2018
Laporan Tahunan
Annual Report

BukitAsam
beyondcoal

ROADMAP TO GREATER ACHIEVEMENT

SANGGAHAN DAN **BATASAN TANGGUNG JAWAB**

Disclaimer

Laporan tahunan ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, kebijakan, proyeksi, strategi, serta tujuan Perseroan yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan.

This annual report contains financial conditions, operation results, policies, projections, plans, strategies, as well as the Company's objectives, which are classified as forward-looking statements in the implementation of the applicable laws, excluding historical matters. Such forward-looking statements are subject to known and unknown risks prospective, uncertainties, and other factors that could cause actual results to differ materially from the expected results.

Pernyataan-pernyataan prospekif dalam Laporan Tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang serta lingkungan bisnis di mana Perseroan menjalankan kegiatan usaha. Perseroan tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan.

Prospective statements in this annual report are prepared based on numerous assumptions concerning current conditions and future events of the Company, and the business environment where the Company conducts business. The Company shall have no obligation to guarantee that all the valid documents presented will bring specific results as expected.

Laporan Tahunan ini memuat kata "Perseroan", "Perusahaan", dan "PTBA" yang didefinisikan sebagai PT Bukit Asam Tbk yang menjalankan kegiatan usaha di bidang pertambangan batu bara. Adakalanya kata "kami" digunakan atas dasar kemudahan untuk menyebut PT Bukit Asam Tbk secara umum.

This annual report contains the words "Company" and "PTBA", hereinafter referred to PT Bukit Asam Tbk, as the company engaged in coal mining business. The word "we" is at times used to simply refer to PT Bukit Asam Tbk in general.

TENTANG
LAPORAN TAHUNAN 2018
About 2018 Annual Report

Selamat datang pada Laporan Tahunan 2018 PT Bukit Asam Tbk dengan tema "Roadmap to Greater Achievement". Tema tersebut dipilih berdasarkan kajian dan fakta dari perkembangan bisnis Perseroan pada 2018 serta masa depan keberlanjutan bisnis Perseroan. Tujuan utama penyusunan Laporan Tahunan ini adalah untuk meningkatkan keterbukaan informasi Perseroan kepada publik dan otoritas terkait. Laporan Tahunan ini diterbitkan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 30/SEOJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

Welcome to the 2018 Annual Report of PT Bukit Asam Tbk with "Roadmap to Greater Achievement" as the theme. This theme trully reflects the reviews and facts on the Company's business development in 2018 as well as future business sustainability. The main purpose of the Annual Report's composition is to improve the Company's information transparency to the public and related regulators. This Annual Report is published pursuant to the Regulation of the Financial Service Authority No. 29/POJK.04/2016 about the Annual Report of the Issuer or Public Company and Circular Letter of the Financial Service Authority No. 30/SEOJK.04/2016 on the Form and Content of the Annual Report of the Issuer or Public Company.

Laporan tahunan ini menyajikan uraian kinerja Perseroan dari aspek bisnis, operasional, tata kelola serta peningkatan peran Perseroan bagi pelanggan, lingkungan, dan sosial kemasyarakatan. Segala yang disampaikan dalam laporan tahunan diharapkan mampu memberikan informasi yang memadai terkait kebijakan yang telah dilakukan selama tahun 2018, serta menjadi sarana evaluasi bagi peningkatan kinerja Perseroan agar lebih baik di masa yang akan datang.

This annual report presents description of the Company's performance on aspects such as business, operation and governance, as well as the improvement of the Company's role for the customers, environment and communities. Matters stated in the annual report shall provide information regarding the implemented policy in 2018 and serves as an evaluation method for further improvement on the performance of the Company in the future.

KESINAMBUNGAN **TEMA LAPORAN TAHUNAN**

Theme Continuity

2015

MEMPERKOKOH MODAL INSANI, MENINGKATKAN KEUNGGULAN DAYA SAING

Enhancing Human Capital for Excellent Competitive Advantages

Perubahan visi dan misi Perseroan yang merupakan bagian dari proses transformasi bisnis menuju perusahaan energi kelas dunia yang berwawasan lingkungan membutuhkan perubahan *mindset* dari seluruh karyawan Perseroan.

The changes in the Company's vision and mission, which was part of its business transformation toward world-class environmentally-friendly company, required mindset transformation of all employees.

2016

SUKSES DI TENGAH MASA SULIT

Achieving Success In Challenging Time

Dengan kerja keras tiada henti, Perseroan mampu menghadapi tantangan yang signifikan tersebut dan menutup tahun 2016 dengan pertumbuhan yang positif. Langkah strategis yang ditempuh telah terbukti mengantarkan Perseroan meraih kesuksesan di tengah masa sulit.

Through relentless hard work, the Company was able to overcome such significant challenges and concluded the year 2016 with positive development. The strategic steps had successfully taken the Company toward more achievement during hard times.

2017

MELAMPAUI HAMBATAN, MENCIPTAKAN LEBIH BANYAK PELUANG

Surpassing the Obstacles to Gain More Opportunities

Tahun 2017 menjadi momentum penting bagi Bukit Asam dalam napak tilas perjalanannya sebagai pemain utama di industri pertambangan Indonesia. Membaiknya iklim industri batu bara yang sempat turun performa beberapa tahun terakhir dimanfaatkan sebaik mungkin oleh Perseroan dengan berbagai langkah strategis.

The year of 2017 was a significant momentum for Bukit Asam in its journey as the main player in the mining industry in Indonesia. An improvement in the coal industry climate, that has declined for the last few years, was capitalized as best as possible by the Company through several strategies.

2018

ROADMAP TO GREATER ACHIEVEMENT

Industri batu bara masih menjanjikan berbagai kesempatan dan masa depan yang prospektif sebagai salah satu motor penggerak perekonomian. Untuk itu, Perseroan senantiasa mengerahkan upaya terbaiknya demi memperkuat nilai-nilai Perseroan dan tetap kompetitif di tengah berbagai tantangan.

The coal industry still promising various opportunities and prospective future as one of economic engine of growth. Therefore, the Company continues to exert the best efforts in order to strengthen the Company's values and remain competitive in the midst of challenges.

Di tahun 2018, Perseroan tidak hanya berhasil melakukan peningkatan penjualan, namun juga telah mengembangkan diversifikasi usaha, hilirisasi batu bara hingga bersinergi dengan anggota Holding BUMN Industri Pertambangan. Kinerja finansial dan operasional yang signifikan antara lain mencakup penjualan batu bara yang mencapai 24,70 juta ton dan laba bersih menembus angka Rp5 triliun yang merupakan pencapaian tertinggi sejak Perseroan beroperasi. Sebuah pencapaian yang menyuntikkan energi optimisme untuk terus memanfaatkan momentum dan mengasah kapabilitas. Resistensi yang telah teruji menjadi kekuatan Perseroan untuk meyakini bahwa setiap kesempatan yang ada akan mampu dimanfaatkan dengan optimal dan membawa Perseroan ke masa depan yang lebih baik.

In 2018, the Company not only succeeded in increasing sales, but also developed business diversification, downstreaming coal to synergize with members of the SOE Holding of Mining Industry. Significant financial and operational performance, among others, include the coal sales amounted to 24.70 million tons and net profit exceeded Rp5 trillion which was the highest achievement since the Company operated. An achievement injecting optimism energy to continue leveraging the momentum and honing capability. Tested resistance has become the Company's strength to believe that every existing opportunity will be able to be utilized optimally and bring the Company to a better future.

PENCAPAIAN 2018

2018 Achievement

Penjualan batu bara sebanyak 24,69 juta ton

Coal sales of 24.69 million tons.

Pendapatan tercatat Rp21,17 triliun

Revenue booked at Rp21.17 trillion.

Volume produksi mencapai 26,36 juta ton

Production volume reached 26.36 million tons.

Laba bersih tumbuh 12% menjadi Rp5,02 triliun

Net profit grew by 12% to Rp5.02 trillion

DAFTAR **ISI**
Table of Contents

1 **TENTANG LAPORAN TAHUNAN 2018**
About 2018 Annual Report

2 **KESINAMBUNGAN TEMA LAPORAN TAHUNAN**
Theme Continuity

4 **PENCAPAIAN 2018**
2018 Achievement

5 **DAFTAR ISI**
Table of Contents

01

KILAS KINERJA 2018
2018 Performance Flashback

10 Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights

13 Ikhtisar Operasional
Operational Highlights

14 Informasi bagi Pemegang Saham
Information for Shareholders

18 Peristiwa Penting
Event Highlights

23 Penghargaan dan Sertifikasi
Awards and Certifications

02

LAPORAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
Board of Commissioners and Board of Directors Report

30 Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners Report

40 Laporan Direksi
Board of Directors Report

03

PROFIL PERUSAHAAN
Company Profile

52 Informasi Perseroan
Company Information

54 Sekilas PTBA
Bukit Asam at a Glance

57 Jejak Langkah
Milestone

60 Bidang Usaha
Line of Business

63 Identitas Perusahaan
Identitas Perusahaan

66 Struktur Organisasi
Struktur Organisasi

68 Visi, Misi, dan Tata Nilai Perusahaan
Visi, Misi, dan Tata Nilai Perusahaan

70 Profil Dewan Komisaris
Profil Dewan Komisaris

82 Profil Direksi
Profil Direksi

90 Struktur dan Komposisi Pemegang Saham
Structure and Composition of Shareholders

93 Kronologi Pencatatan Saham
Chronology of Shares Listing

94 Akses Informasi Daftar Pemegang Saham Bulanan, Triwulanan, dan Semester
Information Access of the Monthly, Quarterly and Semi-Annual Shareholders Register

95 Program Buyback Saham
Shares Buyback Program

95 Kronologi Pencatatan Efek Lainnya
Chronology of Other Securities Listing

96 Struktur Grup Perusahaan
Company Group Structure

98 Pengelompokkan Pembinaan Anak/ Afiliasi Perusahaan
Categorization of Subsidiary/ Affiliate Supervision

99 Daftar Entitas Anak dan/atau Entitas Asosiasi
List of Subsidiaries and/or Associates

104 Nama dan Alamat Lembaga dan/ atau Profesi Penunjang Pasar Modal
Name and Address of Capital Market Supporting Institutions

107 Nama dan Alamat Entitas Anak dan/atau Kantor Cabang atau Kantor Perwakilan
Name and Address of Subsidiaries and/or Branches or Representative Offices

110 Wilayah Operasional Perseroan
Operational Area of the Company

112 Informasi pada Website Perusahaan
Information on the Company Website

114 Pendidikan dan/atau Pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite, Sekretaris Perusahaan, dan Unit Audit Internal
Education and/or Training for the Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, Corporate Secretary, and Internal Audit Unit

04

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN
Management Discussion and Analysis

136 Tinjauan Industri
Overview on Industry

158 Tinjauan Pendukung Bisnis
Overview on Business Support

179 Teknologi Informasi
Information Technology

185 Tinjauan Keuangan
Financial Overview

05

TATA KELOLA PERUSAHAAN
Good Corporate Governance

224 Tujuan Implementasi GCG
Objectives of GCG Implementation

231 Roadmap Implementasi GCG
GCG Implementation Roadmap

234 Penilaian Penerapan GCG
Assessment of GCG Implementation

236 Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

240 Struktur Tata Kelola
Governance Structure

243 Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders

254 Dewan Komisaris
Board of Commissioners

264 Komisaris Independen
Independent Commissioner

265 Direksi
Board of Directors

279 Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi
Performance Assessment on the Board of Commissioners and the Board of Directors

281 Dasar Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi
Remuneration Policy of the Board of Commissioners and Board of Directors

283 Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat Dewan Komisaris dan Direksi
Frequency and Attendance Rate of the Board of Commissioners and the Board of Directors Meeting

300 Pengungkapan Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris dan Direksi
Disclosure of the Affiliation of the Board of Commissioners and Board of Directors

302 Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi
Diversity of the Board of Commissioners and Board of Directors

304 Komite di bawah Dewan Komisaris
Committees under the Board of Commissioners

339 Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

344 Audit Internal
Internal Audit

351 Akuntan Publik
Public Accountant

353 Satuan Kerja Manajemen Risiko & Sistem Manajemen Perusahaan
Corporate Risk Management & Management System Work Unit (MR & SMP Work Unit)

358 Sistem Manajemen Bukit Asam Terintegrasi (SMBA)
Integrated Bukit Asam Management System (SMBA)

362 Manajemen Risiko
Risk Management

370 Sistem Pengendalian Intern
Internal Control System

372 Kepatuhan terhadap Hukum, Peraturan Perundang-undangan dan Ketentuan Lainnya
Compliance with Laws, Regulations and Other Provisions

376 Laporan Harta Kekayaan Pejabat Negara
Wealth Report of State Official (LHKPN)

377 Mekanisme Pengadaan Barang dan Jasa
Goods and Services Procurement Mechanism

378 Kebijakan Anti Korupsi dan Pakta Integritas
Anti-Corruption Policies and Integrity Pack

379 Pernyataan Kepatuhan terhadap Pajak
Declaration of Tax Compliance

379 Informasi Praktik Bad Corporate Governance
Information on Bad Corporate Governance Practice

381 Perkara Hukum dan Sanksi Administratif Tahun 2018
Legal Cases and Administrative Sanctions in 2018

386 Kode Etik Perusahaan
Code of Conduct

390 Kebijakan Gratifikasi
Gratification Policy

394 Pedoman Perusahaan terkait Keterlibatan dalam Aktivitas Politik
Guidelines of Involvement in Political Activities

395 Ketentuan mengenai terjadinya Konflik Kepentingan Pribadi (Insider Trading & Conflict of Interest)
Insider Trading & Conflict of Interest

396 Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System

403 Akses Informasi dan Data Perusahaan
Access to Corporate Information

06

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN
Corporate Social Responsibility

410 Pendahuluan
Introduction

415 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan terkait dengan Hak Asasi Manusia
Corporate Social Responsibility towards Human Rights

416 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan terkait dengan Subjek Operasi yang Adil
Corporate Social Responsibility towards Fair Operating Practices

417 Visi dan Misi CSR PTBA
Vision and Mission of PTBA CSR

418 Struktur Organisasi CSR
CSR Organization Structure

418 Pengelolaan Dana CSR
CSR Fund Management

419 Tanggung Jawab terhadap Lingkungan Hidup
Responsibility towards Environment

440 Tanggung Jawab terhadap Ketenagakerjaan, Keselamatan dan Kesehatan Kerja
Responsibility to Social and Community Development

451 Tanggung Jawab terhadap Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan
Responsibility to Social and Community Development

462 Tanggung Jawab terhadap Konsumen
Responsibility to Consumer

467 **SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2018 PT BUKIT ASAM TBK**
Corporate Social Responsibility

469 **REFERENSI KRITERIA ARA 2018**
2018 ARA Criteria References

491 **LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Consolidated Financial Statements

01

KILAS
KINERJA 2018

2018 Performance Flashback

Tahun 2018 penuh dengan tantangan namun demikian Perseroan tetap berhasil mewujudkan pencapaian menggembirakan dalam hal kinerja keuangan dan juga operasional.

Year 2018 was full of challenges, however, the Company still managed to realize encouraging achievements in terms of financial and operational performance.

IKHTISAR **KEUANGAN**
Financial Highlights

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

Dalam Jutaan Rupiah — *In Millions Rupiah*

URAIAN	2018	2017	2016	2015	2014*	*DESCRIPTION*
ASET						*ASSETS*
Kas dan setara kas	6.301.163	3.555.406	3.674.687	3.115.337	4.039.267	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha - bersih	2.781.567	5.343.708	2.285.065	1.595.580	1.439.401	*Trade receivables - net*
Aset keuangan tersedia untuk dijual	323.570	408.665	718.957	623.879	296.492	*Available-for-sale financial assets*
Persediaan	1.551.135	1.156.012	1.102.290	1.233.175	1.033.360	*Inventories*
Biaya dibayar di muka dan uang muka	69.676	70.084	173.145	297.494	131.429	*Prepayments and advances*
Pajak dibayar di muka	206.506	208.041	236.318	582.995	238.996	*Prepaid Taxes*
Aset lancar lainnya	505.727	375.829	159.465	150.016	237.860	*Other current assets*
Jumlah aset lancar	**11.739.344**	**11.117.745**	**8.349.927**	**7.598.476**	**7.416.805**	***Total current assets***
Piutang lain-lain dari pihak berelasi	488	45.970	43.383	43.127	29.281	*Other receivables from related parties*
Biaya dibayar di muka dan uang muka	58.250	198.223	-	11.775	41.293	*Prepayment and advances*
Investasi pada entitas asosiasi	171.639	173.262	169.680	169.680	-	*Investment in associates*
Investasi pada entitas ventura bersama	2.449.867	1.325.166	1.225.801	1.070.314	936.346	*Investment in joint ventures*
Properti pertambangan/beban pengembangan tangguhan	1.679.569	1.266.706	1.428.713	1.489.194	1.519.507	*Mining properties/deferred development expenditure*
Aset tetap	6.547.586	6.199.299	6.087.746	5.579.117	3.987.565	*Fixed assets*
Tanaman perkebunan	199.581	233.102	245.350	274.118	302.966	*Plantations*
Pajak dibayar di muka	255.793	351.464	285.914	22.825	230.593	*Prepaid tax*
Aset pajak tangguhan	725.212	834.562	484.173	431.022	276.536	*Deferred tax assets*
Goodwill	102.077	102.077	102.077	102.077	-	*Goodwill*
Aset tidak lancar lainnya	243.527	139.906	154.010	102.318	119.719	*Other non-current assets*
Total aset tidak Lancar	**12.433.589**	**10.869.737**	**10.226.847**	**9.295.567**	**7.443.806**	***Total non-current Assets***
TOTAL ASET	**24.172.933**	**21.987.482**	**18.576.774**	**16.894.043**	**14.860.611**	***TOTAL ASSETS***
LIABILITAS DAN EKUITAS						*LIABILITIES AND EQUITY*
Liabilitas jangka pendek	4.935.696	4.396.619	5.042.747	4.922.733	3.581.006	*Short-term liabilities*
Liabilitas jangka panjang	2.967.541	3.790.878	2.981.622	2.683.763	2.754.527	*Long-term liabilities*
TOTAL LIABILITAS	**7.903.237**	**8.187.497**	**8.024.369**	**7.606.496**	**6.335.533**	***TOTAL LIABILITIES***
Ekuitas	16.269.696	13.799.985	10.552.405	9.287.547	8.525.078	*Equity*
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	**24.172.933**	**21.987.482**	**18.576.774**	**16.894.043**	**14.860.611**	***TOTAL LIABLITIES AND EQUITY***

*) disajikan kembali/*restated*

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Consolidated Statement of Financial Position
2018

Rp24,2 **Triliun** *Trillion*
TOTAL ASET
Total Assets

Rp7,9 **Triliun** *Trillion*
TOTAL LIABILITAS
Total Liablities

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

Dalam Jutaan Rupiah — *In Millions Rupiah*

URAIAN	2018	2017	2016	2015	2014*	*DESCRIPTION*
Pendapatan	21.166.993	19.471.030	14.058.869	13.845.199	13.077.962	*Revenue*
Beban pokok pendapatan	(12.621.200)	(10.964.524)	(9.657.400)	(9.593.903)	(9.155.696)	*Cost of revenue*
Laba kotor	8.545.793	8.506.506	4.401.469	4.251.296	3.922.266	*Gross profit*
Beban umum dan administrasi	(1.756.352)	(1.333.913)	(1.110.648)	(1.030.647)	(1.059.527)	*General and administrative expenses*
Beban penjualan dan pemasaran	(841.188)	(911.340)	(696.185)	(692.818)	(736.626)	*Selling and marketing expenses*
Penghasilan (beban) lainnya, bersih	334.835	(362.738)	(63.829)	(58.929)	(76.689)	*Other income (expenses), net*
Laba usaha	**6.283.088**	**5.898.515**	**2.530.807**	**2.468.902**	**2.049.424**	***Operating profit***
Laba tahun berjalan	**5.121.112**	**4.547.232**	**2.024.405**	**2.037.111**	**1.863.781**	***Profit for the year***
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	**5.861.571**	**3.859.402**	**1.875.631**	**1.875.933**	**1.968.220**	***Total comprehensive income for the year***
Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	5.023.946	4.476.444	2.006.188	2.035.911	1.860.738	*Profit attributable to owners of parent*
Laba yang dapat diatribusikan kepada kepentingan non pengendali	97.166	70.788	18.217	1.200	3.043	*Profit attributable to non-controlling interests*
Total penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas Induk	5.764.405	3.788.614	1.857.414	1.874.733	1.965.177	*Total comprehensive income attributable to owners of parent*
Total penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali	97.166	70.788	18.217	1.200	3.043	*Total comprehensive income attributable to non-controlling interests*
Laba per saham - dasar (nilai penuh)	**477**	**425**	**190****	**188****	**171****	***Earnings per share – basic (full amount)***

*) disajikan kembali/*restated*
**) disajikan kembali untuk mencerminkan dampak atas pemecahan nilai nominal saham/*restated to reflect the impact of the stock split in par value per share*

RASIO KEUANGAN & RASIO PENTING LAINNYA
FINANCIAL RATIO & OTHER KEY RATIO

URAIAN	2018	2017	2016	2015	2014*	*DESCRIPTION*
Laba kotor terhadap pendapatan usaha	40,37	43,69	31,31	30,71	29,99	*Gross profit to revenue*
Laba usaha terhadap pendapatan usaha	29,68	30,29	18,00	17,83	15,67	*Operating profit to revenue*
Laba bersih terhadap pendapatan usaha	23,73	22,99	14,27	14,71	14,25	*Net income to revenue*
Laba bersih terhadap jumlah aset	20,78	20,36	10,80	12,06	12,54	*Net profit to total assets*
Laba bersih terhadap ekuitas	30,88	32,44	19,01	21,93	21,86	*Net profit to equity*
Aset lancar terhadap liabilitas jangka pendek	237,85	252,87	165,58	154,35	207,12	*Current assets to short-term liabilities*
Total liabilitas terhadap total aset	32,69	37,24	43,20	45,02	42,63	*Total liabilities to total assets*
Total liabilitas terhadap total ekuitas	48,58	59,33	76,04	81,90	74,32	*Total liabilities to total equity*
Produktivitas pegawai tetap terhadap produksi batu bara (ton/pegawai)	12.420	10.291	7.589	7.241	5.637	*Permanent employees productivity to coal production (ton/employee)*
Produktivitas pegawai tetap terhadap laba bersih (jutaan Rupiah/pegawai)	2.368	1.900	776	765	641	*Permanent employees productivity to net income (million Rupiah/employee)*
Produktivitas pegawai tetap terhadap pendapatan (jutaan Rupiah/pegawai)	9.975	8.264	5.437	5.199	4.505	*Permanent employees productivity to revenue (million Rupiah/employee)*

*) disajikan kembali/ *restated*

PENGELUARAN MODAL
CAPITAL EXPENDITURE

Dalam jutaan rupiah — *In million rupiah*

URAIAN	2018	2017	2016	2015	2014	*DESCRIPTION*
Rutin	325.187	995.616	275.598	143.913	73.002	*Routine*
Pengembangan	1.314.035	84.599	1.034.319	771.289	1.033.086	*Development*
Jumlah	1.639.222	1.080.215	1.309.917	915.202	1.106.091	*Total*

GRAFIK IKHTISAR & RASIO KEUANGAN
CHART OF FINANCIAL HIGHLIGHTS & RATIO

Total Aset
Total Assets

Pendapatan
Revenue

Laba bersih
Net profit

Rasio Lancar (Aset Lancar terhadap liabilitas jangka pendek)
Current Ratio (Current assets to short-term liabilities)

Rasio laba usaha terhadap pendapatan usaha
Operating profit to revenue

Rasio laba bersih terhadap pendapatan usaha
Net income to revenue ratio

Rasio produktivitas pegawai tetap terhadap produksi batu bara (ton/pegawai)
Permanent employees productivity to coal production (ton/employee)

Rasio produktivitas pegawai tetap terhadap pendapatan (jutaan Rupiah/pegawai)
Permanent employees productivity to revenue (million Rupiah/employee)

IKHTISAR **OPERASIONAL**
Operational Highlights

Dalam Ton — *In Tons*

URAIAN	2018	2017	2016	2015	2014	*DESCRIPTION*
PRODUKSI						*PRODUCTION*
Unit Pertambangan Tanjung Enim (UPTE)						*Tanjung Enim Mining Unit (UPTE)*
. Tambang Air Laya	7.815.650	5.560.381	9.805.949	10.711.030	8.664.097	*Air Laya Mine*
. Muara Tiga Besar (MTB)	5.912.219	5.921.553	2.883.226	2.179.231	2.384.631	*Muara Tiga Besar (MTB)*
. Banko Barat & Tengah	11.640.131	11.893.359	6.089.692	5.685.129	4.461.627	*Banko Barat & Tengah*
Jumlah Produksi Unit Pertambangan Tanjung Enim (UPTE)	**25.368.000**	**23.375.293**	**18.778.867**	**18.575.389**	**15.504.890**	***Total Production of Tanjung Enim Mining Unit (UPTE)***
Unit Pertambangan Pranap	2.115	-	-	-	-	*Pranap Mining Unit*
Unit Pertambangan Ombilin (UPO)	-	-	997	21.119	9.077	*Ombilin Mining Unit*
PT Internasional Prima Coal	985.287	870.505	844.025	686.443	851.626	*PT Internasional Prima Coal*
Jumlah Produksi	**26.355.402**	**24.245.798**	**19.623.889**	**19.282.951**	**16.365.593**	***Total Production***

Dalam Ton | *In Ton*

URAIAN	2018	2017	2016	2015	2014	*DESCRIPTION*
PEMBELIAN						*PURCHASES*
PT Bukit Asam Prima	-	364.669	1.198.358	1.459.088	1.808.366	*PT Bukit Asam Prima*
PT Internasional Prima Coal	-	-	-	-	3.661	*PT Internasional Prima Coal*
Jumlah Pembelian	-	364.669	1.198.358	1.459.088	1.812.027	*Total Purchases*
Jumlah Produksi dan Pembelian	**26.355.401**	**24.610.467**	**20.822.247**	**20.742.039**	**18.177.620**	***Total Production and Purchases***
ANGKUTAN						*TRANSPORTATION*
Tanjung Enim ke Tarahan	19.670.165	18.261.978	14.706.099	13.497.100	12.690.850	*Tanjung Enim to Tarahan*
Tanjung Enim ke Kertapati	3.017.087	3.101.352	3.014.728	2.294.530	2.158.575	*Tanjung Enim to Kertapati*
Jumlah Angkutan	**22.687.252**	**21.363.330**	**17.720.827**	**15.791.630**	**14.849.425**	***Total Transportation***
PENJUALAN						*SALES*
Domestik	13.910.463	14.386.772	12.267.467	10.051.853	9.300.547	*Domestic*
Ekspor	10.782.399	9.241.103	8.485.700	9.049.368	8.664.003	*Export*
Jumlah Penjualan	**24.692.862**	**23.627.875**	**20.753.167**	**19.101.221**	**17.964.550**	***Total Sales***

INFORMASI BAGI **PEMEGANG SAHAM**
Information for Shareholders

GRAFIK PERBANDINGAN KINERJA SAHAM PTBA, IHSG, DAN INDUSTRI PERTAMBANGAN 2017-2018
CHART OF SHARE PERFORMANCE COMPARISON BETWEEN PTBA, JCI, AND MINING INDUSTRY IN 2017-2018

Keterangan: Triwulan 1 (Q1), Triwulan 2 (Q2), Triwulan 3 (Q3), Triwulan 4 (Q4)
Description: Quarter 1 (Q1), Quarter 2 (Q2), Quarter 3 (Q3), Quarter 4 (Q4)

Keterangan: Triwulan 1 (Q1), Triwulan 2 (Q2), Triwulan 3 (Q3), Triwulan 4 (Q4)
Description: Quarter 1 (Q1), Quarter 2 (Q2), Quarter 3 (Q3), Quarter 4 (Q4)

INFORMASI PERGERAKAN SAHAM TRIWULANAN
INFORMATION ON QUARTERLY SHARE MOVEMENTS

Periode *Period*	2018					
	Jumlah Saham yang Beredar *Total Outstanding Share*	Harga tertinggi *Highest Price*	Harga terendah *Lowest price*	Harga Penutupan *Closing Price*	Volume Transaksi *Transaction Volume*	Kapitalisasi Pasar (dalam Juta) *Market Capitalization (in million)*
Triwulan 1 *Quarter 1*	10.540.375.745	3.430	2.440	2.940	2.323.186.192	30.988.705
Triwulan 2 *Quarter 2*	10.540.375.745	4.240	3.050	3.970	1.982.443.100	41.845.292
Triwulan 3 *Quarter 3*	10.540.375.745	4.890	3.720	4.320	2.323.186.192	45.534.423
Triwulan 4 *Quarter 4*	10.540.375.745	4.880	3.870	4.300	2.253.766.212	45.323.616

Keterangan: Triwulan 1 (Q1), Triwulan 2 (Q2), Triwulan 3 (Q3), Triwulan 4 (Q4)
Description: Quarter 1 (Q1), Quarter 2 (Q2), Quarter 3 (Q3), Quarter 4 (Q4)

Periode *Period*	2017					
	Jumlah Saham yang Beredar *Total Outstanding Share*	Harga Tertinggi *Highest Price*	Harga Terendah *Lowest Price*	Harga Penutupan *Closing Price*	Volume Transaksi *Transaction Volume*	Kapitalisasi Pasar (dalam Juta) *Market Capitalization (in million)*
Triwulan 1 *Quarter 1*	2.108.075.150	13.200	10.375	13.200	176.152.100	27.826.592
Triwulan 2 *Quarter 2*	2.108.075.150	13.850	10.575	11.950	192.024.800	25.191.498
Triwulan 3 *Quarter 3*	2.108.075.150	13.750	9.225	10.450	234.343.400	22.029.385
Triwulan 4 *Quarter 4*	2.108.075.150	12.050	10.050	11.200	204.256.400	23.610.662
Triwulan 4 (setelah pemecahan saham tanggal 14 Desember 2017) *Quarter 4 (after stock split on December 14, 2017)*	10.540.375.750	2.550	2.240	2.460	302.144.200	25.929.324

Keterangan: Triwulan 1 (Q1), Triwulan 2 (Q2), Triwulan 3 (Q3), Triwulan 4 (Q4)
Description: Quarter 1 (Q1), Quarter 2 (Q2), Quarter 3 (Q3), Quarter 4 (Q4)

INFORMASI AKSI KORPORASI

Sepanjang tahun 2018, Perseroan tidak melakukan aksi korporasi yang berdampak signifikan pada kelangsungan usaha Perseroan, sehingga tidak ada pemaparan untuk informasi aksi korporasi.

INFORMATION ON CORPORATE ACTION

Throughout 2018, the Company did not carry out corporate actions that had a significant impact on the Company's business sustainability, hence there was no exposure for information on corporate actions.

INFORMASI SANKSI PERDAGANGAN

Sepanjang tahun 2018, Perseroan tidak mendapatkan sanksi perdagangan saham ataupun efek lainnya dari bursa efek manapun.

INFORMATION ON TRADE SANCTION

Throughout 2018, the Company was not subject to share or other securities trading sanctions from any stock exchanges.

IKHTISAR OBLIGASI, SUKUK ATAU OBLIGASI KONVERSI

Sepanjang tahun 2018, Perseroan tidak menerbitkan obligasi, sukuk atau obligasi konversi baik yang berada di Indonesia maupun di luar negeri. Oleh karena itu, Perseroan tidak dapat menjabarkan informasi terkait ikhtisar kinerja obligasi Perseroan. Selain itu, Perseroan juga tidak memiliki pencatatan efek lainnya.

HIGHLIGHTS OF BONDS, SUKUK, OR CONVERTIBLE BONDS

Throughout 2018, the Company did not issue bonds, sukuk, or convertible bonds both in Indonesia and abroad. Therefore, the Company cannot describe information related to an highlights of the Company's bond performance. In addition, the Company also did not have other securities listing either.

IKHTISAR KEBIJAKAN DIVIDEN
HIGHLIGHTS OF DIVIDEND POLICY

Uraian	Tahun Buku/*Fiscal Year*			*Description*
	2017	2016	2015	
Presentase laba bersih tahun sebelumnya yang dibagikan sebagai dividen (%)	75%	30%	30%	*Percentage of net profit of the previous year, distributed as dividend (%)*
Jumlah dividen yang didistribusikan (dalam Rp)	3.357.332.790.583	601.856.151.188	610.772.613.210	*Total distributed dividend (in billion Rupiah)*
Nilai dividen per saham (dalam Rp)	318,52	285,50	289,73	*Dividend value per share (in Rupiah)*
Jumlah saham yang berhak atas dividen (dalam lembar)	10.540.375.750	2.108.075.150	2.108.075.150	*Total rightful shares for dividend (in shares)*
Tanggal pengumuman	13 April 2018 *April 13, 2018*	25 April 2017 *April 25, 2017*	18 April 2016 *April 18, 2016*	*Announcement date*
Tanggal realisasi pembayaran	11 Mei 2018 *May 11, 2018*	24 Mei 2017 *May 24, 2017*	18 Mei 2016 *May 18, 2016*	*Payment realization date*

IKHTISAR PROGRAM ESOP/MSOP

Pada tahun 2018, Perseroan tidak memiliki program kepemilikan saham untuk karyawan dan/atau manajemen, sehingga tidak ada pemaparan program ESOP/MSOP.

HIGHLIGHTS OF ESOP/MSOP PROGRAM

During 2018, the Company did not have a share ownership program for employees and/or management, hence there is no information on the ESOP/MSOP program.

PERISTIWA **PENTING**
Event Highlights

19 **Januari**/*January*
Indonesian Creativity and Best Leader 2018 kategori The Best Reliable Mining Company of The Year dari Indonesian Inspire/Sembilan Bersama Media.
Indonesian Creativity and Best Leader 2018 for the category of The Best Reliable Mining Company of The Year from Indonesian Inspire/Sembilan Bersama Media .

11 **Februari**/*February*
PTBA menyerahkan Tugu Belido Bukit Asam ke Pemerintah Kota Palembang.
PTBA handed over Tugu Belido Bukit Asam to the Palembang City Government.

23 **Februari**/*February*
PTBA meraih penghargaan Indonesia CSR II Award 2018 dengan pencapaian The Big 7 The Best of The Best CSR of the Year; dan Indonesia CSR II Award 2018 dengan pencapaian peringkat 1 Predikat Platinum Kategori Perusahaan Tbk Industri Pertambangan.
PTBA won the Indonesia CSR II Award 2018 with the achievement of The Big 7 The Best of the Best CSR of the Year; and Indonesia CSR II Award 2018 with the achievement of rank 1 Platinum for the Category of Listed Companies of Mining Industry.

23 **Februari**/*February*
PTBA meraih penghargaan Best of 2018 Indonesia Business Development Awards dengan pencapaian The Most Trusted Company in Coal Mining of The Year.
PTBA won the Best of 2018 Indonesia Business Development Awards with the achievement of the Most Trusted Company in Coal Mining of the Year.

2 **Maret**/*March*
Hari Ulang Tahun PTBA.
PTBA's Anniversary.

4 **Maret**/*March*
Peresmian Gapura Sriwijaya PTBA di Desa Lingga, Tanjung Enim, Sumatera Selatan oleh Dirut PTBA.
Inauguration of the PTBA Sriwijaya Gate in Lingga Village, Tanjung Enim, South Sumatra by PTBA's President Director.

12 **Maret**/*March*
Press Conference & Analyst Meeting Kinerja PT Bukit Asam Tbk Tahun 2017.
Press Conference & Analyst Meeting of PT Bukit Asam Tbk's Performance in 2017.

14 **Maret**/*March*
PTBA memperoleh Apresiasi dan Penghargaan Wajib Pajak 2018 dengan pencapaian Apresiasi dan Penghargaan atas Kontribusi dalam Penerimaan Pajak Tahun 2017 dari Direktorat Jenderal Pajak.
PTBA earned Taxpayers' Appreciation and Award 2018 with the achievement of Appreciation and Awards for Contributions in 2017 Tax Revenue from the Directorate General of Taxes.

11

April/*April*

Rapat Umum Pemegang Saham - Tahunan PT Bukit Asam Tbk.

The Annual General Meeting of Shareholders of PT Bukit Asam Tbk.

19

April/*April*

Press Conference & Analyst Meeting Kinerja Triwulan 1 Tahun 2018 PT Bukit Asam Tbk.

Press Conference & Analyst Meeting of PT Bukit Asam Tbk's Performance in 1st Quarter of 2018.

25

April/*April*

PTBA berhasil meraih 3 Penghargaan dari Indonesia Green Awards 2018 dengan kategori 1. Mempelopori Pencegahan Polusi ; 2. Mengembangkan Keanekaragaman Hayati ; 3. Mengembangkan Rekayasa Teknologi Energi Baru dan Terbarukan.

PTBA won 3 awards from the Indonesia Green Awards 2018 with category: 1. Pioneering Pollution Prevention; 2. Biodiversity Development; 3. Development of New and Renewable Energy Technology Engineering.

9

Mei/*May*

PTBA meraih Penghargaan Indonesia Most Admired Companies Award 2018 dengan kategori Mining.

PTBA won the Indonesia Most Admired Companies Award 2018 in the Mining category.

14

Mei/*May*

PTBA meraih penghargaan The Best Listed Companies 2018 dengan kategori Kapitalisasi Pasar di atas Rp10 Triliun.

PTBA won The Best Listed Companies 2018 with the category of Market Capitalization above Rp10 Trillion.

23

Mei/*May*

PT Huadian Bukit Asam Power (anak perusahaan PTBA) telah melakukan *Financial Close* dengan China Export Import Bank terkait pinjaman untuk pembangunan PLTU Mulut Tambang Sumsel 8.

PT Huadian Bukit Asam Power (a subsidiary of PTBA) had conducted Financial Close with the China Export Import Bank regarding the loan for the construction of the Mine Mouth Power Plant Sumsel 8 Power Point.

5

Juni/*June*

CSR PTBA menyelenggarakan Pasar Murah BUMN. Melalui kegiatan ini, diharapkan masyarakat dapat merasakan secara langsung keberadaan PTBA serta mendorong masyarakat untuk mencapai kemandirian ekonomi melalui optimalisasi produk pertanian lokal.

PTBA's CSR held Pasar Murah BUMN (SOE Cheap Market). Through this activity, it is expected that the community could directly perceive the existence of PTBA and encourage the community to achieve economic independence through the optimization of local agricultural products.

7

Juni/*June*

PTBA berhasil meraih Penghargaan Corporate Image Award 2018 dengan pencapaian The Best in Building & Managing Corporate Image Award 2018 Sektor Pertambangan.

PTBA won the Corporate Image Award 2018 with the achievement of the Best in Building & Managing Corporate Image Award 2018 in the Mining Sector.

9 **Juli**/*July*

PTBA dan Kejaksaan Tinggi Lampung menandatangani Perjanjian Kerja Sama dalam Bidang Perdata dan Tata Usaha Negara.

PTBA and the Lampung High Prosecutor's Office signed a Cooperation Agreement in the Civil and State Administration Field.

23 **Juli**/*July*

Press conference & Analyst Meeting Kinerja PTBA Triwulan II.

Press conference & analyst meeting of PTBA Performance in Second Quarter of 2018.

26 **Juli**/*July*

Green Mining Action: Membagikan 1.225 bibit pohon ke Desa Pelakat Semendo.

Green Mining Action: Distributing 1,225 tree seedlings to Semendo Pelakat Village.

9 **Agustus**/*August*

PTBA berhasil meraih Penghargaan Anugerah BUMN Indonesia 2018 dengan 4 pencapaian yaitu Perusahaan dengan Strategi Pertumbuhan Terbaik 2018, Perusahaan dengan Transformasi Organisasi Terbaik, The Best CEO kategori Strategic Orientation dan The Best Overall BUMN Tbk.

PTBA won the Anugerah BUMN Indonesia 2018 Award with 4 achievements, namely the Company with the Best Growth Strategy 2018, the Company with the Best Organizational Transformation, The Best CEO in the Strategic Orientation category and The Best Overall BUMN Tbk.

26 **Agustus**/*August*

PTBA berhasil meraih Asia's Most Trusted Coal Mining Company 2018 kategori Coal Mining Company.

PTBA earned Asia's Most Trusted Coal Mining Company 2018 in the category of Coal Mining Company.

31 **Agustus**/*August*

Serah terima keberhasilan penanaman rehabilitasi DAS Tahap I seluas 453 Hektar kepada Direktur Jenderal Pengendalian Daerah Aliran Sungai dan Hutan Lindung (PDASHL).

Handover of the successful rehabilitation of watershed Phase I of 453 hectares to the Director General Control of Watersheds and Protected Forests (PDASHL).

6 18 25 **September**/*September*

Investor Summit 2018 di Semarang, Surabaya dan Balikpapan.

Investor Summit 2018 in Semarang, Surabaya and Balikpapan.

19 **September**/*September*

PTBA meraih penghargaan The Best Indonesia Coal Public Company 2018 kategori Finance Sektor Mining.

PTBA earned The Best Indonesia Coal Public Company 2018 in the category of Finance Mining Sector.

28 **September**/*September*
PT Bukit Asam Tbk dan PT Kereta Api (Persero) menandatangani Perjanjian Pengembangan Angkutan Batubara.
PT Bukit Asam Tbk and PT Kereta Api (Persero) signed the Coal Transportation Development Agreement.

4 **Oktober**/*October*
PTBA berhasil meraih Penghargaan Indonesia Law Award 2018 kategori Energy and Resources in-house Team of The Year.
PTBA earned Indonesia Law Award 2018 in the category of Energy and Resources in-house Team of The Year.

17 **Oktober**/*October*
PTBA Raih The Best IT Data Security dan The Best IT Data Infrastructure.
PTBA earned The Best IT Data Security and The Best IT Data Infrastructure.

24 **Oktober**/*October*
PTBA menerima Penghargaan Desa Program Kampung Iklim 2018 untuk Desa Ulak Pandan.
PTBA earned Climate Village Program 2018 for Ulak Pandan Village.

8 **November**/*November*
Penandatanganan Nota Kesepahaman dengan Huadian Trading International mengenai pasokan batu bara sebesar 2 juta ton per tahun untuk 5 tahun ke depan.
The signing of MOU with Huadian Trading International regarding coal supply of 2 million tons per year for the next five years.

7 **November**/*November*
Penandatanganan Nota Kesepahaman dengan PT Pertamina (Persero) dan Air Product and Chemicals Inc mengenai kerja sama untuk gasifikasi batu bara menjadi dimethyl ether dan synthetic natural gas (SNG).
The signing of MOU with PT Pertamina (Persero) and Air Product and Chemicals Inc regarding cooperation for gasification of coal into dimethyl ether (DME) and synthetic natural gas (SNG).

14 **November**/*November*
Press Conference & Analyst Meeting Kinerja PTBA Triwulan III.
Press Conference & Analyst Meeting of PTBA's Performance in Third Quarter of 2018.

20 **November**/*November*
PTBA berhasil meraih penghargaan dalam The Asian Export Awards 2018 kategori Metals & Mining.
PTBA earned The Asian Export Awards 2018 in the category of Metals & Mining .

28 – 30 **November**/*November*
1st Anniversary Holding BUMN Pertambangan.
1st Anniversary Holding of Mining SOE.

14 **Desember**/*December*

PTBA meraih penghargaan Most Admired CEO 2018 kategori Excellent Leadership in Foreign Market Expansion.

PTBA earned the Most Admired CEO 2018 in the category of Excellent Leadership in Foreign Market Expansion.

14 **Desember**/*December*

PTBA meraih Indonesian Mining Awards 2018 untuk Kategori Perusahaan Penyuplai DMO Batubara Tertinggi .

PTBA earned Indonesian Mining Awards 2018 for the category of Highest Coal DMO Supplier Company.

19 **Desember**/*December*

PTBA berhasil meraih CGPI award untuk kategori The Most Trusted Company.

PTBA earned CGPI award for the category of The Most Trusted Company .

28 **Desember**/*December*

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Tahun 2018.

Extraordinary General Meeting of Shareholders 2018.

27 **Desember**/*December*

PTBA berhasil meraih penghargaan lingkungan tertinggi dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan untuk Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan (PROPER) kategori Emas untuk Unit Pertambangan Tanjung Enim (UPTE) PTBA yang ke-6 kalinya.

PTBA juga memperoleh penghargaan PROPER kategori Hijau untuk Unit Pelabuhan Tarahan (Peltar) PTBA.

PTBA earned the highest award from the Ministry of Environment and Forestry for Company's Performance Rating Assessment Program (PROPER) in the category of Gold for Tanjung Enim Mining Unit for sixth consecutive times.

PTBA also earned The Green PROPER Award for PTBA's Tarahan Port Unit.

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI
Awards and Certifications

PENGHARGAAN
AWARDS

NO	TANGGAL *DATE*	PENGHARGAAN *AWARDS*	KATEGORI *CATEGORY*	LEMBAGA PEMBERI *ISSUER*
1	1/19/2018	Indonesian Creativity & Best Leader 2018	The Best Reliable Mining Company of The Year	Indonesia Inspire, Sembilan Bersama Media
2	2/2/2018	Apresiasi Pemimpin Pembawa Perubahan CEO Inspiratif 2018 *Award of Transformation Leader of Inspiring CEO 2018*	CEO Inspiratif 2018 untuk Direktur Utama Arviyan Arifin *Inspiring CEO 2018 for President Director Arviyan Arifin*	7SKYMEDIA
3	2/23/2018	Indonesia CSR Award II 2018	The Big 7 The Best of The Best CSR of The Year 2018	Economic Review
4	2/23/2018	Indonesia CSR Award II 2018	Peringkat 1 Predikat Platinum Kategori Perusahaan Tbk Industri Pertambangan *Rank 1 Platinum, Category: Listed Company of Mining Industry*	Economic Review
5	2/23/2018	Best of 2018 Indonesia Business Development Award	The Most Trusted Company in Coal Mining of The Year 2018 - Arviyan Arifin	Indonesia Development Achievement Foundation, Venna Event Management
6	3/2/2018	Indonesia Corporate Secretary – Communication Award III 2018 (ICCA III 2018)	Predikat Gold Peringkat 6 Kategori Public *Rank 6 Gold, Category: Public*	Economic Review
7	3/13/2018	Apresiasi dan Penghargaan Wajib Pajak 2018 *Taxpayers Award 2018*	Apresiasi dan Penghargaan Atas Kontribusi dalam Penerimaan Pajak Tahun 2017 *Acknowledgement and Award on the Contribution of Tax Revenue in 2017*	Kementerian Keuangan RI Direktorat Jenderal Pajak Kanwil DJP Wajib Pajak Besar *Finance Ministry of Republic of Indonesia, Directorate General of Taxes, Large Tax Office*
8	4/9/2018	Padmamitra Award	Kegiatan CSR Bidang Kesejahteraan Sosial Wilayah Sumatera Selatan *CSR Activity in the Field of Social Welfare, South Sumatera Region*	Gubernur Sumsel *Governor of South Sumatera*
9	4/25/2018	Indonesian Green Awards 2018	Kategori Mempelopori Pencegahan Polusi *Category: Pioneer of Pollution Prevention*	La Tofi School of CSR
10	4/25/2018	Indonesian Green Awards 2018	Kategori Mengembangkan Keanekaragaman Hayati *Category: Development of Biodiversity*	La Tofi School of CSR
11	4/25/2018	Indonesian Green Awards 2018	Kategori Mengembangkan Rekayasa Teknologi Energi Baru dan Terbarukan *Category: Development of Technology Engineering for New and Renewable Energy*	La Tofi School of CSR

NO	TANGGAL *DATE*	PENGHARGAAN *AWARDS*	KATEGORI *CATEGORY*	LEMBAGA PEMBERI *ISSUER*
12	4/30/2018	Penghargaan Apresiasi Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Indonesia 2018 *Indonesian Partnership Program and Community Development Award 2018*	Best Partnership Program and Community Development Category Mining and Excavation	Warta Ekonomi
13	5/8/2018	Penghargaan Aditama dalam Pengelolaan Lingkungan Pertambangan Mineral dan Batubara *Aditama Award in Mineral and Coal Mining Environment Management*	Kategori Izin Usaha Pertambangan (IUP) Mineral dan Batubara *Category: Mining License of Mineral and Coal*	Kementerian ESDM *Ministry of Energy and Mineral Resources*
14	5/9/2018	Indonesia Most Admired Companies Award 2018	Indonesia Most Admired Companies Category Mining	Warta Ekonomi
15	5/14/2018	Top Performing Listed Companies 2018	Kategori Kapitalisasi Pasar di atas Rp10 Triliun *Category: Market Cap above Rp10 Trillion*	Majalah Investor
16	6/7/2018	Corporate Image Award 2018	The Best in Building & Managing Corporate Image Award 2018 Sektor Pertambangan *The Best in Building & Managing Corporate Image Award 2018 Mining Sector*	Frontier Consulting Group
17	5/8/2018	Penghargaan Desa Program Kampung Iklim 2018 *Climate Village Program Award 2018*	Desa Program Kampung Iklim 2018 untuk Desa Ulak Pandan *Climate Village Program 2018 for Ulak Pandan Village*	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) *Ministry of Environment and Forestry*
18	8/9/2018	Anugerah BUMN 2018 *SOE Award 2018*	Perusahaan dengan Strategi Pertumbuhan Terbaik 2018 *Company with the Best Growth Strategy 2018*	BUMN Track, PPM Manajemen
19	8/9/2018	Anugerah BUMN 2018 *SOE Award 2018*	Perusahaan dengan Tranformasi Organisasi Terbaik *Company with the Best Organization Transformation*	BUMN Track, PPM Manajemen
20	8/9/2018	Anugerah BUMN 2018 *SOE Award 2018*	The Best CEO Kategori Strategic Orientation *The Best CEO: Strategic Orientation Category*	BUMN Track, PPM Manajemen
21	8/9/2018	Anugerah BUMN 2018 *SOE Award 2018*	The Best Overall BUMN Tbk	BUMN Track, PPM Manajemen
22	8/26/2018	Asia's Most Trusted Company 2018	Asia's Most Trusted Company 2018 kategori Coal Mining Company *Asia's Most Trusted Company 2018: category of Coal Mining Company*	International Brand Consulting Corporation, USA

NO	TANGGAL *DATE*	PENGHARGAAN *AWARDS*	KATEGORI *CATEGORY*	LEMBAGA PEMBERI *ISSUER*
23	9/19/2018	Indonesia Finance Award I - 2018	1st The Best Indonesia Coal Public Company 2018 Category Finance Sector Mining	Economic Review, Indonesia Asia Institute, IPMI International Business School
24	9/19/2018	Anugerah Perusahaan Tbk Indonesia V - 2018 *Indonesian Listed Companies Award V - 2018*	Peringkat I Perusahaan Batubara Tbk - Terbaik di Indonesia 2018 Sektor Pertambangan – Tbk *Rank I Listed Coal Company – Indonesia's Best 2018 in Mining Sector – Tbk*	Economic Review, Indonesia Asia Institute, IPMI International Business School
25	9/26/2018	Best eMark Award 2018	Top 3 Kategori Production, Mining, dan Energy *Top 3 for the Category of Production, Mining, and Energy*	Telkom University, Majalah Swa
26	9/27/2018	Social Business Innovation Award 2018 dan Green CEO Award 2018 *Social Business Innovation Award 2018 and Green CEO Award 2018*	Top 3 Social Business Innovation Company 2018 Category Coal Mining	Warta Ekonomi
27	9/27/2018	Social Business Innovation Award 2018 dan Green CEO Award 2018 *Social Business Innovation Award 2018 and Green CEO Award 2018*	Green CEO Category Coal Mining	Warta Ekonomi
28	10/3/2018	Museum Rekor Indonesia *Indonesian World Records Museum*	Penanaman Bambu pada 2-5 Mdpl di Pinggir Pantai dengan Jenis Terbanyak - Unit Pelabuhan Tarahan *Most Types Bamboo Planting on 2-5 Mdpl in the of Coastal Areas - Tarahan Port Unit*	MURI
29	10/4/2018	Top CSR Awards 2018	Top Leader on CSR Commitment 2018	Top Business, Indonesia CSR Society, Komite Nasional Kebijakan Governance
30	10/4/2018	Top CSR Awards 2018	Top CSR 2018 sektor Pertambangan Batubara *Top CSR 2018 Coal Mining sector*	Top Business, Indonesia CSR Society, Komite Nasional Kebijakan Governance
31	10/4/2018	The 5th Annual Asian Legal Business Indonesia Law Awards 2018	Indonesia Law Award 2018 kategori Energy and Resources in house Team of the Year	Asian Legal Business, Thomson Reuters
32	10/17/2018	DataGovAI Award 2018	The Best IT Data Security	DataGovAI
33	10/17/2018	DataGovAI Award 2018	The Best IT Data Infrastructure	DataGovAI

NO	TANGGAL *DATE*	PENGHARGAAN *AWARDS*	KATEGORI *CATEGORY*	LEMBAGA PEMBERI *ISSUER*
34	10/25/2018	Padmamitra Award 2018	Kategori Bidang Penanggulangan Masalah Kemiskinan *Category: Poverty Alleviation*	Kementerian Sosial RI *Ministry of Social Affairs of the Republic of Indonesia*
35	11/2/2018	Responden Terbaik 2018 *Best Respondent 2018*	Responden Terbaik 2018 kategori Instansi *Best Respondent 2018: Institution category*	Bank Indonesia
36	11/21/2018	BUMN Branding & Marketing Award 2018	Product Branding Terbaik Kategori Anak Perusahaan BUMN Sektor Agro, Manufacturing, dan Mining *The Best Product Branding in the category of SOE Subsidiaries in the Agro, Manufacturing, and Mining Sectors*	BUMN Track
37	11/21/2018	BUMN Branding & Marketing Award 2018	Creative Competition Strategy Terbaik Kategori Anak Perusahaan BUMN Sektor Agro, Manufacturing, dan Mining *The Best Creative Competition Strategy in the category of SOE Subsidiaries in the Agro, Manufacturing, and Mining Sectors*	BUMN Track
38	11/20/2018	The Asian Export Awards 2018	The Asian Export Awards 2018 kategori logam dan pertambangan *The Asian Export Awards 2018: metal and mining category*	Singapore Business Review dan Hong Kong Business
39	13/12/2018	Indonesia Mining Awards 2018	Kategori perusahaan Penyuplai DMO Batubara Tertinggi *Category: Highest DMO Coal Supplier Company*	Indonesia Mining Association (IMA)
40	14/12/2018	Most Admired CEO 2018	Most Admired CEO 2018 Category Excellent Leadership in Foreign Market Expansion (Arviyan Arifin)	Warta Ekonomi
41	19/12/2018	CGPI Award	The Most Trusted Company	IICG, Majalah SWA
42	27/12/2018	Proper	Proper Emas untuk Unit Pertambangan Tanjung Enim dan Proper Hijau untuk Unit Pelabuhan Tarahan *Gold Proper for Tanjung Enim Mining Unit and Green Proper for Tarahan Port Unit*	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) *Ministry of Environment and Forestry*

SERTIFIKASI
CERTIFICATIONS

NO	Nama Sistem *Sertifikat Certificates*	Lingkup Sertifikasi *Scope of Certificates*	Nomor Sertifikat *Certificate Number*	Masa Berlaku *Expiration*		Badan Sertifikasi/ Akreditasi *Certification/ Accreditation Agency*	Keterangan *Description*
				Sejak *From*	Sampai *To*		
1	ISO 9001:2015	PTBA	2018-2-2463	3/6/2018	3/5/2021	PT TÜV SÜD Indonesia	Sertifikat ke-7 *7th Certificate*
2	ISO 14001:2015	PTBA	2018-0736	3/5/2018	3/4/2021		Sertifikat ke-5 *5th Certificate*
3	OHSAS 18001:2007	PTBA	TUV 116 15 3893	2/28/2018	2/27/2021		Sertifikat ke-4 *4th Certificate*
4	SNI ISO/IEC 17025:2008	Lab. Penguji UPTE *UPTE Testing Lab*	LP-073-IDN	3/22/2017	3/21/2021	Komite Akreditasi Nasional *National Accreditation Committee*	Akreditasi ke-4 *4th Accreditation*
5		Lab. Kalibrasi UPTE *UPTE Calibration Lab*	LK-068-IDN	3/22/2017	3/21/2021		Akreditasi ke-3 *3rd Accreditation*
6		Lab. Mekanika Tanah UPTE *UPTE's Soil Mechanical Lab*	LP-075-IDN	8/29/2018	8/28/2022		Akreditasi ke-5 *5th Accreditation*
7		Lab. Penguji Peltar *Tarahan Port Testing Lab*	LP-070-IDN	3/21/2018	3/20/2022		Akreditasi ke-5 *5th Accreditation*
8		Lab. Penguji Derti *Kertapati Barging Port Testing Lab*	LP-093-IDN	7/29/2015	7/28/2019		Akreditasi ke-4 *4th Accreditation*
9	SMK3 PP No. 50/2012	Korporat dan UPTE *Corporate and UPTE*	B.2088/ BINWASK3-PNK3/XII/2018	9/11/2018	9/11/2021	Kementerian Ketenagakerjaan *Ministry of Manpower*	Sertifikat ke-4 *4th Certificate*
10		Pelabuhan Tarahan *Tarahan Port*	B.2089/ BINWASK3-PNK3/XII/2018				
11		Dermaga Kertapati *Kertapati Barging Port*	B.2087/ BINWASK3-PNK3/XII/2018				
12	ISPS Code	Dermaga Kertapati *Kertapati Barging Port*	02-087-DN	11/13/2014	11/12/2019	Dirjen Perhubungan Laut *Directorate General of Sea Transportation*	Sertifikat ke-3 *3rd Certificate*
13		Pelabuhan Tarahan *Tarahan Port*	02-088-DN	11/14/2014	11/13/2019		
14		Pelabuhan Teluk Bayur *Teluk Bayur Port*	02-0148-DV	6/17/2015	6/16/2020		
15	SMP Perkap 24/2007	Korporat dan UPTE *Corporate and UPTE*	00097/SP-00139/2015	1/20/2016	1/19/2019	KAPOLRI *Indonesian National Police*	Sertifikat Ke-1 *1st Certificate*

NO	TANGGAL *DATE*	PENGHARGAAN *AWARDS*	KATEGORI *CATEGORY*	LEMBAGA PEMBERI *ISSUER*
34	10/25/2018	Padmamitra Award 2018	Kategori Bidang Penanggulangan Masalah Kemiskinan *Category: Poverty Alleviation*	Kementerian Sosial RI *Ministry of Social Affairs of the Republic of Indonesia*
35	11/2/2018	Responden Terbaik 2018 *Best Respondent 2018*	Responden Terbaik 2018 kategori Instansi *Best Respondent 2018: Institution category*	Bank Indonesia
36	11/21/2018	BUMN Branding & Marketing Award 2018	Product Branding Terbaik Kategori Anak Perusahaan BUMN Sektor Agro, Manufacturing, dan Mining *The Best Product Branding in the category of SOE Subsidiaries in the Agro, Manufacturing, and Mining Sectors*	BUMN Track
37	11/21/2018	BUMN Branding & Marketing Award 2018	Creative Competition Strategy Terbaik Kategori Anak Perusahaan BUMN Sektor Agro, Manufacturing, dan Mining *The Best Creative Competition Strategy in the category of SOE Subsidiaries in the Agro, Manufacturing, and Mining Sectors*	BUMN Track
38	11/20/2018	The Asian Export Awards 2018	The Asian Export Awards 2018 kategori logam dan pertambangan *The Asian Export Awards 2018: metal and mining category*	Singapore Business Review dan Hong Kong Business
39	13/12/2018	Indonesia Mining Awards 2018	Kategori perusahaan Penyuplai DMO Batubara Tertinggi *Category: Highest DMO Coal Supplier Company*	Indonesia Mining Association (IMA)
40	14/12/2018	Most Admired CEO 2018	Most Admired CEO 2018 Category Excellent Leadership in Foreign Market Expansion (Arviyan Arifin)	Warta Ekonomi
41	19/12/2018	CGPI Award	The Most Trusted Company	IICG, Majalah SWA
42	27/12/2018	Proper	Proper Emas untuk Unit Pertambangan Tanjung Enim dan Proper Hijau untuk Unit Pelabuhan Tarahan *Gold Proper for Tanjung Enim Mining Unit and Green Proper for Tarahan Port Unit*	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) *Ministry of Environment and Forestry*

SERTIFIKASI
CERTIFICATIONS

NO	Nama Sistem *Sertifikat Certificates*	Lingkup Sertifikasi *Scope of Certificates*	Nomor Sertifikat *Certificate Number*	Masa Berlaku *Expiration*		Badan Sertifikasi/ Akreditasi *Certification/ Accreditation Agency*	Keterangan *Description*
				Sejak *From*	Sampai *To*		
1	ISO 9001:2015	PTBA	2018-2-2463	3/6/2018	3/5/2021	PT TÜV SÜD Indonesia	Sertifikat ke-7 *7th Certificate*
2	ISO 14001:2015	PTBA	2018-0736	3/5/2018	3/4/2021		Sertifikat ke-5 *5th Certificate*
3	OHSAS 18001:2007	PTBA	TUV 116 15 3893	2/28/2018	2/27/2021		Sertifikat ke-4 *4th Certificate*
4	SNI ISO/IEC 17025:2008	Lab. Penguji UPTE *UPTE Testing Lab*	LP-073-IDN	3/22/2017	3/21/2021	Komite Akreditasi Nasional *National Accreditation Committee*	Akreditasi ke-4 *4th Accreditation*
5		Lab. Kalibrasi UPTE *UPTE Calibration Lab*	LK-068-IDN	3/22/2017	3/21/2021		Akreditasi ke-3 *3rd Accreditation*
6		Lab. Mekanika Tanah UPTE *UPTE's Soil Mechanical Lab*	LP-075-IDN	8/29/2018	8/28/2022		Akreditasi ke-5 *5th Accreditation*
7		Lab. Penguji Peltar *Tarahan Port Testing Lab*	LP-070-IDN	3/21/2018	3/20/2022		Akreditasi ke-5 *5th Accreditation*
8		Lab. Penguji Derti *Kertapati Barging Port Testing Lab*	LP-093-IDN	7/29/2015	7/28/2019		Akreditasi ke-4 *4th Accreditation*
9	SMK3 PP No. 50/2012	Korporat dan UPTE *Corporate and UPTE*	B.2088/ BINWASK3-PNK3/XII/2018	9/11/2018	9/11/2021	Kementerian Ketenagakerjaan *Ministry of Manpower*	Sertifikat ke-4 *4th Certificate*
10		Pelabuhan Tarahan *Tarahan Port*	B.2089/ BINWASK3-PNK3/XII/2018				
11		Dermaga Kertapati *Kertapati Barging Port*	B.2087/ BINWASK3-PNK3/XII/2018				
12	ISPS Code	Dermaga Kertapati *Kertapati Barging Port*	02-087-DN	11/13/2014	11/12/2019	Dirjen Perhubungan Laut *Directorate General of Sea Transportation*	Sertifikat ke-3 *3rd Certificate*
13		Pelabuhan Tarahan *Tarahan Port*	02-088-DN	11/14/2014	11/13/2019		
14		Pelabuhan Teluk Bayur *Teluk Bayur Port*	02-0148-DV	6/17/2015	6/16/2020		
15	SMP Perkap 24/2007	Korporat dan UPTE *Corporate and UPTE*	00097/SP-00139/2015	1/20/2016	1/19/2019	KAPOLRI *Indonesian National Police*	Sertifikat Ke-1 *1st Certificate*

02

LAPORAN **DEWAN KOMISARIS** DAN **DIREKSI**

Board of Commissioners and Board of Directors Report

Di tahun 2018, Perseroan menerapkan strategi usaha yang efektif serta efisiensi yang berkelanjutan.

In 2018, the Company implements effective business strategies and sustainable efficiency.

LAPORAN
DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners Report

"Dewan Komisaris mengapresiasi kinerja Direksi dalam hal pencapaian Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) 2018 di tengah kondisi perekonomian yang penuh dengan tantangan dan dinamika.

The Board of Commissioners appreciates the performance of the Board of Directors in terms of achieving the Company's Work Plan & Budget 2018 in the midst of economic conditions filled with challenges and dynamics.

Agus Suhartono

Komisaris Utama/Independen
President Commisioner/Independent

Pemegang saham dan pemangku kepentingan yang terhormat,

Puji dan syukur kami panjatkan pada Tuhan Yang Maha Kuasa, Maha Pemurah, dan Maha Penyayang. Semoga berkah dan rahmat-Nya selalu dilimpahkan untuk kita semua. Dewan Komisaris mensyukuri bahwa Perseroan berhasil melalui tahun 2018 dengan sangat baik di tengah kondisi ekonomi global dan nasional yang menantang. Merupakan kehormatan bagi saya, mewakili Dewan Komisaris PT Bukit Asam Tbk, untuk menyampaikan Laporan Tahunan 2018.

Honored shareholders and stakeholders,

Praise and gratitude we extend to God the Almighty, Most Gracious, and Most Merciful. May His blessings and mercy always be bestowed upon us all. The Board of Commissioners is grateful that the Company has successfully passed 2018 very well in the midst of challenging global and national economic conditions. It is an honor for me, represent the Board of Commissioners of PT Bukit Asam Tbk to submit the 2018 Annual Report.

PERKEMBANGAN EKONOMI GLOBAL DAN INDONESIA

Kondisi ekonomi global di tahun 2018 penuh dengan tantangan dan ketidakpastian yang disebabkan oleh beberapa hal seperti Bank Sentral Amerika (*The Federal Reserve*) yang menaikkan suku bunganya sebanyak empat kali selama tahun 2018, perang dagang Amerika Serikat–Tiongkok, krisis Turki, hingga krisis politik dan gejolak keuangan di Italia. Hal ini secara tidak langsung juga berpengaruh terhadap kondisi ekonomi di dalam negeri, seperti yang terlihat dari nilai tukar mata uang Rupiah terhadap dolar Amerika Serikat yang terus melemah. Namun demikian, tantangan dan ketidakpastian global ini tidak banyak berdampak pada industri batu bara.

Perkembangan industri batu bara di Indonesia terbilang cukup baik, ditopang dari tingkat permintaan yang cukup tinggi dari Tiongkok, India, maupun Korea Selatan. Berangkat dari latar belakang tersebut, kami memandang bahwa PT Bukit Asam Tbk sangat luar biasa. Terutama dilihat

GLOBAL AND INDONESIA ECONOMIC DEVELOPMENT

Global economic conditions in 2018 were full of challenges and uncertainties caused by several things such as the Federal Reserve which raised its interest rates four times during 2018, the United States-China trade war, the Turkish crisis, the political crisis and financial turmoil in Italy. These also indirectly affected the economic conditions in the country, as could be seen from the exchange rate of Rupiah against US dollar which continues to weaken. However, these global challenges and uncertainties have little impact on the coal industry.

The development of coal industry in Indonesia was quite good, sustained by a high level of demand from China, India and South Korea. As such, we view that PT Bukit Asam Tbk is quite excellent especially regarding the Company's ability to continue to grow despite the global and Indonesian conditions which

dari kemampuan Perseroan untuk tetap bertumbuh terlepas dari kondisi global dan Indonesia yang cenderung stagnan dan kurang kondusif.

tend to be stagnant and less conducive.

PENILAIAN PADA KINERJA DIREKSI

Dewan Komisaris melakukan penilaian terhadap kinerja Direksi yang meliputi aspek operasional, keuangan dan aspek lainnya yang berkaitan erat bagi keberlanjutan kegiatan usaha Perseroan. Dasar penilaian yang dilakukan Dewan Komisaris meliputi Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP), laporan *Key Performance Indicator* maupun rangkuman atas Kriteria Penilaian Kinerja Unggul (KPKU).

Dewan Komisaris mengapresiasi kinerja Direksi dalam hal pencapaian RKAP 2018 di tengah kondisi perekonomian yang penuh dengan tantangan dan dinamika. Merupakan hal yang patut disyukuri bahwa Perseroan berhasil mewujudkan kinerja operasional dan keuangan yang cukup bagus di tahun 2018, serta mempertahankan pertumbuhan di tengah dinamika tersebut.

Terbukti untuk tahun 2018, volume produksi batu bara mencapai 26,36 juta ton atau naik 9% (*y-o-y*) dan volume penjualan batu bara mencapai 24,70 juta ton, meningkat 5% (*y-o-y*). Sedangkan laba bersih Perseroan mencapai Rp5,02 triliun atau naik 12% dibandingkan tahun sebelumnya. Pencapaian laba tahun 2018 merupakan laba bersih tertinggi sejak Perseroan beroperasi.

Dalam pandangan Dewan Komisaris, Direksi telah melaksanakan tugasnya dengan baik sesuai dengan bidang tugasnya masing-masing. Bahkan, Dewan Komisaris juga menilai bahwa Direksi memiliki sinergi yang sangat baik sehingga target Perseroan dapat dicapai dengan optimal. Strategi yang diterapkan dalam mengantisipasi

ASSESSMENT ON THE BOARD OF DIRECTORS' PERFORMANCE

The Board of Commissioners evaluates the performance of the Board of Directors covering operational, financial, and other aspects that are closely related to the sustainability of the Company's business activities. The basis of the assessment conducted by the Board of Commissioners includes the Company's Work Plan and Budget (RKAP), Key Performance Indicator reports, and a summary of the Excellent Performance Assessment Criteria (KPKU).

The Board of Commissioners appreciates the performance of the Board of Directors in terms of 2018 RKAP achievements in the midst of economic conditions filled with challenges and dynamics. We should be grateful that the Company succeeded in achieving fairly good operational and financial performance in 2018 and maintained its growth amidst such dynamics.

It is proven in 2018 that the volume of coal production reached 26.36 million tons or increased 9% (y-o-y) and coal sales volume reached 24.70 million tons, an increase of 5% (y-o-y). Meanwhile, the Company's net profit reached Rp5.02 trillion, increased 12% compared to that of previous year. Profit achievement in 2018 is the highest net profit since the Company operated.

The Board of Commissioners regards that the Board of Directors has carried out its duties properly in accordance with the respective fields of duty. In fact, the Board of Commissioners also considers the Board of Directors have very good synergies so that the Company's targets could be achieved optimally. The strategies implemented in

9%

Volume produksi batu bara mencapai 26,36 juta ton di tahun 2018.

The volume of coal production reached 26.36 million tons in 2018.

perkembangan ekonomi berhasil dieksekusi dengan baik. Meskipun seiring berjalannya waktu tantangan yang muncul di sepanjang tahun senantiasa berubah, hal ini mampu disikapi dengan baik oleh Direksi dengan merumuskan dan menerapkan terobosan yang tepat sasaran.

anticipating economic developments successfully executed properly. Despite the ever-changing challenges throughout the year, these were well addressed by the Board of Directors by formulating and implementing appropriate breakthroughs.

Terkait dengan komitmen *Beyond Coal*, Dewan Komisaris berpendapat bahwa Direksi telah membawa Perseroan selalu mengupayakan implementasi dari komitmen tersebut, yang saat ini masih dalam tahap pengembangan, sehingga hasil yang diberikan belum optimal. Oleh karenanya, Dewan Komisaris memandang bahwa inovasi tersebut sangat vital perannya untuk mengembangkan bisnis Perseroan di masa depan.

Regarding Beyond Coal's commitment, the Board of Commissioners believes that the Board of Directors has brought the Company to strive for the implementation of such commitment, which is still in the development stage, hence not being able to provide the expected results. Therefore, the Board of Commissioners considers that such innovation has very vital role in developing the Company's business in the future.

PENGAWASAN TERHADAP IMPLEMENTASI STRATEGI DIREKSI

Dewan Komisaris senantiasa memberikan perhatian penting pada pengawasan pelaksanaan strategi yang disusun oleh Direksi. Hal ini sejalan dengan peran Dewan Komisaris untuk memastikan bahwa pelaksanaan strategi Perseroan berada di jalur yang tepat tanpa mengesampingkan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku. Kewenangan Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan atas aktivitas operasional Perseroan didasarkan pada Undang-Undang, Anggaran Dasar, *Code of Conduct* GCG, serta pedoman kerja yang dimiliki Perseroan.

SUPERVISION ON THE IMPLEMENTATION OF BOARD OF DIRECTORS' STRATEGY

The Board of Commissioners always gives its utmost attention to the supervision of strategy implemented by the Board of Directors. This is in line with the role of the Board of Commissioners to ensure that the implementation of the Company's strategy is on the right track without setting aside its compliance with the applicable regulations. The authority of the Board of Commissioners in supervising the Company's operational activities is based on the Law, Articles of Association, GCG Code of Conduct, and the Company's work guidelines.

Atas dasar ini, selama tahun 2018, Dewan Komisaris telah berupaya sebaik-baiknya untuk memastikan pengawasan terhadap strategi tersebut agar dapat berjalan dengan baik. Secara berkala, Dewan Komisaris menghadiri Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi dengan agenda pemaparan informasi terkait kinerja Perseroan. Selain itu, Dewan Komisaris juga melakukan pertemuan dalam hal terdapat pembahasan yang bersifat penting dan darurat atau hal yang membutuhkan persetujuan Dewan Komisaris. Dewan Komisaris dalam beberapa kesempatan juga melakukan kunjungan faktual ke lapangan yaitu ke area tambang, PLTU, dan pelabuhan sebagai upaya verifikasi secara langsung atas laporan yang dipaparkan Direksi secara holistik. Pada khususnya, fungsi pengawasan Dewan Komisaris senantiasa ditingkatkan secara signifikan. Dalam praktiknya, Dewan Komisaris juga berupaya menjaga komunikasi yang intensif dengan Direksi agar pengawasan terhadap aspek operasional dapat berjalan lebih terfokus dan terencana.

On this basis, during 2018 the Board of Commissioners did its best to ensure that the oversight of the strategy runs well. Periodically, the Board of Commissioners attended the Joint Meetings of the Board of Directors with an information presentation agenda related to the Company's performance. In addition, the Board of Commissioners also conducted meetings in the event of important and emergency discussions or matters requiring approval of the Board of Commissioners. On several occasions the Board of Commissioners also conducted site visits to the mine area, power plant, and port as a direct verification effort on the reports presented by the Board of Directors in a holistic manner. In particular, the supervisory function of the Board of Commissioners has always been significantly improved. In practice, the Board of Commissioners also seeks to maintain intensive communication with the Board of Directors so that oversight of operational aspects could be more focused and planned.

REKOMENDASI/SARAN YANG DIBERIKAN KEPADA DIREKSI

Selain menjalankan peran pengawasan, Dewan Komisaris, Komite Audit serta Komite Risiko Usaha, Paska Tambang, CSR, Nominasi, Remunerasi dan PSDM berkewajiban menyelenggarakan rapat rutin untuk memberikan saran kepada Direksi terkait implementasi bisnis dan strategi Perseroan. Mekanisme untuk memberikan saran secara normatif diadakan melalui penyelenggaraan rapat gabungan Dewan Komisaris bersama Direksi yang diselenggarakan secara berkala. Sedangkan secara fungsional, Dewan Komisaris melalui Komite Audit menyelenggarakan rapat rutin setiap bulan untuk membahas temuan dan mencapai kesimpulan dalam bentuk saran yang kemudian disampaikan kepada Direksi. Selain itu, Dewan Komisaris juga melakukan diskusi informal dengan Direksi di mana Dewan Komisaris meminta

RECOMMENDATIONS/ADVICES PROVIDED TO THE BOARD OF DIRECTORS

In addition to carrying out supervisory role, the Board of Commissioners, Audit Committee, and Committee of Business Risk, Post-Mine, CSR, Nomination, Remuneration and Human Capital Development are also obliged to hold regular meetings to provide advice to the Board of Directors regarding the Company's business implementation and strategy. The mechanism for providing normative advice is held through the periodic joint meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors. While functionally, the Board of Commissioners through the Audit Committee holds regular meetings every month to discuss findings and reach conclusions in the form of suggestions which are then submitted to the Board of Directors. In addition, the Board of Commissioners also conducts informal discussions with the Board of Directors where the Board of Commissioners asks the

Direksi untuk memberikan penjelasan terkait segala isu yang memerlukan perhatian khusus. Dewan Komisaris kemudian memberikan saran secara langsung kepada Direksi atas isu tersebut, serta meminta Direksi untuk menindaklanjuti dan mengimplementasikan dari saran yang diberikan.

Board of Directors to provide explanations regarding all issues that require special attention. The Board of Commissioners later provides advice directly to the Board of Directors on such issues and follows up and implementation of the suggestions given.

PANDANGAN ATAS PENERAPAN GCG DAN *WHISTLEBLOWING SYSTEM*

Implementasi tata kelola yang baik merupakan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris bersama dengan Direksi. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab tersebut, Dewan Komisaris tidak hanya bertanggung jawab pada hasil akhir tetapi juga senantiasa memantau proses untuk mencapai hasil yang diharapkan. Dewan Komisaris bersama dengan Direksi berkomitmen untuk mewujudkan implementasi tata kelola perusahaan yang melebihi ekspektasi (*beyond governance*), sehingga dapat menghasilkan nilai yang berkelanjutan. Di tahun 2018, komitmen ini diwujudkan antara lain melalui keputusan Direksi untuk mengikuti penilaian GCG dari lembaga independen. Dengan menyelenggarakan penilaian GCG maka Dewan Komisaris merasa sangat terbantu terutama dalam menjalankan peran pengawasan terhadap implementasi GCG di Perseroan.

OPINION ON GCG AND WHISTLEBLOWING SYSTEM IMPLEMENTATION

The implementation of good governance is the duty and responsibility of the Board of Commissioners along with the Board of Directors. In carrying out such duty and responsibility, the Board of Commissioners is not only responsible for the final results but also constantly monitors the process to achieve the expected results. The Board of Commissioners, along with the Board of Directors, is committed to achieve implementation beyond governance in order to generate sustainable value. In 2018, this commitment was realized, among others, through the Board of Directors' decision to follow GCG assessment by independent institution. By holding a GCG assessment, the Board of Commissioners is highly supported especially in carrying out the supervisory role of GCG implementation in the Company.

Di sisi lain, penerapan sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*) di Perseroan juga sudah berjalan cukup baik. Di sepanjang tahun 2018, Dewan Komisaris tidak menerima adanya laporan pelanggaran yang terjadi. Hal ini menjadi salah satu indikator bahwa kepatuhan di dalam Perseroan berjalan dengan baik. Dewan Komisaris bekerja sama dengan SPI (Satuan Pengendalian Intern) dalam menjalankan peran pengawasan terhadap implementasi sistem pelaporan pelanggaran di Perseroan. Dalam hal ini, semua temuan yang masuk melalui mekanisme sistem pelaporan pelanggaran senantiasa ditindaklanjuti secara bersama melalui rapat Dewan Komisaris dengan SPI.

On the other hand, the implementation of a whistleblowing system in the Company is deemed quite well. Throughout 2018, the Board of Commissioners did not receive violation reports. This indicates that compliance in the Company is running well. The Board of Commissioners cooperates with SPI (Internal Audit Unit) in carrying out supervisory role on the implementation of the violation reporting system in the Company. In this case, all findings received from the mechanism of the violation reporting system are always followed up jointly through a meeting of the Board of Commissioners and SPI.

PENILAIAN KINERJA KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris dibantu oleh dua komite, yakni Komite Audit serta Komite Risiko Usaha, Nominasi, Remunerasi dan Pengembangan SDM (KRU & NR-PSDM). Selama tahun 2018, kedua komite tersebut telah menunjukkan kinerja yang baik dengan mengimplementasikan banyak inisiatif baru untuk menunjang kegiatan Dewan Komisaris.

Komite Audit dibentuk dalam rangka membantu tugas Dewan Komisaris untuk mendorong diterapkannya tata kelola perusahaan, terbentuknya struktur pengendalian internal yang memadai, meningkatkan kualitas keterbukaan dan pelaporan keuangan, serta mengkaji ruang lingkup, ketepatan, kemandirian dan objektivitas akuntan publik. Di tahun 2018, Komite Audit telah melakukan perannya dengan optimal sehingga sangat mendukung fungsi pengawasan Dewan Komisaris terhadap jalannya Perseroan.

KRU & NR-PSDM dibentuk dalam rangka membantu tugas Dewan Komisaris dalam memberikan pendapat terkait pengelolaan perusahaan yang berhubungan dengan risiko usaha yang berpotensi menimbulkan kerugian signifikan, pengadministrasian untuk terpilihnya calon Direksi dan Pejabat Internal satu tingkat di bawah Direksi dan calon Direksi Anak Perusahaan, tersusunnya besaran Gaji/Honorarium dan Tantiem yang memadai bagi Direksi dan Dewan Komisaris, Insentif Kinerja Pegawai (IKP) berdasarkan Kinerja dan Tingkat Kesehatan Perusahaan, serta mengkaji pengembangan Sumber Daya Manusia berdasarkan rencana strategis Perseroan.

Selain pelaksanaan program kerja yang tepat, peran dari masing-masing komite juga senantiasa ditingkatkan secara signifikan untuk dapat mendukung tugas dan kewajiban Dewan Komisaris.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Commissioners is assisted by two committees, namely the Audit Committee and the Business Risk, Nomination, Remuneration, and HR Development Committee (KRU & NR-PSDM). During 2018, both committees showed good performance by implementing many new initiatives to support the Board of Commissioners' activities.

The Audit Committee was formed to assist the Board of Commissioners's duty to encourage corporate governance, establish an adequate internal control structure, improve the quality of financial disclosure and reporting, and examine the scope, accuracy, independence, and objectivity of public accountants. In 2018, the Audit Committee had performed its role optimally, thus, highly supported the Board of Commissioners' oversight function of the Company's operations.

KRU & NR-PSDM was formed in order to assist the Board of Commissioners in providing opinions related to the management of company regarding the business risk that could potentially cause significant losses, administration for the election of candidates for Directors and Internal Officials one level below the Directors and prospective Directors of Subsidiaries, adequate Salary/Honorarium and Bonus for the Board of Directors and the Board of Commissioners, Employee Performance Incentives (IKP) based on the Company's Health Level and Performance, as well as reviewing Human Resource development based on the Company's strategic plan.

In addition to the implementation of proper work program, the role of each committee is also constantly increased significantly to be able to support the duties and obligations of the Board

Berbekal dukungan kedua komite tersebut, Dewan Komisaris senantiasa mendorong penerapan standar tata kelola yang baik di semua aspek operasional Perseroan.

of Commissioners. With the support of both committees, the Board of Commissioners always encourages the implementation of good governance standards in all aspects of the Company's operations.

PERUBAHAN PADA KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Pada kesempatan ini, kami ingin menyampaikan bahwa di tahun 2018, terdapat perubahan pada komposisi Dewan Komisaris sehubungan dengan bergabungnya Bapak Soenggoel Pardamean Sitorus selaku Komisaris Independen, serta Jhoni Ginting dan Taufik Madjid selaku Komisaris berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Luar Biasa tanggal 28 Desember 2018. Kami menyambut kedatangan anggota Dewan Komisaris baru dengan baik dan berharap dengan bergabungnya anggota baru ke dalam jajaran Dewan Komisaris, maka pengawasan terhadap jalannya Perseroan dapat lebih baik serta memberikan arahan yang semakin baik untuk pertumbuhan Perseroan.

CHANGES IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

On this occasion, we would like to inform that in 2018 there was a change in the composition of the Board of Commissioners in regard to the joining of Soenggoel Pardamean Sitorus as Independent Commissioner, Jhoni Ginting and Taufik Madjid as Commissioners, based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders (GMS) resolution on December 28, 2018. We welcome the arrival of new members of the Board of Commissioners and expect that the monitoring towards Company's operations will be better and provide better direction to support the Company's growth.

Di sisi lain, kami juga ingin menyampaikan apresiasi kami kepada Bapak Muhammad Said Didu, Purnomo Sinar Hadi dan Johan O. Silalahi atas kontribusi yang telah diberikan selama menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris.

On the other hand, we would also like to address our appreciation to Mr. Muhammad Said Didu, Purnomo Sinar Hadi, and Johan O. Silalahi upon the contributions they have made while serving as members of the Board of Commissioners.

Hingga 31 Desember 2018, komposisi Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

- Agus Suhartono sebagai Komisaris Utama/ Independen
- Soenggoel Pardamean Sitorus sebagai Komisaris Independen
- Jhoni Ginting sebagai Komisaris
- Robert Heri sebagai Komisaris
- Taufik Madjid sebagai Komisaris
- Heru Setyobudi Suprayogo sebagai Komisaris

As of December 31, 2018, the composition of the Company's Board of Commissioners is as follows:

- *Agus Suhartono as President/Independent Commissioner*
- *Soenggoel Pardamean Sitorus as Independent Commissioner*
- *Jhoni Ginting as Commissioner*
- *Robert Heri as Commissioner*
- *Taufik Madjid as Commissioner*
- *Heru Setyobudi Suprayogo as Commissioner*

PROSPEK BISNIS

Dewan Komisaris memandang bahwa seluruh anggota Direksi telah memiliki sinergi yang solid. Hal ini dibuktikan dengan inisiatif-inisiatif yang terlahir untuk mengembangkan Perseroan di tahun 2018. Inisiatif *Beyond Coal*, merupakan salah satu inisiatif yang dinilai Dewan Komisaris sebagai terobosan yang membanggakan. Dengan menyadari bahwa tidak selamanya Perseroan dapat bergantung pada penjualan batu bara semata, maka tercipta gagasan untuk menempatkan hilirisasi batu bara sebagai inisiatif untuk mewujudkan keberlanjutan Perseroan. Berangkat dari pemahaman tersebut, Dewan Komisaris mendukung penuh strategi Direksi untuk mengembangkan hilirisasi batu bara.

Untuk menyikapi perkembangan kondisi ekonomi global dan Indonesia di tahun depan, Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah menyusun Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) yang tepat. Strategi yang tercakup di dalam RKAP tersebut telah mendapat persetujuan dari seluruh anggota Dewan Komisaris dan dinilai dapat mengantisipasi semua tantangan di tahun depan.

Di sisi lain, Dewan Komisaris juga memberikan penekanan agar untuk ke depannya, Perseroan juga memperhatikan alternatif untuk pengangkutan batu bara. Hingga saat ini, Perseroan masih bergantung dengan pengangkutan melalui kereta api, sehingga apabila sistem angkutan alternatif tidak dikembangkan dengan baik, maka hal ini dinilai akan dapat berdampak pada faktor produksi. Selain itu, Dewan Komisaris juga mendorong agar Direksi melakukan studi kelayakan yang baik terkait pengembangan dan implementasi dari inisiatif *Beyond Coal* agar Perseroan mendapatkan hasil yang optimal dari produk hilirisasi batu bara yang mana sangat bermanfaat bagi masyarakat.

BUSINESS PROSPECTS

The Board of Commissioners regards member of the Board of Directors to have a solid sinergy. This is shown by the initiatives that were produced to develop the Company in 2018. The Beyond Coal initiative, is one of the initiatives assessed by the Board of Commissioners as a proud breakthrough. By realizing that the Company cannot always depend on coal sales, the idea is to put coal downstream as an initiative to realized the Company's sustainability. Based on this understanding, the Board of Commissioners fully supports the Board of Directors' strategy to develop coal downstreaming.

To respond to developments in global and Indonesian economic conditions in the next year, the Board of Commissioners considers that the Board of Directors has prepared the appropriate Company's Work Plan and Budget (RKAP). The strategy included in the RKAP has received approval from all members of the Board of Commissioners and is considered able to anticipate all challenges in the next year.

On the other hand, the Board of Commissioners also give emphasis so that in the future the Company also pay attention to alternatives for coal transportation. Until now, the Company still depends on train transportation, thus, if an alternative transportation system is not developed properly, it will have an impact on production factors. Moreover, the Board of Commissioners also encourages the Board of Directors to conduct a good feasibility study related to the development and implementation of Beyond Coal initiative so that the Company could get optimal results from coal downstreaming products which are very beneficial to the community.

APRESIASI KAMI

Kami ingin menyampaikan apresiasi kami kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan atas kepercayaan dan dukungannya. Apresiasi terdalam juga kami tujukan kepada segenap jajaran Direksi, karyawan, serta mitra bisnis yang senantiasa mendukung Perseroan untuk tumbuh dan berkembang. Dewan Komisaris dan seluruh jajaran Direksi akan selalu berkomitmen untuk mengantarkan Perseroan menjadi perusahaan energi kelas dunia yang peduli lingkungan. Dewan Komisaris sangat optimis bahwa keberhasilan Perseroan di masa depan akan sangat tergantung dari kesungguhan dan komitmen karyawan, Direksi dan Dewan Komisaris untuk bersama-sama membawa PT Bukit Asam Tbk menjadi perusahaan yang kita inginkan bersama.

OUR APPRECIATIONS

We would like to express our appreciation to shareholders and stakeholders for their trust and support. Our deepest appreciation is also addressed to the entire Board of Directors, employees, and business partners who always support the Company to grow and develop. The Board of Commissioners and the entire Board of Directors will always be committed to delivering the Company to become a world-class energy company that cares about the environment. The Board of Commissioners is very optimistic that the Company's success in the future will greatly depend on the determination and commitment of the employees, Board of Directors, and Board of Commissioners to jointly carry PT Bukit Asam Tbk to be the company we aspire together.

Atas nama Dewan Komisaris
On behalf of the Board of Commissioners

Agus Suhartono

Komisaris Utama/Independen
President Commisioner/Independent

LAPORAN **DIREKSI**
Board of Directors Report

"Di tahun 2018 Perseroan berhasil mencapai target yang telah ditetapkan dengan hasil yang sangat menggembirakan terutama dari sisi pencapaian laba yang mencetak laba bersih tertinggi sejak Perseroan beroperasi.

In 2018 the Company succeeded in achieving the set targets with very encouraging results, especially in terms of profit which scored the highest net profit since the Company began operating.

Arviyan Arifin

Direktur Utama
President Director

Para pemegang saham dan pemangku kepentingan yang terhormat,

Dengan berbangga hati kami mengumumkan bahwa di tahun 2018, kami berhasil menjaga momentum pertumbuhan berkelanjutan dengan baik. Meski dihadapkan dengan berbagai tantangan dan dinamika yang terjadi di sepanjang tahun 2018, Perseroan berhasil menutup tahun 2018 dengan pencapaian-pencapaian yang membanggakan. Suatu kehormatan bagi saya atas nama Direksi untuk menyajikan Laporan Tahunan PT Bukit Asam Tbk tahun buku 2018.

Honored shareholders and stakeholders,

We proudly announce that in 2018, we managed to maintain a momentum of sustainable growth. Although faced with various challenges that occurring throughout the year, the Company successfully closed 2018 with proud achievements. It is such an honor for me, on behalf of the Board of Directors to present the Annual Report of PT Bukit Asam Tbk for the 2018 financial year.

LATAR BELAKANG EKONOMI GLOBAL DAN INDONESIA

Di tahun 2018 kondisi ekonomi global dihadapkan pada sejumlah ketidakpastian yang disebabkan oleh beberapa hal, seperti Bank Sentral Amerika (*The Federal Reserve*) yang menaikkan suku bunganya sebanyak tiga kali selama tahun 2018, perang dagang Amerika Serikat–Tiongkok, krisis Turki, hingga krisis politik dan gejolak keuangan di Italia. Hal tersebut berpengaruh cukup banyak terhadap kondisi ekonomi di dalam negeri. Hal ini tercermin dari nilai tukar mata uang Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat yang terus melemah. Ditambah lagi dengan kondisi *Current Account Deficit* (CAD) yang terus melebar akibat kinerja ekspor yang tumbuh lebih rendah daripada impor. Kondisi ini menunjukkan turunnya kepercayaan investor terhadap *emerging market*.

Di tengah perkembangan ekonomi global yang kurang kondusif, kinerja perekonomian Indonesia pada tahun 2018 masih cukup baik dengan stabilitas yang tetap terjaga dan momentum pertumbuhan yang terus berlanjut. Secara keseluruhan kondisi tersebut tidak banyak berdampak terhadap

GLOBAL AND INDONESIA'S ECONOMIC BACKGROUND

In 2018, the global economic conditions were faced with a number of uncertainties caused by several things, such as the Federal Reserve that raised interest rates three times during 2018, the United States-China trade war, the Turkish crisis, and the political crisis and financial turmoil in Italy. These have a considerable effect on the economic conditions in the country. It was reflected in the exchange rate of the Rupiah against the US Dollar which continued to weaken. Furthermore, the condition of Current Account Deficit (CAD) which continued to widen due to the export performance growth was lower than imports. These conditions indicated a decline in investor trust towards the emerging markets.

In the midst of unfavorable global economic developments, the performance of the Indonesian economy in 2018 was still quite good with maintained stability and continued growth momentum. Overall, these conditions did not have much impact on the coal industry, as evidenced by the coal price

industri batu bara, terbukti dengan harga batu bara yang masih bertahan dan berada di level yang tinggi di tengah naiknya tensi perdagangan antara Amerika Serikat – Tiongkok. Industri batu bara lebih dipengaruhi oleh tingkat permintaan dari Tiongkok, India, maupun Korea Selatan.

that was still at a high level amid the rising trade tension between the United States – China. The coal industry was more influenced by the demand level from China, India, and South Korea.

Dari domestik, tantangan yang terasa cukup signifikan bagi Perseroan di tahun 2018 berasal dari kebijakan DMO (*Domestic Market Obligation*) dari pemerintah. Dalam hal ini, Perseroan menanggapinya dengan tetap mengikuti standar harga dari pemerintah dan melakukan efisiensi di internal untuk mengimbanginya. Perseroan meyakini bahwa kebijakan DMO memiliki tujuan yang baik bagi kepentingan masyarakat, oleh karena itu Perseroan mendukung sepenuh hati penerapan kebijakan tersebut. DMO merupakan kewajiban produsen batu bara domestik untuk memasok batu bara bagi kebutuhan PT PLN (Persero). Kebijakan ini telah disahkan dengan Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Manusia (ESDM) Nomor 23K/30/MEM/2018, di mana minimal 25 persen produksi batu bara harus dijual ke PT PLN (Persero).

Domestically, the challenge that was quite significant to the Company in 2018 came from the government's DMO (Domestic Market Obligation) policy. In this case, the Company responded by adhering to the government's price standards and prioritizing efficiency on the internal side in order to compensate. The Company believes that the DMO policy has a good objective for the interests of the community, therefore, the Company fully supports the implementation of such policy. DMO is the obligation of domestic coal producers to supply coal for the needs of PT PLN (Persero). This policy has been approved by the Minister of Energy and Mineral Resources Decree Number 23K/30/MEM/2018 where a minimum of 25 percent of coal production must be sold to PT PLN (Persero).

Di tengah kondisi tersebut di atas, Perseroan masih mampu menunjukkan kinerja operasional dan keuangan yang menggembirakan akibat penerapan strategi usaha yang efektif serta efisiensi yang berkelanjutan, di antaranya dengan melakukan penjualan ekspor batu bara *medium to high calorie* ke *premium market* yang sudah mulai dioptimalkan pada triwulan ketiga tahun 2018. Tidak hanya itu saja, pencapaian kinerja Perseroan yang cemerlang tersebut didukung oleh implementasi beberapa strategi inisiatif lainnya, di antaranya melalui peningkatan produktivitas, efisiensi biaya yang terus menerus dan menjadi bagian dari budaya Perseroan, serta memaksimalkan peluang kenaikan harga batu bara global. Strategi inisiatif tersebut diimplementasikan dengan memperhatikan kondisi eksternal seperti pelemahan Rupiah terhadap Dolar

In the midst of the aforementioned conditions, the Company is still able to show operational and financial performance due to the implementation of effective business strategies and sustainable efficiency, including by selling medium to high calorie coal exports to premium markets that have begun to be optimized in the third quarter since 2018. In addition, the achievement of the Company's brilliant performance was supported by the implementation of several other initiative strategies, including increasing productivity, continuous cost efficiency which is becoming part of the Company's culture, as well as maximizing the opportunities for global coal price increases. The initiative strategies were implemented with due observance of the external conditions such as the weakening of the Rupiah against the US dollar and certainly the increasing

Amerika dan tentunya peningkatan permintaan batu bara, baik dari Tiongkok akibat kurangnya pasokan batu bara domestik selama musim panas yang ekstrim, India yang produksinya masih belum mampu memenuhi kebutuhan domestik hingga adanya peningkatan *demand* untuk Korea Selatan.

coal demand, both from China due to a lack of domestic coal supply during extreme summers and India whose production was still unable to meet domestic demand until there was an increase in demand for South Korea.

TARGET DAN REALISASI KINERJA TAHUN 2018

Tahun 2018 merupakan tahun yang sangat membanggakan, seiring dengan keberhasilan Perseroan dalam mencatatkan kinerja operasional dan keuangan yang sangat baik. Volume produksi, volume penjualan, hingga laba bersih Perseroan menunjukkan peningkatan yang cukup signifikan dibandingkan target dan realisasi tahun sebelumnya. Adapun detail pencapaian tersebut adalah sebagai berikut:

- Volume penjualan mencapai 24,69 juta ton atau tercapai 95% dari target tahun 2018 sebesar 25,88 juta ton, serta mencapai 105% dari realisasi tahun sebelumnya sebesar 23,63 juta ton.
- Volume produksi mencapai 26,36 juta ton atau tercapai 103% dari target yang ditetapkan sebesar 25,54 juta ton, serta meningkat 9% dibandingkan realisasi volume produksi tahun 2017 sebesar 24,23 juta ton.
- Volume angkutan kereta api tercapai sebesar 22,69 juta ton atau tercapai 98% dari target sebesar 23,10 juta ton, dan mencapai 106% dibandingkan realisasi tahun 2017 sebesar 21,36 juta ton.
- Pendapatan selama tahun 2018 mencapai Rp21,17 triliun atau meningkat 9% dibandingkan pendapatan selama tahun 2017 sebesar Rp19,47 triliun.
- Laba bersih Perseroan tercatat sebesar Rp5,02 triliun, atau naik 12% dari laba bersih tahun sebelumnya yang hanya Rp4,48 triliun.

TARGET AND ACTUAL PERFORMANCE IN 2018

2018 was a very encouraging year, along with the success of the Company in recording excellent operational and financial performance. Production volume, sales volume, and net income of the Company showed a significant increase compared to the target and previous year's actual figures. The details of the achievement are as follows:

- *Sales volume reached 24.69 million tons or 95% from the 2018 target of 25.88 million tons, and reached 105% from the previous year's realization of 23.63 million tons.*
- *Production volume reached 26.36 million tons or reached 103% of the target set at 25.54 million tons, and increased by 9% compared to the realization of production volume in 2017 of 24.23 million tons.*
- *Railway transportation volume reached 22.69 million tons or reached 98% of the target set at 23.10 million tons, and reached 106% compared to the realization in 2017 of 21.36 million tons.*
- *Revenues during 2018 was booked at Rp21,17 trillion or increased by 9% compared to revenues in 2017 of Rp19.47 trillion.*
- *The Company's net profit was booked at Rp5.02 trillion, or increased by 12% from the previous year's net profit of Rp4.48 trillion.*

Rp21,17 triliun

Pendapatan selama tahun 2018 meningkat 9% dibandingkan pendapatan selama tahun 2017 sebesar Rp19,47 triliun

Revenues during 2018 increase of 8% compared to revenues in 2017 of Rp19,47 trillion.

Secara keseluruhan, di tahun 2018 ini Perseroan berhasil mencapai target yang telah ditetapkan dengan hasil yang sangat menggembirakan terutama dari sisi pencapaian laba yang mencetak laba bersih tertinggi sejak Perseroan beroperasi. Sejumlah strategi yang telah diterapkan Perseroan yaitu peningkatan penjualan batu bara kalori tinggi, peningkatan penjualan langsung ke *end buyer/end user*, diversifikasi *buyer* dan tentunya juga didukung upaya-upaya *cost reduction*, yang terbukti dapat mengurangi dampak terhadap kinerja keuangan Perseroan.

Overall, in 2018 the Company succeeded in achieving the set targets with very encouraging results, especially in terms of profit which scored the highest net profit since the Company began operating. A number of strategies that have been implemented by the Company include increasing sales of high-calorie coal, increasing direct sales to end buyers/end users, diversifying buyers and also supported by cost reduction measures, which are proven to reduce the impact on the Company's financial performance.

Selama tahun 2018, Perseroan banyak memperoleh penghargaan baik dari dalam maupun luar negeri dengan total sebanyak 42 penghargaan. Dari dalam negeri, Perseroan di antaranya meraih empat penghargaan Anugerah BUMN 2018 dari BUMN Track, PPM Manajemen dengan kategori The Best Overall BUMN Tbk, The Best CEO Kategori Strategic Orientation, Perusahaan dengan Tranformasi Organisasi Terbaik, dan Perusahaan dengan Strategi Pertumbuhan Terbaik 2018. Perseroan juga berhasil meraih penghargaan Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan peringkat Emas (Proper Emas) dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) untuk keenam kalinya. Sedangkan penghargaan dari luar negeri yang diterima oleh Perseroan di antaranya

During 2018, the Company received many awards both from domestic and international awards with a total of 42 awards. For domestic awards, the Company won four BUMN Award 2018 from the BUMN Track, PPM Manajemen with the category of The Best Overall BUMN Tbk, The Best CEO in the Strategic Orientation Category, the Company with the Best Organizational Transformation, and the Company with the 2018 Best Growth Strategy. The Company also won the Company Performance Rating Assessment Program (Gold Proper) from the Ministry of Environment and Forestry for the sixth time. While the international awards received by the Company, among others, include Asia's Most

adalah Asia's Most Trusted Company 2018 kategori Coal Mining Company dari International Brand Consulting Corporation, USA.

Trusted Company 2018 in the category of Coal Mining Company from International Brand Consulting Corporation, USA.

KOMITMEN *BEYOND COAL*

Sejalan dengan *tagline* PTBA "*Beyond Coal*", Perseroan akan mengembangkan peluang bisnis dari rencana Industri Hilirisasi Batubara. Perseroan telah menandatangani *Head of Agreement* dengan PT Pertamina (Persero), PT Pupuk Indonesia (Persero), dan PT Chandra Asri Petrochemical pada tanggal 8 Desember 2017 untuk mendirikan *Coal-to-Chemical-Plant* di mulut tambang, Tanjung Enim, Sumatera Selatan dengan konsumsi batu bara mencapai 9 juta ton/tahun.

Masih terkait dengan langkah hilirisasi batu bara, Perseroan bersama dengan PT Pertamina (Persero) dan Air Products and Chemicals, Inc menandatangani kerja sama untuk gasifikasi batu bara menjadi *dimethyl ether* (DME) dan *synthetic natural gas* (SNG). Kerja sama ini merupakan langkah strategis bagi semua pihak dalam rangka meningkatkan ketahanan, kemandirian, dan kedaulatan energi nasional, melalui pemanfaatan DME dan SNG. DME sendiri merupakan salah satu produk hilirisasi batu bara yang ditujukan sebagai pengganti LPG. Oleh karena itu, pabrik gasifikasi batu bara merupakan proyek yang sangat strategis secara nasional serta mencerminkan pemanfaatan energi dari dalam negeri untuk masyarakat Indonesia.

Selain itu, Perseroan juga memiliki beberapa proyek pengembangan pembangkit listrik seperti PLTU Mulut Tambang Sumsel 8 dan PLTU Feni Halmahera Timur. Proyek-proyek pengembangan tersebut merupakan bentuk komitmen Perseroan untuk tidak hanya mempunyai usaha di bidang generik tetapi juga mempunyai usaha di bidang *power plant*, serta akan berkembang ke bidang benefisiasi. Berbekal komitmen tersebut, Perseroan sangat siap untuk

BEYOND COAL COMMITMENT

In line with the PTBA "Beyond Coal" tagline, the Company will develop business opportunities from the Coal Downstreaming Industry plan. The Company has signed a Head of Agreement with PT Pertamina (Persero), PT Pupuk Indonesia (Persero), and PT Chandra Asri Petrochemical on December 8, 2017 to establish a mine-mouth Coal-to-Chemical-Plant at Tanjung Enim, South Sumatra with the consumption coal reaching 9 million tons/year.

Still related to the coal downstreaming, the Company, along with PT Pertamina (Persero) and Air Products and Chemicals, Inc. signed a cooperation agreement to gasify coal into dimethyl ether (DME) and synthetic natural gas (SNG). This cooperation is a strategic step for all parties in order to increase national resilience, independence and energy sovereignty, through the use of DME and SNG. DME itself is one of the coal downstream products intended as a substitute for LPG. Therefore, the coal gasification plant is a very strategic project nationally and reflects the utilization of energy from within the country for the people of Indonesia.

In addition, the Company also has several power plant development projects such as the Mine Mouth Coal Fired Power Plant Sumsel 8 and Feni East Halmahera Coal Fired Power Plant. The development projects are the Company's commitment to not only have a business in the generic field but also have business in the field of power plants field, and eventually it will develop into the beneficiation field. Armed with such commitment, the Company

terus mengembangkan PLTU, PLTS, serta hilirisasi produk batu bara untuk memastikan keberlanjutan bisnis.

is very ready to continue developing power plants and downstream coal products to ensure business sustainability.

GAMBARAN PROSPEK USAHA 2019

Pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2019 diperkirakan tetap meningkat hingga mencapai kisaran 5,0-5,4%. Inflasi diperkirakan tetap terkendali pada kisaran sasaran 3,5+1% dengan terjaganya tekanan harga dari sisi permintaan, *volatile foods* dan *administered prices*, ekspektasi inflasi, dan stabilnya nilai tukar Rupiah. Defisit transaksi berjalan di tahun 2019 diperkirakan akan turun menjadi sekitar 2,5% dari Produk Domestik Bruto (PDB) dengan langkah-langkah pengendalian impor serta peningkatan ekspor dan pariwisata. Bahkan dalam jangka menengah, pertumbuhan ekonomi di tahun 2024 diproyeksikan akan lebih tinggi lagi yaitu mencapai kisaran 5,5-6,1%, dan defisit transaksi berjalan akan menurun di bawah 2% dari PDB.

OVERVIEW OF BUSINESS PROSPECTS 2019

Indonesia's economic growth in 2019 is estimated to continue to increase to reach the range of 5.0-5.4%. Inflation is expected to remain under control at the target range of 3.5+1% with sustained price pressures on the demand side, volatile foods, and administered prices, inflation expectations, and the stable exchange rate of the Rupiah. The current account deficit in 2019 is expected to decline to around 2.5% of Gross Domestic Product (GDP) with import control measures and an increase in exports and tourism. Even in the medium term, economic growth in 2024 is projected to be even higher, reaching the range of 5.5-6.1%, and the current account deficit will decrease below 2% of GDP.

Berdasarkan proyeksi tersebut, Perseroan melihat kondisi ekonomi Indonesia di 2019 masih cukup baik dengan cadangan devisa negara yang cukup besar dan di atas standar kecukupan internasional, yaitu minimal untuk pembiayaan tiga bulan impor. Kurs Rupiah juga diperkirakan relatif stabil pada tahun depan, di kisaran Rp15.000 sebagaimana asumsi APBN 2019. Adapun untuk kondisi pasar batu bara, Perseroan optimis harga batu bara tahun depan masih cukup kuat. Hal ini dilandasi

Upon such forecasts, the Company sees that Indonesia's economic condition in 2019 is still quite good with the country's foreign exchange reserves which are quite sufficient and above the international adequacy standard, which is a minimum of three months of imports financing. The Rupiah exchange rate is also estimated to be relatively stable next year, in the range of Rp15,000 as assumed by the 2019 State Budget. As for the coal market condition, the Company is optimistic that coal prices will still be

Perseroan merencanakan peningkatan produksi dan penjualan di tahun 2019.

The Company plans to increase production and sales in 2019.

RATA-RATA
Average
8%
COAL

3 juta ton
million tons
HIGH CALORIES

oleh proyeksi kenaikan permintaan batu bara, khususnya permintaan domestik.

very good next year. This is based on the projected increase in coal demand, especially domestic demand.

Untuk tahun 2019, Perseroan merencanakan peningkatan produksi dan penjualan batu bara rata-rata sekitar 8% dibandingkan target tahun ini. Perseroan juga merencanakan peningkatan produksi dan penjualan kalori tinggi sekitar 3 juta ton, sebagai bagian dari strategi untuk menjaga peningkatan kinerja Perseroan. Selain itu, program *cost reduction* akan terus menerus dilakukan Perseroan sejalan dengan salah satu budaya Perseroan yakni "Sadar Biaya dan Lingkungan".

For 2019, the Company plans to increase coal production and sales by around 8% compared to this year target. The Company also plans to increase production and sales of high calories by around 3 million tons, as part of the strategy to maintain the Company's performance increase. In addition, the cost reduction program will continue to be carried out by the Company in line with one of the Company's cultures, which is "Cost-and-Environment Conscious".

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) senantiasa menjadi landasan utama di seluruh elemen Perseroan. Kami percaya bahwa dengan menerapkan prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kesetaraan/kewajaran secara konsisten dalam setiap proses bisnis, maka kami dapat mempertahankan kinerja yang baik dan juga memberikan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan.

IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

The implementation of Good Corporate Governance (GCG) has always been the main foundation in all elements of the Company. We believe that by applying the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, and equality/fairness consistently in every business process, we could maintain good performance and also provide added value to stakeholders.

Penerapan GCG di Perseroan tahun 2018 telah dilaksanakan dengan baik. Hal ini dibuktikan dengan penilaian penerapan GCG yang dilakukan oleh pihak independen dalam kurun waktu tiga tahun terakhir yang mendapatkan skor di atas 85 (sangat terpercaya). Untuk penilaian penerapan GCG di tahun 2018, Perseroan berhasil meraih skor 86,10 dan mempertahankan peringkat sebagai Perusahaan Sangat Terpercaya.

The GCG in the Company in 2018 was well implemented. This is evidenced by the assessment of GCG implementation carried out by independent parties in the last three years which scored above 85 (very reliable). For the GCG implementation assessment in 2018, the Company successfully achieved a score of 86.10 and maintained its rank as a Highly Trusted Company.

Pada tahun 2018 Perseroan juga telah melakukan pembaharuan *Code of Conduct* (CoC) yang telah disesuaikan dengan struktur organisasi terbaru dan mengacu pada kebutuhan Perseroan. Pembaharuan tersebut dilanjutkan dengan penandatanganan

In 2018 the Company has also renewed the Code of Conduct (CoC) which has been adjusted to the latest organizational structure and refers to the needs of the Company needs. The renewal was followed by the signing of a CoC compliance statement by all

pernyataan kepatuhan CoC oleh seluruh karyawan dengan ketercapaian 95%. Selain itu juga dilakukan review *soft structure* GCG (Pedoman GCG dan *Board Manual*). Untuk penilaian eksternal periode tahun 2018 akan dilakukan di triwulan I 2019.

Selain itu, Perseroan akan tetap melakukan peningkatan komitmen penerapan GCG secara internal dan eksternal dengan cara sosialisasi melalui media elektronik, *vendor gathering*, pemasangan spanduk dan banner di seluruh lokasi kerja.

PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI

Pada tahun 2018, terjadi perubahan susunan Direksi Perseroan pada jabatan Direktur Keuangan. Hal ini dikarenakan pejabat sebelumnya, yaitu Bapak Orias Petrus Moedak, diangkat menjadi Direktur Keuangan PT Inalum (Persero), induk dari Holding Industri Pertambangan. Perseroan sendiri merupakan anak perusahaan dari PT Inalum (Persero).

Apresiasi setinggi-tingginya kami tujukan kepada yaitu Bapak Orias Petrus Moedak atas kontribusi yang telah diberikan selama menjabat sebagai anggota Direksi. Atas perubahan komposisi tersebut, maka susunan anggota Direksi Perseroan hingga akhir 2018 adalah sebagai berikut:

- Arviyan Arifin sebagai Direktur Utama
- Fuad Iskandar Zulkarnain Fachroeddin sebagai Direktur Pengembangan Usaha
- Suryo Eko Hadianto sebagai Direktur Operasi & Produksi
- Mega Satria sebagai Direktur Keuangan
- Joko Pramono sebagai Direktur SDM dan Umum
- Adib Ubaidillah sebagai Direktur Niaga

employees with 95% achievement. Furthermore, a review of GCG soft structure (GCG Guidelines and Board Manual) was also conducted. External assessments for the 2018 period will be carried out in the first quarter of 2019.

Moreover, the Company will continue to increase its commitment to implement GCG internally and externally by means of dissemination through electronic media, vendor gatherings, and installation of banners in all work locations.

CHANGES IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS

In 2018, there was a change in the composition of the Company's Board of Directors in the position of Finance Director. This was due to the appointment of Mr. Orias Petrus Moedak as Finance Director of PT Inalum (Persero), the parent of the Mining Industry Holding. The Company itself is also a subsidiary of PT Inalum (Persero).

Our highest appreciation is addressed to Mr. Orias Petrus Moedak for the contributions he has made while serving as a member of the Board of Directors. Due to the changes in composition, the composition of the Company's Board of Directors until the end of 2018 is as follows:

- *Arviyan Arifin as President Director*
- *Fuad Iskandar Zulkarnain Fachroeddin as Business Development Director*
- *Suryo Eko Hadianto as Operation & Production Director*
- *Mega Satria as Finance Director*
- *Joko Pramono as Human Resources & General Affairs Director*
- *Adib Ubaidillah as Commerce Director*

PENUTUP

Seluruh jajaran Direksi mengucapkan apresiasi dan terima kasih sebesar-besarnya kepada para pemegang saham, pemangku kepentingan, serta mitra bisnis. Apresiasi mendalam khususnya juga ditujukan kepada Dewan Komisaris, komite-komite terkait, serta seluruh karyawan yang turut berkontribusi mendukung tumbuh kembang Perseroan. Apresiasi juga kami sampaikan kepada pemerintah, pihak regulator, masyarakat luas, serta pelanggan setia Perseroan pada khususnya atas segala dukungan yang senantiasa mendorong kemajuan Perseroan. Berbekal dukungan penuh dari seluruh pihak, Perseroan berkomitmen untuk mewujudkan visi menjadi perusahaan energi kelas dunia yang peduli lingkungan.

CLOSING REMARKS

All members of the Board of Directors express their deepest appreciation and gratitude to the shareholders, stakeholders, and business partners. Profuse appreciation in particular is also addressed to the Board of Commissioners, related committees, and all employees who contribute to support the Company's growth and development. Our appreciation also goes to the government, regulators, the wide community, as well as loyal customers of the Company, especially for all the support that continues to drive the Company progress. Armed with full support from all parties, the Company is committed to realizing the vision of becoming a world-class energy company that cares for the environment.

Atas nama Direksi,
On behalf of the Board of Directors,

Arviyan Arifin

Direktur Utama
President Director

03

PROFIL **PERUSAHAAN**

Company Profile

Bergabungnya Perseroan ke dalam Holding BUMN Pertambangan diharapkan mampu meningkatkan kapasitas usaha dan pendanaan, pengelolaan sumber daya alam mineral dan batu bara yang lebih efektif.

The joining of the Company into the SOE Mining Holding Company is expected to be able to increase business capacity and funding, more effective management of mineral and coal natural resources.

INFORMASI **PERSEROAN**
Company Information

Nama Perusahaan *Company Name*	PT Bukit Asam Tbk
Status Perusahaan *Company Status*	Perusahaan Terbuka *Public Company*
Tanggal Pendirian *Date of Establishment*	2 Maret 1981 *March 2, 1981*
Dasar Hukum Pendirian *Legal Basis of Establishment*	Peraturan Pemerintah No. 42 tahun 1980 *Government Regulation No. 41 of 1980*
Kegiatan Usaha *Line of Business*	• Mengusahakan pertambangan yang meliputi penyelidikan umum, eksplorasi, eksploitasi, pengolahan, pemurnian, pengangkutan, dan perdagangan bahan-bahan galian terutama batubara. • Mengusahakan pengolahan lebih lanjut atas hasil produksi bahan-bahan galian terutama batu bara. • Memperdagangkan hasil produksi sehubungan dengan usaha di atas, baik hasil sendiri maupun hasil produksi pihak lain, baik di dalam maupun luar negeri. • Mengusahakan dan/atau mengoperasikan pelabuhan dan/atau dermaga khusus batubara, baik untuk keperluan sendiri maupun keperluan pihak lain. • Mengusahakan dan/atau mengoperasikan pembangkit listrik tenaga uap atau lainnya, baik untuk keperluan sendiri maupun untuk keperluan pihak lain. • Memberikan jasa-jasa konsultasi dan rekayasa dalam bidang yang ada hubungannya dengan pertambangan batu bara beserta hasil-hasil olahannya. • *Engaged in Mining, including general probing, exploration, exploitation, processing, refining, transportation and mineral trading, especially coal.* • *Advanced processing of minerals, especially coal.* • *Trading production output from the aforementioned business activities, either from the Company's own or from external parties, on the national and international markets.* • *Operating coal loading ports and/or docks, either for the Company's own needs or for other parties.* • *Operating steam power plants, either for the Company's own needs or for other parties.* • *Providing consultation and engineering services related to coal mining and its coal products.*
Segmen Usaha *Business Segments*	• Pertambangan Batu Bara/*Coal Mining* • Investasi/*Investment* • Jasa Penambangan/*Mining Services* • PLTU/*Coal Fired Power Plant* • Pengusahaan Briket Batu Bara/*Briquette Business*
Kepemilikan *Ownership*	1. Pemerintah Indonesia: 5 lembar saham Seri A Dwiwarna 2. PT Inalum (Persero): 65,02% (7.490.437.495 lembar saham) 3. PT Bukit Asam Tbk (saham treasuri) : 8,51% (980.283.500 lembar saham) 4. Publik : 26,47% (3.049.938.250 lembar saham) 1. *Government of Indonesia: 5 series A Dwiwarna shares* 2. *PT Inalum (Persero): 65.02% (7,490,437,495 shares)* 3. *PT Bukit Asam Tbk (treasury Stock): 8.51% (980,283,500 shares)* 4. *Public : 26.47% (3,049,938,250 shares)*

Modal Dasar *Authorized Capital*	Rp4.000.000.000.000 (empat triliun rupiah) *Rp4,000,000,000,000 (four trillion rupiah)*
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh *Issued and Fully Paid Capital*	Rp1.152.065.925.000 (satu triliun seratus lima puluh dua miliar enam puluh lima juta sembilan ratus dua puluh lima ribu Rupiah) *Rp1,152,065,925,000 (one trillion one hundred fifty two billion sixty five million nine hundred and twenty five thousand Rupiahs)*
Pencatatan Saham *Shares Listing*	Perseroan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia pada 23 Desember 2002. *The Company listed its shares on the Indonesia Stock Exchange on December 23, 2002.*
Kode Saham *Ticker Code*	PTBA
Jenis Saham *Share Types*	Saham Seri A Dwiwarna: 5 lembar dan Saham Seri B: 11.520.659.245 lembar *Series A Dwiwarna shares : 5 shares and Series B shares: 11.520.659.245 shares*
Jumlah Karyawan *Number of Employees*	2.122 karyawan *2.122 employees*
Alamat Kantor Pusat *Head Office Address*	Jl. Parigi No. 1, Tanjung Enim 31716 Muara Enim, Sumatera Selatan, Indonesia Telp : + 62-734-451096, 452 352 Fax : +62-734-451095, 452 993 E-mail : corsec@bukitasam.co.id
Sekretaris Perusahaan *Corporate Secretary*	Suherman Sekretaris Perusahaan/*Corporate Secretary* E-mail : suherman@bukitasam.co.id Telp : 021-5254014 ext. 2231 Alamat : Menara Kadin Indonesia, Lantai 15 Jl. HR Rasuna Said, Kav. 2-3, Blok X-5, Jakarta 12950
Hubungan Investor *Investor Relation*	Septyo Cholidie Manajer Hubungan Investor/*Investor Relations Manager* E-mail : scholidie@bukitasam.co.id Telp : 021-5254014 ext. 2273 Alamat : Menara Kadin Indonesia, Lantai 15 Jl. HR Rasuna Said, Kav. 2-3, Blok X-5, Jakarta 12950
Sosial Media *Social Media*	Instagram: bukitasamptba Twitter :@BukitAsamPTBA Facebook : PT Bukit Asam Tbk YouTube : PT Bukit Asam Tbk Website : www.ptba.co.id

SEKILAS **PTBA**
Bukit Asam at a Glance

Rp5,02 triliun

Di tahun 2018 Perseroan berhasil mencatatkan perolehan laba tertinggi sepanjang sejarah berdirinya.

In 2018, the Company successfully recorded its highest net profit since throughout its history.

PT Bukit Asam Tbk (yang selanjutnya disebut sebagai "Perseroan") didirikan pada tanggal 2 Maret 1981 berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 42 tahun 1980. Perseroan memiliki sejarah yang sangat panjang di industri batu bara nasional. Operasional dari perusahaan ini ditandai dengan beroperasinya tambang Air Laya di Tanjung Enim tahun 1919 oleh pemerintah kolonial Belanda. Kala itu, penambangan masih menggunakan metode penambangan terbuka (*open pit mining*).

PT Bukit Asam Tbk (hereinafter referred to as the "Company") was established on March 2, 1981 based on Government Regulation No. 42 of 1980. The Company a very long history in the national coal industry. The operation of the company was marked by the operation of the Air Laya mine in Tanjung Enim in 1919 by the Dutch Colonial Government. At that time, mining still used the open pit mining method.

Pada periode tahun 1923 hingga 1940, tambang Air Laya mulai menggunakan metode penambangan bawah tanah (*underground mining*). Lalu sekitar tahun 1938, mulai dilakukan produksi untuk kepentingan komersial. Seiring dengan berakhirnya kekuasaan kolonial Belanda di tanah air, para karyawan Indonesia kemudian berjuang menuntut perubahan status tambang menjadi pertambangan nasional hingga pada tahun 1950, Pemerintah Republik Indonesia kemudian

In the period of 1923 to 1940, Air Laya started to employ underground mining methods. Then around 1938, production started for commercial purposes. Along with the end of Dutch colonial rule in this country, Indonesian employees the struggled to demand changes in the status of the mine to become a national mining until in 1950, the Government of the Republic of Indonesia then legalized the

mengesahkan pembentukan Perusahaan Negara Tambang Arang Bukit Asam (PN TABA).

Pada tanggal 2 Maret 1981, PN TABA kemudian berubah status menjadi Perseroan Terbatas dengan nama PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) atau dikenal juga sebagai PTBA. Dalam rangka meningkatkan pengembangan industri batu bara di Indonesia, pada 1990 pemerintah menetapkan penggabungan Perum Tambang Batubara dengan Perseroan. Sesuai dengan program pengembangan ketahanan energi nasional, pada 1993 pemerintah menugaskan Perseroan untuk mengembangkan usaha briket batu bara.

Pada 23 Desember 2002, Perseroan mencatatkan diri sebagai perusahaan publik di Bursa Efek Indonesia dengan kode perdagangan "PTBA". Selanjutnya sebagai langkah pengembangan lini bisnis, Perseroan juga membentuk anak usaha baru di sektor energi pada tahun 2015 dengan nama PT Bukit Energi Investama (BEI). Proyek PLTU yang dijalankan Perseroan telah menyebar di berbagai wilayah, di antaranya di mulut tambang Tanjung Enim Sumatera Selatan (3x10 MW), Pelabuhan Tarahan (2x8 MW) dan di mulut tambang Lahat (2x110 MW). Hal tersebut dilakukan dalam rangka mendukung Program 35000 MW yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan listrik masyarakat Indonesia dari Sabang sampai Merauke.

Tiga PLTU milik Perseroan siap mendukung Program 35000 MW untuk memenuhi kebutuhan listrik masyarakat Indonesia.
Three of the Company's power plants are ready to support the 35000 MW program to meet the electricity needs of the Indonesian people.

Di tahun 2017, Perseroan memasuki babak baru dengan resmi bergabung bersama PT Aneka Tambang Tbk dan PT Timah Tbk dalam Holding BUMN Pertambangan dengan PT Inalum (Persero) sebagai induk holding. Tergabungnya Perseroan ke dalam holding tersebut juga memberikan efek domino dalam kebijakan perusahaan, di antaranya dengan perubahan nama PT Bukit Asam (Persero) Tbk menjadi PT Bukit Asam Tbk. Bergabungnya

establishment of the establishment of Perusahaan Negara Tambang Arang Bukit Asam (PN TABA).

On March 2, 1981, PN TABA changed its status into a Limited Liability Company under the name of PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero), or PTBA. In order to improve the development of Indonesia's coal industry, the Government merged Perum Tambang Batubara and the Company into a single entity in 1990. Pursuant to the national energy resilience development program, the Government assigned the Company to develop coal briquette business in 1993.

On December 23, 2002, the Company was listed as a public company on the Indonesias Stock Exchange with the trading code "PTBA". Subsequently, as an effort to develop its business line, in 2015 PTBA established PT Bukit Energi Investama (BEI), a subsidiary in the energy sector. The Company operates Steam Power Plants (PLTU) in various locations, including at the entrance of the Tanjung Enim mine in South Sumatera (3x10 MW), at Tarahan Port (2x8 MW) and at the entrance of the Lahat mine (2x110 MW). These were built in order to support support the national 35000 MW Program aimed at providing electricity across all of Indonesia.

In 2017, the Company entered a new chapter by officially joining the Holding of Mining SOEs together with PT Aneka Tambang Tbk and PT Timah Tbk, with PT Inalum (Persero) as the holding company. The merger of the Company into the holding also provided a domino effect in the corporate culture, including the change of the name of PT Bukit Asam (Persero) Tbk to become PT Bukit Asam Tbk. The Company's joining into the Holding of Mining SOEs

Perseroan ke dalam Holding BUMN Pertambangan ini diharapkan mampu meningkatkan kapasitas usaha dan pendanaan, pengelolaan sumber daya alam mineral dan batu bara yang lebih efektif, peningkatan nilai tambah melalui hilirisasi dan meningkatkan kandungan lokal, serta efisiensi biaya dari sinergi yang dilakukan.

is expected to be able to increase business capacity and funding, more effective management of mineral resources and coal, increase added value through downstreaming and increasing local content, as well as cost efficiency from synergies carried out.

PERUBAHAN NAMA PERUSAHAAN
CHANGE OF COMPANY NAME

1919	Tambang Air Laya didirikan di Tanjung Enim *Establishment of Air Laya mine in Tanjung Enim*
1950	Berubah nama menjadi Perusahaan Negara Tambang Arang Bukit Asam (PN TABA) *The Company was renamed into Perusahaan Negara Tambang Arang Bukit Asam (PN TABA)*
2 Maret 1981 *March 2, 1981*	Berubah nama menjadi PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) *The Company was renamed into PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero)*
22 Desember 2002 *December 22, 2002*	Menjadi perusahaan publik sehingga namanya menjadi PT Bukit Asam (Persero) Tbk *Became a public company under the new name of PT Bukit Asam (Persero) Tbk*
29 November 2017 *November 29, 2017*	Bergabung dalam holding BUMN Pertambangan sehingga namanya berubah menjadi PT Bukit Asam Tbk *Joined the holding of Mining SOEs under the new name of PT Bukit Asam Tbk*

JEJAK **LANGKAH**
Milestone

1876

Tambang batu bara di Ombilin, Sumatera Barat, mulai beroperasi.
A coal mine in Ombilin, West Sumatra, began operations.

1919

Pada zaman penjajahan Belanda, tambang terbuka di Air Laya, Tanjung Enim, Sumatera Selatan, mulai beroperasi.
During the Dutch colonialization era, the open pit mine in Air Laya, Tanjung Enim, South Sumatra, began operations.

1950

Menjadi Perusahaan Negara (PN) dengan nama PN Tambang Arang Bukit Asam (PN TABA).
Became a Perusahaan Negara (PN) under the name of PN Tambang Arang Bukit Asam (PN TABA).

1981

PN TABA berubah menjadi Perseroan dan namanya berganti menjadi PT Bukit Asam (PTBA) dan 2 Maret 1981 menjadi tanggal resmi berdirinya PTBA.
PN TABA changed into a Perseroan and changed its name into PT Bukit Asam (PTBA) and March 2, 1981, was established as the official founding date of PTBA.

1990

Perusahaan batu bara lainnya yang dimiliki oleh negara, yaitu Perusahaan Umum Tambang Batubara bergabung dengan PT Tambang Batubara Bukit Asam (PTBA). Sejak saat itulah PTBA menjadi perusahaan batu bara satu-satunya yang dimiliki negara.
The other state-owned coal company, Perusahaan Umum Tambang Batubara, merged with PT Tambang Batubara Bukit Asam (PTBA). Subsequently, PTBA became the only state-ownerd coal company.

2002

PTBA tercatat sebagai perusahaan publik di Bursa Jakarta dengan 25% sahamnya dimiliki publik. Harga saham pertama tercatat pada Rp575 dengan kode saham PTBA.
PTBA was listed as a public company at the Jakarta Stock Exhcange with 25% of its shares owned by the public. The initial share price was recorded at Rp575 with PTBA as the Company's ticker code.

2013

Perubahan visi PTBA menjadi perusahaan energi kelas dunia yang peduli lingkungan.
PTBA's vision was changed into becoming a world-class energy company that cares about the environment.

2011

Harga saham PTBA mencapai harga tertinggi Rp27.000 per saham.
The share price of PTBA reached its highest rate of Rp27,000 per share.

2015

28 Januari/*January*
Akuisisi perusahaan jasa pertambangan PT Satria Bahana Sarana.
Acquisition of a mining contractor company PT Satria Bahana Sarana.

28 Mei/*May*
Akuisisi terhadap PT Tabalong Prima Resources (TPR), perusahaan yang bergerak di bidang penanganan batu bara dan memiliki sumber daya batu bara sebanyak 292 juta ton serta cadangan (*mineable*) sebesar 109 juta ton dan PT Mitra Hasrat Bersama (MHB) perusahaan yang bergerak di bidang infrastruktur dan sarana transportasi batu bara.
Acquisition of PT Tabalong Prima Resources (TPR), a company operating in the coal handling sector with ownership of 292-million-tons of coal and mineable reserves of 109 million tons, and PT Mitra Hasrat Bersama (MHB), a company engaged in coal transportation, infrastructure and equipment.

10 Juni/*June*
PTBA meresmikan dermaga batu bara dan pelabuhan curah terbesar di Asia Tenggara dengan kapasitas pelabuhan sebesar 25 juta ton dan kapasitas sandar 210.000 DWT yang dilakukan oleh Menteri Perhubungan Ignatius Jonan di Tarahan, Bandar Lampung.
PTBA opened the largest coal loading dock and bulk port in Southeast Asia with a Port Capacity of 25 million tons and Standard Capacity of 210,000 DWT. The facilities were inaugurated by the Minister of Transportation, Ignatius Jonan, in Tarahan, Bandar Lampung.

17 Oktober/*October*
Akuisisi perkebunan PT Bumi Sawindo Permai.
Acquisition of PT Bumi Sawindo Permai plantation.

7 November/*November*
Menteri ESDM RI, Sudirman Said meresmikan PLTU Banjarsari 2x110 MW yang mulai beroperasi serta melakukan *groundbreaking* PLTU Banko Tengah 2 x 620 MW di Tanjung Agung.
Minister of Energy and Mineral Resources Sudirman Said officially inaugurated the Banjarsari 2 x 110 MW Coal Fired Power Plant and the 2 x 620 MW Banko Tengah Coal Fired Power Plant in Tanjung Agung.

2017

29 November/*November*
Perubahan status Perseroan dari Persero menjadi Non-Persero, sehingga mengubah nama Perseroan dari PT Bukit Asam (Persero) Tbk menjadi PT Bukit Asam Tbk. Perubahan ini seiring dengan bergabungnya PT Bukit Asam Tbk ke dalam Holding BUMN Pertambangan dengan PT Inalum (Persero) sebagai induk.
Change of the Company status from Persero into Non-Persero , thus changing the name of the Company from PT Bukit Asam (Persero) Tbk to PT Bukit Asam Tbk. This change is in line with the joining of PT Bukit Asam Tbk into the Holding of Mining SOEs, with PT Inalum (Persero) as the holding company.

14 Desember/*December*
Melakukan aksi pemecahan nilai saham (*stock split*) pada 14 Desember 2017.
Performed a stock split action on December 14, 2017.

2018

Pencapaian laba bersih tahun 2018 yang tercatat sebesar Rp5,02 triliun, tertinggi sejak Perseroan beroperasi.

Net profit achievement in 2018 was recorded at Rp5.02 trillion, the highest since the Company operated.

BIDANG **USAHA**

Line of Business

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan Pasal 3, kegiatan usaha Perseroan bergerak dalam bidang pengembangan bahan-bahan galian, terutama pertambangan batu bara sesuai dengan ketentuan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas.

In accordance with the Company's Articles of Association, article 3, the Company's business activities are engaged in the development sector of excavated materials, especially coal mining in accordance with the provisions in applicable laws and regulations by applying the principles of Limited Liability Company.

Adapun kegiatan usaha Perseroan secara khusus adalah sebagai berikut:

- Mengusahakan pertambangan yang meliputi penyelidikan umum, eksplorasi, eksploitasi, pengolahan, pemurnian, pengangkutan, dan perdagangan bahan-bahan galian terutama batu bara.
- Mengusahakan pengolahan lebih lanjut atas hasil produksi bahan-bahan galian terutama batu bara.
- Memperdagangkan hasil produksi sehubungan dengan usaha di atas, baik hasil sendiri maupun hasil produksi pihak lain, baik di dalam maupun luar negeri.
- Mengusahakan dan/atau mengoperasikan pelabuhan dan/atau dermaga khusus batu bara, baik untuk keperluan sendiri maupun keperluan pihak lain.
- Mengusahakan dan/atau mengoperasikan pembangkit listrik tenaga uap atau lainnya, baik untuk keperluan sendiri maupun untuk keperluan pihak lain.
- Memberikan jasa-jasa konsultasi dan rekayasa dalam bidang yang ada hubungannya dengan pertambangan batu bara beserta hasil-hasil olahannya.

The Company's business activities in particular are as follows:

- *Engaged in Mining, including general probing, exploration, exploitation, processing, refining, transportation and mineral trading, especially coal.*
- *Advanced processing of minerals, especially coal.*
- *Trading production output from the aforementioned business activities, either from the Company's own or from external parties, on the national and international markets.*
- *Operating coal loading ports and/or docks, either for the Company's own needs or for other parties.*
- *Operating coal fired power plants, either for the Company's own needs or for other parties.*
- *Providing consultation and engineering services related to coal mining and its coal products.*

SEGMEN USAHA

Berdasarkan anggaran dasar tersebut, kegiatan usaha Perseroan terbagi menjadi beberapa segmen usaha sebagai berikut:

- Pertambangan Batu Bara
- Investasi

BUSINESS SEGMENT

Pursuant to the aforementioned articles of association, the Company divides its business activities into several operating segments, such as:

- *Coal Mining*
- *Investment*

- Jasa Penambangan
- Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU)
- Pengusahaan Briket Batu Bara

- *Mining Services*
- *Coal Fired Power Plant*
- *Briquette Business*

PRODUK USAHA

Perseroan memiliki beragam jenis produk batu bara sesuai dengan kadar kualitas yang terkandung di dalamnya seperti yang dapat dilihat melalui tabel berikut.

BUSINESS PRODUCTS

The Company generates a variety of coal products categorized by their respective quality levels as elaborated in the following table.

Parameter *Parameter*		Coal Brand					
		IPC 53	BUKITASAM - 45	BUKITASAM - 48	BUKITASAM - 50	BUKITASAM - 55	BUKITASAM - 64
CV	Kcal/Kg.adb	5,300	5.387	5,733	5.867	6.188	7,070
	Kcal/Kg.ar	-	4,500	4,800	5,000	5,500	6,400
TM	%, ar	34	29	29	25	20	14
IM	%, adb	15	15	14	12	10	5
Ash	%, ar	8	7	6	6	6	6
VM	%, ar	39	33	35	34	36	35
FC	%, ar	40	31	30	35	38	45
Ts max	%, adb	0.5	1.0	1.0	1.0	1.0	1.2
Ash Fushion Temperatures (oC)	Deformation	-	1,216	1,216	1,323	1,308	1,466
	Spherical	-	1,246	1,246	1,379	1,374	1,488
	Hemisphere	-	1,384	1,384	1,381	1,388	1,491
	Flow	-	1,413	1,413	1,398	1,409	1,493
HGI		-	52	52	55	54	60

Identitas korporat Perseroan secara visual diwakili oleh Logo yang terdiri dari dua komponen utama, yaitu Logo Simbol dan Logo Nama. Kedua komponen tersebut merupakan satu kesatuan yang harus dirangkaikan dan tidak boleh ditampilkan secara terpisah.

The Company's identity is visually represented by a logo consisiting of two main components, which are the Symbol and Name. Both components are presented as a unified entity and cannot be presented separately.

IDENTITAS **PERUSAHAAN**
Company Identity

Logo Simbol

Simbol logo PTBA menggambarkan Bumi, Tanah, dan Matahari. Simbol ini berasal dari huruf B dan ditransformasikan secara abstrak menjadi simbol matahari yang terbit dari bumi (dalam hal ini Bukit Asam) yang mencerminkan awal dari masa depan yang cerah. Warna kuning mencerminkan matahari (energi), warna biru mencerminkan *"Corporate Image"* yang menunjukkan pengalaman dan jati diri yang tangguh, serta warna merah kecoklatan menunjukkan lingkungan yang subur.

Symbol

PTBA's logo symbol describes the Earth, Ground, and the Sun. The symbol is derived from the letter 'B' which is transformed abstractly into a symbol of the rising sun from the Earth (in this case, Bukit Asam) which reflects the beginning of a bright future. The yellow color reflects the Sun (energy), the blue color reflects "Corporate Image" which shows a experience and strong identity, and a brownish red color shows a fertile environment.

BukitAsam

Logo Nama

Kata Bukit Asam digunakan sebagai nama logo, dirangkaikan pada simbol logo sebelah kanan dengan bagian bawah huruf sejajar dengan simbol. Nama logo yang dirangkaikan dengan simbol logo merupakan kesatuan yang tidak dapat dipisahkan.

Name

The word Bukit asam is used as the logo name, combined to the logo symbol on the right with the bottom of the letter parallel to the symbol. The logo name, combined with the logo symbol is an inseparable unit.

Warna merah kecoklatan menunjukan lingkungan yang subur.
Brownish red color shows a fertile environment.

Warna biru mencerminkan *corporate image* yang menunjukkan pengalaman & jati diri yang tangguh.
blue color reflects "Corporate Image" which shows a experience and strong identity.

Warna kuning mencerminkan matahari (energi).
Yellow reflects the sun (energy).

Logo Perseroan ditentukan dengan Surat Keputusan Direksi Nomor: 243/0100/2018 tanggal 8 Juni 2018 tentang Identitas Perusahaan PT Bukit Asam Tbk.

The Company's logo is determined by the Decree of the Board of Directors Number: 243/0100/2018 dated June 8, 2018, concerning the Corporate Identity of PT Bukit Asam Tbk.

Slogan beyond coal

Guna mendukung transformasi menjadi Perusahaan Energi Kelas Dunia maka perlu dibuat *branding* Bukit Asam dengan penambahan slogan *beyondcoal* yang bermakna Perseroan tidak hanya mempunyai usaha di bidang generik tetapi juga mempunyai usaha di bidang *power* serta akan berkembang ke bidang benefisiasi.

The beyond coal Slogan

In order to support the Company's transformation to a World-Class Energy Company, it is necessary to modify the Company's brand image with the addition of the beyondcoal slogan, indicating that the Company is not limited to doing business in a generic field but also engages in the power sector and will move towards beneficiation.

Slogan *beyondcoal* merupakan sebuah frasa yang dipergunakan untuk kepentingan publikasi/promosi usaha, dirancang dengan singkat dan padat agar memudahkan konsumen/pelanggan mengingat *branding* yang dipasarkan. Sebagai bagian dari strategi pemasaran, maka slogan *beyondcoal* dicantumkan pada seluruh media promosi maupun publikasi yang bersentuhan dengan konsumen/pelanggan dan khalayak luas.

The beyondcoal slogan is a catchphrase used for the purpose of publication/promotion, designed in a concise manner to facilitate consumers/customers to remember the brand. As part of the Company's marketing strategy, the beyondcoal slogan is included in all promotional media and publications intended for consumers/customers and the public at large.

beyondcoal

Penulisan *beyondcoal* dirangkai tanpa spasi, seperti halnya pada Logo Nama di atas yang menggambarkan bahwa seluruh bisnis yang dikelola merupakan satu kesatuan semangat, nilai-nilai dan budaya Perseroan. Penempatan slogan *beyondcoal* di kanan bawah Logo Nama menjorok keluar yang berarti bahwa Perseroan berpikir dan bertindak inovatif dan *out of the box* dalam menjalankan usahanya, dengan bentuk *font* yang miring ke kanan (*italic*) yang berarti Perseroan selalu bergerak maju.

The writing of beyondcoal is arranged without spaces, as is the case with the name in the Company's logo which illustrates that the entire business is a unity consisting of the Company's spirit, values and culture. The placement of the beyondcoal slogan, protruding out from the bottom right of the Logo, indicates that the Company thinks and acts innovatively and out of the box in carrying out its business. The use of an italic font indicates that the Company is always moving forward.

Sub-frasa *beyond* berwarna hijau menggambarkan energi yang bersih dan ramah lingkungan, berbisnis dengan rasa percaya diri, tenang, kuat dan berkelanjutan (*sustainable*). Sub-frasa *coal* berwarna hitam pekat menggambarkan kompetensi sebagai kekuatan (*strength*).

The green beyond sub-phrase alludes to clean and environmentally friendly energy, and a business that is confident, calm, strong and sustainable. The solid black coal sub-phrase symbolizes competence as a strength.

STRUKTUR **ORGANISASI**

Organizational Structure

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Bukit Asam Tbk No. 016/KEP/Int-0100/OT.01/2018 tanggal 22 Januari 2018, maka struktur organisasi Perseroan adalah sebagai berikut:

Based on the Decree of the Board of Directors of PT Bukit Asam Tbk No. 016/KEP/Int-0100/OT.01/201, dated January 22, 2018, the organizational structure of the Company is as follows:

JOKO PRAMONO
Direktur SDM & Umum
Human Resource & General Affairs Director

- **YUDHYA SANTYAWAN**
  SM SDM Stratejik
  SM Strategic Human Resources
- **YANSIR NANI**
  SM SDM Operasional
  SM Operational Human Resources
- **M. FIRMANSYAH**
  SM Pengelolaan Aset, Layanan Umum dan Balitas
  SM of Asset Management, Public Services, Building and Utilities
- **NUGRAHA NURTYASANTA**
  SM Hukum & Regulasi
  SM Laws & Regulation
- **KANTHI MIARSO**
  SM Corporate Social Responsibility
  SM Corporate Social Responsibility

SURYO EKO HADIANTO
Direktur Operasi/Produksi
Production/ Operation Director

- **WALI AL HASUNAH**
  SM Optimasi Operasi Produksi
  SM of Operation/Production Optimization
- **SUHEDI**
  GM Unit Pertambangan Tanjung Enim
  GM of Tanjung Enim Mining Unit
- **NAN BUDIMAN**
  GM Unit Pertambangan Ombilin
  GM of Ombilin Mining Unit
- **KRIS TJAHAJANINGTYAS**
  SM Penanganan dan Angkutan Batubara
  SM of Coal Handling and Transportation

ADIB UBAIDILLAH
Direktur Niaga
Commerce Director

- **BIVERLI BINANGA**
  SM Pemasaran, Penjualan Domestik dan Distribusi
  SM of Marketing, Domestic Sales and Distribution
- **RAFLI YANDRA**
  SM Pemasaran dan Penjualan Ekspor
  SM of Marketing and Eksport Sales
- **DADAR WISMOKO**
  SM Pengadaan
  SM Procurement
- **HADIS SURYA PALAPA**
  GM Unit Pelabuhan Tarahan
  GM of Tarahan Port Unit
- **GEDRI**
  GM Unit Dermaga Kertapati
  GM of Kertapati Barging Port
- **ALMAN SYARIF**
  AM Dermaga Teluk Bayur
  AM of Teluk Bayur Port

VISI, MISI, DAN TATA NILAI PERUSAHAAN

Vision, Mission, and Values of the Company

VISI
Vision

Menjadi perusahaan energi kelas dunia yang peduli lingkungan.

To be a world-class energy company that cares about the environment.

MISI
Mission

Mengelola sumber energi dengan mengembangkan kompetensi korporasi dan keunggulan insani untuk memberikan nilai tambah maksimal bagi *stakeholder* dan lingkungan.

To manage energy resources by developing corporate competence and human excellence and to provide maximum added value for all stakeholders and the environment.

MAKNA
Meaning

Untuk mempersembahkan sumber energi untuk kehidupan dunia dan bumi yang lebih baik.

To provide meaning to offer a better source of energy for the life of the world and the earth.

CATATAN/*Note*

Visi dan Misi PTBA telah disetujui oleh Direksi dan Dewan Komisaris PTBA pada tanggal 30 Desember 2013 berdasarkan Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi No. 15/SK/PTBA-KOM/XII/2013 dan No. 336/KEP/Int-0100/PW.01/2013.

Both the vision and mission of PTBA were approved by the Board of Directors and Board of Commissioners on December 30, 2013, pursuant to the Joint Resolution of the Board of Commissioners and Board of Directors No. 15/SK/PTBA-KOM/XII/2013 and No. 336/KEP/Int-0100/PW.01/2013.

TATA NILAI
Values

VISIONER
Visionary

Mampu melihat jauh ke depan dan membuat proyeksi jangka panjang dalam pengembangan bisnis.
Able to view far ahead and create long-term projections in business development.

INTEGRITAS
Integrity

Mengedepankan perilaku percaya, terbuka, positif, jujur, berkomitmen, dan bertanggung jawab.
Prioritizing, trusting, open, positive, honest, committed, and responsible behavior.

INOVATIF
Innovative

Selalu bekerja dengan kesungguhan guna memperoleh terobosan baru guna menghasilkan produk dan layanan terbaik dari sebelumnya.
Always work with earnestly to get new breakthroughs to produce the best products and services from before.

PROFESIONAL
Professional

Melaksanakan semua tugas sesuai kompetensi dengan kreativitas, penuh keberanian, komitmen penuh, dalam kerjasama untuk keahlian yang terus menerus meningkat.
Accomplish all tasks according to competence, with creativity, full of bravery, full commitment in cooperation for continuous skills improvement.

SADAR BIAYA DAN LINGKUNGAN
Cost-and-Environment Conscious

Memiliki kesadaran tinggi dalam setiap pengelolaan aktivitas dengan menjalankan usaha atau asas manfaat yang maksimal dan kepedulian lingkungan.
Possesing high awareness in every activity management by running a business or principle of maximum benefit and environmental care.

PROFIL
DEWAN KOMISARIS
Profile of the Board of Commissioners

DEWAN KOMISARIS UNTUK PERIODE 28 DESEMBER 2018 - SEKARANG
BOARD OF COMMISIONERS FOR THE PERIOD OF DECEMBER 28, 2018 - PRESENT

1. **Agus Suhartono**
   Komisaris Utama/Independen
   President Commissioner/Independent
2. **Robert Heri**
   Komisaris
   Commissioner
3. **Soenggoel Pardamean Sitorus**
   Komisaris Independen
   Independent Commissioner
4. **Taufik Madjid**
   Komisaris Independen
   Independent Commissioner
5. **Jhoni Ginting**
   Komisaris
   Commissioner
6. **Heru Setyobudi Suprayogo**
   Komisaris
   Commissioner

DEWAN KOMISARIS UNTUK PERIODE 1 JANUARI 2018 - 28 DESEMBER 2018
BOARD OF COMMISIONERS FOR THE PERIOD OF JANUARY 1, 2018 - DECEMBER 28, 2018

1. **Agus Suhartono**
   Komisaris Utama/Independen
   President Commissioner/Independent
2. **Robert Heri**
   Komisaris
   Commissioner
3. **Muhammad Said Didu**
   Komisaris
   Commissioner
4. **Purnomo Sinar Hadi**
   Komisaris
   Commissioner
5. **Johan O. Silalahi**
   Komisaris Independen
   Independent Commissioner
6. **Heru Setyobudi Suprayogo**
   Komisaris
   Commissioner

Laksamana TNI (Purn) Agus Suhartono, S.E

Komisaris Utama/Independen

President Commissioner/Independent

Kewarganergaraan *Nationality*	Indonesia	*Indonesia*
Tempat & Tanggal Lahir *Tempat & Tanggal Lahir*	Blitar, Jawa Timur, 25 Agustus 1955	*Blitar, East Java, August 25, 1955*
Usia *Usia*	63 tahun	*63 years old*
Domisili *Domisili*	Jakarta	*Jakarta*
Dasar Hukum Pengangkatan *Legal Basis of Appointment*	Ditunjuk pertama kali sebagai Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen Perseroan melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal 10 Oktober 2013. Kemudian ditunjuk kembali sebagai Komisaris Utama/Independen Perseroan melalui Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 11 April 2018.	*First appointed as President Commissioner and Independent Commissioner of the Company through the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) on October 11, 2013. Then reappointed as President Commissioner/Independent of the Company through the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on 11 April 2018.*
Latar Belakang Pendidikan *Educational Background*	• Akademi Angkatan Bersenjata Republik Indonesia (AKABRI) Bagian Laut (sekarang Akademi TNI Angkatan Laut) tahun 1978 • Sekolah Staf dan Komando (Sesko) TNI AL (1994) • Sesko TNI (1999) • Kursus Lemhanas (2003) • Kursus Maritime Force Commander, Hawaii (2006) • Sarjana Ekonomi Jurusan Manajemen dari Universitas Merdeka Surabaya tahun 1998	• *National Armed Forces Academy (AKABRI), naval component, (now the Indonesian Naval Academy) in 1978* • *Armed Forces Staff and Command School (Sesko) TNI AL (1994)* • *Sesko TNI (1999)* • *National Endurance Institute Course (2003)* • *Maritime Force Commander course, Hawaii (2006)* • *Bachelor of Economics in Management from Merdeka University, Surabaya in 1998*
Pengalaman Kerja *Work Experience*	• Komandan Komando Pendidikan dan Pengembangan Angkatan Laut (2006-2007) • Panglima Armada Barat (2007-2008) • Asisten Operasi (2008) • Asisten Perencanaan dan Anggaran KSAL (2008-2009) • Inspektur Jenderal Kementerian Pertahanan (2009) • Kepala Staf TNI Angkatan Laut (2009-2010), dan Panglima TNI (2010-2013)	• *Head of Navy Development and Education Command (2006-2007)* • *West Armada Commander (2007-2008)* • *Operation Assistant (2008)* • *Assistant of Planning and Budgeting for the KSAL (2008-2009)* • *General Inspector of the Ministry of Defense (2009)* • *Head of Indonesian Navy Staff (2009-2010), and Commander of the Indonesian National Armed Forces (2010-2013)*
Rangkap Jabatan *Concurrent position*	Di dalam Perseroan: • Ketua Komite Risiko Usaha, Nominasi, Remunerasi dan Pengembangan SDM Di luar Perseroan: • PT Pondok Indah Padang Golf • PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk	*Inside the Company:* • *Chairman of the Business Risk, Nomination, Remuneration and HR Development Committee* *Outside the Company:* • *PT Pondok Indah Padang Golf* • *PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk*
Hubungan Afiliasi *Affiliation*	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi, maupun pemegang saham.	*Has no affiliation with other commissioners, Directors and shareholders of the Company.*

Ir. Robert Heri, M.M

Komisaris

Commissioner

Kewarganergaraan *Nationality*	Indonesia	*Indonesia*
Tempat & Tanggal Lahir *Tempat & Tanggal Lahir*	Pendopo, 5 Februari 1964	*Pendopo, February 5, 1964*
Usia *Usia*	54 tahun	*54 years old*
Domisili *Domisili*	Palembang	*Palembang*
Dasar Hukum Pengangkatan *Legal Basis of Appointment*	Ditunjuk pertama kali sebagai Komisaris Perseroan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 3 Mei 2012. Selanjutnya ditunjuk kembali melalui Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 20 April 2017.	*First appointed as the Commissioner of the Company through the annual General Meeting of Shareholders dated May 3, 2012. Then reappointed through the Annual General Meeting of Shareholders on April 20, 2017.*
Latar Belakang Pendidikan *Educational Background*	• Sarjana Teknik Geologi dari Universitas Pakuan Bogor (1991) • Magister Manajemen dari Universitas Darma Palembang (2008)	• *Bachelor of Engineering in Geology from Pakuan University, Bogor (1991)* • *Master of Management from Darma University, Palembang (2008)*
Pengalaman Kerja *Work Experience*	• Departemen Pertambangan dan Energi (DPE) pada tahun 1993 • Kepala Seksi Geologi Tata Laksana Kantor Wilayah DPE Sumatera Selatan (2000) • Direktur Utama BUMD PT Petromuba serta Kepala Dinas Pertambangan dan Energi Kabupaten Musi Banyu Asin (2008) • Kepala Dinas Pertambangan dan Energi Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan (2010 hingga 30 Desember 2016) • Sejak 30 Desember 2016 diangkat sebagai Kepala Dinas Energi Sumber Daya Mineral (ESDM) Provinsi Sumatera Selatan hingga saat ini	• *Energy and Mining Department (DPE) in 1993* • *Section Chief for Geological Management at the DPE Regional Office in South Sumatra (2000)* • *President Director of Regionally-Owned Enterprise (BUMD) PT Petromuba and Head of Energy and Mining Office in Musi Banu Asin Regency (2008)* • *Head of the Energy and Mining Office of South Sumatra (2010 to December 30,)* • *On December 30, 2016, he was appointed as the Head of the Energy and Mining Office of South Sumatra*
Rangkap Jabatan *Concurrent position*	Di dalam Perseroan: • Wakil Ketua Bidang Risiko Usaha di Komite Risiko Usaha, Nominasi, Remunerasi dan Pengembangan SDM Di luar Perseroan: • Kepala Dinas Energi Sumber Daya Mineral (ESDM) Provinsi Sumatera Selatan	*Inside the Company:* • *Deputy Chairman of Business Risk in the Business Risk, Nomination, Remuneration and HR Development Committee* *Outside the Company:* • *Head of Energy and Mineral Resources (ESDM) Office of South Sumatra*
Hubungan Afiliasi *Affiliation*	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi, maupun pemegang saham.	*Has no affiliation with other commissioners, Directors and shareholders of the Company.*
Keterangan Lain *Other information*	Pada tanggal 5 Oktober 2015, menerima Penghargaan Dekonsentrasi Award bagi Pemerintah Provinsi sebagai Pengelola kegiatan Sektor Mineral dan Batubara di Indonesia.	*On October 5, 2015, received the Deconcentration Award for Provincial Governments as the Manager of the Mineral and Coal Sectors in Indonesia.*

Brigadir Jenderal (Purn) Soenggoel Pardamean Sitorus, S.I.P.

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Kewarganergaraan *Nationality*	Indonesia	*Indonesia*
Tempat & Tanggal Lahir *Tempat & Tanggal Lahir*	Tarutung, 7 Maret 1945	*Tarutung, March 7, 1945*
Usia *Usia*	73 tahun	*73 years old*
Domisili *Domisili*	Bekasi	*Bekasi*
Dasar Hukum Pengangkatan *Legal Basis of Appointment*	Ditunjuk sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Luar Biasa tanggal 28 Desember 2018.	*Appointed as Independent Commissioner of the Company based on the Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) dated December 28, 2018*
Latar Belakang Pendidikan *Educational Background*	• Jumpmaster (1974) • Jumpmaster, Pathfinder, dan Air Ground Operations Systems and the Air Transportation by Program Mobile Training Team (MTT-US) (1975) • Suslapa Inf (1979) • Seskoad (1985) • Kursus Bahasa Inggris di Sebahasa Hankam dan British Coundil (1989) • Manajemen Audit di Lembaga Pendidikan Manajemen Hankam (1995) • Manajemen Modern di Lembaga Pendidikan Manajemen Hankam (1996) • Sarjana Sosial Politik dari Universitas Terbuka (1992-1996)	• *Jumpmaster (1974)* • *Jumpmaster, Pathfinder, and Air Ground Operations Systems and the Air Transportation by Program Mobile Training Team (MTT-US) (1975)* • *Suslapa Inf (1979)* • *Seskoad (1985)* • *English course at Sebahasa Hankam and British Council (1989)* • *Audit Management at the Defense and Security Management Education Institute (1995)* • *Modern Management at the Defense and Security Management Education Institute (1996)* • *Bachelor of Social Politics from Open University (1992-1996)*
Pengalaman Kerja *Work Experience*	Penugasan Militer • Danton, Danki, Kasi Ops, Kasi Log di Brigif 18/Trs Kostrad (1970-1984) • Staf Operasi di Kodam XVII/Cendrawasih (1984-1985) • Danyon Yonif 413 di Brigif - 6 Kostrad (1985-1986) • Staf Personil dan Staf Teritorial di Ma Kostrad (1987-1991) • Staf Teritorial di Markas Besar TNI-AD (1992-1994) • Kepala Departemen di Akademi Militer TNI-AD (1994-1996) • Staf Perencanaan Umum dan Anggaran di Departemen Pertahanan & Keamanan (1997-2000) Penugasan Operasi • Ops Malari di Jakarta (1974) • Ops Lintas Udara di Dili (7 Desember 1975) • Ops Lintas Udara di Lospalos (5 Februari 1976) • Ops di Sektor Timur, Timor Timur (1978) • Ops di Sektor Timur, Timor Timur (1980) Umum • Direktur PT Binasarana Eka Karma (2000-2004) • Komisaris PT Tanjung Redeb Hutani (2004-2010) • Koordinator Logistik di Satuan Koordinasi Pelaksana Penanggulangan & Penanganan Pengungsi Provinsi Nangroe Aceh Darussalam (2005) • Komisaris PT Adimitra Baratama Nusantara (2006-sekarang)	*Military Assignment* • *Platoon Comander, Company Commander, Operations Section Head, Logistics Section Head in Brigif 18/Trs Kostrad (1970-1984)* • *Operations Staff in Kodam XVII/Cendrawasih (1984-1985)* • *Battalion Commander in Yonif 413 di Brigif - 6 Kostrad (1985-1986)* • *Personnel Staff and Territorial Staff in Ma Kostrad (1987-1991)* • *Territorial Staff in Headquarter of TNI-AD (1992-1994)* • *Departement Head in Military Academy of TNI-AD (1994-1996)* • *General and Budget Planning Staff in the Department of Defense & Security (1997-2000)* *Operations Assignment* • *Malari Ops in Jakarta (1974)* • *Cross Air Ops in Dili (7 Desember 1975)* • *Cross Air Ops in Lospalos (5 Februari 1976)* • *Ops in East Sector, East Timor (1978)* • *Ops in East Sector, East Timor (1980)* *General* • *Director of PT Binasarana Eka Karma (2000-2004)* • *Commissioner of PT Tanjung Redeb Hutani (2004-2010)* • *Logistics Coordinator in Coordinating Unit of Refugee Handling in Nangroe Aceh Darussalam Province (2005)* • *Commissioner of PT Adimitra Baratama Nusantara (2006-sekarang)*
Rangkap Jabatan *Concurrent position*	Di dalam Perseroan: • Ketua Komite Audit Di luar Perseroan: • Komisaris PT Adimitra Baratama Nusantara	*Inside the Company:* • *Chairman of Audit Committee* *Outside the Company:* • *Commissioner of PT Adimitra Baratama Nusantara*
Hubungan Afiliasi *Affiliation*	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi, maupun pemegang saham.	*Has no affiliation with other commissioners, Directors and shareholders of the Company.*

Jhoni Ginting, S.H., M.H.

Komisaris
Commissioner

Kewarganergaraan *Nationality*	Indonesia	*Indonesia*
Tempat & Tanggal Lahir *Tempat & Tanggal Lahir*	Medan, 12 Juni 1961	*Medan, June 12, 1961*
Usia *Usia*	57 tahun	*57 years old*
Domisili *Domisili*	Jakarta	*Jakarta*
Dasar Hukum Pengangkatan *Legal Basis of Appointment*	Ditunjuk sebagai Komisaris Perseroan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Luar Biasa tanggal 28 Desember 2018.	*Appointed as the Company's Commissioners pursuant to the reosulton of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) dated December 28, 2018.*
Latar Belakang Pendidikan *Educational Background*	• Sarjana Hukum dari Universitas Airlangga (1987) • Magister Hukum dari Universitas Airlangga (1994) • Narcotic Law dari Manchester University (1991) • Court Management dari Pittsburgh University (1993) • Maritim Law di Wollonggong University, Australia (1994) • Narcotic Law Enforcement Training di Bangkok, Thailand (1996)	• *Bachelor's degree of Law from Universitas Airlangga (1987)* • *Master's degree in Law from Airlangga University (1994)* • *Narcotic Law from Manchester University (1991)* • *Court Management from Pittsburgh University (1993)* • *Maritime Law at Wollonggong University, Australia (1994)* • *Narcotic Law Enforcement Training at Bangkok, Thailand (1996)*
Pengalaman Kerja *Work Experience*	• Kepala Kejaksaan Tinggi Sumatera Selatan (2012-2013) • Direktur I Bidang Ekonomi dan Moneter pada JAM Intel pada Kejagung (2013-2014) • Deputi 3 Bidang Hukum dan HAM pada Menkopolhukam (2015-3 Desember 2018) • Inspektur Jenderal pada Kementerian Hukum dan HAM (3 Desember 2018-sekarang)	• *Head of the High Prosecutor Office of South Sumatra (2012-2013)* • *Director I of Economy and Monetary Affairs at JAM Intel for the Attorney General (2013-2014)* • *Deputy 3 of Law and Human Rights for the Coordinating Minister for Politics, Law and Security (2015 - December 3, 2018)* • *General inspector at the Ministry of Law and Human Rights (December 3, 2018-now)*
Rangkap Jabatan *Concurrent position*	Di dalam Perseroan: • Wakil Ketua Komite Risiko Usaha, Pasca Tambang, CSR dan Nominasi, Remunerasi & PSDM (KRU & PSDM) bidang Nominasi dan PSDM Di luar Perseroan: • Inspektur Jenderal Kementerian Hukum dan HAM	*Inside the Company:* • *Deputy Chairman of the Committee of Business Risk, Post-Mining, CSR and Nomination, Remuneration & PSDM (KRU & PSDM) in the Nomination and PSDM sector* *Outside the Company:* • *Inspector General of the Ministry of Law & Human Rights*
Hubungan Afiliasi *Affiliation*	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi, maupun pemegang saham	*Has no affiliation with other commissioners, Directors and shareholders of the Company*

Heru Setyobudi Suprayogo, S.E., M.H

Komisaris
Commissioner

Kewarganergaraan *Nationality*	Indonesia	*Indonesia*
Tempat & Tanggal Lahir *Tempat & Tanggal Lahir*	Cepu, Jawa Tengah, 5 Maret 1957	*Cepu, Central Java, March 5, 1957*
Usia *Usia*	61 tahun	*61 years old*
Domisili *Domisili*	Jakarta	*Jakarta*
Dasar Hukum Pengangkatan *Legal Basis of Appointment*	Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 14 April 2016.	*Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) dated April 14, 2016*
Latar Belakang Pendidikan *Educational Background*	• Sarjana Ekonomi Jurusan Manajemen dari Universitas Airlangga Surabaya (1984) • Magister Hukum dari Universitas Tanjungpura, Pontianak (2002)	• *Bachelor of Economy in Management from Airlangga University, Surabaya (1984)* • *Master's degree in Law from Tanjungpura University, Pontianak (2002)*
Pengalaman Kerja *Work Experience*	• Ka.BINDA (Kepala BIN Daerah) Provinsi Kalimantan Barat (2002) • Ka. BINDA Provinsi Jambi (2006) • Direktur 24 BIN (2010-2015) • Staf Ahli BIN (2016) • Deputi 7 BIN (2016-2017) • Staf Khusus Kepala BIN (2017-sekarang)	• *Ka.BINDA (Regional Head of the Indonesian State Intelligence Agency) for West Kalimantan (2002)* • *Ka. BINDA for Jambi (2006)* • *Director 24 at BIN (Indonesian State Intelligence Agency) (2010-2015)* • *Special staff at BIN (2016)* • *Deputy 7 at BIN (2016-2017)* • *Speciall staff to the Head of BIN (2017-now)*
Rangkap Jabatan *Concurrent position*	Di dalam Perseroan: • Wakil Ketua Bidang Nomimasi & Pengembangan SDM di Komite Resiko Usaha, Nominasi, Renumerisasi dan Pengembangan SDM. Di luar Perseroan: • Staf Khusus Kepala Badan Intelijen Negara (BIN)	*Inside the Company:* • *Deputy Chairman for Nomination & HR Development in the Business Risk, Nomination, Remuneration and HR Development Committee.* *Outside the Company:* • *Special Staff of the State Intelligence Agency*
Hubungan Afiliasi *Affiliation*	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi, maupun pemegang saham.	*Has no affiliation with other commissioners, Directors and shareholders of the Company.*

Taufik Madjid, S.Sos., M.Si

Komisaris Independen

Independent Commissioner

Kewarganergaraan *Nationality*	Indonesia	*Indonesia*
Tempat & Tanggal Lahir *Tempat & Tanggal Lahir*	Ngofakiaha, 1 Januari 1971	*Ngofakiaha, January 1, 1971*
Usia *Usia*	47 tahun	*47 years old*
Domisili *Domisili*	Jakarta	*Jakarta*
Dasar Hukum Pengangkatan *Legal Basis of Appointment*	Ditunjuk sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Luar Biasa tanggal 28 Desember 2018.	*Appointed as the Independent Commissioner of the Company based on the resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) dated December 28, 2018.*
Latar Belakang Pendidikan *Educational Background*	• Sarjana Ilmu Pemerintahan Universitas Sam Ratulangi (UNSRAT) (1995) • Paska Sarjana di Jurusan Manajemen Pembangunan Sosial Universitas Indonesia (2006)	• *Bachelor's degree in Government Studies from Sam Ratulangi University (UNSRAT) (1995)* • *Postgraduate in Social Development Management from University of Indonesia (2006)*
Pengalaman Kerja *Work Experience*	• Sekretaris Dinas Perhubungan dan Kominfo Provinsi Maluku Utara (2009) • Kepala Dinas Perhubungan dan Kominfo Provinsi Maluku Utara (2012) • Analisis Perencanaan Perhubungan Badan Litbang Kementerian Perhubungan (2014) • Direktur Pengembangan Sumber Daya Alam Kawasan Perdesaan Ditjen Pembangunan Kawasan Perdesaan, Kementerian Desa, PDT dan Transmigrasi RI (2015) • Direktur Pemberdayaan Masyarakat Desa, Ditjen Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat Desa, Kementerian Desa, PDT dan Transmigrasi RI (2016-2017) • Direktur Jenderal Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat Desa, Kementerian Desa, PDT dan Transmigrasi RI (2017)	• *Secretary of the Transportation Office and the Communication and Information Committee in North Maluku (2009)* • *Head of the Transportation Office and the Communication and Information Committee in North Maluku (2012)* • *Analysis of Transportation Planning for the R&D Division of the Ministry of Transportation (2014)* • *Director of Village Empowerment, Directorate General of Village Development and Empowerment, Ministry of Villages, Disadvantaged Regions, and Transmigration of the Republic of Indonesia (2015)* • *Director of Villagers Empowerment, Directorate General of Development and Empowerment of Villagers, Ministry of Villages, Disadvantaged Regions, and Transmigration of the Republic of Indonesia (2016-2017)* • *Director General of Village Community Development and Empowerment, Ministry of Villages, Disadvantaged Regions Development, and Transmigration of the Republic of Indonesia (2017)*
Rangkap Jabatan *Concurrent position*	Di dalam Perseroan: • Wakil Ketua Komite Audit Di luar Perseroan: • Direktur Jenderal Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat Desa, Kementerian Desa, PDT dan Transmigrasi RI	*Inside the Company:* • *Deputy Chairman of the Audit Committee* *Outside the Company:* • *Director General of Village Community Development and Empowerment, Ministry of Villages, Disadvantaged Regions Development, and Transmigration of the Republic of Indonesia*
Hubungan Afiliasi *Affiliation*	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi, maupun pemegang saham	*Has no affiliation with other commissioners, Directors and shareholders of the Company*

Dr. Ir. H. Johan O. Silalahi, M.H

Komisaris Independen (20 April 2017 - 28 Desember 2018)

Independent Commissioner (April 20, 2017-December 28, 2018)

Kewarganergaraan *Nationality*	Indonesia	*Indonesia*
Tempat & Tanggal Lahir *Tempat & Tanggal Lahir*	Medan, Sumatera Utara, 23 Maret 1969	*Medan, South Sumatra, March 23, 1969*
Usia *Usia*	49 tahun	*49 years old*
Domisili *Domisili*	Bandung	*Bandung*
Dasar Hukum Pengangkatan *Legal Basis of Appointment*	Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada tanggal 20 April 2017.	*Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) dated April 20, 2017*
Latar Belakang Pendidikan *Educational Background*	• Sarjana di Jurusan Ekonomi Manajemen pada Fakultas Ekonomi Universitas Padjajaran (1991) • Sarjana di Jurusan Teknik Elektro Institut Teknologi Bandung (1997) • Paska Sarjana di Jurusan Ekonomi Pemasaran pada Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia (2001) • Magister Hukum Bisnis dari Fakultas Hukum Universitas Padjajaran (2003) • Kursus Reguler Angkatan (KRA) angkatan ke-39 selama 9 bulan di Lembaga Ketahanan Nasional (LEMHANNAS RI) (2006) • Doktor Ilmu Hukum dari Fakultas Hukum Universitas Padjajaran di Bandung (2009)	• *Bachelor's degree in Management from Padjajaran University (1991)* • *Bachelor's degree in Electircal Engineering from Bandung Institute of Technology (1997)* • *Postgraduate in Marketing Economics from Faculty of Economy, University of Indonesia (2001)* • *Master's degree in Business Law from Faculty of Law, Padjajaran University (2003)* • *Part of the 39th batch of attendees at the Regular Course Program (KRA) for nine months in the National Resilience Institute (LEMHANNAS RI) (2006)* • *Doctoral degree in Legal Studies from the Faculty of Law, Padjajaran University, Bandung (2009)*
Pengalaman Kerja *Work Experience*	• Menjadi Dosen Tamu program S2 pada jurusan Komunikasi Politik FISIP UI dan sebagai Dosen Tetap mata kuliah Hukum dan Etika Bisnis pada program S2 Magister Manajemen Universitas Indonesia (MM UI). • Sejak mahasiswa tingkat akhir di ITB sudah menjadi wirausahawan membangun berbagai perusahaan hingga kini. • Selama sekitar 5 tahun aktif menjadi narasumber talkshow tentang bisnis dan kewirausahaan, pemasaran dan hukum bisnis di beberapa radio swasta di Bandung, hingga sekarang aktif menjadi narasumber dan menulis di media cetak serta elektronik di Indonesia.	• *Guest Lecturer for Master's Program of Political Communication at the University of Indonesia's Faculty of Social and Political Science and Regular Lecturer for Business Law and Ethics on the Master Management Program of the University of Indonesia (MM UI).* • *He became an entrepreneur during his last year as a student in ITB and established various companies.* • *For five years, he appeared on various talkshows about business and entrepreneurship, marketing and business law in a number of private radio stations in Bandung. He is also an ative writer in printed and electronic media.*
Rangkap Jabatan *Concurrent position*	Di dalam Perseroan: • Ketua Komite Audit Di luar Perseroan: • Tidak ada	*Inside the Company:* • *Chairman of the Audit Committee* *Outside the Company:* • *None*
Hubungan Afiliasi *Affiliation*	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi, maupun pemegang saham.	*Has no affiliation with other commissioners, Directors and shareholders of the Company.*

Purnomo Sinar Hadi, S.E., M.M

Komisaris (14 April 2016-28 Desember 2018)

Commissioner (April 14, 2016-December 28, 2018)

Kewarganergaraan *Nationality*	Indonesia	*Indonesia*
Tempat & Tanggal Lahir *Tempat & Tanggal Lahir*	Purbalingga, Jawa Tengah, 21 September 1966	*Purbalingga, Central Java, September 21, 1966*
Usia *Usia*	52 tahun	*52 years old*
Domisili *Domisili*	Jakarta	*Jakarta*
Dasar Hukum Pengangkatan *Legal Basis of Appointment*	Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 14 April 2016.	*Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) dated April 14, 2016*
Latar Belakang Pendidikan *Educational Background*	Pendidikan Formal: • Sarjana Ekonomi Manajemen Universitas Jenderal Soedirman (1990) • Magister Manajemen dari Universitas Bhayangkara (2003) Pendidikan Non-formal: • *Workshop* tentang *Financial Restructuring* (2012) • Uji Kompetensi Manajemen Risiko Level 1 (2012) • Kompetensi Manajemen Risiko (2016)	*Formal Education:* • *Bachelor of Economics in Management from Jenderal Soedirman University (1990)* • *Master's degree in Management from Bhayangkara University (2003)* *Non-formal Education:* • *Workshop on Financial Restructuring (2012)* • *Level 1 Risk Management competency Test (2012)* • *Risk Management Competence (2016)*
Pengalaman Kerja *Work Experience*	• Komisaris PT Surveyor Indonesia (Persero) (2010-2012) • Komisaris PT Angkasa Pura II (Persero) (2012-2013) • Komisaris PT Pegadaian (Persero) (2013-2016). • Asisten Deputi Bidang Usaha Jasa I pada Deputi Bidang Usaha Jasa Kementerian BUMN (2012-2014) • Asisten Deputi Manajemen SDM Eksekutif BUMN pada Kementerian BUMN (2014-2015) • Asisten Deputi bidang Usaha Agro dan Farmasi II pada Kementerian BUMN (2015-sekarang)	• *Commissioner of PT Surveyor Indonesia (Persero) (2010-2012)* • *Commissioner of PT Angkasa Pura II (Persero) (2012-2013)* • *Commissioner of PT Pegadaian (Persero) (2013-2016).* • *Deputy Assistant of Business Service I at the Service Business Deputy of the Ministry of SOE (2012-2014)* • *Deputy Assisstant of Executive HR Management at the Ministry of SOE (2014-2015)* • *Deputy Assistant of Pharmaceutical and Agro Business II at the Ministry of SOE (2015-now)*
Rangkap Jabatan *Concurrent position*	Di dalam Perseroan: • Wakil Ketua Bidang Remunerasi di Komite Risiko Usaha, Nominasi, Remunerasi dan Pengembangan SDM Di luar Perseroan: • Asisten Deputi bidang Usaha Agro dan Farmasi II pada Kementerian BUMN	*Inside the Company:* • *Deputy Chairman for Remuneration of the Business Risk, Nomination, Remuneration and HR Development Committee* *Outside the Company:* • *Deputy Assistant for Pharmaceutical and Agro Business II at the Ministry of State Owned Enterprises*
Hubungan Afiliasi *Affiliation*	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi, maupun pemegang saham.	*Has no affiliation with other commissioners, Directors and shareholders of the Company.*

Dr. Ir. Muhammad Said Didu, M.Si., IPU

Komisaris (30 Maret 2015-28 Desember 2018)
Commissioner (March 30, 2015-December 28, 2018)

Kewarganergaraan *Nationality*	Indonesia	*Indonesia*
Tempat & Tanggal Lahir *Tempat & Tanggal Lahir*	Pinrang, Sulawesi Selatan, 2 Mei 1962	*Pinrang, South Sulawesi, May 2, 1962*
Usia *Usia*	56 tahun	*56 years old*
Domisili *Domisili*	Jakarta	*Jakarta*
Dasar Hukum Pengangkatan *Legal Basis of Appointment*	Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 30 Maret 2015.	*Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) dated March 30, 2015.*
Latar Belakang Pendidikan *Educational Background*	• Sarjana dari Teknik Industri, Institut Pertanian Bogor (1985) • Magister dari Teknik Industri, Institut Pertanian Bogor (1996) • Doktor bidang Teknologi Industri, Institut Pertanian Bogor (2000)	• *Bachelor's degree, Industrial Engineering, Bogor Agricultural Institute (1985)* • *Master's degree, Industrial Engineering, Bogor Agricultural Institute (1996)* • *Doctorate, Industrial Technology, Bogor Agricultural Institute (2000)*
Pengalaman Kerja *Work Experience*	• Anggota MPR-RI (1997-1999) • Direktur Teknologi Agroindustri BPPT (1997-2000) • Sekretaris Kementerian BUMN (2005-2010) • Komisaris Utama PT Pupuk Kaltim (2006-2010) • Dewan Pengawas BLU Rumah Sakit RSCM (2007-2011) • Komisaris Utama PT PN IV (Persero) (2008 s.d. 2015) • Komisaris Utama PT Merpati Nusantara Airlines (Persero) (2008-2011) • Komisaris Utama PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia (2008-2011) • Staf khusus Menteri ESDM (2014-2016) • Perekayasa Madya di BPPT (2011 s.d. sekarang) • Tim Pelaksana Komite Kebijakan Industri Pertahanan (2012-sekarang).	• *Member of the People's Consultative Assembly of the Republic of Indonesia (1997-1999)* • *Director of Agroindustry Technology of the Agency for the Assessment and Application for Technology (1997-2000)* • *Secretary of the Ministry of State Owned Enterprises (2005-2010)* • *President Commissioner of PT Pupuk Kaltim (2006-2010)* • *Member of the Supervisory Board for the RSCM hospital Public Service Agency (2007-2011)* • *President Commissioner of PT PN IV (Persero) (2008 s.d. 2015)* • *President Commissioner of PT Merpati Nusantara Airlines (Persero) (2008-2011)* • *President Commissioner of PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia (2008-2011)* • *Special Staff to the Minister of Energy and Mineral Resources (2014-2016)* • *Middle Level Engineer at BPPT (2011-now)* • *Task Force for Defense Industry Policy Committee (2012-now)*
Rangkap Jabatan *Concurrent position*	Di dalam Perseroan: • Wakil Ketua Komite Audit Di luar Perseroan: • Perekayasa Madya di BPPT • Tim Pelaksana Komite Kebijakan Industri Pertahanan	*Inside the Company:* • *Deputy Chairman of the Audit Committee* *Outside the Company:* • *Middle Level Engineer at BPPT* • *Task for Defense Industry Policy Committee*
Hubungan Afiliasi *Affiliation*	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi, maupun pemegang saham.	*Has no affiliation with other commissioners, Directors and shareholders of the Company.*
Keterangan Lain *Other information*	Aktif di berbagai organisasi antara lain sebagai Ketua Umum Persatuan Insinyur Indonesia (2009-2011) dan Ketua Umum Alumni IPB (2008-2011).	*Active in various organizations, including as the Chairman of Indonesian Engineers Association (2009-2011) and Chairman of Alumni at IPB (2008-2011).*

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

PROFIL **DIREKSI**

Profile of the Board of Directors

1. **Arviyan Arifin**
   Direktur Utama
   President Director
2. **Joko Pramono**
   Direktur SDM dan Umum
   Director of Human Resources & General Affairs
3. **Adib Ubaidillah**
   Direktur Niaga
   Director of Commerce
4. **Suryo Eko Hadianto**
   Direktur Operasi dan Produksi
   Operations and Production Director
5. **Mega Satria**
   Direktur Keuangan
   Director of Finance
6. **Fuad Iskandar Zulkarnain Fachroeddin**
   Direktur Pengembangan Usaha
   Director of Business Development

Ir. Arviyan Arifin

Direktur Utama

President Director

Kewarganergaraan *Nationality*	Indonesia	*Indonesia*
Tempat & Tanggal Lahir *Tempat & Tanggal Lahir*	Padang, 27 April 1964	*Padang, April 27, 1964*
Usia *Usia*	54 tahun	*54 years old*
Domisili *Domisili*	Jakarta	*Jakarta*
Dasar Hukum Pengangkatan *Legal Basis of Appointment*	Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada tanggal 14 April 2016.	*Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) dated April 14, 2016*
Latar Belakang Pendidikan *Educational Background*	Sarjana dari jurusan Teknologi Industri di Institut Teknologi Bandung (1987)	*Bachelor's degree in Industrial Technology from Bandung Institute of Technology (1987)*
Pengalaman Kerja *Work Experience*	• Pegawai di PT United Tractors Engineering (1988) • Officer Development Program di Bank Duta (1988) • Kepala Departemen Korporasi Bank Duta Cabang Utama Surabaya (1988 - 1991) • Vice President Kredit & Marketing di PT Bank Muamalat Tbk (1991-1999) • Direktur Bisnis di PT Bank Muamalat Tbk (1999-2009) • Direktur Utama di PT Bank Muamalat Tbk (2009-2014)	• *Employee at PT United Tractors Engineering (1988)* • *Officer Development Program at Bank Duta (1988)* • *Head of Corporate Department at Surabaya Branch of Bank Duta (1988 - 1991)* • *Vice President of Credit & Marketing at PT Bank Muamalat Tbk (1991-1999)* • *Business Director at PT Bank Muamalat Tbk (1999-2009)* • *Business Director at PT Bank Muamalat Tbk (2009-2014)*
Rangkap Jabatan *Concurrent position*	Di dalam Perseroan: • Tidak ada Di luar Perseroan: • Tidak ada	*Inside the Company:* • *None* *Outside the Company:* • *None*
Hubungan Afiliasi *Affiliation*	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, Dewan Komisaris, maupun pemegang saham.	*Has no affiliation with other directors, commissioners and shareholders of the Company*

Ir. Fuad Iskandar Zulkarnain Fachroeddin, MBA

Direktur Pengembangan Usaha

Director of Business Development

Kewarganergaraan *Nationality*	Indonesia	*Indonesia*
Tempat & Tanggal Lahir *Tempat & Tanggal Lahir*	Palembang, 28 Maret 1966	*Palembang, March 28, 1966*
Usia *Usia*	52 tahun	*52 years old*
Domisili *Domisili*	Tangerang Selatan, Banten, Jawa Barat	*South Tangerang, Banteng, West Java*
Dasar Hukum Pengangkatan *Legal Basis of Appointment*	Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 20 April 2017.	*Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) dated April 20, 2017*
Latar Belakang Pendidikan *Educational Background*	• Lulusan terbaik Teknik Industri ITI (1990) • Gelar MBA terbaik dari Institut Teknologi Bandung (ITB) (2008)	• *Best graduate in Industrial Engineering from ITI (1990)* • *Best MBA from Bandung Institute of Technology (ITB) (2008)*
Pengalaman Kerja *Work Experience*	• Di berbagai posisi di Group Indosat termasuk di area Pengembangan Usaha, Manajemen Produk, Sales, Strategic Marketing, Regional Office Operations, Corporate Services dan Corporate Communications. Dan menjabat sebagai Corporate Services Director PT Indosat Mega Media (1996 s.d 2011) • Managing Director/CEO Indosat Singapore Pte Ltd (ISPL) (2011-2014) • Director di ACPL Asian Cableship Pte Ltd, perusahaan patungan antara Indosat Indonesia - SingTel Singapore – CAT Thailand- TelBru Brunei - Telekom Malaysia dan ETPI Philippines (2013-2015) • Kepala Pengembangan Usaha PT MRT Jakarta (2017)	• *Various positions at Indosat Group including in Business Management, Product Management, Sales, Strategic Marketing, Regional Office Operations, Corporate Services and Corporate Communications (1996-2011)* • *Managing Director/CEO of Indosat Singapore Pte Ltd (ISPL) (2011-2014)* • *Director at ACPL Asian Cableship Pte Ltd, a joint venture of Indosat Indonesia - SingTel Singapore – CAT Thailand- TelBru Brunei - Telekom Malaysia and ETPI Philippines (2013-2015)* • *Head of Business Development at PT MRT Jakarta (2017)*
Rangkap Jabatan *Concurrent position*	Di dalam Perseroan: • Komisaris Utama PT Huadian Bukit Asam Power • Komisaris Utama PT Satria Bahana Sarana Di luar Perseroan: • Tidak Ada	*Inside the Company:* • *President Commissioner of PT Huadian Bukit Asam Power* • *President Commissioner of PT Satria Bahana Sarana* *Outside the Company:* • *None*
Hubungan Afiliasi *Affiliation*	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, Dewan Komisaris, maupun pemegang saham.	*Has no affiliation with other directors, commissioners and shareholders of the Company*
Keterangan Lain *Other information*	• Special awards sebagai 1st Winner Marketing Dream Team Champions 2009 - Swa Magazine Award • Sukarelawan Kelas Inspirasi (Indonesia Mengajar) (2014-2015)	• *Special award as the 1st winner of Marketing Dream Team Champions 2009 - SWA Magazine Award* • *Volunteer in Class of Inspiration (Indonesia Mengajar) (2014-2015)*

Drs. Suryo Eko Hadianto, M.M

Direktur Operasi dan Produksi

Operations and Production Director

Kewarganergaraan *Nationality*	Indonesia	*Indonesia*
Tempat & Tanggal Lahir *Tempat & Tanggal Lahir*	Sleman, 22 April 1966	*Sleman, April 22, 1966*
Usia *Usia*	52 tahun	*52 years old*
Domisili *Domisili*	Bogor	*Bogor*
Dasar Hukum Pengangkatan *Legal Basis of Appointment*	• Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 14 April 2016 untuk menjadi Direktur Umum dan SDM • Keputusan Rapat Direksi PTBA di tahun 2017 untuk pengalihan tugas menjadi Direktur Pengembangan Usaha, sekaligus Pelaksana Tugas (PLT) Direktur Niaga • Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 20 April 2017 untuk menjadi Direktur Operasi dan Produksi	• *Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) dated April 14, 2016 for appointment as HR & General Affairs Director* • *Resolution of the Board of Directors Meeting of PTBA in 2017 for appointment as Director of Business Development, as well as Acting (PLT) Director of Commerce* • *Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) dated April 20, 2017 for appointment as Operations and Production Director.*
Latar Belakang Pendidikan *Educational Background*	• Sarjana Matematika dari Universitas Gadjah Mada (1990) • Magister Manajemen Produksi dari Universitas Mercu Buana (2014)	• *Bachelor's degree in Mathematics from Gadjah Mada University (1990)* • *Master's degree in Production Management from Mercu Buana University (2014)*
Pengalaman Kerja *Work Experience*	• Manager Perncanaan Usaha di PTBA (2005-2007) • Senior Manajer Analisis Evaluasi & Optimasi Produksi di PTBA (2007-2011) • Komisaris PT Internasional Prima Coal (2009-2013) • Direktur Utama PT Bukit Asam Banko (2012-2014) • Senior Manager Perencanaan Korporat di PTBA (2011-2012) • Senior Manager Pengembangan Korporat di PTBA (2012-2013) • Direktur Utama PT Internasional Prima Coal (2013-2016) • Direktur Umum dan SDM (April 2016-2017) • Direktur Pengembangan Usaha (2017) • Pelaksana Tugas (PLT) Direktur Niaga (Oktober-November 2017)	• *Business Planning Manager at PTBA (2005-2007)* • *Senior Manager of Analysis, Evaluation & Production Optimization at PTBA (2007-2011)* • *Commissioner of PT Internasional Prima Coal (2009-2013)* • *President Director of PT Bukit Asam Banko (2012-2014)* • *Senior Manager of Corporate Planning at PTBA (2011-2012)* • *Senior Manager of Corporate Development at PTBA (2012-2013)* • *President Director of PT Internasional Prima Coal (2013-2016)* • *HR & General Affairs Director (April 2016-2017)* • *Business Development Director (2017)* • *Acting (Act) Director of Commerce (October-November 2017)*
Rangkap Jabatan *Concurrent position*	Di dalam Perseroan: • Komisaris PT Bukit Pembangkit Innovative Di luar Perseroan: • Tidak Ada	*Inside the Company:* • *Commissioner at PT Bukit Pembangkit Innovative* *Outside the Company:* • *None*
Hubungan Afiliasi *Affiliation*	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, Dewan Komisaris, maupun pemegang saham.	*Has no affiliation with other directors, commissioners and shareholders of the Company.*

Mega Satria, MBA

Direktur Keuangan (11 April 2018 - Sekarang)
Director of Finance (April 11, 2018 - Present)

Kewarganergaraan *Nationality*	Indonesia	*Indonesia*
Tempat & Tanggal Lahir *Tempat & Tanggal Lahir*	Pekanbaru, 23 Oktober 1977	*Pekanbaru, October 23, 1977*
Usia *Usia*	41 tahun	*41 years old*
Domisili *Domisili*	Jakarta	*Jakarta*
Dasar Hukum Pengangkatan *Legal Basis of Appointment*	Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 11 April 2018.	*Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders April 11, 2018*
Latar Belakang Pendidikan *Educational Background*	• Gelar sarjana di bidang Administrasi Bisnis dari Wichita State University-USA (1998) • Gelar magister di bidang Administrasi Bisnis di Loyola University of Chicago-USA (1999)	• *Bachelor's degree in Business Administration from Wichita State University-USA (1998)* • *Master's degree in Business Administration from Loyola University of Chicago-USA (1999)*
Pengalaman Kerja *Work Experience*	• Treasury Finance Head di HSBC Jakarta (1999-2000) • Assistance Vice Presiden Asset Product Manager di ABN-Bank Amro (2000-2004) • Kepala Pengembangan Bisnis & Distribusi Penjualan di Bank Danamon Syariah (2004-2006) • Head of Country Sales & Business Development di Deutsche Bank (2006-2008) • Executive Vice President dari Business Development & National Distribution di Sampoerna Strategic (2008-2012) • Corporate Treasurer di PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (2012-2015), • Chief Financial Officer di PT Citilink Indonesia (2015-2017) • Direktur Keuangan dan SDM di PT Pengembang Pelabuhan Indonesia (April 2017 – April 2018)	• *Treasury Finance Head at HSBC Jakarta (1999-2000)* • *Assistant Vice President and Asset Product Manager at ABN-Bank Amro (2000-2004)* • *Head of Business Development & Sales Distribution at Bank Danamon Syariah (2004-2006)* • *Head of Country Sales & Business Development at Deutsche Bank (2006-2008)* • *Executive Vice President of Business Development & National Distribution at Sampoerna Strategic (2008-2012)* • *Corporate Treasurer at PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (2012-2015),* • *Chief Financial Officer at PT Citilink Indonesia (2015-2017)* • *Finance and HR Director at PT Pengembang Pelabuhan Indonesia (April 2017 – April 2018)*
Rangkap Jabatan *Concurrent position*	Di dalam Perseroan: • Komisaris Utama PT Bukit Asam Prima Di luar Perseroan: • Tidak ada	*Inside the Company:* • *President Commissioner of PT Bukit Asam Prima* *Outside the Company:* • *None*
Hubungan Afiliasi *Affiliation*	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, Dewan Komisaris, maupun pemegang saham.	*Has no affiliation with other directors, commissioners and shareholders of the Company.*

Ir. Joko Pramono

Direktur SDM & Umum

Director of Human Resources & General Affairs

Kewarganergaraan *Nationality*	Indonesia	*Indonesia*
Tempat & Tanggal Lahir *Tempat & Tanggal Lahir*	Klaten, 9 Juni 1969	*Klaten, June 9, 1969*
Usia *Usia*	49 tahun	*49 years old*
Domisili *Domisili*	Jakarta	*Jakarta*
Dasar Hukum Pengangkatan *Legal Basis of Appointment*	Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 14 April 2016 dan diperpanjang dengan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 20 April 2017.	*Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders dated April 14, 2016 and extended by the Annual General Meeting of Shareholders dated April 20, 2017.*
Latar Belakang Pendidikan *Educational Background*	Sarjana Teknik Pertambangan UPN Veteran Yogyakarta 1995	*Bachelor's degree in Mining Engineering from UPN Veteran Yogyakarta in 1995*
Pengalaman Kerja *Work Experience*	• Perencana Pengembangan Tambang di PT Bukit Asam Tbk (1996 - 2002) • Analis Bisnis di PT Bukit Asam Tbk (2002-2011) • Manager Corporate Action di PT Bukit Asam Tbk (2011-2012) • Corporate Secretary di PT Bukit Asam Tbk (2012-2016) • Pelaksana Tugas (PLT) Direktur Niaga di PT Bukit Asam Tbk (Mei-Oktober 2017) • Direktur Operasi/Produksi di PT Bukit Asam Tbk (2016-2017)	• *Mining Development Planner at PT Bukit Asam Tbk (1996-2002)* • *Business Analyst at PT Bukit Asam Tbk (2002-2011)* • *Manager for Corporate Actions at PT Bukit Asam Tbk (2011-2012)* • *Corporate Secretary at PT Bukit Asam Tbk (2012-2016)* • *Acting (Act.) Director of Commerce at PT Bukit Asam Tbk (May-October 2017)* • *Director of Operations/Production at PT Bukit Asam Tbk (2016-2017)*
Rangkap Jabatan *Concurrent position*	Di dalam Perseroan: • Komisaris PT Internasional Prima Coal Di luar Perseroan: • Tidak ada	*Inside the Company:* • *President Commissioner of PT Internasional Prima Coal* *Outside the Company:* • *None*
Hubungan Afiliasi *Affiliation*	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, Dewan Komisaris, maupun pemegang saham.	*Has no affiliation with other directors, commissioners and shareholders of the Company.*

Adib Ubaidillah, S.E., M.M.

Direktur Niaga
Director of Commerce

Kewarganergaraan *Nationality*	Indonesia	*Indonesia*
Tempat & Tanggal Lahir *Tempat & Tanggal Lahir*	Palembang, 10 Juni 1968	*Palembang, June 10, 1968*
Usia *Usia*	50 tahun	*50 years old*
Domisili *Domisili*	Jakarta	*Jakarta*
Dasar Hukum Pengangkatan *Legal Basis of Appointment*	Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 29 November 2017	*Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated November 29, 2017*
Latar Belakang Pendidikan *Educational Background*	• Sarjana Ekonomi Universitas Sjakhyakirti (2006) • Magister Manajemen Universitas Sriwijaya (2011)	• *Bachelor's degree in Economics from Sjakhyakirti University (2006)* • *Master's degree in Management from Sriwijaya University (2011)*
Pengalaman Kerja *Work Experience*	• Manajer Perbendaharaan PTBA (2007 – 2011) • Senior Manajemen Perbendaharaan dan Pendanaan PTBA (2011 – 2014) • Senior Manajer Pemasaran dan Penjualan Batubara PTBA (2014 – 2016) • Direktur Utama PT Bukit Asam Prima (2016) • Sekretaris Perusahaan PTBA (2016-2017) • General Manager Komersial PTBA (2017)	• *Senior Treasury Manager at PTBA (2007-2011)* • *Senior Financing and Treasury Manager at PTBA (2011-2014)* • *Senior Coal Sales and Marketing Manager at PTBA (2014-2016)* • *President Director of PT Bukit Asam Prima (2016)* • *Corporate Secretary of PTBA (2016-2017)* • *Commercial General Manager at PTBA (2017)*
Rangkap Jabatan *Concurrent position*	Di dalam Perseroan: • Komisaris Utama PT Bukit Multi Investama Di luar Perseroan: • Tidak Ada	*Inside the Company:* • *President Commissioner of PT Bukit Multi Investama* *Outside the Company:* • *None*
Hubungan Afiliasi *Affiliation*	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, Dewan Komisaris, maupun pemegang saham	*Has no affiliation with other directors, commissioners and shareholders of the Company*

Orias Petrus Moedak, S.E.

Direktur Keuangan (Januari -11 April 2018)
Director of Finance (January - April 11, 2018)

Kewarganergaraan *Nationality*	Indonesia	*Indonesia*
Tempat & Tanggal Lahir *Tempat & Tanggal Lahir*	Kupang, 26 Agustus 1967	*Kupang, August 26, 1967*
Usia *Usia*	51 tahun	*51 years old*
Domisili *Domisili*	Jakarta	*Jakarta*
Dasar Hukum Pengangkatan *Legal Basis of Appointment*	Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 20 April 2017	*Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated April 20, 2017*
Latar Belakang Pendidikan *Educational Background*	• Sarjana Ekonomi dari Universitas Padjajaran Bandung (mohon dilengkapi tahun lulus)	• *Bachelor's degree in Economics from Padjadjaran University, Bandung (mohon dilengkapi tahun lulus)*
Pengalaman Kerja *Work Experience*	• Direktur Utama PT Pelindo III (2016-2017) • Direktur Keuangan PT Pelindo II (2014-2016) • Managing Director Head of Indonesia Coverage di Daiwa Capital Markets Singapore Limited (2010-2014) • Direktur Utama PT Reliance Securitas, Tbk (2008-2010) • Direktur Invesment Banking di PT Danareksa Sekuritas (2003-2008) • Direktur Corporate Finance PT Bahana Securities dan Senior Auditor Ernst & Young International	• *President Director of PT Pelindo III (2016-2017)* • *Finance Director of PT Pelindo II (2014-2016)* • *Managing Director Head of Indonesia Coverage at Daiwa Capital Markets Singapore Limited (2010-2014)* • *President Director of PT Reliance Securitas, Tbk (2008-2010)* • *Director of Invesment Banking at PT Danareksa Sekuritas (2003-2008)* • *Director of Corporate Finance at PT Bahana Securities and Senior Auditor at Ernst & Young International*
Rangkap Jabatan *Concurrent position*	Di dalam Perseroan: • - Di luar Perseroan: • -	*Inside the Company:* • - *Outside the Company:* • -
Hubungan Afiliasi *Affiliation*	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, Dewan Komisaris, maupun pemegang saham	*Has no affiliation with other directors, commissioners and shareholders of the Company*

STRUKTUR DAN KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

Structure and Composition of Shareholders

STRUKTUR PEMEGANG SAHAM PER 31 DESEMBER 2018

STRUCTURE OF SHAREHOLDERS AS OF DECEMBER 31, 2018

* Saham seri A Dwiwarna sebanyak 5 lembar
5 series A Dwiwarna shares

20 PEMEGANG SAHAM TERBESAR PER 31 DESEMBER 2018

TOP-20 SHAREHOLDERS AS OF DECEMBER 31, 2018

No.	Pemegang Saham *Shareholders*	Jumlah Lembar Saham *Number Of Shares*	Persentase Kepemilikan *Ownership Percentage*
1	PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM (PERSERO)	7,490,437,495	65.02
2	PT BUKIT ASAM TBK	980,283,500	8.51
3	DJS KETENAGAKERJAAN PROGRAM JHT	119,991,600	1.04
4	PEMERINTAH PROPINSI SUMATERA SELATAN	106,575,000	0.93
5	JPMCB NA AIF CLT RE-STICHTING DEPOSITARY	69,500,800	0.60
6	BNYMSANV RE BNYM RE PEOPLE'S BANK OF CHI	68,971,700	0.60
7	JPMCB NA RE - VANGUARD EMERGING MARKETS	62,138,444	0.54
8	JPMCB NA RE-VANGUARD TOTAL INTERNATIONAL	61,636,548	0.54
9	PT PRUDENTIAL LIFE ASSURANCE - REF	46,225,200	0.40
10	PT PAMAPERSADA NUSANTARA	45,000,000	0.39
11	SEB S/A SEB VARLDENFOND	42,887,900	0.37
12	CITIBANK NEW YORK S/A EMERGING MARKETS C	40,830,500	0.35
13	UBS AG LDN BRANCH A/C CLIENT-2157234000	35,947,929	0.31
14	SSB G44K S/A GOLDMAN SACHS FUNDS-2144607	35,649,400	0.31
15	PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN MUARA ENIM	34,730,000	0.30
16	PT AXA MANDIRI FINANCIAL SERVICES S/A MA	33,068,100	0.29
17	SEB S/A SEB EMERGING MARKETSFOND	32,889,100	0.29
18	PT AIA FINL - UL EQUITY	31,929,900	0.28
19	SSB IZQI S/A GMO EMERGING MARKETS FUND-2	30,484,000	0.26
20	SEB S/A SEB AKTIESPARFOND	29,116,500	0.25

Sumber : Badan Administrasi Efek PT Datindo Entrycom
Source : Badan Administrasi Efek PT Datindo Entrycom

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM YANG MEMILIKI >5% SAHAM
COMPOSITION OF SHAREHOLDERS WITH >5% SHARE

Pemegang Saham *Shareholders*	Jumlah Lembar Saham *Number of Shares*	Persentase Kepemilikan *Ownership Percentage*
PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero)	7.490.437.495	65.02
PT Bukit Asam Tbk	980.283.500	8.51

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM YANG MEMILIKI <5% SAHAM
COMPOSITION OF SHAREHOLDERS WITH <5% SHARES

Pemegang Saham *Shareholders*	Jumlah Lembar Saham *Number of Shares*	Persentase Kepemilikan *Ownership Percentage*
Individu Lokal & Asing *Local & Foreign Individual*	227.395.142	1,97
Institusi Lokal & Asing *Local & Foreign Institution*	2.681.238.113	23,27
Pemerintah Daerah *Regional Government*	141.305.000	1,23
Negara Republik Indonesia *The Republic of indonesia*	5	0,00

KEPEMILIKAN SAHAM OLEH DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI PER 31 DESEMBER 2018
SHARES OWNERSHIP OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS AS OF DECEMBER 31, 2018

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Jumlah Lembar Saham *Number of Shares*	Persentase Kepemilikan *Ownership Percentage*
Agus Suhartono	Komisaris Utama/Independen *President Commissioner/Independent*	0	0,0000000
Soenggoel Pardamean Sitorus	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	0	0,0000000
Heru Setyobudi Suprayogo	Komisaris *Commissioner*	0	0,0000000
Jhoni Ginting	Komisaris *Commissioner*	0	0,0000000
Taufik Madjid	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	0	0,0000000
Robert Heri	Komisaris *Commissioner*	0	0,0000000

Nama *Nama*	Jabatan *Jabatan*	Jumlah Lembar Saham *Jumlah Lembar Saham*	Persentase Kepemilikan *Ownership Percentage*
Arviyan Arifin	Direktur Utama *President Director*	0	0,0000000
Fuad Iskandar Zulkarnain Fachroeddin	Direktur Pengembangan Usaha *Director of Business Development*	0	0,0000000
Adib Ubaidillah	Direktur Niaga *Director of Commerce*	126.000	0,0010937
Suryo Eko Hadianto	Direktur Operasi & Produksi *Directors of Operation & Production*	0	0,0000000
Joko Pramono	Direktur SDM & Umum *Director of HR & General*	0	0,0000000
Mega Satria	Direktur Keuangan *Director of Finance*	0	0,0000000

KOMPOSISI KEPEMILIKAN LOKAL DAN ASING
COMPOSITION OF LOCAL AND FOREIGN SHARE OWNERSHIP

Keterangan *Description*	2018		2017	
	Jumlah Lembar *Amount Of Shares*	%	Jumlah Lembar *Amount Of Shares*	%
LOKAL *LOCAL*				
1. Individu *Individual*	222.570.142	1,9	389.226.625	3,4
2. Institusi *Institution*	8.154.831.460	70,9	8.909.241.385	77,3
3. BuyBack PTBA	980.283.500	8,5	980.283.500	8,5
4. Pemerintah Daerah *Local Government*	141.305.000	1,2	141.305.000	1,2
5. Pemerintah *Government*	5	0,0	5	0,0
Jumlah Kepemilikan Lokal *Total Local Ownership*	9.498.990.107	82,5	10.420.056.515	90,4
ASING *FOREIGN*				
1. Individu *Individual*	4.865.000	0,0	8.743.300	0,1
2. Institusi *Institution*	2.016.804.143	17,5	1.091.859.435	9,5
Jumlah Kepemilikan Asing *Total Foreign Ownership*	2.021.669.143	17,5	1.100.602.735	9,6
JUMLAH *TOTAL*	11.520.659.250	100	11.520.659.250	100

KRONOLOGI **PENCATATAN SAHAM**

Chronology of Shares Listing

Kronologis *Chronology*	**Keterangan** *Description*	**Jumlah Saham** *Number of Shares*	**Nilai Nominal** *Nominal Value*	**Harga Penawaran Awal** *Initial Price Offering*	**Komposisi Kepemilikan Saham Akhir** *Final Share Ownership Composition*
(Pra IPO)					Pemerintah: 100% *Government: 100%*
23 Desember 2002 *December 23, 2002*	Initial Public Offering dalam bentuk Privatisasi di Bursa Efek Jakarta (sekarang BEI). *Initial Public Offering in the form of privatization at the Jakarta Stock Exchange (now IDX).*	346,5 juta saham seri B milik Pemerintah dan 31,5 juta saham baru yang diterbitkan oleh Perseroan. *346.5 million Series B shares of the government and 31.5 million new shares issued by the Company.*	Rp500,00	Rp450,00	Pemerintah: 83,74% Publik: 16,26% *Government: 83.74%* *Public: 16.26%*
	Pada IPO ini. Perseroan juga menerbitkan waran Seri I yang diberikan kepada pemegang saham, kecuali Negara Republik Indonesia, yang dapat dilaksanakan hingga 22 Desember 2005. *In the IPO, the Company also issued Series I warrants granted to the shareholders, except the Republic of Indonesia, which can be exercised until December 22, 2005.*	173,25 juta *173.25 million*			
25 Juni 2004 *June 25, 2004*	Divestasi Lanjutan di mana Pemerintah menawarkan sahamnya sejumlah 286.9 juta tanpa adanya penerbitan saham baru. *Further divestation in which the government offered 286.9 million of its shares without any issuance of new shares.*	286,9 juta	Rp500,00	Bisa di lihat di prospektus *Refer to prospectus*	Pemerintah: 70,1% Publik: 29,68% *Government: 70.10%* *Public: 29.68%*
23 Desember 2005 *December 23, 2005*	Masa Konversi Waran Seri I Berakhir *Series I Warrants Conversion Period Ended*	-	-	-	Pemerintah: 65,02% Publik: 27,49% *Government: 65.02%* *Public: 27.49%*

Kronologis *Chronology*	**Keterangan** *Description*	**Jumlah Saham** *Number of Shares*	**Nilai Nominal** *Nominal Value*	**Harga Penawaran Awal** *Initial Price Offering*	**Komposisi Kepemilikan Saham Akhir** *Final Share Ownership Composition*
31 Desember 2005 – 31 Desember 2010 *December 31, 2005 – December 14, 2017*	Tidak ada aksi korporasi berupa penawaran saham maupun penerbitan saham baru *There were no corporate actions executed, such as share offerings and issuance of new shares*	-	-	-	Pemerintah: 65,02% Publik: 34,98% *Government: 65.02% Public: 34.98%*
14 Desember 2017 *December 14, 2017*	Pemecahan nilai nominal saham *Stock split of shares nominal value*	11.520.659.250	Rp100,00	-	Pemerintah: 5 saham Seri A PT Inalum (Persero): 65,02% Publik: 34,98% *Government: 5 shares Serie A PT Inalum (Persero): 65.02% Public: 34.98%*

AKSES INFORMASI **DAFTAR PEMEGANG SAHAM BULANAN, TRIWULANAN,** DAN **SEMESTER**

Information Access of the Monthly, Quarterly and Semi-Annually Shareholders Register

Selain menampilkan informasi pemegang saham tahunan, Perseroan juga membuka akses informasi kepada masyarakat, pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya mengenai daftar pemegang saham yang disajikan dalam periode bulanan, triwulan, dan semester yang dapat di akses melalui website Perseroan.

Aside from disclosing information regarding annual shareholders, the Company also provides access to its monthly, quarterly and semi-annually shareholder register. This information can be accessed by members of the public, shareholders and stakeholders through the Company's website.

PROGRAM ***BUYBACK* SAHAM**
Shares Buyback Program

Tahap *Phase*	**Periode** *Period*	**Jumlah Lembar Saham** *Number of Shares*	**Harga Rata-rata** *Average Price*	**Nilai Transaksi (Rupiah)** *Value*	**% Saham Tercatat** *% Listed Shares*
I	21 Mei 2012 - 23 Mei 2013 *May 21, 2012 – May 23, 2013*	576,032,500	2,999	1,727,749,576,370	5.00%
II	4 Nov 2013 - 13 Des 2013 *November 4, 2013 – December 13, 2013*	73,955,000	2,321	171,663,458,540	0.64%
III	2 Sept 2015 - 1 Des 2015 *September 2, 2015 – December 1, 2015*	330,296,000	1,218	402,223,238,736	2.87%
	Jumlah ***Total***	**980,283,500**	**2,348**	**2,301,636,273,646**	**8.51%**

KRONOLOGI **PENCATATAN EFEK LAINNYA**
Chronology of Other Securities Listing

Sepanjang tahun 2018, Perseroan tidak menerbitkan obligasi di bursa efek baik yang berada di dalam maupun luar negeri. Oleh karena itu, Perseroan tidak dapat menjabarkan informasi terkait ikhtisar kinerja obligasi (efek lainnya) Perseroan.

Throughout 2018, the Company did not issue any bonds in both Indonesian and overseas markets. Therefore, the Company was unable to provide information regarding bonds performance highlights in the Company.

STRUKTUR GRUP **PERUSAHAAN**

Company Group Structure

BukitAsam beyondcoal

12 **Anak Perusahaan**
Subsidiaries

12 **Cucu Perusahaan**
Indirect Subsidiaries

COAL

PT Batubara Bukit Kendi

PT Internasional Prima Coal

- Internasional Prima Cemerlang
- Tabalong Prima Resources
- Mitra Hasrat Bersama

PT Bukit Asam Banko

TRADING

PT Bukit Asam Prima

- Bukit Prima Bahari
- Anthrakas
- Pelabuhan Bukit Prima
  - Penajam Internasional Terminal

POWER

- PT Bukit Pembangkit Innovative
- PT Huadian Bukit Asam Power

LOGISTIC

- PT Bukit Asam Transpasific Railway

GAS

- PT Bukit Asam Metana Enim
- PT Bukit Asam Metana Ombilin
- PT Bukit Energi Metana

INVESTMENT

- PT Bukit Multi Investama
  - Bumi Servindo Permai
  - Satria Bahari Sarana
  - Bukit Asam Medika
  - Nasional Hijau Lestari
- PT Bukit Energi Investama
  - Bukit Energi Service Terpadu

Keterangan:
- Cucu Perusahaan
- Cicit Perusahaan

PENGELOMPOKKAN
PEMBINAAN ANAK/AFILIASI PERUSAHAAN
Categorization of Subsidiary/Affiliate Supervision

- PT Bukit Multi Investama
- PT Bukit Energi Investama
- PT Bukit Asam Transpacific Railways
- PT Bukit Pembangkit Innovative
- PT Huadian Bukit Asam Power
- PT Bukit Asam Metana Enim
- PT Bukit Asam Metana Ombilin
- PT Bukit Energi Metana
- PT Bukit Energi Service Terpadu

- PT Bukit Asam Medika

- PT Batubara Bukit Kendi
- PT Bukit Asam Banko
- PT Internasional Prima Coal
- PT Bumi Sawindo Permai
- PT Satria Bahana Sarana

- PT Bukit Asam Prima
- PT Pelabuhan Bukit Prima
- PT Bukit Prima Bahari
- Anthrakas Pte Ltd
- PT Penajam Internasional Terminal

Sumber:
SK Direksi PT Bukit Asam Tbk, No: 083/KEP/Int-0100/HM.04/2017, Tentang Tugas, Wewenang dan Tanggungjawab Direksi PTBA Jo SK Direksi PT Bukit Asam (Persero) Tbk, No: 229/KEP/Int-0100/HM.04/2017, Tentang Perubahan 1 atas SK Direksi PT Bukit Asam (Persero) Tbk, No: 083/KEP/Int-0100/HM.04/2017, Tentang Tugas, Wewenang dan Tanggungjawab Direksi PTBA.

Source:
Deed of the Board of Directors of PT Bukit Asam Tbk, No: 083/KEP/Int-0100/HM.04/2017, Regarding the Duties, Authorities and Responsibilities of the Board of directors of PTBA jo Deed of the Board of Directors of PT Bukit Asam (Persero) Tbk, No: 229/KEP/Int-0100/HM.04/2017, Regarding Amandment 1 of the Deed of the Board of Directors of PT Bukit Asam (Persero) Tbk, No: 083/KEP/Int-0100/HM.04/2017, Regarding the Duties, Authorities and Responsibilities of the Board of directors of PTBA.

DAFTAR ENTITAS ANAK DAN/ATAU ENTITAS ASOSIASI

List of Subsidiaries and/or Associates

Nama *Name*	Tahun Pendirian *Year of Establishment*	Struktur Kepemilikan *Ownership Structure*		Pengurus *Administrator*	Bidang Usaha *Line of Business*	Status Operasi *Operational Status*
		Pemilik/Pemegang Saham *Shareholders/Owner*	%			
Anak Perusahaan *Subsidiaries*						
PT Batubara Bukit Kendi	1996	PT Bukit Asam Tbk PT Delta Bentala Perintis	98 2	• Komisaris Utama/ *President Commissioner*: Eddy Wirawan • Komisaris/• *Commissioner*: Danang Sudira Raharja • Direktur Utama/ *President Director*: Bambang Windhuseno • Direktur/*Director*: Baktir Wahyudi	Pertambangan Batu Bara *Coal Mining*	Proses Penutupan *Closing Process*
PT Bukit Asam Prima	2007	PT Bukit Asam Tbk Yayasan Keluarga Besar Bukit Asam	99,99 0,01	• Komisaris Utama/ *President Commissioner*: Mega Satria • Komisaris/*Commissioner*: Agung Pribadi • Komisaris/*Commissioner*: Eko SoesamtoTjiptadi • Direktur Utama/*President Director*: Edwin Budi Satrio • Direktur/*Director*: Muhammad Yusufran	Perdagangan Batu Bara *Coal Trading*	Telah Beroperasi *Active*
PT International Prima Coal	2008	PT Bukit Asam Tbk PT Mega Raya Kusuma	51,00 49,00	• Komisaris Utama/ *President Commissioner*: Satrio • Komisaris/*Commissioner*: Joko Pramono • Komisaris/*Commissioner*: Kasminto • Direktur Utama/ *President Director*: Iskandar Surya Alam • Direktur/*Director*: Zulfarli • Direktur/*Director*: Luther A Lukita	Pertambangan Batu Bara *Coal Mining*	Telah Beroperasi *Active*
PT Bukit Asam Transpacific Railway	2008	PT Rajawali Asia Resources PT Bukit Asam Tbk	90,00 10,00	• Komisaris Utama/ *President Commissioner*: Suherman • Komisaris/*Commissioner*: Abed Nego • Komisaris/*Commissioner*: Satrio • Direktur Utama/ *President Director*: Amir Faisol • Direktur/*Director*: Andrew Haryono	Transportasi Kereta Api Batu Bara *Railway Coal Transportation*	Belum Beroperasi *Inactive*

Nama *Name*	Tahun Pendirian *Year of Establishment*	Struktur Kepemilikan *Ownership Structure*		Pengurus *Administrator*	Bidang Usaha *Line of Business*	Status Operasi *Operational Status*
		Pemilik/Pemegang Saham *Shareholders/Owner*	%			
Anak Perusahaan *Subsidiaries*						
PT Bukit Pembangkit Innovative	2006	PT Bukit Asam Tbk PT Pembangkit Jawa Bali PT Navigat Innovative Indonesia	59,75 29,15 11,10	• Komisaris Utama/ *President Commissioner*: M Soleh Thamrin • Komisaris/*Commissioner*: Suryo Eko Hadianto • Komisaris/*Commissioner*: Budi Sulistyo • Direktur Utama/ *President Director*: Wibisono • Direktur/*Director*: Ocharialdy • Direktur/*Director*: Sri Andini	PLTU *Coal Fired Power Plant*	Telah Beroperasi *Active*
PT Bukit Asam Banko	2008	PT Bukit Asam Tbk PT Rajawali Asia Resources	99,99 0,01	• Komisaris Utama/ *President Commissioner*: Hendra Surya • Komisaris/*Commissioner*: Suherman • Direktur Utama/ *President Director*: Harun Al-Rasyid Lubis • Direktur/*Director*: Theo Satria • Direktur/*Director*: Octavina	Pertambangan Batu Bara *Coal Mining*	Belum Beroperasi *Inactive*
PT Bukit Asam Metana Ombilin	2007	PT Bukit Asam Tbk Yayasan Keluarga Besar Bukit Asam	99,99 0,01	• Komisaris Utama/ *President Commissioner*: Adhi Wibowo • Direktur/*Director*: Saptanto Sarwo Basuki	Coal Bed Methane	Belum Beroperasi *Inactive*
PT Bukit Asam Metana Enim	2007	PT Bukit Asam Tbk Yayasan Keluarga Besar Bukit Asam	99,99 0,01	• Komisaris Utama/ *President Commissioner*: Adhi Wibowo • Direktur/*Director*: Saptanto Sarwo Basuki	Coal Bed Methane	Belum Beroperasi *Inactive*
PT Bukit Energi Metana	2007	PT Bukit Asam Tbk Yayasan Keluarga Besar Bukit Asam	99,99 0,01	• Komisaris Utama/ *President Commissioner*: Adhi Wibowo • Direktur/*Director*: Saptanto Sarwo Basuki	Coal Bed Methane	Belum Beroperasi *Inactive*
PT Huadian Bukit Asam Power	2012	PT Bukit Asam Tbk China Huadian Hongkong Ltd	45,00 55,00	• Komisaris Utama/ *President Commissioner*: Fuad I Z Fachroeddin • Komisaris/*Commissioner*: Li Linwei • Komisaris/*Commissioner*: Chen Miaowang • Komisaris/*Commissioner*: Zheng Luan • Komisaris/*Commissioner*: Suryo Atmanto • Direktur Utama/ *President Director*: Geng Kecheng	PLTU *Coal Fired Power Plant*	Persiapan Pembangunan *Preparation for Construction*

Nama *Name*	Tahun Pendirian *Year of Establishment*	Struktur Kepemilikan *Ownership Structure*		Pengurus *Administrator*	Bidang Usaha *Line of Business*	Status Operasi *Operational Status*
		Pemilik/Pemegang Saham *Shareholders/Owner*	%			
Anak Perusahaan *Subsidiaries*						
				• Direktur/*Direktur*: Dadan Ruswandana • Direktur/*Direktur*: Chen Taokai • Direktur/*Director*: Shi Tie • Direktur/*Director*: Feby Arzoeardy • Direktur/*Director*: Nurtimah Tobing		
PT Bukit Multi Investama	2014	PT Bukit Asam Tbk Yayasan Keluarga Besar Bukit Asam	99,85 0,15	• Komisaris Utama/ *President Commissioner*: Adib Ubaidillah • Komisaris/*Commissioner*: Sukrisno • Komisaris/*Commissioner*: Oktavianus Tarigan • Direktur Utama/ *President Director*: Apollonius Andwie • Direktur/*Director*: Rakhmatullah	Investasi Tambang dan Infrastruktur *Infrastructure and Mining Investment*	Telah Beroperasi *Active*
PT Bukit Energi Investama	2015	PT Bukit Asam Tbk Yayasan Keluarga Besar Bukit Asam	99,6 0,4	• Komisaris Utama/ *President Commissioner*: Anung Dri Prasetya • Komisaris/*Commissioner*: Jisman P Hutajulu • Direktur/*Director*: Mangihut P Siahaan	Investasi di Bidang Pembangkit *Investment in Power Plant*	Telah Beroperasi *Active*
Cucu Perusahaan *Indirect Subsidiaries*						
PT Bumi Sawindo Permai	1986 Akuisisi 2014 *1986 (Acquisition 2014)*	PT Bukit Multi Investama PT Bukit Asam Kreatif	99,995 0,005	• Komisaris Utama/ *President Commissioner*: Munandar Sai Sohan • Komisaris/*Commissioner*: Sai Sohar • Komisaris/*Commissioner*: Vicky Agustian • Komisaris/*Commissioner*: Apollonius Andwie • Direktur Utama/ *President Director*: Iman Pujono • Direktur/*Director*: Edi Sistiabudi	Perkebunan Sawit *Palm Oil Plantation*	Telah Beroperasi *Active*
PT Bukit Asam Medika	2014	PT Bukit Multi Investama PT Dana Bara Medika	97,50 2,50	• Komisaris Utama/ *President Commissioner*: Taufik Hidayat • Komisaris/*Commissioner*: Erfan Sayuti • Direktur/*Director*: Juliana	Rumah Sakit *Hospital*	Telah Beroperasi *Active*
PT International Prima Cemerlang	2013	PT International Prima Coal Yayasan Keluarga Besar Bukit Asam	99,9 0,1	• Komisaris/*Commissioner*: Luther Arijanto Lukita • Direktur Utama/ *President Director*: Subandi	Perdagangan Batu Bara *Coal Trading*	Belum Beroperasi *Inactive*

Nama *Name*	Tahun Pendirian *Year of Establishment*	Struktur Kepemilikan *Ownership Structure*		Pengurus *Administrator*	Bidang Usaha *Line of Business*	Status Operasi *Operational Status*
		Pemilik/Pemegang Saham *Shareholders/Owner*	%			
Cucu Perusahaan *Indirect Subsidiaries*						
Anthrakas (Badan Hukum Singapura) *Anthrakas (Singapore Legal Entity)*	2014	PT Bukit Asam Prima	100	• Direktur Utama/ *President Director*: Edwin Budi Satrio • Direktur/*Director*: Riza Fahmi • Direktur/*Director*: Yoseph Lopez	Perdagangan Batu Bara *Coal Trading*	Telah Beroperasi *Active*
PT Pelabuhan Bukit Prima	2014	PT Bukit Asam Prima Koperasi Karyawan PT Bukit Asam Prima	99,99 0,01	• Komisaris Utama/ • *President Commissioner*: Hadis Surya Palapa • Komisaris/*Commissioner*: Irawan Setiabudhi • Komisaris/*Commissioner*: Izromaita • Komisaris/*Commissioner*: Zulfikar • Direktur Utama/ *President Director*: Yanny R M Ondang • Direktur/*Director*: Ahmad Yani	Pengusahaan Pelabuhan *Port Operation*	Telah Beroperasi *Active*
PT Bukit Prima Bahari	2014	PT Bukit Asam Prima Koperasi Karyawan PT Bukit Asam Prima	99,99 0,01	• Komisaris Utama/ *President Commissioner*: Rafli Yandra • Komisaris/*Commissioner*: Bambang Dwi Nirbito • Komisaris/*Commissioner*: Daniel Parulian Sitompul • Komisaris/*Commissioner*: Edwin Budi Satrio • Direktur Utama/ *President Director*: Hadi Yuwono • Direktur/*Director*: Feri Kiswondo	Pelayaran *Shipping*	Telah Beroperasi *Active*
PT Satria Bahana Sarana	Akuisisi 2015 *Acquisition 2015*	PT Bukit Multi Investama PT Bukit Asam Kreatif	95 5	• Komisaris Utama/ *President Commissioner*: Fuad I Z Fachroeddin • Komisaris/*Commissioner*: Sri Raharjo • Komisaris/*Commissioner*: Mochammad Taufiq • Komisaris/*Commissioner*: Rakhmatullah • Direktur Utama/ *President Director*: FX Sigit Heri Basuki • Direktur/*Director*: M Hatta • Direktur/*Director*: Irwan Daulima • Direktur/*Director*: Leonard M Manurung	Jasa Pertambangan *Mining Service*	Telah Beroperasi *Active*

Nama *Name*	Tahun Pendirian *Year of Establishment*	Struktur Kepemilikan *Ownership Structure*		Pengurus *Administrator*	Bidang Usaha *Line of Business*	Status Operasi *Operational Status*
		Pemilik/Pemegang Saham *Shareholders/Owner*	%			
Cucu Perusahaan *Indirect Subsidiaries*						
PT Tabalong Prima Resources	3 Mei 2008 Akuisisi 2015 *May 3, 2008 (Acquisition 2015)*	PT International Prima Coal	34,17	• Komisaris Utama/ *President Commissioner*: Winarman Halim • Komisaris/*Commissioner*: H. Muhyiddin Arubusman • Direktur Utama/ *President Director*: Lukman Andy • Direktur/*Director*: Ir. Abdul Azis Noor • Direktur/*Director*: Yayan Herdiansyah • Direktur/*Director*: Asmui Suhaimi	Pertambangan *Mining*	Belum Beroperasi *Inactive*
		H. Muhyiddin Arubusman	21,25			
		PT Cakrawala Multi Mineral	0,42			
		Yayan Herdiansyah	4,41			
		Ir. Abdul Azis Noor	4,41			
		PT Mitra Cakrawala International	14,10			
		Asmui Suhaimi	21,25			
PT Mitra Hasrat Bersama	5 November 2001 Akuisisi 2015 *November 5, 2001 (Acquisition 2015)*	PT International Prima Coal	34,17	• Komisaris Utama/ *President Commissioner*: Pandu Setia Sukmajaya • Komisaris/*Commissioner*: Robertus Bambang Gunawan • Direktur Utama/ *President Director*: Yayan Herdiansyah • Direktur/*Director*: Abdul Azis Noor	Infrastruktur Tambang *Mining infrastructure*	Belum Beroperasi *Inactive*
		PT Mitra Cakrawala International	65,81			
		Lukman Andy	0,02			
PT Bukit Energi Servis Terpadu	2015	PT Bukit Energi Investama	99,6	• Komisaris Utama/ *Komisaris Utama*: Hiras Siahaan • Komisaris/*Commissioner*: Suryo Atmanto • Direktur Utama/ *President Director*: Achmad Yani • Direktur/*Director*: M. Firdaus • Direktur/*Director*: Agustinus Hendi P	Operasional dan Perawatan PLTU *Operation and Maintenance of Coal Fired Power Plant*	Telah Beroperasi *Active*
		Yayasan Keluarga Besar Bukit Asam	0,4			
PT Nasional Hijau Lestari	Akuisisi di 2017 *Acquisition 2017*	PT Antam Resourcindo	25	• Komisaris Utama/ *President Commissioner*: Tutik Hendratik Mintarsih • Komisaris/*Commissioner*: Muliawan • Komisaris/*Commissioner*: Johan N B Nababan • Pit Direktur Utama/ *Act. President Director*: Agus Yulianto • Direktur/*Director*: Agus Yulianto • Direktur/*Director*: Polman Marpaung	Limbah Non B3 dan Limbah B3 *B3 Waste and Non-Waste Management*	Belum Beroperasi *Inactive*
		PT Bukit Multi Investama	25			
		PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero)	25			
		PT Timah Investasi Mineral	25			
PT Penajam Internasional Terminal	Akuisisi di 2015 *Acquisition 2015*	PT Pelabuhan Bukit Prima	72	• Komisaris Utama/ *President Commissioner*: Gedri • Komisaris/*Commissioner*: Sudirman Tegoeh • Direktur Utama/ *President Director*: Kastomi • Direktur/*Director*: F Saragih	Pengusahaan Pelabuhan *Port Operation*	Telah Beroperasi *Active*
		Tasminto	8			
		PT Patralog	20			

NAMA DAN ALAMAT LEMBAGA DAN/ATAU PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Name and Address of Capital Market Supporting Institutions

KANTOR AKUNTAN PUBLIK
PUBLIC ACCOUNTING FIRM
Purwantono, Sungkoro & Surja
Anggota Ernst & Young (EY)
Gedung Bursa Efek Indonesia
Tower II. Lantai 7
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52 – 53
Jakarta 12190. Indonesia
Tel. (021) 5289 5000
Fax (021) 5289 4600

Jasa yang diberikan/ *Services Rendered:*

1. General Audit Laporan Keuangan Konsolidasian kelompok usaha PTBA
2. Audit Laporan Keuangan PTBA Induk (tanpa laporan auditor tersendiri)
3. Prosedur Assurans berdasarkan Standar Perikatan Assurans (SPA) 3000 atas Laporan Pencapaian KPI Manajemen & Tingkat Kesehatan Perusahaan
4. General Audit Laporan Keuangan PKBL
5. Audit Kepatuhan terhadap Peraturan Perundang-undangan dan Pengendalian Intern berdasarkan PSA-62

1. General Audit for Consolidated Financial Statements of PTBA group.
2. Audit of the Financial Report of PTBA's Parent Company (without separate auditor report).
3. Assurance Procedures based on the Assurance Engagement Standard (SPA) 3000 on the Management KPI Achievement Report & Company Health Level.
4. General Audit of PKBL Financial Report.
5. Compliance Audit of Legislation and Internal Control based on PSA-62

Periode Penugasan/*Period:*

1 tahun/*1 year*

BIRO ADMINISTRASI EFEK

SHARES REGISTRAR

PT Datindo Entrycom
Jl. Hayam Wuruk No. 28
Jakarta 10220
Tel. (021) 350 8077 (hunting)
Fax. (021) 350 8076
Email: corporatesecretary@datindo.com
Situs Web: www.datindo.com

Jasa yang diberikan/ *Services Rendered:*

Melaksanakan pencatatan pemilikan Efek dan pembagian hak yang berkaitan dengan Efek antara lain mengelola pencatatan kepemilikan Saham Emiten dalam Daftar Pemegang Saham PT Bukit Asam Tbk.

Recording securities ownership and distribution of rights related to Securities, including management of the registration of share ownership in the Register of Shareholders of PT Bukit Asam Tbk.

Komisi/*Commission:*

Meliputi Biaya Administrasi Pasar Sekunder dan biaya aksi korporasi yang dilaksanakan PT Bukit Asam Tbk.

Includes Administration Fee for Secondary Market and costs of corporate actions undertaken by PT Bukit Asam Tbk.

Periode Penugasan/*Period:*

Sejak Emiten melakukan penawaran umum perdana saham yakni pada Tahun 2002 berdasarkan Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham, Akta No.51 Tanggal 31 Oktober 2002 dibuat di hadapan Notaris Nila Noordjasamani Soeyasa Besar, SH di Jakarta.

Since the Issuer's initial public offering in 2002 based on the Agreement on the Management of Stock Administration, Act No.51, October 31, 2002, by Nila Noordjasamani Soeyasa Besar, SH, Notary in Jakarta.

NOTARIS

NOTARY

Fathiah Helmi
Graha Irama Lt. 6 Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-1 Kav. 1 & 2
Kuningan, Jakarta Selatan 12920
Tel. (021) 5290 7304-6
Fax. (021) 526 1136

Jasa yang diberikan/ *Services Rendered:*

Pembuatan akta-akta perusahaan dan pembuatan akta-akta terkait aksi korporasi dan RUPS.

Preparation of corporate deeds and other deeds related to corporate actions and the GMS.

Komisi/*Commission:*

Komisi diberikan atas setiap pekerjaan yang diberikan sesuai dengan besaran tarif jasa notaris yang telah ditentukan.

Commissions is givien for every task according to the previously set fare of notary service.

Periode Penugasan/*Period:*

Didasarkan atas kebutuhan Perseroan.
Based on the Company's needs.

KONSULTAN HUKUM
LEGAL CONSULTANT
Nindyo & Associates
The H Tower Lt. 16 Unit B2
Jln. H.R. Rasuna Said
Kav.C-20-21
Tel. (021) 29533337
Fax (021)29533338-29533339

Jasa yang diberikan/ *Services Rendered:*

1. Memberikan konsultasi dan *advice* terhadap permasalahan hukum yang dihadapi termasuk melakukan *review* dan analisis terhadap perjanjian-perjanjian atau aksi korporasi yang dilakukan oleh Perseroan.
2. Memberikan masukan dan saran rekomendasi dalam rangka pelaksanaan GCG.

1. Provides consultation and advice regarding legal issues including reviews and analysis of agreements or corporate actions by the Company.
2. Provides advice and suggestions on the implementation of GCG.

Komisi/*Commission:*
Komisi yang diberikan dihitung berdasarkan *hourly basis* atas jasa yang diberikan.

Commissions given are calculated based on hourly basis for services provided.

Periode Penugasan/*Period:*
1 tahun/*1 year*

NAMA DAN ALAMAT ENTITAS ANAK DAN/ATAU KANTOR CABANG ATAU KANTOR PERWAKILAN

Name and Address of Subsidiaries and/or Branches or Representative Offices

Nama Kantor Cabang dan/atau Anak Perusahaan *Name of Branch Office and/or Subsidiaries*	Alamat *Address*	Kegiatan Operasional *Operational Activity*	Wilayah Operasional *Operational Area*
Kantor Pusat *Head Office*	Jl. Parigi No. 1 Tanjung Enim Muara Enim, Sumatera Selatan, Indonesia 31716 Tel. (0734) 451 096, 452 352 Fax. (0734) 451 095, 452 993	Korporat *Corporate*	Seluruh Indonesia *Throughout Indonesia*
Kantor Perwakilan Jakarta *Jakarta Representative Office*	Menara Kadin Indonesia, Lt. 15 Jl. HR. Rasuna Said Blok X-5 Kav. 2-3 Jakarta 12950 Tel. (021) 525 4014 Fax. (021) 525 4002	Kantor Perwakilan *Representative Office*	Jabodetabek
Unit Pertambangan Tanjung Enim *Tanjung Enim Mining Unit*	Jl. Parigi No. 1 Tanjung Enim Muara Enim, Sumatera Selatan, Indonesia 31716 Tel. (0734) 451 096, 452 352 Fax. (0734) 451 095, 452 993	Penambangan Batubara *Coal Mining*	Tanjung Enim dan Lahat *Tanjung Enim and Lahat*
Pelabuhan Tarahan *Tarahan Port*	Jl. Soekarno Hatta Km. 15 Tarahan, Bandar Lampung Tel. (0721) 31 545, 31 686 Fax. (0721) 31 577	Pelabuhan Batu Bara *Coal Port*	Domestik dan Ekspor *Domestic and Export*
Dermaga Kertapati *Kertapati Barging Port*	Jl. Stasiun Kereta Api Palembang, Sumatera Selatan Tel. (0711) 512 617 Fax. (0711) 511-388	Dermaga Batu Bara *Coal Dock*	Domestik dan Ekspor *Domestic and Export*
Unit Pertambangan Ombilin (UPO) *Ombilin Mining Unit*	Jl. Saringan Sawahlunto, Sumatera Barat Tel. (0754) 61 021 Fax. (0754) 61 402	Penambangan Batubara *Coal Mining*	Sumatera Barat & Sekitarnya *West Sumatra & Surrounding*
Pelabuhan Teluk Bayur *Teluk Bayur Port*	Jl. Tanjung Periuk No. 1 Teluk Bayur, Sumatera Barat Tel. (0751) 62 522, 63 522, 31 996 Fax. (0751) 63 533	Pelabuhan Batu Bara *Coal Port*	Seluruh Indonesia *Throughout Indonesia*
Pabrik Briket Tanjung Enim *Tanjung Enim Briquette Plant*	Jl. Tambang Banko Barat, Tanjung Enim Muara Enim, Sumatera Selatan 31716 Tel. (0734) 451 096, 452 352 Fax. (0734) 451 095, 452 993	Pabrik Briket *Briquette Plant*	Seluruh Indonesia *Throughout Indonesia*
Pabrik Briket Lampung *Lampung Briquette Plant*	Jl. Raya Natar Km. 16 Natar, Lampung Selatan Tel. (0721) 783 558 Fax. (0721) 774 266	Pabrik Briket *Briquette Plant*	Seluruh Indonesia *Throughout Indonesia*

Nama Kantor Cabang dan/atau Anak Perusahaan *Name of Branch Office and/or Subsidiaries*	**Alamat** *Address*	**Kegiatan Operasional** *Operational Activity*	**Wilayah Operasional** *Operational Area*
PT Batubara Bukit Kendi	Jl. Jurang Parigi Dalam No. 5 Tanjung Enim Sumatera Selatan Tel. (0734) 453 038 Fax. (0734) 453 039	Penambangan Batu Bara *Coal Mining*	Seluruh Indonesia *Throughout Indonesia*
PT Internasional Prima Coal	Menara Rajawali Lt. 24 Jl. Mega Kuningan Lot. 5.1 Kawasan Mega Kuningan Jakarta 12950 Tel. (021) 576 1669 Fax. (021) 576 1657	Penambangan Batu Bara *Coal Mining*	Wilayah Pemasaran PT Internasional Prima Coal tahun 2017: Indonesia, Philipina, Hong Kong, , India, Thailand dan Malaysia *Marketing Area of PT Internasional Prima Coal in 2017: Indonesia, Philippines, Hong Kong, India, Thailand and Malaysia*
PT Bukit Asam Banko	Jl Parigi No. 1 Tanjung Enim Sumatera Selatan 31716 Tel. (0734) 451 096 Fax. (0734) 451 095	Penambangan Batu Bara *Coal Mining*	Seluruh Indonesia *Throughout Indonesia*
PT Bukit Asam Prima	Menara Karya Lt. 20 Jl. HR. Rasuna Said Blok X- 5 Kav. 1-2 Kuningan, Jakarta Selatan 12950 Tel. (021) 5794 4521, 5794 4522 Fax. (021) 5794 4517	Perdagangan Batu Bara *Coal Trading*	Seluruh Indonesia *Throughout Indonesia*
PT Bukit Pembangkit Innovative	Graha Surveyor Indonesia Gedung Adhi Graha Lt. 17 Suite 170 3B Jl. Jendral Gatot Subroto Kav. 56, Jakarta Selatan Tel. (021) 521 2470, 522 463 Fax. (021) 521 0725	PLTU *Coal Fired Power Plant*	Sumatera Selatan *South Sumatra*
PT Huadian Bukit Asam Power	The East Building Lt. 11 unit 5 Jl. Lingkar Mega Kuningan No. 1 Kav E 32, Jakarta 12950 Tel. (021) 5795 8230 Fax. (021) 5795 8220	PLTU *Coal Fired Power Plant*	Sumatera Selatan *South Sumatra*
PT Bukit Asam Transpacific Railway	Menara Rajawali Lt. 22 Jl. Mega Kuningan, Jakarta 12950 Tel. (021) 576 1688 Fax. (021) 576 1687	Angkutan Kereta Api Batubara *Railway Coal Transportation*	Sumatera Bagian Selatan *Southern Sumatra*

Nama Kantor Cabang dan/atau Anak Perusahaan *Name of Branch Office and/or Subsidiaries*	**Alamat** *Address*	**Kegiatan Operasional** *Operational Activity*	**Wilayah Operasional** *Operational Area*
PT Bukit Asam Metana Enim	Menara Kadin Lt. 15 Jl. HR. Rasuna Said Kav 2-3blok X-5, Jakarta Selatan 12950 Tel. (021) 525 4014 Fax. (021) 525 4002	Gasifikasi Batu Bara *Coal Gasification*	Muara Enim, Sumatera Selatan *Muara Enim, South sumatra*
PT Bukit Asam Metana Ombilin	Menara Kadin Lt. 15 Jl. HR. Rasuna Said Kav 2-3 blok X-5, Jakarta Selatan 12950 Tel. (021) 525 4014 Fax. (021) 525 4002	Gasifikasi Batu Bara *Coal Gasification*	Ombilin, Sumatera Barat *Ombilin, West Sumatra*
PT Bukit Energi Metana	Menara Kadin Lt. 15 Jl. HR. Rasuna Said Kav 2&3 blok X-5, Jakarta Selatan 12950 Tel. (021) 525 4014 Fax. (021) 525 4002	Gasifikasi Batu Bara *Coal Gasification*	Peranap, Riau *Peranap, Riau*
PT Bukit Multi Investama	Menara Kadin Indonesia Lt. 9 Jl. HR. Rasuna Said Blok X-5 Kav 2-3, Jakarta Selatan 12950 Tel. (021) 525 4014 Fax. (021) 525 4002	Investasi Tambang dan Infrastruktur *Mining and Infrastructure Investment*	Seluruh Indonesia *Throughout Indonesia*
PT Bukit Energi Investama	Menara Kadin Lt. 9 Jl. HR. Rasuna Said Blok X-5 Kav 1-2, Jakarta Selatan 12950 Tel. (021) 525 4014 Fax. (021) 525 4002	Investasi di Bidang Pembangkit *Power Plant Investment*	Seluruh Indonesia *Throughout Indonesia*

WILAYAH **OPERASIONAL PERSEROAN**

Operational Area of the Company

Perseroan memegang hak Izin Usaha Pertambangan (IUP) Operasi Produksi dengan total area kelolaan 93.977 ha yang berlokasi di:

1. Tanjung Enim seluas 66.414 ha yang meliputi Kabupaten Muara Enim dan Kabupaten Lahat, Sumatera Selatan, yang terdiri dari Air Laya (7.621 ha), Muara Tiga Besar (2.866 ha), Banko Barat (4.500 ha), Banko-Tengah Blok Barat (2.423 ha), Banko-Tengah Blok Timur (22.937 ha), serta Banjarsari, Kungkilan, Bunian, Arahan Utara, Arahan Selatan (24.751 ha).
2. Anak Perusahaan PT Bukit Kendi (882 ha).
3. Ombilin seluas 2.935 ha, yang meliputi Lembah Segar dan Talawi.
4. Lokasi Peranap, Indragiri Hulu Riau (18.230 ha).
5. Lokasi Kecamatan Palaran, Kotamadya Samarinda melalui anak perusahaan PT Internasional Prima Coal (3.238 ha).
6. Tabalong, Kalimantan Timur melalui anak perusahaan PT Internasional Prima Coal (3.145 ha)

The Company holds a Mining Business License (IUP) for Production Operation with a total managed area of 93,977 ha located in:

1. *Tanjung Enim (66,414 ha), including the Regency of Muara Enim and Lahat, South Sumatera, which consists of Air Laya (7,621 ha), Muara Tiga Besar (2,866 ha), Banko Barat (4,500 ha), Banko-Tengah Blok Barat (2,423 ha), Banko-Tengah Blok Timur (22,937 ha), and Banjarsari, Kungkilan, Bunian, Arahan Utara, Arahan Selatan (24.751 ha).*
2. *PT Bukit Kendi (Subsidiary) (882 ha).*
3. *Ombilin (2,935 ha), including Lembah Segar and Talawi.*
4. *Peranap, Indragiri Hulu Riau (18.230 ha).*
5. *Palaran District, Samarinda Municipality through PT Internasional Prima Coal (Subsidiary) (3,238 ha).*
6. *Tabalong, East Kalimantan through subsidiary, PT Internasional Prima Coal (3,145 ha)*

Izin Usaha Pertambangan (IUP)
Mining Business License (IUP)

66.414 Ha **Tambang Tanjung Enim** *Tanjung Enim Mine*	18.230 Ha **Tambang Peranap** *Peranap Mine*
2.935 Ha **Tambang Ombilin** *Ombilin Mine*	6.383 Ha **Tambang IPC** *IPC Mine*

Pelabuhan
Port

1. **TELUK BAYUR PORT**
   - Stockpile: 90,000 tons
   - Throughput: 2.5 million tons per annum
   - Vessel: 40,000 DWT
2. **KERTAPATI BARGING PORT**
   - Stockpile: 100.000 tons
   - Throughput: 3,7 million tons per annum
   - Barging: 8,000 DWT
3. **TARAHAN PORT**
   - Stockpile: 1.000.000 tons
   - Throughput: 25 million tons per annum
   - Capsize: 210,000 DWT

Sumber Daya
Resources

4. **PERANAP MINE**
   - Resources: 0,635 billion ton
   - Mineable Reserves: 0.29 billion ton
5. **OMBILIN MINE**
   - Resources: 0,102 billion ton
   - Mineable Reserves: 0,04 billion ton
6. **TAMBANG TANJUNG ENIM**
   - Resources: 4,64 billion ton
   - Mineable Reserves: 2,89 billion ton
7. **TAMBANG IPC – BANTUAS**
   - Resources: 0,026 billion ton
   - Mineable Reserves: 0,004 billion ton
8. **TAMBANG IPC - TABALONG**
   - Resources: 0,29 billion ton
   - Mineable Reserves: 0,11 billion ton
9. **LAHAT MINE**
   - Resources : 2,48 billion ton

8,17
miliar ton/*billion ton*

Total Sumber Daya
Total Resources

3,33
miliar ton/*billion ton*

Total Cadangan Tertambang
Total Mineable Reserves

INFORMASI PADA **WEBSITE PERUSAHAAN**

Information on the Company Website

Sebagai komitmen untuk senantiasa menjalankan kinerja perusahaan secara transparan dan akuntabel, Perseroan menyediakan informasi yang dapat diakses oleh seluruh investor maupun pemangku kepentingan lainnya melalui www.ptba.co.id. Pada website tersebut, seluruh pemangku kepentingan dapat memperoleh informasi mengenai:

- **Investor Kit**
  Informasi mengenai pergerakan harga saham PTBA dapat diakses langsung di website pada halaman beranda (*home*).

- **Berita**
  Informasi mengenai berita terbaru yang dilaksanakan oleh PTBA sehingga para pemangku kepentingan dapat selalu mengikuti perkembangan terkini aktivitas PTBA melalui website. Informasi ini dapat diakses langsung di website pada halaman beranda (*home*).

- **Siaran Pers**
  Informasi mengenai kegiatan, kinerja Perseroan, maupun aksi korporasi yang dilakukan PTBA kepada para pemangku kepentingan. Kami juga menyediakan sarana pengunduhan yang dapat memudahkan pengunjung website dalam memperoleh data tersebut. Siaran Pers dapat diakses di website pada kategori "Berita" dan sub kategori "Siaran Pers".

- **Kode Etik**
  Informasi mengenai Kode Etik Perseroan dapat diakses di website Perseroan pada Kategori "Tentang Kami", sub kategori "Tata Kelola Perusahaan" dan terakhir pada pilihan "Kode Etik Perusahaan".

- **Informasi Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)**

  Informasi mengenai hasil Rapat Umum Pemegang Saham yang dilaksanakan oleh Perseroan, baik RUPS Tahunan maupun RUPS Luar Biasa berupa ringkasan risalah rapat dapat diakses di website Perseroan pada kategori "Berita" dan sub kategori "Sorotan". Lampiran ringkasan risalah rapat tersebut merupakan salah satu bentuk komitmen PTBA dalam menjalankan prinsip "transparansi" dalam tata kelola perusahaan.

As a commitment to continuously run the Company in a transparent and accountable manner, the Company provides information that can be accessed by investors and other stakeholders on www.ptba.co.id. The website provides the following information:

- *Investor Kit*
  Information on stock price movements of PTBA is presented on the Website's home page (home).

- *News*
  The latest news from PTBA to allow stakeholders to be aware of the latest developments in PTBA. This information is presented on the Website's home page (home).

- *Press Releases*
  Information about the Company's activities, performance and corporate actions. Data about these matters is available for download. Press Releases are placed in the "News" category under the "Press Release" sub-category.

- *Code of Conduct*
  To read the Code of Conduct of the Company, go to the "About Us" page on the Company's website, then to "Good Corporate Governance" and select "Code of Conduct".

- *Information on the General Meeting of Shareholders (GMS)*
  The minutes of meetings of General Meeting of Shareholders, both Annual and Extraordinary, is available in the "News" page under "Highlight." These summaries are presented as part of PTBA's commitment to transparency in corporate governance.

- **Laporan Keuangan Perusahaan**
  Informasi mengenai Laporan Keuangan Tahunan dapat diakses di website Perseroan pada kategori "Keterbukaan Informasi" dan sub kategori "Laporan Perusahaan". Dalam kategori tersebut terdapat Laporan Audit Keuangan, Laporan Keuangan Triwulan, Ikhtisar Keuangan, serta Laporan Tahunan. Data yang dilampirkan dalam informasi Laporan Keuangan Perusahaan selalu kami perbaharui setiap tiga bulan (triwulan) dengan menyediakan sarana pengunduhan yang dapat memudahkan pemangku kepentingan dalam memperoleh data tersebut.

- ***Financial Statements of the Company***
  The Company's Annual Financial Statements are available on the "Information Disclosure" page under "The Company's Report." Visitors to the website can access Audited Financial Statements, Quarterly Financial Statements, Financial Highlights, and Annual Report. The data that is attached to the Company's Financial report information is always updated every three months (quarterly) by providing download facilities that can facilitate stakeholders in obtaining the data.

- **Profil Dewan Komisaris dan Direksi**
  Informasi mengenai Profil Dewan Komisaris dan Direksi secara lengkap beserta legalitas pengangkatannya dapat diakses di website Perseroan pada kategori "Tentang Kami", sub kategori "Organisasi" dan terakhir pada pilihan "Dewan Komisaris" dan "Direksi".

- ***Board of Commissioners and Board of Directors Profile***
  Profiles of the Board of Commissioners and Board of Directors Profile, as well as the deeds of appointment, are available on the "About Us" page, under "Organization" and through the "Board of Commissioners" and "Board of Directors" options.

- **Piagam Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite dan Unit Audit Internal**
  Informasi mengenai Komite dan Unit Audit Internal secara lengkap beserta sistem pengendalian internal dapat diakses di website Perseroan pada Kategori "Tentang Kami", sub kategori "Tata Kelola Perusahaan" dan bagian terakhir pada pilihan "Komite Audit" dan "Sistem Pengendalian Intern".

- ***Charter of the Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, and Internal Audit Unit***
  Information on the Audit Committee and Internal Audit Unit, as well as the internal control system, is available on the "About Us" page, under "Good Corporate Governance" and through the "Audit Committee" and "Intern Audit System".

PENDIDIKAN DAN/ATAU PELATIHAN DEWAN KOMISARIS, DIREKSI, KOMITE, SEKRETARIS PERUSAHAAN, DAN UNIT AUDIT INTERNAL

Education and/or Training for the Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, Corporate Secretary, and Internal Audit Unit

DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Jenis Pelatihan *Type of Training*	Tema dan/atau Materi Pelatihan *Training Material and/or Theme*	Tanggal *Date*	Lokasi *Location*	Durasi Pelatihan *Training Duration*	Biaya Pelatihan *Training Fee*
Agus Suhartono	Komisaris Utama/ Independen *President Commissioner/ Independent*	Lokakarya *Workshop*	*Together stronger* Pencapaian yang diraih oleh PT Bukit Asam Tbk adalah hasil kerja sama yang solid dari seluruh insan PT Bukit Asam Tbk, mitra kerja, seluruh anak perusahaan dan seluruh pemangku kepentingan Pembicara Rheinald Kasali *Together stronger Describing that every achievement by PT Bukit Asam Tbk is the result of solid cooperation by all employees of PT Bukit Asam Tbk, work partners, all subsidiaries and all stakeholders.* *Speaker: Rheinald Kasali*	22-24 Januari 2018 *January 22-24, 2018*	Tanjung Enim, Sumatra Selatan	3 Hari *3 Days*	-
		Conference	Forecasting the price of thermal coal 2018/19, Regulatory update 2018, Developing efficiency in the Indonesian coal supply chain, Opportunities and challenges in investing in the Indonesian coal market	6-8 Mei 2018 *May 6-8, 2018*	Bali	3 Hari *3 Days*	-
Heru Setyobudi S	Komisaris *Commissioner*	Lokakarya *Workshop*	*Together stronger* Pencapaian yang diraih oleh PT Bukit Asam Tbk adalah hasil kerja sama yang solid dari seluruh insan PT Bukit Asam Tbk, mitra kerja, seluruh anak perusahaan dan seluruh pemangku kepentingan Pembicara Rheinald Kasali *Together stronger Describing that every achievement by PT Bukit Asam Tbk is the result of solid cooperation by all employees of PT Bukit Asam Tbk, work partners, all subsidiaries and all stakeholders.* *Speaker: Rheinald Kasali*	22-24 Januari 2018 *January 22-24, 2018*	Tanjung Enim, Sumatra Selatan	3 Hari *3 Days*	-
		Conference	Forecasting the price of thermal coal 2018/19, Regulatory update 2018, Developing efficiency in the Indonesian coal supply chain, Opportunities and challenges in investing in the Indonesian coal market	6-8 Mei 2018 *May 6-8, 2018*	Bali	3 Hari *3 Days*	

Nama *Name*	**Jabatan** *Position*	**Jenis Pelatihan** *Type of Training*	**Tema dan/atau Materi Pelatihan** *Training Material and/or Theme*	**Tanggal** *Date*	**Lokasi** *Location*	**Durasi Pelatihan** *Training Duration*	**Biaya Pelatihan** *Training Fee*
Johan O Silalahi	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	Lokakarya *Workshop*	*Together stronger* Pencapaian yang diraih oleh PT Bukit Asam Tbk adalah hasil kerja sama yang solid dari seluruh insan PT Bukit Asam Tbk, mitra kerja, seluruh anak perusahaan dan seluruh pemangku kepentingan Pembicara Rheinald Kasali *Together stronger* *Describing that every achievement by PT Bukit Asam Tbk is the result of solid cooperation by all employees of PT Bukit Asam Tbk, work partners, all subsidiaries and all stakeholders.* *Speaker: Rheinald Kasali*	22-24 Januari 2018 *January 22-24, 2018*	Tanjung Enim, Sumatra Selatan	3 Hari *3 Days*	-
		Conference	Forecasting the price of thermal coal 2018/19, Regulatory update 2018, Developing efficiency in the Indonesian coal supply chain, Opportunities and challenges in investing in the Indonesian coal market	6-8 Mei 2018 *May 6-8, 2018*	Bali	3 Hari *3 Days*	-
Muhammad Said Didu	Komisaris *Commissioner*	Lokakarya *Workshop*	*Together stronger* Pencapaian yang diraih oleh PT Bukit Asam Tbk adalah hasil kerja sama yang solid dari seluruh insan PT Bukit Asam Tbk, mitra kerja, seluruh anak perusahaan dan seluruh pemangku kepentingan Pembicara Rheinald Kasali *Together stronger* *Describing that every achievement by PT Bukit Asam Tbk is the result of solid cooperation by all employees of PT Bukit Asam Tbk, work partners, all subsidiaries and all stakeholders.* *Speaker: Rheinald Kasali*	22-24 Januari 2018 *January 22-24, 2018*	Tanjung Enim, Sumatra Selatan	3 Hari *3 Days*	-
		Conference	Forecasting the price of thermal coal 2018/19, Regulatory update 2018, Developing efficiency in the Indonesian coal supply chain, Opportunities and challenges in investing in the Indonesian coal market	6-8 Mei 2018 *May 6-8, 2018*	Bali	3 Hari *3 Days*	
Purnomo Sinar Hadi	Komisaris *Commissioner*	Lokakarya *Workshop*	*Together stronger* Pencapaian yang diraih oleh PT Bukit Asam Tbk adalah hasil kerja sama yang solid dari seluruh insan PT Bukit Asam Tbk, mitra kerja, seluruh anak perusahaan dan seluruh pemangku kepentingan Pembicara Rheinald Kasali *Together stronger* *Describing that every achievement by PT Bukit Asam Tbk is the result of solid cooperation by all employees of PT Bukit Asam Tbk, work partners, all subsidiaries and all stakeholders.* *Speaker: Rheinald Kasali*	22-24 Januari 2018 *January 22-24, 2018*	Tanjung Enim, Sumatra Selatan	3 Hari *3 Days*	-

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Jenis Pelatihan *Type of Training*	Tema dan/atau Materi Pelatihan *Training Material and/or Theme*	Tanggal *Date*	Lokasi *Location*	Durasi Pelatihan *Training Duration*	Biaya Pelatihan *Training Fee*
		Conference	Forecasting the price of thermal coal 2018/19, Regulatory update 2018, Developing efficiency in the Indonesian coal supply chain, Opportunities and challenges in investing in the Indonesian coal market	6-8 Mei 2018 *May 6-8, 2018*	Bali	3 Hari *3 Days*	
Robert Heri	Komisaris *Commissioner*	Lokakarya *Workshop*	*Together stronger* Pencapaian yang diraih oleh PT Bukit Asam Tbk adalah hasil kerja sama yang solid dari seluruh insan PT Bukit Asam Tbk, mitra kerja, seluruh anak perusahaan dan seluruh pemangku kepentingan Pembicara Rheinald Kasali *Together stronger Describing that every achievement by PT Bukit Asam Tbk is the result of solid cooperation by all employees of PT Bukit Asam Tbk, work partners, all subsidiaries and all stakeholders.* *Speaker: Rheinald Kasali*	22-24 Januari 2018 *January 22-24, 2018*	Tanjung Enim, Sumatra Selatan	3 Hari *3 Days*	-
		Conference	Forecasting the price of thermal coal 2018/19, Regulatory update 2018, Developing efficiency in the Indonesian coal supply chain, Opportunities and challenges in investing in the Indonesian coal market	6-8 Mei 2018 *May 6-8, 2018*	Bali	3 Hari *3 Days*	-

DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Jenis Pelatihan *Type of Training*	Tema dan/atau Materi Pelatihan *Training Material and/or Theme*	Tanggal *Date*	Lokasi *Location*	Durasi Pelatihan *Training Duration*	Biaya Pelatihan *Training Fee*
Arviyan Arifin	Direktur Utama *President Director*	Conference	International TIN Conference *International TIN Conference*	20 - 29 April 2018 *April 20 – 29, 2018*	Budapest, Hungaria	10 Hari *10 Days*	-
		Conference	Forecasting the price of thermal coal 2018/19, Regulatory update 2018, Developing efficiency in the Indonesian coal supply chain, Opportunities and challenges in investing in the Indonesian coal market	7 Mei 2018 *May 7, 2018*	Bali	1 Hari *1 Day*	USD 2.249
		Sosialisasi *Socialization*	Integrated Talent Management System (ITMS)	2 Agustus 2018 *August 2, 2018*	Jakarta	1 Hari *1 Day*	-
		Conference	World Coal Leaders Network 2018	14 – 16 Oktober 2018 *October 14-16, 2018*	Barcelona, Spain	3 Hari *3 Days*	Rp25.721.645
		Training	GCG & Hukum Korporasi *GCG & Corporate Law*	19 Oktober 2018 *October 19, 2018*	Jakarta	1 Hari *1 Day*	-
		Workshop	CEO Forum 'Meningkatkan Daya Saing Industri Indonesia' Kompas 100 *CEO Forum 'Increasing Competitiveness of Indonesian Industries' Kompas 100*	27 November 2018 *November 27, 2018*	Jakarta	1 Hari *1 Day*	-

Nama *Name*	**Jabatan** *Position*	**Jenis Pelatihan** *Type of Training*	**Tema dan/atau Materi Pelatihan** *Training Material and/or Theme*	**Tanggal** *Date*	**Lokasi** *Location*	**Durasi Pelatihan** *Training Duration*	**Biaya Pelatihan** *Training Fee*
Mega Satria	Direktur Keuangan *Finance Director*	Conference	Forecasting the price of thermal coal 2018/19, Regulatory update 2018, Developing efficiency in the Indonesian coal supply chain, Opportunities and challenges in investing in the Indonesian coal market	7 Mei 2018 *May 7, 2018*	Bali	1 Hari *1 Day*	USD 1.299
		Workshop	Perspektif Angkutan Batubara *Coal Transportation Perspective*	5 – 12 Oktober 2018 *October 5-12, 2018*	Australia		-
		Pelatihan *Training*	GCG & Hukum Korporasi *GCG & Corporate Law*	19 Oktober 2018 *October 19, 2018*	Jakarta	1 Hari *1 Day*	-
		Workshop	Pengelolaan Keuangan Perusahaan berdasarkan GCG *Company Financial Management based on GCG*	21 – 22 November 2018 *November 21-22, 2018*	Bandung	2 Hari *2 Days*	-
Adib Ubaidillah	Direktur Niaga *Commerce Director*	Training	Expand Leadership Program for BOD/ *BOC*	7 – 10 Maret 2018 *March 7-10, 2018*	Bali	4 Hari *4 Days*	Rp20.000.000
		Conference	Forecasting the price of thermal coal 2018/19, Regulatory update 2018, Developing efficiency in the Indonesian coal supply chain, Opportunities and challenges in investing in the Indonesian coal market	6 – 8 Mei 2018 *May 6-8, 2018*	Bali	3 Hari *3 Days*	USD 2.249
Suryo Eko Hadianto	Direktur Operasi & Produksi *Operation & Production Director*	Pembicara *Speaker*	Agility, Customer Centricity & Operational transformation In Vuca World	7 November 2018 *7 November 2018*	Jakarta	1 Hari *1 Day*	-
		Training	Expand Leadership Program for BOD/BOC dari Corporate Leadership Development Institute	7 – 10 Maret 2018 *March 7 – 10, 2018*	Bali	4 Hari *4 Days*	Rp20.000.000
		Pembicara *Speaker*	Tantangan Disrupsi di dunia pendidikan di Era Revolusi Industri 4.0 *Disruption Challenges in the world of Education in the Era of Industrial Revolution 4.0*	10 November 2018 *November 10, 2018*	Jogyakarta	1 Hari *1 Day*	-
Fuad IZ. Fachroeddin	Direktur Pengembangan Usaha *Business Development Director*	Training	Expand Leadership Program for BoD/ BoC	3-4 Mei 2018 *May 3-4, 2018*	Bali	*2 hari* *2 Days*	Rp10.000.000
		Conference	Forecasting the price of thermal coal 2018/19, Regulatory update 2018, Developing efficiency in the Indonesian coal supply chain, Opportunities and challenges in investing in the Indonesian coal market	*6 – 8 Mei 2018* *May 6-8, 2018*	Bali	3 hari *3 Days*	USD 949
		Workshop	Coal to HSD	*17 Juli 2018* *July 17, 2018*	Jakarta	4 jam *4 Hours*	-

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Jenis Pelatihan *Type of Training*	Tema dan/atau Materi Pelatihan *Training Material and/or Theme*	Tanggal *Date*	Lokasi *Location*	Durasi Pelatihan *Training Duration*	Biaya Pelatihan *Training Fee*
		Workshop PTBA - PHE	Technical POD WK Tanjung Enim	24 Agustus 2018 *August 24, 2018*	Jakarta	2 Jam *2 Hours*	-
		Training	GCG & Hukum Korporasi *GCG & Corporate Law*	19 Oktober 2018 *October 19, 2018*	Jakarta	2 Jam *2 Hours*	-
		Pembicara *Speaker*	Ketahanan dan Masa depan Industri Mineral menghadapi Globalisasi *Resilience and Future of the Mineral Industry in facing Globalization*	30 Oktober 2018 *October 30, 2018*	Riau	3 Jam *3 Hours*	-
		Workshop	Perencanaan dan Pengembangan Penanaman Modal, paparan dengan judul "Pengembangan Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Bukit Asam Tanjung Enim *Capital Investment Planning and Development, titled "Development of Bukit Asam Special Economic Zone (SEZ) in Tanjung Enim*	4 Desember 2018 *December 4, 2018*	Muara Enim	3Jam *3 Hours*	Rp3.000.000
Joko Pramono	Direktur SDM dan Umum *HR and General Affairs Director*	Training	One Hour University dari Kementerian ESDM *One Hour University from the Ministry of Energy and Mineral Resources*	14 Maret 2018 *March 14, 2018*	Jakarta	2 Jam *2 Hours*	Rp10.000.000
		Conference	price of thermal coal 2018/19, Regulatory update 2018, Developing efficiency in the Indonesian coal supply chain, Opportunities and challenges in investing in the Indonesian coal market	7 -8 Mei 2018 *May 7-8, 2018*	Bali	2 Hari *2 Days*	USD 949
		Sosialisasi *Socialization*	Sosialisasi Penerapan Online Single Submission (OSS) dari Kemenko *Socialization of the Impelemtation of One Single Submission (OSS) from the Coordination Ministry*	10 September 2018 *September 10, 2018*	Jakarta	3 Jam *3 Hours*	-
		Training	GCG & Hukum Korporasi *GCG & Corporate Law*	19 Oktober 2018 *October 19, 2018*	Jakarta	2 Jam *2 Hours*	-
		Pembicara *Speaker*	Pengenalan Profesi Penulisan Buku & TOT *Introduction of Book Writing & TOT profession*	1 Desember 2018 *December 1, 2018*	Yogyakarta	3 Jam *3 Hours*	-

KOMITE AUDIT
AUDIT COMMITTEE

Nama *Name*	**Jabatan** *Position*	**Jenis Pelatihan** *Type of Training*	**Tema dan/atau Materi Pelatihan** *Training Material and/or Theme*	**Tanggal** *Date*	**Lokasi** *Location*	**Durasi Pelatihan** *Training Duration*	**Biaya Pelatihan** *Training Fee*
Ai Supardini	Anggota Komite Audit *Audit Committee Member*	Training	Empowering Audit Committee: As the ultimate Guardian of Investors Interest and Corporate Accountablity	Februari 2018 *February 2018*	Jakarta	1 Hari *1 Day*	-
			Mendeteksi Indikasi Fraud & Kesaahan Melalui Penelaahan laporan Keuangan *Detecting Fraud Indications & Obedience Through Financial Statement Review*	Februari 2018 *February 2018*	Jakarta	-	-
			Tanggung Jawab Komite Audit terhadap Fraud Laporan Keuangan *Responsibilities of Audit Committee on Financial Statement Fraud*	Juni 2018 *June 2018*	Jakarta	-	-
			National Anti Fraud Conference 2018	Juli 2018 *July 2018*	Jakarta	-	-
			Auditing Financial Statement	Oktober 2018 *October 2018*	Jakarta		
			Certification in Audit Committee Practice	22 Agustus 2016 *August 22, 2016*	Jakarta	1 Hari *1 Day*	
Barlian Dwinagara	Anggota Komite Audit *Audit Committee Member*	Kongres *Congress*	Temu Profesi Tahunan (TPT) XXVII dan Kongres X *Annual Profession Meeting (TPT) XXVII and Congress X*	November 2018 *November 2018*	Jakarta	-	-
		Conference	Perhimpunan Ahli Pertambangan Indonesia (Perhapi) *Association of Indonesian Mining Experts*	November 2018 *November 2018*	Jakarta	-	-

SEKRETARIS PERUSAHAAN
CORPORATE SECRETARY

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Jenis Pelatihan *Type of Training*	Tema dan/atau Materi Pelatihan *Training Material and/ or Theme*	Tanggal *Date*	Tempat *Location*	Penyelenggara *Organizer*	Biaya Pelatihan *Training Fee*
Suherman	Sekretaris Perusahaan *Corporate Secretary*		BA-EDP, Bussiness Mastery (Workshop II), 01801	5-7 Februari 2018 *February 5-7, 2018*	JS Luwansa Jkt	PT.Langkah Maju Sukses (Asia Leaders Jkt)	12,170,212
			BA-EDP, Bussiness Mastery (Workshop III), 01804	8-9 Mei 2018 *May 8-9, 2018*	JS Luwansa Jkt	PT.Langkah Maju Sukses (Asia Leaders Jkt)	
			Senior Leader Engagement Mining Industry Batch 3, 01806	19-21 September 2018 *September 19-21, 2018*	Kuta-Bali	FHCI	12,000,000
Henrika Kristi	Sps Hub Pemerintah & Media Prtm *Government & Media Relations Specialist*		Jurnalistik, Integrated Cyber Journalism, 01801 *Journalism, Integrated Cyber Journalism, 01801*	27-29 Maret 2018 *March 27-29, 2018*	Bangka Belitung	ANTARA (LPJA)	7,700,000
Eka Merdekawati Kumala	Sps Hubungan Kemasyarakatan Prtm *Government Relations Specialist*		Jurnalistik, Integrated Cyber Journalism, 01801 *Journalism, Integrated Cyber Journalism, 01801*	27-29 Maret 2018 *March 27-29, 2018*	Bangka Belitung	ANTARA (LPJA)	7,700,000
Achmad Firdaus	Juru Humas Sr *Sr Public Relation Staff*		Program Bahasa Mandarin Dasar (Kelas B), 01804 *Basic Mandarin Language Program (Class B), 01804*	8-30 Oktober 2018 *October 8-30, 2018*	Tanjung Enim	CV. Magenta Indonesia Palembang	-
			Program Bahasa Mandarin Dasar (Kelas B), 01804 *Basic Mandarin Language Program (Class B), 01804*	5-28 November 2018 *November 5 – 28, 2018*	Tanjung Enim	CV. Magenta Indonesia Palembang	-
Didi Priyono	Pendukung Administrasi/Umum *Administration/ General Support*		Pelatihan & Sertifikasi Manajemen Risiko, 01802 *Risk Management Training & Certification, 01802*	30 Juli-2 Agustus 2018 *July 30 – August 2, 2018*	Tanjung Enim	PT Centrois	-
Dayaningrat	Mnj Administrasi Korporat *Corporate Administration Manager*		Workshop & Sosialisasi PPKP Elektronik (E-PPKP), 01802 *Workshop & Socialization of Electronic PPKP (E-PPKP), 01802*	30 April 2018 *April 30, 2018*	Tanjung Enim	PTBA	-
Agus Hadi Sukmawansyah	Administrator Sr *Sr Administrator*		Bimtek Program / Pengelolaan Arsip Vital, 01802 *Technical Guidance Program/Vital Archive Management, 01802*	24-27 Juli 2018 *July 24-27, 2018*	Bandung	Pengurus nasional -AAI bekerjasama dengan YPPK *National Management -AAI cooperates with YPPK*	5,000,000

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Jenis Pelatihan *Type of Training*	Tema dan/atau Materi Pelatihan *Training Material and/ or Theme*	Tanggal *Date*	Tempat *Location*	Penyelenggara *Organizer*	Biaya Pelatihan *Training Fee*
Pahrudin	Perencana Produk & Pengiriman Sr *Sr Product Planning & Shipping*		Microsoft Office Dasar, 01801 *Basic Microsoft Office, 01801*	29-30 Agustus 2018 *August 29-30, 2018*	Tanjung Enim	PT Bukit Asam Tbk	-
			Bimtek Manajemen Arsip Inaktif & Pengelolaan Pusat Arsip (record center), 01803 *Technical Guidance for Inactive Archive Management & Archive Center Management (record center), 01803*	21-23 November 2018 *November 21-23, 2018*	Jakarta	AAI	4,500,000
Sapto Nugroho	AM Pelaporan Dan Dokumen Teknik *Am Reporting and Technical Document*		Bimbingan Teknis Pemberkasan Arsip Aktif, 01801 *Technical Guidance for Active Archive 01801*	18-20 April 2018 *April 18-20, 2018*	Jakarta	AAI	4,500,000
			Workshop & Sosialisasi PPKP Elektronik (E-PPKP), 01802 *Workshop & Socialization of Electronic PPKP (E-PPKP), 01802*	30 April 2018 *April 30, 2018*	Tanjung Enim	PT Bukit Asam Tbk	-
			Bimtek Program / Pengelolaan Arsip Vital, 01802 *Technical Guidance Program/Vital Archive Management, 01802*	24-27 Juli 2018 *July 24-27, 2018*	Bandung	Pengurus nasional -AAI bekerjasama dengan YPPK *National Management -AAI cooperates with YPPK*	5,000,000
			Pra Pensiun, 01807 *Pre-Pension, 01807*	3-6 September 2018 *September 3-6, 2018*	Yogyakarta	Sigma Consultant	7,500,000
Hasnul Arfi	Administrator Sr *Sr Administrator*		Bimbingan Teknis Pemberkasan Arsip Aktif, 01801 *Technical Guidance of Active Archive 01801*	18-20 April 2018 *April 18-20, 2018*	Jakarta	AAI	4,500,000
Hasbi	Pengendali Dokumen Sr *Sr Document Control*		Bimtek Manajemen Arsip Inaktif & Pengelolaan Pusat Arsip (record center), 01803 *Technical Guidance of Inactive Archive Management & Archive Center Management (record center), 01803*	21-23 November 2018 *November 21-23, 2018*	Jakarta	AAI	4,500,000
Mohammad Taufik	Sekretaris Direksi Pratama *Secretary of Pratama Director*		Pra Pensiun, 01809 *Pre-Pension 01809*	24-27 September 2018 *September 24-27, 2018*	Yogyakarta	Optimalindo Training & Consulting	7,500,000
Tb Boy B Ariffin	Spesialis Hukum Muda *Law junior Specialist*		Pra Pensiun, 01812 *Pre-Pension 01812*	12-15 November 2018 *November 12-15, 2018*	Yogyakarta	Sigma Consultant	7,500,000

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Jenis Pelatihan *Type of Training*	Tema dan/atau Materi Pelatihan *Training Material and/ or Theme*	Tanggal *Date*	Tempat *Location*	Penyelenggara *Organizer*	Biaya Pelatihan *Training Fee*
Laurentius Agus Haryadi	Am Keuangan *AM Finance*		Transformasi Leader Jenjang III, 01801 *Leader Transformation Level III, 01801*	5-9 Maret 2018 *March 5-9, 2018*	Bandung	PT.Bumi Persada Mandiri (Kostrad)	7,528,125
			Pelatihan & Sertifikasi Manajemen Risiko, 01802 *Training & Certification Risk Management, 01802*	30 Juli-2 Agustus 18 *July 30 - August 2, 2018*	Tanjung Enim	PT Centrois	-
M Nurkholis	Spesialis Keuangan/ Akuntansi Prtm *Finance/Accounting Specialist*		Perpajakan Komperhensif Drived Brevet A-B, 01802 *Comprehensive Tax Drived Brevet A-B, 01802*	28-30 Agustus 2018 *August 28-30, 2018*	Yogyakarta	PT Serasan Cipta Abadi	4,000,000
Aida F. Sidiq	Spesialis It & Telekomunikasi Muda *IT & Telecommunication Junior Specialist*		Transformation Leader Jenjang 3, 01804 *Leader Transformation Level 3, 01804*	23-27 Juli 2018 *July 23-27, 2018*	Kostrad Bandung	PT Bumi Persada Utama Mandiri	7,528,125
Efensi	Manajer Hubungan Masyarakat *Public Relations Manager*		Workshop & Sosialisasi PPKP Elektronik (E-PPKP), 01802 *Workshop & Socialization of Electronic PPKP (E-PPKP), 01802*	30 April 2018 *April 30, 2018*	Tanjung Enim	PTBA	-
			Pembekalan Mentor (Couching & Counseling), 01801 *Mentor Briefing (Couching & Counseling), 01801*	24-25 Mei 2018 *May 24-25, 2018*	Tanjung Enim	PT. PQM Consultant	
			Pelatihan Pra Pensiun, 01801 *Pre-Pension Training, 01801*	7-10 Mei 2018 *May 7-10, 2018*	Yogyakarta	Sigma Consultant	7,500,000
			Program Bahasa Mandarin Dasar (Kelas A), 01803 *Basic Mandarin Language Program (Class A), 01803*	8-30 Oktober 2018 *October 8-30, 2018*	Tanjung Enim	CV. Magenta Indonesia Palembang	
			Manajemen Kehumasan dan Corporate Social Respondsibility (CSR), 01801 *Public Relation management and Corporate Social Responsibility (CSR), 01801*	21-23 November 2018 *November 21-23, 2018*	Yogyakarta	Sigma Consultant	4,500,000
			Program Bahasa Mandarin Dasar (Kelas A), 01803 *Basic Mandarin Language Program (Class A), 01803*	5-28 November 2018 *November 5-28, 2018*	Tanjung Enim	CV. Magenta Indonesia Palembang	

SATUAN PENGAWASAN INTERNAL
INTERNAL AUDIT UNIT

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Jenis Pelatihan *Type of Training*	Tema dan/atau Materi Pelatihan *Training Material and/ or Theme*	Tanggal *Date*	Tempat *Location*	Penyelenggara *Organizer*	Biaya Pelatihan *Training Fee*
Muhamad Bagir	SM Satuan Pengawasan Intern *SM Internal Audit Unit*		BA-EDP, Bussiness Mastery (Workshop II), 01802	13-15 Februari 2018 *February 13-15, 2018*	Tanjung Enim	PT.Langkah Maju Sukses (Asia Leaders Jkt)	12,170,212
			BA-EDP, Bussiness Mastery (Workshop III), 01803	2 Mei 2018 *May 2, 2018*	JS Luwansa Jkt	PT.Langkah Maju Sukses (Asia Leaders Jkt)	
			Diklat Khusus Kepala SPI, 01801 *Special Training Education for the Head of SPI*	8-14 Maret 2018 *March 8-14, 2018*	Cianjur Puncak	PPA & K	11,750,000
			Engagement Program Industri Pertambangan Indonesia, 01802 *Engagement Program Indonesia Mining Industry, 01802*	26-28 April 2018 *April 26-28, 2018*	Bandung	FHCI	10,500,000
Amri Rozi	Audit Quality Assurance Madya *Mid Audit Quality Assurance*		Seminar Nasional Internal Audit (SNIA-2018), 01801 *Internal Audit National Seminar (SNIA-2018), 01801*	17-19 April 2018 *April 17-19, 2018*	Yogyakarta	QIA-YPIA	6,000,000
Saleh Basarah	Pemeriksa Madya *Mid Auditor*		Seminar Nasional Internal Audit (SNIA-2018), 01801 *Internal Audit National Seminar (SNIA-2018), 01801*	17-19 April 2018 *April 17-19, 2018*	Yogyakarta	QIA-YPIA	6,000,000
Syaiful B Suhab	Pemeriksa Madya *Mid Auditor*		Workshop & Sosialisasi PPKP Elektronik (E-PPKP), *Workshop & socialization of Electronic PPKP (E-PPKP)*	2 Mei 2018 *May 2, 2018*	Tanjung Enim	PTBA	8,000,000
			Diklat & Sertifikasi Audit Intern Tingkat Dasar I,01801 *Training & Certification of Basic Internal Audit*	9-20 Juli 2018 *2018*	Jakarta	YPIA	8,000,000
			Pelatihan & Sertifikasi Manajemen Risiko, 01802 *Risk Management Training & Certification, 01802*	30-2 Juli 2018 *30-2 July 2018*	Tanjung Enim	PT Centrois	-
Dody Widiarto Roseno	Pemeriksa Madya *Mid Auditor*		Seminar Nasional Internal Audit (SNIA-2018), 01801 *Internal Audit National Seminar (SNIA-2018), 01801*	17-19 April 2018 *April 17-19, 2018*	Yogyakarta	QIA-YPIA	6,000,000
Zulfahmi	Pemeriksa Madya *Mid Auditor*		Mining Keekonomian Tbg Batubara, 01802 *Economic Coal Mining, 01802*	27-29 Maret 2018 *March 27-29, 2018*	Bandung	Indonesian Mining Institute (IMI)	7,295,918

Nama *Name*	**Jabatan** *Position*	**Jenis Pelatihan** *Type of Training*	**Tema dan/atau Materi Pelatihan** *Training Material and/ or Theme*	**Tanggal** *Date*	**Tempat** *Location*	**Penyelenggara** *Organizer*	**Biaya Pelatihan** *Training Fee*
			Diklat & Sertifikasi Audit Intern Tingkat Manajerial, 01802 *Training & Certification for Internal Audit, Managerial Level, 01802*	23 Juli-1 Juli 18 *July 23-1, 2018*	Jakarta	YPIA	10,000,000
Haryanto	Pemeriksa Madya *Mid Auditor*		Workshop Nasional Prosedure & Teknik Audit SDM,01801 *National Workshop for HR Audit Procedure & Technique, 01801*	26-27 April 2018 *April 26-27, 2018*	Jakarta	PUSDIKNAS	3,500,000
			Sertifikasi Audit Intern Tingkat Lanjutan II, 01801 *Internal Audit Certification Intermediate Level II, 01801*	25 Juni-6 Juli 18 *June 25 – July 6, 2018*	uli	YPIA	9,000,000
Syamsul Bahri	Pemeriksa Muda *Junior Auditor*		Seminar Nasional Internal Audit (SNIA-2018), 01801 *Internal Audit National Seminar (SNIA-2018), 01801*	17-19 April 2018 *April 17-19, 2018*	Yogyakarta	QIA-YPIA	6,000,000
Wiwin Widayati	Pemeriksa Muda *Junior Auditor*		Diklat & Sertifikasi Audit Operasional,01801 *Training & Certification of Operational Audit, 01801*	9-18 Juli 2018 *July 9-18, 2018*	Cianjur-Puncak	PPA&K	10,500,000
Mardahlina	Pemeriksa Muda *Junior Auditor*		Sertifikasi Audit Intern Tingkat Lanjutan I, 01801 *Internal Audit Certification Intermediate Level I, 01801*	25 Juni-6 Jul 18 *June 25 – July 6, 2018*	Jakarta	YPIA	9,000,000
Herman	Pemeriksa Muda *Junior Auditor*		Refresh Manajemen K3 (Supervisor), 01804 *OHS Management Refresh (Supervisor), 01804*	27-28 Februari 2018 *February 27-28, 2018*	Tanjung Enim	PTBA / Distamben M. Enim & Lahat	-
			Sertifikasi Audit Intern Tingkat Lanjutan I, 01801 *Internal Audit Certification Intermediate Level I, 01801*	25 Juni-6 Juli 18 *June 25 – July 6, 2018*	Jakarta	YPIA	9,000,000
			Program Bahasa Mandarin Dasar (Kelas A), 01803 *Basic Mandarin Program (Class A), 01803*	8-30 Oktober 2018 *October 8-30, 2018*	Tanjung Enim	CV. Magenta Indonesia Palembang	-
			Program Bahasa Mandarin Dasar (Kelas A), 01803 *Basic Mandarin Program (Class A), 01803*	5-28 November 2018 *November 5-28, 2018*	Tanjung Enim	CV. Magenta Indonesia Palembang	-

Nama *Name*	**Jabatan** *Position*	**Jenis Pelatihan** *Type of Training*	**Tema dan/atau Materi Pelatihan** *Training Material and/ or Theme*	**Tanggal** *Date*	**Tempat** *Location*	**Penyelenggara** *Organizer*	**Biaya Pelatihan** *Training Fee*
Muhamad Azhari	Pemeriksa Muda *Junior Auditor*		Seminar Nasional Internal Audit (SNIA-2018), 01801 *Internal Audit National Seminar (SNIA-2018), 01801*	17-19 April 2018 *April 17-19, 2018*	Yogyakarta	QIA-YPIA	6,000,000
			Diklat & Sertifikasi Audit Intern Tingkat Dasar II,01801 *Training & Certification of Audit Internal Basic Level II, 01801*	23 Juli-3 Agustus 18 *July 23-Agustusust 18, 2018*	Jakarta	YPIA	8,000,000
			Seminar Nasional Internal Audit (SNIA-2018), 01801 *Internal Audit National Seminar (SNIA-2018), 01801*	17-19 April 2018 *April 17-19, 2018*	Yogyakarta	QIA-YPIA	6,000,000
			Diklat & Sertifikasi Audit Intern Tingkat Dasar II,01801 *Training & Certification of Audit Internal Basic Level II, 01801*	23 Juli-3 Agustus 18 *July 23-Agustusust 3, 2018*	Jakarta	YPIA	8,000,000
Boni Susanto	Pemeriksa Muda *Junior Auditor*		Pelatihan Bahasa Inggris IELTS Preparation, 01801 *English Training IELTS Preparation, 01801*	21-31 Mei 2018 *May 21-31, 2018*	Tanjung Enim	PT.Inlingua International Indonesia	12,141,966
			Pelatihan Bahasa Inggris IELTS Preparation, 01801 *English Training IELTS Preparation, 01801*	4-28 Juni 2018 *June 4-28, 2018*	Tanjung Enim	PT.Inlingua International Indonesia	12,141,966
			Transformation Leader Jenjang 3, 01804	23-27 Juli 2018 *July 23-27, 2018*	Kostrad Bandung	PT Bumi Persada Utama Mandiri	7,528,125
			Pelatihan Bahasa Inggris IELTS Preparation, 01801 *English Training IELTS Preparation, 01801*	2-20 Juli 2018 *July 2-20, 2018*	Tanjung Enim	PT.Inlingua International Indonesia	12,141,966
			Bahasa Inggri IELTS Preparation, 01801 *English IELTS Preparation, 01801*	1-10 Agustus 2018 *Agustusust 1-10, 2018*	Tanjung Enim	PT Inlingua International Indonesia	12,141,966
			Bahasa Inggri IELTS Preparation, 01806 *English IELTS Preparation, 01801*	27-31 Agustus 2018 *Agustusust 27-31, 2018*	Tanjung Enim	PT Inlingua International Indonesia	12,141,966
			Bahasa Inggri IELTS Preparation, 01801 *English IELTS Preparation, 01801*	3-27 September 2018 *September 3-27, 2018*	Tanjung Enim	PT Inlingua International Indonesia	12,141,966
			Bahasa Inggri IELTS Preparation, 01801 *English IELTS Preparation, 01801*	1-31 Oktober 2018 *October 1-31, 2018*	Tanjung Enim	PT. Inlingua International Indonesia	12,141,966

Nama *Name*	**Jabatan** *Position*	**Jenis Pelatihan** *Type of Training*	**Tema dan/atau Materi Pelatihan** *Training Material and/ or Theme*	**Tanggal** *Date*	**Tempat** *Location*	**Penyelenggara** *Organizer*	**Biaya Pelatihan** *Training Fee*
Heber Nababan	Pemeriksa Pratama *Functional Auditor*		Workshop Nasional Prosedure & Teknik Audit SDM,01801 *National Workshop of HR Audit Procedure & Technique, 01801*	26-27 April 2018 *May 21-31, 2018*	Jakarta	PUSDIKNAS	3,500,000
			Sertifikasi Audit Intern Tingkat Lanjutan II, 01801 *Internal Audit Certification Intermediate Level II, 01801*	25 Juni-6 Jul 18 *June 25-July 6, 2018*	Jakarta	YPIA	9,000,000
Hifatrika Hikalia	Pemeriksa Pratama *Functional Auditor*		Pelatihan Bahasa Inggris IELTS Preparation, 01801 *English Training IELTS Preparation, 01801*	21-31 Mei 2018 *May 21-31, 2018*	Tanjung Enim	PT.Inlingua International Indonesia	12,141,966
			Sertifikasi Audit Intern Tingkat Lanjutan I, 01801 *Internal Audit Certification Intermediate Level I, 01801*	25 Juni-6 Juli 18 *June 25-July 6, 2018*	Jakarta	YPIA	9,000,000
			Pelatihan Bahasa Inggris IELTS Preparation, 01801 *English Training IELTS Preparation, 01801*	4-28 Juni 2018 *June 4-28, 2018*	Tanjung Enim	PT.Inlingua International Indonesia	12,141,966
			Pajak Brevet A dan B (KUP A), 01801 *Brevet Tax A and B (KUP A), 01801*	10-12 Oktober 2018 *October 10-12, 2018*	Tanjung Enim	Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI)	-
			Pajak Brevet A & B (PPh Pemotongan Pemungutan), 01802 *Brevet Tax A and B (Deduction and Collection), 01802*	17-18 Oktober 2018 *October 17-18, 2018*	Tanjung Enim	Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI)	-
			Pajak Brevet A & B (PBB, BEA Materai, PPN-A), 01803 *Brevet Tax A and B (PBB, BEA, Materai, PPN-A), 01803*	29-31 Oktober 2018 *October 29-31, 2018*	Tanjung Enim	Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI)	-
			Pajak Brevet A & B (KUP B, PPh Badan), 01804 *Brevet Tax A and B (KUP B, PPh Badan), 01804*	12-14 November 2018 *November 12-14, 2018*	Tanjung Enim	Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI)	-
			Pajak Brevet A & B (PPN B, Pemeriksaan Pajak & Akuntansi Pajak), 01805 *Brevet Tax A & B (PPN B, Tax Audit & Tax Accounting), 01805*	26-28 November 2018 *November 26-28, 2018*	Tanjung Enim	Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI)	-
Syahrul Romadan	Mnj Analisa Dan Evaluasi Audit *Mnj Audit Analysis And Evaluation*		Seminar Nasional Internal Audit (SNIA-2018), 01801 *Internal Audit National Seminar (SNIA-2018), 01801*	17-19 April 2018 *April 17-19, 2018*	Yogyakarta	QIA-YPIA	6,000,000

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Jenis Pelatihan *Type of Training*	Tema dan/atau Materi Pelatihan *Training Material and/ or Theme*	Tanggal *Date*	Tempat *Location*	Penyelenggara *Organizer*	Biaya Pelatihan *Training Fee*
			Workshop & Sosialisasi PPKP Elektronik (E-PPKP), *Workshop & Socialization of Electronic PPKP (E-PPKP),*	24 Mei 2018 *May 24, 2018*	Tanjung Enim	PTBA	-
Amrin B Abd Gani	Pemeriksa Muda *Junior Auditor*		Diklat & Sertifikasi Audit Operasional,01801 *Training & Certification for Operational Audit, 01801*	9-18 Juli 2018 *July 9-18, 2018*	Cianjur-Puncak	PPA&K	10,500,000
			Pelatihan & Sertifikasi Manajemen Risiko, 01802 *Risk Management Training & Certification, 01802*	30 Juli-2 Agustus 18 *july 30-Agustusust 2, 2018*	Tanjung Enim	PT Centrois	-

TEKNOLOGI INFORMASI
INFORMATION TECHNOLOGY

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Jenis Pelatihan *Type of Training*	Tema dan/atau Materi Pelatihan *Training Material and/ or Theme*	Tanggal *Date*	Tempat *Location*	Penyelenggara *Organizer*	Biaya Pelatihan *Training Fee*
Anita Parma	SM Teknologi Informasi *SM Information Technology*		BA-EDP, Bussiness Mastery (Workshop II), 01802	13-15 Februari 201818 *February 13-15, 2018*	Tanjung Enim	PT.Langkah Maju Sukses (Asia Leaders Jkt)	12,170,212
			BA-EDP, Bussiness Mastery (Workshop III), 01804	8-9 Mei 2018 *May 8-9, 2018*	JS Luwansa Jkt	PT.Langkah Maju Sukses (Asia Leaders Jkt)	-
			Senior Leader Engagement Mining Industry Batch 2, 01803	2-4 Agustus 2018 *August 2-4, 2018*	Bogor	FHCI	10,500,000
Fajriwan Gusra	Analis Sistem Informasi Muda *Information System Junior Analyst*		Manajemen Kinerja, Strategi Penyelarasan RKAP & KPI, 01801 *Performance Management, RKAP & KPI Alignment Strategy, 01801*	16 Maret 2018 *March 16, 2018*	Bandung	PT. Barka Cahaya Mediatama	3,500,000
			Workshop Inovasi dan Tranasformasi Digital, 01801 *Workshop on Digital Innovation and Transformation, 01801*	31 Oktober 2018 *October 31, 2018*	Jakarta	ITECH	500,000
Renny Tri Miranti	Analis Sistem Informasi Muda *Information System Junior Analyst*		Transformation Leader Jenjang 3, 01804 *Transformation Leader Level 3, 01804*	23-27 Juli 2018 *July 23-27, 2018*	Kostrad Bandung	PT Bumi Persada Utama Mandiri	7,528,125
Bagus Adhi Wibowo	Spesialis Aplikasi SI Keuangan Pratama *Financial SI Application Functional Analyst*		Conversation - Placement Test, 01806	27 Juli 2018 *July 27, 2018*	Tanjung Enim	PT.Inlingua International Indonesia	12,141,966

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Jenis Pelatihan *Type of Training*	Tema dan/atau Materi Pelatihan *Training Material and/ or Theme*	Tanggal *Date*	Tempat *Location*	Penyelenggara *Organizer*	Biaya Pelatihan *Training Fee*
			Pajak Brevet A dan B (KUP A), 01801 *Brevet Tax A and B (KUP A), 01801*	10-12 Oktober 2018 *October 10-12, 2018*	Tanjung Enim	Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI)	-
			Pajak Brevet A & B (PPh Pemotongan Pemungutan), 01802 *Brevet Tax A and B (Deduction and Collection), 01802*	17-18 Oktober 2018 *October 17-18, 2018*	Tanjung Enim	Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI)	-
			Pajak Brevet A & B (PBB, BEA Materai, PPN-A), 01803 *Brevet Tax A and B (PBB, BEA, Materai, PPN-A), 01803*	29-31 Oktober 2018 *October 29-31, 2018*	Tanjung Enim	Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI)	-
			Bahasa Inggris Conversation-Placement Test, 01810 *English Conversation, Placement Test, 01810*	19 Oktober 2018 *October 19, 2018*	Tanjung Enim	PT. Inlingua International Indonesia	12,141,966
			Pajak Brevet A & B (KUP B, PPh Badan), 01804 *Brevet Tax A and B (KUP B, PPJ, Badan), 01804*	12-14 November 2018 *November 12-14, 2018*	Tanjung Enim	Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI)	-
			Pajak Brevet A & B (PPN B, Pemeriksaan Pajak & Akuntansi Pajak), 01805 *Brevet Tax A & B (PPN B, Tax Audit & Tax Accounting), 01805*	26-28 November 2018 *November 26-28, 2018*	Tanjung Enim	Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI)	-
Ihwani Maris	Analis Sistem Informasi Pratama *Information system Functional Analyst*		Maintenance & Trouble Shooting Simulator Dump Truck, 01801	28 Februari 20181 Maret 2018 *February 28 – March 1, 2018*	Tanjung Enim	PT.PBT - Thorough TEC	-
			Seminar Sosialisasi Pengelolaan Keuangan, 01801 *Financial Management Socialization Seminar, 01801*	10 April 2018 *April 10, 2018*	Tanjung Enim	PT. Samuel Aset Manajemen	-
			Bhs Inggris Conversation, Placement Test, 01802 *English Conversation, Placement Test, 01802*	15 Mei 2018 *May 15, 2018*	Tanjung Enim	PT.Inlingua International Indonesia	12,141,966
			PHP Framwork With YII Advanced, 01801	27-30 November 2018 *November 27-30, 2018*	Jakarta	PT.NURUL FIKRI CIPTA INOVASI	6,500,000
			Inglish Business Cominication-Level Intermediate, 01802	13-30 November 2018 *November 13-30, 2018*	Tanjung Enim	PT. Inlingua International Indonesia	12,141,966

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Jenis Pelatihan *Type of Training*	Tema dan/atau Materi Pelatihan *Training Material and/ or Theme*	Tanggal *Date*	Tempat *Location*	Penyelenggara *Organizer*	Biaya Pelatihan *Training Fee*
Dedek Apriyani	Analis Sistem Informasi Pratama *Information system Functional Analyst*		Conversation - Placement Test, 01806	27 Juli 2018 *July 27, 2018*	Tanjung Enim	PT.Inlingua International Indonesia	12,141,966
			Bahasa Inggris Conversation-Placement Test, 01810 *English Conversation, Placement Test, 01810*	19 Oktober 2018 *October 19, 2018*	Tanjung Enim	PT. Inlingua International Indonesia	12,141,966
			Inglish Business Cominication-Level Preparation, 01812	12-30 November 2018 *November 12-30, 2018*	Tanjung Enim	PT. Inlingua International Indonesia	12,141,966
Rizaldi	Spesialis Aplikasi SI Produksi Muda *Junior Production SI Application Specialist*		Practical Behavior Based Interview, 01804	21-22 November 2018 *November 21-22, 2018*	Jakarta	PPM Manajemen	4,600,000
Dicky Damarlim	Spesialis Sistem Muda *Junior System Specialist*		Transformation Leader Jenjang 3, 01804 *Transformation Leader Level 3, 01804*	23-27 Juli 2018 *July 23-27, 2018*	Kostrad Bandung	PT Bumi Persada Utama Mandiri	7,528,125
			Bahasa Inggris Conversation-Placement Test, 01811 *English Conversation, Placement Test, 01811*	26 Oktober 2018 *October 26, 2018*	Tanjung Enim	PT. Inlingua International Indonesia	12,141,966
			Program Bahasa Mandarin Dasar (Kelas A), 01803 *Basic Mandarin Language Program (Class A), 01803*	8-30 Oktober 2018 *October 8-30, 2018*	Tanjung Enim	CV. Magenta Indonesia Palembang	-
			Program Bahasa Mandarin Dasar (Kelas A), 01803 *Basic Mandarin Language Program (Class A), 01803*	5-28 November 2018 *November 5-28, 2018*	Tanjung Enim	CV. Magenta Indonesia Palembang	-
Audy Pf Umar	Programmer Muda *Junior Programmer*		PHP Framwork With YII Advanced, 01801	27-30 November 2018 *November 27-30*	Jakarta	PT.NURUL FIKRI CIPTA INOVASI	6,500,000
Arya Reza Nugraha	Programmer Pratama *Functional Programmer*		Bhs Inggris Conversation, Placement Test, 01801 *English Conversation, Placement Test, 01801*	14 Mei 2018 *May 14, 2018*	Tanjung Enim	PT.Inlingua International Indonesia	12,141,966
			Pelatihan & Sertifikasi Manajemen Risiko, 01802 *Training & Certification Risk Management, 01802*	30 Juli-2 Agustus 18 *July 30-August 2, 2018*	Tanjung Enim	PT Centrois	-

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Jenis Pelatihan *Type of Training*	Tema dan/atau Materi Pelatihan *Training Material and/ or Theme*	Tanggal *Date*	Tempat *Location*	Penyelenggara *Organizer*	Biaya Pelatihan *Training Fee*
Dimas Istanto	Programmer Pratama *Functional Programmer*		KM, Preparing Indonesia Ready for Industri Revolution 4.0, 01805	20-21 September 218 *September 20-21, 2018*	Jakarta	BUMN Track - PT.WTR	4,000,000
Astari Larasati	Programmer Pratama *Functional Programmer*		Bhs Inggris Conversation, Placement Test, 01801 *Englsih Conversation, Placement Test, 01801*	14-Mei 2018 *May 14, 2018*	Tanjung Enim	PT.Inlingua International Indonesia	12,141,966
			EBC level Intermediate, 01801	28-31 Agustus 2018 *August 28-31, 2018*	Tanjung Enim	PT Inlingua International Indonesia	12,141,966
			EBC level Intermediate, 01801	4-27 September 2018 *September 4-27, 2018*	Tanjung Enim	PT Inlingua International Indonesia	12,141,966
			EBC level Intermediate, 01801	1 Oktober 2018 *October 1, 2018*	Tanjung Enim	PT. Inlingua International Indonesia	12,141,966
			PHP Framwork With YII Advanced, 01801	27-30 November 2018 *November 27-30, 2018*	Jakarta	PT.NURUL FIKRI CIPTA INOVASI	6,500,000
			Inglish Business Cominication-Level Intermediate, 01802	13-30 November 2018 *November 13-30, 2018*	Tanjung Enim	PT. Inlingua International Indonesia	12,141,966
Muhammad Alwi	Mnj Operasional TI *IT Operational Manager*		Pembekalan Mentor (Couching & Counseling), 01801 *Mentor Briefing (Couching & Counseling), 01801*	24-25 Mei 2018 *May 24-25, 2018*	Tanjung Enim	PT. PQM Consultant	-
Tarmizi	Am Sistem dan Database *Am System and Database*		Practical Behavior Based Interview (Model Asesmen), 01801	28 Februari 20181 Maret 18 *2018*	Jakarta	PPM Manajemen	4,600,000
			Workshop & Sosialisasi PPKP Elektronik (E-PPKP), *Workshop & Socialization of Electronic PPKP (E-PPKP),*	4-Mei 2018 *May 4, 2018*	Tanjung Enim	PTBA	-
Shinta Angreini	Teknisi Teknologi Informasi Senior *Senior Information Technology Technician*		Seminar Sosialisasi Pengelolaan Keuangan, 01801 *Financial Management Socialization Seminar, 01801*	10 April 2018 *April 10, 2018*	Tanjung Enim	PT. Samuel Aset Manajemen	-
			Bhs Inggris Conversation, Placement Test, 01803 *English Conversation, Placement Test, 01803*	16-Mei 2018 *May 16, 2018*	Tanjung Enim	PT.Inlingua International Indonesia	12,141,966

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Jenis Pelatihan *Type of Training*	Tema dan/atau Materi Pelatihan *Training Material and/or Theme*	Tanggal *Date*	Tempat *Location*	Penyelenggara *Organizer*	Biaya Pelatihan *Training Fee*
			EBC level Intermediate, 01801	4-27 September 2018 *September 4-27, 2018*	Tanjung Enim	PT Inlingua International Indonesia	12,141,966
Said Hermanto	Am Infrastruktur, Site & User Support *Am Infrastruktur, Site & User Support*		Workshop & Sosialisasi PPKP Elektronik (E-PPKP), *Workshop & Socialization of Electronic PPKP (E-PPKP),*	24-Mei 2018 *May 24, 2018*	Tanjung Enim	PTBA	-
Abrar Deanti	Spesialis Sistem Pratama *Functional System Specialist*		Bahasa Inggris Conversation, Placement Test, 01801 *English Conversation, Placement Test, 01801*	14-Mei 2018 *May 14, 2018*	Tanjung Enim	PT Inlingua International Indonesia	12,141,966
			Pelatihan Bahasa Inggris IELTS Preparation, 01801 *English IELTS Preparation, 01801*	21-31 Mei 2018 *May 21-31, 2018*	Tanjung Enim	PT Inlingua International Indonesia	12,141,966
			Pelatihan Bahasa Inggris IELTS Preparation, 01801 *English IELTS Preparation, 01801*	4-28 Juni 2018 *June 4-28, 2018*	Tanjung Enim	PT Inlingua International Indonesia	12,141,966
			Pelatihan Bahasa Inggris IELTS Preparation, 01801 *English IELTS Preparation, 01801*	2-20 Juli 2018 *July 2-20, 2018*	Tanjung Enim	PT Inlingua International Indonesia	12,141,966
			Bahasa Inggris IELTS Preparation, 01801 *English IELTS Preparation, 01801*	1-10 Agustus 2018 *August 1-10, 2018*	Tanjung Enim	PT Inlingua International Indonesia	12,141,966
			Bahasa Inggris IELTS Preparation, 01806 *English IELTS Preparation, 01801*	27-31 Agustus 2018 *August 27-31*	Tanjung Enim	PT Inlingua International Indonesia	12,141,966
			Bahasa Inggris IELTS Preparation, 01801 *English IELTS Preparation, 01801*	3-27 September 2018 *September 3-27, 2018*	Tanjung Enim	PT Inlingua International Indonesia	12,141,966
			Bahasa Inggris IELTS Preparation, 01801 *English IELTS Preparation, 01801*	1-31 Oktober 2018 *October 1-31, 2017*	Tanjung Enim	PT Inlingua International Indonesia	12,141,966
			Bahasa Inggris IELTS Preparation, 01809 *English IELTS Preparation, 01801*	12-30 November 2018 *November 12-30, 2018*	Tanjung Enim	PT Inlingua International Indonesia	12,141,966
Wahidi B Kaliri	Spv Telekomunikasi dan Jaringan *Telecommunication and Network Supervisor*		Jaringan Kabel Optic Head & Head End (FTTH), 01801 *Optic Head & Head End Network Cable (FTTH), 01801*	2-4 Mei 2018 *May 2-4, 2018*	Bandung	PT TOP	4,500,000

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Jenis Pelatihan *Type of Training*	Tema dan/atau Materi Pelatihan *Training Material and/ or Theme*	Tanggal *Date*	Tempat *Location*	Penyelenggara *Organizer*	Biaya Pelatihan *Training Fee*
Riskinando	Spesialis LAN & WAN Senior *Senior LAN & WAN Specialist*		Jaringan Kabel Optic Head & Head End (FTTH), 01801 *Optic Head & Head End Network Cable (FTTH), 01801*	2-4 Mei 2018 *May 2-4, 2018*	Bandung	PT TOP	4,500,000
Benny Irawadi	Spesialis LAN & WAN Senior *Senior LAN & WAN Specialist*		Pelatihan Aplikasi Tambang, 01801 *Mine Application Training, 01801*	24-26 Juli 2018 *July 24-26, 2018*	Yogyakarta	Sigma Consultant	4,500,000
Dian Novrianti P	Teknisi Teknologi Informasi YR *Jr Information Technology Technician*		Pra Pensiun, 01809 *Pre-Pension, 01809*	24-27 September 2018 *September 24-27, 2018*	Yogyakarta	Optimalindo Training & Consulting	8,000,000
Zuyan Aji Juliadi	Teknisi Teknologi Informasi YR *Jr Information Technology Technician*		Conversation - Placement Test, 01806	27 Juli 2018 *July 27, 2018*	Tanjung Enim	PT.Inlingua International Indonesia	12,141,966
			EBC Level Reguler, 01802	28-31 Agustus 2018 *August 28-31, 2018*	Tanjung Enim	PT Inlingua International Indonesia	12,141,966
			EBC Level Reguler, 01802	4-27 September 2018 *September 4-27, 2018*	Tanjung Enim	PT Inlingua International Indonesia	12,141,966
			EBC Level Reguler, 01802	1-31 Oktober 2018 *October 1-31, 2018*	Tanjung Enim	PT Inlingua International Indonesia	12,141,966
			Inglish Business Comunication-Level Reguler, 01804	13-30 November 2018 *November 13-30, 2018*	Tanjung Enim	PT Inlingua International Indonesia	12,141,966
Pegri Apriansa	Pendukung Teknis/ Operasi *Technical/Operation Support*		Pelatihan Teknik Perawatan, 01802 *Maintenance Technique Training, 01802*	28-29 Juni 2018 *June 28-29, 2018*	Tanjung Enim	PTBA	-
Lisa Anggraini	Pendukung Teknis/ Operasi *Technical/Operation Support*		Sertifikasi Petugas P3K, 01801 *P3K Staff Certification, 01801*	1-3 Oktober 2018 *October 1-3, 2018*	Tanjung Enim	PT Khawatama LC - BNSP	6,000,000

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

04

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion and Analysis

Tantangan yang dihadapi Perseroan di tahun 2018 mendorong Perseroan untuk menerapkan berbagai strategi untuk meningkatkan produksi dan pemasaran serta menekan biaya produksi.

Challenges encountered by the Company in 2018 encouraged the Company to implement a number of strategies to improve production and marketing, while minimize production cost.

TOP 40 SHAREHOLDER
Area of countries
Russia
Canada
USA
China
Brazil
Australia
India
Others

TINJAUAN **INDUSTRI**

Overview on Industry

Di tengah kecenderungan harga batu bara dunia yang fluktuatif, Perseroan tetap berkomitmen untuk meningkatkan laju pertumbuhan produksi batu baranya.

Amid the fluctuating trend in global coal prices, the Company remains committed to increase the growth rate of its coal production.

TINJAUAN EKONOMI GLOBAL DAN NASIONAL

Di tahun 2018, ekonomi global dihadapkan pada sejumlah ketidakpastian yang antara lain disebabkan oleh Bank Sentral Amerika (*The Federal Reserve*) yang menaikkan suku bunganya sebanyak tiga kali selama tahun 2018, perang dagang Amerika Serikat–Tiongkok, krisis Turki, hingga krisis politik dan gejolak keuangan di Italia. Faktor-faktor tersebut berdampak cukup signifikan terhadap kondisi ekonomi di dalam negeri. Hal ini tercermin dari nilai tukar mata uang Rupiah terhadap dolar Amerika Serikat yang terus melemah. Ditambah lagi dengan kondisi *Current Account Deficit* (CAD) yang terus melebar akibat kinerja ekspor yang tumbuh lebih rendah daripada impor. Kondisi ini menunjukkan turunnya kepercayaan investor terhadap *emerging market*.

Pertumbuhan ekonomi Indonesia di tahun 2018 ditopang oleh permintaan domestik. Indikator ekonomi triwulan IV tahun 2018 menunjukkan konsumsi swasta tetap kuat ditopang daya beli dan keyakinan konsumen yang terjaga serta dampak positif persiapan Pemilihan Umum yang akan dilaksanakan pada bulan April tahun 2019. Investasi tetap kuat didorong oleh proyek infrastruktur pemerintah sedangkan

GLOBAL AND NATIONAL ECONOMY OVERVIEW

The global economic conditions in 2018 are faced with a number of uncertainties due to several events, such as the increase of Federal Reserve rates by three times during 2018, the United States-China trade war, the Turkish crisis, and the political crisis and financial turmoil in Italy. This has a considerable effect on the economic conditions in the country. This is reflected in the exchange rate of Rupiah against US dollar which continued to weaken. This also coupled with the condition of Current Account Deficit (CAD) which continued to widen due to the export performance that grew lower than imports. This condition indicates a decline in investor confidence in emerging markets.

Indonesia's economic growth in 2018 was supported by domestic demand. Economic indicators for the fourth quarter of 2018 showed that private consumption remained strong, supported by consumers' purchasing power and trust, along the positive impact ahead of General Election. Investment remained strong, driven by government infrastructure projects while non-construction investment plummeted

investasi non-bangunan mengalami perlambatan akibat perkembangan sektor manufaktur dan pertambangan. Neraca perdagangan Indonesia per November 2018 mencatat defisit dipengaruhi kondisi global yang kurang kondusif. Defisit neraca perdagangan tercatat 2,05 miliar dolar Amerika Serikat dipengaruhi penurunan kinerja ekspor akibat pertumbuhan ekonomi dunia yang melandai dan harga komoditas ekspor Indonesia yang menurun. Sementara itu, impor masih tumbuh tinggi guna memenuhi kebutuhan kegiatan produktif yakni untuk investasi, yang mulai menurun sejalan dengan kebijakan pengendalian yang ditempuh.

due to developments in manufacturing and mining sectors. As of November 2018, Indonesia's trade balance recorded a deficit due to unfavorable global conditions. The trade balance deficit was recorded at US$2.05 billion, influenced by a decline in export performance due to the declining global economic growth and declining prices of Indonesia's export commodities. Meanwhile, imports were still growing high to meet the needs of productive activities, namely for investment, which began to decline in line with the control policies adopted.

SEPANJANG TAHUN 2018, HARGA BATU BARA DUNIA BERFLUKTUASI NAMUN DENGAN RATA-RATA LEBIH BAIK DARI TAHUN SEBELUMNYA.

Throughout 2018, the global coal prices were fluctuated, but recorded an average price better than the previous year.

Nilai tukar Rupiah bergerak sesuai dengan mekanisme pasar dan konsisten mendukung penyesuaian sektor eksternal. Rupiah menjelang akhir tahun yaitu pada November 2018 menguat sebesar 6,29% dibandingkan level bulan sebelumnya, dipengaruhi aliran masuk modal asing yang cukup besar akibat dampak positif perekonomian domestik yang tetap kondusif dan eskalasi ketegangan hubungan dagang Amerika Serikat-Tiongkok yang sempat mereda. Pada bulan Desember 2018, Rupiah mendapat tekanan yang dipengaruhi oleh ketidakpastian global serta permintaan valuta asing musiman untuk kebutuhan akhir tahun.

Indonesian Rupiah exchange rate moves in accordance with the market mechanism and consistently supports the adjustment of external sectors. In November 2018, Indonesian Rupiah increased by 6.29% point-to-point compared to the previous month. This was due to the considerable foreign capital inflows caused by the increasingly conducive domestic economy and subsided tensions between US-China trade. As of December 2018, the Rupiah has been under pressure due to increasing global uncertainty and demand for seasonal foreign exchange for year-end needs.

Inflasi tetap rendah dan stabil berada dalam sasaran inflasi 2018 sebesar 3,5±1%. Inflasi Indeks Harga Konsumen (IHK) pada November 2018 tercatat 0,27% (*m-t-m*) atau 3,23% (*y-o-y*), tidak banyak berbeda dibandingkan dengan inflasi bulan Oktober 2018 sebesar 0,28% (*m-t-m*) atau 3,16% (*y-o-y*). Inflasi yang terkendali dipengaruhi oleh inflasi inti (inflasi IHK di luar komponen *volatile foods* dan administered prices) sebesar 3,03% (*y-o-y*), relatif stabil dibandingkan dengan inflasi bulan sebelumnya akibat ditopang oleh konsistensi kebijakan Bank Indonesia dalam mengarahkan ekspektasi inflasi, termasuk dalam menjaga pergerakan nilai tukar sesuai fundamentalnya. Inflasi *volatile food* juga lebih rendah dari pola historis didukung pasokan yang memadai dan harga pangan dunia yang dalam tren menurun.

Inflation remained low and stable within the 2018 inflation target of 3.5 ± 1%. CPI inflation in November 2018 was recorded at 0.27% (mtm) or 3.23% (y-o-y), similar to the inflation in October 2018 of 0.28% (mtm) or 3.16% (y-o-y). Controlled inflation was influenced by a relatively stable core inflation of 3.03% (y-o-y) compared to the previous month's inflation. This stable result was supported by the consistency of Bank Indonesia's policies in directing inflation expectations, including the efforts to maintain exchange rate movements pursuant to its fundamentals. Volatile food inflation was also lower than the historical pattern, supported by adequate supply and declining world food prices.

Stabilitas sistem keuangan tetap terjaga disertai intermediasi perbankan yang meningkat dan risiko kredit yang terkelola dengan baik. Rasio kecukupan modal (*Capital Adequacy Ratio*/CAR) perbankan tetap tinggi mencapai 22,9% pada Oktober 2018 dan rasio likuiditas (*Liquid Asset*/ Dana Pihak Ketiga) masih aman yakni sebesar 19,2% pada Oktober 2018. Selain itu, rasio kredit bermasalah (*Non Performing Loan*/NPL) tetap rendah yaitu sebesar 2,6% (*gross*) atau 1,2% (*net*). Dari fungsi intermediasi perbankan, pertumbuhan kredit pada Oktober 2018 tercatat sebesar 13,3% (*y-o-y*), lebih tinggi dibandingkan dengan pertumbuhan bulan sebelumnya sebesar 12,7% (*y-o-y*). Kelancaran sistem pembayaran juga tetap terpelihara, baik dari sisi tunai maupun sisi nontunai, sehingga turut menopang kinerja perekonomian domestik.

Financial system stability was maintained with the increase of banking intermediation and well managed credit risk. The banking capital adequacy ratio (CAR) remained high at 22.9% in October 2018 and liquidity ratio (Liquid Asset/Third Party Funds) was still safe at 19.2% in October 2018. In addition, the ratio of Non Performing Loans (NPL) remain low at 2.6% (gross) or 1.2% (net). From intermediation function, credit growth in October 2018 was recorded at 13.3% (y-o-y), higher than the previous month's growth of 12.7% (y-o-y). The continuity of payment system has also been maintained, both in cash and the non-cash, thus contributing to the performance of the domestic economy.

KONDISI INDUSTRI BATU BARA THERMAL DUNIA

Konsumsi energi global tumbuh cukup kuat di tahun 2017 dengan pertumbuhan utama dari gas alam dan energi terbarukan, sedangkan porsi batu bara sebagai *energy mix* justru mengalami penurunan. Secara keseluruhan konsumsi energi primer tumbuh rata-rata 2,2% di tahun 2017 atau naik 1,2% dari tahun sebelumnya dan lebih baik dari rata-rata 10 tahun yaitu sebesar 1,7% per tahun. Untuk bahan bakar, penggunaan gas alam mengalami kenaikan tertinggi dalam konsumsi energi diikuti oleh energi terbarukan dan kemudian minyak bumi. Tiongkok merupakan negara dengan pertumbuhan energi terbesar selama 17 tahun berturut-turut.

CONDITION OF GLOBAL THERMAL COAL INDUSTRY

Global energy consumption is growing quite significant in 2017, focusing in natural gas and renewable energy, while the portion of coal as an energy mix decreases. Overall primary energy consumption grew by an average of 2.2% in 2017, increased by 1.2% from last year and grew better than the 10-years average of 1.7% per year. For fuel, the use of natural gas has the highest increase in energy consumption followed by renewable energy and petroleum. China has largest energy growth for 17 consecutive years.

Konsumsi batu bara meningkat sebesar 25 juta ton setara minyak (mtoe) atau 1% dari tahun sebelumnya dan merupakan

Coal consumption increased by 25 million tons of oil equivalent (toe) or 1% from the previous year and was the first growth

pertumbuhan pertama sejak tahun 2013. Pertumbuhan konsumsi paling besar didorong oleh konsumsi India yaitu sebesar 18 mtoe serta konsumsi Tiongkok yang sedikit meningkat yaitu sebesar 4 mtoe. Secara keseluruhan, porsi batu bara dalam energi primer turun menjadi 27,6%, yang terendah sejak tahun 2004. Dengan produksi batu bara dunia yang tumbuh 105 mtoe atau 3,2%, menjadi pertumbuhan terpesat sejak tahun 2011.

since 2013. The largest consumption growth was driven by consumption in India by 18 mtoe and China's consumption by 4 mtoe. However, in overall, coal portion in primary energy fell to 27.6%, which was the lowest since 2004. Meanwhile, global coal production grew 105 mtoe or 3.2%, the fastest growth since 2011.

Meningkatnya konsumsi energi global khususnya konsumsi batu bara dimanfaatkan secara optimal oleh Perseroan melalui berbagai upaya efisiensi operasional dan inovasi produk serta peningkatan penjualan, sehingga kinerja tahun ini membuahkan hasil yang sangat baik dengan perolehan pendapatan sebesar Rp21,17 triliun atau tumbuh sebesar 9% dari Rp19,47 triliun pada tahun 2017.

The increase in global energy consumption, especially coal consumption, was optimized by the Company through various operational efficiency efforts and product innovation, as well as sales increase. This resulted to the Company's excellent performance with revenue of Rp21.17 trillion or increased by 9% from Rp19.47 trillion in 2017.

Sepanjang tahun 2018, harga batu bara dunia berfluktuasi naik dan turun namun dengan rata-rata lebih baik dari rata-rata harga tahun sebelumnya. Index harga Newcastle mengalami penurunan pada empat bulan pertama kemudian kembali mengalami kenaikan hingga bulan September dan selanjutnya hingga akhir tahun mengalami penurunan. Secara rata-rata index harga Newcastle tahun 2018 sebesar US$107,34/ton, naik 21% dibandingkan harga rata-rata tahun sebelumnya.

Throughout 2018, the global coal prices fluctuated, but recorded an average price better than the previous year. Newcastle's price index has declined in the first four months and has increased again until September and subsequently decreased over the end of the year. On average, the Newcastle price index for 2018 is US $107,34/ ton, increased by 21% compared to the previous year's average price.

Berfluktuasinya harga batu bara dunia utamanya disebabkan Tiongkok sebagai pengkonsumsi batu bara terbesar di dunia mengeluarkan kebijakan pembatasan impor batu bara sejak bulan April 2018 hingga akhir tahun 2018. Kemudian sejak bulan November 2018 Tiongkok mulai melakukan pengetatan kargo batu bara impor yang akan masuk ke pelabuhan di Tiongkok dan selain itu terbit wacana bahwa Tiongkok akan memperpanjang masa pembatasan kuota impor hingga bulan Februari 2019 sehingga hal ini mengganggu jadwal dan bisa menunda pengapalan-pengapalan yang sudah disepakati untuk masuk di bulan Januari atau Februari 2019.

The coal price fluctuation was mainly due to the policy of coal import limitation issued by China as the largest coal consumer in the world since April – November 2018. From November 2018, China has begun to tighten imported coal cargo that will enter ports in China. In addition, China is said to extend the period of import quota restrictions until February 2019 so that this disrupts the schedule and can delay shipments that already agreed to enter in January or February 2019.

Di samping itu, Tiongkok juga meningkatkan produksi domestik untuk memenuhi pasokan dalam negeri sehingga persediaan batu bara di pembangkit-pembangkit Tiongkok secara keseluruhan mencapai 91,99 juta ton pada bulan Oktober 2018 dan ini merupakan level tertinggi sejak tahun 2015. Selain hal tersebut, perang dagang yang terjadi antara Amerika Serikat dan Tiongkok sepanjang tahun 2018 ini dengan memberlakukan tarif impor memberikan dampak

In addition, China also increases its domestic production to meet national supply demands so that overall coal supply in Chinese plants reaches 91.99 million tons in October 2018; the highest level since 2015. Furthermore, trade war between the United States and China throughout 2018 by imposing import tariffs has a significant impact on currency exchange rate movements, especially the weakening of Indian Rupee against US Dollar so that import transactions carried out by

yang cukup signifikan terhadap pergerakan kurs mata uang terutama mata uang India yang melemah terhadap Dolar Amerika Serikat sehingga transaksi impor yang dilakukan India menjadi mahal dan India merupakan salah satu pengimpor batu bara terbesar selain Tiongkok, sehingga hal ini menyebabkan India sedikit menahan impor batu bara dan memaksimalkan produksi domestik.

India become expensive and India is one of the largest coal importers besides China. This condition has led to India rather restraining its coal imports and optimizing domestic production.

Indeks GCN tertinggi sebesar US$119,84/ton pada bulan Juli 2018 sedangkan indeks terendah sebesar US$93,69/ton. Secara rata-rata tahun 2018 indeks GCN masih sebesar US$107,34/ton, lebih tinggi 21,34% dari rata-rata indeks tahun 2017 sedangkan referensi harga pasar juga sejalan dengan pergerakan indeks.

The highest GCN index was US $ 119.84 / ton in July 2018 while the lowest index was US $ 93.69 / ton. By average, 2018 the GCN index is still at US $ 107.34/ton, higher by 21.34% from the 2017 index average while the market price reference is also in line with the index movement.

Indeks Harga Batu Bara Termal Dunia
Global Thermal Coal Price Index

	Jan	Feb	Mar	Apr	May	Jun	Jul	Aug	Sept	Oct	Nov	Dec
2018	106,46	105,91	96,38	93,69	105,14	114,76	119,84	118,50	114,20	109,52	101,81	101,87
2017	83,73	79,99	80,90	83,66	74,24	81,09	87,49	98,58	97,33	97,11	96,64	100,81
2016	48,80	50,38	52,21	50,68	51,31	52,85	61,24	67,41	72,70	94,19	103,44	88,14

Sumber/*Source*: globalCOAL

Pergerakan Global Coal Index Newcastle terhadap Referensi Harga Pasar
Newcastle Global Coal Index Movement to the Market Price Reference

Indek Newcastle vs Harga Pasar Ref. FOB Newcastle 6000 NAR
Index Newcastle vs Market Price Ref. FOB Newcastle 6000 NAR

	Jan	Feb	Mar	Apr	May	Jun	Jul	Aug	Sept	Oct	Nov	Dec
GCN	106,46	105,91	96,38	93,69	105,14	114,76	119,84	118,50	114,20	109,52	101,81	101,87
Ref Market FOB Newc	102,6	103,08	94,86	93,20	103,27	113,45	117,41	115,23	112,73	105,93	99,85	99,50

Sumber/*Source*: Argus Media

Indeks GCN tertinggi sebesar US$119,84/ton pada bulan Juli 2018 sedangkan indeks terendah sebesar US$93,69/ton. Secara rata-rata tahun 2018 indeks GCN masih sebesar US$107,34/ton, lebih tinggi 21,34% dari rata-rata indeks tahun 2017 sedangkan referensi harga pasar juga sejalan dengan pergerakan indeks.

The highest GCN index was US$119.84/ton in July 2018 while the lowest index was US$93.69/ton. By the average, 2018 the GCN index is still at US $ 107.34/ton, higher by 21.34% from the 2017 average index average while the market price reference is also in line with the index movement.

Pergerakan ICI-3 terhadap Referensi Harga Pasar
ICI-3 Movement to the Market Price Reference

	Jan	Feb	Mar	Apr	May	Jun	Jul	Aug	Sept	Oct	Nov	Dec
ICI-3	68,86	72,38	68,82	62,35	64,07	66,80	65,75	57,95	53,82	52,84	48,62	46,70
Ref Harga Pasar *Ref Market Price*	67,21	72,23	67,42	62,35	64,93	67,11	65,51	56,78	53,26	52,61	48,72	46,80

Sumber/*Source*: globalCOAL Index dan Argus Media

ICI 3 tertinggi sebesar US$72,38/ton pada bulan Februari 2018 mengalami penurunan hingga terendah di bulan Desember 2018 sebesar US$46,70/ton, turun sebesar US$25,68/ton atau 35,48% dari indeks bulan Februari 2018. Secara rata-rata tahun 2018 indeks ICI 3 masih sebesar US$60,75/ton, lebih rendah 1,38% dari rata-rata indeks tahun 2017. Sedangkan referensi harga pasar juga sejalan dengan pergerakan indeks.

The highest ICI 3 of US $ 72.38/ton in February 2018 decreased to the lowest in December 2018 of US $ 46.70/ton, down by US $ 25.68/ton or 35.48% from the index in February 2018. By the average, the ICI 3 index in 2018 is still US $ 60.75/ton, lower by 1.38% from the 2017 average index, while the market price reference is also in line with the index movement.

Perkiraan Tren Harga Batu Bara
Projection of Coal Price Trend

Sumber/*Source*: globalCOAL, Indo Govt, Wood Mackenzie Coal Market Service

Proposal Harga *Delivered Prices*	2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2030	2035	2040
FOB Newcastle @ 6,000 kcal/kg NAR, Market	105,62	96,98	95,02	86,30	80,17	78,23	78,80	81,21	79,42	84,83	84,22
FOB Newcastle @ 6,322 kcal/kg GAR, JPU Contract	103,74	107,84	105,75	97,50	89,94	86,40	86,22	88,30	85,12	88,43	86,86
FOB HA Newcastle @ 5,500 kcal/kg NAR	71,78	65,84	64,86	61,90	59,50	58,72	59,67	62,56	61,98	66,78	67,37
FOB Richards Bay @ 6,000 kcal/kg NAR	97,57	87,90	86,18	85,59	80,74	78,11	79,81	81,18	77,22	82,10	83,19
FOB Russia East @ 6,300 kcal/kg GAR	103,38	94,69	92,62	89,63	83,53	81,67	82,17	84,56	82,92	88,64	88,04
FOB Indonesia EnviroCoal @ 5,000 kcal/kg GAR	61,46	59,79	58,28	54,04	51,94	50,78	51,06	52,36	52,31	56,35	54,01
FOB Indonesia EcoCoal @ 4,200 kcal/kg GAR	42,48	35,22	34,59	32,77	31,99	31,28	31,45	32,75	33,18	36,23	33,16
FOB Indonesia very low kcal @ 3,500 kcal/kg GAR	26,23	22,60	22,16	21,59	21,48	21,30	21,42	23,31	22,73	24,82	21,00
FOB US PRB west coast @ 5,000 kcal/kg GAR	58,56	51,53	50,52	50,55	48,41	47,16	47,52	48,84	48,64	52,36	49,99

Sumber/*Source*: globalCOAL, Indo Govt, Wood Mackenzie Coal Market Service

Berdasarkan outlook yang diriset oleh Wood Mackenzie, harga batu bara akan mulai mengalami pelemahan mulai tahun 2020 hingga tahun 2035, selanjutnya akan mulai menguat kembali setelah tahun 2035, tetapi masih lebih rendah dari proyeksi harga di tahun 2020.

Based on the outlook by Wood Mackenzie, coal prices will begin to weaken from 2020 to 2035, then will start to strengthen again after 2035, but still lower than the projected price in 2020.

Proyeksi Harga FOB Newcastle 6,000 NAR
Price Forecast FOB Newcastle 6,000 NAR

Sumber Data *Data Source*	Tahun (USD/Ton) *Year (USD/Ton)*							
	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2030
Deutsche Bank	95	85	80	71,7	-	-	-	-
World Bank	100	90	86,4	83	79,7	76,5	73,5	60

Proyeksi Harga – Argus
Price Forecast - Argus

Dasar *Base*	Periode (USD/Ton) *Periode (USD/Ton)*						
	Jan	Q1-19	Q2-19	Q3-19	Q4-19	2019	2020
cif ARA	83	81	80	74	74	77,3	75
fob Richards Bay	92	89	80	77	75	80,3	78
fob Newcastle 6000	97	94,7	85	80	80	84,9	80
fob Newcastle 5500	60	60	62	63	63	62	62
fob Indonesia 5800 GAR	65	64	63	63	63	63	64
fob Indonesia 5000 GAR	48	47	48	48	48	47,8	48
fob Indonesia 4200 GAR	30	30	31	32	32	31,3	32
cfr South China 5500	71	70,7	70	70	70	70,2	70

Sementara World Bank juga mengeluarkan proyeksi harga batu bara NAR 6000 kcal/kg FOB Newcastle yang mulai melemah di tahun 2020 hingga tahun 2030 dan Argus juga memproyeksi harga tahun 2019 dan 2020 yang lebih rendah dari proyeksi Wood Mackenzie dan World Bank.

While World Bank also issued a projected price of 6000 kcal/kg NAR coal FOB Newcastle which began to weaken in 2020 to 2030 and Argus also projected the price in 2019 and 2020 which were lower than Wood Mackenzie and World Bank projections.

KONDISI INDUSTRI BATU BARA NASIONAL

Kondisi industri batu bara global di atas, berdampak terhadap pergerakan indeks harga batu bara Indonesia (Indonesia Coal Index – ICI) yang berfluktuasi dengan tren mengalami penurunan. Dari titik tertinggi ICI-3 sebesar US$72,38/ton pada bulan Februari 2018 terus mengalami penurunan hingga mencapai nilai terendah di bulan Desember 2018 yaitu sebesar US$46,70/ton, turun sebesar US$25,68/ton atau 35,48%. Secara rata-rata tahun 2018, indeks ICI-3 masih sebesar US$60,75/ton, lebih rendah 1,38% dari rata-rata indeks tahun 2017.

CONDITION OF NATIONAL COAL INDUSTRY

Such condition of the global coal industry has an impact on the movement of the Indonesian coal price index (Indonesia Coal Index - ICI) which fluctuated with a downward trend. From the ICI-3 highest point of US$72.38/ton in February 2018 it continued to decline until it reached the lowest value in December 2018, which amounted to US$46.70/ton, down by US$25.68/ton or 35.48% . On average in 2018, the ICI-3 index is still at US$60.75/ton, lower by 1.38% from the 2017 index average.

Indeks Harga Termal Batu Bara Indonesia (ICI-3)
Indonesia Thermal Coal Price Index (ICI-3)

	Jan	Feb	Mar	Apr	May	Jun	Jul	Aug	Sept	Oct	Nov	Dec
2018	68,86	72,38	68,82	62,35	64,07	66,80	65,75	57,95	53,82	52,84	48,62	46,70
2017	57,84	60,82	62,33	62,33	56,75	55,80	57,72	61,09	64,66	67,52	66,08	66,20
2016	37,70	37,61	38,00	38,07	38,46	39,25	41,34	45,41	50,84	59,41	72,62	58,91

Sumber/*Source*: Argus/CoalIndo

Kondisi yang sama juga terjadi pada indeks Harga Batubara Acuan (HBA) yang diterbitkan oleh Kementerian ESDM Indonesia. Nilai HBA juga berfluktuasi sepanjang tahun 2018 dan ditutup dengan indeks bulan Desember yang lebih rendah dari indeks awal tahun. Pada tahun 2018, HBA tertinggi sebesar US$107,83/ton di bulan Agustus dan HBA terendah sebesar US$89,53/ton di bulan Mei. HBA rata-rata tahun 2018 sebesar US$98,96/ton, lebih tinggi 15,19% dari rata-rata indeks tahun 2017.

The same condition also occurs in the Reference Coal Price Index (HBA) issued by the Indonesian Ministry of Energy and Mineral Resources, HBA also fluctuates throughout the year and closes with the December 2018 index which is lower than the index in early 2018. In 2018, the highest HBA was recorded at US$107,83/ton in August while the lowest HBA was recorded at US$89,53/ton in May. In average, HBA in 2018 was recorded at US$98,96/ton, 15.19% higher than the average index of 2017.

Harga Batubara Acuan (HBA) Indonesia 6322 GAR
Reference Coal Price of Indonesia 6322 GAR

	Jan	Feb	Mar	Apr	May	Jun	Jul	Aug	Sept	Oct	Nov	Dec
2017	86,23	83,32	81,90	82,51	83,81	75,46	78,95	83,97	92,03	93,99	94,80	94,04
2018	95,54	100,69	101,86	94,75	89,53	96,61	104,65	107,83	104,81	100,89	97,00	92,51

Sumber/*Source*:
Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral
Ministry of Energy and Mineral Resources

Proyeksi Kebutuhan Domestik
Projection on Domestic Needs

Sumber/*Source*:
Diolah dari data Kementerian ESDM
Data from the Ministry of Energy and Mineral Resources

TINJAUAN **BISNIS**
Overview on Business

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan Pasal 3, Perseroan berusaha dalam bidang pengembangan bahan-bahan galian, terutama pertambangan batu bara sesuai denegan ketentuan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku. Bersandar pada Anggaran Dasar tersebut, Perseroan membagi kegiatan usahanya menjadi beberapa segmen operasi berikut ini:

1. Pertambangan batu bara
2. Investasi
3. Jasa penambangan
4. Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU)

SEGMEN BATU BARA

Segmen batu bara merupakan segmen operasi utama yang dijalankan oleh Perseroan dan memberikan kontribusi terbesar bagi pendapatan Perseroan. Beberapa anak perusahaan yang fokus bergerak di bidang pertambangan dan perdagangan batu bara adalah PT Internasional Prima Coal dan PT Bukit Asam Prima. Tren harga batu bara yang fluktuatif menjadi salah satu tantangan terbesar yang dihadapi Perseroan. Tantangan tersebut mendorong Perseroan untuk menerapkan berbagai strategi untuk meningkatkan produksi dan pemasaran serta menekan biaya produksi.

In accordance with the Company's Articles of Association Article 3, the Company engages in the mineral sector, especially coal mining, which is in accordance with the prevailing laws and regulations. Based on the Articles of Association, the Company divided its business activities into a number of operational segment, such as the following:

1. *Coal Mining*
2. *Investment*
3. *Mining Services*
4. *Coal Fired Power Plant (PLTU)*

COAL SEGMENT

Coal segment is the main operation of the Company that ontributes the largest in revenue. Several subsidiaries of the Company which focuses on coal mining and trade sectors are PT Internasional Prima Coal and PT Bukit Asam Prima. The fluctuation trend of coal price has become one of the greatest challenges of the Company. Such challenge encourage the Company to implement a number of strategies to improve production and marketing, while minimize production cost.

Kinerja Tahun 2018

Produksi dan Pembelian Batu Bara

Di tengah kecenderungan harga batu bara dunia yang fluktuatif, Perseroan tetap berkomitmen untuk meningkatkan laju pertumbuhan produksi batu bara. Komitmen ini dibuktikan dengan terus meningkatnya produksi batu bara secara konsisten, seiring dengan peningkatan kapasitas angkutan kereta api. Hal ini terlihat dari *Compound Annual Growth Rate* (CAGR) produksi dan kapasitas kereta api dalam kurun waktu tahun 2015 hingga target 2019, masing-masing sebesar 9,1% dan 12,5%.

Peningkatan kapasitas angkutan kereta api dan peningkatan produksi batu bara Perseroan merupakan bagian dari klausa perjanjian pengangkutan batu bara dengan PT KAI. Perjanjian ini juga turut mendorong Perseroan untuk terus meningkatkan produksi dengan menerapkan strategi produksi terintegrasi, yaitu fokus pada aspek efisiensi, kualitas produksi, serta menjaga ketersediaan batu bara pada level yang optimal tanpa mengesampingkan penerapan prinsip-prinsip aspek Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan.

Performance in 2018

Coal Production and Sales

Amid the fluctuating trend in global coal prices, the Company remains committed to increase the growth rate of its coal production. This commitment is proven by continuous increase of the Company's coal production in line with the increase in railway transport capacity. This could be seen from the Compound Annual Growth Rate (CAGR) of railway production and capacity in the period of 2015 to the target of 2019, each at 9.1% and 12.5%.

The increase of railway transport capacity and coal production of the Company is part of the coal transportation agreement clause with PT KAI. This agreement also helped the Company to continue to increase production by implementing an integrated production strategy, namely focusing on aspects of efficiency, quality of production, and maintaining coal availability at optimal levels without setting aside the implementation of the principles of Safety, Occupational Health and Environment (K3L).

Produksi dan Pembelian Batu Bara 2017 – 2018
Coal Production and Sales in 2017-2018 (in ton)

Dalam Ton / *In Ton*

URAIAN	2018	2017	Uraian *Deviation*	Peningkatan/ Penurunan (%) *Increase /Decrease (%)*	*DESCRIPTION*
PRODUKSI					*PRODUCTION*
Unit Pertambangan Tanjung Enim (UPTE)					*Tanjung Enim Mining Unit*
• Tambang Air Laya	7.815.650	5.560.381	2.255.269	41	*Air Laya Mine*
• Muara Tiga Besar Utara (MTB)	5.912.219	5.921.553	(9.334)	(1)	*North Muara Tiga Besar*
• Banko Barat & Tengah	11.640.131	11.893.359	(253.228)	(2)	*West & Central Bangko*
Jumlah Produksi UPTE	**25.368.000**	**23.375.293**	**1.992.707**	**9**	***Total UPTE production***
Unit Pertambangan Peranap	2.115	-	2.115	100	*Peranap Mining Unit*
PT Internasional Prima Coal (IPC)	985.286	870.505	114.781	13	*PT Internasional Prima Coal (IPC)*
Jumlah Produksi	**26.355.401**	**24.245.798**	**2.109.603**	**9**	***Total Production***
PEMBELIAN					*PURCHASE*
PT Bukit Asam Prima	-	364.669	(364.669)	(100)	*PT Bukit Asam Prima*
Jumlah Produksi dan Pembelian	**26.355.401**	**24.610.467**	**1.744.934**	**7**	***Total Production and Purchase***

Produksi batu bara di tahun 2018 terealisasi sebesar 26.355.401 yang terdiri dari produksi Unit Pertambangan Tanjung Enim (UPTE) sebesar 25.368.000 ton, produksi Unit Pertambangan Peranap sebesar 2.115 ton, dan PT Internasional Prima Coal (IPC) sebesar 985.286 ton. Pencapaian produksi di tahun 2018 ini mengalami

Coal production in 2018 was realized at 26,355,401 tons consisting of the production of the Tanjung Enim Mining Unit (UPTE) of 25,368,000 tons, the production of the Peranap Mining Unit of 2,115 tons, and PT Internasional Prima Coal (IPC) of 985,286 tons. The achievement of production in 2018 has increased by 9% from the achievement of the previous year's

peningkatan sebesar 9% dari pencapaian produksi tahun sebelumnya. Dalam rangka optimasi penjualan atas batu bara milik sendiri, maka Perseroan di tahun 2018 tidak melakukan pembelian batu bara.

production. To optimize the selling of Company's coal, then in 2018, the Company did not carry out coal purchasing.

Rantai Pasokan

Perseroan mengimplementasikan *Supply Chain Management System* (SCMS) untuk mewujudkan kinerja operasional yang efisien dengan hasil sebaik mungkin. Adapun SCMS terdiri dari lima tahap sebagai berikut:

1. Tahap pertama: *Phase Mine to Train Loading Station* (TLS), yaitu untuk menangani material/batu bara mulai area tambang hingga Stockpile/TLS.
2. Tahap kedua: Phase TLS to Port, yaitu untuk menangani batu bara mulai dari TLS sampai dengan pelabuhan.
3. Tahap ketiga: *Marketing* dan Penagihan, yaitu pengelolaan pemasaran dan penjualan batu bara serta proses penagihan.
4. Tahap keempat: Integrasi dan Keuangan, yaitu tahapan untuk mengintegrasikan SCMS dengan sistem lainnya yang ada di Perseroan termasuk dengan sistem keuangan.
5. Tahap kelima: Optimasi dan EIS, yaitu tahapan untuk mengimplementasikan modul optimasi dan *Executive Information System* (EIS).

Supply Chain

The Company implements Supply Chain Management System (SCMS) for an effective and successful operational performance. The SCMS consist of five phases below:

1. *First phase: Phase Mine to Train Loading Station (TLS), which is to manage material/coal from mining area to Stockpile/TLS.*
2. *Second phase: Phase TLS to Port, which is to manage coal from TLS to Port.*
3. *Third phase: Marketing and Collection, which is the coal marketing and sales management as well as the process of collecting.*
4. *Fourth phase: Integration and Finance, which is the phase to integrate SCMS with other systems within the Company including the financial system.*
5. *Fifth phase: Optimization and EIS, which is the phase to implement optimization module and Executive Imformation System (EIS).*

PRODUKSI BATU BARA DI TAHUN 2018 TEREALISASI SEBESAR

Total Coal Production in 2018 was realized at

26.355.401
ton/*tons*

Penanganan batu bara di Perseroan dilakukan sesuai standar Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008 untuk menjamin kualitas dan pasokan batu bara kepada konsumen. Adapun hal ini mencakup:

1. Pelaksanaan Manajemen Stockpile
   Pengaturan tumpukan batu bara hasil produksi dan proses blending dilakukan sesuai dengan klasifikasi kalori sesuai kualifikasi Perseroan. Perseroan telah melakukan penambahan fasilitas *Hopper Blender* untuk mendukung proses *blending* batu bara. Perseroan juga melakukan *general overhaul stacker reclaimer* di stockpile untuk mempercepat proses penanganan batu bara.
2. Pengendalian Kualitas
   Perseroan menjaga kualitas produksi melalui proses quality control yang ketat pada setiap tahapan produksi. Proses pengendalian kualitas mengacu pada standar Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008. Dengan sistem tersebut, Perseroan melakukan uji sampling untuk memastikan kualitas batu bara yang akan ditambang. Pengujian kualitas batu bara kemudian dilakukan di areal tambang, stockpile di daerah penambangan sebelum pemuatan ke kereta api atau dikirim ke konsumen, diikuti dengan pengujian di areal stockpile pelabuhan sebelum pemuatan ke kapal. Analisis kualitas batu bara dilakukan di laboratorium Perseroan yang telah menerima mendapat sertifikasi Sistem Manajemen Mutu Laboratorium ISO/IEC 17025:2005 dari Komite Akreditasi Nasional (KAN). Laboratorium ini juga bertanggung jawab melakukan pengujian kualitas air buangan tambang untuk menjaga terpenuhinya Standar Baku Mutu Lingkungan.
3. Pengangkutan
   Perseroan bekerja sama dengan PT Kereta Api Indonesia (PT KAI) dalam proses pengangkutan batu bara dari Tanjung Enim ke Pelabuhan Tarahan (Lampung) dan Dermaga Kertapati, Palembang. Proses yang dilalui dalam pengangkutan batu bara meliputi:
   - Pengaturan jumlah dan kualitas muatan batu bara yang akan dimuat ke dalam setiap gerbong kereta api melalui *Train Loading Station* (TLS).
   - Pengawasan dan pencatatan distribusi batu bara menuju Pelabuhan atau Dermaga.
   - Pelaksanaan bongkar muat batu bara dari gerbong kereta api menggunakan *Rotary Car Dumper* (RCD) di Pelabuhan Tarahan dan *Apron Feeder* (AF) di Dermaga Kertapati.

Coal handling in the Company is conducted in accordance with the Quality Management System ISO 9001:2008 to ensure the quality and supply of coal to the customers, including:

1. *Stockpile Management Implementation*
   The stockpile management of coal from the result of production and blending process is conducted in accordance with the calories classification which is in accordance with the Company's qualification. The Company has added the Hopper Blender facility to support the coal blending process. The Company also conducts the general overhaul stacker reclaimer in stockpile to accelerate the process of handling coal.
2. *Quality Control*
   The Company maintains the production quality through strict quality control process in every phase of the production. The quality control process refers to the Quality Management System ISO 9001:2008. The Company conducted sampling test to ensure the coal quality that will be mined. The quality test of coal is subsequently conducted in the mining area and stockpile in mining area before it is loaded to the train or distributed to the consumer, followed by the test in the port stockpile area before loaded to the ship. The analysis of the quality of coal is conducted in the Company's laboratory which is certified with Quality Management System of ISO/IEC Laboratory 17025:2005 from the National Accreditation Committee (KAN). The laboratory is also responsible to conduct test on the mine water waste to fulfill the requirement of Environmental Quality Standards.
3. *Transportation*
   The Company cooperates with PT Kereta Api Indonesia (PT KAI) in the process of coal transportation from Tanjung Enim to Tarahan Port, Lampung and Kertapati Dock, Palembang. The process of transportation includes:
   - *The arrangement of the amount and quality of coal which will be loaded into each carriage of the train through Train Loading Station (TLS).*
   - *The supervision and documentation of coal distribution to Port or Dock.*
   - *The unloading and loading of coal from the train carriages using Rotary Car Dumper (RCD) in Tarahan Port and Apron Feeder (AF) in Kertapati Dock.*

Sejalan dengan meningkatnya produksi batu bara di tahun 2018, maka total volume angkutan batu bara melalui kereta api ke Pelabuhan Tarahan dan Dermaga Kertapati juga mengalami peningkatan, yaitu dari 21.363.330 juta ton tahun 2017 menjadi 22.687.252 juta ton di tahun 2018 atau meningkat 6%, dengan perincian seperti pada tabel berikut:

Along with the increase of coal production in 2018, the total volume of coal transportation through train to Tarahan Port and Kertapati Dock also increased, from 21,363,330 million tons in 2017 to 22,687,252 million tons in 2018 or increased by 6%, with details in the following table:

Total Angkutan Batu Bara
Total Coal Transportation

Dalam Ton / *In Ton*

URAIAN	2018	2017	Uraian *Deviation*	Peningkatan/ Penurunan (%) *Increase /Decrease (%)*	*DESCRIPTION*
Tanjung Enim – Tarahan	19.670.165	18.261.978	1.408.187	8	*Tanjung Enim – Tarahan*
Tanjung Enim – Kertapati	3.017.087	3.101.352	(84.265)	(3)	*Tanjung Enim – Kertapati*
Total Angkutan	**22.687.252**	**21.363.330**	**1.323.922**	**6**	***Total Load***

Secara khusus, peningkatan kapasitas angkutan batu bara di tahun 2018 didukung oleh berbagai faktor, antara lain, telah selesainya pembuatan jalur ganda (*double track*), perbaikan *rail-loop*, *train loading station*, serta perawatan rutin di fasilitas bongkar muat milik Perseroan.

Specifically, coal transportation capacity improvement in 2018 was supported by various factors, such as the completion of double track construction, repair on rail-loop, train loading and inloading facilities of the Company.

Pengendalian Biaya Produksi

Perseroan melaksanakan berbagai program pengendalian biaya produksi, antara lain:

- Meningkatkan keandalan peralatan produksi dan peralatan penunjang.
- Menekan biaya listrik dengan memaksimalkan pasokan listrik dari PLTU mulut tambang milik sendiri.
- Percepatan implementasi peralatan elektrifikasi.
- Optimasi biaya sewa alat dan BBM.
- Optimasi tenaga kerja PTBA.
- Penyesuaian tarif jasa penambangan.
- Optimasi perencanaan tambang.
- Penurunan biaya overhead.
- Penggunaan suku cadang produk dalam negeri.

Selain menggunakan suku cadang produksi dalam negeri, Perseroan juga melakukan program peremajaan mandiri, serta mengoptimalkan program PKBL yang diintegrasikan pada pemenuhan kebutuhan operasional Perseroan yang telah dilakukan sejak beberapa tahun lalu.

Production Cost Control

The Company conducted several production cost control programs, including:

- *Improving the reliability of production equipments and supporting equipments.*
- *Reducing electrical cost by maximizing the electrical supply from its owned Mine-Mouth Coal Fired Power Plant.*
- *Accelerating the implementation of electrification equipment.*
- *Optimizing the equipment rental cost and fuel.*
- *Optimizing PTBA workforce.*
- *Adjusting mining service rates.*
- *Optimizing mine plans.*
- *Reducing overhead cost.*
- *Utilizing domestic spare parts.*

Aside from using local production spare parts, the Company also conducted independent rejuvenation program, and optimized the PKBL program which is integrated to the fulfillment of operational needs of the Company that has been conducted several years ago.

Komitmen Perseroan untuk senantiasa mendukung peningkatan industri mesin produk dalam negeri juga berparalel dengan efisiensi biaya produksi. Kebutuhan suku cadang semaksimal mungkin dapat dipenuhi dari industri dalam negeri. Beberapa komponen suku cadang yang intensitas penggantiannya cukup tinggi (*fast moving*) telah menggunakan produk dalam negeri seperti komponen *belt conveyor*, *bearing*, *blade bucket*, *idler*, dan sejenisnya. Program *refurbishment* mandiri diyakini dapat menekan biaya pengadaan dan perawatan secara signifikan. Perseroan memaksimalkan utilisasi Bengkel Utama Tanjung Enim yang memiliki perlengkapan memadai dan kompetensi karyawan di bidang rancang bangun peralatan untuk melakukan perbaikan sarana dan prasarana *Coal Handling Facilities* (CHF).

The Company's commitment to always support the improvement of the local production machine is in line with the efficient production cost. The need of spare parts can be fulfilled from the local industry. Several fast moving spare parts components have used local products, such as the components of conveyor belt, bearing, blade bucket, idler, and others. Independent refurbishment program is believed to reduce procurement and maintenance cost significantly. The Company maximized the utilization of Tanjung Enim Main Workshop which possesses adequate equipment and competent employee in the field of equipment construction design to repair facilities and infrastructure of Coal Handling Facilities (CHF).

Bersinergi dengan Program Kemitraan

Program Kemitraan sebagai media transformasi untuk mencetak mitra usaha unggul dan mandiri dalam mencapai peningkatan taraf ekonomi komunitas sekitar perusahaan semakin diperkuat dengan perkembangan kluster usaha Sentra Industri Bukit Asam. Kelompok mitra-mitra usaha lokal yang dibina melalui program kemitraan telah mampu memasok produk dan jasa kebutuhan operasional dan non-operasional Perseroan serta menggantikan ketergantungan perusahaan dengan pemasok dari pihak luar.

Sinergi Program Kemitraan sebagai rantai pasok ke perusahaan telah berhasil dijalankan melalui produk SIBA Bokhasi yang saat ini telah mampu memenuhi kebutuhan untuk program penghijauan lingkungan perusahaan, SIBA Jasa Boga dan Umum yang secara konsisten secara kuantitas dan kualitas telah mampu memenuhi kebutuhan Jasa Boga Perusahaan, SIBA Manufaktur dan Suku Cadang untuk memenuhi pasokan suku cadang fast moving perbengkelan, melalui pembinaan kemitraan bahkan unit-unit usaha ini telah berkembang dengan memiliki pasar lain yang lebih luas. Untuk keberlanjutan dan pengembangan program telah dilakukan pembinaan terhadap mitra-mitra usaha untuk menjadi kelompok usaha SIBA baru melalui komoditi yang berpotensi dan unggul dari daerah setempat di antaranya kopi, jamur tiram, dan usaha tenun songket.

Partnership Program Synergy

Partnership Program as transformation media to produce excellent and independent business partner in achieving the improvement of the economic level of the community's around the company is further strengthened with the development of business cluster of Bukit Asam Central Industry. Local business partners developed through the program are capable to supply products as well as operational and non-operational services of the company as well as replacing the company's dependency to external suppliers.

The synergy of Partnership Program as the chain supply to the company has successfully implemented through SIBA Bokhasi product which is capable to fulfill the need of greening program of the company's environment, SIBA Catering and General Services which is consistent in fulfilling the Catering Service needs of the Company, both in quantity and quality, SIBA manufacturing and Spare Parts to fulfill the fast moving workshop spare parts through partnership development. These business units even have other wider markets. For continuity and development of the programs, the business partners have been fostered to become new SIBA business group through potential and flagship commodities from the local area, such as coffee, oyster mushroom and tenun songket business.

Peningkatan Efisiensi Operasional

Selain melakukan upaya efisiensi biaya produksi, Perseroan juga menjalankan efisiensi operasional, yaitu dengan menjalankan program-program sebagai berikut:

1. Perseroan melakukan standardisasi sistem operasi dan dokumentasi, menyelaraskan sistem pelaporan dan memadukan seluruh input dan output data ke dalam suatu aplikasi sistem teknologi informasi yang disebut *Supply Chain Management System* (SCMS) yang uraiannya dapat dilihat pada bagian Pengembangan Teknologi Informasi. Dengan penerapan SCMS, Perseroan dapat meningkatkan akurasi pemantauan volume dan kualitas persediaan agar berada dalam jumlah yang tepat untuk melaksanakan rencana penambangan yang sesuai dengan permintaan pasar, sehingga kegiatan penambangan dapat berjalan dengan lebih efisien.
2. Perseroan melakukan perbaikan dan inovasi untuk meningkatkan efektivitas sistem kerja seperti:
   a. Meningkatkan akurasi dalam kegiatan perawatan terencana (*condition base maintenance*) peralatan utama.
   b. Meningkatkan kinerja pengelolaan *stockpile* maupun *stock opname* dan *monitoring* persediaan barang dan suku cadang.
   c. Melakukan pengendalian *stripping ratio* sesuai rencana, termasuk *blasting* tanah penutup secara terukur dan terencana.
   d. Melakukan pengelolaan lumpur dengan sistem gravitasi untuk menggantikan metode konvensional yang menggunakan pompa atau metode *shovel* & *truck*.
3. Perseroan melakukan upaya-upaya perbaikan dan peningkatan kapasitas sarana dan prasarana pemindahan batu bara untuk meningkatkan efisiensi operasional dan mengantisipasi peningkatan kegiatan penambangan Perseroan di masa mendatang. Prasarana yang diperbaiki adalah *Coal Handling Facility* (CHF) baik di area tambang, titik angkutan maupun di area pengangkutan/pemuatan di pelabuhan. Kegiatan yang dilakukan di antaranya adalah:
   a. Memperbesar kapasitas tampung temporary stockpile dan membangun *Train Loading Station* (TLS) baru termasuk pemasangan *unit back up hydraulic*.

Operational Efficiency Improvement

Aside of making efforts for production cost efficiency, the Company also conducts operational efficiency through the following programs:

1. *The Company conducts standardization of operational and documentation system, alignment of the whistleblowing system and integration of all input and output of data into an application of information technology system with then name of Supply Chain Management System (SCMS) which is described in the Information Technology Development section. By implementing SCMS, the Company is able to improve the accuracy in monitoring the quality and volume of the supply in order for it to be in the right amount so that the mining plan can be conducted in accordance with the market demand for more efficient mining activities.*
2. *The Company improves and innovates the effectiveness of the work system, such as:*
   a. *Improving the accuracy of condition base maintenance of the main equipment.*
   b. *Improving the performance of stockpile and inventory checking as well as monitoring the supply and spare parts.*
   c. *Controlling the stripping ratio and soil cover blasting to be in accordance with the plan.*
   d. *Managing the mud with gravity system to replace the conventional method using pump or shovel & truck method.*
3. *The Company strives to make efforts for improving and increasing the capacity of the facilities and infrastructures of coal transportation in order to improve the operational efficiency and to anticipate the improvement in mining activities in the future. The improvement is conducted in the infrastructure of Coal Handling Facility (CHF) in mining area, transport point and loading/unloading area in the port. The activities include:*
   a. *Increasing the temporary stockpile capacity and constructing new Train Loading Station (TLS) including the installation of a back-up hydraulic unit.*

b. Melakukan modifikasi, perbaikan, penambahan dan pembuatan peralatan *Rotary Car Dumper* (RCD) dan sejenisnya.
c. Merealisasikan program peningkatan kapasitas stockpile dan conveyor system untuk mendukung peningkatan kapasitas di pelabuhan Tarahan.
d. Optimalisasi pelabuhan Tarahan yang hingga saat ini telah mampu melayani kapal berukuran 210.000 DWT.
e. Melakukan modifikasi dan perbaikan sistem *conveyor belt*.
f. Meningkatkan unjuk kerja fasilitas *Train Loading Station* (TLS) dan *ship loader*.
g. Perbaikan dan pemasangan magnet separator.

4. Perseroan melakukan program efisiensi di berbagai sektor operasional diarea penambangan yang meliputi:
   a. Percepatan implementasi peralatan Elektrifikasi
   b. Optimasi biaya sewa alat berat dan penggunaan BBM
   c. Peningkatan produktivitas alat coal getting
   d. Efisiensi material dan suku cadang
   e. Optimasi penambangan
   f. Peningkatan efisiensi pekerjaan perawatan CHF.

b. Modifying, repairing, adding and manufacturing Rotary Car Dumper (RCD) equipments and others.
c. Realizing the stockpile capacity and conveyor system improvement to support the capacity improvement in Tarahan Port.
d. Optimizing Tarahan port which presently has been able to serve vessels of 210,000 DWT.
e. Modifying and improving conveyor belt system.
f. Increasing the facilities of Train Loading Station (TLS) and Ship Loader.
g. Repairing and installing separator magnets.

4. The Company performs program efficiency in various operation sectors in mining area which includes:
   a. Accelerating electrification equipment implementation
   b. Optimizing heavy equipment rental cost and fuel utilization
   c. Improvving coal getting equipment productivity
   d. Improving material and spare parts efficiency
   e. Optimizing mining operations
   f. Improving CHF maintenance efficiency.

Implementasi Elektrifikasi Peralatan Penambangan

Sebagai bentuk pemanfaatan energi listrik yang dihasilkan oleh PLTU Mulut Tambang 3 x 10 MW Tanjung Enim dan efisiensi penggunaan bahan bakar minyak (BBM), maka selama tahun 2018, Perseroan telah melakukan inovasi dengan pengoperasian unit *Shovel* PC 3000 Elektrifikasi untuk mendukung operasi penambangan di Banko Barat. *Shovel* PC 3000 Elektrifikasi ini digunakan untuk *stripping overburden* dengan sistem *backfilling* di lokasi bekas tambang yang sudah final. Pada tahun 2018, pengoperasian *Shovel* PC 3000 Elektrifikasi yang dilakukan secara swakelola oleh Perseroan, sudah memberikan kontribusi pengupasan overburden sebesar 15,7 juta Bcm atau setara 16% dari total volume pengupasan *overburden* tahun 2018.

Implementation of Mining Equipment Electrification

As a form of utilization of electrical energy produced by the Mine Mouth Power Plant 3 x 10 MW at Tanjung Enim and efficient use of fuel oil, then during 2018, the Company has innovated by operating PC 3000 Electrification Shovel units to support mining operations in Banko Barat. This PC 3000 Electrification Shovel is used for stripping overburden with a backfilling system at a former mine site that is final. In 2018, the operation of Shovel PC 3000 Electrification conducted by self-management by the Company, has contributed overburden stripping of 15.7 million Bcm, equivalent to 16% of the total overburden stripping volume in 2018.

Implementasi *Back Filling System*

Melakukan inovasi dengan melakukan sistem *Back Filling*, yaitu penimbunan dilokasi bekas tambang yang telah final. Hal tersebut dilakukan selain untuk menimbun lahan bekas tambang, juga bermanfaat untuk memperpendek jarak angkut dari lokasi.

Implementation of Back Filling System

The Company makes an innovation by implementing the Back Filling System, to fill up the former mining location. Other than filling up the former mining land, it can be utilized to reduce the transportation distance from the mining location to the destination

Pemanfaatan BWE *System*

Selain melakukan akitivitas penambangan dengan sistem *shovel and truck*, Perseroan juga menggunakan *Bucket Wheel Excavator* (BWE) untuk keperluan *reclaimer* batu bara di *stockpile front* yang selanjutnya dicurahkan ke jalur *conveyor excavating* kemudian dicurahkan ke life *stockpile* yang dapat digunakan secara berkesinambungan. Difungsikannya BWE sebagai *reclaimer* mampu meningkatkan produktivitas/ kapasitas Perseroan hingga mencapai 2.400 tph.

Di tahun 2018, Perseroan melakukan perawatan/ pemeliharaan kepada 4 (empat) unit BWE dan 1 (satu) *Spreader*. Rangkaian peralatan BWE ini difungsikan sebagai *reclaim* untuk meningkatkan produktivitas produksi dan memperpendek jarak angkut batu bara dari *front* ke *stockpile*. Selama tahun 2018, 3 (tiga) dari 4 (empat) rangkaian BWE sudah dioperasikan di *Inpit Stockpile* +10, *Inpit Stockpile* +18, dan *Stockpile* MTB CC-21 untuk mendukung kelancaran produksi batu bara yang berkelanjutan. Dan sebagai bentuk optimalisasi pemanfaatan BWE *system*, maka 1 (satu) rangkaian BWE tersisa sedang dipersiapkan untuk beroperasi pada Inpit Lingkar pada tahun 2019.

Dengan telah beroperasinya PLTU Mulut Tambang 3x10 MW Tanjung Enim, kebutuhan daya listrik untuk pengoperasian BWE dapat dipenuhi sendiri sehingga tercapai efisiensi dari segala aspek yang dapat menghasilkan berbagai manfaat seperti:

- Menjamin kesinambungan pasokan listrik sehingga utilitas peralatan dapat dijaga.
- Menekan biaya operasional penambangan sehingga memperbaiki struktur biaya pokok produksi (BPP).
- Meningkatkan efisiensi operasional.
- Meningkatkan masa pakai BWE.
- Mengoptimalkan kompetensi tenaga kerja terampil yang telah ada.
- Mengurangi konsumsi BBM.
- Menambah pendapatan dari penjualan excess power.

Koordinasi Unit Produksi, Marketing, dan Distribusi

Kelancaran kinerja operasional di lapangan tidak akan terwujud tanpa adanya koordinasi yang baik dari unit-unit terkait dan saling berkesinambungan. Di luar langkah operasional teknis, manajemen juga secara rutin

BWE Sytem Utilization

In addition to the mining activity with shovel and truck system, the Company also utilizes Bucket Wheel Excavator (BWE), for the needs of coal reclaiming at stockpile front, which is then delivered to conveyor excavating lane to be forwarded to life stockpile that can be used continuously. Through the function of BWE as reclaimer, the Company's productivity/ capacity can reach 2,400 tph.

In 2018, the Company carried out maintenance for 4 (four) BWE units and 1 (one) Spreader. This BWE equipment series is functioned as reclaim to increase production productivity and shorten the distance of coal transportation from front to stockpile. During 2018, 3 (three) of the 4 (four) BWE series have been operated in Inpit Stockpile +10, Inpit Stockpile +18, and Stockpile MTB CC-21 to support the smooth running of coal production. And as a form of optimizing the utilization of the BWE system, then 1 (one) remaining BWE series is being prepared to operate in the Inpit Lingkar in 2019.

With the official operation of PLTU at the Mine-Mouth of tanjung Enim with the capacity of 3x10 MW, the required electrical power to operate BWE can be fulfilled and as such, efficiency from all aspects can be reached and may results in several benefits, such as:

- *Ensuring the sustainability of electrical supply, in order for the utility equipments can be maintained.*
- *Reducing the mining operational cost which resulting in improving the structure of production cost (BPP).*
- *Improving operational efficiency.*
- *Increasing the lifetime of expoired BWE.*
- *Optimizing the competence of existing skilled workers.*
- *Reducing fuel consumption.*
- *Adding revenue from the sales of excess power.*

Coordination of production, Marketing, and Distribution Units

In order to support the operational performance on the site, the good and continuous coordination of relevant units is required. In addition to the technical operations, the management also holds a Supply Chain Coordination Meeting

mengadakan Rapat Koordinasi (Rakor) *Supply Chain* yang melibatkan beberapa Satuan Kerja seperti Penanganan & Angkutan Batubara (PAB), Perencanaan, Penambangan, Perawatan, Pemasaran & Penjualan Ekspor, Pemasaran & Penjualan Domestik, Keuangan, Manajemen Risiko & Sistem Manajemen Perusahaan (MR&SMP), unit kerja Dermaga Kertapati (Derti), unit kerja Pelabuhan Tarahan (Peltar), dan lain-lain yang bertujuan mencari solusi dari berbagai agenda dan masalah penting seputar kinerja segmen pertambangan batu bara seperti perkembangan kondisi pasar batu bara, permintaan konsumen, kendala produksi di lapangan, hingga proses pengangkutan yang dapat mempengaruhi volume penjualan. Hasil diskusi tersebut nantinya akan digunakan sebagai dasar penentuan strategi produksi maupun penjualan yang paling optimal untuk periode tiga bulan ke depan dalam rangka mendukung pencapaian target penjualan yang telah ditentukan.

(Rakor) routinely which involves several work units, such as the Coal Management and Transportation (PAB), Planning, Mining, Maintenance, Export Marketing & Sales, Domestic Marketing & Sales, Finance, Corporate Risk Management & Management System (MR&SMP), Kertapati Dock Work Unit (Derti), Tarahan Port Work Unit (Peltar) and others that aims to find the solution from various agenda and important issues on coal mining segment performance, such as coal market conditions development, consumers demand, production issues on site, to the transportation process that may affect sales volume. The result of the discussion will subsequently be used as the basis of optimum production and sales strategy formulation for the next three months' period in order to achieve the determined sales target.

Analisis Kinerja Tahun 2018

Pada tahun 2018, kinerja segmen batu bara Perseroan mengalami peningkatan yang dapat dilihat dari sisi kenaikan hasil produksi yaitu sebesar 9% dan peningkatan angkutan sebesar 6%. Penjualan batu bara Perseroan di tahun 2018 juga mengalami peningkatan yaitu sebesar 5% dibandingkan dengan tahun sebelumnya, atau dari 23,63 juta ton di tahun 2017 menjadi 24,69 juta ton di tahun 2018. Kenaikan tersebut didukung oleh kenaikan volume penjualan ekspor sebesar 1,54 juta ton.

Performance Analysis in 2018

In 2018, the Company's coal segment performance grew as reflected on the increase of production yields by 9% and coal transportation by 6%. The Company's coal sales in 2018 also increased by 5% compared to the previous year, or from 23.63 million tons in 2017 to 24.69 million tons in 2018. The increase was supported by an increase in export sales volume by 1, 54 million tons.

Laba bersih Perseroan juga mengalami peningkatan bahkan hingga menembus angka Rp5,02 triliun atau naik 12% dibanding tahun 2017 sebesar Rp4,48 triliun.

The Company's net profit also grew and even reached Rp5.02 trillion or increased by 12% compared to 2017 of Rp4.48 trillion.

Membaiknya harga komoditas batu bara juga dimanfaatkan sebaik mungkin oleh Perseroan untuk meningkatkan produksi. Keberadaan PLTU 3x10 MW di Tanjung Enim dan PLTU 2x8 MW di Pelabuhan Tarahan merupakan salah satu langkah menekan biaya produksi dan optimalisasi peralatan penambangan dengan menggunakan listrik untuk mampu beroperasi penuh tanpa ketergantungan sumber tenaga listrik dari pihak ketiga.

The improved price of coal commodities was also capitalized as well as possible by the Company to increase production. The existence of a 3x10 MW PLTU in Tanjung Enim and a 2x8 MW PLTU in Tarahan Port is one way to reduce production costs and optimize mining equipment by using electricity to be able to fully operate without the dependence of third-party electricity sources.

Profitabilitas

Pendapatan usaha dari segmen batu bara di tahun 2018 adalah sebesar Rp21,06 triliun atau mengalami peningkatan sebesar 7% dibandingkan dengan tahun 2017 yaitu sebesar Rp19,68 triliun. Dengan profitabilitas yang meningkat signifikan, terbukti dengan peningkatan profit segmen penambangan batu bara yaitu dari Rp5,86 triliun di tahun 2017 menjadi Rp6,78 triliun di tahun 2018.

Profitability

The operating income from the coal segment in 2018 was Rp21.06 trillion or an increase of 7% compared to 2017, which was Rp19.68 trillion. With a significant increase in profitability, it could be seen by the increase in the profit of the coal mining segment, from Rp5.86 trillion in 2017 to Rp6.78 trillion in 2018.

SEGMEN INVESTASI

Untuk mendukung segmen pertambangan batu bara dan dalam upaya optimasi peluang usaha, Perseroan juga mengembangkan segmen investasi melalui Anak Perusahaan/Afiliasi yaitu PT Bukit Multi Investama (PT BMI) dan PT Bukit Energi Investama (PT BEI). PT BMI didirikan pada tahun 2014 yang bergerak dalam bidang industri perkebunan, jasa penambangan, dan jasa kesehatan rumah sakit. Sedangkan PT BEI berdiri pada tahun 2015 dengan maksud dan tujuan serta kegiatan perusahaan adalah melakukan kegiatan usaha di bidang perdagangan, umum, dan jasa.

INVESTMENT SEGMENT

To support the coal mining segment and in an effort to optimize business opportunities, the Company also developed the investment segment through its Subsidiaries/ Affiliates, namely PT Bukit Multi Investama (PT BMI) and PT Bukit Energi Investama (PT BEI). PT BMI was established in 2014 which is engaged in plantations, mining services, and hospital health services. While PT BEI was established in 2015 with the company's objectives and activities to conduct business activities in the field of trading, general affairs, and services.

Analisis Kinerja Tahun 2018

Kinerja dua anak perusahaan/afiliasi yang dimiliki oleh Perseroan dengan kepemilikan saham sama-sama sebesar 99,99% tersebut terus mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Selain itu, kedua perusahaan afiliasi tersebut juga melakukan akuisisi dan mendirikan beberapa perusahaan lain sebagai upaya mengembangkan kegiatan usahanya. PT BMI melakukan akuisisi terhadap PT Bukit Sawindo Permai yang melakukan kegiatan usaha perkebunan kelapa sawit dan hasil olahan kelapa sawit yang beroperasi di Tanjung Enim, mendirikan PT Bukit Asam Medika yang bergerak di bidang rumah sakit dan balai pengobatan yang juga beroperasi di Tanjung Enim, mengakuisisi PT Satria Bahana Sarana yang bergerak di bidang jasa penambangan, serta yang terbaru mengakuisisi PT Nasional Hijau Lestari yang masih dalam tahap pengembangan.

Performance Analysis in 2018

The performance of the two subsidiaries/affiliates owned by the Company with share ownership of 99.99% continues to increase from year to year. In addition, the two affiliated companies also acquired and established several other companies in an effort to develop their business activities. PT BMI acquired PT Bukit Sawindo Permai which is engaged in oil palm plantation and its processed products operating in Tanjung Enim, establishing PT Bukit Asam Medika which is engaged in hospitals and treatment centers which also operate in Tanjung Enim, acquiring PT Satria Bahana Sarana which is engaged in mining services, as well as the latest acquisition of PT Nasional Hijau Lestari which is still in the development stage.

Demikian halnya untuk PT BEI yang mendirikan PT Bukit Energi Service Terpadu yang bergerak di bidang perdagangan, jasa, perbengkelan, pembangunan, perindustrian, dan pengangkutan. Kemampuan perusahaan afiliasi melakukan pengembangan usaha dalam waktu

Likewise for PT BEI, which established PT Bukit Energi Service Terpadu which is engaged in trading, services, workshop, construction, industry, and transportation. The ability of affiliated companies to develop their business in a short time by acquiring and establishing several other companies, and

singkat dengan cara mengakusisi dan mendirikan beberapa perusahaan lain, serta didukung oleh kinerja yang terus meningkat, maka berdampak positif terhadap Perseroan melalui kontribusi keuntungan.

supported by increasing performance, has a positive impact on the Company through profit contributions.

Profitabilitas

Segmen investasi memberikan kontribusi keuntungan terhadap Perseroan di tahun 2018 sebesar lebih dari Rp158 miliar atau 5x (lima kali) lipat dari keuntungan tahun sebelumnya, meski dari sisi pendapatan usaha mengalami penurunan yaitu dari Rp386 miliar menjadi Rp294 miliar atau 24%.

Profitability

The investment segment contributed profit to the Company in 2018 in the amount of more than Rp158 billion or 5x (five times) compared to the previous year's profit, even though in terms of operating income it decreased, from Rp386 billion to Rp294 billion or 24%.

Kontribusi ini tidak termasuk dari anak perusahaan/afiliasi PT Satria Bahana Sarana yang akan dibahas di segmen jasa penambangan.

Such contribution does not include PT Satria Bahana Sarana (subsidiary/affiliate) which will be discussed in the mining services segment.

SEGMEN JASA PENAMBANGAN

Dalam rangka memperkuat dan mengembangkan seluruh value chain bisnis batu bara serta membangun keunggulan operasional, maka Perseroan berinisiatif untuk mengembangkan jasa penambangan melalui perusahaan afiliasi PT Satria Bahana Sarana yang beroperasi di Unit Pertambangan Tanjung Enim. Pada tahun 2018, segmen jasa penambangan di Perseroan difokuskan pada upaya peningkatan produksi dan mengurangi ketergantungan kepada pihak ketiga.

MINING SERVICES SEGMENT

In order to strengthen and develop the entire coal business value chain and operational excellence, the Company took the initiative to develop mining services through its affiliation, PT Satria Bahana Sarana operating in the Tanjung Enim Mining Unit. In 2018, the Company's mining service segment was focused on the efforts to improve the production and to reduce dependability on third parties..

Kinerja Tahun 2018

Pada tahun 2018, jumlah produksi PT Satria Bahana Sarana tercatat sebesar 10,33 juta ton atau naik 5% dibanding tahun 2017 sebesar 9,83 juta ton. Sinergi Anak Perusahaan/Afiliasi dengan Perseroan tidak hanya dalam rangka mengurangi ketergantungan terhadap pihak ketiga, namun juga terjaminnya operasional kegiatan bisnis utama Perseroan.

Performance in 2018

In 2018, the total production of PT Satria Bahana Sarana was recorded at 10.33 million tons, increased 5% compared to 2017 at 9.83 million tons. Synergy of Subsidiaries/Affiliates with the Company not only in order to reduce dependence on third parties, but also ensure the operational operations of the Company's main business activities.

Profitabilitas

Pendapatan usaha dari segmen jasa penambangan mengalami peningkatan yang cukup signifikan di tahun 2018, yaitu menjadi Rp1,16 triliun dari sebelumnya sebesar Rp862 miliar di tahun 2017. Hal ini seiring dengan peningkatan volume produksi batu bara yang berhasil ditambang di tahun berjalan.

Profitability

Operating income from the mining services segment experienced a significant increase in 2018, namely to Rp1.16 trillion from the previous Rp862 billion in 2017. This was in line with the increase in the volume of coal production throughout the year.

SEGMEN PEMBANGKIT LISTRIK TENAGA UAP (PLTU)

Segmen PLTU yang dimiliki Perseroan melalui beberapa PLTU yang telah berhasil beroperasi maupun yang sedang dalam tahap konstruksi, tidak hanya sekadar menambah pasokan energi listrik, namun juga turut membantu PLN dan nantinya akan menguatkan karakter Sumatera Selatan sebagai lumbung energi. Hingga saat ini, Perseroan memiliki 3 (tiga) PLTU yang telah beroperasi dan 1 (satu) PLTU yang sedang dalam tahap konstruksi.

PLTU yang telah beroperasi yaitu 2 (dua) PLTU milik sendiri yang berlokasi di Tanjung Enim dan Pelabuhan Tarahan. PLTU milik sendiri di Tanjung Enim memiliki kapasitas 3x10 MW yang diperuntukkan bagi tambang dan perumahan dinas Perseroan, sedangkan kebutuhan listrik untuk operasional Pelabuhan Tarahan disuplai oleh PLTU milik Perseroan yang berkapasitas 2x8 MW.

Selain 2 PLTU milik sendiri, Perseroan juga memiliki PLTU lain yang sudah beroperasi yaitu di Banjarsari dengan kapasitas 2x110 MW dan dikelola oleh anak perusahaan/afiliasi yaitu PT Bukit Pembangkit Innovative (PT BPI), di mana Perseroan sebagai pemegang saham terbesar yaitu 59,75%. PT BPI telah beroperasi secara komersil sejak tahun 2015 dengan menjual listrik kepada PLN.

Perseroan juga memiliki 1 (satu) PLTU yang sedang dalam tahap konstruksi yaitu PLTU Sumsel 8 dengan kapasitas 2x620 MW dan berada di Muara Enim. PLTU ini dibangun oleh Perseroan melalui anak perusahaan/afiliasi PT Huadian Bukit Asam Power (PT HBAP) dengan kepemilikan saham Perseroan sebesar 45%. Nantinya, PT HBAP akan membangun jalur transmisi dari PLTU Sumsel 8 ke Gardu Induk PLN di Muara Enim dan mengalirkan listriknya ke Sumatera Grid menggunakan jalur transmisi Saluran Udara Tegangan Ekstra Tinggi (SUTET). Konstruksi sudah dimulai sejak Juni 2018 dan direncanakan Commercial Operation Date (COD) pada tahun 2021 hingga 2022.

Kinerja Tahun 2018

Hingga akhir tahun 2018, kinerja segmen PLTU khususnya PT BPI yang sudah beroperasi sejak tahun 2015 mengalami peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya. Hal tersebut

COAL FIRED POWER PLANT (PLTU)

The coal fired power plant segment owned by the Company through several coal fired power plants that have been successfully operating and are in the construction phase, not only increase the electricity supply, but also helps PLN and will later strengthen the nature of South Sumatra as an energy source. Until now, the Company has 3 (three) coal fired power plants in operation and 1 (one) coal fired power plant that is under construction.

The coal fired power plants that have been operating are 2 (two) self-owned coal fired power plants located in Tanjung Enim and Tarahan Port. The self-owned coal fired power plant in Tanjung Enim has a capacity of 3x10 MW which is intended for mining and official residential of the Company, while the electricity needs for the operation of Tarahan Port are supplied by the Company's 2x8 MW coal fired power plant.

In addition to 2 self-owned coal fired power plants, the Company also has another operating coal fired power plant, namely in Banjarsari with a capacity of 2x110 MW and managed by a subsidiary/affiliate, namely PT Bukit Pembangkit Innovative (PT BPI), where the Company is the majority shareholder, 59.75%. PT BPI has been operating commercially since 2015 by selling electricity to PLN.

The Company also has 1 (one) coal fired power plant which is under construction, namely Sumsel 8 coal fired power plant with a capacity of 2x620 MW and is located in Muara Enim. The coal fired power plant was built by the Company through a subsidiary/affiliate, namely PT Huadian Bukit Asam Power (PT HBAP) with the Company's share ownership of 45% . Later, PT HBAP will build a transmission line from the Sumsel 8 coal fired power plant to the PLN substation at Muara Enim and provide the electricity to Sumatra Grid using the transmission line of the Extra High Voltage Air Line (SUTET). The construction has commenced since June 2018 and is planned for the Commercial Operation Date (COD) in 2021 to 2022.

Performance in 2018

Until the end of 2018, the performance of the coal fired power plant segment, especially PT BPI, which has been operating since 2015 has increased compared to the previous year. This

terlihat dari peningkatan pendapatan usaha sebesar 11% atau dari Rp880 miliar di tahun 2017, menjadi Rp972 miliar di tahun 2018. Biaya umum dan administrasi juga mengalami penurunan hingga 19%, seiring dengan kemampuan perusahaan dalam melakukan upaya efisiensi.

could be seen from the increase in operating income by 11% or from Rp880 billion in 2017 to Rp972 billion in 2018. General and administrative expenses also decreased by 19%, in line with the Company's efficiency.

Profitabilitas

PT BPI dan PT HBAP berkontribusi terhadap pendapatan Perseroan melalui serap laba/rugi sesuai porsi kepemilikan saham Perseroan. Di tahun 2018, laba komprehensif PT BPI sebesar Rp172 miliar dengan rugi komprehensif PT HBAP sebesar Rp134 miliar. Sehingga kontribusi keuntungan bagi Perseroan di tahun berjalan hanya sebesar Rp43 miliar atau 38% kontribusi keuntungan bagi Perseroan tahun 2017.

Profitability

PT BPI and PT HBAP contributed to the Company's revenue through profit/loss in accordance with the Company's share ownership. In 2018, PT BPI's comprehensive profit was Rp172 billion with PT HBAP's comprehensive loss of Rp134 billion. Thus, the profit contribution for the Company in the current year was only Rp43 billion or 38% of the profit contribution for the Company in 2017.

TINJAUAN **PENDUKUNG BISNIS**

Overview on Business Support

Demi mewujudkan visi menjadi perusahaan energi kelas dunia yang peduli lingkungan, Perseroan mengelola SDM dengan prinsip dasar yang tersalur dalam visi dan misi khusus, yang bertujuan agar pelaksanaan lebih terarah dan terstruktur

To realize the company's vision in becoming an environmentally-friendly world-class energy company, the Company manages its HT with fundamental principles channeled in the respective vision and mission for a more guided and structured imolementation

SUMBER DAYA MANUSIA

Perseroan memandang Sumber Daya Manusia (SDM) sebagai aset yang sangat berharga di mana proses pencapaian visi, misi, dan tujuan Perseroan tidak akan berhasil tanpa dukungan dari SDM yang unggul dan berkualitas. Atas dasar ini, Perseroan memposisikan SDM sebagai aset yang harus dijaga dan dikembangkan agar dapat senantiasa mendukung pertumbuhan Perseroan.

HUMAN RESOURCES

The Company views Human Resources (HR) as a very valuable asset where the process of achieving the Company's vision, mission and objectives will not succeed without the support of superior and quality human resources. On this basis, the Company positions HR as an asset that must be maintained and developed so that it can always support the growth of the Company.

Kebijakan Pengelolaan SDM

Dalam rangka mewujudkan visi menjadi perusahaan energi kelas dunia, Perseroan telah bertransformasi dari produsen batu bara menjadi perusahaan energi terintegrasi dengan memanfaatkan sumber daya berbasis batu bara dari areal kelolaan Perseroan. Program-program pengembangan usaha yang dituangkan dalam Rencana Jangka Panjang Perseroan (RJPP) telah terealisasi untuk meningkatkan daya saing dan menjadi sumber pendapatan baru. Untuk mendukung berbagai rencana besar pengembangan usaha tersebut, Perseroan membutuhkan SDM yang berkualitas, berintegritas, profesional, serta berkompetensi kelas dunia. Oleh karena itu, Perseroan telah menyusun program-program pengelolaan di bidang SDM yang kemudian dilaksanakan secara bertahap yang mencakup penyelarasan organisasi, pengelolaan manajemen kinerja, penyempurnaan sistem pengelolaan SDM berbasis kompetensi yang di dalamnya terdapat manajemen karier, pengelolaan *assessment center*, standardisasi kompetensi manajerial, standardisasi kompetensi teknis dan program sertifikasi profesi.

HR Management Policy

In order to realizes its vision to become a world-class energy company, the Company has transformed from coal producer to an integrated energy company by utilizing coal-based resources of the mining-concesssion areas managed by the Company. Various business development programs that have been stipulated in the Company's Long-Term Plan (RJPP), has been realized to increase the competitiveness and become a new source of income. In order to support the business development, the Company requires a quality, integrity, professional, and world-class HR. Therefore, the Company has compiled management programs in the HR field which are then implemented in stages which include organizational alignment, management of performance management, improvement of competency-based HR management systems which include career management, management of assessment centers, standardization of managerial competencies, standardization technical competence and professional certification program.

Untuk mendukung rencana pengembangan usaha, Perseroan membutuhkan SDM yang berkualitas, berintegritas, profesional, serta berkompetensi kelas dunia.

In order to support the business development, the Company requires a quality, integrity, professional, and world-class HR.

Perencanaan strategis pengembangan SDM dituangkan dalam *Human Resource Development Strategic Plan* (HRDSP) yang disusun, dilaksanakan dan dievaluasi setiap 5 (lima) tahun, dengan tetap memperhatikan seluruh masukan dan perubahan yang terjadi selama tahap implementasi. HRDSP diselaraskan dengan Visi dan Misi Perseroan yang juga dievaluasi dan ditetapkan dalam satu periode tertentu.

The strategic planning of HR development is outlined in Human Resources Development Strategic Plan (HRDSP). HRDSP is prepared, implemented, and evaluated every 5 (five) years, by taking into account all suggestions and changes during the implementation. HRDSP is aligned with the Company's Vision and Mission, which are also evaluated and defined in a certain period.

Kebijakan pengelolaan SDM di Perseroan juga telah dituangkan dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) dan turunannya dalam Keputusan Direksi.

The Company's HR management policy is stipulated in the Collective Labor Agreement (PKB) and its derivatives in the Decree of the Board of Directors.

Struktur Pengembangan SDM
HR Development Structure

Profil Ringkas Kepala Departemen SDM
Brief Profile of the Head of HR Department

Yudhya Santyawan
(SM SDM Stratejik)
Kewarganegaraan: Indonesia
Tempat & Tanggal Lahir: Probolinggo, 17 September 1967
Domisili: Tanjung Enim

Yudhya Santyawan
(SM Strategic HR)
Nationality: Indonesia
Place and Date of Birth: Probolinggo, September 17, 1967
Domicile: Tanjung Enim

Sebelum diangkat sebagai SM SDM Stratejik, beliau telah lebih dahulu berada dalam posisi strategis dan vital dalam pengelolaan SDM Perseroan, di antaranya sebagai Manajer Pendidikan dan Pelatihan (2015), Manajer Pengembangan Pegawai (2007-2014), Analis SDM (2005-2006), Asisten

Prior to his appointment as SM of Strategic HR, he served in strategic and vital positions in managing the HR of the Company, among others as the Manager of Education and Training (2015), Manager of Employee Development (2007-2014), HR Analyst (2005-2006), Assistant Manager of

Manajer Administrasi Kepegawaian (2002-2004), Kepala Administrasi Kepegawaian (1999-2001), dan Kepala Administrasi dan Pelaporan Non Air Laya (1997-1998). Beliau menyelesaikan pendidikan sarjananya di Universitas Brawijaya dan telah mengikuti beragam seminar dan/atau pelatihan yang mendukung peningkatan kompetensi, di antaranya sebagai berikut:

Employment Administration (2002-2004), Head of Employee Administration (1999-2001), and Head of Administration and Reporting of Non Air Laya (1997-1998). He received his Bachelor degree from Brawijaya University and has attended various seminars and/or trainings for improvement of competence, such as the following:

Tahun *Year*	**Seminar/Kursus/Pelatihan**	*Seminar/Course/Training*
2018	• BA-EDP, Business Mastery (Workshop I) • BA-EDP, Business Mastery (Workshop II) • Senior Leader Engagement Mining Industry Batch 2 • Sharing Session Talent Mobility & People Analytic In Implementation • Sharing Session TW-4 dengan Tema Digital Leadership in Pratice • Sharing Session Talent Management & Internship Program	• *BA-EDP, Business Mastery (Workshop I)* • *BA-EDP, Business Mastery (Workshop II)* • *Senior Leader Engagement Mining Industry Batch 2* • *Sharing Session Talent Mobility & People Analytic In Implementation* • *Sharing Session Q4 with the theme Digital Leadership in Pratice* • *Sharing Session Talent Management & Internship Program*
2017	• Seminar Pengetahuan Ke-SDM-an • Manajemen Komunikasi • Leadership & Management • Strategi SDM • Perencanaan & Pengembangan SDM	• *HR Knowledge Seminar* • *Communication Management* • *Leadership & Management* • *Strategi SDM* • *HR Development & Planning*
2016	Bahasa Inggris Conversation	*English Conversation*
2015	• Manajemen SDM Lanjut • Manajemen Kinerja • Seminar Pengetahuan Ke-SDM-an • Key User Ellipse • Manajemen Risiko • Kewirausahaan	• *Advance HR Management* • *Performance Management* • *HR Knowledge Seminar* • *Key User Ellipse* • *Risk Management* • *Entrepreneurship*
2014	• BA MMDP – Personal Mastery • Manajemen SDM Lanjut • Talent Management • Manajemen Komunikasi	• *BA MMDP – Personal Mastery* • *Advance HR Management* • *Talent Management* • *Communication Management*
2013	• Uji Kompetensi • SMBA Pratama • Manajemen Diklat • Pembentukan Karakter • Desain Organisasi • BA – Personal Transformasi	• *Competency Test* • *SMBA Pratama* • *Education and Training Management* • *Character Building* • *Organization Design* • *BA – Personal Transformation*
2000	Learning Organization	*Learning Organization*
1999	Empowering Performance Management	*Empowering Performance Management*

Visi dan Misi Pengembangan SDM

Demi mewujudkan visi menjadi perusahaan energi kelas dunia yang peduli lingkungan, Perseroan mengelola SDM dengan prinsip dasar yang tersalur dalam visi dan misi khusus, yang bertujuan agar pelaksanaan lebih terarah dan terstruktur. Mengingat 2017 adalah batas akhir penerapan strategi pengembangan SDM yang telah dirumuskan sejak 2013, Perseroan telah berusaha merumuskan strategi terbaru untuk tahun buku 2018 dengan memperhatikan Rencana Bisnis Perusahaan (RBP) tahun 2018-2022, *Stakeholder Needs*, tinjauan eksternal, evaluasi ketercapaian rencana strategis SDM 2017-2017 serta pemetaan kondisi SDM saat ini.

Vision and Mission of HR Development

To realize the company's vision in becoming an environmentally-friendly world-class energy company, the Company manages its HT with fundamental principles channeled in the respective vision and mission for a more guided and structured imolementation. As the implementation of HR development strategy, designed since 2013, is due in 2017, the Company has strived to formulate new strategies for 2018 financial year by taking into account the Company's Business Plan of 2018-2022, Stakeholder's Needs, external overview, evaluation of the achievement of the 2013-2017 HR Strategic plan and HR condition mapping.

Pada dasarnya, kebijakan strategis Perseroan mengenai SDM diformulasikan dalam strategi dan sasaran pengelolaan SDM yang dievaluasi setiap lima tahun sekali dan saat ini tertuang dalam Rencana Strategis Pengembangan Sumber Daya Manusia 2018 – 2022.

The Company's strategic policy on HR is formulated in a strategy and objectives of HR management, which is evaluated once every 5 years. This strategic policy is now stipulated in the Human Reousrces Development Strategic Planning 2018 – 2022.

Rencana Pengembangan SDM

Perseroan telah menetapkan rencana pengembangan SDM yang disebut sebagai "Rencana Strategis Pengembangan Sumber Daya Manusia 2018–2022" sebagai landasan dalam penerapan sistem manajemen sumber daya manusia berbasis strategi, kompetensi, dan *Key Performance Indicator* (KPI). Perkembangan ekonomi global yang semakin dinamis, persaingan yang semakin ketat dalam sektor energi pertambangan, serta hadirnya *artificial intelligence* yang mampu menyaingi kecerdasan manusia memicu Perseroan untuk terus bersemangat melakukan beragam langkah menjawab tantangan tersebut, salah satunya dengan pengembangan aspek vital perusahaan, yaitu sumber daya manusia.

HR Development Plan

The Company has established an HR development plan called "Human Resources Development Strategic Planning 2018-2022" as the foundation in the implementation of Key Performance Indicator(KPI), strategy, and competence human resources management system. The dynamic global economic development, the escalating competition in mining energy sector and the presence of artificial intelligence capable of competing with human intelligence forces the Company to continuously invent new methods in addressing such challenges. One of the methods is the development of the Company's vital aspects, namely human resources.

Keseriusan Perseroan dalam mengelola sumber daya manusia telah melalui jalan panjang, terhitung sejak tahun 1999. Berbagai program seperti penyempurnaan sistem jenjang, sistem informasi SDM terintegrasi dan masih banyak lainnya telah dilaksanakan untuk memenuhi sasaran target Perseroan yaitu melahirkan insan-insan PTBA yang kompeten, inovatif, profesional, dan berdaya saing tinggi.

The Company has earnestly managed its human resources. It has come a long way back to 1999. Numerous programs such as the improvement of career path system, integrated HR information system, and others, have been implemented to achieve the Company's target, namely creating competent, innovative, professional, and competitive PTBA employees.

Jatuh temponya rencana pengembangan SDM yang telah dijalankan secara efektif sejak tahun 1999 hingga 2017 menjadi landasan bagi Perseroan untuk merumuskan rencana pengembangan SDM terbaru yang mampu menjawab segala tantangan di masa depan, yang dituangkan dalam Rencana Strategis Pengembangan Sumber Daya Manusia 2018–2022, yang rinciannya dapat dilihat melalui bagan di bawah ini.

With the coming due date of the HR development plan, which has been implemented effectively from 1999 to 2017, the Company shoulders a significant responsibility to design the latest HR development plan capable of coping with all challenges in the future, that is stipulated in the Human Resources Development Strategic Planning 2018-2022, of which details can be seen in the following chart.

SASARAN SDM
HR OBJECTIVES
2022

ROAD MAP PROGRAM KERJA 2018-2022
2018-2022 Work Program Road Map

- Rata-rata HR Metric meningkat menuju rata-rata industri
  HR Metric average improves to industry average
- Peningkatan kepuasan Pegawai terkait penerapan Manajemen Kinerja menjadi 3,2
  Employee satisfaction in terms of Performance Management improves to 3.2
- Sistem remunerasi berbasis kinerja menuju P75
  Performance based remuneration system to P75
- Produktivitas Pegawai meningkat Imenjadi Rp15.5 miliar per orang per tahun
  Employee Productivity improves to Rp15.5 billion per year

- Penyelarasan Organisasi & Kelengkapannya
  Alignment of Organization & Comprehensiveness
- Implementasi Manajemen Korporasi-Sinergi SDM PTBA Group
  Implementation of Corporate Management-Sinergy of PTBA Group's HR
- Learning Organization
- Penyelarasan Organisasi (Long Term)
  Alignment of Organization (Long Term)
- Penyempurnaan Sistem Jabatan Fungsional
  Enhancement of Functional Position System
- Penataan TK & Penataan Alih Daya
  Arrangement of TK & Outsource
- Penyempurnaan Manajemen Kerja
  Work Management Enhancement
- Rekrutmen berkala
  Periodical Recruitment
- Optimalisasi Berbasis Kinerja & Penyempurnaan Program Manfaat Pensiun
  Performance Based Optimization & Enhancement of Retirement Benefit Program
- Pembinaan Alih Daya
  Arrangement of Outsource
- Pensiun Dini
  Early Retirement
- Learning & Assessment Center Sebagai Profit Center Nasional
  Learning & Assessment Center as National Profit Center

Peningkatan jumlah Talent menjadi 25%
Total Talent improves to 25%

- BA-LDP
- BA-PDP
- Tugas Belajar & Magang
  Study Assignment & Internship
- IDP
- Penyempurnaan Modul Pelatihan&Panduan Assesment
  Enhancement of Training & Assessment Policy Modules
- Sertifikasi Profesi Jabatan berstandar Global
  Certification of Global Standard Profession
- Penyempurnaan Talent Management System
  Talent Management System Enhancement
- Peningkatan ROTI
  ROTI Improvements
- Leadership Apprentice
  Leadership Apprentice

Peningkatan efektivitas penerapan budaya Perusahaan menjadi 3.2
Corporate culture effectiveness improves to 3.2

- Kampanye Budaya
  Culture Campaign
- BA Executive Shared Vision
  BA Executive Shared Vision
- Penguatan Change Management
  Strengthening of Change Management
- Survey Budaya
  Culture Survey
- Culture Awareness

Peningkatan layanan SDM berbasis elektronik sebesar 100%
Electronic based HR service improves to 100%

- Otomatisasi Proses SDM
  Automatization of HR Process
- Validasi Database SDM
  HR Database Validation
- Employee Self Service
- Knowledge Management (+e-learning & e-library)
- e-Organisasi
  e-Organization
- Talent management system
- e-Pemenuhan TK
  e-Fulfillment of TK
- Management Dashboard
- Competency & Learning Mgmnt Sys
- e-Employee Satisfaction
- e-Employee Caring

2018 — **2022**

Evaluasi Sasaran Roadmap Pengembangan SDM

Selama periode pelaksanaan Roadmap Pengembangan SDM PTBA sejak 2013 hingga tahun 2017, Perseroan telah mengevaluasi secara garis besar mengenai keselarasan antara target yang disasar dengan pelaksanaan dalam kinerja Perseroan.

Evaluation on the Targets of HR Development Roadmap

During the implementation period of HR Development Roadmap of PTBA from 2013 to 2017, the Company made a general evaluation in striking a balance between the target set and its execution.

Sasaran Program *Program Target*	Terlaksana *Realized*	
Tersedia organisasi yang efektif, yang tepat guna. *Effective and targeted organization.*	Validasi Formasi, antara lain: • 2013 Pelaksanaan validasi formasi di seluruh Satuan Kerja dengan metode expert review. • 2015 Pelaksanaan validasi formasi untuk Pejabat Jenjang 1 dan 2 di seluruh Satuan Kerja dengan analisis high level business mapping. • 2017 Pelaksanaan validasi formasi di seluruh Satuan Kerja dengan metode perhitungan waktu kerja.	*Formation Validation, including:* • *2013* *Implementation of formation validation in all Work Units with expert review method.* • *2015* *Implementation of formation validation for Level 1 and 2 Official in all Work Units with high level business mapping analysis.* • *2017* *Implementation of formation validation in all Work Units with work hour calculation method.*
	Validasi Model Kompetensi, antara lain: • 2013 – 2017 Penyempurnaan Model Kompetensi dilakukan secara parsial sesuai kebutuhan pengujian kompetensi.	*Competence Model Validation, including:* • *2013 – 2017* *Improvement of Competence Model partially according to the needs of competence test.*
	Penataan Outsourcing, antara lain: • 2013 Penyusunan prosedur pengelolaan alih daya. • 2014 Pembentukan organisasi pembinaan dan pengendalian alih daya. • 2015 – 2017 Monitoring pengelolaan alih daya. • 2017 Melakukan evaluasi pekerjaan-pekerjaan yang dapat dialihdayakan.	*Outsourcing arrangement:* • *2013* *Preparation of outsourcing management procedure.* • *2014* *Establishment of training organization and outsourcing control.* • *2015 – 2017* *Outsourcing management monitoring.* • *2017* *Evaluation of outsourced works.*
	Rekrutmen, antara lain: • 2013 – 2017 Telah dilakukan rekrutmen sebanyak 753 karyawan baru.	*Recruitment. including:* • *2013 – 2017* *Recruitment of 753 new employees.*
Corporate Innovative Leader: Karyawan kompeten dan berbudaya unggul. *Corporate Innovative Leader:* *Reliable and competent employee.*	Implementasi Sistem Pengembangan Pegawai (Talent Management), antara lain: • 2013 Pembangunan sistem e-succession plan • 2014 - 2017 Implementasi pengembangan karyawan dengan sistem e-succession plan	*Implementation of Employee Talent Management, including:* • *2013* *Establishment of e-succession plan system* • *2014 - 2017* *Implementation of employee development with e-succession plan system*
	Pengembangan Asesmen Center dan e-assessment, antara lain: • 2013 - 2017 Asesmen Center untuk asesmen Kompetensi Manajerial Pegawai. • 2015 Pengembangan Asesmen Center menjadi profit center yang melayani kebutuhan pihak eksternal. Pelaksanaan e-assesment untuk bidang perawatan. • 2017 Penyusunan panduan asesmen bidang tambang dan geologi.	*Development of Assessment Center and e-assessment, including:* • *2013 - 2017* *Assessment Center for assessing Employee Managerial Competence.* • *2015* *Development of Assessment Center to profit center that serves the needs of external parties.* *Implementation of e-assessment for maintenance.* • *2017* *Preparation of guidelines for mining and geology assessment.*
	Lembaga Sertifikasi Profesi pihak pertama, antara lain: • 2013 – 2017 Lembaga asesmen digunakan untuk asesmen internal (LSP1).	*First Party Professional Certification Institute, including:* • *2013 – 2017* *Assessment instituted for internal assessment (LSP1).*
	Implementasi rencana pengembangan individu, antara lain: • 2014 Penyusunan TNA seluruh Karyawan. • 2015 - 2017 Implementasi TNA. • 2017 Review TNA dan Penyusunan IDP.	*Implementation of individual development plan, including:* • *2014* *Preparation of TNA to all Employees.* • *2015 - 2017* *Implementation of TNA* • *2017* *Review of TNA and Preparation of IDP.*
	Pelatihan Profesi/Wajib Jabatan & Pelatihan, antara lain: • 2013 – 2017 Pelatihan Profesi/Wajib Jabatan dan Pelatihan sesuai dengan RKAP dan Target Pengembangan Pegawai.	*Mandatory Position & Training, including:* • *2013 – 2017* *Mandatory Position & Training pursuant to the RKAP and Target of Employee Development.*

Sasaran Program *Program Target*	**Terlaksana** *Realized*	
Remunerasi: P50 dengan rasio biaya karyawan dibandingkan total biaya maksimum adalah 13% dan manfaat pensiun adalah 60%. *Remuneration: P50 with the ratio of employee cost to the maximum total cost of 13% and pension benefit of 60%.*	Review dan Penyesuaian Struktur Gaji, antara lain: • 2013 & 2017 Penyempurnaan Struktur Gaji Penyesuaian Gaji dan tunjangan (merit dan COLA), antara lain: • 2014 Kenaikan COLA dari 2 % menjadi 4 %. • 2017 Penyesuaian remunerasi dan Implementasi merit pada IKT. Peningkatan Manfaat Pensiun, antara lain: • 2015 Perubahan formulasi pengali BPJS Ketenagakerjaan dari 40% (Gaji+Tunjangan) menjadi 100% (Gaji dan Tunjangan). Pengalihan dana pensiun dari Lembaga Keuangan BNI ke Jiwasraya untuk peningkatan dana pensiun yang lebih optimal.	*Review and Adjustment of Salary Structure, including:* • *2013 & 2017* *Improvement of Salary Structure* *Salary and allowance adjustment (merit and COLA), including:* • *2014* *Increase of COLA from 2% to 4%.* • *2017* *Adjustment of remuneration and merit implementation on IKT.* *Improvement of Pension Benefit, including:* • *2015* *Changes in multiplier formulation of BPJS Ketenagakerjaan from 40% (Salary+allowance) to 100% (Salary and Allowance).* *Pension fund transfer from BNI Financial Isntitution to Jiwa Sraya to optimize pension funds.*
Manajemen Kinerja Objektif dan Terstandarisasi *Objective and Standardized Performance Management.*	Penyempurnaan sistem insentif kinerja & penyempurnaan mekanisme penyusunan target secara berjenjang, antara lain: • 2015 - 2017 Penyempurnaan PPKP • 2017 Penyempurnaan BSC, melalui review kebijakan dan penetapan perhitungan insentif. Otomatisasi sistem pengelolaan kinerja, antara lain: • 2015 - 2017 Penerapan e-PPKP Internalisasi Manajemen Kinerja, antara lain: • 2015 - 2017 Penerapan PPKP sesuai Kebijakan terbaru Keterkaitan Sistem kinerja Anak Perusahaan/Yayasan, antara lain: • 2013 - 2017 Implementasi PPKP bagi pegawai yang ditugaskan di Anak Perusahaan. • 2016 - 2017 Alignment Kinerja PTBA Group.	*Imporvement of performance incentive system & target preparation mechanism in stages:* • *2015 - 2017* *Improvement of PPKP* • *2017* *Improvement of BSC, through policy review and determination of incentive calculation.* *Performance management syste automation, including:* • *2015 - 2017* *e-PPKP Implementation* *Performance Management Internalization, including:* • *2015 - 2017* *PPKP Implementation according the latest Policy* *Linkages of Subsidiaries/Institution Performance System, including:* • *2013 - 2017* *PPKP Implementation for employees assigned to Subsidiaries.* • *2016 - 2017* *Performance Allignment of PTBA Group.*
Meningkatkan Kepuasan Pegawai, Meningkatkan Pelayanan SDM. *Improvement of Employee's Satisfaction, Improvement of HR Services.*	Optimalisasi penggunaan aplikasi SDM + Portal SDM/FAQ, antara lain: • 2013 - 2017 Penggunaan Aplikasi Ellipse. Penyempurnaan/administrasi pegawai, antara lain: • 2013 – 2017 Penggunaan absensi elektronik. • 2015 – 2017 Penggunaan aplikasi ESS. Penyempurnaan Kebijakan Ke-SDM-an antara lain: • 2013 – 2017 Penyempurnaan PKB, SK, TL dan TCK sesuai arah perubahan perusahaan. Peningkatan Pemahaman Kebijakan dan sistem ke-SDM-an, antara lain: • 2013 – 2017 Pelaksanaan sosialisasi untuk setiap kebijakan SDM yang diterbitkan.	*HR Application + HR Portal/FAQ Optimization, including:* • *2013 - 2017* *Ellipse Application Use.* *Improvement/administration of employees, including:* • *2013 – 2017* *Electronic attendance Application.* • *2015 – 2017* *ESS Application.* *Improvement of HR Policy, including:* • *2013 – 2017* *Improvement of PKB, SK, TL and TCK in line with the change of the company.* *Improvement of Policy Understanding and HR System, including:* • *2013 – 2017* *Socialization for every HR policy issued.*

Rekrutmen Karyawan dan Tingkat Perputaran Karyawan

Rekrutmen

Seiring dengan perkembangan usahanya, Perseroan membutuhkan karyawan yang memiliki kemampuan dan karakteristik sesuai dengan spesifkasi pekerjaannya. Untuk memenuhi hal ini, Perseroan tidak hanya mengembangkan sumber daya manusia yang dimiliki tetapi juga senantiasa memenuhi kebutuhan tenaga kerja melalui Rekrutmen dan Seleksi Karyawan, sesuai dengan kebijakan Perseroan yang termaktub dalam RKAP 2018.

Dalam melakukan rekrutmen karyawan yang berkualitas dan potensial, manajemen SDM PTBA berkomitmen untuk bersifat terbuka tanpa diskriminasi bagi setiap orang selama memenuhi persyaratan yang telah ditetapkan. Proses rekrutmen PTBA dapat berasal dari internal maupun eksternal Perseroan. Dari internal PTBA, proses rekrutmen dapat berupa promosi, rotasi, dan demosi. Sedangkan dari eksternal PTBA, proses rekrutmen dilaksanakan melalui proses seleksi fresh graduate maupun tenaga ahli/profesional.

Pada 2018, Perseroan telah memulai proses merekrut karyawan secara terbuka yang dijaring melalui Program *Pre Employment Training*. Sebelum diangkat menjadi karyawan tetap, para calon karyawan baru telah menjalani pelatihan *Pra Employee Training* (PET) – 2018 sesuai tingkat pendidikan, sebagai pembekalan agar calon pegawai memiliki mental dan fisik yang andal serta menguasai tugas-tugas dasar dalam penyelenggaraan usaha pertambangan baru bara maupun usaha baru Perseroan di bidang pembangkit tenaga listrik serta usaha lainnya.

Manajemen SDM selaku organ yang diberi tanggung jawab oleh Perseroan dalam mengelola Sumber Daya Manusia, pada tahun 2017 dan 2018 telah mengkoordinir pelaksanaan rekrutmen, seleksi dan pembekalan karyawan baru. Pada periode tahun 2018, terdapat penambahan/pengurangan karyawan sebagai berikut.

Employee Recruitment and Turnover Rate

Recruitment

Along with its business growth, the Company needs employees who have capacity and characteristics in accordance with their job specifications. Therefore, the Company does not only develop its human resources to accomplish it, but also continues to hire new recruits through the Employee Recruitment and Selection, pursuant to the Company's policy stated in the Company 2018 Work Plan and Budget (RKAP).

In the recruitment of qualified and potential employees, the HR management of PTBA commits to conduct transparent recruitment without any discrimination for prospective employees who meet the specified requirements. PTBA's recruitment process can be divided into two groups, the internal and external mechanism. The internal mechanism consists of promotion, rotation, and demotion, while PTBA's external mechanism is implemented through a selection process for both fresh graduates and professionals/experts.

In 2018, the Company started the open recruitment through Pre-Employment Training Program. Prior to their appointment as permanent employees, the prospective employees participate in the Pre-Employee Training (PET)–2018 based on their respective educational level. This activity aims to prepare the employees to be mentally and physically reliable, capable of performing basic tasks in coal mining business and in the Company's new business, namely power plants, and other businesses.

As the Company's organ with responsibility in managing Human Resources, HR Management in 2017 and 2018 coordinate the implementation of recruitment, selection and education for new employees. In 2018, thee addition/decrease of employees are as follows.

.

Uraian	Jumlah *Total*	*Uraian*
Total Karyawan Awal Tahun	2.356	*Total Employees at the Beginning of the Year*
Karyawan Baru	241	*New Employees*
Karyawan yang Berakhirnya Hubungan Kerjanya/ Mengundurkan Diri/Memasuki Masa Pensiun	234	*Employees who Retired/Resigned /Entered Pension Period*
Total Karyawan Desember 2018	2.122	*Total Employees at the End of 2018*

Total karyawan PT Bukit Asam (Persero) Tbk per 30 Desember 2018 adalah sebanyak 2.122 orang, berkurang 234 orang dari total karyawan pada 2017 sebanyak 2.356 karyawan. Dalam setiap perekrutan karyawan baru, Perseroan menitikberatkan pada kompetensi melalui kualifikasi dan keahlian tertentu sesuai dengan kebutuhan serta rencana yang ditetapkan. Hal ini dimaksudkan agar Perseroan mampu menghasilkan SDM yang berkualitas serta dapat melaksanakan tanggung jawabnya secara baik dan fleksibel terhadap perkembangan di masa depan.

Total employees of PT Bukit Asam (Persero) as of December 31, 2018 was 2,122 people, decreased by 234 people from 2,356 employees in 2017. The Company emphasizes competency through specific qualifications and expertise based on the needs and specified plans for newly recruited employees. Such method is adopted to enable the company to create qualified Human Resources capable of carrying out their responsibilities properly and flexibly for future development.

Perputaran Karyawan

Perputaran karyawan (*turnover*) umumnya terjadi sebagai dampak dari adanya masa pensiun kerja dan pengunduran diri. Demi menjaga efektivitas kinerja operasional perusahaan, Perseroan terus berupaya agar komposisi karyawan tetap proporsional sesuai dengan kebutuhan melalui proses rekrutmen dan pengawasan performa kerja. Sepanjang 2018, tingkat perputaran karyawan tercatat 11% dengan uraian sebagai berikut:

Employee Turnover

The employee turnover is generally implemented as an impact of pension period and resignation. In order to maintain the Company's effectiveness of operational performance, the Company strives to maintain the employee composition in a proportionate number based on the need through the process of recruitment and supervision of work performance. Throughout 2018, employee turnover rate was recorded at 11% with the following description:

Jumlah karyawan Desember 2018 *Total Employees as of December 2018*

Pensiun /Mengundurkan Diri *Retire/Resign*

Lainnya *Others*

Turnover (%)

Komposisi SDM

Per 31 Desember 2018, Perseroan memiliki karyawan berjumlah 9.096 orang termasuk di dalamnya karyawan tidak tetap. Jumlah pegawai tetap ini menurun hingga 5% dibandingkan dengan 8.641 orang di tahun 2017. Penurunan tersebut terutama dipicu faktor pensiun normal dan karyawan yang meninggal dunia. Adapun rincian komposisi karyawan Perseroan dapat dilihat pada tabel-tabel di bawah ini.

Komposisi SDM

As of December 31 2018, the Company has 9,096 employees, including temprorary employees. This number of permanent employees decreased by 5% compared to that of 8,641 employees in 2017. This decrease was particularly due to normal retirement factor and deceased employees. The details of the composition fo the Company's employees are presented in the following tables.

Komposisi Pegawai Berdasarkan Status Kepegawaian
Employee Composition by Employee Status

Status *Status*	2018	2017
Pegawai Tetap *Permanent Employees*		
Aktif Bekerja *Active*	1.946	2.255
Cuti Besar/Suspend *Service Leave/Suspend*	57	1001
Lulus 58 Tahun *Pass 58 Years old*	119	-
Jumlah *Total*	2.122	2.356
Pegawai Tidak Tetap *Temporary Employees*		
Perjanjian Kerja Waktu Tertentu (PKWT)/ Perjanjian Kerja Waktu Tidak Tertentu (PKWTT) *Fixed-term Work Agreement/Temporary Appointment Work Agreement*	31	21
Alih Daya dan Kontrak Jasa Penambangan *Outsourcing & Mining Services Contract*	6.943	6.253
Tenaga Kerja Asing *Foreign Employee*	-	11
Jumlah *Total*	6.974	6.285
Jumlah Keseluruhan *Grand Total*	9.096	8.641

Komposisi Pegawai Berdasarkan Jabatan
Employee Composition by Position

Jenjang Jabatan *Position*	2018	2017
Manajer Utama *Main Manager*	54	47
Manajer Madya *Middle Manager*	137	122
Manajer Muda *First Line Manager*	313	329
Penyelia *Supervisor*	1.186	1.342
Pelaksana Terampil *Skilled Officer*	217	301
Pelaksana *Officer*	215	215
Jumlah *Total*	2.122	2.356

Komposisi Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan
Employee Composition by Educational Level

Tingkat Pendidikan *Educational level*	2018	2017
Sarjana Utama (S2) *Master Degree (S2)*	44	45
Sarjana (S1) *Bachelor Degree (S1)*	505	530
Sarjana Muda (D3) *Diploma (D3)*	249	258
Sekolah Lanjutan Atas (SLTA-D1) *Senior High School (SLTA-D1)*	993	1.134
Sekolah Lanjutan Pertama (SLTP) *Junior High School (SLTP)*	214	245
Sekolah Dasar *Elementary School*	117	144
Jumlah *Total*	2.122	2.356

Komposisi Pegawai Berdasarkan Jenis Kelamin
Employee Composition by Gender

Jenis Kelamin *Gender*	2018	2017
Pria *Male*	1.903	2.128
Wanita *Female*	219	228
Jumlah *Total*	2.122	2.356

Komposisi Pegawai Berdasarkan Usia
Employee Composition by Age

Usia *Age*	2018	2017
<25	54	128
25-30	313	279
30-35	124	104
35-40	77	59
40-45	65	104
45-50	218	238
50-55	828	1.072
>55	443	372
Jumlah *Total*	2.122	2.356

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Tahun 2018

Demi mewujudkan fungsi dan tugas utama Perseroan sebagai salah satu Badan Usaha Milik Negara yang dibentuk untuk memenuhi kebutuhan masyarakat Indonesia dan menyongsong kemajuan negara, PTBA berkomitmen untuk

Competence Training and Development of Employees in 2018

In order to realize the Company's main function and duty as one of the State-Owned Enterprises established to meet the needs of Indonesian citizens and act as an agent of development, PTBA is committed to managing

memiliki karyawan yang andal dan berkualitas. Karena itu, pengembangan kualitas dan kompetensi karyawan menjadi hal yang urgen dilaksanakan secara kontinyu sebagai upaya regenerasi kepemimpinan di lingkungan Perseroan. Bentuk pengembangan kualitas dan kompetensi tersebut dikejawantahkan dalam berbagai program pelatihan dan/atau pendidikan yang dilaksanakan oleh karyawan pada tahun buku.

reliable, high-quality employees. Therefore, quality and competence development of employees is an urgent matter to be implemented continuously as a form of leadership regeneration in the Company's environment. Such activity is implemented through various trainings and/or education conducted by the employee throughout the fiscal year.

Terkait hal tersebut, Perseroan memberi kesempatan yang setara pada setiap pegawai untuk untuk mengikuti program pelatihan dan pengembangan SDM, tanpa memperhatikan gender, ras dan agama. Program pelatihan dilaksanakan sesuai dengan Rencana Pelatihan Tahunan yang disusun berdasarkan *Training Need Analysis* (TNA) untuk memenuhi kebutuhan dan tuntutan profesi/sertifikasi. Perseroan memandang pengembangan kompetensi SDM sebagai investasi jangka panjang yang memberikan dampak nyata bagi peningkatan kinerja Perseroan di masa mendatang.

The Company grants equal opportunity for all employees to participate in Human Resources training and development program without discrimination based on gender, race and religion. The training program is convened based on the Annual Training Plan, which is developed based on Training Need Analysis (TNA) to meet the need and demand of profession/certification. The Company views HR competence development as a long-term investment with real impact for the improvement of the Company's performance in the future.

Adapun program-program pelatihan dan pengembangan yang diselenggarakan Perseroan sepanjang tahun 2018 diuraikan secara rinci dalam tabel berikut ini.

Description of the training and development program held by the Company in 2018 is presented in the following table.

No	Jenis Pelatihan/Pendidikan *Training/Education Type*	RKAP Tahun 2018 *2018 RKAP*		Realisasi Tahun 2018 *2018 Realization*		Tujuan Pelatihan/Pendidikan *Training/Education Objectives*
		Peserta *Participant*	Biaya (Rp) *Cost (Rp)*	Peserta *Participant*	Biaya (Rp) *Cost (Rp)*	
1	Tugas Belajar dan Pemagangan *Learning and Internship*	20	4.643.000.000	27	1.734.225.942	-
2	Leadership	173	9.092.750.000	145	7.642.640.332	Pembinaan/pengembangan kompetensi *Competence development/training*
3	Manajerial *Maagerial*	60	866.250.000	111	1.347.484.500	Pembinaan/pengembangan kompetensi *Competence development/training*
4	Professional Development Program & Akselerasi Pegawai Gen-Y *Professional Development Program & Gen-Y Employee Acceleration*	410	589.050.000	10	14.352.706	-
5	Teknis (Inti dan Penunjang) *Technicality (Core and Supporting)*	478	3.433.650.000	921	5.734.508.041	Pembinaan, pengembangan, dan penurunan gap kompetensi *Training, development, and reducing competency gap*
6	Sertifikasi (Mandatory dan Profesi) *Certification (Mandatory and Profession)*	455	7.093.666.250	244	2.577.312.554	Pemenuhan kompetensi sesuai dengan UU, pembinaan/pengembangan kompetensi *Competency fulfillment according to Law, competence development/training*
7	Pengembangan Kompetensi Baru *New Competence Development*	40	577.500.000	3	31.524.000	-

No	Jenis Pelatihan/Pendidikan *Training/Education Type*	RKAP Tahun 2018 *2018 RKAP*		Realisasi Tahun 2018 *2018 Realization*		Tujuan Pelatihan/Pendidikan *Training/Education Objectives*
		Peserta *Participant*	Biaya (Rp) *Cost (Rp)*	Peserta *Participant*	Biaya (Rp) *Cost (Rp)*	
8	Sistem Manajemen Bukit Asam dan TI *IT and Management System of Bukit Asam*	160	184.800.000	230	265.384.350	Pembinaan, pengembangan, dan penurunan gap kompetensi *Training, development, and reducing competency gap*
9.	Bahasa Internasional (berkelanjutan) *International Languange (Advanced)*	180	1.029.600.000	497	1.651.780.308	-
10.	Pembekalan Pra Pensiun *Pre-Retirement Training*	103	1.642.850.000	79	1.162.281.000	-
11.	Pembinaan (Safety,SMBA, SMKP, Security, Document) *Guidance (Safety, SMBA SMKP, Security, Document)*	440	766.425.000	325	545.614.256	-
	JUMLAH *TOTAL*	2519	29.919.541.250	2.593	22.707.107.991	-

Implementasi Program Pelatihan dan Pengembangan di Tahun 2018
Implementation of Training and Development Program in 2018

No	Bulan *Month*	Internal *Internal*				Eksternal *External*				Σ
		JJ I	JJ II	JJ III	JJ IV	JJ I	JJ II	JJ III	JJ IV	
1	Januari/*January*	-	3	28	26	35	1	75	42	210
2	Februari/*February*	-	-	1	61	43	6	29	13	153
3	Maret/*March*	-	-	1	49	1	4	72	27	154
4	April/*April*	-	8	33	136	15	9	26	63	290
5	Mei/*May*	-	32	117	23	53	25	97	85	432
6	Juni/*June*	-	-	-	27	1	3	34	32	97
7	Juli/*July*	-	-	14	58	1	8	117	85	283
8	Agustus/*August*	-	-	-	45	16	10	53	57	181
9	September/*September*	-	-	8	8	14	14	55	66	165
10	Oktober/*October*	-	-	-	-	6	3	62	136	207
11	November/*November*	-	-	-	32	2	8	52	97	191
12	Desember/*December*	-	1	18	-	12	12	62	55	160
	Jumlah/*Total*	-	44	220	465	199	103	734	758	2523

Selain pelatihan dan sertifikasi, Perseroan menyediakan media online untuk pembelajaran yang dapat diakses seluruh karyawan. Muatan dalam media daring tersebut antara lain yaitu Konsultasi (konsultasi dengan pakar SDM PTBA), *Sharing* (forum berbagi pengalaman dalam pengelolaan SDM), *E-Learning* (pelatihan yang diadakan dengan mendaftar secara *online*), dan Portal Intranet (sebagai media komunikasi internal Perseroan). Sejumlah muatan penting dan bermanfaat lainnya seperti berita terkini mengenai Perseroan, pengetahuan SDM, bahan untuk presentasi, *e-slip*, formulir SDM.

In addition to training and certifications, the Company also provides online media of the education that can be accessed by all employees. Contents in the online media including Consultation (consultation with PTBa's HR experts), Sharing (forum for sharing experience in HR development), E-Learning (trainings held by online registration) and Intranet Portal (as internal communication medium for the Company). The online media also contains important and beneficial content such as the latest news of the Company, HR knowledge, presentation materials, e-slip, HR form.

Biaya Pengembangan Karyawan Tahun 2018

Komitmen Perseroan dalam melahirkan karyawan yang andal dan berkompeten sehingga mampu bersaing di level nasional bahkan internasional diwujudkan lewat kegiatan pengembangan kompetensi karyawan seperti pendidikan, pelatihan-pelatihan, *workshop*, seminar dan kegiatan konstruktif lainnya. Perseroan selalu percaya bahwa investasi di bidang pengembangan SDM dapat meningkatkan daya saing Perseroan ke depan, sehingga Perseroan tidak ragu dalam menganggarkan anggaran yang berkaitan dengan pengembangan karyawan.

Adapun biaya yang dikeluarkan Perseroan untuk program pengembangan Sumber Daya Manusia pada tahun 2018 adalah sebesar Rp22.707.107.991.

Employee Development Cost in 2018

The Company realizes its commitment in conceiving a reliable, competent employees capable of competing in both national and international levels through development activities such as education, training, workshop, seminars and other constructive activities. The company believes that investment in HR development can improve its competence in the future. As such, the Company has no doubt in setting a specific budget related to employee development.

The total cost incurrd by the Company for Human Resources development program in the 2018 fiscal year amounting to Rp22,707,107,991.

Pengelolaan Kinerja

Dalam rangka meningkatkan kualitas SDM, selain menjalankan berbagai pelatihan dan/atau pendidikan, Perseroan senantiasa mengevaluasi dan menyelaraskan organisasi sesuai dengan kebutuhan dan dinamika perkembangan usaha. Salah satu upaya penyelarasan organisasi yang dilakukan adalah penyempurnaan sistem pengembangan pegawai adalah melalui penerapan "*Talent Management*". Hal ini dilakukan untuk memperoleh gambaran rinci mengenai ketersediaan dan penempatan pegawai sesuai kebutuhan organisasi. Melalui penerapan tersebut, maka pengembangan, seleksi, dan nominasi pegawai dilaksanakan dengan berbasis pada kompetensi dan penilaian kinerja yang bersangkutan.

Sedangkan untuk menentukan kinerja seluruh karyawan, Perseroan menetapkan *Key Performance Indicator* (KPI) yang direncanakan dan ditetapkan mulai level dari Perseroan, tingkat divisi/tim, hingga tingkat individu. Kemudian Perseroan menetapkan proses pemantauan atas capaian kinerja masing-masing individu maupun grup/kelompok melalui *coaching*, *counselling*, dan *controlling*. Setelah itu Perseroan melakukan evaluasi atas kinerja seluruh pekerja, baik secara individual, tim maupun pada tingkat Perseroan secara periodik. Hasil evaluasi ini kemudian digunakan untuk beberapa tujuan, yakni:

- Sebagai umpan balik bagi pengembangan kompetensi individu,
- Sebagai dasar untuk pemberian penghargaan bagi karyawan yang kinerjanya memenuhi atau melebihi target sesuai kesepakatan KPI sebelumnya, dan

Performance Management

Aside from holding various trainings and/or education to improve HR quality, the Company evaluates and adjusts its organization based on the demand and dynamics of business development. One of the organization adjustment efforts is the implementation of "Talent Management" as an improvement method for employee development. This step is implemented to obtain a detailed information regarding employee's availability and appointment based on organizational need. By implementing Talent Management, employee development, selection and nomination are thus conducted based on the competence and performance assessment of the respective employee.

The Company stipulates a Key Performance Indicator (KPI) to determine the performance of all employees. KPI is planned and stipulated from Company, division/team up to individual level. Furthermore, the Company plans a monitoring process on the performance achievement of individuals and groups through coaching, counseling and controlling activities. The Company then periodically evaluates the employees' performance, either for individual, team or Company-level. The evaluation results shall be used for the following purposes:

- *As a feedback for individual competence development,*
- *As a basis of granting awards for employees whose performance meet or exceed the target stipulated in the KPI, and*

- Untuk menentukan program pembinaan bagi karyawan yang kinerjanya masih belum memenuhi ukuran kinerja yang ditetapkan.

- *To determine supervision program for employees whose performance has not met the target set.*

Proses evaluasi kinerja ini berlangsung melalui siklus manajemen kinerja, mulai dari penyusunan rencana hingga penilaian kinerja secara berkala.

This performance evaluation is conducted through the performance management cycle, namely from planning up to periodical performance evaluation.

Penilaian Prestasi Kerja Karyawan (PPKP) atau penilaian kinerja individu dilakukan berkala 2 (dua) kali dalam setahun. Saat ini sedang dilakukan evaluasi untuk membuat sistem penilaian kinerja individu berbasis teknologi informasi, e-PPKP. Untuk pengelolaan kinerja Satuan Kerja dilakukan secara triwulanan (per 3 bulan) dengan metode *Balance Scorecard* (BSC). Adapun pencapaian *Balance Score Card* sepanjang tahun 2018 adalah sebagai berikut:

Assessment on Employee's Performance Achievement (PPKP) or individual performance assessment is conducted periodically 2 (twice) a year. Currently, the Company is holding an evaluation to create e-PPKP, an Information Technology-based individual performance assessment. The performance management for Work Unit is held every 3 months with Balance Scorecard (BSC) method. In 2018, Balance Score Card achievement is as follows:

Pencapaian BSC *Achievement of BSC*	
TW I/Q I	97,30%
TW II/ Q II	97,36%
TW III/ Q III	97,56%
TW IV/ Q IV	97,34%

Strategi Remunerasi

Kesejahteraan karyawan merupakan salah satu hak yang wajib dipenuhi oleh Perseroan, yang salah satunya dapat dipenuhi lewat remunerasi atau kompensasi yang memadai. Pada prinsipnya, remunerasi yang sepadan selain meningkatkan keterikatan karyawan akan Perseroan, juga mendukung laju perkembangan perusahaan karena setiap karyawan akan bekerja secara maksimal dalam memuluskan rencana kerja Perseroan.

Remuneration Strategy

Employee welfare is one of the rights that must be fulfilled by the Company, one of which is through adequate remuneration or compensation. In principle, not only an equal remuneration will increase an employee's loyalty to the Company. It will also support company development, as every employee will exert his/her maximum performance to ensure the implementation of the Company's work plan.

Untuk memberikan remunerasi yang kompetitif, Perseroan telah menetapkan standar penggajian berdasarkan pemeringkatan pegawai dan jenjang jabatan yang disandarkan kepada *remuneration survey* dalam industri sejenis dengan memperhatikan undang-undang ketenagakerjaan dan peraturan upah minimum provinsi (UMP).

In order to provide a competitive remuneration, The Company sets up the standard for salary payment in accordance with employee ranking and position level, based on the remuneration survey in similar industry, and taking into account the employment regulations and provincial minimum wage (UMP) regulation.

Standardisasi sistem kompensasi dan imbal jasa yang diterapkan Perseroan bertujuan untuk meningkatkan motivasi karyawan dalam meningkatkan kompetensi kinerjanya. Perseroan berkomitmen untuk melaksanakan

The Company implements standardization of compensation and employee benefits system to boost the employees' motivation to improve his/her performance competence. The Company is committed to performing the remuneration

kebijakan remunerasi secara adil dan setara bagi kedua gender (karyawan laki-laki dan perempuan) tanpa perlakuan berbeda, di seluruh level jabatan. Sistem Remunerasi Perseroan dibangun dengan mempertimbangkan tiga prinsip utama; *Performance*, *Position* dan *Person* (3P) sebagaimana digambarkan pada diagram berikut ini:

policy equally for both genders (male and female employees) in all position levels indiscriminately. The Company's Remuneration System is designed by including the three main principles: Performance, Position and Person (3P), as illustrated in the following diagram:

Kategori *Category*	**Indikator** *Indicator*	**Penyempurnaan** *Improvement*
Performance	*Performance-based incentive:* Insentif triwulan (BSC) - 50% berdasarkan kinerja Perseroan - 50% berdasarkan kinerja satuan kerja Insentif tahunan (laba Perseroan) *Performance-based incentive:* *Quarterly Incencive (BSC)* *- 50% based on the Company's pefromance* *- 50% based on the annual incentive for each work units' performance* *(Company revenue)*	• Persentase insentif kinerja Perseroan dan satuan kerja *Percentage of the Company and work units' performance* • Formulasi insentif tahunan *Annual incentive formulation*
Position	Tunjangan jabatan berdasarkan peringkat jabatan *Position allowance based on position rank*	-
Person	Gaji dasar berdasarkan peringkat karyawan *Basic salary based on employee ranking*	Penyesuaian struktur gaji dasar *Adjustment of basic salary's structure*

Selain remunerasi yang terkait dengan kinerja dan perkembangan industri, Perseroan memberikan tunjangan lain kepada karyawan dalam bentuk Tunjangan Hari Raya (THR), jaminan kesehatan, uang pensiun dan hak cuti yang ditetapkan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

In addition to the remuneration for performance and industrial development, the Company also grants other allowances such as Religious Holiday Allowance (THR), health insurance, pension fund and the right to leave. These allowances are stipulated based on the prevailing regulations.

Perseroan telah melaksanakan program "Jaminan Hari Tua" (JHT), Dana Pensiun Bukit Asam, Program Pensiun "Tabungan Hari Tua" dan Program Pensiun Iuran Pasti bekerjasama dengan lembaga yang kompeten sebagai bagian dari pemenuhan kesejahteraan karyawan. Perseroan juga menyediakan layanan kesehatan melalui Rumah Sakit Bukit Asam (RSBA) dan program Asuransi Kesehatan Pertamedika untuk karyawan dan pensiunan karyawan.

The Company has implemented the "Old Age Security" program, Bukit Asam Pension Fund, "Old Age Savings" Pension Program and Fixed Contribution Pension Program in cooperation with competent institutions to meet the employees' welfare. The Company also provides health services through Bukit Asam Hospital (RSBA) and Pertamedika Health Insurance for employees and ex- employees.

Strategi Pengembangan SDM 2019

Pengelolaan dan pengembangan sumber daya manusia merupakan sebuah proses yang berkelanjutan. Terkait hal tersebut, Perseroan telah menyusun rencana pengembangan SDM yang akan dijalankan pada tahun 2019, yaitu sebagai berikut:

HR Development Strategy in 2019

Human resources management and development are an ongoing process. As such, the Company has prepared the plan for 2019 HR development as follows:

Sasaran: Peningkatan Produktivitas Pegawai
Target: Improvement of Employee Productiveness

Kategori *Strategy*	**Program Kerja** *Work Program*	**Target 2019** *2019 Target*
Peningkatan Produktivitas Pegawai *Improvement of Employee Productiveness*	Peningkatan Produktivitas Tenaga Kerja (total pendapatan rupiah/orang/tahun) *Improvement of Manpower Productiveness (total revenue in rupiah/person/year)*	Rp10,5 miliar

Sasaran: Penyempurnaan Sistem Manajemen SDM dan Organisasi Kelas Dunia
Target: Improvement of World Class HR Management System and Organization

Kategori *Strategy*	**Program Kerja** *Work Program*	**Target 2019** *2019 Target*
Penyempurnaan Sistem Manajemen SDM dan Penyelarasan Organisasi menuju Perusahaan Kelas Dunia *Improvement of HR System Management and Organization Adjustment towards World Class Company*	Pengembangan sistem ke-SDM-an yang mengoptimalkan potensi berbagai generasi ke-SDM-an meliputi: 1. Organization Manajemen 2. Competency Management 3. Culture Management 4. Recruitment & Selection 5. Performance Management 6. Learning Management 7. Career & Talent Management 8. Reward Management *HR system development that optimizes potential to HR generations including:* *1. Organization Manajemen* *2. Competency Management* *3. Culture Management* *4. Recruitment & Selection* *5. Performance Management* *6. Learning Management* *7. Career & Talent Management* *8. Reward Management*	Penyempurnaan dan pengembangan sesuai kebutuhan perusahaan. *Improvement and development as the Company's requrements.*
	Peningkatan Indeks Kepuasan Pegawai (maks 4) *Improvement of Employee Satisfaction Index*	4
	Pembentukan organisasi yang lebih diarahkan untuk dapat memfasilitasi pembelajaran, inovasi dan pemenuhan kebutuhan pelanggan (Learning Organization) *Establishment of an organization that is more focused to facilitate learning, innovation, and meeting customer needs (Learning Organization)*	Penyempurnaan dan pengembangan sesuai kebutuhan perusahaan. *Improvement and development as the Company's requrements.*
	Sinergi PTBA dengan HR Metric Monitoring • Revenue per FTE • Profit per FTE • Human Capital Return on Investment • % Total HR Cost • Employee Satisfaction Index *Synergy between PTBA and HR Metric Monitoring* • *Revenue per FTE* • *Profit per FTE* • *Human Capital Return on Investment* • *% Total HR Cost* • *Employee Satisfaction Index*	100 % AP, 30% CP

Strategi *Strategi*	Program Kerja *Program Kerja*	Target 2019 *Target 2019*
	Sinergi PTBA Group dengan HR Strategic Alignment • Desain Organisasi • Perencanaan Tenaga Kerja • Rekrutmen dan Alih Daya • Manajemen Karier • Penilaian Kinerja • Sistem remunerasi • Pengembangan SDM • Nilai dan Budaya Korporasi *Sinergy between PTBA Group and HR Strategic Alignment* • *Organization Design* • *Manpower Planning* • *Recruitment and Outsource* • *Career Management* • *Performance Assessment* • *Remuneration System* • *HR Development* • *Corporate Values and Culture*	Di AP dan CP telah selaras *AP and CP have aligned*
	Sinergi PTBA Group dengan Shared Services Organization • Asesmen Center • Rekrutmen • Pendidikan dan Pelatihan • HR Services – IT *Sinergy between PTBA Group and Shared Services Organization* • *Assessment Center* • *Recruitment* • *Training* • *HR Services – IT*	100% AP dan CP menggunakan SSO *100% AP and CP using SSO*

Sasaran: Penerapan Sistem Management Talent yang selaras dengan sistem Talent BUMN
Target: Implementation of Talent Management System in line with the SOE Talent system

Strategi *Strategy*	Program Kerja *Work Program*	Target 2019 *2019 Target*
Penerapan Sistem Manajemen Talent yang selaras dengan system Talent BUMN *Implementation of Talent Management System in line with the SOE Talent System*	Penyempurnaan sistem manajemen talent PTB (TMS PTBA) *Improvement of PTBA talent management system (TMS PTBA)*	Implementasi menyeluruh penyempurnaan TMS PTBA untuk pejabat struktural *Overall implementation of TMS PTBA to structural officials*

Sasaran: Penyempurnaan Proses Rekrutmen
Target: Improvement of Recruitment Process

Strategi *Strategy*	Program Kerja *Work Program*	Target 2019 *2019 Target*
Penyempurnaan Proses Rekrutmen *Improvement of Recruitment Process*	Validasi Formasi *Formation Validation*	Penyempurnaan dan pengembangan sesuai kebutuhan perusahaan. *Improvement and development according to the company's needs.*
	Total Pelaksanaan Rekrut Terbuka (Freshgraduated & Experienced) *Total of Open Recruitment Implementation (Freshgraduate & Experienced)*	405
	• S1	91
	• D3	252
	• SLTA	62

Sasaran: Penyempurnaan Sistem Manajemen Kinerja
Target: Improvement of Performance Management System

Strategi *Strategy*	**Program Kerja** *Work Program*	**Target 2019** *2019 Target*
Penyempurnaan Sistem Manajemen Kinerja *Improvement of Performance Management Sytem*	Penyempurnaan Manajemen Kinerja yang mendukung pembelajaran *Improvement of Perfromance Management System that support education*	Penyempurnaan dan pengembangan sesuai kebutuhan perusahaan. *Improvement and development according to the company's needs*

Sasaran: Penyempurnaan Remunerasi berbasis Kinerja dan Produktivitas
Strategy: Improvement of Performance-based Remuneration and Productiveness

Strategi *Strategy*	**Program Kerja** *Work Program*	**Target 2019** *2019 Target*
Penyempurnaan remunerasi berbasis kinerja dan produktifitas. *Improvement of performance-based remuneration and productiveness*	Peningkatan Remunerasi berbasis kinerja menuju P75 dan menuju Fix: Variable optimal. Program yang dapat dilakukan di antaranya penyesuaian struktur gaji dan tunjangan jabatan secara periodik, review formulasi IKT dan IKP, pemberian program-program insidentil seperti COP, HOP serta MESOP. *Improvement of performance based Remuneration towards P75 and Fix: Optimal Variable. Programs that can be carried out including periodic adjustments to salary and office allowances, review of IKT and IKP formulations, provision of incidental prgrams such as COP, HOP and MESOP.*	Menuju P75 pada 2020 *Towards P75 by 2020*

Sasaran: Penguatan Pengelolaan Pihak Ketiga
Target: Third Party Management Reinforcement

Strategi *Strategy*	**Program Kerja** *Work Program*	**Target 2019** *2019 Target*
Penguatan Pengelolaan Pihak Ketiga *Improvement of Third Party Management*	Peningkatan kompetensi pengawasan pekerjaan pihak ke-3 *Supervisory competence improvement of third party work*	Penyempurnaan dan pengembangan sesuai kebutuhan perusahaan. *Improvement and development according to the company's needs.*

Sasaran: Peningkatan Kompetensi Manajerial berstandar Global
Target: Improvement of Global-standard Managerial Competence

Strategi *Strategy*	**Program Kerja** *Work Program*	**Target 2019** *2019 Target*
Peningkatan Kompetensi Manajerial berstandar Global *Improvement of Global-standard Managerial Competence*	Pengembangan SDM untuk menjadi talent PTBA: Pelatihan Leadership & Manajemen bekerja sama dengan lembaga dalam dan luar negeri yang terbaik *HR development for PTBA talent: Leadership & Management Training together with the best domestic and international institutions*	20% dari populasi bidang *20% of the division population*

Sasaran: Peningkatan Kompetensi Teknis di Bidang Bisnis Energi
Target: Technical Competence Improvement in Energy Business Sector

Strategi *Strategy*	**Program Kerja** *Work Program*	**Target 2019** *2019 Target*
Peningkatan Kompetensi Teknis di Bidang Bisnis Energy *Technical Competence Improvement in Energy Business Sector*	SDM Bidang Power Penyiapan SDM (sertifikasi) untuk bisnis power berbasis *best in class expertise* melalui kerja sama dengan lembaga dalam dan luar negeri terbaik. *Power HR Field Preparation (certification) for best in class expertise based power business thorough cooperation with the best domestic and international institutions.*	8 orang *8 people*
	• SDM bidang benefisiasi dan bisnis lain. *HR of beneficiary and other business division.*	2 orang *2 people*
	• Penyiapan SDM melalui magang dan tugas belajar luar negeri. *HR preparation through internship and overseas assignments.*	

Sasaran: Penyelarasan Nilai-Nilai Perusahaan yang selaras dengan Holding Pertambangan
Target: Adjestment of the Company's Values in line with the Mining Holding

Strategi *Strategy*	**Program Kerja** *Work Program*	**Target 2019** *2019 Target*
Penyelarasan Nilai-Nilai Perusahaan yang selaras dengan Holding Pertambangan *Adjustment of the Company's Values that is in line with the Mining Holding*	Pelaksanaan secara intensif program-program internalisasi budaya, antara lain: *Intensive implementation of cultural internalization program, including:* • *Awareness* • *Understand* • *Buy in* • *On the Shape*	*Awareness & Understand*

Sasaran: Peningkatan Digitalisasi Proses ke-SDM-an
Target: Improvement of HR Process Digitization

Strategi *Strategy*	**Program Kerja** *Work Program*	**Target 2019** *2019 Target*
Digitalisasi proses keSDMan yang mendukung pelaksanaan proses yang lebih sederhana, efektif dan efisien *HR process digitization that supports the implementation of a simple, effective and efficient process*	Penyiapan aplikasi-aplikasi keSDMan: *HR application preparation:* • E-assessment • E-library dan e-learning • Knowledge Management • Talent Dashboard • Employee Self Service • E-Transfer	40%

Sasaran: Estimasi Biaya SDM
Target: HR Cost Estimation

Strategi *Strategy*	**Program Kerja** *Work Program*	**Target 2019** *2019 Target*
Peningkatan Kompetensi Teknis di Bidang Bisnis Energy *HR Cost Estimation*	Biaya Pengembangan Kompetensi *Competence Development Cost*	Rp35,4 M
	Biaya Remunerasi Pegawai *Employe Remuneration Cost*	Rp1,98 T
	Total Biaya Pegawai *Total Cost of the Employee*	Rp2,015 T
	Total Biaya Perusahaan *Total Cost of the Employee*	Rp18,7 T
	Rasio terhadap Total Biaya *Ratio to Total Cost*	10,78%

TEKNOLOGI INFORMASI
Information Technology

Teknologi informasi sangat mendukung proses bisnis PTBA agar menjadi lebih efektif dan efisien. Melalui berbagai kemudahan dari cara berinteraksi dengan customer maupun seluruh relasi terkait. Teknologi informasi juga membantu dan mendukung para Top Manajemen di PTBA dalam pengambilan keputusan manajerial, sehingga dapat memperkuat posisi kompetitif dalam proses bisnis yang cepat sekali berubah. Hal ini berlaku ketika teknologi informasi digunakan untuk mendukung dalam pengembangan sistem yang dihasilkan seperti *e-commerce* dan *e-business* atau aktivitas bisnis lainnya.

Information Technology supports an effective and efficient business processes of PTBA through convenient ways from ease of interactions with customers and all related parties. Information Technology also assist and support Top Management of PTBA in managerial decision-making, and strengthening the competitiveness of the company amid the dynamic business process. This applies when information technology is utilized to support the system development resulted such as e-commerce and e-business or other business activities.

Pengembangan teknologi informasi di Perseroan berada di bawah tanggung jawab Satuan Kerja Teknologi Informasi yang berada di bawah wewenang Direktur Keuangan. Satuan kerja ini memiliki peran sebagai mitra strategis dan mendukung transformasi pengembangan bisnis perusahaan untuk menjadi Perusahaan Energi Kelas Dunia yang Peduli Lingkungan melalui *integrated supply chain*, mengoptimalkan sumber daya TI yang ada serta menerapkan *industry leading practice* terkait tata kelola dan manajemen layanan TI.

The development of information technology in the Company is under the responsibility of the Information Technlogy Work Unit, that is under the authority of Finance Director. This work unit act as strategic partner and support the transformation of the company's business development to become an Environmental Friendly World Class Energy Company through integrated supply chain, optimize the available IT resources and implement industry leading practice related to IT governance and service management.

KEBIJAKAN PENGELOLAAN TI

Panduan Kebijakan Tata Kelola Teknologi Informasi menjelaskan kebijakan-kebijakan yang akan digunakan untuk setiap aktivitas yang berhubungan dengan tata kelola teknologi informasi di PTBA serta anak/cucu perusahaan.

Panduan Kebijakan Tata Kelola Teknologi Informasi merupakan bagian dari kebijakan perusahaan secara umum dalam menerapkan tata kelola perusahaan yang baik, sebagaimana dalam Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor PER-03/MBU/02/2018 tentang Panduan Penyusunan Pengelolaan Teknologi Informasi Badan Usaha Milik Negara, yang mengamanahkan, bahwa Perseroan perlu:

- Menyusun tata kelola teknologi informasi yang ditetapkan oleh Direksi.
- Menyusun Master Plan/Rencana Strategi Teknologi Informasi untuk periode 3 (tiga) sampai 5 (lima) tahun, diselaraskan dengan RJPP dan ditetapkan oleh Direksi.
- Bersinergi dengan BUMN lain dalam pemanfaatan dan pengembangan teknologi informasi.

IT MANAGEMENT POLICY

Policy Guidelines of the Information Technology Goverance explains the policies that wll be used for each activity related to information technology governance in PTBA and its subsidiaries/indirect subsidiaries.

The policy guidelines are part of the general policy of the Company in implementing good corporate governance, pursuant to Minister of SOE Regulation Number PER-03/MBU/02/2018 regarding Preparation Guidelines on Information Technology Management of state-Owned Enterprises, mandated that the Company shall:

- *Preparing the governance of information technology stipulated bu the Board of Directors.*
- *Preparing the Master Plan/Strategic Plan of Information Technology for three to five years, integrated with the RJPP and stipulated by the Board of Directors.*
- *Synergize with other SOEs in theutilization and development of information technology.*

Dalam fungsinya sebagai *business enabler*, penerapan Teknologi Informasi (TI) memberikan dukungan yang sangat besar bagi pengembangan bisnis, Pada tahun 2018, Perseroan merealisasikan strategi teknologi informasi, antara lain:

1. Melakukan audit dan *assessment* secara keseluruhan terhadap aspek strategi, organisasi, infrastruktur, aplikasi dan sistem keamanan yang telah diimplementasikan.
2. Pengkinian dokumen Rencana Strategis Teknologi Informasi (RSTI) periode 2018-2022 sebagai kelanjutan dari periode 2013-2017.
3. Penyempurnaan dokumen Tata Kelola TI termasuk Kebijakan, Tatalaksana, dan Tatacara Kerja TI.
4. Pengembangan *Cargo Tracking System* sebagai upaya untuk mempercepat pengambilan keputusan dan akurasi data.
5. *Colocation Disaster Recovery* sebagai upaya menjaga kemanan data dan ketersediaan data PTBA pada saat terjadi bencana.
6. PTBA *Center* aplikasi utama sebagai upaya untuk menjamin ketersediaan dan keberlangsungan bisnis pada saat terjadi *disaster*/bencana.
7. Pemenuhan UPS di beberapa satuan kerja untuk meningkatkan layanan kepada *user* PTBA.

Di samping itu, Perseroan juga mendapatkan penghargaan antara lain:

1. *Top IT Implementation on Coal Mining 2018*
2. *Top Leader on IT Leadership 2018*
3. *Recognition for Best ICT Implementation in Sales & Marketing*
4. *The Best IT Data Infrastructure pada Data GovAI Awards 2018.*

ROADMAP PENGEMBANGAN TI

Dalam fungsinya sebagai *business enabler*, penerapan Teknologi Informasi (TI) memberikan dukungan yang sangat besar bagi pengembangan bisnis. Perseroan merealisasikan strategis teknologi informasi dari tahun ke tahun antara lain adalah sebagai berikut:

Within its function as business enabler, the implementation of Information Technology (IT) provides an immense support for business development. In 2018, the Company realizes its IT strategy, including:

1. *Overall audit and assessment to the strategy, organization, infrastructure, application and security system that have been implemented.*
2. *Update the 2018-2022 Information Technology Strategic Plan as the continuation of the 2013-2017 period.*
3. *Improvement of IT Governance documents including Policies, Procedures, and IT Work Procedures*
4. *Development of Cargo Tracking System as the effort to speed up decision making process and data accuracy.*
5. *Colocation Disaster Recovery as the effort to maintain data security and data availability of PTBA in the event of disaster.*
6. *Main application of PTBA Center as the effort to maintain the availability and continuity of business in the event of disaster.*
7. *UPS fulfillment in a number of work unit to improve services to PTBA user.*

In addition, the Company also receives awards including:

1. *Top IT Implementation on Coal Mining 2018*
2. *Top Leader on IT Leadership 2018*
3. *Recognition for Best ICT Implementation in Sales & Marketing*
4. *The Best IT Data Infrastructure pada Data GovAI Awards 2018.*

IT DEVELOPMENT ROADMAP

In its function as a business enabler, the implementation of Information Technology (IT) provides significant support for business development. The Company implements the information technology strategic from year to year as follows:

2014

Sejalan dengan visi menjadi perusahaan energi kelas dunia yang peduli lingkungan, Perseroan mengembangkan teknologi yang andal yang mampu mendukung proses bisnis Perseroan. Aktivitas pengembangan TI yang dilakukan terdiri dari:

- Melakukan pembuatan portal untuk mewadahi solusi *content management* kolaborasi, *enterprise project management*, pengembangan aplikasi berbasis (*dot*) *net*, reporting, dan *dashboard*.
- Pengembangan dan *support report ellipse*, *Supply Chain Management System* (SCMS).
- Mengembangkan sistem *e-slip*, untuk solusi *online slip* penggajian dan mendukung *Go Green*.
- Melakukan *requirement* dan *development* untuk e-PPKP.
- Melakukan pengembangan sistem timbangan di Banko Barat.
- Solusi *Open Pit Fleet Management*.
- Kerja sama dengan ABB & GE untuk solusi *Operation Center*.
- Solusi untuk EPM, *Cockpit Dashboard*, *Cloud Solution*, *Application Development*, *Mobility EA* (*Enterprise Architecture*).

In line with the vision of becoming a world-class energy company that cares for the environment, the Company developed reliable technology that is able to support the Company's business processes. IT development activities carried out consist of:

- *Developed a portal to facilitate collaboration management content solution, enterprise project management, development of (dot) net-based application, reporting, and dashboard.*
- *Development and support report ellipse, Supply Chain Management System (SCMS).*
- *Developed an e-invoice system, for an online payroll invoice solution and support Go Green.*
- *Implemented requirement and development for e-PPKP.*
- *Developed a scale system in West Banko.*
- *Solution of Open Pit Fleet Management.*
- *Cooperated with ABB & GE for Operation Center solution.*
- *Solution for EPM, Cockpit Dashboard, Cloud Solution, Application Development, Mobility EA (Enterprise Architecture).*

2015

Pada tahun 2015, beberapa proyek strategis diimplementasikan dalam rangka mendukung percepatan proses bisnis dan pengambilan keputusan.

- *Upgrade ERP Ellipse* Versi 5 ke Versi 8 dengan menggunakan teknologi berbasis *web*.
- Implementasi e-BSC untuk pengelolaan BSC menjadi lebih optimal, independen, transparan dan akuntabel dalam proses pemantauan terhadap pencapaian kinerja Perseroan.

In 2015, several strategic projects were implemented in order to support the acceleration of business processes and decision making.

- *Upgraded ERP Ellipse Version 5 to Version 8 by using web-based technology.*
- *The implementation of e-BSC for the management of BSC has become more optimal, independent, transparent and accountable in the process of monitoring the Company's performance achievement.*

- Implementasi WebGIS untuk memenuhi kebutuhan akan akses data dan informasi terkait dengan data spasial (keruangan) pada berbagai lingkup Satuan Kerja PTBA seperti CSR, PATB, dan Lingkungan.
- Implementasi ESS (*Employee Self Service*) dan *Integration Time Attendance*.
- Penerapan sistem yang memberikan akses bagi pegawai untuk membuat dan memproses layanan perjalanan dinas, cuti, penilaian kinerja individu, dan pemesanan transportasi internal.
- Implementasi *Integration Time Attendance* sehingga pencatatan kehadiran pegawai secara otomatis dan diintegrasikan dengan sistem penggajian untuk meningkatkan kedisiplinan pegawai.
- Implementasi manajemen risiko berbasis IT (*ERM-Enterprise Risk Management*) untuk menjawab perubahan-perubahan dan tantangan bisnis ke depan.
- Penyusunan strategi dan pengembangan Teknologi Informasi PTBA mengacu kepada peraturan menteri.

- *WebGIS implementation to fulfill the need for data and information access related to spatial data in various scope of PTBA Work Unit such as CSR, PATB, and Environment.*
- *Implementation of ESS (Employee Self Service) and Integration Time Attendance.*
- *Application of systems that provide access for employees to make and process official travel services, leave, individual performance appraisal, and internal transportation bookings.*
- *Implementation of Integration Time Attendance so that employee attendance is recorded automatically and integrated with payroll systems to improve employee discipline.*
- *Implementation of IT-based risk management (ERM-Enterprise Risk Management) to address future business changes and challenges.*
- *The preparation of strategies and development of PTBA Information Technology refers to ministerial regulations.*

2016

Perseroan mengimplementasikan *Corporate EIS* (*Executive Information System*) dalam rangka memenuhi kebutuhan informasi bisnis bagi executive untuk Direksi dan Senior Manajer dalam bentuk *dashboard* untuk mendukung pengawasan kinerja Perseroan serta mendukung kegiatan analisis strategis dan pengambilan keputusan secara tepat, cepat, akurat, fleksibel, efektif, dan efisien.

- Implementasi Data *Warehouse* dan *Corporate Information System*
- Implementasi Aplikasi *e-Sales*
- *Enhancement SCMS*
- *Network Infrastructure Refreshment*

The Company implements Corporate EIS (Executive Information System) in order to meet the business information needs of executives for the Board of Directors and Senior Managers in the form of dashboard to support supervision of Company performance and support strategic analysis and decision making activities in an appropriate, fast, accurate, flexible, effective, and efficient manner.

- *Implementation of Data Warehouse and Corporate Information System*
- *Implementation of e-Sales Application*
- *Enhancement of SCMS*
- *Network Infrastructure Refreshment*

2017

- Melakukan pengembangan/enhancement aplikasi Supply Chain Mangement System (SCMS) sebagai upaya yang berkesinambungan sesuai dengan perkembangan bisnis Perseroan.
- Meningkatkan keandalan Infrastruktur Jaringan Komputer dan memperkuat sistem keamanan jaringan (Firewall System).
- Meningkatkan kapasitas storage sebagai upaya menjamin ketersedian media penyimpanan data dan pemenuhan kebutuhan anak & cucu perusahaan serta mengantisipasi kebutuhan PTBA ke depan.

Di samping itu IT PTBA juga mendapatkan penghargaan antara lain:

- TOP IT & Telco 2017 (Itech Magazine)
- TOP IT Implementation on Energy Sector 2017 (yang diselenggarakan oleh SWA Magazine)
- TOP IT Leadership 2017 (yang diselenggarakan oleh SWA Magazine)

- *Developed/enhanced the application of the Supply Chain Management System (SCMS) as a continuous effort in accordance with the development of the Company's business.*
- *Improved the reliability of Computer Network Infrastructure and strengthened network security systems (Firewall System).*
- *Increased storage capacity in an effort to ensure the availability of data storage media and fulfill the needs of the subsidiaries of the Company and anticipated PTBA's future needs.*

In addition, PTBA's IT also earned awards, among others:

- *TOP IT & Telco 2017 (Itech Magazine)*
- *TOP IT Implementation on Energy Sector 2017 (held by SWA Magazine)*
- *TOP IT Leadership 2017 (held by SWA Magazine)*

2018

Selaras dengan usaha Perseroan dalam mengembangkan struktur Tata Kelola Teknologi Informasi (IT Governance) yang efektif, Rencana Strategis Teknologi Informasi yang sesuai dengan tujuan strategis Perseroan beserta perangkat kerja Tata Kelola TI dan Manajemen TI (IT Governance dan IT Management) berupa kebijakan dan prosedur kerja menjadi hal yang mutlak untuk dibangun dan diperbaharui seiring dengan arah pengembangan Perseroan. Berkenaan hal tersebut, maka Perseroan melakukan proyek strategis antara lain:

1. Melakukan audit dan assessment secara keseluruhan terhadap aspek strategi, organisasi, infrastruktur, aplikasi, dan sistem keamanan yang telah diimplementasikan.

In line with the Company's efforts in developing an effective Information Technology (IT) Governance structure, Information Technology Strategic Plan that is in line with the Company's strategic objectives as well as IT Governance and IT Management tools in the form of policies and working procedures serve as the absolute thing to be built and updated along with the direction of the Company's development. In this regard, the Company carries out strategic projects, among others:

1. *Carried out an overall audit and assessment of the aspects of strategy, organization, infrastructure, applications, and security systems that have been implemented.*

2. Pengkinian dokumen Rencana Strategis Teknologi Informasi (RSTI) periode 2018-2022 sebagai kelanjutan dari periode 2013-2017.
3. Penyempurnaan dokumen Tata Kelola TI termasuk Kebijakan, Tata Laksana, dan Tata Cara Kerja TI.
4. Pengembangan Cargo Tracking System sebagai upaya untuk mempercepat pengambilan keputusan dan akurasi data.
5. Colocation Disaster Recovery sebagai upaya menjaga keamanan data dan ketersediaan data PTBA pada saat terjadi bencana.
6. Pemenuhan UPS di beberapa satuan kerja untuk meningkatkan layanan kepada user PTBA.
7. Di samping itu, PTBA juga mendapatkan penghargaan antara lain:
    1. Top IT Implementation on Coal Mining 2018
    2. Top Leader on IT Leadership 2018
    3. Recognition for Best ICT Implementation in Sales & Marketing
    4. The Best IT Data Infrastructure pada Data GovAI Awards 2018

2. Updated the Information Technology Strategic Plan (RSTI) document for the 2018-2022 period as a continuation of the 2013-2017 period.
3. Improvement of IT Governance documents including IT Policies and Procedures.
4. Development of Cargo Tracking System as an effort to accelerate decision making and data accuracy.
5. Colocation Disaster Recovery as an effort to maintain data security and the availability of PTBA data in the event of a disaster.
6. Fulfillment of UPS in several work units to improve service to PTBA users.
7. In addition, PTBA also earned awards, among others:
    1. Top IT Implementation on Coal Mining 2018
    2. Top Leader on IT Leadership 2018
    3. Recognition for Best ICT Implementation in Sales & Marketing
    4. The Best IT Data Infrastructure in Data GovAI Awards 2018

PELATIHAN BIDANG TI 2018

Guna mampu mengimbangi persiapan bisnis di era Teknologi Informasi saat ini, Perseroan terus memperkuat lini Sumber Daya Manusia terutama yang mengemban tugas dan tanggung jawab di bidang Teknologi Informasi. Untuk itu Perseroan mengikutsertakan SDM pada berbagai pelatihan dan workshop sehingga Perseroan tetap mampu bersaing secara kompetitif dengan perusahaan lainnya, terutama dalam keterampilan dan penguasaan Teknologi Informasi.

Adapun pelatihan/training/workshop yang diikuti oleh karyawan Perseroan di bidang Teknologi Informasi selama tahun 2018 dapat dilihat di bab Profil Perusahaan.

TRAINING FOR IT 2018

In order to keep up with business process in the current Information Technology era, the Company continues to strengthen its Human Resources with a focus on officers that are responsible for Information Technology field. To that end, the Company provides various trainings and workshop for its employees so that they can contribute to the improvement of Company's competitiveness, particularly in the mastery of Information Technology.

As for training/workshop attended by the Company's employees in the field of Information Technology throughout 2018 could be seen in the chapter of Company Profile.

TINJAUAN KEUANGAN
Financial Overview

Analisis dan diskusi manajemen ini dibuat berdasarkan informasi dari laporan keuangan konsolidasian yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja, anggota dari jaringan global Ernst & Young. Dalam laporan tersebut, auditor independen memberikan opini bahwa laporan keuangan konsolidasian PT Bukit Asam Tbk dan entitas anaknya menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Bukit Asam Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2018, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Keuangan Akuntansi di Indonesia.

The following management discussion and analysis is prepared based on the information from the Consolidated Financial Statements audited by the Public Accounting Firm of Purwantono, Sungkoro & Surja, member of global network of Ernst & Young. In the report, the opinion of the independent auditor is that the consolidated financial statements of PT Bukit Asam Tbk and its subsidiaries presents fair, in all material respects, the consolidated financial position of PT Bukit Asam Tbk and its subsidiaries dated December 31, 2018, as well as the financial performance and its consolidated cash flows for the year ending on the date, in accordance with the Financial Accounting Standards in Indonesia.

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi kegiatan usaha dan hasil operasional Perseroan di antaranya:

1. Tren perbaikan kondisi ekonomi global
2. Fluktuasi harga komoditas batu bara dan permintaan
3. Kebijakan pemerintah dan perubahan perundang-undangan
4. Efisiensi yang telah dilakukan oleh Perseroan.

The factors that affect the business activity and operational result of the Company are as follows:

1. *Growth trend in global economy condition.*
2. *Fluctuations in coal commodity prices and demand.*
3. *Government policies and changes in regulations.*
4. *Efficiency that has been carried out by the Company.*

LAPORAN POSISI KEUANGAN

Aset

Aset perseroan terdiri dari aset lancar dan aset tidak lancar, perbandingan masing-masing komposisi aset adalah sebagai berikut.

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

Assets

The Company's assets consists of current assets and non-current assets, the comparison of each asset composition is as follows.

Tabel Aset
Table of Assets

Dalam Jutaan Rupiah / *In Millions Rupiah*

Uraian	Tahun / *Year*		Pertumbuhan/Penurunan / *Increase/Decrease*		*Description*
	2018	2017	Rp	%	
ASET LANCAR					*CURRENT ASSETS*
Kas dan setara kas	6.301.163	3.555.406	2.745.757	77	*Cash and cash equivalent*
Piutang usaha, bersih	2.781.567	5.343.708	(2.562.141)	(48)	*Trade receivables, net*
Aset keuangan tersedia untuk dijual	323.570	408.665	(85.095)	(21)	*Available-for-sale financial assets*
Persediaan	1.551.135	1.156.012	395.123	34	*Inventories*
Biaya dibayar di muka dan uang muka	69.676	70.084	(408)	(1)	*Prepayments and advances*
Pajak dibayar di muka	206.506	208.041	(1.535)	(1)	*Prepaid taxes*
Aset lancar lainnya	505.727	375.829	129.898	35	*Other current assets*
Jumlah aset lancar	11.739.344	11.117.745	621.599	6	*Total current assets*
ASET TIDAK LANCAR					*NON-CURRENT ASSETS*
Piutang lain-lain dari pihak berelasi	488	45.970	(45.482)	(99)	*Other receivables from related parties*
Biaya dibayar di muka dan uang muka	58.250	198.223	(139.973)	(71)	*Prepayments and advances*
Investasi pada entitas asosiasi	171.639	173.262	(1.623)	(1)	*Investment in associates*
Investasi pada entitas ventura bersama	2.449.867	1.325.166	1.124.701	85	*Investment in joint venture*
Properti pertambangan/beban pengembangan tangguhan	1.679.569	1.266.706	412.863	33	*Mining properties/deferred development expenditure*
Aset tetap	6.547.586	6.199.299	348.287	6	*Fixed assets*
Tanaman perkebunan	199.581	233.102	(33.521)	(14)	*Plantation*
Pajak dibayar di muka	255.793	351.464	(95.671)	(27)	*Prepaid taxes*
Aset pajak tangguhan	725.212	834.562	(109.350)	(13)	*Deferred tax assets*
Goodwill	102.077	102.077	0	0	*Goodwill*
Aset tidak lancar lainnya	243.527	139.906	103.621	74	*Other non-current assets*
Jumlah aset tidak lancar	12.433.589	10.869.737	1.563.852	14	*Total non-current assets*
JUMLAH ASET	**24.172.933**	**21.987.482**	**2.185.451**	**10**	***TOTAL ASSETS***

Total aset Perseroan di tahun 2018 adalah Rp24.172,93 miliar, mengalami kenaikan sebesar Rp2.185,45 miliar atau 10% dibandingkan dengan tahun 2017 sebesar Rp21.987,48 miliar. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan investasi pada entitas ventura bersama di mana Perseroan melakukan tambahan setoran modal kepada PT Huadian Bukit Asam Power (HBAP) dan PT Bukit Pembangkit Innovative (BPI).

The Company's total assets in 2018 amounted to Rp24,172.93 billion, an increase of Rp2,185.45 billion or 10% compared to 2017 which amounted to Rp21,987.48 billion. The increase was mainly due to an increase in investment in join venture where the Company made additional capital payments to PT Huadian Bukit Asam Power (HBAP) and PT Bukit Pembangkit Innovative (BPI).

Aset Lancar

Tahun 2018, aset lancar Perseroan meningkat 6%, dari Rp11.117,75 miliar di tahun 2017 menjadi sebesar Rp11.739,34 miliar. Peningkatan tersebut disebabkan karena adanya peningkatan persediaan terutama persediaan batu bara, langkah ini merupakan langkah strategis Perseroan dalam perluasan target pasar Perseroan dan merespon penigkatan permintaan batu bara.

Current Assets

In 2018, the Company's current assets increased by 6%, from Rp11,117.75 billion in 2017 to Rp11,739.34 billion. The increase was due to an increase in inventories, especially coal supplies. This was the Company's strategic step in expanding the Company's market targets and responding to the increase in coal demand.

Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas Perseroan mengalami peningkatan 77% dari tahun sebelumnya sebesar Rp3.555,41 miliar menjadi Rp6.301,16 miliar di tahun 2018. Peningkatan jumlah kas dan setara kas ini disebabkan karena Perseroan berhasil melakukan penagihan piutang baik dari pihak berelasi maupun pihak ketiga yang kemudian dilakukan optimasi pemanfaatan *idle cash* Perseroan melalui penempatan dana ke deposito. Hal ini tercermin pada kenaikan dari deposito berjangka sebesar Rp2.611,60 miliar atau 87% dibandingkan dengan tahun lalu.

Cash and Cash Equivalents

The Company's cash and cash equivalents experienced a 77% increase from the previous year of Rp3,555.41 billion to Rp6,301.16 billion in 2018. This increase in the amount of cash and cash equivalents was due to the Company being able to collect receivables from related parties and third parties to optimize the use of the Company's idle cash through the placement of funds into deposits. This was reflected in the increase in time deposits amounted to Rp2,611.60 billion or 87% compared to last year.

Tabel Kas dan Setara Kas
Table of Cash and Cash Equivalents

Dalam Jutaan Rupiah — *In Millions Rupiah*

Uraian	Tahun *Year*		Pertumbuhan/Penurunan *Increase/Decrease*		*Description*
	2018	2017	Rp	%	
Kas	581	521	60	12	*Cash*
Bank	699.270	565.179	134.091	24	*Bank*
Deposito berjangka	5.601.312	2.989.706	2.611.606	87	*Time deposits*
JUMLAH	**6.301.163**	**3.555.406**	**2.745.757**	**77**	***TOTAL***

Piutang Usaha

Piutang usaha Perseroan tahun 2018 turun 48% dari tahun sebelumnya, yaitu dari Rp5.343,71 miliar menjadi Rp2.781,57 miliar. Penurunan ini disebabkan oleh tertagihnya piutang Perseroan dari pihak berelasi maupun pihak ketiga terutama dari PLN Group.

Trade Receivables

The Company's trade receivables in 2018 fell 48% from the previous year, namely from Rp5,343.71 billion to Rp2,781.57 billion. This decrease was due to the collection of the Company's receivables from related parties and third parties, especially from the PLN Group.

Tabel Piutang Usaha
Table of Trade Receivables

Dalam Jutaan Rupiah — *In Millions Rupiah*

Uraian	Tahun *Year*		Pertumbuhan/Penurunan *Increase/Decrease*		*Description*
	2018	2017	Rp	%	
Pihak ketiga	810.778	1.703.417	(892.639)	(52)	*Third parties*
Pihak berelasi	2.070.793	3.749.451	(1.678.658)	(45)	*Related Parties*
Dikurangi:					*Deducted:*
Penyisihan Piutang Ragu-ragu	(100.004)	(109.160)	9.156	8	*Provision for Impairment*
JUMLAH	**2.781.567**	**5.343.708**	**(2.562.141)**	**(48)**	***TOTAL***

Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual

Sampai dengan akhir tahun 2018, Perseroan mencatatkan aset keuangan tersedia untuk dijual sebesar Rp323,57 miliar, turun Rp85,10 miliar atau 21% bila dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp408,67 miliar. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh pelepasan reksadana yang dimiliki Perseroan.

Available-for-Sale Financial Assets

As of the end of 2018, the Company recorded available-for-sale financial assets amounted to Rp323.57 billion, declined by Rp85.10 billion or 21% compared to 2017 of Rp408.67 billion. The decrease was mainly due to the selling of mutual funds owned by the Company.

Tabel Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual
Table of Available-for-Sale Financial Assets

Dalam Jutaan Rupiah — *In Millions Rupiah*

Uraian	Tahun *Year*		Pertumbuhan/Penurunan *Increase/Decrease*		*Description*
	2018	2017	Rp	%	
Pihak berelasi					*Related parties*
Reksadana	158.669	245.499	(86.830)	(35)	*Mutual funds*
Obligasi Korporasi	164.901	163.166	1.735	1	*Corporate Bonds*
JUMLAH	**323.570**	**408.665**	**(85.095)**	**(21)**	***TOTAL***

Persediaan

Nilai persediaan (bersih) per 31 Desember 2018 tercatat sebesar Rp1.551,14 miliar atau naik 34% dari posisi tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp1.156,01 miliar yang disebabkan adanya peningkatan persediaan batu bara Perseroan sebesar 36%.

Inventories

Net inventory value as of December 31, 2018 was recorded at Rp1,551.14 billion, increased 34% from the position on December 31, 2017 which amounted to Rp1,156.01 billion due to an increase in the Company's coal inventory by 36%.

Tabel Persediaan
Table of Inventories

Dalam Jutaan Rupiah — *In Millions Rupiah*

Uraian	Tahun *Year*		Pertumbuhan/Penurunan *Increase/Decrease*		*Description*
	2018	2017	Rp	%	
Persediaan batu bara	1.453.875	1.065.244	388.631	36	*Coal inventories*
Perlengkapan dan suku cadang	194.359	171.962	22.397	13	*Materials and spare parts*
Minyak kelapa sawit dan kernel	8.687	2.494	6.193	248	*Crude palm oil and kernel*
Dikurangi:					*Deducted:*
Penyisihan persediaan usang	(105.786)	(83.688)	(22.098)	26	*Provision for obsolete inventories*
JUMLAH	**1.551.135**	**1.156.012**	**395.123**	**34**	***TOTAL***

Biaya Dibayar di Muka dan Uang Muka (Aset Lancar)

Sampai dengan akhir tahun 2018, Perseroan mencatatkan biaya dibayar di muka dan uang muka bagian jangka pendek sebesar Rp69,68 miliar, turun Rp0,41 miliar atau 1% bila dibandingkan dengan akhir tahun 2017 sebesar Rp70,08 miliar. Penurunan tersebut disebabkan oleh uang muka pihak ketiga bagian jangka pendek.

Prepayments and Advances (Current Assets)

As of the end of 2018, the Company recorded short-term prepayments and advances amounted to Rp69.68 billion, a decrease of Rp0.41 billion or 1% compared to the end of 2017 of Rp70.08 billion. The decrease was due to short-term third party advances.

Pajak Dibayar di Muka

Sampai dengan akhir tahun 2018, pajak dibayar di muka tercatat sebesar Rp206,50 miliar, turun Rp1,54 miliar atau 1% bila dibandingkan dengan nilai per 31 Desember 2017 sebesar Rp208,04 miliar. Penurunan disebabkan oleh telah diterimanya keputusan hasil banding dari Pengadilan Pajak atas Pajak Penghasilan pasal 23.

Prepaid Taxes

As of the end of 2018, prepaid taxes were recorded at Rp206.50 billion, declined Rp1.54 billion or 1% compared to the value as of December 31, 2017 amounting Rp208.04 billion. The decrease was due to the decision from the Tax Court on Income Tax article 23.

Aset Lancar Lainnya

Sampai dengan akhir tahun 2018, aset lancar lainnya tercatat sebesar Rp505,73 miliar, naik Rp129,90 miliar atau 35% bila dibandingkan dengan nilai per 31 Desember 2017 sebesar Rp375,83 miliar. Kenaikan tersebut disebabkan oleh kenaikan penempatan dana idle cash Perseroan pada deposito berjangka lebih dari 3 bulan sebesar Rp228,27 miliar.

Other Current Assets

As of the end of 2018, other current assets were recorded at Rp505.73 billion, increased by Rp129.90 billion or 35% compared to the value as of December 31, 2017 amounting Rp375.83 billion. The increase was due to an increase in the placement of Company's idle cash in time deposits of more than 3 months maturity amounted to Rp228.27 billion.

Aset Tidak Lancar

Pada tahun 2018, aset tidak lancar Perseroan mencapai Rp12.433,59 miliar atau mengalami peningkatan sebesar 14% dari tahun 2017 sebesar Rp1.563,86 miliar. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh kenaikan investasi ventura bersama sebesar 85% dari tahun lalu atau Rp1.124,70 miliar.

Non-Current Assets

In 2018, the Company's non-current assets reached Rp12,433.59 billion or an increase of 14% from 2017 of Rp1,563.86 billion. This increase was mainly due to an increase in joint venture investment by 85% from last year or Rp1,124.70 billion.

Piutang Lain-Lain dari Pihak Berelasi

Sampai dengan akhir tahun 2018, Perseroan mencatatkan penurunan piutang lain-lain dari pihak berelasi sebesar Rp45,48 miliar atau 99% sehingga menjadi Rp0,48 miliar bila dibandingkan dengan akhir tahun 2017 sebesar Rp45,97 miliar. Penurunan tersebut disebabkan oleh penurunan piutang anak perusahaan/afiliasi PT Huadian Bukit Asam Power.

Other Receivables from Related Parties

As of the end of 2018, the Company recorded a decrease in other receivables from related parties amounted to Rp45.48 billion or 99% to Rp0.48 billion compared to the end of 2017 of Rp45.97 billion. The decrease was due to a decrease in the receivables of a subsidiary/affiliate, namely PT Huadian Bukit Asam Power.

Biaya Dibayar di Muka dan Uang Muka (Aset tidak Lancar)

Biaya dibayar di muka dan uang muka tercatat sebesar Rp58,25 miliar di tahun 2018 dan Rp198,22 di tahun 2017. Penurunan tersebut disebabkan oleh turunnya nilai program kepemilikan kendaraan sebesar 100%.

Prepayments and Advances (Non-Current Assets)

Prepayments and advances were recorded at Rp58.25 billion in 2018 and Rp198.22 billion in 2017. The decrease was caused by a decrease in the value of the vehicle ownership program by 100%.

Investasi Pada Entitas Asosiasi

Sampai dengan akhir tahun 2018, Perseroan mencatatkan investasi pada entitas asosiasi sebesar Rp171,63 miliar, turun Rp1,62 miliar atau 1% bila dibandingkan dengan tahun 2017 sebesar Rp173,26 miliar. Penurunan tersebut terjadi akibat adanya penurunan nilai investasi PT Nasional Hijau Lestari (NHL).

Invesment in Associates

As of the end of 2018, the Company booked investment in associates amounted to Rp171.63 billion, a decrease of Rp1.62 billion or 1% compared to 2017 of Rp183.26 billion. The decline was due to a decline in the investment value of PT Nasional Hijau Lestari (NHL).

Tabel Investasi pada Entitas Asosiasi
Table of Invesment in Associates

Dalam Jutaan Rupiah / *In Millions Rupiah*

Uraian *Description*	Tahun *Year*		Pertumbuhan/Penurunan *Increase/Decrease*	
	2018	2017	Rp	%
PT Tabalog Prima Resources (TPR)	94.420	94.420	0	0
PT Mitra Hasrat Bersama (MHB)	75.260	75.260	0	0
PT Nasional Hijau Lestari (NHL)	1.959	3.582	(1.623)	(45)
JUMLAH *TOTAL*	**171.639**	**173.262**	**(1.623)**	**(1)**

Investasi Pada Entitas Ventura Bersama

Sampai dengan akhir tahun 2018, Perseroan mencatatkan investasi pada entitas ventura bersama sebesar Rp2.449,87 miliar, naik Rp1.124,70 miliar atau 85% bila dibandingkan dengan akhir tahun 2017 sebesar Rp1.325,17 miliar. Kenaikan tersebut merupakan hasil dari penambahan penyertaan modal pada PT Huadian Bukit Asam Power (HBAP) dan sebagai pengaruh dari serap atas laba PT Bukit Pembangkit Innovative selama tahun berjalan.

Investment in Joint Ventures

As of the end of 2018, the Company recorded investment in joint ventures amounted to Rp2,449.87 billion, increased by Rp1,124.70 billion or 85% compared to the end of 2017 of Rp1,325.17 billion. The increase was a result of the injection of equity in PT Huadian Bukit Asam Power (HBAP) and as an effect of absorbing PT Bukit Pembangkit Innovative's profits during the year.

Tabel Investasi pada Entitas Ventura Bersama
Table of Investment in Joint Ventures

Dalam Jutaan Rupiah — *In Millions Rupiah*

Uraian *Description*	Tahun *Year*		Pertumbuhan/Penurunan *Increase/Decrease*	
	2018	2017	Rp	%
PT Bukit Pembangkit Innovative (BPI)	1.862.224	1.274.352	587.872	46
PT Huadian Bukit Asam Power (HBAP)	582.219	45.390	536.829	1183
PT Bukit Asam Transpacific Railway (BATR)	5.424	5.424	0	0
JUMLAH *TOTAL*	**2.449.867**	**1.325.166**	**1.124.701**	**85**

Properti Pertambangan/Beban Pengembangan Tangguhan

Nilai properti pertambangan/beban pengembangan tangguhan yang dimiliki Perseroan pada akhir tahun buku 2018 mengalami kenaikan sebesar 33% dibandingkan tahun sebelumnya, dari Rp1.266,71 miliar menjadi Rp1.679,60 miliar. Kenaikan tersebut dikarenakan adanya penambahan *Asset Retirement Obligation* (ARO) atas kewajiban atas reklamasi lingkungan dan rencana tutup tambang.

Mining Properties/Deferred Development Expenditure

The value of mining properties/deferred development expenditure owned by the Company at the end of 2018 increased by 33% compared to the previous year, from Rp1,266.71 billion to Rp1,679.60 billion. The increase was due to the addition of Asset Retirement Obligation (ARO) upon the liabilities on environmental reclamation and post-mine plans.

Aset Tetap

Aset tetap bersih yang dimiliki Perseroan per tanggal 31 Desember 2018 tercatat sebesar Rp6.547,59 miliar atau naik 6% dibanding Rp6.199,30 miliar pada akhir tahun 2017. Kenaikan aset tetap ini terutama disebabkan oleh Perseroan melakukan pembelian mesin dan peralatan guna menunjang kegiatan operasional.

Fixed Assets

Net fixed assets owned by the Company as of December 31, 2018 was recorded at Rp6,547.59 billion, increased 6% compared to Rp6,199.30 billion at the end of 2017. The increase in fixed assets was mainly due to the purchasing of machinery and equipment to support operational activities..

Tanaman Perkebunan

Sampai dengan akhir tahun 2018, Perseroan mencatatkan aset tanaman perkebunan sebesar Rp199,58 miliar, turun Rp33,52 miliar atau 14% bila dibandingkan dengan akhir tahun 2017 sebesar Rp233,10 miliar. Penurunan tersebut disebabkan oleh strategi penambangan Perseroan yang mulai mengarah pada lahan milik PT Bukit Sawindo Permai (PT BSP) guna meningkatkan produksi batu bara Perseroan.

Plantations

As of the end of 2018, the Company recorded plantation assets of Rp199.58 billion, decrease Rp33.52 billion or 14% compared to the end of 2017 of Rp233.10 billion. The decrease was due to the Company's mining strategy which focusing on land owned by PT Bukit Sawindo Permai (PT BSP) to increase of the Company's coal production.

Pajak Dibayar di Muka

Per 31 Desember 2018, Perseroan mencatatkan pajak dibayar di muka sebesar Rp255,79 miliar, turun Rp95,67 miliar atau 27% bila dibandingkan dengan akhir tahun 2017 sebesar Rp351,46 miliar.

Prepaid Taxes

As of December 31, 2018, the Company recorded prepaid taxes of Rp255.79 billion, a decrease of Rp95.67 billion or 27% compared to the end of 2017 of Rp351.46 billion.

Aset Pajak Tangguhan

Sampai dengan akhir tahun 2018, Perseroan mencatatkan aset pajak tangguhan sebesar Rp725,21 miliar, turun Rp109,35 miliar atau 13% bila dibandingkan akhir tahun 2017 sebesar Rp834,56 miliar.

Deferred Tax Assets

As of the end of 2018, the Company recorded deferred tax assets of Rp725.21 billion, decrease Rp109.35 billion or 13% compared to the end of 2017 of Rp834.56 billion.

Goodwill

Perseroan mencatatkan nilai goodwill sebesar Rp102,08 miliar di akhir tahun 2018, tidak berubah dari nilai akhir tahun 2017.

Goodwill

The Company recorded the value of goodwill of Rp102.08 billion at the end of 2018, remained the same from the value of the end of 2017.

Aset Tidak Lancar Lainnya

Di tahun 2018, aset tidak lancar lainnya pada Perseroan mengalami pertumbuhan sebesar Rp103,62 miliar atau 74% menjadi Rp243,53 miliar bila dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp139,91 miliar.

Other Non-Current Assets

In 2018, other non-current assets in the Company experienced a growth of Rp103.62 billion or 74% to Rp243.53 billion compared to 2017 of Rp139.91 billion.

Liabilitas
Liabilities

Tabel Liabilitas
Table of Liabilities

Dalam Jutaan Rupiah | *In Millions Rupiah*

Uraian	Tahun *Year*		Pertumbuhan/Penurunan *Increase/Decrease*		*Description*
	2018	2017	Rp	%	
LIABILITAS JANGKA PENDEK					*CURRENT LIABILITIES*
Utang usaha	1.047.997	886.423	161.574	18	*Trade payables*
Beban akrual	1.274.197	970.821	303.376	31	*Accrued expenses*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	1.005.623	731.162	274.461	38	*Short-term employee benefit liabilities*
Utang pajak	485.960	830.150	(344.190)	(41)	*Taxes payable*
Bagian jangka pendek dari liabilitas sewa pembiayaan	286.563	141.874	144.689	102	*Current maturities of finance lease liabilities*
Pinjaman bank jangka pendek	53.583	208.206	(154.623)	(74)	*Short-term bank borrowings*
Bagian jangka pendek dari pinjaman bank jangka panjang	31.901	90.880	(58.979)	(65)	*Current maturities of long-term bank borrowings*
Bagian jangka pendek provisi reklamasi lingkungan dan penutupan tambang	95.414	74.461	20.953	28	*Current maturities of provision for environmental reclamation and mine closure*
Bagian jangka pendek dari liabilitas imbalan pascakerja	512.873	342.142	170.731	50	*Current maturities of employment benefits obligation*
Utang jangka pendek lainnya	141.585	120.500	21.085	17	*Other short-term liabilities*
Jumlah liabilitas jangka pendek	4.935.696	4.396.619	539.077	12	*Total current liabilities*
LIABILITAS JANGKA PANJANG					*NON-CURRENT LIABILITIES*
Provisi reklamasi lingkungan dan penutupan tambang	521.173	173.986	347.187	200	*Provision for environmental reclamation and mine closure*
Liabilitas sewa pembiayaan	226.860	496.612	(269.752)	(54)	*Financial lease liabilities*

Dalam Jutaan Rupiah | *In Millions Rupiah*

Uraian	Tahun *Year*		Pertumbuhan/Penurunan *Increase/Decrease*		*Description*
	2018	2017	Rp	%	
Liabilitas imbalan pascakerja	1.939.621	3.037.018	(1.097.397)	(36)	*Post-employment benefits obligation*
Pinjaman bank	233.488	35.931	197.557	550	*Bank borrowings*
Liabilitas pajak tangguhan	46.399	47.331	(932)	(2)	*Deferred tax liabilities*
Jumlah liabilitas jangka panjang	2.967.541	3.790.878	(823.337)	(22)	*Total non-current liabilities*
JUMLAH LIABILITAS	**7.903.237**	**8.187.497**	**(284.260)**	**(3)**	***TOTAL LIABILITIES***

Liabilitas Perseroan pada akhir 2018 adalah sebesar Rp 7.903,24 miliar, turun sebesar Rp284,26 miliar atau 3% dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp8.187,50 miliar. Sedangkan liabilitas jangka pendek mengalami kenaikan sebesar 12% atau sebesar Rp539,08 miliar.

The Company's liabilities at the end of 2018 amounted to Rp7,903.24 billion, a decrease of Rp284,26 billion or 3% compared to 2017 of Rp8,187.50 billion. While current liabilities increased by 12% or amounted to Rp539.08 billion.

Liabilitas Jangka Pendek

Liabilitas jangka pendek pada akhir tahun 2018 tercatat sebesar Rp4.935,70 miliar, naik 12% dari tahun sebelumnya yang mencapai Rp4.396,62 miliar. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh naiknya biaya yang masih harus dibayar dan liabilitas imbalan pascakerja jangka pendek.

Current Liabilities

Current liabilities at the end of 2018 were recorded at Rp4,935.70 billion, increased 12% from the previous year of Rp4,396.62 billion. This increase was mainly due to the increase of accrued expenses and short-term post-employment benefits.

Utang Usaha

Sampai dengan akhir tahun 2018, Perseroan mencatatkan utang usaha sebesar Rp1.048 miliar, naik Rp161,57 miliar atau 18% bila dibandingkan dengan tahun 2017 sebesar Rp886,42 miliar. Kenaikan tersebut berasal dari kenaikan utang usaha pihak berelasi sebesar 66% atau naik Rp156,33 miliar dan kenaikan utang usaha pihak ketiga sebesar Rp5,24 miliar.

Trade Payables

As of the end of 2018, the Company recorded trade payables amounted to Rp1,048 billion, increased Rp161.57 billion or 18% compared to 2017 of Rp886.42 billion. The increase came from an increase in trade payables from related parties by 66% or an increase of Rp156.33 billion and an increase in trade payables from third parties amounted to Rp5.24 billion.

Tabel Utang Usaha
Table of Trade Payables

Dalam Jutaan Rupiah | *In Millions Rupiah*

Uraian	Tahun *Year*		Pertumbuhan/Penurunan *Increase/Decrease*		*Description*
	2018	2017	Rp	%	
Pihak Ketiga	655.588	650.348	5.240	1	*Third parties*
Pihak Berelasi	392.409	236.075	156.334	66	*Related parties*
JUMLAH	**1.047.997**	**886.423**	**161.574**	**18**	***TOTAL***

Biaya Masih Harus Dibayar

Biaya yang masih harus dibayar per 31 desember 2018 tercatat sebesar Rp1.274,20 miliar, naik sebesar Rp303,38 miliar atau 31% bila dibandingkan dengan akhir tahun 2017 sebesar Rp970,82 miliar. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan biaya yang masih harus dibayar pada jasa penambangan sebesar Rp317,91 miliar atau 79%.

Accrued Expenses

Accrued expenses as of December 31, 2018 were recorded at Rp1,274.20 billion, increased by Rp303.38 billion or 31% compared to the end of 2017 of Rp970.82 billion. The increase was mainly due to an increase in accrued expenses in mining services amounting Rp317.91 billion or 79%.

Tabel Biaya Masih Harus Dibayar
Table of Accrued Expenses

Dalam Jutaan Rupiah — *In Millions Rupiah*

Uraian	Tahun *Year*		Pertumbuhan/Penurunan *Increase/Decrease*		*Description*
	2018	2017	Rp	%	
Jasa penambangan	720.327	402.419	317.908	79	*Mining services*
Jasa angkutan kereta api	217.032	188.992	28.040	15	*Coal railway services*
Aset dalam penyelesaian	155.564	89.149	66.415	74	*Construction in progress*
Sewa alat berat	30.780	49.692	(18.912)	(38)	*Heavy equipment rental*
Penanganan batu bara di dermaga	3.292	9.776	(6.484)	(66)	*Coal handling at port*
Angkutan kapal laut	-	3.740	(3.740)	(100)	*Ship transportations*
Lainnya (masing-masing di bawah Rp10.000)	147.202	227.053	(79.851)	(35)	*Others (each below Rp10.000)*
JUMLAH	**1.274.197**	**970.821**	**303.376**	**31**	***TOTAL***

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

Sampai dengan akhir tahun 2018, Perseroan mencatatkan liabilitas imbalan kerja jangka pendek sebesar Rp1.005,62 miliar, naik Rp274,46 miliar atau 38% bila dibandingkan akhir tahun 2017 sebesar Rp731,16 miliar.

Short-Term Employment Benefit Liabilities

As of the end of 2018, the Company recorded short-term employee benefit liabilities amounted to Rp1,005.62 billion, increased by Rp274.46 billion or 38% compared to the end of 2017 of Rp731.16 billion.

Utang Pajak

Utang pajak Perseroan di akhir tahun 2018 tercatat sebesar Rp485,96 miliar, turun Rp344,19 miliar atau 59% bila dibandingkan dengan tahun 2017 sebesar Rp830,15 miliar. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh turunnya utang pajak penghasilan pasal 29 sebesar Rp420,60 miliar atau 26%.

Taxes Payable

The Company's taxes payable at the end of 2018 was recorded at Rp485.96 billion, declined by Rp344.19 billion or 59% compared to 2017 of Rp830.15 billion. The decrease was mainly due to the decrease in income tax payable article 29 amounted to Rp420.60 billion or 26%.

Tabel Utang Pajak
Table of Taxes Payable

Dalam Jutaan Rupiah — *In Millions Rupiah*

Uraian	Tahun *Year*		Pertumbuhan/Penurunan *Increase/Decrease*		*Description*
	2018	2017	Rp	%	
Pajak Penghasilan					*Income Tax*
Pasal 15	3.098	497	2.601	523	*Article 15*
Pasal 21	142.213	163.264	(21.051)	(13)	*Article 21*
Pasal 22	5.303	365	4.938	1353	*Article 22*
Pasal 23/26	21.581	16.899	4.682	28	*Article 23/26*
Pasal 25	30	39.850	(39.820)	(99)	*Article 25*
Pasal 29	151.116	571.719	(420.603)	(74)	*Article 29*
PPN	162.619	37.556	125.063	333	*VAT*
JUMLAH	**485.960**	**830.150**	**(344.190)**	**(41)**	***TOTAL***

Bagian Jangka Pendek dari Liabilitas Sewa Pembiayaan

Sampai dengan akhir tahun 2018, bagian jangka pendek dari liabilitas sewa pembiayaan tercatat sebesar Rp286,56 miliar, naik Rp144,69 miliar atau 102% bila dibandingkan dengan akhir tahun 2017 sebesar Rp141,87 miliar. Kenaikan tersebut dipengaruhi oleh akan jatuh temponya pinjaman pembelian alat tambang PT Satria Bahana Sarana.

Current Maturities of Finance Lease Liabilities

As of the end of 2018, the current maturities of finance lease liabilities was amounted to Rp286.56 billion, increased by Rp144.69 billion or 102% compared to the end of 2017 of Rp141.87 billion. The increase was influenced by the maturity of the loan for the purchase of mining equipment of PT Satria Bahana Sarana.

Pinjaman Bank Jangka Pendek

Per 31 Desember 2018 Perseroan mencatatkan pinjaman bank jangka pendek sebesar Rp53,58 miliar, turun Rp154,62 miliar bila dibandingkan dengan akhir tahun 2017 sebesar Rp208,21 miliar. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh lunasnya sebagian pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar Rp145,38 miliar dan lunasnya pinjaman dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sebesar Rp9 miliar.

Short-Term Bank Borrowings

As of December 31, 2018, the Company recorded short-term bank borrowings amounted to Rp53.58 billion, declined by Rp154,62 billion compared to the end of 2017 of Rp208.21 billion. The decrease was mainly due to the partial repayment of loans from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounted to Rp145.38 billion and the repayment of loans from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk amounted to Rp9 billion.

Bagian Jangka Pendek dari Pinjaman Bank Jangka Panjang

Per 31 Desember 2018, bagian jangka pendek dari pinjaman bank jangka panjang tercatat sebesar Rp31,90 miliar, turun Rp58,98 miliar atau 35% bila dibandingkan dengan akhir tahun 2017 sebesar Rp90,88 miliar. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh lunasnya sebagian pinjaman dari PT Bank Syariah Mandiri sebesar Rp19,70 miliar dan lunasnya pinjaman dari PT Bank Muamalat Indonesia sebesar Rp58,14 miliar. Selain itu, nilai sebesar Rp18,86 miliar adalah penambahan bagian jangka pendek dari pinjaman bank jangka panjang.

Current Maturities of Long-Term Bank Borrowings

As of December 31, 2018, the current maturities of long-term bank borrowings was amounted to Rp31.90 billion, declined by Rp58.98 billion or 35% compared to the end of 2017 of Rp90.88 billion. The decrease was mainly due to the partial repayment of loans from PT Bank Syariah Mandiri amounted to Rp19.70 billion and the repayment of loans from PT Bank Muamalat Indonesia amounted to Rp58.14 billion. In addition, Rp18.86 billion was from the addition of short-term portion of long-term bank borrowings.

Provisi Reklamasi Lingkungan dan Penutupan Tambang

Sampai dengan akhir tahun 2018, Perseroan mencatatkan nilai bagian jangka pendek provisi reklamasi lingkungan dan penutupan tambang sebesar Rp95,41 miliar, naik Rp20,95 miliar atau 28% bila dibandingkan dengan akhir tahun 2017 sebesar Rp74,46 miliar. Kenaikan tersebut seiring dengan kenaikan produksi batu bara Perseroan selama tahun berjalan.

Provision for Environmental Reclamation and Mine Closure

As of the end of 2018, the Company recorded the current maturities of provision for environmental reclamation and mine closure amounted to Rp95.41 billion, increased by Rp20.95 billion or 28% compared to the end of 2017 of Rp74.46 billion. The increase was in line with the increase of Company's coal production during the year.

Bagian Jangka Pendek dari Liabilitas Imbalan Pascakerja

Perseroan mencatatkan bagian jangka pendek dari liabilitas imbalan pascakerja per 31 Desember 2018 sebesar Rp512,87 miliar, naik Rp170,73 miliar atau 50% bila dibandingkan dengan akhir tahun 2017 sebesar Rp342,14 miliar. Kenaikan tersebut disebabkan oleh penambahan jumlah pegawai yang akan pensiun dalam waktu dekat.

Current Maturities of Employment Benefits Obligation

The Company recorded current maturities of employment benefits obligation as of December 31, 2018 amounted to Rp512.87 billion, increased by Rp170.73 billion or 50% compared to the end of 2017 amounted to Rp342.14 billion. The increase was due to the increase in the number of employees who will retire in the near future.

Utang Jangka Pendek Lainnya

Per 31 Desember 2018, Perseroan mencatatkan utang jangka pendek lainnya sebesar Rp141,59 miliar, naik Rp21,09 miliar atau 17% bila dibandingkan akhir tahun 2017 sebesar Rp120,50 miliar, akibat dari kenaikan pendapatan diterima di muka selama tahun berjalan.

Other Short-Term Liabilities

As of December 31, 2018, the Company recorded other short-term liabilities of Rp141.59 billion, increased by Rp21.09 billion or 17% compared to the end of 2017 of Rp120.50 billion. This was due to the increase of unearned revenue during the year.

Tabel Utang Jangka Pendek Lainnya
Table of Other Short-Term Liabilities

Dalam Jutaan Rupiah — *In Millions Rupiah*

Uraian	Tahun *Year*		Pertumbuhan/Penurunan *Increase/Decrease*		*Description*
	2018	2017	Rp	%	
Pendapatan Diterima di Muka	75.867	68.382	7.485	11	*Unearned revenue*
Lainnya (masing-masing di bawah Rp10,00 miliar)	65.718	52.118	13.600	26	*Others (each below Rp10.00 billion)*
JUMLAH	**141.585**	**120.500**	**21.085**	**17**	***TOTAL***

Liabilitas Jangka Panjang

Liabilitas jangka panjang tahun 2018 tercatat sebesar Rp2.967,54 miliar, turun Rp823,34 miliar atau 22% dari tahun 2017 sebesar Rp3.790,88 miliar. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh turunnya liabilitas imbalan pascakerja sebesar Rp1.097,40 miliar, turun 36% dari tahun sebelumnya sebesar Rp3.037,02 miliar.

Non-Current Liabilities

Long-term liabilities in 2018 was recorded at Rp2.967.54 billion, declined by Rp823.34 billion or 22% from 2017 of Rp3,790.88 billion. The decrease was mainly due to a decrease in post-employment benefit liabilities of Rp1,097.40 billion, declined by 36% from the previous year of Rp3,037.02 billion.

Provisi Reklamasi Lingkungan dan Penutupan Tambang

Perseroan mencatatkan provisi reklamasi lingkungan dan penutupan tambang pada akhir tahun 2018 sebesar Rp521,17 miliar, naik Rp347,19 miliar atau 200% bila dibandingkan dengan akhir tahun 2017 sebesar Rp173,99 miliar. Kenaikan tersebut dikarenakan adanya penambahan Asset Retirement Obligation (ARO) atas kewajiban reklamasi lingkungan dan rencana penutupan tambang.

Provision for Environmental Reclamation and Mine Closure

The Company recorded the provision for environmental reclamation and mine closure at the end of 2018 amounted to Rp521.17 billion, increased by Rp347.19 billion or 200% compared to the end of 2017 of Rp173.99 billion. Such increase was due to the increase of Asset Retirement Obligation (ARO) on the liabilities of environmental reclamation and post-mine closure.

Liabilitas Sewa Pembiayaan

Per 31 Desember 2018, liabilitas sewa pembiayaan tercatat sebesar Rp226,86 miliar, turun Rp269,75 miliar atau 54% bila dibandingkan dengan tahun 2017 sebesar Rp496,61 miliar. Penurunan tersebut disebabkan oleh berkurangnya nilai pinjaman pembelian alat tambang PT Satria Bahana Sarana seiring dengan pelunasan yang telah dibayarkan selama tahun 2018. Usia sewa pembiayaan tersebut kurang dari 5 tahun.

Financial Lease Liabilities

As of December 31, 2018, finance lease liabilities as recorded at Rp226.86 billion, declined by Rp269.75 billion or 54% compared to 2017 of Rp496.61 billion. The decrease was due to the declining loan value for the purchase of mining equipment of PT Satria Bahana Sarana along with the repayment that had been paid during 2018. The maturity of the finance lease was less than 5 years.

Liabilitas Imbalan Pascakerja

Perseroan mencatatkan liabilitas imbalan pascakerja per 31 Desember 2018 sebesar Rp1.939,62 miliar, turun Rp1.097,40 miliar atau 36% bila dibandingkan dengan akhir tahun 2017 sebesar Rp3.037,02 miliar. Penurunan tersebut disebabkan oleh turunnya kewajiban imbalan pascakerja untuk program Jaminan Kesehatan Pensiunan.

Post-Employment Benefits Obligation

The Company recorded post-employment benefits obligation as of December 31, 2018 amounted to Rp1,939.62 billion, declined by Rp1,097.40 billion or 36% compared to the end of 2017 of Rp3,037.02 billion. Such decrease was due to the decrease of post-employment benefits liabilities for the Pension Health Insurance Program.

Pinjaman Bank

Sampai dengan akhir tahun 2018, Perseroan mencatatkan pinjaman bank sebesar Rp233,49 miliar, naik Rp197,58 miliar atau 550% bila dibandingkan dengan tahun 2017 sebesar Rp35,93 miliar. Peningkatan yang signifikan tersebut terutama disebabkan oleh PT Satria Bahana Sarana melakukan penarikan atas fasilitas kredit investasi dari PT United Overseas Bank (UOB) sebesar Rp195,71 miliar yang akan digunakan untuk pembelian alat berat.

Bank Borrowings

As of the end of 2018, the Company recorded bank borrowings of Rp233.49 billion, increased by Rp197.58 billion or 550% compared to 2017 of Rp35.93 billion. The significant increase was mainly due to PT Satria Bahana Sarana making a withdrawal of investment credit facilities from PT United Overseas Bank (UOB) in the amount of Rp195.71 billion which will be used for the purchase of heavy equipment.

Liabilitas Pajak Tangguhan

Perseroan mencatatkan liabilitas pajak tangguhan sebesar Rp46,40 miliar, turun Rp0,93 miliar atau 2% dibandingkan dengan tahun 2017 sebesar Rp47,33 miliar. Keseluruhan liabilitas pajak tangguhan tersebut merupakan perbedaan nilai buku tanaman perkebunan komersial dan fiskal.

Deferred Tax Liabilities

The Company recorded deferred tax liabilities of Rp46.40 billion, declined by Rp0.93 billion or 2% compared to 2017 of Rp47.33 billion. The entire deferred tax liabilities was derived from the difference between the book value of commercial and fiscal plantations.

Ekuitas
Equity

Dalam Jutaan Rupiah | *In Millions Rupiah*

Uraian	Tahun *Year*		Pertumbuhan/Penurunan *Increase/Decrease*		*Description*
	2018	2017	Rp	%	
Modal saham	1.152.066	1.152.066	-	-	*Share capital*
Tambahan modal disetor	30.486	30.486	-	-	*Additional paid-in capital*
Saham treasuri	(2.301.637)	(2.301.637)	-	-	*Treasury shares*
Cadangan perubahan nilai wajar aset keuangan yang tersedia untuk dijual	22.220	31.685	(9.465)	(30)	*Reserve for changes in fair value of available-for-sale financial assets*
Selisih penjabaran laporan keuangan anak	297.334	130.985	166.349	127	*Currency differences fromtranslation of subsidiary's financial statements*
SALDO LABA					*RETAINED EARNINGS*
- Dicadangkan	12.474.414	11.355.301	1.119.113	10	*Appropriated*
- Belum dicadangkan	4.340.286	3.209.209	1.131.077	35	*Unappropriated*
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	16.015.169	13.608.095	2.407.074	18	*Equity attributable to the owners of the parent entity*
Kepentingan non-pengendali	254.527	191.890	62.637	33	*Non-controlling interests*
JUMLAH EKUITAS	**16.269.696**	**13.799.985**	**2.469.711**	**18**	***TOTAL EQUITY***

Jumlah ekuitas Perseroan tahun 2018 mencapai Rp16.269,70 miliar, meningkat Rp2.469,71 miliar atau 18% dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp13.799,99 miliar. Peningkatan tersebut terutama disebabkan karena kenaikan saldo laba dicadangkan sebesar Rp1.119,11 miliar atau naik 10% dibandingkan tahun lalu dan kenaikan saldo laba belum dicadangkan sebesar Rp1.131,08 mliar atau naik 35% dibandingkan tahun lalu. Kenaikan ini akibat dari akumulasi laba ditahan Perseroan pada tahun sebelumnya.

The total equity of the Company in 2018 reached Rp16,269.70 billion, an increase of Rp2,469.71 billion or 18% compared to 2017 of Rp13,799.99 billion. The increase was mainly due to the increase in balance of appropriated retained earnings amounting Rp1,119.11 billion or an increase of 10% compared to last year and the increase in unappropriated reserves which amounted to Rp1,131.08 billion or increased by 35% compared to last year. This increase was due to the accumulated retained earnings of the Company in the previous year.

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

Dalam Jutaan Rupiah | *In Millions Rupiah*

Uraian	Tahun *Year*		Pertumbuhan/Penurunan *Increase/Decrease*		*Description*
	2018	2017	Rp	%	
Pendapatan	21.166.993	19.471.030	1.695.963	9	*Revenue*
Beban pokok pendapatan	(12.621.200)	(10.964.524)	1.656.676	15	*Cost of revenue*
Laba kotor	**8.545.793**	**8.506.506**	**39.287**	**1**	***Gross profit***
Beban usaha	(2.262.705)	(2.607.991)	(345.286)	(13)	*Operating expense*
Laba usaha	**6.283.088**	**5.898.515**	**384.573**	**7**	***Operating profit***
Penghasilan keuangan	326.184	184.900	141.284	76	*Finance income*
Beban keuangan	(103.543)	(103.589)	(46)	(1)	*Finance costs*
Bagian laba /rugi bersih dari entitas ventura bersama dan asosiasi	352.346	121.803	230.543	189	*Share in net profit/loss of joint ventures and asociate*

Dalam Jutaan Rupiah — *In Millions Rupiah*

Uraian	Tahun *Year*		Pertumbuhan/Penurunan *Increase/Decrease*		*Description*
	2018	2017	Rp	%	
Laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan badan	**6.858.075**	**6.101.629**	**756.446**	**12**	***Profit before final tax and corporate income tax***
Beban pajak final	(59.019)	(33.846)	25.173	74	*Final tax expense*
Laba sebelum pajak penghasilan badan	**6.799.056**	**6.067.783**	**731.273**	**12**	***Profit before corporate income tax***
Beban pajak penghasilan	(1.677.944)	(1.520.551)	157.393	10	*Income tax expenses*
Laba tahun berjalan	**5.121.112**	**4.547.232**	**573.880**	**13**	***Profit for the year***
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	**5.861.571**	**3.859.402**	**2.002.169**	**52**	***Total comprehensive income for the year***
Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	**5.023.946**	**4.476.444**	**547.502**	**12**	***Profit attributable to owners of the parent***

Pendapatan

Sepanjang tahun 2018, Perseroan berhasil membukukan penjualan sebesar Rp21.166,99 miliar, atau tumbuh sebesar 9% dari Rp19.471,03 miliar pada 2017. Pendapatan dari pihak ketiga meningkat sebesar Rp2.033,15 miliar atau 22% apabila dibandingkan tahun 2017, sedangkan pendapatan dari pihak berelasi di tahun 2018 justru mengalami penurunan sebesar Rp337,19 miliar atau 3% dari tahun 2017. Seperti tahun-tahun sebelumnya, pendapatan batu bara masih mendominasi jumlah pendapatan keseluruhan.

Revenue

Throughout 2018, the Company managed to record sales of Rp21,166.99 billion, or grew by 9% from Rp19,471.03 billion in 2017. Revenue from third parties increased by Rp2,033.15 billion or 22% compared to 2017, while revenue from related parties decreased by Rp337.19 billion or 3% from 2017. As in previous years, coal revenues still dominated the total revenue.

Tabel Pendapatan
Table of Revenue

Dalam Jutaan Rupiah — *In Millions Rupiah*

Uraian	Tahun *Year*		Pertumbuhan/Penurunan *Increase/Decrease*		*Description*
	2018	2017	Rp	%	
Pihak Ketiga	11.339.128	9.305.977	2.033.151	22	*Third parties*
Pihak Berelasi	9.827.865	10.165.053	(337.188)	(3)	*Related parties*
JUMLAH	**21.166.993**	**19.471.030**	**1.695.963**	**9**	**TOTAL**

Beban Pokok Pendapatan

Beban pokok pendapatan pada akhir tahun 2018 adalah sebesar Rp12.621,20 miliar, naik Rp1.656,68 miliar atau 15% dari Rp10.964,52 miliar pada akhir tahun 2017. Kenaikan disebabkan oleh kenaikan jasa penambangan, sewa alat berat, kendaraan, dan peralatan serta kenaikan jasa angkutan kereta api.

Cost of Revenue

Cost of revenueat the end of 2018 amounted to Rp12,621.20 billion, increased by Rp1,656.68 billion or 15% from Rp10,964.52 billion at the end of 2017. Such increase was due to the increase of mining services, rental of heavy equipment, and coal railway services.

Tabel Beban Pokok Pendapatan
Table of Cost of Revenue

Dalam Jutaan Rupiah — *In Millions Rupiah*

Uraian	Tahun *Year*		Pertumbuhan/Penurunan *Increase/Decrease*		*Description*
	2018	2017	Rp	%	
Jasa angkutan kereta api	4.453.907	4.043.471	410.436	10	*Coal railway services*
Jasa penambangan	3.062.191	2.226.311	835.880	38	*Mining services*
Gaji, upah dan imbalan karyawan	1.261.943	1.216.511	45.432	4	*Salaries, wages, and employee benefits*
Royalti ke pemerintah (iuran produksi)	1.095.497	1.147.928	(52.431)	(5)	*Royalties to Government (production levy)*
Sewa alat berat, kendaraan dan peralatan	680.286	186.927	493.359	264	*Rental of heavy equipment*
Jasa pihak ketiga dan peralatan	606.010	536.392	69.618	13	*Third party services vehicles, and equipment*
Bahan bakar dan pelumas	571.847	342.060	229.787	67	*Fuel oil and lubricants*
Penyusutan	461.133	429.955	31.178	7	*Depreciation*
Perlengkapan dan suku cadang	260.824	332.504	(71.680)	22	*Spare parts and materials used*
Pajak bumi dan bangunan	141.588	76.164	65.424	86	*Land and building tax*
Amortisasi	83.259	76.942	6.317	8	*Amortization*
Reklamasi lingkungan dan penutupan tambang	43.729	57.759	(14.030)	(24)	*Environmental reclamation and mine closure*
Listrik	21.074	5.737	15.337	267	*Electricity*
Pembelian batu bara	5.677	196.411	(190.734)	(97)	*Coal purchases*
Lainnya (masing-masing di bawah Rp10,00 miliar)	267.059	150.528	116.531	77	*Others (each below Rp10.00 billion)*
Subtotal	**13.016.024**	**11.025.600**	**1.990.424**	**18**	***Subtotal***
Persediaan batu bara dan sawit awal tahun	1.067.738	1.006.662	61.076	6	*Coal and palm inventories in the beginning of year*
Persediaan batu bara dan sawit akhir tahun	(1.462.562)	(1.067.738)	394.824	37	*Coal and palm inventories in the end of year*
JUMLAH	**12.621.200**	**10.964.524**	**1.656.676**	**115**	***TOTAL***

Laba Kotor

Laba kotor yang dibukukan Perseroan dari kegiatan operasi tahun 2018 adalah sebesar Rp8.545,79 miliar, naik sebesar Rp39,29 miliar atau 1% dibandingkan laba kotor tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp8.506,51 miliar. Kenaikan laba kotor tersebut disebabkan oleh peningkatan penjualan yang dilakukan Perseroan selama tahun 2018.

Gross Profit

The gross profit booked by the Company from operating activities in 2018 amounted to Rp8,545.79 billion, increased by Rp39.29 billion or 1% compared to the previous year's gross profit of Rp8,506.51 billion. The increase in gross profit was due to the increase in sales made by the Company during 2018.

Beban Usaha

Realisasi beban usaha tahun 2018 turun sebesar Rp345,29 miliar atau 13% dari Rp2.607,99 miliar pada tahun 2017 menjadi Rp2.262,71 miliar pada tahun 2018. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan pendapatan lainnya selama tahun berjalan.

Operating Expense

Realization of operating expenses in 2018 increased by Rp345.29 billion or 13% from Rp2.607,99 billion in 2017 to Rp2,262.71 billion in 2018. The decrease was mainly due to an increase in other revenues during the year.

Dalam Jutaan Rupiah | *In Millions Rupiah*

Uraian	Tahun *Year*		Pertumbuhan/Penurunan *Increase/Decrease*		*Description*
	2018	2017	Rp	%	
Beban umum dan administrasi	1.756.352	1.333.913	422.439	32	*General and administrative expenses*
Beban penjualan dan pemasaran	841.188	911.340	(70.152)	(8)	*Selling and marketing expenses*
Beban (penghasilan) lainnya, bersih	(334.835)	362.738	697.573	92	*Other income (expenses), net*
JUMLAH	**2.262.705**	**2.607.991**	**(345.286)**	**(13)**	***TOTAL***

Penghasilan Keuangan

Perseroan mencatatkan penghasilan keuangan di tahun 2018 sebesar Rp326,18 miliar, naik Rp141,28 miliar atau 176% bila dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp184,90. Kenaikan tersebut disebabkan oleh kenaikan penghasilan bunga dari penempatan kas di bank dan deposito berjangka sebesar Rp172,88 miliar atau 141%.

Finance Income

The Company recorded finance income in 2018 amounted to Rp326.18 billion, increased by Rp141.28 billion or 176% compared to 2017 of Rp184.90. The increase was due to an increase in interest income from cash placements in banks and time deposits of Rp172.88 billion or 141%.

Tabel Penghasilan Keuangan
Finance Income

Dalam Jutaan Rupiah | *In Millions Rupiah*

Uraian	Tahun *Year*		Pertumbuhan/Penurunan *Increase/Decrease*		*Description*
	2018	2017	Rp	%	
Penghasilan bunga dari penempatan kas di bank dan deposito berjangka	295.096	122.215	172.881	141	*Interest income from placement of cash in banks and time deposits*
Penghasilan bunga dari penempatan obligasi	31.088	62.685	(31.597)	(50)	*Interest income from placement of bonds*
JUMLAH	**326.184**	**184.900**	**141.284**	**76**	***TOTAL***

Tabel Beban Keuangan
Table of Finance Costs

Dalam Jutaan Rupiah | *In Millions Rupiah*

Uraian	Tahun *Year*		Pertumbuhan/Penurunan *Increase/Decrease*		*Description*
	2018	2017	Rp	%	
Beban bunga dari pinjaman bank	66.838	69.133	(2.295)	(3)	*Interest expenses from bank borrowings*
Beban bunga dari liabilitas sewa pembiayaan	36.705	34.456	2.249	7	*Interest expenses from finance liabilities*
JUMLAH	**103.543**	**103.589**	**(46)**	**(1)**	***TOTAL***

Bagian Laba/Rugi Bersih dari Entitas Ventura Bersama dan Asosiasi

Pada tahun 2018, Perseroan mencatatkan bagian laba bersih dari entitas ventura bersama dan asosiasi sebesar Rp352,35 miliar, naik Rp230,54 miliar atau 189% bila dibandingkan dengan tahun 2017 sebesar Rp121,80 miliar.

Share in Net Profit/Loss of Joint Ventures and Associates

In 2018, the Company recorded share in net profit/loss of joint ventures and associates amounted to Rp352.35 billion, increased by Rp230.54 billion or 189% compared to 2017 of Rp121.80 billion.

Laba Tahun Berjalan

Laba tahun berjalan 2018 mengalami peningkatan sebesar Rp573,88 miliar atau 13% dibandingkan tahun sebelumnya di mana laba tahun berjalan di tahun 2018 tercatat sebesar Rp5.121,11 miliar, sedangkan tahun sebelumnya Rp4.547,23 miliar. Kenaikan laba tahun berjalan yang signifikan tersebut di tahun 2018 dikontribusikan oleh peningkatan akan pendapatan sebesar Rp1.695,96 miliar atau 9%. Selain itu, upaya Perseroan selama ini melakukan optimasi *idle cash* yang dimiliki Perseroan sehingga dapat menyumbangkan kenaikan pendapatan sebesar Rp141,28 miliar atau naik 76% dibandingkan tahun sebelumnya dan Perseroan telah membukukan kenaikan pendapatan atas laba dari entitas ventura bersama sebesar Rp230,54 miliar atau naik 189%.

Profit for the Year

The profit for the year in 2018 increased by Rp573.88 billion or 13% compared to the previous year in which the profit for the year 2018 was recorded at Rp5,121.11 billion, while the previous year was Rp4,547.23 billion. The significant increase in profit for the year in 2018 was contributed by an increase in revenue of Rp1,695.96 billion or 9%. In addition, the Company optimized its idle cash owned so that it could contribute a revenue increase of Rp141.28 billion or an increase of 76% compared to the previous year which led to an increase in income from joint ventures amounted to Rp230.54 billion or up 189%.

Laba Komprehensif Tahun Berjalan

Laba komprehensif tahun berjalan 2018 tercatat sebesar Rp5.861,57 miliar, naik Rp2.002,17 miliar atau 52% bila dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp3.859,40 miliar. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan dari pengukuran kembali imbalan pascakerja sebesar Rp1.679,19 miliar atau menurun Rp901,09 miliar menjadi Rp778,10 miliar di tahun 2017. Selain itu, terdapat juga keuntungan selisih penjabaran laporan keuangan entitas anak sebesar Rp116,35 miliar.

Comprehensive Income for the Year

Comprehensive income for the year 2018 was recorded at Rp5,861.57 billion, increased by Rp2,002.17 billion or 52% compared to 2017 of Rp3,859.40 billion. The increase was mainly due to an increase in the recalculation of post-employment benefits amounted to Rp1,679.19 billion or a decrease of Rp901.09 billion to Rp778.10 billion in 2017. In addition, there were also gains in the differences of financial statements of subsidiaries amounted to Rp116.35 billion.

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS

Dalam Jutaan Rupiah

In Millions Rupiah

Uraian	Tahun *Year*		Pertumbuhan/Penurunan *Increase/Decrease*		*Description*
	2018	2017	Rp	%	
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	7.867.786	2.415.444	5.452.342	226	*Net cash received from operating activities*
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(1.576.781)	(536.264)	1.040.517	194	*Net cash used in investing activities*
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(3.585.132)	(2.006.843)	1.578.289	79	*Net cash used in financing activities*
Kenaikan (penurunan) bersih kas setara kas	2.705.873	(127.663)	2.833.536	2.220	*Net increase (decrease) in cash and equivalents*

Dalam Jutaan Rupiah | *In Millions Rupiah*

Uraian	Tahun *Year*		Pertumbuhan/Penurunan *Increase/Decrease*		*Description*
	2018	2017	Rp	%	
Dampak neto perubahan nilai tukar atas kas dan setara kas	39.884	8.382	31.502	376	*Net effect of exchange rate change on cash and equivalents*
Kas dan setara kas awal tahun	3.555.406	3.674.687	(119.281)	(3)	*Cash and equivalents at the beginning of the year*
Kas dan setara kas akhir tahun	6.301.163	3.555.406	2.745.757	77	*Cash and equivalents at the end of the year*

Arus Kas Bersih yang Diterima dari Aktivitas Operasi

Perseroan mencatatkan arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi pada akhir tahun 2018 sebesar Rp7.867,79 miliar, naik Rp5.452,34 miliar atau 226% bila dibandingkan dengan tahun 2017 sebesar Rp2.415,44 miliar. Kenaikan tersebut terutama didukung oleh penerimaan dari pelanggan yang mengalami kenaikan sebesar Rp7.316,75 miliar atau naik 45% dibandingkan tahun sebelumnya yang mana sebagai akibat dari keberhasilan Perseroan dalam melakukan penagihan piutang kepada pelanggan dan keberhasilan Perseroan dalam meningkatkan pendapatan selama tahun 2018.

Net Cash Received from Financing Activities

The Company recorded net cash flows received from operating activities at the end of 2018 amounted to Rp7,867.79 billion, increased by Rp5,452.34 billion or 226% compared to 2017 of Rp2,415.44 billion. The increase was mainly supported by cash receipts from customers which increased by Rp7,316.75 billion, increased by 45% compared to the previous year which was a result of the Company's success in collecting receivables from customers and the Company's success in increasing revenues during 2018.

Tabel Arus Kas Bersih yang diterima dari Aktivitas Operasi
Table of Net Cash Received from Operating Activities

Dalam Jutaan Rupiah | *In Millions Rupiah*

Uraian	Tahun *Year*		Pertumbuhan/Penurunan *Increase/Decrease*		*Description*
	2018	2017	Rp	%	
Penerimaan dari pelanggan	23.729.134	16.412.387	7.316.747	45	*Cash receipts from customers*
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	(12.814.039)	(11.876.279)	(937.760)	8	*Cash paid to suppliers and employees*
Pembayaran pajak	(2.108.104)	(1.120.852)	(987.252)	88	*Payment for taxes*
Pembayaran royalti	(1.128.548)	(1.067.063)	(61.485)	6	*Payments of royalties*
Penerimaan bunga	267.165	151.055	116.110	77	*Interest received*
Pembayaran bunga	(77.822)	(83.804)	5.982	(7)	*Interest paid*
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	7.867.786	2.415.444	5.452.342	226	*Net cash received from operating activities*

Arus Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi

Perseroan mencatatkan arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi sebesar Rp1.576,78 miliar sampai dengan akhir tahun 2018, naik Rp1.040,51 miliar atau 194% bila dibandingkan akhir tahun 2017 sebesar Rp536,26 miliar. Kenaikan arus kas keluar tersebut terutama disebabkan

Net Cash used in Investing Activities

The Company recorded net cash used in investing activities of Rp1,576.78 billion as of the end of 2018, increased by Rp1,040.51 billion or 194% compared to the end of 2017 of Rp536.26 billion. The increase in cash outflows was mainly due to the addition of investment to joint ventures amounted

oleh penambahan investasi kepada entitas ventura bersama sebesar Rp598,95 miliar dan Perseroan melakukan penempatan deposito berjangka sebesar Rp228,27 miliar.

to Rp598.95 billion and the Company placed time deposits of Rp228.27 billion.

Tabel Arus Kas Bersih yang digunakan untuk Aktivitas Investasi
Table of Net Cash used in Investing Activities

Dalam Jutaan Rupiah — *In Millions Rupiah*

Uraian	Tahun *Year*		Pertumbuhan/Penurunan *Increase/Decrease*		*Description*
	2018	2017	Rp	%	
Pembelian aset tetap	(787.574)	(677.186)	(110.388)	16	*Purchases of fixed assets*
Pembayaran atas properti pertambangan	(46.362)	(7.467)	(38.895)	521	*Payments for mining properties*
Pembayaran atas tanaman perkebunan	(5.435)	(1.517)	(3.918)	258	*Payments for plantation*
Penempatan deposito berjangka	(228.270)	(900)	(227.370)	25.263	*Placement on time deposits*
Penerimaan dari pelepasan aset keuangan tersedia untuk dijual	86.718	307.792	(221.074)	(72)	*Proceeds from disposal of available-for-sale financial assets*
Penambahan investasi kepada entitas ventura bersama	(598.950)	0	(598.950)	0	*Additional investment in joint venture*
Akuisisi entitas asosiasi	0	(3.750)	3.750	(100)	*Acquisition of associates*
Penempatan dana reklamasi dan penutupan tambang	(59.921)	(82.281)	22.360	(27)	*Placement of reclamation and mine closure fund*
Pencairan (penempatan) jaminan pelaksanaan	63.013	(70.955)	133.968	(189)	*Withdrawal of (placement on) performance bonds*
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(1.576.781)	(536.264)	(1.040.517)	194	*Net cash used in investing activities*

Arus Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan

Sampai dengan akhir tahun 2018, Perseroan mencatatkan arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan sebesar Rp3.585,13 miliar, naik Rp1.578,29 miliar atau 79% bila dibandingkan dengan akhir tahun 2017 sebesar Rp2.006,84 miliar. Kenaikan arus kas keluar tersebut terutama disebabkan oleh pembayaran dividen kepada pemegang saham atas kinerja tahun 2017 sebesar Rp3.357,33 atau 458% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp601,85.

Net Cash used in Financing Activities

As of the end of 2018, the Company recorded net cash used in financing activities amounted to Rp3,585.13 billion, increased by Rp1,578.29 billion or 79% compared to the end of 2017 of Rp2,006.84 billion. The increase in cash outflows was mainly due to the payment of dividends to shareholders for the performance in fiscal year 2017 of Rp3,357.33 or 458% compared to the previous year of Rp601.85.

Tabel Arus Kas Bersih yang digunakan untuk Aktivitas Pendanaan
Table of Net Cash used in Financing Activities

Dalam Jutaan Rupiah — *In Millions Rupiah*

Uraian	Tahun *Year*		Pertumbuhan/Penurunan *Increase/Decrease*		*Description*
	2018	2017	Rp	%	
Pembayaran dividen kepada pemegang saham induk	(3.357.331)	(601.856)	(2.755.475)	458	*Payment of dividends to owners of the parent*
Pembayaran dividen kepada pemegang saham non-pengendali entitas anak	(34.529)	(9.966)	(24.563)	246	*Payment of dividends to non-controlling shareholders subsidiaries*

Dalam Jutaan Rupiah | *In Millions Rupiah*

Uraian	Tahun *Year*		Pertumbuhan/Penurunan *Increase/Decrease*		*Description*
	2018	2017	Rp	%	
Penerimaan pinjaman bank	268.092	198.803	69.289	35	*Proceeds from bank borrowings*
Pembayaran pinjaman bank	(281.147)	(1.469.713)	1.188.566	(81)	*Repayments of bank borrowings*
Pembayaran sewa pembiayaan	(180.217)	(124.111)	(56.106)	45	*Payments for financial lease*
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(3.585.132)	(2.006.843)	(1.578.289)	79	*Net cash used in financing activities*

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG DAN KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Tingkat Likuiditas

Kemampuan membayar utang jangka pendek Perseroan dicerminkan dengan rasio likuiditas di mana tingkat likuiditas dapat dilihat dari rasio lancar dan rasio kas. Dari rasio-rasio likuiditas, tingkat likuiditas Perseroan pada tahun 2018 tercatat meningkat dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Rasio lancar mengalami penurunan dari 252,87% di tahun 2017 menjadi 238,94% di tahun 2018, sedangkan rasio kas mengalami peningkatan dari 80,87% menjadi 127,67%.

SOLVABILITY AND COLLECTABILITY

Liquidity Ratio

The ability to repay the Company's short-term debt is reflected in the liquidity ratio where the level of liquidity could be seen from the current ratio and cash ratio. From the liquidity ratio, the level of the Company's liquidity in 2018 was recorded to increase compared to the previous year. The current ratio decreased from 252.87% in 2017 to 238.94% in 2018, while the cash ratio increased from 80.87% to 127.67%.

Tabel Rasio Likuiditas
Table of Liquidity Ratio

Dalam Jutaan Rupiah | *In Millions Rupiah*

Uraian	2018	2017	*Description*
Kas dan setara kas	6.301.163	3.555.406	*Cash and cash equivalents*
Aset lancar	11.793.344	11.117.745	*Current assets*
Liabilitas jangka pendek	4.935.696	4.396.619	*Current liabilities*
Rasio			*Ratio*
- Rasio lancar	238,94%	252,87%	*Current ratio*
- Rasio kas	127,67%	80,87%	*Cash ratio*

Tingkat Kolektibilitas Piutang

Kolektibilitas piutang dipengaruhi oleh kemampuan Perseroan dalam menagih piutangnya. Pada akhir tahun 2018, collection period menjadi 48 hari dibandingkan lama periode penagihan piutang di 2017 yang mencapai 100 hari.

Receivables Collectability

The collectibility of accounts receivable is influenced by the Company's ability to collect receivables. At the end of 2018, the collection period was 48 days compared to the collection period in 2017 which was 100 days.

Tabel Kolektibilitas Piutang
Table of Receivables Collectability

Dalam Jutaan Rupiah | *In Millions Rupiah*

Uraian	2018	2017	*Description*
Piutang usaha - bersih	2.781.567	5.343.708	*Trade receivables – net*
Pendapatan	21.166.993	19.471.030	*Revenue*
Kolektibilitas piutang	48 hari	100 hari	*Receivables collectability*

Struktur Modal

Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Kebijakan manajemen atas struktur modal didasarkan untuk melindungi kemampuan Perseroan dalam mempertahankan kelangsungan usaha sehingga dapat tetap memberikan imbal hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya dan mempertahankan struktur permodalan yang optimal untuk mengurangi biaya modal. Perseroan senantiasa berpegang pada kebijakan struktur modal sebesar 30% yang merupakan modal sendiri dan 70% dari pinjaman.

Capital Structure

Management Policy on Capital Structure

Management policy on capital structure is based on protecting the Company's ability to maintain business continuity so that it could continue to provide returns to shareholders and benefits to other stakeholders and maintain an optimal capital structure to reduce capital costs. The Company always adheres to the capital structure policy of 30% consists of own capital and 70% of the loan.

STRUKTUR MODAL

Adapun struktur modal Perseroan per 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut.

CAPITAL STRUCTURE

The Company's capital structure as of December 31, 2018 is as follows.

Tabel Struktur Modal
Table of Capital Structure

Dalam Jutaan Rupiah / *In Millions Rupiah*

Uraian	2018	2017	*Description*
Liabilitas jangka pendek	4.935.696	4.396.619	*Liabilitas jangka pendek*
Liabilitas jangka panjang	2.967.541	3.790.878	*Liabilitas jangka panjang*
Total liabilitas	7.903.237	8.187.497	*Total liabilities*
Total ekuitas	16.269.696	13.799.985	*Total equity*
Rasio liabilitas jangka pendek terhadap ekuitas (%)	30,34	31,86	*Ration of current liabilities on equity (%)*
Rasio liabilitas jangka panjang terhadap ekuitas (%)	18,24	27,47	*Ration of non-current liabilities on equity (%)*
Rasio liabilitas terhadap ekuitas (%)	48,58	59,33	*Ratio of liabilities on equity (%)*

IKATAN YANG MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Sepanjang tahun 2018 Perseroan tidak memiliki ikatan investasi barang modal yang bersifat material dengan pihak mana pun.

MATERIAL COMMITMENT FOR CAPITAL GOODS INVESTMENT

Throughout 2018 the Company did not have material commitment for capital goods investment with any party.

INVESTASI BARANG MODAL

Sepanjang tahun 2018, Perseroan tidak melakukan investasi untuk barang modal.

CAPITAL GOODS INVESTMENT

Throughout 2018 the Company did not carry out investment for capital goods.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Tidak ada hal-hal atau kejadian penting yang mempunyai pengaruh signifikan atau memerlukan pengungkapan yang terjadi setelah tanggal 31 Desember 2018 sampai dengan Laporan Keuangan diaudit dan diterbitkan maupun hingga Laporan Tahunan ini diterbitkan.

SUBSEQUENT EVENTS

There were no important events or events that have a significant influence or require disclosure that occurred after December 31, 2018 until the Financial Statements are audited and issued and until this Annual Report is published.

PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI TAHUN 2018

Selama tahun 2018, sebagian besar pencapaian kinerja Perseroan dapat dilihat melalui tabel berikut.

COMPARISON OF TARGET AND REALIZATION IN 2018

During 2018, most of the Company's performance achievements could be seen through the following table.

Dalam Jutaan Rupiah

In Millions Rupiah

Uraian	Target 2018 *Target 2018*	Realisasi 2018 *Realization 2018*	Pencapaian (%) *Achievement (%)*	*Uraian*
Produksi dan pembelian batu bara (ton)	25.537.000	26.355.401	103	*Coal production and sales (ton)*
Penjualan (ton)	25.882.500	24.692.862	96	*Sales (ton)*
Pendapatan usaha (juta Rupiah)	22.300.231	21.166.993	95	*Revenues (million Rupiah)*
Laba usaha (juta Rupiah)	5.280.748	6.283.088	119	*Operating profit (million Rupiah)*
Laba bersih (juta Rupiah)	4.019.831	5.023.946	125	*Net profit (million Rupiah)*
Jumlah aset (juta Rupiah)	25.737.814	24.172.933	92	*Total assets (million Rupiah)*
Jumlah liabilitas jangka pendek (juta Rupiah)	3.192.338	4.935.696	135	*Total current liabilities (million Rupiah)*
Jumlah liabilitas jangka panjang (juta Rupiah)	3.492.834	2.967.541	106	*Total non-current liabilities (million Rupiah)*
Jumlah ekuitas (juta Rupiah)	19.052.643	16.269.696	84	*Total equity (million Rupiah)*

STRATEGI DAN PROSPEK USAHA UNTUK TAHUN 2019

Proyek Pengembangan Strategis

1. Pengembangan Bisnis Generik (Tambang & Infrastruktur)

   Penguatan dan pengembangan seluruh value chain bisnis tambang batubara dalam lingkup nasional & regional sebagai kompetensi inti perusahaan, melalui pengembangan keunggulan operasional (operational excellence) dengan melakukan peningkatan sinergi, efisiensi, dan produktivitas. Langkah-langkah strategis yang dilakukan antara lain:

   a. Peningkatan target penjualan batu bara
   b. Implementasi program efisiensi berkelanjutan
   c. Re-design jangka panjang tambang dalam rangka optimalisasi cadangan batu bara
   d. Kerja sama strategis/akuisisi tambang yang potensial
   e. Optimasi unit bisnis/anak perusahaan
   f. Percepatan pengembangan usaha "quick wins"

2. Pengembangan Bisnis Pembangkit

   Pengembangan bisnis pembangkit listrik (investasi, Engineering, Procurement, Construction (EPC), Operation & Maintenance (O&M)) dalam lingkup nasional & regional, serta pengembangan kompetensi perusahaan di bidang kelistrikan, melalui investasi dan kerja sama strategis untuk pengembangan pembangkit

STRATEGY AND BUSINESS PROSPECTS IN 2019

Strategic Development Projects

1. *Generic Business Development (Mining & Infrastructure)*

   Strengthening and development of all value chain of coal mining business in national & regional scope as core competence of the Company is implemented through operational excellence by improving the synergy, efficiency, and productivity. The strategic measures are as follows:

   a. Increase in coal selling target
   b. Implementation of sustainable efficiency program
   c. Redesign long-term coal to optimize coal reserves
   d. Strategic cooperation/potential mining acquisition
   e. Optimization of business unit/subsidiary
   f. Acceleration of "quick wins" development effort

2. *Development of Power Plant Business*

   In developing the power plant business (Investment, Engineering, Procurement, Construction (EPC), Operation & Maintenance (O&M)) in national and regional scale, as well as developing the Company's competence in electricity, the Company has carried out several strategic cooperation and investment for the

& usaha EPC dan O&M. Langkah-langkah strategis yang dilakukan antara lain:

a. Meningkatkan kapasitas pembangkit
b. Optimasi unit bisnis/anak perusahaan
c. Percepatan pengembangan usaha "quick wins"

3. Pengembangan Bisnis Benefisiasi & Bisnis Pendukung
Dalam rangka mengembangkan bisnis benefisiasi batu bara dan bisnis pendukung dalam lingkup nasional dan regional, Perseroan melalui Research & Development (R&D) secara selektif telah melakukan langkah-langkah strategis yang akan membantu mengoptimalkan pengembangan bisnis benifisiasi, antara lain:

a. Menjajaki peluang bisnis gasifikasi, coal liquifaction (pencairan batu bara), coal bed methane (CBM), bio diesel.
b. Optimasi unit bisnis/anak perusahaan.

ASPEK PEMASARAN

Kegiatan usaha Perseroan, sebagaimana termaktub dalam PP No. 42 Tahun 1980 adalah berusaha dalam kegiatan batu bara dalam arti seluas-luasnya yang meliputi penyelidikan umum, eksplorasi, eksploitasi pengolahan pemurnian, hingga pengangkutan dan perdagangan bahan galian batu bara. Adapun rincian kegiatan usahanya adalah sebagai berikut:

- Pertambangan yang meliputi penyelidikan umum, eksplorasi, pengolahan, pemurnian, pengangkutan dan perdagangan bahan-bahan galian terutama batubara.
- Pengolahan lebih lanjut atas hasil produksi bahan-bahan galian terutama batubara
- Memperdagangkan hasil produksi sehubungan dengan usaha di atas, baik hasil sendiri maupun hasil produksi pihak lain, baik di dalam maupun luar negeri.
- Mengusahakan dan mengoperasikan pelabuhan dan dermaga khusus batubara, baik untuk keperluan sendiri maupun keperluan pihak lain.
- Mengusahakan dan mengoperasikan pembangkit listrik tenaga uap, baik untuk keperluan sendiri maupun untuk keperluan pihak lain.
- Memberikan jasa-jasa konsultasi dan rekayasa dalam bidang yang terkait dengan pertambangan batubara beserta hasil-hasil olahannya.

development of power plant, EPC, and O&M. Strategic measures carried out by the Company are as follows:

a. Increase the power capacity
b. Optimization of business unit/subsidiary
c. Accelerate the "quick business" business development

3. Development of Beneficiation Business & Supporting Business
To develop the coal beneficiation business and supporting business in national and regional scale, the Company through Research & Development (R&D) selectively implemented strategic measures that will help in optimizing the development of beneficiation business, among others:

a. Exploring the business opportunity in gasification, coal liquefaction, coal bed methane (CBM), biodiesel.
b. Optimizing the business unit/subsidiary.

MARKETING ASPECT

The Company's business activities, as stated in PP No.42 Year 1980 is working on coal activities in the broadest sense that include general investigation, exploration, cultivation exploitation, purification, and transportation and trade of coal minerals. Detail of the business activities is as follows:

- *Mining, including general investigation, exploration, processing, purification, transportation and trade of minerals, mainly coal.*
- *Further processing on result of minerals production, mainly coal*
- *Trading the result of production in connection with business above, both own result and/or result from other parties, nationally and/or overseas.*
- *Working on and operating ports and docks for coal, both for own needs and/or other parties.*
- *Working on and operating coal fired power plant, both for own needs and/or other parties.*
- *Providing engineering and consulting services related to coal mining and its processed products.*

Dalam pelaksanaan program pemasaran, Perseroan telah melakukan berbagai upaya secara proaktif guna mencapai target penjualan sebagaimana telah ditetapkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) 2018.

In the implementation of marketing program, the Company has proactively exerted various efforts to achieve sales target as has been determined in Company's Work Plan and Budget (RKAP) 2018.

Strategi Pemasaran

Di sepanjang tahun 2018, Perseroan menjalankan strategi pemasaran sebagai berikut:

- Melakukan optimalisasi penjualan domestik ke PLN Grup dan Non-PLN Grup.
- Melakukan penjualan kalori tinggi (GAR 6100) ke pasar Jepang, Filipina, dan Taiwan.
- Penambahan pangsa pasar baru baik dari skala domestik maupun global.

Marketing Strategy

Throughout 2018, the Company carried out the following marketing strategies:

- *Optimizing domestic sales to PLN Group and Non-PLN Group.*
- *Conducting high-calorie sales (GAR 6100) to the markets of Japan, Philippines, and Taiwan.*
- *Expansion of new market share both from domestic and global scale.*

Metode Penjualan dan Perkembangan Harga

Perseroan menjual batu bara ke pasar domestik dan ekspor dengan harga yang memberikan tingkat pengembalian terbaik. Sebagian besar penjualan berupa kontrak penjualan jangka panjang, sekalipun tidak meninggalkan pasar spot. Sedangkan harga penjualan selalu mengacu pada harga

Sales Method and Price Development

The Company sells coal to the domestic and export markets at prices that provide the best rates of return. Most sales are long-term sales contracts, even if they don't leave the spot market. Whereas the sales price always refers to the international thermal coal market price and the agreed price

pasar batu bara termal internasional maupun standar harga yang disepakati bersama. Untuk menjamin kontinuitas pendapatan, Perseroan memberlakukan kontrak-kontrak jangka panjang dengan pelanggan utama dengan klausa-klausa yang dapat ditinjau secara periodik, termasuk harga jual, sesuai perkembangan dan kesepakatan kedua belah pihak. Rata-rata harga jual batu bara Perseroan dalam beberapa tahun terakhir berfluktuasi mengikuti volatilitas harga jual di pasaran yang merefleksikan kondisi perekonomian global.

standard. To ensure continuity of income, the Company applies long-term contracts with key customers with clauses that could be reviewed periodically, including the selling price, according to developments and agreements between the two parties. The average selling price of the Company's coal in recent years has fluctuated following market price volatility which reflects global economic conditions.

Harga Batu Bara Rata-rata Perseroan
Company's Average Coal Price

Tahun Year	Rp/Ton
2014	725.068
2015	707.052
2016	658.018
2017	808.690
2018	834.906

Batu bara merupakan sebuah barang komoditi di mana harga batu bara akan ditentukan oleh kesepakatan antara permintaan dan penawaran. Sementara itu, fenomena yang terjadi saat ini adalah banyaknya kebijakan-kebijakan yang mempengaruhi harga batu bara dunia. Sehingga hal ini mau tidak mau pun berdampak pada harga rata-rata batu bara di PTBA. Di tahun 2018, rata-rata harga batu bara yang dipasarkan Perseroan mengalami peningkatan sebesar 3,3% dari Rp808.690/ton di tahun 2017, menjadi Rp835.155 di tahun 2018.

Coal is a commodity where coal prices will be determined by an agreement between demand and supply. Meanwhile, the phenomenon that is happening now is the many policies that affect the price of global coal. So that this inevitably has an impact on the average price of coal in PTBA. In 2018, the average coal prices marketed by the Company increased by 3.3% from Rp808,690/ton in 2017, to Rp835,155 in 2018.

Pangsa Pasar

Perseroan merupakan emiten batu bara dengan cadangan terbesar. Perseroan memiliki cadangan 3,33 miliar ton dan sumber daya mencapai 8,27 miliar ton. Namun demikian, Perseroan belum termasuk perusahaan dengan penguasaan pasar yang dominan baik di pasar global (pasar Asia Pasifik) maupun pasar domestik. Kendala transportasi batu bara masih menghambat peningkatan pasokan batu bara Perseroan, walaupun selalu mencatat peningkatan setiap tahunnya. Ke depan, Perseroan memiliki peluang untuk meningkatkan pangsa pasar secara substansial dan menjadi pemasok batu bara yang dominan seiring dengan terselesaikannya proyek pengembangan angkutan batu bara.

Market Share

The Company is a coal company with the largest reserves. The Company has reserves of 3.33 billion tons and resources reaching 8.27 billion tons. However, the Company does not include companies with dominant market share in both the global market (the Asia Pacific market) and the domestic market. Coal transportation constraints still hamper the increase in the Company's coal supply, although it always records an increase every year. Going forward, the Company has the opportunity to substantially increase market share and become the dominant coal supplier along with the completion of coal transportation development project.

KEBIJAKAN DIVIDEN

Perseroan menetapkan kebijakan penggunaan laba bersih hasil operasional selama satu tahun buku dan membayar dividen secara tunai atas laba bersih setelah memperhatikan tingkat laba yang diperoleh, jumlah cadangan yang harus disisihkan dan rencana pengembangan usaha. Pada tahun 2018, rasio pembayaran dividen (dividend pay-out ratio) ditetapkan sebesar 75% dari laba tahun buku 2017, yaitu sebesar Rp3,36 miliar atau Rp318,52 per saham. Adapun kinerja pembayaran dividen Perseroan selama tiga tahun berturut-turut dapat dilihat melalui tabel di bawah ini.

DIVIDEND POLICY

The Company establishes a policy of using net income from operating results for one fiscal year and pays cash dividends for net income after considering the profits earned, the amount of retained earnings, and the business development plan. In 2018, the dividend pay-out ratio is set at 75% of the 2017 financial year profit, which is Rp3.36 billion or Rp318.52 per share. The performance of the Company's dividend payments for three consecutive years could be seen through the table below.

Uraian	Tahun Buku/*Fiscal Year*			*Description*
	2017	2016	2015	
Presentase laba bersih tahun sebelumnya yang dibagikan sebagai dividen (%)	75%	30%	30%	*Percentage of net profit of the previous year, distributed as dividend (%)*
Jumlah dividen yang didistribusikan (dalam Rp)	3.357.332.790.583	601.856.151.188	610.772.613.210	*Total distributed dividend (in billion Rupiah)*
Nilai dividen per saham (dalam Rp)	318,52	285,50	289,73	*Dividend value per share (in Rupiah)*
Jumlah saham yang berhak atas dividen (dalam lembar)	10.540.375.750	2.108.075.150	2.108.075.150	*Total rightful shares for dividend (in shares)*
Tanggal pengumuman	13 April 2018 *April 13, 2018*	25 April 2017 *April 25, 2017*	18 April 2016 *April 18, 2016*	*Announcement date*
Tanggal realisasi pembayaran	11 Mei 2018 *May 11, 2018*	24 Mei 2017 *May 24, 2017*	18 Mei 2016 *May 18, 2016*	*Payment realization date*

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM BAGI KARYAWAN DAN MANAJEMEN

Selama tahun 2018, Perseroan tidak melakukan program kepemilikan saham bagi karyawan dan manajemen (ESOP/MSOP).

EMPLOYEE AND MANAGEMENT SHARE OWNERSHIP PROGRAM

During 2018, the Company did not carry out a share ownership program for employees and management (ESOP/MSOP).

REALISASI PENGGUNAAN DANA PENAWARAN UMUM

Pada tahun 2018, Perseroan tidak melakukan penawaran saham dan obligasi di bursa, sehingga tidak ada dana hasil penawaran umum di dalam ekuitas.

REALIZATION OF THE USE OF PROCEEDS FROM PUBLIC OFFERING

In 2018, the Company did not hold bond and share offering in stock exchange, therefore there is no information on proceeds from public offering in equity.

INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/PELEBURAN USAHA, AKUISISI, RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL

Sepanjang tahun 2018, tidak ada informasi material mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, ataupun restrukturisasi utang/modal.

SIGNIFICANT INFORMATION ON INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT, BUSINESS MERGER, ACQUISITION, DEBT/CAPITAL RESTRUCTURING

Throughout 2018, there was no significant information regarding investment, expansion, divestment, business merger, acquisition, or debt/capital restructuring.

INFORMASI KEUANGAN YANG TELAH DILAPORKAN YANG MENGANDUNG KEJADIAN LUAR BIASA YANG SIFATNYA JARANG TERJADI

Laporan Keuangan PTBA yang diaudit untuk periode tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 tidak memiliki informasi keuangan yang telah dilaporkan yang mengandung kejadian yang sifatnya luar biasa dan jarang terjadi.

REPORTED FINANCIAL INFORMATION CONTAINING RARE EXTRAORDINARY EVENTS

The audited financial statements of PTBA for the years ended December 31, 2018 and 2017 do not have reported financial information which contains extraordinary and rare events.

INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN/ATAU TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI

Sepanjang tahun 2018 tidak ada transaksi material yang mengandung benturan kepentingan sedangkan transaksi dengan pihak afiliasi telah dilaporkan dalam laporan keuangan dengan mengungkapkan nama pihak lawan beserta sifat dari transaksi tersebut.

INFORMATION ON SIGNIFICANT TRANSACTION CONTAINING CONFLICT OF INTEREST AND/OR TRANSACTION WITH AFFILIATED PARTIES

Throughout 2018 there were no material transactions that contained conflicts of interest while transactions with affiliated parties were reported in the financial statements by disclosing the names of the counterparties along with the nature of the transaction.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP PERUSAHAAN

Berikut perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Perseroan di tahun 2018.

CHANGES IN REGULATIONS THAT SIGNIFICANTLY IMPACT THE COMPANY

The changes in laws and regulations that have a significant effect on the Company in 2018 are as follows.

Peraturan Perundang-Undangan *Changes in Regulation*	**Perubahan Signifikan dari Peraturan Sebelumnya atau Pokok dari Peraturan Yang Baru** *Significant Changes from the Previous Regulation or Subjects of New Regulations*	**Alasan Perubahan** *Reason of Changes*	**Dampak Pada PT Bukit Asam Tbk** *Impact to PT Bukit Asam Tbk*
Keputusan Menteri ESDM No. 1395K/30/MEM/2018 Harga Jual Batubara Untuk Kepentingan Penyediaan Tenaga Listrik Untuk Kepentingan Umum *Minister of Energy and Mineral Resources Decree No. 1395K/30/MEM/2018 regarding Coal Selling Price for the Purpose of Providing Electric Power in the Public Interest*	Harga Jual Batubara untuk penyediaan Tenaga Listrik Untuk Kepentingan Umum sebesar USD 70 per metrik ton Free On Board (FOB) Vessel, yang didasarkan atas spesifikasi acuan pada kalori 6.322 kcal/kg GAR, Total Moisture 8%, Total Sulphur 0,8%, dan Ash 15%, dengan ketentuan untuk spesifikasi berbeda akan berbeda harga. Pemenuhan DMO untuk batubara penyediaan tenaga listrik untuk kepentingan umum dapat diberikan insentif kenaikan produksi 10% untuk tahun berikutnya. *The coal selling price for the supply of electricity for the public interest is USD70 per metric ton Free On Board (FOB) vessel, which is based on reference specifications of 6,322 kcal/kg GAR calories, Total Moisture 8%, Total Sulphur 0.8%, and Ash is 15%, with provisions for different specifications at different prices.* *Compliance with DMO for coal providing electricity for the public interest could be given incentives for a 10% increase in production for the following year*	Sebagai amanat dari Permen ESDM No. 19 Tahun 2018 jo Permen ESDM No. 7 Tahun 2017 tentang Tata Cara Penetapan Harga Patokan Batu bara, untuk penjualan batu bara bagi Penyediaan Tenaga Listrik Untuk Kepentingan Umum. *As mandated by Minister of Energy and Mineral Resources Decree No. 19 of 2018 in conjunction with Energy and Mineral Resources Regulation No. 7 of 2017 concerning Procedures for Determining Coal Benchmark Prices, for the sale of coal for Electricity Supply in the Public Interest.*	PTBA telah memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan, termasuk melakukan penyesuaian harga sehubungan dengan Kepmen ESDM No. 1395K/30/MEM/2018. *PTBA has complied with the provisions of laws and regulations, including adjusting price in connection with the Minister of Energy and Mineral Resources Decree No. 1395K/30/MEM/2018.*

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG DITERAPKAN PERUSAHAAN PADA TAHUN BUKU TERAKHIR

Sepanjang tahun 2018 tidak terdapat perubahan kebijakan akuntansi yang diterapkan Perseroan pada tahun buku terakhir.

CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES IMPLEMENTED BY THE COMPANY IN THE LAST FISCAL YEAR

Throughout 2018 there were no changes in the accounting policies adopted by the Company in the last fiscal year.

INFORMASI KELANGSUNGAN USAHA

Hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan di sepanjang tahun 2018 antara lain dapat dilihat melalui tabel di bawah ini. Adapun penilaian tersebut dibuat oleh manajemen Perseroan berdasarkan asumsi dari manajemen risiko, terutama beberapa risiko potensial yang dapat dihadapi Perseroan beserta langkah mitigasi yang dapat diambil apabila risiko tersebut terjadi.

INFORMATION ON BUSINESS SUSTAINABILITY

Matters that have the potential to significantly influence the sustainability of the Company's business throughout 2018 could be seen through the table below. The assessment is made by the Company's management based on the assumptions of risk management, especially some potential risks that could be encountered by the Company along with mitigation measures that could be taken shall the risk occurs.

Kejadian Risiko *Risk*	**Level Risiko Setelah Pengendalian** *Risk Level After Mitigation*	**Langkah Mitigasi** *Mitigation Step*
Implementasi proyek/ pengembangan infrastruktur tidak sesuai rencana *Implementation of project/ infrastructure development is not according to plan*	High Risk	1. • Melakukan koordinasi dan komunikasi dengan Satker HukReg dan/atau yang terkait serta menyiapkan dokumen yang diperlukan untuk pengurusan perizinan terkait pelaksanaan proyek sesuai batas waktu. • Melakukan kerja sama dengan menggunakan jasa pihak ketiga untuk pengurusan perizinan. • Melakukan percepatan penyelesaian izin bongkar konstruksi Jembatan Lama pada paket pekerjaan pembangunan Jembatan *Fly Over* Baru Tarahan II dengan pihak Kementerian PUPR. • *Coordinate and communicate with the HukReg Work Unit and/or related parties and prepare documents needed for licensing arrangements related to the implementation of the project according to the deadline.* • *Working together using third party services for licensing arrangements.* • *Accelerate the completion of the dismantling permit for the Old Bridge construction on the construction package for the Tarahan II New Fly Over Bridge with the Ministry of PUPR.*
		2. • Memilih kontraktor pelaksana yang memiliki kinerja keuangan yang sehat dan modal kerja yang cukup. • Mempersyaratkan kontraktor pelaksana memiliki account/rekening khusus untuk Proyek PTBA. • Panitia pengadaan melakukan seleksi yang ketat dalam melakukan penilaian finansial. • *Appoint contractors who have sound financial performance and sufficient working capital.* • *Require the contractor to have a special account for the PTBA Project.* • *Procurement committees conduct rigorous selection in conducting financial assessments.*
		3. Melakukan koordinasi dengan Satker Pengadaan secara *intens* dan memonitor serta memastikan seluruh tahapan proses pengadaan berjalan sesuai dengan rencana. *Coordinate with the Procurement Work Unit intensely as well as monitor and ensure all stages of the procurement process go according to plan.*
		4. • Membuat risk assessment secara detail pada dokumen FS dan memasukkan BPM-RR pada Aplikasi ERM. • Melakukan pengendalian risiko secara konsisten, memonitor dan me-review risiko-risiko yang telah dikendalikan. • Memastikan teknologi yang digunakan pada project pengembangan infrastruktur tepat guna. • *Prepare a detailed risk assessment on the FS document and input the BPM-RR in the ERM Application.* • *Carry out risk control consistently, monitor and review controlled risks.* • *Ensure the technology used in an effective infrastructure development project.*
		5. Melakukan supervisi dan monitoring pekerjaan secara ketat untuk memastikan *project* yang dibangun sesuai dengan desain dan rencana (waktu, biaya, dan mutu). *Supervise and monitor work closely to ensure projects are built in accordance with the design and plan (time, cost, and quality).*

Kejadian Risiko *Risk*	Level Risiko Setelah Pengendalian *Risk Level After Mitigation*	Langkah Mitigasi *Mitigation Step*
		6. Memastikan terpenuhinya kebutuhan sumber daya (jumlah/formasi dan kompetensi SDM) dalam setiap organisasi proyek. *Ensure the fulfillment of resource requirements (number/formation and HR competencies) in each project organization.*
		7. • Memberikan Surat Teguran/Peringatan kepada kontraktor dan atau konsultan MK yang rendah performanya. • Memilih konsultan pengawas (MK) dan pelaksana pekerjaan (kontraktor) yang berpengalaman dan kompetensinya sesuai dengan proyek yang dikendalikan. • *Provide a Warning Letter to the contractor and/or MK consultant who have low performance.* • *Pick a supervisory consultant (MK) and work executor (contractor) who are experienced and competent in accordance with the project being controlled.*
Tidak tercapainya target produksi secara kualitas maupun kuantitas sesuai dengan rencana yang telah dibuat *Not achieving production targets in terms of quality or quantity in accordance with the plans that have been made*	High Risk	1. Melakukan koordinasi dengan PT BSP bahwa lahan yang akan digali pada area HGU PT BSP sudah *clean & clear*. *Coordinating with PT BSP that the land to be excavated in the PT BSP HGU area is clean & clear.*
		2. Melakukan koordinasi yang *intens* dengan Ditjen Minerba untuk mempercepat diterbitkannya SK Perubahan IUP OP Banko Barat ke arah zona celah/koridor. *Conduct intense coordination with the Directorate General of Mineral and Coal to expedite the issuance of the Decree of Amendment to IUP of West Banko OP towards the zone of gap/ corridor.*
		3. Melakukan upaya percepatan penyelesaian pembangunan perumahan di Tanah Putih yang diprioritaskan bagi penghuni perumahan di lokasi Basecamp Rumah Kelas III dan II. *Strive to accelerate the completion of housing development in Tanah Putih which is prioritized for residential in Basecamp Houses Class III and II.*
		4. • Melengkapi alat penunjang pekerjaan penambangan oleh alat elektrifikasi di Banko Barat Pit 2 dan Pit 3 Timur, sehingga mempercepat pekerjaan pemberaian tanah. • Melakukan Adendum Kontrak Paket Lama (existing) sebelum terbitnya kontrak baru dengan dilengkapi kajian sesuai dengan prosedur. • *Complement the supporting tools for mining work with electrification equipment at Banko Barat Pit 2 and Pit 3 Timur, thereby speeding up land clearance work.* • *Create an Addendum to the Old Package Contract (existing) before the issuance of a new contract with a study in accordance with the procedure.*
		5. • Memperbaiki prosedur/pedoman pengadaan yang spesifik dan/atau melanjutkan proses pengadaan dengan mempertimbangkan business judgement rules, tidak sebatas pada kontrak Pekerjaan Jasa Penambangan. • Melakukan koordinasi dan pengawasan atas tindak lanjut penyelesaian masalah yang telah disepakati pada setiap tahapan pembangunan Infrastruktur dan Sarana Penunjang sesuai jadwal (al.: Relokasi Perumahan TSBC, Pengembangan Derti 5 Juta Ton, dll). • *Improve specific procurement procedures/guidelines and/or continue the procurement process by considering business judgment rules, not limited to mining services contracts.* • *Coordinate and supervise the follow-up of problem solving that has been agreed upon at each stage of the construction of Infrastructure and Supporting Facilities on schedule (among others: Relocation of TSBC Residential, Development of 5 Million Tons Kertapati Pier, etc).*
Terjadi kecelakaan kerja *Occurence of occupational accident*	High Risk	1. • Mensosialisasikan Golden Rules Ver 3.0 kepada setiap Pegawai dan Mitra Kerja dan menerapkan secara konsisten. • Memberikan reward terhadap penerapan K3 kepada individu maupun Satker/Mitra Kerja melalui event-event K3 di Perusahaan. • Membuat Identifikasi Bahaya dan Penilaian Risiko (IBPR) bagi proses bisnis atau pekerjaan baru serta memonitor dan mengevaluasi/updating pelaksanaan IBPR secara periodik. • *Socialize the Golden Rules Ver 3.0 to every employee and partner and apply it consistently.* • *Provide rewards for the implementation of HSE to individuals and Work Units/Business Partners through HSE events at the Company.* • *Make a Risk Identification and Risk Assessment (IBPR) for new business processes or jobs as well as monitor and evaluate/update the implementation of IBPR periodically.*
		2. Melakukan pengawasan/monitoring dan memastikan secara berkala terhadap tindak lanjut hasil inspeksi yang direkomendasikan (Pihak Internal-Eksternal). *Supervise/monitor and ensure periodically the follow-up of recommended inspection results (Internal-External Parties).*
		3. Mengintensifkan kegiatan inspeksi mendadak (sidak) terhadap penggunaan APD bagi seluruh Pegawai maupun Mitra Kerja dan dilaporkan kepada Kepala Satker atau Pimpinan Mitra Kerja. *Intensifying impromptu inspections for the use of PPE for all Employees and Business Partners and reported to the Head of the Working Unit or the Head of the Business Partner.*

Kejadian Risiko *Risk*	**Level Risiko Setelah Pengendalian** *Risk Level After Mitigation*	**Langkah Mitigasi** *Mitigation Step*
		4. Melakukan identifikasi secara kontinyu pada area-area yang dinilai perlu dipasang informasi peringatan yang jelas pada seluruh area kerja operasional tambang dan non-tambang. *Continuously identify areas that are considered to need clear warning information in all mine and non-mining operational work areas.*
Kehilangan sumber daya batu bara *Lost of coal reserves*	High Risk	1. • Melakukan pengawasan secara periodik di area IUP PTBA melalui inspeksi rutin dan/atau menggunakan sistem informasi yang real time ataupun optimalisasi penggunaan teknologi seperti drone. • Melakukan pendekatan sosial kemasyarakatan, secara proaktif memasang rambu larangan dan sosialisasi tentang penambangan ilegal secara berkelanjutan. • Melaporkan kegiatan PETI yang ada di IUP PTBA kepada Pihak berwenang/instansi terkait seperti Kepolisian, ESDM, Dinas Pertambangan, dan Menko Polhukam secara periodik. • *Conduct periodic supervision in the PTBA IUP area through routine inspections and/or using a real time information system or optimizing the use of technology such as drones.* • *Engage a community social approach, proactively installing prohibited signs and socializing about illegal mining in a sustainable manner.* • *Report PETI activities in the PTBA IUP to the relevant authorities/agencies such as the Police, Energy and Mineral Resources, Mining Office, and the Coordinating Minister for Politics and Security periodically.*
		2. • Melakukan koordinasi secara intens dengan Pejabat berwenang untuk mengetahui progress perpanjangan IUP OP antara lain untuk lokasi UPO, MTB dan Air Laya, agar perpanjangan IUP terbit sebelum masa berlaku IUP berakhir. • Membuat histori dan progres mengenai perpanjangan IUP OP UPO s/d penerbitannya (IUP OP UPO berakhir Februari 2019). • Memenuhi kewajiban sebagai pemilik IUP OP sesuai SK IUP dan regulasi yang berlaku. • *Intensively coordinate with authorized officials to find out the progress of the extension of the IUP OP, among others for the location of UPO, MTB and Air Laya, so that the extension of IUP is issued before the validity period of the IUP expires periodically.* • *Make history and progress regarding the extension of IUP OP UPO until its issuance (IUP OP UPO ends February 2019).* • *Fulfill obligations as the owner of the IUP OP in accordance with SK IUP and applicable regulations.*
		3. Melakukan evaluasi detail oleh Pihak Independen untuk menghitung nilai *(value)* IUP OP PT BBK sebagai dasar dalam pengambilan keputusan pada keberlangsungan bisnis PT BBK. *Perform a detailed evaluation by an Independent Party to calculate the value of PT BBK's IUP OP as a basis for making decisions on the sustainability of PT BBK's business.*
		4. Melakukan pendekatan dan koordinasi *intens* dengan Ditjen Minerba untuk mempercepat diterbitkannya SK Perubahan Koordinat IUP OP Banko Barat ke arah zona celah/koridor. *Approach and intensely coordinate with the Directorate General of Mineral and Coal to accelerate the issuance of Decree on Changing Coordinates of West Banko IUP OP towards the gap/corridor zone.*
Penyerobotan aset tanah dan bangunan oleh masyarakat sekitar maupun pihak lain *The seizure of land and building assets by surrounding communities and other parties*	High Risk	1. • Melakukan koordinasi secara intens dengan Pejabat berwenang untuk mengetahui progress perpanjangan IUP OP antara lain untuk lokasi UPO, MTB dan Air Laya, agar perpanjangan IUP terbit sebelum masa berlaku IUP berakhir. • Membuat histori dan progres mengenai perpanjangan IUP OP UPO s/d penerbitannya (IUP OP UPO berakhir Februari 2019). • Memenuhi kewajiban sebagai pemilik IUP OP sesuai SK IUP dan regulasi yang berlaku. • *Intensively coordinate with authorized officials to find out the progress of the extension of the IUP OP, among others for the location of UPO, MTB and Air Laya, so that the extension of IUP is issued before the validity period of the IUP expires periodically.* • *Make history and progress regarding the extension of IUP OP UPO until its issuance (IUP OP UPO ends February 2019).* • *Fulfill obligations as the owner of the IUP OP in accordance with SK IUP and applicable regulations.*

Kejadian Risiko *Risk*	**Level Risiko Setelah Pengendalian** *Risk Level After Mitigation*	**Langkah Mitigasi** *Mitigation Step*
		2. • Melakukan koordinasi secara intens dengan Pejabat berwenang untuk mengetahui progress perpanjangan IUP OP antara lain untuk lokasi UPO, MTB dan Air Laya, agar perpanjangan IUP terbit sebelum masa berlaku IUP berakhir. • Membuat histori dan progres mengenai perpanjangan IUP OP UPO s/d penerbitannya (IUP OP UPO berakhir Februari 2019). • Memenuhi kewajiban sebagai pemilik IUP OP sesuai SK IUP dan regulasi yang berlaku. • *Intensively coordinate with authorized officials to find out the progress of the extension of the IUP OP, among others for the location of UPO, MTB and Air Laya, so that the extension of IUP is issued before the validity period of the IUP expires periodically.* • *Make history and progress regarding the extension of IUP OP UPO until its issuance (IUP OP UPO ends February 2019).* • *Fulfill obligations as the owner of the IUP OP in accordance with SK IUP and applicable regulations.*
		3. Melakukan evaluasi detail oleh Pihak Independen untuk menghitung nilai *(value)* IUP OP PT BBK sebagai dasar dalam pengambilan keputusan pada keberlangsungan bisnis PT BBK. *Perform a detailed evaluation by an Independent Party to calculate the value of PT BBK's IUP OP as a basis for making decisions on the sustainability of PT BBK's business.*
		4. Melakukan pendekatan dan koordinasi *intens* dengan Ditjen Minerba untuk mempercepat diterbitkannya SK Perubahan Koordinat IUP OP Banko Barat ke arah zona celah/koridor. *Approach and intensely coordinate with the Directorate General of Mineral and Coal to accelerate the issuance of Decree on Changing Coordinates of West Banko IUP OP towards the gap/corridor zone.*
		5. • Melengkapi persyaratan Nomor Induk Berusaha (NIB) PTBA sesuai PP Nomor 24 Tahun 2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik (OSS) untuk penyesuaian izin operasional TUKS sesuai arahan Sektor Perhubungan Laut. • Melakukan koordinasi yang intens dengan pihak Dirjen Perhubungan Laut (Hubla) dalam hal penyelesaian atas penyesuaian Izin Terminal Khusus Untuk Kepentingan Sendiri (TUKS) Dermaga/Pelabuhan Teluk Bayur. • Menyepakati skema Kerja Sama Operasi (KSO) antara PTBA dan PT Pelindo II (Persero) sesuai proporsi perhitungan Sharing Revenue. • *Completing the requirements of the Business Registration Number (NIB) of PTBA in accordance with Government Regulation Number 24 Year 2018 concerning Electronic Integrated Business Licensing Services (OSS) to adjust TUKS operating permits according to the direction of the Sea Transportation Sector.* • *Conduct intense coordination with the Director General of Sea Transportation (Hubla) in terms of resolving the adjustment of the Special Terminal License for Own Interest (TUKS) of Teluk Bayur Pier/Port.* • *Agree on the Operational Cooperation (KSO) scheme between PTBA and PT Pelindo II (Persero) according to the proportion of Sharing Revenue calculation.*
Manajemen PTBA dituntut secara hukum atas lahan yang telah diserahterimakan dan dipergunakan oleh Pemda dan Instansi terkait dan/atau aset lainnya *PTBA management is prosecuted legally for land that has been handed over and used by the Regional Government and related agencies and/or other assets*	High Risk	1. Menggunakan Pedoman Pendayagunaan Aset Tetap PTBA terkini sebagai acuan penyelesaian Lahan 393 Ha yang telah digunakan oleh Pemkot Sawahlunto dan seluruh lokasi aset PTBA. *Using the current Permanent Asset Utilization Guide of PTBA as a reference for completion of the 393 Ha Land that has been used by the Municipal Government of Sawahlunto and all locations of PTB's assets and related institutions and/or other assets*
		2. Melakukan koordinasi lanjutan dan komunikasi yang intensif dengan Pemkot Sawahlunto setelah per-temuan di Kementerian BUMN (Tgl. 17/05/2018) dan di Kantor PTBA UPO (Tgl. 24/05/2018) tentang pemanfaatan aset PTBA di lokasi UPO Sawahlunto. *Carry out continued coordination and intensive communication with the Sawahlunto Municipal Government after the findings at the Ministry of SOE (Date 17/05/2018) and at the PTBA UPO Office (Date 24/05/2018) regarding the utilization of PTBA assets at the Sawahlunto UPO location*

Kejadian Risiko *Risk*	**Level Risiko Setelah Pengendalian** *Risk Level After Mitigation*	**Langkah Mitigasi** *Mitigation Step*
		3. Menginventarisir aset-aset di Lahan 393 Ha berdasarkan 2 (dua) kategori, yaitu: • Aset-aset yang akan digunakan PTBA dalam waktu dekat untuk disertifikatkan dan dicatatkan ke dalam aktiva tetap PTBA. • Aset-aset yang akan dimanfaatkan oleh Pemkot Sawahlunto melalui perjanjian kerja sama: sewa, pinjam pakai, bangun guna serah, bangun serah guna, atau mekanisme lainnya mengacu pada peraturan baru: Permen BUMN No 3/2017 dan 4/2017 serta Pedoman Pendayagunaan Aset Tetap PTBA Nomor: 235/KEP/Int-0100/TN.03/2018 Tanggal 24 Mei 2018. • Menyepakati bersama Pemkot Sawahlunto perihal status Lahan 393 Ha dengan pola alternatif sewa/pinjam pakai atau lainnya. *Inventory of assets in 393 Ha of land based on 2 (two) categories, namely:* • *Assets that will be used by PTBA in the near future to be certified and listed in PTBA's fixed assets.* • *The assets that will be utilized by the Municipal Government of Sawahlunto are through cooperation agreements: leasing, borrowing, waking up to deliver, building use, or other mechanisms referring to new regulations: State-Owned Enterprises Regulation No. 3/2017 and 4/2017 and Guidelines for Utilizing Fixed Assets PTBA Number: 235/KEP/Int-0100/TN.03/2018 dated May 24, 2018.* • *Agree with the Municipal Government of Sawahlunto regarding the status of 393 ha of land with a pattern of alternative rent/loan or other uses.*
		4. Melakukan koordinasi formal dan/atau informal dengan Pemkot Sawahlunto guna percepatan pembuatan *master plan/blue print* Sawahlunto menjadi Kota Wisata sebagai tindak lanjut pertemuan bersama dengan Kementerian BUMN tentang Lahan 393 Ha. *Coordinating formally and/or informally with the Municipal Government of Sawahlunto in order to accelerate the creation of the Sawahlunto master plan/blue print as Tourism City as a follow-up to the joint meeting with the Ministry of SOE about 393 Ha of Land.*
Proses perizinan lambat *Slow licensing process is slow*	High Risk	1. • Melakukan pengajuan perpanjangan izin sebelum masa berlaku perizinan tersebut berakhir dan/atau untuk perpanjangan IUP OP harus diajukan 2 (dua) tahun sebelum berakhirnya masa ijin atau sesuai dengan ketentuan pada dokumen izin tersebut. • Menyelesaikan pengurusan perizinan yang belum selesai dan tidak terbatas pada: Ijin Gudang Handak, perpanjangan IUP OP Ombilin, dan IUP Air Laya, SK Perubahan IUP OP Banko Barat ke arah zona celah/koridor berkoordinasi dengan Ditjen Minerba, Penyesuaian IUP untuk: OP Banko Tengah Blok A, OP Banko Tengah Blok B, dan OP Peranap Riau, penyesuaian Izin TUKS Dermaga Teluk Bayur Izin Alih Fungsi Lahan HGU PT BSP, IPPKH PTBA Lokasi Banko Tengah seluas 15.000 Ha. • *Submitting a permit extension before the expiry of the permit period and/or for the extension of the IUP shall be submitted 2 (two) years before the expiration of the permit period or in accordance with the provisions in the permit document.* • *Complete unfinished and unlimited licensing arrangements for: Handak Warehouse License, extension of Ombilin OP IUP, and Air Laya IUP, SK Change of West Banko IUP OP towards the zone of gap/corridor in coordination with DG Minerals, IUP Adjustment for: Central Banko OP Block A, Central Banko OP Block B, and Peranap Riau OP, adjustment of TUKS Permit Teluk Bayur Pier Permit for Land Function Transfer of PT BSP HGU, PTBA IPPKH Central Banko Location of 15,000 Ha.*
		2. • Menetapkan jadwal dan notifikasi/alert untuk melengkapi data-data pendukung. • Mengimplementasikan Aplikasi ERM Modul Permit & Regulation untuk memonitor status masa berlakunya izin secara kontinyu. • *Establish schedules and notifications/alerts to complete supporting data.* • *Implement the ERM Permit & Regulation Application to continuously monitor the validity status of permits.*
		3. Mencari informasi alur birokrasi yang ter-*update*. *Looking for updated bureaucratic flow information.*
		4. Menambah jumlah personil Satker Perizinan, khususnya yang memiliki latar belakang Hukum Perdata. *Increase the number of Licensing Working Unit personnel, especially those with a background in Civil Law.*

Kejadian Risiko *Risk*	Level Risiko Setelah Pengendalian *Risk Level After Mitigation*	Langkah Mitigasi *Mitigation Step*
Target pengiriman batu bara tidak tercapai (kuantitas, kualitas, dan waktu) *Coal delivery targets are not reached (quantity, quality, and time)*	High Risk	1. • Memastikan PT KAI menjalankan komitmen terkait target volume dan jadwal pengiriman batu bara, antara lain: melakukan task force meeting dan koordinasi khusus Top Management. • Melakukan evaluasi atas tawaran PT KALOG (Anak Perusahaan PT KAI) untuk menggunakan rangkaian peti kemas tujuan Unit Derti. • Melakukan percepatan pembongkaran konstruksi jembatan lama pembangunan fly over lintas Sumatera dan posisi wessel guna merealisasikan penambahan lintasan keluar masuk rangkaian KA ke area Peltar dan selesai tepat waktu. • Melakukan koordinasi dengan PT KAI untuk: a. Perbaikan pola operasi. b. Percepatan pemasangan motor wessel Jalur 5 & 6 Simpul TMB sesuai jadwal (Prioritas: penyelesaian track). c. Kesiapan rencana operasi Stasiun Kramasan pada Agustus 2018, untuk pembangunannya telah selesai 30 Juli 2018 (Progres: proses surat izin operasi dari Dirjen). • *Ensure that PT KAI carries out commitments related to the coal volume target and delivery schedule, including: performing special task force meetings and coordination for Top Management.* • *Evaluate the offer of PT KALOG (a subsidiary of PT KAI) to use a container series intended by Kertapati Pier.* • *Accelerate the demolition of the old bridge for the construction of flyovers across Sumatra and wessel positions in order to realize the additional trajectory in and out of the train circuit to the Tarahan Port area and finish on time.* • *Coordinating with PT KAI for:* *a. Improvement of operating pattern.* *b. Acceleration of installing Wessel motors Line 5 & 6 TMB Knots according to schedule (Priority: completion of the track).* *c. Readiness of the Kramasan Station operating plan in August 2018, for construction of which has been completed July 30, 2018 (Progress: process of operating license from the Director General).* 2. • Melakukan peningkatan loading rate dan memonitor pekerjaan perbaikan pada sarana alat bongkar dan muat sesuai jadwal. • Melakukan percepatan penyelesaian pembangunan infrastruktur pengembangan 5 Juta Ton Derti dengan beroperasinya 2 unit Shiploader dengan 2 sistem penerimaan. • *Increase loading rates and monitor repair work on loading and unloading equipment according to schedule.* • *Accelerate the completion of the development of 5 Million Ton of Kertapati Pier development infrastructure with the operation of 2 Shiploader units with 2 reception systems.* 3. • Mempercepat penyelesaian halangan bongkar dan pembangunan infrastruktur di Unit Derti dan Peltar. • Melakukan pengurangan volume batu bara stockpile di Unit Derti dengan memfungsikan tongkang sebagai floating storage dan meningkatkan volume penjualan. • Berkoordinasi dengan satker terkait terhadap penanganan material lengket pada gerbong KA. • *Accelerate the completion of loading and infrastructure obstacles in Kertapati Pier and Tarahan Port Units.* • *Reduce the volume of stockpile coal in Kertapati Pier Unit by functioning barges as floating storage and increasing sales volume.* • *Coordinate with the relevant work unit regarding handling of sticky material on railroad cars.* 4. • Memaksimalkan penerimaan batu bara di stockpile dengan optimalisasi pemindahan batu bara dari temporary stock penambangan. • Melakukan Rapat Koordinasi (Rakor) internal dengan Satker terkait (Supply Chain) untuk mengetahui dan mengupayakan pemenuhan kualitas dan volume produksi batu bara terhadap target angkutan dan penjualan batu bara. • *Maximize coal revenue in the stockpile by optimizing coal removal from mining temporary stock.* • *Hold an internal Coordination Meeting with the relevant Work Unit (Supply Chain) to find out and strive to fulfill the quality and volume of coal production towards the target of coal transportation and sales.*

Kejadian Risiko *Risk*	**Level Risiko Setelah Pengendalian** *Risk Level After Mitigation*	**Langkah Mitigasi** *Mitigation Step*
Keterbatasan jumlah dan kompetensi personil *Limited number and competence of personnel*	High Risk	1. • Melakukan sinkronisasi Rencana Stratejik Pengembangan (RSP) SDM dengan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) dan Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP). • Melakukan evaluasi organisasi dan evaluasi jabatan untuk mendapatkan organisasi dan formasi jabatan yang efektif dan efisien. • Merencanakan kebutuhan tenaga kerja operasional sesuai yang dipersyaratkan oleh peraturan perundang-undangan dan/atau regulasi yang berlaku. • Melakukan evaluasi kebutuhan pegawai sesuai hasil Analisis Beban Kerja (WLA/ Work Load Analysis) dan sifat pekerjaan yang dilakukan Satker secara bertahap. • Melakukan rekrutmen Pegawai secara bertahap sesuai kebutuhan dan bekerja sama dengan lembaga independen. • Mengoptimalkan personil yang ada dengan menempatkannya sesuai dengan kompetensi dan karakter yang dibutuhkan dalam suatu pekerjaan serta mengevaluasi lingkup tanggung jawab pekerjaan (job description) secara periodik. • *Synchronize HR Development Strategies (RSP) with Company Long Term Plans (RJPP) and Company's Work Plan & Budget (RKAP).* • *Conduct organizational evaluations and job evaluations to get effective and efficient organization and position formation.* • *Planning for operational workforce requirements as required by applicable laws and/or regulations.* • *Evaluate employee needs according to the results of Work Load Analysis (WLA) and the nature of work carried out by the Working Unit in stages.* • *Perform employee recruitment in stages as needed and work with independent institutions.* • *Optimizing existing personnel by placing them in accordance with the competencies and characters needed in a job and evaluating the scope of job descriptions periodically.*
		2. • Mengikutsertakan pegawai pada pelatihan/uji kompetensi wajib dan/atau penunjang untuk memenuhi ketentuan regulasi maupun tuntutan kompetensi jabatan secara berkala. • Menerapkan Program Pensiun 58 untuk dapat melakukan transfer knowledge dan pengalaman kerja pada pegawai baru, serta memonitor efektivitas perubahan kompetensi dan kinerja. • *Include employees in compulsory and/or supporting training/competency tests to fulfill the regulatory requirements and demands for job competency periodically.* • *Implementing the 58 Pension Program to be able to transfer knowledge and work experience to new employees, and monitor the effectiveness of changes in competence and performance.*
		3. • Melakukan review secara berkala terhadap Training Need Analysis (TNA) untuk seluruh Jabatan/Pegawai. • Percepatan peningkatkan kompetensi pegawai baru dan mengurangi gap kompetensi pegawai aktif dengan mengikutsertakan pegawai dalam berbagai pelatihan sesuai bidang yang dibutuhkan secara berkesinambungan. • *Conduct periodic reviews of Training Need Analysis (TNA) for all positions/employees.* • *Accelerate the improvement of new employee competencies and reducing the gap of active employee competencies by including employees in various trainings according to the fields needed on an ongoing basis.*
Pelindo mengambil alih hak PTBA atas pengelolaan dan kepemilikan Dermaga Teluk Bayur *Pelindo took over PTBA's right to manage and own the Teluk Bayur Pier*	High Risk	1. • Melengkapi persyaratan Nomor Induk Berusaha (NIB) PTBA sesuai PP Nomor 24 Tahun 2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik (OSS) untuk penyesuaian izin operasional TUKS sesuai arahan Sektor Perhubungan Laut. • Melakukan koordinasi yang intens dengan pihak Kementerian Perhubungan (Cq. Dirjen Perhubungan Laut), Kementerian BUMN, dan Kementerian Agraria dan Tata Ruang (ATR) dalam hal penyelesaian atas penyesuaian Izin Terminal Khusus Untuk Kepentingan Sendiri (TUKS) Dermaga/Pelabuhan Teluk Bayur. • Melakukan koordinasi dengan pihak BPN untuk meningkatkan status kepemilikan lahan Debyur dari Kadaster menjadi Hak Guna Bangunan (HGB). • *Completing the requirements of the Business Registration Number (NIB) of PTBA in accordance with Government Regulation Number 24 of 2018 concerning Electronic Integrated Business Licensing Services (OSS) for adjusting TUKS operational permits in accordance with the direction of the Sea Transportation Sector.* • *Perform intense coordination with the Ministry of Transportation (Cq. Director General of Sea Transportation), Ministry of BUMN, and Ministry of Agrarian Affairs and Spatial Planning (ATR) in the case of settlement of Customary Terminal Permit for Self-interest (TUKS) of Teluk Bayu Pier/Port.* • *Coordinate with the BPN to increase the ownership status of Teluk Bayur Pier from the Cadaster to the Right to Build (HGB).*

Kejadian Risiko *Risk*	Level Risiko Setelah Pengendalian *Risk Level After Mitigation*	Langkah Mitigasi *Mitigation Step*
		2. • Menyepakati skema Kerja Sama Operasi (KSO) antara PTBA dan PT Pelindo II (Persero) sesuai proporsi perhitungan Sharing Revenue, setelah penyelesaian perizinan TUKU. • Melakukan konsultasi dan koordinasi kepada Kementerian BUMN sebagai Pengendali Para Pihak untuk menuntaskan status Lahan dan membutuhkan peran/dukungan langsung dari BOD untuk melakukan negosiasi/pendekatan. • *Agree on the Operational Cooperation (KSO) scheme between PTBA and PT Pelindo II (Persero) according to the proportion of Sharing Revenue calculation, after the completion of the TUKU permit.* • *Perform consultations and coordination with the Ministry of SOEs as Controllers of Parties to complete land status and require direct role/support from BOD to negotiate/ approach.*
Batu bara yang dikirim ke konsumen tidak sesuai dengan permintaan (kualitas dan kuantitas) *Coal sent to consumers is not according to demand (quality and quantity)*	Medium Risk	1. • Menyiapkan batu bara pencampur (blending) untuk memenuhi kualitas yang diminta. • Melakukan sinkronisasi antara produksi, angkutan, dan penjualan batu bara (kualitas dan kuantitas). • *Prepare blending coal to meet the requested quality.* • *Synchronize coal production, transportation, and sales (quality and quantity).*
		2. • Melakukan penyesuaian brand batu bara sesuai dengan sumber daya dan/atau cadangan yang dimiliki. • Me-review klausa kontrak penjualan batu bara yang terkait dengan penerapan bonus-penalty sehingga tidak menimbulkan dampak yang merugikan bagi kedua belah pihak. • *Adjust the coal brand in accordance with the resources and/or reserves owned.* • *Review coal sales contract clauses related to the implementation of bonus penalties so as not to cause adverse impacts on both parties.*
		3. Menjaga minimum *stock* batu bara (kuantitas dan kualitas) di Dermaga/Pelabuhan dan melakukan monitoring terhadap kesediaan batu bara yang diterima dari satuan kerja PAB. *Maintain minimum coal stock (quantity and quality) at Pier/Port and monitor coal availability from PAB work unit.*
		4. Melakukan perbaikan disesuaikan dengan kondisi masing-masing lokasi (TE-TRH-KPT), al.: • Mengevaluasi proses rehandling untuk meminimalkan butiran halus batu bara. • Meminimalkan penggunaan air pada proses coal handling untuk mengurangi kenaikan TM. • Memasang alat mechanical sampler untuk mendapatkan sample yang reperesentatif dan homogen. *Make repairs according to the conditions of each location (TE-TRH-KPT), among others:* • *Evaluate the rehandling process to minimize fine grains of coal.* • *Minimize the use of water in the coal handling process to reduce the increase in TM.* • *Install a mechanical sampler to obtain a representative and homogeneous sample.*
		5. Menindaklanjuti usulan perbaikan dari Tim Evaluasi Kualitas dan mengevaluasi hasil tindak lanjut. *Follow up on improvement proposals from the Quality Evaluation Team and evaluate the results of follow-up.*

Kejadian Risiko *Risk*	**Level Risiko Setelah Pengendalian** *Risk Level After Mitigation*	**Langkah Mitigasi** *Mitigation Step*
		6. • Melakukan identifikasi dan pemetaan sebaran maupun keadaan batu pack dengan teknik tomography geoseismic yang dimasukan dalam peta sekuen galian. • Memaksimalkan selective mining dengan waktu penggalian dilakukan pada siang hari atau dengan pencahayaan yang cukup di malam hari. • Menerapkan handpicking di stockpile dibantu dengan alat gali sekelas PC 200 dan jalur conveyor. • Mengoperasikan selective breaker dan melakukan modifikasi (re-engineering)/inovasi pada alat re-claimer sehingga dapat memisahkan batu pack dari tumpukan batu bara serta mengatasi coal over size. • Melakukan monitoring terhadap berfungsinya detector logam (magnetic separator) di setiap jalur penanganan batu bara (CHF). • Membuat sistem informasi terintegrasi terhadap komplain/keluhan pelanggan melalui helpdesk marketing dengan anggota dari Satker Pemasaran, Dermaga/Pelabuhan, Operasional (al.: PAB dan Penambangan) dan MR&SMP. • *Identify and map the distribution and state of pack stones using geoseismic tomography techniques which are included in the sequence map of excavation.* • *Optimize selective mining with excavation time carried out during the day or with sufficient lighting at night.* • *Implement handpicking in the stockpile assisted by PC 200 class excavators and conveyor lines.* • *Operate the selective breaker and make re-engineering/innovation on the re-claimer tool so that it could separate the stone pack from the coal pile and overcome the coal over size.* • *Monitor the functioning of metal detectors (magnetic separators) on each coal handling line (CHF).* • *Develop an integrated information system for customer complaints through helpdesk marketing with members from the Marketing Working Unit, Pier/Port, Operations (such as. PAB and Mining) and MR&SMP.*

05

TATA KELOLA **PERUSAHAAN**

Good Corporate Governance

Perseroan senantiasa mengusung penerapan prinsip-prinsip dasar GCG yang mencakup asas transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan kewajaran di setiap kegiatan operasionalnya.

The Company always carries out the implementation of GCG basic principles which covering transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness in every operational activity.

TUJUAN **IMPLEMENTASI GCG**

Objectives of GCG Implementation

"Implementasi GCG di Perseroan senantiasa ditingkatkan untuk mewujudkan komitmen *beyond governance*.

The implementation of GCG in the Company is always improved to realize the commitment of beyond governance.

Implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*/GCG) merupakan komitmen utama Perseroan untuk dapat mewujudkan tidak hanya pertumbuhan usaha jangka pendek, tetapi juga untuk keberlangsungan usaha jangka panjang. Oleh karena itu, Perseroan selalu berupaya untuk terus meningkatkan implementasi GCG dengan melakukan upaya-upaya perbaikan dalam penerapannya. Selain penyempurnaan aturan, Perseroan juga melakukan sosialisasi dan internalisasi GCG kepada segenap insan PTBA untuk memastikan ketaatan terhadap praktik GCG. Implementasi GCG tidak cukup dilakukan hanya dengan mematuhi berbagai ketentuan yang berlaku, namun juga harus ditunjukkan dalam praktik sehari-hari.

The implementation of Good Corporate Governance is the Company's main commitment to realize not only short-term but also long-term business sustainability. Therefore, the Company strives to improve GCG implementation by making improvements in its implementation. In addition to improving regulations, the Company also conducts socialization and internalization of GCG to all employees of PTBA to ensure compliance with GCG practices. The implementation of GCG is not sufficient only by complying with various applicable provisions, but must also be demonstrated in daily practice.

Perseroan meyakini bahwa dengan menjadi *Good Corporate Citizen* melalui implementasi praktik GCG terbaik, maka kepercayaan dari para pemangku kepentingan (*stakeholders*) dapat terus dijaga. Untuk itu, Perseroan secara komprehensif mengadopsi standar tata kelola

The Company believes that by becoming a Good Corporate Citizen through the implementation of the best practices of GCG, the trust of stakeholders can be maintained. To that end, the Company comprehensively adopts the best corporate governance standards that apply at

Untuk mendukung pencapaian kinerja yang optimal maka dibutuhkan implementasi standar tata kelola terbaik yang berlaku baik di skala nasional maupun internasional.

To support the achievement of optimal performance, it is necessary to implement the best governance standards of both national and international scale.

perusahaan terbaik yang berlaku di skala nasional seperti seluruh kriteria dan metodologi yang ditetapkan oleh Kementerian Badan Usaha Milik Negara dan Otoritas Jasa Keuangan, maupun internasional seperti ASEAN *Corporate Governance Scorecard*.

the national scale such as all criteria and methodologies set by the Ministry of State-Owned Enterprises and Financial Services Authority, and on international scale such as the ASEAN Corporate Governance Scorecard.

Sebagai landasan utama dalam setiap kegiatan usahanya, Perseroan senantiasa menjaga dan menjunjung tinggi nilai-nilai integritas serta menerapkan prinsip-prinsip GCG yaitu Transparansi, Akuntabilitas, Tanggung Jawab, Kesetaraan, dan Independensi. Selain itu, selaku Badan Usaha Milik Negara maka implementasi GCG di Perseroan juga berlandaskan pada peraturan perundang-undangan sebagai berikut:

As the main foundation in each of its business activities, the Company always maintain and uphold the values of interity and implements the principles of GCG, including Transparency, Accountability, Responsibility, Equality, and Independence. In addition, as a State-Owned Enterprise, the implementation of GCG in the Company is also based on the following laws and regulations:

Landasan Hukum Implementasi GCG	*Legal Basis of GCG Implementation*
Undang-Undang Republik Indonesia	*Undang-Undang Republik Indonesia*
Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal;	*Law of the Republic of Indonesia Number 8 of 1995 on Capital Market;*
Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 1999 tentang Larangan Praktik Monopoli dan Persaingan Usaha Tidak Sehat;	*Law of the Republic of Indonesia Number 5 of 1999 on Prohibition of Monopoly and Unhealthy Business Competition;*
Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2003 tanggal 19 Juni 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara;	*Law of the Republic of Indonesia Number 19 of 2003 dated June 19, 2003 on State Owned Enterprise;*
Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme;	*Law of the Republic of Indonesia Number 28 of 1999 on State Administration Clean and Free from Corruption, Collusion, and Nepotism;*

Landasan Hukum Implementasi GCG	*Legal Basis of GCG Implementation*
Undang-Undang Republik Indonesia	*Undang-Undang Republik Indonesia*
Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2001 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi;	*Law of the Republic of Indonesia Number 20 of 2001 on the Amendment of Law of the Republic of Indonesia Number 31 of 1999 on Corruption Eradication;*
Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 2002 tentang Tindak Pidana Pencucian Uang Sebagaimana Telah Diubah dengan Undang-Undang RI Nomor 25 Tahun 2003;	*Law of the Republic of Indonesia Number 15 of 2002 on Money Laundering as Amended in the Law of the Republic of Indonesia Number 25 of 2003;*
Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;	*Law of the Republic of Indonesia Number 40 of 2007 on Limited Liability Company;*
Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi;	*Law of the Republic of Indonesia Number 14 of 2008 on Information Transparency;*
Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara;	*Law of the Republic of Indonesia Number 4 of 2009 on Mineral and Coal Mining;*
Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2009 tentang Pajak dan Retribusi Daerah beserta perubahannya;	*Law of the Republic of Indonesia Number 28 of 2009 on Tax and Regional Retribution;*
Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.	*Law of the Republic of Indonesia Number 32 of 2009 on Environmental Preservation and Management.*

Peraturan Pemerintah	*Government Regulation*
Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 1973 tentang Pengaturan dan Pengawasan Keselamatan Kerja di Bidang Pertambangan;	*Government Regulation Number 18 of 1973 on Occupational Safety Regulation and Monitoring in Mining Sector;*
Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2000 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 1998 tentang Tarif Atas Penerimaan Negara Bukan Pajak Yang Berlaku Pada Departemen Pertambangan Dan Energi di Bidang Pertambangan Umum;	*Government Regulation Number 13 of 2000 on the Amendment of Government Regulation Number 58 of 1998 on the Rate of Non-Tax State Revenue Applicable on the Department of Mining and Energy in General Mining Sector;*
Peraturan Pemerintah Nomor 34 Tahun 2002 tentang Tata Hutan dan Penyusunan Rencana Pengelolaan Hutan, Pemanfaatan Hutan dan Penggunaan Kawasan Hutan;	*Government Regulation Number 34 of 2002 on Forest Arrangement and the Planning of Forest Management, Utilization and Exploitation;*
Peraturan Pemerintah Nomor 45 Tahun 2003 tentang Tarif Atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak Yang Berlaku Pada Departemen Energi Dan Sumber Daya Mineral;	*Government Regulation Number 45 of 2003 on the Rate of Non-Tax State Revenue Rate Applicable on the Department of Mining and Energy in General Mining Sector;*
Peraturan Pemerintah Nomor 2 Tahun 2008 tentang Jenis dan Tarif Atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak Yang Berasal Dari Penggunaan Kawasan Hutan Untuk Kepentingan Pembangunan Di Luar Kegiatan Kehutanan Yang Berlaku Pada Departemen Kehutanan;	*Government Regulation Number 2 of 2008 on the Rate of Non-Tax State Revenue Rate from the Use of Forest Area for the Development Activity Outside of the Applicable Forestry Activity in the Department of Forestry;*
Peraturan Pemerintah Nomor 10 Tahun 2010 tentang Tata Cara Perubahan Peruntukan Dan Fungsi Kawasan Hutan sebagaimana diubah terakhir dengan Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2012;	*Government Regulation Number 10 Year 2010 on the Amendment Procedure of Forest Allocation and Function as Amended in the Government Regulation Number 60 of 2012;*
Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral Dan Batubara sebagaimana diubah terakhir dengan Peraturan Pemerintah Nomor 1 Tahun 2017;	*Government Regulation Number 23 Year 2010 on the Implementation of Minerals and Coal Mining Business Activity as Amended in the Government Regulation Number 1 of 2017;*
Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2010 tentang Penggunaan Kawasan Hutan sebagaimana diubah terakhir dengan Peraturan Pemerintah Nomor 105 Tahun 2015;	*Government Regulation Number 24 Year 2010 on the Exploitation of Forest Area as Amended in tge Government Regulation Number 150 of 2015;*
Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2010 tentang Pembinaan Dan Pengawasan Penyelenggaraan Pengelolaan Usaha Pertambangan Mineral Dan Batubara;	*Government Regulation Number 55 Year 2010 on the Supervision and Administering of Minerals and Coal Mining Business Management;*
Peraturan Pemerintah Nomor 78 Tahun 2010 tentang Reklamasi Dan Pasca Tambang;	*Government Regulation Number 78 Year 2010 on Reclamation and Post Mining;*
Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2012 tentang Izin Lingkungan;	*Government Regulation Number 27 of 2012 on Environmental Permit;*

Landasan Hukum Implementasi GCG	*Legal Basis of GCG Implementation*
Peraturan Menteri	*Minister Regulation*
Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (Good Corporate Governance) pada BUMN sebagaimana diubah terakhir melalui Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-09/MBU/2012 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance) pada BUMN.	*Minister of SOE Regulation Number: PER-01/MBU/2011 dated August 1, 2011 on the Implementation of Good Corporate Governance in SOE as Amended in the Minister of SOE Regulation Number: PER-09/MBU/2012 on the Amendment of Minister of SOE Regulation Number: PER-01/MBU/2011 on the Implementation of Good Corporate Governance in the SOE.*
Peraturan Menteri ESDM Nomor 47 Tahun 2006 tentang Pedoman Pembuatan Dan Pemanfaatan Briket Batubara Dan Bahan Bakar Padat Berbasis Batubara;	*Minister of Energy and Mineral Resources Regulation Number 47 of 2007 on the Guideline of Coal Briquette and Coal-Based Solid Fuel Production and Utilization;*
Peraturan Menteri ESDM Nomor 6 Tahun 2007 tentang Pedoman Teknis Penerapan Kompetensi Profesi Bidang Pertambangan Mineral Dan Batubara;	*Minister of Energy and Mineral Resources Regulation Number 6 of 2007 on the Technical Guidelines on the Implementation of Professional Competence in Minerals and Coal Mining Sector;*
Peraturan Menteri ESDM Nomor 18 Tahun 2008 tentang Reklamasi Dan Penutupan Tambang;	*Minister of Energy and Mineral Resources Number 18 of 2008 on Reclamation and Mine Closing;*
Peraturan Menteri ESDM Nomor 28 Tahun 2009 tentang Penyelenggaraan Usaha Jasa Pertambangan Mineral Dan Batubara;	*Minister of Energy and Mineral Resources Number 28 of 2009 on the Implementation of Minerals and Coal Mining Services;*
Peraturan Menteri ESDM Nomor 34 Tahun 2009 tentang Pengutamaan Pemasokan Kebutuhan Mineral Dan Batubara Untuk Kepentingan Dalam Negeri;	*Minister of Energy and Mineral Resources Number 34 of 2009 on the Prioritizing of Minerals and Coal Demand Supply for Domestic Interest;*
Peraturan Menteri ESDM Nomor 5 Tahun 2010 tentang Pendelegasian Wewenang Pemberian Izin Usaha Di Bidang Energi Dan Sumber Daya Mineral Dalam Rangka Pelayanan Terpadu Satu Pintu Di Bidang Penanaman Modal Kepada Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal;	*Minister of Energy and Mineral Resources Number 5 of 2010 on the Delegation of Business Lincense Granting in energy and Mineral Resources Sector for the Provision of One-Stop Integrated Services in Capital Investment to the Head of Capital Investment Coordination Agency;*
Peraturan Menteri ESDM Nomor 17 Tahun 2010 tentang Tata Cara Penetapan Dan Harga Patokan Penjualan Mineral Dan Batubara;	*Minister of energy and Mineral Resources Regulation Number 17 of 2010 on the Implementation Guideline and Reference Price of Minerals and Coal;*
Peraturan Menteri ESDM Nomor 12 Tahun 2011 tentang Tata Cara Penetapan Wilayah Usaha Pertambangan Dan Sistem Informasi Wilayah Pertambangan Mineral Dan Batubara;	*Minister of energy and Mineral Resources Regulation Number 12 of 2011 on the Determination Guideline of Mining Business Area and Information system of Minerals and Coal Mining Areas;*
Peraturan Menteri ESDM Nomor 24 Tahun 2012 tentang Peraturan Menteri ESDM Nomor 28 Tahun 2009 tentang Penyelenggaraan Usaha Jasa Pertambangan Mineral Dan Batubara.	*Minister of Energy and Mineral Resources Regulation Number 24 of 2012 on Minister of Energy and Mineral Resources Number 28 of 2009 on the Implementation of Minerals and Coal Mining Services.*
Peraturan Menteri Terkait	*Related Minister Regulation*
Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup Nomor 05 Tahun 2012 tentang Jenis Rencana Usaha Dan/Atau Kegiatan Yang Wajib Dilengkapi Dengan Analisis Mengenai Dampak Lingkungan Hidup;	*Minister of Environment Regulation Number 05 of 2012 on Types of Business Plan and/or Activities that Shall Accompanied with Analysis of Environmental Impacts;*
Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 36/M-DAG/PER/9/2007 tentang Penerbitan Surat Izin Usaha Perdagangan sebagaimana diubah terakhir dengan Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 7 tahun 2017	*Minister of Trade Regulation Number 36/M-DAG/PER/9/2007 on the Issuance of Business License as Amended in the Minister of Trade Regulation Nuber 7 of 2017*
Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN Nomor: SK-16/S.MBU/2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) pada BUMN.	*Decision of the Secretary of the Minister of SOE Number: SK-16/S.MBU/2012 on Assessment and Evaluation Indicator/Parameter on Good Corporate Governance (GCG) in the SOE.*
Peraturan Lainnya	*Other Regulations*
Pedoman Umum Good Corporate Governance yang dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance tahun 2006;	*Code of Good Corporate Governance Issued by the National Committee of Governance Policy of 2006;*
Roadmap Tata Kelola Perusahaan Indonesia yang dikeluarkan Otoritas Jasa Keuangan (OJK);	*Indonesia's Good Corporate Governance Roadmap issued by Financial Services Authority (OJK);*
Anggaran Dasar Perseroan;	*The Company's Article of Association;*
Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) yang tercantum dalam risalah RUPS.	*KeputResolution of the General Meeting of Shareholders (GMS) stated in the GMS minutes of meeting.*

Apabila keberlanjutan usaha jangka panjang menjadi tujuan utama dari implementasi GCG di Perseroan, maka secara spesifik tujuan dan manfaat implementasi GCG adalah sebagai berikut:

Should the long-term business sustainability becomes the main objective of GCG implementation in the Company, the specific objectives and benefits of GCG implementation are as follows:

Tujuan dan Manfaat Implementasi GCG *Objectives and Benefits of GCG Implementation*		
Tujuan Spesifik *Tujuan Spesifik*	• Mengendalikan dan mengarahkan hubungan antara Pemegang Saham, Dewan Komisaris, Direksi, Pegawai, Pelanggan, Mitra Kerja, Masyarakat dan Lingkungan. • Mendorong organ Perseroan dalam membuat keputusan dan menjalankan tindakan selalu dilandasi nilai moral dan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku dengan tetap memperhatikan kepentingan stakeholder. • Mendorong dan mendukung pengembangan Perseroan. • Mengelola sumber daya secara lebih amanah. • Meningkatkan kontribusi Perseroan dalam perekonomian nasional. • Meningkatkan iklim yang kondusif bagi perkembangan investasi.	• *To control and direct the relations amongst the Company's Shareholders, Board of Commissioner, Board of Directors, employees, customers, partners as well as the public and environment.* • *To encourage the Company's organ in making decision and undertake action based on moral value and compliance to the applicable rules by taking into account the interest of Stakehodlers.* • *To encourage and support the Company's development.* • *To manage resources in a proper way.* • *To enhance the Company's contribution in national economy.* • *To refine conducive climate for investment development.*
Tujuan Utama *Tujuan Utama*	• Pertumbuhan usaha • Profitabilitas • Keberlanjutan usaha	• *Business growth* • *Profitability* • *Business sustainability*
Manfaat *Manfaat*	• Memberikan nilai tambah bagi Perseroan. • Meningkatkan citra Perseroan. • Mengelola risiko secara lebih baik. • Meningkatkan pertanggungjawaban kepada pemangku kepentingan (stakeholder) • Mencegah terjadinya penyimpangan dalam pengelolaan Perseroan. • Memperbaiki budaya kerja Perseroan.	• *To give added value for the Company.* • *To improve the Company's image.* • *To manage risk in a better way.* • *To improve responsibility to Stakeholders* • *To prevent misconduct in managing the Company.* • *To enhance the Company's work culture.*

Untuk mencapai tujuan tersebut, Perseroan berupaya menerapkan prinsip-prinsip dasar GCG, mencakup asas transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi dan kewajaran secara konsekuen di setiap kegiatan operasionalnya. Adapun bentuk komitmen nyata Perseroan terhadap penerapan prinsip-prinsip GCG adalah sebagai berikut:

1. Penerapan Prinsip Transparansi

   Perseroan menjamin pengungkapan informasi material dan relevan mengenai kinerja, kondisi keuangan dan informasi lainnya secara jelas, memadai, akurat, dapat diperbandingkan, tepat waktu serta mudah diakses oleh pemangku kepentingan sesuai dengan haknya. Prinsip keterbukaan ini tidak mengurangi kewajiban untuk melindungi informasi rahasia mengenai Perseroan dan pelanggan serta mitra kerja sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

To achieve these objectives, the Company strives to apply the basic pronciples of GCG, including the principles of transparency, accountability, responsibility, independence and fairness consequently in every operational activity. The Company's commitment to the implementation of GCG principles is as follows.

1. *Implementation of Transparency*

   The Company ensures the disclosure of material and relevant information regarding the performance, financial conditions and other information in a clear, adequate, accurate, comparable, timely and easlity accessible to stakeholders in accordance with their rights. The principle of transparency does not reduce the obligation to protect confidential information of the Company, its customers and business partners in accordance with the prevailing laws and regulations. The

Perseroan memberi kewenangan kepada Sekretaris Perusahaan untuk menjalankan tugas dan peranannya menerapkan asas transparansi. Informasi mengenai Laporan Keuangan, Laporan Kinerja Triwulanan dan Tahunan (Audited) dan rencana pengembangan Perseroan yang sifatnya material disampaikan secara terbuka melalui surat kabar dan website Bursa Efek Indonesia, selain itu juga dapat diakses oleh pemangku kepentingan, investor dan masyarakat melalui website Perseroan www.ptba.co.id.

2. **Penerapan Prinsip Akuntabilitas**

Perseroan menjamin kejelasan fungsi, pelaksanaan dan pertanggungjawaban setiap level jajaran Perseroan yang memungkinkan pengelolaan Perseroan terlaksana secara efektif. Akuntabilitas merujuk kepada kewajiban seseorang atau organ kerja Perseroan yang berkaitan dengan pelaksanaan wewenang yang dimilikinya dan/atau pelaksanaan tanggung jawab yang dibebankan oleh Perseroan kepadanya. Terdapat 3 (tiga) tingkatan akuntabilitas yang diterapkan Perseroan kepada seluruh jajarannya, yakni:

- Akuntabilitas Individu
  Akuntabilitas yang melekat kepada hubungan antara pimpinan dengan bawahan dan berlaku kepada kedua belah pihak. Di antaranya adalah pelaksanaan penilaian prestasi kerja pegawai yang dilaksanakan setiap semester.
- Akuntabilitas Kelompok
  Akuntabilitas yang melekat kepada kelompok yang harus ditanggung bersama atas kondisi dan kinerja yang tercapai. Di antaranya adalah pelaksanaan sistem manajemen kinerja *Balanced Scorecard* (BSC) di Perseroan, di mana terdapat Key Performance Indicator (KPI) yang diukur per triwulan dan tahunan untuk seluruh satuan kerja.
- Akuntabilitas Korporat
  Akuntabilitas yang melekat kepada Perseroan secara menyeluruh dalam menjalankan aktivitas bisnisnya sesuai Anggaran Dasar. Di antaranya adalah pelaksanaan sistem manajemen kinerja Balanced Scorecard (BSC) di Perseroan dan Key Performance Indicator (KPI) yang dilakukan per triwulan dan tahunan untuk kinerja korporat.

Company authorizes the Coprorate Secretary to carry out their duties and roles in implmenting the principle of transparency. Information regarding Financial Statements, Quarterly and Annual Performance Report (Audited) and the Company's development plans that are material in nature are openly submitted through newspapers and website of Indonesia Stock Exchange, and can also be accessed by stakeholders, investors and public through the Company's website www.ptba.co.id.

2. *Implementation of Accountability*

The Company ensures the clarity of functions, impelemtation and accountability of all levels of the Company that enables the management of the Company to be carried out effectively. Accountability refers to the obligations of an individual or the Company's work organ related to the implementation of responsibilities imposed by the Company. There are three levels of accountability implemented by the Company at all levels, namely:

- *Individual Accountability*
  Accountability that is attached to the relations between superiors and their subordinates and applied to both parties. This includes the implementation of employee performance evaluation that is conducted every semester.
- *Group Accountability*
  Accountability that is attached to a group, where the accountability for the achieved condition and performance should be assumed by the group in a collective manner. This includes the implementation of Balanced Scorecard (BSC) performance management system in the Company, in which it has the assessment of Key Performance Indicator (KPI) of all work units conducted on quarterly and annual basis.
- *Corporate Accountability*
  Accountability that is attached to the Company as a whole in the performance of its business activities pursuant to the Articles of Association. This includes the implementation of Balanced Scorecard performance management system in the Company and Key Performance Indicators (KPI) conducted on quarterly and annual basis.

3. **Penerapan Prinsip Responsibilitas**
   Prinsip responsibilitas diterapkan dengan senantiasa menerapkan dan mematuhi peraturan perundangan yang berlaku, mengelola lingkungan bekas tambang dengan baik, melaksanakan kewajiban timbal-balik terhadap para mitra bisnis dan merancang serta melaksanakan program tanggung jawab sosial perusahaan. Tanggung jawab terhadap karyawan, sebagai mitra strategis utama Perseroan, dilaksanakan melalui pembinaan, peningkatan kompetensi dan pemberian paket remunerasi yang sebanding dengan kinerjanya.
4. **Penerapan Prinsip Independensi**
   Prinsip independensi diterapkan dengan penyusunan dan penerapan kode etik dan pengaturan seluruh transaksi maupun rencana investasi yang mengandung atau berpotensi mengandung benturan kepentingan (conflict of interest). Dengan pengaturan ini maka seluruh organ Perseroan akan melaksanakan fungsi dan tugasnya dengan mengutamakan independensi dan obyektivitas serta saling menghormati hak, kewajiban, tugas, wewenang serta tanggung jawab masing-masing pihak.
5. **Penerapan Prinsip Kewajaran**
   Perseroan menerapkan asas kesetaraan dengan memperlakukan seluruh pemangku kepentingan secara berimbang antara hak dan kewajiban (equal treatment) yang diberikan kepada dan oleh Perseroan. Perseroan membuka akses informasi kepada seluruh pemangku kepentingan untuk memberikan masukan bagi kemajuan Perseroan. Selain itu, dalam pelaksanaan prinsip kesetaraan, Perseroan memberikan kesempatan yang sama dalam penerimaan pegawai, berkarir dan melaksanakan tugasnya secara profesional tanpa membedakan suku, agama, ras, golongan, gender, dan kondisi fisik.

3. *Responsibility Principle Implementation*
   The principle of responsibility is implemented by complying with the prevailing laws and regulations, managing ex-mine environment in an appropriate way, implement reciprocal obligations to business partners as well as design and carry out corporate social responsibility program. Responsibility to employees, as the Company's main strategic partner, is carried out through coaching, increasing competence and providing remuneration packages that are comparable to their performance.
4. *Independence Principle Implementation*
   The principle of independency is implemented through the formulation and implementation of code of conduct and regulate all transactions and investment plans that contain or have the potential to contain conflict of interest. Through this regulation, all the Company's organ will carry out their functions and duties by prioritizing independence, objectivity, and respecting each other's obligations, duties and authorities of each parties.
5. *Fairness Principle Implementation*
   The Company implements equality principle by giving an equal treatment in terms of right and responsibility to the stakeholders. The Company opens its information access to all stakeholders to provide inputs for the Company's growth. Furthermore, in the equality principle implementation, the Company provides equal opportunity for employee hiring, career and professional duty implementation without discrimination based on ethnicity, religion, race, group, gender and physical condition.

ROADMAP **IMPLEMENTASI GCG**

GCG Implementation Roadmap

Roadmap implementasi GCG adalah kunci menuju pengembangan tata kelola yang terarah.

Roadmap of GCG implementation is the key towards a focused development of GCG.

Implementasi GCG merupakan perjalanan panjang yang tidak hanya bertujuan pada hasil akhir yakni pencapaian suatu keberlanjutan usaha tetapi juga mementingkan jalannya proses untuk mencapai tujuan tersebut. Oleh karena itu, proses implementasi GCG juga harus difokuskan pada peningkatan yang berkelanjutan sehingga Perseroan memiliki landasan yang kokoh untuk dapat mewujudkan tujuannya.

GCG implementation is a long journey that does not only aim at the end result, which is business continuity, but also emphasizes the course of the process to achieve that goal. Therefore, GCG implementation process must also be focused on continuous improvement so that the Company has a solid foundation to be able to realize its goals. The implementation of the

Penerapan praktik GCG terbaik di Perseroan diwujudkan melalui tahap-tahap sebagai berikut:

Company's best practices of GCG is realized through the following stages:

Tahun *Year*	Uraian Implementasi *Description of Implementation*	
2004	• Melakukan mapping dan assessment pada bulan Desember 2004.	• *Mapping and assessment in December 2004.*
2005	• Membuat kerangka kerja implementasi pada bulan Maret 2005. • Melakukan set up infrastruktur GCG pada bulan Mei 2005. • Membentuk satuan kerja Manajemen Risiko pada bulan Agustus 2005.	• *Establishing implementation framework in March 2005.* • *Set up GCG infrastructure in May 2005* • *Establish Risk Management work unit in August 2005.*
2006	• Membentuk komite risiko di Komisaris pada bulan April 2006. • Menandatangani komitmen penerapan praktik GCG	• *Establish risk committee under the Board of Commissioners in April 2006* • *Signing the commitment of GCG implementation*
2009	• Dilakukan assessment GCG oleh pihak eksternal (Sodiq Purwoko & Rekan) pada bulan Februari 2009. • Melakukan pengesahan revisi Soft Structure GCG (GCG Code, Board Manual dan Code of Conduct) pada bulan Desember 2009. • Melakukan sosialisasi internal terhadap Soft Structure GCG pada bulan Desember 2009.	• *GCG assessment by external party (Sodiq Purwoko & Partner) in February 2009.* • *Ratifying the GCG soft Structure (GCG Code, Board Manual and Code of Conduct) in December 2009.* • *Conducting internal dissemination towards Soft Structure GCG in December 2009.*
2010	• Melakukan pengesahan revisi ke-2 Board Manual pada bulan Desember 2010.	• *Stipulating the second revision of Board Manual in December 2010.*
2011	• Melakukan sosialisasi eksternal terhadap Soft Structure GCG pada bulan Juni 2011.	• *Conducting external dissemination to the GCG Soft Structure in June 2011.*
2012	• Melakukan pengesahan Pedoman Sistem Pelaporan Pelanggaran (SPP/Whistleblowing System) pada bulan Februari 2012. • Membentuk dan menunjuk Tim Pengelola SPP pada bulan Oktober 2012. • Menandatangani komitmen Manajemen terhadap implementasi SPP pada bulan November 2012.	• *Ratifying the Whistleblowing System (SPP) Guideline in February 2012.* • *Establishing and appointing SPP Management team in October 2012.* • *Signing the Management's commitment on SPP implementation in November 2012.*
2013	• Melakukan sosialisasi Sistem Pelaporan Pelanggaran pada bulan Februari – Maret 2013. • Melakukan revisi Soft Structure GCG pada bulan Desember 2013. • Dilakukan assessment GCG oleh pihak eksternal yaitu PT Netritva Pradhana pada bulan Desember 2013.	• *Performing dissemination on Whistleblowing System in February – March 2013.* • *Revising the Soft Structure in December 2013.* • *Performing GCG assessment by external party, namely PT Netritva Pradhana, in December 2013.*
2014	• Menindaklanjuti laporan assessment penerapan GCG di PTBA pada tahun 2014. • Melakukan sosialisasi Soft Structure GCG pada tahun 2014. • Menyusun Pedoman Gratifikasi pada tahun 2014.	• *Following up on the assessment report of GCG implementation in PTBA in 2014.* • *Performing GCG Soft Structure dissemination in 2014.* • *Composing Gratification Guideline in 2014.*
2015	• Melakukan sosialisasi gratifikasi oleh SPI dan KPK pada bulan Agustus dan Oktober 2015. • Mengikuti penilaian penerapan GCG oleh Indonesia Institute for Corporate Governance pada bulan Agustus – Oktober 2015 dan mendapat peringkat sebagai Perusahaan Sangat Terpercaya. • Mengkaji Soft Structure GCG khususnya Board Manual dan ditetapkan dalam SK bersama Direksi dengan Dewan Komisaris Nomor 4/SK/PTBA-DEKOM/IX/2015 dan Nomor 159AJ/KEP/Int-0100/PW.01/2015 tanggal 1 September 2015.	• *Performing dissemination on gratification by SPI and KPK in August and October 2015.* • *Assessing GCG implementation by Indonesia Institute for Corporate Governance in August – October 2015 and was given a title as Most Trusted Company.* • *Reviewing GCG Soft Structure, particularly Board Manual, to be stipulated in the Collective Deed of the Board of Directors and the Board of Commissioners Number 4/SK/PTBA DEKOM/IX/2015 and Number 159AJ/KEP/ Int-0100/PW.01/2015 dated September 1, 2015.*

Tahun *Year*	Uraian Implementasi *Description of Implementation*	
	• Melakukan sosialisasi GCG untuk pemangku kepentingan internal (pegawai) tanggal 30 September 2015. • Penyusunan Draft Pedoman dan Prosedur Pengendalian Gratifikasi. • Mengikuti undangan dari Kementerian BUMN dalam kegiatan monitoring dan tindak lanjut assessment GCG BUMN, 6 November 2015. • Melakukan penandatanganan Pernyataan Kepatuhan Code of Conduct oleh seluruh pegawai yang masih aktif. • Melakukan self asessment dengan hasil nilai mencapai 92,53 dan dilaporkan pada Monitoring dan FGD Assessment di Yogyakarta pada 6 November 2015. • Sosialisasi GCG termasuk tentang peraturan Gratifikasi di PTBA kepada Stakeholder Eksternal dilakukan oleh Satuan Kerja SMP bersama SPI pada tanggal 21 Desember 2015.	• *Performing GCG dissemination for internal stakeholders (employees) dated September 30, 2015.* • *Drawing up of Guideline and Gratification Control Procedure Draft.* • *Attending monitoring and assessment follow-up on SOE GCG assessment, November 6, 2015.* • *Signing the Statement of Compliance with the Code of Conduct by all active employees.* • *Performing self-assessment with the achieved score of 92.53 and reporting the achievement to Monitoring and FGD Assessment in Yogyakarta on November 6, 2015.* • *Performing GCG dissemination, including the rules of Gratification in PTBA, to External Stakeholders, by SMP Work Unit and SPI on December 21, 2015.*
2016	• Pembangunan Unit Pengendalian Gratifikasi (UPG). • Sosialisasi GCG kepada pegawai dan Mitra Kerja. • Assessment GCG oleh PT Sinergi Daya Prima dengan nilai mencapai 88,66. • Mengikuti penilaian penerapan GCG oleh Indonesia Institute for Corporate Governance dengan mendapat skor 85,55 dan peringkat sebagai Perusahaan Sangat Terpercaya.	• *Establishing Gratification Control Unit (UPG)* • *Disseminating GCG to the employees and Business Partners.* • *Performing GCG assessments by PT Sinergi Daya Prima with a score of 88,66.* • *Participating in the assessment of GCG Implementation organized by Institute for Corporate Governance and obtain a score of 85,55 and The Most Trusted Company.*
2017	• Melakukan Sosialisasi GCG kepada pegawai dan mitra kerja di Tanjung Enim, Dermaga Kertapati, Pelabuhan Tarahan, dan Jakarta. • Melakukan self assessment GCG dengan pencapaian skor 90,88. • Melakukan revisi Panduan Berperilaku (Code of Conduct). • Menetapkan Pedoman dan Tata Laksana Pengendalian Gratifikasi. • Mengikuti penilaian penerapan GCG oleh Indonesia Institute for Corporate Governance dengan mendapat skor 85,56 dan peringkat sebagai Perusahaan Sangat Terpercaya.	• *Disseminating GCG to the employees and work partners at Tanjung Enim, Kertapati Dock, Tarahan Port and Jakarta.* • *Conducting GCG self-assessment and achieving score of 90.88* • *Revising Code of Conduct.* • *Establishing Gratification Control Guidelines and Procedures.* • *Participating in the assessment of GCG Implementation organized by Institute for Corporate Governance and obtain a score of 85,56 and The Most Trusted Company.*
2018	• Penandatanganan Panduan Berperilaku (Code of Conduct) oleh Direksi dan Komisaris serta mendistribusikannya kepada seluruh pegawai. • Penandatanganan pernyataan kepatuhan Code of Conduct (CoC) kepada seluruh Komisaris, Direksi, dan karyawan. • Sosialisasi GCG kepada seluruh pegawai melalui media elektronik e-mail, pemasangan spanduk dan banner. • Mengikuti penilaian penerapan GCG oleh Indonesia Institute for Corporate Governance dengan mendapat skor 86,10 dan peringkat sebagai Perusahaan Sangat Terpercaya. • Melakukan assessment GCG oleh pihak eksternal.	• *Signing of the Code of Conduct by the Board of Directors and Board of Commissioners and distributed it to all employees.* • *Signing of the Code of Conduct (CoC) compliance statement to all Commissoners, Directors and employees.* • *Performing dissemination of GCG to all employees through e-mail, installation of banners.* • *Participating in the assessment of GCG Implementation organized by Institute for Corporate Governance and obtain a score of 86,10 and The Most Trusted Company.* • *Conducting GCG assessment by external party.*

PENILAIAN **PENERAPAN GCG**

Assessment of GCG Implementation

Hasil penilaian GCG menjadi landasan utama dalam pengembangan GCG di masa mendatang.

GCG assessment result serves as the main foundation in the development of GCG in the future.

Penilaian penerapan GCG diatur dalam pasal 44 Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 tentang Penerapan Tata Kelola yang Baik pada BUMN Bab XII tentang Pengukuran Terhadap Penerapan GCG, yang ketentuan teknisnya diatur dalam SK Sekretaris Menteri BUMN Nomor: SK-16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) pada BUMN.

The assessmet of GCG implementation is stipulated in the article 44 Minister of SOE regulation Number: PER-01/MBU/2011 dated August 1, 2001 on the Implementation of Good Corporate Governance in SOE Chapter XII concerning Assessment on the Implementation of GCG, which technical provisions are regulated in the Decree of the Secretary of the Minister of SOE Number: SK-16/S.MBU/2012 dated Juni 6, 2012 concerning Indicators/Parameters for Assessment and Evaluation to the Implementation of Good Corporate Governance (GCG) in SOEs.

Untuk mengetahui dan mendapatkan gambaran kualitas penerapan GCG, Perseroan melakukan penilaian secara berkala setiap tahun, bergantian antara penilaian secara mandiri (*self-assessment*) dan melalui penilaian dari pihak independen. *Self-assessment* dilaksanakan oleh auditor internal dari Satuan

To find out and get an overview of the quality of GCG implementation, the Company conducts regular assessment every year, alternating betwen self-assessment and assessment from independent party. Self-assessment is conducted by the internal auditor from Risk Management Work Unit and Management

Kerja Manajemen Risiko dan Sistem Manajemen Perusahaan, sementara untuk assessment oleh pihak independen baru akan dilaksanakan pada triwulan I tahun 2019.

System of the Company. While assessment by independent party will be implemented in the first quarter of 2019.

Selain melakukan assessment wajib berdasarkan ketentuan Kementerian BUMN, Perseroan juga mengikuti penilaian Corporate Governance Perception Index (CGPI) yang diselenggarakan oleh Indonesia Institute of Corporate Governance (IICG) dan Majalah SWA setiap tahun. Metode yang digunakan adalah kuesioner, dokumentasi, makalah, dan observasi bersama Direksi dan Dewan Komisaris. CGPI tahun 2018 mengangkat tema "Transformasi Model Bisnis dalam Kerangka GCG". Dari hasil penilaian, PT Bukit Asam Tbk mendapat skor 86,10 dan mendapat penghargaan sebagai Perusahaan Sangat Terpercaya.

In addition to conducting mandatory assessments based on the provisions of the Ministry of SOE, the Company also follows the assessment of Corporate Governance Perception Index (CGPI) organized by the Indonesia Institute of Corporate Governance (IICG) and SWA Magazine every year The method use are questionaire, documentation, paper, and observation together with the Board of Directors and Board of Commissioners. CGPI in 2018 raises the theme of "Business Model Transformation in the GCG Framework". From the results of the assessment, PT Bukit Asam Tbk got 86.10 and was awarded as The Most Trusted Company.

PENERAPAN PEDOMAN **TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA**

Corporate Governance Guidelines Implementation of Public Company

Pedoman tata kelola untuk perusahaan terbuka meliputi lima aspek, delapan prinsip, dan dua puluh lima rekomendasi yang terkait dengan aspek dan prinsip tata kelola perusahaan. Aspek pelaksanaan dan prinsip-prinsip pedoman tata kelola perusahaan yang unggul mencakup aspek implementasi standar dan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang harus diterapkan Perseroan saat melaksanakan prinsip-prinsip tata kelola. Implementasi tersebut mengacu pada Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Tata Kelola Perusahaan. Adapun implementasi dari pedoman tata kelola perusahaan terbuka di Perseroan selama tahun 2018 dapat dilihat melalui tabel berikut.

Governance guidelines for public company consist of fife aspects, eight principles and twenty five recommendation related to the aspects and principles of corporate governance. Implementation aspects and principles of superior corporate governance covers aspects of standard implementation and principles of corporate governance that must be applied by the Company during the said implementation. The implementation refers to the Circular Letter of Financial Services Authority No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Corporate Governance. The implementation of the guidelines for corporate governance in the Company throughout 2018 can be seen in the following table.

No	Rekomendasi *Recommendation*	Realisasi *Realization*		Penjelasan *Description*
		Sudah *Realization*	Belum *Unrealized*	
1.1	Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. *The Public Company has a way or technical procedure of voting either publicly or in privately, which will put forward the independence and interest of the shareholders.*	✓		Anggaran Dasar Perseroan mengatur bahwa pemungutan suara dilakukan secara lisan, kecuali apabila Ketua Rapat menentukan lain. *The Company's Articles of Association stipulates that the voting is done verbally, except if the Chairman of the Meeting decides otherwise.* Adapun mekanisme pemungutan suara secara lisan dilakukan dengan "mengangkat tangan". Prosedur pemungutan suara ini diatur dan disampaikan dalam Tata Tertib RUPS kepada seluruh pemegang saham sebelum RUPS. *The voting mechanism is done by "rising hand". This voting procedure is governed and delivered in the Rules of GMS to all shareholders prior to the GMS.*
1.2	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. *All members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the public Company are present in the Annual GMS.*	✓		Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris hadir dalam RUPS Tahunan. *All members of the Board of Directors and Board of Commissioners attended the Annual GMS.*
1.3	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. *The summary of meeting minutes of the GMS is available on the Public Company's website for at least 1 (one) year.*	✓		Hasil/Ringkasan Risalah RUPS tersedia dalam situs web Perseroan dalam jangka waktu paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah tanggal penyelenggaraan RUPS. Ringkasan Risalah RUPS tersedia dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. *Results/Summary Minutes of GMS are available on the website of the Company within a period of at least 2 (two) working days after the date of the GMS. Summary Minutes of the GMS is available in Indonesian and English.* Saat ini, informasi Ringkasan Risalah RUPS tersedia dalam situs resmi Perseroan paling sedikit selama satu tahun. *Currently, the information Summary Minutes of GMS provided in the Company's web is available at least in one year.*

No	Rekomendasi *Recommendation*	Realisasi *Realization*		Penjelasan *Description*
		Sudah *Realization*	Belum *Unrealized*	
2.1	Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. *The Public Company has a communication policy with shareholders or investors.*	✓		Perseroan telah memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham/investor serta menyediakan laporan berkala, keterbukaan informasi, kondisi atau prospek bisnis dan kinerja, serta pelaksanaan tata kelola perusahaan melalui web Perseroan dan web Bursa Efek Indonesia. *The Company has communication policy with the shareholders/investors and provides periodic reports, information disclosure, condition or business prospects and performance, as well as the implementation of corporate governance through the Company's website and website of Indonesia Stock Exchange.*
2.2	Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web. *The Public Company discloses the communication policy that the public company has with shareholders/investors on the website.*	✓		Perseroan mengungkapkan kebijakan dengan pemegang saham melalui situs resmi Perseroan di www.ptba.co.id dan web Bursa Efek Indonesia. *The Company discloses the Company's policies with the shareholders via the Company's web at www.ptba.co.id and website of Indonesia Stock Exchange.*
3.1	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. *The stipulation of number of the Board of Commissioners' members will take into account the condition of the Public Company.*	✓		Dewan Komisaris beranggotakan sebanyak enam orang. Jumlah Dewan Komisaris berbanding dengan jumlah Direksi, sebagai bentuk optimalisasi pengawasan berkenaan dengan kapasitas dan ukuran Perseroan. *The Board of Commissioners consists of as many as six people. Number of Board of Commissioners is proportional to the number of the Board of Directors, as a form of supervision optimization with regard to the capacity and size of the Company.*
3.2	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. *The composition stipulation of the Board of Commissioners pays attention to the diversity of required skills, knowledge, and experiences.*	✓		Komposisi Dewan Komisaris telah memperhatikan kebutuhan Perseroan dengan memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. *Composition of the Board of Commissioners has been attentive to the needs of the Company by taking into account the diversity of skill as well as necessary knowledge and experience.*
4.1	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. *The Board of Commissioners has a self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Commissioners.*	✓		Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan sekali dalam 1 (satu) tahun, dengan menggunakan metode self-assessment. *The evaluation of the Board of Commissioners' performance is held once every 1 (one) year, using the method of self-assessment.*
4.2	Kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. *The self-assessment policy that evaluates the performance of the Board of Commissioners is disclosed in the Annual Report of the Public Company.*	✓		Kebijakan penilaian sendiri kinerja Dewan Komisaris telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan ini. *The self-assessment policy of Board of Commissioners' performance has been disclosed in this Annual Report.*
4.3	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. *The Board of Commissioners has a resignation policy if the member of the Board of Commissioners is involved in a financial crime.*		✓	Perseroan tidak secara khusus mengatur mengenai pengunduran diri anggota Dewan Komisaris, sehubungan dengan kejahatan keuangan. Namun demikian dalam Anggaran Dasar Perseroan telah diatur mengenai ketentuan pengunduran diri Dewan Komisaris. *The Company does not specifically govern the resignation of members of the Board of Commissioners, in connection with financial crimes. However, the Articles of Association regulates the provision of the resignation of the Board of Commissioners.*

No	Rekomendasi *Recommendation*	Realisasi *Realization*		Penjelasan *Description*
		Sudah *Realization*	Belum *Unrealized*	
				Adapun kaitannya dengan kejahatan keuangan, Anggaran Dasar mengatur lebih ketat di mana apabila berdasarkan kenyataan, anggota Dewan Komisaris terlibat dalam tindakan yang merugikan Perseroan dan/atau negara dan/atau dinyatakan bersalah dengan putusan pengadilan yang mempunyai kekuatan hukum tetap maka yang bersangkutan diberhentikan. *As for the connection with financial crimes, the Articles of Association has more stringent provision in which if based on fact, members of the Board of Commissioners engaged in acts detrimental to the Company and/or the country and/or convicted by a court decision which has permanent legal force then they weill be dismissed.*
4.4	Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. *The Board of Commissioners or Committee that executes the Nomination and Remuneration function prepares the succession policy in the process of nominating a member of the Board of Directors.*	✓		Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi dalam hal ini melalui Komite Risiko Usaha, Nominasi, Remunerasi dan Pengembangan SDM yang bertugas di antaranya untuk menyusun dan merekomendasikan system nominasi dan evaluasi kinerja bagi Direksi dan Dewan Komisaris, serta membuat rencana dan memastikan proses suksesi Dewan Komisaris dan Direksi sesuai dengan ketentuan perundangan yang berlaku. *The Board of Commissioners or Committee that carries out the function of the Nomination and Remuneration Committee, in this regard through the Business Risk, Nomination, Remuneration & Human Resources Development Committee of which is tasked to conduct a review and monitor the nomination strategy and policy of the Company, provide recommendations to the Board of Commissioners concerning candidates for the Board of Directors and Board of Commissioners of subsidiaries and ensure that the process of selection and nomination comply with applicable regulation and mechanism.*
5.1	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan. *The stipulation of number of Board of Directors' members will take into account the condition of the Public Company as well as the effectivity in decision-making.*	✓		Jumlah anggota Direksi sebanyak enam orang, jumlah tersebut dengan mempertimbangkan karakteristik dan kapasitas serta ukuran Perseroan. *The number of Board of Directors' members consist of six people, this amount has considered the characteristics and capacity as well as the size of the Company.*
5.2	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. *The composition stipulation of the Board of Directors pays attention to the diversity of required skills, knowledge, and experiences.*	✓		Latar belakang pendidikan Direksi telah sesuai dengan kebutuhan Perseroan dan memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. *The educational background of the Board of Directors is in accordance to the needs of the Company by taking into account the diversity of skill, as well as necessary knowledge and experience.*
5.3	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. *The member of Board of Directors who oversees accounting or finance has the skills and/or knowledge in accounting.*	✓		Direktur yang membidangi akuntasi atau keuangan di Perseroan memiliki keahlian/pengetahuan di bidang akuntansi. *The Director in charge of accounting or financial in the Company has expertise/knowledge in accounting.*
6.1	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Direksi. *The Board of Directors have a self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Directors.*	✓		Kebijakan penilaian kinerja Direksi dilakukan secara self-assessment dan dievaluasi oleh Dewan Komisaris. *The policy of Board of Directors' performance assessment is carried out in a self-assessment manner and evaluated by the Board of Commissioners.*
6.2	Kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka. *The self-assessment policy that evaluates the performance of the Board of Directors is disclosed in the Annual Report of the Public Company.*	✓		Kebijakan penilaian sendiri untuk kinerja Direksi telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan ini. *The self-assessment policy for the performance of the Board of Directors is disclosed in this Annual Report.*

No	Rekomendasi *Recommendation*	Realisasi *Realization*		Penjelasan *Description*
		Sudah *Realization*	Belum *Unrealized*	
6.3	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. *The Board of Directors has a resignation policy if a member of Board of Directors is involved in a financial crime.*	✓		Perseroan tidak secara khusus mengatur mengenai pengunduran diri anggota Direksi sehubungan dengan kejahatan keuangan. Namun demikian dalam Anggaran Dasar Perseroan telah diatur mengenai ketentuan pengunduran diri Direksi. *The Company does not specifically govern the resignation of members of the Board of Directors in connection with financial crimes. However, the Company's Articles of Association has set the rules concerning the resignation of Board of Directors.* Adapun kaitannya dengan kejahatan keuangan, Anggaran Dasar mengatur lebih ketat di mana apabila berdasarkan kenyataan, anggota Direksi terlibat dalam tindakan yang merugikan Perseroan dan/atau negara dan/atau dinyatakan bersalah dengan putusan pengadilan yang mempunyai kekuatan hukum tetap maka yang bersangkutan diberhentikan. *As for the connection with financial crimes, the Articles of Association has more stringent provision in which if based on fact, members of the Board of Directors engaged in acts detrimental to the Company and/or state and/or convicted by a court decision which has permanent legal force then they will be dismissed.*
7.1	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading. *The Public Company has the policy to prevent insider trading.*	✓		Perseroan telah memiliki kebijakan terkait Insider Trading yang bertujuan mengatur transaksi orang dalam (insider trading) untuk menghindari ketidakadilan di mana suatu pihak akan mendapatkan keuntungan dari informasi eksklusif yang belum tersedia bagi orang yang akan bertransaksi dengan orang dalam tersebut sehingga berimplikasi menurunkan citra dan kepercayaan pasar terhadap Perseroan. *The Company has established policies related to Insider Trading policy which aims to regulate insider trading to avoid injustice in which a party will benefit from exclusive information that is not yet available to people who will transact with the insider so that the implications of reducing the image and market confidence of Company.*
7.2	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti fraud. *The Public Company has an anti-corruption policy and anti-fraud policy.*	✓		Perseroan telah memiliki kebijakan anti korupsi dan anti fraud yang direalisasikan dalam program pengendalian gratifikasi, pelaporan harta kekayaan, dan whistleblower system. *The Company has anti-corruption and anti-fraud policy which is realized in the program of anti-gratification, assets reporting, and whistleblower system.*
7.3	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. *The Public Company has a policy on selection and capability improvement of suppliers or vendors.*	✓		Perseroan telah memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok. *The Company has policy of selection and capability improvement of supplier.*
7.4	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. *The Public Company has a policy on complying creditors' rights.*		✓	Perseroan tidak memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur karena kegiatan usaha Perseroan tidak termasuk sebagai lembaga pembiayaan. *The Company has no policy on the fulfillment of creditors' rights since the business activity of the Company does not include as financing institution.*
7.5	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem whistleblowing. *The Public Company has a policy on the whistleblowing system.*	✓		Perseroan memiliki kebijakan sistem wistleblowing yang tertuang dalam bentuk Pedoman Sistem Pelaporan Pelanggaran (Whistleblowing System) berdasarkan Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi Nomor 03/SK/PTBA-KOM/II/2012 dan Nomor 049/KEP/Int- 0100/PW.01/2012 tanggal 29 Februari 2012. Secara rinci Sistem Wistleblowing dibahas pada bab tersendiri. *The Company has a policy of a Whistleblowing System as outlined in the form of a Whistleblowing System based on a Joint Decree of the Board of Commissioners and Directors Number 03/SK/PTBA-KOM/II/2012 and Number 049/KEP/Int-0100/PW.01/2012 dated 29 February 2012. In detail the Wistleblowing System is discussed in a separate chapter.*

No	Rekomendasi *Recommendation*	Realisasi *Realization*		Penjelasan *Description*
		Sudah *Realization*	Belum *Unrealized*	
7.6	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. *The Public Company has a policy on the provision of long-term incentives to the Board of Directors and employees.*	✓		Kebijakan pemberian insentif kepada Direksi dan karyawan telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan ini. *The policy of incentives provision to the Board of Directors and employees is disclosed in this Annual Report.*
8.1	Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi. *The Public Company utilizes information technology more broadly as the media of information disclosure.*	✓		Perseroan menyampaikan keterbukaan informasi (utamanya terkait dengan pelaporan-pelaporan) melalui teknologi informasi berbasis web, di antaranya IDXnet, SPE OJK, Bea Cukai, Perdagangan dan BUMN Online. *The Company delivers information disclosure (particularly regarding the reporting) via web-based information technology, among others, IDXnet, SPE OJK, Customs, Trade, and BUMN Online.*
				Informasi lain terkait dengan Perseroan di luar yang telah diatur oleh peraturan perundangan juga disampaikan melalui media sosial Perseroan. *Additional information relating to the Company beyond those stipulated by law is also delivered through Company's social media.*
				Secara khusus, Perseroan memanfaatkan teknologi informasi secara lebih luas selain situs resmi Perseroan sebagai media keterbukaan informasi. *In particular, the Company utilizes information technology more broadly as a media for information disclosure in addition to the Company's official website.*
8.2	Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. *The Public Company's Annual Report discloses the final beneficial owner of shares in the ownership of the Public Company at least 5% (five percent), in addition to the disclosure of the final beneficial ownership of the Public Company through the major and controlling shareholder.*	✓		Pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan ini pada bagian Komposisi Pemegang Saham Domestik dan Internasional serta pada bagian 20 Pemegang Saham Terbesar. *Final beneficial owners in the Company's shares ownership have been disclosed in the Annual Report on Domestic and International Shareholders Composition of as well as in the 20 Majority Shareholders.*

STRUKTUR **TATA KELOLA**

Governance Structure

Mengacu pada Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 tahun 2007 dan Anggaran Dasar Perseroan, struktur umum tata kelola perusahaan terdiri dari Pemegang Saham melalui forum Rapat Umum Pemegang Saham sebagai pengambil keputusan tertinggi, serta Dewan Komisaris dan Direksi yang berkedudukan sebagai organ Manajemen Atas dalam melakukan tugas-tugas pengendalian dan pengawasan kegiatan usaha.

Pursuant to the Law of Limited Liability Company No. 40 of 2007 and the Company's Articles of Association, the general structure of corporate governance consists of the Shareholders through the General Meeting of Shareholders forum as the highest position of decision maker and the Board of Commissioners and the Board of Directors as the Top Level Management instruments in performing control and supervision duties over business activities.

Dalam hal ini, seluruh organ Perseroan menjalankan fungsinya berdasarkan prinsip bahwa masing-masing organ memiliki independensi dan menjalankan tugas, fungsi dan tanggung jawabnya semata-mata untuk kepentingan Perseroan.

In this regard, all of the Company's instruments perform their functions on the following principle: that each instrument is independent and performs its duties, functions and responsibilities solely for the Company's interest.

Dalam kegiatan operasional, Dewan Komisaris dan Direksi membentuk sub organ Perseroan untuk membantu kelancaran operasional serta memberi masukan yang diperlukan dalam mengamankan kelancaran operasional Perseroan. Pembentukan sub-organ ini dilakukan sebagai bagian dari pembagian wewenang yang jelas dalam menerapkan prinsip-prinsip dasar GCG secara efektif. Dewan Komisaris telah memiliki Komite Audit dan Komite Risiko Usaha, Nominasi, Remunerasi dan Pengembangan SDM (KRU & NR-PSDM) untuk memberdayakan fungsi kepengawasan Dewan Komisaris, membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan kewajibannya, serta merumuskan kebijakan Dewan Komisaris sesuai ruang lingkup tugasnya.

In operational activities, the Board of Commissioners and Board of Directors have established sub-instruments of the Company to support the operation of the Company and provide necessary input to secure the operation. The establishment of sub-instruments is conducted as part of clear division of authorities in implementing GCG principles effectively. The Board of Commissioners has established Audit Committee and Business Risk, Nomination, Remuneration and Human Resources Development Committee (KRU & NR-SDM) to enhance the Board of Commissioners' supervisory function and assist the Board of Commissioners in performing their duties and obligations as well as in formulating the Board of Commissioners policies in accordance with the scope of duties.

Sedangkan Direksi memiliki organ-organ pendukung sebagai unit kerja untuk mengendalikan, mengawal dan bertanggung jawab atas implementasi GCG sekaligus sebagai mitra kerja dari komite di bawah Dewan Komisaris. Unit-unit kerja tersebut adalah:

- Sekretaris Perusahaan
- Satuan Pengawasan Intern (SPI)
- Manajemen Risiko dan Sistem Manajemen Perusahaan (MR & SMP)

While the Board of Directors has established supporting instruments as wreking units to controll, oversees and responsible for GCG implementation as well as partners of the Committees under the Board of Commissioners. The working units are:

- *Corporate Secretary*
- *Internal Audit Unit (SPI)*
- *Corporate Risk Management System (MR & SMP)*

INFRASTRUKTUR GCG

Untuk menjamin efektivitas penerapan GCG yang berkelanjutan, Perseroan juga telah memiliki infrastruktur (*soft structure*) untuk melaksanakan GCG di lingkungan Perseroan. Infrastruktur tersebut terdiri dari Board Manual, GCG Code (Panduan Tata Kelola), Pedoman Perilaku dan Etika Bisnis (*Code of Conduct*), Pedoman Sistem Pelaporan Pelanggaran (SPP/*Whistleblowing System*), Pedoman Pengendalian Gratifikasi serta berbagai kebijakan lainnya seperti Kebijakan mengenai Larangan Pemberian dan Penerimaan Hadiah, Suap dan Sejenisnya; Kebijakan Benturan Kepentingan; Kebijakan Hubungan dengan Anak Perusahaan dan Pihak Terafiliasi; Kebijakan Kepatuhan Hukum; Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa; Kebijakan Transaksi Orang Dalam (*Insider Trading*); Kebijakan Manajemen Risiko, Nilai-nilai Budaya Perseroan, dan aturan-aturan kebijakan pokok operasional yang secara keseluruhan bertujuan untuk mendukung penerapan GCG di Perseroan.

GCG INFRASTRUCTURE

To ensure the effectiveness of a sustainable GCG implementation, the Company has an infrastructure (soft structure) for GCG implementation within the Company. The infrastructure consists of Board Manual, Code of GCG, Code of Conduct, Whistleblowing System, Gratification Control Policy and other policies such as Prohibition of Granting and Receiving Gifts; Conflict of Interest Policy; Relationship Policy with Subsidiaries and Affiliates; Legal Compliance Policy; Goods/Services Procurement Policy, Insider Trading Policy, Risk Management Polict; Corporate culture and main operational policy, all of which are implemented to support GCG Implementation in the Company..

Panduan Tata Kelola Perusahaan

Panduan Tata Kelola Perusahaan (Panduan GCG) berisi prinsip-prinsip pengelolaan perusahaan yang selanjutnya dijabarkan dalam berbagai kebijakan dan petunjuk teknis pelaksanaan. Panduan GCG merupakan kristalisasi seluruh aturan yang menjadi pedoman bagi tata kelola perusahaan, nilai-nilai budaya yang dianut, visi dan misi serta praktik-praktik terbaik (*best practices*) GCG. Panduan GCG menjadi acuan bagi Pemegang Saham, Dewan Komisaris, Direksi, Karyawan, termasuk pemangku kepentingan lainnya dalam berhubungan dengan Perseroan. Mengingat lingkungan bisnis yang bersifat dinamis dan berkembang, maka Panduan GCG akan selalu disesuaikan dengan kondisi internal maupun eksternal untuk mencapai standar penerapan GCG yang terbaik dan efektif bagi kinerja Perseroan.

Governance Guidelines of the Company

Corporate Governance Guidelines (GCG Guidelines) contains the principles of corporate management which are further elaborated in various policies and implementation technical instructions. GCG guidelines are the collection of all regulations that serves as guidelines for corporate governance, cultural values adopted, vision, mission and GCG best practices. GCG guidelines is a reference for Sharehilders, Board of Commissioners, Board of Directors, Employees, including Stakeholders in dealing with the Company. Given the dynamic and developing business environment. GCG Guidelines will always be adapted to internal and external conditions to achieve the best and effective GCG implementation standards for the Company's performance.

PEDOMAN PERILAKU DAN ETIKA BISNIS (COC)

Pedoman Kode Etik merupakan salah satu perangkat dalam meningkatkan integritas insan Perseroan di setiap level untuk memaksimalkan penerapan *best practices* GCG. Peningkatan integritas dan penguatan landasan moral akan menghindarkan Perseroan dari risiko-risiko yang dapat menyebabkan kegagalan korporasi. Pedoman Kode Etik Perseroan mengatur hal-hal yang menjadi tanggung jawab Perseroan, individu jajaran Perseroan, maupun pihak lain yang melakukan bisnis dengan Perseroan, yang meliputi:

- Etika bisnis Perseroan.
- Etika perilaku individu.
- Sosialisasi *Code of Conduct* dan Tata Cara Pelaporan atas Pelanggaran.
- Pernyataan Kepatuhan *Code of Conduct*.

Sistem Pelaporan Pelanggaran (Whistleblowing System)

Perseroan telah memberlakukan kebijakan dan tata laksana Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*) yang ditetapkan dengan Surat Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi PT Bukit Asam Tbk Nomor 03/SK/PTBA-KOM/II/2012 dan Nomor 049/KEP/Int-0100/PW.01/2012 tanggal 29 Februari 2012 mengenai Pengesahan Pedoman Sistem Pelaporan Pelanggaran (SPP)/*Whistleblowing System*. Untuk mendorong keberanian saksi pelapor, maka Perseroan menetapkan prosedur yang mampu menjamin kerahasiaan identitas pelapor dan petugas investigasinya. Uraian lebih jauh mengenai *Code of Conduct*, *Whistleblowing System*, dan kebijakan lainnya terkait GCG diuraikan lebih lanjut dalam bab ini.

Code of Conduct

Code of Conduct guidelines is one of the instruments in improving the integrity of the Company's employee at all level to optimize the implementation of GCG best practices. The improvement of integrity and moral foundation will prevent the Company from risks that may coause corporate failure. The Company's Code of Conduct regulates the Company's responsibilities, its individuals, and other parties that conduct business with the Company, which include:

- *Business Ethics*
- *Individual Code of Conduct.*
- *Dissemination of the Code of Conduct and Reporting of Violation.*
- *Code of Conduct Compliance Statement.*

Whistleblowing System

The Company has enacted a policy and procedure for the Whistleblowing System stipulated through Joint Decree of the Board of Commissioners and Board of Directors of PT Bukit Asam Tbk Number 03/SK/PTBA-KOM/II/2012 and Number 049/KEP/Int-0100/PW.01/2012 dated Feburary 29, 2012 concerning Ratification of the Guidelines of Whistleblowing System. To encourage the complainant, the Company has stipulated a procedure that is able to guarantee the confidentiality of the complainant as well as the investigator. Further explanation on Code of Conduct, Whistleblowing system and other policies related to the GCG will be explained later in this chapter.

RAPAT UMUM **PEMEGANG SAHAM**
General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah organ Perseroan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Dewan Komisaris atau Direksi dalam batas yang ditentukan dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar. Wewenang tersebut mencakup meminta pertanggungjawaban Dewan Komisaris dan Direksi terkait

General Meeting of Shareholders (GMS) is the Company's instruments that has authority not granted to the Board of Commissioners or the Board of Directors within the specified limitations in the legislation and Articles of Associations. The authority includes asking the Board of Commissioners and Board of Directors to be responsible for managing the

dengan pengelolaan Perseroan, mengubah Anggaran Dasar, mengangkat dan memberhentikan Direksi dan/atau Dewan Komisaris, memutuskan pembagian tugas dan wewenang pengurusan di antara Direksi dan lain-lain.

Company, amending the Articles of Association, appointing and dismissing the Board of Directors and/or the Board of Commissioners, deciding the division of duties and authority among Directors and others.

Dengan tetap memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, RUPS dipimpin oleh Komisaris Utama yang telah terlebih dahulu ditunjuk oleh Dewan Komisaris dengan terlebih dahulu membacakan tata tertib RUPS sebelum memasuki acara Rapat. Ketua Rapat memberikan kesempatan kepada pemegang saham atau kuasanya yang sah untuk mengajukan pertanyaan/tanggapan dan/atau usulan pada setiap agenda rapat. Ketua Rapat atau Direktur yang ditunjuk oleh Ketua Rapat menjawab atau menanggapi pertanyaan/catatan pemegang saham yang hadir. Setelah semua pertanyaan dijawab dan ditanggapi selanjutnya dilakukan pemungutan suara dan hanya pemegang saham atau kuasanya yang sah yang berhak untuk mengeluarkan suara.

With regards to the prevailing laws and regulations, the GMS is chaired by the President Commissioner who has been first appointed by the Board of Commissioners by first reading the GMS rules before entering the Meeting. Chairperson of the Meeting provides an opportunity for shareholders or their authorized proxies to submit questions/responses and/or proposals on each meeting agenda. The Chairperson of the Meeting or Director appointed by the Chairperson will answer or respond to the questions/notes of the shareholders. As all the questons have been answered and responded to, a voting is then taken and only the shareholders or their authorized proxies have the right to vote.

Dalam RUPS, seluruh pemegang saham mempunyai hak yang setara untuk memutuskan hal-hal penting yang berkaitan dengan keberlanjutan usaha. Oleh karena itu, setiap keputusan penting di dalam RUPS diambil melalui musyawarah atau voting yang dapat diikuti oleh seluruh pemegang saham yang hadir atau perwakilannya yang sah sesuai ketentuan. Seluruh pemegang saham berhak mengajukan pertanyaan mengenai topik-topik yang dibahas sesuai agenda rapat, dan berhak mendapatkan jawaban memadai atas pertanyaan yang diajukannya dari perwakilan Perseroan (Direksi atau perangkatnya dan/atau dari anggota Dewan Komisaris), sesuai kewenangan masing-masing perwakilan Perseroan.

During the GMS, all shareholders have equal rights to decide on important matters related to business sustainability. Therefore, every important decision in the GMS is taken through deliberation or voting that can be followed by all shareholders or their legitimate proxies in accordance with the provisions. Every shareholder have the right to raise questions about the topics discussed according to the agenda of the meeting, and to receive adequate answers to questions raised by representatives of the Company (Board of Directors or its instruments and/or members of the Board of Commissioners), according to the authority of each representative of the Company.

Untuk menjamin pemegang saham minoritas diperhatikan kepentingannya baik dalam proses pengambilan keputusan maupun dalam menyampaikan gagasan dan ide yang membangun, disediakan mekanisme tertentu dengan melibatkan Komisaris Independen yang tidak mewakili kepentingan pemegang saham mayoritas tertentu.

To ensure that minority shareholders are accounted for their interests, both in decision-making process and conveying constructive ideas, a certain mechanism is provided by involving Independent Commissioners who does not represent the interests of certain majority shareholders.

Sesuai dengan penyelenggaraannya, RUPS terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diselenggarakan minimal sekali dalam setahun selambat-lambatnya 6 (enam) bulan setelah tahun buku Perseroan berakhir, dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa

In accordance with its implementation, the GMS consists of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) which is held at least once a year no later than six (6) months after the Company's financial year ends, and the Extraordinary General

(RUPSLB) yang waktu penyelenggaraannya bisa terjadi di luar waktu RUPST.

Untuk membahas masalah penting tertentu yang menyangkut perusahaan yang tidak bisa menunggu terselenggaranya RUPST, dapat diselenggarakan RUPSLB dengan ketentuan sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar. Kondisi yang menyebabkan harus dilaksanakannya RUPSLB antara lain adalah sebagai berikut:

- Penggantian Dewan Komisaris dan Direksi sebelum masa tugasnya berakhir, baik karena pengunduran diri dan/atau sebab-sebab lainnya.
- Adanya rencana transaksi material dan/atau benturan kepentingan sebagaimana ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- Rencana korporasi lain yang bersifat material, seperti pembelian kembali saham Perseroan yang beredar, stock split, dan right issue.

TAHAPAN PELAKSANAAN RUPS

Tahapan penyelenggaraan RUPS secara umum adalah sebagai berikut:

1. Pemanggilan RUPS dilakukan dengan menggunakan surat tercatat/iklan surat kabar dilakukan dalam jangka waktu paling lambat 21 (dua puluh satu) hari sebelum tanggal RUPS diadakan dengan tidak memperhitungkan tanggal pemanggilan dan tanggal RUPS.
2. Sebelum melakukan pemanggilan, Perseroan wajib melakukan pengumuman bahwa akan dilakukan Pemanggilan RUPS, pada koran, website Bursa Efek Indonesia dan website Perseroan yang dilakukan paling lambat 14 (empat belas) hari sebelum pemanggilan RUPS.
3. Terkait dengan status PTBA sebagai salah satu perusahaan terbuka serta dalam rangka keseragaman informasi mengenai rencana atau pelaksanaan RUPS, maka sesuai ketentuan Peraturan OJK nomor 32/POJK.04/2014 sebagaimana diubah terakhir dengan POJK No. 10/POJK.04/2017 ("POJK No. 32 Tahun 2014"), Perseroan wajib menyampaikan terlebih dahulu agenda Rapat tersebut secara jelas dan rinci kepada OJK selambat-lambatnya 5 (lima) hari kerja sebelum Pengumuman.
4. Selanjutnya setelah pelaksanaan RUPS, Perseroan wajib menyampaikan hasil Rapat selambat-lambatnya 2 (dua) hari kerja setelah rapat tersebut diselenggarakan

Meeting of Shareholders (EGMS) which may occur outside the AGMS time.

To discuss important issues concerning the Company that cannot wait for the AGMS to be held, EGMS can be held with the provisions stipulated in the Articles of Association. The EGMS may be carried out prior to the following:

- *Changes of the Board of Commissioners and Board of Directors before their term of office ends, either of resignation and/other reasons.*
- *Plans for material transactions and/or conflicts of interests as stipulated in the prevailing laws and regulations;*
- *Other material corporation plans, such as the repurchase of the Company's outstanding shares, stock splits and right issues.*

GMS IMPLEMENTATION

In general, the organization of GMS are as follows:

1. *GMS invitation shall be conducted by a registered mail/newspaper advertisement within a period of no more than 21 days before the date of the General Meeting of Shareholders held by not taking into account the date of the summons and the date of the GMS.*
2. *Before summoning, the Company is obliged to make an Prior to the summons, the Company is obliged to announce the summons on GMS convention in the newspaper, Indonesia Stock Exchange website and the Company website conducted no later than 14 (fourteen) days prior to the date of the call of GMS.*
3. *In relation to PTBA's status as one of public companies and in the framework of uniformity of information regarding the plan or convention of GMS, in accordance with the Regulation of Financial Services Authority (OJK) Number 32/POJK.04/2014 on the Plan and Convention of General Meeting of Shareholders of Public Companies as amended by the Regulation of Financial Services Authority No. 10/POJK.04/2017 ("POJK No. 32"). The Company must submit the GMS agenda beforehand in a clear and detailed manner to OJK in 5 (five) days at the latest before the announcement.*
4. *Subsequent to the GMS convention, the Company is required to submit brief summary of the Meeting results no later than 2 (two) working days after the meeting is*

kepada OJK dan mengumumkannya kepada publik sekurang-kurangnya dalam 1 surat kabar nasional, website Bursa Efek Indonesia dan website Perseroan.

5. Setiap saham yang dikeluarkan mempunyai 1 (satu) hak suara kecuali Anggaran Dasar menentukan lain.

held to OJK and announce it to the public at least in 1 national newspaper, Indonesia Stock Exchange website and Company website.

5. *Every share issued shall have 1 (one) voting rights, except specified otherwise in the Article of Association.*

PENYELENGGARAAN RUPS

Pada tahun 2018, Perseroan menyelenggarakan 2 (dua) kali Rapat Umum Pemegang Saham, yaitu Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) untuk Tahun Buku 2017 pada tanggal 11 April 2018 dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal 28 Desember 2018.

GMS IMPLEMENTATION

In 2018, the Company held two General Meeting of Shareholders, namely the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) for Financial Year 2017 on April 11, 2018 and Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) on December 28, 2018. .

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2017

Adapun tahapan pelaksanaan RUPS Tahunan untuk tahun buku 2017 adalah sebagai berikut:

Annual General Meeting of Shareholders in the Financial Year 2017

The steps of 2017 Annual GMS is as follows:

Notifikasi RUPS Tahunan ke Regulator *Annual GMS Notification to the Regulators*	**Pengumuman RUPS Tahunan** *Announcement of Annual GMS*	**Panggilan RUPS Tahunan** *Annual GMS Summons*	**Penyelenggaraan RUPS Tahunan** *Convention of Annual GMS*	**Hasil RUPS Tahunan** *Resolutions of Annual GMS*
Mengirimkan surat pemberitahuan ke OJK pada tanggal 26 Februari 2018 terkait rencana penyelenggaraan RUPS Tahunan. *Delivering notification letter to OJK on February 26, 2018 regarding the plan of the Annual GMS.*	Pengumuman RUPS Tahunan pada tanggal 5 Maret 2018 melalui surat kabar harian Bisnis Indonesia serta melalui website Bursa Efek Indonesia dan website Perseroan di www.ptba.co.id. *Announcement of Annual GMS on March 5, 2018 through Bisnis Indonesia and through the website of Indonesia Stock Exchange and the Company at www.ptba.co.id.*	Panggilan RUPS Tahunan pada tanggal 20 Maret 2018 melalui surat kabar harian Bisnis Indonesia serta melalui website Bursa Efek Indonesia dan website Perseroan di www.ptba.co.id. *The Annual GMS summoning was conducted on March 20, 2018 through Bisnis Indonesia and through the website of Indonesia Stock Exchange and the Company at www.ptba.co.id.*	RUPS Tahunan diselenggarakan pada tanggal 11 April 2018 pukul 10.54 WIB sampai dengan 12.42 WIB di Ballroom Hotel Borobudur Jakarta. RUPS Tahunan dipimpin oleh Komisaris Utama/Independen Bapak Agus Suhartono yang ditunjuk berdasarkan keputusan rapat Dewan Komisaris sesuai dengan ketentuan POJK No. 32 Tahun 2014. *The Company held the Annual GMS on April 11, 2018 from 10.54 AM to 12.42 PM at the Ballroom of Borobudur Hotel, Jakarta. The Meeting was chaired by the Company's President Commissioner/ Independent Commissioner, Mr Agus suhartono that was appointed in accordance with the decision of the Board of Commissioners meeting pursuant to the provision of POJK No. 32 of 2014.*	Keputusan RUPS Tahunan telah diumumkan pada tanggal 13 April 2018 melalui surat kabar harian Bisnis Indonesia serta melalui website Bursa Efek Indonesia dan situs resmi Perseroan di www.ptba.co.id. *Resolution of the Annual GMS has been announced on April 13, 2018 through Bisnis Indonesia and through the website of Indonesia Stock Exchange and the Company at www.ptba.co.id.*

RUPS Tahunan Tahun Buku 2017 dihadiri oleh para pemegang saham Perseroan yang hadir mewakili sejumlah 9.070.995.498 saham termasuk 5 (lima) saham Seri A Dwiwarna atau sebesar 86,06 % dari seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah dikurangi dengan saham yang telah dibeli kembali oleh Perseroan sebesar 980.283.500 saham.

AGMS 2017 was attended by the Company's shareholders which represents 9,070,995,498 shares including five Series A Dwiwarna Share or 86.06% of the total issued and fully paid shares of the Company, less of the shares that were bought back amounting to 980,283,500 shares.

Agenda, keputusan, serta realisasi dan tindak lanjut keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2017 adalah sebagai berikut:

Agenda, resolution, realization and follow up of the Annual GMS of 2017 are as follows:

Mata Acara RUPS 1 *GMS Agenda 1*	Persetujuan Laporan Tahunan Direksi mengenai keadaan dan jalannya Perseroan selama Tahun Buku 2017 termasuk Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris selama Tahun Buku 2017 dan Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2017 sekaligus pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (volledig acquit at de charge) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2017. *Approval for the Annual Report of Board of Directors on the Company's condition and management during 2017 fiscal year, including Report on Supervisory Duty of Board of Commissioners during 2017 Fiscal Year and Validation of the Company's Financial Statements for 2016 Fiscal Year as well as granting full release and discharge (volledig acquit et de charge) of responsibilities to the Company's Board of Commissioners and Board of Directors for their management and supervisory actions carried out during 2017 Fiscal Year.*		
Jumlah Pemegang Saham Yang Bertanya *Total Shareholders Inquiries*	1 (satu) Pemegang saham *1 (one) Shareholder*		
Hasil Pemungutan Suara *Voting Result*	Setuju *Agree*	Abstain	Tidak Setuju *Disagree*
	9.063.571.498 saham atau 99,92 % dari yang hadir *9,063,571,498 shares or 99.92 % of the attendees*	5.540.800 saham atau 0,06 % dari yang hadir *5,540,800 shares or 0.06 % of the attendees*	1.883.200 saham atau 0,02 % dari yang hadir *1,883,200 shares atorau 0.02 % of the attendees*
Keputusan RUPS *GMS Resolution*	1. Menyetujui Laporan Tahunan mengenai keadaan dan jalannya Perseroan selama Tahun Buku 2017 termasuk Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris selama Tahun Buku 2017. *Approving the Annual Report on the Company's condition and management during 2017 Fiscal Year, including Report on Supervisory Duty of Board of Commissioners during 2017 Fiscal Year.* 2. Mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2017 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja, sebagaimana dimuat dalam laporannya Nomor RPC-5816/PSS/2018 tanggal 08 Maret 2018 dengan opini, "wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Bukit Asam Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2017, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia", sekaligus memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (volledig acquit et de charge) kepada Direksi dan Dewan Komisaris atas tindakan pengurusan dan pengawasan Perseroan yang telah dilakukan selama Tahun Buku 2017, sepanjang bukan merupakan tindak pidana dan/atau melanggar ketentuan dan prosedur hukum yang berlaku serta tercatat pada Laporan Keuangan Perseroan dan tidak bertentangan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. *Validating the Company's Financial Statements for 2017 Fiscal Year audited by Public Accounting Firm of Purwantono, Sungkoro & Surja in accordance with their report No. RPC-5816/PSS/2018 dated March 8, 2018, which gained the opinion of "fair in all material respects, the consolidated financial position of PT Bukit Asam (Persero) Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2017, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards", as well as granting full release and discharge (volledig acquit et de charge) of responsibilities to the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for their management and supervisory actions carried out during 2017 Fiscal Year, provided that the actions are neither of criminal in nature nor violate the legal provisions and procedures in force, and are recorded in the Company's Financial Statements and do not contradict the laws and regulations.*		
Realisasi dan Tindak Lanjut *Realization and Follow-up*	Sudah terealisasi. Laporan Tahunan Perseroan tahun buku 2017 telah disetujui dan Laporan Keuangan Perseroan Tahun 2017 telah disahkan oleh Para Pemegang Saham. *Realized. The Company's Annual Report in fiscal year 2017 has been approved and the Company's Financial Statement in fiscal year 2017 has been ratified by Shareholders.*		

Mata Acara RUPS 2 *GMS Agenda 2*	Pengesahan Laporan Tahunan termasuk Laporan Keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Tahun Buku 2017, sekaligus pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab (acquit at de charge) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2017. *Validation of the Company's Annual Report and Finansial Statements of Partnership and Community Development Program for 2017 Fiscal Year, as well as granting release and discharge of responsibilities (acquit at de charge) to the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for their management and supervisory actions on the Partnership and Community Development Program carried out during 2017 Fiscal Year.*
Jumlah Pemegang Saham Yang Bertanya *Total Shareholders Inquiries*	Tidak ada Pemegang Saham yang bertanya *No inquiry from Shareholders*

Hasil Pemungutan Suara *Voting Result*	Setuju *Agree*	Abstain	Tidak Setuju *Disagree*
	9.063.571.498 saham atau 99,92 % dari yang hadir *9,063,571,498 shares or 99.92 % of the attendees*	5.540.800 saham atau 0,06 % dari yang hadir *5,540,800 shares or 0.06 % of the attendees*	1.883.200 saham atau 0,02 % dari yang hadir *1,883,200 shares atorau 0.02 % of the attendees*
Keputusan RUPS *GMS Resolution*	1. Mengesahkan Laporan Tahunan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan PT Bukit Asam Tbk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 yang disusun berdasarkan Laporan Keuangan PKBL yang diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Purwantono, Sungkoro & Surja, sebagaimana dimuat dalam laporannya Nomor RPC-5892/PSS/2018 tanggal 19 Maret 2018 Dengan opini "wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan PT Bukit Asam Tbk tanggal 31 Desember 2017, serta aktivitas dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik," serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (volledig acquit et de charge) kepada Direksi dan Dewan Komisaris atas tindakan pengurusan dan pengawasan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan yang telah dilakukan selama Tahun Buku 2017, sepanjang bukan merupakan tindak pidana dan/atau melanggar ketentuan dan prosedur hukum yang berlaku serta tercatat pada Laporan Tahunan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Perseroan dan tidak bertentangan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. *Validating the Annual Report of Partnership and Community Development Program (PKBL) of PT Bukit Asam (Persero) Tbk for Fiscal Year ended on December 31, 2017, prepared based on the PKBL Financial Statements audited by the Public Accounting Firm (KAP) of Purwantono, Sungkoro & Surja in accordance with their report No. RPC-5892/PSS/2018 dated March 19, 2018, which gained the opinion of "fair in all material respects, the consolidated financial position of Partnership and Community Development Program of PT Bukit Asam (Persero) Tbk as of December 31, 2017, and the activities and cash flows for the year ended on then, in accordance with SAK-ETAP", as well as granting full release and discharge (volledig acquit et de charge) of responsibilities to the Company's Board of Commissioners and Board of Directors for their management and supervisory actions on Partnership and Community Development Program (PKBL) carried out during 2017 Fiscal Year, provided that the actions are neither of criminal in nature nor violate the legal provisions and procedures in force, and are recorded in the Company's Annual Report of Partnership and Community Development Program and do not contradict the laws and regulations.* 2. Memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris dengan terlebih dahulu mendapat persetujuan tertulis dari Pemegang Saham Seri A Dwiwarna terkait kewenangan RUPS sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri BUMN No. PER-09/MBU/07/2015 sebagaimana diubah terakhir dengan Peraturan Menteri BUMN No. PER-02/MBU/7/2017 dan perubahan-perubahannya. *Granting authority to the Board of Commissioners with prior written consent from Series A Dwiwarna Shareholders related to the authority of GMS as stipulated in the Minister of SOE Regulation No. PER-09/MBU/07/2015 as Amended with the Minister of SOE Regulation No. PER-02/MBU/7/2017 and its amendments.*		
Realisasi dan Tindak Lanjut *Realization and Follow-up*	Sudah terealisasi. Laporan Tahunan termasuk Laporan Keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Tahun Buku 2017 telah disahkan oleh Para Pemegang Saham. *Realized. The Company's Annual Report including Financial Statement of Partnership and Community Development Program for 2017 fiscal year has been ratified by Shareholders.*		

Mata Acara RUPS 3 *GMS Agenda 3*	Penetapan Penggunaan Laba Bersih, termasuk Pembagian Dividen untuk Tahun Buku 2017. *2. Determination of the use of Net Profit, including Divdend Distribution for 2017 Fiscal Year.*		
Jumlah Pemegang Saham Yang Bertanya *Total Shareholders Inquiries*	1 (satu) Pemegang saham *1 (one) Shareholder*		
Hasil Pemungutan Suara *Voting Result*	Setuju *Agree*	Abstain	Tidak Setuju *Disagree*
	9.067.856.198 saham atau 99,965 % dari yang hadir *9,067,856,198 shares or 99.965 % of the attendees*	362.300 saham atau 0,004 % dari yang hadir *362,300 shares or 0.004 % of the attendees*	2.777.000 saham atau 0,031 % dari yang hadir *2.777,000 shares or 0.031 % of the attendees*
Keputusan RUPS *GMS Resolution*	1. Menyetujui penetapan penggunaan Laba Tahun Buku 2017 yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk PT. Bukit Asam Tbk sebesar Rp 4.476.443.720.777,- (Empat Triliun Empat Ratus Tujuh Puluh Enam Miliar Empat Ratus Empat Puluh Tiga Juta Tujuh Ratus Dua Puluh Ribu Tujuh Ratus Tujuh Puluh Tujuh Rupiah) sebagai berikut : a. Dividen sebesar 75% atau Rp 3.357.331.024.266,- (tiga triliun tiga ratus lima puluh tujuh miliar tiga ratus tiga puluh satu juta dua puluh empat ribu dua ratus enam puluh enam Rupiah) atau Rp 318,521 (tiga ratus delapan belas koma lima ratus dua puluh satu Rupiah) per saham. b. Sisanya sebesar 25% atau Rp 1.119.112.696.511,- (satu triliun seratus sembilan belas miliar seratus dua belas juta enam ratus sembilan puluh enam ribu lima ratus sebelas Rupiah) dicatat sebagai Saldo Laba. *Approving the determination of the use of Profit for 2017 Fiscal Year attributable to Owners of the Parent of PT. Bukit Asam Tbk amounting to Rp 4,476,443,720,777,- (Four Trilion Four Hundred Seventy Six Billion Four hundred Forty Three Million Seven Hundred Twenty Thousand Seven Hundred Seventy Seven Rupiah) as follows:* *a. Dividen amounting to 75% or Rp 3,357,331,024,266,- (Three Trilion three hundred Fifty Seven Billion Three hundred Thirty One Million Twenty Four Thousand two Hundred Sixty Six Rupiah) or Rp 318,521 (Three hundred eighteen poin five hundred twenty two) per share.*		

	b. *The remaining 25% or Rp 1,119,112,696,511,- (One Billion One Hundred Ninteen Billion One hundred Twelve Million Six hundred Ninety Six Thousand Five Hundred Eleven Rupiah) shall be recorded as Retained Earnings.* 2. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk menetapkan jadwal dan tata cara pembayaran dividen Tahun Buku 2017 sesuai dengan ketentuan yang berlaku. *Granting authority and power to the Company's Board of Directors with the right of substitution to determine the schedule and procedures to distribute dividend for 2017 Fiscal Year in accordance with the prevailing provisions.*
Realisasi dan Tindak Lanjut *Realization and Follow-up*	Sudah terealisasi. Pembayaran Dividen tunai tahun buku 2017 diakukan pada tanggal 11 Mei 2018. *Realized. Cash dividend payment for 2017 fiscal year was conducted on May 11, 2018.*

Mata Acara RUPS 4 *GMS Agenda 4*	Persetujuan Penetapan Tantiem untuk Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan Tahun Buku 2017 dan gaji/honorarium berikut fasilitas dan tunjangan lainnya Tahun Buku 2018. *Approval of Bonus for the Board of Directors and the Board of Commissioner of the Company for the Fiscal Year 2017 and salary/ honorarium along with other facilities and benefits for 2018 Fiscal Year.*		
Jumlah Pemegang Saham Yang Bertanya *Total Shareholders Inquiries*	Tidak ada Pemegang Saham yang bertanya *No inquiry from Shareholders*		
Hasil Pemungutan Suara *Voting Result*	Setuju *Agree*	Abstain	Tidak Setuju *Disagree*
	8.963.463.048 saham atau 98,81 % dari yang hadir *8,963,463,048 shares or 98.81% of the attendees*	1.304.500 saham atau 0,01 % dari yang hadir *1,304,500 shares or 0.01% of the attendees*	106.227.950 saham atau 1,18 % dari yang hadir *106,227,950 shares or 1.18% of the attendees*
Keputusan RUPS *GMS Resolution*	1. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Pemegang Saham Seri A Dwiwarna untuk menetapkan besarnya tantiem untuk Tahun Buku 2017 serta menetapkan honorarium, tunjangan, fasilitas dan insentif lainnya bagi anggota Dewan Komisaris untuk Tahun 2018. *Granting authority and power to the Shareholders of Series A Dwiwarna Shares to determine the amount of tantiem for 2017 Fiscal Year as well as the amount of honorarium, allowances, facilites and other incentives for the members of the Board of Commissioners for 2018.* 2. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris dengan terlebih dahulu mendapatkan persetujuan tertulis dari Pemegang Saham Seri A Dwiwarna untuk menetapkan besarnya tantiem untuk Tahun Buku 2017 serta menetapkan gaji, tunjangan, fasilitas dan insentif lainnya bagi Direksi untuk tahun 2018. *Granting authority and power to the Board of Commissioners after gaining written approval from the Shareholders of Series A Dwiwarna Shares to determine the amount of tantiem for 2017 Fiscal Year as well as the salary, allowances, facilities and other incentives for the Board of Directors for 2018.*		
Realisasi dan Tindak Lanjut *Realization and Follow-up*	Sudah terealisasi.Tantiem untuk Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan Tahun Buku 2017 dan gaji/honorarium berikut fasilitas dan tunjangan lainnya Tahun Buku 2018 telah ditetapkan. *Realized. Tantiem for the Board of Directors and Board fo Commissioners of the Company for 2017 Fiscal Year and salary/ honorarium along with the facilities and other incentives for 2018 Fiscal Year 2018 have been stipulated.*		

Mata Acara RUPS 5 *GMS Agenda 5*	Persetujuan Penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit laporan Keuangan Perseroan dan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Tahun Buku 2018. *Approval for the Appointment of Public Accounting Firm to audit the Company's Financial Statements and Partnership and Community Development Program for 2018 Fiscal Year.*		
Jumlah Pemegang Saham Yang Bertanya *Total Shareholders Inquiries*	Tidak ada Pemegang Saham yang bertanya *No inquiry from Shareholders*		
Hasil Pemungutan Suara *Voting Result*	Setuju *Agree*	Abstain	Tidak Setuju *Disagree*
	8.956.768.658 saham atau 98,740 % dari yang hadir *8,956,768,658 shares or 98.740% of the attendees*	362.300 saham atau 0,004 % dari yang hadir *362,300 shares or 0.004% of the attendees*	113.864.540 saham atau 1,256 % dari yang hadir *113,864,540 shares or 1.256% of the attendees*
Keputusan RUPS *Keputusan RUPS*	1. Menyetujui penunjukan Kantor Akuntan Publik Purwantono Sungkoro & Surja (Ernst & Young) untuk melaksanakan audit umum atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan tahun buku 2018 dan periode lainnya dalam tahun buku 2018 serta melaksanakan audit umum atas Laporan Keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan tahun buku 2018. *Approving the appointment of Public Accounting Firm Purwantono Sungkoro & Surja (Ernst & Young) to conduct General Audit activity on the Company's Consolidated Financial Statements for 2018 Fiscal Year and general audit on the Financial Statements of Partnership and Community Development Program for 2018 Fiscal Year.*		

	2. Melimpahkan kewenangan dan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk: - Menetapkan besaran imbalan jasa audit dan persyaratan penunjukan lainnya yang wajar bagi Kantor Akuntan Publik tersebut. - Menunjuk Kantor Akuntan Publik pengganti termasuk menetapkan besaran imbalan jasa audit dan menetapkan kondisi dan persyaratan penunjukannya jika Kantor Akuntan Publik yang telah ditunjuk tersebut tidak dapat melaksanakan atau melanjutkan tugasnya karena sebab apapun, termasuk alasan hukum dan peraturan perundang – undangan dibidang pasar modal atau tidak tercapai kata sepakat mengenai besaran jasa audit. *2. Granting authority and power to the Board of Commissioners to:* *- Determine the fee of audit service and other fair appointment requirements for the concerned Public Accounting Firm.* *- Appoint the replacement Public Accounting Firm and determine the fee of audit service and determine the conditions and requirements of appointment in the event the appointed Public Accounting Firm may not carried out or continue their duty due to any reason, including legal reason and privision contained in the laws and regilations in capital market, or agreement on fee for audit service cannot be reached.*
Realisasi dan Tindak Lanjut *Realization and Follow-up*	Sudah terealisasi. Penunjukan dan penetapan imbalan jasa audit Kantor Akuntan Publik Purwantono Sungkoro & Surja (Ernst & Young) telah disetujui. *Realized. Appointment and determination of audit services of Public Accounting Firm Purwantono Sungkoro & Surja (Ernst & Young) has been approved.*

Mata Acara RUPS 6 *GMS Agenda 6*	Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan . *Approval for the Amendment of the Company's Articles of Association.*		
Jumlah Pemegang Saham Yang Bertanya *Total Shareholders Inquiries*	Tidak ada Pemegang Saham yang bertanya *No inquiry from Shareholders*		
Hasil Pemungutan Suara *Voting Result*	Setuju *Agree*	Abstain	Tidak Setuju *Disagree*
	8.212.649.690 saham atau 90,54 % dari yang hadir tidak termasuk saham Seri A Dwiwarna *8,212,649,690 shares or 90.54% of the attendees excluding Series A shares Dwiwarna*	1.303.800 saham atau 0,01 % dari yang hadir tidak termasuk saham Seri A Dwiwarna *1,303,800 shares or 0.01% of the attendees excluding Series A shares Dwiwarna*	857.042.003 saham atau 9,45 % dari yang hadir tidak termasuk saham Seri A Dwiwarna *857,042,003 shares or 9.45% of the attendees excluding Series A shares Dwiwarna*
Keputusan RUPS *GMS Resolution*	1. Menyetujui Perubahan Anggaran Dasar Perseroan; *Approving the amendment of the Company's Article of Association.* 2. Menyetujui untuk menyusun kembali seluruh ketentuan dalam Anggaran Dasar sehubungan dengan ketentuan perubahan sebagaimana dimaksud ayat 1 (satu) keputusan tersebut diatas; *Approving to rearrange all provisions in the Articles of Association in connection with the provisions of the amendment referred to in paragraph 1 of the above decision;* *3.* Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan, berkaitan dengan keputusan mata acara Rapat ini, temasuk menyusun dan menyatakan kembali seluruh perubahan Anggaran Dasar dalam Akta Notaris dan menyampaikan kepada instansi yang berwenang untuk mendapatkan persetujuan dan/atau tanda penerimaan perubahan Anggaran Dasar, melakukan sesuatu yang dipandang perlu dan berguna untuk keperluan tersebut dengan tidak ada satu pun yang dikecualikan, termasuk untuk mengadakan penambahan dan/atau perubahan Anggaran Dasar tersebut jika hal tersebut dipersyaratkan oleh instansi yang berwenang. *Granting authority and power to the Board of Directors with the Right of Substitution to take all necessary actions, related to the resolutions of this Meeting agenda, including compiling and restating all amendments to the Articles of Association in the Notarial Deed and submitting to the competent authority to obtain approval and/or amendment receipt of the Articles of Association, conduct necessary and useful act for the purpose with no one being excluded, including additions and/or amendments to the Articles of Association should this be required by the authority.*		
Realisasi dan Tindak Lanjut *Realization and Follow-up*	Sudah terealisasi. Perubahan Anggaran Dasar Perseroan berdasarkan Akta Notaris Nomor 54 tanggal 22 Mei 2018 yang dibuat oleh Notaris Fathiah Helmi, SH dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat keputusan Nomor AHU-AH.01.03-0214667 tanggal 8 Juni 2018. *Realized. Amendment of the Company's Articles of Association in accordance with Notarial Deed Number 54 dated May 22, 2018 drawn up before the Notary, Fahiah Helmi, SH and ratified by the Minister of Law and Human Rights through Decree Number AHU-AH.01.03-0214667.*		

Mata Acara RUPS 7 *GMS Agenda 7*	Persetujuan Perubahan Pengurus Perseroan. *Approval of Changes to the Company's Management.*		
Jumlah Pemegang Saham Yang Bertanya *Total Shareholders Inquiries*	Tidak ada pertanyaan dari pemegang saham *No inquiry from Shareholders*		
Hasil Pemungutan Suara *Voting Result*	Setuju *Agree*	Abstain	Tidak Setuju *Disagree*
	8.013.760.795 saham atau 88,34 % dari yang hadir *8,013,760,795 shares or 88.34% of the attendees*	1.303.800 saham atau 0,02 % dari yang hadir *1,303,800 shares or 0.02% of the attendees*	1.055.930.903 saham atau 11,64 % dari yang hadir *1,055,930,903 shares or 11.64% of the attendees*
Keputusan RUPS *GMS Resolution*	Menyetujui perubahan susunan pengurus PT Bukit Asam Tbk: a. Memberhentikan dengan hormat dari jabatannya nama-nama sebagai berikut : 1) Sdr. Agus Suhartono sebagai Komisaris Utama/Independen 2) Sdr. Orias Petrus Moedak sebagai Direktur Keuangan terhitung sejak ditutupnya rapat dengan ucapan terima kasih atas pengabdian dan sumbangan pemikirannya selama menjabat sebagai Komisaris Utama/Independen dan Direktur Keuangan PT Bukit Asam Tbk; *Approving changes to the composition of PT Bukit Asam Tbk management:* *a. Dismissing with respect the following names from their position:* *1) Mr. Agus Suhartono as President Commissioner/Independent* *2) Mr. Orias Petrus Moedak as Finance Director* *Since the closing of the meeting with words of gratitude for their service and contribution during their service as the President Commissioner/Independent and Director of Finance of PT Bukit Asam Tbk;* b. Mengangkat nama-nama sebagai berikut : 1) Sdr. Agus Suhartono sebagai Komisaris Utama/Independen 2) Sdr. Mega Satria sebagai Direktur Keuangan; dengan masa jabatan terhitung sejak ditutupnya rapat dan berakhir pada penutupan RUPS Tahunan yang ke-5, tanpa mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu. *Appointing the Following name:* *3) Mr. Agus Suhartono as President Commissioner/Independent* *4) Mr. Mega Satria as Finance Director;* *With term of service since the closing of the meeting and shall last until the closing of the fifth Annual GMS since their appointment, without limiting the GMS right to dismiss them at any given time.* c. Bagi Komisaris Utama/Independen dan Direktur Keuangan yang diangkat sebagaimana dimaksud pada poin b di atas yang masih menjabat pada jabatan lain yang dilarang berdasarkan Peraturan Perundang-undangan untuk dirangkap dengan jabatan Anggota Komisaris dan Direksi PT Bukit Asam Tbk, maka yang bersangkutan harus mengundurkan diri dari jabatannya tersebut. *Should the appointed President Commissioner/Independent and Finance Director as stated in point b above hold other positions that are prohibited by the laws and regulations from being concurrently held by the members of the Board of Commissioners and Board of Directors of PT PT Bukit Asam Tbk, then, the concerned members shall resign from their other positions.* d. Memberikan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi PT Bukit Asam Tbk untuk menyatakan sesuatu yang diputuskan rapat dalam bentuk akta notaris serta menghadap Notaris atau pejabat yang berwenang, dan melakukan penyesuaian atau perbaikan-perbaikan yang diperlukan apabila dipersyaratkan oleh pihak yang berwenang untuk keperluan pelaksanaan isi keputusan rapat. *Granting power with the right of substitution to the Board of Directors of PT Bukit Asam Tbk to state meeting resolutions in a notarial deed and to apear before a Notary or an authorized official to adust or conduct the necessary improvements if required by the authorized party for the needs of the implementation of meeting resolutions.*		
Realisasi dan Tindak Lanjut *Realization and Follow-up*	Sudah terealisasi. Pemberhetian dan Pengangkatan Direksi dan Komisaris ini telah dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Bukit Asam Tbk Nomor 40 Tanggal 11 April 2018 yang dibuat oleh Fathiah Helmi, S.H Notaris di Jakarta dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan Nomor AHU-AH.01.03-0176079 tanggal 3 Mei 2018. *Realized. The Appointment and Dismissal of the Board of Directors and Board of Commissioners has been stated in the Deed of the Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders PT Bukit Asam Tbk Number 40 Dated April 11, 2018 drawn up before Fathiah Helmi, S.H Notary in Jakarta and ratified by the Minister of Law and Human Rights through Decree Number AHU-AH.01.03-0176079 dated May 3, 2018.*		

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Tahun 2018

Adapun tahapan pelaksanaan RUPS Luar Biasa tahun 2018 adalah sebagai berikut:

Extraordinary General Meeting of Shareholders 2018

In general, the organization of Extraordinary GMS 2018 are as follows:

Notifikasi RUPS Luar Biasa ke Regulator *Extraordinary GMS Notificaiton to the Regulators*	**Pengumuman RUPS Luar Biasa** *Announcement of Extraordinary GMS*	**Panggilan RUPS Luar Biasa** *Extraordinary GMS Summons*	**Penyelenggaraan RUPS Luar Biasa** *Convention of Extraordinary GMS*	**Hasil RUPS Luar Biasa** *Resolutions of Extraordinary GMS*
Mengirimkan surat pemberitahuan ke OJK pada tanggal 13 November 2018 terkait rencana penyelenggaraan RUPS Luar Biasa. *Mengirimkan surat pemberitahuan ke OJK pada tanggal 13 November 2018 terkait rencana penyelenggaraan RUPS Luar Biasa.*	Pengumuman RUPS Luar Biasa pada tanggal 21 November 2018 melalui surat kabar harian Kontan serta melalui website Bursa Efek Indonesia dan website Perseroan di www.ptba.co.id. *Pengumuman RUPS Luar Biasa pada tanggal 21 November 2018 melalui surat kabar harian Kontan serta melalui website Bursa Efek Indonesia dan website Perseroan di www.ptba.co.id.*	Panggilan RUPS Luar Biasa pada tanggal 6 Desember 2018 melalui surat kabar harian Kontan serta melalui website Bursa Efek Indonesia dan website Perseroan di www.ptba.co.id. *Panggilan RUPS Luar Biasa pada tanggal 6 Desember 2018 melalui surat kabar harian Kontan serta melalui website Bursa Efek Indonesia dan website Perseroan di www.ptba.co.id.*	RUPS Luar Biasa diselenggarakan pada tanggal 28 Desember 2018 pukul 09.30 WIB sampai dengan 10.30 WIB di Ballroom Hotel Borobudur Jakarta. RUPS Tahunan dipimpin oleh Komisaris Utama/Independen Bapak Agus Suhartono yang ditunjuk berdasarkan keputusan rapat Dewan Komisaris sesuai dengan ketentuan POJK No. 32 Tahun 2014. *The Company held the Extraordinary GMS on December 28, 2018 from 09.30 AM to 10.30 AM at the Ballroom of Borobudur Hotel, Jakarta. The Meeting was chaired by the Company's President Commissioner/ Independent Commissioner, Mr Agus suhartono that was appointed in accordance with the decision of the Board of Commissioners meeting pursuant to the provision of POJK No. 32 of 2014.*	Keputusan RUPS Luar Biasa telah diumumkan pada tanggal 2 Januari 2019 melalui surat kabar harian Kontan serta melalui website Bursa Efek Indonesia dan situs resmi Perseroan di www.ptba.co.id. *Resolution of the Annual GMS has been announced on January 2, 2019 through Kontan and through the website of Indonesia Stock Exchange and the Company at www.ptba.co.id*

RUPS Luar Biasa dihadiri oleh para pemegang saham Perseroan yang hadir mewakili sejumlah 9.076.235.123 saham termasuk saham Seri A Dwiwarna atau sebesar 86,11% dari seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah dikurangi dengan saham yang telah dibeli kembali, yaitu sebesar 980.283.500 saham.

The Extraordinary GMS was attended by the Company's shareholders which represents 9,076,235,123 shares including series A Dwiwarna share or 86.11% of the total issued and fully paid shares of the Company, less of the shares that were bought back amounting to 980,283,500 shares.

Agenda, keputusan, serta realisasi dan tindak lanjut keputusan RUPS Luar Biasa tahun 2018 adalah sebagai berikut:

Agenda, resolutiom, realization and follow up of the Extraordinary GMS of 2018 are as follows:

Mata Acara RUPS 1 *EGMS Agenda 1*	Evaluasi Kinerja Perseroan Sampai Dengan Triwulan III Tahun 2018. *Evaluasi Kinerja Perseroan Sampai Dengan Triwulan III Tahun 2018.*
Jumlah Pemegang Saham Yang Bertanya *Total Shareholders Inquiries*	Tidak Ada Pertanyaan *Tidak Ada Pertanyaan*
Keterangan Pemungutan Suara dan Keputusan RUPSLB *Voting and Resolution of EGMS*	1. Mata Acara RUPSLB 1 hanya berupa pemaparan kinerja Perseroan yang disampaikan oleh Direksi Perseroan dan kemudian ditanggapi oleh Dewan Komisaris Perseroan. *Mata Acara RUPSLB 1 hanya berupa pemaparan kinerja Perseroan yang disampaikan oleh Direksi Perseroan dan kemudian ditanggapi oleh Dewan Komisaris Perseroan.* 2. Tidak ada pemungutan suara dan pengambilan keputusan sehubungan dengan Mata acara RUPSLB 1. *Tidak ada pemungutan suara dan pengambilan keputusan sehubungan dengan Mata acara RUPSLB 1.*

Realisasi dan Tindak Lanjut *Realization and Follow-Up*	Sudah terealisasi. Evaluasi terhadap kinerja Perseroan sampai dengan triwulan III tahun 2018 telah dilakukan. *Sudah terealisasi. Evaluasi terhadap kinerja Perseroan sampai dengan triwulan III tahun 2018 telah dilakukan.*

Mata Acara RUPSLB 2 *EGMS Agenda 2*	Perubahan Susunan Pengurus Perseroan *Perubahan Susunan Pengurus Perseroan*		
Jumlah Pemegang Saham Yang Bertanya *Total Shareholders Inquiries*	2 (dua) Orang Bertanya *2 (dua) Orang Bertanya*		
Hasil Pemungutan Suara *Voting Result*	Setuju *Setuju*	Abstain *Abstain*	Tidak Setuju *Tidak Setuju*
	7.654.194.020 (84,33%)	109.309.900 (1,20%)	1.312.731.203 (14,46%)

Keputusan RUPSLB
EGMS Resolution

1. Perubahan susunan pengurus Perseroan:
   a. Mengukuhkan pemberhentian dengan hormat Sdr. Purnomo Sinar Hadi sebagai Komisaris Perseroan terhitung sejak penugasan yang bersangkutan sebagai Direktur Keuangan PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero) berdasarkan Surat Keputusan Menteri BUMN Nomor SK-303/MBU/12/2018 tanggal 13 Desember 2018, dengan ucapan terima kasih atas sumbangan tenaga dan pikiran yang diberikan selama menjabat sebagai Anggota Dewan Komisaris Perseroan.
   b. Memberhentikan dengan hormat nama-nama tersebut di bawah ini sebagai anggota Dewan Komisaris Perseroan:
      (1) Sdr. Johan O. Silalahi - sebagai Komisaris Independen;
      (2) Sdr. Muhammad Said Didu - sebagai Komisaris;
      terhitung sejak ditutupnya Rapat dengan ucapan terima kasih atas pengabdiannya dan sumbangan pemikirannya selama menjabat sebagai Anggota Dewan Komisaris.
   c. Mengangkat nama-nama sebagai berikut di bawah ini sebagai anggota Dewan Komisaris Perseroan:
      (1) Sdr. Taufik Madjid - sebagai Komisaris;
      (2) Sdr. Jhoni Ginting - sebagai Komisaris;
      (3) Sdr. Soenggoel Pardamean Sitorus - sebagai Komisaris Independen;
      dengan masa jabatan terhitung sejak ditutupnya rapat dan berakhir pada penutupan RUPS Tahunan ke-5 (kelima), tanpa mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu waktu.

   Changes in the Company's Management:
   a. Affirming the dismissal of Mr. Purnomo Sinar Hadi with respect from his position as the Company's Commissioner effective since his appointment as the Finance Director of PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero) pursuant to the Decree of the Minister of SOE Number SK-303/MBU/12/2018 dated December 13, 2018, with words of gratitude for his service and contribution during his tenure as the Member of the Board of Commissioners of the Company.
   b. Dismissing with respect the following names from their position as the member of the Board of Commissioners of the Company:
      (1) Mr. Johan O. Silalahi – as Independent Commissioner;
      (2) Mr. Muhammad Said Didu – as Commissioner;
      effective as of the closing of the Meeting with words of gratitude for his service and contribution during his tenure as the Member of the Board of Commissioners.
   c. Appointing the following names as the member of the Board of Commissioners of the Company:
      (1) Mr. Taufik Madjid - as Commissioner;
      (2) Mr. Jhoni Ginting - as Commissioner;
      (3) Mr. Soenggoel Pardamean Sitorus - as Independent Commissioner;
   With term of service since the closing of the meeting and shal last untul the closing of the fifth Annual GMS since their appointment, without limiting the GMS right to dismiss them at any given time.

2. Bagi Anggota Dewan Komisaris yang diangkat sebagaimana dimaksud pada poin 1 c di atas yang masih menjabat pada jabatan lain yang dilarang berdasarkan peraturan perundang-undangan untuk dirangkap jabatan dengan Anggota Dewan Komisaris Perseroan, maka yang bersangkutan harus mengundurkan diri dari jabatannya tersebut.
   Should the appointed Member of the Board of Commissioners as stated in point c above hold other positions that are prohibitied by the laws and regulations from being concurrently held by the members of the Board of Commissioners, the concerned members shall resign from their other positions.

3. Dengan pengukuhan pemberhentian, pemberhentian dan pengangkatan sebagaimana dimaksud poin 1 a, b dan c tersebut di atas, maka susunan Dewan Komisaris Perseroan menjadi sebagai berikut:
   Dewan Komisaris
   - Komisaris Utama/Independen : Agus Suhartono;
   - Komisaris Independen : Soenggoel Pardamean Sitorus;
   - Komisaris : Heru Setyobudi Suprayogo;
   - Komisaris : Robert Heri;
   - Komisaris : Jhoni Ginting;
   - Komisaris : Taufik Madjid.

	With the affirmantion, the appointment and dismissal as stated in point 1 a, b, and c, the composition of the Company's Board of Commissioners are as follows: *Board of Commissioners* - *President Commissioner/Independent : Agus Suhartono;* - *Independent Commissioner : Soenggoel Pardamean Sitorus;* - *Commissioner : Heru Setyobudi Suprayogo;* - *Commissioner : Robert Heri;* - *Commissioner : Jhoni Ginting;* - *Commissioner : Taufik Madjid.* 4. Memberikan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan sesuatu yang diputuskan Rapat dalam bentuk akta notaris serta menghadap notaris atau pejabat yang berwenang, dan melakukan penyesuaian atau perbaikan-perbaikan yang diperlukan apabila dipersyaratkan oleh pihak yang berwenang untuk keperluan pelaksanaan isi keputusan Rapat. *Granting power with the right of substitution to the Board of the Directors of the Company to state meeting resolutions in a notarial deed and to appear before a Notary or an authorized official to adjust or conduct the necessary improvements if required by the authorized party for the needs of the implementation of meeting resolutions.*
Realisasi dan Tindak Lanjut *Realization and Follow-Up*	Sudah terealisasi. Pemberhetian dan Pengangkatan Komisaris ini telah dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Bukit Asam Tbk Nomor 80 Tanggal 28 Desember 2018 yang dibuat oleh Fathiah Helmi, S.H Notaris di Jakarta dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat keputusan Nomor AHU-AH.01.03-0027685 tanggal 16 Januari 2019. *Realized. The Appointment and Dismissal of the Board of Commissioners has been stated in the Deed of the Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders PT Bukit Asam Tbk Number 80 dated December 28, 2018 drawn up before Fathiah Helmi, S.H Notary in Jakarta and ratified by the Minister of Law and human Rights through Decree Number AHU-AH.01.03-0027685 dated January 16, 2019.*

DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners

Dewan Komisaris merupakan organ perusahaan yang bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif untuk melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi serta memastikan bahwa Perseroan melaksanakan GCG pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi. Dewan Komisaris memiliki kompetensi yang memadai untuk menjalankan tanggung jawab yang diamanahkan. Dewan Komisaris memiliki pemahaman yang baik mengenai Perseroan, kemampuan untuk mengambil keputusan secara independen, kemampuan memberikan masukan yang membangun bagi manajemen dalam menghadapi permasalahan Perseroan dan dalam mendorong kinerja Perseroan untuk terus tumbuh dan berkembang secara berkelanjutan. Seluruh anggota Dewan Komisaris harus memiliki integritas dan reputasi yang baik.

The Board of Commissioners is the Company's organ that has the duty and collective responsibility to supervise and advise the Board of Directors and ensure that the Company implement GCG at all levels or organizations within the Company. the Board of Commissioners shall have sufficient competence to perform the mandated responsibilities. The Board of Commissioners has good understanding of the Company, ability to make decisions independently, ability to provide constructive inputs to the management in facing the Company's problems, and to encourage the Company's performance to continue to grow and develop sustainably. All members of the Board of Commissioners must have good integrity and reputation.

Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh RUPS melalui proses yang transparan. Proses pemilihan dilakukan setiap 5 (lima) tahun sekali, tanpa mengurangi hak RUPS

The Board of Commissioners is appointed and dismissed by the General Meeting of Shareholders through transparent process. The appointment process is carried out every five

untuk menentukan lain. Seluruh anggota Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan dengan pertimbangan aspek integritas, kompetensi dan reputasi yang memadai sesuai dengan kebutuhan bisnis Perseroan. Untuk menjamin profesionalisme dan integritas calon Komisaris, diselenggarakan fit and proper test yang dilakukan secara seksama dan terbuka, guna menjamin calon anggota Komisaris yang bersangkutan bebas dari afiliasi maupun benturan kepentingan lainnya, dan terpenuhinya kepentingan pemegang saham minoritas secara wajar.

years, without limiting the right of the GMS to determine otherwise. All members of the Board of Commissioners are appointed and dismissed with consideration of aspects of integrity, competence and reputation that are adequate in accordance with the Company's business requirements. To ensure the professionalism and integrity of the candidates, a thorough and open fit and proper test is conducted to ensure that related candidates of the member of the Board of Commissioners are free from affiliation or other conflict of interests, and fulfillment of the interest of minority shareholders in a proper manner.

KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Susunan Dewan Komisaris Perseroan periode 2018 adalah sebagai berikut:

COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The composition of the Board of Commissioners in 2018 are as follows:

No	Nama *Name*	Jabatan *Position*	Tanggal Pertama Kali Menjabat *Effective Date of Service*	Dasar Pengangkatan *Appointment Basis*
1	Agus Suhartono	Komisaris Utama/Independen *Commissioner/Independent*	10 Oktober 2013 *October 10, 2013*	RUPS Luar Biasa 10 Oktober 2013 *Extraordinary GMS, October 10, 2013*
2	Robert Heri	Komisaris *Commissioner*	3 Mei 2012 *April 14, 2016*	RUPS Tahunan 3 Mei 2012 *Annual GMS, May 3, 2012*
3	Heru Setyobudi Suprayogo	Komisaris *Commissioner*	20 April 2017 *April 20, 2017*	RUPS Tahunan 20 April 2017 *Annual GMS, April 14, 2016*
4	Jhoni Ginting	Komisaris *Commissioner*	28 Desember 2018 *December 28, 2018*	RUPS Luar Biasa 28 Desember 2018 *Extraordinary GMS, December 28, 2013*
5	Taufik Madjid	Komisaris *Commissioner*	28 Desember 2018 *December 28, 2018*	RUPS Luar Biasa 28 Desember 2018 *Extraordinary GMS, December 28, 2013*
6	Soenggoel Pardamean Sitorus	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	28 Desember 2018 *December 28, 2018*	RUPS Luar Biasa 28 Desember 2018 *Extraordinary GMS, December 28, 2013*

Dengan demikian komposisi Dewan Komisaris Perseroan telah sesuai dengan peraturan yang berlaku, yaitu terdiri dari 6 (enam) orang yang berarti tidak melebihi jumlah anggota Direksi dan terdapat 2 (dua) orang Komisaris Independen yang berarti telah sesuai dengan aturan di mana jumlah Komisaris Independen sekurang-kurangnya 30% dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris.

Thus, the composition of the Board of Commissioners of the Company is in accordance with the prevailing regulations, which consists of six (6) people, including two (2) Independent Commissioners, which does not exceed the number of members of the Board of Directors. This means that the number of Independent Commissioner is compliant to the regulation of at least 30% less than all members of the Board of Commissioners.

RANGKAP JABATAN DEWAN KOMISARIS

Informasi mengenai rangkap jabatan Dewan Komisaris telah dipaparkan pada bab 'Profil Perusahaan'.

CONCURRENT POSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Information regarding concurrent position of the Board of Commissioners is presented in the "Company Profile" chapter.

KEPEMILIKAN SAHAM OLEH DEWAN KOMISARIS

Informasi mengenai kepemilikan saham Dewan Komisaris telah dipaparkan pada bab 'Profil Perusahaan'.

SHARE OWNERHSIP OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Information regarding the share ownership of the Board of Commissioners is presented in the "Company Profile" chapter.

PEDOMAN KERJA DEWAN KOMISARIS

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dalam pengawasan perusahaan secara efisien, efektif, transparan, kompeten, independen, dan dapat dipertanggungjawabkan, Dewan Komisaris bersama Dewan Direksi menetapkan Panduan Kerja (*Board Manual*) Bagi Dewan Komisaris dan Direksi yang mengacu pada prinsip-prinsip hukum korporasi, peraturan perundangundangan yang berlaku, Anggaran Dasar, dan hal-hal yang ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) serta praktik-praktik terbaik GCG. Board Manual juga secara berkala dievaluasi dan disempurnakan agar senantiasa sesuai dengan kebutuhan Perseroan. Revisi terakhir dari *Board Manual* telah dilakukan pada tahun 2012 dan ditetapkan dalam Surat Keputusan (SK) Bersama Dewan Komisaris dan Direksi Nomor: 4/SK/PTBA-DEKOM/IX/2015 dan Nomor: 159AJ/KEP/INT-0100/PW.01/2015 tanggal 1 September 2015.

Cakupan isi *Board Manual* untuk Dewan Komisaris terdiri dari:

1. Ketentuan Umum
2. Tugas, Wewenang dan Kewajiban
3. Pembagian Tugas
4. Prinsip-prinsip Pengambilan Keputusan
5. Rapat
6. Organ Pendukung

TUGAS DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan yang dilakukan oleh Direksi serta memberikan nasihat kepada Direksi termasuk pengawasan terhadap pelaksanaan Rencana Jangka Panjang Perseroan, Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan, serta ketentuan Anggaran dasar dan Keputusan RUPS, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku, untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.

Dalam melaksanakan tugasnya tersebut setiap anggota Dewan Komisaris harus:

1. Mematuhi Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan serta prinsip-prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban, serta kewajaran;
2. Beritikad baik, penuh kehati-hatian dan bertanggung jawab dalam menjalankan tugas pengawasan dan

BOARD MANUAL OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

In carrying out its duties and responsibilities in the supervision of the Company efficiently, effectively, transparently, competently, independently and accountably, the Board of Commissioners together with the Board of Director establishes a Board Manual. This Board Manual refers to the principles of corporate law, applicable laws and regulations, Articles of Association, and matters stipulated in the General Meeting of Shareholders (GMS) and best practices of GCG. Board Manual is evaluated and updated regularly so that it always in accordance with the needs of the Company. The latest revision of the Board Manual was conducted in 2012 and stipulated in a Joint Decree (SK) of the Board of Commissioners and Board of Directors Number: 4/SK/PTBA-DEKOM/IX/2015 and Number: 159AJ/KEP/INT-0100/PW.01/2015 dated September, 1 2015.

Board Manual of the Board of Commissioners covers:

1. *General Provision*
2. *Duties, Authorities and Responsibilities*
3. *Delegation*
4. *Decision-making Principles*
5. *Meeting*
6. *Supporting Organ*

DUTIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Board of Commissioners has the duty to supervise management policies, general management of the Company and its business as well as provide advice to the Board of Directors including supervision of the implementation of the Company's Long Term Plan, Work Plan and Budget, provisions of the Articles of Association and GMS Resolution, as well as the applicable laws and regulations, for the benefit of the Company and in accordance with the purposes and objectives of the Company.

In performing its duties, members of the Board of Commissioners shall:

1. *Comply with the Articles of Association and laws and regulations, as wellas the principles of professionalism, efficiency, transparency, independence, accountability, responsibility and fairness;*
2. *Possess good faith, prudence and responsibility in carrying out the supervisory and advisory duties to the*

pemberian nasihat kepada Direksi untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.

Board of Directors for the interest of the Company and in accordance with the pruposes and objectives of the Company.

PEMBAGIAN TUGAS DAN PELAKSANAAN TUGAS DEWAN KOMISARIS TAHUN 2018

Untuk efektivitas dalam menjalankan tugas pengawasan dan pengendalian terhadap Perseroan, Dewan Komisaris melakukan pembagian tugas di antara anggota Dewan Komisaris berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris nomor 03/SK/PTBA-DEKOM/IV/2017 tanggal 28 April 2018 tentang pembagian tugas Dewan Komisaris PT Bukit Asam Tbk, yaitu sebagai berikut :

DELEGATION AND IMPLEMENTATION OF DUTIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS IN 2018

For the effectiveness in carrying out the duties of supervision and management of the Company, the Board of Commissioners delegate tasks among the members of the Board of Commissioners based on the Decree of the Board of Commissioners Number 03/SK/PTBA-DEKOM/IV/2017 dated April 28, 2018 concerning the delegation of duties of the Board of Commissioners of PT Bukit Asam Tbk, as follows:

Nama *Name*	**Jabatan** *Position*	**Pembagian Tugas** *Delegation*
Agus Suhartono	Komisaris Utama/Independen *Komisaris Utama/Independen*	Mengkoordinasikan semua bidang tugas organ Dewan Komisaris *Coordinating all tasks in the organs of the Board of Commissioners*
Robert Heri	Komisaris *Komisaris*	Mempunyai ruang lingkup tugas meliputi : • Manajemen risiko • Pertambangan dan regulasi • Pengembangan usaha *Having the scope of duty that includes :* • *Risk Management* • *Mining and regulation* • *Business Development*
Muhammad Said Didu	Komisaris *Komisaris*	Mempunyai ruang lingkup tugas meliputi : • Kebijakan perusahaan • PKBL • Investasi dan sumber pendanaan *Having the scope of duty that includes :* • *Company Policy* • *Partnership and Community Development* • *Investment and Fund Source*
Purnomo Sinar Hadi	Komisaris *Komisaris*	Mempunyai ruang lingkup tugas meliputi : • GCG dan kepatuhan • Remunerasi *Having the scope of duty that includes :* • *GCG and compliance* • *Remuneration*
Heru Setyobudi Suprayogo	Komisaris *Komisaris*	Mempunyai ruang lingkup tugas meliputi : • Nominasi • SDM dan Umum *Having the scope of duty that includes :* • *Nomination* • *Mining and regulation*
Johan O. Silalahi	Komisaris Independen *Komisaris Independen*	Mempunyai ruang lingkup tugas meliputi : • Audit • Akuntansi, keuangan, PKBL dan perpajakan *Having the scope of duty that includes :* • *Audit* • *Accounting, Finance, Partnership and Community Development, tax*

Pembagian tugas di atas mengacu kepada komposisi Dewan Komisaris sebelum dilangsungkannya RUPS Luar Biasa tanggal 28 Desember 2018 dengan agenda penggantian Dewan Komisaris. Oleh karena itu belum ada surat keputusan pengesahan tugas yang mengatur pembagian tugas untuk

The division of duties above refers to the composition of the Board of Commissioners before the Extraordinary GMS on December 28, 2018 with the Board of Commissioners' replacement agenda. Therefore, there is no decree on duties ratification that regulates task division for the new member

anggota baru Dewan Komisaris yang mencakup Jhoni Ginting, Taufik Madjid dan Soenggoel Pardamean Sitorus.

Selain memberikan nasihat dan arahan dalam bentuk surat-menyurat kepada Direksi, Dewan Komisaris juga memberikan pandangan serta berbagai rekomendasi mencakup pengelolaan operasional maupun hal-hal lain sesuai tugas dan kewajibannya. Rekomendasi yang telah disampaikan oleh Dewan Komisaris selama tahun 2018 adalah sebagai berikut:

Bidang Keuangan

1. Memberikan arahan untuk menjaga keberhasilan atas kestabilan kinerja perusahaan yang telah dicapai dan terus berupaya melakukan peningkatan kualitas kinerja dan mengambil langkah-langkah strategis perluasan usaha yang dapat lebih meningkatkan kinerja perusahaan dan mengedepankan prinsip kehati-hatian.
2. Memberikan arahan untuk mengoptimalisasikan pencapaian investasi di dalam penyusunan rencana teknis investasi dan penganggarannya secara lebih tepat sasaran, akurat dan berkesinambungan serta sejalan dengan Rencana Jangka Panjang Perusahaan.
3. Memberikan arahan untuk optimalisasi atas manajemen inventarisasi dan pengawasan aset yang dimiliki oleh Perusahaan, serta memperhatikan proses penghapusan aset yang telah disetujui secara prinsip oleh Dewan Komisaris.

Bidang Produksi

1. Memberikan arahan terkait pembuatan rencana tambang yang optimal sesuai umur tambang melalui optimasi disertai dengan pengawasan, pemantauan yang maksimal dan selalu memperhatikan kaedah konservasi dan berwawasan lingkungan.
2. Memberikan arahan terkait pemeliharaan alat tambang utama (elektrik dan nonelektrik) dan alat penunjang tambang untuk mendukung tercapainya produksi, baik yang dimiliki dan dioperasikan oleh operator swakelola maupun kontraktor.
3. Memberikan arahan terkait peningkatan pengawasan dalam perencanaan dan implementasi penambangan, khususnya batu bara kalori tinggi yang jumlahnya terbatas.
4. Memberikan arahan terkait peningkatan status kesiapan dalam rencana tambang bawah tanah untuk

of the Board of Commissioners that consist of Jhoni Ginting, Taufik Madjid dan Soenggoel Pardamean Sitorus.

In addition to providing advice and direction through correspondence with the Board of Directors, the Board of Commissioners also provides views and recommendations on the operational management and other matters in accordance with its duties and obligations. The recommendations submitted by the Board of Commissioners during 2018 are as follows:

Finance

1. *Providing direction to maintain the success of the Company's performance stability that has been achieved and continue to improve the quality of performance and take strategic steps to expand the business that can further improve the company's performance and put forward the principle of prudence.*
2. *Providing direction to optimize investment achievement in the preparation of technical investment plans and budgeting in a more targeted, accurate and sustainable manner and in line with the Company's Long Term Plan.*
3. *Providing direction for optimizing the management of inventory and supervision of assets owned by the Company, as well as paying attention to the process of eliminating assets that have been approved in principle by the Board of Commissioners.*

Production

1. *Providing direction regarding the preparation of optimal mine planning according to the life of mine through optimization along with supervision, maximum monitoring and always paying attention to conservation and environmentally sound methods.*
2. *Providing direction regarding the maintenance of major mining equipment (electric and nonelectric) and mine supporting equipment to support the achievement of production, both owned and operated by self-managed operators and contractors.*
3. *Providing direction regarding the improvement of supervision in the preparation and implementation of mining, especially High Calorie coal that is limited.*
4. *Providing direction Regarding the improvement of readiness status in underground mining plans for viable*

potensi cadangan yang layak sebagai kelanjutan dari tambang terbuka.

5. Memberikan arahan terkait rencana penambangan yang komprehensif, khususnya di tambang Peranap dan Tanjung Enim guna memenuhi program hilirisasi batu bara.
6. Memberikan arahan terkait peningkatan pengawasan pengangkutan batu bara dan meningkatkan kapasitas angkutan oleh PT Kereta Api Indonesia.

reserve potential as the continuation of surface mining.

5. *Providing direction regarding a comprehensive mining plan, especially in the Peranap and Tanjung Enim mines to comply with the coal downstreaming program.*
6. *Providing direction regarding the improvement of supervision in coal transportation and transportation capacity by PT Kereta Api Indonesia.*

Bidang Nominasi, Remunerasi dan Sumber Daya Manusia

1. Memberikan persetujuan atas penyempurnaan struktur organisasi perusahaan.
2. Memberikan persetujuan dalam nominasi Direksi dan Komisaris anak perusahaan.
3. Memberikan arahan terkait pelaksanaan Manajemen Sumber Daya Manusia yang merupakan implementasi terstruktur dari strategi pengembangan SDM yang telah tertuang di dalam Rencana Jangka Panjang Perusahaan.

Nomination, Remuneration and Human Resources

1. *Providing approval on the improvement of the Company's organization structure..*
2. *Providing approval regarding the nomination of Subsidiaries' Board of Directors and Board of Commissioners.*
3. *Providing direction regarding the implementation of Human Resources Management as a structured implementation of the HR development strategy that has been stipulated in the Company's Long Term Plan.*

Bidang Tata Kelola Perusahaan

1. Memberikan persetujuan atas penyempurnaan struktur organisasi perusahaan;
2. Memberikan arahan agar pelaksanaan Manajemen Sumber Daya Manusia diimplementasikan secara terstruktur dari strategi pengembangan SDM yang telah tertuang di dalam Rencana Jangka Panjang Perusahaan.

Good Corporate Governance

1. *Providing approval on the improvement of the Company's organization structure;*
2. *Providing direction so the implementation of Human Resources Management can be carried out in a structured manner from the HR development strategy that has been stipulated in the Company's Long Term Plan.*

Kinerja Anak Perusahaan

1. Memberikan arahan untuk membantu seluruh anak perusahaan dan memastikan bahwa strategi bisnis maupun fungsional anak perusahaan telah sesuai dengan arah kebijakan dan strategi portofolio PTBA, serta mendorong anak perusahaan agar melaksanakan program-program kerja dengan segera, sesuai dengan strategi yang telah ditetapkan.
2. Memberikan arahan untuk melakukan optimalisasi dan peningkatan kualitas sistem administrasi, pengawasan kinerja dan evaluasi bisnis anak-anak perusahaan guna menentukan langkah-langkah pengembangan dan mendukung peningkatan kinerja keuangan anak-anak perusahaan.

Subsidiaries Performance

1. *Providing direction to assisst subsidiaries and ensure that business and functional strategies of the subsidiaries are in accordance with the direction PTBA's portfolio policies and strategies, and encourage subsidiaries to implement work programs immediately, in accordance with the predetermined strategies.*
2. *Providing direction to optimize and improve the quality of administration, performance monitoring and business evaluation systems of subsidiaries to determine the development process and support the improvement of subsidiares' financial performance.*

Bidang Pengelolaan Risiko

1. Memastikan mitigasi risiko secara menyeluruh, baik untuk proyek pengembangan usaha baru maupun proyek pengembangan usaha yang sedang berjalan.
2. Memberikan arahan agar selalu memastikan feasibility dan viability dari setiap rencana investasi dan penyertaan modal oleh Perseroan.

Risk Management

1. *Ensuring overall risk mitigation, both for new and ongoing business development projects.*
2. *Providing direction to ensure the feasibility and viability of each investment plan and equity participation by the Company.*

Bidang Pemasaran

1. Memberikan arahan untuk memperluas target pasar dalam dan luar negeri untuk menghadapi naik turunnya harga batu bara domestik dan internasional.
2. Memberikan arahan terkait optimasi peluang pasar dalam negeri, khususnya dalam menyambut rencana pemerintah untuk menyediakan listrik 35.000 MW.
3. Memberikan arahan untuk melakukan pemetaan pasar domestik dan ekspor baik terhadap pembeli yang sudah ada maupun pembeli baru sebagai salah satu parameter indikator kinerja bidang pemasaran.
4. Memberikan arahan untuk selalu melakukan update Pedoman Penjualan Batubara yang jelas dalam operasional pemasaran dan penjualan guna pencapaian target.
5. Memberikan arahan untuk selalu melaporkan harga jual batu bara kepada Dewan Komisaris sebagai bagian dari kontrol harga baik domestik maupun ekspor.
6. Memberikan arahan dalam penentuan harga jual transfer kuota Domestik Market Obligation (DMO) agar mempunyai daya saing tanpa melanggar peraturan perundangan yang berlaku.
7. Memberikan arahan terkait penyiapan konsep pemasaran untuk produk hasil hilirisasi batu bara yang akan dijual mulai tahun 2022.

Marketing

1. *Providing direction to expand target markets both domestic and international to face the fluctuation of domestic and international coal price.*
2. *Providing direction regarding the optimization of domestic market opportunities, especially in expecting the government's plan to provide 35,000 MW of electricity.*
3. *Providing direction to carry out domestic and export market mapping to both existing buyers and new buyers as one of the marketing performance indicators.*
4. *Providing direction to update a clear Coal Sales Guidelines regularly in marketing and sales operations to achieve targets.*
5. *Providing direction to always submit coal sales report to the Board of Commissioners as part of the price control both domestic and export.*
6. *Providing direction in stipulating the sales price of Domestic Market Obligation (DMO) transfers in order to maintain competitiveness without violating the prevailing laws and regulations.*
7. *Providing direction regarding the preparation of marketing concept for coal downstreaming products that will be on sale in 2022.*

Bidang Pengembangan Usaha

1. Memberikan arahan untuk selalu melakukan pemantauan pencapaian rencana pengembangan usaha, sehingga memudahkan dalam pengukuran pencapaian target kinerja yang telah ditetapkan sebelumnya.
2. Memberikan arahan untuk terus meningkatkan kapasitas angkutan batu bara yang memiliki dampak signifikan pada pencapaian kinerja tahunan Perseroan.
3. Memberikan arahan agar selalu melakukan inovasi dan riset yang mendalam untuk pemanfaatan cadangan batubara yang dapat dipasarkan secara menguntungkan.

Business Development

1. *Providing direction to regularly supervise the achievement of business development plan, so as to facilitate the measurement of predetermined performance target.*
2. *Providing direction to continuously improve the capacity of coal transportation which has a significant impact on the achievement of the Company's annual performance.*
3. *Providing direction to always carry out innovation and in-depth research for coal reserves utilization that can be marketed profitably.*

4. Memberikan arahan untuk segera menyelesaikan perencanaan pengembangan hilirisasi batu bara (DME) di Peranap.
5. Memberikan persetujuan untuk tambahan setoran modal ke PT Huadian Bukit Asam Power (HBAP).

4. Providing direction to immediately complete development planning for coal downstreaming (DME) in Peranap.
5. Approving additional capital deposit to PT Huadian Bukit Asam Power (HBAP).

Bidang PKBL

Memberikan arahan untuk menyalurkan dana PKBL secara optimal, utamanya yang terkait dengan bisnis utama perusahaan dan untuk masyarakat sekitar unit penambangan guna meningkatkan kualitas hidup dan perekonomian masyarakat sekitar.

Partnership and Community Development Program

Providing direction to disburse PKBL funds optimally, especially those related to the Company's main business and for the community around mining unit, to improve the welfare of the surrounding community.

WEWENANG DEWAN KOMISARIS

Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Komisaris berwenang untuk:

1. Melihat buku-buku, surat-surat, serta dokumen-dokumen lainnya, memeriksa kas untuk keperluan verifikasi dan lain-lain surat berharga dan memeriksa kekayaan Perseroan;
2. Memasuki pekarangan, gedung, dan kantor yang dipergunakan oleh Perseroan;
3. Meminta penjelasan dari Direksi dan/atau pejabat lainnya mengenai segala persoalan yang menyangkut pengelolaan Perseroan;
4. Mengetahui segala kebijakan dan tindakan yang telah dan akan dijalankan oleh Direksi;
5. Meminta Direksi dan/atau pejabat lainnya di bawah Direksi dengan sepengetahuan Direksi untuk menghadiri rapat Dewan Komisaris;
6. Mengangkat Sekretaris Dewan Komisaris, jika dianggap perlu;
7. Memberhentikan sementara anggota Direksi sesuai dengan ketentuan Anggaran dasar;
8. Membentuk komite-komite lain selain Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, Komite Pemantau Risiko, komite-komite lainnya, jika dianggap perlu dengan memperhatikan kemampuan Perseroan;
9. Menggunakan tenaga ahli untuk hal tertentu dan dalam jangka waktu tertentu atas beban Perseroan, jika dianggap perlu;
10. Melakukan tindakan pengurusan Perseroan dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar;

AUTHORITIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

In performing its duties, the Board of Commisioners has the authority to:

1. Viewing books, letters, and other documents, checking cash for verification purposes and other securities and checking on the Company's assets;
2. Entering the area, building, and office used by the Company;
3. Requesting explanation from the Board of Directors and/or other officials regarding any issues related to the management of the Company;
4. Acknowledge the policies and actions that have been and will be carried out by the Board of Directors;
5. Requesting the Board of Directors and/or other officials under the Board of Directors with the approval of the Board of Directors to attend the Board of Commissioners meeting;
6. Appointing the Secretary of the Board of Commissioners, if deemed necessary;
7. Temporary dismiss the member of the Board of Directors in accordance with the provisions of the Articles of Association;
8. Establishing committees other than the Audit Committee, Nomination and Remuneration Coommittee, Risk Monitoring Committee, and other committees, if deemed necessary by taking into account the Company's capabilities;
9. Utilizing experts for certain matters and within a certain period of time at the Company's expense, if deemed necessary;
10. Conducting management of the Company in certain circumstances for a certain period of time in accordance with the provision of the Articles of Association;

11. Menyetujui pengangkatan dan pemberhentian Sekretaris Perusahaan dan/atau Kepala Satuan Pengawas Intern;
12. Menghadiri Rapat Direksi dan memberikan pandangan-pandangan terhadap hal-hal yang dibicarakan;
13. Melaksanakan kewenangan pengawasan lainnya sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar, dan/atau Keputusan RUPS.

11. Approving the appointment and dismissal of Corporate Secretary and/or Head of internal Control Unit;

12. Attending meetings of the Board of Directors and provide views on the matters discussed;

13. Carrying out other supervisory authority to the extent that it is not contrary to the laws and regulations, Articles of Association of the Company, and/or the GMS resolution.

KEWAJIBAN DEWAN KOMISARIS

Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Komisaris berkewajiban untuk:

1. Melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi dalam melaksanakan pengurusan Perseroan;
2. Meneliti, menelaah, dan menandatangani serta memberikan persetujuan atau pengesahan terhadap Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan yang disiapkan Direksi, selambat-lambatnya sebelum dimulainya tahun anggaran, dan rencana kerja lainnya yang disiapkan oleh Direksi;
3. Mengikuti perkembangan kegiatan Perseroan, memberikan pendapat dan saran kepada RUPS mengenai setiap masalah yang dianggap penting bagi kepengurusan Perseroan;
4. Meneliti dan menelaah laporan berkala dan laporan tahunan yang disiapkan Direksi serta menandatangani laporan tahunan;
5. Mengusulkan kepada Perseroan penunjukan akuntan publik yang akan melakukan pemeriksaan atas buku perseroan;
6. Memberikan penjelasan, pendapat dan saran kepada RUPS mengenai Laporan Tahunan apabila diminta;
7. Membuat Risalah Rapat Dewan Komisaris dan menyimpan salinannya;
8. Melaporkan kepada Perseroan mengenai kepemilikan sahamnya dan/atau keluarganya pada Perseroan dan perseroan lain;
9. Memberikan laporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku yang baru lampau kepada RUPS;
10. Memberikan penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan atau diminta pemegang saham Seri A Dwiwarna dengan memperhatikan ketentuan peraturan

OBLIGATIONS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

In performing its duties, the Board of Commissioners is obliged to:

1. Conduct supervision and provide advice to the Board of Directors in managing the Company;

2. Study, review, sign and approve or ratify the Company's Work Plan and Budget prepared by the Board of Directors, no later than the beginning of the fiscal year, and other work plans prepared by the Board of Directors;

3. Keep up with the development of the Company's activities, provide opinion and suggestions to the GMS regarding all matters deemed important for the management of the Company;

4. Study and review periodical report and annual report prepared by the Board of Directors and sign the annual report;

5. Propose the appointment of public accountant that will audit the Company's report;

6. Provide explanation, opinion and suggestion to the GMS regarding the Annual when requested;

7. Preparing minutes of the Board of Commissioners Meeting and keep its copy;

8. Report to the Company regarding its share ownership and/or family to the Company and other companies;

9. Submit a report regarding supervisory duties that have been carried out during the recent financial year to the GMS;

10. Provide explanation of all matters asked or requested by the A Series Dwiwarna shareholders by taking into account the provision of the laws and regulations,

perundang-undangan khususnya yang berlaku di bidang pasar modal;

11. Melaksanakan kewajiban lainnya dalam rangka tugas pengawasan, pemberian nasihat, sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar, dan/ atau keputusan RUPS.

especially those applied in capital market;

11. Conduct other obligations in the context of supervisory and advisory duties, to the extent that it is not contrary to the laws and regulations, Articles of Association of the Company, and/or the GMS resolution..

PELATIHAN DEWAN KOMISARIS

Informasi mengenai pelatihan yang diikuti Dewan Komisaris selama tahun 2018 telah dipaparkan pada bab 'Profil Perusahaan'.

TRAINING FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS

Information on training indertaken by the Board of Commissioners in 2018 has been described in the 'Company Profile' chapter.

PROGRAM ORIENTASI DEWAN KOMISARIS

Pada tahun 2018 terdapat perubahan susunan komposisi Dewan Komisaris sesuai dengan Keputusan RUPS Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 28 Desember 2018. Oleh karena itu di tahun 2019 Perseroan menyelenggarakan program orientasi/pengenalan bagi anggota Dewan Komisaris yang baru dengan tujuan memberikan gambaran atas aktivitas bisnis, rencana perusahaan ke depan, pedoman kerja dan hal lainnya yang menjadi tanggung jawab Dewan Komisaris. Penyelenggaraan program orientasi/ pengenalan sesuai dengan Ketetapan Rapat Dewan Komisaris. Selain pemaparan terkait Perseroan, dalam orientasi tersebut juga dilakukan kunjungan ke unit-unit kerja utama Perseroan seperti Unit Pertambangan Tanjung Enim (UPTE) dan Unit Pertambangan Ombilin (UPO) serta Anak/Afiliasi Perseroan.

ORIENTATION PROGRAM OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

In 2018, there are changes in the composition of the Board of Commissioners pursuant to the resolution of Extraordinary GMS held on December 28, 2018. To that extent, in 2019, the Company held orientation/introduction program for the new member of the Board of Commissioners to provide description on business activities, future plan, work guidelines and other matters that are the responsibility of the Board of Commissioners. In addition to the explanation regarding the Company, the rientation program also carried out site visits to the Company's work units such as Tanjung Enim Mining Unit (UPTE) and Ombilin Mining Unit (UPO) as well as the subsidiaries/affiliates of the Company..

PENILAIAN ATAS KINERJA KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Evaluasi terhadap kinerja anggota komite-komite di bawah Dewan Komisaris dilakukan dengan menggunakan metode evaluasi sesuai Ketetapan Rapat Dewan Komisaris. Hasil evaluasi kinerja anggota Komite-Komite di bawah Dewan Komisaris menjadi bahan penilaian untuk perpanjangan masa kerja anggota komite di bawah Dewan Komisaris untuk tahun berikutnya. Penilaian antara lain meliputi kemampuan memahami visi misi dan rencana strategis Perseroan, kehadiran dalam rapat, kemampuan bekerja sama dan berkomunikasi secara aktif sesama anggota Komite, serta kualitas atas saran/rekomendasi yang diberikan terkait program kerja masing-masing komite.

ASSESSMENT ON THE COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

Evaluation of the performance of members of the Committees under the Board of Commissioners is carried out through the evaluation method in accordance with the Board of Commissioners' Meeting Resolutions. The evaluation results are subject to evaluation for the extension of the working period of members of the committee under the Board of Commissioners for the following year. The assessment includes the ability to understand the vision, mission and strategic plans of the Company, attendance at meetings, ability to cooperate and actively communicate with other members of the Committee, as well as the quality of advice/ recommendations given regarding the work programs of each committee.

KOMISARIS INDEPENDEN

Independent Commissioner

Perseroan memiliki 2 orang Komisaris Independen dari total 6 orang anggota Komisaris atau terhitung 33%, sehingga telah memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik yang mengatur bahwa Komisaris Independen wajib paling kurang 30% dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris. Keberadaan Komisaris Independen dimaksudkan untuk menciptakan iklim yang lebih objektif dan independen, dan juga untuk menjaga "fairness" serta mampu memberikan keseimbangan antara kepentingan pemegang saham mayoritas dan perlindungan terhadap kepentingan pemegang saham minoritas termasuk pemegang saham publik dan pemangku kepentingan lainnya.

The Company has 2 Independent Commissioners from a total of 6 members of the Board of Commissioners or 33%, so that it complies with the Regulation of Financial Services Authority Number 33/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies that regulates the Independent Commissioners must be at least 30% of the total number of members of the Board of Commissioners. Independent Commissioner is intended to create a more objective and independent climate, and maintain "fairness" and able to provide balance between the interests of majority sareholders and protecting the interest of minority shareholders including public shareholders and other stakeholders.

KRITERIA KOMISARIS INDEPENDEN

Sebagai perusahaan publik yang telah tercatat di Bursa Efek Indonesia, Perseroan telah memenuhi ketentuan yang diatur regulator pasar modal terkait kriteria Komisaris Independen. Ketentuan tersebut adalah sebagai berikut:

- Berasal dari luar perusahaan publik.
- Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi atau pemegang saham utama perusahaan.
- Tidak memiliki hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung berkaitan dengan usaha perusahaan.
- Tidak memiliki saham, baik langsung maupun tidak langsung dengan perusahaan
- Tidak bekerja rangkap sebagai direktur di perusahaan lainnya yang terafiliasi dengan perusahaan yang bersangkutan.
- Memahami peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal.

CRITERIA OF INDEPENDENT COMMISSIONER

As a public company that is listed on the Indonesia Stock Exchange, the Company has compnlied with the regulations by the capital market regulator related to the criteria of Independent Commissioners. The provisions are as follows:

- *Comes from outside the public company.*
- *Does not have any affiliation with the Company, Board of Commissioners, Board of Directors or major shareholders.*
- *Does not have any direct and indirect business relationship with the company's business.*
- *Does not own any share, either directly or indirectly, in the company.*
- *Does not have any concurrent position as director at another company of which the company is related.*
- *Understand the rules and regulation in the capital market.*

PERNYATAAN INDEPENDENSI ANGGOTA KOMISARIS INDEPENDEN

Dengan ini Komisaris Independen Perseroan menyatakan bahwa telah memenuhi kriteria independensi sebagai berikut:

1. Bukan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan atau mengawasi kegiatan Perseroan.

INDEPENDENCY OF THE MEMBERS OF THE INDEPENDENT COMMISSIONER

Hereby the Independent Commissioner of the Company states that it has fulfilled the independence criteria as follows:

1. *Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead and control or supervise the activities of the Company.*

2. Tidak mempunyai saham Perseroan baik langsung maupun tidak langsung.
3. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi ataupun pemegang saham utama Perseroan.
4. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

2. Does not own any share, either directly or indirecyly, in the Company.
3. Does not have any affiliation with the Company, members of the Board of Commissioners, Board of Directors or major shareholders.
4. Does not have any direct or indirect business relationship with the Company's business.

DIREKSI
Board of Directors

Direksi merupakan organ perusahaan yang bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan dan tujuan Perseroan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar. Direksi bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif dalam mengelola Perseroan agar seluruh sumber daya yang dimiliki dapat berfungsi optimal, profitabilitas meningkat sehingga meningkatkan nilai Perseroan secara berkelanjutan. Masing-masing anggota Direksi melaksanakan tugas dan dapat mengambil keputusan sesuai dengan pembagian tugas dan wewenangnya. Namun pelaksanaan tugas oleh masing-masing anggota Direksi tetap merupakan tanggung jawab bersama.

The Board of Directors is responsible for managing the Company for the interests and objectives of the Company in accordance with the provisions of the Articles of Association. Board of Directors has the duties and responsibilites in managing the Company so that all resources in possession can function optimally, profitability will increase so as to increase the Company's value on an ongoing basis. Each member of the Board of Directors carries out its duties and can make decisions in accordance with the division of duties and authority. However, the implementation of duties by each member of the Board of Directors remains a collective responsibility.

Masing-masing anggota Direksi termasuk Direktur Utama memiliki kedudukan setara. Tugas Direktur Utama adalah mengkordinasikan seluruh kegiatan anggota Direksi. Anggota Direksi dipilih dan diangkat melalui mekanisme RUPS untuk masa jabatan 5 tahun. Untuk memastikan integritas dan profesionalitas di bidangnya, seluruh calon Direksi menjalani proses uji kemampuan dan kepatutan (fit and proper test) secara terbuka sesuai peraturan perundangundangan yang berlaku.

Each member of the Board of Directors has equal position, including the President Director. The duty of the President Director is to coordinate all activities of the members of the Board of Directors. Members of the Board of Directors are elected and appointed through GMS mechanism for a 5-year tenure. To ensure integrity and professionalism in their fields, all prospective Directors undergone an open and proper fit and proper test in accordance with the prevailing laws and regulations.

Pemberhentian Direksi dapat dilakukan karena masa jabatannya berakhir, mengundurkan diri, meninggal dunia serta diberhentikan oleh keputusan RUPS karena alasan antara lain: tidak dapat melaksanakan tugasnya dengan baik, melanggar ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku atau Anggaran Dasar, atau dinyatakan bersalah berdasarkan putusan pengadilan yang telah mempunyai kekuatan hukum tetap.

Dismissal of the Board of Directors can be conducted should the term of office ends, resigns, deceased and is dismissed by a GMS resolution for reasons including: inability to carry out its duties properly, violating the laws and regulations or Articles of Association, or found guilty based on a court decision with permanent legal force.

KOMPOSISI DIREKSI

Komposisi Direksi Perseroan tahun 2018 mengalami perubahan seiring dengan diangkatnya Bapak Orias Petrus Moedak menjadi Direktur Keuangan PT Inalum (Persero), induk dari Holding Industri Pertambangan. Susunan Direksi Perseroan sesuai hasil RUPS Tahunan tanggal 11 April 2018 adalah sebagai berikut:

COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS

The composition of the Board of Directors of the Company was changed along with the appointment of Mr. Orias Petrus Moedak as the Financial Director of PT Inalum (Persero), parent of the Holding of Mining Industry. The composition of the Company's Board of Directors pursuant to the resolution of the Annual GMS dated April 11, 2018 are as follows:

No	Nama *Name*	Jabatan *Position*	Tanggal Pertama Kali Menjabat *Effective Date of Service*	Dasar Pengangkatan *Appointment Basis*
1	Arviyan Arifin	Direktur Utama *President Director*	14 April 2016 *April 14, 2016*	RUPS Tahunan 14 April 2016 *Annual GMS dated April 14, 2016*
2	Fuad Iskandar Zulkarnain Fachroeddin	Direktur Pengembangan Usaha *Business Development Director*	20 April 2017 *April 20, 2017*	RUPS Tahunan 3 Mei 2012 *Annual GMS dated April 20, 2017*
3	Suryo Eko Hadianto	Direktur Operasi & Produksi *Operation & Production Director*	20 April 2017 *April 20, 2017*	RUPS Tahunan 14 April 2016 *Annual GMS dated April 20, 2017*
4	Mega Satria	Direktur Keuangan *Finance Director*	11 April 2018 *April 11, 2018*	RUPS Tahunan 20 April 2017 *Annual GMS dated April 11, 2018*
5	Joko Pramono	Direktur SDM & Umum *HR and General Affairs Director*	20 April 2017 *April 20, 2017*	RUPS Luar Biasa 28 Desember 2018 *Annual GMS dated April 20, 2017*
6	Adib Ubaidillah	Direktur Niaga *Commerce Director*	29 November 2017 *November 29, 2017*	RUPS Luar Biasa 28 Desember 2018 *Extraordinary GMS dated November 29, 2017*

RANGKAP JABATAN DIREKSI

Informasi mengenai rangkap jabatan Direksi telah dipaparkan pada bab 'Profil Perusahaan'.

CONCURRENT POSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS

Information on the concurrent position of the Board of Directors has been presented in the 'Company Profile' chapter.

PERNYATAAN INDEPENDENSI DIREKSI

Komposisi Direksi ditetapkan dengan seksama agar dapat melakukan pengambilan keputusan secara cepat, tepat, efektif dan responsif pada setiap kondisi operasional dengan mempertimbangkan segala risiko secara independen. Sikap dan tindakan independen berarti tidak ada kepentingan ataupun benturan kepentingan yang mungkin dapat mengganggu kemampuan setiap anggota Direksi untuk melaksanakan tugasnya secara mandiri dan memberikan pendapat secara kritis. Direksi menjalankan tugas secara independen tanpa ada campur tangan pihak manapun yang mempengaruhi pertimbangan operasional Direksi yang bertentangan dengan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan. Untuk menjaga independensi tersebut, antar seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tidak ada hubungan kekeluargaan hingga tingkat ketiga, baik secara garis lurus maupun ke samping.

INDEPENDENCY OF THE BOARD OF DIRECTORS

The composition of the Board of Directors is carefully determined to make decisions quickly, accurately, effectively and responsively in any operational conditions by taking into account all risks independently. Independent attitudes and actions mean that there is no interest or conflict of interest that may impair the ability of each member of the Board of Directors to perform their duties independently and provide opinion critically. The Board of Directors performs their duties independently without any interference by any party affecting the operational considerations of the Board of Directors that are contrary to the laws and regulations, and the Articles of Association of the Company. In order to maintain such independence, all members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of the Company do not have a third-tier family relationship, either on a straight line or a side.

Merujuk kepada Surat Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia Nomor S-75/MBU/2014 tanggal 21 Februari 2014 perihal Direktur Independen pada BUMN Tbk yang menyatakan bahwa anggota-anggota Direksi BUMN Tbk yang saat ini menjabat telah memenuhi persyaratan sebagai Direktur Independen maka seluruh jajaran anggota Direksi Perseroan telah memenuhi persyaratan sebagai Direktur Independen berdasarkan ketentuan III.1.5 Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia Nomor Kep-00001/BEI/01-2014 tanggal 20 Januari 2014 mengenai Perubahan Peraturan PT Bursa Efek Indonesia Nomor I-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat, khususnya ketentuan angka V tentang Persyaratan bagi Perusahaan Tercatat untuk tetap Tercatat di Bursa.

In accordance with the Decree of the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia Number S-75/MBU/2014 dated February 21, 2014 regarding Independent Director on SOE Tbk, stated that members of the Board of Directors of SOE Tbk who currently serve, have fulfilled the requirements as Independent Directors. This is also pursuant to the provisions of III.1.5 Resolution of the Board of Directors PT Bursa Efek Indonesia Number Kep- 00001/BEI/01-2014 dated January 20, 2014 concerning Amendment of Regulation of PT Bursa Efek Indonesia Number I-A concerning Recording of Shares and Equity Securities In addition to Shares Issued by Listed Company, in particular the provisions of number V concerning Requirements for Listed Companies to remain Listed in the Exchange.

KEPEMILIKAN SAHAM OLEH DIREKSI

Informasi mengenai kepemilikan saham Dewan Komisaris telah dipaparkan pada bab 'Profil Perusahaan'

SHARE OWNERSHIP OF THE BOARD OF DIRECTORS

Information on the share ownership of the Board of Directors has been presented in the 'Company Profile' chapter.

PEDOMAN KERJA DIREKSI

Board Manual merupakan pedoman kerja Dewan Komisaris, Direksi dan perangkatnya. Dalam Board Manual diatur tata laksana hubungan Dewan Komisaris dan Direksi, termasuk pembagian wewenang dan tanggung jawab yang jelas antara kedua badan dan antar masing-masing anggota dari Dewan Komisaris dan Direksi.

Penyusunan Board Manual mengacu pada prinsip-prinsip hukum korporasi, peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar, dan arahan Pemegang Saham yang ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) serta praktik-praktik terbaik GCG. Selain itu, Board Manual dievaluasi dan disempurnakan secara berkala. Revisi terakhir dari Board Manual telah dilakukan pada tahun 2015 dan ditetapkan dalam Surat Keputusan (SK) Bersama Dewan Komisaris dan Direksi Nomor 4/SK/PTBA-DEKOM/IX/2015 dan Nomor 159AJ/KEP/Int-0100/PW.01/2015 tanggal 1 September 2015.

Cakupan isi Board Manual untuk Direksi terdiri dari:

1. Ketentuan Umum
2. Tugas, Wewenang dan Kewajiban
3. Pembagian Tugas dan Wewenang
4. Pelaksanaan Tugas Pengurusan Perseroan
5. Prinsip-prinsip Pengambilan Keputusan

PEDOMAN KERJA DIREKSI

Board Manual is a work guideline for the Board of Comisioners, the Board of Directors and its instruments. The Board Manual governs the relationship between the Board of Commissioners and the Board of Directors, including the clear division of authorities and responsibilities between the two bodies and between each members respectively.

The arrangement of the Board Manual refers to the principles of corporate law, prevailing laws and regulations, the Articles of Association and the direction of the Shareholders specified in the General Meeting of Shareholders (GMS) as well as GCG best practices. In addition, the Board Manual is periodically evaluated and improved. The latest revision of the Board Manual was conducted in 2015 and stipulated in the Joint Decree (SK) of the Board of Commissioners and the Board of Directors Number: 4/SK/PTBA-DEKOM/ IX/2015 and Number 159AJ/KEP/Int-0100/PW.01/2015 September 1, 2015.

Board Manual of the Boar of Directors cover:

1. *General Provision*
2. *Duties, Authorities and Obligation*
3. *Delegation of Duties and Authorities*
4. *Company Management Implementation*
5. *Decision-making Principles*

6. Rapat
7. Sistem Pengendalian Internal
8. Sekretaris Perusahaan

Tugas, Wewenang, dan Kewajiban Direksi

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan Pasal 12 ayat (1) , Direksi bertugas menjalankan segala tindakan yang berkaitan dan bertanggung jawab atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan, dengan tetap memperhatikan dan tunduk pada ketentuan serta mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar Pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian dengan pembatasan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar dan/atau Keputusan RUPS.

Wewenang

Sesuai Anggaran Dasar Perseroan Pasal 12 Ayat (2), secara umum Direksi memiliki wewenang sebagai berikut:

- Menetapkan kebijakan kepengurusan Perseroan yang dianggap tepat dalam kepengurusan Perseroan;
- Mengatur penyerahan kekuasaan Direksi untuk mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan kepada seorang atau beberapa orang Anggota Direksi yang khusus ditunjuk untuk itu atau kepada seorang atau beberapa orang pegawai baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama atau kepada orang lain.
- Mengatur ketentuan-ketentuan tentang pekerja Perseroan termasuk penetapan gaji, pensiun atau jaminan hari tua dan penghasilan lain bagi Pegawai berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan keputusan RUPS.
- Mengangkat dan memberhentikan pekerja Perseroan berdasarkan peraturan ketenagakerjaan Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Mengangkat dan memberhentikan Sekretaris Perusahaan dan/atau Kepala Satuan Pengawas Intern dengan persetujuan Dewan Komisaris.
- Menghapuskan piutang macet dengan ketentuan sebagaimana diatur dalam ketentuan Anggaran Dasar yang selanjutnya dilaporkan dan dipertanggungjawabkan dalam Laporan Tahunan
- Tidak menagih lagi piutang bunga, denda, ongkos dan piutang lainnya diluar pokok yang dilakukan dalam rangka restrukturisasai dan/atau penyelesaian

6. Meeting
7. Internal Control Unit
8. Corporate Secretary

Duties, Authorities and Obligations of the Board of Directors

Pursuant to the Articles of Association of the Company Article 12 paragraph (1), The Board of Directors is responsible for carrying out all actions relating to and responsible for managing the Company in the interests of the Company in accordance with the purposes and objectives of the Company, with due regard and compliance with the provisions and representing the Company both inside and outside the Court regarding all matters and events with restrictions as stipulated in legislation, Articles of Association and/or GMS Resolution.

Authorities

Pursuant to the Articles of Association of the Company Article 12 Paragraph (2), the Board of Directors has the authority as follows:

- *Establishing the Company's management policy that is deemd appropriate;*
- *Arranging the assignment of authority of the Board of Directors to represent the Company in and out of court to a person or several Members of the Board of Directors specifically appointed to it or to one or more employees individually or jointly or to others.*
- *Arranging provisions on employment of the Company including the determination of salaries, pensions or old- age benefits and other income for Employees under applicable laws and regulations and resolutions of the GMS.*
- *Appointed and terminated the Company's employees in compliance with the Company's employment provisions and prevailing regulations.*
- *Appointing and dismissing Corporate Secretary and/ or Head of internal Audit Unit with the approval of the Board of Commissioners.*
- *Eliminate bad debts with the provisions as stipulated in the Articles of Association which are then reported and accounted for in the Annual Report.*
- *Do not collect interest receivables, fines, fees and other receivables other than the principal carried out in the context of restructuring and/or settlement of*

piutang serta perbuatan-perbuatan lain dalam rangka penyelesaian piutang Perseroan dengan kewajiban melaporkan kepada Dewan Komisaris yang ketentuan dan tata cara pelaporannya ditetapkan oleh Dewan Komisaris.

- Melakukan segala tindakan dan perbuatan lainnya mengenai pengurusan maupun pemilikan kekayaan Perseroan, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan/atau pihak lain dengan Perseroan, serta mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian, dengan pembatasan-pembatasan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan, anggaran dasar Perseroan dan/atau keputusan RUPS.

receivables and other actions in order to settle the Company's receivables with the obligation to report to the Board of Commissioners whose provisions and procedures for reporting are determined by the Board of Commissioners.

- *Conducting all other actions and acts concerning the administration or ownership of the Company's assets, binding the Company with other parties and/or other parties with the Company, and representing the Company in and out of court of all matters and events, with the restriction restriction as stipulated in the law legislation, articles of association of the Company and/or resolutions of the GMS.*

Kewajiban

Adapun kewajiban Direksi adalah sebagai berikut :

- Mengusahakan dan menjamin terlaksananya usaha dan kegiatan perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan serta kegiatan usahanya.
- Menyiapkan pada waktunya Rencana Jangka Panjang Perseroan, Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Perseroan dan rencana kerja lainnya serta perubahannya untuk disampaikan kepada Dewan Komisaris dan mendapatkan persetujuan Dewan Komisaris.
- Membuat Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus, Risalah RUPS, dan Risalah Rapat Direksi.
- Membuat Laporan Tahunan yang antara lain berisi Laporan Keuangan, sebagai wujud pertanggungjawaban pengurusan Perseroan, serta dokumen keuangan Perseroan sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang tentang dokumen Perusahaan.
- Menyusun Laporan Keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan dan menyerahkan kepada Akuntan Publik untuk diaudit.
- Menyampaikan Laporan Tahunan setelah ditelaah oleh Dewan Komisaris dalam jangka waktu paling lambat 5 (lima) bulan setelah tahun buku Perseroan berakhir kepada RUPS untuk disetujui dan disahkan.
- Memberikan penjelasan kepada RUPS mengenai Laporan Tahunan.
- Menyampaikan Neraca dan Laporan Laba Rugi yang telah disahkan oleh RUPS kepada Menteri di bidang hukum sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Obligations

Obligations of the Board of Directors are as follows:

- *Striving and ensuring the implementation of business and activities of the company is in accordance with the purpose, objectives and its business activities.*
- *Preparting the company's Long Term Plan, Work Plan and Annual Budget, as well as other plans along with its changes to be submitted and approved by the Board of Commissioners and obtain Rencana Jangka Panjang Perseroan, Rencana Kerja.*
- *Preparing the list of Shareholders, Special list, Minutes of GMS, and Minutes of the Board of Directors' Meeting.*
- *Preparing Annual Report which includes Financial Statements, as a form of accountability for the management of the Company, as well as the Company's financial documents as referred to in the Law concerning documents of the Company.*
- *Drafting the Financial Statements pursuant to the Financial Accounting Standards and submit to the Public Accountant to be audited.*
- *Submitting Annual Report after being reviewed by the Board of Commissioners within a period of no later than 5 (five) months after the Company's financial year ended at the GMS to be approved and ratified.*
- *Providing explanation to the GMS regarding the Annual Report.*
- *Delivering the Balance Sheet and Profit and Loss Statements that have been validated by the GMS to the Minister of Law in accordance with statutory provisions.*

- Menyusun laporan lainnya yang diwajibkan oleh ketentuan peraturan perundang-undangan.
- Memelihara Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus, Risalah RUPS, Risalah Rapat Dewan Komisaris dan Risalah Rapat Direksi, Laporan Tahunan dan dokumen keuangan Perseroan.
- Menyimpan di tempat kedudukan Perseroan: Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus, Risalah RUPS, Risalah Rapat Dewan Komisaris dan Risalah Rapat Direksi, Laporan Tahunan dan dokumen keuangan Perseroan serta dokumen Perseroan lainnya.
- Mengadakan dan memelihara pembukuan dan administrasi Perseroan sesuai dengan kelaziman yang berlaku bagi suatu perseroan.
- Menyusun sistem akuntansi sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan dan berdasarkan prinsip-prinsip pengendalian intern, terutama fungsi pengurusan, pencatatan, penyimpanan, dan pengawasan.
- Memberikan laporan berkala menurut cara dan waktu sesuai dengan ketentuan yang berlaku, serta laporan lainnya setiap kali diminta oleh Dewan Komisaris dan/atau pemegang saham Seri A Dwiwarna, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan khususnya peraturan di bidang Pasar Modal.
- Menyiapkan susunan organisasi Perseroan lengkap dengan perincian dan tugasnya.
- Memberikan penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan atau yang diminta anggota Dewan Komisaris dan pemegang saham Seri A Dwiwarna, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan khususnya peraturan di bidang Pasar Modal berlaku.
- Menjalankan kewajiban-kewajiban lainnya sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Anggaran Dasar ini dan yang ditetapkan oleh RUPS.
- Memenuhi dan melaksanakan tindakan-tindakan dalam rangka memenuhi hak-hak pemegang saham Seri A Dwiwarna

- *Preparing other reports that are required by statutory provisions.*
- *Maintaining the List of Shareholders, Special Lists, Minutes of GMS, Minutes of Board of Commissioners Meetings and Minutes of Board of Directors Meetings, Annual Reports and financial documents of the Company.*
- *Storing at the Company's office: List of Shareholders, Special Lists, Minutes of GMS, Minutes of Board of Commissioners Meetings and Minutes of Board of Directors Meetings, Annual Reports and financial documents and other documents of the Company.*
- *Providing and maintaining the Company's bookkeeping and administration in accordance with the norms applicable to a company.*
- *Drafting accounting system pursuant to the Financial Accounting Standard and principles of internal control, especially the management, record, storage, and supervisory functions.*
- *Providing periodic reports in a manner and time in accordance with applicable regulations, as well as other reports whenever requested by the Board of Commissioners and/or series A shares Dwiwarna shareholders, taking into account the laws and regulations, in particular Capital Market regulations.*
- *Preparing the Company's organization structure complete with its details and duties.*
- *Providing explanation of all matters asked or requested by members of the Board of Commissioners and Series A shares Dwiwarna shareholders, taking into account the laws and regulations, in particular Capital Market regulations.*
- *Carrying out other obligations in accordance with the provisions stipulated in the Articles of Association and stipulated by the GMS.*
- *Fulfilling and implementing actions with regards to the rights of Series A Dwiwarna shareholders.*

PEMBAGIAN TUGAS DIREKSI

Pembagian tugas masing-masing Direksi dilakukan guna menjamin pelaksanaan dan kesinambungan pencapaian sasaran Perseroan pada masa mendatang secara lebih sistematis efisien dan efektif. Ruang lingkup tugas dan tanggung jawab masing-masing Direksi sejalan dengan Surat Keputusan Direksi Nomor: 083/KEP/Int-0100/

DIVISION OF DUTIES OF THE BOARD OF DIRECTORS

Division of duties for each member of Board of Directors is conducted to ensure the implementation and sustainability of the Company's achievement in a more systematic, efficient, and effective manner in the future. The scope of duties and responsibilities of each Board of Directors are pursuant to the Decree of the Board of Directors Number: 083/KEP/Int-0100/

HM.04/2017 tanggal 9 Februari 2017 Tentang Tugas, Wewenang dan Tanggung Jawab Direksi PT Bukit Asam Tbk dan Keputusan Direksi PT Bukit Asam Tbk Nomor 229/KEP/Int-0100/HM.04/2017 tanggal 18 Juli 2018 tentang Perubahan I Surat Keputusan Direksi Nomor 083/KEP/Int-0100/ HM.04/2017, adalah sebagai berikut:

Direktur Utama

- Berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan.
- Bertugas untuk mengkoordinasikan anggota Direksi lainnya, agar seluruh kegiatan berjalan sesuai visi, misi, sasaran usaha, strategi, kebijakan dan program kerja yang ditetapkan.
- Bertanggung jawab untuk menyelaraskan seluruh inisiatif internal Perseroan dan memastikan terjadinya peningkatan kemampuan bersaing Perseroan, mengkoordinasikan tugas operasional di bidang audit internal, memastikan kepatuhan terhadap hukum dan regulasi serta mengkoordinasikan manajemen risiko dan pengembangan perusahaan.
- Mengarahkan, mengembangkan dan menetapkan strategi pengelolaan Perseroan secara menyeluruh.
- Menyiapkan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) untuk mendapat persetujuan Dewan Komisaris dan RJPP ditandatangani bersama dengan Dewan Komisaris.
- Menyiapkan RKAP yang merupakan penjabaran tahunan dari RJPP.
- Menyiapkan kebijakan umum sistem pengendalian intern dan mengambil langkah-langkah yang diperlukan atas laporan hasil pemeriksaan yang dibuat oleh Satuan Pengawas Intern.
- Bertanggung jawab terhadap fungsi evaluasi kinerja anak perusahaan.
- Melakukan pembinaan terhadap satuan-satuan kerja yang berada di bawah kewenangannya sebagaimana yang ditetapkan dalam keputusan Direksi.

Direktur Keuangan

- Berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengendalian.
- Bertanggung jawab untuk mengkoordinasikan, mengendalikan dan mengevaluasi pelaksanaan tugas

HM.04/2017 dated February 9, 2017 on Duties, Authorities, and Responsibilities of the Board of Directors of PT Bukit Asam Tbk and Decree of the Board of Directors of PT Bukit Asam Tbk Number 229/KEP/Int-0100/HM.04/2017 dated July 18, 2018 concerning Amendment I of Decree of the Board of Directors Number 083/KEP/Int-0100/ HM.04/2017, are as follows::

President Director

- *Having the authority to act for and on behalf of the Board of Directors and represent the Company inside and outside of the court.*
- *Coordinating the other members of the Board of Directors so that all activities are in accordance with the established vision, mission, business objectives, strategies, policies and work programs.*
- *Having the responsibility to align all of the Company's internal initiatives and to ensure the increase of competitiveness of the Company, to coordinate operational duties in the areas of internal audit, communications, legal and regulatory compliance and to coordinate risk management and the company's development.*
- *Guiding, developing and establishing the overall management strategy of the Company.*
- *Preparing the Company's Long Term Plan (RJPP) to gain the approval from Board of Commissioners and to jointly sign the RJPP with the Board of Commissioners.*
- *Preparing RKAP which is the annual translation of RJPP.*
- *Preparing general policy of internal control system and taking necessary measures on the report of the result of audit of Internal Audit Unit (SPI).*
- *Having the responsibility to the performance evaluation function of subsidiaries.*
- *Developing the work units under President Director's authority as stipulated in the resolution of Board of Directors.*

Finance Director

- *Having the authority to act for and on behalf of the Board of Directors as well as to represent the Company inside and outside of the court.*
- *Having the responsibility to coordinate, control and evaluate operational tasks in finance, budget,*

operasional di bidang keuangan, anggaran, akuntansi, sekaligus memastikan penyediaan pendanaan bagi pengembangan perusahaan.

- Bertanggung jawab dalam meningkatkan nilai Perseroan (corporate value) melalui pengelolaan dana dan manajemen risiko.
- Melakukan pembinaan pendanaan dan keuangan terhadap anak perusahaan.
- Melakukan pembinaan terhadap satuan-satuan kerja yang berada di bawah kewenangannya sebagaimana yang ditetapkan dalam keputusan Direksi.

accounting, as well as to ensure the procurement of funding for the development of the Company.

- *Having the responsibility to increase the corporate value through funding and risk management.*
- *Supervising the finance and funding of subsidiaries.*
- *Supervising the working units under the Finance Director's authority as stipulated in the resolution of the Board of Directors.*

Direktur Operasi/Produksi

- Berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan.
- Bertanggung jawab untuk mengkoordinasikan, mengendalikan dan mengevaluasi pelaksanaan tugas operasional bidang penambangan batu bara, bidang teknik, keselamatan pertambangan dan K3L, serta mengembangkan program efisiensi proses penambangan maupun produksi secara berkelanjutan.
- Melakukan pembinaan unit-unit operasional yang terdiri dari Unit Pertambangan Tanjung Enim, Unit Pertambangan Ombilin, Unit Pelabuhan Tarahan, Unit Dermaga Kertapati termasuk melakukan pembinaan terhadap fungsi-fungsi penunjang (fungsi pergudangan, fungsi keuangan, fungsi administrasi kepegawaian, fungsi pengadaan aset tanah dan fungsi briket)
- Melakukan pembinaan dan pengembangan Anak Perusahaan/Afiliasi yang berada di bawah kewenangan Direktorat Operasi/Produksi, yaitu Anak Perusahaan/Afiliasi yang ruang lingkup bisnisnya berkaitan dengan kegiatan operasi/produksi, atau kegiatan penunjang operasi/produksi, antara lain:
  1. PT Batubara Bukit Kendi;
  2. PT Bukit Asam Banko;
  3. PT Internasional Prima Coal;
  4. PT Bumi Sawindo Permai;
  5. PT Satria Bahana Sarana;
  6. Anak Perusahaan/Afiliasi lainnya yang didirikan kemudian atau menjadi anak atau Anak Perusahaan/Afiliasi dari aksi korporasi Perseroan.
- Melakukan pembinaan terhadap satuan-satuan kerja yang berada di bawah kewenangannya sebagaimana yang ditetapkan dalam keputusan Direksi.

Operation/Production Director

- *Having the authority to act for and on behalf of the Board of Directors as well as to represent the Company inside and outside of the court.*
- *Having the responsibility to coordinate, control and evaluate operational duties implementation in coal mining sector, engineering sector, mining safety and K3L, as well as developing efficiency of mining process and sustainable production.*
- *Supervising operational units consisting of Tanjung Enim Mining Unit, Ombilin Mining Unit, Tarahan Port Unit, Kertapati Dock Unit, and developing the supporting functions (warehousing function, financial function, employee administration function, land asset procurement function, and briquette function).*
- *Developing subsidiaries and sub-subsidiaries of the Company under the authority of the Operation/Production Directorate, namely subsidiaries and sub-subsidiaries whose business scopes related to operation/production activities or operation/production supporting activities, namely:*
  1. *PT Batubara Bukit Kendi;*
  2. *PT Bukit Asam Banko;*
  3. *PT Internasional Prima Coal;*
  4. *PT Bumi Sawindo Permai;*
  5. *PT Satria Bahana Saran;*
  6. *Other subsidiaries subsequently established or that become subsidiaries due to corporate action*
- *Developing the working units under Operation/Production Director as stipulated in the resolution of the Board of Directors.*

Direktur Pengembangan Usaha

- Berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan.
- Bertanggung jawab untuk mengembangkan potensi sumber daya cadangan batubara yang berada di kawasan area kelolaan Perseroan.
- Bertanggung jawab terhadap fungsi korporasi Perseroan.
- Melakukan kajian dan upaya pemberian nilai tambah sumber daya cadangan batubara di area kelolaan Perseroan.
- Mengkaji dan merealisasikan rencana pengambangan usaha dengan dukungan inovasi SDM, memanfaatkan teknologi tepat guna, ekonomis dan akuntabel.
- Menginkubasi unit usaha baru yang terbentuk di bidang penambangan, infrastruktur dan pembangkit listrik.
- Bertanggung jawab untuk mengembangkan program efisiensi proses penambangan maupun produksi secara berkelanjutan.
- Melakukan pembinaan dan pengembangan Anak Perusahaan/Afiliasi yang berada di bawah kewenangan Direktorat Pengembangan Usaha, yaitu Anak Perusahaan/Afiliasi yang ruang lingkup bisnisnya berkaitan dengan pembangkit listrik, benefisiasi batu bara, atau Anak Perusahaan/Afiliasi yang masih dalam tahap inkubasi, antara lain:
  1. PT Bukit Multi Investama;
  2. Bukit Energi Investama;
  3. PT Bukit Asam Transpacific Railways;
  4. PT Bukit Pembangkit Innovative;
  5. PT Huadian Bukit Asam Power;
  6. PT Bukit Asam Metana Enim;
  7. PT Bukit Asam Metana Ombilin;
  8. PT Bukit Energi Metana;
  9. PT Bukit Energi Service Terpadu;
  10. Anak Perusahaan/Afiliasi lainnya yang didirikan kemudian atau menjadi Anak Perusahaan/Afiliasi dari aksi korporasi Perseroan.
- Melakukan pembinaan terhadap satuan-satuan kerja yang berada di bawah kewenangannya sebagaimana yang ditetapkan dalam keputusan Direksi.

Business Development Director

- *Having the authority to act for and on behalf of the Board of Directors as well as to represent the Company inside and outside of the court.*
- *Having the authority to develop the potential of the coal reserve resources in the management area of the Company.*
- *Having the responsibility on the corporate function of the Company.*
- *Reviewing and providing added value in coal reserve resource in the Company's management area.*
- *Reviewing and realizing the business development plan with the support of HR innovation, utilizing economic, accountable and accurate technology.*
- *Incubating newly established business unit in the mining, infrastructure, and power plant sectors.*
- *Having the responsibility to develop sustainable mining process and production efficiency program.*
- *Developing Subsidiaries under the authority of the Business Development Director with business scopes related to power plant, coal benefication, or subsidiaries in incubation phase, such as:*
  1. *PT Bukit Multi Investama;*
  2. *Bukit Energi Investama;*
  3. *PT Bukit Asam Transpacific Railways;*
  4. *PT Bukit Pembangkit Innovative;*
  5. *PT Huadian Bukit Asam Power;*
  6. *PT Bukit Asam Metana Enim;*
  7. *PT Bukit Asam Metana Ombilin;*
  8. *PT Bukit Energi Metana;*
  9. *PT Bukit Energi Service Terpadu;*
  10. *Other subsidiaries subsequently established or that become subsidiaries due to corporate action*
- *Developing the working units under Business Development Director as stipulated in the resolution of the Board of Directors.*

Direktur Niaga

- Berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan.

Commerce Director

- *Having the authority to act for and on behalf of the Board of Directors as well as to represent the Company inside and outside of the court.*

- Bertanggung jawab atas pertumbuhan dan perkembangan usaha Perseroan secara berkelanjutan serta meningkatnya daya saing produk dalam jangka panjang.
- Bertanggung jawab atas bidang penjualan, serta pengembangan pemasaran, pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan bagi Perseroan.
- Bertanggung jawab atas pengembangan dan perluasan pemasaran produk Perseroan.
- Bertanggung jawab atas bidang pengadaan barang dan jasa sesuai dengan kewenangannya.
- Melakukan pembinaan dan pengembangan anak dan cucu Perusaahaan yang berada di bawah kewenangan Direktorat Niaga, yaitu Anak Perusahaan/Afiliasi yang ruang lingkup bisnisnya berkaitan dengan kegiatan trading batu bara, antara lain:
  1. PT Bukit Asam Prima;
  2. PT Pelabuhan Bukit Prima;
  3. PT Bukit Prima Bahari;
  4. Anthrakas;
  5. PT Penajam Internasional Terminal;
  6. Anak Perusahaan/Afiliasi lainnya yang didirikan kemudian atau menjadi Anak Perusahaan/Afiliasi dari aksi korporasi Perseroan.
- Melakukan pembinaan terhadap satuan-satuan kerja yang berada di bawah kewenangannya sebagaimana yang ditetapkan dalam keputusan Direksi.

- *Having the responsibility for sustainable business growth and development as well as improving product competitiveness in the long term.*
- *Having the responsibility on sustainable sales and marketing development, revenues growth for the Company.*
- *Having the responsibility on the development and expansion of the Company's products.*
- *Having the responsibility on goods and services procurement in accordance with his authority.*
- *Developing subsidiaries under the authority of the Commerce Director with business scopes related to coal trading, namely:*
  1. *PT Bukit Asam Prima;*
  2. *PT Pelabuhan Bukit Prima;*
  3. *PT Bukit Prima Bahari;*
  4. *Anthrakas;*
  5. *PT Penajam Internasional Terminal;*
  6. *Other Subsidiaries/Affiliation subsequently established or that become subsidiaries/affiliation due to corporate action.*
- *Supervising the working units under Commerce Director as stipulated in the decision of the Board of Directors.*

Direktur Sumber Daya Manusia dan Umum

- Berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengendalian.
- Bertanggung jawab atas progres penerimaan, pembinaan dan pengembangan serta strategi pengelolaan SDM.
- Bertanggung jawab atas bidang hukum, perizinan dan memastikan Perseroan beroperasi sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.
- Bertanggung jawab atas bidang pengelolaan aset, layanan umum dan perawatan bangunan dan utilitas.
- Bertanggung jawab atas bidang pengawasan pembangunan dan perencanaan sipil.
- Melakukan pembinaan dan pengembangan SDM Perseroan yang ditempatkan di anak Perusahaan.
- Melakukan pembinaan dan pengembangan Anak Perusahaan/Afiliasi yang berada di bawah kewenangan

Human Resources and General Affairs Director

- *Having the authority to act for and on behalf of the Board of Directors as well as to represent the Company inside and outside of the court.*
- *Having the responsibility on the process of recruitment, coaching, and development as well as HR development strategy.*
- *Having the responsibility in the sectors of legal, permit, and to ensure that the Company's operation is in accordance with prevailing laws and regulations.*
- *Having the responsibility on asset management, general services and maintenance on buildings and utilities.*
- *Having the responsibility on monitoring civil construction and planning.*
- *Performing HR coaching and HR development and subsidiaries.*
- *Performing coaching and development of Subsidiaries/ Affiliation under the authority of the Directorate of*

Direktorat Sumber Daya Manusia dan Umum, yaitu Anak Perusahaan/Afiliasi yang ruang lingkup bisnisnya berkaitan dengan kegiatan rumah sakit atau pelayanan umum lainnya, antara lain:

1. PT Bukit Asam Medika;
2. Anak Perusahaan/Afiliasi lainnya yang didirikan kemudian atau menjadi Anak Perusahaan/Afiliasi dari aksi korporasi Perseroan.

- Melakukan pembinaan terhadap satuan-satuan kerja yang berada di bawah kewenangannya sebagaimana yang ditetapkan dalam keputusan Direksi.

Human Resources and General Affairs, namely the Subsidiaries/Affiliation with relevant business scope to hospital activities or other corporate services, such as:

1. *PT Bukit Asam Medika;*
2. *Other Subsidiaries/Affiliation subsequently established or that become Subsidiaries/Affiliation due to corporate action.*

- *Developing the work units under the authority of the Human Resources and General Affairs Director as stipulated in the Resolution of the Board of Directors.*

LAPORAN PELAKSANAAN TUGAS DIREKSI TAHUN 2018

Terkait pelaksanaan GCG, tahun 2018 Direksi melakukan kegiatan sebagai berikut:

1. Direksi Perseroan menyampaikan pengumuman komitmen pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik kepada masyarakat melalui iklan koran dan website perusahaan dalam bentuk penolakan pemberian atau penerimaan gratifikasi termasuk dalam perayaan hari besar keagamaan baik secara langsung maupun tidak langsung, dari dan kepada seluruh pemangku kepentingan (*stakeholders*) dan pihak-pihak lain yang berhubungan dengan PTBA;
2. Melakukan sosialisasi GCG kepada pegawai dan vendor di Tanjung Enim, Dermaga Kertapati, Pelabuhan Tarahan, dan Jakarta;
3. Melakukan revisi Pedoman Perilaku dan Etika Bisnis (*Code of Conduct*);
4. Menetapkan Pedoman dan Tata Laksana Pengendalian Gratifikasi;
5. Melakukan self-assessment GCG untuk tahun 2017 dalam rangka memenuhi ketentuan Peraturan Menteri BUMN No PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance*) Pada Badan Usaha Milik Negara, dengan pencapaian nilai mencapai 90,88.

IMPLEMENTATION OF THE BOARD OF DIRECTORS DUTIES IN 2018

Regarding the implementation of GCG, the Board of Directors carry out the following activities in 2018:

1. *The Company's Board of Directors announce its commitment to implement good corporate governance to the public through newspaper advertisement and website of the Company in a form of refusal to give or receive gratuities, including in the celebration of religious holidays both directly and indirectly, from and to all stakeholders and other parties related to PTBA;*
2. *Disseminating GCG to employees and vendors in Tanjung Enim, Kertapatie Pier, Tarahan Port and Jakarta;*
3. *Conduct revision on the Code of Conduct;*
4. *Establishes Guidelines and Procedures for Gratification Control;*
5. *Conduct self-assessment of GCG for 2017 to comply with the Minister of SOE Regulation Number PER-01/MBU/2011 concerning the Implementation of Good Corporate Governance in the State-Owned Enterprises, with score of 90.88.*

PROGRAM PELATIHAN DIREKSI

Informasi mengenai pelatihan yang diikuti Direksi selama tahun 2018 telah dipaparkan pada bab 'Profil Perusahaan'.

TRAINING OF THE BOARD OF DIRECTOR

Information on training undertaken by the Board of Directors throughout 2018 has been described in the 'Company Profile' chapter.

PROSEDUR PENGANGKATAN DAN PEMBERHENTIAN DIREKSI (SUKSESI DIREKSI)

Para anggota Direksi diangkat dan diberhentikan oleh RUPS, di mana dalam RUPS tersebut dihadiri oleh Pemegang Saham Seri A Dwiwarna atau yang mewakili, dan keputusan rapat tersebut harus disetujui oleh Pemegang Saham Seri A Dwiwarna atau wakilnya. Sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, Para anggota Direksi diangkat oleh RUPS dari calon yang diajukan oleh Pemegang Saham Seri A Dwiwarna dan/atau Pemegang Saham Seri B Mayoritas (PT Indonesia Asahan Alumunium (Persero).

Untuk memastikan integritas dan profesionalitas di bidangnya, seluruh calon Direksi menjalani proses uji kemampuan dan kepatutan (fit and proper test) yang dilakukan sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dalam melakukan uji kemampuan dan kepatutan bagi calon Direksi mengacu pada Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor PER-03/ MBU/02/2015 Tentang Persyaratan dan Tata Cara Pengangkatan dan Pemberhentian Anggota Direksi Badan Usaha Milik Negara dan mekanisme penilaiannya tercantum dalam Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor: Kep-09A/ MBU/2002 tentang penilaian Kelayakan dan Kepatutan Calon Anggota Direksi Badan Usaha Milik Negara, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, dan peraturan perundang-undangan lainnya.

A. Persyaratan

Berikut kriteria persyaratan calon anggota Direksi yang terdapat pada Anggaran Dasar dan Board Manual Perseroan, yaitu :

1. Mempunyai akhlak, moral dan integritas yang baik.
2. Cakap melakukan kegiatan hukum.
3. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
   a. tidak pernah dinyatakan pailit
   b. tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit
   c. tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan

APPOINTMENT AND DISMISSAL OF THE BOARD OF DIRECTORS (SUCCESSION OF THE BOARD OF DIRECTORS)

The members of the Board of Directors are appointed and dismissed by the GMS, of which the GMS is attended by Series A Dwiwarna Shareholders or the representatives and the meeting resolutions shall be approved by the Shareholders or its representatives. Pursuant to the Articles of Association of the Company, the members of the Board of Directors appointed by the GMS from the candidates proposed by Series A Dwiwarna Shareholders and/or Series B Majority (PT Indonesia Asahan Alumunium (Persero) Shareholders.

To ensure the integrity and professionalism in the field, all candidates of the Board of Directors must pass the fit and proper test conducted in accordance with the prevailing regulations. In conducting the fit and proper test for the candidates of the Board of Directors, the test refers to the Law Number 40 of 2007 on Limited Liability Companies, Minister of SOE Regulation Number PER-03/MBU/02/2015 on the Requirements and Procedure of the Appointment and Dismissal of the Board of Directors of State-Owned Enterprises and its assessment mechanism is stipulated in the Decree of the Minister of State-Owned Enterprises Number: Kep-09A/MBU/2002 on the Assessment of Fit and Proper Test for the Candidates of the Board of Directors of State-Owned Enterprises, as well as Finansial Services Authority Regulation Number 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuer or Public Company, and other laws and regulations.

A. Requirements

The following are the requirements for prospective members of the Board of Directors in the Company's Articles of Association and Manual Board:

1. *Possess good faith, moral and integrity.*
2. *Competent in legal activities.*
3. *Within five years prior to the appointment and during tenur:*
   a. *Never been declared bankrupt*
   b. *Never been declared at fault for causing a Company to be declared bankrupt when serving as the member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners*
   c. *Never been penalized for conducting criminal action that damages state finance and/or related to financial sector*

d. tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
   - pernah tidak menyelenggarakan RUPS Tahunan
   - pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan komisaris kepada RUPS
   - pernah menyebabkan Perusahaan yang memperoleh izin persetujuan atau pendaftaran dari OJK tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada OJK

4. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan.
5. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perseroan.
6. Memenuhi persyaratan lainnya.

B. Sumber Bakal Calon

Pengajuan nama-nama calon Direksi didasarkan pada sumber-sumber bakal calon yang terdiri dari mantan Direksi BUMN, Dewan Komisaris, Talenta BUMN, Talenta Kementrian BUMN dan sumber lain.

C. Penjaringan

Penjaringan nama-nama Direksi dilakukan oleh Menteri BUMN, Sekretaris, Deputi Teknis, dan/atau Deputi mencari bakal calon dari berbagai sumber. Semua bakal calon diadministrasikan oleh Deputi.

D. Uji Kelayakan dan Kepatutan (UKK)

Bakal calon yang akan ditetapkan menjadi calon anggota Direksi, adalah seseorang yang telah dinyatakan memenuhi Persyaratan Formal dan Persyaratan Lain dan lulus UKK. UKK terhadap bakal calon dilakukan oleh lembaga profesional yang ditunjuk oleh Menteri.

E. Usulan Pengangkatan

Bagi calon yang telah mendapatkan rekomendasi "Disarankan" oleh tim penilai dapat diangkat menjadi Direksi Perseroan. Untuk penetapan, karena status Perseroan

d. During his/her tenure as the member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners, has:
   - *Never held Annual GMS*
   - *Prior to his/her accountability as a member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners is denied by the GMS, or has not provided accountability as a member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners to the GMS*
   - *Caused the Company that obtained approval or registration from OJK unable to fulfill its obligation to submit annual reports and/or financial statements to the OJK*

4. Committed to comply with the prevailing laws and regulations.
5. Have knowledge and/or expertise in the field needed by the Company.
6. Meet other requirements.

B. Prospective Candidate Sources

The submission of the names for the Board of Directors' candidates is based on the prospective candidate sources, namely former Board of Directors of SOE, Board of Commissioners, SOE Talents, Ministry of SOE Talents and other sources.

C. Selection

The selection of the Board of Directors' candidates is conducted by the Minister of SOE, Secretary, Technical Deputy and/or a Deputy who seek for prospective candidates from various sources. All prospective candidates shall be administered by the Deputy.

D. Fit and Proper Test

The prospective candidates that will be determined as candidates for the Board of Directors are individuals who have met both Formal and Other Requirements and passed the Fit and Proper Test (UKK). The Fit and Proper Test for prospective candidates is conducted by competent agency appointed by the Minister.

E. Appointment Suggestion

The candidates who have been assessed as "Recommended" by the assessor may be appointed as members of the Board of Directors of the Company. Due to the status of the

sebagai Anak Perusahaan BUMN dan Perusahaan Terbuka maka penetapan dilakukan melalui mekanisme RUPS sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan peraturan terkait lainnya.

Company as a Subsadiary of SOE and Public Company , the appointment shall be conducted through GMS mechanism as stipulated in the Regulation of Financial Services Authority and other relevant regulations.

F. Pemberhentian

Pemberhentian Direksi dapat dilakukan karena masa jabatannya berakhir, mengundurkan diri, meninggal dunia serta diberhentikan oleh Keputusan RUPS karena alasan lain seperti: tidak dapat melaksanakan tugasnya dengan baik, melanggar ketentuan peraturan perundangundangan yang berlaku atau anggaran dasar, terlibat tindakan merugikan bagi Perseroan dan negara, melakukan tindakan yang melanggar etika, atau dinyatakan bersalah berdasarkan putusan pengadilan yang telah mempunyai kekuatan hukum tetap, dan alasan lainnya yang dinilai tepat oleh RUPS demi kepentingan dan tujuan Perseroan. Pemberhentian Direksi diputuskan dalam RUPS, dimana keputusan pemberhentian diambil setelah Direksi yang diberhentikan diberi kesempatan untuk membela diri, kecuali untuk pengunduran diri dan pemberhentian dengan tidak hormat.

F. Pemberhentian

Dismissal of the Board of Directors member can be conducted due to the end of the tenure, passed away, as well as dismissed by the GMS Resolution because of other reasons, such as: unable to perform their duties properly, violating the provision of the prevailing regulations or articles of association, involved in activities that are harmful to the Company and the country, violating ethics, or stated as guilty based on a court verdict with permanent legal force and other reasons deemed as accurate by the GMS for the interests and goals of the Company. Dismissal of the Board of Directors member is decided in the GMS, in which the resolution for dismissal is taken after the dismissed member of the Board of Directors is provided the opportunity to defend himself/herself, with the exception for resignation and dismissal without respect.

Anggota Direksi dipilih dan diangkat untuk masa jabatan 5 (lima) tahun, dan setelah masa jabatannya berakhir, para anggota Direksi dapat diangkat kembali oleh RUPS untuk satu kali masa jabatan.

The members of the Board of Directors are selected and appointed for the period of tenure of 5 (five) years) and after the end of tenure, the members of the Board of Directors can be reappointed by the GMS for one period of tenure.

PENILAIAN ATAS KINERJA KOMITE DI BAWAH DIREKSI

Hingga tahun 2018, Perseroan belum memiliki komite-komite yang ditujukan secara khusus untuk menunjang pelaksanaan tugas Direksi. Oleh karena itu, Perseroan tidak memaparkan penilaian atas kinerja komite di bawah Direksi.

ASSESSMENT ON THE PERFORMANCE OF COMMITTEE OF THE BOARD OF DIRECTORS

Until 2018, the Company has yet to have committees appointed to support the implementation of the Board of Directors' duties. Therefore, the Company does not disclose the assessment of the peroofmance of the committees under the Board of Directors.

PENILAIAN KINERJA **DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI**

Performance Assessment on the Board of Commissioners and the Board of Directors

EVALUASI KINERJA DEWAN KOMISARIS

Kinerja Komisaris dievaluasi oleh Pemegang Saham dalam RUPS berdasarkan kinerja perusahaan yang dituangkan dalam pengesahan Laporan Keuangan Perusahaan oleh RUPS. Penilaian kinerja Dewan Komisaris dalam RUPS tercermin dari keputusan RUPS yang memberikan persetujuan dan pengesahan Laporan Keuangan termasuk Laporan Dewan Komisaris mengenai tugas pengawasan Perseroan untuk tahun buku yang lalu. Penilaian kinerja Dewan Komisaris tahun 2018 dilakukan secara self-assessment dan bersifat kolegial yang merupakan bagian dari Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris. Pelaksanaan tugas telah direncanakan setiap awal tahun dalam suatu Program Kerja yang tercantum dalam RKAP. Pada akhir tahun, Dewan Komisaris menyusun Laporan Tugas Pengawasan yang disampaikan kepada Pemegang Saham dalam RUPS untuk dievaluasi dan disahkan.

PERFORMANCE EVALUATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Performance of the Board of Commissioners is evaluated by the Shareholders at the GMS based on the company's performance as stipulated in the ratification of the Company's Financial Statements by the GMS. Assessment of the performance of the Board of Commissioners in the GMS is reflected in the resolutions of the GMS which grant approval and approval of the Financial Statements including the Report of the Board of Commissioners concerning the Company's supervisory duties for the past financial year. The performance assessment of the Board of Commissioners in 2018 was conducted through collegial self-assessment, which was part of the Board of Commissioners' Supervision Report. Implementation of duties had been planned at the beginning of each year in a Work Program listed in the RKAP. At the end of the year, the Board of Commissioners prepares a Supervisory Task Report submitted to the Shareholders at the GMS to be evaluated and ratified.

EVALUASI KINERJA DIREKSI

Kinerja Direksi dievaluasi oleh Pemegang Saham dalam RUPS secara kolegial berdasarkan kinerja Perseroan yang dituangkan dalam persetujuan dan pengesahan Laporan Tahunan Perseroan oleh RUPS. Pada setiap awal tahun, Direksi wajib menyusun Key Performance Indicator (KPI) yang merupakan penjabaran dari RKAP yang disahkan RUPS dan dituangkan dalam kontrak manajemen. Penyusunan KPI mengacu pada Surat Menteri BUMN Nomor: S-676/MBU/2004 tanggal 22 Desember 2004 tentang Penerapan KPI yang bertujuan sebagai alat penilaian bagi pemegang saham atas kinerja Direksi sampai dengan akhir tahun. Hasil kinerja Direksi secara kolegial dan individu dilaporkan oleh Dewan Komisaris kepada RUPS di dalam Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris.

PERFORMANCE EVALUATION OF THE BOARD OF DIRECTORS

The performance of the Board of Directors is evaluated by the Shareholders in the GMS collegially based on the Company's performance as stipulated in the approval and ratification of the Company's Annual Report by the GMS. Pada setiap awal tahun, The Board of Directors shall prepare the Key Performance Indicator (KPI) annually, which is an elaboration of the RKAP approved by the GMS and set forth in the management contract. KPI design refers to the Letter of the Minister of SOE Number: S-676/MBU/2004 dated December 22, 2004 concerning the Implementation of KPI as an assessment tool for the shareholders on the performance of the Board of Directors in collegial and individual reports by the Board of Commissioners to the General Meeting of Shareholders in the Supervisory Report of the Board of Commissioners.

EVALUASI KINERJA DIREKSI BERDASARKAN IMPLEMENTASI KRITERIA PENILAIAN KINERJA UNGGUL (KPKU BUMN)

Prosedur Pelaksanaan Asesmen atas Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

Dalam melaksanakan tanggung jawabnya, kinerja Direksi juga dinilai oleh tim yang ditunjuk Kementerian BUMN

PERFORMANCE EVALUATION OF THE BOARD OF DIRECTORS BASED ON THE IMPLEMENTATION OF CRITERIA FOR PERFORMANCE EXCELLENCE ASSESSMENT (KPU BUMN)

Assessment Procedures of the Board of Commissioners and Board of Directors

In conducting their responsibilities, performance of the Board of Directors is assessed by a team appointed by Ministry of

untuk menilai keunggulan kinerja perusahaan yang berbasis Malcom Baldrige Criteria for Performance Excellence (MBCFPE). Pelaksanaan pengukuran terhadap penilaian kinerja Direksi dan Dewan Komisaris di lingkungan Perseroan didasarkan kepada Pasal 44 Bab XII, Peraturan Kementerian BUMN Nomor PER-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011.

Asesmen KPKU terakhir yang telah dilaksanakan Perseroan yaitu pada tanggal 20-24 November 2017 dengan total skor KPKU (Kategori 1-7) yaitu sebesar 585. Pada tahun 2018 dilakukan review atas pelaksanaan asesmen KPKU, sehingga penilaian assesmen KPKU tidak dilakukan dan baru akan dilakukan di tahun 2019.

Evaluasi Kinerja Direksi Berdasarkan Implementasi Tata Kelola Perusahaan/GCG

Asesmen Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi secara struktural dilakukan oleh Pemegang Saham melalui mekanisme RUPS. Namun demikian secara periodik Perseroan juga melakukan asesmen yang dilaksanakan oleh eksternal asesor dalam rangka menilai praktik tata kelola perusahaan dalam tubuh Perseroan. Penilaian tersebut mengacu pada indikator yang telah ditetapkan dalam Permen 01/MBU/2011 tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik pada BUMN dengan metode kaji ulang (review) dokumen, kuesioner, wawancara, analisis, presentasi, dan pelaporan.

SOE to assess the rate of performance excellence of the company based on Malcom Baldrige Criteria for Performance Excellence (MBCFPE). Assessment on the performance of the Board of Directors and Board of Commissioners in the Company refers to Article 44 Chapter XII, Ministry of SOE Regulation Number PER-01/MBU/2011 dated August 1, 2011.

Recent KPKU assessment was carried out by the Company on November 20-24, 2017 with a total score of KPKU (Category 1-7) which was equal to 585. In 2018, a review of the implementation of the KPKU was carried out, so that the assessment of KPKU assessment was not carried out and will be conducted in in 2019.

Performance Assessment of the Board of Directors Based on GCG Implementation

Board of Commissioners and Board of Directors performance assessment is structurally conducted by Shareholders through GMS mechanism. However, the Company also conducts assessment periodically using external assessor in order to assess the GCG practices in the Company. The assessment refers to the indicators stipulated in Ministerial Regulation 01/MBU/2011 regarding Good Corporate Governance in SOE by the method of reviewing document, questionnaire, interview, analysis, presentation and reporting.

DASAR KEBIJAKAN REMUNERASI **DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI**

Remuneration Policy of the Board of Commissioners and Board of Directors

Kebijakan PTBA dalam hal pemberian penghasilan atau remunerasi dan fasilitas lain bagi Dewan Komisaris dan Direksi mengacu kepada Peraturan Menteri BUMN No. PER-04/MBU/2014 tanggal 10 Maret 2014 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara yang diubah pertama dengan Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-02/MBU/06/2016 tanggal 20 Juni 2016 serta perubahan kedua dengan Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor PER-01/MBU/06/2017 tanggal 19 Juni 2017.

Besaran remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi diusulkan dalam RUPS berdasarkan atas capaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi sesuai hasil analisis dan rekomendasi Komite Risiko Usaha, Remunerasi dan Pengembangan SDM (KRU & NR-PSDM) khususnya Bidang Remunerasi. Untuk menyusun dasar penetapan dan rekomendasi besaran remunerasi yang kredibel, Komite didukung oleh database yang kuat dari survei pasar pada perusahaan sejenis dan sekelas Perseroan, serta mempertimbangkan antara lain perbandingan dengan besaran remunerasi tahun sebelumnya, pencapaian KPI, tingkat kesehatan Perusahaan serta kajian dan hasil konsultasi dengan Kementerian BUMN. Selanjutnya Komite menyusun beberapa faktor utama dalam usulan besaran remunerasi Dewan Komisaris Perseroan. Alur singkat mengenai prosedur penetapan Remunerasi Dewan Komisaris/Dewan Pengawas dan Direksi Perseroan dapat dilihat pada bagan berikut ini.

The policy of PTBA in providing income or remuneration and other facilities for the Board of Commissioners and Board of Directors refers to the Minister of SOE Regulation No. PER-04/MBU/2014 dated March, 10 2014 on Guidelines of Income Determination for the Board of Directors, Board of Commissioners and Supervisory Board of State-Owned Enterprises which was first amended by Minister of SOE Regulation No. PER-02/MBU/06/2016 dated June 20, 2016 and the second amendment with the Minister of SOE Regulation Number PER-01/MBU/06/2017 dated June 19, 2017.

The amount of remuneration for members of the Board of Commissioners and Board of Directors is determined in the GMS based on the performance achievement of the Board of Commissioners and Board of Directors in accordance with the analysis and recommendation of Business Risk, Remuneration and HR Development Committee (KRU & NR-PSDM), particularly in Remuneration Division. To formulate a basis for determining and recommending a credible amount of remuneration, the Committee is supported by a strong database of market surveys from similar companies, and considers comparisons with the amount of remuneration in the previous year, achievement of KPIs, health level of the Company and results of consultations with the Ministry of SOE. Thus, the Committee prepared several main factors in the proposed amount of remuneration for the Company's Board of Commissioners. The brief flow of the Remuneration determination for the Board of Commissioner/Supervisory Board and the Board of Directors is presented in the following structure.

Struktur Remunerasi Anggota Dewan Komisaris

Dewan Komisaris dan Direksi menerima remunerasi yang terdiri atas :

1. Gaji
2. Tunjangan hari raya
3. Tunjangan transportasi
4. Tunjangan lainnya
5. Tantiem
6. Asuransi purna jabatan

Remuneration Structure of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners and Board of Directors receives remuneration which consist of:

1. *Salary*
2. *Holiday allowance*
3. *Transport allowance*
4. *Other allowance*
5. *Tantiem*
6. *Full Position Insurance*

Struktur dan Jumlah Remunerasi Dewan Komisaris
Structure and Total Remuneration of the Board of Commissioners

Dalam Rupiah — *In Rupiah*

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Gaji dan Tunjangan Bulanan *Salary and Monthly Allowance*	Tunjangan Tahunan (THR) *Annual Allowance*	Gaji & Tunjangan Tahun 2018 *Salary and Allowance in 2018*	Tantiem Tahun Buku 2017 *Tantiem for the 2017 Fiscal Year*
Agus Suhartono	Komisaris Utama/ Independen *President Commissioner/ Independent*	121.553.550	67.500.000	1.376.826.080	3.488.728.428
Robert Heri	Komisaris *Commissioner*	109.560.075	60.750.000	1.163.572.800	3.139.855.585
Muhammad Said Didu	Komisaris *Commissioner*	104.210.695	60.750.000	1.216.284.660	3.139.855.585
Purnomo Sinar Hadi	Komisaris *Commissioner*	106.826.325	60.750.000	1.246.215.300	3.139.855.585
Heru Setyobudi Suprayogo	Komisaris *Commissioner*	109.398.195	60.750.000	1.153.997.160	2.193.597.738
Johan O. Silalahi	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	109.560.075	60.750.000	1.154.482.800	2.193.597.738

Struktur dan Jumlah Remunerasi Direksi
Structure and Total Remuneration of the Board of Directors

Dalam Rupiah — *In Rupiah*

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Gaji dan Tunjangan Bulanan *Salary and Monthly Allowance*	Tunjangan Tahunan (THR) *Annual Allowance*	Gaji & Tunjangan Tahun 2018 *Salary and Allowance in 2018*	Tantiem Tahun Buku 2017 *Tantiem for the 2017 Fiscal Year*
Arviyan Arifin	Direktur Utama *President Director*	249.030.880	150.000.000	3.013.309.940	7.752.729.840
Fuad Iskandar Zulkarnain Fachroeddin	Direktur Pengembangan Usaha *Business Development Director*	222.688.030	135.000.000	2.688.104.990	4.874.661.639
Suryo Eko Hadianto	Direktur Operasi & Produksi *Operation & Production Director*	216.613.030	135.000.000	2.615.204.990	6.977.456.856
Mega Satria*	Direktur Keuangan *Finance Director*	222.688.030	135.000.000	1.828.971.303	-
Joko Pramono	Direktur SDM & Umum *HR & General Affairs Director*	216.613.030	135.000.000	2.615.204.990	6.977.456.856
Adib Ubaidillah	Direktur Niaga *Commerce Director*	222.688.030	135.000.000	2.688.104.990	611.722.245
Orias Petrus Moedak*	Direktur Keuangan *Finance Director*	199.153.070	-	691.627.900	4.874.661.639

*) keterangan/ *keterangan* :

- Orias Petrus Moedak telah berhenti menjabat sebagai Direktur Keungan setelah RUPS Tahunan tanggal 11 April 2018
  Orias Petrus Moedak was dismissed from his position as Finance Director after the Annual GMS on April 11, 2018
- Mega Satria diangkat sebagai Direktur Keuangan menggantikan Orias Petrus Moedak setelah RUPS Tahunan tanggal 11 April 2018
  Mega Satria was appointed as Finance Director replacing Orias Petrus Moead after the Annual GMS on April 11, 2018

FREKUENSI DAN TINGKAT KEHADIRAN RAPAT **DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI**

Frequency and Attendance Rate of the Board of Commissioners and the Board of Directors Meeting

RAPAT DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris secara berkala mengadakan rapat untuk membahas kegiatan operasional Perseroan, evaluasi laporan operasional bulanan dan diskusi dengan komite-komite sesuai dengan masalah yang perlu mendapat perhatian. Dewan Komisaris juga mengadakan rapat gabungan dengan Direksi secara berkala tentang kinerja perusahaan secara menyeluruh dan rapat khusus bila diperlukan. Ketentuan-ketentuan dalam Rapat Dewan Komisaris di antaranya adalah sebagai berikut:

- Rapat Dewan Komisaris sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat hanya jika dihadiri sekurang-kurangnya setengah dari jumlah anggota Dewan Komisaris atau yang mewakili dalam rapat tersebut.
- Keputusan rapat Dewan Komisaris harus diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Apabila hal ini tidak tercapai, maka keputusan diambil berdasarkan suara setuju lebih dari setengah dari jumlah suara yang sah yang dikeluarkan dalam rapat.
- Setiap anggota Dewan Komisaris berhak mengeluarkan 1 (satu) suara. Untuk pengambilan keputusan yang mengandung benturan kepentingan, anggota Dewan Komisaris yang memiliki benturan kepentingan (jika ada) dilarang memberikan suara.
- Salinan risalah rapat Dewan Komisaris, termasuk dissenting opinion (jika ada) yang telah ditandatangani oleh seluruh peserta rapat yang hadir, wajib segera didistribusikan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris. Risalah asli dan daftar hadir rapat Dewan Komisaris disimpan oleh Sekretaris Dewan Komisaris.
- Dewan Komisaris memiliki kewenangan untuk menanyakan tindak lanjut atas rekomendasi

BOARD OF COMMISSIONERS MEETING

The Board of Commissioners periodically holds meetings to discuss the Company's operational activities, evaluate monthly operational reports and discussions with committees on the issues that need attention. The Board of Commissioners also holds joint meetings with the Board of Directors on a regular basis about the company's overall performance and special meetings if needed. The provisions of the Board of Commissioners' meetings include the following:

- *The meeting of the Board of Commissioners is legitimate and has the right to make binding resolution only if it is attended by at least half of the members of the Board of Commissioners or proxies at the meeting.*
- *All the resolution of the meeting are drawn up from concensus. Should this be impossible, the resolution shall be made based on the majority votes.*
- *Each member of the Board of Commissioners has the right to cast 1 (one) vote. For decision making that contains a conflict of interest, members of the Board of Commissioners who have a conflict of interest (if any) are prohibited from voting.*
- *Copies of the minutes of the Board of Commissioners' meetings, including dissenting opinions (if any) that have been signed by all meeting participants present, shall be distributed to all members of the Board of Commissioners immediately. The original minutes and attendance list of the Board of Commissioners are kept by the Secretary of the Board of Commissioners.*
- *The Board of Commissioners has the authority to inquire about the follow-up on recommendations submitted*

yang disampaikan dari hasil rapat-rapat yang diselenggarakan oleh Dewan Komisaris dan rapat gabungan Dewan Komisaris-Direksi.

from the results of meetings held by the Board of Commissioners and joint meetings of the Board of Commissioners-Directors.

Selama tahun 2018 Dewan Komisaris menyelenggarakan rapat internal Dewan Komisaris dengan agenda, jumlah rapat, dan tingkat kehadiran masing-masing anggota Dewan Komisaris sebagai berikut:

Throughout 2018, the Board of Commissioners held an internal meeting of the Board of Commissioners with the agenda, number of meetings, and attendance level of each member of the Board of Commissioners as follows:

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat Dewan Komisaris Tahun 2018
Frequency and Attendance Rate of the Board of Commissioners Meeting in 2018

Nama *Name*	Jumlah Rapat *Total Meeting*	Jumlah Kehadiran *Attendance*	Persentase Tingkat Kehadiran *Attendance Rate Percentage*
Agus Suhartono	12	12	100%
Robert Heri	12	11	92%
Muhammad Said Didu	12	11	92%
Purnomo Sinar Hadi	12	10	83%
Heru Setyobudi Suprayogo	12	10	83%
Johan O. Silalahi	12	12	100%

Berikut ini adalah risalah dan daftar Dewan Komisaris yang hadir dalam rapat internal Dewan Komisaris yang dilaksanakan sepanjang tahun buku 2018:

The following is the minutes and list of the Board of Commissioners that attended the internal meeting of the Board of Commissioners in the 2018 fiscal year:

Agenda Rapat Dewan Komisaris
Agenda of the Board of Commissioners Meeting

Hari/Tanggal *Day/Date*	Agenda *Agenda*	Pimpinan Rapat *Chairman*	Dihadiri *Attended by*
Senin, 22 Januari 2018 *Monday, January 22, 2018*	1. Membahas Kinerja Bulan Desember 2017 *Discussing the Performance of December 2017* 2. Membahas Batas Kewenangan Dewan Komisaris *Discussing Authority limitation of the Board of Commissioners* 3. Lain-lain *Others*	Agus Suhartono (Komisaris Utama/ Independen) *(President Commissioner/ Independent)*	1. Agus Suhartono 2. Johan O. Silalahi 3. Muhammad Said Didu 4. Robert Heri 5. Heru Setyobudi S.
Selasa, 27 Februari 2018 *Tuesday, February 27, 2018*	1. Membahas Kinerja Perusahaan Bulan Januari 2018 *Discussing the Company's Performance on January 2018* 2. Lain-lain (Komisaris Utama memaparkan konsultan manajemen strategi holding pertambangan, pengalihan kewenangan dan pelimpahan pemegang saham Dwi warna). *Others (President Commissioner expose the strategic management consutant of mining holding, authority transfer amd Dwi warna shareholder granting).*	Agus Suhartono (Komisaris Utama/ Independen) *(President Commissioner/ Independent)*	1. Agus Suhartono 2. Muhammad Said Didu 3. Robert Heri 4. Purnomo Sinar Hadi 5. Johan O. Silalahi
Kamis, 29 Maret 2018 *Thursday, March 29, 2018*	1. Membahas Kinerja Perusahaan Bulan Februari 2018 *Discussing the Company's Performance on February 2018* 2. Membahas Kinerja Audited 2017 *Discussing 2017 Audit Performance* 3. Lain-lain (kinerja anak cucu perusahaan) *Others (subsidiaries performance)*	Agus Suhartono (Komisaris Utama/ Independen) *(President Commissioner/ Independent)*	1. Agus Suhartono 2. Johan O. Silalahi 3. Muhammad Said Didu 4. Robert Heri 5. Purnomo Sinar Hadi 6. Heru Setyobudi S.
Senin, 30 April 2018 *Monday, April 30, 2018*	1. Membahas Kinerja Perusahaan Bulan Maret 2018 *Discussing the Company's Performance on March 2018* 2. Lain-lain (Management Letter KAP, pembagian dividen pemanfaatan lahan Semarang) *Others (Management Letter KAP, dividend distribution from Semarang land utilization)*	Agus Suhartono (Komisaris Utama/ Independen) *(President Commissioner/ Independent)*	1. Agus Suhartono 2. Johan O. Silalahi 3. Muhammad Said Didu 4. Robert Heri 5. Purnomo Sinar Hadi

Hari/Tanggal *Day/Date*	Agenda *Agenda*	Pimpinan Rapat *Chairman*	Dihadiri *Attended by*
Kamis, 31 Mei 2018 *Thursday, May 31, 2018*	1. Membahas Kinerja Perusahaan Bulan April 2018 *Discussing the Company's Performance on April 2018* 2. Lain-lain (penghapusan aset semua belum diajukan ke Inalum) *Others (Asset deletion that have not been submitted to Inalum)*	Agus Suhartono (Komisaris Utama/ Independen) *(President Commissioner/ Independent)*	1. Agus Suhartono 2. Johan O. Silalahi 3. Muhammad Said Didu 4. Robert Heri 5. Purnomo Sinar Hadi 6. Heru Setyobudi S.
Senin, 16 Juli 2018 *Monday, July 16, 2018*	1. Membahas Kinerja Perusahaan Bulan Mei dan Juni 2018 *Discussing the Company's Performance on May 2018* 2. Lain-lain (terkait Management Letter EY atas Audit 2017, kesiapan menghadapi Audit BPK, rencana sale back saham) *Others (related to Management Letter EY regarding 2017 Audit, readiness for BPK Audit, Shares sale back plan)*	Agus Suhartono (Komisaris Utama/ Independen) *(President Commissioner/ Independent)*	1. Agus Suhartono 2. Johan O. Silalahi 3. Robert Heri 4. Purnomo Sinar Hadi 5. Heru Setyobudi S.
Kamis, 30 Agustus 2018 *Thursday, August 30, 2018*	1. Membahas Kinerja Perusahaan Bulan Juli 2018; *Discussing the Company's Performance on July 2018;* 2. Lain-lain (terkait Management Letter EY, laporan audit SPI) *Others (related to Management Letter EY, SPI audited report)*	Agus Suhartono (Komisaris Utama/ Independen) *(President Commissioner/ Independent)*	1. Agus Suhartono 2. Johan O. Silalahi 3. Muhammad Said Didu 4. Robert Heri 5. Purnomo Sinar Hadi
Senin, 24 September 2018 *Monday, September 24, 2018*	1. Membahas Kinerja Perusahaan Bulan Agustus 2018 *Discussing the Company's Performance on August 2018* 2. Lain-lain (mengamati seringnya rotasi di anak cucu perusahaan) *Others (observing the frequent rotation in the Company's subsidiaries)*	Agus Suhartono (Komisaris Utama/ Independen) *(President Commissioner/ Independent)*	1. Agus Suhartono 2. Johan O. Silalahi 3. Muhammad Said Didu 4. Heru Setyobudi S.
Jumat, 19 Oktober 2018 *Friday, October 19, 2018*	1. Permohonan Persetujuan Pengembangan Hilirisasi *Request for Downstream Development Agreement* 2. RKAP 2019 *RKAP 2019* 3. Lain-lain *Others*	Agus Suhartono (Komisaris Utama/ Independen) *(President Commissioner/ Independent)*	1. Agus Suhartono 2. Johan O. Silalahi 3. Muhammad Said Didu 4. Robert Heri 5. Purnomo Sinar Hadi 6. Heru Setyobudi S.
Rabu, 31 Oktober 2018 *Wednesday, October 31, 2018*	1. Membahas Kinerja Perusahaan Bulan September 2018 *Discussing the Company's Performance on September 2018* 2. Penandatanganan RKAP 2019 *Signing of RKAP 2019* Lain-lain *Others*	Agus Suhartono (Komisaris Utama/ Independen) *(President Commissioner/ Independent)*	1. Agus Suhartono 2. Johan O. Silalahi 3. Muhammad Said Didu 4. Robert Heri 5. Heru Setyobudi S.
Senin, 26 Nopember 2018 *Monday, November 26, 2018*	1. Membahas Kinerja Perusahaan Bulan Oktober 2018 *Discussing the Company's Performance on October 2018* 2. Lain-lain *Others*	Agus Suhartono (Komisaris Utama/ Independen) *(President Commissioner/ Independent)*	1. Agus Suhartono 2. Johan O. Silalahi 3. Muhammad Said Didu 4. Robert Heri 5. Purnomo Sinar Hadi 6. Heru Setyobudi S.
Rabu, 26 Desember 2018 *Wednesday, December 26, 2018*	1. Membahas Kinerja Perusahaan Bulan November 2018 *Discussing the Company's Performance on November 2018* 2. Lain-lain *Others*	Agus Suhartono (Komisaris Utama/ Independen) *(President Commissioner/ Independent)*	1. Agus Suhartono 2. Johan O. Silalahi 3. Muhammad Said Didu 4. Robert Heri 5. Heru Setyobudi S.

RAPAT DIREKSI

Rapat Direksi diselenggarakan secara berkala sekurang-kurangnya sebulan sekali atau setiap waktu bila diperlukan. Rapat Direksi sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat hanya jika dihadiri sekurang-kurangnya 1/2 (setengah) dari jumlah anggota Direksi atau yang mewakili secara sah dalam rapat tersebut. Keputusan rapat Direksi harus diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Apabila hal ini tidak tercapai, maka keputusan diambil berdasarkan suara setuju lebih dari 1/2 (setengah) dari jumlah suara yang sah yang dikeluarkan dalam rapat. Setiap anggota Direksi berhak mengeluarkan 1 (satu) suara. Aturan pengambilan keputusan lainnya pada Rapat Direksi pada dasarnya sama dengan aturan pada Rapat Dewan Komisaris.

BOARD OF DIRECTORS MEETING

The Board of Directors meeting is held periodically for at least once a month or at any time if necessary. Meeting of the Board of Directors is legitimate and hs the right to make binding resolution only if attended by at least half of the total members of the Board of Directors of its proxies. Resolution of the meeting must be based on deliberation to reach consensus. If this is not achieved, then the resolution taken based on the agreed vote is more than 1/2 (half) of the number of valid votes issued at the meeting. Each member of the Board of Directors has the right to cast 1 (one) vote. For any other provisions on decision making is similar to the Meeting of the Board of Commissioners.

Selama tahun 2018, rapat Direksi diselenggarakan sebanyak 30 kali untuk membahas berbagai masalah pengelolaan Perseroan. Adapun rincian frekuensi rapat dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat Direksi adalah sebagai berikut:

Throughout 2018, meeting of the Board of Directors was hel 30 times to discuss various management issues of the Company. The details of the frequency and attendance rate of the members of the Board of Directors in the meeting are as follows:

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat Direksi
Frequency and Attendance Rate of the Board of Directors

Nama *Name*	Jumlah Rapat *Total Meeting*	Jumlah Kehadiran *Attendance*	Persentase Tingkat Kehadiran *Attendance Rate Percentage*
Arviyan Arifin	30	29	97%
Fuad Iskandar Zulkarnain Fachroeddin	30	28	93%
Suryo Eko Hadianto	30	30	100%
Mega Satria	22	21 *	95%
Joko Pramono	30	30	100%
Adib Ubaidillah	30	30	100%
Orias Petrus Moedak	8	6 *	75%

*) keterangan/*Note* :
- Orias Petrus Moedak telah berhenti menjabat sebagai Direktur Keungan setelah RUPS Tahunan tanggal 11 April 2018
  Orias Petrus Moedak was dismissed from his position as Finance Director after the Annual GMS on April 11, 2018
- Mega Satria diangkat sebagai Direktur Keuangan menggantikan Orias Petrus Moedak setelah RUPS Tahunan tanggal 11 April 2018
  Mega Satria was appointed as Finance Director replacing Orias Petrus Moead after the Annual GMS on April 11, 2018

Di bawah ini adalah risalah dan daftar anggota Direksi yang hadir dalam rapat internal Direksi yang dilaksanakan sepanjang tahun buku 2018:

The following is the minutes and list of the Board of Directors that attended the internal meeting of the Board of Directors in the 2018 fiscal year:

Agenda Rapat Direksi
Agenda of the Board of Directors Meeting

Bulan *Month*	Tanggal *Date*	Agenda Rapat *Meeting Agenda*	Direksi yang Hadir *Attendance of Board of Directors*
Januari *January*	8-Jan	Kinerja 2017 dan Prognosa Laporan Keuangan Audited 2017 *2017 Performance and Prognosis of the 2017 Audited Financial Statements*	Seluruh jajaran Direksi *All members of the Board of Directors*
		Penyempurnaan Organisasi, Usulan Promosi dan Mutasi di PTBA dan di Anak Perusahaan *Improvement of Organization, Promotion Proposals and Mutation in PTBA and its Subsidiaries*	
		Progres BACH (Bukit Asam Convention Hall) *Progress of BACH (Bukit Asam Convention Hall)*	
		Progres proyek Bangus dan Langkah Percepatan tahun 2018 *Progress of Bangus project and Acceleration in 2018*	
		Production and Marketing Plan 2018	
		Usulan metode pembagian bonus pegawai 2018 dan insentif kinerja lainnya *Proposal for 2018 employee bonus distribution methods and other performance incentives*	
		Prestasi unpaid LC di PT Bukit Asam Prima *Achievementof unpaid LC at PT Bukit Asam Prima*	
		Lain-Lain *Others*	

Bulan *Month*	Tanggal *Date*	Agenda Rapat *Meeting Agenda*	Direksi yang Hadir *Attendance of Board of Directors*
	15-Jan	Follow up rapat BOD *Follow-up on BOD meeting*	Direktur Utama *President Director*
		Persiapan raker untuk penyusunan RKI *Preparation of work meeting for RKI Drafting*	
		Mutasi dan Rotasi *Mutation and Rotation*	Direktur Niaga *Commerce Director*
		Rencana penjualan kembali treasury stock *Treasury stock Resales*	Direktur SDM dan Umum *HR and General Affairs Director*
		Pemaparan EKAP Kinerja anak perusahaan *Explanation of Subsidiaries Performance EKAP*	Direktur Operasi dan Produksi *Operation Production Director*
		Audit BPK *BPK Audit*	Direktur Pengembangan Usaha *Business Development Director*
		Update mengenai BACH (Bukit Asam Convention Hall) *Update on BACH (Bukit Asam Convention Hall)*	
		Update mengenai PT Bukit Asam Prima *Update on PT Bukit Asam Prima*	
		Lain-lain *Others*	
	22-Jan	Penyempurnaan Organisasi *Organization Improvement*	Seluruh jajaran Direksi *All members of the Board of Directors*
		Update proses pengadaan peralatan tambang *Update on mining equipment procurement process*	
		Tindak lanjut Laporan Hasil Akhir Pemeriksaan BPK *Follow up on the final Result of BPK Audit*	
		Lain-Lain *Others*	
Februari *February*	12-Feb	Permasalahan Legal *Legal Issues*	Seluruh jajaran Direksi *All members of the Board of Directors*
		Permasalahan ke SDM-an (Usulan Pembagian Bonus, Pengisian Jabatan, Talent Pool) *HR issues (Proposal of Bonus Distribution, Position fulfillment, Talent Pool)*	
		Harga Jual PLN tahun 2018 *PLN Sales Price in 2018*	
		Update progress proyek pengembangan *Update progress on development project*	
		Lain-lain *Others*	
	21-Feb	Follow up BOD Meeting sebelumnya *Follow-up on the previous BOD Meeting*	Seluruh jajaran Direksi *All members of the Board of Directors*
		Rencana penjualan treasury stock PTBA *PTBA's treasury stock sales plan*	
		Presentasi SDM dan Umum *Presentation of HR and General Affairs*	
		Pemasaran (update negosiasi harga jual ke PLN) *Marketin (update on negotiation of sales price to PLN)*	
		Updated Progress proyek-proyek dan langkah-langkah percepatan eksekusi *Updated Progress on projects and acceleration of implementation*	
		Rencana Rakor Anak-anak Perusahaan *Plans for Subsidiaries' Coordination Meeting*	
		Update Tender Kontraktor Penambangan *Update on Mining Contractor Tender*	
		Lain-lain *Others*	
Maret *March*	13-Mar	Perhitungan insentif kinerja pegawai 2017 *Calculation of 2017 employee performance incentives*	Direktur Utama *President Director*
		Permasalahan hukum *Legal issues*	Direktur Niaga *Commerce Director*
		presentasi sistem informasi PTBA *Presentation of PTBA's Information System*	Direktur SDM & Umum *HR & General Affairs Director*

Bulan *Month*	Tanggal *Date*	Agenda Rapat *Meeting Agenda*	Direksi yang Hadir *Attendance of Board of Directors*
		Follow Up audit BPK 2013/2014 *Follow-up on 2013/2014 BPK Audit*	Direktur Operasi Produksi *Operation & Production Director*
		Update pengembangan usaha PT Bukit Asam Transpacific Railway *Update on business development of PT Bukit Asam Transpacific Railway*	Direktur Pengembangan Usaha *Business Development Director*
		Lain-Lain *Others*	
	28-Mar	Tindak lanjut BOD Meeting sebelumnya *Follow-up on the previous BOD Meeting*	Seluruh jajaran Direksi *All members of the Board of Directors*
		Persiapan Rapat Direksi dan Komisaris serta RUPS *Preparation of The Board of Directors Meeting, the Board of Commissioners Meetin, and GMS*	
		Update kemajuan penjualan treasury stock *Update on treasury stock sales progress*	
		Ke-SDM-an *HR*	
		Pemasaran terkait dengan DMO *DMO related marketing*	
		Update pengembangan Usaha *Update on Business Development*	
		Lain-Lain *Others*	
April *April*	10-Apr	Persiapan RUPS Tahunan Tahun Buku 2017 *Preparation of Annual GMS of 2017 Financial Year*	Seluruh jajaran Direksi *All members of the Board of Directors*
		Update rencana Sell Back Treasury Stock *Update on plans to Sell Back Treasury Stock*	
		Ke-SDM-an (terkait dengan IKP Tahun Buku 2017) *Ke-SDM-an (terkait dengan IKP Tahun Buku 2017)*	
		Update proyek pengembangan usaha *HR (regarding the IKP of 2017 Financial Year)*	
		Lain-Lain *Others*	
	17-Apr	Ke-SDM-an (terkait PKB, Formasi BoC dan BoD Anak Perusahaan) *HR (regarding PKB, BOC and BOD formation fo the Subsidiaries)*	Seluruh jajaran Direksi *All members of the Board of Directors*
		Rencana Produksi 2018, Kendala pencapaian dan solusi *Production Plan 2018, Obstacles and Solutions*	
		Marketing plan terkait dengan Rencana Produksi *Marketing plan related to Production Plan*	
		Rencana Penjualan treasury stock *Plan for treasury stock sales*	
		Lain-Lain *Others*	
	30-Apr	Rencana penjualan treasury Stock *Plan for treasury stock sales*	Seluruh jajaran Direksi *All members of the Board of Directors*
		Ke-SDM-an (terkait Perjalanan Dinas, Satker SDM Strategic dan Penugasan Pegawai ke DPBA dan Progress PKB) *HR (regarding official trafel, Strategic HR work unit and Employee Assignment to DPBA and PKB Progress)*	
		Rencana produksi 2018 dan Marketing Plan terkait dengan Rencana Produksi *Production Plan 2018 and Marketing plan related to Production Plan*	Direktur Keuangan *Finance Director*
		Lain-Lain *Others*	Direktur SDM dan Umum *HR and General Affairs Director*
	11-May	Persiapan RMM Mei - Kinerja Bulan April 2018 *Preparation of RMM on May – Performance on April 2018*	Direktur Keuangan *Finance Director*
		Rencana Mutasi, rotasi dan promosi pegawai yang akan dilantik sebelum RMM Mei 2018 tanggal 11 Mei 2018 *Plans for Mutation, rotation and promotion of employees before RMM on May 11, 2018*	Direktur SDM dan Umum *HR and General Affairs Director*

Bulan *Month*	**Tanggal** *Date*	**Agenda Rapat** *Meeting Agenda*	**Direksi yang Hadir** *Attendance of Board of Directors*
		Lain - lain *Others*	Direktur Niaga *Commerce Director*
			Direktur Operasi dan Produksi *Operation & Production Director*
Mei *May*	16-May	Update progress perizinan (Perpanjangan IUP dan IPPKH) *Update Progress on Licensing (IUP Extension and IPPKH)*	Direktur Utama *President Director*
		Update rencana produksi dan mine plan 2018 *Updaye on production plan and mine plan 2018*	Direktur Keuangan *Finance Director*
		Update penjualan ekspor dan PLN serta progress rencana pemberlakuan transfer kuota DMO *Update on export sales and PLN as well as progress of DMO quota transfer implementation*	Direktur SDM dan Umum *HR and General Affairs Director*
		Presentasi PT. Daya Dimensi Indonesia (DDI) tentang Pengembangan SDM *Presentation of PT. Daya Dimensi Indonesia (DDI) on HR Development*	Direktur Niaga *Commerce Director*
		Rencana Organisasi *Organization Plan*	Direktur Operasi Produksi *Operation & Production Director*
		Lain-Lain *Others*	
	18-May	Presentasi PT DDI tentang pengembangan SDM *Presentation of PT. DDI on HR Development*	Seluruh jajaran Direksi *All members of the Board of Directors*
		Rencana organisasi *Organization Plan*	
	23-May	Update persiapan penandatanganan perjanjian fasilitas pinjaman untuk PT HBAP *Update on preparation of the signing of loan facility agreement for PT HBAP*	Seluruh jajaran Direksi *All members of the Board of Directors*
		Persiapan RUPS PT IPC dan PT BEI *GMS preparation of PT IPC and PT BEI*	
		Update rencana penjualan kembali treasury stock *Update on the plan to resell treasury stock*	
		Lain-lain *Others*	
	31-May	Update atas Materi persiapan Rapat Direksi dan Komisaris *Update on Preparation Material for the Board of Directors andBoard of Commissioners' Meetings*	Seluruh jajaran Direksi *All members of the Board of Directors*
		Pembahasan mengenai SDM terkait dengan : *Discussion on related HR:*	
		- Pengobatan senior BOD *Senior BOD Treatment*	
		- Evaluasi peraturan SPPD JJ-1 dan BOD *Evaluation of SPPD JJ-1 and BOD regulation*	
		- Mobil Operasional BOD untuk di TE (umur kendaraan >5 tahun) *Operational vehicle for BOD at TE (age of vehicle>5 years)*	
		- Mekanisme cuti bersama yang ditetapkan pemerintah *Mechanism of mass leave stipulated by the government*	
		- Progress perundingan PKB 2018-2021 *Progress of PKB 2018-2021 negotiation*	
		Presentasi pengembangan usaha terkait: *Presentation of related business development:*	
		- Quick update PT SBS *Quick update PT SBS*	
		- Kajian pelepasan PT Bukit Kendi *Study on the release of PT Bukit Kendi*	
		- Update pembangunan TLS-5 *Update on the construction of TLS-5*	
		- Property Biz	
		Kinerja Produksi dan Pemasaran *Production and Marketing Performance*	

Bulan *Month*	Tanggal *Date*	Agenda Rapat *Meeting Agenda*	Direksi yang Hadir *Attendance of Board of Directors*
		Update permasalahan pengadaan *Update on procurement issues*	
		Lain - Lain *Others*	
Juni *Juny*	8-Jun	Update dan follow up atas rapat BOD sebelumnya *Update and follow-up on the previous BOD meetin*	Seluruh jajaran Direksi *All members of the Board of Directors*
		Update Kinerja Bulan Mei 2018 dan Persiapan RMM Juni 2018 *Update on May 2018 Performance and Preparation of RMM June 2018*	
		Rencanan revisi RKAP tahun 2018 *Revision plan on 2018 RKAP*	
		Presentasi rencana Program pengembangan eksekutif PTBA oleh konsultan PT. Daya Dimensi Indonesia (DDI) *Presentation of PTBa executive development program by the consultant, Pt. Daya Dimensi Indonesia (DDI)*	
		Presentasi Konsultan tentang Study Penentuan lokasi angkutan ke arah utara (Perajen atau Tanjung Lago) *Presentation of consultant on the Study to determine shipment location to the north (Perajen or Tanjung Lago)*	
		Update permasalahan pengadaan *Update on procurement issues*	
		Lain-lain *Others*	
Juli *July*	11-Jul	Ke-SDM-an (follow up program DDI, Evaluasi Skala Penggajian, Progress PKB) *HR (follow up DDI program, Evaluation of Payroll Scale, PKB Progress)*	Seluruh jajaran Direksi *All members of the Board of Directors*
		Evaluasi Pemasaran DMO, Penjualan Batubara high CV dan lain-lain *Evaluation of DMO Marketing, High CV Coal Sales and others*	
		Rencana Revisi RKAP (Paparan RKAP Revisi 2018 oleh Satker Keuangan) *RKAP Revision Plan (Explanation of 2018 RKAP Revision by Finance Work Unit)*	
		Persiapan Rakor Holding Industri Pertambangan tanggal 25 Juli 2018 di Tanjung Enim *Preparation of Mining Industry Holding Coordination Meeting on July 25, 2017 at Tanjung Enim*	
		Rencana penjualan kembali treasury stock PTBA *PTBA's Treasury stock resell plan*	
		Update Konsultasi mengenai DMO ke BPKP dan Tender Mining Contractor serta diharapkan ada keputusan dari BOD mengenai hal ini *Update on consultation regarding DMO too BPKP and Mining Contractor Tender as well as expected resolution from the BOD on this matter*	
		Rumah dinas untuk Pejabat JJ1 s.d JJ3 di Lokasi Derti dan Peltar *Houses for JJ1 to JJ3 officials at Derti and Peltar*	
		Usulan implementasi Resiko Jabatan (DNO) *Proposed implementation of Job Risk (DNO)*	
		Progress pengadaan kontraktor penambangan *Progress of mining contractor procurement*	
		Progress penyiapan tenaga operator untuk pembelian alat berat dalam rangka spreading tanah *Progess of operator preparation to buy heavy equipments with regards to land spreading*	
		Revisi Pedoman Kebijakan Penjualan *Sales Policy Guidelines Revision*	
		Lain - Lain *Others*	
	30-Jul	Pembahasan RKAP Perubahan Tahun 2018. *Discussion of Amendments to RKAP in 2018*	

Bulan *Month*	Tanggal *Date*	Agenda Rapat *Meeting Agenda*	Direksi yang Hadir *Attendance of Board of Directors*
		Lain-lain *Others*	
Agustus *August*	13-Aug	Rencana menunjuk PT DDI untuk meningkatkan soft skill SDM PTBA *Plans to appoint PT DDI to improve HR soft skill at PBTA*	Seluruh jajaran Direksi *All members of the Board of Directors*
		Revisi SOP Pengadaan sebagai tindak lanjut dari konsultasi dengan pihak Asdatun Kajati Sumsel dan BPKP Sumsel *Revision of Procurement SOP as the follow up of consultations with Asdatun Kajati South Sumatra and BPKP South Sumatra*	
		Updated pelaksanaan NDR (Non-Deal Roadshow) yang sudah dilaksanakan di Jakarta, Hongkong, Singapore dan New York. *Update on the implementation of Non-Deal Roadshow (NDR) conducted in Jakarta, Hong kong, Singapore and New York.*	
		Kerjasama Program Pengembangan SDM dengan PT DDI *HR Development Program Cooperation with PT DDI*	
		Pembahasan mengenai Remunerasi dan Tantiem seluruh Anak dan Cucu PTBA *Discussion of Remuneration and Tantiem for Subsidiaries and indirect subsidiaries of PTBA*	
	21-Aug	Presentasi PT DDI tentang rencana Pelaksanaan Program Strategic Alignment Session untuk BOD *Presentation of PT DDI on the implementation of Strategic Alignment Session for BOD*	Seluruh jajaran Direksi *All members of the Board of Directors*
		Rencana Penyusunan dan Penyelarasan RJPP Holding dan RJPP PTBA *Plans for Preparation and Alignment of RJPP Holding and RJPP PTBA*	
		Rencana PT Pathaway Investindo Nusa bekerjasama dengan PTBA, melalui Anak perusahaannya yaitu PT Pathaway International untuk melaksanakan pengembangan dan optimalisasi fasilitas pelabuhan pulau Baai, Bengkulu dan pembangunan jalan rel KA Muara Enim – Bengkulu *Plans of PT Pathway Investindo Nusa in collaboration with PTBA, through its subsidiary Pt Pathway International to carry out the development and optimization of port facilities in pulau Baai, Bengkuli and construction of Muara Enim railways - Bengkulu*	
		Permintaan PT. BATR kepada PTBA untuk memberikan pinjaman dana untuk keperluan operasional PT. BATR, sehubungan dengan telah dilakukannya audit terhadap PT. BATR. *Request of PT. BATR to PTBA to provide loans for operational needs, in connection with the audit of PT. BATR*	
		Tindak lanjut penyelesaian PT Batubara Bukit Kendi (BBK) *Follow-up on the completion of PT Batubara Bukit Kendi (BBK)*	
		Rencana Produksi sampai akhir Des 2018 (terkait dengan kelanjutan tender kontrak Jasa Penambangan). *Production Plan until End of December 2018 (regarding the follow-up on Mining service tender contract)*	
	30-Aug	Presentasi Bangus. *Presentation of Bangus.*	Seluruh jajaran Direksi *All members of the Board of Directors*
		- Update Knight-Frank. *Update on Knight-Frank.*	
		- Update Kajian Bisnis IPC. *Update on IPC Business Studies.*	
		Update Transfer Kuota DMO dan Prognosa Penjualan sampai akhir tahun *Update on DMO Quota Transfer and Sales Prognosis until year-end*	
		Update Tender Penambangan dan lain-lain. *Update on Mining Tender and Others.*	
		Update Treasury Stock *Update on Treasury Stock*	
		Tindak lanjut ke SDM an (Penggantian/Pengisian Pimpinan Proyek dan Penggantian BoD PT. BAP) *Follow up of HR* *(Replacement/Fulfillment of Project Leader and Replacement of BOD PT. BAP)*	

Bulan *Month*	Tanggal *Date*	Agenda Rapat *Meeting Agenda*	Direksi yang Hadir *Attendance of Board of Directors*
		Update progress penataan daerah Pusat Latihan Tempur (PUSLATPUR) AD di Martapura OKU *Update Progress on the Arrangement of Combat Training Center (PUSLATPUR) AD at Martapura OKU*	
		Lain-lain. *Others.*	
September *September*	13-Sep	Follow-up Rapat BOD sebelum nya. *Follow-up the previous BOD Meeting.*	Seluruh jajaran Direksi *All members of the Board of Directors*
		RKAP Revisi 2018 *RKAP 2018 Revision*	
		Persiapan Penyusunan RKAP 2019 *Preparation on 2019 RKAP Drafting*	
		Progress Proyek-Proyek Bangus (Pimpro) *Progress on Bangus Projects (Pimpro)*	
		- RJPP PTBA 2019-2023 *RJPP PTBA 2019-2023*	
		- Kerja sama Pengembangan PLTS dengan PT AP2 untuk Bandara yang ada dibawah PT AP2. *Cooperation on the development of PLTS with PT Ap2 for Airports under PT AP2.*	
		- Mitra strategis pengembangan Coal to Gas (SNG dan DME) di Peranap *Strategic partnership for the development of Coal to Gas (SNG and DME) at Peranap*	
		- Ground-Breaking Kawasan Hilirisasi Batubara PTBA *Groundbreaking of Coal Downstream Areas of PTBA*	
		- Pembangunan jalur KA kearah utara Simpang - Prajin *Railway construction to the north of Simpang - Prajin*	
		Pemaparan Tentang Strategi Pemasaran sampai Desember 2018 *Explanation on Marketing Strategy until December 2018*	
		Pending Item Untuk progres Pengadaan *Pending Item for Procurement progress*	
		Kelanjutan Program PT DDI *Continuation of TP DDI Program*	
		Usulan Calon Pengurus (Komisaris & Direksi) anak perusahaan Anggota Holding, dan pengurus Anak Perusahaan PTBA yang belum lengkap. *Suggestion for management candidates (Commissioner & Director) for Subsidiaries of Holding Members, and management of PTBA Subsidiaries which is incomplete*	
		Kajian untuk Progam Uang Muka Rumah *Review of Uang Muka Rumah Program*	
		Remunerasi Pengurus DPBA. *Remuneration of DPBA Management*	
		Lain-lain. *Others.*	
	17-Sep	Penjelasan progress dan hasil audit yang dilakukan oleh Auditor BPK RI. *Explanation of progress and audit result conducted by Auditor of BPK RI.*	Seluruh jajaran Direksi *All members of the Board of Directors*
		Presentasi SM EKAP : *Presentation of SM EKAP :*	
		- Perihal Penetapan Remunerasi 2018 & Insentif Kinerja Dana Pensiun Bukit Asam Tahun Buku 2017. *Remuneration Determination 2018 & Performance Incentives for Pension Fund of Bukit Asam for the 2017 Financial Year.*	
		- Penetapan Remunerasi & Insentif Kinerja Pegawai yang ditugaskan ke Entitas Pengguna sebagai Direksi Anak, Cucu, dan Afiliasi Perusahaan (ACAP). *Determination of Remuneration & Incentives for Employee Performance assigned to User Entities as Directors of Subsidiaries, and Affiliations.*	

Bulan *Month*	Tanggal *Date*	Agenda Rapat *Meeting Agenda*	Direksi yang Hadir *Attendance of Board of Directors*
		Program Pengembangan SDM PTBA. *HR Development Program of PTBA*	
		Kerjasama dengan PT DDI untukProgram Pengembangan SDM PTBA. *Cooperation with PT DDI for HR Program Development of PTBA.*	
		Tallent Pool PTBA.	
	24-Sep	Penyusunan RKAP 2019. *Drafting of 2019 RKAP.*	Seluruh jajaran Direksi *All members of the Board of Directors*
		Update Progress Proyek Pengembangan Usaha: *Update Progress on Business Development Project:*	
		- Pengiriman Sample Batu Bara *Coal Sample Delivery*	
		- Beauty Contest Pemilihan Calon Mitra Strategis. *Beauty Contest of Strategic Partnership Candidate Selection.*	
Oktober *October*	9-Oct	Penjualan batubara terkendala karena realisasi harga pasar/jual di pasar saat ini dibawah rata-rata HPB. *Coal sales onstrained due to the current market selling price is below the average HPB.*	Seluruh jajaran Direksi *All members of the Board of Directors*
		Cadangan batubara PTBA (reserve dan resources) untuk disampaikan ke publik (Keterbukaan Informasi). *PTBA coal reserve and resources to be disclose to the public (information disclosure).*	
		Rencana Pembangunan Gedung Kantor Menara Bukit Asam. *Construction Plan of Menara Bukit Asam Office Building.*	
	22-Oct	Follow up Rapat BOD sebelum nya (09 Oktober 2018). *Follow up the previous BOD Meeting (October 9, 2018).*	Seluruh jajaran direksi *All members of the Board of Directors*
		Update Penyusunan RKAP 2019 *Update on the preparation of 2019 RKAP*	
		Progress update penyusunan RJPP dan update rolling plan RJPP 2016 – 2020 *Progress update on the preparation of RJPP and update of rolling plan RJPP 2016-2020*	
		Progress PenyelesaianPT Batubara Bukit Kendi *Progress on the completion of PT Batubara Bukit Kendi*	
		Progress pengembangan PLTS kerjasama dengan PT Angkasa Pura 2 *Progress of PLTS Development in collaboration with PT Angkasa Pura 2*	
		Presentasi tentang pengalihan aset PLTU Tanjung Enim 3x10 MW & PLTU Tarahan 2x8 MW, serta saham PT BPI dari PTBA ke PT BEI *Presentation of asset transfer of PLTU Tanjung Enim with 3x10 MW capacity & PLTU Tarahan with 2x8 MW capacity, and PT BPI shares from PTBa to PT BEI*	
		Pembayaran iuran tambahan Dana Pensiun BA tahun 2017 *Additional Payment for BA Pension Fund in 2017*	
		Program SDM *HR Program*	
	29-Oct	Rencana penandatanganan MoU PTBA, Pertamina dan Air Products mengenai Hilirisasi Batubara Peranap menjadi Syngas. *MoU Signing plan of PTBA, Pertamina and Air Products Regarding Peranap Coal Downstreaming into Syngas.*	Seluruh jajaran Direksi *All members of the Board of Directors*
		Update Kerja Sama Pengembangan PLTU Pomalaa dan Feni Halmahera Timur *Update on Cooperation of PLTU Pomalaa and Feni Halmahera Timur Development*	
		Update Proyek-proyek Pengembangan Dermaga Kertapati (progress dan permasalahan yang dihadapi, termasuk pengembangan Dermaga Perajin) *Update on Kertapati Pier Development Projects (progress and issues, including development of Artisan Pier)*	
		Penambahan Anggota Direksi PT BAP *Addition of members of the Board of Commissioners at PT BAP*	

Bulan *Month*	Tanggal *Date*	Agenda Rapat *Meeting Agenda*	Direksi yang Hadir *Attendance of Board of Directors*
		Rencana pemberian bantuan CSR ke Polda Sumsel *CSR Donation Plan to South Sumatera Regional Police*	
		Rencana Relokasi Sasaran Tembak Puslatpur Martapura *Relocation Plan of Puslatpur Martapura Shooting Range*	
		Persiapan Raker 2019 *Preparation of 2019 Work meeting*	
November *November*	13-Nov	Persiapan RUPSLB. *Preparation of EGMS.*	Seluruh jajaran Direksi *All members of the Board of Directors*
		Persiapan dan update Rilis dan Presscon FS Q3 2018. *Preparation and Update on Release and Presscon of FS Q3 2018.*	
		Update rencana penjualan Treasury Stock *Update on Treasury Stock Sales plan*	
		Follow up kerja sama hilirisasi dengan Pertamina & AP *Follow up downstream cooperation with Pertamina & AP*	
		Presentasi persiapan Pencanangan Kawasan Ekonomi Khusus & Pabrik Hilirisasi Batubara. *Presentation of preparation for the Launch of Coal Special Economic Zones & Downstream Factories.*	
		Follow up Investasi Gedung/Menara Bukit Asam. *Follow up for Building Investment/Bukit Asam Tower.*	
		Update mengenai penjualan quota DMO. *Update on DMO quota sales.*	
		Update mengenai Program bantuan Perumahan (HOP). *Update on Housing Assisstance Program (HOP).*	
		Update Perkembangan proyek PLTU FENI Halmahera Timur dan PLTU Pomalaa. *Update on project development of PLTU Feni Halmahera Timur and PLTU Pomalaa.*	
		Update Kerjasama Proyek KDL dan PHE (CBM) dan batubara Bukit Kendi (BBK). *Update in cooperation project of KDL and PHE (CBM) and Batubara Bukti Kendi (BBK).*	
		Update Perizinan Perpanjangan IUP Ombilin & Kerjasama Pengelolaan Dermaga Teluk Bayur dengan Pelindo II *Update on Licensing for IUP Ombilin Extension & Cooperation of Teluk Bayur Pier Management with Pelindo II*	
		Update Progress Kajian Perubahan Pengelolaan DPBA dari PPMP menjadi PPIP. *Progress update on DPBA Management Change from PPMP to PPIP.*	
	26-Nov	Presentasi Pengadaan Proyek EPC Pembangunan CHF TLS-5 dan persetujuan atas OE *Presentation of EPC Project Procurement for CHF TLS-5 Development and OE Approval*	Seluruh jajaran Direksi *All members of the Board of Directors*
		Presentasi Tim pengadaan Mining Contractor *Presentation of Mining Contractor Procurement Team*	
		Simulasi pencapaian Laba tahun 2018 dan Rencana 2019 *Simulation of Profit achievement 2018 and 2019 Plan*	
		Presentasi Penyelesaian YIN di Jamdatun. *Presentation of YIN completion at Jamdatun.*	
		Presentasi Knight Frank tentang Penetapan & Pembangunan Gedung Menara Bukit Asam *Presentation from Knight Frank on Determination & Construction of Bukit Asam Tower*	
		Rencana produksi dan cost efficiency sehubungan dengan turunnya harga batubara *Production and cosf efficiency plan concerning coal price decrease*	

Bulan *Month*	**Tanggal** *Date*	**Agenda Rapat** *Meeting Agenda*	**Direksi yang Hadir** *Attendance of Board of Directors*
	27-Nov	Presentasi Knight Frank tentang Penetapan & Pembangunan Gedung Menara Bukit Asam. *Presentation of Knight Frank on Determination & Construction of Bukit Asam Tower*	Seluruh jajaran Direksi *All members of the Board of Directors*
		Penugasan KBUMN untuk signing pembentukan JVA (PTBA-Pertamina-Air Products). *Assignment from KBUMNfor signing the establishment of JVA (PTBA-Pertamina-Air Products)*	
		Update rencana transfer quota DMO *Update of DMO quota transfer plan*	
		Mekanisme recruitment tenaga Pro-Hire untuk pegawai PTBA *Recruitment mechanism of Pro-Hire for PTBA employee*	
Desember *December*	7-Dec	Update Keputusan Rapat BOD sebelumnya *Updating the Previous BOD Meeting Decisions*	Seluruh jajaran Direksi *All members of the Board of Directors*
		Update persiapan RUPS Luar Biasa tanggal 28 Desember 2018 *Updating the Preparation of Extraordinary GMS dated December 28, 2018*	
		Update penjualan DMO *Updating DMO Purchase*	
		Update proyek Pengembangan Usaha *Updating Business Development Projects*	
		Paparan alternatif produksi tahun 2019 *Exposure of Production Alternative year 2019*	
	14 Dec	Update program CSR *Updating CSR Program*	Seluruh jajaran Direksi *All members of the Board of Directors*
		Update rencana program Bantuan Kepemilikan Rumah (Prokemah) *Updating Bantuan Kepemilikan Rumah (Prokemah) Program*	
		Tindak lanjut proses legal PTBAB dan PTBATR *Follow up on the legal process of PTBAB and PTBATR*	
		Presentasi Tarahan Second Line oleh Konsultan Bita Enarcon Engineering *Presentation of Second Line by Bita Enarcon Engineering Consultant*	
	26 Dec	Prognosa kinerja Pemasaran dan Produksi 2018, serta rencana Produksi 2019 *Prognosis of 2018 Marketing Performance, Production, and 2019 Production Plan*	Seluruh jajaran Direksi *All members of the Board of Directors*
		Update proyek-proyek Pengembangan Usaha *Updating Business Development Projects*	
		Update persiapan RUPS Luar Biasa tanggal 28 Desember 2018 *Updating the Preparation of Extraordinary GMS dated December 28, 2018*	
		Persiapan Radirkom tanggal 26 Desember 2018 *Preparation of Coordination Meeting of BOC and BOD dated December 26, 2018*	
		Persiapan Raker 2018 *Preparation of 2018 Work Plan*	
		Update ke-SDM-an (SK Pensiun Dini, Rencana Mutasi/Rotasi/Promosi *Updating HR Issues (Decision Letter of Early Pension, Mutation/Rotation/Promotion Plan)*	
		Update program PKBL *Updating Partnership and Community Development Program*	

RAPAT GABUNGAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Selain itu Direksi juga mengadakan rapat gabungan bersama Dewan Komisaris dengan agenda, jumlah rapat, dan tingkat kehadiran masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi sebagai berikut:

JOINT MEETING OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors also held joint meeting together with the Board of Commissioners with the agenda, total meetingsand attendance rate of each members of the Board of Commissioners and Board of Directors as follows:

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris Tahun 2018
Frequency and Attendance Level of Board of Directors and Board of Commissioners Joint Meetings in 2018

Nama *Name*	**Jabatan** *Position*	**Jumlah Rapat** *Total Meeting*	**Jumlah Kehadiran** *Attendance*	**Persentase Tingkat Kehadiran** *Attendance Rate Percentage*
Arviyan Arifin	Direktur Utama *President Director*	12	12	100%
Fuad Iskandar Zulkarnain Fachroeddin,	Direktur Pengembangan Usaha *Business Development Director*	12	12	100%
Suryo Eko Hadianto	Direktur Operasi & Produksi *Operation & Production Director*	12	12	100%
Mega Satria	Direktur Keuangan *Finance Director*	9	9*	100%
Joko Pramono	Direktur SDM & Umum *Hr & General Affairs Director*	12	10	83%
Adib Ubaidillah	Direktur Niaga *Commerce Director*	12	12	100%
Orias Petrus Moedak	Direktur Keuangan *Finance Director*	4	3*	75%
Agus Suhartono	Komisaris Utama/Independen *President Commissioner/ Independent*	12	12	100%
Robert Heri	Komisaris *Commissioner*	12	11	92%
Muhammad Said Didu	Komisaris *Commissioner*	12	11	92%
Purnomo Sinar Hadi	Komisaris *Commissioner*	12	10	83%
Heru Setyobudi Suprayogo	Komisaris *Commissioner*	12	10	83%
Johan O. Silalahi	Komisaris Independen *Komisaris Independen*	12	12	100%

*) keterangan/ *keterangan* :

- Orias Petrus Moedak telah berhenti menjabat sebagai Direktur Keungan setelah RUPS Tahunan tanggal 11 April 2018
  Orias Petrus Moedak was dismissed from his position as Finance Director after the Annual GMS on April 11, 2018
- Mega Satria diangkat sebagai Direktur Keuangan menggantikan Orias Petrus Moedak setelah RUPS Tahunan tanggal 11 April 2018
  Mega Satria was appointed as Finance Director replacing Orias Petrus Moead after the Annual GMS on April 11, 2018

Di bawah ini adalah risalah dan daftar anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang hadir dalam rapat gabungan yang dilaksanakan sepanjang tahun buku 2018:

The following is the minutes and list of the Board of Directors and Board of Commissioners that attended the joint meeting in the 2018 fiscal year:

Agenda Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi
Board of Commissioners and Board of Directors Meeting Agenda

Hari/Tanggal *Day/Date*	Agenda *Agenda*	Pimpinan Rapat *Chairman*	Dihadiri *Attended by*
Senin, 22 Januari 2018 *Monday, January 22, 2018*	1. *Membahas Kinerja Bulan Desember 2017* *Discussing the Performance of December 2017* 2. *Membahas Batas Kewenangan Dewan Komisaris* *Discussing Authority limitation of the Board of Commissioners* 3. *Lain-lain* *Others*	Agus Suhartono (Komisaris Utama/ Independen) *(President Commissioner/ Independent)*	1. Agus Suhartono 2. Johan O. Silalahi 3. Muhammad Said Didu 4. Robert Heri 5. Purnomo Sinar Hadi 6. Heru Setyobudi S. 7. Arviyan Arifin 8. Orias Petrus Moedak 9. Fuad I Z Fachroeddin 10. Adib Ubaidillah 11. Suryo Eko Hadianto
Selasa, 27 Februari 2018 *Tuesday, February 27, 2018*	1. *Membahas Kinerja Perusahaan Bulan Januari 2018* *Discussing the Company's Performance on January 2018* 2. *Lain-lain (Komisaris Utama memaparkan konsultan manajemen strategi holding pertambangan, pengalihan kewenangan dan pelimpahan pemegang saham Dwiwarna).* *Others (President Commissioner expose the strategic management consutant of mining holding, authority transfer amd Dwi warna shareholder granting).*	Agus Suhartono (Komisaris Utama/ Independen) *(President Commissioner/ Independent)*	1. Agus Suhartono 2. Muhammad Said Didu 3. Robert Heri 4. Purnomo Sinar Hadi 5. Johan O. Silalahi 6. Arviyan Arifin 7. Orias Petrus Moedak 8. Fuad I Z Fachroeddin 9. Adib Ubaidilldah 10. Suryo Eko Hadianto
Kamis, 29 Maret 2018 *Thursday, March 29, 2018*	1. *Membahas Kinerja Perusahaan Bulan Februari 2018* *Discussing the Company's Performance on February 2018* 2. *Membahas Kinerja Audited 2017* *Discussing 2017 Audit Performance* 3. *Lain-lain (kinerja anak cucu perusahaan)* *Others (indirect subsidiaries performance)*	Agus Suhartono (Komisaris Utama/ Independen) *(President Commissioner/ Independent)*	1. Agus Suhartono 2. Johan O. Silalahi 3. Muhammad Said Didu 4. Robert Heri 5. Purnomo Sinar Hadi 6. Heru Setyobudi S. 7. Arviyan Arifin 8. Orias Petrus Moedak 9. Joko Pramono 10. Fuad I Z Fachroeddin 11. Adib Ubaidillah 12. Suryo Eko Hadianto
Senin, 30 April 2018 *Monday, April 30, 2018*	1. *Membahas Kinerja Perusahaan Bulan Maret 2018* *Discussing the Company's Performance on March 2018* 2. Lain-lain (Management Letter KAP, pembagian dividen pemanfaatan lahan Semarang) *Others (Management Letter KAP, dividend distribution from Semarang land utilization)*	Agus Suhartono (Komisaris Utama/ Independen) *(President Commissioner/ Independent)*	1. Agus Suhartono 2. Johan O. Silalahi 3. Muhammad Said Didu 4. Robert Heri 5. Purnomo Sinar Hadi 6. Arviyan Arifin 7. Mega Satria 8. Joko Pramono 9. Fuad I Z Fachroeddin 10. Adib Ubaidillah 11. Suryo Eko Hadianto
Kamis, 26 Mei 2018 *Thursday, May 26, 2018*	1. Membahas Kinerja Perusahaan Bulan April 2018 *Discussing the Company's Performance on April 2018* 2. Lain-lain (penghapusan aset semua belum diajukan ke Inalum) *Others (Asset deletion that have not been submitted to Inalum)*	Agus Suhartono (Komisaris Utama/ Independen) *(President Commissioner/ Independent)*	1. Agus Suhartono 2. Johan O. Silalahi 3. Muhammad Said Didu 4. Robert Heri 5. Purnomo Sinar Hadi 6. Heru Setyobudi S. 7. Arviyan Arifin 8. Mega Satria 9. Joko Pramono 10. Fuad I Z Fachroeddin 11. Adib Ubaidillah 12. Suryo Eko Hadianto

Hari/Tanggal *Hari/Tanggal*	Agenda *Agenda*	Pimpinan Rapat *Pimpinan Rapat*	Dihadiri *Dihadiri*
Senin, 16 Juli 2018 *Monday, July 16, 2018*	1. Membahas Kinerja Perusahaan Bulan Mei dan Juni 2018 *Discussing the Company's Performance on May 2018* 2. Lain-lain (terkait Management Letter EY atas Audit 2017, kesiapan menghadapai Audit BPK, rencana sale back saham) *Others (related to Management Letter EY regarding 2017 Audit, readiness for BPK Audit, Shares sale back plan)*	Agus Suhartono (Komisaris Utama/ Independen) *(President Commissioner/ Independent)*	1. Agus Suhartono 2. Johan O. Silalahi 3. Robert Heri 4. Purnomo Sinar Hadi 5. Heru Setyobudi S. 6. Arviyan Arifin 7. Mega Satria 8. Joko Pramono 9. Fuad I Z Fachroeddin 10. Adib Ubadillah 11. Suryo Eko Hadianto
Kamis, 30 Agustus 2018 *Thursday, August 30, 2018*	1. Membahas Kinerja Perusahaan Bulan Juli 2018 *Discussing the Company's Performance on July 2018* 2. Lain-lain (terkait Management Letter EY, laporan audit SPI) *Others (related to Management Letter EY, SPI audited report)*	Agus Suhartono (Komisaris Utama/ Independen) *(President Commissioner/ Independent)*	1. Agus Suhartono 2. Johan O. Silalahi 3. Muhammad Said Didu 4. Robert Heri 5. Purnomo Sinar Hadi 6. Arviyan Arifin 7. Mega Satria 8. Fuad I Z Fachroeddin 9. Joko Pramono 10. Adib Ubaidillah 11. Suryo Eko Hadianto
Senin, 24 September 2018 *Monday, September 24, 2018*	1. Membahas Kinerja Perusahaan Bulan Agustus 2018 *Discussing the Company's Performance on August 2018* 2. Lain-lain (mengamati seringnya rotasi di anak cucu perusahaan) *Others (observing the frequent rotation in the Company's indirect subsidiaries)*	Agus Suhartono (Komisaris Utama/ Independen) *(President Commissioner/ Independent)*	1. Agus Suhartono 2. Johan O. Silalahi 3. Muhammad Said Didu 4. Heru Setyobudi S. 5. Arviyan Arifin 6. Mega Satria 7. Fuad I Z Fachroeddin 8. Joko Pramono 9. Adib Ubaidillah 10. Suryo Eko Hadianto
Rabu, 31 Oktober 2018 *Wednesday, October 31, 2018*	1. Membahas Kinerja Perusahaan Bulan September 2018 *Discussing the Company's Performance on September 2018* 2. Penandatanganan RKAP 2019 *Signing of RKAP 2019* 3. Lain-lain *Others*	Agus Suhartono (Komisaris Utama/ Independen) *(President Commissioner/ Independent)*	1. Agus Suhartono 2. Johan O. Silalahi 3. Muhammad Said Didu 4. Robert Heri 5. Heru Setyobudi S. 6. Arviyan Arifin 7. Mega Satria 8. Fuad I Z Fachroeddin 9. Joko Pramono 10. Adib Ubaidillah 11. Suryo Eko Hadianto
Senin, 26 November 2018 *Monday, November 26, 2018*	1. Membahas Kinerja Perusahaan Bulan Oktober 2018 *Discussing the Company's Performance on October 2018* 2. Lain-lain *Others*	Agus Suhartono (Komisaris Utama/ Independen) *(President Commissioner/ Independent)*	1. Agus Suhartono 2. Johan O. Silalahi 3. Muhammad Said Didu 4. Robert Heri 5. Purnomo Sinar Hadi 6. Heru Setyobudi S. 7. Arviayan Arifin 8. Mega Satria 9. Fuad I Z Fachroeddin 10. Joko Pramono 11. Adib Ubaidillah 12. Suryo Eko Hadianto
Rabu, 26 Desember 2018 Wednesday, December 26, 2018	1. Membahas Kinerja Perusahaan Bulan November 2018 *Discussing the Company's Performance on November 2018* 2. Lain-lain *Otherslain*	Agus Suhartono (Komisaris Utama/ Independen) *(President Commissioner/ Independent)*	1. Agus Suhartono 2. Johan O. Silalahi 3. Muhammad Said Didu 4. Robert Heri 5. Heru Setyobudi S. 6. Arviyan Arifin 7. Mega Satria 8. Fuad I Z Fachroedin 9. Joko Pramono 10. Adib Ubaidillah 11. Suryo Eko Hadianto

AGENDA, PEMANGGILAN, DOKUMENTASI DAN RISALAH RAPAT DIREKSI

Agenda Umum

Secara umum agenda rapat yang diselenggarakan Direksi membahas tentang:

- Laporan Manajemen mengenai Kinerja Keuangan dan Operasional Perseroan;
- Pembahasan persiapan RUPS
- Pembahasan penyusunan Rencana Jangka Panjang Perusahaan & RKAP
- Menindaklanjuti temuan SPI;
- Agenda lainnya yang masih menjadi kewenangan Organ Direksi.

Pemanggilan Rapat Direksi

Informasi mengenai rencana pelaksanaan rapat Direksi dilakukan selambat-lambatnya 5 (lima) hari sebelum jadwal pelaksanaan, dengan tidak memperhitungkan tanggal pemanggilan dan tanggal rapat, kecuali untuk rapat-rapat yang telah dijadwalkan berdasarkan Keputusan Rapat Direksi yang diadakan sebelumnya atau apabila semua anggota Direksi hadir dalam rapat maka tidak diperlukan panggilan sebagaimana tersebut. Dalam pemanggilan tersebut, diinformasikan mengenai tanggal dan waktu pelaksanaan rapat, lokasi rapat, agenda rapat dan pihak-pihak yang menjadi peserta rapat. Guna membentuk perencanaan yang disiplin, di awal tahun Perseroan juga telah menyusun rencana awal pelaksanaan rapat Direksi sebagaimana penyusunan rencana rapat Dewan Komisaris yang tertuang dalam Jadwal Tahunan Perusahaan (calendar event). Pemanggilan rencana pelaksanaan rapat juga telah didistribusikan kepada seluruh Direksi.

Dokumentasi Hasil Rapat

Dalam menjamin terlaksananya prinsip transparansi dan akuntabilitas, risalah pelaksanaan rapat (dalam hal ini rapat Direksi) didokumentasikan secara baik yang memuat pembahasan-pembahasan atas agenda rapat, perbedaan pendapat (dissenting opinion) serta keputusan yang ditetapkan. Dokumentasi rapat kemudian ditandatangani oleh pimpinan dan seluruh peserta rapat yang hadir serta didistribusikan sesuai peruntukannya.

AGENDA, ANNOUNCEMENT, DOCUMENTATION AND MINUTES OF MEETING OF THE BOARD OF DIRECTORS

General Agenda

In general, the agenda of the meetings held by the Board of Directors discusses:

- *Management Report on Financial and Operational Performance of the Company;*
- *Discussion on the preparation of the GMS*
- *Discussion on the preparation of the Company's Long Term Plan & RKAP*
- *Following up on SPI findings;*
- *Other agenda that is still under the authority of the Board of Directors.*

Announcement of the Board of Directors Meeting

Information on the plan of the Board of Directors meeting is conducted 5 (five) days at the latest before the meeting schedule, by not counting the date of announcement and meeting date, except for the meetings that are scheduled in accordance with the Resolution of the Board of Directors' meeting that was held beforehand or in the event that all of the members of the Board of Directors attended the meeting, such announcement is not necessary. In the announcement, information on the date and time of meeting, meeting location, meeting agenda, and meeting participants must be contained. In order to establish a disciplined plan, at the beginning of the year, the Company prepared the initial plan of the Board of Directors meeting such as the Board of Commissioners meeting plan preparation which is stipulated in the Annual Calendar Event of the Company. Announcement of the meeting plan is also distributed to the Board of Directors.

Documentation of Meeting Results

In ensuring the implementation of the principles of transparency and accountability, the minutes of meetings (in this case, the Board of Directors) meetings are well documented which includes discussions on meeting agenda, dissenting opinions and decisions. The documentation of the meeting is then signed by the chairman and all meeting participants who are present and distributed according to their designation.

Mekanisme Pengambilan Keputusan dalam Rapat Direksi

Rapat Direksi adalah sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat apabila dihadiri dan atau diwakili oleh lebih dari ½ (setengah) jumlah anggota Direksi. Keputusan Rapat Direksi harus diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Apabila keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka keputusan harus diambil dengan pemungutan suara berdasarkan suara setuju lebih dari ½ (setengah) bagian dari jumlah suara yang sah yang dikeluarkan dalam rapat yang bersangkutan.

Dalam Rapat Direksi, setiap anggota Direksi berhak mengeluarkan 1 (satu) suara dan tambahan 1 (satu) suara untuk setiap anggota Direksi lain yang diwakilinya dengan sah dalam rapat tersebut, dengan ketentuan suara blanko (abstain) dianggap menyetujui usul yang diajukan dalam rapat, Suara yang tidak sah diangap tidak ada dan tidak dihitung dalam menentukan suara yang dikeluarkan dalam rapat. Hasil Rapat Direksi dituangkan dalam Risalah Rapat serta ditandatangani oleh seluruh anggota Direksi yang hadir dan disampaikan kepada seluruh anggota Direksi, serta wajib didokumentasikan oleh Perseroan.

Mechanism of Decision-Making in the Board of Directors Meeting

The Board of Directors meeting is valid and has the right to make binding decisions if it is attended or represented by more than 1/2 (half) of the total members of the Board of Directors. The Decisions of the Board of Directors Meeting must be made based on consensus. In the event of decision based on consensus is not achieved, the decision must be made through voting, with the vote of more than 1/2 (half) of the agreeing votes from valid vote issued in the meeting.

In the Board of Directors meeting, each member of the Board of Directors has the right to have 1 (one) vote and 1 (one) additional voter for each valid represented member of the Board of Directors in the meeting, with the provision of blank vote (abstention) is deemed to approve the proposal submitted at the meeting. Invalid vote is considered non-existent and is not counted in determining the votes issued at the meeting. The result of the Board of Directors meeting is stipulated in the Minutes of the Meeting as well as signed by all participating members of the Board of Directors. It is submitted to all members of the Board of Directors and must be documented by the Company.

PENGUNGKAPAN HUBUNGAN AFILIASI **DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI**

Disclosure of the Affiliation of the Board of Commissioners and Board of Directors

HUBUNGAN KEUANGAN DAN KELUARGA ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Dalam kepengurusan Perseroan, tidak terdapat anggota Dewan Komisaris yang memiliki hubungan keluarga hingga derajat kedua dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali. Selain itu, mayoritas anggota Dewan Komisaris tidak saling memiliki hubungan keuangan dengan pemegang saham pengendali; dan pada saat yang sama, semua anggota Dewan Komisaris juga tidak memiliki hubungan keuangan dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan anggota Direksi. Dengan kondisi tersebut, anggota Dewan Komisaris

FINANCIAL AND FAMILY RELATIONSHIP OF MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

In the management of the Company, there are no members of the Board of Commissioners who have family relationship up to the second degree with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and/or Controlling Shareholders. In addition, the majority of the members of the Board of Commissioners have no mutual financial relationships with the controlling shareholders; and at the same time, all members of the Board of Commissioners have no financial relationship with other members of the Board of Commissioners and members of the Board of

dapat bertindak independen dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

Directors. Under these conditions, members of the Board of Commissioners can act independently incarryng out their duties and responsibilities.

Nama *Name*	Hubungan Keluarga dengan *Family Relationship with*						Hubungan Keuangan dengan *Financial Relationship with*					
	Dewan Komisaris *Board of Commissioners*		Direksi *Board of Directors*		Pemegang Saham Pengendali *Controlling Shareholder*		Dewan Komisaris *Board of Commissioners*		Direksi *Board of Directors*		Pemegang Saham Pengendali *Controlling Shareholder*	
	Ya *Yes*	Tidak *No*	Ya *Yes*	Tidak *No*	Ya *Yes*	Tidak *No*	Ya *Yes*	Tidak *No*	Ya *Yes*	Tidak *No*	Ya *Yes*	Tidak *No*
Agus Suhartono	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
Robert Heri	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
Muhammad Said Didu	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
Purnomo Sinar Hadi	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
Heru Setyobudi Suprayogo	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
Johan O. Silalahi	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
Soenggoel Pardamean Sitorus	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
Taufik Madjid	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
Jhoni Ginting	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓

HUBUNGAN KEUANGAN DAN KELUARGA ANGGOTA DIREKSI

Hubungan keuangan dan keluarga Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Pengendali dapat dilihat melalui tabel berikut.

FINANCIAL AND FAMILY RELATIONSHIP OF MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS

Family and financial relationships of the Board of Directors, Board of Commissioners and Controlling Shareholders can be seen in the following table.

Nama *Name*	Hubungan Keluarga dengan *Family Relationship with*						Hubungan Keuangan dengan *Financial Relationship with*					
	Dewan Komisaris *Board of Commissioners*		Direksi *Board of Directors*		Pemegang Saham Pengendali *Controlling Shareholder*		Dewan Komisaris *Board of Commissioners*		Direksi *Board of Directors*		Pemegang Saham Pengendali *Controlling Shareholder*	
	Ya *Yes*	Tidak *No*	Ya *Yes*	Tidak *No*	Ya *Yes*	Tidak *No*	Ya *Yes*	Tidak *No*	Ya *Yes*	Tidak *No*	Ya *Yes*	Tidak *No*
Arviyan Arifin	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓		✓
Fuad Iskandar Zulkarnain Fachroeddin	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓		✓
Suryo Eko Hadianto	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
Mega Satria	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓		✓
Orias Petrus Moedak	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
Joko Pramono	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
Adib Ubaidillah	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓		✓

KEBERAGAMAN KOMPOSISI **DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI**

Diversity of the Board of Commissioners and Board of Directors

Pesatnya perkembangan dunia global melahirkan berbagai tantangan baru yang harus siap dihadapi oleh Perseroan. Kondisi geopolitik, iklim usaha, perkembangan teknologi serta perubahan-perubahan hukum, sosial dan ekonomi menjadi indikator yang perlu diperhatikan oleh seluruh karyawan PTBA agar terus dapat menyesuaikan diri. Untuk itu, keberadaan profesional dari beragam latar belakang disiplin ilmu sangat dibutuhkan oleh Perseroan dalam melakukan penyusunan perencanaan kebijakan Perseroan di masa mendatang atau kebijakan-kebijakan strategis yang dibutuhkan sewaktu-waktu. Hal tersebut bertujuan agar Perseroan senantiasa bersinergi dengan kondisi-kondisi di sekitarnya serta menghasilkan keuntungan bisnis yang optimal.

The rapid development of the global economy creates new challenges for the company. The changes in the geopolitical conditions, business climate, technological developments and legal, social and economic fronts prompt all PTBA employees to make adjustment accordingly. To that end, the existence of professionals from diverse disciplinary backgrounds is urgently needed by the Company in preparing its future policy planning or strategic policies required at any time. It is intended that the Company always synergize with the conditions around it and generate an optimal business profit.

KEBIJAKAN KEBERAGAMAN DEWAN KOMISARIS

Penetapan komposisi Dewan Komisaris Perseroan dilakukan dengan mempertimbangkan kebutuhan dan kompleksitas Perseroan. Komposisi Dewan Komisaris didasarkan pada pengetahuan, keahlian, pengalaman profesional, latar belakang guna mendukung efektivitas pelaksanaan tugas Dewan Komisaris. Perseroan memberikan kesempatan kepada semua orang, oleh karenanya nominasi kandidat anggota Dewan Komisaris dikaji dan dievaluasi dengan cara yang sama, tanpa memperhatikan jenis kelamin, ras, agama maupun sumber rekomendasi awal.

DIVERSITY POLICY OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Determination of the composition of the Board of Commissioners of the Company is conducted by considering the needs and complexity of the company. The composition of the Board of Commissioners is based on knowledge, expertise, professional experience, background to support the effectiveness of the duties of the Board of Commissioners. The Company provides an opportunity to all, therefore the nomination of candidates for members of the Board of Commissioners is reviewed and evaluated in the same way, regardless of gender, race, religion or source of initial recommendation.

KEBIJAKAN KEBERAGAMAN KOMPOSISI DIREKSI

Penetapan komposisi Direksi Perseroan dilakukan dengan mempertimbangkan kebutuhan dan kompleksitas Perseroan. Komposisi Direksi didasarkan pada pengetahuan, keahlian, pengalaman profesional, latar belakang guna mendukung efektivitas pelaksanaan tugas Direksi. Perseroan memberikan kesempatan yang sama kepada pejabat internal Perseroan untuk melamar menjadi calon direksi, oleh karenanya nominasi kandidat anggota Direksi dikaji dan dievaluasi dengan cara yang sama, tanpa memperhatikan jenis kelamin, ras, agama maupun sumber rekomendasi awal.

DIVERSITY POLICY OF THE BOARD OF DIRECTORS

Determination of the composition of the Board of Directors of the Company is conducted by considering the needs and complexity of the Company. The composition of the Board of Directors is based on knowledge, expertise, professional experience, background to support the effectiveness of the Directors' duties. The Company provides equal opportunity to the Company's internal officers to apply for a candidate for directors, therefore nomination candidates for members of the Board of Directors are reviewed and evaluated in the same manner, regardless of gender, race, religion or source of initial recommendations.

Tabel Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi
Table of Composition on Diversity of the Board of Commissioners and Board of Directors

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Pendidikan *Education*	Usia *Age*	Keahlian *Skills*
Dewan Komisaris *Board of Commissioners*				
Agus Suhartono	Komisaris Utama/ Independen *President Commissioner/ Independent Commissioner*	Laksamana TNI AL dan Sarjana Ekonomi *Laksamana TNI AL dan Sarjana Ekonomi*	63 tahun *63 years old*	Manajemen Strategis *Strategic Management*
Robert Heri	Komisaris *Commissioner*	Sarjana Teknik Geologi dan Magister Manajemen *Sarjana Teknik Geologi dan Magister Manajemen*	54 tahun *54 years old*	Geologi *Geology*
Muhammad Said Didu*	Komisaris *Commissioner*	Sarjana dan Magister Teknik Industri, dan Doktoral Teknologi Industri *Sarjana dan Magister Teknik Industri, dan Doktoral Teknologi Industri*	56 tahun *56 years old*	Agroindustri *Agro Industry*
Purnomo Sinar Hadi*	Komisaris *Commissioner*	Sarjana Ekonomi dan Magister Manajemen *Sarjana Ekonomi dan Magister Manajemen*	52 tahun *52 years old*	Manajemen Strategis *Strategic Management*
Heru Setyobudi Suprayogo	Komisaris *Commissioner*	Sarjana Ekonomi dan Magister Hukum *Sarjana Ekonomi dan Magister Hukum*	61 tahun *61 years old*	Manajemen Strategis *Strategic Management*
Johan O. Silalahi*	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	Sarjana Teknik Elektro, Sarjana Ekonomi, Magister Hukum dan Doktoral Ilmu Hukum *Sarjana Teknik Elektro, Sarjana Ekonomi, Magister Hukum dan Doktoral Ilmu Hukum*	49 tahun *49 years old*	Kelistrikan, Hukum dan Manajemen Strategis *Electricity, Legal, and Strategic Management*
Soenggoel Pardamean Sitorus **	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	Angkatan Bersenjata RI *Angkatan Bersenjata RI*	73 tahun *73 years old*	Manajemen Strategis *Strategic Management*
Jhoni Ginting**	Komisaris *Commissioner*	Sarjana Hukum dan Magister Hukum *Sarjana Hukum dan Magister Hukum*	57 tahun *57 years old*	Hukum *Legal*
Taufik Madjid**	Komisaris *Commissioner*	Sarjana Ilmu Pemerintahan dan Magister Manajemen Pembangunan Sosial *Sarjana Ilmu Pemerintahan dan Magister Manajemen Pembangunan Sosial*	47 tahun *47 years old*	Manajemen Strategis *Strategic Management*
Direksi *Board of Directors*				
Arviyan Arifin	Direktur Utama *President Director*	Sarjana Teknologi Industri *Sarjana Teknologi Industri*	54 tahun *54 years old*	Teknologi Industri *Industrial Technology*
Fuad Iskandar Zulkarnain Fachroeddin	Direktur Pengembangan Usaha *Business Development Director*	Sarjana Teknik Industri dan Magister Administrasi Bisnis *Sarjana Teknik Industri dan Magister Administrasi Bisnis*	52 tahun *52 years old*	Teknik Industri *Industrial Engineering*
Suryo Eko Hadianto	Direktur Operasi & Produksi *Operation & Production Director*	Sarjana Matematika dan Magister Manajemen Operasi Produksi *Sarjana Matematika dan Magister Manajemen Operasi Produksi*	52 tahun *52 years old*	Manajemen Produksi *Production Management*
Mega Satria**	Direktur Keuangan *Finance Director*	Sarjana Administrasi Bisnis dan Magister Administrasi Bisnis *Sarjana Administrasi Bisnis dan Magister Administrasi Bisnis*	41 tahun *41 years old*	Finansial, Ekonomi, dan Manajemen *Financial, Economy, and Management*
Orias Petrus Moedak*	Direktur Keuangan *Finance Director*	Sarjana Ekonomi *Sarjana Ekonomi*	51 tahun *51 years old*	Ekonomi dan Manajemen *Economy and MAnagement*
Joko Pramono	Direktur SDM & Umum *HR & General Affairs Director*	Sarjana Teknik Pertambangan *Bachelor of Mining Engineering*	49 tahun *49 years old*	Teknik Pertambangan *Mining Engineering*
Adib Ubaidillah	Direktur Niaga *Commerce Director*	Sarjana Manajemen dan Magister Manajemen Keuangan *Bachelor of Management and Masters of Financial Management*	50 tahun *50 years old*	Ekonomi dan Manajemen *Economy and Management*

* diganti/*substituted*
** menggantikan/*substituting*

KOMITE DI BAWAH **DEWAN KOMISARIS**

Committees under the Board of Commissioners

Dalam rangka pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris membentuk 2 (dua) komite, yaitu Komite Audit (KA) serta Komite Risiko Usaha, Nominasi, Remunerasi dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (KRU & NR-PSDM). Dua komite tersebut di atas bergerak di bawah komando Komisaris Independen yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham, dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi dan/atau pemegang saham pengendali atau bentuk hubungan lain yang bisa mempengaruhi independensinya.

In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Comissioners establish two committees, the Audit Committee (KA) and Business Risk, Nomination, Remuneration and Human Resources Development (KRU & NR-PSDM). The two committees work under the command of Independent Commissioners who do not possess any financial, management, share ownership, and/or family relationships with other Board of Commissioners, Board of Directors, and/or Controlling Shareholders or other form of relationship that may affect its independence.

Dalam pelaksanaannya, tugas dan tanggung jawab komite-komite di bawah Dewan Komisaris merujuk pada Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite yang disusun berdasarkan peraturan yang berlaku di Indonesia tentang Good Corporate Governance dan best practices yang ditinjau ulang secara berkala.

In its implementation, the duties and responsibilites of the committees under the Board of Commissioners refers to the Guidelines and Code of Conduct of the Committees that are prepared based on the regulations on Good Corporate Governance and best practices in Indonesia that reviewed periodicaly.

KOMITE AUDIT

Komite Audit dibentuk dalam rangka membantu tugas Dewan Komisaris untuk mendorong diterapkannya tata kelola perusahaan, terbentuknya struktur pengendalian internal yang memadai, meningkatkan kualitas keterbukaan dan pelaporan keuangan, serta mengkaji ruang lingkup, ketepatan, kemandirian dan objektivitas akuntan publik.

AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee is established with a purpose to assist the duties of Board of Commissioners in implementing corporate governance, creating adequate internal control structure, improving financial disclosure and reporting quality, and reviewing scope, accuracy, independency and objectivity of public accountant.

Susunan Komite Audit
Composition of Audit Committee

Komposisi Komite Audit Perseroan sesudah RUPS Luar Biasa Tanggal 28 Desember 2018
The composition of Company's Audit Committee after the Extraordinary GMS December 28, 2018

Jabatan *Position*	**Nama** *Name*	**Keterangan** *Description*
Ketua *Chairman*	Soenggoel Pardamean Sitorus	Komisaris Independen *Independent Commissioner*
Wakil Ketua *Vice Chairman*	Taufik Madjid	Komisaris *Commissioner*
Anggota *Member*	Ai Supardini	Pihak Independen *Independent Party*
Anggota *Member*	Barlian Dwinagara	Pihak Independen *Independent Party*

Komposisi Komite Audit Perseroan sebelum RUPS Luar Biasa Tanggal 28 Desember 2018
The composition of Company's Audit Committee before the Extraordinary GMS December 28, 2018

Jabatan *Position*	**Nama** *Name*	**Keterangan** *Description*
Ketua *Chairman*	Johan O Silalahi	Komisaris Independen *Independent Commissioner*
Wakil Ketua *Vice Chairman*	Muhammad Said Didu	Komisaris *Commissioner*
Anggota *Member*	Ai Supardini	Pihak Independen *Independent Party*
Anggota *Member*	Barlian Dwinagara	Pihak Independen *Independent Party*

Profil Komite Audit

Profil of the Audit Committee

1. **Ai Supardini, S.E., Ak., CA., CPA., CACP**
   Anggota
   Member
2. **Dr. Ir. Barlian Dwinagara, M.T.**
   Anggota
   Member

Brigadir Jenderal (Purn) Soenggoel Pardamean Sitorus, S.I.P
Ketua
Chairman

Untuk profil Brigadir Jenderal (Purn) Soenggoel Pardamean Sitorus, S.I.P dapat dilihat di profil Dewan Komisaris pada bab Profil Perusahaan. Sebelumnya jabatan Ketua Komite Audit dijabat oleh Dr. Ir. H. Johan O. Silalahi, M.H. yang profilnya dapat dilihat di profil Dewan Komisaris pada bab Profil Perusahaan.

Profile of Brigjen TNI (Pm) Soenggoel Pardamean Sitorus can be seen In the profile of the Board of Commissioners in the Company Profile chapter. Previously, the position of Chairman of Committee Audit was held by Dr. Ir. H. Johan O. Silalahi, MH. Whose profile can be seen in the profile of the Board of Commissioners in the Company Profile Chapter.

Taufik Madjid, S.Sos., M.Si
Wakil Ketua
Vice Chairman

Untuk profil Taufik Madjid, S.Sos., M.Si dapat dilihat di profil Dewan Komisaris pada bab Profil Perusahaan.

Profile of Taufik Madjid, S.Sos., M.Si can be seen in the profile of the Board of Commissioners in the Company Profile Chapter.

Ai Supardini, S.E., Ak., CA., CPA., CACP
Anggota
Member

Lahir di Bogor pada tanggal 17 April 1971 dan meraih gelar Sarjana Ekonomi Akuntansi dari Universitas Jenderal Soedirman (1996).

Beliau menjabat sebagai Anggota Komite Audit Perseroan sejak April 2015 dan telah berpengalaman di bidang akuntansi pada berbagai instansi. Beliau menjadi anggota Utama Ikatan Akuntan Indonesia pemegang Chartered Accountant (CA), pemegang sertifikat sebagai Pemeriksa untuk dan atas nama Badan Pemeriksa Keuangan RI, Certified Public Accuntant (CPA) dari Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) dan Certification in Audit Committee Practices (CACP) dari Ikatan Komite Audit Indonesia. Beliau memulai karir pada tahun 1997-2009 dibidang keuangan dan akuntansi pada beberapa perusahaan jasa dan manufaktur, kemudian sejak 2009 hingga saat ini berkarir sebagai auditor, konsultan

Born in Bogor, April 17, 1971 and received her Bachelor degree in Accounting from Jenderal Soedirman University (1996).

She has served as the Audit Committee Member of the Company since April 2015, and has held qualifications from various agencies in the field of accounting. She is a Main Member of the Institute of Indonesia Chartered Accountants and holder of the Chartered Accountant (CA) and State Registered Accountant (RNA). She is also certified as Auditor for and on behalf of the State Audit Agency of the Republic of Indonesia (BPK), Certified Professional Auditor of Indonesia (CPAI) from Institute of Indonesia Public Accountant (IAPI) and Certification in Audit Committee Practices (CACP) from Indonesian Institute of Audit. Committee. Since 2009 until present, she worked as an auditor, financial consultant, and corporate accountant. She served as Head

keuangan dan akuntansi perusahaan. Beliau juga menjabat sebagai Kepala Bidang Internal Audit di Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) DKI Jakarta dari Juni hingga Desember 2017.

of Internal Audit Unit in the National Sports Committee of Indonesia (KONI) DKI Jakarta from June until December 2017.

Dr. Ir. Barlian Dwinagara, M.T.
Anggota
Member

Lahir di Pekalongan pada tanggal 6 Juli 1964. Meraih gelar Sarjana Teknik Pertambangan dari Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Yogyakarta (1991), Magister Teknik dalam bidang Geomekanika dari Institut Teknologi Bandung (1998), serta Doktor Ilmu Teknik Pertambangan dalam bidang Geomekanika dari Institut Teknologi Bandung (2006).

Born in Pekalongan, July 6, 1964. He received his Bachelor degree in Mining Engingeering from Pembangunan Nasional "Veteran" University, Yogyakarta (1991), Masters of Geomechanics from Bandung Institute of Technology (1998), and Doctorate degree in Geomechanic from Bandung Institute of Technology (2006).

Beliau menjabat sebagai Anggota Komite Audit Perseroan sejak September 2015 berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris PTBA Nomor 3/SK/PTBA-DEKOM/VIII/2015 dan diperpanjang berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris PTBA Nomor 4/SK/PTBA-DEKOM/VIII/2018. Beliau telah berpengalaman di berbagai bidang termasuk akademis, diantaranya saat ini menjabat sebagai Koordinator Program Magister – Program Studi Teknik Pertambangan Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Yogyakarta, serta sebagai staf pengajar pada Program Studi Teknik Pertambangan – Program Sarjana dan Magister, Program Studi Teknik Geologi – Program Magister dan Doktor, Fakultas Teknologi Mineral Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Yogyakarta. Beliau juga aktif di organisasi profesi Perhimpunan Ahli Pertambangan Indonesia (Perhapi), Anggota International Society for Rock Mechanics (ISRM), serta sebagai Wakil Ketua Dewan Riset Daerah Kabupaten Magelang periode 2016 – 2018.

He has served as the Audit Committee Member of the Company since September 2015 pursuant to the Decree of the Board of Commissioners PTBA Number 3/SK/PTBA-DEKOM/VIII/2015 and extended with the Decree of the Board of Commissioners PTBA Number 4/SK/PTBA-DEKOM/VIII/2018. He has experience invarious fields, including academics, and currently serves as the Masters Program Coordinator of Mining Engineering at Pembangunan Nasional "Veteran" University Yogyakarta, a teaching staff at Mining Engineering Study Program and Masters in Mining Engineering, Masters and Doctorate in Geology Engingeering, Faculty of Mineral Technology at Pembangunan Nasional "Veteran" University Yogyakarta. He is also an active member in professional organizations, such as Indonesian Mining Professionals (Perhapi), Members of the International Society for Rock Mechanics (ISRM), and Vice President of the Regional Research COuncil of Magelang Regency for the period of 2016 – 2018.

Visi dan Misi Komite Audit

Visi

Menjadi mitra kerja yang independen dan profesional bagi Dewan Komisaris PTBA dalam rangka menunjang tugas dan fungsi Dewan Komisaris untuk menciptakan terlaksananya tata kelola perusahaan yang baik.

Misi

Mendorong dan memastikan efektivitas sistem pengendalian internal dan efektivitas pelaksanaan tugas eksternal dan internal auditor, mendorong adanya peningkatan keberhasilan usaha dan akuntabilitas perusahaan, guna meningkatkan nilai tambah perusahaan.

Independensi dan Pedoman Kerja Komite Audit

Anggota Komite Audit merupakan pribadi profesional yang tidak memiliki hubungan dengan Perseroan guna menjaga independensi dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya. Sebagai upaya untuk dapat menjaga independensi setiap anggota Komite, setiap tahunnya masing-masing anggota Komite Penunjang Dewan Komisaris memberikan pernyataan independensi. Pernyataan Independensi Komite Audit PTBA disusun berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit Pasal 7 terkait Persyaratan dan Keanggotaan Masa Tugas, Komite Audit serta Charter Komite Audit.

Seluruh anggota Komite Audit tidak memiliki afiliasi dengan Direktur, Komisaris lainnya maupun pemegang saham pengendali PTBA, bukan merupakan pemegang saham, Komisaris, Direktur maupun karyawan dari Perseroan yang memiliki afiliasi maupun bisnis dengan PTBA. Anggota Komite Audit tidak memiliki wewenang untuk merancang, memimpin maupun mengendalikan PTBA sebelum menjabat dan bukan merupakan mantan pimpinan maupun pegawai Kantor Akuntan Publik. Dengan demikian seluruh persyaratan independensi anggota Komite Audit sesuai dengan peraturan dan kaidah praktik GCG telah dipenuhi.

Pedoman Kerja Komite Audit

Dalam melaksanakan kinerjanya, Komite Audit berpedoman penuh pada Peraturan Perundang-undangan yang berlaku. Meski saat ini PTBA bukan lagi Badan Usaha Milik Negara yang berdiri sendiri, namun dalam beberapa hal, Bukit Asam tetap berpedoman pada PT Inalum sebagai induk holding

Vision and Mission of the Audit Committee

Vision

To become an independent and professional partner for PTBA Board of Commissioners in order to support the Board of Commissioners' duties and functions in implementing the good corporate governance.

Mission

To encourage and ensure the effectiveness of internal control system as well as the effectiveness of the external and internal performance of the auditors; to encourage the improvement of business progress and corporate accountability to optimize the added value of the company.

Independence and Guidelines of the Audit Committee

The members of the Audit Committee are professionals who do not have any relationship with the Company to maintain independence in carrying out their duties and responsibilities. Every year, each member of the Committee is given a statement of independence by each member of the Support Committee of the Board of Commissioners. Statement on the Independence of PTBA Audit Committee is prepared based on the Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 regarding the Formation and Manual of Audit Committee in Article 7 regarding Requirements and Members Term of Office, Audit Committee and the Audit Committee Charter.

All members of the Audit Committee do not have an affiliation with the Directors, Commissioners or PTBA controlling shareholders. The members are not shareholders, Commissioners, Directors, or employees of the Company who have an affiliation or business with PTBA. Audit Committee members do not have the authority to design, lead or control PTBA before assuming the position and not former leaders or employees of Public Accountants Firm. Therefore, all of the independence requirements of Audit Committee members are fulfilled in accordance with the regulations and principles of GCG.

Audit Committee Board Manual

In performing their duties, the Audit Committee steadfastly upholds the prevailing laws and regulation. Although PTBA is no longer an independent State-Owned Enterprise, in certain matters, Bukit Asam continues to refer to the policies of PT Inalum as the holding company. Work guidelines of Audit

BUMN. Adapun pedoman kerja Komite Audit adalah sebagai berikut:

1. Undang-Undang RI Nomor 17 tahun 2003 tentang Keuangan Negara, tanggal 5 April 2003;
2. Undang-Undang RI Nomor 19 tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara, tanggal 19 Juni 2003;
3. Undang-Undang RI Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, tanggal 16 Agustus 2007;
4. Peraturan Pemerintah RI Nomor 45 tahun 2005 tentang Pendirian, Pengurusan, Pengawasan, dan Pembubaran Badan Usaha Milik Negara, tanggal 25 Oktober 2005;
5. Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor: PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance) pada Badan Usaha Milik Negara, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor : PER-09/MBU/2012, tanggal 6 Juli 2012;
6. Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor: PER-12/MBU/2012 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara, tanggal 24 Agustus 2012;
7. Keputusan Direksi Bursa Efek Jakarta Nomor KEP-305/BEJ/07-2004, tentang Peraturan Pencatatan Efek Nomor 1-A tentang Pencatatan Saham Dan Efek Bersifat Ekuitas selain Saham yang diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat, tanggal 19 Juli 2004;
8. Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Nomor: KEP-643/BL/2012 tentang Pembentukan Dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, tanggal 7 Desember 2012;
9. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 13/POJK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Dalam Kegiatan Jasa Keuangan, tanggal 27 Maret 2017;
10. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, tanggal 23 Desember 2015;
11. Anggaran Dasar PT Bukit Asam (Persero) Tbk, yang telah mengalami beberapa kali terakhir dengan Akta Notaris Nomor 54 tanggal 22 Mei 2018 dibuat oleh Fathiah Helmi S.H., Notaris di Jakarta yang telah mendapatkan

Committee of the Company refer to the following regulations:

1. *Law of the Republic of Indonesia Number 17 of 2003 regarding State Finance, dated April 5, 2003;*
2. *Law of the Republic of Indonesia Number. 19 of 2003 regarding State-Owned Enterprises, dated June 19, 2003;*
3. *Law of the Republic of Indonesia Number 40 of 2007 regarding Limited Liability Companies dated August 16, 2007;*
4. *Regulation of the Government of Republic of Indonesia Number. 45 of 2005 regarding Establishment, Management, Supervision, and Dissolution of State-Owned Enterprises, dated October 25, 2005;*
5. *Regulation of the State Minister of State-Owned Enterprise No. PER-01/MBU/2011 regarding Implementation of Good Corporate Governance (GCG) at State-Owned Enterprises, as amended by the Regulation of State Minister of State-Owned Enterprise Number PER-09/MBU/2012, dated July 6, 2012;*
6. *Regulation of the State Minister of State-Owned Enterprise Number Per-12/MBU/2012 regarding Supporting Organs for Board of Commissioners/Supervisory Board of State-Owned Enterprises, dated August 24, 2012;*
7. *Decision of Board of Directors of Jakarta Stock Exchange Number KEP-305/BEJ/07-2004 regarding Regulation for Securities Listing Number 1-A regarding Listing of Shares and Equity Securities other than Shares issue by Listed Companies, dated July 19, 2004;*
8. *Decision of Chairman of Capital Market and Financial Institutions Supervisory Board Number. KEP-643/BL/2012 regarding Establishment and Work Implementation Guidelines of Audit Committee, dated December 7, 2012;*
9. *Regulation of Financial Services Authority Number 13/POJK.03/2017 regarding Use of Public Accountant Service and Accounting Firm in Financial Service Activities, dated March 27, 2017;*
10. *Regulation of Financial Services Authority Number 55/ POJK.04/2015 regarding Establishment and Work Implementation Guidelines of Audit Committee, dated December 23, 2015;*
11. *Articles of Assiociation of PT Bukit Asam (Persero) Tbk, which has been amended for several times with the last time through Notarial Decree Number 54 dated May 22, 2018 drawn up before Fathiah Helmi S.H., Notary in*

pengesahan dari Menteri Hukum dan HAM RI Nomor: AHU-AH.01.03-0214667;

12. Keputusan Dewan Komisaris PT. Bukit Asam, Tbk. Nomor 01/SK/PTBA-DEKOM/IV/2018 tanggal 17 April 2018 tentang Penetapan Piagam Komite Audit;
13. Keputusan Dewan Komisaris PT. Bukit Asam, Tbk Nomor 02/SK/PTBA-DEKOM/IV/2018 tentang Pengangkatan Perpanjangan Anggota Komite Audit Dewan Komisaris PT. Bukit Asam, Tbk., tanggal 27 April 2018;
14. Keputusan Dewan Komisaris PT. Bukit Asam, Tbk Nomor 04/SK/PTBA-DEKOM/VIII/2018 tentang Pengangkatan Anggota Komite Audit, tanggal 31 Agustus 2018;
15. Keputusan Dewan Komisaris PT Bukit Asam (Persero) Tbk Nomor 03/SK/PTBA-DEKOM/IV/2017 tentang Pembagian Tugas Dewan Komisaris.

Jakarta and validated by the Minister of Law and Human Rights Number: AHU-AH.01.03-0214667;

12. *Resolution of the Board of Commissioners of PT. Bukit Asam, Tbk. Number 01/SK/PTBA-DEKOM/IV/2018 dated April 17, 2018 regarding the stipulation of Audit Committee Charter;*
13. *Resolution of the Board of Commissioners of PT. Bukit Asam, Tbk Number 02/SK/PTBA-DEKOM/IV/2018 regarding the Appointment, Extension of the Member of Audit Committee of the Board of Commissioners PT. Bukit Asam, Tbk., dated April, 27 2018;*
14. *Resolution of the Board of Commissioners of PT. Bukit Asam, Tbk Number 04/SK/PTBA-DEKOM/VIII/2018 regarding the Appointment of Audit Committee Member, dated August 31, 2018;*
15. *Resolution of the Board of Commissioners of PT. Bukit Asam (Persero) Tbk Number 03/SK/PTBA-DEKOM/IV/2017 regarding Distribution of Duties of the Board of Commissioners.*

Tugas dan Tanggung Jawab

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor: 09/SK/PTBADEKOM/XII/2012 tanggal 26 Desember 2012 tentang Penetapan Komite Audit, telah ditentukan bahwa tugas dan tanggung jawab Komite Audit mencakup:

- Memonitor dan memastikan bahwa proses pencatatan akuntansi dan keuangan Perseroan telah dilakukan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia dan peraturan lain yang berlaku.
- Memonitor kecukupan usaha manajemen dalam menjaga sistem pengendalian internal, termasuk mengevaluasi Piagam SPI (Internal Audit Charter) dan rencana kerja SPI.
- Memonitor kepatuhan Perseroan pada peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan di bidang lainnya yang terkait dengan kegiatan Perseroan.
- Memastikan terdapat dan diterapkannya Kode Etik Perusahaan.
- Bertanggung jawab bahwa analisa, penilaian, rekomendasi, dan informasi yang disampaikan kepada Komisaris telah dilakukan secara baik dan profesional.
- Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan dan tidak memanfaatkannya untuk kepentingan pribadi.

Duties and Responsibilities

Based on the Decree of the Board of Commissioners Number: 09/SK/PTBADEKOM/XII/2012 dated December 26, 2012 about Audit Committee Establishment, the duties and responsibilities of the Audit Committee including:

- *To monitor and ensure that the accounting and financial records of the Company is conducted in accordance with the Financial Accounting Standard of Indonesia and other applicable regulations.*
- *To monitor the management initiatives in maintaining the internal control system that includes evaluating the SPI Charter (Internal Audit Charter) and SPI work plan.*
- *To ensure that the Company complies with the capital market laws and other fields related to the Company's activities.*
- *To ensure the establishment and implementation of the Company Code of Conducts.*
- *To be responsible of the analysis, evaluation, recommendation, and information delivered by the Commissioners that is conducted properly and professionally.*
- *To maintain the confidentiality of documents, data, and information of the Company and not to utilize for personal interests.*

Wewenang

- Mengakses secara penuh dan bebas atas catatan atau informasi tentang karyawan, dana, aset, serta sumber daya perusahaan lainnya, termasuk melakukan kunjungan lapangan secara berkala sesuai kebutuhan;
- Berkomunikasi dan berkordinasi dengan pihak-pihak internal terkait dalam melaksanakan tugas dan kewenangannya tersebut di atas.

Lain-lain

- Untuk mempertahankan dan meningkatkan kualitas pelaksanaan tugasnya, Komite Audit dapat mengikuti program orientasi, pengembangan, pelatihan, dan melakukan studi banding;
- Dalam melaksanakan tugasnya, apabila diperlukan Komite Audit dapat bekerja sama dengan Komite-Komite lainnya di lingkungan Dewan Komisaris PTBA.

Program Kerja Komite Audit Tahun 2018

1. Bekerja sama dengan Satuan Pengawas Interen (SPI) dalam pemantauan dan evaluasi terhadap efektivitas struktur pengendalian intern perusahaan:
   a. Memastikan SPI dalam melakukan tugas dan fungsinya sudah menggunakan Sistem Pengendalian Internal Perusahaan sebagai sarana analisis untuk menilai tingkat keberhasilan manajemen dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya mengelola perusahaan sehingga terciptanya GCG;
   b. Menjembatani pelaksanaan fungsi antara SPI dan manajemen;
   c. Penugasan audit khusus;
   d. Penilaian kinerja SPI.
2. Memastikan bahwa pelaksanaan audit internal oleh SPI telah dilakukan sesuai dengan standar audit yang berlaku:
   a. Memastikan bahwa rencana kerja audit tahunan SPI sudah memadai;
   b. Memastikan dan menilai bahwa fungsi SPI telah memenuhi standar profesional;
   c. Mendiskusikan dan evaluasi bersama tentang kendala audit SPI (kalau ada) terhadap laporan audit SPI sudah menyajikan tingkat pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal sehingga dapat dinilai tingkat efektivitasnya;
   d. Membahas bersama Laporan Hasil Audit.

Authority

- *To fully and freely access records or information regarding employees, funds, assets, as well as other company's resources, including periodical field trip;*
- *To communicate and coordinate with internal parties regarding the implementation of its duty and authority mentioned above.*

Others

- *To maintain and improve the quality of its duties, Audit Committee may participate in the orientation and development program, training and comparative study.*
- *In performing its duties, Audit Committee may cooperate with other Committees within the scope of the Board of Commissioners of PTBA, if necessary.*

Audit Committee's Work Program in 2018

1. *Cooperate with the Internal Audit Unit (SPI) in monitoring and evaluating the effectiveness of company's internal control structure:*
   a. *Ensuring that SPI conducts its duties and functions using the Internal Control System of the Company as a medium to analyze the success of the management in performing their duties and responsibilities to manage the Company and to conduct the best practices of GCG;*
   b. *Bridging the function implementation between SP and management;*
   c. *Conducting special audit assignments;*
   d. *Evaluating SPI performance.*
2. *Ensure that the internal audit activities conducted by the SPI has been in line with the prevailing audit standards:*
   a. *Ensuring that the annual audit work plan of SPI has been adequate;*
   b. *Ensuring and evaluating that function of the SPI has met professional standards;*
   c. *Discussing and evaluating the problems faced by SPI (if any) in Audit Report of SPI which contains the level of implementation of Internal Control System so as to assess the effectiveness;*
   d. *Discussing the Report of Audit Result.*

3. Bersama-sama SPI, memantau tindak lanjut oleh manajemen terhadap temuan atas Hasil Audit SPI, Akuntan Publik, dan BPK serta memberikan dorongan dan advice kepada SPI untuk menyelesaikan tindak lanjut yang belum dilakukan manajemen terhadap temuan SPI, Eksternal Auditor dan BPK yang signifikan.
4. Melaksanakan proses pemilihan Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perusahaan Tahun Buku 2018.
5. Memonitor pelaksanaan tugas Akuntan Publik untuk meningkatkan kualitas keterbukaan terhadap pelaporan audit keuangan yang dilakukan Akuntan Publik, dengan aktivitas:
   a. Menilai rencana kerja Akuntan Publik;
   b. Memberikan rekomendasi tentang penunjukan dan/atau penggantian Akuntan Publik;
   c. Memberikan rekomendasi untuk memperoleh biaya audit (audit fee) terbaik untuk Akuntan Publik;
   d. Mengawasi kinerja Akuntan Publik;
   e. Memastikan Akuntan Publik telah bekerja sesuai dengan norma-norma pemeriksaan akuntan atas Laporan Keuangan Perusahaan;
   f. Mereview/meneliti laporan audit yang dilakukan Akuntan Publik.
6. Memberikan dorongan (encourage) agar Direksi dan segenap jajarannya dapat bekerja lebih baik dan profesional dengan memastikan efektivitas Sistem Pengendalian Intern.
7. Mendukung kelancaran tugas dan fungsi Komisaris.
8. Meningkatkan profesionalisme dan kualitas kinerja Komite Audit melalui pelatihan dan pendidikan, kursus dan seminar, serta pemantauan rencana kerja secara periodik.

Program Kerja 2018 dijadwalkan akan berlangsung selama 48 pekan dan dibagi dalam 16 kegiatan besar, yaitu:

1. Evaluasi Bulanan Kegiatan Komite Audit;
2. Rapat Pembahasan dengan SPI;
3. Rapat Pembahasan dengan satker-satker;
4. Rapat Pembahasan dengan Akuntan Publik;
5. Rapat dengan Manajemen dan Review Draft Laporan Triwulanan;
6. Proses Pemilihan Kantor Akuntan Publik;
7. Rapat lintas komite (sesuai kebutuhan);

3. Monitor the follow-up actions by the management on the Audit Findings of SPI, Public Accountants, and BPK, together with the SPI, and provide support and advice to the SPI to complete the follow-up activities that have yet to be conducted by the management on the significant findings of SPI, External Auditors and BPK.
4. Perform Public Accountant appointment process to audit the Company's Financial Statements for 2018 Fiscal Year.
5. Monitor the implementation of Public Accountants' duties to improve disclosure quality in financial audit reporting process conducted by the Public Accountant, with the following activities:
   a. Assessing the work plans of Public Accountant;
   b. Providing recommendations on the appointment and/or replacement of Public Accountant;
   c. Providing recommendations on the best audit fee for Public Accountants;
   d. Monitoring the performance of Public Accountant;
   e. Ensuring that the Public Accountant has performed its duties according to the accountant's audit norms on Company's Financial Statements;
   f. Review/examining audit report prepared by the Public Accountant.
6. Encourage the Board of Directors and the management of the Company to create a better and more professional performance by ensuring the effectiveness of Internal Control System.
7. Supporting the flow of duties and functions of Board of Commissioners.
8. Improving professionalism and performance quality of Audit Committee through training and education activities, courses and seminars, as well as monitoring work plans regularly.

The Work Program in 2018 was scheduled to be carried out in 48 weeks and distributed into 16 major activities in details, namely:

1. Monthly Evaluation of Audit Committee Activities;
2. Discussion with SPI;
3. Discussion with work units;
4. Discussion with Public Accountant;
5. Meeting with the Management and Reviewing Quarterly Reports Draft;
6. Selection Process for Public Accountant Firm;
7. Cross-committee meeting (if necessary);

8. Pembahasan dan Penyusunan Tanggapan atas Laporan Keuangan Konsolidasi Bulanan/Triwulanan;
9. Pembahasan dan Penyusunan Laporan Berkala Komite Audit;
10. Pembahasan, review dan Tanggapan atas Draft Laporan Tahunan Perusahaan dan Laporan Keuangan Tahunan Perusahaan;
11. Mendukung kelancaran tugas Dewan Komisaris (sesuai kebutuhan);
12. Kunjungan lapangan;
13. Self-assessment dan review untuk penyempurnaan Komite Audit Charter (bila diperlukan);
14. Pelatihan, Pendidikan Berkelanjutan dan Studi Banding;
15. Rapat Pembahasan Laporan Keuangan dengan Divisi Akuntansi dan Anggaran untuk pembahasan RKAP 2018;
16. Laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan mengenai hasil evaluasi Komite Audit atas Pelaksanaan Pemberian Jasa Audit atas Informasi Keuangan Historis Tahunan oleh Kantor Akuntan Publik.

Adapun rincian jadwal diuraikan sebagai berikut:

1. **Evaluasi Bulanan Komite Audit.**
   Evaluasi Bulanan Kegiatan Komite Audit dilaksanakan setiap bulan pada pekan kedua, untuk membahas pelaksanaan program kerja bulanan dan evaluasi atas program kerja bulan lalu.
2. **Rapat Pembahasan dengan Satuan Pengawasan Intern (SPI)**
   Rapat Pembahasan dengan SPI diagendakan 5 (lima) kali di tahun 2018, dan dijadwalkan pada pekan pekan ketiga bulan Januari, April, Juli, Oktober; dan pekan kedua Desember 2018. Bila dianggap perlu, akan dilaksanakan rapat dengan SPI di luar jadwal rutin tersebut.
3. **Rapat Pembahasan dengan Satuan Kerja**
   Rapat pembahasan dan diskusi dengan Satuan Kerja dijadwalkan pada bulan Januari, Februari, April, Mei, Agustus dan Oktober 2018. Bila dianggap perlu rapat akan dilaksanakan di luar jadwal sesuai kondisi dan kebutuhan.
4. **Rapat Pembahasan dengan Akuntan Publik.**
   Rapat Pembahasan dengan Akuntan Publik diagendakan 4 (empat) kali di tahun 2018, yaitu progress meeting untuk hasil audit 2017 pada pekan pertama bulan Februari dan Laporan Hasil Audit Final 2017 pada pekan ketiga bulan Februari.

8. Discussion and Drafting of Response to the Monthly/ Quarterly Consolidated Financial Statements;
9. Discussion and Drafting of Periodical Report of Audit Committee;
10. Discussion, review and Response to the Drafts of the Company's Annual Report and Financial Statements;
11. Supporting the flow of duties and functions of the Board of Commissioners;
12. Site Visit;
13. Self-assessment and review for the improvement of Audit Committee Charter (if necessary);
14. Continuous Training, Education activities, and comparative study;
15. Meeting to discuss the Company's Finansial Statements with Accounting Division and the Company's Budget for RKAP 2018;
16. Report to the Financial Services Authority regarding the evaluation result of Audit Committee on the Implementation of Audit Services of Annual Financial Information by the Public Accounting Firm.

Details for each schedule shall be described as follows::

1. *Monthly Evaluation of Audit Committee*
   Monthly Evaluation of Audit Committee's Activities is conducted in the second week of each month to discuss the implementation of monthly work program and evaluate the previous month's work program..
2. *Discussion with SPI*
   Discussion Meeting with SPI was held 5 (five) times in 2018 in the third week of January, April, July and October, and on the second week of December 2018. If deemed necessary, meeting with SPI shall be held outside of the routine schedule.
3. *Discussion with Work Units*
   Discussion Meeting with the Company's Work Units were scheduled in January, February, April, May, August and October 2018. If deemed necessary, meeting with work units shall be held outside of the schedule in accordance with the conditions and necessity.
4. *Discussion with Public Accountant*
   Discussion Meeting with Public Accountants was held 4 (four) times in 2018, consisting of progress meeting for 2017 audit results in the first week of February, meeting to discuss Report of Final Audit Result 2017 in the third week of February, kick-off meeting with Public

Kick-off meeting dengan Akuntan Publik yang melaksanakan Audit Umum tahun 2018 dijadwalkan pada pekan pertama Oktober 2018 untuk membahas rencana pekerjaan; dan progress meeting pada pekan ketiga Desember 2018 untuk membahas kemajuan pekerjaan.

5. **Rapat Pembahasan dengan Manajemen dan Review Draft Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan.**
   Rapat Pembahasan dengan Manajemen, diagendakan 4 (empat) kali pada tahun 2018, yaitu pada pekan ketiga bulan Februari, April, Juli; dan Oktober 2018 untuk mereview secara bersama-sama Draft Laporan Keuangan Konsolidasian Triwulanan. Pada bulan-bulan lainnya, bila diperlukan, diagendakan rapat untuk membahas hal-hal berkaitan dengan laporan bulanan dan efektivitas Sistem Pengendalian Intern.

6. **Proses Pemilihan Kantor Akuntan Publik**
   Mengajukan rekomendasi penunjukkan Kantor Akuntan Publik untuk pelaksanaan audit tahun buku 2018 kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan pada RUPST 2018, serta memenuhi ketentuan POJK No.13/2017 bahwa Komite Audit melakukan review atas pelaksanaan audit umum Laporan Keuangan tahun buku 2017, disampaikan paling lambat Juni 2018.
7. **Rapat Lintas Komite**
   Dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan.

8. **Pembahasan dan Penyusunan Tanggapan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi Triwulanan**
   Dilaksanakan 4 (empat) kali pada tahun 2018, yaitu pada pekan ke empat Februari, April, Juli dan Oktober 2018.
9. **Pembahasan dan Penyusunan Laporan Kegiatan Komite Audit**
   Laporan Kegiatan Komite Audit Triwulan dibuat berdasarkan semua kegiatan yang dilakukan oleh Komite Audit yang terdiri dari Rapat internal Komite Audit, Rapat dengan Satker dan Kunjungan Kerja. Laporan Kegiatan ini akan dibahas di internal Komite Audit pada pekan keempat setiap akhir triwulan, yaitu pada bulan Maret, Juni, September, dan Desember 2018.
10. **Review Draft Laporan Tahunan Perusahaan**
    Dilaksanakan mulai pekan keempat Februari 2018.

Accountant appointed to conduct General Audit 2018 in the first week of October 2018 to discuss work plans; and finally progress meeting in the third week of December 2018 to discuss the work progress.

5. *Meeting with the Management and Reviewing Monthly/ Quarterly Report Drafts*
   Rapat Pembahasan dengan Manajemen, diagendakan 4 Discussion Meeting with the Management was held 4 (four) times in 2018 in the third week of February, April, July and October 2018 to review the Drafts of Quarterly Consolidated Financial Statements altogether. If deemed necessary, meeting with the Management shall be held outside of the routine schedule to discuss matters related to monthly reports and effectiveness of Internal Control System.
6. *Selection Process for Public Accountant Firm*
   Submitting recommendations for the appointment of the Public Accounting Firm for the audit of 2018 fiscal year to the Board of Commissioners to be submitted at the 2018 AGM, and fulfilling POJK provision No.13/2017 that the Audit Committee reviews the implementation of general audit of 2017 financial statements, submitted no later than June 2018.
7. *Cross-committee Meeting*
   Cross-committee Meeting was held according to the necessity.
8. *Discussion and Drafting of Response to the Quarterly Consolidated Financial Statements*
   The discussion was held 4 (four) times in 2018 in the fourth week of February, April, July and October 2018.
9. *Discussion and Drafting of Activity Report of Audit Committee*
   The Quarterly Report of Audit Committee's Activities was prepared based on all activities conducted by the Audit Committee consisting of internal meetings of Audit Committee, meetings with Work Units and Work Visits. The activity report was discussed in the internal meeting of Audit Committee in the fourth week of March, June, September and December 2018.

10. *Review of Company's Annual Report Draft*
    The review was started in the fourth week of February 2018.

11. **Mendukung kelancaran tugas Dewan Komisaris**
Dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan, termasuk untuk menyusun bahan Laporan Pengawasan oleh Komisaris.

12. **Kunjungan Lapangan**
Diagendakan sebanyak empat belas kali selama tahun 2018, untuk kunjungan ke Unit Pertambangan Tanjung Enim, Dermaga Kertapati, Pelabuhan Tarahan, Unit Pertambangan Ombilin, Anak/Cucu Perusahaan dan Proyek Peranap.

13. **Self Assessment & Review untuk Penyempurnaan Komite Audit Charter**
Diagendakan pada triwulan IV di bulan Desember 2018 (bila dianggap perlu).

14. **Pendidikan dan Pelatihan Profesi Berkelanjutan**
Diagendakan sebanyak 5 (lima) kali, yaitu pada bulan Januari, Maret, Mei, Agustus, dan November 2018 atau di bulan lain sesuai arahan dari Dewan Komisaris.

15. **Rapat Pembahasan Laporan Keuangan dengan Divisi Akuntansi dan Anggaran untuk pembahasan RKAP 2019**
Rapat evaluasi RKAP 2018 diagendakan pada bulan Juli, Agustus 2018. Penyusunan dan pembahasan RKAP 2019 di bulan September sampai dengan Oktober 2018, sedangkan rapat finalisasi draft RKAP 2019 pada bulan Desember 2018.

16. **Laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan mengenai hasil evaluasi Komite Audit atas Pelaksanaan Pemberian Jasa Audit atas Informasi Keuangan Historis Tahunan oleh Kantor Akuntan Publik.**
Berdasarkan POJK Nomor 13/POJK.03/2017, Pasal 14 ayat 2 menjelaskan kriteria evaluasi yang dilakukan oleh Komite Audit. Selambat-lambatnya disampaikan 6 (enam) bulan setelah tutup buku tahunan. Komite Audit merencanakan di awal Triwulan II 2018.

Laporan Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit 2018

1. Evaluasi bulanan Komite Audit, direalisasikan dengan diadakannya rapat internal Komite Audit setiap bulan.
2. Rapat pembahasan dengan Satuan Pengawas Intern dilakukan setiap tiga bulan sekali. Selama tahun 2018 telah dilaksanakan rapat 4 (empat) kali semuanya dilakukan di Kantor Dewan Komisaris, Jakarta.

11. Supporting the flow of duties of Board of Commissioners
The activities to support the duties of Board of Commissioners were carried out based on necessity, including preparing materials for Supervisory Report of Board of Commissioners.

12. Sitve Visit
Site visits were scheduled 14 times in 2018 to Tanjung Enim Mining Unit, Kertapati Pier, Tarahan Port, Ombilin Mining Unit and Subsidiaries/Indirect Subsidiaries and Peranap Project.

13. Self Assessment & Review for the improvement of Audit Committee Charter
Review for the improvement of Audit Committee Charter was scheduled at the fourth quarter in December 2018 (if necessary).

14. Continuous Training and Education Activities
Continuous Training and Education Activities were scheduled to be held 5 (five) times in February, March, May, August, and November 2018, or in other months in accordance with directions from the Board of Commissioners.

15. Meeting to Discuss Financial Statements with Accounting Work Unit and Budget for RKAP 2019
2018 RKAP evaluation meeting was scheduled to be held in July and August 2018. Arrangement and discussion of RKAP 2019 was scheduled to be conducted in September to October 2018 while finalization meeting for the draft of 2019 RKAP was conducted in December 2018.

16. Report to the Financial Services Authority regarding the evaluation result of Audit Committee on the Implementation of Audit Services of Annual Financial Information by the Public Accounting Firm
Based on POJK Number 13/POJK.03/2017, Article 14 paragraph 2 describes the evaluation criteria carried out by the Audit Committe No. later than six months after the closing of the yearbook. The Audit Committee plan sat the beginning of the Second Quarter of 2018.

Report of Audit Committee Activities in 2018

1. Monthly evaluation of Audit Committee, realized by holding an internal meeting of Audit Committee every month.
2. Meeting with Internal Audit unitcarried out once every three months. In 2018, the meeting was held for four times and was held at the office of the Board of Commissioners, Jakarta.

3. Rapat dengan satuan kerja di antaranya dengan Satuan Kerja Keuangan Korporat membahas tugas pokok dan lingkup pekerjaan Satker Keuangan Korporat, Satuan Kerja Evaluasi Kinerja Anak Perusahaan (EKAP) untuk membahas tugas pokok dan lingkup pekerjaan Satker EKAP serta pemaparan kinerja anak perusahaan, Satuan Kerja Pengelolaan Aset, Layanan Umum dan Balitas (PALBA) untuk membahas tugas pokok dan lingkup pekerjaan Satker PALBA.
4. Rapat rutin juga telah dilakukan dengan Satuan Kerja Akuntansi & Perpajakan, membahas laporan kinerja perusahaan per triwulan dan membahas penyusunan Anggaran tahun 2019 serta Rapat penawaran KAP audit LK 2018 serta membahas soft due dilligent holding industri pertambangan.
5. Rapat dengan Satuan Kerja Perbendaharaan dan Anggaran, membahas tugas pokok dan fungsi satker terkait dan diskusi perkembangan terkini mengenai persoalan keuangan yang ada di PTBA. Rapat dengan Satuan Kerja Pemasaran, diskusi, dan pembahasan perubahan ketentuan bidang penjualan dan pemasaran serta mekanisme kontrol harga yang dapat dilakukan oleh Dewan Komisaris.
6. Proses pemilihan Kantor Akuntan Publik untuk penugasan pemeriksaan Laporan Keuangan periode 31 Desember 2018. Komite Audit berperan serta dalam tim panitia yang dibentuk bersama satuan kerja terkait dalam tender pengadaan/pemilihan Kantor Akuntan Publik.
7. Selama tahun 2018, Rapat dengan Kantor Akuntan Publik dilaksanakan antara lain penyampaian laporan final audit tahun 2017; penawaran/negosiasi fee KAP untuk Audit Umum dan PKBL 2018; kick-off meeting dengan Akuntan Publik yang melaksanakan Audit Umum dan PKBL tahun 2018; progress audit intrerim untuk membahas kemajuan pelaksanaan pekerjaan Audit Umum dan PKBL tahun 2018; dan progress audit draft final Audit Umum dan PKBL 2018.
8. Kunjungan kerja ke Tanjung Enim pada tanggal 22-24 Januari 2018 untuk meninjau Mess Karyawan, Townsite, KTT yang akan dihapusbukukan karena lokasinya akan ditambang dan meninjau progress pembangunan townsite di Tanah Putih.
9. Kunjungan kerja ke Dermaga Kertapati, Palembang pada tanggal 7 Februari 2018 untuk melihat kondisi Gedung Serba Guna (GSG) yang akan dihapusbukukan

3. Meetings with work units, such as the Corporate Financial Work Unit to discuss main duties and scope of work of Corporate Financial Work Unit, Subsidiary Performance Evaluation Work Unit (EKAP) to discuss main duties and scope of work of EKAP Work Unit and exposition of subsidiary performance, Asset Management, General Service and Balitas Work Unit (PALBA) to discuss main duties and scope of work of PALBA Work Unit.

4. Routine meeting was also carried out with the Accounting & Taxation Work Unit to discuss the quarterly performance report of the Company and preparation of Budget for 2019 and tender for Public Accounting Firm to audit 2018 Financial Statement and discuss soft due dilligent holding mining industry.
5. Meeting with the Treasury and Budgeting Work Unit to discuss the main duties and functions of related work unit and discussion on the latest development on financial issues at PTBA. Meeting with Marketing Work Unit to discuss the changes in the regulations of sales and marketing sector and mechanism of rice control that can be carried out by the Board of Commissioners.

6. Process to appoint Public Accounting Firm to audit the Financial Statements for the period of December 31, 2018. The Audit Committee becomes the managing committee established with the work units related to the procurement/selection tender for Public Accounting Firms.
7. In 2018, meetings with Public Accounting Firm were carried out with the agenda of delivering final audit report for 2017; offering/negotiation fee of Public Accounting Firm for General Audit and PKBL 2018; kick-off meeting with Public Accountant to carry out General Audit and PKBL activities in 2018; progress audit interim to discuss the progress of 2018 General Audit work and PKBL implementation.; and progress audit of the final draft for General Audit and PKBL 2018.
8. Work visit to Tanjung Enim on January 22-24, 2018 to review Employee's Mess, Townsite, Head of Technical Mining (KTT) to be written off because the location will be mined and review the progress of townsite construction in Tanah Putih.
9. Work visit to Kertapati Pier, Palembang on Feburary 7, 2018 to observe the condition of Multi-purpose Building (GSG) to be written off and the location will be utilized

dan bekas lokasinya akan digunakan untuk stock pile batu bara. Kunjungan kerja ini didampingi oleh satuan kerja yang terkait, yaitu SM Satuan Pengawas Intern, Asisten Manajer Akuntansi.

10. Kunjungan kerja ke anak perusahaan PTBA, yaitu PT Bukit Multi Investama (PT BMI) pada tanggal 1-3 Maret 2018 yang berlokasi di Tanjung Enim. Kegiatan kunjungan kerja ini bertujuan untuk meninjau langsung kegiatan anak-anak perusahaan PT BMI yaitu PT Satria Bahana Sarana (PT SBS), PT Bumi Sawindo Permai (PT BSP), dan PT Bukit Asam Medika (PT BAM). Selain meninjau aktivitas ketiga perusahaan tersebut, Komite Audit juga mengikuti upacara bendera dalam rangka ulang tahun PTBA ke-37. Dalam kunjungan kerja ini Komite Audit bersama dengan Komite Risiko Usaha, Nominasi, Remunerasi dan Pengembangan SDM (KRU & NR-SDM).
11. Kunjungan kerja ke Proyek Tambang Peranap pada tanggal 2-4 September 2018 didampingi oleh Direktur Keuangan, Direktur Operasi Produksi, Direktur Pengembangan Usaha, Bapak Heru Setyobudi Suprayogo (Komisaris) , SM SPI, GM UPO dan Manajer Tambang Peranap. Tujuan kunjungan kerja ini adalah untuk melihat kondisi terakhir lahan tambang Peranap yang akan dikembangkan untuk pemanfaatan batubara kalori rendah. Semua opsi pengembangan Peranap (Gasifikasi, PLTU, DME, atau lainnya) harus menguntungkan buat PTBA sebagai institusi bisnis.
12. Komite Audit bersama dengan Komite Risiko Usaha, Nominasi, Remunerasi dan Pengembangan SDM (KRU & NR-SDM) telah melakukan kunjungan kerja ke PT Bukit Asam Prima (BAP) di Kertapati Bandar Lampung pada tanggal 20-21 September 2018. Tujuan kunjungan kerja ini adalah untuk melihat kinerja dan kondisi PT BAP dan anak-anak perusahaannya yaitu: PT Bukit Prima Bahari (PT BPB), PT Pelabuhan Bukit Prima (PT PBP), PT Penajam Internasional Terminal (PT PIT), dan PT Anthrakas (berkedudukan di Singapore sebagai perusahaan trading batu bara).
13. Kunjungan kerja ke Unit Pertambangan Tanjung Enim (UPTE) tanggal 8-9 November 2018 dengan didampingi oleh SM SPI dan SM Akuntansi dan Perpajakan. Tujuan kunjungan kerja kali ini untuk mengetahui mekanisme dan prosedur dari pembongkaran-pengangkutan overburden serta perhitungan validasinya.

as stock pile of coal. This work visit is accompanied by related work unit, Internal Audit Unit, Assisstant Manager Accounting.

10. *Work visit to PTBA's subsidiaries, PT Bukit Multi Investama (PT BMI) on March 1-3, 2018 located at Tanjung Enim. This work visit aims to directly review the subsidiaries of PT BMI namely PT Satria Bahana Sarana (PT SBS), PT Bumi Sawindo Permai (PT BSP), and PT Bukit Asam Medika (PT BAM). In addition to review the activities of these companies, Audit Committee also participated in the ceremony during the 37th PTBA anniversary. In this working visit the Audit Committee is together with the Business Risk Committee, Nomination, Remuneration and HR Development (KRU & NR-SDM).*
11. *Work visit to Peranap Mining Project on September 2-4, 2018 accompanied by Finance Director, Operation & Production Director, Business Development Director, Mr. Heru Setyobudi Suprayogo (Komisaris) , SM SPI, GM UPO and Manager of Peranap Mine. This work visit aims to review the recent condition of Peranap mining area that will be developed for the utilization of low calorie coal. All options for the development of Peranap (Gasification, PLTU, DME, or others) must be profitable for PTBA as a business institution.*
12. *Audit Committee together with Business Risk Committee, Nomination, Remuneration and HR Development (KRU & NR-SDM) visit PT Bukit Asam Prima (BAP) at Kertapati, Bandar Lampung on September 20-21, 2018. This work visit aimss to see the performance and conditions of PT BAP and its subsidiaries, namely: PT Bukit Prima Bahari (PT BPB), PT Pelabuhan Bukit Prima (PT PBP), PT Penajam International Terminal (PT PIT), and PT Anthrakas (domiciled in Singapore as a company coal trading).*
13. *Work visit to Tanjung Enim Mining Unit (UPTE) on November 8-9, 2018 accpmpanied by SM SPI and SM Accounting and Tax. This work visit aims to find out the mechanism and procedure of overburden unloading/ transporting and validation calculations.*

14. Kunjungan kerja ke Dermaga Teluk Bayur pada tanggal 5 Desember 2018 didampingi oleh Direktur Keuangan, SM SPI, SM Akuntansi & Perpajakan dan GM UPO. Kunjungan kerja ini bertujuan untuk melihat optimalisasi pelabuhan Teluk Bayur yang sampai saat ini masih terkendala dalam pengurusan izin untuk peningkatan status pelabuhan dari Terminal Untuk Kepentingan Sendiri (TUKS) menjadi Terminal Umum.
15. Kunjungan kerja ke Unit Pertambangan Ombilin (UPO) pada tanggal 6 Desember 2018 didampingi oleh Direktur Keuangan, SM SPI, SM Akuntansi & Perpajakan dan GM UPO. Kunjungan kerja ini bertujuan untuk melihat progres sertifikasi aset lahan UPO yang sebagian sudah diambil oleh pihak ketiga dan meninjau lubang tambang yang akan digunakan untuk pendidikan di Sawah Luwung.
16. Menyampaikan laporan kegiatan triwulanan, mereview laporan kinerja perusahaan bulanan, mereview laporan keuangan perusahaan per triwulanan.
17. Melakukan penelaahan penghapusan aset yang diajukan oleh Direksi untuk disetujui Komisaris.
18. Mengikuti pelatihan dan pendidikan dalam meningkatkan kemampuan profesionalisme, di antaranya acara yang diadakan oleh Ikatan Komite Audit Indonesia (IKAI) di Jakarta dan mengikuti National Anti Fraud Conference 2018 di Bandung.
19. Mengikuti Temu Profesi Tahunan (TPT) XXVII dan Kongres X Perhimpunan Ahli Pertambangan Indonesia (Perhapi) di Jakarta pada tanggal 30 Oktober – 1 November 2018 dan Pertemuan Ilmiah Tahunan ke-3 Perhimpunan Ahli Air Tanah Indonesia di Jakarta pada tanggal 7-8 November 2018. Kegiatan ini bermanfaat untuk memperluas wawasan dan profesionalisme sebagai tenaga ahli bidang pertambangan.

Program kerja Komite Audit tahun 2018 telah dilaksanakan dengan baik dan dapat direalisasikan sesuai rencana. Ada beberapa tambahan kegiatan yang dilakukan sepanjang tahun 2018 sebagai hasil diskusi Komite Audit dengan Satuan Pengawas Intern, seperti halnya kunjungan lapangan dan diskusi langsung dengan anak/cucu perusahaan, agar mendapat informasi yang akurat mengenai kondisi dan kinerja perusahaan.

14. Work visit to Teluk Bayur Pier on December 5, 2018 accompanied by Finance Director, SM SPI, SM Accounting & Tax and GM UPO. This work visit aims to see the optimization of Teluk Bayur port, which until now is still constrained in obtaining permits to increase port status from Terminal to Self-interest (TUKS) to Public Terminal.

15. Work visit to Umbilin Mining Unit (UPO) on December 6, 2018 accompanied by Finance Director, SM SPI, SM Accounting & Taz and GM UPO. This work visit aims to see the progress of certification of UPO land assets, some of which have been taken by third parties and review the mine pit that will be used for education in Sawah Luwung.

16. Submitting quarterly activity report, reviewing monthly performance report and quarterly financial statements of the Company.
17. Reviewing asset disposal plan proposed by the Board of Directors to be approved by the Board of Commissioners.
18. Participating in training and education activities to improve professional capabilities, such as the event organized by the Indonesian Institute of Audit Committee (IIKAI) in Jakarta and National Anti Fraud Conference 2018 in Bandung.
19. Participating in the Annual Profession Summit (TPT) XXVII and Congress X of Association of Indonesian Mining Professionals (Perhapi) ini Jakarta on October 30 – November 1, 2018 and The 3rd Annual Scientific Meeting of the Indonesian Groundwater Expert Association in Jakarta on 7-8 November 2018. These activities aimed to expand the knowledge and professionalism as an expert in mining.

The Audit Committee work program in 2018 has been implemented well and can be realized as planned. There are a number of additional activities carried out throughout 2018 as a result of the Audit Committee's discussions with the Internal Supervisory Unit, such as site visits and direct discussions with the company's subsidiaries/indirect subsidiaries, to obtain accurate information on the condition and performance of the company.

Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran Komite Audit

Sepanjang tahun 2018, Komite Audit telah mengadakan rapat sebanyak 25 kali, dengan tingkat kehadiran anggota, sebagai berikut:

Meeting Frequency and Attendane of Audit Committee

During 2018, the Audit Committee has held 25 meetings, with the attendance frequency as follows:

Nama *Name*	Jumlah Rapat *Total Meetings*	Kehadiran *Attendance*	Persentase Tingkat Kehadiran *Attendance Rate Percentage*
Johan O. Silalahi	25	25	100%
Muhammad Said Didu	25	25	100%
Ai Supardini	25	25	100%
Barlian Dwinagara	25	25	100%

Program Pelatihan dan/atau Pendidikan yang dilaksanakan Komite Audit

Informasi mengenai pendidikan dan/atau pelatihan yang telah dilakukan anggota Komite Audit sepanjang tahun 2018 telah dipaparkan pada bab "Profil Perusahaan".

Training and/or Education Program conducted by the Audit Committee

Information regarding education and/or training activities carried out by Audit Committee members during the year has been described in the "Company Profile" chapter.

Rencana Program Kerja Komite Audit Tahun 2019

1. **Evaluasi Bulanan Komite Audit.**
   Evaluasi Bulanan Kegiatan Komite Audit dilaksanakan setiap bulan pada pekan kedua, untuk membahas pelaksanaan program kerja bulanan dan evaluasi atas program kerja bulan sebelumnya.
2. **Rapat Pembahasan dengan Satuan Pengawasan Intern (SPI)**
   Rapat Pembahasan dengan SPI diagendakan 5 (lima) kali di tahun 2019, dan dijadualkan pada pekan ketiga bulan Januari, April, Juli, Oktober; dan pekan kedua Desember 2019. Bila dianggap perlu, akan dilaksanakan rapat dengan SPI di luar jadwal rutin tersebut.
3. **Rapat Pembahasan dengan Satuan Kerja**
   Rapat pembahasan dan diskusi dengan Satuan Kerja dijadwalkan akan diselenggarakan pada bulan Februari, April, Mei, Agustus dan Oktober. Bila dianggap perlu rapat akan dilaksanakan di luar jadual sesuai kondisi dan kebutuhan.
4. **Rapat Pembahasan dengan Akuntan Publik.**
   Rapat Pembahasan dengan Akuntan Publik diagendakan 4 (empat) kali di tahun 2019, yaitu Progress meeting dan Laporan Hasil Audit Final 2018 pada pekan kedua bulan Februari 2019. Kick-off meeting dengan Akuntan Publik yang melaksanakan Audit Umum tahun

Work Plan of Audit Committee in 2019

1. *Monthly Evaluation of Audit Committee*
   Monthly Evaluation of Audit Committee's Activities is conducted in the second week of each month to discuss the implementation of monthly work program and evaluate the previous month's work program.
2. *Discussion with SPI*

   Discussion Meeting with SPI was held 5 (five) times in 2019 in the third week of January, April, July and October, and on the second week of December 2019. If deemed necessary, meeting with SPI shall be held outside of the routine schedule.
3. *Discussion with Work Units*
   Discussion Meeting with the Company's Work Units were scheduled in January, February, April, May, August and October. If deemed necessary, meeting with work units shall be held outside of the schedule in accordance with the conditions and necessity.
4. *Discussion with Public Accountant*
   Discussion Meeting with Public Accountants was held 4 (four) times in 2019, consisting of progress meeting and Final Audit Result 2018 in the second week of February 2019. Kick-off meeting with Public Accountant appointed that will conduct General Audit 2019 was shceduled in

2019 dijadualkan pada pekan pertama Oktober 2019 untuk membahas rencana pekerjaan; dan progress meeting pada pekan kedua Desember 2019 untuk membahas kemajuan pekerjaan.

5. **Rapat Pembahasan dengan Manajemen dan Review Draft Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan.**
   Rapat Pembahasan dengan Manajemen, diagendakan 4 (empat) kali pada tahun 2019, yaitu pada pekan ketiga bulan Februari, April, Juli; dan Oktober 2019 untuk mereview secara bersama-sama Draft Laporan Keuangan Konsolidasian Triwulanan. Pada bulan-bulan lainnya, bila diperlukan, diagendakan rapat untuk membahas hal-hal berkaitan dengan laporan bulanan dan efektivitas Sistem Pengendalian Intern.
6. **Proses Pemilihan Kantor Akuntan Publik**
   Dilaksanakan mulai pekan pertama Juni sampai dengan bulan Agustus 2019.
7. **Rapat Lintas Komite**
   Rapat Lintas Komite dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan.
8. **Pembahasan dan Penyusunan Tanggapan Atas Laporan Keuangan (LK) Konsolidasi Triwulanan**
   Dilaksanakan 4 (empat) kali pada tahun 2019, yaitu pada pekan pertama Maret (LK Audited 2018), April (LK Unaudit Triwulan I 2019), Juli (LK Unaudit Triwulan II 2019), dan Oktober (LK Unaudit Triwulan III 2019).
9. **Pembahasan dan Penyusunan Laporan Kegiatan Komite Audit**
   Laporan Kegiatan Komite Audit Triwulan dibuat berdasarkan semua kegiatan yang dilakukan oleh Komite Audit yang terdiri dari Rapat internal Komite Audit, Rapat dengan SPI, Satuan kerja dan Kunjungan Kerja. Laporan Kegiatan ini akan dibahas di internal Komite Audit pada pekan keempat setiap akhir triwulan, yaitu pada bulan Maret, Juni, September, dan Desember 2019.
10. **Review Draft Laporan Tahunan Perusahaan**
    Dilaksanakan mulai pekan ketiga Februari 2019.
11. **Mendukung kelancaran tugas Dewan Komisaris**
    Dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan, termasuk untuk menyusun bahan Laporan Pengawasan oleh Komisaris.

the first week of October 2019 to discuss work plans; and finally progress meeting in the second week of December 2019 to discuss the work progress.

5. *Meeting with the Management and Reviewing Monthly/ Quarterly Finansial Statement Drafts*
   Discussion Meeting with the Management was held 4 (four) times in 2019 in the third week of February, April, July and October 2019 to review the Drafts of Quarterly Consolidated Financial Statements altogether. If deemed necessary, meeting with the Management shall be held outside of the routine schedule to discuss matters related to monthly reports and effectiveness of Internal Control System.
6. *Selection Process for Public Accountant Firm*
   The process to appoint Public Accounting Firm was started in the first week of June until August 2019.
7. *Cross-committee Meeting*
   Cross-committee Meeting was held according to the necessity.
8. *Discussion and Drafting of Response to the Quarterly Consolidated Financial Statements (FR)*
   The discussion was held 4 (four) times in 2019, namely in the first week of March (FR Audited 2018), April (FR Unaudited First Quarter 2019), July (FR Unaudited Second Quarter 2019), and October (FR Unaudited Third Quarter 2019).
9. *Discussion and Drafting of Activity Report of Audit Committee*
   The Quarterly Report of Audit Committee's Activities was prepared based on all activities conducted by the Audit Committee consisting of internal meetings of Audit Committee, meetings with Work Units and Work Visits. The activity report was discussed in the internal meeting of Audit Committee in the fourth week of March, June, September and December 2019.
10. *Review of Company's Annual Report Draft*
    The review was started in the third week of February 2019.
11. *Supporting the flow of duties of Board of Commissioners*
    Based on necessity, including preparing materials for Supervisory Report of Board of Commissioners.

12. **Kunjungan Lapangan**
    Diagendakan sebanyak tiga belas kali selama tahun 2019, untuk kunjungan ke Unit Pertambangan Tanjung Enim, Dermaga Kertapati, Pelabuhan Tarahan, Unit Pertambangan Ombilin & Teluk Bayur, Anak dan Cucu Perusahaan, Proyek Peranap dan anggota holding industri pertambangan.
13. **Self-assessment dan Review untuk Penyempurnaan Komite Audit Charter**
    Diagendakan pada bulan Desember 2019 (bila dianggap perlu).
14. **Pendidikan dan Pelatihan Profesi Berkelanjutan**
    Diagendakan sebanyak 5 (lima) kali, yaitu pada bulan Februari, Maret, April, Agustus, dan November 2019 atau di bulan lain sesuai arahan dari Dewan Komisaris.
15. **Rapat Pembahasan Laporan Keuangan dengan Divisi Akuntansi dan Anggaran untuk pembahasan RKAP 2020**
    Rapat evaluasi RKAP 2019 diagendakan pada bulan Juli, Agustus 2019. Penyusunan dan pembahasan RKAP 2020 di bulan September sampai dengan Oktober 2019, sedangkan rapat finalisasi draft pada bulan Desember 2019.
16. **Laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan mengenai hasil evaluasi Komite Audit atas Pelaksanaan Pemberian Jasa Audit atas Informasi Keuangan Historis Tahunan oleh Kantor Akuntan Publik.**
    Berdasarkan POJK Nomor 13/POJK.03/2017, Pasal 14 ayat 2 menjelaskan kriteria evaluasi yang dilakukan oleh Komite Audit selambat-lambatnya disampaikan 6 (enam) bulan setelah tutup buku tahunan. Komite Audit merencanakan di awal Triwulan II 2019.
17. **Koordinasi dan studi banding antar Komite Audit Holding Perusahaan Tambang**
    Diagendakan pada bulan Maret 2019 dan Juli 2019.

12. Site Visit
Site visits were scheduled 13 times in 2019 to Tanjung Enim Mining Unit, Kertapati Pier, Tarahan Port, Ombilin Mining Unit and Subsidiaries/Indirect Subsidiaries and Peranap Projec and members of the holding of mining industry.

13. Self-assessment dan Review for the improvement of Audit Committee Charter
was scheduled at the fourth quarter in December 2019 (if necessary).

14. Continuous Training and Education Activities
To be held 5 (five) times in February, March, May, August, and November 2019, or in other months in accordance with directions from the Board of Commissioners.

15. Meeting to Discuss Financial Statements with Accounting Work Unit and Budget for RKAP 2020

2019 RKAP evaluation meeting was scheduled to be held in July and August 2019. Drafting and discussion of RKAP 2020 was scheduled to be conducted in September to October 2019 while finalization meeting for the draft of 2019 RKAP was conducted in December 2019.

16. Report to the Financial Services Authority regarding the evaluation result of Audit Committee on the Implementation of Audit Services of Annual Financial Information by the Public Accounting Firm
Based on POJK Number 13/POJK.03/2017, Article 14 paragraph 2 describes the evaluation criteria carried out by the Audit Committe No. later than six months after the closing of the yearbook. The Audit Committee plan sat the beginning of the Second Quarter of 2019.

17. Koordinasi dan studi banding antar Komite Audit Holding Perusahaan Tambang
Diagendakan pada bulan Maret 2019 dan Juli 2019..

KOMITE RISIKO USAHA, NOMINASI, REMUNERASI & PENGEMBANGAN SDM (KRU & NR-PSDM)

Berdasarkan panduan tata kelola perusahaan yang baik yang dikeluarkan oleh PTBA, Komite Risiko Usaha, Nominasi, Remunerasi dan Pengembangan SDM (KRU & NR-PSDM) dibentuk dalam rangka membantu tugas Dewan Komisaris dalam memberikan pendapat terkait pengelolaan perusahaan yang berhubungan dengan risiko usaha yang berpotensi menimbulkan kerugian signifikan,

BUSINESS RISK COMMITTEE, NOMINATION, REMUNERATION AND HUMAN RESOURCES DEVELOPMENT (KRU & NR-PSDM)

Pursuant to the good corporate governance issued by PTBA, Business Risk, Nomination, Remuneration and Human Resources Development Committee (KRU & NRPSDM) is formed in order to help the duty of the Board of Commissioners in providing opinions regarding the company's management related to business risks which potentially cause significant losses and administering the candidates of the Board of

pengadministrasian untuk terpilihnya calon Direksi dan Pejabat Internal satu tingkat di bawah Direksi dan calon Direksi Anak Perusahaan, tersusunnya besaran Gaji/ Honorarium dan Tantiem yang memadai bagi Direksi dan Dewan Komisaris, Insentif Kinerja Pegawai (IKP) berdasarkan Kinerja dan Tingkat Kesehatan Perusahaan, serta mengkaji pengembangan sumber daya manusia berdasarkan rencana strategis Perseroan.

Directors, Internal Officials one level under the Board of Directors and candidates of the Board of Directors for Subsidiaries. In addition, preparing the adequate amount of Salary/Honorarium and Tantiem for the Board of Directors and Board of Commissioners, as well as preparing Employee Performance Incentive (IKP) based on the Performance and Solvency Ratio of the Company, as well as reviewing the Human Resources Development based on the Company's strategic plan.

Perlu diketahui, Komite ini merupakan bentuk penggabungan dari dua Komite Dewan Komisaris yaitu Komite Nominasi, Remunerasi dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (Konarba dan PSDM) dengan Komite Asuransi, Risiko Usaha dan Pasca Tambang menjadi Komite Risiko Usaha, Nominasi, Remunerasi dan Pengembangan SDM (KRU & NR-PSDM) berdasarkan efektif sejak tanggal 1 Januari 2013.

This committee is a merger of two Committees of the Board of Commissioners, namely the Nomination, Remuneration and Human Resources Development Committee (Konarba and PSDM) with Insurance, Business Risk, and Post-Mining Committee to become the Business Risk, Nomination, Remuneration and Human Resources Development Committee (KRU & NR-PSDM) effective since January 1, 2013.

Adapun dasar hukum pembentukan KRU & NR-PSDM adalah:

- Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-01/ MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (Good Corporate Governance) Pada Badan Usaha Milik Negara, Pasal 18 ayat (1), yang diperbarui dengan Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-12/MBU/2012;
- Anggaran Dasar PTBA pasal 15 ayat (2) a butir 8), Keputusan Dewan Komisaris Nomor: 19/SK/PTBAKOM/ XII/2010 tanggal 29 Desember 2010 tentang Penetapan Piagam Nominasi, Remunerasi dan PSDM;
- Keputusan Dewan Komisaris Nomor: 22/SK/PTBA-KOM/XII/2010 tanggal 29 Desember 2010 tentang Penetapan Piagam Komite Risiko Usaha dan Pasca Tambang.

The legal basis of the formation of KRU & NR-PSDM is:

- *Regulation of State-Owned Enterprises Minister Number: PER-01/MBU/2011 about the Implementation of Good Corporate Governance On State-Owned Enterprises, Article 18 Section (1), which is amended with the State-Owned Enterprises Minister Regulation Number: PER-12/MBU/2012;*
- *PTBA Articles of Association article 15 paragraph (2) point 8), Board of Commissioners Decree Number: 19 / SK / PTBAKOM / XII / 2010 dated December 29, 2010 concerning Stipulation of Nomination, Remuneration and PSDM Charter;*
- *Decree of the Board of Commissioners Number: 22/SK/ PTBA-KOM/XII/2010 dated December 29, 2010 about the Determination Charter of Business Risk and Post-Mining Committee.*

Untuk menjamin objektivitas, maka komite-komite tersebut di atas diketuai oleh Anggota Dewan Komisaris yang independen.

To ensure its objectivity, the committees headed by an independent Board of Commissioners Member.

Susunan KRU & NR-PSDM

Sesuai pedoman umum GCG di Indonesia, susunan anggota KRU & NR-PSDM Perseroan saat ini terdiri atas 6 (enam) anggota, 4 (empat) di antaranya adalah Komisaris yang masing-masing bertindak sebagai Ketua Komite, Wakil Ketua Bidang Risiko Usaha, Wakil Ketua Bidang Remunerasi

Composition of KRU & NR-PSDM

In accordance with the GCG Guidelines in Indonesia, the composition of KRU & NR-PSDM of the Company currently consists of 6 (six) members, 4 (four) of them are Commissioners who serve as Committee Chairman, Deputy of Business Risk, Deputy of Remuneration and Deputy of Nomination & PSDM.

dan Wakil Ketua Bidang Nominasi & PSDM. Sedangkan 2 (dua) orang anggota lainnya memiliki latar belakang pendidikan ekonomi, bidang keuangan dan sumber daya manusia, serta memiliki latar belakang pendidikan di bidang pertambangan.

In addition to that, 2 (two) other members have an education background of economics, finance, human resources, and mining.

Susunan KRU & NR-PSDM sesudah RUPS Luar Biasa Tanggal 28 Desember 2018
Composition of the KRU & NR-PSDM after the Extraordinary GMS December 28, 2018

Jabatan *Position*	**Nama** *Name*	**Keterangan** *Description*
Ketua *Chairman*	Agus Suhartono	Komisaris Utama/Independen *President Commissioner/Independent*
Wakil Ketua Bidang Risiko Usaha dan Pasca Tambang *Deputy of Business Risk and Post-Mining*	Robert Heri	Komisaris *Commissioner*
Wakil Ketua Bidang Remunerasi, CSR/PKBL *Deputy of Remuneration, CSR/PKBL*	Heru Setyobudi Suprayogo	Komisaris *Commissioner*
Wakil Ketua Bidang Nominasi & PSDM *Deputy of Nomination & PSDM*	Jhoni Ginting	Komisaris *Commissioner*
Anggota *Member*	Kanyatama P. Mulyono	Pihak Independen *Independent Party*
Anggota *Member*	Tri Winarno	Pihak Independen *Independent Party*

Susunan KRU & NR-PSDM sebelum RUPS Luar Biasa Tanggal 28 Desember 2018
Composition of the KRU & NR-PSDM before the Extraordinary GMS December 28, 2018

Jabatan *Position*	**Nama** *Name*	**Keterangan** *Description*
Ketua *Chairman*	Agus Suhartono	Komisaris Utama/Independen *President Commissioner/Independent*
Wakil Ketua Bidang Risiko Usaha dan Pasca Tambang *Deputy of Business Risk and Post-Mining*	Robert Heri	Komisaris *Commissioner*
Wakil Ketua Bidang Remunerasi, CSR/PKBL *Deputy of Remuneration, CSR/PKBL*	Purnomo Sinar Hadi	Komisaris *Commissioner*
Wakil Ketua Bidang Nominasi & PSDM *Deputy of Nomination & PSDM*	Heru Setyobudi Suprayogo	Komisaris *Commissioner*
Anggota *Member*	Kanyatama P. Mulyono	Pihak Independen *Independent Party*
Anggota* *Member*	La Ode Tarfin Jaya	Pihak Independen *Independent Party*
Anggota* *Member*	Tri Winarno	Pihak Independen *Independent Party*

*) La Ode Tarfin Jaya menjabat sampai dengan 2 Januari 2018
*) *La Ode Tarfin Jaya served until January 2, 2018*

*) Tri Winarno menjabat sejak 30 Agustus 2018
*) *Tri Winarno has been serving since August 30, 2018*

Profil KRU & NR-PSDM

KRU & NR-PSDM Profile

1. **Kanyatama P. Mulyono, S.E., M.Si.**
   Anggota
   Member

2. **Dr. Ing. Tri Winarno**
   Anggota
   Member

Profil KRU & NR-PSDM

- **Laksamana TNI (Purn) Agus Suhartono, S.E.**
  Untuk Profil Laksamana TNI (Purn) Agus Suhartono, S.E. dapat dilihat di profil Dewan Komisaris pada bab Profil Perusahaan.
- **Ir. Robert Heri, M.M.**
  Untuk Profil Ir. Robert Heri, M.M dapat dilihat di profil Dewan Komisaris pada bab Profil Perusahaan.
- **Purnomo Sinar Hadi, S.E., M.M.**
  Untuk Profil Purnomo Sinar Hadi, S.E., M.M. dapat dilihat di profil Dewan Komisaris pada bab Profil Perusahaan.

KRU & NR-PSDM Profile

- *Laksamana TNI (Purn) Agus Suhartono, S.E.*
  Laksamana TNI (Purn) Agus Suhartono, S.E. Profile can be seen on the Board of Commissioners in the Company Profile chapter.
- *Ir. Robert Heri, M.M.*
  Ir. Robert Heri, M.M Profile can be seen on the Board of Commissioners in the Company Profile chapter.
- *Purnomo Sinar Hadi, S.E., M.M.*
  Purnomo Sinar Hadi, S.E., M.M. Profile can be seen on the Board of Commissioners Profile in Company Profile chapter.

- **Heru Setyobudi Suprayogo, S.E., M.H.**
  Untuk Profil Heru Setyobudi Suprayogo, S.E., M.H. dapat dilihat di profil Dewan Komisaris pada bab Profil Perusahaan.

- **Jhoni Ginting, S.H., M.H.**
  Untuk Profil Jhoni Ginting, S.H., M.H.dapat dilihat di profil Dewan Komisaris pada bab Profil Perusahaan.

- *Heru Setyobudi Suprayogo, S.E., M.H.*
  Heru Setyobudi Suprayogo, S.E., M.H. Profile can be seen on the Board of Commissioners profile in the Company Profile chapter.

- *Jhoni Ginting, S.H., M.H.*
  Jhoni Ginting, S.H., M.H. Profile can be seen on the Board of Commissioners profile in the Company Profile chapter.

Kanyatama P. Mulyono, S.E., M.Si.
Anggota
Member

Anggota KRU & NR-PSDM Lulusan Sarjana Ekonomi Universitas Indonesia tahun 2004 dan Magister Sains Psikologi Industri dan Organisasi di universitas yang sama ini diangkat sebagai anggota Komite Risiko Usaha, Nominasi, Remunerasi dan PSDM sejak November 2015. Sebelumnya, beliau juga pernah menjabat sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi di PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (2009-2013) dan anggota Komite Audit di PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (2013-2015).

Member of KRU & NR-PSDM Graduated with a Bachelor of Economics from Universitas Indonesia in 2004 and a Master of Science in Industrial Psychology and Organization at the same university was appointed as a member of the Business Risk Committee, Nomination, Remuneration and PSDM since November 2015. Previously, he also served as a member of the Committee Nomination and Remuneration at PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (2009-2013) and members of the Audit Committee at PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (2013-2015).

Dr. Ing. Tri Winarno
Anggota
Member

Anggota Komite Risiko Usaha, Nominasi, Remunerasi dan PSDM kelahiran Yogyakarta pada tanggal 5 November 1972. Menjabat sebagai anggota Komite Risiko Usaha, Nominasi, Remunerasi dan PSDM sejak 30 Agustus 2018. Meraih gelar Sarjana Teknik Pertambangan UPN "Veteran" Yogyakarta (1997), Magister Teknik dari Pascasarjana Teknik Geologi UGM (2006) dan Doktor Teknik Pertambangan dari Techniche Universitet Freiberg Germany (2016). Berkarir di Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara sejak tahun 2005 dan saat ini menjabat sebagai Kasubdit

Member of Business Risk, Nomination, Remuneration and PSDM Committee who was born in Yogyakarta on November 5, 1972. Served as a member of the Business Risk, Nomination, Remuneration and PSDM Committee since 30 August 2018. He holds a Bachelor of Mining Engineering at UPN "Veteran" Yogyakarta (1997), Master Engineering from the Postgraduate of Geological Engineering UGM (2006) and Doctor of Mining Engineering from Technische Universität Freiberg Germany (2016). Career in the Directorate General of Mineral and Coal since 2005 and currently

Pengawasan Penerimaan Mineral dan Batubara, Direktorat Penerimaan Mineral dan Batubara.

serves as Head of Sub Directorate of Mineral and Coal Receipt Supervision, Directorate of Mineral and Coal Revenue.

Visi dan Misi

Visi

Menjadi komite yang profesional dan independen agar tercipta sinergi antara Dewan Komisaris dan Direksi PTBA untuk mendukung pencapaian Visi dan Misi Perusahaan.

Misi

Memberikan masukan secara komprehensif dalam rangka:

1. Meminimalkan risiko perusahaan yang mungkin terjadi di bidang pengembangan usaha, operasi produksi dan pemasaran;
2. Meminimalkan dampak negatif dari kegiatan perusahaan terhadap lingkungan;
3. Mendorong terciptanya sistem nominasi yang fair untuk mendorong peningkatan motivasi kerja;
4. Mendorong terciptanya sistem remunerasi yang layak dan memadai;
5. Mendorong terciptanya sistem pengembangan SDM selaras dengan prinsip dan praktek Good Corporate Governance yang lebih baik.

Vision and Mission

Vision

To become a professional and independent committee to create a synergy between the Board of Commissioners and Board of Directors of PTBA to achieve the Company's vision and mission.

Mission

To provide comprehensive input in order to:

1. *Minimize corporate risks which may occur in the areas of business development, production and marketing operation;*
2. *Minimize the negative impact of the company's activities on the environment.*
3. *Encouraging the creation of a fair nomination system to encourage increased work motivation;*
4. *Encourage the creation of a proper and adequate remuneration system;*
5. *Encouraging the creation of an HR development system in line with better principles and practices of Good Corporate Governance.*

Independensi dan Pedoman Kerja

Independensi Komite Risiko Usaha, Nominasi, Remunerasi dan Pengembangan SDM (KRU & NR-PSDM) bersifat mandiri baik dalam pelaksanaan tugas maupun dalam pelaporan. Semua anggota komite adalah independen dan mempunyai kompetensi dan pengalaman di bidangnya. Setiap anggota komite tidak memiliki afiliasi dengan Direksi, Komisaris lainnya maupun pemegang saham pengendali PTBA dan bukan merupakan pemegang saham, Komisaris, Direktur maupun karyawan dari perusahaan yang memiliki afiliasi maupun bisnis dengan PTBA. Setiap anggota komite tidak memiliki wewenang untuk merancang, memimpin maupun mengendalikan PTBA sebelum menjabat. Dengan demikian seluruh persyaratan independensi anggota KRU & NR-PSDM sesuai dengan peraturan dan kaidah praktik GCG telah terpenuhi.

Independence and Guidelines

Independence of the Business Risk Committee, Nomination, Remuneration and HR Development (KRU & NR-PSDM) is independent in carrying out its duty or reporting on principle and practice. All committee members are independent and have competence and experience in their fields.The independence of the committee members is evident in the non-affiliation disclaimer with the Board of Directors, other Commissioners or PTBA controlling shareholder or employee of a company that has an affiliation or business with PTBA. All members of the committee do not have the authority to design, lead or control PTBA before assuming the position. Therefore, all of the independence requirements of KRU & NRPSDM members are fulfilled in accordance with the regulations and principles of GCG.

Tugas dan Wewenang

Bidang Risiko Usaha

1. Melakukan penelaahan atas jenis-jenis asuransi dan risiko usaha yang dilakukan PTBA sesuai dengan tingkat kewajaran yang berlaku umum di perusahaan-perusahaan tambang;
2. Melakukan pemantauan atas permintaan Dewan Komisaris PTBA atas perkembangan situasi harga batu bara di pasar domestik maupun di pasar internasional untuk bahan evaluasi;
3. Melakukan kajian berbagai risiko yang dihadapi PTBA, dan pelaksanaan risiko oleh Direksi, melakukan evaluasi dan memberikan rekomendasi mengenai sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh Direksi PTBA;
4. Melakukan peninjauan lapangan secara on the spot dan secara periodik untuk mengetahui segala risiko baik yang sudah terjadi maupun untuk mengantisipasi hal-hal yang akan terjadi di lapangan sesuai dengan keperluannya;
5. Melakukan pemantauan periode pasca tambang apakah telah dilakukan sesuai dengan prosedur dan peraturan perundang-undangan;
6. Memberikan pikiran yang positif tentang adanya kesempatan dalam pengembangan usaha dari hasil penelitian untuk disampaikan kepada Dewan Komisaris PTBA dan sebagai tindak lanjut langkah kebijakan Dewan Komisaris PTBA;
7. Menyampaikan peringatan dini atas risiko yang mungkin timbul sebagai dampak dari kegiatan penambangan, kebijakan, kontrak, penjualan, investasi, penggunaan peralatan baru dan kegiatan usaha lainnya;
8. Melakukan tugas lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris PTBA yang berkaitan dengan asuransi, risiko usaha dan pasca tambang.

Bidang Nominasi, Remunerasi dan Pengembangan SDM

1. Memberikan pendapat independen dan profesional serta rekomendasi kepada Dewan Komisaris PTBA terhadap permasalahan yang berhubungan dengan nominasi, remunerasi dan pengembangan SDM.
2. Melakukan penelaahan atas tingkat kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan nominasi, remunerasi dan pengembangan SDM.

Duties and Authorities

Business Risk

1. *To review types of insurance and business risk conducted by PTBA in accordance with the generally accepted level of fairness in mining companies;*
2. *To monitor the development situation of coal price trend in domestic or international market for evaluation purpose as requested by PTBA Board of Commissioners;*
3. *To study various risks faced by PTBA and risks implementation of the Board of Directors, as well as to evaluate and to give recommendations on risk management system applied by PTBA Board of Directors;*
4. *To conduct periodical and on the spot field trip supervision as well as to identify all the risks that have occurred or to anticipate everything that may occur on the site;*
5. *To monitor the post-mining period if all activities are conducted in accordance with the laws and regulations;*
6. *To provide positive consideration on business development opportunities based on the research results to be submitted to PTBA Board of Commissioners and as a follow-up on PTBA Board of Commissioners policy;*
7. *To give an early warning on risks that may occur as an impact on mining activities, policies, contracts, sales, investments, use of new equipment, and other business activities;*
8. *To perform other tasks assigned by PTBA Board of Commissioners related to insurance, business risk, and post-mining.*

Nomination, Remuneration and HR Development

1. *To provide independent and professional opinions as well as recommendation to PTBA Board of Commissioners on matters related to the nomination, remuneration and HR Development.*
2. *To review the level of compliance of the Company with laws and regulations related to numeration, remuneration and HR development.*

3. Membantu Dewan Komisaris dalam menyusun kriteria seleksi, prosedur nominasi serta penilaian bagi anggota Direksi Dewan Komisaris PTBA serta memberikan rekomendasi tentang jumlah anggota Dewan Komisaris dan Direksi di PTBA.
4. Membantu Dewan Komisaris dalam mengusulkan perhitungan dan besaran Gaji/Honorarium, Tunjangan, Fasilitas dan Tantiem bagi Direksi dan Dewan Komisaris PTBA.
5. Melakukan evaluasi dan memberikan rekomendasi tentang penerapan Manajemen Sumber Daya Manusia di PTBA yang meliputi sistem rekrutmen dan seleksi, sistem karir, sistem pelatihan dan pengembangan, sistem penilaian kinerja dan penggajian, serta sistem pensiun.
6. Menggali informasi mengenai pengembangan SDM PTBA melalui Direksi PTBA.
7. Melakukan peninjauan lapangan untuk mengetahui penerapan pengembangan Sumber Daya Manusia.
8. Pada akhir tahun berjalan, KRU & NR-PSDM wajib menyusun dan menyampaikan program kerja tahunan kepada Dewan Komisaris PTBA untuk ditetapkan.
9. Melakukan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris PTBA.

3. To provide assistance to the Board of Commissioners in preparing criteria selection, nomination and assessment for members of PTBA Board of Commissioners as well as to give a recommendation of the number of PTBA Board of Commissioners and Board of Directors members.
4. To assist the Board of Commissioners in recommending the calculation and amount of Salary/Honorarium, Allowance, Facility and Tantiem for the Board of Directors and Board of Commissioners of PTBA.
5. To evaluate and to give recommendations on the implementation of Human Resources in PTBA that covers the recruitment and selection system, career system, training and development system, performance and salary evaluation, and retirement system.
6. To explore for information on PTBA HR development through PTBA Board of Directors.
7. To conduct site monitoring to understand the implementation of Human Resources development.
8. To prepare and to submit annual work program toPTBA Board of Commissioners for its consent at the end of the year.
9. To perform other tasks assigned by PTBA Board of Commissioners.

Tanggung Jawab

Karena KRU & NR-PSDM dan dibentuk oleh, dan bekerja untuk serta bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris, maka pertanggungjawaban Komite disampaikan kepada Dewan Komisaris dalam bentuk laporan tertulis, yang terdiri atas:

1. Laporan tiga bulanan pelaksanaan kegiatan Komite.
2. Laporan untuk setiap pelaksanaan tugas Komite yang antara lain berisikan fakta di lapangan, analisis, kesimpulan dan saran.

Komite wajib menjaga kerahasiaan dokumen data dan informasi Perseroan dan tidak memanfaatkan untuk kepentingan pribadi.

Responsibilities

Since KRU & NR-PSDM is formed by, work for, as well as responsible to the Board of Commissioners, the responsibilities of the Committee is submitted in a written report which consists of:

1. Quarterly report of the Committee's activities.
2. Report for every implementation of the Committee's duty which comprises of on-site facts, analysis, conclusions, and suggestions.

The Committee must maintains the confidentiality of document data and information of the Company and to not utilize them for personal interests.

Program Kerja KRU & NR-PSDM 2018

1. Program Kerja Bidang Risiko Usaha
   a. Pengawasan Prioritas
      i. Pengembangan Usaha dan Investasi
         Meliputi pengawasan terhadap Pengembangan Generik antara lain

Work Program of KRU & NR-PSDM in 2017

1. Business Risk Work Program
   a. Priority Monitoring
      i. Business Development and Investment
         Covering monitoring of General Development such as Banko Tengah Mine (west block),

mencakup Tambang Banko Tengah (blok barat), Tambang Peranap, Upaya Akuisisi Tambang dan infrastruktur, serta pengembangan angkutan batu bara baru serta pengembangan PLTU. Selain itu dilakukan juga pengawasan terhadap penelitian dan pengembangan bisnis baru (R&D) yaitu pengembangan usaha Gas Coal Bed Methane (CBM) di Tanjung Enim dan Ombilin, Coal to Liquid, Gasifikasi batu bara serta pengembangan energi hijau termasuk perkebunan.

Peranap Mine, Mine Acquisition Effort and infrastructure, and development of new coal transportation as well as PLTU. In addition, monitoring shall be conducted on the research and development (R&D) of new business, namely Coal Bed Methane (CBM) Gas business in Tanjung Enim and Ombilin, Coal to Liquid, coal gasification and development of green energy, including plantation.

ii. Pengelolaan Pasca Tambang dan Lingkungan
Meliputi pengawasan terhadap kegiatan pengelolaan pasca tambang dan pengelolaan lingkungan termasuk reklamasi lahan, serta permasalahan dengan peraturan perundangan dan kebijakan Pemerintah Pusat maupun daerah serta Ijin Usaha Pertambangan (IUP), koordinasi lintas sektoral, tata ruang wilayah Provinsi, tata ruang wilayah Kabupaten/Kota, pemanfaatan kawasan hutan lindung dan hutan produksi serta mekanisme izin pinjam pakai kawasan hutan, serta pemberdayaan masyarakat setempat.

ii. Management of Post-Mine Area and Environment Covering monitoring on post mine management and environment management activity, including land reclamation, and issues regarding policies and regulations from the Central Government, as well as Mining Business Permit (IUP), cross-sector coordination, Provincial space administration, Regency/City space administration, utilization of conservation forest and production forest areas, mechanism for using forest area and empowerment of local communities.

iii. Sinkronisasi Hasil Eksplorasi, Cadangan, Produksi dan Penjualan
Pengawasan terhadap pemutakhiran dan verifikasi data cadangan, produksi, penjualan, dan harga batu bara yang terus menerus, terutama berkaitan dengan investasi yang dilakukan terhadap eksplorasi dan rencana penambangan.

iii. Synchronization of Exploration Yields, Reserves, Productions and Sales
Continuous monitoring on the update and verification of reserves, productions, sales and prices of coals , especially those related to the investment carried out towards exploration and mining plans.

iv. Perencanaan Tambang Jangka Panjang
Dalam melaksanakan penambangan jangka panjang perlu mengacu pada aturan aturan penambangan yang baik (Good Mining Practice), yang dilakukan pada setiap unit penambangan di sisi produksi, distribusi, pemasaran, serta pengelolaan pasca tambang perusahaan.

iv. Long-Term Mine Plans
Long-term mining plans shall refer to the provisions contained in the Good Mining Practice applied on each mine unit in terms of production, distribution, marketing and management of post-mine activities.

v. Anak Perusahaan PTBA
Pemantauan dilakukan agar kebijakan dan operasional Anak Perusahaan/Afiliasi dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap PTBA. Pemantauan

v. Subsidiaries of PTBA
Monitoring shall be carried out so that the policies and operations of Subsidiaries and Sub-Subsidiaries of the Company are able to provide significant contribution to PTBA. The

tersebut mencakup pemantauan terhadap perkembangan:
- PT Bukit Asam Prima (BAP) dan anak perusahaannya
- PT Batubara Bukit Kendi (BBK)
- PT Internasional Prima Coal (PT. IPC) dan anak perusahaannya
- PT Bukit Multi Investama (BMI) dan anak perusahaannya

b. Pengawasan Rutin
   i. Perencanaan dan Pengawasan Produksi
   Melakukan pengawasan rutin terhadap kinerja produksi, distribusi, dan pemasaran berkaitan dengan mekanisme permintaan dan penawaran pasar domestik dan internasional.
   ii. Kesehatan Keselamatan Kerja dan Lingkungan
   Melakukan pengawasan rutin terhadap pelaksanaan kegiatan yang berkaitan dengan kesehatan, keselamatan kerja dan lingkungan.
   iii. Pengembangan Usaha
   Melakukan kajian dan pemantauan atas rencana pengembangan PLTU Mulut Tambang, Akuisisi Tambang, perkembangan dan keberlanjutan UP Ombilin, pengembangan Angkutan Kereta Api, Pengembangan dan keberlanjutan briket, serta pemantauan atas pengembangan usaha yang dilakukan oleh anak-anak perusahaan.
   iv. Kajian Manajemen Risiko
   Pembahasan, analisis dan penyusunan tanggapan terhadap Laporan Triwulan pengembangan usaha dan profil risiko yang dibuat oleh manajemen risiko perusahaan.

2. Program Kerja Bidang Nominasi dan Remunerasi
   a. Nominasi Direksi PTBA dan Komisaris PTBA
   Membantu proses Nominasi Anggota Dewan Komisaris PTBA, dan Nominasi Anggota Direksi dilakukan oleh Dewan Komisaris.

monitoring encompasses observation on the development of:
- *PT Bukit Asam Prima (BAP) and its subsidiaries*
- *PT. Batubara Bukit Kendi (BBK)*
- *PT. Internasional Prima Coal (IPC) and its subsidiaries*
- *PT. Bukit Multi Investama (BMI) and its subsidiaries*

b. Routine Monitoring
   i. Production Planning and Monitoring
   Carry out routine monitoring on the production, distribution and marketing performances related to the demand and supply mechanisms in domestic and international markets.
   ii. Occupational Health and Safety and Environment
   Carry out routine monitoring on the implementation of activities related to occupational health and safety as well as environment.
   iii. Business Development
   Review and monitor the development plan of PLTU Mulut Tambang, Mine Acquisition, development and continuation of UP Ombilin, development of Train Transportation, development and continuation of briquette, as well as monitoring business development activities by the Subsidiaries.
   iv. Risk Management Review
   Discussion, analysis and drafting of response on the quarterly report of business development and risk profile prepared by the Company's risk management.

2. Nomination and Remuneration Work Plan
   a. Nomination of Board of Directors and Board of Commissioners of PTBA Assisting the nomination process of members of Board of Commissioners of PTBA and members of Board of Directors nomination which is conducted by the Board of Commissioners.

b. Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris
Mencakup penyiapan usulan atas besaran Gaji/ Honor dan Tantiem Direksi dan Dewan Komisaris Tahun 2018.

3. Program Kerja Bidang Pengembangan Sumber Daya Manusia
   a. Pemantauan terhadap perencanaan dan pelaksanaan manpower planning PTBA.
   b. Pemantauan pelaksanaan kebijakan SDM terhadap seluruh pegawai baik pegawai tetap, kontrak maupun outsourcing, mulai dari rekrutmen, sistem karir, pendidikan dan pelatihan, penilaian kinerja, penggajian dan sistem pensiun.
   c. Sinkronisasi kebijakan SDM PTBA dengan kebijakan SDM seluruh anak perusahaan PTBA.
4. Program Kerja Lainnya
   a. Rapat
      i. Rapat-rapat koordinasi yang dilakukan dengan Direksi Perusahaan yang relevan dengan KRU & NR-PSDM disesuaikan dengan kebutuhan dan kepentingan.
      ii. Rapat Intern KRU& NR-PSDM dilakukan satu kali dalam setiap bulan.
      iii. Rapat Koordinasi Antar Komite dilakukan sesuai dengan kebutuhan dan kepentingan.
   b. Kunjungan Lapangan
      i. Kunjungan lapangan direncanakan dilakukan ke Satuan Kerja dan Unit Kerja PTBA serta ke Anak Perusahaan PTBA.
   c. Lain-lain
      i. Menyusun kajian dan tanggapan sekaligus rekomendasi yang diperlukan sebagai bahan kebijakan dan pengambilan keputusan dalam rangka pelaksanaan fungsi pengawasan dan penasihatan.
      ii. Kajian dan tanggapan tentang perubahan struktur organisasi PTBA 1 (satu) tingkat di bawah Direksi.
      iii. Penyusunan Bahan Annual Report dan Persiapan RUPS.

b. Remuneration for Board of Directors and Board of Commissioners Covering the preparation for recommendation for the amount of Salary/ Honorarium and and Tantiem of Board of Directors and Board of Commissioners of 2018.

3. Human Resources Development Work Plan
   a. Monitoring the plan and implementation of manpower planning of PTBA.
   b. Monitoring the implementation of HR policy on all employees, covering permanent employees, contract and outsourced employees, starting from the recruitment, career system, education and training activities, performance evaluation, wage and pension system.
   c. Synchronization of PTBA's HR policy with HR policies of all subsidiaries of PTBA.

4. Other Work Programs
   a. Meeting
      i. Coordination meetings with the Company's Board of Directors which are relevant to KRU & NR-PSDM shall be adjusted to the needs and significance.
      ii. Internal meetings of KRU & NR-PSDM shall be held once every month.
      iii. Coordination meetings between Committees shall be held in accordance with the needs and significance.
   b. Site Visit
      i. Site visits to PTBA's Work Units and Subsidiaries.
   c. Others
      i. Drafting the review and response as well as recommendation that are required as a material for decision-making policies and showcase supervisory and advisory functions.
      ii. Reviewing and responding the changes in organization structure of PTBA of 1 (one) level below the Board of Directors.
      iii. Preparing materials for Annual Report and GMS.

Laporan Singkat Pelaksanaan Kegiatan

Laporan singkat pelaksanaan kegiatan KRU & NR-PSDM selama tahun 2018 adalah sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Kerja Bidang Risiko Usaha
   - Kajian Manajemen Risiko
     Pada Maret 2018, KRU & NR-PSDM melaksanakan rapat diskusi dengan Satuan Kerja Manajemen Risiko dalam rangka memantau proses manajemen risiko yang dilakukan oleh PTBA.
   - Pengembangan Usaha dan Investasi
     - Melakukan kajian rutin bulanan atas Laporan Direktur Pengembangan Usaha kepada Dewan Komisaris yang meliputi pengembangan generik, Tambang Peranap, upaya akuisisi tambang dan infrastruktur, serta pengembangan angkutan batu bara baru, pengembangan PLTU, pengembangan dan keberlanjutan briket, serta pemantauan atas pengembangan usaha yang dilakukan oleh anak-anak perusahaan. Selain itu dilakukan juga pengawasan terhadap penelitian dan pengembangan bisnis baru (R&D) yaitu pengembangan usaha Gas Coal Bed Methane (CBM) di Tanjung Enim dan Ombilin, Coal to Liquid, Gasifikasi Batubara serta pengembangan energi hijau (biodiesel, briket, karbon aktif) termasuk perkebunan.
     - KRU & NR-PSDM telah memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris untuk memberikan persetujuan kepada Direksi PTBA dan meminta persetujuan kepada Pemegang Saham Seri A Dwiwarna, atas tambahan setoran modal ke PT Huadian Bukit Asam Power (HBAP).
     - Melakukaan telaah dan kajian risiko atas rencana PTBA untuk pengembangan industri hilirisasi batu bara (coal to SNG & DME) di Peranap Riau.
   - Sinkronisasi Hasil Eksplorasi, Cadangan, Produksi dan Penjualan
     Pengawasan terhadap pemutakhiran dan verifikasi data cadangan, produksi, penjualan, dan harga batubara yang terus menerus, terutama berkaitan dengan investasi yang dilakukan terhadap eksplorasi dan rencana penambangan.

Brief Report on Activities Implementation

The implementation of KRU & NR-PSDM activities during 2018 is briefly reported as follows:

1. *Implementation of Business Risk Activities*
   - *Risk Management Study*
     In March 2018, KRU & NR-PSDM held a discussion meeting with the Risk Management Unit in order to monitor the risk management process carried out by PTBA.
   - *Business Development and Investment*
     - *Conduct regular monthly studies of the Business Development Director's Report to the Board of Commissioners which includes generic development, Peranap Mine, mining and infrastructure acquisition efforts, as well as the development of new coal transportation, PLTU development, briquette development and sustainability, and monitoring of business development carried out by subsidiaries. In addition, supervision of research and development of new business (R&D) was also carried out, namely the development of CBM (Coal Bed Methane) in Tanjung Enim and Ombilin, Coal to Liquid, Coal Gasification and green energy development (biodiesel, briquettes, activated carbon) including plantations.*
     - *KRU & NR-PSDM have provided recommendations to the Board of Commissioners to give approval to PTBA's Directors and request approval from Series A Dwiwarna Shareholders, for an additional capital payments to PT Huadian Bukit Asam Power (HBAP).*
     - *Conducting review and risk assessment of PTBA's plans for the development of coal to SNG & DME industries in Peranap Riau.*
   - *Synchronization of Exploration, Reserve, Production and Sales Results*
     Supervision of continuous updating and verification of coal reserves, production, sales and price data, especially related to investments made in mining exploration and plans.

- Pemantauan Anak Perusahaan dan Afiliasi
  Pemantauan dilakukan agar kebijakan dan operasional Anak dan Cucu Perusahaan dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap PTBA. Pemantauan Anak Perusahaan dan afiliasi yang dilakukan sepanjang tahun 2018 adalah:
  - PT Bukit Multi Investama (PT BMI), anak perusahaan PTBA yang bergerak di luar bidang inti PTBA.
  - PT Satria Bahana Sarana (PT SBS), anak perusahaan PT BMI yang bergerak di bidang jasa pertambangan.
  - PT Bumi Sawindo Permai (PT BSP), anak perusahaan PT BMI yang bergerak di bidang perkebunan kelapa sawit.
  - PT Bukit Asam Medika (PT BAM) , anak perusahaan PT BMI yang menjalankan usaha jasa kesehatan yaitu RS Bukit Asam Medika.
  - PT Internasional Prima Coal, anak perusahaan PTBA yang bergerak di bidang pertambangan.
  - PT BEST, afiliasi yang bergerak dalam bidang operation and maintenance PLTU.
  - PT Bukit Asam Prima (PT BAPrima), anak perusahaan PTBA yang bergerak di bidang trading batu bara, jasa kepelabuhanan, dan jasa pelayaran.
  - PT Bukit Prima Bahari, anak perusahaan PT Bukit Asam Prima yang bergerak di bidang logistik.
  - PT Pelabuhan Bukit Prima, anak perusahaan PT BAPrima yang bergerak di bidang jetty management dan memiliki anak perusahaan yaitu PT Penajam Internasional Terminal yang bergerak di bidang yang sama.
  - PT Anthrakas, anak perusahaan PT Bukit Asam Prima yang bergerak di bidang trading.
- Perencanaan dan Pengawasan Produksi
  Melakukan pengawasan rutin terhadap kinerja produksi, distribusi, dan pemasaran berkaitan dengan mekanisme permintaan dan penawaran pasar domestik dan internasional, yang dilakukan pada setiap diskusi Ketua KRU&NR-PSDM dengan DIreksi,
- Kesehatan Keselamatan Kerja dan Lingkungan
  - Melakukan pengawasan rutin terhadap pelaksanaan kegiatan yang berkaitan

- *Monitoring of Subsidiaries and Affiliates*
  Monitoring is carried out in order that the policies and operations of the Company's Subsidiary and Sub-subsidiary can make a significant contribution to PTBA. Monitoring of Subsidiaries and affiliations which carried out throughout 2018 are:
  - *PT Bukit Multi Investama (PT BMI), a PTBA's subsidiary that moves outside the core area of PTBA.*
  - *PT Satria Bahana Sarana (PT SBS), a subsidiary of PT BMI which is engaged in mining services.*
  - *PT Bumi Sawindo Permai (PT BSP), a subsidiary of PT BMI which is engaged in oil palm plantations.*
  - *PT Bukit Asam Medika (PT BAM), a subsidiary of PT BMI which runs a health service business, namely Bukit Asam Medika Hospital.*
  - *PT Internasional Prima Coal, a PTBA's subsidiary engaged in mining.*
  - *PT BEST, an affiliate engaged in the operation and maintenance of the PLTU.*
  - *PT Bukit Asam Prima (PT BAPrima), a subsidiary of PTBA which is engaged in coal trading, port services, and shipping services.*
  - *PT Bukit Prima Bahari, a subsidiary of PT BAPrima which is engaged in logistics.*
  - *PT Pelabuhan Bukit Prima, a subsidiary of PT BAPrima which is engaged in jetty management and has a subsidiary, PT Penajam Internasional Terminal, which is engaged in the same field.*
  - *PT Anthrakas, a subsidiary of PT BAPrima which is engaged in trading.*
- *Production Planning and Supervision*
  Conduct a routine supervision on the performance of production, distribution, and marketing related to the mechanism of demand and supply of domestic and international markets, which was carried out during each discussion Chairperson of the KRU & NR-PSDM with the Directors
- *Occupational Safety and Environmental Health*
  - *Conduct a routine supervision of the implementation of activities related to health,*

dengan kesehatan, keselamatan kerja dan lingkungan, yang dilakukan pada setiap kunjungan kerja lapangan dan diskusi Ketua KRU & NR-PSDM dengan Direksi.

– Melakukan rapat pembahasan dengan anak perusahaan yaitu PT Bukit Pembangkit Innovative (PLTU Banjarsari 2x100MW), terkait pengelolaan fly ash dan bottom ash (FABA) di PLTU tersebut.

2. Pelaksanaan Kerja Bidang Nominasi, Remunerasi dan Pengembangan SDM.
   - Nominasi Direksi PTBA dan Komisaris PTBA
     Membantu proses nominasi yang dilakukan oleh Dewan Komisaris terhadap Direksi PTBA. Selain itu, dalam tahun 2018 KRU&NR-PSDM juga membantu Dewan Komisartis dalam proses nominasi calon Direktur Utama dan Komisaris Utama PT Batubara Bukit Kendi, serta nominasi calon Direktur Keuangan PT Bukit Asam Medika.
   - Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris
     Memberikan usulan dan membantu proses remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris, yaitu gaji tahun 2018 dan tantiem tahun 2017.
   - Struktur Organisasi PTBA
     KRU & NR-PSDM telah memberi masukan kepada Dewan Komisaris atas penyempurnaan struktur organisasi PTBA tahun 2018. Persetujuan dilakukan dengan terlebih dahulu melakukan Rapat Pembahasan dengan Direktur SDM & Umum pada tanggal 19 Januari 2018, yang bertujuan untuk memperoleh penjelasan dan kepastian bahwa struktur organisasi yang baru akan lebih efektif mendukung strategi dan pencapaian visi Perseroan.
   - Pengembangan SDM PTBA
     – Pada Agustus 2018, KRU & NR-PSDM mengadakan rapat pembahasan dengan Direktur Umum dan SDM PTBA, meliputi

work safety and the environment, which are carried out during each field work visit and discussion of the Chairperson of the KRU & NR-PSDM with the Directors.

- *Conducted a discussion meeting with a subsidiary, namely PTB BPI (Banjarsari 2x100MW PLTU), related to the management of fly ash and bottom ash (FABA) at the PLTU.*

2. *Work Implementation in the Nomination, Remuneration and HR Development.*
   - *Nomination of PTBA Directors and PTBA Commissioners*
     Helping the nomination process carried out by the Board of Commissioners towards PTBA Directors. In addition, in 2018 KRU & NR-PSDM also assisted the Board of Commissioners in the process of nominating candidates for the President Director and President Commissioner of PT Batubara Bukit Kendi, as well as nominating candidates for the Finance Director of PT Bukit Asam Medika.
   - *Remuneration of the Board of Directors and Board of Commissioners*
     Propose and assist the remuneration process for members of the Board of Directors and Board of Commissioners, namely salaries for 2018 and tantiem in 2017.
   - *PTBA Organizational Structure KRU & NR-PSDM has provided input to the Board of Commissioners for the improvement of PTBA's organizational structure in 2018. Approval is carried out by first conducting a Discussion Meeting with the Director of HR & General on January 19, 2018, which aims to obtain an explanation and certainty that the new organizational structure will be more effective in supporting the strategy and achieving the Company's vision.*
   - *PTBA HR Development*
     - *In August 2018, KRU & NR-PSDM held a discussion meeting with the General Director and PTBA HR, covering the long-term HR*

Strategi Jangka Panjang manajemen SDM dan rencana kerja per tahun manajemen penembangan SDM PTBA secara menyeluruh, meliputi sistem Rekrutmen dan Sekleksi, sistem Pendidikan dan Pelatihan, sistem Penilaian Kinerja, sistem Penggajian sampai dengan sistem Pensiun. Komite juga melakukan telaah dan tanggapan atas Perencanaan Strategis Pengembangan SDM 2018.

– Pada Desember 2018, Komite melakukan rapat pembahasan dengan Satker SDM Strategik, yang lebih focus kepada pemantauan SDM yang terkait dengan Pendidikan, Pelatihan, Pengembangan serta Sistem Karier.

3. Pelaksanaan Kerja Lainnya
   - Rapat Koordinasi Antar Komite
     Rapat Lintas Komite dilakukan dalam rangka menyiapkan Laporan Tahunan 2017, RUPS Tahunan Perusahaan 2018, Laporan Tahunan 2018, RUPS Luar Biasa 2018 dan RUPS Tahunan Perusahaan tahun 2019.
   - Kunjungan Lapangan
     Kunjungan lapangan dilakukan ke PLTU 2x8 Tarahan, Pelabuhan Tarahan dalam rangka memantau operasi serta manajemen risiko yang dilakukan di PLTU tersebut, serta Kunjungan Kerja Lapangan ke berbagai anak perusahaan dan afiliasi, seperti telah disebutkan pada bagian Pemantauan Kinerja Anak-anak Perusahaan.
   - Lain-lain
     – Kajian dan tanggapan sekaligus rekomendasi yang diperlukan sebagai bahan kebijakan dan pengambilan keputusan dalam rangka pelaksanaan fungsi pengawasan dan penasihatan,
     – Penyusunan Bahan Annual Report dan Persiapan RUPS.

management strategy and management work plan per year for the development of PTBA HR in its entirety, including the Recruitment and Management system, the Education and Training system, the system of Performance Assessment, Payroll system up to the Retirement system. The Committee also reviews and responds to the 2018 HR Development Strategic Planning.

- *In December 2018, the Committee held a discussion meeting with the Strategic HR Working Unit, which focused more on monitoring HR related to Education, Training, Development and the Career System.*

3. Other Works Implementation
   - *Inter-Committee Coordination Meeting*
     The Cross Committee Meeting was held in the context of preparing the 2017 Annual Report, 2018 Annual GMS, 2018 Annual Report, 2018 Extraordinary GMS and 2019 Annual GMS.
   - *Field trip*
     Field visits were made to the 2x8 Tarahan PLTU, Tarahan Port in order to monitor the operations and risk management which carried out at the PLTU, as well as Field Work Visits to various subsidiaries and affiliates, as stated in the Performance Monitoring section of the Subsidiaries.
   - *Others*
     - *Studies and responses as well as recommendations needed as material for policy and decision making in order to implementing the functions of supervision and consultation,*
     - *Preparation of Annual Report Materials and GMS Preparation.*

Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran KRU & NRPSDM

Sepanjang tahun 2018, KRU & NR-PSDM telah mengadakan rapat sebanyak 12 kali dengan tingkat kehadiran anggota sebagai berikut:

Frequency of Meetings and Level of Attendance of KRU & NR-PSDM

Throughout 2018, KRU & NR-PSDM have held 12 meetings with the following attendance rates:

Nama *Name*	**Jumlah Rapat** *Number of Meeting*	**Kehadiran** *Attendance*	%
Agus Suhartono	12	12	100%
Robert Heri	12	12	100%
Purnomo Sinar Hadi	12	12	100%
Heru Setyobudi Suprayogo	12	12	100%
Kanyatama P. Mulyono.	12	12	100%
Tri Winarno	4	4	100%

Program Pelatihan dan/atau Pendidikan yang dilaksanakan KRU & NR-PSDM

Informasi mengenai pendidikan dan/atau pelatihan yang telah dilakukan anggota KRU & NR-PSDM sepanjang tahun 2018 telah dipaparkan pada bab "Profil Perusahaan".

The Training and/or Education Program implemented by KRU & NR-PSDM

Information about education and / or training that has been carried out by members of the KRU & NR-PSDM throughout 2018 has been presented in the chapter "Company Profile".

Rencana Program Kerja KRU & NR-PSDM Tahun 2019

1. Program Kerja Bidang Risiko Usaha
   - Penelaahan dan Evaluasi Manajemen Risiko
     Melakukan diskusi dan pembahasan, analisis dan penyusunan tanggapan terhadap risiko usaha yang telah dibuat oleh manajemen, dengan mempertimbangkan faktor-faktor risiko yang mungkin terjadi karena adanya changing regulation, market price, financial risk, serta capital project risk.
   - Penelaahan dan Evaluasi Diversification dan Added Value Improvement
     Melakukan diskusi dan pembahasan, analisis dan penyusunan tanggapan terhadap risiko usaha diversification dan added value improvement terhadap laporan yang telah disampaikan oleh manajemen kepada Dewan Komisaris. Penelaahan dan evaluasi ini meliputi pengembangan PLTU, pengembangan usaha DME, Gas Coal Bed Methane (CBM) di Tanjung Enim dan Ombilin, Coal to Liquid, Gasifikasi batu bara serta pengembangan energi hijau (biodiesel, briket, karbon aktif) termasuk

Plan for the KRU & NR-PSDM Work Program in 2019

1. *Work Program in the Field of Business Risk*
   - *Review and Evaluate Risk Management Discuss and study, analyze and compile responses to business risks made by management, taking into account possible risk factors due to changing regulations, market prices, financial risk, and capital project risk.*
   - *Review and Evaluation of Diversification and Added Value Improvement*
     Discuss and study, analyzing and preparing responses to the risks of diversification and added value improvement business on reports submitted by management to the Board of Commissioners. This review and evaluation includes the development of the power plant, the development of the DME business, CBM in Tanjung Enim and Ombilin, Coal to Liquid, coal gasification and the development of green energy (biodiesel, briquettes, activated carbon) including plantations

perkebunan serta rencana pengembangan berupa akuisisi tambang terutama di Kalimantan.

- Penelaahan dan Evaluasi Sumber Daya, Cadangan dan Produksi
  Melakukan diskusi dan pembahasan, analisis dan penyusunan tanggapan terhadap risiko dalam pengembangan eksplorasi, pengembangan cadangan serta pengembangan produksi. Risiko ini berkaitan dengan umur izin dan jumlah sumber daya/cadangan yang dimiliki oleh perusahaan. Dalam penelaahan dan evaluasi ini termasuk di dalamnya adalah penelaahan dan evaluasi terhadap rencana dan strategi perusahaan jangka panjang.
- Penelaahan dan Evaluasi terhadap Investasi
  Melakukan diskusi dan pembahasan, analisis dan penyusunan tanggapan terhadap risiko dalam investasi, baik investasi yang dilakukan terhadap peralatan pada tambang yang sudah ada maupun terhadap investasi baru yang berkaitan dengan akuisisi tambang, investasi diversification dan added value improvement. Juga dilakukan penelaahan dan evaluasi terhadap risiko rencana dan realisasi dalam RKAP 2019 serta pemberian masukan terhadap rencana Investasi pada RKAP 2020. Penelaahan dan evaluasi investasi juga dilakukan terhadap anak perusahaan.
- Penelaahan dan Evaluasi terhadap Sarana Penunjang Tambang
  Melakukan diskusi dan pembahasan, analisis dan penyusunan tanggapan terhadap resiko dalam sarana dan prasarana penunjang produksi batu bara, di antaranya jalan tambang, peralatan tambang, angkutan kereta api, pengapalan, sarana dan prasarana penunjang produksi batu bara serta sikronisasi dengan rencana jangka panjang dalam produksi dan pemasaran.
- Penelaahan dan Evaluasi terhadap Pengelolaan Lingkungan dan Pasca Tambang
  Meliputi penelaahan, evaluasi dan pengawasan terhadap kegiatan pengelolaan lingkungan termasuk reklamasi lahan, serta permasalahan yang terkait; mekanisme izin pinjam pakai kawasan hutan, serta pemberdayaan masyarakat setempat, pemanfaatan kawasan hutan lindung dan hutan produksi; pengelolaan pasca

and development plans in the form of acquisition of mines, especially in Kalimantan.

- *Review and Evaluate Resources, Reserves and Production*
  Discuss and study, analyze and compile responses to risks in the development of exploration, reserve development and production development. This risk is related to the age of the permit and the number of resources/reserves owned by the company. In this review and evaluation, this includes reviewing and evaluating the company's long-term plans and strategies.
- *Review and Evaluation of Investment*
  Discussing and studying, analyzing and compiling responses to risks in investment, both investments made in equipment at existing mines and new investments related to mine acquisition, investment diversification and added value improvement. Also reviewing and evaluating the risk of the plan and realization in the 2019 RKAP and providing input on the investment plan in the RKAP 2020. Investigation and evaluation of the investment is also carried out on the subsidiaries.
- *Review and Evaluation of Mine Support Facilities*
  Discussing and studying, analyzing and preparing responses to risks in supporting facilities and infrastructure for coal production, including mine roads, mining equipment, railroad transportation, shipping, supporting facilities and infrastructure for coal production and synchronizing long-term plans in production and marketing.
- *Review and Evaluation of Environmental and Post-Mine Management*
  Includes review, evaluation and supervision of environmental management activities including land reclamation, and related problems; mechanism for borrowing and using forest areas, as well as empowering local communities, utilizing protected forest areas and production forests; post-mining management and the mechanism for returning land

tambang dan mekanisme pengembalian lahan ke pemerintah pada lokasi tambang yang sudah berakhir. Kegiatan ini termasuk juga pemanfaatan limbah baik di lokasi penambangan, sarana penunjang dan juga di PLTU.

- Pemantauan Keselamatan dan Kesehatan Kerja
  Melakukan monitoring dan pengawasan terhadap keselamatan dan kesehatan kerja yang ada di PTBA dan anak perusahaan. Monitoring dan pengawasan dilakukan berdasarkan laporan dan diharapkan juga dapat dilakukan pada saat kunjungan lapangan.
- Pemantauan Anak Perusahaan dan Afiliasi
  Pemantauan dilakukan agar kebijakan dan operasional anak perusahaan dan perusahaan yang ada di bawahnya dapat memberikan kontribusi yang nyata terhadap PTBA secara keseluruhan. Pemantauan tersebut mencakup pemantauan terhadap:
  - PT Bukit Asam Prima (BAP) dan anak perusahaannya
  - PT Batubara Bukit Kendi (BBK) dan anak perusahaannya
  - PT Internasional Prima Coal (PT IPC) dan anak perusahaannya
  - PT Bukit Multi Investama (BMI) dan anak perusahaannya

2. Program Kerja Bidang Nominasi, Remunerasi dan Pengembangan SDM.
   - Nominasi Direksi PTBA dan Komisaris PTBA
     Membantu proses Nominasi Anggota Dewan Komisaris PTBA, dan Nominasi Anggota Direksi yang dilakukan oleh Dewan Komisaris bilamana ada anggota Direksi yang habis masa jabatannya.
   - Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris
     Mencakup penyiapan usulan atas besaran Gaji/ Honor dan Tantiem Direksi dan Dewan Komisaris Tahun 2018.
   - Struktur Organisasi PTBA
     Kajian dan tanggapan tentang perubahan struktur organisasi PTBA 1 (satu) tingkat di bawah Direksi.

to the government at the mine site that has ended. This activity includes the utilization of waste both at the mining site, supporting facilities and also at the PLTU.

- *Monitoring of Occupational Safety and Health*
  Monitor and supervise occupational safety and health in PTBA and its subsidiaries. Monitoring and supervision are carried out based on reports and are expected to also be carried out during field visits.
- *Monitoring of Subsidiaries and Affiliates*
  Monitoring is carried out so that the policies and operations of subsidiaries and companies under them can make a real contribution to PTBA as a whole. The monitoring includes monitoring of:
  - *PT Bukit Asam Prima (BAP) and its subsidiaries*
  - *PT Batubara Bukit Kendi (BBK) and its subsidiaries*
  - *PT Internasional Prima Coal (PT IPC) and its subsidiaries*
  - *PT Bukit Multi Investama (BMI) and its subsidiaries*

2. *The Nomination, Remuneration and HR Development Field Work Program.*
   - *Nomination of PTBA Directors and PTBA Commissioners*
     Assist in the nomination process of PTBA Board of Commissioners Members, and Nomination of Members of the Board of Directors carried out by the Board of Commissioners if there is a member of the Board of Directors which the term of service has been expired.
   - *Remuneration of the Board of Directors and Board of Commissioners*
     Includes preparation of proposals for the amount of Salary/Honor and Tantiem of Directors and Board of Commissioners in 2018.
   - *PTBA Organizational Structure*
     Study and response about changes in PTBA's organizational structure 1 (one) level below the Board of Directors.

- Pengembangan SDM PTBA
  - Pemantauan terhadap perencanaan dan pelaksanaan manpower planning PTBA.
  - Pemantauan pelaksanaan kebijakan SDM terhadap seluruh pegawai baik pegawai tetap, kontrak maupun outsourcing, mulai dari rekrutmen, sistem karier, pendidikan dan pelatihan, penilaian kinerja, penggajian dan sistem pensiun.
  - Sinkronisasi kebijakan SDM PTBA dengan kebijakan SDM seluruh anak perusahaan PTBA.

3. Program Kerja Lainnya
   - Rapat Koordinasi Antar Komite
     Rapat Koordinasi Antar Komite dilakukan sesuai dengan kebutuhan dan kepentingan.
   - Kunjungan Lapangan
     Kunjungan lapangan direncanakan dilakukan ke Satuan Kerja dan Unit Kerja PTBA serta ke Anak Perusahaan PTBA.
   - Lain-lain
     - Kajian dan tanggapan sekaligus rekomendasi yang diperlukan sebagai bahan kebijakan dan pengambilan keputusan dalam rangka pelaksanaan fungsi pengawasan dan penasihatan.
     - Penyusunan Bahan Annual Report dan Persiapan RUPS.

- *PTBA HR Development*
  - *Monitoring of PTBA manpower planning and implementation planning.*
  - *Monitoring the implementation of HR policies for all employees both permanent employees, contracts and outsourcing, starting from recruitment, career systems, education and training, performance appraisal, payroll and pension systems.*
  - *Synchronization of PTBA HR policies with HR policies of all PTBA subsidiaries.*

3. Other Work Programs
   - *Inter-Committee Coordination Meeting*
     The Inter-Committee Coordination Meeting is conducted according to needs and interests.
   - *Site Visit*
     Site visits are planned to be carried out to the Work Unit and PTBA Work Unit and to the PTBA Subsidiaries.
   - *Others*
     - *Studies and responses as well as recommendations needed as material for policy and decision making in the framework of implementing the functions of supervision and supervision.*
     - *Preparation of Annual Report Materials and GMS Preparation.*

SEKRETARIS PERUSAHAAN
Corporate Secretary

Perseroan menyadari sepenuhnya, pentingnya peranan Sekretaris Perusahaan dalam memperlancar hubungan antar Organ Perseroan, hubungan antara Perseroan dengan stakeholders serta dipenuhinya ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Untuk mendukung peranan tersebut, Perseroan menetapkan kedudukan Sekretaris Perusahaan berada satu level di bawah Direksi dalam struktur organisasinya. Adapun pemberhentian dan pengangkatan Sekretaris Perusahaan dilakukan oleh Direktur Utama berdasarkan mekanisme internal

The Company fully realized the importance of the Corporate Secretary in building relationship between Company's Organs, relationship between the Company and stakeholders, as well as the company compliance to the existing laws and regulations. In order to support the role, the Company set the position of the Corporate Secretary one level below the Board of Directors in its organizational structure. The dismissal and appointment of the Corporate Secretary is conducted by the President Director based on the Company's internal mechanism with the consent of the Board of Commissioners

Perusahaan dengan persetujuan Dewan Komisaris sesuai Pasal 29 Ayat (3) Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor PER-01/MBU/2011 jo Pasal 18 ayat (2) huruf a butir 11) Anggaran Dasar, dengan menjalankan 3 (tiga) fungsi utama yaitu fungsi liaison officer, compliance officer serta investor relation.

in accordance with Article 29 Section (3) of State-Owned Ministry Executive Order No. PER-01/MBU/2011, jo Article 18 Section (2) Letter 11) Articles of Association by implementing 3 (three) main functions, namely liaison officer, compliance officer and investor relation functions.

Agar Sekretaris Perusahaan dapat menjalankan fungsinya dengan baik, maka Perseroan menetapkan kebijakan-kebijakan terkait yaitu mengenai:

1. Penetapan kualifikasi khusus bagi Sekretaris Perusahaan yang relevan dengan fungsi yang ditangani.
2. Pemberian wewenang dan sumber daya yang memadai bagi Sekretaris Perusahaan.
3. Kewajiban Sekretaris Perusahaan untuk melaporakan pelaksanaan tugasnya secara berkala kepada Direktur Utama.
4. Evaluasi efektivitas kinerja Sekretaris Perusahaan secara berkala dengan indikator-indikator kinerja yang ditetapkan berdasarkan fungsi yang diemban.

In order to carry out its function well, the company set out policies for a Corporate Secretary:

1. *Set a special qualification for Corporate Secretary with relevant functions.*
2. *Giving authority and adequate resources for the Obligation of Corporate Secretary*
3. *Obligations of the Corporate Secretary to report his/her duties periodically to President Director.*
4. *Evaluation of Corporate Secretary's performance periodically with a set of performance indicators based on the functions assigned to him/her.*

PROFIL SEKRETARIS PERUSAHAAN
CORPORATE SECRETARY PROFILE

Suherman
Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Berdomisili di Jakarta. Beliau menyelesaikan pendidikan sebagai Sarjana Ekonomi Universitas Sriwijaya jurusan Akuntansi pada 1990 dan memperoleh gelar Magister Manajamen Keuangan dari Universitas Sriwijaya pada tahun 2007. Sebelum ditunjuk sebagai Sekretaris Perusahaan pada tanggal 12 Oktober 2017, beliau sudah merintis karier di PTBA sejak tahun 1991 dan menempati berbagai posisi penting, antara lain Senior Manager Perbendaharaan

Domiciled in Jakarta He received his Bachelor degree in Accounting from Sriwijaya University in 1990 and Master of Finance Management from Sriwijaya University in 2007. Before appointed as Corporate Secretary October 12, 2017, he has started his career in PTBA since 1991 and held various significant positions, such as Senior Treasury and Budget Manager (2014-2017), Senior Accounting and Budget Manager (2009-2014), Risk Management Manager

dan Anggaran (2014-2017), Senior Akuntansi dan Anggaran (2009-2014), Manager Management Risiko (2006-2009), Manajer Administrasi Keuangan (2005-2006), Akuntan (2002- 2005), Kepala Bagian Umum dan Keuangan (1994-2002), dan Kepala Bagian Pembebanan Biaya UPT (1992-1994).

(2006-2009), Finance Administration Manager (2005-2006), Accountant (2002-2005), Head of General Affairs and Finance (1994-2002), and Head of UPT Cost Assignment (1992-1994),

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Tugas utama Sekretaris Perusahaan adalah memastikan kelancaran hubungan antar organ Perseroan, hubungan antara Perseroan dengan pemangku kepentingan serta dipenuhinya ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pembinaan hubungan baik dengan pemangku kepentingan strategis, khususnya pemegang saham, akan sangat mendukung kelancaran bisnis dan pengembangan usaha Perseroan. Selain itu, sebagai perusahaan publik, Perseroan juga wajib memiliki tata laksana dokumen dan informasi yang baik untuk membantu memastikan kepatuhan Perseroan terhadap perundang-undangan dan peraturan pasar modal serta untuk mendukung akuntabilitas pelaporan kinerja dan tanggung jawab Perseroan kepada pemangku kepentingan.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

Corporate Secretary plays a major role in facilitating interorgan relations and the Company's relations with its stakeholders as well as to ensure that the Company complies with prevailing laws and regulations. The initiatives to maintain good relations with strategic stakeholders, especially the shareholders, will support the business operation and business development of the Company. In addition, the Company needs to have reliable documents and information management procedures to ensure the Company's compliance with laws and regulations of the capital market to support the accountability of the Company's performance report and responsibility to Stakeholders.

Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama. Perseroan menetapkan kualifikasi khusus untuk pejabat Sekretaris Perusahaan, memberikan wewenang dan sumber daya yang memadai dan dilakukan evaluasi berkala atas pelaksanaan tugasnya. Fungsi utama Sekretaris Perusahaan ada tiga, yaitu sebagai liason officer, compliance officer serta investor relations. Sesuai dengan fungsinya, Sekretaris Perusahaan menjamin ketersediaan informasi terkini, tepat waktu dan akurat mengenai Perseroan kepada para pemegang saham, analis, media massa dan masyarakat umum, yang juga meliputi penyediaan Laporan Triwulan dan Laporan Tahunan.

Corporate Secretary is responsible directly to the President Director. Company sets certain qualifications for the Corporate Secretary by conducting evaluation periodically on the implementation of his/her duties and give him/her authority and adequate resources. There are three main functions to the Corporate Secretary; as liaison officer, compliance officer and investor relations. Pursuant to its functions, in carrying out her/his duties the Corporate Secretary ensures the availability of the current, punctual and accurate information of the Company to shareholders, analysts, mass media and general public which also include Quarterly Report and Annual Report.

Secara umum tugas Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

- Bertindak sebagai representasi Perseroan (Direksi) sebatas kewenangan yang diberikan.
- Penanganan hubungan investor, monitoring perkembangan pasar modal, menjamin kesesuaian kegiatan operasional perusahaan dengan peraturan-peraturan yang berlaku di pasar modal.

In general, the duties of the Corporate Secretary is as follows:

- *To act as a representative of the Company (Board of Directors) to the extent of granted authorities.*
- *To manage investor relations, monitoring of capital market development and Company's compliance to the prevailing regulations of the capital market in performing its operations.*

- Membuat kebijakan dan rekomendasi sesuai dengan peraturan pasar modal.
- Memberikan pelayanan informasi yang menyangkut hal-hal yang perlu diketahui oleh masyarakat, pemegang saham dan pemangku kepentingan lain mengenai emiten atau Perseroan.
- Mengelola Kantor Perwakilan Jakarta.
- Membuat kajian berbagai laporan terbaru dari analis pasar modal, melakukan analisis kualitatif dan kuantitatif atas kinerja perusahaan khususnya di bidang keuangan, monitoring situasi dan proyeksi perekonomian (internasional, regional dan lokal serta pasar modal berbagai negara).
- Publikasi kegiatan Perseroan yang bersifat non material, pengelolaan dokumen dan informasi perusahaan, penerbitan laporan perusahaan.
- Memberi masukan kepada Direksi untuk mematuhi peraturan yang berhubungan dengan pasar modal.
- Bertindak sebagai penghubung antara Perseroan dengan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan masyarakat, serta membina hubungan baik dengan seluruh pemangku kepentingan lain di luar pemegang saham seperti Pemerintah, media, mitra usaha dan masyarakat.

- *To prepare policies and recommendations in accordance with capital market regulations.*
- *To provide information related to matters that need to be disclosed to the public, shareholders and stakeholders on the Issuer or the Company.*
- *To manage Jakarta Representative Office.*
- *To review the latest reports of the capital market analysts, the Company's performance in financial sector qualitatively and quantitatively, and economic situations and projections (international, regional and local as well as the capital market of various nations).*
- *To publish the Company's non material activities, documents and information management, and the Company's reports.*
- *To provide opinions to the Board of Directors in complying with regulations related to the capital market.*
- *To act as a liaison between the Company and the Financial Services Authority (OJK), all stakeholders besides the shareholders, such as the Government, media, business partners, and the public.*

LAPORAN PELAKSANAAN TUGAS

Sekretaris Perseroan selalu memberikan update kepada para investor di dalam negeri maupun di luar negeri, juga para analis yang meng-cover kegiatan Perseroan, sesuai dengan fungsi utama sebagai investor relations. Terkait tersebut, pada tahun 2018 Sekretaris Perusahaan melaksanakan kegiatan yang berkaitan dengan hubungan investor sebagai berikut:

REPORT OF DUTIES IMPLEMENTATION

The Corporate Secretary always provides updated information to local and foreign investors as well as to analysts covering the Company's activities, in accordance with his/her main function as investor relations. In 2017, Corporate Secretary conducted activities related to investor relations as follows:

Kegiatan *Actitivies*	**Frekuensi** *Frequency*
One-on-One Meeting	57
Overseas NDR	6
Investor Gathering	2
Analyst Meeting	4
Public Expose	4
Info Memo	4
Site Visit	5

Press release yang dikeluarkan oleh Perseroan selama tahun 2018 adalah sebagai berikut:

Press releases issued by the Company during 2018 are as follows:

Tanggal *Date*	**Siaran Pers** *Press Release*
19 Januari 2018 *January 19, 2018*	PT Bukit Asam Tbk Raih Penghargaan dalam Indonesian Creativity and Best Leader Awards 2018 *PT Bukit Asam Tbk won an Award in 2018 Indonesian Creativity and Best Leader Awards*
11 Februari 2018 *February 11, 2018*	PTBA Bersama Pemerintah Kota Palembang Resmikan Tugu Belido Bukit Asam di Palembang *PTBA Together with the City of Palembang Government Inaugurated Belido Bukit Asam Monument in Palembang*
2 Maret 2018 *March 2, 2018*	37 Tahun PTBA, Batubara untuk Indonesia *37 Years of PTBA, Coal for Indonesia*
2 Maret 2018 *March 2, 2018*	37 Tahun, PTBA Serahkan Bantuan untuk Masyarakat *37 Years, PTBA Gives Aid to the Community*
2 Maret 2018 *March 2, 2018*	37 Tahun, PTBA Selenggarakan Kegiatan untuk Masyarakat *37 Years, PTBA Organizes Activities for the Community*
12 Maret 2018 *March 12, 2018*	Pengumuman Kinerja Keuangan Per 31 Desember 2017, Laba Bersih Menembus Angka Rp 4,47 Triliun atau mencapai 223% *Financial Performance Announcement As of December 31, 2017, Net Profit Penetrates IDR 4.47 Trillion or reaches 223%*
11 April 2018 *April 11, 2018*	PTBA Bagikan Dividen Rp 3,35 Triliun pada RUPS Tahun Buku 2017 *PTBA Distributes Rp 3.35 Trillion Dividend at the 2017 Fiscal Year GMS*
19 April 2018 *April 19, 2018*	Pengumuman Kinerja Keuangan Per 31 Maret 2018, Laba Usaha Q1 2018 Menembus Angka Rp 2,04 Triliun atau 167% dari Laba Usaha Q1 2017" *Financial Performance Announcement Per 31 March 2018, Q1 2018 Operating Profit Penetrates Rp 2.04 Trillion or 167% of Operating Profit Q1 2017*
23 Mei 2018 *May 23, 2018*	Penandatanganan Loan Facility Agreement PLTU Mulut Tambang Sumsel 8 *Signing of Loan Facility Agreement South Sumatra Mine Mouth Power Plant 8*
Juni 2018 *June 2018*	PTBA Sediakan Berbagai Moda Transportasi untuk Mudik Bareng BUMN 2018 *PTBA Provides Various Modes of Transportation for BUMN 2018 'Back to Hometown' Together*
23 Juli 2018 *July 23, 2018*	Pengumuman Kinerja Keuangan Per 30 Juni 2018, Perseroan Berhasil Meraih Laba Bersih Semester 1-2018 sebesar Rp 2,58 Triliun atau 149% dari Laba Bersih Semester 1 - 2017 *Announcement of Financial Performance As of June 30, 2018, the Company Successfully Received Semester 1-2018 Net Profit of Rp 2.58 Trillion or 149% of Net Profit for Semester 1 - 2017*
9 Agustus 2018 *August 9, 2018*	PT Bukit Asam Tbk Raih Penghargaan The Best Overall BUMN (Tbk) dalam Anugerah BUMN Awards *PT Bukit Asam Tbk won the Best Overall BUMN (Tbk) Award at the BUMN Awards*
10 Agustus 2018 *August 10, 2018*	PTBA dan PT BGR Selenggarakan Kegiatan BUMN Hadir Untuk Negeri di Sumatera Barat *PTBA and PT BGR Hold SOE Activities Present to Nation in West Sumatra*
17 Agustus 2018 *August 17, 2018*	PTBA dan BGR Semarakkan Peringatan Kemerdekaan Indonesia *PTBA and BGR Enliven the Commemoration of Indonesian Independence*
17 Agustus 2018 *August 17, 2018*	PTBA Bersinergi dengan Masyarakat dalam Semarakkan Kemerdekaan *PTBA Synergizes with Communities in Enlivening Independence*
20 Agustus 2018 *August 20, 2018*	PTBA Salurkan Hewan Kurban di Sekitar Wilayah Operasional Perusahaan *PTBA Distributes Sacrificial Animals Around the Company's Operational Areas*
26 Agustus 2018 *August 26, 2018*	PTBA Raih Asia's Most Trusted Company 2017 *PTBA Wins Asia's Most Trusted Company 2017*
31 Agustus 2018 *August 31, 2018*	PTBA Laksanakan Rehabilitasi Daerah Aliran Sungai Tahap I *PTBA Performs Phase I Watershed Rehabilitation*
12 September 2018 *September 12, 2018*	Ekspor Batubara dan Diversifikasi Usaha PTBA Siap Dukung Perekonomian Indonesia *Coal Exports and Business Diversification of PTBA is Ready to Support the Indonesian Economy*
29 September 2018 *September 29, 2018*	PT Bukit Asam Tbk dan PT Kereta Api (Persero) Tanda tangani Perjanjian Terkait Pengembangan Angkutan Batubara *PT Bukit Asam Tbk and PT Kereta Api (Persero) Signed an Agreement Regarding Coal Transportation Development*
7 November 2018 *November 7, 2018*	Inovasi Pengembangan Usaha Pionir Hilirisasi Batubara, Kerja Sama Bukit Asam – Pertamina dan Air Products, Proyeksikan Produksi DME dan SNG di Mulut Tambang Batubara PTBA Peranap Riau *Coal Downstreaming Pioneer Business Innovation, Bukit Asam Cooperation - Pertamina and Air Products, Project DME and SNG Production at the Mouth of Coal Mine PTBA Peranap Riau*
14 November 2018/ *November 14, 2018*	Pengumuman Kinerja Keuangan Per 30 September 2018, Perseroan Mampu Meraih Laba Bersih 9M 2018 hingga Rp 3,93 Triliun dengan EBITDA 5,96 Triliun *Financial Performance Announcement As of September 30, 2018, the Company Is Able To Achieve 2018 9M Net Profit To Rp. 3.93 Trillion With EBITDA 5.96 Trillion*
14 Desember 2018 *December 14, 2018*	Pasokan DMO Batubara PTBA Lampaui Target *PTBA Coal DMO Supply Exceeds Target*
27 Desember 2018 *December 27, 2018*	Konsisten Kelola Lingkungan, PTBA Raih PROPER Emas *Consistent in Environmental Management, PTBA Won Gold PROPER*
28 Desember 2018 December 28, 2018	PTBA Selenggarakan RUPSLB pada Penghujung 2018 *PTBA Holds EGMS at the End of 2018*

PROGRAM PELATIHAN SEKRETARIS PERUSAHAAN

Informasi mengenai pelatihan yang diikuti Direksi selama tahun 2018 telah dipaparkan pada bab Profil Perusahaan.

TRAINING AND/OR EDUCATION PROGRAMS OF CORPORATE

Secretary Information on training and/or education program by the Corporate Secretary in 2018 can be seen in chapter of Company Profile.

AUDIT INTERNAL

Internal Audit

Fungsi audit internal di Perseroan dilaksanakan oleh Satuan Pengawasan Intern (SPI) yang dipimpin oleh Senior Manajer yang ditetapkan oleh dan bertanggung jawab kepada Direktur Utama dengan sepengetahuan Dewan Komisaris. SPI merupakan unit kerja yang menjalankan fungsi pengendalian/pengawasan intern untuk membantu Manajemen dan Satuan Kerja lainnya dalam pencapaian pelaksanaan tugas dan kewajibannya.

The audit function of the Company's performance is carried out by Internal Audit Unit (SPI) which is headed by Senior Manager assigned by and responsible to President Director with the consent of the Board of Commissioners. SPI is a work unit assuming internal control/audit function to assist the Management and other Work Units in implementing their duties and responsibilities.

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, SPI berpedoman pada Piagam SPI (SPI Charter) PTBA yang ditandatangani bersama oleh Direksi dan Dewan Komisaris PTBA, Pedoman Audit dan Rencana Audit Tahunan (RAT) yang ditetapkan oleh Direktur Utama. Ruang lingkup SPI meliputi pengendalian internal, evaluasi efektivitas implementasi prinsip-prinsip GCG dan evaluasi efektivitas Manajemen Risiko.

In carrying out its duties and responsibilities, SPI refers to the SPI Charter jointly signed by the PTBA Board of Directors and Board of Commissioners. In addition to that, SPI also refers to Audit Guidelines and Annual Audit Plan (RAT) set by the President Director. Scope of SPI covers internal control, evaluation of the implementation of GCG principles and evaluation of Risk Management.

SPI memberikan bantuan berupa analisis, penilaian, rekomendasi, konsultansi dan informasi mengenai aktivitas Satuan Kerja melalui pimpinan perusahaan serta melakukan pencatatan fisik kekayaan perusahaan di seluruh unit kerja termasuk anak perusahaan, untuk mendapatkan data dan informasi yang berkaitan dengan pelaksanaan tugas audit. Untuk kelancaran tugas, SPI berkoordinasi dengan Komite Audit dan menjadi mitra kerja dari auditor eksternal serta mempunyai hubungan dengan SPI perusahaan afiliasi, anak perusahaan dan yayasan milik Perseroan dalam bentuk koordinasi pelaksanaan audit dan bantuan teknis.

SPI provides assistance in the form of analysis, assessment, recommendation, consultation and information on the Company's work units through company's management as well as records physical assets of the whole work units of the Company and its subsidiaries to acquire data and information related to the implementation of audit duties. To ensure proper implementation of its duties, SPI coordinates with the Audit Committee and establishes partnership with external auditor as well as with SPI of affilliated companies, subsidiaries, and foundation owned by the Company in the form of audit implementation coordination and technical assistance.

VISI DAN MISI

Visi SPI adalah menjadi Strategic Business Partner yang profesional, tanggap, dan terpercaya bagi Direktur Utama dan jajaran Manajemen.

Misi SPI adalah membantu Manajemen untuk meningkatkan kinerja dan nilai Perseroan, yang meliputi:

1. Melaksanakan Audit Internal yang berbasis risiko (Risk Based Internal Audit).
2. Meningkatkan kompetensi untuk menjadi auditor internal yang profesional, sehingga dapat memberikan nilai tambah bagi perusahaan baik secara kualitas maupun kuantitas.
3. Membantu pelaksanaan kegiatan penilaian secara objektif dan independen serta melaporkan penilaian tersebut kepada Direktur Utama secara accurate, reliable, timely, consistent, dan useful.
4. Menjalankan peran sebagai katalisator, konsultan dan fasilitator yang profesional.

WEWENANG

SPI mempunyai wewenang sebagai berikut:

1. Mengakses secara penuh, bebas dan tidak terbatas terhadap dokumen, catatan, personal, dan fisik kekayaan perusahaan di seluruh unit kerja perusahaan untuk mendapatkan data dan informasi yang berkaitan dengan pelaksanaan tugas auditnya, termasuk Anak Perusahaan dan Cucu Perusahaan.
2. Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi dan Dewan Komisaris, termasuk Komite Audit.
3. Mengadakan rapat secara berkala maupun insidentil dengan Direksi, Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit.
4. Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan Auditor Eksternal.
5. Menyusun, mengubah, dan melaksanakan Piagam SPI termasuk menentukan prosedur dan lingkup audit.
6. Menilai keandalan informasi yang dihasilkan oleh Unit Kerja dan efektivitas kebijakan, sistem, dan prosedur pengendalian yang ada.
7. Melakukan verifikasi dan uji keandalan terhadap informasi yang diperoleh, dalam kaitan dengan penilaian efektivitas sistem audit.
8. Menilai dan menganalisis aktivitas Perseroan, namun tidak mempunyai kewenangan dalam pelaksanaan dan tanggung jawab atas aktivitas yang dikaji/diaudit.

VISION AND MISSION

SPI's vision is to be a professional, responsive and trusted Strategic Business Partner for the President Director and Management.

The mission of SPI is to assist Management to improve the performance and value of the Company, which includes:

1. *Carry out Risk Based Internal Audit.*
2. *Improve the competency to become a professional internal auditor, in order that can provide added value to the company both in quality and quantity.*
3. *Assist the implementation of objective and independent assessment activities and report the assessment to the President Director accurately, reliably, timely, consistent, and useful.*
4. *Perform a role as a catalyst, consultant and professional facilitator.*

AUTHORITY

SPI has the following authorities:

1. *Full, free and unlimited access to documents, records, personal, and physical wealth of the company in all work units of the company to obtain data and information relating to the implementation of its audit tasks, including Subsidiaries and Corporate Sub-Subsidiaries.*
2. *Communicate directly with the Board of Directors and Board of Commissioners, including the Audit Committee.*
3. *Hold regular and incidental meetings with the Directors, the Board of Commissioners and / or the Audit Committee.*
4. *Coordinating its activities with the activities of the External Auditor.*
5. *Compile, change, and implement the SPI Charter including determining the procedure and scope of the audit.*
6. *Assess the reliability of information produced by the Work Unit and the effectiveness of existing control policies, systems and procedures.*
7. *Verify and test reliability of information obtained, in relation to the evaluation of the effectiveness of the audit system.*
8. *Assess and analyze the activities of the Company, but do not have an authority in the implementation and responsibility for the activities being reviewed/audited.*

9. Mengalokasikan sumber daya auditor, menentukan auditee, menentukan sasaran audit, ruang lingkup dan jadwal audit, penerapan teknik audit yang dipandang perlu untuk mencapai tujuan audit, mengklarifikasi dan membicarakan hasil audit, meminta tanggapan lisan/tertulis pada Auditee, memberikan saran dan rekomendasi.
10. Meminta bantuan dari Unit Kerja lain atau pihak eksternal yang profesional dalam pelaksanaan audit apabila dipandang perlu.
11. Berkoordinasi dengan Pimpinan lainnya dan jika diminta oleh Pimpinan dapat memberikan peringatan/ warning atau teguran bila terjadi penyimpangan.
12. Mengusulkan staf SPI untuk promosi, rotasi, mengikuti pendidikan, pelatihan, seminar dan kursus yang berkaitan dengan kelancaran tugas-tugas audit atau untuk memenuhi kompetensi staf/auditor sesuai tuntutan dan jenjang karier yang telah ditetapkan oleh Perseroan.

9. Allocate auditor resources, determine auditee, determine audit objectives, audit scope and schedule, implement audit techniques that are deemed necessary to achieve audit objectives, clarify and discuss audit results, request oral/written responses to the Auditee, and provide counsels and recommendations.

10. Request assistance from other Work Units or professional external parties in conducting audits if deemed necessary.
11. Coordinate with other leaders and if asked by the Chairperson can provide a warning or admonition if there is a deviation.
12. Propose SPI staff for promotions, rotations, attend education, training, seminars and courses related to the smooth functioning of audits or to meet the competencies of staffs / auditors according to the demands and career path set by the Company.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Secara umum, tanggung jawab SPI adalah memberikan analisis, penilaian, rekomendasi, konsultasi dan informasi mengenai aktivitas yang diaudit/dievaluasi, yang dilakukan sesuai dengan Standar Audit, Standar Profesi Audit Internal, dan Kode Etik Auditor Internal. Tanggung jawab ini meliputi juga koordinasi pelaksanaan audit yang dilakukan Auditor lainnya, sehingga tujuan Perseroan dan tujuan audit semua pihak tercapai.

Secara khusus, tugas, dan tanggung jawab SPI meliputi:
1. Menyusun dan melaksanakan Rencana Audit Tahunan (RAT).
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian intern dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan perusahaan.
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya.
4. Memberikan saran dan rekomendasi yang konstruktif dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diaudit/dievaluasi pada semua tingkat Manajemen.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

In general, SPI accountability provides analysis, evaluation, assessment, recommendation, consultation and information regarding audited/evaluated activities, carried out in accordance with Audit Standards, Internal Audit Professional Standards, and Internal Auditor Code of Ethics. This responsibility also discusses the coordination of audits conducted by other auditors, so that the company's objectives and audit objectives of all parties are accepted.

Specifically, duties and responsibilities of SPI includes:
1. Arrange and implement the Annual Audit Plan .
2. Test and decide on the implementation of internal controls and risk management systems in accordance with company policies.
3. Conduct examinations and calculations on eficiency and effectiveness in the fields of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other activities.
4. Provide constructive counsel and recommendation also an objective information about activities audited/ evaluated at all levels of Management.

5. Membuat dan menyampaikan laporan hasil audit/evaluasi kepada Direktur Utama dengan tembusan Direktur terkait, dan Dewan Komisaris atas persetujuan Direktur Utama.
6. Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut hasil audit.
7. Bekerja sama dengan Komite Audit.
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit intern yang dilakukannya.
9. Melakukan evaluasi efektivitas serta efisiensi sistem dan prosedur untuk setiap unit/satuan kerja Perseroan.
10. Melakukan penilaian dan pemantauan sistem pengendalian informasi dan komunikasi untuk memastikan bahwa informasi penting Perseroan terjamin keamanannya dan penyajian segala laporan dan kegiatan Perseroan memenuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku.
11. Melaksanakan tugas khusus (termasuk pendampingan/counterpart Auditor Eksternal, konsultan) yang ditugaskan oleh Direktur Utama.
12. Melakukan Audit Tujuan Tertentu atas permintaan Direktur Utama.

5. Create and issue an audit/evaluation report to the President Director with copies of the Related Director, and the Board of Commissioners with the approval of the President Director.
6. Monitor, analyze and report on the implementation of follow-up audit results.
7. Cooperating with the Audit Committee.
8. Develop programs to evaluate the quality of supported internal audit activities.
9. Evaluate efficiency and systems for each unit/work unit of the Company.
10. Evaluate and control information and communication systems to ensure that the important information is related to security and the presentation of all kinds of reports and activities.
11. Carry out special duties (including assistance/assistants to External Auditors, consultants) assigned by the President Director.
12. Audit certain objectives at the request of the President Director.

PENGANGKATAN DAN PEMBERHENTIAN SENIOR MANAJER SPI

Satuan Pengawasan Intern (SPI) dipimpin oleh Senior Manajer yang diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris. Senior Manajer SPI bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama dan berkoordinasi dengan Komite Audit dan Auditor Eksternal dalam menjalankan tugasnya.

APPOINTMENT AND DISMISSAL OF SENIOR MANAGER OF SPI

The Internal Audit Unit (SPI) is led by a Senior Manager who is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners. The SPI Senior Manager is directly responsible to the President Director and coordinates with the Audit Committee and External Auditors in carrying out their duties.

STRUKTUR DAN KEDUDUKAN SPI
SPI'S STRUCTURE AND POSITION

Struktur dan Kedudukan SPI adalah sebagai berikut:

1. SPI dipimpin oleh seorang Kepala SPI (setingkat dengan jabatan tertinggi di perusahaan) yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama.
2. Kepala SPI diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris.
3. Setiap pengangkatan, penggantian atau pemberhentian Kepala SPI diberitahukan kepada Otoritas Jasa Keuangan.
4. Auditor SPI bertanggung jawab secara langsung kepada Kepala SPI.
5. Pengangkatan dan mutasi Auditor SPI harus mempertimbangkan pendapat Kepala SPI dan memperhatikan kualifikasi seorang Auditor.
6. Auditor SPI dilarang memiliki perangkapan tugas dan jabatan dalam pelaksanaan kegiatan operasional baik pada Perseroan, Anak Perusahaan, maupun Cucu Perusahaan.

The SPI Structure and Position are as follows:

1. *SPI is headed by a Head of SPI (equivalent to the highest position in the company) who is responsible directly to the President Director.*
2. *The Head of the SPI is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners.*
3. *Every appointment, replacement or dismissal of the SPI Head is notified to the Financial Services Authority.*
4. *SPI auditors are responsible directly to the Head of the SPI.*
5. *Appointment and transfer of the SPI Auditor must consider the opinion of the SPI Head and pay attention to the qualifications of an Auditor.*
6. *SPI Auditors are prohibited from having concurrent assignments and positions in the implementation of operational activities both for the Company, Subsidiaries and Corporate Sub-subsidiaries.*

PROFIL SENIOR MANAJER SPI

Muhamad Bagir – Senior Manajer SPI

Berdomisili di Tanjung Enim. Muhammad Bagir adalah pribadi yang bersemangat dan mau membuka diri terhadap berbagai hal dan tantangan baru dalam pekerjaan. Beliau sudah menjadi bagian dari PTBA sejak tahun 1990 dengan pengalaman di berbagai posisi vital di antaranya sebagai Senior Manajer Saran Prasarana (2007-2010), Senior Manajer Hukum dan Administrasi Korporat (2010-2012), Senior Manajer Pengelolaan Lingkungan dan Penunjang Tambang (2012-2015), Senior Manajer Sumber Daya Manusia (2015), Senior Manajer Corporate Social Responsibility (2015-2016), Direktur Utama Anak Perusahaan/Afiliasi yaitu PT Bumi Sawindo Permai (2016-2017), Senior Manajer Teknologi Informasi (2017) dan akhirnya menjabat sebagai Senior Manajer SPI pada tahun 2017. Beliau meraih gelar Msi bidang Pengelolaan Lingkungan di Universitas Sriwijaya.

SPI SENIOR MANAGER PROFILE

Muhamad Bagir - SPI Senior Manager

Based in Tanjung Enim, Muhammad Bagir is an enthusiastic person who is willing to open up to th new things and challenges at work. He has been part of PTBA since 1990 with experience in various vital positions including as Senior Infrastructure Manager (2007-2010), Senior Legal and Corporate Administration Manager (2010-2012), Senior Manager of Environmental Management and Mining Support (2012- 2015), Senior Human Resources Manager (2015), Senior Manager of Corporate Social Responsibility (2015-2016), Managing Director of Subsidiaries/Affiliates namely PT Bumi Sawindo Permai (2016-2017), Senior Information Technology Manager (2017) and finally serving as SPI Senior Manager in 2017. He holds M.Si degree in Environmental Management at Sriwijaya University.

JUMLAH ANGGOTA DAN SERTIFIKASI AUDITOR INTERNAL PERSEROAN

Hingga akhir tahun 2018, SPI memiliki komposisi anggota sebanyak 22 orang dengan 11 diantaranya telah memiliki sertifikasi yaitu dengan rincian sebagai berikut:

NUMBER OF MEMBERS AND THE COMPANY'S INTERNAL AUDITOR CERTIFICATION

Until the end of 2018, SPI has a composition of as many as 22 people with 11 of them already had certification, namely as follows:

No	Nama *Name*	Jabatan *Position*	Sertifikasi *Certification*			
			QIA	PIA	CRMP	QRMO
1	Muhamad Bagir	Senior Manager SPI *SPI Senior Manager*	-	✓	-	-
2	Syahrul Romadan	Manager AEA *AEA Manager*	✓	-	-	-
3	Amri Rozi	Quality Assurance *Quality Assurance*	✓	-	✓	-
4	Isaq Hartanto	Pemeriksa Madya I *Intermediate Auditor I*	-	✓	-	-
5	Pemuda Jaya	Pemeriksa Madya I *Intermediate Auditor I*	✓	-	-	-
6	Dody Widiarto Roseno	Pemeriksa Madya II *Intermediate Auditor II*	✓	-	-	-
7	Saleh Basarah	Pemeriksa Madya II *Intermediate Auditor II*	✓	-	-	-
8	Zulfahmi	Pemeriksa Madya II *Intermediate Auditor II*	✓	-	-	-
9	Haryanto	Pemeriksa Madya III *Intermediate Auditor III*	-	-	-	-
10	Syaiful Suhab	Pemeriksa Madya III *Intermediate Auditor III*	-	-	-	✓
11	M Azhari	Pemeriksa Muda II *Junior Auditor II*	✓		✓	-
12	Syamsul Bahri	Pemeriksa Muda II *Junior Auditor II*	✓		✓	-
13	Wiwin Widayati	Pemeriksa Muda III *Junior Auditor III*	-	-	-	-
14	Mardahlina	Pemeriksa Muda III *Junior Auditor III*	-	-	-	-
15	Herman	Pemeriksa Muda III *Junior Auditor III*	-	-	-	-
16	Andi Parluhutan. S	Pemeriksa Muda III *Junior Auditor III*	-	-	-	-
17	Boni Susanto	Pemeriksa Muda III *Junior Auditor III*	-	-	-	-
18	Amrin B Abd Gani	Pemeriksa Muda III *Junior Auditor III*	-	-	-	-
19	Sri Hartati	Pemeriksa Pratama I *Primary Auditor I*	-	-	-	-
20	Heber Nababan	Pemeriksa Pratama II *Primary Auditor II*	-	-	-	-
21	Hifatrika Hikalia	Pemeriksa Pratama II *Primary Auditor II*	-	-	-	-
22	Anggesty Andreany	Pendukung Administrasi/Umum III *Administrative/General Support III*	-	-	-	-

LAPORAN KEGIATAN PELAKSANAAN AUDIT

Audit dilakukan berdasarkan Rencana Audit Tahunan (RAT) yang dimulai dari persiapan, program kerja audit, pelaksanaan audit, pembahasan Kertas Kerja Audit (KKA) oleh Tim Audit, pembahasan oleh seluruh auditor, pembahasan Risalah Hasil Audit (RHA) dengan auditee, Review RHA oleh Quality Assurance (QA), Laporan Hasil Audit (LHA) hingga monitoring tindak lanjut.

Sepanjang tahun 2018, SPI telah melakukan audit terhadap beberapa aspek berikut ini Laporan Hasil Audit (LHA) hingga monitoring tindak lanjut adalah sebagai berikut:

AUDIT IMPLEMENTATION ACTIVITY REPORT

The audit is based on the Annual Audit Plan (RAT) which starts from preparation, audit work program, audit implementation, discussion of Audit Working Paper (KKA) by the Audit Team, discussion by all auditors, discussion of Audit Result Draft (RHA) with auditee, RHA Review by Quality Assurance (QA), Audit Report (LHA) to follow-up monitoring.

Throughout 2018, SPI has conducted an audit of the following aspects of the Audit Results Report (LHA) until follow-up monitoring is as follows:

Satuan Kerja Perusahaan *Company Work Unit*	**Jenis Audit** *Type of Audit*	**Waktu Audit** *Audit Time*
Unit Pelabuhan Tarahan *Tarahan Port Unit*	Audit Operasional *Operational Audit*	29 Januari s.d 13 Maret 2018 *January 29 to March 13, 2018*
Unit Dermaga Kertapati *Kertapati Dock Unit*	Audit Operasional *Operational Audit*	09 Februari s.d 22 Maret 2018 *February 09 to March 22, 2018*
GM Komersil *Commercial GM*	Audit Operasional *Operational Audit*	29 Januari s.d 13 Maret 2018 *January 29 to March 13, 2018*
Keuangan *Finance*	Audit Operasional *Operational Audit*	19 Februari s.d 28 Maret 2018 *February 19 to March 28, 2018*
PT Satria Bahana Sarana *PT Satria Bahana Sarana*	Audit Operasional *Operational Audit*	09 April s.d 18 Mei 2018 *April 09 to March 18, 2018*
Pengadaan *Pengadaan*	Audit Operasional *Operational Audit*	09 April s.d 18 Mei 2018 *April 09 to May 18, 2018*
Penambangan Swakelola *Penambangan Swakelola*	Audit Operasional *Operational Audit*	16 April s.d 25 Mei 2018 *April 16 to May 25, 2018*
PAB *PAB*	Audit Operasional *Operational Audit*	16 April s.d 25 Mei 2018 *April 16 to May 25, 2018*
Sekretaris Perusahaan *Corporate Secretary*	Audit Operasional *Operational Audit*	23 Juli s.d 31 Agustus 2018 *July 23 to August 31, 2018*
PT Bukit Pembangkit Innovative *PT Bukit Pembangkit Innovative*	Audit Operasional *Operational Audit*	23 Juli s.d 31 Agustus 2018 *July 23 to August 31, 2018*
Perawatan *Maintenance*	Audit Operasional *Operational Audit*	06 Agustus s.d 17 September 2018 *August 06 to September 17, 2018*
Pengembangan Aset, Layanan Umum dan Balitas *Asset Development, General Services and Balitas*	Audit Operasional *Operational Audit*	06 Agustus s.d 17 September 2018 *August 06 to September 17, 2018*
MR & SMP *MR & SMP*	Audit Operasional *Operational Audit*	29 Oktober s.d 06 Desember 2018 *October 29 to December, 2018*
Evaluasi Kinerja Anak Perusahaan *Subsidiary Performance Evaluation*	Audit Operasional *Operational Audit*	22 Oktober s.d 29 November 2018 *October 22 to November 29, 2018*
Corporate Social Responsibility (CSR) *Corporate Social Responsibility (CSR)*	Audit Operasional *Operational Audit*	05 November s.d 13 Desember 2018 *November 05 to December 13, 2018*
Pengembangan Bisnis *Business Development*	Audit Operasional *Operational Audit*	05 November s.d 13 Desember 2018 *November 05 to December 13, 2018*
PT Bukit Energi Servis Terpadu *PT Bukit Energi Servis Terpadu*	Audit Operasional *Operational Audit*	12 November s.d 20 Desember 2018 *November 12 to December 20, 2018*
Direktorat Pengembangan Usaha *Business Development Directorate*	Audit Tujuan Tertentu *Specific Purpose Audit*	16 Mei s.d 28 Mei 2018 *May 16 – 28, 2018*

AKUNTAN PUBLIK
Public Accountant

PRINSIP UMUM DAN KEBIJAKAN

Penggunaan jasa Akuntan Publik yang termasuk ke dalam Auditor Eksternal dibutuhkan untuk menyatakan pendapat tentang kewajaran, dalam semua hal material, posisi keuangan, hasil usaha, perubahan ekuitas dan arus kas sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia. Pada dasarnya, pernyataan Akuntan Publik merupakan pendapat pihak ketiga yang independen mengenai kewajaran Laporan Keuangan yang disampaikan kepada pemegang saham Perseroan maupun stakeholders lainnya menyangkut hal-hal yang material yang tercantum dalam laporan keuangan tersebut.

Kantor Akuntan Publik yang memeriksa laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2018 ditetapkan melalui Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) berdasarkan rekomendasi dari Dewan Komisaris dan Komite Audit. Untuk menjamin independensi dan kualitas hasil pemeriksaan, auditor eksternal yang ditunjuk tidak boleh memiliki benturan kepentingan dengan setiap level pejabat Perseroan.

GENERAL PRINCIPLES AND POLICIES

Public Accounting firm is the External Auditor required to provide opinions on the fairness of all materials, financial position, business results, equity changes and cash flow are in compliance with prevailing general principles of accounting in Indonesia. Basically, Public Accountant's statement on the fairness of the Financial Report delivered to shareholders or other stakeholders is the opinion of an independent third party on the materials listed in the financial report which submitted to the shareholders of the Company and other stakeholders regarding material matters listed in the financial statements.

The Public Accountant Firm performing audit on the Company's financial report for the fiscal year of 2018 is appointed in Annual General Meeting of Shareholders (RUPST) based on the recommendation of the Board of Commissioners and Audit Committee. To ensure the independence and quality of the audit result, the appointed external auditor must not have any conflict of interest with officials of any level of the Company.

MEKANISME PENUNJUKKAN AKUNTAN PUBLIK

Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, penunjukkan Kantor Akuntan Publik ditetapkan melalui RUPST berdasarkan rekomendasi dari Dewan Komisaris dan Komite Audit. Selain itu, dalam pelaksanaan penunjukannya, Perseroan juga merujuk pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor.13/POJK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan. Pada tahun 2018, laporan keuangan konsolidasian PTBA dan anak perusahaan diaudit oleh Purwantono, Sungkoro & Surja dengan biaya audit sebesar Rp1.408.000.000.

Perseroan menetapkan 4 (empat) syarat atau kriteria yang harus dimiliki kantor Akuntan Publik dalam prosedur penunjukannya, yaitu sebagai berikut:

- Terdaftar di OJK
- KAP yang masuk dalam kelompok The Big Four
- Memiliki afiliasi internasional
- Memiliki pengalaman melakukan audit terhadap perusahaan berstatus perusahaan terbuka

MECHANISM FOR APPOINTMENT OF PUBLIC ACCOUNTANTS

As explained earlier, the appointment of the Public Accounting Firm was determined through the AGM based on recommendations from the Board of Commissioners and the Audit Committee. In addition, in the implementation of its appointment, the Company also refers to the Financial Services Authority Regulation Number 13/POJK.03/2017 concerning the Use of Public Accountant Services and Public Accounting Firms in Financial Service Activities. In 2018, PTBA's consolidated financial statements and subsidiaries were audited by Purwantono, Sungkoro & Surja with an audit fee of Rp1,408,000,000.

The Company establishes 4 (four) terms or criteria that must be owned by the Public Accountant office in its appointment procedure, as follows:

- *Registered at OJK*
- *KAP is included in the group of the Big Four*
- *Has international affiliation*
- *Having experience conducting audits of companies with open company status*

PERIODE AUDIT DAN BIAYA AUDIT

Berikut adalah Kantor Akuntan Publik yang ditunjuk untuk melakukan audit berikut nilai jasa, ruang lingkup, dan opini Audit selama 5 (lima) tahun terakhir:

AUDIT PERIOD AND AUDIT FEES

The following is the Public Accountant Office appointed to carry out audits following service values, scope, and Audit opinion for the past 5 (five) years:

Tahun *Year*	KAP *PAF*	Auditor *Auditor*	Nilai Jasa *Service Fees*	Ruang Lingkup Jasa *Service Scope*	Opini Audit *Audit Opinion*
2014	Tanudiredja, Wibisana & Rekan	Drs. Haryanto Sahari CPA	Rp1.474.000.000	– Jasa Konsultan General Audit Laporan Keuangan PTBA *Services Consultant General Audit of PTBA Financial Reports*	Wajar Tanpa Pengecualian *Unqualified Opinion*
2015	Tanudiredja, Wibisana. Rintis & Rekan	Yusron, S.E., Ak., CPA	Rp2.000.000.000	– Jasa Konsultan General Audit Laporan Keuangan PTBA *Services Consultant General Audit of PTBA Financial Reports* – Audit Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan & pengendalian intern PTBA *Compliance Audit of PTBA's legislation & internal control*	Wajar Tanpa Pengecualian *Unqualified Opinion*
2016	Purwantono, Sungkoro & Surja	Tjoa Tjek Nien, CPA	Rp1.100.000.000	– General Audit Laporan Keuangan Konsolidasian kelompok usaha PTBA *General Audit of PTBA's business group Consolidated Financial Statements* – Audit Laporan Keuangan PTBA Induk (tanpa laporan auditor tersendiri) *Audit of PTBA's Financial Reports (without separate auditor reports)* – Prosedur Assurans berdasarkan Standar Perikatan Assurans (SPA) 3000 atas Laporan Pencapaian KPI Manajemen & Tingkat Kesehatan Perusahaan *Assurans procedure based on the Engagement Standards of Assurans (SPA) 3000 for Management KPI Achievement Reports & Company Health Level* – General Audit Laporan Keuangan PKBL *General Audit of PKBL Financial Statements* – Audit Kepatuhan terhadap Peraturan Perundang-undangan dan Pengendalian Intern berdasarkan PSA-62 *Compliance Audit of Legislation and Internal Control based on PSA-62*	Wajar Tanpa Pengecualian *Unqualified Opinion*
2017	Purwantono, Sungkoro & Surja	Muhammad Kurniawan, CPA	Rp1.221.000.000	– General Audit Laporan Keuangan Konsolidasian kelompok usaha PTBA *General Audit of PTBA's business group Consolidated Financial Statements* – Audit Laporan Keuangan PTBA Induk (tanpa laporan auditor tersendiri) *Audit of PTBA's Parents Financial Reports (without separate auditor reports)* – Prosedur Assurans berdasarkan Standar Perikatan Assurans (SPA) 3000 atas Laporan Pencapaian KPI Manajemen & Tingkat Kesehatan Perusahaan *Assurans procedure based on the Engagement Standards of Assurans (SPA) 3000 for Management KPI Achievement Reports & Company Health Level* – General Audit Laporan Keuangan PKBL *General Audit of PKBL Financial Statements* – Audit Kepatuhan terhadap Peraturan Perundang-undangan dan Pengendalian Intern berdasarkan PSA-62 *Compliance Audit of Legislation and Internal Control based on PSA-62*	Wajar Tanpa Pengecualian *Unqualified Opinion*

Tahun *Year*	KAP *PAF*	Auditor *Auditor*	Nilai Jasa *Service Fees*	Ruang Lingkup Jasa *Service Scope*	Opini Audit *Audit Opinion*
2018	Purwantono, Sungkoro & Surja	Muhammad Kurniawan, CPA.	Rp1.408.000.000	- General Audit Laporan Keuangan Konsolidasian kelompok usaha PTBA *General Audit of PTBA's business group Consolidated Financial Statements* - Audit Laporan Keuangan PTBA Induk (tanpa laporan auditor tersendiri) *Audit of PTBA's Financial Reports (without separate auditor reports)* - Prosedur Assurans berdasarkan Standar Perikatan Assurans (SPA) 3000 atas Laporan Pencapaian KPI Manajemen & Tingkat Kesehatan Perusahaan *Assurans procedure based on the Engagement Standards of Assurans (SPA) 3000 for Management KPI Achievement Reports & Company Health Level* - General Audit Laporan Keuangan PKBL *General Audit of PKBL Financial Statements* - Audit Kepatuhan terhadap Peraturan Perundang-undangan dan Pengendalian Intern berdasarkan PSA-62 *Compliance Audit of Legislation and Internal Control based on PSA-62*	Wajar Tanpa Pengecualian *Unqualified Opinion*

SATUAN KERJA **MANAJEMEN RISIKO & SISTEM MANAJEMEN PERUSAHAAN**

Corporate Risk Management & Management System Work Unit (MR & SMP Work Unit)

Perseroan membentuk Satuan Kerja Sistem Manajemen Risiko & Sistem Manajemen Perusahaan (Satker MR & SMP) yang dipimpin oleh Senior Manager dan berada pada Direktorat Keuangan. Tujuan dibentuknya Satuan Kerja MR & SMP adalah untuk memastikan implementasi manajemen risiko dan sistem manajemen perusahaan sehingga dapat menjamin pencapaian tujuan Perseroan.

Hal ini dilakukan Perseroan untuk menghadapi perkembangan lingkungan internal dan eksternal yang sangat pesat sehingga menimbulkan ketidakpastian yang dapat mempengaruhi pencapaian tujuan Perseroan. Melalui manajemen risiko, Perseroan berusaha meminimalkan terjadinya ancaman dan memaksimalkan peluang yang ada. Selain itu, untuk menjalankan bisnis, Perseroan mengimplementasikan beberapa Sistem Manajemen yang bersertifikat dan tidak, di antaranya Sistem Manajemen Mutu, Lingkungan, K3, OHSAS, ISPS Code, SMM Lab, dan lain-lain.

The Company established a Risk Management System & Company Management System (MR & SMP Satker) led by the Senior Manager and was in the Finance Directorate. The purpose of the establishment of the MR & SMP Work Unit is to ensure the implementation of risk management and the company's management system so as to guarantee the achievement of the Company's objectives.

This is done by the Company to deal with the development of the internal and external environment which is very rapid, causing uncertainty that can affect the achievement of the Company's objectives. Through risk management, the Company strives to minimize the occurrence of threats and maximize opportunities. In addition, to run a business, the Company implements several certified and non-management systems, including the Quality Management System, Environment, K3, OHSAS, ISPS Code, SMM Lab, and others.

PROFIL SATKER MR & SMP

Hanif Iqbal – Senior Manajer Satker MR & SMP

Berdomisili di Tanjung Enim. Beliau menjabat sebagai Senior Manajer Manajemen Risiko dan Sistem Manajemen Perusahaan sejak tahun 2017 s.d. saat ini, dengan pengalaman sebelumnya sebagai Manajer Manajemen Risiko (2009-2016). Beliau lulusan dari S1 Teknik Geodesi ITB pada tahun 1993 dan telah menjadi bagian dari PTBA mulai tahun 1993.

PROFILE OF MR & SMP WORK UNIT

Hanif Iqbal – Senior Manager of MR & SMP Work Unit

Based in Tanjung Enim. He has served as a Senior Risk Management Manager and Company Management System since 2017 s.d. currently, with previous experience as a Risk Management Manager (2009-2016). He graduated from ITB Bachelor Degree's Geodetic Engineering in 1993 and has been part of PTBA starting in 1993.

KOMPOSISI ANGGOTA DAN SERTIFIKASI SATKER MR & SMP

Hingga akhir tahun 2018, Satker MR & SMP memiliki komposisi anggota sebanyak 14 orang dengan rincian dan kualifikasi sebagai berikut:

COMPOSITION OF MEMBERS AND CERTIFICATION OF MR & SMP WORK UNIT

Until the end of 2018, the MR & SMP Work Unit had a composition of as many as 14 people with the following details and qualifications:

No	Jabatan *Position*	Nama *Name*	Pendidikan *Education*	Sertifikasi *Certification*	Masa Kerja (tahun) *Service Period (years)*
1	SM MR&SMP	Hanif Iqbal	S1 Teknik Geodesi *Bachelor Degree in Geodetic Engineering*	• Enterprise Risk Management Certified Professional (ERMCP) • Certified Risk Governance Professional (CRGP) • Lead Auditor System (IRCA) • Pengawas Operasional Madya (POM) *Middle Operational Supervisor*	25
2	Manajer Manajemen Risiko *Risk Management Manager*	Achmad Syarief Agus Ariyanto	S1 Teknik Tambang *Bachelor Degree in Mine Engineering*	Enterprise Risk Management Certified Professional (ERMCP)	25
3	Analis Risiko Operasi/ Produksi Muda I *Junior Operation/ Production Risk Analyst I*	Bina Surjanto	D3 Teknik Sipil S1 Teknik Tambang *Associate Degree in Civil Engineering* *Bachelor Degree in Mine Engineering*	Certified Risk Management Officer (CRMO)	26
4	Analis Risiko Keuangan dan Komersil Muda III *Junior Financial Risk and Commercial Analyst III*	Efi Fidinilah	S1 Teknik Industri *Bachelor Degree in Industrial Engineering*	Certified Risk Management Professional (CRMP)	9
5	Analis Risiko Keuangan dan Komersil Pratama III *Junior Financial Risk and Commercial Analyst III*	Aditya Kusuma Putra	S1 Manajemen Keuangan *Bachelor Degree in Finance Management*	• Certified Risk Management Officer (CRMO) • Certified Risk Management Professional (CRMP)	2
6	Manajer Sistem Manajemen *System Management Manager*	Tri Ubaya Sakti	D3 Teknik Mesin S1 Mesin S2 Magister Bisnis Administrasi *Associate Degree in Mechanical Engineering* *Bachelor Degree in Mechanical Engineering* *Master Degree in Business Administration*	Lead Auditor System (IRCA) Auditor Internal SMM, SML, SMK3, OHSAS, BSC, SMKP dan SMM Lab.	25
7	Spesialis Sistem Manajemen Muda III *Junior Management System Specialist III*	Farida	SLTA S1 Hukum *SLTA* *High School* *Bachelor Degree in Law*	Auditor Internal SMM, SML, OHSAS	33

No	Jabatan *Position*	Nama *Name*	Pendidikan *Education*	Sertifikasi *Certification*	Masa Kerja (tahun) *Service Period (years)*
8	Spesialis Sistem Manajemen Muda I *Junior Management System Specialist I*	Sigit Herutomo	S1 Psikologi *Bachelor Degree in Psychology*	-	9
9	Spesialis Sistem Manajemen Pratama III *Primary Management System Specialist III*	Fida Khansa	S1 Teknik Industri *Bachelor Degree in Industrial Engineering*	Auditor Internal SMM, SML, OHSAS	2
10	Spesialis GCG Muda I *Junior GCG Specialist I*	Maria Eny Lestari	S1 Pertanian *Bachelor Degree in Agriculture*	Certified Risk Management Professional (CRMP)	22
11	Administrator Senior *Senior Administrator*	Nurlis Aprini	SLTA S1 Manajemen Ekonomi *High School Bachelor Degree in Economic Management*	Auditor Internal SMM, SML, OHSAS	29
12	Administrator Senior *Senior Administrator*	Romlah Seminar	SLTA, S1 Manajemen Ekonomi *High School Bachelor Degree in Economic Management*	Auditor Internal SMM, SML, SMK3, OHSAS dan BSC	28
13	Administrator Junior *Administrator Junior*	Pranita Apriana Sari	D3 Pertambangan *Associate Degree in Mining*	-	2
14	Administrator Junior *Administrator Junior*	Kahfi Al Furqon	D3 Elektro *Associate Degree in Electrical Engineering*	-	5

Dalam program pengembangan Manajemen Risiko & Sistem Manajemen Perusahaan, seluruh personil Satker MR & SMP akan diikutkan Program Pelatihan bersertifikasi Manajemen Risiko, yang bertujuan dapat memberikan nilai tambah bagi Perseroan terutama membangun kepercayaan kepada investor, pelanggan, dan pemangku kepentingan dalam mewujudkan kecukupan serta memadainya sistem pengendalian intern di PT Bukit Asam Tbk.

In the Risk Management & Corporate Management System development program, all MR & SMP Work Unit personnel will be included in the Risk Management Certified Training Program, which aims to provide added value for the Company, especially in building trust in investors, customers and stakeholders in realizing adequate and adequate control systems intern at PT Bukit Asam Tbk.

VISI

Menjadi partner dan agent direksi yang terpercaya dalam mengelola proses bisnis yang berdaya saing sesuai dengan prinsip kehati-hatian dan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance).

VISION

Become a trusted partner and agent of directors in managing business processes that are competitive in accordance with the principles of prudence and Good Corporate Governance.

MISI

- Menyiapkan, menerapkan, mengelola, dan memastikan Manajemen Risiko diterapkan dengan maksimal di Perseroan.
- Menyiapkan, menerapkan, mengelola, dan memastikan seluruh Sistem Manajemen diterapkan dengan maksimal di Perseroan.

MISSION

- *Prepare, implement, manage and ensure that Risk Management is implemented maximally in the Company.*
- *Preparing, implementing, managing, and ensuring that the entire Management System is implemented maximally in the Company.*

- Mempertahankan sertifikat sistem manajemen dengan menjamin sistem diimplementasikan sesuai persyaratan.
- Mendorong terciptanya kebijakan dan best practice secara nasional maupun internasional di Perseroan sesuai prinsip-prinsip GCG.
- Mendorong semua aktivitas kerja di Perseroan dilakukan sesuai Budaya Perusahaan dan Code of Conduct.
- Menerapkan prinsip GCG secara konsisten dan berkelanjutan.

Untuk mencapai sasaran kerjanya, Satker MR & SMP terus berevaluasi melakukan langkah-langkah strategi, di antaranya adalah:

1. Meningkatkan komunikasi dengan Direksi dan seluruh Kepala Unit/Kepala Satuan Kerja untuk mendapatkan data informasi yang diperlukan.
2. Bekerja sama dengan Satuan Kerja SDM untuk meningkatkan kompetensi pegawai dan mendapatkan sertifikasi keahlian (khususnya Auditor) yang diperlukan serta jumlah personil yang optimal.
3. Meningkatkan objektivitas, independensi, kualitas dan waktu penyelesaian pekerjaan/audit.
4. Melakukan perbaikan proses bisnis internal secara berkelanjutan.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SATKER MR & SMP

Satker MR & SMP memiliki tugas dan kewajiban untuk membantu Manajemen dalam mengembangkan, mengarahkan, dan mengendalikan seluruh sistem manajemen yang diterapkan di Perseroan yang meliputi namun tidak terbatas pada:

- Sistem Manajemen Mutu (SMM)
- Sistem Manajemen Lingkungan (SML)
- Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3)
- Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan (SMKP)
- Sistem Manajemen Pengamanan
- Sistem Manajemen Mutu Laboratorium (SMM Lab)
- Sistem Manajemen Risiko (SMR)
- Sistem Manajemen Corporate Social Responsibility (SM CSR)

- *Maintain a management system certificate by ensuring the system is implemented according to requirements.*
- *Encouraging the creation of national and international policies and best practices in the Company in accordance with GCG principles.*
- *Encouraging all work activities in the Company to be carried out in accordance with the Corporate Culture and Code of Conduct.*
- *Implementing GCG principles consistently and continuously.*

To achieve its work goals, the MR & SMP Work Unit continue to evaluate carrying out strategic steps, including:

1. *Improve communication with the Board of Directors and all Unit Heads / Heads of Work Units to obtain information data needed.*
2. *Working closely with the HR Work Unit to improve employee competency and obtain the required certification of expertise (especially the Auditor) and optimal number of personnel.*
3. *Improve objectivity, independence, quality and time of completion of work/audit.*
4. *Improving internal business processes on an ongoing basis.*

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF MR & SMP WORK UNIT

MR & SMP Work Unit has the duties and obligations to assist the Management in developing, directing, and controlling all management systems implemented in theCompany which include but not limited to:

- *Quality Management System (SMM)*
- *Environmental Management System (SML)*
- *Occupational Health and Safety Management System (SMK3)*
- *Mining Security Management System (SMKP)*
- *Security Management System*
- *Laboratory Quality Management System (SMM Lab)*
- *Risk Management System (SMR)*
- *Corporate Social Responsibility Management System (SM CSR)*

- Sistem Manajemen Keamanan Pelabuhan (SMKP)
- Sistem Manajemen Kinerja Balanced Scorecard (BSC)
- Sistem Manajemen Surat dan Kearsipan

Satker MR & SMP memiliki peranan penting dalam peningkatan serta implementasi GCG PTBA, yaitu menyiapkan/menyusun soft structrure GCG bekerja sama dengan unit yang akan melaksanakan untuk kemudian dijadikan pedoman. Selanjutnya, Satker MR & SMP melakukan pemantauan dan melaksanakan audit atau evaluasi kinerja dari masing-masing unit, terutama dari sisi keandalan sistem yang diterapkan dan hubungannya dengan kinerja masing-masing unit tersebut.

- *Port Security Management System (SMKP)*
- *Balanced Scorecard Performance Management System (BSC)*
- *Letters & Archives Management System.*

MR & SMP Work Unit plays an important role in improving and implementing GCG in PTBA, which is to prepare/compile GCG soft structure in cooperating with the executing units to be made into guidelines. Furthermore, the Work Unit monitors and audits or evaluates the performance of each unit, especially in terms of system reliability in place and its relation with the performance of those units.

LAPORAN SINGKAT PELAKSANAAN TUGAS SATKER MR & SMP

Pada tahun 2018, Satker MR & SMP telah melaksanakan kegiatan sesuai program kerja baik rutin maupun pengembangan/non rutin. Beberapa kegiatan yang telah dilakukan adalah:

- Pembuatan kajian risiko untuk rencana strategis Manajemen di antaranya yaitu Rencana Penjualan Transfer Kuota Batubara, Relokasi & Penataan Daerah Latihan Tempur di Puslatpur KODIKLATAD, Rencana Peminjaman Dana anak Perusahaan, dll.
- Workshop Manajemen Risiko pada Anak, Cucu dan Afiliasi Perusahaan.
- Review Kebijakan, Risk Appetite dan Pedoman Manajemen Risiko.
- Sertifikasi profesi untuk Risk Officer Satuan Kerja.
- Penyusunan Profil Risiko Korporat dan Monitoring Pengendalian Risiko Triwulanan.
- Audit Internal SMM ISO, SML ISO dan SMK3.
- Audit Internal SM kinerja BSC.
- Renewal audit SMK3 oleh Badan Sertifikasi Independen PT Tuv Sud Indonesia dengan Auditor Pelaksananya adalah PT Biro Klasifikasi Infonesia (PT BKI).
- Surveillance audit SMM, SML dan SMK3.
- Surveillance audit SMM Laboratorium seperti Lab Penguji Batubara Tanjung Enim.
- Perbaruan Penetapan Kendali Dokumen.
- Sosialisasi / awareness pembuatan Dokumen IADL.

BRIEF REPORT ON THE IMPLEMENTATION OF TASKS OF THE MR & SMP SATKER

In 2018, the MR & SMP Work Unit carried out activities according to work programs both routine and development/ non-routine. Some of the activities that have been carried out are:

- *Preparation of risk assessments for Management's strategic plans including the Sales Plan for the Transfer of Coal Quota, Relocation & Regional Arrangement of Combat Training in Puslatpur KODIKLATAD, Plans for Subsidiary Loan Funds, etc.*
- *Risk Management Workshop on Subsidiaries, Sub-Subsidiaries and Company Affiliates.*
- *Policy Review, Risk Appetite and Risk Management Guidelines.*
- *Professional certification for Work Unit Risk Officers.*
- *Preparation of Corporate Risk Profiles and Quarterly Risk Control Monitoring.*
- *Internal Audit of ISO QMS, ISO and SMK3 SML.*
- *Internal Audit of SM BSC performance.*
- *Renewal of SMK3 audits by the Independent Certification Body of PT Tuv Sud Indonesia with Executor Auditors is PT Bureau of Indonesian Classification (PT BKI).*
- *Audit of SMM, SML and SMK3 audits.*
- *SMM Laboratory audit audits such as the Tanjung Enim Coal Testing Lab.*
- *Update the determination of Document Control.*
- *Socialization/awareness of making IADL Documents.*

Berikut beberapa program kerja yang akan dilakukan pada tahun 2019:

- Workshop Manajemen Risiko untuk JJ I dan JJ II.
- Workshop dan FGD Manajemen Risiko untuk Risk Officer dan PIC Task.
- Melakukan pekerjaan Risk Maturity Level Assessment.
- Penyusunan Profil Risiko Korporat dan Monitoring Pengendalian Risiko Triwulanan.
- Mendampingi/memfasilitasi Satker Keuangan dalam penyusunan dan penerapan RKAP berbasis risiko.
- Audit Internal SMBA (SMM, SML, SMK3).
- Surveillance Audit SMBA (SMM, SML, SMK3) oleh Badan Sertifikasi PT Tuv Sud Indonesia.
- Upgrade Dokumen Kesisteman OHSAS 18001:2007 menjadi ISO 45001:2018.
- Pendampingan renewal sertifikasi ISPS Code lokasi Dermaga Kertapati dan Pelabuhan Tarahan.
- Renewal Audit Sistem Manajemen Pengamanan.

The following are some work programs that will be carried out in 2019:

- *Risk Management Workshop for JJ I and JJ II.*
- *Workshop and Risk Management FGD for the Risk Officer and PIC Task.*
- *Doing work on Risk Maturity Level Assessment.*
- *Preparation of Corporate Risk Profiles and Quarterly Risk Control Monitoring.*
- *Accompanying/facilitating the Financial Working Unit in the preparation and implementation of risk-based RKAP.*
- *Internal SMBA Audit (SMM, SML, SMK3).*
- *SMBA Audit Surveillance (SMM, SML, SMK3) by PT Tuv Sud Indonesia Certification Body.*
- *Upgrade the OHSAS 18001: 2007 System Document to ISO 45001: 2018.*
- *Assistance for ISPS Code certification renewal of Kertapati Dock and Tarahan Port locations.*
- *Renewal of Security Management System Audit.*

SISTEM MANAJEMEN **BUKIT ASAM TERINTEGRASI (SMBA)**

Integrated Bukit Asam Management System (SMBA)

SMBA diterapkan dengan latar belakang adanya kesejajaran dalam implementasi standar operasi terakreditasi Sistem Manajemen Mutu (SMM) ISO 9001:2008 dengan Sistem Manajemen Lingkungan (SML) ISO 14001:2004 dan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) OHSAS 18001:2007. Selain itu perkembangan lingkungan usaha dan lingkup kegiatan Perseroan yang dinamis membuat Perseroan harus mencari dan mengembangkan sistem operasional yang efisien, efektif, dan diakui secara internasional.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka Perseroan mengintegrasikan SMM ISO 9001:2015, SML ISO 14001:2015, dan SMK3 OHSAS 18001:2007 ke dalam satu Sistem

SMBA is applied against a background of alignment in the implementation of ISO 9001:2008 accredited Quality Management System (SMM) operating standards with ISO 14001:2004 Environmental Management System (SML) and OHSAS 18001:2007. Health and Occupational Management System (SMK3). The dynamic development of the business environment and the scope of the Company's activities make the Company must seek and develop operational systems that are efficient, effective and internationally recognized.

Based on this background, the Company integrates ISO 9001: 2015 QMS, ISO 14001: 2015 SML, and OHSAS 18001: 2007 SMK3 into an integrated Management System called the Bukit Asam

Manajemen yang terintegrasi yang dinamakan Sistem Manajemen Bukit Asam (SMBA). Manfaat penerapan SMBA bagi Perseroan adalah:

- Proses bisnis yang terkait aspek mutu, lingkungan, dan K3 lebih sederhana.
- Menghindarkan duplikasi dokumentasi.
- Mengurangi jumlah audit baik audit internal maupun audit eksternal.
- Meningkatkan produktivitas sistem.
- Menghindari potensi terjadinya konflik dalam penerapan sistem
- Efisiensi biaya karena penggunaan Dasar Kebijakan SMBA.

Management System (SMBA). The benefits of implementing the SMBA for the Company are:

- *Business processes related to quality, environment and K3 aspects are simpler.*
- *Avoid duplication of documentation.*
- *Reducing the number of audits both internal and external audits.*
- *Increase system productivity.*
- *Avoid potential conflicts in implementing the system*
- *Cost efficiency due to the use of the Basic SMBA Policy.*

SKEMA IMPLEMENTASI SMBA
TABLE OF SMBA IMPLEMENTATION

Pengembangan SMBA telah melalui berbagai tahapan sejak tahun 2010 yang melibatkan konsultan yang kompeten diikuti dengan proses pelatihan dan sosialisasi sistem dengan tenggat waktu yang memadai. Komitmen Perseroan untuk selalu meningkatkan mutu produk sebagai salah satu kinerja

The development of the SMBA has gone through various stages since 2010 involving competent consultants followed by a training and socialization process with adequate deadlines. The Company's commitment to always improve product quality as one of the main performance that must

utama yang harus dicapai diupayakan lewat pelaksanaan proses benchmarking terhadap perusahaan sekelas yang menerapkan sistem sejenis. Selain itu, untuk meningkatkan produktivitas, masalah K3 dari pegawai dan peralatan/aset merupakan salah satu kebutuhan utama dan wajib diadakan oleh Perseroan untuk mencegah kerusakan dan kerugian.

Perseroan berkomitmen melaksanakan good mining practice guna mencegah pencemaran lingkungan dan menjaga hubungan harmonis dengan masyarakat sekitar melalui community development. Untuk mencapai tiga hal pokok tersebut, seluruh pimpinan dan pegawai sadar dan berkomitmen menjalankan SMBA demi menjamin terciptanya budaya mutu, lingkungan, dan K3 yang akan memberi pengaruh besar terhadap tercapainya tujuan dan sasaran Perseroan.

be achieved is pursued through the implementation of a benchmarking process for companies of the same class that implement similar systems. In addition, to increase productivity, K3 problems from employees and equipment/assets are one of the main needs and must be held by the Company to prevent damage and losses.

The Company is committed to implementing good mining practices to prevent environmental pollution and maintain harmonious relations with surrounding communities through community development. To achieve these three main points, all leaders and employees are aware and committed to running the SMBA in order to ensure the creation of a quality, environment and OSH culture that will have a major influence on achieving the Company's goals and objectives.

PEMBANGUNAN SISTEM MANAJEMEN PENGAMANAN

PTBA telah ditetapkan sebagai salah satu objek vital nasional sesuai Keputusan Menteri ESDM Nomor: 3407/K/07/MEN/2012 tanggal 21 Desember 2012 tentang Penetapan Objek Vital Nasional di Sektor Energi dan Sumber Daya Mineral. Memperhatikan Keputusan Presiden RI Nomor 63 Tahun 2004 tentang Pengamanan Objek Vital Nasional dan sesuai Hasil Rapat Kerja Tahunan Perusahaan 2013, maka pada tahun 2013 Perseroan mengembangkan Sistem Manajemen Pengamanan yang mengacu pada Peraturan Kapolri Nomor 24/2007.

Pengembangan sistem Manajemen Pengamanan yang diintegrasikan dengan Sistem Manajemen Bukit Asam dilakukan bersama konsultan PT Sucofindo Advisory Utama dengan lingkup penerapan sistem di Unit Pertambangan Tanjung Enim, Pelabuhan Tarahan dan Dermaga Kertapati. Adapun pembangunannya terdiri dari 3 fase yaitu:

1. Fase Assessment & Physical Security Design, yang telah dilakukan pada:
   a. UPTE tanggal 15-16 April 2013.
   b. Dermaga Kertapati tanggal 19-20 April 2013.
   c. Pelabuhan Tarahan tanggal 25-26 April 2013.

CONSTRUCTION OF A SECURITY MANAGEMENT SYSTEM

PTBA has been designated as one of the national vital objects according to the Minister of Energy and Mineral Resources Decree Number: 3407/K/07/MEN/2012 dated December 21, 2012 concerning Determination of National Vital Objects in the Energy and Mineral Resources Sector. Noting Republic of Indonesia Presidential Decree Number 63 of 2004 concerning Safeguarding National Vital Objects and in accordance with the Results of the 2013 Annual Work Meeting, in 2013 the Company developed a Security Management System that refers to the Regulation of the Chief of Police Number 24/2007.

The development of the Security Management system integrated with the Bukit Asam Management System was carried out with the consultant PT Sucofindo Advisory Utama with the scope of the system implementation in the Tanjung Enim Mining Unit, Tarahan Port and Kertapati Dock. The construction consists of 3 phases, namely:

1. Assessment Phase & Physical Security Design, which have been carried out on:
a. UPTE April 15-16, 2013.
b. Kertapati Dock April 19-20, 2013.
c. Tarahan Port on 25-26 April, 2013.

2. Fase Pengembangan, dimana telah dilakukan:
   a. Review dokumen dan prosedur-prosedur Sistem Manajemen Pengamanan tanggal 2-3 September 2013.
   b. Workshop Pengembangan Rencana Pengamanan Objek Vital pada 2-4 September 2013 di Diklat PTBA Tanjung Enim oleh PT Sucofindo Advisory Utama.
   c. Paparan hasil assessment dan physical security design Sistem Manajemen Pengamanan oleh Direktur Komersial II PT Sucofindo (Bpk. Rudiyanto) kepada Manajemen PTBA pada tanggal 31 Oktober 2013 di Kantor PTBA Jakarta, untuk memberikan gambaran kondisi sistem pengamanan di PTBA sebagai objek vital nasional.
   d. Finalisasi dokumen/prosedur-prosedur kerja.
3. Fase Implementasi, di mana telah dilakukan:
   a. Pelatihan audit internal SMP pada tanggal 19 – 21 November 2013 di Diklat PTBA Tanjung Enim oleh PT Sucofindo Advisory Utama dengan jumlah peserta 32 orang Auditor Internal PTBA.
   b. Sosialisasi Sistem Manajemen Pengamanan pada satuan kerja terkait dan mitra kerja.
   c. Audit Sertifikasi Stage I telah dilaksanakan oleh PT Sucofindo ICS pada bulan September 2014
   d. Audit Sertifikasi Stage II (Final Audit) telah dilaksanakan oleh PT Sucofindo ICS pada bulan Januari 2015.
   e. Verifikasi oleh Tim dari Mabes Polri dilaksanakan tanggal 21-22 Mei 2015 dan catatan perbaikannya telah ditindaklanjuti.
4. Sertifikat SMP plakat dengan kategori Perak dari Kapolri telah diterima tanggal 20 April 2016, berlaku sampai 19 Januari 2019.
5. Telah dilakukan Surveillance Audit I tanggal 14-16 Desember 2016 oleh PT Sucofindo ICS dan Polda Sumsel dengan hasil baik dan tetap dalam kategori Perak.

2. Development Phase, which has been done:
   a. Review of the Security Management System documents and procedures on September 2-3, 2013.
   b. Workshop on Developing Vital Object Security Plans on September 2-4, 2013 at PTBA Tanjung Enim Training Center by PT Sucofindo Advisory Utama.
   c. Presentation of the results of the assessment and physical security design of the Security Management System by Commercial Director II of PT Sucofindo (Mr. Rudiyanto) to PTBA Management on October 31, 2013 at PTBA Jakarta Office, to provide an overview of the security system conditions at PTBA as a national vital object.
   d. Finalizing documents/work procedures.
3. Implementation Phase, where it has been done:
   a. SMP internal audit training on 19-21 November, 2013 at PTBA Tanjung Enim Training Center by PT Sucofindo Advisory Utama with a total of 32 PTBA Internal Auditors.
   b. Socialization of the Security Management System at the relevant work units and work partners.
   c. The Stage I Certification Audit was carried out by PT Sucofindo ICS in September 2014.
   d. The Stage II Certification (Final Audit) audit was carried out by PT Sucofindo ICS in January 2015.
   e. Verification by the Team from the National Police Headquarters was held on May 21-22 2015 and the improvement notes were followed up.
4. SMP placard certificates in the Silver category from the National Police Chief have been received on April 20, 2016, valid until January 19, 2019.
5. Has been conducted Surveillance Audit I on December 14-16, 2016 by PT Sucofindo ICS and Sumsel Regional Police with good results and remained in the Silver category.

MANAJEMEN RISIKO
Risk Management

DASAR PELAKSANAAN SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Manajemen risiko sangat penting dilakukan mengingat Perseroan harus menghadapi perkembangan lingkungan internal dan eksternal yang sangat pesat sehingga menimbulkan ketidakpastian yang dapat mempengaruhi pencapaian tujuan perusahaan. Melalui manajemen risiko, Perseroan berusaha meminimalkan terjadinya ancaman dan memaksimalkan peluang yang ada. Penerapan manajemen risiko di Perseroan mengacu pada Pedoman dan Kebijakan Manajemen Risiko PTBA dengan dasar/acuan pada Permeneg BUMN RI Nomor PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik pada BUMN dan ISO 31000:2009. Berdasarkan ISO 31000:2009, infrastruktur manajemen risiko adalah sebagai berikut:

BASIC IMPLEMENTATION OF THE RISK MANAGEMENT SYSTEM

Risk management is very important because the Company must face the development of a very rapid internal and external environment, which creates uncertainty that can affect the achievement of company goals. Through risk management, the Company strives to minimize the occurrence of threats and maximize opportunities. The application of risk management in the Company refers to the PTBA Risk Management Policy and Guidelines on the basis / reference of the BUMN RI Minister of State Regulation Number PER-01/MBU/2011 concerning the Implementation of Good Corporate Governance in BUMN and ISO 31000: 2009. Based on ISO 31000: 2009, the risk management infrastructure is as follows:

Pada Proses Manajemen Risiko, terdapat 5 (lima) kegiatan/proses utama mulai dari Penetapan Konteks s.d. Perlakuan Risiko yang dilakukan setiap periodik. Di setiap tahapan tersebut perlu dilakukan koordinasi dan komunikasi serta monitoring dan review.

In the Risk Management Process, there are 5 (five) main activities/processes starting from the Context Setting. Risk treatment carried out every periodic. At each of these stages coordination and communication needs to be done as well as monitoring and review.

TUJUAN MANAJEMEN RISIKO

Tujuan pengelolaan risiko Perseroan secara umum yaitu untuk mendukung dan memperkuat tercapainya tujuan implementasi prinsip-prinsip GCG. Secara khusus, tujuannya yaitu:

- Meningkatkan kemungkinan yang lebih besar untuk mencapai tujuan bisnis.
- Memberikan dasar yang lebih baik dalam penyusunan arah stratejik.
- Fokus pada praktik standar bisnis terbaik.
- Meningkatkan hubungan dengan pemangku kepentingan.
- Meningkatkan pencapaian keunggulan kompetitif.
- Menyajikan respon terpadu terhadap berbagai risiko.
- Memperkecil/meminimalkan kemungkinan terjadinya risiko.
- Meminimalkan dampak/eksposur risiko.
- Mengoptimalkan tercapainya tujuan Perseroan.

Sesuai dengan perkembangan dunia usaha dan tingginya tingkat kompetisi, risiko yang dihadapi Perseroan juga semakin kompleks, karena itu Perseroan menaruh perhatian yang besar terhadap aspek risiko yang akan dihadapi. Seiring dengan semakin banyaknya rencana strategis dan sesuai dengan Board Manual PTBA, setiap keputusan Direksi yang perlu mendapatkan persetujuan Dewan Komisaris wajib dilampirkan dokumen kajian risiko. Kajian risiko tersebut telah dilakukan untuk beberapa rencana strategis seperti rencana pembangunan PLTU dan akuisisi perusahaan. Kajian risiko dilakukan berdasarkan review beberapa dokumen, observasi lapangan, dan brainstorming dengan para pakar. Berdasarkan hasil identifikasi risiko terdapat beberapa kejadian risiko yang krusial yang mungkin terjadi untuk dilakukan analisis dan usulan mitigasi risiko.

MANAGEMENT RISK OBJECTIVES

Generally, the objective of risk management is to support and enhance the implementation of GCG principles objectives. Specifically, its objectives are as follows:

- *To improve the bigger possibilities in achieving business goals.*
- *To give a better foundation in directing strategy.*
- *To focus on the best business practice standard.*
- *To improve relations with stakeholders.*
- *To enhance the achievement of competitive quality.*
- *To provide integrated response on various risks.*
- *To minimize the possibility of the risk occurring.*
- *To minimize the impact of the risk.*
- *To optimize the achievement of the Company's goals.*

In line with the development of business world and its high competitiveness, the complexity of the risks faced by the Company increases. Therefore, the Company paid great attention to the aspect of the risks to be faced. Along with the increasing number of strategic plans and in accordance with PTBA Board Manual, each decision of the Board of Directors needs the consent of the Board of Commissioners which must be attached in the risk assessment document. The risk assessment has been carried out for several strategic plans, such as power plant construction plans and company acquisition. Risk assessment is conducted based on the review of relevant documents, observations, and brainstorming with experts. Based on the identification of risks contained, there are several potentials for crucial risk events to be analyzed and proposed for risk mitigation.

STRUKTUR TATA KELOLA MANAJEMEN RISIKO
RISK MANAGEMENT GOVERNANCE STRUCTURE

RISIKO YANG DIHADAPI PERSEROAN

Secara garis besar, berdasarkan Pedoman Sistem Manajemen Risiko PT Bukit Asam Tbk yang terkini, risiko yang dihadapi Perseroan terbagi menjadi lima kategori risiko, yaitu:

1. Risiko Stratejik adalah kerugian langsung atau tidak langsung yang terkait dengan potensi penyimpangan akibat pengambilan keputusan strategis yang tidak sesuai dengan lingkungan internal dan ekternal Perseroan.

RISKS FACED BY THE COMPANY

According to the current Risk Management System Guidelines of PT Bukit Asam Tbk, the risks faced by the Company can be grouped into five categories of risks, namely:

1. *Strategic Risk is the direct or indirect loss related to the potential deviation caused by business decision which is not in accordance with the internal and external environment of the Company.*

2. Risiko Operasional adalah kerugian langsung atau tidak langsung yang terkait dengan potensi penyimpangan operasional bisnis Perseroan yang disebabkan oleh manusia, material, peralatan, modal, dan metode.
3. Risiko Finansial adalah kerugian yang terkait dengan potensi penyimpangan hasil dari transaksi dan instrumen keuangan (suku bunga, nilai tukar, komoditas, likuiditas, ekuitas, dan kredit).
4. Risiko Legal (hukum) adalah kerugian langsung atau tidak langsung yang terkait dengan potensi penyimpangan karena adanya permasalahan hukum, ketidakpatuhan pada peraturan yang berlaku.
5. Risiko Reputasi adalah kerugian langsung atau tidak langsung terkait dengan potensi penyimpangan reputasi atau nama baik Perseroan yang disebabkan oleh lingkungan eksternal maupun internal.

2. Operational Risk is the direct or indirect loss concerning the deviation of the Company's potential business operation caused by human errors, material, equipment, capital and methods.
3. Financial Risk is the loss related to the potential deviation as a result of transaction and financial instruments (interest rate, exchange rate, commodity, liquidity, equity, and credit).
4. Legal Risk is the direct or indirect loss related to potential deviation caused by legal matters and violations on prevailing regulations.
5. Reputation Risk is the direct or indirect loss related to the potential deviation of the reputation of the Company caused by the external or internal environment.

Dari kelima kategori risiko di atas, pada TW-III 2018, Perseroan mengidentifikasi 196 kejadian risiko yang harus dipantau secara rutin dan berkesinambungan untuk kemudian dilakukan langkah mitigasinya. Seluruh kejadian risiko tersebut merupakan kompilasi dari Risiko-risiko Satuan Kerja dan risiko yang harus menjadi tanggung jawab Manajemen. Level risiko tersebut adalah: Berisiko Sangat Tinggi (Extreme Risk), Berisiko Tinggi (High Risk), Berisiko Sedang (Medium Risk) dan Berisiko Rendah (Low Risk). Satker MR & SMP melaporkan profil dan rekomendasi rencana pengendalian risiko Korporat secara periodik tiga bulanan kepada Direksi. Profil dan rekomendasi tersebut merupakan hasil dari kegiatan assessment dan monitoring risiko.

From the five risk categories above, in TW-III 2018, the Company identified 196 risk events that must be monitored routinely and continuously for mitigation measures. All risk events are compilations of Work Unit Risks and risks that must be the responsibility of Management. The risk levels are: Very High Risk (High Risk), High Risk (High Risk), Medium Risk (Medium Risk) and Low Risk (Low Risk). MR & SMP Satker reports periodic three-month profiles and recommendations for Corporate risk control plans to the Directors. The profile and recommendations are the result of risk assessment and monitoring activities.

Berdasarkan hasil risk assessment, dari 196 kejadian risiko, terdapat 11 risiko yang perlu memperoleh perhatian manajemen dengan level risiko high dan medium risk dengan beberapa mitigasi/rekomendasi pengendalian sebagai berikut.

Based on the results of risk assessment, out of 196 risk events, there are 11 risks that need to obtain management attention with high and medium risk risk levels with several mitigation/control recommendations as follows.

Kejadian Risiko *Risk events*	**Level Risiko Setelah Pengendalian** *Residual Risk*	**Langkah Mitigasi** *Mitigation Steps*
Implementasi proyek/ pengembangan infrastruktur tidak sesuai rencana. *Project implementation/ infrastructure development is not according to plan.*	High Risk	1. Melakukan koordinasi dan komunikasi dengan Satker dan/atau yang terkait serta menyiapkan dokumen yang diperlukan sesuai batas waktu; *Coordinate and communicate with the Work Unit and/or related unit as well as prepare the required documents according to the time limit;*

Kejadian Risiko *Risk Events*	Level Risiko Setelah Pengendalian *Residual Risk*	Langkah Mitigasi *Mitigation Steps*
		2. Melakukan kerja sama dengan menggunakan jasa pihak ke-3 untuk pengurusan perizinan. *Working together using third party services for licensing arrangements.* 3. Menginformasikan tentang persyaratan/perlakuan khusus untuk pekerjaan konstruksi jembatan bentang panjang tanpa penyangga di Proyek Pembangunan Jembatan Enim II. *Inform about the requirements/special treatment for long span bridge construction without support in the Enim II Bridge Construction Project* 4. Memilih kontraktor pelaksana yang memiliki kinerja keuangan yang sehat, modal kerja, dan cash flow yang kuat. *Select implementing contractors who have sound financial performance, working capital, and strong cash flow* 5. Melakukan koordinasi secara intens dan memonitor serta memastikan seluruh tahapan proses pengadaan berjalan sesuai dengan rencana. *Coordinate intensely and monitor and ensure all stages of the procurement process go according to plan.* 6. Melakukan supervisi dan monitoring pekerjaan secara ketat untuk memastikan project yang dibangun sesuai dengan desain dan rencana (waktu, biaya, dan mutu). *Supervise and monitor work closely to ensure projects are built in accordance with the design and plan (time, cost, and quality).*
Tidak tercapainya target produksi secara kualitas maupun kuantitas sesuai dengan rencana yang telah dibuat. *Not achieving production targets in quality or quantity in accordance with the plans that have been made.*	High Risk	1. Melakukan percepatan penyelesaian pekerjaan appraisal tarif sewa lahan HGU antara PTBA dan PT BSP sesuai dengan prosedur. *Accelerate the completion of the appraisal work for the HGU land lease tariff between PTBA and PT BSP in accordance with the procedure.* 2. Melakukan percepatan pembuatan kesepakatan Perjanjian Sewa Lahan antara PTBA dan PT BSP serta realisasi pembayarannya sesuai dengan prosedur. *Accelerate the making of land rental agreement between PTBA and PT BSP and the realization of the payment in accordance with the procedure.* 3. Melakukan upaya crash program untuk percepatan penyelesaian pembangunan perumahan di Tanah Putih yang diprioritaskan bagi penghuni perumahan di lokasi Basecamp. *Make a crash program to accelerate the completion of housing development in Tanah Putih which is prioritized for residents of housing in the Basecamp location.* 4. Melengkapi A2B penunjang produksi Pihak III di lokasi Town Site Base Camp dan di Banko Barat Pit 1 Utara serta melengkapi alat penunjang pekerjaan Elektrifikasi di Banko Barat Pit 2 dan Pit 3 Timur, sehingga mempercepat pekerjaan pemberaian tanah. *Completing the III III production supporting A2B at the Town Site Base Camp site and in West Banko Pit 1 North and completing the supporting tools for Electrification work in West Banko Pit 2 and Pit 3 East, thereby accelerating land clearance work.* 5. Melakukan Adendum Kontrak Paket Lama (existing) sebelum terbitnya kontrak baru dengan dilengkapi kajian sesuai dengan prosedur. *Conducting an Addendum to the Old Package Contract (existing) before the issuance of a new contract with an assessment in accordance with the procedure.* 6. Melakukan kontrol yang ketat pada setiap tahapan pembangunan Infrastruktur dan Sarana Penunjang sesuai jadwal (al.: Relokasi Perumahan TSBC, Pengembangan Derti 5 Juta Ton, Jembatan Fly Over Tarahan, dll). *Carry out strict controls at each stage of the construction of Infrastructure and Support Facilities according to schedule (al. TSBC Housing Relocation, Development of 5 Million Tons, Tarahan Fly Over Bridge, etc.).*
Terjadi kecelakaan kerja *Occupational accident*	High Risk	1. Menerapkan dengan tegas Golden Rules Ver 3.0 secara berkelanjutan, mengkomunikasikan kepada setiap Pegawai dan Mitra Kerja tidak sebatas pada tindakan dan kondisi tidak aman, prosedur kerja; *Apply strictly the Golden Rules Ver 3.0 on an ongoing basis, communicating to each employee and partner is not limited to unsafe actions and conditions, work procedures;*

Kejadian Risiko *Risk events*	**Level Risiko Setelah Pengendalian** *After-Risk Risk Level*	**Langkah Mitigasi** *Mitigation Steps*
		2. Mensinkronkan isi Golden Rules dengan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) PTBA yang terkait dengan sanksi pelanggaran aturan K3; *Synchronize the contents of the Golden Rules with the PTBA Collective Labor Agreement (PKB) related to sanctions violating K3 rules;* 3. Membuat Identifikasi Bahaya dan Penilaian Risiko (IBPR) bagi proses bisnis atau pekerjaan baru serta memonitor dan mengevaluasi pelaksanaan IBPR secara periodik serta melakukan updating. *3. Create Risk Identification and Risk Assessment (IBPR) for new business processes or jobs and monitor and evaluate the implementation of IBPR periodically and update* 4. Melakukan pengawasan/monitoring dan memastikan secara berkala terhadap tindak lanjut hasil inspeksi yang direkomendasikan (Internal - Eksternal). *Carry out monitoring and periodically ensure the follow-up of recommended inspection results (Internal - External).* 5. Mengintensifkan kegiatan inspeksi mendadak (sidak) terhadap penggunaan APD bagi seluruh Pegawai maupun Mitra Kerja dan dilaporkan kepada Kepala Satker atau Pimpinan Mitra Kerja. *Intensifying sudden inspections of the use of PPE for all Employees and Working Partners and reported to the Head of the Working Unit or the Head of the Work Partner.* 6. Mewajibkan terpasangnya informasi peringatan yang jelas pada seluruh area kerja operasional tambang dan non tambang. *Require the installation of clear warning information in all mining and non-mining operational work areas.*
Kehilangan sumber daya batu bara *Loss of coal resources*	High Risk	1. Melakukan pengawasan secara periodik di area IUP PTBA melalui inspeksi rutin dan/atau menggunakan sistem informasi yang real time ataupun optimalisasi penggunaan teknologi seperti drone. *Periodically supervise PTBA's IUP area through routine inspections and or use real time information systems or optimize the use of technology such as drones.* 2. Melakukan pendekatan sosial kemasyarakatan, secara proaktif memasang rambu larangan dan sosialisasi tentang penambangan ilegal secara berkelanjutan. *Undertake a community social approach, proactively installing prohibited signs and socializing about illegal mining in a sustainable manner.* 3. Melaporkan kegiatan PETI yang ada di IUP PTBA kepada pihak berwenang/instansi terkait seperti Kepolisian, ESDM, Dinas Pertambangan, dan Menko Polhukam secara periodik. *Reporting PETI activities in the PTBA IUP to the relevant authorities/agencies such as the Police, Energy and Mineral Resources, Mining Office, and the Coordinating Minister for Political, Legal and Security Affairs periodically.* 4. Melakukan koordinasi secara periodik dengan pejabat berwenang untuk mengetahui progress perpanjangan IUP OP UPO, MTB dan TAL, agar perpanjangan IUP terbit sebelum masa berlaku IUP berakhir. *Periodically coordinate with authorized officials to determine the progress of the extension of the OP UPO, MTB and TAL IUP, in order that the extension of the IUP is issued before the validity period of the IUP ends.* 5. Memenuhi kewajiban sebagai pemilik IUP OP sesuai SK IUP dan regulasi yang berlaku. *Fulfill obligations as the owner of the IUP OP in accordance with the IUP Decree and applicable regulations.*
Penyerobotan aset tanah dan bangunan oleh masyarakat sekitar maupun pihak lain. *The seizure of land and building assets by surrounding communities and other parties.*	High Risk	1. Melakukan pendataan keberadaan aset, status kepemilikan dan memonitor masa berlaku serta memperbarui perjanjian sewa tanah/lahan/bangunan dengan masyarakat atau pihak ketiga secara periodik. *Collect data on the existence of assets, ownership status and monitor the validity period as well as renewing land/terrain/building rental agreements with the community or third parties periodically.*

Kejadian Risiko *Risk events*	Level Risiko Setelah Pengendalian *After-Risk Risk Level*	Langkah Mitigasi *Mitigation Steps*
		2. Mensosialisasikan kepada masyarakat sekitar dan pihak lain perihal kepemilikan dan penggunaan aset PTBA. *Promote the surrounding community and other parties regarding the ownership and use of PTBA assets.* 3. Memasang patok batas permanen & papan nama kepemilikan di setiap aset tanah & bangunan milik PTBA dan memonitor keberadaannya. *Installing permanent boundary stakes & ownership nameplate in each asset of land & buildings owned by PTBA and monitoring its existence.* 4. Meningkatkan status kepemilikan tanah dan bangunan yang dimiliki PTBA baik melalui jasa pihak ketiga (independen) maupun dilakukan internal PTBA antara lain tanah di TE dan di Debyur. *Increasing the ownership status of land and buildings owned by PTBA both through third party services (independent) and internally conducted by PTBA including land in TE and in Debyur.* 5. Melakukan upaya-upaya terkoordinasi untuk mensertifikatkan lahan/tanah dan bangunan di lokasi seberang dalam Sungai Enim (lokasi Perkantoran PTBA TE). *Make coordinated efforts to certify terrain/land and buildings in locations across the River Enim (location of PTBA TE Offices)..*
Manajemen PTBA dituntut secara hukum atas lahan yang telah diserahterimakan dan dipergunakan oleh Pemda dan instansi terkait dan/atau aset lainnya. *PTBA management is prosecuted legally for land that has been handed over and used by the Regional Government and related agencies and/or other assets.*	High Risk	1. Menggunakan Pedoman Pendayagunaan Aset Tetap PTBA terkini sebagai acuan penyelesaian Lahan 393 Ha yang telah digunakan oleh Pemkot Sawahlunto dan seluruh lokasi aset PTBA. *Using the current Permanent Asset Utilization Guidelines of PTBA as a reference for completion of the 393 Ha Land that has been used by the Sawahlunto City Government and all PTBA asset locations.* 2. Melakukan koordinasi lanjutan dan komunikasi yang intensif dengan Pemkot Sawahlunto setelah pertemuan di Kementerian BUMN. *Carry out further coordination and intensive communication with the Sawahlunto City Government after a meeting at the Ministry of BUMN.* 3. Menyepakati bersama Pemkot Sawahlunto perihal status lahan 393 Ha dengan pola alternatif sewa/pinjam pakai atau lainnya. *Agree with the City Government of Sawahlunto regarding the status of 393 ha of land with a pattern of alternative leases/loans and other uses.*
Proses perizinan lambat *The licensing process is slow*	High Risk	1. Melakukan pengajuan perpanjangan izin sebelum masa berlaku perizinan tersebut berakhir dan/atau untuk perpanjangan IUP OP harus diajukan 2 (dua) tahun sebelum berakhirnya masa izin atau sesuai dengan ketentuan pada dokumen izin tersebut. *Submitting a permit extension before the expiry of the permit period and/or for the extension of the IUP IUP must be submitted 2 (two) years before the expiration of the permit period or in accordance with the provisions in the permit document.* 2. Menyelesaikan pengurusan perizinan yang belum selesai. *Complete licensing arrangements that have not been completed.* 3. Menetapkan jadwal dan notifikasi/alert untuk melengkapi data-data pendukung; *Establish schedules and notifications/alerts to complete supporting data;* 4. Mengimplementasikan Aplikasi ERM Modul Permit & Regulation untuk memonitor status masa berlakunya izin secara kontinyu. *Implement the ERM Permit & Regulation Application to continuously monitor the validity status of the permit.* 5. Mencari informasi alur birokrasi yang update dari instansi terkait. *Looking for updated bureaucratic flow information from relevant agencies.*
Target pengiriman batu bara tidak tercapai (kuantitas, kualitas, dan waktu) *Coal delivery targets are not reached (quantity, quality and time)*	High Risk	1. Memastikan PT KAI menjalankan komitmen terkait target volume dan jadwal pengiriman batu bara. *1Ensure that PT KAI carries out commitments related to coal volume targets and delivery schedules.*

Kejadian Risiko *Risk events*	**Level Risiko Setelah Pengendalian** *After-Risk Risk Level*	**Langkah Mitigasi** *Mitigation Steps*
		2. Memonitor dan mengawasi pembangunan fly over lintas Sumatera dan posisi wessel guna merealisasikan penambahan lintasan keluar masuk rangkaian KA ke area Peltar dan selesai tepat waktu. *Monitor and supervise the construction of flyovers across Sumatra and wessel positions in order to realize additional trajectories in and out of the train series to the Peltar area and finish on time.* 3. Melakukan monitoring pekerjaan perbaikan pada sarana alat bongkar dan muat sesuai jadwal. *Monitoring repair work on loading and unloading equipment according to schedule.* 4. Memaksimalkan penerimaan batu bara di stockpile dengan optimalisasi pemindahan batu bara dari temporary stock penambangan. *Maximize coal revenue in the stockpile by optimizing coal removal from mining temporary stock.* 5. Melakukan Rapat Koordinasi (Rakor) internal dengan Satker terkait (Supply Chain) untuk mengetahui dan mengupayakan pemenuhan kualitas dan volume produksi batu bara terhadap target angkutan dan penjualan batu bara. *Conduct an internal Coordination Meeting with the relevant Work Unit (Supply Chain) to find out and strive to fulfill the quality and volume of coal production towards the target of coal transportation and sales.*
Keterbatasan jumlah dan kompetensi personil. *Limited number and competence of personnel.*	High Risk	1. Melakukan sinkronisasi Rencana Stratejik Pengem-bangan (RSP) SDM dengan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) dan Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP). *Synchronize HR Development Strategies (RSP) with the Company's Long Term Plan (RJPP) and Corporate Budget Work Plan (RKAP).* 2. Melakukan evaluasi organisasi dan evaluasi jabatan untuk mendapatkan organisasi dan formasi jabatan yang efektif dan efisien. *Conduct organizational evaluation and job evaluation to get an effective and efficient organization and position formation.* 3. Merencanakan kebutuhan tenaga kerja operasional sesuai yang dipersyaratkan oleh peraturan perundang-undangan dan/atau regulasi yang berlaku. *Planning for operational workforce requirements as required by applicable laws and/or regulations.* 4. Mengikutsertakan pegawai pada pelatihan/uji kompetensi wajib dan/atau penunjang untuk memenuhi ketentuan regulasi maupun tuntutan kompetensi jabatan secara berkala. *Include employees in compulsory and/or supporting training/competency tests to fulfill regulatory requirements and periodic job competency demands.* 5. Percepatan peningkatkan kompetensi pegawai baru dan mengurangi gap kompetensi pegawai aktif dengan mengikutsertakan pegawai dalam berbagai pelatihan sesuai bidang yang dibutuhkan. *Accelerating the improvement of new employee competencies and reducing the competency gap of active employees by including employees in various trainings according to the fields needed.*
Pelindo mengambil alih hak PTBA atas pengelolaan dan kepemilikan Dermaga Teluk Bayur. *Pelindo took over PTBA's right to manage and own the Teluk Bayur Dock.*	High Risk	1. Melakukan koordinasi dengan pihak terkait dalam hal penyelesaian atas penyesuaian Izin Terminal Khusus Untuk Kepentingan Sendiri (TUKS) Dermaga/Pelabuhan Teluk Bayur. *Coordinate with related parties in terms of settlement of the adjustment of Special Terminal Permits for Own Interest (TUKS) of Teluk Bayur Pier/Port.* 2. Menyepakati skema Kerja Sama Operasi (KSO) antara PTBA dan PT Pelindo II (Persero) sesuai proporsi perhitungan Sharing Revenue, setelah penyelesaian perizinan TUKU. *Agree on the Operational Cooperation (KSO) scheme between PTBA and PT Pelindo II (Persero) in proportion to the calculation of Sharing Revenue, after the completion of the TUKU permit.*

Kejadian Risiko *Risk events*	Level Risiko Setelah Pengendalian *After-Risk Risk Level*	Langkah Mitigasi *Mitigation Steps*
Batu bara yang dikirim ke konsumen tidak sesuai dengan permintaan. *Coal sent to consumers is not according to demand.*	Medium Risk	1. Melakukan sinkronisasi antara produksi, angkutan, dan penjualan batu bara. *Synchronizing coal production, transportation and sales.* 2. Melakukan perbaikan disesuaikan dengan kondisi masing-masing lokasi di antaranya: a. Mengevaluasi proses rehandling untuk meminimalkan butiran halus batu bara. b. Meminimalkan penggunaan air pada proses coal handling untuk mengurangi kenaikan TM. c. Memasang alat mechanical sampler untuk mendapatkan sample yang representatif dan homogen. *Make repairs according to the conditions of each location including:* *a. Evaluate the rehandling process to minimize fine grains of coal.* *b. Minimizing the use of water in the coal handling process to reduce the increase in TM.* *c. Install mechanical sampler tools to obtain a representative and homogeneous sample.* 3. Melakukan identifikasi dan pemetaan sebaran maupun keadaan batu pack. *Identifying and mapping distribution and rock pack conditions.* 4. Melakukan penambangan secara selective mining dan waktu penggalian dilakukan pada siang hari atau dengan pencahayaan yang cukup di malam hari. *Mining selectively mining and excavating time during the day or with adequate lighting at night.*

EVALUASI ATAS EFEKTIVITAS SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Evaluasi implementasi manajemen risiko dilakukan melalui kegiatan monitoring dan review yang dilakukan secara periodik setiap tiga bulan. Melalui kegiatan ini, diketahui efektivitas dari pengendalian risiko dan rencana pengendalian yang akan dilakukan pada periode mendatang. Salah satu hasil evaluasi manajemen risiko dengan telah memperhatikan perkembangan dan kebutuhan bisnis di masa mendatang, aplikasi manajemen risiko yang digunakan, saat ini dalam tahap penyempurnaan.

EVALUATION OF THE EFFECTIVENESS OF THE RISK MANAGEMENT SYSTEM

Evaluation of risk management implementation is carried out through periodic monitoring and review activities every three months. Through this activity, it is known the effectiveness of risk control and control plans that will be carried out in the coming period. One of the results of risk management evaluation by considering the development and business needs in the future, the risk management application used, is currently in the stage of improvement

SISTEM PENGENDALIAN INTERN
Internal Control System

Kewajiban penerapan praktik Good Corporate Governance (GCG) pada BUMN telah dicanangkan pada Tahun 2002 sejak adanya Keputusan Menteri BUMN Nomor : KEP-117/M-MBU/2002 tanggal 1 Agustus 2002 tentang penerapan praktik GCG pada BUMN. SK ini kemudian diperbaharui dengan Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-01/MBU/2011 Tanggal 1 Agustus 2011 tentang penerapan tata kelola perusahaan yang baik pada BUMN. Adapun pelaksanaan Sistem Pengendalian Intern Perusahaan oleh Manajemen merupakan salah satu indikator keberhasilan GCG.

The obligation to implement Good Corporate Governance (GCG) practices in SOEs was announced in 2002 since the Decree of the Minister of BUMN Number: KEP-117/M-MBU/2002 dated 1 August 2002 concerning the application of GCG practices to SOEs. This decree was later updated with the SOE Minister Regulation Number: PER-01/MBU/2011 dated August 1, 2011 concerning the implementation of good corporate governance in SOEs. The implementation of the Company's Internal Control System by Management is one indicator of the success of GCG.

Keinginan Perseroan untuk menerapkan Sistem Pengendalian Intern merupakan wujud komitmen manajemen unutk meningkatkan kepatuhan perusahaan terhadap ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, menjamin tersedianya laporan keuangan dan laporan manajemen yang benar, lengkap dan tepat waktu, serta memenuhi efisiensi dan efektivitas dari kegiatan usaha yang sesuai dengan visi, misi dan tujuan Perseroan .

The Company's desire to implement the Internal Control System is a manifestation of management's commitment to improve the company's compliance with applicable laws and regulations, ensuring the availability of correct, complete and timely financial reports and management reports, as well as meeting the efficiency and effectiveness of appropriate business activities with the vision, mission and goals of the Company.

Evaluasi terhadap penerapan sistem pengendalian intern Perseroan yang bertujuan untuk memberikan keyakinan kepada Direksi mengenai kecukupan dan efektivitas sistem pengendalian intern dan memberikan keyakinan kepada stakeholders bahwa penerapan sistem pengendalian internal cukup memadai dalam mencapai tujuan.

Evaluation of the implementation of the Company's internal control system which aims to provide confidence to the Board of Directors regarding the adequacy and effectiveness of the internal control system and provide confidence to stakeholders that the implementation of the internal control system is sufficient in achieving its objectives.

Evaluasi penerapan system pengendalian intern dilakukan dengan menggunakan metode standar *Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission* (*Best Practice*) yang mencakup 5 komponen yaitu lingkungan pengendalian, penilaian risiko, kegiatan pengendalian, informasi dan komunikasi, serta pemantauan, yang terdiri dari 28 aspek dan 90 parameter yang tertuang dalam Pedoman Evaluasi Sistem Pengendalian Intern Perusahaan yang telah ditetapkan. Penilaian dilakukan dengan cara pengumpulan informasi melalui review dokumen, penyampaian kuesioner, wawancara dan observasi dan dilakukan secara intensif dalam periode triwulan. Hasil penilaian menunjukkan tingkat kecukupan penerapan Sistem Pengendalian Intern di Perseroan yang dikategorikan dalam lima kategori dengan skala tingkat efektivitas pengendalian antara lain sebagai berikut:

Evaluation of the implementation of the internal control system is carried out using the standard method of the Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (Best Practice) which includes 5 components, namely the control environment, risk assessment, control activities, information and communication, and monitoring, which consists of 28 aspects and 90 the parameters contained in the Guidelines for Evaluation of the Company's Internal Control System that have been set. Assessment is done by collecting information through document review, submitting questionnaires, interviews and observations and carried out intensively in the quarterly period. The assessment results indicate the level of adequacy of the implementation of the Internal Control System in the Company which is categorized into five categories with the scale of the level of control effectiveness as follows:

No	Tingkat *Level*	Predikat *Citation*
1	90 <Skor ≤100	*Sangat Baik* *Very Good*
2	75 <Skor ≤90	*Baik* *Good*
3	60 <Skor ≤75	*Cukup* *Fair*
4	50 <Skor ≤60	*Kurang* *Poor*
5	Skor ≤ 50	*Sangat Kurang* *Very Poor*

Dan dari hasil evaluasi menunjukkan nilai rerata Tingkat Efektivitas Pengendalian Intern Perusahaan sebesar 88% atau Predikat Baik.

And from the evaluation results, the average value of the Company's Internal Control Effectiveness is 88% or the Good Predicate.

KEPATUHAN TERHADAP **HUKUM, PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN** DAN **KETENTUAN LAINNYA**

Compliance with Laws, Regulations and Other Provisions

Perseroan senantiasa menjalankan tugas dan kewajibannya dalam berhubungan dengan pihak lain sesuai dengan peraturan internal Perseroan dan peraturan perundangundangan yang berlaku. Kepatuhan terhadap peraturan internal Perseroan dan peraturan perundang-undangan ini merupakan wujud akuntabilitas individu maupun kelompok yang sejalan dengan akuntabilitas korporasi yang terdapat dalam etika bisnis Perseroan.

The Company always carries out its duties and obligations in dealing with other parties in accordance with the Company's internal regulations and applicable laws and regulations. Compliance with the Company's internal regulations and legislation is a manifestation of individual and group accountability that is in line with corporate accountability contained in the Company's business ethics.

Adapun perwujudan kepatuhan Perseroan terhadap hukum perundang-undangan terkait minerba dan tata kelola perusahaan yang baik adalah sebagai berikut:

The realization of the Company's compliance with the laws and regulations related to mining and good corporate governance is as follows:

Regulasi *Regulation*	**Bentuk Kepatuhan** *Form of Compliance*	**Penyesuaian yang Dilakukan** *Adjustment Performed*
Undang-Undang No. 41 Tahun 1999 Tentang Kehutanan *Law No. 41 of 1999 on Forestry*	Pemenuhan perizinan (IPPKH) dalam hal melakukan pemanfaatan kawasan hutan untuk kegiatan operasional perusahaan. *Fulfillment of permit (IPPKH) in regard to the use of forestry for company's operation activities.*	Pelaksanaan sesuai dengan peraturan perundang-undangan dimaksud. *Implementation is pursuant to prevailing regulations.*
Undang-Undang No. 4 Tahun 2009 Tentang Pertambangan Mineral dan Batubara (Minerba) *Law No. 4 of 2009 on Mineral and Coal Mining*	Pemenuhan perizinan tambang. Pelaksanaan kegiatan pertambangan sesuai dengan kaedah teknik dan lingkungan yang baik serta sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. *Fulfillment of mining permit. Mining activities in accordance with good technical and environmental method as well as the prevailing regulations.*	Pelaksanaan sesuai dengan peraturan perundang-undangan dimaksud. *Implementation is pursuant to prevailing regulations.*
Undang-Undang No. 32 Tahun 2009 Tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup *Law no. 32 of 2009 regarding Environment Protection and Management*	Penerapan pelaksanaan kegiatan Perseroan dengan memperhatikan aspek lingkungan *Application of Company's activities by observing environmental aspect*	Pelaksanaan sesuai dengan peraturan perundang-undangan dimaksud. *Implementation is pursuant to prevailing regulations.*
Peraturan Pemerintah No. 23 Tahun 2010 Tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral Batubara, beserta perubahan-perubahannya *Government Regulation No. 23 of 2010 on the Implementation of Mineral and Coal Mining Business Activities including its amendments*	Pelaksanaan kegiatan pertambangan sesuai dengan kaedah teknik dan lingkungan yang baik serta sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. *Implementation of mining activities with good technical and environmental method as well as prevailing regulations.*	Pelaksanaan sesuai dengan peraturan perundang-undangan dimaksud. *Implementation is pursuant to prevailing regulations.*

Regulasi *Regulation*	**Bentuk Kepatuhan** *Form of Compliance*	**Penyesuaian yang Dilakukan** *Adjustment Performed*
Peraturan Pemerintah No. 78 Tahun 2010 Tentang Reklamasi dan Pasca Tambang *Government Regulation No. 78 of 2010 on Reclamation and Post Mining*	Pemenuhan kewajiban reklamasi dan pasca tambang sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku. *Fulfillment of reclamation and post mining as regulated in the applicable regulations.*	Pelaksanaan sesuai dengan peraturan perundang-undangan dimaksud. *Implementation is pursuant to prevailing regulations.*
Peraturan Menteri Kehutanan No. 146/ KPTSII/1999 Tentang Pedoman Reklamasi Bekas Tambang dalam Kawasan Hutan *Forestry Minister Regulation No. 146/KPTS-II/1999 on Reclamation Manual of Post Mining Area in Forest Area*	Pemenuhan kewajiban reklamasi yang masuk dalam kawasan hutan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku. *Fulfillment of reclamation in forestry area as regulated in prevailing regulations.*	Pelaksanaan sesuai dengan peraturan perundang-undangan dimaksud. *Implementation is pursuant to prevailing regulations.*
Peraturan Menteri BUMN No. PER 01/MBU/2011 Tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (Good Corporate Governance) Pada Badan Usaha Milik Negara *Minister of SOE Regulation No. PER 01/MBU/2011 on the Implementation of Good Corporate Governance in State Owned Enterprises*	• Penetapan GCG Code melalui Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi PTBA No. 15/SK/PTBA-KOM/XII/2013 No. 336/KEP/ Int-0100/PW.01/2013. *GCG Code stipulation through Joint Decision of Board of Commissioners and Board of Directors of PTBA No. 15/SK/PTBA-KOM/XII/2013 No. 336/ KEP/Int-0100/Pw.01/2013.* • Penetapan Code of Conduct bagi seluruh insan Bukit Asam melalui Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi PTBA No. 14/SK/ PTBA-KOM/XII.2013 No. 335/KEP/Int-0100/ PW.01.2013 tentang Panduan Berprilaku bagi Jajaran Perseroan di PT Bukit Asam (Persero) Tbk (Code of Conduct). *Code of Conduct stipulation for all individuals of Bukit Asam through Joint Decision of Board of Commissioners and Board of Directors of PTBA No. 14/SK/PTBA-KOM/XII/2013 No. 335/KEP/ Int-0100/Pw.01/2013 on Code of Conduct for the Company Ranks of PT Bukit Asam (Persero) Tbk.* • Penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik dalam setiap aspek bisnis perusahaan. *Implementation of GCG principles in every business aspect of the company.*	Pelaksanaan sesuai dengan peraturan perundang-undangan dimaksud. *Implementation is pursuant to prevailing regulations.*
Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 39/M-DAG/ PER/7/2014 Tentang Ketentuan Ekspor Batubara Dan Produk Batubara dan perubahannya *Minister of Home Affairs Regulation No. 39/M-DAG/ PER/7/2014 on Provision of Coal Exports and Coal Products*	Pemenuhan perizinan terkait ekspor produk batu bara serta pelaksanaan kegiatan ekspor batu bara sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. *Fulfillment permit related to coal product export and conducting coal exports pursuant to the prevailing regulations.*	Pelaksanaan sesuai dengan peraturan perundang-undangan dimaksud. *Implementation is pursuant to prevailing regulations.*
Peraturan Menteri ESDM No. 33 Tahun 2015 Tentang Tata Cara Pemasangan Tanda Batas WIUP Minerba *Minister of Energy and Mineral Resource No. 33 of 2015 on the Installation Procedures of wIUP Border Mark of Mineral and Coal*	Pemasangan batas dalam WIUP PTBA. *Installation of border mark in WIUP PTBA.*	Pelaksanaan sesuai dengan peraturan perundang-undangan dimaksud. *Implementation is pursuant to prevailing regulations.*
Peraturan Menteri Keuangan No.88/PMK/2015 Tahun 2015 Tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik pada Perusahaan Perseroan (Persero) dibawah Pembinaan dan Pengawasan Menteri Keuangan *Minister of Finance Regulation No.88/PMK/2015 of 2015 on the Implementation of Good Corporate Governance in the Company under the Guidance and Monitoring of Ministry of Finance*	Penerapan tata kelola yang baik dalam seluruh kegiatan Perseroan. *Implementation of good corporate governance in all Company's activities.*	Pelaksanaan sesuai dengan peraturan perundang-undangan dimaksud. *Implementation is pursuant to prevailing regulations.*
Peraturan Menteri ESDM No. 9 Tahun 2016 Tentang Tata Cara Penyediaan dan Penetapan Harga Batubara Untuk Pembangkit Listrik Mulut Tambang *Minister of Energy and Mineral Resource No. 9 of 2016 on the Procedures of Procurement of Coal and Coal Price Stipulation for Mouth Mine Power Plant*	Penerapan harga batu bara untuk kegiatan Pembangkit Listrik Mulut Tambang sesuai dengan ketentuan peraturan yang berlaku. *Coal price stipulation for Mine Mouth Power Plant pursuant to prevailing regulations.*	Pelaksanaan sesuai dengan peraturan perundang-undangan dimaksud. *Implementation is pursuant to prevailing regulations.*

Regulasi *Regulasi*	Tingkat *Tingkat*	Predikat *Predikat*
Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Nomor KEP-412/BL/2009 Tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu *Decision of the Head of Capital Market Monitoring and Financial Agency Number KEP-412/BL/2009 on Affiliate Transaction and Transaction with Conflicting Interest*	Melakukan pengumuman keterbukaan informasi dan menyampaikannya kepada OJK dalam hal melakukan kegiatan dengan transaksi afiliasi sesuai ketentuan peraturan yang berlaku. *Announce disclosure of information and its submission to OJK in conducting activities with affiliated transaction pursuant to prevailing regulations.*	Pelaksanaan sesuai dengan peraturan perundang-undangan dimaksud. *Implementation is pursuant to prevailing regulations.*
Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Nomor KEP-614/BL/2011 Tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama *Decision of the Head of Capital Market Monitoring andFinancial Agency Number KEP-614/BL/2011 on Material Transaction and Main Business Activities Changes*	Melakukan pengumuman keterbukaan informasi dan menyampaikannya kepada OJK dalam hal melakukan kegiatan dengan transaksi material atau dalam hal terjadi perubahan kegiatan usaha utama, sesuai ketentuan peraturan yang berlaku. *Announce disclosure of information and its submission to OJK in conducting activities with material transaction or in the event of main business changes pursuant to the regulations.*	Pelaksanaan sesuai dengan peraturan perundang-undangan dimaksud. *Implementation is pursuant to prevailing regulations.*
Peraturan Otoritas Jasa Keuangan RI Nomor 30/SEOJK.04/2016 Tentang Bentuk Dan Isi Laporan Tahunan Emiten Atau Perusahaan Publik *Financial Service Authority Regulation of the Republic of Indonesia Number 30/SEOJK.04/2016 on the Form and Contents of Annual Report of Issuer or Public Company*	Penyusunan laporan tahunan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. *Arrangement of annual report pursuant to the regulations.*	Pelaksanaan sesuai dengan peraturan perundang-undangan dimaksud. *Implementation is pursuant to prevailing regulations.*
Peraturan Otoritas Jasa Keuangan RI Nomor 8/POJK.04/2015 Tahun 2015 Tentang Situs Web Emiten Atau Perusahaan Publik *Financial Service Authority Regulation of the Republic of Indonesia Number 8/POJK.04/2015 of 2015 regarding website of Issuer or Public Company*	Pembuatan website resmi perusahaan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. *Registration of company's official website pursuant to the regulations.*	Pelaksanaan sesuai dengan peraturan perundang-undangan dimaksud. *Implementation is pursuant to prevailing regulations.*
Surat Edaran OJK No. 32 Tahun 2015 Tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka *Financial Service Authority Circular Letter No. 32 of 2015 on the Governance Guidelines of Public Company*	Penerapan tata kelola yang baik di Perseroan. *Implementation of GCG in the Company*	Pelaksanaan sesuai dengan peraturan perundang-undangan dimaksud. *Implementation is pursuant to prevailing regulations.*

LAPORAN HARTA KEKAYAAN PEJABAT NEGARA
Wealth Report of State Official (LHKPN)

PRINSIP DAN KEBIJAKAN

Kebijakan dasar Perseroan mengenai kewajiban pejabat Perseroan dalam melaporkan harta kekayaannya merujuk pada peraturan perundang-undangan sebagai berikut:

1. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggara Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme;
2. Undang-Undang Nomor 30 Tahun 2002 tentang Komisi Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi;

PRINCIPLE AND POLICY

The basic Policy of the Company on wealth reports by the Company's official refers to the following regulations:

1. *Law No.28 of 1999 on State Administrators Who Are Free From Corruption, Collusion and Nepotism;*
2. *Law No.30 of 2002 on Corruption Eradication Commission; and*

3. Peraturan Komisi Pemberantasan Korupsi Nomor 07 Tahun 2016 tentang Tata Cara Pendaftaran, Pengumuman dan Pemeriksaan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara;
4. Keputusan Direksi PT Bukit Asam (Persero) Tbk Nomor 416/KEP/Int-0100/PW.05/2017 tentang Wajib Lapor Harta Kekayaan Penyelenggara Negara di Lingkungan PT Bukit Asam (Persero) Tbk.

3. Directive of the Corruption Eradication Commission Number 07 of 2016 on Procedures of Registration, Declaration and Examination Procedures of Asset Reports of State Administrators.
4. Decree of Board of Directors of PT Bukit Asam (Persero) Tbk Number: 416/KEP/Int-0100/PW.05/2017 on the Obligation to Report State Officials' Wealth in PT. Bukit Asam (Persero) Tbk.

Pemenuhan atas pelaksanaan tata kelola perusahaan yang transparan dan akuntabel oleh Perseroan salah satunya diwujudkan melalui kewajiban wajib Lapor Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN). Adapun organ eksekutif yang diwajibkan untuk melaporkan harta kekayaannya ialah yang menjabat pada jabatan Komisaris, Direksi, Pejabat pada kategori jabatan Manajer Utama/ Fungsional Utama, Manajer Madya/ Fungsional Madya, termasuk Pegawai PT Bukit Asam Tbk yang berada pada jabatan atau setara jabatan tersebut.

One of the means to realize the fulfillment of transparent and accountable governance implementation is through the obligation to Report State Officials' Wealth (LHKPN). The executive organs that must report their wealth are officials that serve in the Board of Commissioners, Board of Directors, officials in Manager/Functional positions, Middle Manager/ Middle Functional, including Employees of PT Bukit Asam Tbk that serve in the positions or equivalent positions.

PENGELOLA LAPORAN HARTA KEKAYAAN PENYELENGGARA NEGARA (LHKPN) DALAM PERSEROAN

Berdasarkan Keputusan Direksi PT Bukit Asam Tbk Nomor: 021/KEP/Int-0100/OT.01/2017, Perseroan telah membentuk tim khusus yang ditugaskan untuk mengelola LHKPN di lingkungan Bukit Asam. Hal tersebut direalisasikan sebagai bentuk tindak lanjut atas kegiatan sosialisasi peraturan KPK Nomor 07 Tahun 2016 yang dalam pelaksanaan tugasnya berkoordinasi dengan Komisi Pemberantasan Korupsi Republik Indonesia dan Koordinator LHKPN pada Kementerian BUMN.

WEALTH REPORT OF STATE OFFICIALS (LHKPN) MANAGEMENT IN THE COMPANY

Pursuant to the Decree of the Board of Directors of PT Bukit Asam Tbk Number: 021/KEP/Int-0100/OT.01/2017, the Company has established a special team with the duty to manage LHKPN within PTBA. The establishment is realized as the follow-up on the dissemination activity of regulation of KPK Number 07 of 2016. In implementing its duty, the management team coordinates with the Corruption Eradication Commission of the Republic of Indonesia and LHKPN Coordinator in the Ministry of SOE.

Tim Pengelola LHKPN PT Bukit Asam Tbk
LHKPN Management Team in PT Bukit Asam Tbk

No	Nama Jabatan di PT Bukit Asam Tbk *Name of Position in PT Bukit Asam Tbk*	Nama Jabatan di Tim Pengelola LHKPN *Name of Position in LHKPN Management Team*
1	Sekretaris Perusahaan *Corporate Secretary*	Koordinator LHKPN *LHKPN Coordinator*
2	Senior Manajer SDM Operasional *Senior Manager of HR Operations*	User (Pengguna Aplikasi Wajib LHKPN) *User (User of LHKPN Subject Application)*
3	Manajer Administrasi & Pengelolaan Kinerja Pegawai *Manager ofAdministration & Employee Performance Management*	Asisten User *User Assistant*
4	Asisten Manajer Administrasi Kepegawaian *Assistant Manager of Employee Administration*	Asisten User *User Assistant*
5	Asisten Manajer Administrasi Pensiun *Assistant Manager of Retirement Administration*	Asisten User *User Assistant*
6	Pendukung Administrasi Umum *Supporting General Administration*	Asisten User *User Assistant*

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB TIM PENGELOLA LHKPN

1. Koordinator LHKPN
   a. Berkoordinasi dengan KPK dalam hal sebagai berikut:
      i. Penyampaian dan pendistribusian formulir LHKPN, Tambahan Berita Negara Pengumuman Harta Kekayaan serta dokumen korespondensi lainnya kepada Wajib LHKPN yang bersangkutan;
      ii. dan evaluasi terhadap kepatuhan Wajib LHKPN dalam penyampaian dan pengumuman LHKPN;
      iii. Pemberian sosialisasi kewajiban LHKPN dan bimbingan teknis mengenai tata cara pengisian formulir LHKPN.
   b. Melakukan verifikasi terhadap data yang disampaikan oleh KPK mengenai kepatuhan Wajib LHKPN di lingkungan perusahaan dan menyampaikan hasil verifikasi tersebut kepada KPK.
   c. Menyampaikan data kepada KPK setiap adanya perubahan struktur organisasi serta pembentukan jabatan structural baru di lingkungan perusahaan.
   d. Mengingat wajib LHKPN di lingkungan Perusahaan untuk mematuhi kewajiban penyampaian dan pengumuman LHKPN.
   e. Berkoordinasi dengan koordinator LHKPN pada Kementerian BUMN mengenai pengelolaan LHKPN dan kepatuhan Wajib LHKPN dalam menyampaikan LHKPN kepada KPK.
2. User (Pengguna Aplikasi Wajib LHKPN)
   a. Melakukan pemutakhiran data kepegawaian Wajib LHKPN yang mengalami perubahan jabatan pada aplikasi Wajib LHKPN.
   b. Berkoordinasi dengan KPK mengenai pengelolaan dan pengadministrasian aplikasi wajib LHKPN.
3. Asisten User
   a. Membantu kelancaran pelaksanaan pemutakhiran data pada aplikasi Wajib LHKPN.
   b. Mengelola penyimpanan dokumen.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF LHKPN MANAGEMENT TEAM

1. *LHKPN Coordinator*
   a. *Coordinating with KPK in the following:*
      i. *Submission and distribution of LHKPN Form, Supplement to State Gazette of Wealth Declaration and other corresponding documents to the related LHKPN Subject.*
      ii. *Monitoring and evaluating the compliance of LHKPN Subject in submission and declaration of LHKPN*
      iii. *Disseminating LHKPN obligation and technical guidance on completing LHKPN form.*
   b. *Conducting verification on data submitted by KPK regarding LHKPN Subject within the Company and submitting the verification result to KPK.*
   c. *Submitting data to KPK when there is a change in organizational structure as well as establishment of new structural position within the Company.*
   d. *Reminding LHKPN subject within the Company to comply to the obligation of LHKPN submission and declaration.*
   e. *Coordinating with LHKPN coordinator in the Ministry of SOE on LHKPN management and compliance of LHKPN Subject in submitting LHKPN to KPK.*
2. *User (User of LHKPN Subject Application)*
   a. *Updating employee data of LHKPN Subject that change position on LHKPN Subject Application. Coordinating with KPK on the management and administration of LHKPN Subject Application.*
   b. *Coordinating with Corruption Eradication Commission (KPK) regarding management and administration of LHKPN application.*
3. *Assistant User*
   a. *Assisting the implementation of data update in LHKPN Subject application.*
   b. *Manage document repository.*

MEKANISME PELAPORAN LHKPN

Pelaksanaan Wajib LHKPN dalam Perseroan memiliki mekanisme sebagai berikut:

1. Wajib LHKPN menyampaikan LHKPN melalui Aplikasi Wajib LHKPN (e-LHKPN) paling lambat 3 (tiga) bulan terhitung sejak:
   a. Pertama kali menjabat
   b. Pengangkatan kembali pada jabatan Wajib LHKPN setelah berakhirnya masa jabatan Wajib LHKPN setelah berakhirnya masa jabatan atau pensiun; dan
   c. berakhirnya masa jabatan atau pensiun.
2. Penyampaian LHKPN selama wajib LHKPN menjabat dilakukan secara periodik setiap 1 (satu) tahun sekali atas harta kekayaan yang diperoleh sejak tanggal 1 Januari sampai dengan tanggal 31 Desember paling lambat tanggal 31 Maret tahun berikutnya;
3. Pengumuman wajib dilaksanakan oleh Wajib LHKPN dalam waktu paling lambat 2 (dua) bulan setelah Wajib LHKPN menyampaikan LHKPN pada e-LHKPN;
4. Dalam mendukung kelancaran kegiatan pengelolaan LHKPN, wajib LHKPN untuk berkoordinasi dengan Koordinator LHKPN di Lingkungan PT Bukit Asam Tbk; dan
5. Wajib LHKPN yang tidak melaporkan, tidak mengumumkan, tidak bersedia diperiksa LHKPN-nya dan/atau memberikan keterangan tidak benar mengenai harta kekayaannya dapat diberikan sanksi administrasi sesuai ketentuan yang berlaku di lingkungan PT Bukit Asam Tbk dan/atau ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

LHKPN REPORTING MECHANISM

The mechanism of LHKPN Subject in the Company is as follows:

1. *LHKPN Subject submits LHKPN through LHKPN Subject Application (e-LHKPN) in 3 (three) months at maximum since:*
   a. First serving
   b. Reappointment in the position of LHKPN Subject after the end of tenure or retirement; and
   c. End of tenure or retirement.
2. *Submission of LHKPN is conducted periodically once a year when serving in LHKPN subject position for the Wealth acquired since January 1 until December 31, and March 31 of subsequent years at the latest;*
3. *Declaration must be conducted by LHKPN Subject in 2 (two) months at the latest after LHKPN Subject submitting LHKPN in e-LHKPN;*
4. *In supporting the management activity of LHKPN, LHKPN subject coordinating with LHKPN Coordinator within PT Bukit Asam Tbk; and*
5. *LHKPN Subject that do not report, declare, unwilling his/her LHKPN to be examined and/or provide false information on the wealth possessed, can be given administrative sanction in accordance with prevailing provision within PT Bukit Asam Tbk and/or prevailing laws and regulations.*

MEKANISME PENGADAAN **BARANG** DAN **JASA**

Goods and Services Procurement Mechanism

PRINSIP DAN KEBIJAKAN

Pelaksanaan pengadaan barang dan jasa di Perseroan bersandar pada Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor PER-05/MBU/2008 tentang Pedoman Pelaksanaan Pengadaan Barang dan Jasa BUMN dan perubahannya

PRINCIPLE AND POLICY

Goods and services procurement in the Company is conducted based on the State-Owned Enterprises Executive Order No. PER-05/MBU/2008 regarding Guidelines of Goods and Services Procurement Implementation in State-

serta Keputusan Direksi PT Bukit Asam (Persero) Tbk Nomor 123/KEP/Int-0100/LG.02/2017 tanggal 5 Mei 2017 tentang Pedoman Pengadaan Barang dan Jasa PT Bukit Asam (Persero) Tbk. Sistem pengadaan melalui e-procurement dan e-auction yang dikembangkan dalam rangka mengimplementasikan prinsip-prinsip GCG di atas. Pengembangan sistem pengadaan tersebut didukung oleh sumber daya teknologi, informasi, organisasi serta sumber daya manusia yang memadai.

Owned Enterprises and the amendments and Decree of the Directors of PT Bukit Asam (Persero) Tbk Number 123/KEP/Int-0100/LG.02/2017 dated May 5, 2017 concerning Guidelines for Procurement of PT Bukit Asam (Persero) Tbk. Goods and Services. Procurement system through e-procurement and e-auction is developed in order to implement GCG principles. System development is supported with adequate technology, information, organizational and human resources.

PROSEDUR PENGADAAN BARANG DAN JASA

Sistem pengadaan barang dan jasa yang dikembangkan Perseroan dilaksanakan dengan memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

1. Diimplementasikan secara konsisten.
2. Dikaji secara berkala mengenai kecukupan sistem pengadaan yang ada agar terpenuhi prinsip-prinsip efektif dan efisien, terbuka dan bersaing, transparan, adil/tidak diskriminatif serta akuntabel.
3. Kewajiban untuk menghindari transaksi benturan kepentingan dan transaksi afiliasi oleh segenap Jajaran Perseroan dalam sistem pengadaan barang dan jasa.
4. Dalam proses pengadaan barang dan jasa di Perseroan sesuai dengan kebutuhan dan senantiasa mengutamakan produk dan jasa dalam negeri serta memberdayakan pengusaha lokal, dengan tetap memperhatikan harga dan kualitas yang wajar.

PROCEDURE OF GOODS AND SERVICES PROCUREMENT

Goods and services procurement system developed by the Company is conducted by taking the following into account:

1. *To implement the system consistently.*
2. *To review the adequacy of current procurement system in order to fulfill the effective, efficient, competitive, transparent, fair and accountable principles.*
3. *To prevent the conflict of interest and affiliation transaction of the entire Company in goods and services procurement system.*
4. *To prioritize local products and services in the process of necessary goods and services procurement in the Company in order to empower local entrepreneurs by taking the fair price and quality into account.*

KEBIJAKAN **ANTI KORUPSI** DAN **PAKTA INTEGRITAS**

Anti-Corruption Policies and Integrity Pack

Sebagai upaya dalam mewujudkan tata kelola perusahaan yang bebas korupsi, PT Bukit Asam Tbk atau PTBA melakukan penandatanganan deklarasi Pakta Integritas secara simbolis. Adapun penandatanganan ini dilakukan oleh Milawarma selaku Direktur Utama PTBA beserta Agus Suhartono, Komisaris Utama dan Sugiyono Sugi, mewakili Deputi dan Direktur Gratifikasi Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK).

PT Bukit Asam Tbk or PTBA signed the declaration of Pact of Integrity symbolically in order to actualize the corporate management which is free from corruption. It was signed by Milawarma, the President Director of PTBA, along with Agus Suhartono, the President Commissioner, and Sugiyono Sugi as Deputy and Director of Gratification of the Corruption Eradication Commission (KPK).

Deklarasi yang ditandatangani pada 2 Maret 2016 tersebut merupakan komitmen lanjutan dari apa yang pernah dilakukan PTBA pada tahun 2005 silam. Kala itu, PTBA di hadapan Kepala Kejaksaan Agung, Kepala Kepolisian Republik Indonesia, dan Ketua Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia berkomitmen untuk melakukan pengelolaan, pelaporan, dan pengendalian gratifikasi.

The declaration signed on March 2, 2016 is a continuation of the commitment made by PTBA in 2005. PTBA commits to manage, report, and control gratification in the presence of Attorney General, Chief of Indonesian National Police, and Chairman of Finance and Development Supervisor Agency of the Republic of Indonesia in 2005.

Dengan adanya komitmen lanjutan tersebut, PTBA tidak akan memberikan, menerima segala bentuk gratifikasi, dan melaporkan apabila terpaksa menerima gratifikasi. Hal ini tentunya disambut baik oleh KPK, karena PTBA dianggap telah mengantisipasi aksi korupsi di lingkungan perusahaan sejak dini.

With the establishment of the continued commitment above, PTBA shall not grant or receive any form of gratification and report if obliged to receive gratification. Such commitment is warmly received by KPK as it is considered as an early anticipation for corruption activities in the company.

PERNYATAAN KEPATUHAN **TERHADAP PAJAK**

Declaration of Tax Compliance

Perseroan senantiasa memenuhi aturan perundangundangan dalam hal kontribusi pajak penghasilan atas kegiatan jasa usaha pertambangan. Acuan kepatuhan Perseroan terhadap pajak yaitu Undang-undang Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara Pasal 128 dan Keputusan Jenderal Pajak Nomor KEP-16/PJ.6/1998. Kepatuhan Perseroan terhadap pajak merupakan salah satu bentuk kontribusi Perseroan dalam membangun negara.

The Company strives to comply to the regulations, especially in income tax contribution of mining business service activities. The Company's compliance reference on tax is Law No. 4 of 2009 regarding Mineral and Coal Mining Article 128 and Decision of General of Tax Number KEP-16/PJ.6/1998. The Company's compliance to tax is one of its contribution for the country's development

INFORMASI PRAKTIK **BAD CORPORATE GOVERNANCE**

Information on Bad Corporate Governance Practice

Dengan menempatkan komitmen yang besar dalam pemenuhan seluruh prinsip-prinsip GCG di lingkungan Perseroan, PTBA berupaya sebaik mungkin melakukan pencegahan dan meminimalisasi terjadinya praktik Bad

Through focusing in the great commitment on complying with GCG principles within the Company, PTBA strives to prevent and minimalize Bad Corporate Governance practices by formulating required policies. The Company adopted and

Corporate Governance dengan membentuk kebijakan-kebijakan yang dibutuhkan. Dalam merumuskan kebijakan tersebut, Perseroan mengadopsi dan melakukan internalisasi terhadap beberapa regulasi yang berlaku secara umum. Sepanjang tahun 2018, tidak terjadi praktik-praktik yang mencerminkan Bad Corporate Governance di Perseroan.

internalized the prevailing regulations in general. Throughout 2018, there were no practices that reflected bad corporate governance in the Company.

LAPORAN PERKARA PENTING YANG TIDAK DIJABARKAN

Informasi mengenai perkara penting Perseroan akan dijabarkan secara lengkap dalam pembahasan "Perkara Penting" dalam sub bab setelah ini. Informasi yang dipaparkan menampilkan seluruh rangkuman atas perkara maupun gugatan yang dihadapi Perseroan sepanjang 2018. Jumlah perkara Perseroan di tahun 2018 tercatat sebanyak 3 perkara perdata dan 29 perkara perpajakan.

UNDISCLOSED LITIGATION REPORT

Information on the litigations of the Company is explained thoroughly in the "Litigations" sub-chapter. The information presented includes the summary of litigation or lawsuit faced by the Company during 2018. The number of litigations faced by the Company in 2018 are 3 (three) civil cases and 29 tax cases.

KETIDAKPATUHAN DALAM PEMENUHAN KEWAJIBAN PERPAJAKAN

Sepanjang 2018, tidak terdapat teguran yang bersifat ketidakpatuhan terhadap pemenuhan kewajiban pajak yang ditujukan kepada Perseroan.

TAX EVASION

There were no warning on tax evasion addressed to the Company throughout 2018.

KASUS TERKAIT BURUH DAN KARYAWAN

Sepanjang 2018, tidak tercatat adanya kasus yang melibatkan Perseroan dengan buruh atau karyawan Perseroan. Rekapitulasi perkara dan gugatan baik yang dilakukan dan/atau ditujukan kepada Perseroan akan dijabarkan dalam pembahasan Informasi Perkara Penting dalam bab ini.

ISSUES CONCERNING LABOR AND EMPLOYEES

Throughout 2018, there were no issues that involved the Company with labor or employees. Recapitulation of litigations and lawsuits conducted and/or addressed to the Company will be explained in the Information of Litigations in this chapter.

INFORMASI KETIDAKSESUAIAN PENYAJIAN LAPORAN TAHUNAN DAN LAPORAN KEUANGAN

Penyajian materi dalam Laporan Tahunan Pereroan telah merujuk pada parameter yang berlaku seperti kriteria Annual Report Award (ARA), ASEAN CG Scorecard dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No.20/SEOJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik. Panduan terhadap kesesuaian isi Laporan Tahunan dan Kriteria tersaji dalam Laporan Tahunan PT Bukit Asam Tbk tahun 2018 pada bab 8.

INFORMATION ON THE INCONSISTENCY OF ANNUAL REPORT AND FINANCIAL REPORT

The presentation of the material in the Annual Report of the Company has referred to the prevailing parameters, such as the criteria of Annual Report Award (ARA), ASEAN CG Scorecard and Circular Letter of OJK No.20/SEOJK.04/2016 on the Form and Contents of Annual Reports for Issuers or Public Companies. Guidelines on the consistency of the contents and criteria of Annual Reports are presented in the Annual Report of PT Bukit Asam Tbk of 2018 on chapter 8.

KESESUAIAN LAPORAN TAHUNAN HARDCOPY DAN SOFTCOPY

Perseroan menjamin bahwa isi Laporan Tahunan dalam bentuk hardcopy dan softcopy telah sesuai dan tidak terdapat adanya perbedaan.

CONSISTENCY OF HARDCOPY AND SOFTCOPY FORMS OF THE ANNUAL REPORT

The Company ensures that there is no difference in the content of the Annual Report in the form of hardcopy and softcopy.

PERKARA HUKUM DAN SANKSI **ADMINISTRATIF TAHUN 2018**

Legal Cases and Administrative Sanctions in 2018

PERMASALAHAN HUKUM

Permasalahan hukum yang dimaksud merupakan perkara perdata dan pidana yang dihadapi Perseroan selama periode tahun laporan dan telah diajukan melalui proses peradilan. Sampai dengan 31 Desember 2018, permasalahan hukum yang dihadapi oleh Perseroan sejumlah 3 perkara dalam kedudukannya sebagai Penggugat, Tergugat, atau Pemohon dengan status sebagai berikut:

LEGAL ISSUES

Legal issues faced by the Company during the year has been settled through legal process include civil and criminal cases. Until December 31, 2018, the Company faced 3 (three) Civil Cases and in its legal standing as Plaintiff, Defendant, or Petitioner with the following status:

Status *Status*	**Jenis Perkara** *Type of Case*			
	Perdata *Civil*	**Pidana** *Criminal*	**Perpajakan** *Tax*	**Hubungan Industrialv** *Industrial Relation*
Telah selesai (berkekuatan hukum tetap) *Has been completed (permanent legal force)*	-	-	-	-
Dalam proses penyelesaian *In the process of completion*	3	-	29	-
Jumlah *Total*	3	-	29	-

Perkara Perdata
Civil Cases

No	Perusahaan *Company*	Masalah Hukum *Legal Issues*	Aset/Objek *Assets/Objects*	Pihak *Parties*		Uraian Singkat *Brief Description*	Risiko/Potensi Kerugian *Risk/Loss Potential*
				Penggugat *Plaintiff*	Tergugat *Defendant*		
1	BUKIT ASAM	Sengketa tanah terkait Pembangunan Bukit Asam Convention Hall di Jakabaring, Sumsel *Land dispute related to the Bukit Asam Convention Hall in Jakabaring, South Sumatra*	Tanah terkait Pembangunan Bukit Asam Convention Hall *Land related to the Construction of Bukit Asam Convention Hall*	Lestari Mukti Wibowo	Pemprov Sumsel PP Ayodya PTBA *South Sumatera Provincial Government* *PP Ayodya* *PTBA*	Penggugat menggugat terkait permasalahan kepemilikan tanah di rencana area pembangunan Bukit Asam Convention Hall sebagai salah satu bentuk CSR PTBA ke Pemprov Sumsel *The plaintiff sued regarding land ownership issues in the planned Bukit Asam Convention Hall development area as one of PTBA's forms of CSR to the South Sumatra Provincial Government*	Membayar denda secara tanggung rente sebesar Rp5.800.000.000 (lima milyar delapan ratus juta rupiah) dan membayar dwangsom Rp15.000.000 (lima belas juta rupiah) per hari *Paying a fine jointly in the amount of Rp5,800,000,000 (five billion eight hundred million rupiah) and paying penalty of Rp15,000,000 (fifteen million rupiah) per day*
2	BUKIT ASAM	Sengketa Kepemilkan Tanah diatas eks IUP PTBA di Lahat *Land Ownership Dispute above the former PTBA IUP in Lahat*	Tanah seluas 631 Ha di Desa Kebut Kecamatan Merapi Kabupaten Lahat *Land of 631 hectares in Kebut Village, Merapi District, Lahat Regency*	PTBA	Tergugat: PT Mustika Indah Permai Turut Tergugat I : PT Padang Bolak Jaya Turut Tergugat II : PT Adaro Energy Tbk Turut Tergugat III : PT Alam Tri Abadi *Defendant: PT Mustika Indah Permai* *Defendant I: PT Padang Bolak Jaya* *Defendant II: PT Adaro Energy Tbk* *Defendant III: PT Alam Tri Abadi*	Dahulu PTBA memiliki KP (sekarang IUP) di lokasi Kabupaten Lahat dan telah membebaskan tanah seluas lebih kurang 631 Ha, namun KP PTBA tersebut dibatalkan berdasarkan Keputusan Gubernur Sumsel tahun 2003 sehingga Bupati Lahat pada tahun 2005 memberikan IUP kepada beberapa perusahaan swasta (salah satunya PT Mustika Indah Permai) yang tumpang tindih dengan tanah 631 Ha milik PTBA *Previously, PTBA had KP (now IUP) in the Lahat Regency location and had released land of approximately 631 Ha, but KP PTBA was canceled based on the Decree of the Governor of South Sumatra in 2003 so that the Lahat Regent in 2005 granted IUP to several private companies (one of them PT Mustika Indah Permai) which overlaps with 631 Ha of PTBA's land*	PTBA menggugat kerugian materiil dan immateriil sebesar Rp 5.091.703.200.791 *PTBA sued material and immaterial losses of Rp5,091,703,200,791*
3	BUKIT ASAM	Perbuatan Melawan Hukum *Arbitration*	Perjanjian jual beli no. 55, 56 dan 57 Tahun 2015 *Sale and purchase agreement no. 55, 56 and 57 of 2015*	Liannex	PTBA	Terjadi perbedaan penafsiran antara Liannex dengan PTBA sehingga Liannex menganggap bahwa terdapat kelebihan bayar atas Kontrak BA 55, 56 dan 57 sementara PTBA *There is a difference in interpretation between Liannex and PTBA so Liannex considers that there is an overpayment of BA Contracts of 55. 56 and 57 while PTBA*	• Dampak Material: Kerugian sebesar USD. 2.216.404,95 • Dampak Immaterial: Reputasi • *Material Impact: Loss of USD2,216,404.95* • *Immaterial Loss: Reputation*

Tanggal Registrasi *Registration Date*	No. Perkara *Case No.*	Majelis/Hakim *Judges*	Konsultan Hukum *Legal Consultant*	Konsultan Hukum Lawan *Counterparty's Legal Consultant*	Dec-18 *Dec-18*		
					Keterangan Kasus Hukum *Legal Cases Description*	Status *Status*	Mitigasi/Action Plan *Mitigation/Action Plan*
11-Aug-17 *11-Aug-17*	PN Palembang No. 147/ Pdt.G/2017/PN.Plg	H.Ahmad Ardianda Patria,S.H.,M.Hum Y.Wisnu Wicaksono.S.H.,M.H - Paluko Hutagalung, S.H.,M.H	Tim JPN Kejati Sumsel dan Internal PTBA *JPN Team of South Sumatra Attorney and PTBA Internal*	Syahrul Senan & Partner *Syahrul Senan & Partner*	Kasasi *Cassation*	1	Melakukan koordinasi intensif dengan kuasa hukum PTBA, Pemprov Sumsel *Coordinating intensively with PTBA's attorney, South Sumatra Provincial Government*
14-Mar-18 *14-Mar-18*	No Reg perkara : 3/ Pdt.G/2018/PN.Lht tanggal 14 Maret 2018 *No Reg perkara : 3/ Pdt.G/2018/PN.Lht tanggal 14 Maret 2018*		Law Firm HARDI & Partners		Pertama *First*	3	Melakukan persiapan pembuktian dengan cermat dan teliti *Perform proofing preparation carefully and thoroughly*
20-Mar-18 *20-Mar-18*	No Reg Perkara : 41030/ III/ARB-BANI/2018 *No Reg Perkara : 41030/ III/ARB-BANI/2018*	Ketua : Ir. H. Gusnando S.Anwar, MengSc, FCBArb Anggota: - Prof. Dr. Mariam Darus, S.H, FCBArb - Prof. Dr. Frans Hendra Winarta S.H, M.H, FCBArb *Ketua : Ir. H. Gusnando S.Anwar, MengSc, FCBArb* *Anggota:* *- Prof. Dr. Mariam Darus, S.H, FCBArb* *- Prof. Dr. Frans Hendra Winarta S.H, M.H, FCBArb*	Karimsyah Law Office	Law Office Sutan Syah Alam	Arbitrase *Arbitration*	2	Sidang ke II *Hearing II*

Perkara Pidana

Hingga 31 Desember 2018, Perseroan tidak terlibat dalam perkara pidana manapun di Pengadilan.

Criminal Cases

Until December 31, 2018, the Company is not involved in any criminal cases in the Court.

Perkara Pajak
Tax Cases

No	Nomor Registrasi Perkara *Case Registration Number*	Gugatan atas Keputusan *Lawsuit*	Penggugat *Plaintiff*	Tergugat *Defendant*	Keterangan *Description*	Dampak Kasus *Case Impact*	Upaya Lanjutan *Follow-up*
1	12-100231-2009	KEP-1432/ WPJ.03/2015	PT Bukit Asam Tbk	Direktur Jenderal Pajak *Director General of Taxes*	Th 2009-PPh 23	0	Peninjauan kembali *Judicial review*
2	12-100232-2009	KEP-1433/ WPJ.03/2015	PT Bukit Asam Tbk	Direktur Jenderal Pajak *Director General of Taxes*	Th 2009-PPh 23	0	Peninjauan kembali *Judicial review*
3	12-100233-2010	KEP-1446/ WPJ.03/2015	PT Bukit Asam Tbk	Direktur Jenderal Pajak *Director General of Taxes*	Th 2010-PPh 23	0	Peninjauan kembali *Judicial review*
4	18-065977-2011	KEP-849/ WPJ.03/2012	PT Bukit Asam Tbk	Direktur Jenderal Pajak *Director General of Taxes*	Th 2011-PBB	0	Peninjauan kembali *Judicial review*
5	12-076760-2011	KEP-2056/ WPJ.03/2013	PT Bukit Asam Tbk	Direktur Jenderal Pajak *Director General of Taxes*	Th 2011-PPh 23	0	Peninjauan kembali *Judicial review*
6	18-075636-2012	KEP-1980/ WPJ.03/2013	PT Bukit Asam Tbk	Direktur Jenderal Pajak *Director General of Taxes*	Th 2012-PBB	0	Peninjauan kembali *Judicial review*
7	18-075635-2012	KEP-1981/ WPJ.03/2013	PT Bukit Asam Tbk	Direktur Jenderal Pajak *Director General of Taxes*	Th 2012-PBB	0	Peninjauan kembali *Judicial review*
8	12-100235-2012	KEP-1437/ WPJ.03/2015	PT Bukit Asam Tbk	Direktur Jenderal Pajak *Director General of Taxes*	Th 2012-PPh 23	0	Peninjauan kembali *Judicial review*
9	18-108868-2015	KEP-104/ KEB/ WPJ.03/16	PT Bukit Asam Tbk	Direktur Jenderal Pajak *Director General of Taxes*	Th 2015-PBB	52.504.134.256	Proses Banding *Appeal Process*
10	18-108865-2015	KEP-105/KEB/ WPJ.03/16	PT Bukit Asam Tbk	Direktur Jenderal Pajak *Director General of Taxes*	Th 2015-PBB	18.900.000.000	Proses Banding *Appeal Process*
11	18-108864-2015	KEP-102/KEB/ WPJ.03/16	PT Bukit Asam Tbk	Direktur Jenderal Pajak *Director General of Taxes*	Th 2015-PBB	13.084.200	Proses Banding *Appeal Process*
12	18-108867-2015	KEP-103/KEB/ WPJ.03/16	PT Bukit Asam Tbk	Direktur Jenderal Pajak *Director General of Taxes*	Th 2015-PBB	64.223.600	Proses Banding *Appeal Process*
13	18-108863-2015	KEP-107/KEB/ WPJ.03/16	PT Bukit Asam Tbk	Direktur Jenderal Pajak *Director General of Taxes*	Th 2015-PBB	9.955.732.000	Proses Banding *Appeal Process*
14	18-108866-2015	KEP-106/KEB/ WPJ.03/16	PT Bukit Asam Tbk	Direktur Jenderal Pajak *Director General of Taxes*	Th 2015-PBB	2.682.509	Proses Banding *Appeal Process*
15	117840.18/2016/PP	KEP-No: 00127/KEB/ WPJ.03/2017	PT Bukit Asam Tbk	Direktur Jenderal Pajak *Director General of Taxes*	Th 2016-PBB	118.067.648.464	Proses Banding *Appeal Process*
16	117841.18/2016/PP	KEP-No: 00126/KEB/ WPJ.03/2017	PT Bukit Asam Tbk	Direktur Jenderal Pajak *Director General of Taxes*	Th 2016-PBB	32.670.000.000	Proses Banding *Appeal Process*
17	117845.18/2016/PP	KEP-No: 00129/KEB/ WPJ.03/2017	PT Bukit Asam Tbk	Direktur Jenderal Pajak *Director General of Taxes*	Th 2016-PBB	6.784.400	Proses Banding *Appeal Process*
18	117844.18/2016/PP	KEP-No: 00131/KEB/ WPJ.03/2017	PT Bukit Asam Tbk	Direktur Jenderal Pajak *Director General of Taxes*	Th 2016-PBB	64.223.600	Proses Banding *Appeal Process*
19	117842.18/2016/PP	KEP-No: 00128/KEB/ WPJ.03/2017	PT Bukit Asam Tbk	Direktur Jenderal Pajak *Director General of Taxes*	Th 2016-PBB	10.549.120.000	Proses Banding *Appeal Process*
20	117843.18/2016/PP	KEP-No: 00132/KEB/ WPJ.03/2017	PT Bukit Asam Tbk	Direktur Jenderal Pajak *Director General of Taxes*	Th 2016-PBB	2.682.509	Proses Banding *Appeal Process*
21	001223.12/2018/PP	KEP-00901/ KEB/ WPJ.19/2017	PT Bukit Asam Tbk	Direktur Jenderal Pajak *Director General of Taxes*	Th Tahun 2013-PPh 23	1.653.046.129	Proses Banding *Appeal Process*

No	Nomor Registrasi Perkara *Case Registration Number*	Gugatan atas Keputusan *Lawsuit*	Penggugat *Plaintiff*	Tergugat *Defendant*	Keterangan *Description*	Dampak Kasus *Case Impact*	Upaya Lanjutan *Follow-up*
22	001225.16/2018/PP	KEP-00899/ KEB/ WPJ.19/2017	PT Bukit Asam Tbk	Direktur Jenderal Pajak *Director General of Taxes*	Th Tahun 2013-PPN	9.820.980.698	Proses Banding *Appeal Process*
23	001224.15/2018/PP	KEP-00854/ KEB/ WPJ.19/2017	PT Bukit Asam Tbk	Direktur Jenderal Pajak *Director General of Taxes*	Th Tahun 2015-PPh Badan	18.704.548.188	Proses Banding *Appeal Process*
24	009703.18/2018/ PP	KEP No: 00060/KEB/ WPJ.03/2018	PT Bukit Asam Tbk	Direktur Jenderal Pajak *Director General of Taxes*	Th 2017-PBB	54.636.281.840	Proses Banding *Appeal Process*
25	009702.18/2018/ PP	KEP No: 00061/KEB/ WPJ.03/2018	PT Bukit Asam Tbk	Direktur Jenderal Pajak *Director General of Taxes*	Th 2017-PBB	34.020.000.000	Proses Banding *Appeal Process*
26	009700.18/2018/ PP	KEP No: 00062/KEB/ WPJ.03/2018	PT Bukit Asam Tbk	Direktur Jenderal Pajak *Director General of Taxes*	Th 2017-PBB	6.784.400	Proses Banding *Appeal Process*
27	009699.18/2018/ PP	KEP No: 00059/KEB/ WPJ.03/2018	PT Bukit Asam Tbk	Direktur Jenderal Pajak *Director General of Taxes*	Th 2017-PBB	64.223.600	Proses Banding *Appeal Process*
28	009701.18/2018/PP	KEP No: 00063/KEB/ WPJ.03/2018	PT Bukit Asam Tbk	Direktur Jenderal Pajak *Director General of Taxes*	Th 2017-PBB	16.680.796.000	Proses Banding *Appeal Process*
29	009704.18/2018/ PP	KEP No: 00064/KEB/ WPJ.03/2018	PT Bukit Asam Tbk	Direktur Jenderal Pajak *Director General of Taxes*	Th 2017-PBB	2.682.509	Proses Banding *Appeal Process*

Atas perkara-perkara yang sedang dihadapi tersebut, Perseroan berkeyakinan bahwa apapun hasil keputusan dari perkara-perkara tersebut, tidak akan memiliki dampak material pada kondisi usaha atau keuangan Perseroan. Adapun jumlah perkara penting yang dihadapi oleh Perseroan, anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris, serta anak perusahaan selama tahun 2018 adalah sebagai berikut.

For the cases currently being faced, the Company believes that whatever the outcome of the decisions of these cases, it will not have a material impact on the business conditions or the Company's finances. The number of important cases faced by the Company, members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners, and subsidiaries during 2018 are as follows.

Keterangan *Information*	Perkara Penting yang Dihadapi *Important Issues Faced*
Anggota Dewan Komisaris *Member of the Board of Commissioners*	Tidak ada *None*
Anggota Direksi *Members of the Board of Directors*	Tidak ada *None*
Anak Perusahaan *Subsidiary*	Tidak ada *None*

SANKSI ADMINISTRATIF

Sepanjang tahun 2018 tidak ada sanksi administratif yang sifatnya material dikenakan oleh Otoritas kepada Perseroan, Dewan Komisaris dan Direksi, serta anak perusahaan. Namun berdasarkan pengumuman Bursa Efek Indonesia per November 2018, Perseroan terlambat menyampaikan Laporan Keuangan Interim Triwulan III kepada Bursa.

INFORMATION ON ADMINISTRATIVE SANCTION

Throughout 2018, there were no administrative sanctions that were imposed by the Authority on the Company, the Board of Commissioners and Board of Directors, as well as subsidiaries. However, based on the announcement of the Indonesia Stock Exchange as of November 2018, the Company was deemed late in submitting the Quarterly Interim Financial Statements to the Stock Exchange.

KODE ETIK PERUSAHAAN
Code of Conduct

Perseroan memiliki Pedoman Perilaku dan Etika Bisnis (Code of Conduct) yang disusun untuk mempengaruhi, membentuk, mengatur, mengendalikan dan melaksanakan kesesuaian tingkah laku insan PTBA dengan apa yang diharapkan oleh Perseroan. Code of Conduct Perseroan juga menjelaskan mengenai filsafat bisnis dan nilai-nilai yang ada dalam mengatur dan mengelola Perseroan secara menyeluruh untuk mencapai tujuan bisnis sebagaimana tercantum dalam visi dan misinya.

Company has Code of Conduct (CoC) which composed to affect, manage, form, control and implement the conduct of every personnel in accordance with the expectation of the Company. The Company's Code of Conduct also explains the current business philosophy and values in managing the Company comprehensively to achieve the business objectives mentioned in the vision and mission of the Company.

POKOK-POKOK PEDOMAN PERILAKU DAN ETIKA BISNIS

Pada dasarnya, Pedoman Perilaku dan Etika Bisnis Perseroan mengatur hal-hal yang menjadi tanggung jawab Perseroan, individu Jajaran Perseroan maupun pihak lain yang melakukan bisnis dengan Perseroan, yang meliputi:

- Etika Bisnis Perseroan
  Etika Bisnis Perseroan merupakan penjelasan tentang bagaimana sikap dan perilaku Perseroan sebagai suatu entitas bisnis bersikap, beretika dan bertindak dalam upaya menyeimbangkan kepentingan Perseroan dengan kepentingan pemangku kepentingan sesuai dengan prinsip-prinsip GCG dan nilai-nilai korporasi yang sehat.
- Etika Perilaku Individu
  Etika Perilaku Individu merupakan penjelasan tentang bagaimana individu Jajaran Perseroan dalam berhubungan, bersikap, beretika dan bertindak sesuai kaidah-kaidah dan ketentuan yang berlaku.
- Sosialisasi Code of Conduct dan Tata Cara Pelaporan Pelanggaran
  Sosialisasi Code of Conduct dan tata cara pelaporan atas ketidaksesuaian perilaku, penyimpangan atas Code of Conduct, Peraturan Perseroan, peraturan perundangundangan lainnya dan sanksi yang diterapkan, dilakukan secara efektif dan menyeluruh kepada jajaran Perseroan dan pemangku kepentingan.
- Pernyataan Kepatuhan Code of Conduct
  Merupakan lembar pernyataan mengenai pemahaman dan kesediaan jajaran Perseroan untuk mematuhi Code of Conduct Perseroan dan pihak yang bertanggung jawab atas implementasinya.

CODE OF CONDUCT PRINCIPAL

In principal, the Company's Code of Conduct sets the matters concerning the responsibilities of the entire Company or other party conducting business with the Company. The Code of Conduct covers:

- *Business Ethics*
  Business Ethics details how the Company should behave and act as an entity in the attempt to balance its interests and those of stakeholders based on the principles of GCG and sound corporate values.
- *Individual Code of Conduct*
  Code of Individual Conduct outlines how individuals in the Company's organization should interact, behave, uphold the ethics, and act in accordance with the prevailing standards and regulations.
- *Dissemination of the Code of Conduct and Reporting of Violation*
  Dissemination of the Code of Conduct and reporting procedures on the violation of Code of Conduct, Regulation of the Company, other regulations and the sanction imposed is conducted effectively and comprehensively to all members of the Company and stakeholders.
- *Declaration of Code of Conduct Compliance*
  It is the declaration on the understanding and commitment of the entire Company to comply with the Code of Conduct and the party liable for its implementation.

Aturan pokok yang tercakup pada Etika Bisnis Perseroan yang memiliki aspek kritis terhadap jalannya operasional perusahaan antara lain:

1. Target yang harus dicapai oleh jajaran Manajemen dan pegawai
2. Pengendalian internal (Internal control) Perseroan
3. Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan
4. Pemberian donasi
5. Pemberian dan penerimaan hadiah;
6. Lingkungan
7. Ketenagakerjaan
8. Etika hubungan dengan pemangku kepentingan;
9. Pemberian kesempatan yang sama untuk menjadi rekanan Perseroan
10. Hak atas kekayaan intelektual
11. Transaksi afiliasi

Sedangkan pedoman perilaku yang harus dipenuhi oleh individu jajaran Perseroan, meliputi antara lain:

1. Integritas dan komitmen
2. Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan perundang-undangan
3. Kerahasiaan informasi
4. Benturan kepentingan (conflict of interest)
5. Transaksi orang dalam (Insider Trading)
6. Manajemen risiko
7. Menjaga mutu, lingkungan, kesehatan dan keselamatan kerja serta keamanan Perseroan;
8. Citra Perseroan
9. Keterlibatan dalam aktivitas politik
10. Pemberian dan penerimaan hadiah
11. Perlindungan dan penggunaan aset Perseroan secara efisien
12. Pencatatan data, pelaporan dan dokumentasi
13. Perilaku etis terhadap sesama pegawai
14. Penggunaan media sosial

TUJUAN PEDOMAN PERILAKU DAN ETIKA BISNIS

Tujuan Code of Conduct adalah untuk:

Makro

Mengembangkan standar etika bisnis terbaik yang sejalan dengan prinsip-prinsip GCG di bidang energi berbasis batubara sehingga mendorong terciptanya budaya Perseroan maupun yang diharapkan, baik yang secara langsung meningkatkan nilai Perseroan.

Code of Conduct of the Company covers the following critical aspect of the Company's operation:

1. *Targets to be achieved by all levels of management and employees;*
2. *Internal Control of the Company;*
3. *Compliance to the laws and regulations;*
4. *Donations;*
5. *Granting and receiving gifts;*
6. *Environment;*
7. *Employment;*
8. *Ethics on stakeholders relation;*
9. *Providing equal opportunities to become a partner of the Company*
10. *Intellectual property rights*
11. *Affiliated transactions*

All members of the Company must comply with the following Work Ethics:

1. *Integrity and Commitment;*
2. *Compliance with laws and regulations;*
3. *Information confidentiality;*
4. *Conflict of interest;*
5. *Insider Trading;*
6. *Risk Management*
7. *Maintaining the quality, environment, occupational health and safety of the work and security of the Company*
8. *Corporate image;*
9. *Involvement in public activities;*
10. *Granting and receiving gifts;*
11. *Protection and efficient use of the Company's assets;*
12. *Data recording, reporting and documentation;*
13. *Ethical behavior towards fellow employees; and*
14. *Use of social media*

PURPOSE OF CODE OF CONDUCT AND WORK ETHICS

Purpose of Code of Conduct has the purpose to:

Macro

To develop the best business ethics which is in line with GCG principles in coal mining business in order to encourage the creation of desired Corporate culture to increase the value of the Company.

Mikro

1. Menjabarkan nilai-nilai Perseroan sebagai landasan etika yang harus diikuti oleh seluruh Jajaran Perseroan dalam menjalankan kegiatan operasional sehari-hari.
2. Mengembangkan hubungan yang harmonis, sinergi dan saling menguntungkan antara Pelanggan, Mitra Kerja, Jajaran Perseroan, dan pihak-pihak yang berkepentingan (stakeholders) lainnya dengan Perseroan yang berlandaskan prinsip-prinsip korporasi dan etika bisnis yang sehat.

MANFAAT DAN PEDOMAN PERILAKU DAN ETIKA BISNIS

Perseroan berusaha untuk melaksanakan Code of Conduct ini secara konsisten dan konsekuen sehingga dapat memberikan manfaat jangka panjang bagi:

1. Perseroan
   a. Mendorong kegiatan operasional Perseroan agar lebih efisien dan efektif;
   b. Meningkatkan nilai Perseroan dengan memberikan kepastian dan perlindungan kepada para stakeholders dalam berhubungan dengan Perseroan sehingga menghasilkan reputasi yang baik, yang pada akhirnya mewujudkan keberhasilan usaha dalam jangka panjang.
2. Pemegang Saham
   Menambah keyakinan bahwa Perseroan dikelola secara amanah (duty of loyalty) dan berdasarkan prinsip kehati-hatian (duty of care), efisien, transparan, akuntabel, dan fair untuk mencapai tingkat profitabilitas yang diharapkan oleh Pemegang Saham dengan tetap memperhatikan kepentingan Perseroan.
3. Jajaran Perseroan
   a. Memberikan pedoman kepada setiap Anggota Dewan Komisaris, Anggota Direksi dan Pegawai tentang perilaku yang diinginkan atau yang dilarang oleh Perseroan.
   b. Menciptakan lingkungan kerja yang menjunjung tinggi nilai-nilai kejujuran, etika dan keterbukaan sehingga akan meningkatkan kinerja dan produktivitas Anggota Dewan Komisaris, Anggota Direksi dan Pegawai secara menyeluruh.
4. Masyarakat dan Pihak Lain yang Terkait
   Menciptakan hubungan yang harmonis dan saling menguntungkan dengan Perseroan, yang pada akhirnya akan menciptakan kesejahteraan ekonomi sosial bagi masyarakat dan pihak lain yang terkait.

Micro

1. *To describe the Company's values as the ethical foundation that must be adhered to by all members of the Company in daily operational activities.*
2. *To develop harmonious, synergized, and beneficial relationship with Customers, Business Partners, Members of the Company, and other stakeholders of the Company based on sound corporate principles and business ethics*

BENEFITS AND GUIDELINES OF BUSINESS AND WORK ETHICS

The Company strives to implement the Code of Conduct consistently and consequently in order to give long term benefits for:

1. *Company*
   a. *To encourage the operational activities of the Company to be more efficient and effective;*
   b. *To elevate the Company's value by giving assurance and protection to the stakeholders in their relationship with the Company which results in the good reputation of the Company that translates to the business success in the long term*
2. *Shareholders*
   To ensure that the Company is managed based on the principles of duty of loyalty and duty of care, efficiently, transparent, accountable and fair to reach the level of profitability expected by Shareholders by taking into account of the Company's interests.
3. *Entire Company*
   a. *To provide guidelines to every member of the Board of Commissioners, Board of Directors and employees regarding desired or prohibited behaviors by the Company.*
   b. *To create a work environment that holds the values of honesty, ethics and transparency in high regard to improve the performance and productivity of the Board of Commissioners, Board of Directors and Employees comprehensively.*
4. *Public and Related Party*
   To create harmonious and mutually beneficial relation with the Company that resulting in improving the socio-economic welfare for the community and other related party.

SOSIALIASI & UPAYA PENEGAKAN KODE ETIK

Sosialisasi merupakan tahapan penting dari penerapan Code of Conduct. Perseroan berkomitmen untuk melaksanakan sosialisasi secara efektif dan menyeluruh dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- Melakukan sosialiasi Code of Conduct kepada seluruh jajaran Perseroan, pelanggan dan mitra kerja dan melakukan penyegaran secara berkala.
- Melakukan evaluasi atas pemahaman jajaran Perseroan, baik pada masa orientasi maupun masa bekerja.
- Pengkajian secara berkala butir-butir aturan Code of Conduct dalam rangka pengembangan dan penyempurnaan lebih lanjut. Jika diperlukan aturan pelaksanaan lebih rinci maka akan dibuat dalam kebijakan dan peraturan Perseroan.

Kegiatan sosialisasi diselenggarakan oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko dan Sistem Manajemen Perusahaan sebagai penanggung jawab implementasi GCG, berkoordinasi dengan Satuan Kerja Sumber Daya Manusia (SDM). Langkah sosialisasi kemudian diikuti dengan implementasi yang disertai penerapan sanksi bagi pelanggaran yang dilakukan. Sebagai insentif bagi penerapan kode etik yang baik, maka penilaian kinerja yang berpengaruh terhadap promosi dan remunerasi akan mempertimbangkan penilaian atas rekam jejak pegawai atas ketaatannya terhadap kode etik. Perseroan melengkapi Panduan Kode Etik dengan Prosedur Pelaporan Pelanggan dan penerapan sangsi atas pelanggaran kode etik.

Dalam Pedoman Perilaku dan Etika Bisnis juga terdapat pernyataan visi, misi, nilai-nilai dan budaya kerja Perseroan. Budaya Perusahaan dikenal dengan istilah PTPRS yang diuraikan sebagai berikut:

- Percaya
  Sikap saling mempercayai satu sama lain baik antara pimpinan dengan bawahan maupun terhadap sesama rekan kerja
- Terbuka
  Sikap saling terbuka, saling memahami agar mampu bersinergi yang diwujudkan dalam 3 (tiga) tindakan pokok yaitu aktif memberikan dan menerima informasi

DISSEMINATION & ENFORCEMENT OF THE CODE OF CONDUCT

Dissemination is a crucial stage from the implementation of the Code of Conduct. The Company is committed to implement effective and comprehensive dissemination with the following steps:

- *Disseminating the Code of Conduct to the entire Company, customer and business partner as well as conducting refreshment program periodically;*
- *Evaluating the level of understanding of the entire member of the Company during orientation or working period.*
- *Reviewing the points of the Code of Conduct in order to develop and enhance the points further. If more detailed enforcement regulation is required, it will be formulated in the Company's policies and regulations.*

The dissemination activities are conducted by the Company's Management System Work Unit which is responsible for GCG implementation and in coordination with HR Work Unit. As a follow up of the dissemination, the Code of Conduct should be implemented and disciplinary measures will be imposed on any violation to the Code of Conduct. As an incentive for the implementation of the Code of Conduct, a performance assessment which affects the promotion and remuneration of the employees at all levels by considering the employees compliance to the Code of Conduct. The Company supplemented the Code of Conduct with the Procedures of Reporting Customer Complaints and the enforcement of penalty on any violation of the Code of Conduct.

In the Code of Conduct and Business Ethics, there is also a statement of the Company's vision, mission, values and work culture. The Corporate Culture is known as the PTPRS which is described as follows:

- *Believe*
  The attitude of mutual trust with each other both between leaders and subordinates as well as fellow colleagues
- *Open*
  An attitude of mutual openness, mutual understanding in order to be able to synergize which is manifested in 3 (three) main actions, namely actively giving and receiving

yang benar dan bertanggung jawab, bersikap saling mengingatkan dan bersikap satria.

- Positif
  Sikap selalu berpikir dan bertindak positif dalam melihat sesuatu hal untuk meraih hasil yang lebih optimal
- Rasional
  Sikap yang mampu memilah antara kenyataan dan perkiraan dalam membawa persoalan pada tempatnya. Ini berarti setiap rencana, tindakan dan pengendalian berdasarkan pada pola pikir yang obyektif dan adil
- Sadar biaya dan sadar lingkungan
  Sikap menghargai setiap usaha yang dilakukan setiap individu untuk membantu melakukan efisiensi di semua lini serta menyadari apa yang dilakukan bukan hanya untuk kepentingan saat ini.

information that is true and responsible, being reminded of each other and being warrior.

- *Positive*
  Attitudes are always thinking and acting positively in seeing things to achieve more optimal results
- *Rational*
  Attitudes that are able to sort out reality and estimates in bringing problems in place. This means that every plan, action and control is based on an objective and fair mindset
- *Cost conscious and environmentally conscious*
  The attitude of appreciating every effort made by each individual to help make efficiency on all fronts and realize that what is done is not only for the sake of the present.

KEBIJAKAN GRATIFIKASI
Gratification Policy

Perseroan berkomitmen untuk tidak memberi dan menerima hadiah serta gratifikasi yang diperkirakan akan mempengaruhi independensi dalam proses pengambilan keputusan PTBA, serta bertentangan dengan etika bisnis yang sehat dan/atau bertentangan dengan hukum yang berlaku, dengan diterbitkannya Surat Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi PT Bukit Asam Persero No: 16/SK/PTBA-KOM/XII/ 2013 dan No: 337/KEP/Int-0100/ PW.01/2013 tentang Penerapan Prinsip dan Praktik Good Corporate Governance Mengenai Larangan Pemberian dan Penerimaan Hadiah, Suap, dan Sejenisnya di PT Bukit Asam Tbk. Kebijakan ini merupakan pelaksanaan dari penerapan standar etika perusahaan yang mengatur ketentuan pemberian dan penerimaan hadiah, pelaporan gratifikasi, serta pengawasan dan sanksi.

The Company is committed to not granting and taking gifts and gratification which may affect the independene in the decision making of PTBA as well as conflicting with business ethics and prevailing laws. Such is regulated in the Joint Decree of Board of Commissioners and Board of Directors PT Bukit Asam (Persero) No: 16/SK/PTBA-KOM/XII/2013 and No: 337/KEP/Int-0100/PW.01/2013 about the Implementation of Principles and Practices of Good Corporate Governance on Prohibition of Granting and Receiving Gifts, Bribes, and the Rest within PT Bukit Asam Tbk. This policy is the implementation of the Company's Code of Conduct which governs the regulation on granting and receiving gifts, gratification reporting, as well as monitoring and imposing sanction.

PRINSIP UMUM PEMBERIAN DAN PENERIMAAN HADIAH

Pemberian hadiah didefinisikan sebagai segala macam bentuk pemberian oleh Jajaran Perseroan kepada pihak-pihak tertentu dengan maksud mempengaruhi pihakpihak tersebut agar dapat menguntungkan Perseroan di luar batas-batas kewajaran. Pemberian hadiah kepada

GENERAL PRINCIPLE OF GIFTS GIVING AND RECEIVING

Gift giving is defined as any form of gifts granting by all levels of the Company to certain parties with the intention to affect the parties to give benefits the Company beyond the limitation of fairness. Giving gifts to parties which provide economic benefits to the Company is justified within the

pihak-pihak yang memberikan manfaat ekonomi kepada Perseroan dapat dibenarkan dalam batas-batas kewajaran dan dilakukan sesuai peraturan dan ketentuan perundangundangan yang berlaku.

limitation of fairness and conducted in accordance with the prevailing laws and regulations.

Penerimaan hadiah didefinisikan sebagai segala macam bentuk penerimaan oleh Jajaran Perseroan dari pihak-pihak yang berkepentingan dengan maksud mempengaruhi keputusan Jajaran Perseroan yang menguntungkan si pemberi hadiah. Penerimaan hadiah yang dimaksud, baik secara hukum dan etika bisnis tidak dapat dibenarkan. Pada prinsipnya pemberian maupun penerimaan hadiah dilarang oleh Perseroan, kecuali jika pelaksanaannya sesuai dengan peraturan yang ditetapkan secara khusus oleh Perseroan atau peraturan perundangan yang berlaku.

Gift receiving is defined as any form of gifts receiving by all level of the Company from concerned parties with the intention to affect the decision of the Company which benefits the gifts provider. The receiving of gifts is legally and ethically is not justified. In principle, the granting or receiving gifts are prohibited by the Company, with the exception if it is conducted according to prevailing regulations and laws or prevailing specific regulations set by the Company.

PENGAWASAN DAN MEKANISME PELAPORAN GRATIFIKASI

Perseroan memiliki kebijakan yang ketat atas kegiatan gratifikasi dalam hal melakukan kegiatan tersebut atau menerima pemberian gratifikasi dengan alasan apapun. Aturan mengenai gratifikasi tertuang dalam Undang-Undang No 20 Tahun 2001 tentang Perubahan Atas Undang-Undang No.31 Tahun 1999 Tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi dan Surat Keputusan Sekretaris Kementrian BUMN No. SK-16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012 parameter 12 tentang gratifikasi. Dalam Aturan tersebut dinyatakan bahwa setiap insan PTBA dilarang menerima gratifikasi dalam bentuk apapun. Setiap penerimaan gratifikasi yang dianggap suap wajib dilaporkan kepada Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) RI.

MONITORING AND REPORTING MECHANISM OF GRATIFICATION

The Company has strict policies on gratification activities in committing the act of gratification or receiving gratification. The regulation on gratification is stipulated in the Law No. 20 of 2001 regarding the Amendment on Law No.31 of 1999 regarding Eradication of Criminal Act of Corruption and Decree of the Secretary of the Ministry of State-Owned Enterprises No. SK-16/S.MBU/2012 dated June 6, 2012 regarding Parameters 12 of Gratification. It is stated on the Regulation that all personnel of PTBA are prohibited to receive any form of gratification. Every gratification considered as bribe must be reported to the Corruption Eradication Committee (KPK) of the Republic of Indonesia.

Komitmen Dewan Komisaris dan Direksi PT Bukit Asam Tbk mengendalikan gratifikasi antara lain sebagai berikut:

Pemberian

1. Perusahaan melarang setiap individu Jajaran Perseroan untuk memberikan atau menjanjikan, baik langsung maupun tidak langsung hadiah, suap dan sejenisnya kepada Penyelenggara Negara, Mitra Kerja, dan pihak-pihak lain yang berhubungan dengan Perseroan, di mana pemberian tersebut diketahui atau patut diduga dapat digunakan untuk mempengaruhi atau menggerakkan pihak-pihak tersebut melakukan atau tidak melakukan sesuatu dalam jabatannya yang bertentangan dengan kewajibannya.

The following is the commitment of the Board of Commissioners and Board of Directors of PT Bukit Asam Tbk in controlling gratification:

Granting

1. *The Company prohibits every individual of the Company to grant or guarantee gifts, bribes and the rest directly or indirectly to State Administrators, Business Partners, and other concerned parties, where the granting of the gifts is discovered or alleged to affect or manipulate the parties to perform or not perform the matters conflicting with their duties.*

2. Selain pemberian sebagaimana dimaksud pada ayat (1), pemberian atau hibah untuk kegiatan pembinaan usaha kecil, sumbangan untuk kegiatan sosial dan keagamaan, sumbangan kepada Pemerintah Daerah yang ditentukan berdasarkan Memorandum of Understanding (MoU) dimungkinkan sepanjang sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang mengatur hal tersebut.
3. Pemberian kepada pihak lain dalam rangka tanda terima kasih, bingkisan besar keagamaan, cinderamata dan kenang-kenangan dapat diberikan dalam bentuk barang atau uang, dengan jumlah maksimal Rp3.000.000,00 (tiga juta rupiah) per orang/ perusahaan per tahun kecuali untuk kegiatan promosi dan sponsorship.
4. Pemberian kepada pihak lain dalam rangka untuk kelancaran operasional Perusahaan dalam jumlah tertentu dimungkinkan untuk dilaksanakan dengan mengedepankan prinsip akuntabilitas setelah mendapat persetujuan dari Direksi.
5. Pemberian kepada pihak lain sebagaimana dimaksud pada ayat (3) dan ayat (4) diatur dengan batasan sebagai berikut:
   a. Pemberian berupa barang wajib mencantumkan logo Perusahaan yang menjadi bagian tidak terpisahkan dari barang tersebut.
   b. Pemberian tidak dilakukan secara terus menerus terhadap satu pihak, maksimal 3 (tiga) kali/tahun.
   c. Pemberian tersebut tidak dimaksudkan untuk menyuap dan/atau mempengaruhi pihak yang bersangkutan yang dapat menyebabkan citra negatif Perusahaan.

Penerimaan

1. Perusahaan melarang setiap individu Jajaran Perseroan untuk:
   a. Menerima hadiah, suap dan sejenisnya dari pihak manapun yang diketahui dan patut diduga bahwa hadiah, suap dan sejenisnya tersebut diberikan untuk menggerakkan agar melakukan atau tidak melakukan sesuatu dalam jabatannya yang bertentangan dengan kewajibannya
   b. Meminta hadiah, suap dan sejenisnya dari pihak manapun yang diketahui atau patut diduga digunakan untuk mempengaruhi pengambilan

2. As stipulated in paragraph (1), granting for the purpose of the development of small enterprises, donation to social and religious activities, donation to Regional Governments in accordance to the regulations in the Memorandum of Understanding (MoU) is justified as long as it is adhered to the prevailing laws and regulations about the matter.

3. Granting to other parties as a sign of appreciation, religious gifts, souvenirs and mementos in the form of goods or money with the maximum amount of Rp3.000.000,00 (three million rupiah) per person/ company except for promotion and sponsorship activities.

4. Granting to other parties for the purpose of the Company's operational in certain amount is justified by prioritizing the accountability principle with the consent of the Board of Directors.

5. Granting to other parties as mentioned in paragraph (3) and paragraph (4) is regulated with the following limitation:
   a. Granting of goods must include the Company's logo which is inseparable with the goods.
   b. Granting not conducted continuously to one party, with the maximum of 3 (three) times/year.
   c. Granting without the purpose of bribing or influencing related party which may create negative image of the Company.

Receiving

1. The Company prohibits each individual Company Board to:
   a. Receiving gifts, bribes and the like from any known and reasonably suspected party that gifts, bribes and the like are given to mobilize to do or not do something in his position that is contrary to his obligations
   b. Asking for gifts, bribes and the like from any known or reasonably suspected party used to influence decision-making in both its own decision and the

keputusan baik keputusan sendiri maupun pejabat yang berwenang atau untuk menggerakkan agar melakukan atai tidak melakukan sesuatu dalam jabatannya yang bertentangan dengan kewajibannya

c. Memotong atau mengambil sebagian jumlah pembayaran kepada pihak ketiga sebagai imbalan atas pelaksanaan tugas dan kewajibannya

2. Setiap individu Jajaran Perseroan yang menerima hadiah, berapapun nilainya dan dalam bentuk apapun, wajib melaporkan kepada atasan langsung dengan menggunakan Formulir 1
3. Dikecualikan dari ketentuan sebagaimana dimaksud pada ayat (1), penerimaan hadiah dari pihak manapun dalam rangka promosi perusahaan, tanda terima kasih, bingkisan hari besar keagamaan, cinderamata dan kenang-kenangan yang dimaksudkan sebagai pemberian suap dan/atau bernilai kurang dari Rp 3.000.000 (tiga juta rupiah) per orang/perusahaan/ tahun dapat diterima sebagai suatu kepatutan dalam pergaulan sehari-hari dengan ketentuan :
   a. Mencantumkan logo/nama perusahaan pemberia yang merupakan bagian dari kegiatan promosi perusahaan pemberi.
   b. Pemberian tersebut tidak dilakukan secara terus menerus oleh pemberi yang sama kepada Jajaran Perseroan maksimal 3 (tiga) kali/tahun
   c. Setiap individu Jajaran Perseroan tidak melakukan pembicaraan atau memberikan informasi internal Perusahaan yang dapat menimbulkan benturan kepentingan atau citra negatif Perusahaan
4. Apabila individu Jajaran Perseroan menerima hadiah yang nilainya tidak melebihi ketentuan sebagaimana dimaksud pada ayat (3), maka penerima hadiah tersebut, dengan persetujuan pimpinannya, dapat menyimpan dan memanfaatkan hadiah tersebut.
5. Jika hadiah yang diterima dianggap sebagai hal yang tidak patut, maka kewajiban bagi penerima Hadiah untuk mengembalikan kepada si pemberi dengan mengucapkan terima kasih dan penjelasan mengenai Kebijakan ini, dengan menggunakan Formulir 2.
6. Jika pemberi tidak diketahui alamatnya atau alamatnya berada di tempat yang jauh atau di luar negeri, maka cukup Formulir 2 saja yang dikirimkan sedangkan hadiahnya diberikan kepada lembaga sosial yang ditentukan oleh Perusahaan.

authorized official or to mobilize to do or not do something in his position that is contrary to his obligations

c. Cut or take part of the amount of payment to a third party in return for carrying out the duties and obligations

2. Every individual of the Company taking gifts, in any value and form, must report it to their direct superior through Form 1.

3. Excluded from the provisions as referred to in paragraph (1), receipt of gifts from any party in the context of corporate promotion, thanksgiving, religious holiday gifts, souvenirs and mementos intended to provide bribes and/or worth less than Rp. 3,000 .000 (three million rupiah) per person/ company/year can be accepted as a propriety in daily association provided that:

a. Include the logo/name of the courageous company which is part of the promotional activities of the giving company.
b. The granting is not carried out continuously by the same giver to the Company Board of maximum 3 (three) times/year
c. Every individual of the Company's Board of Directors does not hold talks or provide Company internal information that can cause a conflict of interest or a negative image of the Company

4. Every individual of the Company receiving gifts with the value of the gift not exceeding amount in the granting category which referred to paragraph (3), then the individual may keep or utilize the gift with the consent of the management.
5. The gift received is considered as inappropriate, the receiver is obligated to return the gift to the grantor with letter of appreciation and explanation regarding this policy by using Form 2.

6. In case of the gift grantor's address is unknown or in distant location or outside of the country, only Form 2 is required to be delivered while the gift must be granted to a social institution appointed by the Company.

MAKSUD, TUJUAN DAN MANFAAT

- Sebagai Pedoman bagi karyawan PTBA untuk memahami, mencegah dan menanggulangi Gratifikasi di Perusahaan.
- Sebagai Pedoman bagi karyawan PTBA dalam mengambil sikap yang tegas terhadap Gratifikasi di Perusahaan untuk mewujudkan pengelolaan Perusahaan yang baik.
- Mewujudkan pengelolaan Perusahaan yang bebas dari segala bentuk Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN).
- Memberikan arah dan acuan bagi karyawan PTBA mengenai pentingnya kepatuhan melaporkan Gratifikasi untuk perlindungan dirinya sendiri maupun keluarganya dari peluang dikenakannya tuduhan tindak pidana suap.

PURPOSE, GOALS AND BENEFITS

- *As guidelines for PTBA employees to understand, prevent and overcome Gratification in the Company.*
- *As guidelines for PTBA employees in taking a firm stand on Gratification in the company to actualize good corporate governance.*
- *To actualize the Company's management that is free from all types of Corruption, Collusion and Nepotism (KKN).*
- *To direct PTBA employees regarding the importance of reporting Gratification for protection of one self and family from being charged with the crime of bribery.*

PEDOMAN PERUSAHAAN **TERKAIT KETERLIBATAN** DALAM **AKTIVITAS POLITIK**

Guidelines of Involvement in Political Activities

Perseroan senantiasa mengakui hak setiap Pegawai untuk menyalurkan aspirasi politiknya. Perseroan tidak memaksa atau membatasi hak individu untuk menyalurkan aspirasi politiknya sebatas diperkenankan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku. Namun Perseroan memberi batasan keterlibatan kepada segenap Jajaran Perseroan dalam aktivitas politik yaitu:

- Wajib menjalankan tugas sesuai tanggung jawabnya, bertindak dan bersikap profesional serta netral.
- Tidak diperkenankan menjadi pengurus partai politik.
- Dilarang menggunakan atribut partai atau organisasi sosial kemasyarakatan dalam lingkungan kerja Perseroan.
- Dilarang menggunakan jabatan, aset, maupun fasilitas Perseroan untuk mendukung aktivitas dan kepentingan politik tertentu.

The Company always acknowledges the right to channel political aspiration of every Employee. The Company does not compel or limit individual rights as long as it is permitted in the prevailing law and regulation. However, the Company limits the involvement of all levels of Company's Ranks in political activities:

- *Must perform each duties according to their responsibilities, act and be professional also neutral*
- *Not allowed to become a political party management.*
- *Banned from using party attributes or social organizations in the Company's work environment.*
- *It is prohibited to use position, assets, and Company facilities to support certain political activities and interests.*

KETENTUAN MENGENAI TERJADINYA KONFLIK KEPENTINGAN PRIBADI (*INSIDER TRADING & CONFLICT OF INTEREST*)

Insider Trading & Conflict of Interest

Setiap individu Jajaran Perseroan wajib menghindari segala bentuk potensi benturan kepentingan ekonomi yang dapat merugikan Perseroan. Jajaran Perseroan dilarang melakukan aktivitas yang menguntungkan kepentingan pribadi, keluarga, maupun kerabatnya secara langsung maupun tidak langsung. Untuk menghindari terjadinya benturan kepentingan, Jajaran Perseroan yang berada dalam posisi memiliki benturan kepentingan diwajibkan untuk membebaskan diri dari situasi tersebut atau memberitahu pimpinannya atau pihak yang bertanggung jawab atas hal tersebut.

All members of the Company must avoid all types of economic conflict of interest potentials which may harm the Company. All members of the Company are prohibited to conduct activities that bring profit for personal, family, or relative interest, whether directly or indirectly. To avoid the possibility of any conflict of interest, members of the Company who hold the positions that have any conflict of interest must release themselves of the situation or disclose it to the superior or any party which is responsible to manage it.

Perseroan menetapkan 2 (dua) prinsip utama yang harus diikuti seluruh Jajaran Perseroan untuk mencegah terjadinya benturan kepentingan:

1. Tidak memanfaatkan jabatan untuk kepentingan pribadi atau untuk kepentingan orang atau pihak lain yang terkait dengan Perseroan;
2. Menghindari setiap aktivitas luar dinas yang dapat mempengaruhi secara negative terhadap independensi dan objektivitas dalam pengambilan keputusan yang bertentangan dengan jabatan atau yang dapat merugikan Perseroan.

The Company establishes 2 (two) main principle which must be adhered to by all members of the Company to avoid the possibility of any conflict of interest:

1. *Not utilizing the position for personal or other party interest which is related to the Company;*
2. *Avoiding every activity outside of the service to the Company that may affect negatively to the independency and objectivity in decision making which conflicts with the position or may harm the Company.*

TRANSAKSI ORANG DALAM (INSIDER TRADING)

Perseroan melarang seluruh individu Jajaran Perseroan yang memiliki akses informasi material untuk menyalahgunakan jabatan dan pekerjaannya dalam mengungkapkan informasi material yang dapat mempengaruhi keputusan informasi investor. Informasi material adalah informasi yang belum dipublikasikan secara luas yang dapat mendorong seseorang untuk membeli, menjual, atau menahan saham Perseroan.

INSIDER TRADING

The Company prohibits all members of the Company who have access to material information to abuse the assigned positions and work in revealing the material information which may affect the decision of the investor. Material information is the information which has not been disclosed extensively that may prompt a person to buy, sell, or hold the stock of the Company.

BENTURAN KEPENTINGAN (CONFLICT OF INTEREST)

Setiap individu Jajaran Perseroan wajib menghindari segala bentuk potensi benturan kepentingan ekonomi yang dapat merugikan Perseroan. Jajaran Perseroan dilarang melakukan aktivitas yang menguntungkan kepentingan pribadi, keluarga, maupun kerabatnya secara langsung

CONFLICT OF INTEREST

All members of the Company must avoid all types of economic conflict of interest potentials which may harm the Company. All members of the Company are prohibited to conduct activities that bring profit for personal, family, or relative interest, whether directly or indirectly. To avoid the possibility

maupun tidak langsung. Untuk menghindari terjadinya benturan kepentingan, Jajaran Perseroan yang berada dalam posisi memiliki benturan kepentingan diwajibkan untuk membebaskan diri dari situasi tersebut atau memberitahu pimpinannya atau pihak yang bertanggung jawab atas hal tersebut.

of any conflict of interest, members of the Company who hold the positions that have any conflict of interest must release themselves of the situation or disclose it to the superior or any party which is responsible to manage it.

Perseroan menetapkan 2 (dua) prinsip utama yang harus diikuti seluruh Jajaran Perseroan untuk mencegah terjadinya benturan kepentinga:

1. Tidak memanfaatkan jabatan untuk kepentingan pribadi atau untuk kepentingan orang atau pihak lain yang terkait dengan Perseroan;
2. Menghindari setiap aktivitas luar dinas yang dapat mempengaruhi secara negative terhadap independensi dan objektivitas dalam pengambilan keputusan yang bertentangan dengan jabatan atau yang dapat merugikan Perseroan.

The Company establishes 2 (two) main principle which must be adhered to by all members of the Company to avoid the possibility of any conflict of interest:

1. *Not utilizing the position for personal or other party interest which is related to the Company;*
2. *Avoiding every activity outside of the service to the Company that may affect negatively to the independency and objectivity in decision making which conflicts with the position or may harm the Company.*

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN
Whistleblowing System

Sistem Pelaporan Pelanggaran (Whistleblowing System) merupakan mekanisme keadilan internal untuk menghindari dan mengurangi kemungkinan pelanggaran, yang tidak terbatas pada etika bisnis dan etika kerja (kode etik), Anggaran Dasar Perseroan, Perjanjian Kemitraan, kontrak dengan pihak eksternal, rahasia perusahaan, konflik kepentingan, dan peraturan yang berlaku. Sistem ini diberlakukan untuk seluruh karyawan PT Bukit Asam Tbk dalam pelaksanaan tugas dan pekerjaan sehari-hari sesuai dengan prinsip-prinsip GCG.

The Whistleblowing System is an internal justice mechanism to avoid and reduce the possibility of violations, which is not limited to business ethics and work ethics (code of ethics), the Company's Articles of Association, Partnership Agreements, contracts with external parties, company secrets, conflicts of interest, and applicable regulations. This system is applied to all PT Bukit Asam Tbk employees in carrying out tasks and daily work in accordance with the principles of GCG.

Pedoman Sistem Pelaporan Pelanggaran (SPP) atau Whistleblowing System (WBS) ditetapkan dengan Surat Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi PT Bukit Asam Tbk Nomor: 03/SK/PTBA-KOM/II/2012 dan Nomor: 049/KEP/Int-0100/PW.01/2012 tanggal 29 Februari 2012 mengenai Pengesahan Pedoman Sistem Pelaporan Pelanggaran (SPP)/Whistleblowing System (WBS). Selanjutnya dibentuk dan ditunjuk Tim Pengelola SPP melalui SK Direksi Nomor: 277/KEP/Int-0100/PW.01/2012

The Guidelines for Whistleblowing Systems (WBS) are stipulated by a Joint Decree of the Board of Commissioners and Directors of PT Bukit Asam Tbk Number: 03/SK/PTBA-KOM/II/2012 and Number: 049/KEP/Int-0100/PW.01/2012 dated 29 February 2012 concerning Ratification of the Guidelines for Violation Reporting System (SPP)/Whistleblowing System (WBS). Subsequently formed and appointed SPP Management Team through Directors Decree Number: 277/KEP/Int-0100/PW.01/2012 dated October 10,

tanggal 10 Oktober 2012 dan diikuti penandatanganan komitmen seluruh jajaran manajemen untuk mendukung penerapan WBS tersebut pada tanggal 8 November 2012.

2012 and followed by the signing of the commitment of all management to support the implementation of the WBS on November 8, 2012.

Adapun tujuan dari implementasi SPP di Perseroan adalah sebagai berikut:

- Deteksi dini (peringatan dini) dari masalah yang mungkin disebabkan dari pelanggaran.
- Mengurangi risiko yang dihadapi oleh perusahaan, akibat dari pelanggaran dari segi keuangan, operasional, hukum, keselamatan kerja, dan reputasi.
- Memberikan masukan kepada perusahaan untuk memiliki perspektif dan proses kerja kritis yang lebih luas yang memiliki kelemahan pengendalian internal, dan merencanakan tindakan perbaikan yang diperlukan.

The objectives of the SPP implementation in the Company are as follows:

- *Early detection (early warning) of problems that may be caused by violations.*
- *Reducing the risks faced by the company, a result of financial, operational, legal, work safety, and reputation violations.*
- *Provide input to the company to have a broader perspective and critical work processes that have internal control weaknesses, and plan the necessary corrective actions.*

Perseroan menetapkan kode etik Tim Pengelola SPP sebagai upaya meningkatkan disiplin pengelola SPP demi mewujudkan nilai-nilai dan perilaku pengelola Sistem Pelaporan Pelanggaran yang bersih, berwibawa, bertanggung jawab dan memiliki integritas sesuai prinsip Good Corporate Governance. Kode etik Tim Pengelola SPP ditetapkan dengan SK Direksi Nomor: 008/KEP/Int-0100/PW.01/2013. Untuk mengatur pedoman teknis pelaksanaan SPP, Perseroan menetapkan Tata Laksana Sistem Pelaporan Pelanggaran, Nomor Dokumen BAWBSP: MR: 01.

The Company establishes a code of ethics for the SPP Management Team as an effort to improve the discipline of SPP managers to embody the values and behavior of managers of the Whistleblowing System that are clean, authoritative, responsible and have integrity in accordance with the principles of Good Corporate Governance. Code of ethics The Management Team for SPP is determined by a Directors Decree Number: 008 / KEP / Int-0100 / PW.01 / 2013. To regulate the technical guidelines for implementing SPP, the Company stipulates the Procedure for the Whistleblowing System, BAWBSP Document Number: MR: 01.

Pada dasarnya Pedoman Pelaporan Pelanggaran mengatur hal-hal pokok mengenai mekanisme pelaporan, meliputi:

- Informasi dan cara pelaporan pelanggaran yang dapat dilaporkan melalui SPP/WBS.
- Pengelolaan Pelaporan.
- Perlindungan Pelapor.
- Tindak lanjut atas laporan termasuk aturan sanksi yang diterapkan.

Basically the Guidelines for Whistleblowing System regulate basic things regarding the reporting mechanism, including:

- *Information and how to report violations that can be reported through SPP / WBS.*
- *Reporting Management.*
- *Reporting Protection.*
- *Follow-up on the report including the sanctions applied.*

MEKANISME PELAPORAN PELANGGARAN

Perseroan menyediakan media untuk pelaporan pelanggaran yaitu melalui email, surat, telepon, facsimile, dan website yang ditentukan dan dijamin kerahasiannya. Penyediaan media tersebut dimaksudkan untuk menyampaikan dugaan pelanggaran terhadap GCG Code dan bukan untuk menyampaikan keluhan pelapor

WHISTLEBLOWING MECHANISM

The Company provides several media for whistleblowing, namely through email, mail, phone, facsimile, and determined website with guaranteed confidentiality. The media is utilized for reporting alleged violation to GCG Code and it is not to report complaints.

Pelaporan pelanggaran dapat disampaikan melalui:

- E-mail: spp@bukitasam.co.id
- Telepon: +62 21 527 4635

Pelapor dapat mencantumkan secara jelas identitas diri, uraian permasalahan dengan disertai bukti-bukti yang dapat dipertanggungjawabkan agar memudahkan investigasi selanjutnya. Setiap identitas Pelapor harus disebutkan secara jelas, karena pelaporan anonym tidak akan ditindaklanjuti. Sebaliknya, Perseroan justru akan memberi sanksi bagi pelapor yang:

1. Membuka kerahasiaan komunikasi dan informasi yang timbul dalam proses penanganan pelaporan.
2. Menyampaikan laporan yang tidak benar atau yang bersifat fitnah atau palsu. Sanksi tersebut dilakukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan/atau Perjanjian Kerja Bersama Perusahaan.

Mekanisme SPP/WBS di PTBA digambarkan dalam bagan berikut:

Whistleblowing can be reported through:

- *Email : spp@bukitasam.co.id*
- *Phone :+622152744635*

Whistleblowers may provide their own identity, description of the problem with evidence that can be accounted for to facilitate the proceeding investigation. Every identity of the whistleblower must be stated clearly as anonymous report will not be followed up. On contrary, the Company will impose a sanction for a whistleblower that does the following:

1. *Disclose the confidentiality of the communication and information in the process of reporting management.*
2. *Provide false report with defamation. The sanction imposed in accordance to prevailing regulations and/or Work Agreement of the Company.*

The SPP / WBS mechanism in PTBA is illustrated in the following chart:

PENYAMPAIAN INFORMASI PELANGGARAN

Informasi pelaporan pelanggaran yang dapat dilaporkan melalui SPP/WBS adalah sebagai berikut:

1. Adanya indikasi tindakan fraud yang jelas.
2. Tindakan salah/kelalaian kewajiban yang disengaja (malpractice) dari manajemen.
3. Perbuatan melanggar hukum (penggunaan kekerasan terhadap karyawan atau pimpinan, pemerasan, penggunaan narkoba, pelecehan, perbuatan kriminal lainnya).
4. Perbuatan yang membahayakan keselamatan dan kesehatan kerja atau membahayakan keamanan perusahaan serta merugikan perusahaan.

Laporan pelanggaran tersebut, wajib disampaikan secara jelas dan dapat dipertanggungjawabkan, dengan ketentuan minimal berisi informasi mengenai:

- Jenis pelanggaran yang diadukan dan pihak yang terlibat;
- Waktu dan tempat terjadinya pelanggaran;
- Kronologi ringkas kejadiannya;
- Disertai adanya bukti-bukti pelanggaran.

PENGELOLAAN LAPORAN PENGADUAN

Pengelolaan Laporan Pelanggaran Pengelolaan dan tindak lanjut terhadap pengaduan/pengungkapan yang telah diterima adalah sebagai berikut:

1. Direktur Utama menerima dan menyampaikan setiap pengaduan pelanggaran kepada petugas SPP yang ditunjuk untuk melakukan verifikasi data dan pengumpulan bukti awal yang cukup dan memadai serta mendokumentasikan laporan penerimaan pengaduan.
2. Direksi menetapkan tindak lanjut terhadap pengaduan yang telah diterima. Langkah-langkah tidak lanjut yang dapat ditempuh:
   - Investigasi oleh auditor internal, apabila subtansi pengaduan dapat dilakukan investigasi oleh tim auditor internal.
   - Investigasi oleh investigator eksternal, apabila subtansi pengaduan membutuhkan kompetensi/ pengetahuan/keahlian tertentu yang tidak dapat dipenuhi oleh tim auditor internal.

Whistleblowing Information Submission

Whistleblowing information can be submitted through SPP/ WBS which is as follows:

1. *Clear indication of fraud.*
2. *Management's malpractice.*
3. *Violation of laws (violence against employees or superiors, blackmailing, drug use, harassment, other criminal acts).*
4. *Acts that endanger occupational health and safety or the safety of the Company as well as detrimental to the Company.*

The whistleblowing repot must be submitted clearly and accountable, with the requirement of the information as follows:

- *The type of violation and related party;*
- *Time and place of the violation;*
- *Brief chronological order of the violation;*
- *The evidence of violation.*

COMPLAINT REPORTS MANAGEMENT

Management and follow-up of complaints / disclosures that have been received are as follows:

1. *President Director receives and submits every complaint of violation to the appointed SPP officer to verify the data and collect sufficient initial evidence and document reports on receipt of complaints.*
2. *Board of Directors determines complaints follow-up that have been received. Further steps that can be taken:*
   - *Investigation by internal auditors, if the substance of the complaint can be investigated by the internal auditor team.*
   - *Investigation by external investigators, if the substance of the complaint requires certain competencies / knowledge / expertise that cannot be met by the internal auditor team.*

3. Tim investigasi melaksanakan kegiatan investigasi secara menyeluruh dan menyampaikan hasil investigasi pengaduan kepada Direksi untuk kemudian ditetapkan putusan terhadap pengaduan tersebut. Beberapa putusan yang dapat ditetapkan antara lain:
   - Dihentikan dan dinyatakan selesai apabila hasil investigasi menyatakan bahwa pengaduan tersebut tidak benar atau tidak terbukti.
   - Meneruskan hasil investigasi kepada forum Pembahasan Kasus Pelanggaran (PKP) apabila hasil investigasi menyatakan bahwa pengaduan terbukti benar.
   - Meneruskan kasus pelanggaran yang termasuk dalam kategori tindak pidana umum atau korupsi kepada penyidik untuk proses lebih lanjut sesuai dengan ketentuan dan hukum yang berlaku. Dalam hal ini akan dilakukan komunikasi dan koordinasi dengan tim dari Divisi Hukum guna memastikan bahwa bukti-bukti yang telah dikumpulkan dalam kegiatan investigasi dinyatakan cukup untuk disampaikan kepada pihak yang berwenang.

3. The investigation team carries out a thorough investigation and submits the results of the investigation of complaints to the Board of Directors and then decides on the complaint. Some decisions that can be determined include:
   - *Terminated and declared complete if the results of the investigation state that the complaint is untrue or not proven.*
   - *Continuing the results of the investigation to the Violation Case Discussion forum (PKP) if the results of the investigation state that the complaint has been proven correct.*
   - *Forward cases of violations that are included in the category of general crime or corruption to the investigator for further processing in accordance with applicable provisions and laws. In this case communication and coordination will be carried out with the team from the Legal Division to ensure that the evidence collected in the investigation activities is stated to be sufficient to be submitted to the authorities.*

JENIS & KRITERIA PELANGGARAN

Jenis-jenis pelanggaran yang tercakup dan dapat dilaporkan melalui SPP antara lain adalah sebagai berikut:

1. Korupsi.
2. Penyuapan.
3. Kejahatan, termasuk pencurian, kekerasan terhadap karyawan atau pemimpin, pemerasan, narkoba, pelecehan dan kriminal lainnya.
4. Pelanggaran peraturan perpajakan.
5. Pelanggaran hukum dan peraturan yang terkait dengan bisnis Perseroan seperti pertambangan, lingkungan, ketenagakerjaan, dan perlindungan konsumen.
6. Pelanggaran aturan internal Perseroan.
7. Pelanggaran untuk Kode Etik Karyawan.
8. Kewajiban Dewan atau melanggar norma-norma kesusilaan umum.

TYPE AND VIOLATION CRITERIA

The type of violations covered and can be reported through SPP is as follows:

1. *Coruption*
2. *Bribery.*
3. *Crime, including theft, violence against employees or superiors, blackmailing, drug use, harassment, and other criminal acts.*
4. *Violation on tax laws.*
5. *Violation on laws and regulations regarding the business of the Company, such as mining, environment, workforce, and consumer protection.*
6. *Violation on the Company's internal regulations.*
7. *Violation on the Code of Conduct of the Employee*
8. *Obligation of the Board or violation on general ethics.*

PERLINDUNGAN BAGI PELAPOR

Laporan terhadap pelanggaran yang terjadi harus dilakukan dengan niat baik dan bukan merupakan suatu keluhan pribadi ataupun didasari kehendak buruk serta fitnah. Pelapor diwajibkan untuk mencantumkan identitas dengan jelas pada laporan yang dibuat disertai dengan

PROTECTION FOR WHISTLEBLOWERS

Whistleblowing must be conducted with good intention and not a personal complaint or based on bad will or defamation. Whistleblower is obligated to provide clear identity on the submitted report along with relevant evidence. The recipient of the report must keep the whistleblower's

bukti pendukung yang relevan. Penerima laporan wajib merahasiakan identitas pelapor sebagai bagian dari upaya perusahaan untuk melindungi pelapor. Perseroan wajib menindak lanjuti setiap laporan yang diterima sesuai prosedur dan mekanisme yang berlaku. Perseroan juga akan menyediakan perlindungan hukum sebagaimana ketentuan peraturan perundangan yang berlaku.

identity confidential as a part of the company's endeavor in protecting the whistleblower. The Company is obligated to follow up every report according to the prevailing procedures and mechanism. The Company will also provide protection of the law as stated in the prevailing laws and regulations.

Selain menjamin kerahasiaan identitas sang pelapor, Perseroan menetapkan mekanisme yang dapat memastikan adanya jaminan perlindungan dan kerahasiaan terhadap setiap pelapor pengaduan/pengungkapan berupa:

- Kerahasiaan identitas pelapor (nama, alamat, nomor telepon, faksimili, e-mail, unit kerja).
- Perlindungan atas tindakan balasan dari terlapor atau lembaga.
- Perlindungan dari tekanan, penundaan kenaikan pangkat/jabatan, pemecatan, gugatan hukum, harta benda hingga tindakan fisik.
- Perlindungan tersebut tidak hanya berlaku bagi pelapor, tetapi dapat diperluas sampai dengan anggota keluarga pelapor.

Other than to guarantee the confidentiality of whistleblower's identity, the Company established the mechanism to protect and to keep the confidentiality of every report, such as:

- *Confidentiality of the whistleblower's identity (name, address, phone number, facsimile, e-mail, work unit).*
- *Protection from the retaliation of the reported individual or institution.*
- *Protection from pressure, delayed promotion, termination, lawsuit, property and physical protection.*
- *Protection is not limited only to whistleblower, itextends to the family member of the whistleblower*

MEKANISME PENANGANAN PELAPORAN DAN PIHAK YANG MENANGANI PELAPORAN

Pengelolaan Laporan Pelanggaran dan tindak lanjut terhadap pengaduan/pengungkapan yang telah diterima adalah sebagai berikut:

1. Direktur Utama menerima dan menyampaikan setiap pengaduan pelanggaran kepada petugas SPP yang ditunjuk untuk melakukan verifikasi data dan pengumpulan bukti awal yang cukup dan memadai serta mendokumentasikan laporan penerimaan pengaduan.
2. Direksi menetapkan tindak lanjut terhadap pengaduan yang telah diterima. Langkah-langkah tidak lanjut yang dapat ditempuh:
   a. Investigasi oleh auditor internal, apabila subtansi pengaduan dapat dilakukan investigasi oleh tim auditor internal.
   b. Investigasi oleh investigator eksternal, apabila subtansi pengaduan membutuhkan kompetensi/ pengetahuan/keahlian tertentu yang tidak dapat dipenuhi oleh tim auditor internal.

MECHANISM OF REPORT HANDLING AND THE PARTY HANDLING THE REPORT

Whistleblowing report handling and follow up of the received report is as follows:

1. *President Director receives and submits every whistleblowing report to the appointed SPP officer to verify the data and evidence collection as well as to record the received report.*
2. *The Board of Directors determines the follow up of the received report. The steps of the follow up is as follows:*
   a. *Investigation of internal auditor if the substance ofthe report can be conducted by the team of internal auditor.*
   b. *Investigation of external auditor if the substance ofthe report needs certain competence/ knowledge/ expertise which is not fulfilled by the team of internal auditor.*

Tim investigasi melaksanakan kegiatan investigasi secara menyeluruh dan menyampaikan hasil investigasi pengaduan kepada Direksi untuk kemudian ditetapkan putusan terhadap pengaduan tersebut. Beberapa putusan yang dapat ditetapkan antara lain:

- Dihentikan dan dinyatakan selesai apabila hasil investigasi menyatakan bahwa pengaduan tersebut tidak benar atau tidak terbukti.
- Meneruskan hasil investigasi kepada forum Pembahasan Kasus Pelanggaran (PKP) apabila hasil investigasi menyatakan bahwa pengaduan terbukti benar.
- Meneruskan kasus pelanggaran yang termasuk dalam kategori tindak pidana umum atau korupsi kepada penyidik untuk proses lebih lanjut sesuai dengan ketentuan dan hukum yang berlaku. Dalam hal ini akan dilakukan komunikasi dan koordinasi dengan tim dari Satuan Kerja Hukum guna memastikan bahwa bukti-bukti yang telah dikumpulkan dalam kegiatan investigasi dinyatakan cukup untuk disampaikan kepada pihak yang berwenang.

The investigation team conducts the investigation comprehensively and submits the result of the investigation to the Board of Directors which will determine the decision for the report. The following are several of the possible decisions:

- *Stopping and declaring the investigation as completed ifthe result of the investigation declares to be inaccurate or cannot be proven.*
- *Forwarding the result of the investigation to theViolation Discussion Forum (PKP) if the result of the investigation declares the report to be true.*
- *Forwarding the violation case which is in the categoryof common criminal offenses or corruption to the investigator for further proceedings in accordance with the prevailing laws and regulations. Communication and coordination with the Legal Division is carried out to ensure the collected evidence to be declared as adequate to be submitted to the authority.*

SANKSI

Setelah melalui serangkaian investigasi, terlapor akan dikenakan sanksi Denda Tingkat I sesuai Perjanjian Kerja Bersama yaitu pemotongan insentif satu triwulan sebesar 10% karena termasuk kategori pelanggaran ringan.

SANCTIONS

After a series of investigation, the reported person shall be liable to sanctions of Level I Fine in accordance to Collective Labor Agreement, namely incentive cut of 10% in one quarter since it is categorized as minor offense.

JUMLAH PENGADUAN DAN TINDAK LANJUTNYA PADA TAHUN 2018

Sepanjang tahun 2018 telah diterima pengaduan dengan rincian sebagai berikut:

- Melalui website : 0 laporan
- Melalui e-mail : 0 laporan
- Melalui SMS/telepon : 0 laporan
- Melalui surat : 1 laporan

Berdasarkan jenis laporannya, ada 5 (lima) kategori laporan yang mencakup:

NUMBER OF VIOLATIONS AND FOLLOW UP IN 2018

Throughout 2018 received complaints with details as follows:

- *Via website : 0 report*
- *Via e-mail : 0 report*
- *Via Text Message/Phone : 0 report*
- *Via Letter : 1 report*

Based on report type, there are 5 (five) categories of reports covering:

Jenis Laporan *Type of Report*	Jumlah Laporan *Number of Report*	Sudah Ditindaklanjuti *Already followed up*
Kecurangan *Fraud*	-	-
Pelanggaran peraturan/hukum *Regulatory / legal violations*	-	-

Jenis Laporan *Type of Report*	Jumlah Laporan *Number of Report*	Sudah Ditindaklanjuti *Already followed up*
Kelakuan tidak etis *Unethical behavior*	-	-
Penyuapan dan/atau gratifikasi *Bribery and / or gratification*	1	Sudah ditindaklanjuti dan tidak terbukti *It has been followed up and not proven*
Lainnya *Others*	-	-
Jumlah *Total*	-	-

AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN
Access to Corporate Information

Komitmen Perseroan untuk menerapkan asas transparansi dalam GCG direalisasikan melalui penyampaian laporan keuangan, laporan tahunan, dan siaran pers serta informasi lainnya yang dapat diakses oleh seluruh investor dan pemangku kepentingan lainnya. Hal tersebut sesuai dengan Panduan Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan Panduan Berperilaku Bagi Jajaran Perseroan yang disahkan dalam Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi Nomor 14/SK/PTBA-KOM/XII/2013 dan SK No:335/KEP/Int-0100/PW.01/2013 yang berisi mengenai kebijakan "Keterbukaan dan Kerahasiaan Informasi serta Informasi Orang Dalam" dan kebijakan " Pengelolaan Dokumen/Arsip Dokumen".

Perseroan selalu berupaya untuk segera menyampaikan informasi tentang Perseroan yang menjadi hak Pemegang Saham untuk mengetahuinya, melalui berbagai sarana komunikasi yang mudah diakses. Sedangkan informasi yang bersifat rahasia tidak boleh disampaikan, kecuali melalui otoritas khusus oleh Dewan Komisaris dan Direksi. Pengaturan mengenai informasi yang sensitive dan rahasia diatur lebih lanjut dalam Kebijakan Tata Laksana Persuratan Dinas dan Kearsipan. Tujuan dari penetapan kebijakan tersebut adalah untuk memastikan bahwa pengungkapan informasi Perseroan harus akurat serta dicatat, diolah, dirangkum, dan dilaporkan dalam jangka waktu tertentu, sesuai dengan ketentuan keterbukaan informasi yang berlaku.

The Company is committed to apply the transparent principle in CGC through the submission of financial report, annual report and press release as well as other information that is able to be accessed by all investors and other stakeholders. It is in accordance to Good Corporate Governance and Code of Conduct of All Members of the Company which is ratified in the Joint Decree of the Board of Commissioners and Board of Directors Number 1/SK/ PTBA-KOM/XII/2013, and Decree No.: 335/KEP/Int-0100/ PW.01/2013 which states the policy of "Transparency and Information Confidentiality as well as Insider Information" and the policy of "Management of Documents/Archive of the Company".

The Company continues to disclose the information regarding the Company to be the right of Shareholders to know through various means of communication that is easily accessible. On the other hand, confidential information must not be disclosed, except with the special authority from the Board of Commissioners and Board of Directors. Regulation on sensitive and confidential information is further stipulated in the Policy of Official Correspondent and Archive Governance. It is provided to ensure an accurate disclosure of information, which should be recorded, processed, summarized and reported within a certain period of time in accordance with the applicable regulations on information transparency.

Selama tahun 2018, Perseroan menyampaikan transparansi penyampaian Laporan Keuangan, Laporan Tahunan, serta Siaran Pers sebagai berikut:

In 2018, the Company submitted the following transparency:

Tanggal *Date*	**Materi Pengumuman** *Announcement*	**Media**
8 Maret 2018 *March 8, 2018*	Laporan Keuangan Konsolidasian tanggal 31 Desember 2017 beserta Laporan Auditor Independen *Consolidated financial statements as of December 31, 2017 with independent auditor's report*	Website Perseroan *Company Website*
11 April 2018 *April 11, 2018*	Laporan Tahunan 2017 *Annual Report of 2017*	Website Perseroan dan Website Bursa Efek Indonesia *Company Website and Indonesia Stock Exchange Website*
19 April 2018 *April 19, 2018*	Laporan Keuangan Interim Konsolidasian tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 *Interim consolidated financial statements March 31, 2018 and December 31, 2017*	Website Perseroan *Company Website*
20 Juli 2018 *July 20, 2018*	Laporan Keuangan Interim Konsolidasian tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 *Interim consolidated financial statements June 30, 2018 and December 31, 2017*	Website Perseroan *Company Website*
10 Oktober 2018 *October 10, 2018*	Laporan keuangan konsolidasian interim tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2018 dan 2017 beserta Laporan atas review informasi keuangan Interim *Interim consolidated financial statements as of June 30, 2018 and December 31, 2017 and for the six – month periods ended June 30, 2018 and 2017 with report on review of interim financial information*	Website Perseroan *Company Website*
23 Oktober 2018 *October 23, 2018*	Laporan Keuangan Konsolidasian Interim tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017 *Interim consolidated financial statements September 30, 2018 and December 31, 2017*	Website Perseroan *Company Website*
12 Maret 2018 *March 12, 2018*	*Corporate Presentation Full Year 2017*	Website Perseroan *Company Website*
19 April 2018 *April 19, 2018*	*Corporate Presentation Q1 2018*	Website Perseroan *Company Website*
23 Juli 2018 *July 23, 2018*	*Corporate Presentation First Half (H1) 2018*	Website Perseroan *Company Website*
16 Agustus 2018 *August 16, 2018*	*Corporate Presentation Investor Summit 2018*	Website Perseroan *Company Website*
14 November 2018 *November 14, 2018*	*Corporate Presentation Q3 2018*	Website Perseroan *Company Website*
Harian *Daily*	Grafik Harga Saham Harian *Daily Stock Price Chart*	Website Perseroan *Company Website*
Per – Tanggal Transaksi *Transaction Date*	Catatan Transaksi *Transaction Record*	Website Perseroan *Company Website*
Per – Tiga Bulan *Quarterly*	Grafik Harga Saham Triwulan PTBA *Quarterly Stock Price Chart of PTBA*	Website Perseroan *Company Website*
Per – Tahun Berjalan *Current Year*	Grafik Harga Saham Tahunan *Annual Stock Price Chart*	Website Perseroan *Company Website*

Sedangkan untuk daftar Siaran Pers yang diterbitkan oleh Perseroan selama tahun 2018 telah diungkapkan pada bagian Sekretaris Perusahaan.

Whereas the list of Press Releases issued by the Company during 2018 has been disclosed in the Corporate Secretary section.

AKSES INFORMASI EKSTERNAL

Perseroan secara rutin menerbitkan laporan tahunan setiap tahun. Laporan ditulis dalam dua bahasa, yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris, yang menyajikan informasi mengenai kinerja Perseroan. Laporan Tahunan Perseroan dan informasi lainnya dapat diperoleh di Kantor Pusat atau Perwakilan Perseroan. Perseroan membuka akses bagi para pemegang saham, pemangku kepentingan, investor dan masyarakat luas untuk menyampaikan pendapat, keluhan maupun pertanyaan melalui berbagai sarana komunikasi. Berita terbaru dan informasi umum mengenai Perseroan dapat diperoleh di website Perseroan www.ptba.co.id atau dengan menghubungi:

Sekretaris Perusahaan
Menara Kadin Indonesia Lantai 15
Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5 Kav. 2-3 Jakarta 12950
T.+62-21-5254014
F.+62-21-5254002
e-mail: corsec@bukitasam.co.id
website:www.ptba.co.id

Media Sosial Resmi Perseroan

Facebook	: PT Bukit Asam Tbk
Instagram	: bukitasamptba
Twitter	: @BukitAsamPTBA
Youtube	: PT Bukit Asam Tbk

AKSES INFORMASI INTERNAL

Intensitas komunikasi internal merupakan kunci penyebaran informasi perusahaan dan alat untuk membangun soliditas tim kerja. Keberhasilan komunikasi internal sangat ditunjang dari muatan informasi yang disebarkan, serta media komunikasi itu sendiri. Kedua hal ini sangat saling terkait agar seluruh karyawan dapat mengerti informasi yang disampaikan dengan cepat dan tepat dapat menindaklanjuti informasi tersebut.

Untuk mendukung hal tersebut, Perseroan membangun sistem komunikasi internal yang efektif melalui berbagai sarana seperti:

- Web internal, yaitu portal berbasis internet sebagai media komunikasi internal yang dapat diakses oleh seluruh pegawai. Web internal menyajikan informasi

ACCESS TO EXTERNAL INFORMATION

The Company regularly publishes annual reports every year. Reports are written in two languages, Indonesian and English, which present information about the Company's performance. The Company's Annual Report and other information can be obtained at the Head Office or Company Representative. The Company opens access for shareholders, stakeholders, investors and the wider community to express opinions, complaints and questions through various means of communication. The latest news and general information about the Company can be obtained on the Company's website www.ptba.co.id or by contacting:

Company secretary
Menara Kadin Indonesia Level 15
Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5 Kav. 2-3 Jakarta 12950
T. + 62-21-5254014
F. + 62-21-5254002
e-mail: corsec@bukitasam.co.id
website: www.ptba.co.id

The Company's Official Social Media
Facebook: PT Bukit Asam Tbk
Instagram: bukitasamptba
Twitter: @BukitAsamPTBA
Youtube: PT Bukit Asam Tbk

ACCESS TO INTERNAL INFORMATION

The intensity of internal communication is the key to disseminating company information and tools to build the work team's solidity. The success of internal communication is greatly supported by the content of information disseminated, as well as the communication media itself. Both of these are very interrelated so that all employees can understand the information conveyed quickly and precisely can follow up on the information.

To support this, the Company built an effective internal communication system through various means such as:

- *Internal web, which is an internet-based portal as an internal communication media that can be accessed by all employees. The internal web presents company*

perusahaan, kegiatan pegawai baik dalam lingkup unit kerja maupun komunitas pegawai serta dapat digunakan sebagai media survei.

- Forum pertemuan rutin antara manajemen dengan pegawai.
- Tele-conference yang dilakukan untuk memudahkan diskusi langsung antar daerah dan untuk melakukan pelaporan dan monitoring pencapaian kinerja termasuk kemajuan proyek.
- Buletin internal yang terbit sebulan sekali, merupakan majalah media komunikasi dari pegawai dan untuk pegawai. Berbagai informasi dapat disampaikan melalui majalah ini, baik yang bersifat korporat maupun informasi umum lainnya.
- Sosialisasi budaya perusahaan dan Code of Conduct melalui desktop quotes, dilakukan untuk menyegarkan kembali pemahaman pegawai dengan memunculkan kutipan budaya perusahaan dan Code of Conduct melalui monitor komputer saat pegawai melakukan log-in komputer di tempat kerja.
- Survei Kepuasan Karyawan yang merupakan acuan bagi pengembangan kompetensi dan kesejahteraan pegawai di masa mendatang.
- Kegiatan-kegiatan informal seperti acara jalan santai, buka puasa bersama, kegiatan olah raga dan pertemuan keluarga (family gathering).

information, employee activities both within the work unit and the employee community and can be used as a survey medium.

- *Regular meeting forum between management and employees.*
- *Tele-conference conducted to facilitate direct discussion between regions and to report and monitor performance achievement including project progress.*
- *Internal bulletins published once a month, are communication media magazines from employees and for employees. Various information can be conveyed through this magazine, both corporate and other general information.*
- *The socialization of corporate culture and Code of Conduct through desktop quotes, is carried out to refresh employees' understanding by giving rise to quotes on corporate culture and Code of Conduct through computer monitors when employees log in to computers at work.*
- *Employee Satisfaction Survey which is a reference for the development of competencies and welfare of employees in the future.*
- *Informal activities such as casual walks, breaking fast together, sports activities and family gatherings.*

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

06

TANGGUNG JAWAB **SOSIAL PERUSAHAAN**

Corporate Social Responsibility

Kami meyakini bahwa pertumbuhan berkelanjutan harus berjalan bersamaan dengan masyarakat dan lingkungan di sekitar wilayah operasi Perseroan.

We believe that sustainable growth shall go hand in hand with the growth of community and environment around the Company's operational area.

PENDAHULUAN
Introduction

Konsep pembangunan berkelanjutan dilandasi dengan filosofi tumbuh bersama lingkungan baik sosial maupun lingkungan hidup.

The concept of sustainable development is based on the philosophy of moving forward together with the environment, both from a social and from an environmental perspective.

Selaku perusahaan yang bergerak di bidang pertambangan dan energi, kegiatan operasional PTBA bersinggungan langsung tidak hanya dengan lingkungan tetapi juga dengan masyarakat sekitar. Oleh karena itu, sudah menjadi kewajiban bagi Perseroan untuk tidak hanya memperhatikan kinerja tetapi juga keberadaan lingkungan dan masyarakat di sekitar wilayah operasional. Tanpa adanya komitmen tersebut maka pertumbuhan yang berkelanjutan sulit untuk diwujudkan.

As a company engaged in the mining and energy sector, the operational activities of PTBA directly affects the environment and surrounding communities. Therefore, besides maintaining the performance it is also our responsibility to pay attention to the environment and communities in the Company's operational area. Without such a commitment, sustainable growth will be hard to achieve.

Sebagai landasan dalam penerapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR), Perseroan merujuk kepada beberapa regulasi sebagai berikut:

1. Undang-Undang No.40 Tahun 2007 tanggal 16 Agustus 2007 tentang Perseroan Terbatas pasal 74 yang menyatakan bahwa Perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya di bidang dan/atau berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan.
2. Peraturan Menteri Negeri BUMN No. 09/MBU/07/2015 tanggal 3 Juli 2015 tentang Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara yang kemudian diubah dengan Peraturan Menteri BUMN No 02/MBU/7/2017 tanggal 20 Juli 2017.

In the implementation of its Corporate Social Responsibility (CSR), the Company refers to the following regulations:

1. *Law No.40 of 2007 dated 16 August 2007 on Limited Liability Companies article 74, which states that the Company carrying out business activities in the field of and/or related to natural resources must carry out social and environmental responsibilities.*
2. *Regulation of the Minister of State Owned Enterprises (SOE) No. 09/MBU/07/2015 dated 3 July 2015 on Partnership Programs and Community Development Programs of State-Owned Enterprises; which has been amended through Regulation of the Minister of SOE No 02/MBU/7/2017 dated 20 July 2017.*

Untuk mewujudkan pembangunan berkelanjutan, program CSR menjadi komitmen yang dilakukan oleh Perseroan dengan berlandaskan pada lima aspek utama yakni masyarakat (*people*), lingkungan (*planet*), keuntungan dan kesejahteraan (*prosperity*), perdamaian (*peace*), dan kemitraan (*partnership*). Keseluruhan aspek tersebut dijalankan sebagai bagian dari proses bisnis dan diharapkan dapat memberikan manfaat yang nyata bagi pemangku kepentingan Perseroan. Selain kelima aspek tersebut, Perseroan juga melandaskan implementasi CSR yang sejalan dengan tujuh subjek utama tanggung jawab sosial yang tercantum dalam ISO 26000 serta mengadopsi *Global Reporting Initiative* (GRI) sebagai panduan dalam pelaksanaan dan pelaporan program CSR berstandar internasional.

To realize sustainable development, the CSR program becomes a commitment made by the Company based on three main aspects, namely the people, planet and profit. These aspects are implemented as part of the Company's business process in order to provide tangible benefits for the Company's stakeholders. In addition, these three aforementioned aspects, the Company also bases the implementation of CSR approved by seven socially responsible subjects that have been implemented in ISO 26000 and adopted the Global Reporting Initiative (GRI) as a guideline in the implementation and reporting of international standard CSR programs.

Atas dasar ini, Perseroan menerapkan kerangka umum "rencanakan, laksanakan, evaluasi dan tingkatkan" berdasarkan inisiatif International Organization for Standardization (ISO) dalam bidang sistem manajemen lingkungan dan kualitas. Berdasarkan kerangka umum tersebut, Perseroan menyusun proses perencanaan berkesinambungan berdasarkan kebutuhan masyarakat. Hal ini menjadi landasan dari kebijakan

As such, the Company implements a general framework of "plan, execute, evaluate, and improve" on basis of the International Organization for Standardization (ISO) initiative in the field of environmental management and quality systems. Based on this general framework, the Company develops a continuous planning process based on community needs. It lays the basis of the Company's policies and is the approach to the community in

Perseroan serta pendekatan dengan masyarakat dalam hal tanggung jawab sosial, faktor-faktor yang berhubungan dengan hal tersebut, serta efeknya terhadap masyarakat

terms of social responsibility, factors related to it, and their impacts to society.

Ketujuh indikator utama tersebut antara lain mencakup hal-hal sebagai berikut:

1. Tata kelola organisasi
   Tata kelola organisasi pada Perseroan khususnya dalam bidang Corporate Social Responsibility ini mengacu pada bagaimana Perseroan membuat dan menerapkan keputusan yang strategis sehingga prinsip tanggung jawab sosial dapat diterapkan.
2. Hak asasi manusia
   Hal ini berkaitan dengan hak dasar yang berhak dimiliki semua orang sebagai manusia, yang antara lain mencakup hak sipil, politik, ekonomi, sosial, dan budaya.
3. Praktik-praktik ketenagakerjaan
   Hal ini mengenai segala kebijakan dan praktik yang terkait dengan pekerjaan.
4. Lingkungan
   Perseroan bertanggung jawab penuh atas dampak lingkungan kepada masyarakat dari kegiatan bisnis yang dilakukan.
5. Prosedur operasi yang wajar
   Prosedur yang dimaksud di sini adalah perilaku Perseroan saat berhubungan dengan tenaga kerjanya.
6. Konsumen
   Hak-hak konsumen yang harus dipenuhi oleh perusahaan seperti memberitahu tentang produk atau layanan, tidak menginformasikan pemasaran yang menyesatkan, tidak adil atau tidak jelas, dan sebagainya.
7. Pelibatan dan pengembangan masyarakat
   Hal ini berkaitan dengan pembagian dana untuk bantuan masyarakat, pendidikan, dan kesehatan.

The seven core indicators include the following:

1. *Organizational governance*
   Organizational governance in the Company, especially in the field of Corporate Social Responsibility refers to how the Company makes and implements strategic decisions so that the principle of social responsibility could be applied.
2. *Human rights*
   This is related to the basic rights that all people have as human beings, which include civil, political, economic, social, and cultural rights.
3. *Labor practices*
   This is about all policies and practices related to work.
4. *Environment*
   The Company is fully responsible for the environmental impact on the community from the business activities carried out.
5. *Fair operating practices*
   The procedure referred to here is the behavior of the Company when dealing with its workforce.
6. *Consumer*
   Consumer rights that shall be fulfilled by the company such as notifying about a product or service, not providing misleading information, unfair or unclear marketing, etc.
7. *Community engagement and development*
   This is related to the distribution of funds for community assistance, education and health.

Ketujuh indikator utama tersebut diadaptasikan oleh Perseroan ke dalam program CSR yang telah direncanakan oleh Perseroan pada Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Perseroan yang mana kegiatan-kegiatan CSR Perseroan dilaksanakan dan diarahkan pada kegiatan-kegiatan yang terkait langsung dan bermanfaat bagi masyarakat, sehingga kegiatan CSR Perseroan memberikan dampak kepada stakeholder Perseroan.

These seven core subjects are adapted by the Company into CSR programs that have been set in the Company's Work Plan and Budget (RKAP) in which these CSR activities have been implemented by directly engaging the community in order to be beneficial, thus the Company's CSR activities could provide positive impact to the Company's stakeholder.

LINGKUP TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Berdasarkan referensi di atas, lingkup tanggung jawab sosial perusahaan berdasarkan jenis kegiatan/program dapat dibagi sebagai berikut:

1. Implementasi Program Kemitraan dan Bina Lingkungan berdasarkan ketentuan Peraturan Menteri BUMN Nomor 09/MBU/07/2015 tentang Program Kemitraan dan Bina Lingkungan.
2. Program CSR yang disusun berdasarkan ketentuan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
3. Program CSR yang disusun berdasarkan rekomendasi kriteria Annual Report Award yang mengacu pada tujuh subjek utama yang tercantum dalam ISO 26000.

Berdasarkan ruang lingkup di atas, dapat dilihat bahwa Perseroan tidak hanya mengimplementasikan kegiatan CSR yang menjadi kewajiban Perseroan tetapi juga menyusun dan menyelenggarakan program/kegiatan yang melebihi kewajiban Perseroan yang realisasinya telah dilaporkan baik di dalam Laporan Tahunan dan juga Laporan Keberlanjutan.

SCOPE OF CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Based on the references above, the scope of corporate social responsibility based on the type of activity/program could be divided as follows:

1. *Implementation of the Partnership and Community Development Program based on the Regulation of SOE Minister No. 09/MBU/07/2015 regarding Partnership and Community Development Program.*
2. *CSR programs compiled based on Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Company.*
3. *CSR programs compiled based on the recommendation of Annual Report Award criteria that refer to seven core subjects listed in ISO 26000.*

Based on the above scope, it could be seen that the Company does not only implement CSR activities that are part of the Company's obligations but also prepares and organizes programs/activities that exceed the Company's obligations, in which the realization has been reported both in the Annual Report and Sustainability Report.

TANGGUNG JAWAB PELAPORAN

Selain menyusun Laporan Tahunan yang di dalamnya terdapat bahasan mengenai Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, Perseroan juga menyusun Laporan Keberlanjutan di buku terpisah Sebagai bentuk tanggung jawab pelaporan terhadap pemangku kepentingan. Adapun bahasan tentang implementasi tanggung jawab sosial beserta aspek-aspek keberlanjutan dibahas lebih komprehensif dalam Laporan Keberlanjutan tersebut.

RESPONSIBILITY FOR REPORTING

In addition to preparing the Annual Report in which there are discussions on Corporate Social Responsibility, the Company also prepares Sustainability Report separately as a form of responsibility for reporting to stakeholders. The discussion on the implementation of social responsibility along with sustainability aspects is discussed more comprehensively in the Sustainability Report.

PEMANGKU KEPENTINGAN YANG DILIBATKAN

Implementasi CSR di Perseroan senantiasa melibatkan pemangku kepentingan (stakeholder) karena aspirasi mereka turut mempengaruhi pengambilan keputusan yang berdampak signifikan pada kelangsungan usaha Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan membuat daftar identifikasi keterlibatan dan kebutuhan pemangku kepentingan beserta metode pendekatan yang sekaligus menjadi momen untuk melakukan due dilligence atas penerapan program CSR yang dilakukan.

ENGAGING THE STAKEHOLDERS

The implementation of CSR in the Company always involves several stakeholders since their aspirations also influence decision making that has a significant impact on the Company's business sustainability. Therefore, the Company made a list of identification of stakeholder engagement and needs as well as the approach method which also serve as a moment to conduct due diligence for the implementation of CSR program.

Perbandingan Alokasi Dana untuk Program CSR/PKBL :
Comparison of Fund Allocation for CSR/PKBL Programs :

Pemangku Kepentingan [GRI 102-40] *Stakeholder [GRI 102-40]*	**Metode Pelibatan [GRI 102-43]** *Engagement Method [GRI 102-43]*	**Frekuensi** *Frequency*	**Topik Utama yang Diajukan [GRI 102-44]** *Proposed Main Topic [GRI 102-44]*	**Harapan Pemangku Kepentingan** *Stakeholders' Expectation*
Pelanggan *Customers*	• Website • Kunjungan langsung • Call center • Pengukuran kepuasan • Customer gahthering • Peninjauan lokasi penambangan • *Website* • *Site Visit* • *Call center* • *Satisfaction Measurement* • *Customer gahthering Mining location overview*	Setiap saat *Any Time*	Hubungan komersial/ customer retention/ kualitas layanan *Commercial relation/ customer retention/ service quality*	• Mendapatkan layanan dan mutu • layanan yang memuaskan • Memberikan perlindungan kepada pelanggan, masyarakat, komunitas lokal • *Obtain services and quality* • *Satisfactory service* • *Protection to customers, community and local community*
Pemegang Saham *Shareholders*	RUPS dan RUPSLB *AGMS and EGMS*	*Tahunan* *Annually*	Dividen/pengembangan usaha/tata kelola/ manajemen *Dividend/business development/ governance/management*	Perseroan berjalan secara produktif dan meningkatnya kinerja serta memberikan perlindungan dan kesejahteraan kepada tenaga kerja. *The Company runs productively and increases performance as well as provides protection and welfare to the labors.*
Pegawai *Employees*	Rapat kerja dengan serikat pegawai *Meeting with Employee Union*	12x	Ketenagakerjaan/ kesejahteraan *Labor/Welfare*	Memperoleh tempat kerja yang nyaman, pelatihan, imbalan kerja yang memadai dan memberikan kesempatan untuk berkembang. *Comfortable workplace, training, adequate employye benefits and opportunities to develop.*
Pemerintah dan Pembuat Kebijakan *Government and Policy Makers*	• Dengar pendapat DPR • Pelaporan kerja yang teratur kepada regulator dan pemerintah • *Hearings with DPR* • *Regular work report to regulators and the government*	12x	Pembangunan/ pengembangan usaha/ investasi *Development/business development/investment*	• Perseroan dapat mencapai rencana kerja yang sudah ditentukan • Perseroan beroperasi seusai dengan koridor dan aturan main sesuai di bidang pertambangan • *The Company achieved pre-determined work plan* • *The Company operates according the corridors and rules of mining sectors*
Mitra kerja, supplier *Business Partners, Suppliers*	• Kontrak kerja • Mitra investasi • Koordinasi operasional • *Work contract* • *Investment partner* • *Operational coordination*	Saat diperlukan *Any time when needed*	Hubungan komersial *Commercial relation*	• Proses pengadaan yang obyektif • Memperoleh kerja sama yang saling menguntungkan • *Objective procurement process* • *Mutual cooperation*
Media Massa *Mass Media*	• Press release • Media visit • Press Gathering • Press conference • *Press release* • *Media visit* • *Press Gathering* • *Press conference*	• 3 bulanan • Saat diperlukan • *Quarterly* • *At any time when needed*	Pelaksanaan program *Program Implementation*	• Narasumber berita yang terpercaya • Pemberitaan yang akurat • *Reliable sources* • *Accurate reporting*
Masyarakat, komunitas lokal *Community, Local Community*	Pertemuan forum CSR dan PKBL *CSR PKBL forum meeting*	*3 bulanan* *Quarterly*	• *Rencana dan aktualisasi kegiatan-kegiatan CSR Perseroan* • *Planning and implementation of the Company's CSR activities*	• Pelaksanaan program tanggung jawab sosial dan lingkungan • Kesempatan kerja • *Social and environmental responsibility program implementation* • *Employment opportunity*

DAMPAK ASPEK SOSIAL, EKONOMI, DAN LINGKUNGAN TERHADAP KEGIATAN PERUSAHAAN

Seiring dengan berjalannya waktu, tantangan dalam menjalankan bisnis semakin banyak dipengaruhi oleh isu-isu sosial, ekonomi, dan lingkungan. Isu-isu tersebut telah menuntut Perseroan untuk memberikan kontribusinya kepada stakeholder Perseroan.

Pada aspek sosial, Perseroan dituntut untuk dapat tumbuh bersama dengan masyarakat sekitar dengan memberikan kontribusi yang dapat mendorong kesejahteraan sosial. Sedangkan pada aspek ekonomi, Perseroan dituntut untuk dapat memberikan dampak ekonomi yang positif dari kegiatan usahanya yang telah diwujudkan oleh Perseroan baik secara langsung maupun tidak langsung. Secara langsung, Perseroan memberikan kontribusi ekonomi kepada negara dalam bentuk pembayaran pajak, iuran dan dividen. Sedangkan secara tidak langsung, Perseroan telah menganggarkan sebagian besar laba bersihnya untuk program CSR.

Pada aspek lingkungan, tantangan pada industri batu bara terutama terkait dengan implementasi green mining practices yang mana hal ini telah dijalankan oleh Perseroan dengan baik di setiap elemen kegiatan operasionalnya, hal ini menunjukkan kepedulian Perseroan terhadap lingkungan alam sekitarnya.

IMPACT OF SOCIAL, ECONOMY, AND ENVIRONMENT ASPECTS ON THE COMPANY'S ACTIVITIES

Over time, the business challenges are increasingly influenced by social, economic, and environmental issues. Such issues drive the Company to contribute to the Company's stakeholder.

In the social aspect, the Company is required to be able to grow together with the surrounding community by providing contributions that could promote social welfare. While in the economic aspect, the Company is required to be able to provide a positive economic impact from its business activities that have been realized by the Company both directly and indirectly. Directly, the Company provides economic contributions to the state in the form of tax payments and dividends. While indirectly, the Company has allocated a large portion of its net profit for CSR programs.

In the environmental aspect, the challenges in the coal industry are mainly related to the implementation of green mining practices which have been carried out by the Company in every element of its operational activities which shows the Company's concern for the surrounding natural environment.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT DENGAN HAK ASASI MANUSIA

Corporate Social Responsibility towards Human Rights

KEBIJAKAN

Komitmen Perseroan beserta kebijakan yang dimiliki di bidang tanggung jawab sosial pada aspek hak asasi manusia antara lain diwujudkan melalui terealisasinya pengembangan dan peningkatan kualitas sumber daya manusia. Perwujudan ini antara lain mencakup hal-hal sebagai berikut:

1. Melakukan penataan pekerjaan dengan baik.
2. Memberikan kesempatan kepada pegawai untuk mengikuti pendidikan dan pelatihan yang sejalan dengan kompetensi dan kebutuhan Perseroan.

POLICY

The Company's commitment as well as its policy regarding the social responsibility on the aspect of human rights is through the realization of human assets development by developing and increasing resource quality. It covers many things as follows:

1. *Execute a good job management.*
2. *Provide opportunities for employee to join study and training that is in line with the Company's competency and needs.*

3. Menerapkan reward dan punishment secara adil.
4. Memberikan hak kepada pegawai untuk berserikat.
5. Menempatkan PKB sebagai komitmen Perseroan.
6. Memberikan kondisi kerja yang baik,aman dan nyaman bagi pegawai.
7. Memberikan hak-hak purna bakti (pensiun) sesuai ketentuan yang berlaku.
8. Perseroan menghormati hak asasi, serta hak dan kewajiban pegawai sesuai dengan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) dan peraturan perundangan yang berlaku.

3. Applying reward and punishment fairly.
4. Giving rights for employee to form a union.
5. Placing mutual work agreement (PKB) as company's commitment.
6. Providing good and safe working environment to all employee.
7. Providing devotion rights according to the agreement in effect.
8. The Company respects human rights, and employee rights and responsibilities according to the mutual work agreement (PKB) and legal law in effect.

KEGIATAN YANG DILAKUKAN DAN DAMPAK KUANTITATIF

Selain bentuk pertanggungjawaban di atas, realisasi tanggung jawab sosial Perseroan terkait aspek hak asasi manusia di tahun 2018 telah diungkapkan secara komprehensif di dalam Laporan Keberlanjutan 2018.

ACTIVITIES CARRIED OUT AND QUANTITATIVE IMPACT

In addition to the above forms of responsibility, the realization of the Company's social responsibility related to human rights aspects in 2018 has been comprehensively disclosed in the Sustainability Report 2018.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT DENGAN SUBJEK OPERASI YANG ADIL

Corporate Social Responsibility towards Fair Operating Practices

KEBIJAKAN

Tanggung jawab sosial Perseroan terkait dengan subjek operasi yang adil telah diatur di dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang mencantumkan hubungan antara Perseroan dengan karyawannya. Dalam PKB tersebut juga telah diatur hak dan kewajiban karyawan terhadap Perseroan dan sebaliknya. Adapun yang menjadi dasar kebijakan untuk implementasi subjek operasi yang adil di Perseroan adalah sebagai berikut:

- Memiliki standar etika yang tinggi dan senantiasa mematuhi hukum dan peraturan.
- Melakukan kegiatan usaha yang transparan dan adil dengan komitmen kuat terhadap perilaku etis.
- Menangani transaksi berdasarkan kemitraan yang sehat, adil, dan setara dengan mitra bisnis.
- Mematuhi peraturan internasional serta hukum dan peraturan setempat dalam kegiatan usaha serta menghormati budaya dan adat istiadat setempat.

POLICY

The Company's social responsibility related to the fair operating practices is regulated in the Collective Labor Agreement (PKB) which lists the relationship between the Company and its employees. The PKB also regulates the rights and obligations of employees towards the Company and vice versa. The policy basis for implementing the fair operating practices in the Company is as follows:

- *Have high ethical standards and always comply with laws and regulations.*
- *Conduct transparent and fair business activities with a strong commitment to ethical behavior.*
- *Handle transactions based on partnerships that are healthy, fair, and on par with business partners.*
- *Comply with international regulations and local laws and regulations in business activities and respect local culture and customs.*

- Mendorong anak perusahaan dan afiliasi untuk mematuhi hukum dan peraturan yang berlaku serta etika perusahaan.

- *Encourage subsidiaries and affiliates to comply with applicable laws and regulations and company ethics.*

KEGIATAN YANG DILAKUKAN DAN DAMPAK KUANTITATIF

Bahasan mengenai tanggung jawab sosial perusahaan terhadap prosedur operasi yang wajar diungkapkan secara komprehensif di dalam Laporan Keberlanjutan 2018.

ACTIVITIES CARRIED OUT AND QUANTITATIVE IMPACT

Discussions regarding corporate social responsibility towards fair operating practices have been disclosed comprehensively in the Sustainability Report 2018.

VISI DAN MISI CSR PTBA

Vision and Mission of PTBA CSR

Komitmen Perseroan tertuang dalam Visi dan Misi program CSR Perseroan sebagai berikut:

The Company's commitment is stated in the Vision and Mission of its CSR program:

VISI
Vision

Berpartisipasi mewujudkan masyarakat yang sejahtera, mandiri, dan berwawasan lingkungan.

To participate in creating a prosperous, independent, and environmentally sound society.

MISI
Mission

- **Mendukung program pemerintah untuk meningkatkan taraf ekonomi, sosial, pendidikan masyarakat serta pelestarian lingkungan.**
  To support government programs to improve economic, social, community education and environmental preservation.

- **Memberdayakan potensi lokal dan memperluas pasar untuk perluasan kesempatan kerja bagi masyarakat sekitar perusahaan.**
  To empowering local potential and expanding markets to expand employment opportunities for communities around the company

- **Meningkatkan partisipasi masyarakat dalam mendukung rencana jangka panjang perusahaan dan pengembangan lokasi pasca tambang.**
  To increasing community participation in supporting the company's long-term plans and development post-mining locations

STRUKTUR **ORGANISASI CSR**

CSR Organization Structure

Pengelolaan program CSR di Perseroan diselenggarakan oleh Satuan Kerja CSR yang dipimpin oleh seorang Senior Manager CSR yang bertanggung jawab langsung pada Direktur SDM dan Umum.

The management of the CSR program in the Company is carried out by a CSR Work Unit led by a Senior Manager of CSR who is directly responsible to the HR and General Directors.

PENGELOLAAN **DANA CSR**

CSR Fund Management

Sesuai dengan Peraturan Menteri BUMN No.09/MBU/07/2015 yang kemudian disempurnakan kembali pada tanggal 20 Juli 2017 melalui Peraturan Menteri BUMN No.02/MBU/7/2017 tentang Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara dan penerapan pasal 74 Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

Di tahun 2018 Perseroan mengalokasikan total anggaran sebesar Rp298,7 miliar untuk CSR/PKBL dengan rincian Rp49 miliar untuk program kemitraan dan Rp114,2 miliar untuk program bina lingkungan serta Rp135,5 miliar untuk program Bina Wilayah. Dibandingkan dengan tahun sebelumnya anggaran untuk program CSR mengalami penurunan dikarenakan pada tahun 2018 fokus pelaksanaan program CSR Perseroan lebih kepada pengembangan dan pemberdayaan masyarakat.

In accordance with SOE Minister Regulation No.09/MBU/07/2015 which was subsequently refined on July 5, 2017 by the Regulation of the Ministry of SOE No.02/MBU/7/2017 on Partnership and Community Development Programs in State owned Enterprises and the implementation of article 74 of Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies.

In 2018 the Company allocated a total budget of Rp298.7 billion for CSR/PKBL with details of Rp49 billion for the partnership program and Rp114.2 billion for the community development program and Rp135.5 billion for the Regional Development Program. Compared to the previous year, the budget for CSR programs decreased because in 2018 the focus of the implementation of the Company's CSR programs was more on community development and empowerment.

Perbandingan Alokasi Dana untuk Program CSR/PKBL :
Comparison of Fund Allocation for CSR/PKBL Programs :

(dalam jutaan rupiah) *(in million rupiah)*

Keterangan	2018	2017	*Description*
Program Kemitraan	49.000	50.000	*Partnership Program*
Bina Lingkungan	114.249	79.410	*Community Development*
Bina Wilayah	135.424	196.848	*Regional Development*
Total Alokasi Dana	298.673	326.258	*Total Allocation*

TANGGUNG JAWAB **TERHADAP LINGKUNGAN HIDUP**
Responsibility towards Environment

KEBIJAKAN

Komitmen penuh Perseroan terhadap pelestarian lingkungan tercermin dari visi Perseroan yang secara tegas menyebutkan "Menjadi perusahaan energi kelas dunia yang peduli lingkungan". Oleh karena itu, Perseroan senantiasa mengedepankan aspek pelestarian lingkungan dalam menyelenggarakan kegiatan penambangan. Pelaksanaan kegiatan operasional penambangan berpedoman pada kaidah teknis yang baik atau "*green mining*" yang dimulai pada tahapan perencanaan yang menginternalisasikan prasyarat keselamatan kerja dan pelestarian lingkungan. Hal tersebut telah diatur dalam sistem manajemen yang terintegrasi dan telah disertifikasi oleh badan sertifikasi independen.

Selain itu, komitmen Perseroan terhadap lingkungan hidup dituangkan dalam Kebijakan Lingkungan yang terintegrasi dalam Kebijakan Sistem Manajemen Bukit Asam (SMBA). Sejalan dengan Visi dan Misi Perseroan maka Manajemen PTBA bertekad untuk mencapai kinerja setinggi-tingginya dalam pengelolaan Mutu, Lingkungan, K3, Laboratorium, Keamanan Pelabuhan (ISPS Code), Pengamanan, serta Keselamatan Pertambangan dan menjadikannya salah satu prioritas utama dalam setiap aktivitas operasional penambangan dengan menekankan sebagai berikut:

1. Dalam bersaing, Perseroan tanggap pada kebutuhan dan mengutamakan Kepuasan Pelanggan yang tercipta karena Mutu Produk, senantiasa memperhatikan "Budaya Mutu, Sadar Mutu, Peduli Mutu dan Tekad Mutu" serta mematuhi semua peraturan, perundangan dan standar yang berlaku di PTBA secara konsisten, independen dan profesional.

POLICY

The Company's full commitment to environmental preservation is reflected in the Company's vision which expressly states "To be the world-class energy company that cares about the environment". Therefore, the Company always prioritizes aspects of environmental preservation in carrying out mining activities. The implementation of mining operational activities is guided by the correct technical principles or "green mining" which starts at the planning stage which internalizes the requirements for work safety and environmental preservation. This has been regulated in an integrated management system and has been certified by an independent certification agency.

In addition, the Company's commitment to environmental protection is also stipulated in the Company's Environmental Policy which is integrated with the Bukit Asam Management System (SMBA) Policy. In Pursuant to the Company's Vision and Mission, the management of PTBA is determined to achieve the highest performance in Quality and Environmental Management, OHS, Laboratories, Port Security (ISPS Code), Security, as well as Mining Safety. These are considered the top priorities of every mining operation, and will be carried out while emphasizing:

1. *In facing the competition, the Company will be responsive to the customers' needs and prioritize customer satisfaction. The latter will be achieved through product quality, paying attention to "Quality Culture, Quality Care and Quality Determination" as well as compliance with all relevant laws, regulations and standards within PTBA in a consistent, independent and professional manner.*

2. Menerapkan sistem manajemen mutu laboratorium secara konsisten, berdaya saing, terpercaya serta memberikan nilai tambah bagi Perseroan.
3. Melakukan "Green Coal Mining and Coal Industrial Process" yang ramah lingkungan untuk memastikan perlindungan lingkungan termasuk pencegahan pencemaran. Dalam melaksanakan proses penambangan, Persereoan senantiasa menjalankan prinsip-prinsip "Good Mining Practice", yaitu aktivitas pengelolaan lingkungan dilaksanakan secara inheren dengan aktivitas operasi penambangan.
4. Mewujudkan komitmen keselamatan pertambangan melalui kegiatan operasional tambang yang aman, efisien dan produktif, dan senantiasa meningkatkan efektivitas keselamatan pertambangan Perseroan yang terencana, terukur, terstruktur dan terintegrasi.
5. Menciptakan Keteladanan dan Kedisiplinan melalui Perilaku Aman dan pengembangan kompetensi yang efektif.
6. Menerapkan Manajemen Risiko untuk mencegah insiden melalui identifikasi potensi bahaya, analisis penyebab, dan eliminasi sumber bahaya secara keberlanjutan.

2. *Implement a laboratory quality management system that is consistent, competitive, reliable and provides added value to the Company.*
3. *Conduct an environmentally friendly "Green Coal Mining and Coal Industrial Process" initiative to ensure environmental protection, including pollution prevention. In carrying out mining process, the Company will follow "Good Mining Practices", which comprises environmental management activities built into mining operations.*
4. *Actualize mining safety commitments through safe, efficient and productive mining operations, and continuously improve mining safety in a manner that is planned, measurable, structured and integrated.*
5. *Lead by example and enforce discipline by implementing Behavioral Safety and effective competency development.*
6. *Implement Risk Management to prevent incidents through identification of potential hazards, cause analysis, and eradication of sources of danger on an ongoing basis.*

7. Menerapkan *Golden Rule* sebagai aturan baku standar keselamatan kerja dan mengkomunikasikan seuluruh aktivitas yang berkaitan dengan K3, Lingkungan, dan Pengamanan kepada seluruh pegawai dan pihak eskternal agar tercipta kepedulian terhadap keselamatan, lingkungan dan pengamanan.
8. Menerapkan Sistem Manajemen Pengamanan dan Kemananan Pelabuhan (ISPS Code) untuk menumbuhkan kesadaran penciptaan kondisi aman (*security awareness*) kepada seluruh pegawai dengan melibatkan pihak eksternal/komunitas sehingga dapat turut berperan aktif dalam penerapan pengamanan di lingkungan kerja dan masyarakat sekitar.
9. Melakukan Pengukuran Kinerja (termasuk penetapan Sasaran dan Program) dan Peningkatan Berkelanjutan dalam bidang Manajemen "Mutu, Lingkungan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja, Laboratorium, Keamanan Pelabuhan (ISPS Code), Pengamanan, serta Keselamatan Pertambangan", dan ditinjau dalam Rapat Tinjauan Manajemen.
10. Kebijakan ini wajib tersedia bagi pihak-pihak terkait (*Available to Interest Parties*).

Kata Kunci:
1. Kepuasan Pelanggan, Mutu Produk dan Mutu Proses
2. *Product Guarantee*
3. *Green Coal Mining & Coal Industrial Process*
4. *Mining Safety Commitment*
5. Keteladanan, Kedisiplinan dan Perilaku Aman
6. Mencegah Insiden, Manajemen Risiko
7. *Safety, Health and Environment Communication, Golden Rule Commitment*
8. *Security Awareness*
9. *Continuous Improvement*
10. *Available to Interest Parties*

7. *Implement the Golden Rule as a standard for occupational safety and communicate all activities related to OHSE, Environmental concerns and Safeguarding to all employees and external parties in order to raise awareness on safety, environment and security.*
8. *Implement Port Security System (ISPS Code) to create awareness of the need for secure conditions (security awareness) among all employees. External parties/ communities are to be involved so that they can actively participate in safeguarding the Company's work environment and surrounding communities.*
9. *Conduct Performance Assessments (including the determination of Goals and Programs) and Sustainable Improvement in the Management of "Quality, Environment, Occupational Health and Safety, Laboratory, Port Security (ISPS Code), Safeguarding, and Mining Safety", which will be reviewed during the Management Review Meeting.*
10. This *policy must be available to all related parties (Available to all Interest Parties).*

Keywords:
1. *Customer Satisfaction, Product and Process Quality*
2. *Product Guarantee*
3. *Green Coal Mining & Coal Industrial Process*
4. *Mining Safety Commitment*
5. *Exemplary, Discipline and Behavioral Safety*
6. *Incident Prevention, Risk Management*
7. *Safety, Health and Environment Communication, Golden Rule Commitment*
8. *Security Awareness*
9. *Continuous Improvement*
10. *Available to Interest Parties*

Motto

Quality is our Habit, Safety Health and Environment are our Priorities

Di sisi lain, perhatian terhadap efisiensi sumber daya juga termasuk sebagai bentuk implementasi Pengelolaan Lingkungan Hidup sesuai dengan UU no. 32 tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup dan UU no. 30 tahun 2007 tentang Energi. Untuk itu, dalam menjalankan kegiatannya di lokasi Unit Pertambangan Tanjung Enim (UPTE) Perseroan berkomitmen untuk:

1. Pelaksanaan konservasi sumber daya dilaksanakan pada semua tahap pengelolaan sumber daya dari hulu sampai hilir yaitu dari tahapan penyediaan, pengusahaan, pemanfaatan, dan konservasi sumber daya.
2. Merencanakan dan melaksanakan efisiensi sumber daya melalui kegiatan operasional Perseroan yang dilakukan secara ekonomis, bertanggung jawab, dan berwawasan lingkungan sesuai dengan bidang tugas dan lingkup tanggung jawab masing-masing.
3. Kepala satuan kerja di lingkungan UPTE menetapkan langkah-langkah strategis terkait efisiensi sumber daya dan melakukan pembinaan pelaksanaan praktik kebijakan sumber daya Perseroan.
4. Dalam mencapai tujuan implementasi kebijakan sumber daya tersebut, Perseroan memfasilitasi sarana dan biaya yang diperlukan oleh satuan kerja untuk kepentingan kesinambungan usaha.
5. Melakukan program konservasi sumber daya dengan sasaran sebagai berikut:
    1. Efisiensi Energi:
        - Persentase penurunan intensitas konsumsi listrik (kwh per ton produksi batu bara) sebesar 11,0%.
        - Persentase penurunan intensitas konsumsi BBM Solar (liter per ton produksi batu bara) sebesar 2,6%.
    2. Efisiensi Sumber Daya Air:
        - Persentase penurunan penggunaan air sungai (meter kubik per ton produksi batu bara) sebesar 23,0%.
        - Persentasi penurunan beban pencemaran air (kilogram per ton produksi batu bara) sebesar 9,7%.
    3. Pengurangan dan Pemanfaatan limbah B3:
        - Persentase penurunan jumlah limbah B3 (ton per tahun) sebesar 4,0%.
        - Persentase pemanfaatan limbah B3 (ton per tahun) sebesar 5,0%.

On a related note, attention to resource efficiency is also a form of Environmental Management in accordance with Law no. 32 of 2009 on Environmental Protection and Management as well as Law no. 30 of 2007 on Energy. To that end, in carrying out its activities at the Tanjung Enim Mining Unit, the Company is committed to:

1. *Implement resource conservation at all levels of natural resources management, both upstream to downstream, starting provision, cultivation and utilization to conservation.*
2. *Plan and implement efficiency in resource use by conducting the Company's operations economically, responsibly, and environmentally friendly in accordance with the duties and responsibilities of all parties.*
3. *Work unit heads within UPTE sets out strategic steps related to resource efficiency and provides instruction in the implementation of the Company's resource policies.*
4. *In order to achieve the objectives of the resource policy, the Company will provide facilities and funds required by work unit for the purpose of business sustainability.*
5. *Conduct resource conservation programs in accordance with the following targets:*
    1. *Energy Efficiency:*
        - *Reduction in intensity of electricity consumption (kwh per ton of coal production) by 11,0%.*
        - *Reduction in intensity of diesel fuel consumption (liter per ton of coal production) by 2.6%.*
    2. *Water Efficiency:*
        - *Reduction of river water utilization (meter cubic per ton of coal production) by 23,0%.*
        - *Reduction of water pollution (kilogram per ton of coal production) by 9.7%.*
    3. *Reduction and Utilization of B3 Waste:*
        - *Reduction of B3 reduction (ton per year) by 4,0%.*
        - *B3 waste utilization (ton per year) of 5,0%.*

4. Pengurangan dan pemanfaatan limbah padat Non-B3:
   - Persentase pengurangan limbah padat Non-B3 yang dihasilkan (limbah per ton produksi batu bara) sebesar 28,0%.
   - Persentase pemanfaatan limbah padat Non-B3 yang dihasilkan (limbah per ton produksi batu bara) sebesar 14,0%.
5. Pengurangan Pencemaran Udara:
   - Persentase penurunan intensitas emisi Gas Rumah Kaca (tCO2e per ton produksi batu bara) sebesar 2,6%.
   - Persentase pengurangan penggunaan bahan perusak ozon (BPO) refrigrant AC Chlorofluorocarbons (CFCs) (unit per tahun) sebesar 91,0%.

4. Reduction and Utilization of Non-B3 solid waste:
   - *Reduction of non-B3 solid waste produced (ton waste per/ton of coal production) by 28,0%.*
   - *Percentage of Non-B3 solid waste result utilization (ton waste per ton coal production) of 14,0%.*

5. Reduction of Air Pollution:
   - *Reduction of Green House Gasses (tCO2 per ton of coal production) by 2,6%.*
   - *Reduction of Chlorofluorocarbon (CFC) use as AC refrigerant ((unit per year)) as it is deemed an ozone-depleting substance by 91,0%*

PELAKSANAAN KEPATUHAN LINGKUNGAN HIDUP

Dalam melakukan kegiatan usahanya, Perseroan berkomitmen untuk senantiasa memenuhi peraturan perundangan yang berlaku sebagai syarat minimal yang harus dipenuhi. Pelaksanaan Kepatuhan dilaksanakan selama aktivitas bisnis PTBA masih beroperasi. Setiap aktivitas Perseroan dimulai dengan identifikasi aspek dan dampak lingkungan bersama pemangku kepentingan. Aktivitas ini dilaksanakan dalam kerangka kerja Analisis Mengenai Dampak Lingkungan sebagai bagian dari kegiatan untuk memperoleh Izin Lingkungan.

Selama operasi tambang dan aktivitas bisnis, Perseroan melakukan kegiatan pengelolaan, pengukuran, dan pemantauan lingkungan dan sosial. Kegiatan pengelolaan lingkungan yang dilakukan meliputi:

1. Penataan Lahan
   a. Lahan bekas tambang
   b. Areal timbunan
2. Revegetasi
   a. Penanaman
   b. Pemeliharaan tanaman di daerah reklamasi
      i. Penyulaman
      ii. Pemupukan
      iii. Pengendalian hama penyakit tanaman
3. Pengendalian erosi
   a. Pembuatan saluran
   b. Pembatuan
   c. Perawatan saluran

IMPLEMENTATION OF ENVIRONMENTAL COMPLIANCE

In conducting its business activities, the Company is committed to comply with applicable laws and regulations as a minimum requirement. Compliance will be upheld as long as PTBA remains in business. Every activity of the Company begins by identifying environmental aspects and impacts together with all stakeholders. This activity is carried out within the framework of the Environmental Impact Analysis as part of the requirements for an Environment Permit.

During mining operations and business activities, the Company carry out management, measurements and monitoring of environmental and social factors. Environmental management activities include:

1. Land Management
   a. Post-mining Area
   b. Stockpile Area
2. Revegetation
   a. Planting
   b. Plant cultivation in reclamation area
      i. Stitching
      ii. Fertilization
      iii. Pest control
3. Erosion control
   a. Creation of waterways
   b. Rock formation
   c. Maintenance of Waterway

4. Pengelolaan Air Asam Tambang
   a. Pengapuran
   b. Pembuatan KPL (Kolam Pengendap Lumpur)
   c. Perawatan KPL
5. Penanggulangan debu
6. Pengelolaan Limbah Padat, Cair, dan Limbah B3
7. Pemantauan Lingkungan
   a. Bidang Fisika – Kimia
      i. Pemantauan kualitas udara ambient
      ii. Pemantauan emisi udara
      iii. Pemantauan kebisingan
      iv. Pemantauan kualitas air
      v. Pemantauan kualitas tanah
      vi. Pemantauan revegetasi
      vii. Pemantauan *housekeeping*
      viii. Pemantauan swabakar timbunan batubara.
      ix. Pemantauan erosi dan sedimentasi.
      x. Pemantauan ISPA (Infeksi Saluran Pernapasan Atas).
   b. Bidang Biologi
      i. Pemantauan biota air
      ii. Pemantauan satwa liar
   c. Bidang Sosial Ekonomi dan Budaya
      i. Upaya penanggulangan untuk SOSEKBUD

4. Acid Mine Drainage Management
   a. Liming
   b. Creation of Mud Settling Ponds (KPL)
   c. Maintenance of Mud Settling Ponds
5. Dust Countermeasures
6. Solid, Liquid, and B3 Waste Treatment
7. Environmental Monitoring
   a. Chemistry – Physics
      i. Monitoring of ambient air quality
      ii. Monitoring of gaseous emissions
      iii. Monitoring of noise
      iv. Monitoring of water quality
      v. Monitoring of soil quality
      vi. Monitoring of revegetation
      vii. Monitoring of housekeeping
      viii. Monitoring of coal deposit spontaneous combustion
      ix. Monitoring of erosion and sedimentation
      x. Monitoring of Upper Respiratory Tract Infection (ISPA).
   b. Biology
      i. Monitoring of water organisms
      ii. Monitoring of wild animals
   c. Socio-economy and Culture
      i. Countermeasure for SOSEKBUD

SISTEM MANAJEMEN AIR ASAM TAMBANG

Terjadinya air asam tambang (AAT) di areal pertambangan batu bara Perseroan telah terpantau sejak awal tahun 1990, yaitu di tambang Klawas Timur. Namun penyelidikan yang lebih sistematis tentang potensi pembentukan AAT baru dilakukan pada tahun 2007 di IUP Banko Barat. Penelitian yang dilakukan oleh tim Institut Teknologi Bandung (ITB) dengan mengambil sampel batuan dari dinding pit 1 IUP Banko Barat. Tim peneliti pun berhasil mengidentifikasi keberadaan batuan pembentuk asam (*potentially acid forming*/PAF). Hal ini selanjutnya diperkuat oleh hasil analisis sampel batuan tambahan yang dilakukan pada tahun 2008.

Selama masa operasi, AAT yang terjadi dapat dikelola dengan cara penetralan melalui penambahan kapur tohor sehingga aliran air tambang (*effluent*) dapat diupayakan memenuhi baku mutu air limbah sebelum memasuki perairan umum. Ini adalah praktik yang umum dilakukan di areal pertambangan, khususnya tambang batu bara.

ACID MINE DRAINAGE MANAGEMENT SYSTEM

Accumulation of acidic water (AAT) in the coal mines area of the Company has been observed since the early 1990s in the Klawas Timur Mine. A systematic investigation on the potential of new AAT formation was conducted in 2007 at IUP Banko Barat. The research was carried out by a team from the Bandung Institute of Technology (ITB) who took rock samples from the walls of pit 1 at IUP Banko Barat. The research team managed to identify the presence of potentially acid forming (PAF) rocks. This was later supported by analysis of additional rock samples in 2008.

The formation of AAT was managed by means of neutralization through the addition of calcium oxide to ensure that the effluent can meet the quality standards of waste water before entering public waterways. This is a common practice in mining areas, especially coal mines.

Namun, risiko terbesar akan dihadapi pada masa pascatambang. Beberapa kasus telah menunjukkan kualitas air pada void bekas tambang (*pit lake*) yang tidak memenuhi baku mutu limbah cair maupun baku mutu air. Pada kasus seperti itu, tidak banyak pilihan yang tersisa untuk mengatasi masalah AAT, yang berakibat pada risiko biaya yang sangat mahal.

The biggest risks occur in the post-mining period. In some cases, water quality in the pit lakes do not meet the quality standards for either liquid waste or water. In such cases, there are only a few possible solutions, all of which are expensive.

Oleh karena itu, praktik terbaik penanganan AAT yang dikenal di kalangan industri pertambangan adalah mencegah terjadinya AAT, atau yang sering disebut sebagai "preventive action". Dengan cara ini pencegahan dilakukan dengan memisahkan dan mengisolasi batuan pembentuk asam (*potentially acid forming*/PAF) dengan cara menudunginya dengan lapisan batuan yang bukan pembentuk asam (*non-acid forming*/NAF) sedemikian rupa sehingga tidak memungkinkan terjadinya proses oksidasi batuan PAF. Cara ini dikenal sebagai teknik enkapsulasi. Teknik yang merupakan bagian penting dari suatu sistem manajemen AAT yang harus dibangun oleh perusahaan tambang, termasuk tambang batu bara PTBA.

Therefore, the best practices for AAT management in the mining industry is to prevent formation of AAT or "preventive action". This is accomplished by separating and isolating potentially acid forming (PAF) rocks by covering them with layers of non-acid forming (NAF) rocks to prevent the oxidation of PAF rocks. This is known as the encapsulation technique, an important part of an AAT management system that must be established by mining companies, including PTBA.

Setelah melalui berbagai penelitian dan kajian, Perseroan berhasil membangun sistem manajemen AAT terintegrasi. Sistem tersebut disusun oleh empat komponen utama, yaitu:

1. Karakterisasi geokimia batuan
   Melalui karakterisasi geokimia batuan, karakteristik dari berbagai batuan overburden dan interburden dalam pembentukan AAT dapat diidentifikasi. Hasilnya adalah tipe batuan PAF atau NAF.
2. Model sebaran batuan PAF dan NAF
   Hasil dari karakterisasi geokimia batuan selanjutnya digambarkan sebarannya baik secara lateral maupun vertikal didasarkan pada model geologi. Model ini selanjutnya menjadi masukan penting dalam perencanaan tambang agar dapat dilakukan segregasi antara batuan PAF dan NAF serta penempatannya yang terkendali.
3. Model enkapsulasi batuan PAF
   Rancangan enkapsulasi batuan PAF sangat tergantung pada ketersediaan batuan NAF dan karakteristik kompaksinya. Jika proporsi NAF terhadap PAF kecil, maka perlu dikaji cara penimbuan yang memadai.

After conducting a number of research projects and studies, the Company successfully established an integrated AAT management system. The system comprises four main components, namely:

1. *Characterization of rock geochemistry*
   Through the characterization of rock geochemistry, the characteristics of various overburden and interburden rocks in the formation of AAT are identified as either PAF or NAF rocks.
2. *MPAF and NAF rock distribution model*
   The lateral and vertical distribution of the results from rock geochemical characterization is further illustrated in a geological model. The model subsequently becomes an important input in mine planning in order to ensure segregation of PAF and NAF rocks and controlled placement.
3. *PAF rock encapsulation model*
   The design of PAF rock encapsulation is highly dependent on the availability of NAF rocks and its compaction characteristics. If the proportion of NAF is smaller than PAF, it is necessary to review proper stockpiling methods.

4. Prediksi kualitas air di void bekas tambang
   Terjadinya void (lubang tambang yang tersisa) pada akhir tahapan penambangan di area tambang terbuka batu bara memang tidak dapat terhindarkan dan umumnya void tersebut akan terisi air. Prediksi kualitas air pascatambang perlu dilakukan sehingga dapat dilakukan upaya-upaya agar kualitas air dapat memenuhi baku mutu lingkungan (BML).

4. *Water quality prediction in post-mining pit lake*
   In open coal mines, the occurrence of voids (remaining mine holes) is unavoidable in the late stages of mining. Generally, the void will be filled with water. Predictions for post-mining water quality is necessary to comply with Environmental quality standards.

KONSERVASI ENERGI

Sebagai pedoman pelaksanaan efisiensi energi, Perseroan telah menetapkan Kebijakan Sumber Daya Efisiensi Energi Listrik dan BBM. Terkait hal ini, Perseroan memiliki Manager Energi yang telah tersertifikasi oleh Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP)/LSP-HAKE, yang didukung organisasi dan sumber daya manusia yang kompeten dalam melaksanakan kebijakan tersebut. PTBA juga telah memiliki rencana strategis dengan sasaran dan jadwal yang jelas sebagai dasar pelaksanaan efisiensi energi, dan dilakukan pemantauan dalam pelaksanaannya dengan melakukan audit energi secara internal dan eksternal.

Di tahun 2016, audit eksternal terkait penggunaan energi di PTBA dilaksanakan oleh PT Energi Management Indonesia dengan hasil yang menunjukkan bahwa ada potensi penghematan sebesar 10.804.005 GJoule. Selain melibatkan pihak auditor eksternal, Perseroan juga memiliki pegawai yang kompeten dalam melakukan audit energi secara internal. Untuk meningkatkan efisiensi pemakaian energi, UPTE PTBA telah melaksanakan program pemanfaatan teknologi Pembangkit Listrik Mulut Tambang (PLTU-MT) dengan memanfaatkan *waste coal* (batu bara limbah), penggantian pompa *engine*/diesel menjadi pompa listrik, penggantian lampu menjadi lampu hemat energi, pemanfaatan alat berat berbasis listrik, dan digitalisasi sistem pemantauan & pengendalian *coal handling facility* (CHF).

Adapun intensitas pemakaian energi listrik di UPTE PTBA pada tahun 2018 adalah sebesar 0,1737 GJoule/Ton, lebih kecil dari tahun sebelumnya sebesar 0,1883 GJoule/Ton atau turun sebesar 7,8%.

ENERGY CONSERVATION

The Company has established a Policy of Electrical and Fuel Resources Efficiency as the basic guideline for energy conservation. Furthermore, the Company has assigned an Energy Manager who has been certified by the National Board for Professional Certification (BNSP)/LSP-HAKE and is supported by competent organizational and human resources to implement the policy. The Company also has a strategic plan with clear goals and schedules as basis for the implementation of energy efficiency methods. Monitoring of energy efficiency is carried out through internal and external energy audits.

In 2016, an external audit on energy consumption in PTBA was conducted by PT Energi Management Indonesia, with results showing potential savings of 10,804,005 GJoule. Besides involving external auditors, the Company also has employees who are competent in conducting internal energy audits. To improve the efficiency of electricity consumption, UPTE PTBA has conducted a program to utilize Mine Mouth Power Plant (PLTU-MT) technology that uses waste coal, replaced engine/diesel pumps with electric pumps, replaced lights with energy-efficient models, utilized electric powered heavy equipment, and digitalized monitoring & control systems for coal handling facilities (CHF).

In 2018, electricity use in UPTE PTBA reached 0.1737 GJoule/Ton, a reduction of 7.8% from last year's average of 0.1883 GJoule/Ton.

REVEGETASI

Revegetasi adalah usaha untuk memperbaiki dan memulihkan vegetasi yang rusak melalui kegiatan

REVEGETATION

Revegetation is the effort to improve and restore damaged vegetation through replanting and maintenance on post-

penanaman dan pemeliharaan pada lahan bekas tambang. Lahan yang telah siap tanam pada awalnya ditanami dengan menggunakan jenis tanaman *Legume Cover Crop* (LCC) untuk mencegah terjadinya erosi. Sedangkan revegetasi pada areal reklamasi final dilakukan dengan jenis-jenis tanaman tertentu yang dipilih.

mining areas. Legume Cover Crops (LCC) will initially be planted to prevent erosion while revegetation in final reclamation areas will utilize specific plant types.

Untuk mendukung revegetasi, PTBA mengelola Pusat Pembibitan Tanaman seluas 2,5 ha di areal Tambang Air Laya. Kebun bibit ini memiliki koleksi 84 spesies dengan kapasitas 500.000 batang bibit tanaman per tahun. Jenis tanaman yang dibudayakan adalah tanaman kehutanan, tanaman buah yang multiguna (MPTS – *Multi Purpose Tree Species*), dan tanaman endemik yang hanya dapat tumbuh di Sumatera, yaitu Merbau. Pusat Pembibitan Tanaman juga memiliki Laboratorium kultur jaringan untuk mengembangkan bibit unggul dan bibit pengayaan yang sulit dikembangkan dengan metode vegetative maupun generatif.

To support revegetation efforts, PTBA manages a Plant Nursery Center on a 2.5 ha plot of land in the Air Laya Mine area. This nursery center has a collection of 84 species with a capacity of 500,000 seedlings per year. Plants cultivated at the center include forest trees, Multi Purpose Tree Species (MPTS), and endemic plants that can only grow in Sumatra, which is Merbau. The Plant Nursery Center also has a tissue Laboratory to develop high quality seeds and conduct seedling enrichment for plants that are difficult to grow through vegetative and generative methods.

Dalam pelaksanaan revegetasi, PTBA mengikutsertakan masyarakat dalam melalui kegiatan pembibitan maupun penanaman di areal lahan pasca tambang. Revegetasi yang telah dilakukan sampai dengan tahun 2018 seluas 1.989,65 Ha dan revegetasi pada tahun 2018 seluas 55,23 Ha.

In the implementation of revegetation, PTBA involves the community through nursery and planting activities of perennials as well as crops In post-mining areas. Revegetation conducted until 2018 covered a total area 1,989.65 Ha and the revegetation measures conducted in 2018 covered 55,23 Ha.

KEGIATAN YANG DILAKUKAN DAN DAMPAK KUANTITATIF

Tanggung jawab Perseroan terhadap lingkungan hidup di sepanjang tahun 2018 antara lain diwujudkan melalui berbagai kegiatan sebagai berikut:

ACTIVITIES CARRIED OUT AND QUANTITATIVE IMPACT

The Company's environmental responsibilities in 2018 were manifested through a number of activities:

1. **Penanaman Hutan Kota H. Kalamudin, sebagai bagian dari Kegiatan Rehabilitasi DAS untuk Fasilitas Umum**

   Hutan kota merupakan sebuah sistem kompleks yang terdiri atas sistem fisik (*physical system*), sistem biologi, dan sistem manusia yang merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan. Kompleksitas dalam sistem tersebut menjadi sangat tinggi apabila hutan kota berada di areal yang bukan hutan dengan kondisi lahan yang terdegradasi seperti lahan bekas tambang. Pembangunan hutan kota pada kondisi lahan yang demikian memerlukan pendekatan yang didasarkan pada prinsip kelestarian sumber daya berbasis potensi lokal, yang berarti keterpaduan antara prinsip konservasi sumber daya alam dan kemanfaatan dengan optimalisasi penggunaaan sumber daya lokal.

1. *Planting of the H. Kalamudin Urban Forest, as part of Watershed Rehabilitation Activity for Public Facilities*

   An urban forest is a complex system consisting of a physical system, a biological system, and a human system, which altogether are inseparable. The complexity within the system becomes incredibly high when urban forests are located in a non-forest area with degraded land conditions such as post-mining areas. The development of urban forests under such conditions requires an approach focused on sustainability of resources based on local potential, which means integration between the principles of conservation of natural resources and benefits by optimizing the use of local resources.

Tujuan utama pembangunan hutan kota adalah terciptanya daya dukung dan fungsi ekosistem yang optimal untuk kemanfaatan ekonomi, sosial dan lingkungan dalam konteks masyarakat perkotaan. Pembangunan hutan kota dimaksud agar tercipta suatu kondisi fisik kota yang serasi, yang merupakan keadaan bentang alam kota berupa alam di atas tanah perkotaan termasuk tumbuhan, sungai, danau, rawa, dan bukit. Hutan kota di atas lahan bekas tambang yakni dengan memperbaiki kembali lahan bekas tambang yang telah rusak dan memanfaatkan lahan tersebut menjadi lebih bermanfaat, masih banyak nilai nilai kearifan lokal yang dapat dimanfaatkan sebagai acuan dalam pembangunan hutan kota di Muara Enim.

The main objective of urban forest development is the creation of optimal ecosystem support and functionality for economic, social and environmental benefits in the context of urban communities. The construction of the urban forest is intended to create a physical harmony within the city, where the city landscape includes natural features on urban land including plants, rivers, lakes, swamps, and hills. Urban forests on post-mining areas are created by repairing damaged ex-mining land and utilizing the land to become more useful. There is still a wealth of local wisdom that can be used as a reference in the development of urban forests in Muara Enim.

Jenis-jenis tanaman lokal asli menjadi bagian utama dalam skenario pemilihan jenis tanaman yang akan dibangun di unit-unit hutan kota. Skema dan pendekatan yang dipakai untuk pemilihan jenis tanaman lokal asli sesuai kebutuhan pembangunan hutan kota. Tahapan pemilihan jenis dan pemakaiannya dalam unit-unit hutan kota dilandasi dengan pengenalan jenis, nilai manfaat, dan kecocokan adaptasi di tapak hutan kota dari tumbuhan tersebut. Jenis-jenis tanaman lokal dipilih dengan memperhatikan nilai keaslian tanaman, kondisi kehidupan, lingkungan fisik di areal hutan kota.

Native plant species are a major part in the selection of plants to for urban forest units. The schemes and approaches used to select native local plants is adapted to the needs of urban forest development. The selection stages for plant species and their intended use in urban forest units are based on type identification, benefits, and compatibility to the urban forest sites. Local plant types are chosen with regard to the value of their authenticity, environmental conditions, and physical surroundings in urban forest areas.

Hutan kota yang akan dibangun di kota Muara Enim memiliki ciri khas tersendiri yang tidak ditemui di tempt-tempat lain. Hutan kota ini akan dibangun di atas lahan bekas tambang batu bara yang memiliki banyak faktor pembatas untuk pertumbuhan tanaman. Adapun manfaat dari pembuatan hutan kota tersebut adalah:

1. Sebagai penjamin fungsi ekologi, hutan kota bertindak seperti paru-paru kota yang menyerap karbondioksida (CO2) dan menghasilkan oksigen yang sangat diperlukan bagi mahluk hidup di kota Muara Enim untuk pernapasan. Penghijauan di lokasi hutan kota dapat menciptakan ruang hidup bagi makhluk hidup di alam, memungkinkan terjadinya interaksi secara terpadu.
2. Sebagai konservasi tanah dan air. Lahan bekas timbunan SP-702 merupakan kawasan tertinggi, sehingga dengan kondisi tanahnya yang lebih dapat menyebabkan longsor, keberadaan hutan

The urban forest that will be established in Muara Enim has its own set characteristics that are unique to the area. This urban forest will be built on a post coal mining area which has many limiting factors for plant growth. The benefits of urban forests are:

1. *As a guarantor for ecological functions, urban forests act like the lungs of a city that absorbs carbon dioxide (CO2) and produce oxygen, which is necessary for all living organisms in Muara Enim. Afforestation at the location of urban forests can create living spaces for various creatures, which then allows for integrated interaction.*
2. *Land and water conservation. The area that used to be landfill SP-702 sits at a high elevation and is susceptible to landslides. The presence of urban forests can prevent erosion and landslides, with the*

kota dapat menjadi penyangga untuk mencegah erosi dan longsor, perakaran vegetasi hutan kota dapat membantu mempercepat laju infiltrasi dan perkolasi air ke dalam tanah sehingga dapat meningkatkan penyediaan air tanah.

3. Penambah nilai keindahan.
4. Sebagai sarana rekreasi dan pendidikan.
5. Pelestari plasma nutfah.
6. Penyaring partikel padat udara.
7. Salah satu bentuk komitmen perusahaan sebagai pemegang izin pinjam pakai kawasan hutan dalam menjalankan kewajiban Merehabilitasi Daerah Aliran Sungai (Rehabilitasi DAS).

Rehabilitasi DAS Hutan Kota tahun 2018

Kegiatan rehabilitasi DAS di lokasi hutan kota pada tahap pertama seluas 20 Ha telah sampai pada kegiatan pemupukan awal menggunakan pupuk NPK dengan dosis 200 gram per batang. Pada areal hutan kota tanaman yang telah dilakukan pemupukan yaitu tanaman durian, rambai, tupak, rukam, kuwini dan cipir. Pada saat ini realisasi pekerjaan sudah mencapai 70%, mulai dari pemagaran tanaman, pembuatan pondok kerja, dan penanaman tanaman hutan maupun tanaman buah langka. Ada pun beberapa kegiatan yang dilakukan yaitu:

1. *Land clearing Boundary* Hutan Kota
   Land clearing hutan kota dilakukan menggunakan alat berat Dowzer dengan cara mengikuti hasil dari boundary peta yang telah direncanakan dan kordinat posisi lokasi hutan kota telah tertuang di dalam GPS sebagai acuan dalam pekerjaaan *land clearing* rencana pagar.

root systems of the vegetation able to accelerate infiltration and percolation of water into the soil to preserve groundwater supply.

3. *Aesthetic value.*
4. *Recreation and education.*
5. *Germplasm Preservation.*
6. *Airborne solid particles filtration.*
7. *Commitment of the Company as a concessionaire of forest land in carrying out its obligation to rejuvenate watersheds (Watershed Rehabilitation).*

Rehabilitation of Urban Forest Watersheds in 2018

During the first phase of watershed rehabilitation activities within the 20 ha urban forest, the Company has finished initial fertilization activities using NPK fertilizer at 200 grams per stem. Plants that have been fertilized are durian, rambai, tupak, rukam, saipan mango and cipir. Currently, realization of the program has reached 70%, including creation of fences, work huts, and planting forest plants and rare fruit plants. There are also several activities carried out, namely:

1. *Urban Forest Land Clearing Boundary*
   Urban forest land clearing is conducted using bulldozers following the boundaries of the planned map. Coordinates of the urban forest are tracked via GPS as a reference for land clearing.

2. Pencarian Kayu
Pencarian kayu untuk tiang pagar lokasi hutan kota menggunakan kayu dari tanaman akasia yang berada di sekitar hutan kota. Tanaman akasia ditebang menggunakan gergaji mesin dan dipotong-potong sepanjang 1,5-1,7 meter. Batang tanaman akasia yang ditebang dengan diameter 14-18 cm dapat digunakan sebagai tiang pagar.

2. *Collecting Wood*
Fence posts for the urban forest uses wood from acacia plants that are scattered around it. Acacia plants are cut evenly using a chainsaw into 1.5-1.7 meter poles. The Acacia plants that are used for fence posts should have a diameter of 14-18 cm

3. Pemasangan Tiang Pagar
Pemasangan tiang pagar dilakukan degan cara menancapkan kayu pada posisi yang telah dihitung dan dipersiapkan sebelumnya. Tiang pagar ditancapkan menggunakan alat berat excavator 200 dengan kedalaman 30-50 cm sesuai dengan tekstur dan kekerasan tanah dengan jarak antara tiang pagar yaitu 1,5 meter.

3. *Fence Post Installation*
Installation of fence posts is done by plugging wood in positions that have been calculated and prepared in advance. The fence posts is planted using type 200 excavators with a depth of 30-50 cm according to the texture and hardness of the soil with a distance between fence posts of 1.5 meters.

4. Pemasangan Kawat Duri
Pada bulan Agustus kegiatan pemasangan kawat duri telah dilakukan sebanyak tiga roll kawat

4. *Barbed Wire Installation*
In August, three rolls of barbed wire, each with a length of 100 meters, were installed. The barbed

duri dengan panjang satu roll yaitu 100 meter. Kawat duri dipasang pada tiang pagar yang telah dipersiapkan sebelumnya menggunakan kayu ditarik hingga kencang dan tidak kendor kemudian kawat duri dipakukan pada tiang tiang tersebut dengan kuat agar tidak terlepas. Pemasangan pagar kawat duri pada bulan Agustus telah mencapai 100 meter.

wire is mounted on fence posts that has been prepared in advance using wood, pulled tight, and then nailed to the posts. Installation of barbed wire fence in August has covered 100 meters.

5. Penanaman Tanaman

   Setelah dilakukan pemasangan pagar dan lokasi hutan kota dipastikan telah aman dari hama berkaki empat maka selanjutnya dilakukan penanaman dengan jarak tanam 3 x 3 meter. Adapun tanaman yang ditanam meliputi:

5. *Planting*

   After installing fences and ensuring that the urban forest is safe from four-legged pests, planting is carried out in spaces of of 3 x 3 meters. The plants include:

No.	Jenis Tanaman *Types of Plant*	Jumlah (Btg) *Amount*	Tinggi Rata-Rata Tanaman (cm) *Average plant height*	Lokasi *Location*
1	Merbau *Timber*	900	60 – 120	Id 4 Hutan Kota *Urban forest Id 4*
2	Tembesu *Tembesu Tree*	700	25 – 40	Id 4 Hutan Kota *Urban forest Id 4*
3	Jati *Teak*	300	25 – 40	Id 4 Hutan Kota *Urban forest Id 4*
4	Angsana *Angsana Tree*	300	80 – 100	Id 4 Hutan Kota *Urban forest Id 4*
5	Rambai *Rambai Tree*	90	80 – 100	Buah langka *Rare Fruit*
6	Duku *Lanseh totree fruit*	100	60 – 90	Buah langka *Rare Fruit*
7	Rukam *Rukam Tree*	90	120 – 150	Buah langka *Rare Fruit*
8	Kuwini *Saipan Mango*	90	90 – 120	Buah langka *Rare Fruit*
9	Cipir *Cipir*	40	80- 100	Buah langka *Rare Fruit*

Penyulaman Tanaman

Penanaman pada lokasi hutan kota dilakukan pada triwulan III di mana intensitas hujan berkurang sehingga menyebabkan beberapa tanaman kering dan mati. Untuk mempertahankan jumlah populasi dalam luasan hektar tersebut maka dilakukan kegiatan penyulaman untuk mengganti tanaman yang mati dengan jenis tanaman yang sama. Atau apabila persentase kematian lebih dari 40% dapat diganti dengan tanaman lain yang cocok pada lokasi tersebut yang bertujuan untuk mempertahankan populasi. Oleh sebab itu pada bulan Oktober dilakukan penyulaman

Plant Stitching

Planting at the urban forest was carried out in the third quarter when rain intensity was reduced, causing some plants to dry out and die. In order to maintain the area's plant population, extension activities were carried out to replace dead plants with the same type of plant. In areas the death rate exceeds 40 other plants that are more suitable for the location is used instead. In October, plant stitching was done on the Id 5 plot. The plot previously contained tembesu, durian, and merbau trees, which were replaced with 100 stems of perennial plant species, 140 stems of teak and 50

tanaman pada Id 5 yang mana sebelumnya ditanam tanaman tembesu, durian, dan merbau disulam/diganti dengan jenis tanaman tembesu 100 batang, jati 140 batang dan merbau putaran 50 batang mengunakan pupuk bokashi 180 karung. Selain itu dilakukan juga penanaman tanaman buah pada pinggir jalan dengan tanaman buah nangka 20 batang dan bisbul 10 batang.

stems of merbau tree using 180 sacks of bokashi fertilizer. In addition, planting of fruit trees near the roadside was also carried out using 20 stems of jackfruit and 10 bisbul stems.

6. Perawatan Tanaman

Penanaman tanaman memasuki musim kemarau sudah tidak dilakukan lagi dan dilanjutkan dengan perawatan tanaman. Pada bulan Juli dilakukan perawatan tanaman pada id buah-buahan lokal, id 4, dan id 5 dilokasi hutan kota. Perawatan dilakukan secara mekanis maupun secara manual menggunakan mesin potong rumput, parang, dan arit. Metode perawatan tanaman menggunakan metode piringan dengan cara membersihkan gulma pada sekeliling tanaman selebar 1 meter. Selain itu juga perawatan tanaman menggunakan metode jalur dengan cara membersihkan semua gulma pada setiap jalur tanaman seluas 3 Ha.

6. *Plant Treatment*

In dry season planting is no longer carried out and continued with plant treatment. In July, plant treatment was carried out at id local fruit, id 4, and id 5. Treatment activities were either conducted mechanically or manually using a lawnmower, machete and sickle. Plant treatment utilized a disc method by cleaning weeds around a 1-meter radius from each plant. In addition, the path method was also carried out by cleaning all weeds in every 3 ha of plant lanes.

7. Pemupukan Tanaman Buah-buahan
   Pemupukan awal dilakukan khususnya untuk tanaman buah-buahan yang pertumbuhannya kurang baik, yaitu dengan menggunakan pupuk NPK (Kebo Mas) dengan dosis 200 gram per batang. Pemupukan dilakukan setelah pengendalian gulma pada sekeliling tanaman, pemupukan dilakukan dengan cara membuat piringan pada sekeliling batang menggunakan cangkul dengan kedalaman 15 cm. Lalu pupuk NPK ditabur pada lubang piringan yang telah tersedia selanjutnya lubang piringan ditutup kembali menggunakan sisa tanah pada saat pembuatan lubang.

7. Fruit Plant Fertilization
   Initial fertilization was done to the fruit trees which experienced poor growth using NPK fertilizer (Kebo Mas) at 200 grams per stem. Fertilization was carried out after weed control measures around the plants by making 15 cm deep trenches around the stems using a hoe. NPK fertilizer is then sown on the trench. Then the disc hole is closed again using the soil excavated when the hole was dug.

2. Pembangunan Tanjung Enim Kota Wisata

Pembangunan Kota Wisata Tanjung Enim merupakan kelanjutan dari rangkaian pekerjaan yang telah dilakukan sebelumnya yaitu:

1. Rencana Pengembangan Wilayah Kerja Kuasa Pertambangan (RPWKKP) dan Rencana Detail Tata Ruang (RDTR) Kawasan Perkantoran PTBA Tahun 1992.
2. Rencana Detail Tata Ruang (RDTR) Kota Tanjung Enim Tahun 1994 (Perda Nomor: 15/1998).
3. Indikasi Program PTBA Tanjung Enim Tahun 1999.

Indikasi program penataan Tanjung Enim menjadi kota tujuan wisata merupakan salah satu upaya usaha perusahaan dalam rangka mendukung pengembangan Kota Tanjung Enim dengan cara merevitalisasi fasilitas sosial dan umum di Wilayah Kuasa Pertambangan dengan harapan dapat meningkatkan kehidupan sosial, pemberdayaan, dan perekonomian masyarakat serta sebagai wujud pelaksanaan tanggung jawab sosial Perseroan.

Program penataan Tanjung Enim menjadi kota tujuan wisata disusun dengan pertimbangan sebagai berikut:

1. Pertimbangan dampak pasca penambangan khususnya di Wilayah Tanjung Enim.
2. Diperlukan konsep jangka panjang yang menyentuh kebutuhan utama masyarakat Tanjung Enim yang dapat menggerakan pertumbuhan dan perkembangan Sektor Ekonomi dan Sosial Pasca Penambangan.

2. Development of Tanjung Enim Tourist City

The development of the Tanjung Enim Tourism City is a follow-up from previous activities, namely:

1. *Mining Work Area Development Plan (RPWKKP) and Detailed Spatial Planning (RDTR) of PTBA's Office District in 1992.*
2. *Tanjung Enim Detailed Spatial Planning (RDTR) in 1994 (Regional Regulation No. 15/1998)*
3. *Tanjung Enim PTBA Program Indication in 1999.*

Indications for the planning of Tanjung Enim as a tourism destination is part of the Company's efforts to support the development of Tanjung Enim by revitalizing social and public facilities in the Mining Area, in the hopes that it could improve social welfare, empowerment and the society's economy as well as the realization of Company's social responsibilities.

Planning for Tanjung Enim to become a tourism destination was compiled with the following considerations:

1. *Post-mining impact considerations, specifically in the Tanjung Enim Region.*
2. *The necessity for a long-term concept that caters to the primary needs of Tanjung Enim residents that could drive growth and development of the Economic Sector and Post-Mining Social Sector.*

Visi dan Misi Pembangunan Tanjung Enim Kota Wisata adalah sbb:

Visi
Menjadikan Tanjung Enim Sebagai Tujuan Kota Wisata Terbesar di Sumatera Selatan.

Misi
- Mengembangkan infrastruktur dan regulasi.
- Memanfaatkan lahan bekas tambang.
- Mengembangkan budaya & kearifan lokal, industri kreatif, perhotelan & kuliner.
- Mengembangkan destinasi wisata, media promosi & teknologi informasi.
- Meningkatkan taraf ekonomi, sosial, pendidikan masyarakat serta pelestarian lingkungan.
- Memberdayakan potensi lokal dan kesempatan kerja bagi masyarakat.
- Meningkatkan partisipasi masyarakat dalam mendukung RJP perusahaan.

The Vision and Mission of Tanjung Enim Tourism City Development are as follows:

Vision
Developing Tanjung Enim as the Biggest Tourism City Destination in South Sumatra.

Mission
- *Developing infrastructure and regulation.*
- *Utilizing ex-mining land.*
- *Develop local heritage & wisdom, creative industries, hospitality & culinary.*
- *Developing tourist destinations, promotional media & information technology.*
- *Improving the community's economic, social, education and environmental preservation.*
- *Empowering local potential and employment opportunities for the community.*
- *Increasing community participation in supporting company's long-term plan.*

3. Pemanfaatan Kolam Pengendap Lumpur (KPL) untuk budidaya air tawar

Sejalan dengan visi Perseroan untuk menjadi perusahaan kelas dunia yang peduli lingkungan, PTBA telah melakukan inovasi dengan memanfaatkan KPL seluas 2,2 hektar milik Perseroan untuk budidaya perikanan air tawar sejak tahun 2009. Tujuannya adalah dalam rangka pemberdayaan masyarakat sekitar Perseroan untuk mendapatkan nilai tambah ekonomi. Program yang telah dilaksanakan adalah pelatihan dan pembentukan kelompok Sepupu Jaya dengan anggota 14 orang. Unsur pembaruan dalam budidaya ikan air tawar ini adalah pembenihan secara mandiri (gurami, nila, lele), pembesaran, serta pengolahan/diversifikasi produk (Salai Lele).

3. The Utilization of Mud Settling Pond (KPL) for Freshwater Cultivation

In line with the Company's vision to become a world-class company that cares for the environment, PTBA has innovated by utilizing the Company's 2.2 hectare KPL for freshwater aquaculture since 2009. The aim is to empower the surrounding communities to obtain economic added value. The program that has been implemented is the training and formation of the Sepupu Jaya group with 14 members. The renewal element in freshwater fish cultivation is independent hatchery (gouramy, tilapia, catfish), growing, and processing/product diversification (Salai Lele).

Upaya bertahun-tahun yang telah dilakukan oleh Perseroan dan masyarakat telah mendorong terciptanya perubahan yang positif, di antaranya adalah terbentuknya lapangan pekerjaan baru bagi masyarakat, pasokan ikan dan benih ikan dapat dipenuhi oleh kelompok, ketua kelompok usaha telah mendapatkan

The years of effort that has been carried out by the Company and the community have led to the creation of positive changes, including the formation of new jobs for the community, fish and fish seeds supply could be met by groups, business group leaders have gained trust as fisheries training instructors and Self-help Fisheries

kepercayaan sebagai instruktur pelatihan perikanan dan Penyuluh Perikanan Swadaya (PPS) dari Dinas Perikanan Kabupaten Muara Enim, menjadi lokasi studi banding/*benchmarking* perikanan skala nasional, serta berhasil mendapatkan penghargaan Adibakti Mina Bahari dari Kementerian Kelautan dan Perikanan serta Terbaik I Budidaya Perikanan Tingkat Provinsi Sumatera Selatan.

Instructor (Penyuluh Perikanan Swadaya/PPS) from the Muara Enim District Fisheries Service, became the location of a national scale fishery comparative study/ benchmarking, and succeeded in getting the Adibakti Mina Bahari award from the Ministry of Maritime Affairs and Fisheries and the Best I Provincial Fisheries in South Sumatra.

4. Program Kampung Iklim

Perseroan kembali berhasil mengantarkan salah satu desa binaannya yaitu Desa Ulak Pandan Kecamatan Merapi Barat meraih penghargaan Program Kampung Iklim (Proklim) Nasional kategori Program Kampung Iklim Utama pada tahun 2018. Penganugrahan penghargaan Proklim ini dilaksanakan pada tanggal 24 Oktober 2018 bertempat di Auditorium Manggala Wanabhakti Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK), disampaikan secara langsung oleh Menteri Kehutanan dan Lingkungan Hidup, Ibu Siti Nurbaya kepada Kepala Desa Ulak Pandan Bapak Susiawan Rama.

4. Climate Village Program

One of Company's assisted villages, namely Ulak Pandan Village in the West Merapi Subdistrict, achieved the National Climate Village Program (Proklim) Award in the Main Climate Village Program Category in 2018. The Minister of Environment and Forestry, Siti Nurbaya presented the award to the village head of Ulak Pandan, Susiawan Rama, on 24 October 2018 in the Ministry of Environment and Forestry's (KLHK) Manggala Wanabhakti Auditorium.

Desa Ulak Pandan dianggap telah berhasil melaksanakan pengelolaan lingkungan dengan mengedepankan adaptasi dan mitigasi sehingga menjadikan wilayah desa menjadi lebih hijau melalui pengembangan kawasan destinasi wisata. Destinasi wisata tersebut mendorong peningkatan kreativitas dan peluang lapangan usaha bagi pemuda sekitar. Sebagai upaya memperkuat aktivitas pengelolaan lingkungan yang telah dilaksanakan oleh masyarakat desa, PTBA memberikan bantuan berupa pembuatan EBT, pendampingan kepada Perangkat Desa, Karang Taruna, Kelompok Pertanian, dan masyarakat sekitarnya terhadap pencapaian upaya yang memenuhi kriteria Proklim dengan kerja sama Dinas BLH Kab. Lahat.

Ulak Pandan Village successfully implemented environmental management measures by putting forward adaptation and mitigation aspects to create a greener village through the development of a tourism destination. This tourism-based approach will help to improve the creativity and provide work opportunities for the local youth. As an effort to strengthen the environmental management efforts carried out by the villagers, PTBA rendered further assistance by building an EBT, providing guidance for Village Officials, Karang Taruna, Agricultural Groups and the society toward the achievement of Proklim criteria, with the help of Lahat Regency Environmental Services Agency.

5. Sertifikasi Sumber Benih Reklamasi Pasca Tambang

Sebagai wujud komitmen dalam kepedulian lingkungan, Perseroan melakukan berbagai upaya terbaik untuk mencapai keberhasilan reklamasi. Salah satu upaya tersebut yaitu melakukan sertifikasi sumber benih dari

5. Post-mining Reclamation Seed Source Certification

To realize its commitment in environmental care, the Company has carried out various efforts to achieve successful reclamation. One such effort is the certification of seeds from reclamation crops that

tegakan hasil reklamasi yang telah mampu menghasilkan benih dan memenuhi persyaratan sertifikasi untuk menghasilkan benih dan bibit berkualitas serta adaptif di lahan reklamasi pasca tambang. PT Bukit Asam Tbk merupakan perusahaan tambang pertama yang melakukan sertifikasi sumber benih dari tegakan hasil reklamasi. Adapun tujuan dilakukannya sertifikasi sumber benih ini yaitu dapat menyediakan benih khususnya untuk kegiatan reklamasi secara mandiri yang tersertifikasi, bekualitas, dan terbukti adaptif di lahan pasca tambang.

have produced seeds which meet the requirements for certification for producing high-quality, adaptive seeds in post-mining reclamation land. PT Bukit Asam Tbk is the first mining company to carry out this kind of certification effort. The objective of the certification is to provide seeds, specifically for certified, high-quality and adaptive independent reclamation efforts in post-mining land.

Program ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi Perseroan pada khususnya dan pemerintah serta masyarakat pada umumnya. Manfaat universal yang diperoleh yaitu terjaganya kelestarian alam untuk keberlangsungan hidup. Selain itu, pihak lain juga dapat memanfaatkan benih yang dihasilkan dari sumber benih tersertifikasi tersebut karena benih dapat didistribusikan kepada pihak lain yang membutuhkan.

The program is expected to benefit the Company as well as the government and society in general. The universal benefit from this activity is the preservation of nature to sustain life. Other than that, the seeds produced from the certified seed sources and distribute them to others in need.

Sertifikasi sumber benih merupakan salah satu program dari pemerintah melalui Balai Perbenihan Tanaman Hutan (Kementerian Lingkungan dan Kehutanan) dalam pemenuhan ketersediaan benih yang bemutu tinggi, yaitu unggul mutu genetiknya dan mampu beradaptasi dengan kondisi lingkungan tempat tumbuhnya untuk keberhasilan pembangunan hutan tanaman. Kaitan program tersebut dengan kegiatan reklamasi yaitu dengan pembuatan sumber benih dari tegakan reklamasi diharapkan dapat mencapai keberhasilan reklamasi.

Seed source certification is one of the many programs carried out by the government through the Forest Plant Germination Center (Ministry of Environment and Forestry) to provide high-quality seeds, with superior genetic quality and the ability to adapt to where it is planted, thereby ensuring the success of forest replantation. This program is intertwined with reclamation efforts in that it provides seeds from reclamation crops which, in turn, can ensure the success of the reclamation process.

Terdapat enam tegakan hasil reklamasi Perseroan yang memenuhi kriteria dan standar klasifikasi sumber benih sehingga layak untuk disertifikasi. Lima tegakan termasuk dalam kelas Tegakan Benih Teridentifikasi dan satu tegakan masuk dalam kelas Tegakan Benih Terseleksi. Sumber bernih tersertifikasi Perseroan adalah sbb:

Six of the Company's reclamation crops that meet the criteria and classification standards for seed sources, them eligible for certification. Five stands are included in the Identified Seed Stand class and one stand is included in Selected Seed Stand class. The Company's certified seeds are as follows:

Produk yang diharapkan dari program sertifikasi sumber benih ini yaitu benih tanaman bersertifikasi yang adaptif di lahan marginal sehingga dapat diaplikasikan dan didistribusikan ke perusahaan tambang lainnya untuk kegiatan reklamasi. Hasil yang diharapkan dari program ini yaitu dapat mengefisiensi

The seed source certification program is expected to produce certified plant seeds that can adapt to marginal land and therefore applicable for distribution to other mining companies for their respective reclamation activities. The program is also expected to create a more efficient seed plant purchasing budget for the

biaya pembelian benih tanaman untuk kegiatan reklamasi perusahaan, mampu bersinergi dengan pemerintah dalam pembangunan sumber benih, menambah lowongan pekerjaan bagi masyarakat sekitar tambang, serta membantu perusahaan tambang lain dalam pemenuhan benih tanaman yang adaptif untuk kegiatan reklamasi.

Company's reclamation activities, synergize with the government in the development of seed sources and increase work opportunities for people living around the mine, as well as help other mining companies in the fulfillment of adaptive plant seeds for reclamation.

6. **Penangkaran Satwa Liar**

   Dalam upaya perlindungan keanekaragaman hayati, Perseroan berkomitmen melakukan konservasi secara insitu yang bertujuan untuk melindungi spesies lokal Sumatera yaitu melalui Penangkaran Rusa Sambar. Selain itu Perseroan juga melakukan konservasi eksitu dengan pembuatan *Mini Zoo* dengan berbagai jenis satwa eksotis yang bertujuan untuk edukasi wisata sekaligus membuat destinasi wisata dalam lingkungan Kota Wisata Tanjung Enim.

6. *Wildlife Conservation*

   In an effort to preserve biodiversity, the Company is committed to carry out onsite conservation to preserve local Sumatran species through the Sambar Deer Breeding program. Other than that, the Company also has offsite conservation efforts with the construction of a Mini Zoo with various exotic animals for educative tourism as well as the creation of tourism destinations in the Tanjung Enim Tourist City.

Realisasi atas penggunaan provisi lingkungan sebagai tanggung jawab Perseroan terhadap lingkungan hidup di tahun 2018 sebesar Rp72.733.608.639.

Realization of the use of environmental provisions as the Company's responsibility for the environment in 2018 amounted to Rp72,733,608,639.

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI

Komitmen Perseroan terkait pengelolaan dan perlindungan lingkungan hidup telah mendapat apresiasi dari pihak independen. Sepanjang tahun 2018, Perseroan meraih beberapa penghargaan terkait upaya yang dilakukan dalam mengelola dan melestarikan lingkungan hidup, antara lain:

1. **Desa Binaan PTBA raih Penghargaan Desa Proklim 2018**

   Program kampung iklim (Proklim) adalah program berlingkup nasional yang dikembangkan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) untuk mendorong partisipasi aktif masyarakat dan seluruh pihak dalam melaksanakan aksi lokal untuk meningkatkan ketahanan terhadap dampak perubahan iklim dan pengurangan emisi gas rumah kaca. Dalam rangka mewujudkan hal tersebut, Desa Ulak Pandan telah menjalankan sejumlah usaha pengembangan seperti penanaman 1.000 pohon di area Bukit Serelo, pelestarian sumber air, pelarangan pembakaran hutan, biopori, pemanfaatan air hujan, dan sebagainya.

   Salah satu program yang diunggulkan yaitu program bank sampah. Selain bank sampah, saat ini, Desa Ulak Pandan bersama Perseroan juga tengah

AWARDS AND CERTIFICATION

Various independent parties have acknowledged the Company's commitment in managing and preserving the environment. Throughout 2018, the Company received several awards for its efforts in managing and preserving the environment, namely:

1. *PTBA Fostered Village receives the Proklim Village Award 2018*

   The Climate Village Program (Proklim) is a nation-wide program developed by the Ministry of Environment and Forestry (KLHK) to encourage active participation by members of society and all parties to carry out local actions to improve resilience against climate change and reduce greenhouse gas emissions. To that end, the Ulak Pandan Village has carried out various development efforts such as the planting of 1,000 trees in the Bukit Serelo area, water source preservation, forest burning prohibition, drilling of biopores, rain water utilization, and many more.

   One of village's flagship programs is its garbage bank program. Other than a garbage bank, Ulak Pandan Village, together with the Company, is currently

mengembangkan teknologi kincir air berbasis tenaga surya untuk irigasi sawah. Hal ini diharapkan dapat memacu pertumbuhan pertanian.

Pengembangan-pengembangan yang terus dilakukan di Desa Ulak Pandan senantiasa didukung penuh oleh Perseroan. Hal ini dinilai sejalan dengan konsep fundamental dari CSR PTBA yang berfokus pada people dan planet. Program dan kegiatan CSR terkait pelestarian lingkungan bertujuan mengurangi emisi karbon, meningkatkan energi terbarukan, serta menerapkan konsep *reduce*, *reuse*, dan *recycle*.

developing solar power-based waterwheel technology for rice field irrigation. This is expected to drive the agricultural growth.

The developments in Ulak Pandan Village are fully supported by the Company. This is in line with PTBA's CSR fundamental concept that focuses on the people and the planet. CSR programs and activities regarding environmental preservation are expected to reduce carbon emission, improve renewable energy, as well as implement the concept of reduce, reuse, and recycle.

2. **PTBA meraih penghargaan program kampung iklim (Proklim) Sumatera Selatan**
   Penghargaan ini diberikan kepada Perseroan atas kesuksesan dalam membina Desa Ulak Pandan, Lahat dalam program kampung iklim. Penghargaan diserahkan Gubernur Sumatera Selatan, Alex Noerdin, kepada SM CSR PTBA, Kanthi Miarso saat acara peresmian Kebun Raya Sriwijaya pada tanggal 27 Juli 2018.

2. *PTBA receives Award for Climate Village Program (Proklim) of South Sumatera*
   The Company awarded for its success in fostering Ulak Pandan Village, Lahat, in the Climate Village Program. The award was delivered by the Governor of South Sumatera, Alex Noerdin, to PTBA's CSR SM, Kanthi Miarso, during the inauguration of the Sriwijaya Botanical Garden on July 27, 2018.

3. **PTBA raih tiga penghargaan dari Indonesia Green Award**
   Pada tanggal 25 April 2018, Perseroan meraih tiga penghargaan dari Indonesia Green Award untuk kategori sebagai berikut:

3. *PTBA earned three awards from Indonesia Green Award*
   On April 25, 2018, the Company achieved three accolades from Indonesia Green Award for the following categories:

- Mempelopori Pencegahan Polusi
- Mengembangkan Keanekaragaman Hayati
- Mengembangkan Rekayasa Teknologi Energi Baru dan Terbarukan

Prestasi Perseroan dalam Indonesia Green Awards 2018 juga sebagai bukti komitmen perwujudan visi menjadi perusahaan energi kelas dunia yang peduli lingkungan.

- *Pioneering Pollution Prevention*
- *Developing Biodiversity*
- *Developing New and Renewable Energy Technology Engineering*

These achievements in Indonesia Green Awards 2018 highlighted the Company's commitment to realize its vision to become a world-class energy company with environmental concern.

4. **PTBA Meraih ADITAMA untuk Penghargaan Pengelolaan Lingkungan Mineral dan Batubara Tahun 2018 Kategori Kelompok Izin Usaha Pertambangan dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral**
   Penghargaan ini diraih Perseroan pada tanggal 8 Mei 2018.

4. *PTBA Achieves ADITAMA for Mineral and Coal Environmental Management Award 2018 for the Category of Mining License Group from the Ministry of Energy and Mineral Resources*
   The Company received this award on 8 May 2018.

Sedangkan terkait sertifikasi di bidang pengelolaan lingkungan hidup, komitmen Perseroan dalam meningkatkan kualitas sistem manajemen dibuktikan dengan perolehan sertifikasi dari berbagai Badan Sertifikasi Akreditasi terpercaya baik dari lingkup nasional maupun internasional, seperti PT TUV Nord Indonesia, Komite Akreditasi Nasional, Kementerian Ketenagakerjaan RI, Dirjen Perhubungan Laut, dan KAPOLRI. Rincian mengenai perolehan sertifikasi sistem manajemen dapat dilihat dalam bab 'Kilas Kinerja'.

Meanwhile, the Company's commitment in improving the quality of its management systems has been recognized by various reputable Certificate Accreditation Institutions, both in Indonesia and on a global scale. These include PT TUV Nord Indonesia, the National Accreditation Committee, the Ministry of Manpower and Transmigration of the Republic of Indonesia, Directorate General of Maritime Transportation and the Head of the Indonesian Police Force. Details regarding the certifications in management systems can be seen in the 'Performance Overview' chapter.

MEKANISME PENGADUAN MASALAH LINGKUNGAN

Surat keluhan masyarakat yang terkait dengan pengaduan permasalahan lingkungan diterima oleh satuan kerja Perencanaan Lingkungan baik melalui satuan kerja Pertanahan, CSR, maupun langsung ke satuan kerja Perencanaan Lingkungan. Setelah itu akan dilakukan tinjauan lapangan bersama dengan masyarakat pemberi pengaduan dan juga satuan kerja terkait untuk memastikan apakah permasalahan lingkungan tersebut diakibatkan oleh kegiatan penambangan PTBA. Dari tinjauan tersebut dapat ditentukan apakah keluhan tersebut layak untuk ditindaklanjuti atau tidak. Jika layak, maka tim Perencanaan Lingkungan akan memberikan rekomendasi untuk menyelesaikan masalah tersebut baik secara kegiatan ataupun materiil. Sampai dengan akhir tahun 2018, terdapat 1 keluhan masyarakat yang disampaikan ke satuan kerja Perencanaan Lingkungan.

ENVIRONMENTAL ISSUES COMPLAINT MECHANISM

Public complaints regarding environmental issues is received by the Environmental Planning Work Unit, whether through the Land Work Unit, CSR Work Unit or directly to the Environmental Planning Work Unit. Subsequently, a joint field review with the complaining party and related work units is carried out to ensure whether the environmental issue is caused by PTBA's mining activities. The review will decide whether the complaint should be followed-up or not. If a follow up is required, the Environmental Planning team will provide recommendations to settle the issue, either through activities or by material means. As of the end of 2018, there has been 1 complaint by the public that was delivered to the Environmental Planning Work Unit.

TANGGUNG JAWAB TERHADAP **KETENAGAKERJAAN, KESELAMATAN** DAN **KESEHATAN KERJA**

Responsibility to Social and Community Development

KETENAGAKERJAAN

Kebijakan

Sumber daya manusia adalah aset paling penting bagi Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan juga menempatkan aspek ketenagakerjaan sebagai bagian dari tanggung jawab Perseroan untuk mewujudkan keberlanjutan usaha. Perseroan membutuhkan sumber daya manusia yang tidak hanya kompeten dan memenuhi standar kualifikasi tetapi juga terdiri dari berbagai macam latar belakang untuk mencerminkan kesetaraan gender dan kesempatan kerja. Sumber daya manusia yang memiliki keahlian unggul dan terdiri dari berbagai macam latar belakang akan mendukung Perseroan untuk berinovasi dan berkompetisi di iklim usaha yang dinamis.

Perseroan tidak memiliki kebijakan tertentu yang mengatur tentang kesetaraan gender dan kesempatan kerja, namun demikian Perseroan senantiasa menunjukkan dukungannya melalui berbagai bentuk perhatian. Dukungan tersebut antara lain ditunjukkan melalui penyelenggaraan pelatihan kerja yang tidak memandang gender serta pemberian imbal jasa yang sepadan sesuai dengan posisi dan kinerja.

Target Kegiatan

Terkait dengan praktik ketenagakerjaan, sepanjang tahun 2018 Perseroan telah menetapkan target pencapaian yaitu high potential talent pool sebesar 15%, dengan strategi sebagai berikut:

1. Penyiapan kapabilitas SDM melalui program pengembangan oleh lembaga internal-eksternal.
2. Peningkatan fokus remunerasi berbasis kinerja.
3. Penyelarasan organisasi dengan strategi bisnis perusahaan.
4. Pengembangan sistem dan program rekrutmen untuk mendapatkan kader pegawai & profesional yang unggul guna pengembangan PTBA Group.
5. Internalisasi budaya terutama dalam menghadapi *disruptive area*.
6. Pengendalian kinerja SDM Anak/Afiliasi Perseroan dan *shared services*.
7. Digitalisasi proses ke-SDM-an yang mendukung pelaksanaan proses yang lebih sederhana, efektif, dan efisien.

EMPLOYMENT

Policy

Human resources is the most significant and valuable asset for the Company. As such, the Company puts employment aspects as part of the Company's responsibility to maintain business sustainability. The Company requires not only competent and qualified human resources, but also a workforce that represents various backgrounds to reflect gender and employment equality. Human resources with high expertise and a diverse background will encourage the Company to innovate and compete in the dynamic business climate.

The Company has no policy regulating equality in gender and employment opportunity. However, the Company continues to demonstrate its support in the matter through various ways, such as training which disregards gender and remuneration provisions which is in line with emplyees' positions and performances.

Activity Target

Regarding employment practices, throughout 2018 the Company has set a target for a high potential talent pool of 15%, which is backed by the following strategies:

1. *HR capability preparation through development programs held by internal-external institutions.*
2. *Increased focus on performance-based remuneration.*
3. *Organizational alignment with the Company's business strategy.*
4. *Recruitment system and program development to obtain qualified and professional employees to develop PTBA Group.*
5. *Culture internalization, specifically when facing disruptive areas.*
6. *HR performance control in Company's Subsidiaries/ Afilliated Companes and shared services.*
7. *HR-related process digitalization that supports the implementation of simpler, more effective and efficient processes.*

Kegiatan dan Dampak Kuantitatif

Kesetaraan Gender dan Kesempatan Kerja

Perseroan memberikan kesempatan yang sama bagi semua pegawai, baik pria dan wanita, tanpa memandang perbedaan etnik, agama, ras, kelas, gender, ataupun kondisi fisik untuk mengikuti program rekrutmen pekerja. Pengangkatan calon pekerja didasarkan atas hasil seleksi, hasil evaluasi pada masa percobaan dan orientasi pekerja. Namun demikian, dikarenakan karakteristik sebagian besar pekerjaan yang ada di Perseroan adalah pekerjaan yang mengandalkan fisik, maka komposisi SDM Perseroan lebih didominasi oleh kaum pria.

Jumlah pegawai wanita PTBA per 31 Desember 2018 adalah 219 orang atau sebesar 10% dari jumlah keseluruhan pegawai PTBA. Adapun dari jumlah tersebut, sebanyak 23,8% menduduki jabatan Manajer Muda ke atas sedangkan 76,2% sisanya menduduki jabatan penyelia ke bawah. Persentase ini menunjukkan bahwa Perseroan tidak memandang perbedaan gender terutama dalam hal pegawai yang memegang jabatan kunci di Perseroan.

Kesetaraan dalam Program Pendidikan dan Pelatihan

Sebagai upaya meningkatkan kompetensi SDM, Perseroan telah menyelenggarakan berbagai Program Pelatihan dan Pendidikan yang disesuaikan dengan perkembangan bisnis Perseroan. Di tahun 2018, Program Bukit Asam Management Development Program (BA-MDP) diikuti oleh 266 orang dan Pelatihan Teknis dan Sertifikasi diikuti oleh sebanyak 1.165 orang peserta.

Hubungan Industrial

Sebagai bagian dari pelaksanaan kebijakan pengelolaan SDM yang berkualitas dan memperhatikan kepentingan dua pihak, Perseroan menerapkan pembinaan hubungan industrial karena menyadari bahwa keberhasilan bidang SDM selalu diawali dengan keberhasilan pembinaan Hubungan Industrial yang harmonis antara perusahaan dan pekerja. Perseroan juga telah memiliki Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang terakhir kali diperbaharui pada 22 Maret 2016 dan berlaku hingga tahun 2018. PKB ditandatangani oleh Direktur Utama, Bapak Milawarma mewakili Perseroan, dan Bapak Ir. H. Rakhmatullah, MM, Ketua SPBA yang mewakili pegawai.

Activity and Quantitative Impact

Equality in Gender and Work Opportunity

The Company provides equal opportunities to all employees, male and female, regardless of ethnicity, religion, race, gender or physical appearance to participate in its recruitment program. The appointment of employee candidates is based on the result of selection and evaluation, the result of probation evaluations and worker orientation. However, as most of the positions available in the Company require physical activity, the HR composition of the Company is dominated by male employees.

Female employees at PTBA as of December 31, 2018 were 219 people or accounted for 10% of PTBA's entire employees. From that number, 23.8% serve as Junior Managers while 76.2% occupy supervisor positions and below. This percentage indicates that the Company overrules gender differences, especially in the case of employees who serve in key positions in the Company.

Equality in Education and Training Programs

As an effort to improve HR competence, the Company held a number of Training and Education Programs which re in line with the Company's business development goals. In 2018, the Bukit Asam management Development Program (BA-MDP) was attended by 266 employees while the Technical Training and Certification events were attended by 1,165 employees.

Industrial Relations

As part of a high quality and balanced HR management system, the Company fosters industrial relations. The Company realizes that the success of the HR sector begins with fostering harmonious industrial relations between the Company and its employees. The Company also has a Collective Labor Agreement (PKB) which was updated on 22 March 2016 and is valid until 2018. The PKB was signed by the Company's President Director, Milawarma, representing the Company, and Ir. H. Rakhmatullah, MM, SPBA Chairman, representing the Company's employees.

Adapun hal-hal yang diatur dalam PKB tersebut antara lain mencakup tentang:

1. Kedudukan Serikat Pegawai
2. Organisasi
3. Kepegawaian
4. Kewajiban dan hak pegawai
5. Hari kerja, jam kerja, dan kerja lembur
6. Cuti dan izin meninggalkan pekerjaan
7. Budaya perusahaan
8. Pembinaan dan pengembangan pegawai
9. Perjalanan dinas
10. Tata tertib dan disiplin kerja
11. Penghasilan
12. Fasilitas kerja pegawai
13. Kesejahteraan pegawai
14. Jaminan sosial dan jaminan pemeliharaan kesehatan
15. Bebas tugas sementara dan pemutusan hubungan kerja
16. Rasionalisasi
17. Keselamatan, kesehatan kerja dan lingkungan hidup
18. Musyawarah pegawai
19. Tata kelola perusahaan yang baik

Seperti yang disebutkan di atas, selain mengatur tentang hubungan industrial antara Perseroan dengan pegawainya, PKB juga mengatur kebebasan pegawai untuk berserikat. Perseroan memiliki organisasi serikat pekerja yang bernama Serikat Pegawai Bukit Asam (SPBA) yang per Desember 2018 tercatat memiliki 2.122 orang anggota.

Mekanisme pengaduan masalah ketenagakerjaan

Saat ini seluruh pegawai tetap Perseroan telah menjadi anggota serikat pekerja yang terlindungi kepentingannya dan telah terdaftar pada Kementerian Ketenagakerjaan RI dengan pencatatan pendaftaran SPBA nomor 560/18/Nakertrans/6.3/2015 tanggal 4 Agustus 2015.

Sebagai salah satu tolak ukur pengelolaan SDM yang baik, Perseroan melakukan survei setiap triwulan terkait dengan Kepuasan Pelanggan Internal dan Kepuasan Pegawai, di mana pada tahun 2018 tercatat untuk Kepuasan Pelanggan Internal dengan angka pencapaian 3,22 dari skala 4,00 dan juga Survey Kepuasan Pegawai dengan bobot pencapaian 3,14 dari skala 4,00.

The PKB regulates the following matters:

1. *Position of the Workers' Union*
2. *Organization*
3. *Employment*
4. *Employee obligations and rights*
5. *Working day, working hours and overtime*
6. *Leave and permission to leave work*
7. *Corporate culture*
8. *Employee coaching and development*
9. *Business travel*
10. *Work rules and discipline*
11. *Income*
12. *Employee work facilities*
13. *Employee welfare*
14. *Social security and health care*
15. *Temporary exemption from work and employment termination*
16. *Rationalization*
17. *Occupational health, safety and environment*
18. *Employee assembly*
19. *Good corporate governance*

As mentioned previously, in addition to regulating industrial relations between the Company and its employees, the PKB also regulates the freedom of employees to unionize. The Company has an employee union called the Employee Union of Bukit Asam that, per December 2018, has 2,122 members.

Complaint Mechanism for Employment Issues

Currently, all permanent employees of the Company have become members of the workers union whose interest is reserved and is registered at the Ministry of Manpower and Transmigration of the Republic of Indonesia through SPBA's registration record No. 560/18/Nakertrans/6.3/2015 dated 4 August 2015.

As one of the benchmarks of good HR management, the Company conducts quarterly surveys for Internal Customer Satisfaction and Employee Satisfaction, where in 2018 it was recorded that Internal Customer Satisfaction reached 3.22 from a scale of 4.00 and Employee Satisfaction reached 3.14 from a scale of 4.00.

Sistem Remunerasi Pegawai

Sistem Remunerasi yang diterap Perseroan menggunakan merit system di mana sasaran dari Strategi Remunerasi adalah pemenuhan pada persentil 50 (external competitiveness) dengan rasio biaya pegawai total biaya maksimum 13%.

Employee Remuneration System

The Remuneration System implemented by the company uses a merit system, where the objective of the Company's remuneration strategy is to fulfillment at the 50th percentile (external competitiveness) with the ratio of personnel expenses to total expenses at 13%.

Tingkat Perputaran Pegawai

Tingkat perputaran pegawai yang rendah mencerminkan lingkungan kerja yang baik. Pada tahun 2018, jumlah karyawan Perseroan berjumlah 2.122 orang, berkurang/bertambah 234 orang dibandingkan jumlah karyawan tahun sebelumnya sebesar 2.356 orang. Pengurangan pegawai dikarenakan sebanyak 229 orang mengalami pensiun dan/atau mengundurkan diri, dan alasan lainnya sebanyak 5 orang. Berdasarkan perhitungan jumlah karyawan tersebut, sepanjang 2018 Perseroan mencatat tingkat perputaran karyawan sebesar 11,0% dan masih tercatat wajar. Dalam rangka menjaga efektivitas kinerja operasional perusahaan, Perseroan terus berupaya agar komposisi karyawan tetap proporsional sesuai dengan kebutuhan melalui proses rekrutmen dan pengawasan performa kerja.

Employee Turnover Rate

The Company's low turnover rate reflects a good working environment. In 2018, the Company has 2,122 employees, a decrease of 234 from the previous year's total of 2,356 employees. The decrease was caused by 229 employees retiring/being resigned, and miscellaneous reasons for 5 employees. Based on those numbers, the Company's turnover rate in 2018 was 11.0% and was considered fair. To maintain its operational performance effectiveness, the Company continuously strives to maintain proportional employee composition in accordance with its needs through recruitment and performance monitoring.

KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA

Kebijakan

Aspek Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) merupakan salah satu faktor bagi keberhasilan operasional perusahaan tambang. Untuk mewujudkan pelaksanaan kegiatan pertambangan yang aman, Perseroan telah menetapkan kebijakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja, yakni "Keselamatan dan Kesehatan Kerja adalah tanggung jawab semua pihak, oleh sebab itu Perseroan bersama pihak terkait bertekad menciptakan lingkungan kerja yang sehat, bebas cedera dan melakukan kegiatan operasional sesuai kaidah yang berlaku".

OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY

Policy

The occupational Health and Safety (OHS) aspect is one of the factors influencing the operational success of mining companies. To realize safe mining practices, the Company has devised an OHS policy of "Occupational Health and Safety is the responsibility of All Parties, and as such, the Company and concerned parties are committed to creating a healthy and accident-free working environment and operating in accordance with applicable rules and standards."

Untuk memastikan standar K3 telah diterapkan dan demi menunjukkan komitmen pelaksanaan kegiatan penambangan yang aman, Perseroan telah mengintegrasikan semua sistem operasional yang berhubungan dengan aspek pengelolaan K3 ke dalam Bukit Asam Management System (BAMS) sejak Juli 2010. Penerapan Sistem Manajemen K3 (SMK3) telah diakreditasi oleh badan independen berbasis Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 50 tahun

To ensure the implementation of OHS standards and to show the Company's commitment to the safe implementation of mining activities, the Company has integrated all operational systems related to OHS management aspect in the Bukit Asam Management System (BAMS) as of July 2010. The integrated OHS Management System (SMK3) has been accredited by an Independent agency based on the Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 50

2012 tentang Penerapan SMK3 dan memperoleh sertifikasi Sistem Manajemen K3 OHSAS 18001:2007 dengan masa berlaku hingga tahun 2021.

Agar penerapan SMK3 bisa dilakukan secara efektif, Perseroan mewajibkan mitra kerja/kontraktor pihak ketiga untuk mematuhi persayaratan K3 yang telah diterapkan di lingkungan Perseroan melalui prosedur Contractor Safety Management System (CSMS). CSMS bertujuan untuk meningkatkan keselamatan dan kesehatan mitra kerja atau kontraktor pihak ketiga melalui penerapan SMK3, termasuk aspek-aspek yang berkaitan dengan Hak Asasi Manusia di tengah menjalankan pekerjaan.

Organisasi Pelaksana K3

Untuk memastikan sistem K3 diterapkan sesuai dengan standar, Perseroan memiliki Departemen K3L dan Komite K3/Safety Committee/Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) yang terdiri dari Safety Committee/ P2K3 Central untuk tingkat PTBA-UPTE, yang anggota terdiri dari wakil manajemen dan wakil pegawai di setiap satuan kerja Unit Pertambangan Tanjung Enim. Fungsi dan kedudukan P2K3 serta tugas yang menjadi tanggung jawabnya telah diatur dalam pasal 82 Perjanjian Kerja Bersama (PKB), yang merupakan bentuk kesepakatan antara Perseroan dengan pegawai. Tugas pokok P2K3 adalah memberikan saran dan pertimbangan, baik diminta maupun tidak, kepada mitra pengusaha/pengurus satuan kerja yang bersangkutan mengenai masalah-masalah keselamatan dan kesehatan kerja.

Dengan adanya pegawai Perseroan yang merangkap sebagai anggota P2K3, maka total anggota P2K3 terdiri dari 30 orang, terdiri dari: 1 orang ketua merangkap wakil dari manajemen Perseroan, 1 orang wakil ketua merangkap wakil dari manajemen, 1 orang sekretaris P2K3, 27 orang anggota, terdiri dari 13 wakil manajemen dan 14 orang perwakilan pegawai. Perseroan secara rutin melaksanakan pertemuan dengan P2K3 baik dengan unit-unit kerja terkait maupun dengan mitra kerja/kontraktor penambangan untuk mengingatkan seluruh pihak terkait agar senantiasa melaksanakan seluruh ketentuan terkait K3. P2K3 pun kerap mengadakan rapat rutin yang digelar setiap tiga bulan sekali.

of 2012 on SMK3 Implementation and acquired the K3 OHSAS Management System 18001:2007 certification that is valid until 2021.

To ensure the effectiveness of SMK3 implementation, the Company requires all partners/third party contractors to comply with OHS requirements applied in the Company's working environment by implementing Contractor Safety Management System (CSMS) procedures. The CSMS aims to improve the performance of the Company and business partners or third party contractors by implementing SMK3 including Human Rights aspects when carrying out work activities.

OHS Implementing Organization

To ensure that the OHS system is implemented in accordance with appropriate standards, the Company has in place an OHSE Department and Safety Committee/OHS Steering Committee (P2K3) consisting of a Safety Committee/ P2K3 Central at the PTBA-UPTE level, whose members include representatives from the Company's management as well as employees from each work unit at the Tanjung Enim Mining Unit. Functions, positions and duties of the P2K3 are stipulated in article 82 of the Collective Labor Agreement (PKB), which represents an agreement made by and between the Company and its employees. The main duties of the P2K3 includes providing advice and considerations, whether requested or not, to business partner/work unit managers who are concerned about occupational safety and health issues.

Including employee representatives, the P2K3 has 30 members consisting of: 1 chairperson cum representative of the Company's management, 1 vice chairperson, 1 secretary, 27 members consisting of 13 management representatives and 14 employee representatives. The Company conducts routine safety committee meetings both in related work unit or with work partners/mining contractors to ensure that all related parties follow all K3 regulations in K3. The P2K3 conducts routine meetings every three months.

Struktur P2K3
P2K3 Structure

Target Kegiatan K3

Berikut target kegiatan K3 selama tahun 2018:

- Efektivitas penerapan SMK3 PP 50/2012 sebesar 92%
- Dokumentasi SMKP Minerba Permen ESDM 38/2014 sebesar 100%
- Temuan kategori mayor untuk audit eksternal SMK3/OHSAS berjumlah 0 (nol)
- Persentase pegawai yang melakukan pemeriksaan kesehatan kerja sebanyak 100%
- Rasio jam penyuluhan 2,5 jam/orang
- *Zero fatal accident* sebesar 100%
- Nilai *Frequency Severity Indicator* sebesar 0,0002

OHS Activity Objectives

OHS activity objectives in 2018 are as follows:

- *Effective implementation of SMK3 PP 50/2012 t 92%*
- *Documentation of SMKP Minerba ESDM Minister Regulation 38/2014 at 100%*
- *Major category findings for external SMK3/OHSAS audit of 0 (zero)*
- *100% participation in health check-ups for*
- *Counseling ratio of 2.5 hours/employee*
- *Zero fatal accident at 100%*
- *Frequency Severity Indicator value of 0,0002*

Kegiatan dan Dampak Kuantitatif

Pelaksanaan Program K3 Tahun 2018

Seluruh kegiatan operasional yang dilakukan Perseroan selalu mengacu pada prinsip kehati-hatian dan penekanan tentang pentingnya keselamatan dan kesehatan karyawan. Pada tahun 2018, Perseroan melaksanakan beberapa program peningkatan kompetensi pegawai di bidang K3 dengan standarisasi atau sertifikasi pegawai tambang, untuk memotivasi pegawai dalam semua jenjang manajerial (dimulai dari lini manajemen) untuk menumbuhkan perhatian dan perilaku yang mendahulukan aspek keselamatan dan kesehatan kerja. Jumlah pegawai yang tersertifikasi per 31 Desember 2018 berjumlah 321 pegawai.

Activities and Quantitative Impact

Implementation of OHS Programs in 2018

All operational activities carried out by the Company refer to precautionary principles and emphasizes the safety and health of employees. In 2018, the Company implemented programs to improve the competence of employees in the field of OHS with standardization or certification for mine employees, to motivate employees in all managerial levels (starting from the management) to foster attention and behavior that puts occupational safety and health at the forefront. 321 employees have been certified as of December 31, 2018.

Selain itu, Perseroan juga melaksanakan pelatihan internal mengenai K3 di Diklat PTBA yang diikuti oleh 275 pegawai di lini manajemen. Selain peningkatan kompetensi pegawai, peningkatan kelayakan peralatan produksi dan penunjang kegiatan usaha sesuai dengan standarisasi atau sertifikasi peralatan/unit juga dilakukan agar peralatan/unit yang digunaan dapat menjamin keselamatan dan keamanan para karyawan ketika melakukan pekerjaan. Pada tahun 2018, sebanyak 23 unit peralatan pendukung kegiatan usaha Perseroan telah tersertifikasi; terdiri dari pesawat angkat angkut (21 unit), instalasi listrik (2 unit), dan sebanyak ± 3.700 unit (sarana, *dump truck* & alat berat) telah diberi tanda izin operasi oleh KTT.

In addition, the Company also held internal training sessions covering OHS in the PTBA Education and Training that was attended by 275 managerial employees. In addition to improving employee competency, the Company also conducts efforts to improve feasibility of production and support equipment according to standardization or certification of equipment/units. This will ensure that said equipment/units will protect the safety and security of employees as they carry out their duties. In 2018, 23 business supporting equipment units have been certified; consisting of 21 loaders, 2 electrical installations, and ± 3,700 units (facilities, dump trucks, and heavy equipment) which have obtained operating permit labels from KTT.

Kinerja K3 Tahun 2018

Perseroan terus berusaha untuk meningkatkan kegiatan preventif dan partisipasi seluruh pegawai untuk menerapkan aturan K3. Hal ini dimaksudkan untuk terus menekan tingkat kecelakaan kerja yang terjadi di lingkungan Perseroan. Sepanjang tahun 2018, statistik kecelakaan kerja dan kinerja K3 di PTBA adalah sebagai berikut:

OHS Performance in 2018

The Company continues to improve preventive activities for all employees in implementing OHS rules. The goal is to reduce occupational accident levels in the Company's workplace. Throughout 2017, work accident statistic and K3 performance in PTBA is as follows

Statistik Kecelakaan Kerja di Tahun 2018 dan 2017
Occupational Accidentz in 2018 and 2017

Keterangan	2018	2017	*Description*
Indikator FSI	0,00023	0,00005	*FSI Indicator*
Korban Kecelakaan Tambang	3 orang	1 orang	*Mining Accident Victims*
• Kecelakaan yang mengakibatkan kehilangan hari kerja	3 orang	1 orang	*Accidents that resulted in lost work days*
• Kecelakaan yang tidak mengakibatkan kehilangan hari kerja	10 orang	1 orang	*Accidents that did not result in lost work days*
Jumlah Jam Kerja Kumulatif	23.231.299	21.834.041	*Total Cumulative Working Hours*
Jumlah Hilang Hari Kerja	41 hari	25 hari	*Total Lost Time*

Statistik Kinerja K3 (orang)
K3 Performace Statistics (person)

Tingkat Kecelakaan Kerja	2018	2017	2016	2015	2014	*Operational Accident Level*
Ringan	0	2	0	0	1	*Minor*
Berat	3	2	1	3	0	*Major*
Fatal	0	0	0	1	0	*Fatal*
Jumlah	3	4	1	4	1	*Total*

Tim Penanggulangan Kecelakaan dan Kebakaran (TPKK)

Untuk meminimalisir terjadinya risiko Kecelakaan Kerja, Perseroan membentuk Tim Penanggulangan Kecelakaan dan Kebakaran (TPKK) yang berada di bawah koordinasi Satuan Keselamatan Pertambangan dan Keselamatan, Kesehatan Kerja & Lingkungan (KP&K3L) Unit Pertambangan Tanjung Enim. Tugas utama tim TPKK adalah mengorganisasikan dan mengendalikan aktivitas penanggulangan kecelakaan dan kebakaran, termasuk penanggulangan kondisi darurat di luar Perseroan.

Accident and Fire Control Team (TPKK)

To minimize Occupational Accident risk, the Company established an Accident and Fire Control Team (TPKK) under the coordination of the Mining Safety and Occupational Health, Safety and Environment (KP&K3L) Unit at the Tanjung Enim Mining Unit. The main duty of the TPKK is to organize and manage accident and fire control activities, including emergency response outside the Company.

Hingga tahun 2018, anggota tim TPKK berjumlah 50 orang, terdiri dari *Mine Rescue Team* sebanyak 15 orang dan *Emergency Response Team* sebanyak 35 orang. Pada tahun ini telah dilakukan pelatihan *Emergency* pada 35 orang anggota *Emergency Respon Team*, Sertifikasi kebakaran kelas B untuk 8 orang *Mine Rescue Team* dan dilakukan sertifikasi kebakaran kelas A untuk 1 orang *Mine Rescue Team*, serta pelatihan *Mud Rescue* kepada 1 anggota *Mine Recue Team* oleh Kementrian ESDM.

As of 2018, the TPKK has 50 members, consisting of 15 Mine Rescue Team members and 35 Emergency Response Team members. This year, Emergency training has been conducted for 35 members of the Emergency Response Team, B-class Fire Certification for 8 members of the Mine Rescue Team, A-class Fire Certification for 1 member of the Mine Rescue Team, as well as Mud Rescue Training for 1 member of the Mine Rescue Team by the Ministry of Energy and Human Resources.

Berbagai pelatihan, pembenahan organisasi, penjagaan unjuk kerja peralatan maupun penambahan peralatan standar terus dilakukan demi meningkatkan kualitas TPKK. Selain itu, mereka juga menyelenggarakan latihan penanggulangan dan pertolongan korban kebakaran di ruang tertutup maupun di area terbuka, yang diselenggarakan secara mandiri dan rutin di areal kelolaan Perseroan. Tim ini juga siap berpartisipasi dalam penanggulangan musibah di pemukiman yang ada di sekitar area penambangan sebagai wujud kepedulian Perseroan terhadap komunitas sekitar.

Various training programs, organizational improvement, equipment maintenance and upgrades of standard equipment are continuously carried out to increase the quality of the TPKK. Moreover, the TPKK also regularly organizes indoor and outdoor fire control and victims rescue training sessions, which are held independently in the areas managed by the Company. The team is also ready to participate in disaster recovery in residential areas surrounding the mining areas as a reflection of its concern for local communities.

Selain menjalani kegiatan di internal Perseroan, TPKK juga mengikuti kegiatan yang berhubungan dengan K3 di luar lingkungan Perseroan, yaitu dari *Indonesian Fire & Rescue Challenge* (IFRC) setiap tahunnya. Tahun 2018, PTBA mengirimkan 14 anggota tim TPKK untuk mengikuti pelatihan IFRC ke-18 di Balangan, Kalimantan Selatan.

In addition to implementing internal activities, the TPKK also participates in OHS activities outside the Company, namely in the annual Indonesian Fire & Rescue Challenge (IFRC). In 2018, PTBA sent 14 TPKK members to participate in the 18th IFRC training in Balangan, South Kalimantan.

TPKK juga berpartisipasi dalam penanggulangan musibah di sekitar area penambangan sebagai bentuk kepedulian Perseroan terhadap komunitas sekitar.

TPKK also participated in overcoming disasters in the workplace as a manifestation of concern for surrounding communities.

Kesehatan Kerja

Selain membentuk P2K3, Perseroan juga memperhatikan kesejahteraan karyawan dengan cara memberikan fasilitas perlindungan kesehatan dan menyelenggarakan pelatihan yang berkaitan dengan kesehatan. Upaya pemeliharaan dan peningkatan kesehatan bagi para pegawai dan keluarga mereka dikelola ke dalam dua kelompok yaitu kesehatan kerja yang bersifat medis, dan kesehatan kerja yang bersifat kesehatan lingkungan kerja.

Untuk kesehatan kerja yang bersifat medis, Perseroan memiliki unit RS Bukit Asam yang menangani kesehatan pegawai dengan melaksanakan hal-hal berikut:

1. Pemeriksaan kesehatan pegawai, meliputi:
   a. Pemeriksaan kesehatan prakarya, dilakukan saat rekrutmen pegawai untuk menyeleksi pegawai yang mempunyai kesehatan prima agar dapat ditempatkan sesuai kondisi kesehatannya, serta didapatkan data riwayat kesehatan sebelum bekerja di PTBA.
   b. Pemeriksaan kesehatan berkala (PKB), dilakukan secara berkala minimal 1 tahun sekali untuk menjaga tingkat kesehatan pegawai selama bekerja di PTBA. Pada tahun 2018, Perseroan telah melakukan PKB kepada 1.531 pegawai dan terealisasi 1.509 (Data MCU Januari s/d Desember 2018), tercapai 96,85%.
   c. Pemeriksaan kesehatan khusus, dilakukan pada pegawai yang rotasi ke lingkungan kerja yang mempunyai beban risiko lebih tinggi, pegawai yang baru pulih dari sakit yang lama dan pegawai menjelang masa pensiun.
2. Promosi kesehatan pegawai untuk meningkatkan kesadaran akan kesehatan kerja dengan cara memberikan pendidikan, pelatihan, penyuluhan untuk mencegah gangguan kesehatan pegawai maupun PAK/PAHK serta penyakit umum.
3. Pemeriksaan kesehatan khusus, dilakukan pada pegawai yang rotasi ke lingkungan kerja yang mempunyai beban risiko lebih tinggi, pegawai yang baru pulih dari sakit yang lama dan pegawai menjelang masa pensiun.
4. Pemberian layanan kesehatan preventif, seperti *fogging*, imunisasi dan lain-lain.

Occupational Health

Aside of forming the P2K3, the Company attends to the welfare of its employees through health care facilities as well as health-related training. To maintain and improve the health of employees and their family members, the Company manages two occupational health programs, namely medical health care and environmental health care.

For medical occupational health care, the Company operates the Bukit Asam Hospital that handles employee health problems by implementing the following:

1. *Employee medical check-up, including:*
   a. *Pre-employment medical check-up, carried out during the recruitment process to select prospective employees with excellent health for placement according to their health conditions and to obtain previous medical records before working in PTBA.*
   b. *Periodic medical check-up (PKB) carried out no less than once every year to maintain employee health during employment with PTBA. In 2018, the Company organized periodic medical check-up for 1,531 employees with a realization of 1,509 employees. (Data MCU January to December 2018), achieved 96.85%*
   c. *Special health checks carried out on employees who rotate to a work environment that has a higher risk burden, employees who have recently recovered from a long illness, and employees who are approaching retirement.*
2. *Health promotion of employees to increase awareness of occupational health by providing education, training and counseling to prevent health problems for employees and PAK/PAHK and general illnesses.*
3. *Special health checks carried out on employees who rotate to a work environment that has a higher risk burden, who has recovered from a long illness, and to employees who are approaching retirement.*
4. *Provision of preventive health services, such as fogging, immunization and others.*

Selain itu RS Bukit Asam juga melayani pemeriksaan kesehatan lainnya dan pengobatan kepada pegawai dan keluarga pegawai atas tanggungan perusahaan.

Sedangkan untuk kesehatan lingkungan kerja dikelola oleh satuan kerja KP&K3L UPTE. Mereka telah melakukan beberapa kegiatan pada tahun 2018 di antaranya:

1. Pengujian getaran lengan
   Dari pengujian getaran lengan pada 7 peralatan yang berpotensi menimbulkan getaran pada saat dipergunakan, terukur 0.00823 m/det^2 - 0.12763 m/det^2 masih berada di bawah NAB getaran pada lengan untuk 8 jam kerja adalah 4m/det^2.
2. Getaran *body* (*whole body vibration*)
   Dari pengujian getaran body pada 40 operator unit peralatan dan kendaraan alat berat terukur 35 orang operator berada di bawah ambang batas yang ditetapkan yakni 0,5m/det^2 untuk limit waktu pemajanan per hari kerja 4 jam dan < 8 jam.
3. Pengujian kadar Kwarsa
   Dari 10 titik lokasi pengukuran kadar kwarsa pada area penambangan terukur antara di dapatkan hasil <0.0003 mg/m^3 terdapat 9 titik lokasi pengukuran berada di bawah NAB yang diperkenankan yakni 0,025mg/m^3 (Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi nomor 13 tahun 2011).
4. Pengujian debu asbes
   Pengujian kadar debu asbes di udara lingkungan kerja di 15 titik lokasi pengukuran tidak ditemukan kadar asbes/berada di bawah NAB yang diperkenankan yakni 0,1 serat/ml (Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi nomor 13 tahun 2011).
5. Pengujian debu PDS
   Pengujian kadar PDS pada 40 sample pengujian operator di beberapa lokasi penambangan Tanjung Enim terukur 1.12 mg/m^3- 16.3 mg/m^3, masih disimpulkan hamper seluruh titik lokasi di bawah NAB debu respirabel yang diperkenankan yakni 10 mg/m^3 sebagai partikulat respirabel.
6. Cuaca kerja/iklim kerja
   Pengujian cuaca kerja atau iklim kerja digunakan metode Indeks Suhu Basah dan bola (ISBB)/Environmental Heat Stress. ISBB yang dilakukan di 20 lokasi tempat kerja terukur antara 24.4ºC – 34.5 ºC ISBB, dengan rincian 11 lokasi berada di atas NAB dan 9 lokasi masih berada di bawah NAB yang diperkenanan (Peraturan Menteri

In addition, Bukit Asam Hospital also provides other health checks and treatment to employees and families of employees at the company's expense.

Meanwhile, the KP & K3L UPTE work units manage the health of the work environment. They have carried out several activities in 2018 including:

1. *Testing of arm vibrations*
   From arm vibration testing on 7 devices that have the potential to vibrate when used, readings of 0.00823 m/sec^2 - 0.12763 m/sec^2 are deemed to be still below the NAB for vibrations affecting the arm for 8 working hours, which is 4m/sec^2.
2. *Body vibration (whole body vibration)*
   From body vibration testing on 40 equipment unit operators and heavy equipment vehicles, 35 operators were below the specified threshold of 0.5m/s for 4 hours and < 8 hours of exposure time per work day.
3. *Quartz Level Testing*
   Of the 10 measurement points for quartz levels in mining areas where the result is <0.0003 mg/m^3, there are 9 locations that are below the allowed NAB, which is 0.025mg/m^3 (Regulation of the Minister of Manpower and Transmigration number 13 of 2011).
4. *Testing of asbestos dust*
   During asbestos dust level tests at 15 working environments, no asbestos levels below the allowed NAB were discovered, which is 1 fiber/ml (Regulation of the Minister of Manpower and Transmigration number 13 of 2011).
5. *PDS dust testing*
   PDS level test in 40 samples taken from operators in a number of Tanjung Enim mining locations was measured at 1.12 mg/m^3- 16.3 mg/m^3. It was concluded that almost all the locations werr under the permissible NAB of dust, which is 10 mg/m^3 as respirable particulates.
6. *Work weather/work climate*
   Work weather or work climate test uses the Wet Bulb Globe Temperature Index (WBGT)/Environmental Heat Stress method. WBGT tests conducted in 20 locations yielded measurements between 24.4ºC - 34.5ºC WBGT, with 11 locations above the NAB and 9 locations below the allowable NAB (Regulation of the Minister of Manpower

Tenaga Kerja dan Transmigrasi nomor 13 tahun 2011).

7. Pengujian Ultra Violet
   Pengukuran radiasi sinar ultra violet dilakukan terutama di area penambangan dan beberapa area lain seperti area perkantoran, lapangan golf dan bengkel utama. Dari hasil pengujian pada 20 lokasi terukur antara 0,00126 – 0.053920 mW/m^2, maka dari hasil pengujian sesaat radiasi ultra violet diindikasikan adanya paparan ultra violet.
8. Pengujian suhu dan kelembaban
   Dari pengujian suhu dan kelembaban di lokasi penambangan maupun di tempat kerja dalam ruang didapat besaran sebagai berikut:
   a. Suhu udara terukur antara 27–40 ºC.
   b. Kelembaban udara terukur antara 40-60 %.
9. Telah dilaksanakan pengukuran ergonomic sebanyak 24 titik lokasi sampai dengan Desember 2018.
10. Pengukuran intensitas pencahayaan telah dilakukan sebanyak 521 titik sampai dengan Desember 2018.
11. Pengukuran sanitasi lingkungan kerja 31 Lokasi sampai dengan Desember 2018.

and Transmigration number 13 of 2011).

7. *Ultra Violet Testing*
   Measurement of ultra violet radiation is carried out mainly in the mining areas and in several other areas such as offices, golf courses and main workshops. Test results in 20 locations between indicated radiation between 0.00126 - 0.053920 mW/m^2. Instantaneous testing of ultra violet radiation indicated the presence ultra violet exposure.
8. *Testing temperature and humidity*
   From testing the temperature and humidity at mining sites and indoor workspaces, the following figures were obtained:
   a. Air temperature was recorded between 27-40ºC.
   b. Air humidity was recorded between 40-60%.
9. *Ergonomics measurements have been carried out for 24 location points until December 2018.*
10. *Measurement of lighting intensity has been carried out in as many as 521 points up to December 2018.*
11. *Measurement of 29 work environment sanitation up to December 2018.*

DAMPAK KUANTITATIF KEGIATAN K3

Komitmen Perseroan terhadap kegiatan K3 merupakan bagian dari tanggung jawab Perseroan untuk mewujudkan lingkungan kerja yang tidak hanya nyaman tetapi juga aman. Sehingga meskipun dampak dari pelaksanaan kegiatan tersebut tidak dapat terukur secara kuantitatif, namun Perseroan meyakini bahwa kegiatan K3 memiliki dampak positif bagi operasional Perseroan. Salah satu dampak yang cukup nyata adalah terhindarnya Perseroan dari risiko kehilangan hari kerja, berkurangnya tingkat absensi pegawai karena sakit, dan meningkatnya efisiensi operasional karena seluruh pekerja dapat bekerja secara optimal dengan kondisi kesehatan dan lingkungan kerja yang terjaga keamanan dan kebersihannya.

QUANTITATIVE IMPACT OF OHS ACTIVITIES

The Company's commitment to OHS activities is part of the Company's responsibility to create a work environment that is not only comfortable but also safe. Although the impact of these activities cannot be quantitatively measured, the Company believes that OHS activities have a positive impact on the Company's operations. One significant impact is the avoidance of lost work days, reduced employee absenteeism due to illness, and increased operational efficiency because all workers can work optimally in an environment where their health and work space are well maintained and clean.

Di tahun 2018, untuk menunjang berbagai kegiatan K3, Perseroan mengeluarkan biaya K3 sebesar Rp11,98 miliar, atau meningkat 47% jika dibandingkan dengan biaya yang dikeluarkan pada tahun 2017 yang sebesar Rp8,14 miliar. Peningkatan ini sejalan dengan pengembangan lokasi & peningkatan jumlah produksi batu bara, sehingga dampaknya terhadap K3, antara lain:

- Penambahan & penggantian alat proteksi pemadam kebakaran di lokasi baru dan penggantian untuk alat proteksi yang sudah berumur dilakukan secara bertahap.

In 2018, to support various OHS activities, the Company spent OHS amounted to Rp11.98 billion, an increase of 47% compared to the costs incurred in 2017 of Rp8.14 billion. This increase was in line with the development of locations & an increase in the amount of coal production, thus the impact on OHS, among others:

- *Addition & replacement of fire extinguisher equipment in new locations and replacement for old protective equipment were carried out in stages.*

- Penambahan jasa tenaga personil spesialisasi tanggap darurat untuk melingkupi area-area pengembangan.
- Penambahan beberapa alat untuk kegiatan operasional pengelolaan K3 dan alat ukur untuk pengelolaan lingkungan kerja.

Uraian lebih lengkap mengenai Keselamatan dan Kesehatan Kerja juga terdapat pada Laporan Keberlanjutan PTBA 2018.

- *Additional services for specialist emergency response personnel to cover development areas.*
- *Addition of several tools for OHS management operational activities and measurement tools for the work environment management.*

A more complete disclosure of Occupational Safety and Health is also found in the PTBA's Sustainability Report 2018.

TANGGUNG JAWAB **TERHADAP PENGEMBANGAN SOSIAL** DAN **KEMASYARAKATAN**

Responsibility to Social and Community Development

KEBIJAKAN

Dalam hal pengembangan sosial dan kemasyarakatan, Perseroan senantiasa berupaya meningkatkan kinerja terbaiknya untuk memberikan manfaat sebesar-besarnya bagi pemangku kepentingan. Masyarakat sekitar adalah salah satu pemangku kepentingan yang mendapatkan perhatian besar dari Perseroan. Perseroan meyakini bahwa pertumbuhan perusahaan harus diikuti dengan meningkatnya kesejahteraan dan taraf hidup komunitas sekitar, baik secara ekonomi maupun sosial. Dengan demikian, terjalin hubungan yang harmonis dan saling mendukung antara perusahaan dengan masyarakat. Untuk mewujudkan hal tersebut, Perseroan melaksanakan berbagai kegiatan di bidang sosial, ekonomi dan lingkungan terhadap masyarakat terutama di Ring I sekitar perusahaan melalui program peningkatan kehidupan kemasyarakatan (*community development*) yang dilakukan dalam dua program utama, yakni Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) dan Bina Wilayah.

Pada akhir tahun 2016 tepatnya tanggal 16 Desember 2016 dilakukan perubahan atas keputusan Menteri sesuai dengan PERMEN No 03/MBU/12/2016 dan kembali dilakukan perubahan kedua sesuai dengan PERMEN No 02/MBU/7/2017 yang diundangkan pada tanggal 20 Juli 2017 tentang PKBL yang salah satu perubahannya terkait kebijakan kerja sama penyaluran program kemitraan dengan BUMN Lain/ Penyalur.

POLICY

In terms of social and community development, the Company always strives to improve its performance to provide maximum benefits for its stakeholders. The surrounding community is one of the stakeholders and as such receives a great deal of attention from the Company. The Company believes that the growth of the company must be balanced with increasing welfare and living standards of the surrounding communities, both economically and socially. Thus, harmonious relations and mutual support between the company and the community can be established. To realize this, the Company carries out various activities in the social, economic and environmental spheres of the community, especially in Ring I around the company, through community development programs. There are two main programs, namely the Partnership and Community Development Program (PKBL) and Regional Development.

On 16 December 2016, changes were made to the Minister's decree in PERMEN No 03/MBU/12/2016, which was amended a second time in PERMEN No 02/MBU/7/2017 regarding PKBL on 20 July 2017. One of the changes relates to cooperation policies for the channeling of partnership programs with other SOE/Distributors.

Pertumbuhan Perseroan harus diikuti dengan meningkatnya kesejahteraan dan taraf hidup komunitas sekitar, baik secara ekonomi maupun sosial.

The Company's growth shall be balanced with increasing welfare and living standards of the surrounding communities, both in terms of economic and social.

TARGET KEGIATAN

Program Kemitraan:

- Memberikan dana kemitraan kepada usaha kecil/koperasi.
- Penyaluran dana kemitraan yang bekerja sama dengan BUMN lain dan lembaga keuangan lainnya.

Program Bina Wilayah dan Bina Lingkungan:

- Menyalurkan bantuan kepada korban bencana alam.
- Menyalurkan bantuan beasiswa pendidikan dan atau pelatihan (SD, SMP, SMA, PT, dan masyarakat).

TARGET ACTIVITIES

Partnership Program:

- *Providing partnership funds to small businesses/cooperatives.*
- *Distribution of partnership funds in collaboration with other SOEs and other financial institutions.*

Regional Development and Community Development Program:

- *Distributing assistance to victims of natural disasters.*
- *Distributing assistance for education and/or training scholarships (Elementary, middle, high school, PT, and community).*

- Menyalurkan bantuan peningkatan kesehatan masyarakat (sarana, posyandu, PMT, mobil kesehatan keliling).
- Menyalurkan bantuan untuk sarana dan prasarana umum (sarana umum, sarana sekolah, sarana lingkungan, air bersih, MCK, dan lain-lain)
- Melaksanakan bantuan untuk sarana dan kegiatan ibadah (sarana, perlengkapan dan kegiatan ibadah).
- Melaksanakan kegiatan pelestarian lingkungan (penghijauan, pembibitan, dan prasarana kebersihan).
- Melaksanakan kegiatan sosial kemasyarakatan dalam rangka pengentasan kemiskinan (BUMN Hadir untuk Negeri dan program pengembangan danpemberdayaan masyarakat).

- *Distributing assistance to improve public health (facilities, integrated service post, PMT, mobile health car).*
- *Distributing assistance for public facilities and infrastructure (public facilities, school facilities, environmental facilities, clean water, public toilets, etc.)*
- *Carry out assistance for worship facilities and activities (facilities, equipment and worship activities).*
- *Carry out environmental preservation activities (reforestation, nurseries and hygiene infrastructure).*
- *Carry out social activities in the context of alleviating poverty (BUMN Hadir untuk Negeri and community development and empowerment program).*

KEGIATAN DAN DAMPAK KUANTITATIF PROGRAM KEMITRAAN, BINA WILAYAH DAN BINA LINGKUNGAN

Melalui Program Kemitraan, Bina Wilayah dan Bina Lingkungan, Perseroan meyakini akan terwujud pertumbuhan kesejahteraan sosial dan ekonomi masyarakat di sekitar wilayah operasi Perseroan. Perseroan juga berharap melalui program ini maka masyarakat dapat menjadi lebih berdaya dan mandiri seiring dengan terpeliharanya hubungan yang harmonis dan berkesinambungan antara perusahaan dengan masyarakat.

Program Kemitraan Perseroan berorientasi dalam penyaluran dana bergulir yang ditujukan untuk memberdayakan potensi ekonomi dan membantu meningkatkan taraf hidup masyarakat yang lebih baik. Sedangkan sasaran Program Bina Wilayah dan Bina Lingkungan terletak pada pemberdayaan kondisi sosial masyarakat melalui pemberian bantuan korban bencana alam, pendidikan dan/atau pelatihan, peningkatan kesehatan, pengembangan prasarana dan/atau sarana umum, sarana ibadah, pelestarian alam, sosial kemasyarakatan dalam rangka pengentasan kemiskinan.

Rincian laporan tentang kegiatan Program Kemitraan, Bina Wilayah dan Bina Lingkungan Perusahaan dapat dilihat pada Laporan PKBL 2018 yang terpisah dari Laporan Tahunan ini.

ACTIVITIES AND QUANTITATIVE IMPACTS OF THE PARTNERSHIP, AREA DEVELOPMENT AND COMMUNITY DEVELOPMENT PROGRAMS

The Company believes in its contribution to the achievement of social and economic welfare of the communities around the Company's operational areas through the Partnership, Regional Development and Community Development Programs. The Company also hopes that this program will be able to empower the community so that they are more independent while maintaining harmonious and sustainable relationship between the Company and the community.

The Company's Partnership Program aims to distribute revolving funds to optimize the economic potential of the people and to improve the people's living standards. Meanwhile, the Regional Development and Community Development Programs target to empower the community by providing aid for the victims of natural disasters, providing educational aid and/or training, and assisting with health improvement, infrastructure and/or public facilities development, religious facilities, natural conservation, and social and community framework for poverty alleviation.

Details of the report on the activities of the Company's Partnership, Regional Development and Community Development Programs are available in the 2018 PKBL Report, which is separate from this Annual Report.

Program Kemitraan

Program Kemitraan PTBA disalurkan kepada mitra binaan yang bidang usahanya mencakup seluruh sektor ekonomi sesuai dengan ketentuan peraturan perundangan yang berlaku. Perseroan mendorong tumbuhnya kewirausahaan masyarakat dengan membantu usaha kecil sejak awal, memberikan pendampingan, pelatihan dan bantuan pemasaran, sehingga akhirnya mampu berkembang menjadi pengusaha yang tangguh dan mandiri.

Hingga bulan Desember 2018, sebanyak 280 proposal Program Kemitraan yang berasal dari Kabupaten Muara Enim, Ogan Komering Ulu, Ogan Komering Ulu Timur, Prabumulih, Lubuk Linggau, Lahat, PALI, Ogan Ilir, Banyuasin, Provinsi Sumatera Barat, Indra Giri Hulu, Jawa Timur serta Jawa Barat yang telah diterima unit PKBL PTBA.

Penyaluran dana program kemitraan per wilayah binaan & kerja sama BUMN pembina lain sampai dengan bulan Desember 2018 dilakukan terhadap 305 mitra binaan yang tersebar di Provinsi Sumatera Barat, Sumatera Selatan, Lampung, dan Riau.

Partnership Program

The PTBA Partnership Program is distributed to mentored partners whose business sectors cover all economic sectors in accordance with the prevailing laws and regulations. The Company promotes the spirit of entrepreneurship in the community entrepreneurship by helping small businesses from the start, providing mentoring, training and marketing assistance, so that they can develop into strong and independent entrepreneurs.

As of December 2018, 280 Partnership Program proposals were received from Muara Enim Regency, Ogan Komering Ulu, Ogan Komering Ulu Timur, Prabumulih, Lubuk Linggau, Lahat, PALI, Ogan Ilir, Banyuasin, West Sumatra Indra, Giri Hulu, East Java and West Java Provinces by PTBA's PKBL unit.

The distribution of the partnership funds per target area & the cooperation with other SOE as of December 2018 have reached 305 fostered partners across the Provinces of West Sumatera, South Sumatera, Lampung, and Riau..

Tabel Nilai Realisasi Program Kemitraan Tahun 2018
Table of Partnership Program Realizationin 2018

No	Wilayah Binaan *Development Area*	RKA Tahun 2018 *Budget 2018*	Realisasi 2018 *Realization 2018*	
			Mitra Binaan *Foster Partner*	Nilai (Rp) *Value*
1	Sumatera Barat	150.000.000	11	535.000.000
2	Sumatera Selatan	1.500.000.000	191	7.346.000.000
3	Lampung	750.000.000	16	700.000.000
4	DKI Jakarta	350.000.000	-	-
5	Riau	-	7	310.000.000
	Subtotal	2.750.000.000	225	8.891.000.000
6	Kerja sama *Cooperation*	45.000.000.000	80	4.400.000.000
	Total	**47.750.000.000**	**305**	**13.291.000.000**

Adapun beberapa mitra binaan yang memiliki kisah sukses dalam menjalankan usaha bisnisnya, yaitu:

1. HOLTIKULTURA REMBUN
   Usaha Holtikultura Rembun mengelola usaha bidang pertanian holtikultura dengan jumlah tenaga kerja

Some of the success stories from the mentored partners are:

1. *REMBUN HORTICULTURE*
   Rembun Horticulture engages in a horticultural business that began with a workforce of 3 people for nursery

sebanyak 3 orang untuk pekerjaan pembibitan, penanaman, pemeliharan tanaman, pemupukan, penyemprotan anti hama, panen hingga penjualan kepada tengkulak/agen.

work, planting, plant maintenance, fertilization, anti-pest spraying, harvesting and distribution to middlemen/agents.

Melalui pinjaman pertama dana kemitraan sebesar Rp15.000.000 usaha ini berhasil meningkat dengan penambahan tenaga kerja menjadi lima orang. Pinjaman kedua dilakukan pada tahun 2017 sebesar Rp35.000.000 yang digunakan untuk perluasan lahan, pembelian bibit unggul baru, penambahan tenaga kerja serta perluasan pasar. Penjualan produk Holtikultura meningkat 45% dan mengalami penyebaran luas meliputi Tanjung Enim, Muara Enim, Lahat, Baturaja, Palembang dan Jambi, serta Bangka Belitung.

Supported by the first loan of Rp15,000,000 provided as a part of the partnership fund, this business successfully grew into a business of a five people. The second loan was disbursed in 2017 in the amount of Rp35,000,000, which was used for land expansion, new superior seeds purchase, recruitment and market expansion. Sales of horticultural products increased by 45% and expanded across Tanjung Enim, Muara Enim, Lahat, Baturaja, Palembang and Jambi, and Bangka Belitung.

Selain bantuan pinjaman dana kemitraan, Perseroan memberikan bantuan pembinaan dengan memberikan pelatihan peningkatan Kualitas SDM pada usaha Mikro, Kecil dan Menengah, Pelatihan/On The Job Training di Desa Pelakat Kecamatan Semende Darat Ulu Kabupaten Muara Enim dari Dinas Ketahanan Pangan & Holtikultura Muara Enim, Pameran ASEAN Agriculture & Food Forum 2018 di JCC Senayan Jakarta serta pembinaan-pembinaan lain melalui Rumah Kreatif BUMN.

In addition to partnership loan assistance, the Company provides guidance through trainings for the improvement of human resources quality in Micro, Small and Medium Enterprises, Training/On-The-Job-Training in Pelakat Village, Semende Darat Ulu District, Muara Enim Regency, Muara Enim by the Food & Horticulture Agency, the ASEAN Agriculture & Food Forum 2018 exhibition in JCC Senayan Jakarta and other coaching activities through the SOE Creative House.

Atas pembinaan yang dilakukan oleh CSR PTBA secara berkesinambungan maka pada bulan Juli 2018, Perseroan bersama dengan beberapa Mitra Binaan mendirikan Badan Usaha Milik Petani dalam bentuk Perseroan Terbatas dengan nama PT BUMP Bukit Danau Gerak.

The continuous guidance provided PTBA CSR has allowed the Company, together with several Mentored Partners, to establish a Farmers-Owned Enterprise in the form of a Limited Liability Company under the name PT BUMP Bukit Danau Gerak.

2. KOPI "DEPATI" PAGAR ALAM

Kopi "Depati" Pagar Alam merupakan kopi handmade asli Pagar Alam Sumatera Selatan yang dibuat melalui proses seleksi dari penikmat kopi dan petani kopi lokal Pagar Alam sehingga menghasilkan kopi terbaik khas dari kaki Gunung Dempo Pagar Alam Sumatera Selatan, tersedia dalam bentuk kopi bubuk maupun dalam bentuk biji kopi murni dengan varian produk kopi Robusta dan Arabika. Menjadi Mitra PTBA dengan pinjaman kemitraan sebesar Rp80.000.000 yang dimanfaatkan untuk peningkatan kualitas budidaya pertanian kopi dan branding produk kopi Depati.

2. KOPI "DEPATI" PAGAR ALAM

Kopi "Depati" Pagar Alam is authentic handmade coffee from Pagar Alam, South Sumatra, selected by coffee connoisseurs and local coffee farmers in Pagar Alam to produce the best coffee from the foot of Mount Dempo in Pagar Alam, South Sumatra. It is available as ground coffee and pure coffee beans and in Robusta and Arabica variants. It has become a PTBA Partner with a partnership loan of Rp80,000,000, which is used to improve the quality of coffee cultivation and for branding of the Depati brand. Coaching activities that have been carried out include human resources quality

Kegiatan pembinaan yang telah dilakukan di antaranya pelatihan peningkatan kualitas SDM pada usaha kecil dan menengah, Edukasi Kopi di Malabar, Pelatihan Holtikultura, Pameran Asean Agriculture & Food Forum 2018 di JCC Senayan serta pembinaan melalui Rumah Kreatif BUMN Muara Enim. Setelah mendapatkan pinjaman kemitraan dan pembinaan, usaha Kopi Depati Pagar Alam menjadi lebih sukses dan berkembang dengan peningkatan jumlah tenaga kerja dari 8 orang menjadi 12 orang, total pendapatan meningkat 30% per bulan serta segmen dan sebaran pasar yang lebih luas meliputi Pagar Alam, Muara Enim, Palembang, Baturaja, Bengkulu, Banten, dan Jakarta.

enhancement training in small and medium enterprises, Coffee Education in Malabar, Horticultural Training, Asean Agriculture & Food Forum 2018 Exhibition in JCC Senayan and coaching through the Creative House of BUMN Muara Enim. After obtaining partnership and coaching loans, Depati Pagar Alam Coffee has grown and developed, increasing the number of workers from 8 people to 12 people, the total income by 30% per month and expanding segments and market share, including Pagar Alam, Muara Enim, Palembang, Baturaja, Bengkulu, Banten and Jakarta.

3. GAPOKTAN SUMBER REJEKI

Gapoktan Sumber Rejeki ini terletak di lingkungan yang cukup strategis yaitu di kawasan pertanian dan dekat dengan akses jalan yang dapat dilalui kendaraan roda empat sehingga memudahkan pendistribusian

3. GAPOKTAN SUMBER REJEKI

The farmers group (GAPOKTAN) Sumber Rejeki is strategically located in the agricultural area with road access for four-wheeled vehicles to facilitate the distribution of harvest and fertilizers. This Gapoktan

hasil panen dan pendistribusian pupuk. Gapoktan ini beralamat di Desa Sukoharjo II.Kec.Sukoharjo. Kabupaten Pringsewu.

is located in Sukoharjo II Village. Sukoharjo District, Pringsewu Regency.

Usaha pertanian ini bermula dengan pengajuan pinjaman pada Perseroan di tahun 2010 dengan jumlah anggota pada saat itu sebanyak 38 anggota, dengan jumlah pinjaman keseluruhan sebesar Rp355.000.000 (tiga ratus lima puluh lima juta rupiah).

This agricultural business initially submitted a loan application to the Company in 2010, with 38 members at the time, with a total loan amounting to Rp355,000,000 (three hundred fifty-five million rupiahs).

Selain pinjaman lunak, Perseroan juga memberikan pelatihan bagi calon mitra binaan pada saat pemberian pinjaman tersebut dan memberikan bantuan alat pencacah rumput yang digunakan untuk mempermudah pembuatan pangan sapi untuk para petani ternak sapi.

In addition to soft loans, the Company also provided training for prospective mentored partners when the loan is disbured and donated grass-chopping equipment to facilitate the making of cattle fodder for cattle farmers.

Seiring waktu, Gapoktan ini telah mendirikan koperasi simpan pinjam yang diberi nama Koperasi Simpan Pinjam SUMBER REJEKI yang sudah berbadan hukum. Pada pertengahan tahun 2017 , koperasi simpan pinjam ini sudah bisa mendirikan kantor koperasi sendiri dengan aset kurang lebih sebesar Rp3.000.000.000 (tiga miliar rupiah).

Over time, the Gapoktan has established a savings and loan cooperative called the SUMBER REJEKI Savings and Loans Cooperative, which has obtained the status of a legal entity. In mid 2017, the cooperative has established its own office with an asset of approximately Rp3,000,000,000 (three billion rupiahs).

Dengan bantuan pembinaan yang dilakukan oleh Team CSR PTBA selama ini, Gapoktan Sumber Rejeki berharap suatu saat mendapatkan kesempatan untuk dapat bantuan bibit ternak sapi potong dan bantuan sumur bor. Bantuan tersebut diharapkan dapat menambah pendapatan bagi warga setempat yang memiliki potensi beternak sapi potong tapi kurang dana untuk pembelian bibit sapi potong serta dapat menambah hasil panen padi dengan adanya bantuan sumur bor.

With the fostering assistance that has been provided by PTBA's CSR Team, Gapoktan Sumber Rejeki hopes that someday they will be able to obtain cattle calves and artesian wells donations. The assistance is expected to help increase income for the locals who have the potential to be cattle farmers but lack funds to purchase calves and to increase rice rice yields with the help of artesian wells.

Program Bina Wilayah dan Bina Lingkungan

Pelaksanaan Bina Lingkungan diprioritaskan kepada masyarakat yang tersebar di wilayah kerja Perseroan yaitu Unit Pertambangan Tanjung Enim (UPTE), Unit Pertambangan Ombilin (UPO), Unit Pelabuhan Tarahan (Peltar), Unit Dermaga Kertapati (Derti), Proyek Penambangan Peranap, dan wilayah lain. Sedangkan program bantuan biaya Bina Wilayah meliputi wilayah Ring I PT Bukit Asam Tbk dan sekitarnya di mana bantuan yang diberikan di luar 7 (tujuh) bidang bina lingkungan.

Regional Development and Community Development Program

The implementation of the Community Development program is mainly directed for the communities around the Company's operational areas, namely the Tanjung Enim Mining Unit (UPTE), Ombilin Mining Unit (UPO), Tarahan Port Unit (Peltar), Kertapati Pier Unit (Derti), Peranap Mining Project, and other regions. Meanwhile, the Regional Development cost assistance program includes the Ring I area of PT Bukit Asam Tbk and its surrounding areas, where assistance is provided beyond the 7 (seven) areas of community development

Tabel Realisasi Bina Wilayah Tahun 2018
Table of Realization of the Regional Development Program Disbursement in 2018

No	Wilayah *Area*	RKAP	Realisasi *Realization*	%
1	UPTE		20,550,231,664	
2	PELTAR		147,756,900	
3	DERTI	135,424,000,000	16,828,891,685	
4	UPO		30,000,000	
5	Jakarta		2,636,467,938	
Jumlah *Total*		**135,424,000,000**	**40,193,348,187**	**30%**

Program Bina Lingkungan di tahun 2018 direalisasikan melalui pelaksanaan berbagai kegiatan yang meliputi bidang-bidang sebagai berikut:

In 2018, the Community Development Program is realized through the implementation of various activities covering the following fields:

Bidang *Field*	Kegiatan *Activities*	Biaya (Rp) *Cost (Rp)*
Bencana Alam *Natural Disaster*	• Penyaluran bantuan bencana alam untuk Wilayah Ring I Perseroan • Bantuan bencana nasional (banjir Pacitan, bencana alam Banten, Gempa Lombok, Gempa Palu) • *Distribution of donation for natural disasters for the Company's Ring I Area* • *Donation for victims of national disasters (Pacitan floods, Banten natural disasters, Lombok earthquake, Palu earthquake)*	1.143.594.700
Pendidikan dan Pelatihan *Education and Training*	• Beasiswa Ayo Sekolah (Tingkat SD, SMP dan SMA) di Wilayah Ring I Perseroan) • Beasiswa Bidiksiba untuk mahasiswa/I (Tingkat D3/S1) di Wilayah Ring I Perseroan • Program Bukit Asam mengajar di Wilayah Ring I Perseroan • Pelatihan keterampilan masyarakat • Bantuan sarana dan prasarana pendidikan • Bantuan untuk kegiatan akademik dan nonakademik • *Ayo Sekolah Scholarships (Elementary, Middle and High School) in the Company's Ring I Area)* • *Bidiksiba Scholarship for college students (D3/S1 Level) in the Company's Ring I Area* • *Bukit Asam's teaching program in the Company's Ring I Area* • *Community competency training* • *Educational facilities and infrastructure donation* • *Academic and non-academic aids*	24.357.457.217
Kesehatan Masyarakat *Public Health*	• Program pemberian makanan tambahan untuk ibu hamil dan bayi baru lahir • Bantuan sarana/prasarana kesehatan untuk masyarakat • Bantuan pengobatan dan layanan kesehatan antara lain: o Layanan kesehatan melalui mobil kesehatan keliling untuk masyarakat berpenghasilan rendah o Bantuan biaya pengobatan bagi masyarakat tidak mampu o Biaya kegiatan fogging untuk pemukiman o Bantuan kepada penderita disabilitas berupa pemberian kaki palsu o Senam jantung untuk masyarakat o Pelaksanaan khitanan massal o Pelaksanaan operasi katarak o Kegiatan donor darah • *Complementary feeding program for pregnant women and newborns* • *Donation of health facilities/infrastructure for the community* • *Medical assistance and health services include:* o *Health services through mobile health cars for low-income communities* o *Medical expense aid for the poor* o *Donation to cover fogging cost in settlements* o *Donation of prosthetics for people with disabilities*	2.660.946.422

Bidang *Field*	**Kegiatan** *Activities*	**Biaya (Rp)** *Cost (Rp)*
	o *Heart exercise for the community* o *Mass circumcision* o *Cataract surgery* o *Blood donor*	
Sarana dan Prasarana *Facilities and Infrastructure*	• Program bedah rumah masyarakat • Bantuan untuk pembetonan/perbaikan /pengecoran jalan warga di sekitar perusahaan • Bantuan pembangunan/perbaikan jembatan warga • Bantuan pembangunan WC umum dan sanitasi • Bantuan untuk sarana olah raga masyarakat • Bantuan sarana dan prasarana untuk masyarakat di wilayah sekitar Perseroan • Pembangunan Rumah Kreatif Bukit Asam • *Community house renovation program* • *Aid for concrete/repair/road casting for the communities around the Company* • *Donation for the construction/repair of community bridges* • *Aid for the construction of public toilets and sanitation facilities* • *Donation of community sports facilities* • *Donation of facilities and infrastructure for the communities around the Company* • *Construction of Bukit Asam Creative House*	44.253.685.860
Sarana Ibadah *Place of Worship*	• Pembangunan/perbaikan sarana ibadah di Wilayah Ring I Perseroan • Bantuan sarana/prasarana kegiatan ibadah untuk masyarakat di sekitar wilayah Perseroan • Bantuan untuk kegiatan peringatan hari besar keagamaan, MTQ Ceramah Agama, dan kegiatan keagamaan lainnya • *Construction/repairment of worship facilities in the Company's Ring I Area* • *Donation of worship facilities/infrastructure for the communities around the Company's operational area* • *Donation for religious holiday events, Religious Lecture MTQ, and other religious activities*	14.387.816.733
Pelestarian Alam *Nature Conservation*	• Program pengelolaan lingkungan • Program penanaman bibit pohon • Penebaran benih ikan di perairan umum • *Environmental management program* • *Tree planting program* • *Fish seedling in public waters*	617.299.412
Sosial Kemasyarakatan *Community Social Affairs*	Program sosial masyarakat dalam rangka pengentasan kemiskinan antara lain: • Circular Economy Pertanian Terpadu Desa Pagar Dewa • Program Sentra Industri Bukit Asam • Bantuan pembinaan usaha • Bantuan pemasangan air bersih • Program Desa Proklim - Pagar Dewa • Bantuan sembako untuk masyarakat berpenghasilan rendah • Bantuan hewan qurban untuk masyarakat • Program elektrifikasi untuk masyarakat • Pengembangan rumah kopi Desa Semendo • Pembangunan dan pengelolaan Rumah Kreatif Bukit Asam *Social and community programs for poverty alleviation include:* • *Circular Economy of Integrated Agriculture in Pagar Dewa Village* • *Bukit Asam Industrial Center Program* • *Business coaching* • *Clean water installation* • *Climate Village Program - Pagar Dewa* • *Basic food assistance for low-income communities* • *Qurban donation for the community* • *Electrification program for the community* • *Development of the Semendo Village' coffee house* • *Construction and management of Bukit Asam Creative House*	43.676.193.650

1. Circular Economy Pertanian Terpadu Desa Pagar Dewa

   Salah satu program yang berhasil dikembangkan oleh CSR PTBA untuk pemenuhan kebutuhan pangan sehat bagi masyarakat dan peningkatan kesejahteraan bagi

1. *Circular Economy of Integrated Agriculture in Pagar Dewa Village*

   One of the programs successfully developed in the CSR program of PTBA concerning the provision of healthy food to the community and improvement of farmers' welfare

petani melalui Circular Economy Pertanian Terpadu Desa Pagar Dewa di Kecamatan Tanjung Agung, Kabupaten Muara Enim, Sumatera Selatan merupakan Desa Binaan CSR PTBA yang telah meraih penghargaan sebagai Desa Proklim (Program Kampung Iklim) pada tahun 2016. Upaya kolaboratif yang dilakukan oleh Perseroan dengan melibatkan dan mengelola seluruh komponen dan potensi (Sentra Industri Bukit Asam, pelaku usaha, masyarakat, sumber daya, limbah) yang berada di wilayah sekitar perusahaan agar dampak positif terutama ekonomi bagi penerima manfaat dapat dirasakan oleh seluruh masyarakat. Tujuan utama dari program ini mendirikan Sentra Industri Bukit Asam (SIBA) bidang pertanian berbasis pangan sehat dan energi terbarukan untuk terciptanya kemandirian ekonomi, lingkungan, dan sosial yang berkelanjutan serta mendukung program Strategis Nasional yang dicanangkan oleh Pemerintah Indonesia dalam kedaulatan pangan melalui program Go Organik dan Rencana Aksi Nasional Penurunan Emisi Gas Rumah Kaca (RAN-GRK) Tahun 2020.

through the Circular Economy of Integrated Farming of Pagar Dewa Village in Tanjung Agung Sub-district, Muara Enim District, South Sumatra is the Development Village of PTBA's CSR. The program won awards as a Proklim Village (Climate Village Program) in 2016. Collaborative efforts have been taken by the Company by involving and managing all components and potentials (Bukit Asam Industrial Center, business players, communities, resources, waste) in the area around the Company to ensure that the benefit generated, especially economic benefits, can reach all layers of the community. The main objective of the program is to set up a Bukit Asam Industrial Center (SIBA) for healthy food agriculture and renewable energy for the establishment of economic, environmental and social empowerment, and to support the National Strategic Program launched by the Indonesian Government concerning food sovereignty through programs such as Go Organic and the National Action Plan for the Reduction of Greenhouse Gas Emissions (RAN-GRK) by 2020.

2. **Sentra Industri Bukit Asam – Percetakan Lingga Kreatif**
Sentra Industri Bukit Asam (SIBA) merupakan kluster/kelompok usaha yang dibentuk dan dibina oleh Perseroan sebagai bagian dari konsep inclusive program Community Development yang menempatkan kelompok usaha sebagai penyedia kebutuhan bagi perusahaan dan masyarakat. Salah satu kelompok SIBA yang dibentuk sejak tahun 2016 dan terus berkembang hingga saat ini adalah SIBA Percetakan Lingga Kreatif di Desa Lingga Kecamatan Lawang Kidul. Sebelum SIBA ini didirikan, kebutuhan PTBA untuk menunjang proses bisnis perusahaan selalu dipasok dari luar Tanjung Enim. Dalam pembentukan kelompok SIBA ini, Perseroan telah mengeluarkan biaya investasi total sebesar Rp165 juta, setelah usaha ini terbentuk dan berkembang mampu meningkatkan pendapatan usaha kelompok dari tahun 2017 hingga tahun 2018 sebesar 132% atau senilai Rp498,5 juta. Keberadaan kelompok usaha ini juga telah membuka lapangan kerja baru bagi 15 orang pemuda pengangguran dengan pendapatan sebesar Rp360 juta/tahun.

2. *Bukit Asam Industrial Center - Creative Lingga Printing*
Bukit Asam Industrial Center (SIBA) is a business cluster/group formed and fostered by the Company as part of the concept of inclusive Community Development programs. The concept places business groups as providers for companies and communities. One of the SIBA groups that have been formed since 2016 and have continued to grow is SIBA Creative Lingga Printing in Lingga Village, Lawang Kidul District. Before this SIBA was established, PTBA supported the company's business needs by relying on supplies from outside Tanjung Enim. The Company invested Rp165 million for the establishment of this SIBA group. Upon its establishment and development, the business has been able to increase its revenue by 132% to Rp498.5 million in 2018 compared to 2017. The existence of this business group has also created new job vacancies for 15 unemployed youths with income of Rp360 million/year.

Berdasarkan hasil evaluasi terhadap dampak program kelompok SIBA telah berhasil memberikan kontribusi positif bukan hanya bagi PTBA, namun juga kepada seluruh masyarakat Kabupaten Muara Enim (*Creating Shared Value*).

Evaluation of the program shows that the SIBA group has generated positive contribution not only for PTBA, but also the entire community of the Muara Enim Regency (Creating Shared Value).

TANGGUNG JAWAB **TERHADAP KONSUMEN**

Responsibility to Consumer

KEBIJAKAN

Perseroan memandang kepuasan pelanggan sebagai kunci untuk mengembangkan usaha di masa depan dan oleh karenanya Perseroan menempatkan kepuasan pelanggan sebagai bentuk pelayanan yang fundamental. Untuk menjaga tingkat kepuasan pelanggan, salah satu langkah yang dilakukan Perseroan adalah menjaga kualitas produk. Perseroan mengkoordinasikan berbagai upaya untuk menjamin kualitas produk agar sesuai dengan yang diinginkan konsumen, sesuai dengan ketentuan dalam kontrak pembelian, dan sesuai dengan spesifikasi produk yang dicantumkan pada brosur marketing (marketing kit) maupun bahan presentasi pemasaran.

POLICY

The Company believes that customer satisfaction is key in the future development of its business. Therefore, the Company sees customer satisfaction as a fundamental part of its service. To maintain customer satisfaction, the Company always strives to maintain product quality. The Company coordinates various efforts to ensure that the quality of its products meets the consumers' expectations as stated in the purchase contract, and in accordance with the product specifications included in the marketing brochure (marketing kit) and marketing presentation materials.

Perseroan memiliki Pusat Pengaduan Pelanggan untuk menerima pertanyaan, saran, maupun pengaduan baik dari masyarakat maupun dari pelanggan.

The Company has established a Customer Complaint Center to accommodate any questions, inputs, and complaints from both the public and the customers.

Perseroan melakukan proses bisnis dengan menjalankan prosedur operasi yang terakreditasi, mulai dari tahap perencanaan, penambangan, penanganan dan pengangkutan, pemasaran, sampai pemuatan di Unit Pelabuhan Tarahan dan Unit Dermaga Kertapati. Untuk menjamin semua proses berjalan sesuai rencana, maka Perseroan melakukan rapat rutin tiap bulan, yaitu rapat koordinasi dan rapat perencanaan, yang secara garis besar membahas kinerja rantai pasokan seperti target penjualan, target produksi, target angkutan, dan target kualitas.

The Company's business processes are carried out through accredited operating procedures, which consist of planning, mining, handling and transportation, marketing, and loading stages in the Tarahan Port Unit and Kertapati Pier Unit. To ensure that all processes are carried out as planned, the Company conducts monthly coordination and planning meetings, which broadly discuss supply chain performance such as sales targets, production targets, transportation targets, and quality targets.

Adapun tanggung jawab Perseroan terhadap pelanggan tertuang dalam kebijakan berikut ini:

1. Pedoman Penjualan Batubara PT Bukit Asam Tbk (SK Direksi PTBA Nomor 427/0-100/2018), disahkan tanggal 18 Oktober 2018.
2. Tata Laksana (TL) Komunikasi Pelanggan Revisi 2 (BAMSP:MRSM:8.2.1:21), disahkan tanggal 20 Juli 2017.
3. Tata Laksana (TL) Pengukuran Kepuasan Pelanggan (Pembeli) Revisi 2 (BAMSP:SAR:9.1.2:06), disahkan tanggal 20 Juli 2017.
4. Tata Laksana (TL) Pemeliharaan Keterikatan Pelanggan Revisi 2 (BAMSP:SAR:8.2.3:07), disahkan tanggal 16 Agustus 2017.
5. Tata Laksana (TL) Kendali Ketidaksesuaian Revisi 7 (BAMSP:MRSM:8.7.0:11), disahkan tanggal 20 Juli 2017.

The Company's responsibilities to customers are stated in the following policies:

1. *Coal Sales Guidelines of PT Bukit Asam Tbk (PTBA's Board of Directors' Decree No. 427/0-100/2018), approved on October 18, 2018.*
2. *Revision 2 of Customer Communication Procedures (BAMSP:MRSM:8.2.1:21), approved on July 20, 2017.*
3. *Revision 2 of Customer (Buyer) Satisfaction Measurement Procedure (BAMSP:SAR:9.1.2:06), approved on July 20, 2017.*
4. *Revision 2 of Customer Engagement Maintenance (BAMSP:SAR:8.2.3:07), approved on August 16, 2017.*
5. *Revision 7 of Non-compliance Control (BAMSP:MRSM:8.7.0:11), approved on July 20, 2017.*

KOMITMEN LAYANAN TERHADAP PELANGGAN

Sebagai salah satu bentuk kepedulian terhadap pelanggan, Perseroan memiliki Pusat Pengaduan Pelanggan untuk menerima pertanyaan, saran, maupun pengaduan baik dari masyarakat maupun dari pelanggan. Masukan dari pelanggan merupakan salah satu faktor penting dalam upaya pemenuhan standar kualitas serta perlindungan konsumen terhadap setiap produk yang dihasilkan. Layanan pengaduan disediakan melalui akses telepon, e-mail, surat, fax maupun pertemuan langsung dengan pelanggan. Perseroan selalu mengutamakan prinsip transparansi dan tanggung jawab dalam memberikan layanan kepada konsumen demi memenuhi komitmen layanan terbaik kepada konsumen, memberikan tanggapan yang cepat terhadap berbagai permintaan dan keluhan konsumen sebagai bagian dari komitmen pelayanan dan menjaga kerahasiaan para pelanggan.

SERVICE COMMITMENT TO CUSTOMERS

As a commitment to its customers, the Company has established a Customer Complaint Center to accommodate any questions, inputs, and complaints from both the public and the customers. Input from customers is one of the important factors in achieving quality standards and consumer protection for each product produced. Complaint channels by phone, e-mail, letter, fax and direct meetings with customers have been made available. The Company always prioritizes the principle of transparency and responsibility in providing services to consumers in order to fulfill the commitment to providing the best service to consumers, providing quick response to various consumer requests and complaints as part of service commitments and maintaining the confidentiality of customers.

Adapun prosedur untuk penanganan keluhan sesuai Tata Laksana Kendali Ketidaksesuaian adalah sebagai berikut:

The procedure of complaint handling based on the Non-compliance Control Procedure is as follows:

Menerima dan memeriksa laporan ketidaksesuaian dari Pelanggan
Receive and check reports of non-compliance from Customers

Membuat laporan ketidaksesuaian dan menyampaikan ke Satker terkait
Make a report of non-compliance and submit it to the relevant Work Unit

Melaksanakan Tindakan Perbaikan dan Pencegahan atas ketidaksesuaian
Take corrective and preventive actions for non-conformities

Melakukan pemeriksaan ulang/ verifikasi pengendalian ketidaksesuaian dari hasil tindakan perbaikan dan pencegahan.
Review/verify control of non-compliance based on the results of corrective and preventive actions.

Mengkomunikasikan tindakan perbaikan/ pencegahan yang sudah efektif ke pihak yang terkait dengan ketidaksesuaian, baik eksternal maupun Internal.
Communicate effective remedial/ preventive actions to the relevant external and internal parties related to non-compliance.

Untuk mengukur tingkat kepuasan pelanggan, Perseroan memiliki Tata Laksana Kepuasan Pelanggan dan melakukan Survey Kepuasan Pelanggan secara berkala. Laporan survei tersebut dibuat oleh Satuan Kerja Pemasaran dan Penjualan yang kemudian dilaporkan kepada satuan kerja terkait. Adapun hasil pengukuran ini digunakan sebagai salah satu bahan evaluasi dan untuk perbaikan berkelanjutan yang pada akhirnya untuk meningkatkan kepuasan pelanggan. Melalui Coal Technology Department, Perseroan memberikan bantuan teknis kepada konsumen akhir dalam penanganan dan pembakaran batu bara serta aktif berkomunikasi dengan konsumen untuk menjamin mutu batu bara yang berkualitas.

To measure customer satisfaction, the Company has established a Customer Satisfaction Procedure and periodically conducts Customer Satisfaction Survey. A report on the survey result is then prepared by the Marketing and Sales Work Unit to be forwarded to the relevant work units. The measurement obtained is then used for evaluation and continuous enhancement with the end goal of further improving customer satisfaction. Through the Coal Technology Department, the Company provides technical coal handling and burning assistance to end consumers and actively communicates with consumers to ensure the acceptable quality of coal.

KEGIATAN TANGGUNG JAWAB TERHADAP KONSUMEN

Sepanjang tahun 2018, terdapat masukan, keluhan, dan saran yang ditampung oleh Perseroan melalui Satuan Kerja Pemasaran. Dari dua pengaduan yang diterima melalui e-mail, sebanyak dua pengaduan tersebut telah ditindaklanjuti dan diselesaikan oleh Perseroan.

Efektivitas pelaksanaan kegiatan yang berkaitan dengan tanggung jawab perusahaan terhadap pelanggan telah berdampak pada tingkat kepuasan pelanggan yang secara berkala diukur oleh Perseroan. Hasil survei kepuasan pelanggan di tahun 2018 sebesar 3,48 dari skala 4,00.

CONSUMER RESPONSIBILITY ACTIVITIES

Throughout 2018, the Company received inputs, complaints and suggestions through the Marketing Work Unit. The two complaints received through e-mail have been followed up and resolved by the Company.

The effective implementation of activities relating to corporate responsibility towards consumers has improved the level of customer satisfaction as regularly measured by the Company. The result of customer satisfaction survey in 2018 was 3.48 out of 4.00.

AKSES INFORMASI BAGI PELANGGAN

Perseroan menyediakan fasilitas dan sarana yang dapat diakses untuk memudahkan pelanggan dalam mendapatkan informasi. Pelanggan dapat mengakses website www.ptba.co.id untuk mendapatkan informasi, produk yang ditawarkan dan informasi lainnya. Di samping itu Perseroan juga menyiapkan fitur Contact Us sebagai saluran untuk menerima masukan/pengaduan dari pelanggan. Seluruh informasi yang masuk akan diolah sebagai suara pelanggan untuk dapat ditindaklanjuti dan website ini dikelola oleh Satuan Kerja Sekretaris Perusahaan.

CUSTOMERS' ACCESS TO INFORMATION

The Company provides facilities where the customers can access information easily. Customers can access the website www.ptba.co.id to obtain various information, including the products offered. In addition, the Company has also provided the Contact Us feature to receive input/complaints from customers. All information entered will be processed as representation of the customer's opinion to be followed up. This website is managed by the Corporate Secretary Work Unit.

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2018 PT BUKIT ASAM TBK

Board of Commissioners' and Board of Directors' Statement Regarding Responsibility for the Annual Report 2018 of PT Bukit Asam Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Bukit Asam Tbk tahun 2018 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan perusahaan.

We the undersigned declare that all information in the Annual Report of PT Bukit Asam Tbk for 2018 has been fully disclosed and are fully responsible for the accuracy of the company's Annual Report content.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement was duly prepared.

Jakarta, Maret 2019

Jakarta, March 2019

DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS

Laksamana TNI (Purn) Agus Suhartono, S.E
Komisaris Utama/Independen
President Commissioner/Independent

Ir. Robert Heri, M.M
Komisaris
Commissioner

Heru Setyobudi Suprayogo, S.E., M.H
Komisaris
Commissioner

Jhoni Ginting, S.H., M.H.
Komisaris
Commissioner

Taufik Madjid, S.Sos., M.Si
Komisaris
Commissioner

Brigadir Jenderal (Purn) Soenggoel Pardamean Sitorus, S.I.P
Komisaris Independen
Independent Commissioner

DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS

Ir. Arviyan Arifin
Direktur Utama
President Director

Adib Ubaidillah, S.E., M.M.
Direktur Niaga
Commerce Director

Fuad Iskandar Zulkarnain Fachroeddin, MBA
Direktur Pengembangan Usaha
Business Development Director

Mega Satria, MBA
Direktur Keuangan
Finance Director

Ir. Joko Pramono
Direktur SDM dan Umum
Human Resources and General Affairs Director

Drs. Suryo Eko Hadianto, M.M
Direktur Operasi dan Produksi
Operation and Production Director

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

REFERENSI **KRITERIA ARA 2018**

2018 ARA Criteria References

No.	Materi & Penjelasan	Halaman *page*	*Subject & Explanation*
I.	**UMUM**		***GENERAL***
1.	Laporan tahunan disajikan dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar dan dianjurkan menyajikan juga dalam bahasa Inggris.	√	*Annual report is presented in good and correct Indonesian and it is also recommended to present the report in English.*
2.	Laporan tahunan dicetak dengan kualitas yang baik dan menggunakan jenis dan ukuran huruf yang mudah dibaca.	√	*Annual report is printed in good quality and and use readable font type and size.*
3.	Laporan tahunan mencantumkan identitas perusahaan dengan jelas.	√	*Annual report should state clearly the identity of the company.*
4.	Nama perusahaan dan tahun annual report ditampilkan di: 1. Sampul muka; 2. Samping; 3. Sampul belakang; dan 4. Setiap halaman.	√	*Name of the company and year of the annual report is placed on:* *1. The front cover;* *2. Sides;* *3. Back cover; and* *4. Each page.*
5.	Laporan tahunan ditampilkan di website perusahaan, mencakup laporan tahunan terkini dan paling kurang 4 tahun terakhir	√	*Annual report is uploaded in the company's website.*
II.	**IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING**		***SUMMARY OF KEY FINANCIAL INFORMATION***
1.	Informasi hasil usaha perusahaan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun. Informasi memuat antara lain: 1. Penjualan/pendapatan usaha; 2. Laba (rugi); a. Diatribusikan kepada pemilik entitas induk; dan b. Diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali 3. Penghasilan komprehensif periode berjalan: a. Diatribusikan kepada pemilik entitas induk; dan b. Diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali 4. Laba (rugi) per saham. Catatan: Apabila perusahaan tidak memiliki entitas anak, perusahaan menyajikan laba (rugi) dan penghasilan komprehensif periode berjalan secara total.	10-11	*Information of company's operating results in comparative form over a period of 3 (three) financial years or since the commencement of business if the company has been running its business activities for less than 3 (three) years.* *The information contained includes:* *1. Operating sales/revenue;* *2. Profit (loss);* *a. Attributable to parent entity; and* *b. Attributable to non-controlling interest* *3. Total comprehensive profit (loss);* *a. Attributable to parent entity; and* *b. Attributable to non-controlling interest* *4. Profit (loss) per share.* *Note: if there is no subsidiary, the company presents the total of profit (loss) and comprehensive income of the year.*
2.	Informasi posisi keuangan perusahaan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun. Informasi memuat antara lain: 1. Jumlah investasi pada entitas asosiasi; 2. Jumlah aset; 3. Jumlah liabilitas; dan 4. Jumlah ekuitas.	10-11	*Information of company's financial position in comparative form over a period of 3 (three) financial years or since the commencement of business if the company has been running its business activities for less than 3 (three) years.* *The information contained includes:* *1. Total investment in associates;* *2. Total assets;* *3. Total liabilities;* *4. Total equity.*

No.	Materi & Penjelasan	Halaman *page*	*Subject & Explanation*
3.	Rasio keuangan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun. Informasi memuat 5 (lima) rasio keuangan yang umum dan relevan dengan industri perusahaan.	11-13	*Financial ratios in comparative form over a period of 3 (three) financial years or since the commencement of business if the company has been running its business activities for less than 3 (three) years.*
4.	Informasi harga saham dalam bentuk tabel dan grafik. 1. Informasi dalam bentuk tabel yang memuat: a. Jumlah saham yang beredar; b. Informasi dalam bentuk tabel yang memuat: - Kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; - Harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan; berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan - Volume perdagangan saham pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan. 2. Informasi dalam bentuk grafik yang memuat paling kurang: a. Harga penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan b. Volume perdagangan saham pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan. untuk setiap masa triwulan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir. Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki kapitalisasi pasar, informasi harga saham, dan volume perdagangan saham, agar diungkapkan.	14-16	*Share price information in tables and charts.* *1. Information in form of tables which contain:* *a. Total of outstanding shares;* *b. Market capitalization;* *c. Highest, lowest, and closing price; and* *d. Trading volume.* *2. Information in form of charts which contain at least share closing price and trading volume.* *For every quater in the latest 2 (two) fiscal years.* *Note: it requires a disclosure if there is no market capitalization, share price information, and share trading volume.*
5.	Informasi mengenai obligasi, sukuk atau obligasi konversi yang masih beredar dalam 2 (dua) tahun buku terakhir. Informasi memuat: 1. Jumlah obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar (outstanding); 2. Tingkat bunga/imbalan; 3. Tanggal jatuh tempo; dan 4. Peringkat obligasi/sukuk tahun 2015 dan 2018. Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki obligasi/ sukuk/obligasi konversi, agar diungkapkan.	17	*Information on outstanding bonds, sukuk or convertible bonds in the latest 2 (two) fiscal years.* *Information contains:* *1. Total outstanding bonds/sukuk/convertible bonds;* *2. Yield/interest rate;* *3. Maturity date; and* *4. Bonds/sukuk rating.* *Note: it requires a disclosure if the company does not own obligation/sukuk/convertion obligation.*
III.	**LAPORAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI**		***THE BOARD OF COMMISSIONERS' AND BOARD OF DIRECTORS' REPORT***
1.	Laporan Dewan Komisaris. Memuat hal-hal sebagai berikut: 1. Penilaian atas kinerja Direksi mengenai pengelolaan perusahaan dan dasar penilaiannya; 2. Pandangan atas prospek usaha perusahaan yang disusun oleh Direksi dan dasar pertimbangannya; 3. Pandangan atas penerapan/pengelolaan whistleblowing system (WBS) di perusahaan dan peran Dewan Komisaris dalam WBS tersebut; dan 4. Perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya (jika ada).	28-39 32-33 38 35 37	*The Board of Commissioners' report.* *Contains the following items:* *1. Assessment on the performance of the Board of Directors in managing the company and the basis of assessment;* *2. View over the prospects of the company's business which set by the Board of Directors and its basis of consideration;* *3. Consideration on implementation/management of whistleblowing system (WBS) in the company and the Board of Commissioners roles in the implementation/ management; and* *4. Changes in the composition of the Board of Commissioners (if any).*

No.	Materi & Penjelasan	Halaman *page*	*Subject & Explanation*
2.	Laporan Direksi. Memuat hal-hal sebagai berikut: 1. Analisis atas kinerja perusahaan, yang mencakup antara lain: a. kebijakan strategis b. perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan, dan c. kendala-kendala yang dihadapi perusahaan; 2. Analisis tentang prospek usaha; 3. Perkembangan penerapan tata kelola perusahaan pada tahun buku; 4. Perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya (jika ada).	40-49 44-46 43-44 41-43 46-47 47-48 48	*The Board of Directors' Report.* *Contains the following items:* 1. *Analysis of company's performance, which includes, among others* a. *strategic policies* b. *comparison between achievement of results and targets, and* c. *challenges faced by the company;* 2. *Analysis of business prospects;* 3. *Development of the implementation of corporate governance;* 4. *Changes in the composition of the Board of Directors (if any).*
3.	Tanda tangan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris. Memuat hal-hal sebagai berikut: 1. Tanda tangan dituangkan pada lembaran tersendiri; 2. Pernyataan bahwa Direksi dan Dewan Komisaris bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan; 3. Ditandatangani seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dengan menyebutkan nama dan jabatannya; dan 4. Penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari yang bersangkutan dalam hal terdapat anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris yang tidak menandatangani laporan tahunan, atau: penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari anggota yang lain dalam hal tidak terdapat penjelasan tertulis dari yang bersangkutan.	√ √ √ √ NA	*Signatures of the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.* *Contains the following items:* 1. *Signatures are appended in separated sheet;* 2. *Statemen that the Board of Directors and the Board of Commissioners are fully responsible for the authenticity of the annual report;* 3. *Signed by all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners by stating name and position; and* 4. *Written statement in separate letter if there is member of the Board of Directors and the Board of Commissioners who do not sign the annual report, or: written statement in separate letter from other members if there is no written statement from the relevant member.*
IV.	**PROFIL PERUSAHAAN**		***COMPANY PROFILE***
1.	Nama dan alamat lengkap perusahaan yang memuat informasi antara lain: nama dan alamat, kode pos, no. Telp, no. Fax, email, dan website.	52-53	*Name and address of the company.* *Includes information on name and address, zip code, telephone and/or facsimile, email, and website.*
2.	Riwayat singkat perusahaan. Mencakup antara lain: tanggal/tahun pendirian, nama, perubahan nama perusahaan (jika ada) dan tanggal efektif perubahan nama perusahaan. Catatan: apabila perusahaan tidak pernah melakukan perubahan nama, agar diungkapkan	54-56	*Brief history of the company.* *Includes among others: date/year of establishment, name, changes in the company name (if any) and effective date of the company's name change.*
3.	Bidang usaha. Uraian mengenai antara lain: 1. Kegiatan usaha perusahaan menurut anggaran dasar terakhir; 2. Kegiatan usaha yang dijalankan; dan 3. Produk dan/atau jasa yang dihasilkan.	60-61	*Business lines.* *The description includes:* 1. *Business activities of the company according to recent articles of association;* 2. *Conducted business activities; and* 3. *Products and/or services produced.*
4.	Struktur Organisasi. Dalam bentuk bagan, meliputi nama dan jabatan paling kurang sampai dengan struktur satu tingkat di bawah Direksi.	66-67	*Organizational structure.* *In form of chart, which includes names and titles at least up to the one level below the Board of Directors.*

No.	Materi & Penjelasan	Halaman *page*	*Subject & Explanation*
5.	Visi, Misi, dan Budaya Perusahaan. Mencakup: 1. Visi perusahaan; 2. Misi perusahaan; dan 3. Keterangan bahwa visi dan misi tersebut telah direview dan disetujui oleh Direksi/Dewan Komisaris; dan 4. Pernyataan mengenai budaya perusahaan (corporate culture) yang dimiliki perusahaan	68-69	*Company's Vision, Mission, and Corporate Culture.* *Includes:* 1. *Company's vision;* 2. *Company's mission; and* 3. *Statement that the company's vision and mission have been approved by the Board of Directors/Board of Commissioners; and* 4. *Statement on Company's corporate culture.*
6.	Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Dewan Komisaris. Informasi memuat antara lain: 1. Nama; 2. Jabatan dan periode jabatan (termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain); 3. Umur; 4. Domisili; 5. Pendidikan (Bidang Studi dan Lembaga Pendidikan); 6. Pengalaman kerja (Jabatan, Instansi, dan Periode Menjabat) 7. Riwayat penunjukkan (periode dan jabatan) sebagai anggota Dewan Komisaris di Perusahaan sejak pertama kali ditunjuk.	70-81	*Brief identity and curriculum vitae of the members of the Board of Commissioners.* *The information should contain:* 1. *Name;* 2. *Position and position period (including the position in other company or institution);* 3. *Age;* 4. *Domicile;* 5. *Education (Major and Institution);* 6. *Work experience;* 7. *Date of first appointment as the member of the Board of Commissioners.*
7.	Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Direksi. Informasi memuat antara lain: 1. Nama; 2. Jabatan dan periode jabatan (termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain); 3. Umur; 4. Domisili; 5. Pendidikan (Bidang Studi dan Lembaga Pendidikan); 6. Pengalaman kerja (Jabatan, Instansi, dan Periode Menjabat) 7. Riwayat penunjukkan (periode dan jabatan) sebagai anggota Dewan Komisaris di Perusahaan sejak pertama kali ditunjuk.	82-89	*Brief identity and curriculum vitae of the members of the Board of Directors.* *The information should contain:* 1. *Name;* 2. *Position (including the position in other company or institution);* 3. *Age* 4. *Domicile;* 5. *Education (Major and Institution);* 6. *Work experience;* 7. *Date of first appointment as the member of the Board of Directors.*
8.	Jumlah karyawan (komparatif 2 tahun) dan data pengembangan kompetensinya (misal: aspek pendidikan dan pelatihan karyawan). Informasi memuat antara lain: 1. Jumlah karyawan untuk masing-masing level organisasi; 2. Jumlah karyawan untuk masing-masing tingkat pendidikan; 3. Jumlah karyawan berdasarkan status kepegawaian; 4. Deskripsi dan data pengembangan kompetensi karyawan yang telah dilakukan pada tahun buku yang terdiri dari pihak (level jabatan) yang mengikuti pelatihan, jenis pelatihan, dan tujuan pelatihan 5. Biaya pengembangan kompetensi karyawan yang telah dikeluarkan pada tahun buku.	168-169 168 169 168 169-171 172	*Number of employees (2 years comparatively) and description of competence building (such as: aspect of education and training of employees).* *The information should contain:* 1. *Total employees for each organization level;* 2. *Total employees for each level of education;* 3. *Total employees based on employment status;* 4. *Description and data of employee's competency development which has been done by reflecting the equality of opportunity to all employees; and* 5. *The cost of employee's competency development which has been incurred in the financial year.*

No.	Materi & Penjelasan	Halaman *page*	*Subject & Explanation*
9.	Komposisi pemegang saham. Mencakup antara lain: 1. Rincian nama pemegang saham yang meliputi 20 pemegang saham terbesar dan persentase kepemilikannya; 2. Rincian pemegang saham dan persentase kepemilikannya meliputi: a. Nama pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham; b. Kelompok pemegang saham masyarakat dengan kepemilikan saham masing-masing kurang dari 5%. 3. Nama Direktur dan Komisaris serta persentase kepemilikan sahamnya secara langsung dan tidak langsung. Catatan: apabila Direktur dan Komisaris tidak memiliki saham langsung dan tidak langsung, agar diungkapkan.	90-92 90 91 91 91-92	*Shareholders composition.* *Among others includes:* 1. *Details of shareholders name which include 20 majority shareholders and their ownership percentage;* 2. *Details of shareholders and their ownership percentage which include:* a. *Name of shareholders who have 5% or more shares;* b. *Group of public shareholders who each own less than 5% of shares.* 3. *Name of Directors and Commissioners who each own less than 5% of shares.* *Note: it requires risclosure if the Director and Commissioner does not own direct and indiretc shares.*
10.	Daftar entitas anak dan/atau entitas asosiasi dalam bentuk tabel. Informasi memuat antara lain: 1. Nama entitas anak dan/atau asosiasi; 2. Persentase kepemilikan saham; 3. Keterangan tentang bidang usaha entitas anak dan/atau entitas asosiasi; dan 4. Keterangan tentang status operasi entitas anak dan/atau entitas asosiasi (telah beroperasi atau belum beroperasi).	98-103	*List of subsidiaries and/or associates.* *The information should contain:* 1. *Name of subsidiaries and/or associates;* 2. *Share ownership percentage;* 3. *Description of subsidiaries and/or associates business line; and* 4. *Description of subsidiaries and/or associates operation status (has operated or has not operated).*
11.	Struktur grup perusahaan. Struktur grup perusahaan dalam bentuk bagan yang menggambarkan entitas anak, entitas asosiasi, joint venture, dan special purpose vehicle (SPV).	96-97	*Corporate group structure.* *Corporate group structure in form of chart which describes subsidiaries, associates, joint venture, and special purpose vehicle (SPV).*
12.	Kronologi penerbitan saham (termasuk private placement) dan/atau pencatatan saham dari awal penerbitan sampai dengan akhir tahun buku. Mencakup antara lain: 1. Tahun penerbitan saham, jumlah saham, nilai nominal saham dan harga penawaran saham untuk masing-masing tindakan korporasi (corporate action); 2. Jumlah saham tercatat setelah masing-masing tindakan korporasi; dan 3. Nama bursa di mana saham perusahaan dicatatkan. Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki kronologi pencatatan saham, agar diungkapkan.	93-94	*Share issuance chronology (including private placement) and/or share listing from the initial issuance to the end of financial year.* *Among others, include:* 1. *Year of share issuance, total share, value of share nominal and price of sharefor each corporate action;* 2. *Recorded share volume after each corporate action; and* 3. *Name of stock exchange where the company's share is listed (if any).* *Note: it requires disclosure if the company has no share listing chronology.*

No.	Materi & Penjelasan	Halaman *page*	*Subject & Explanation*
13.	Kronologi penerbitan dan/atau pencatatan efek lainnya dari awal penerbitan sampai dengan akhir tahun buku. Mencakup antara lain: 1. Nama efek lainnya, tahun penerbitan efek lainnya, tingkat bunga/imbalan efek lainnya dan tanggal jatuh tempo efek lainnya; 2. Nilai penawaran efek lainnya 3. Nama bursa di mana efek lainnya dicatatkan; dan 4. Peringkat efek. Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki kronologi penerbitan dan pencatatan efek lainnya, agar diungkapkan.	95	*Issuance and/or listing chronology of other securities from the initial issuance to the end of financial year.* *Among others, include:* 1. *Name of other securities, issuance year, interest/return level and maturity date;* 2. *Value of other securities* 3. *Name of stock exchange where the other securities is listed; and* 4. *Securities rating.* *Note: it requires disclosure if the company has no other securities issuance and listing chronology.*
14.	Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal. Informasi memuat antara lain: 1. Nama dan alamat BAE/pihak yang mengadministrasikan saham perusahaan; 2. Nama dan alamat Kantor Akuntan Publik; dan 3. Nama dan alamat perusahaan pemeringkat efek.	104-106	*Name and address of capital market institutions and/or supporting professions.* *The information should contain:* 1. *Name and address of Securities Administration Bureau/ parties that administered the company's share;* 2. *Name and address of Public Accounting Firm; and* 3. *Nama and address of securities rating agency.*
15.	Penghargaan yang diterima dalam tahun buku terakhir dan/atau sertifikasi yang masih berlaku dalam tahun buku terakhir baik yang berskala nasional maupun internasional. Informasi memuat antara lain: 1. Nama penghargaan dan/atau sertifikat; 2. Tahun perolehan penghargaan dan/atau sertifikasi ; 3. Badan pemberi penghargaan dan/atau sertifikat; dan 4. Masa berlaku (untuk sertifikasi).	23-27	*Award received by the company in the latest fiscal year and/ or valid certification in the latest fiscal year both on a national and international scale.* *The information should contain:* 1. *Name of award and/or certificate;* 2. *Year of acquisition;* 3. *Name of agency that give the award and/or certification; and* 4. *Validity period (for certification).*
16.	Nama dan alamat entitas anak dan/atau kantor cabang atau kantor perwakilan (jika ada). Memuat informasi antara lain: 1. Nama dan alamat entitas anak; dan 2. Nama dan alamat kantor cabang/perwakilan. Catatan: Apabila perusahaan tidak memiliki entitas anak/ cabang/perwakilan agar diungkapkan.	107-109	*Name and address of subsidiary and/or branch offices or representative offices (if any).* *The information should contain:* 1. *Name and address of subsidiaries; and* 2. *Name and address of branch/representative offices.* *Note: It requires a disclosure if the company has no subsidiaries/branch/representative.*
17.	Informasi pada Website Perusahaan Meliputi paling kurang: 1. Informasi pemegang saham sampai dengan pemilik akhir individu; 2. Isi kode etik 3. Informasi Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) paling kurang meliputi bahan mata acara yang dibahas dalam RUPS, ringkasan risalah RUPS, dan informasi tanggal penting yaitu tanggal pengumuman RUPS, tanggal pemanggilan RUPS, tanggal RUPS, tanggal ringkasan risalah RUPS diumumkan; 4. Laporan keuangan tahunan (5 tahun terakhir); dan 5. Profil Dewan Komisaris dan Direksi. 6. Piagam/Charter Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, dan Unit Audit Internal.	112-113	*Information on Company Website* *Include at least:* 1. *Information on shareholders information up to individual owners, either direct or indirect;* 2. *Content of Code of Conduct* 3. *Information of General Meeting of Shareholders (GMS) at least including the discussion agenda, minutes of meeting, and information of important dates namely the date of GMS notice, date of GMS invitation, date of GMS, date of the minutes of meeting publication* 4. *Financial statements for 5 (five) years; and* 5. *Board of Commissioners and Board of Directors* 6. *Charter of the Board of Commissioners, the Board of Directors Committees and Internal Audit Unit.*

No.	Materi & Penjelasan	Halaman *page*	*Subject & Explanation*
18.	Pendidikan dan/atau pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, Sekretaris Perusahaan, dan Unit Audit Internal. Meliputi paling kurang informasi (jenis dan pihak yang relevan dalam mengikuti): 1. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Dewan Komisaris; 2. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Direksi; 3. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Komite Audit; 4. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Komite Nominasi dan Remunerasi; 5. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Komite Lainnya; 6. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Sekretaris Perusahaan; dan 7. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Unit Audit Internal yang diikuti pada tahun buku. Catatan: apabila tidak terdapat pendidikan dan/atau pelatihan pada tahun buku, agar diungkapkan	114-132 114-116 116-118 119 114-116 127-132 120-122 123-127	*Education and/or training of the Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, Corporate Secretary, and Internal Audit Unit. Comprising at least information (relevant type and party in the participation of):* 1. *Education and/or training for the Board of Commissioners;* 2. *Education and/or training for the Board of Directors;* 3. *Education and/or training for Audit Committee;* 4. *Education and/or training for Nomination and Remuneration Committee;* 5. *Education and/or training for other committees;* 6. *Education and/or training for Corporate Secretary; and* 7. *Education and/or training for Internal Audit Unit* *Note: It requires a disclosure if there is no education and/or training in the financial year.*
V.	**ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN**		***MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS***
1.	Tinjauan operasi per segmen usaha. Memuat uraian mengenai: 1. Penjelasan masing-masing segmen usaha. 2. Kinerja per segmen usaha, antara lain: a. Peningkatan/penurunan kapasitas produksi; b. Penjualan/pendapatan usaha; dan c. Profitabilitas.	145-158	*Operational review per business segment.* *Contains the description of:* 1. *Description of each business business segment.* 2. *Performance of Production/business activity;* a. *Increase/decrease of production capacity;* b. *Operating sales/revenue; and* c. *Profitability.*
2.	Uraian atas kinerja keuangan perusahaan. Analisis kinerja keuangan yang mencakup perbandingan antara kinerja keuangan tahun yang bersangkutan dengan tahun sebelumnya dan penyebab kenaikan/penurunan (dalam bentuk narasi dan tabel), antara lain mengenai: 1. Aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset; 2. Liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas; 3. Ekuitas; 4. Penjualan/pendapatan usaha, beban dan laba (rugi), pendapatan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif; dan 5. Arus kas.	185-205	*Description of company's financial performance.* *Analysis of financial performance which includes a comparison between current fiscal year and the previous year and the cause of increase/decrease (in form of tables and charts), among others, concerning:* 1. *Current assets, non-current assets, and total assets;* 2. *Short-term liabilities, long-term liabilities, and total liabilities;* 3. *Equity;* 4. *Operating sales/revenue, expense and profit (loss), other comprehensive income, and total of comprehensive profit (loss); and* 5. *Cash flow.*
3.	Bahasan dan analisis tentang kemampuan membayar utang dan tingkat kolektibilitas piutang perusahaan, dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan sesuai dengan jenis industri perusahaan. Penjelasan tentang: 1. Kemampuan membayar utang, baik jangka pendek maupun jangka panjang; dan 2. Tingkat kolektibilitas piutang.	205	*Discussion and analysis of capacity to pay debts and the collectibility of account receivables, by presenting relevant ratio calculation in accordance with the type of company's industry.* *Description of:* 1. *Ability to pay debts, both in short and long term; and* 2. *Collectibility of account receivables.*

No.	Materi & Penjelasan	Halaman *page*	*Subject & Explanation*
4.	Bahasan tentang struktur modal (capital structure), dan kebijakan manajemen atas struktur modal (capital structure policy). Penjelasan atas: 1. Rincian struktur modal (capital structure) yang terdiri dari utang bunga/sukuk dan ekuitas; dan 2. Kebijakan manajemen atas struktur modal (capital structure policies); 3. Dasar pemilihan kebijakan manajemen atas struktur modal.	206	*Discussion of capital structure and management policy on capital structure policy.* *Description of:* 1. *Capital structure detail; comprising of interest/sukuk and equity; and* 2. *Management policy on capital structure policies* 3. *The basis of the policies.*
5.	Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal (bukan ikatan pendanaan) pada tahun buku terakhir, Penjelasan tentang: 1. Nama pihak yang melakukan ikatan; 2. Tujuan dari ikatan tersebut; 3. Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan tersebut; 4. Mata uang yang menjadi denominasi, dan 5. Langkah-langkah yang direncanakan perusahaan untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait. Catatan: Apabila perusahaan tidak mempunyai ikatan terkait investasi barang modal pada tahun buku terakhir agar diungkapkan.	206	*Discussion on significant ties for the investment of capital goods.* *Description of:* 1. *The name of ties executor;* 2. *The purpose of the ties;* 3. *Source of funds expected to fulfill the said ties;* 4. *Currency of denomination; and* 5. *Steps taken by the company to protect the position of related foreign currency against risks.* *Note: It requires a disclosure if the company has no significant ties for the investment of capital goods in the latest fiscal year.*
6.	Bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan pada tahun buku terakhir. Penjelasan tentang: 1. Jenis investasi barang modal; 2. Tujuan investasi barang modal; and 3. Nilai investasi barang modal yang dikeluarkan pada tahun buku terakhir. Catatan: Apabila tidak terdapat realisasi investasi barang modal agar diungkapkan.	206	*Discussion of capital goods investment that was realized in the latest fiscal year.* *Description of:* 1. *Type of capital goods investment;* 2. *The purpose of capital goods investment; and* 3. *The value of capital goods investment in the latest fiscal year.* *Note: It requires a disclosure if there is no realization capital goods investment.*
7.	Informasi perbandingan antara target pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), dan target atau proyeksi yang ingin dicapai untuk satu tahun mendatang mengenai pendapatan, laba, struktur permodalan, atau lainnya yang dianggap penting bagi perusahaan. Informasi memuat antara lain: 1. Perbandingan antara target pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi); dan 2. Target atau proyeksi yang ingin dicapai dalam 1 (satu) tahun mendatang.	207-208	*Comparative information of target in the beginning of fiscal year and its realization, and target or projection to be achieved for the next year which include income, profit, capital structure, or others that considered important for the company.* *Information, among others, includes:* 1. *Comparison between target in the beginning of fiscal year and its realization; and* 2. *Target or projection to be achieved in the next 1 (one) year.*
8.	Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan. Uraian kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan termasuk dampaknya terhadap kinerja dan risiko usaha di masa mendatang. Catatan: Apabila tidak ada kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan, agar diungkapkan.	206	*Significant information and fact subsequent to the accountant's report date.* *Description of subsequent event including its impact to the business performance and risk in the future.* *Note: It requires a disclosure if there is no subsequent event.*

No.	Materi & Penjelasan	Halaman *page*	*Subject & Explanation*
9.	Uraian tentang prospek usaha perusahaan. Uraian mengenai prospek perusahaan dikaitkan dengan industri dan ekonomi secara umum disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya.	207-208	*Description of company's business prospects.* *Description of the company's prospects in regards with the industry and economy in general accompanied with supporting quantitative data from reliable data source.*
10.	Uraian tentang aspek pemasaran. Uraian tentang aspek pemasaran atas produk dan/atau jasa perusahaan, antara lain strategi pemasaran dan pangsa pasar.	208-210	*Descrition of marketing aspects.* *Description of marketing aspect for the company's products and/or services, such as marketing strategy and market segment.*
11.	Uraian mengenai kebijakan dividen dan jumlah dividen kas per saham dan jumlah dividen per tahun yang diumumkan atau dibayar selama 2 (dua) tahun buku terakhir. Memuat uraian mengenai: 1. Kebijakan pembagian dividen; 2. Total dividen yang dibagikan; 3. Jumlah dividen kas per saham; 4. Payout ratio; dan 5. Tanggal pengumuman dan pembayaran dividen kas untuk masing-masing tahun. Catatan: Apabila tidak ada pembagian dividen, agar diungkapkan alasannya.	211	*Description of and total of cash dividend per share and total of dividend per year that announced or paid for the last 2 (two) fiscal years.* *Contains the description of :* 1. *Dividend distribution policy;* 2. *Total of distributed dividends;* 3. *Total of cash dividend per share;* 4. *Payout ratio; and* 5. *Announcement date and cash dividend payment for each year.* *Note: It requires a disclosure if there is no dividend distribution.*
12.	Program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen yang dilaksanakan perusahaan (ESOP/MSOP). Memuat uraian mengenai: 1. Jumlah saham ESOP/MSOP dan realisasinya; 2. Jangka waktu; 3. Persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan 4. Harga exercise. Catatan: Apabila tidak memiliki program dimaksud, agar diungkapkan.	211	*Employee Share Ownership Program and/or Management Share Ownership Program (ESOP/MSOP) which conducted by the company.* *Contains the description of:* 1. *Total of ESOP/MSOP shares and its realization;* 2. *Term;* 3. *The requirements for the employee and/or management; and* 4. *Exercise price.* *Note: It requires a disclosure if there is no referred program.*
13.	Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum (dalam hal perusahaan masih diwajibkan menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana). Memuat uraian mengenai: 1. Total perolehan dana; 2. Rencana penggunaan dana; 3. Rincian penggunaan dana; 4. Saldo dana; dan 5. Tanggal persetujuan RUPS/RUPO atas perubahan penggunaan dana (jika ada). Catatan: Apabila tidak memiliki informasi realisasi dana penawaran umum, agar diungkapkan.	211	*Realization of the use of proceeds from the public offering (in terms of the company still has the obligation to submit the report of proceeds realization).* *Contains the description of:* 1. *Total proceeds acquired;* 2. *Plan of proceeds utilization;* 3. *Detail of proceeds utilization;* 4. *Balance of proceeds; and* 5. *GMS approval date for the change of proceeds utilization (if any).* *Note: It requires a disclosure if there is no information of realization of the use of proceeds from the public offering.*

No.	Materi & Penjelasan	Halaman *page*	*Subject & Explanation*
14.	Informasi transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak afiliasi. Memuat uraian mengenai: 1. Nama pihak yang bertransaksi dan sifat hubungan afiliasi; 2. Penjelasan mengenai kewajaran transaksi; 3. Alasan dilakukannya transaksi; 4. Realisasi transaksi pada periode tahun buku terakhir; 5. Kebijakan perusahaan terkait dengan mekanisme review atas transaksi; dan 6. Pemenuhan peraturan dan ketentuan terkait. Catatan: Apabila tidak mempunyai transaksi dimaksud, agar diungkapkan.	212	*Information of significant transaction which contains conflict of interest and/or transaction with affiliated parties.* *Contains the description of:* 1. *Name of parties which conduct transaction and the nature of affiliation;* 2. *Explanation about the fairness of the transaction;* 3. *Reasons of transaction;* 4. *Realization of transaction in the latest fiscal year period;* 5. *Relevant company's policy on the transaction review mechanism; and* 6. *Compliance toward relevant rules and regulations.* *Note: It requires a disclosure if there is no referred transaction.*
14.	Informasi material mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal. Memuat uraian mengenai: 1. Tujuan dilakukannya transaksi; 2. Nilai transaksi atau jumlah yang direstrukturisasi; dan 3. Sumber dana. Catatan: Apabila tidak mempunyai transaksi dimaksud, agar diungkapkan.	212	*Significant information on investment, expansion, divestment, business merger/consolidation, acquisition, restructuring of debt/capital.* *Contains the description of :* 1. *The purpose of transaction;* 2. *The value of transaction or the restructured amount; and* 3. *Source of fund.* *Note: It requires a disclosure if there is no referred transaction.*
15.	Uraian mengenai perubahan peraturan perundang-undangan terhadap perusahaan pada tahun buku terakhir. Uraian memuat antara lain: 1. Nama peraturan perundang-undangan yang mengalami perubahan; dan 2. dampaknya (kuantitatif dan/atau kualitatif) terhadap perusahaan (jika signifikan) atau pernyataan bahwa dampaknya tidak signifikan. Catatan: Apabila tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan, agar diungkapkan.	212	*Description of changes in regulation toward the company in the recent financial year.* *The description, among others, includes:* 1. *changes in regulation; and* 2. *its impact (quantitative and/or qualitative) toward the company (if significant) or the statement if it is not significant.* *Note: It requires a disclosure if there is no changes in regulation which have a significant impact.*
16.	Uraian mengenai perubahan kebijakan akuntansi yang diterapkan perusahaan pada tahun buku terakhir. Uraian memuat antara lain: 1. perubahan kebijakan akuntansi 2. alasan perubahan kebijakan akuntansi; dan 3. dampaknya secara kuantitatif terhadap laporan keuangan. Catatan: Apabila tidak terdapat perubahan kebijakan akuntansi, agar diungkapkan.	213	*Description of changes in the accounting policy which implemented by the company in the latest fiscal year.* *The description, among others, includes:* 1. *changes in accounting policy* 2. *reason of change in accounting policy; and* 3. *its quantitative impact on financial statements.* *Note: It requires a disclosure if there is no changes in accounting policy.*

No.	Materi & Penjelasan	Halaman *page*	*Subject & Explanation*
17.	Informasi kelangsungan usaha Pengungkapan informasi mengenai: 1. Hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir; 2. Assessment manajemen atas hal-hal pada angka 1; dan 3. Asumsi yang digunakan manajemen dalam melakukan assessment. Catatan: apabila tidak terdapat hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan asumsi yang mendasari manajemen dalam meyakini bahwa tidak terdapat hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir.	213-221	*Business Continuity Information* *Disclosure of information regarding:* 1. *Any material issues that would affect Company's business continuity in the current year;* 2. *Management's assessment on the matters on number 1; and* 3. *Assumptions used by the Management to conduct assessment.* *Note:if there was any material issues that would affect Company's business continuity in the current year, assumption that allowed the Management to ensure that there was no material issues that would affect the Bank's business continuity in the current year.*
VI.	**TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK**		***GOOD CORPORATE GOVERNANCE***
1.	Uraian Dewan Komisaris. Uraian memuat antara lain: 1. Uraian tanggung jawab Dewan Komisaris; 2. Penilaian atas kinerja masing-masing komite yang berada di bawah Dewan Komisaris dan dasar penilaiannya; dan 3. Pengungkapan mengenai Board Charter (pedoman dan tata tertib kerja Dewan Komisaris).	254-265 256-263 263 256	*Description of the Board of Commissioners.* *The description, among others, includes:* 1. *Description of the responsibility of the Board of Commissioners.* 2. *Assesment on each committee under the Board of Commissioners and evaluation basis; and* 3. *Disclosure of Board Charter (guidelines and work order of the Board of Commissioners).*
2.	Uraian mengenai Komisaris Independen (jumlahnya minimal 30% dari total Dewan Komisaris). Meliputi antara lain: 1. Kriteria penentuan Komisaris Independen; dan 2. Pernyataan tentang independensi masing-masing Komisaris Independen.	264-265	*Description of Independent Commissioner.* *Among others, includes:* 1. *Criteria for appointing Independent Commissioner; and* 2. *Statement about the independency of each Commissioner Independent.*
3.	Uraian Direksi. Uraian memuat antara lain: 1. Ruang lingkup pekerjaan dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi; 2. Penilaian atas kinerja komite-komite yang berada di bawah Direksi (jika ada) 3. Pengungkapan mengenai Board Charter (pedoman dan tata tertib kerja Direksi); dan	265- 268-275 278 267-268	*Description of the Board of Directors.* *The description, among others, includes:* 1. *Scope of work and responsibility of each member of the Board of Directors.* 2. *Assesment on committee under the Board of Directors (if any)* 3. *Disclosure of Board Charter (guidelines and work order of the Board of Directors); and*

No.	Materi & Penjelasan	Halaman *page*	*Subject & Explanation*
4.	Penilaian Penerapan GCG untuk tahun buku 2018 yang meliputi paling kurang aspek Dewan Komisaris dan Direksi Memuat uraian mengenai: 1. Kriteria yang digunakan dalam penilaian; 2. Pihak yang melakukan penilaian; 3. Skor penilaian masing-masing kriteria; 4. Rekomendasi hasil penilaian; dan alasan belum/tidak diterapkannya rekomendasi. 5. Prosedur pelaksanaan assessment atas kinerja Dewan Komisaris dan Direksi; 6. Kriteria yang digunakan dalam pelaksanaan assessment atas kinerja Dewan Komisaris dan Direksi; dan 7. Pihak yang melakukan assessment. Catatan: apabila tidak ada penilaian penerapan GCG untuk tahun buku 2018, agar diungkapkan.	279-280	*Assessment of GCG implementation for 2015 financial year at least comprising the aspects of the Board of Commissioners and the Board of Directors.* *Comprising of the following description:* 1. *Criteria of assessment;* 2. *Party that conducts the assessment;* 3. *Evaluation score of each criteria;* 4. *Recommendation of assessment result; and the reason if the recommendation is not/not yet implemented* 5. *Procedure of assessment implementation on the Board of Commissioners and the Board of Directors performance;* 6. *Criteria for the Board of Commissioners and the Board of Directors performance; and* 7. *Party that conducts the assessment* *Note: It requires a disclosure if there is no changes in accounting policy.*
5.	Uraian mengenai kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi. Mencakup antara lain: 1. Pengungkapan prosedur pengusulan sampai dengan penetapan remunerasi Dewan Komisaris; 2. Struktur remunerasi yang menunjukkan komponen remunerasi dan nominal per komponen untuk setiap anggota Dewan Komisaris; 3. Struktur remunerasi yang menunjukkan komponen remunerasi dan nominal per komponen untuk setiap anggota Direksi; dan 4. Pengungkapan indikator untuk penetapan remunerasi Direksi. 5. Pengungkapan bonus kinerja, bonus non kinerja, dan/atau opsi saham yang diterima setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi (jika ada). Catatan: apabila tidak terdapat bonus kinerja, bonus non kinerja, dan opsi saham yang diterima setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi, agar diungkapkan.	281-283	*Description of the remuneration policy for the Board of Commissioners and Directors.* *Among others, includes:* 1. *Disclosure of the Board of Commissioners' remuneration proposal to stipulation procedure;* 2. *Disclosure of the Board of Directors' remuneration proposal to stipulation procedure;* 3. *Remuneration structure that indicates the remuneration component and each component nominal for each member of the Board of Commissioners; and* 4. *Remuneration structure that indicates the remuneration component and each component nominal for each member of the Board of Directors; and* 5. *Disclosure of remuneration stipulation indicators for the Board of Directors.* 6. *Disclosure of performance bonus, non performance bonus, and/or share option for each Board of Commissioners and Board of Directors (if any).* *Note: It requires a disclosure if there is no performance bonus, and/or share option for each Board of Commissioners and Board of Directors.*
6.	Frekuensi dan tingkat kehadiran rapat yang dihadiri mayoritas anggota pada rapat Dewan Komisaris (minimal 1 kali dalam 2 bulan), Rapat Direksi (minimal 1 kali dalam 1 bulan), dan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi (minimal 1 kali dalam 4 bulan), informasi memuat antara lain: Informasi memuat antara lain: 1. Tanggal Rapat; 2. Peserta Rapat; dan 3. Agenda Rapat. untuk masing-masing rapat Dewan Komisaris, Direksi, dan rapat gabungan.	283-300	*Frequency of meeting and attendance of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and joint meeting of the Board of Directors and the Board of Commissioners* *Information includes:* 1. *Meeting Date;* 2. *Meeting Participants; and* 3. *Meeting Agenda.* *for meeting of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and joint meeting of the Board of Directors and the Board of Commissioners*

No.	Materi & Penjelasan	Halaman *page*	*Subject & Explanation*
7.	Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali, baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu. Dalam bentuk skema atau diagram yang memisahkan pemegang saham utama dengan pemegang saham pengendali. Catatan: yang dimaksud pemegang saham utama adalah pihak yang, baik secara langsung maupun tidak langsung, memiliki sekurang-kurangnya 20% (dua puluh perseratus) hak suara dari seluruh saham yang mempunyai hak suara yang dikeluarkan oleh suatu Perseroan, tetapi bukan pemegang saham pengendali.	90-92	*Information of major and controlling shareholders, both direct or indirect, up to the individual owners.* *In form of scheme or chart that separates the majority shareholders with controlling shareholders.* *Note: the majority shareholders is the party which, either directly or indirectly, has at least 20% (twenty percent) of the voting rights of all shares with voting rights are issued by a company, but not the controlling shareholder.*
8.	Pengungkapan hubungan afiliasi antara anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama dan/atau pengendali. Mencakup antara lain: 1. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan anggota Direksi lainnya; 2. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan anggota Dewan Komisaris; 3. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan Pemegang Saham Utama dan/atau pengendali; 4. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Komisaris lainnya; dan 5. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham Utama dan/atau pengendali. Catatan: Apabila tidak mempunyai hubungan afiliasi dimaksud, agar diungkapkan.	300-301	*Disclosure of affiliation relationship between the member of the Board of Directors, the Board of Commissioners, and Major and/or controlling Shareholders.* *Among others, includes:* 1. *Affiliation relationship between the member of the Board of Directors and other member of the Board of Directors;* 2. *Affiliation relationship between the member of the Board of Directors and the member of the Board of Commissioners;* 3. *Affiliation relationship between the member of the Board of Directors and Major and/or controlling Shareholders;* 4. *Affilitaion relationship between the member of the Board of Commissioners and other member of the Board of Commissioners;and* 5. *Affiliation relationship between the member of the Board of Commissioners and Major and/or controlling Shareholders.* *Note: It requires a disclosure if there is no referred affiliation relationship.*
9.	Komite Audit. Mencakup antara lain: 1. Nama, jabatan dan periode jabatan anggota komite audit; 2. Riwayat pendidikan (Bidang Studi dan Lembaga Pendidikan) dan pengalaman kerja (Jabatan, Instansi, dan Periode Menjabat) anggota komite audit; 3. Independensi anggota komite audit; 4. Uraian tugas dan tanggung jawab; 5. Uraian singkat pelaksanaan kegiatan komite audit; dan 6. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite audit.	304-321 304-305 305-307 308 310-315 315-318 319	*Audit Committee.* *Among others, includes:* 1. *Name, position and tenure of of the member of the audit committee;* 2. *Educational background (Major and Institution) and working experience (position, institution and tenure);* 3. *Independency of the member of the audit committee;* 4. *Description of task and responsibility;* 5. *Brief report on the activities carried out by the audit committee; and* 6. *Frequency of meetings and attendance of the audit committee.*

No.	Materi & Penjelasan	Halaman *page*	*Subject & Explanation*
10.	Komite/Fungsi Nominasi dan Remunerasi.	321-339	*Nomination and Remuneration Committee/Function.*
	Mencakup antara lain:		*Among others, includes:*
	1. Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota komite nominasi dan/atau remunerasi;	323-326	1. *Name, position, and brief curriculum vitae of the member of nomination and/or remuneration committee;*
	2. Independensi anggota komite nominasi dan/atau remunerasi;	326	2. *Independency of the member of nomination and/or remuneration committee;*
	3. Uraian tugas dan tanggung jawab;	327-328	3. *Description of task and responsibility;*
	4. Uraian pelaksanaan kegiatan komite nominasi dan/atau remunerasi; dan	328-335	4. *Description of activities carried out by the nomination and/or remuneration committee; and*
	5. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite nominasi dan/atau remunerasi.	336	5. *Frequency of meetings and attendance of the nomination and/or remuneration committee.*
	6. Kebijakan mengenai suksesi Direksi	276-278	6. *Policy on the Board of Directors succession*
11.	Komite-komite lain di bawah Dewan Komisaris yang dimiliki oleh perusahaan.	NA	*Other committees under the Board of Commissioners which owned by the company.*
	Mencakup antara lain:		*Among others, includes:*
	1. Nama, jabatan, riwayat hidup singkat dan periode jabatan anggota		1. *Name, position, and brief curriculum vitae of the member of other committees;*
	2. Riwayat hidup singkat anggota komite lain;		2. *Independence of the member of other committees;*
	3. Independensi anggota komite lain;		3. *Description of task and responsibility;*
	4. Uraian tugas dan tanggung jawab;		4. *Description of activities carried out by other committees; and*
	5. Uraian pelaksanaan kegiatan komite lain; dan		5. *Frequency of meetings and attendance of other committees.*
	6. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite lain.		
12.	Uraian tugas dan fungsi sekretaris perusahaan.	339-344	*Description of task and function of corporate secretary.*
	Mencakup antara lain:		*Among others, includes:*
	1. Nama dan riwayat jabatan singkat sekretaris perusahaan;	340-341	1. *Name and brief curriculum vitae of corporate secretary;*
	2. Domisili	340	2. *Domicile*
	3. Uraian tugas dan tanggung jawab	341-342	3. *Description of duties and responsibilities*
	4. Uraian pelaksanaan tugas sekretaris perusahaan	342-343	4. *Description of task implementation of corporate secretary*
13.	Uraian mengenai unit audit internal.	344-350	*Description of internal audit unit.*
	Mencakup antara lain:		*Among others, includes:*
	1. Nama ketua unit audit internal;	348	1. *Name of the chairman of internal audit unit;*
	2. Jumlah pegawai (auditor internal) pada unit audit internal;	349	2. *Number of employees (internal auditor) in internal audit unit;*
	3. Sertifikasi sebagai profesi audit internal;	349	3. *Certification as internal auditor;*
	4. Kedudukan unit audit internal dalam struktur perusahaan;	347-348	4. *Position of the internal audit unit in company's structure;*
	5. Uraian pelaksanaan kegiatan unit audit internal; dan	350	5. *Brief report of activities carried out by the internal audit unit; and*
	6. Pihak yang mengangkat/memberhentikan ketua unit audit internal.	347	6. *Party that appoints/dismisses the chairman of internal audit unit.*

No.	Materi & Penjelasan	Halaman *page*	*Subject & Explanation*
14.	Akuntan publik.	351-353	*Public accountant.*
	Informasi memuat antara lain:		*Information should contain, among others:*
	1. Nama dan tahun Kantor Akuntan Publik yang melakukan audit laporan keuangan tahunan selama 5 tahun terakhir;	352-353	1. *The amount of period the public accountant has audited the annual financial statements;*
	2. Besarnya fee untuk masing-masing jenis jasa yang diberikan oleh akuntan publik pada tahun buku terakhir; dan	352-353	2. *The amount of fee for each service provided by the public accountant; and*
	3. Jasa lain yang diberikan akuntan selain jasa audit laporan keuangan tahunan pada tahun buku terakhir.	352-353	3. *Other services provided by the accountant other than the audit of annual financial statements.*
	Catatan: apabila tidak ada jasa lain dimaksud, agar diungkapkan.		*Note: It requires disclosure if there is no referred services.*
16.	Uraian mengenai manajemen risiko perusahaan.	362-370	*Description of company's risk management.*
	Mencakup antara lain:		*Among others, includes:*
	1. Penjelasan mengenai sistem manajemen risiko yang diterapkan perusahaan;	362	1. *Description of risk management system implemented by the company:*
	2. Penjelasan mengenai evaluasi yang dilakukan atas efektivitas sistem manajemen risiko pada tahun buku;	370	2. *Description of the evaluation implemented on the effectiveness of the risk management system;*
	3. Penjelasan mengenai risiko-risiko yang dihadapi perusahaan; dan	364-370	3. *Description of risks faced by the company; and*
	4. Upaya untuk mengelola risiko tersebut.	364-370	4. *Attempt to manage those risks*
16.	Uraian mengenai sistem pengendalian intern.	370-	*Description of internal control system.*
	Mencakup antara lain:		*Among others, includes:*
	1. Penjelasan singkat mengenai sistem pengendalian intern, antara lain mencakup pengendalian keuangan dan operasional;	370-372	1. *Brief description of internal control system, among others, includes financial and operational control;*
	2. Penjelasan kesesuaian sistem pengendalian intern dengan kerangka yang diakui secara internasional (COSO – internal control framework); dan	371	2. *Description of the compliance of internal ontrol system toward the internationally acknowledged framework (COSO – internal control framework); and*
	3. Penjelasan mengenai hasil reviu yang dilakukan atas pelaksanaan sistem pengendalian intern pada tahun buku.	371-372	3. *Description of the review on the effectiveness of internal control system in the financial year.*

No.	Materi & Penjelasan	Halaman *page*	*Subject & Explanation*
17.	Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait tatakelola Tanggung jawab sosial 1. Informasi komitmen pada tanggung jawab sosial 2. Informasi mengenai methoda dan lingkup due diligent terhadap dampak sosial, ekonomi dan lingkungan dari aktifitas perusahaan 3. Informasi tentang stakeholder penting yang terdampak atau berpengaruh pada dampak dari kegiatan perusahaan 4. Informasi tentang isu isu penting sosial ekonomi dan lingkungan terkait dampak kegiatan perusahaan 5. Informasi tentang lingkup tanggung jawab sosial perusahaan baik yang merupakankan kewajiban maupun yang melebihi kewajiban 6. Informasi tentang strategi dan program kerja perusahaan dalam menangani isu isu sosial, ekonomi dan lingkungan dalam upaya stakeholders engagement dan meningkatkan value untuk stakeholder dan shareholder 7. Informasi tentang berbagai program yang melebihi tanggung jawab minimal perusahaan yang relevan dengan bisnis yang dijlaankan 8. Informasi tentang pembiayaan dan anggaran tanggung jawab sosial	408-415	*Description of corporate social responsibility regarding the governance of social responsibility.* *1. Information on commitment to social responsibility* *2. Information about methods and scope of due diligence on social, economic and environmental impacts of company activities* *3. Information about significant stakeholders affected or influences the impact of company activities* *4. Information about important socio-economic and environmental issues related to the impact of company activities* *5. Information about the scope of corporate social responsibility, which is both an obligation and beyond obligation* *6. Information about the company's strategies and work programs in handling social, economic and environmental issues in the effort of stakeholder engagement and increasing value for stakeholders and shareholders* *7. Information about various programs that exceeds the company's minimum responsibilities that are relevant to the business* *8. Information about financing and social responsibility budgets*
18.	Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait core subjeck Hak Azasi Manusia 1. Informasi tentang komitmen dan kebijakan tanggung jawab sosial core subjeck Hak Azasi Manusia 2. Informasi tentang rumusan perusahaan lingkup tanggung jawab sosial core subjeck Hak Azasi Manusia 3. Informasi tentang perencanaan corporate social responsibility bidang Hak Azasi Manusia 4. Informasi tentang pelaksanaan inisiatif CSR bidang Hak Azasi Manusia 5. Informasi tentang capaian dan penghargaan inisiatif CSR bidang Hak Azasi Manusia	415-416	*Description of corporate social responsibility regarding the core subject of human rights.* *1. Information about social responsibility commitment and policies for the core subject of human rights* *2. Information about the formulation of the company's scope of social responsibility for the core subject of human rights* *3. Information about the planning of corporate social responsibility in the field of human rights* *4. Information on the implementation of CSR initiatives in the aspect of human rights* *5. Information on the achievement and award of CSR initiatives in the aspect of human rights*
19.	Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait core subjeck Operasi yang adil 1. Informasi tentang komitmen dan kebijakan tanggung jawab sosial core subjeck Operasi yang adil 2. Informasi tentang rumusan perusahaan lingkup tanggung jawab sosial core subjeck operasi yang adil 3. Informasi tentang perencanaan corporate social responsibility bidang operasi yang adil 4. Informasi tentang pelaksanaan inisiatif CSR bidang operasi yang adil 5. Informasi tentang capaian dan penghargaan inisiatif CSR bidang operasi yang adil	416-419	*Description of corporate social responsibility regarding the core subject of fair operating procedures.* *1. Information about social responsibility commitment and policies for the core subject of fair operating procedures* *2. Information about the formulation of the company's scope of social responsibility for the core subject of fair operating procedures* *3. Information about the planning of corporate social responsibility in the field of fair operating procedures* *4. Information on the implementation of CSR initiatives in the aspect of fair operating procedures* *5. Information on the achievement and award of CSR initiatives in the aspect of fair operating procedures*

No.	Materi & Penjelasan	Halaman *page*	*Subject & Explanation*
20.	Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan lingkungan hidup. Mencakup antara lain informasi tentang: 1. Informasi tentang komitmen dan kebijakan lingkungan 2. Informasi tentang dampak dan resiko lingkungan penting yang terkait secara langsung atau tidak langsung dengan perusahaan 3. Informasi tentang target/rencana kegiatan pada tahun 2018 yang ditetapkan manajemen; 4. Informasi tentang kegiatan yang dilakukan dan terkait program lingkungan hidup yang berhubungan dengan kegiatan operasional perusahaan 5. Informasi tentang pelaksanaan inisitaif CSR terkait lingkungan hidup 6. Informasi tentang capaian dampak kuantitatif atas kegiatan tersebut; dan, seperti penggunaan material dan energi yang ramah lingkungan dan dapat didaur ulang, sistem pengolahan limbah perusahaan, mekanisme pengaduan masalah lingkungan, pertimbangan aspek lingkungan dalam pemberian kredit kepada nasabah, dan lain-lain. 7. Sertifikasi di bidang lingkungan yang dimiliki.	419-439	*Description of corporate social responsibility related to the environment.* *Information should contain, among others:* 1. *Information about environmental commitments and policies* 2. *Information about important environmental impacts and risks that are directly or indirectly related to the company* 3. *Information about the target/plan of activities in 2018 determined by management;* 4. *Information about activities carried out and related to environmental programs related to the company's operational activities* 5. *Information about the implementation of CSR initiatives related to the environment* 6. *Information about the quantitative impacts of these activities; and, such as the use of materials and energy that are environmentally friendly and can be recycled, the company's waste management system, complaints mechanism for environmental problems, consideration of environmental aspects in providing financing to customers, and others.* 7. *Environmental certifications*
21.	Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja. Mencakup antara lain informasi tentang: 1. Kebijakan dan komitmen tanggung jawab sosial perusahaan core subjeck ketenagakerjaan 2. Informasi lingkup dan perumusan tanggung jawab sosial bidang ketenagakerjaan 3. Informasi terkait target/rencana kegiatan pada tahun 2018 yang ditetapkan manajemen; dan 4. Kegiatan yang dilakukan dan dampak kuantitatif atas kegiatan tersebut 5. Informasi terkait praktik ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja, seperti kesetaraan gender dan kesempatan kerja, sarana dan keselamatan kerja, tingkat turnover karyawan, tingkat kecelakaan kerja, remunerasi, mekanisme pengaduan masalah ketenagakerjaan, dan lain-lain.	440-451	*Description of corporate social responsibility related to the employment, occupational health and safety.* *Information should contain, among others:* 1. *Policies and commitments in terms of corporate social responsibility related to employment* 2. *Information about scope and formulation of corporate social responsibility related to employment* 3. *Information about activities target/plan set by the management in 2018; and* 4. *Activities and its quantitative impact that are carried out in regards with the activities* 5. *Information about the practice of employment, occupational health and safety, such as the equality of gender and work opportunity, occupational facility and safety, employee turnover rate, accident rate, remuneration, complaints mechanism for environmental problems, etc.*
22.	Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan tanggung jawab kepada konsumen. Mencakup antara lain: 1. Target/rencana kegiatan yang pada tahun 2018 ditetapkan manajemen; dan 2. Kegiatan yang dilakukan dan dampak atas kegiatan tersebut 3. Terkait tanggung jawab produk, seperti kesehatan dan keselamatan konsumen, informasi produk, sarana, jumlah dan penanggulangan atas pengaduan konsumen, dan lain-lain.	462-465	*Description of corporate social responsibility related to the product responsibility toward consumer.* *Among others, includes:* 1. *Target/plan activities set by the management;* 2. *Activities that are carried out and the impacts of such activities.* 3. *In regards with the product responsibility, such as customer health and safety, product information, facility, total and customer complaint control, etc.*

No.	Materi & Penjelasan	Halaman *page*	*Subject & Explanation*
23.	Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan pengembangan sosial dan kemasyarakatan. Mencakup antara lain informasi tentang: 1. Kebijakan dan komitmen tanggung jawab sosial perusahaan core subjeck pengembangan sosial dan kemasyarakatan 2. Informasi tentang isu isu sosial yang relevan dengan perusahaan 3. Informasi tentang resiko sosial yang dikelola perusahaan 4. Informasi lingkup dan perumusan tanggung jawab sosial bidang pengembangan sosial dan kemasyarakatan 5. Target/rencana kegiatan pada tahun 2018 yang ditetapkan manajemen; 6. Kegiatan yang dilakukan dan dampak atas kegiatan tersebut; dan 7. Biaya yang dikeluarkan 8. Terkait pengembangan sosial dan kemasyarakatan, seperti penggunaan tenaga kerja lokal, pemberdayaan masyarakat sekitar perusahaan, perbaikan sarana dan prasarana sosial, bentuk donasi lainnya, komunikasi mengenai kebijakan dan prosedur anti korupsi, pelatihan mengenai anti korupsi, dan lain-lain.	451-462	*Description of corporate social responsibility related to the community and social development.* *Information should contain, among others:* 1. *Policies and commitments in terms of corporate social responsibility related to community and social development* 2. *Information about social issues relevant to the company* 3. *Information about social risks managed by the company* 4. *Information about the scope and formulation of social responsibility in the field of social and community development* 5. *Target/plan of activities in 2018 determined by management;* 6. *Activities and its quantitative impact that are carried out in regards with the activities; and* 7. *Costs incurred.* 8. *In regards with the community and social development, such as local worker recruitment, community empowerment around the company, social facilities repairement, other donations, etc.*
24.	Perkara penting yang sedang dihadapi oleh perusahaan, entitas anak, anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang menjabat pada periode laporan tahunan. Mencakup antara lain: 1. Pokok perkara/gugatan; 2. Status penyelesaian perkara/gugatan; 3. Pengaruhnya terhadap kondisi perusahaan; dan 4. Risiko yang dihadapi perusahaan dan nilai nominal tuntutan/gugatan; dan 5. Sanksi administrasi yang dikenakan kepada entitas, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh otoritas terkait (pasar modal, perbankan dan lainnya) pada tahun buku terakhir (atau terdapat pernyataan bahwa tidak dikenakan sanksi administrasi). Catatan: Dalam hal perusahaan, entitas anak, anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi tidak memiliki perkara penting, agar diungkapkan.	381-385 382-385 381 385 385	*Legal disputes faced by the company, subsidiaries, member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners that served during the period of annual report.* *Among others, includes:* 1. *Subject of the case/lawsuit;* 2. *Settlement status of the case/lawsuit;* 3. *Potential impacts on the financial condition of the company; and* 4. *The risk faced by the Company and nominal value of case/ lawsuit; and* 5. *Administrative sanctions imposed on the entity, member of the Board of Commissioners and the Board of Directors, by the relevant authority (the capital market, banking and others) in the last fiscal year (or statement of no administrative sanctions imposed on the company).* *Note: It requires a disclosure if the company, subsidiaries, member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners have no dispute.*
25.	Akses informasi dan data perusahaan. Uraian mengenai tersedianya akses informasi dan data perusahaan kepada publik, misalnya melalui website (dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris), media massa, mailing list, buletin, pertemuan dengan analis, dan sebagainya.	403-406	*Access to information and corporate data.* *Description of the availability of access to information and corporate data to the public, for example through the website (in Indonesian and English), mass media, mailing lists, newsletters, analyst meetings, etc.*

No.	Materi & Penjelasan	Halaman *page*	*Subject & Explanation*
26.	Bahasan mengenai kode etik.	386-390	*Discussion of code of conduct.*
	Memuat uraian antara lain:		*Contains description of:*
	1. Pokok-pokok kode etik;	386-387	1. *Contents of the code of conduct;*
	2. Pengungkapan bahwa kode etik berlaku bagi seluruh level organisasi;	386	2. *Disclosure of the code of conduct applies to all organization level;*
	3. Penyebarluasan kode etik;	389-390	3. *Dissemination of code of conduct;*
	4. Sanksi untuk masing-masing jenis pelanggaran yang diatur dalam kode etik (normatif); dan.	NA	4. *Sanction for each violation stipulated in the code of conduct (normative); and*
	5. Jumlah pelanggaran kode etik beserta sanksi yang diberikan pada tahun buku terakhir	NA	5. *Total code of conduct violations including the sanctions in the recent financial year.*
	Catatan: apabila tidak terdapat pelanggaran kode etik pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan.		*Note: It requires disclosure if there is no code of conduct violations in the recent year.*
27.	Pengungkapan mengenai whistleblowing system.	396-403	*Disclosure of whistleblowing system.*
	Memuat uraian tentang mekanisme whistleblowing system antara lain:		*Contains a description of the mechanism of whistleblowing system, among others:*
	1. Penyampaian laporan pelanggaran;	397-399	1. *Submission of violation reports;*
	2. Perlindungan bagi whistleblower;	400-401	2. *Protection for the whistleblower;*
	3. Penanganan pengaduan;	401-402	3. *Handling the complaint;*
	4. Pihak yang mengelola pengaduan; dan	399-400	4. *Party that manages the complaint; and*
	5. Jumlah pengaduan yang masuk dan diproses pada tahun buku terakhir serta tindak lanjutnya.	402-403	5. *Amount of incoming complaints and processed in the last fiscal year as well as its follow-up.*
	6. Sanksi/tindak lanjut atas pengaduan yang telah selesai diproses pada tahun buku.	402	6. *Sanction/follow up on settled complaints in the financial year.*
	Catatan: apabila tidak terdapat pengaduan yang masuk dan telah selesai diproses pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan.		*Note: It requires disclosure if there is no complaint and settled, in the recent year.*
28.	Kebijakan mengenai keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi.	302-303	*Diversity in the Composition of the Board of Commissioners and Board of Directors.*
	Uraian kebijakan tertulis Perusahaan mengenai keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi dalam pendidikan (bidang studi), pengalaman kerja, usia, dan jenis kelamin.		*Written description of Company's policy on diversity in the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors in terms of education (field of study), work experience, age, and gender.*
	Catatan: Apabila tidak ada kebijakan dimaksud, agar diungkapkan alasan dan pertimbangannya.		*Note: If there is no such policy, disclosure of the reason and consideration are required.*
VII.	**INFORMASI KEUANGAN**		***FINANCIAL INFORMATION***
1.	Surat pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas laporan keuangan.		*Statement by the Board of Directors and/or the Board of Commissioners concerning the responsibility toward financial statements.*
	Kesesuaian dengan peraturan terkait tentang tanggung jawab atas laporan keuangan.		*Compliance with relevant regulations on the responsibility toward financial statements.*
2.	Opini auditor independen atas laporan keuangan.		*Opinion of independent auditor on the financial statements.*

No.	Materi & Penjelasan	Halaman *page*	*Subject & Explanation*
3.	Deskripsi auditor independen di opini. Deskripsi memuat tentang: 1. Nama dan tanda tangan; 2. Tanggal laporan audit; dan 3. Nomor izin KAP dan nomor izin akuntan publik.		*Description of the independent auditor in the opinion.* *Description should contain:* 1. *Name and signature;* 2. *Date of audit report; and* 3. *License number of PAF and license number of public accountants.*
4.	Laporan keuangan yang lengkap. Memuat secara lengkap unsur-unsur laporan keuangan: 1. Laporan posisi keuangan; 2. Laporan laba rugi komprehensif; 3. Laporan perubahan ekuitas; 4. Laporan arus kas; 5. Catatan atas laporan keuangan; dan 6. Informasi komparatif mengenai periode sebelumnya; dan 7. Laporan posisi keuangan pada awal periode sebelumnya ketika entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan, atau ketika entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya (jika relevan).		*Comprehensive financial statements.* *Comprehensively contains the elements of financial statements:* 1. *Statement of financial position;* 2. *Statement of comprehensive income;* 3. *Statement of changes in equity;* 4. *Statement of cash flows:* 5. *Accompanying notes to the financial statements; and* 6. *Comparative information of the previous period; and* 7. *Statement of financial position in the previous period when the entity applies an accounting policy retrospectively or restates its accounts of financial statements, or when entity reclassifies the accounts in its financial statements (if applicable).*
5.	Perbandingan tingkat profitabilitas. Perbandingan kinerja/laba (rugi) tahun berjalan dengan tahun sebelumnya.		*Comparison of profitability.* *Comparison of performance/profit (loss) in the current year and previous year.*
6.	Laporan arus kas. Memenuhi ketentuan sebagai berikut: 1. Pengelompokan dalam tiga kategori aktivitas: operasi, investasi, dan pendanaan; 2. Penggunaan metode langsung (direct method) untuk melaporkan arus kas dari aktivitas operasi; 3. Pemisahan penyajian antara penerimaan kas dan/atau pengeluaran kas selama tahun berjalan pada aktivitas operasi, investasi dan pendanaan; dan 4. Pengungkapan transaksi non kas harus dicantumkan dalam catatan atas laporan keuangan.		*Statement of cash flow.* *Meet the following requirements:* 1. *Clustered in three activity categories: operating, investing, and financing;* 2. *Use of direct method to report cash flows from the operating activity;* 3. *Separation of presentation between cash acceptance and/or disbursement during the current year in the operating, investing and financing activities; and* 4. *Disclosure of non cash transaction should be stated in the accompanying notes of financial statements.*
7.	Ikhtisar kebijakan akuntansi. Meliputi sekurang-kurangnya: 1. Pernyataan dan kepatuhan terhadap SAK; 2. Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan; 3. Pengakuan pendapatan dan beban; 4. Pajak penghasilan; 5. Imbalan kerja; dan 6. Instrumen keuangan.		*Overview of accounting policies.* *Includes at least:* 1. *Statement and compliance with FAS;* 2. *Basis of measurement and preparation of financial statements;* 3. *Acknowledgement of income and expenses;* 4. *Employee benefits; and* 5. *Financial instruments.*

No.	Materi & Penjelasan	Halaman *page*	*Subject & Explanation*
8.	Pengungkapan transaksi pihak berelasi. Hal-hal yang diungkapkan antara lain: 1. Nama pihak berelasi, serta sifat dan hubungan dengan pihak berelasi; 2. Nilai transaksi beserta persentasenya terhadap total pendapatan dan beban terkait; dan 3. Jumlah saldo beserta persentasenya terhadap total aset atau liabilitas.		*Disclosure on transactions with related parties.* *Among others, includes:* 1. *Name of related party, as well as the nature and relationship with the related party;* 2. *Value of transaction and its percentage toward the relevant total income and expenses; and* 3. *Amount of balance and its percentage toward total assets or liabiliaties.*
9.	Pengungkapan yang berhubungan dengan perpajakan. Hal-hal yang harus diungkapkan: 1. Rekonsiliasi fiskal dan perhitungan beban pajak kini; 2. Penjelasan hubungan antara beban (penghasilan) pajak dan laba akuntansi; 3. Pernyataan bahwa Laba Kena Pajak (LKP) hasil rekonsiliasi dijadikan dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan tahun 2018; 4. Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan untuk setiap periode penyajian, dan jumlah beban (penghasilan) pajak tangguhan yang diakui pada laporan laba rugi apabila jumlah tersebut tidak terlihat dari jumlah aset atau liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan; dan 5. Pengungkapan ada atau tidak ada sengketa pajak.		*Disclosure related to the taxation.* *Issues that should be disclosed:* 1. *Fiscal reconciliation of and calculation of current tax expenses;* 2. *Explanation on the relation between tax expenses (income) and accounting income;* 3. *Statement that Taxable Income from the result of reconciliation becomes the basis of filling the Annual Agency Income Tax Returns in 2018;* 4. *Details of deferred tax assets and liabilities which acknowledged in the statement of financial position in every reporting period, and the amount of deferred tax expenses (income) acknowledged in the statement of income if the amount is not visible from the total deferred tax assets or liabilities which presented in the statement of financial position; and* 5. *Disclosure of whether or not there is a tax dispute.*
10.	Pengungkapan yang berhubungan dengan aset tetap. Hal-hal yang harus diungkapkan: 1. Metode penyusutan yang digunakan; 2. Uraian mengenai kebijakan akuntansi yang dipilih antara model revaluasi dan model biaya; 3. Metode dan asumsi signifikan yang digunakan dalam mengestimasi nilai wajar aset tetap (untuk model revaluasi) atau pengungkapan nilai wajar aset tetap (untuk model biaya); dan 4. Rekonsiliasi jumlah tercatat bruto dan akumulasi penyusutan aset tetap pada awal dan akhir periode dengan menunjukkan: penambahan, pengurangan dan reklasifikasi.		*Disclosure related to fixed assets.* *Issues that should be disclosed:* 1. *Depreciation method used;* 2. *Description of the selected accounting policies between the revaluation model and cost model;* 3. *The methods and significant assumptions used in estimating the fair value of fixed assets (revaluation model) or disclosure of the fair value of fixed assets (cost model);and* 4. *Reconciliation of the gross book value and accumulated depreciation of fixed assets at the beginning and end of the reporting period, showing any addition, reduction and reclassification.*
11.	Pengungkapan yang berhubungan dengan segmen operasi. Hal-hal yang harus diungkapkan: 1. Informasi umum yang meliputi faktor-faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan; 2. Informasi tentang laba rugi, aset, dan liabilitas segmen yang dilaporkan; 3. Rekonsiliasi dari total pendapatan segmen, laba rugi segmen yang dilaporkan, aset segmen, liabilitas segmen, dan unsur material segmen lainnya terhadap jumlah terkait dalam entitas; dan 4. Pengungkapan pada level entitas, yang meliputi informasi tentang produk dan/atau jasa, wilayah geografis dan pelanggan utama.		*Disclosure related to the operation segment.* *Issues that should be disclosed:* 1. *General information that includes the factors that are used to identify the reported segment;* 2. *Information of income, assets, and liabilities of reported segment;* 3. *Reconciliation from the total revenue, income, assets segment, liabilities, other significant elements of reported segment toward the relevant total in the entity; and* 4. *Disclosure on entity level, which includes information of products and/or services, geographic areas and major customers.*

No.	Materi & Penjelasan	Halaman *page*	*Subject & Explanation*
12.	Pengungkapan yang berhubungan dengan instrumen keuangan. Hal-hal yang harus diungkapkan: 1. Rincian instrumen keuangan yang dimiliki berdasarkan klasifikasinya; 2. Nilai wajar dan hirarkinya untuk setiap kelompok instrumen keuangan; 3. Penjelasan risiko yang terkait dengan instrumen keuangan: risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas; 4. Kebijakan manajemen risiko; 5. Analisis risiko yang terkait dengan instrumen keuangan secara kuantitatif.		*Disclosures related to financial instruments.* *Issues that should be disclosed:* 1. *Details of financial instruments based on its classification;* 2. *The fair value and its hierarchy for each class of financial instruments;* 3. *Explanation of the risks associated with financial instruments: market risk, credit risk and liquidity risk;* 4. *Policies of risk management;* 5. *Quantitative risk analysis relevant to the financial instruments.*
13.	Penerbitan laporan keuangan. Hal-hal yang diungkapkan antara lain: 1. Tanggal laporan keuangan diotorisasi untuk terbit; dan 2. Pihak yang bertanggung jawab mengotorisasi laporan keuangan.		*Publication of financial statements.* *Issues that should be disclosed, among others:* 1. *The date that financial statements is authorized to be published; and* 2. *The party responsible to authorize the published financial statements.*

PT Bukit Asam Tbk
dan entitas anaknya/and its subsidiaries

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2018
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
Consolidated financial statements as of December 31, 2018
and for the year then ended with independent auditors' report

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BUKIT ASAM TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

PT BUKIT ASAM TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

Daftar Isi | ***Table of Contents***

	Halaman/ *Page*	
Surat Pernyataan Direksi		*Board of Directors' Statement*
Laporan Auditor Independen		*Independent Auditors' Report*
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1-3	*Consolidated Statement of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4-5	*Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6	*Consolidated Statement of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7-8	*Consolidated Statement of Cash Flows*
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	9-185	*Notes to the Consolidated Financial Statements*
Informasi Keuangan Entitas Induk		***Financial information of the Parent Entity***
Laporan Posisi Keuangan	1-2	*Statement of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3	*Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas	4	*Statement of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas	5	*Statement of Cash Flows*
Catatan atas Laporan Keuangan	6	*Notes to the Financial Statements*

****

BukitAsam

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG/
BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING

TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PT BUKIT ASAM TBK DAN ENTITAS ANAKNYA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018

RESPONSIBILITY FOR CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF PT BUKIT ASAM TBK AND ITS SUBSIDIARIES AS OF AND FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2018

PT BUKIT ASAM TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Atas nama Dewan Direksi, yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Arviyan Arifin
   Alamat kantor : Jl. Parigi No.1 Tanjung Enim 31716
   Alamat Domisili : Graha Taman HC 6 No 4 Bintaro Jaya IX RT 04/RW 01 Kel.Pondok Pucung, Pondok Aren, Tangerang Selatan
   Telepon : (0734) - 451096
   Jabatan : Direktur Utama

2. Nama : Mega Satria
   Alamat kantor : Jl. Parigi No.1 Tanjung Enim 31716
   Alamat Domisili : Jl. Senayan Blok HH 11/4 RT 003/RW 015 Kel/Desa Pondok Pucung, Kecamatan Pondok Aren, Tangerang Selatan
   Telepon : (0734) - 451096
   Jabatan : Direktur Keuangan

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Bukit Asam Tbk dan entitas anaknya ("Grup");
2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;

   b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta yang material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta yang material; dan

On behalf of the Board of Directors, we, the undersigned:

1. *Name : Arviyan Arifin*
   Office address : Jl. Parigi No.1 Tanjung Enim 31716
   Domicile address : Graha Taman HC 6 No 4 Bintaro Jaya IX RT 04/RW 01 Kel.Pondok Pucung, Pondok Aren, Tangerang Selatan
   Telephone : (0734) - 451096
   Position : President Director

2. *Name : Mega Satria*
   Office address : Jl. Parigi No.1 Tanjung Enim 31716
   Domicile address : Jl.Senayan Blok HH 11/4 RT 003/RW 015 Kel/Desa Pondok Pucung, Kecamatan Pondok Aren, Tangerang Selatan
   Telephone : (0734) - 451096
   Position : Finance Director

declare that:

1. *We are responsible for the preparation and presentation of consolidated financial statements of PT Bukit Asam Tbk and its subsidiaries (the "Group");*
2. *The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. *a. All information has been fully and correctly disclosed in the Group's consolidated financial statements;*

   b. The Group's consolidated financial statements do not contain false material information or facts, nor do they omit information or material facts; and

4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Grup

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi

4. *We are responsible for the Group's internal control systems*

This statement is confirmed to the best of our knowledge and belief.

For and on behalf of the Board of Directors.

Jakarta, 6 Maret/*March* 2019

Direktur Utama/*President Director*	Direktur Keuangan/*Finance Director*
(Arviyan Arifin)	(Mega Satria)

EY
Building a better working world

Purwantono, Sungkoro & Surja

Indonesia Stock Exchange Building
Tower 2, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia

Tel : +62 21 5289 5000
Fax: +62 21 5289 4100
ey.com/id

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00154/2.1032/AU.1/02/0240-2/1/III/2019

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT Bukit Asam Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Bukit Asam Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Kelompok Usaha") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2018, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Independent Auditors' Report

Report No. 00154/2.1032/AU.1/02/0240-2/1/III/2019

The Shareholders, the Board of Commissioners and the Board of Directors
PT Bukit Asam Tbk

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Bukit Asam Tbk (the "Company") and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2018, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00154/2.1032/AU.1/02/0240-2/1/III/2019 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00154/2.1032/AU.1/02/0240-2/1/III/2019 (continued)

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00154/2.1032/AU.1/02/0240-2/1/III/2019 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Bukit Asam Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2018, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha tanggal 31 Desember 2018 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Laporan keuangan Perusahaan (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2018, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00154/2.1032/AU.1/02/0240-2/1/III/2019 (continued)

Auditors' responsibility (continued)

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Bukit Asam Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2018, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Other matter

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of the Group as of December 31, 2018 and for the year then ended was performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial statements of the Company (parent entity), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2018, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information (collectively referred to as the "Financial Information of the Parent Entity"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Financial Information of the Parent Entity is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and

EY
Building a better working world

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00154/2.1032/AU.1/02/0240-2/1/III/2019 (lanjutan)

Hal lain (lanjutan)

secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi obyek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir sesuai Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00154/2.1032/AU.1/02/0240-2/1/III/2019 (continued)

Other matter (continued)

other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. The Financial Information of the Parent Entity has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Financial Information of the Parent Entity is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

Purwantono, Sungkoro & Surja

Muhammad Kurniawan, CPA
Registrasi Akuntan Publik No.AP.0240/*Public Accountant Registration No. AP.0240*

6 Maret 2019/*March 6, 2019*

PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2018
(Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ *Notes*	31 Desember/ *December 31,* 2018	31 Desember/ *December 31,* 2017	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	5,34	6.301.163	3.555.406	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha, bersih	6,34	2.781.567	5.343.708	*Trade receivables,net*
Aset keuangan tersedia untuk dijual	7,34	323.570	408.665	*Available-for-sale financial assets*
Persediaan	8	1.551.135	1.156.012	*Inventories*
Biaya dibayar di muka dan uang muka	9	69.676	70.084	*Prepayments and advances*
Pajak dibayar di muka	18a	206.506	208.041	*Prepaid taxes*
Aset lancar lainnya	10,34	505.727	375.829	*Other current assets*
TOTAL ASET LANCAR		**11.739.344**	**11.117.745**	***TOTAL CURRENT ASSETS***
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Piutang lain-lain dari pihak berelasi	31,34	488	45.970	*Other receivables from related parties*
Biaya dibayar di muka dan uang muka	9	58.250	198.223	*Prepayment and advances*
Investasi pada entitas asosiasi	11a	171.639	173.262	*Investment in associates*
Investasi pada entitas ventura bersama	11b	2.449.867	1.325.166	*Investment in joint ventures*
Properti pertambangan	12	1.679.569	1.266.706	*Mining Properties*
Aset tetap	13	6.547.586	6.199.299	*Fixed assets*
Tanaman perkebunan	15	199.581	233.102	*Plantations*
Pajak dibayar di muka	18a	255.793	351.464	*Prepaid tax*
Aset pajak tangguhan	18d	725.212	834.562	*Deferred tax assets*
Goodwill	14	102.077	102.077	*Goodwill*
Aset tidak lancar lainnya	10,34	243.527	139.906	*Other non-current assets*
TOTAL ASET TIDAK LANCAR		**12.433.589**	**10.869.737**	***TOTAL NON-CURRENT ASSETS***
TOTAL ASET		**24.172.933**	**21.987.482**	***TOTAL ASSETS***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2018
(Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ *Notes*	31 Desember/ *December 31,* 2018	31 Desember/ *December 31,* 2017	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS				***LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Utang usaha	16,34	1.047.997	886.423	*Trade payables*
Biaya yang masih harus dibayar	17a,34	1.274.197	970.821	*Accrued expenses*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	17b,34	1.005.623	731.162	*Short-term employee benefit liabilities*
Utang pajak	18b	485.960	830.150	*Taxes payable*
Bagian jangka pendek dari liabilitas sewa pembiayaan	21b,34	286.563	141.874	*Current maturities of finance lease liabilities*
Pinjaman bank jangka pendek	21a,34	53.583	208.206	*Short-term bank borrowings*
Bagian jangka pendek dari pinjaman bank jangka panjang	21a,34	31.901	90.880	*Current maturities of long-term bank borrowings*
Bagian jangka pendek provisi reklamasi lingkungan dan penutupan tambang	19	95.414	74.461	*Current maturities of Provision for environmental reclamation and mine closure*
Bagian jangka pendek dari liabilitas imbalan pascakerja	20	512.873	342.142	*Current maturities of employment benefits obligation*
Utang jangka pendek lainnya	17c,34	141.585	120.500	*Other short-term liabilities*
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK		**4.935.696**	**4.396.619**	***TOTAL CURRENT LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Provisi reklamasi lingkungan dan penutupan tambang	19	521.173	173.986	*Provision for environmental reclamation and mine closure*
Liabilitas sewa pembiayaan	21b,34	226.860	496.612	*Financial lease liabilities*
Liabilitas imbalan pascakerja	20	1.939.621	3.037.018	*Post-employment benefits obligation*
Pinjaman bank	21a,34	233.488	35.931	*Bank borrowings*
Liabilitas pajak tangguhan	18d	46.399	47.331	*Deferred tax liabilities*
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG		**2.967.541**	**3.790.878**	***TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES***
TOTAL LIABILITAS		**7.903.237**	**8.187.497**	***TOTAL LIABILITIES***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2018
(Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ *Notes*	31 Desember/ *December 31,* 2018	31 Desember/ *December 31,* 2017	
EKUITAS				***EQUITY***
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				***Equity attributable to the owners of the parent entity***
Modal saham				*Share capital*
Modal dasar - 5 lembar saham Seri A Dwiwarna dan 39.999.999.995 lembar saham Seri B				*Authorised - 5 Series A Dwiwarna shares and 39,999,999,995 Series B shares*
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 5 lembar saham Seri A Dwiwarna dan 11.520.659.245 lembar saham Seri B dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per lembar saham	22	1.152.066	1.152.066	*Issued and fully paid - 5 Series A Dwiwarna shares and 11,520,659,245 Series B shares with par value of Rp100 (full amount) per share*
Tambahan modal disetor		30.486	30.486	*Additional paid-in capital*
Saham treasuri	22,23	(2.301.637)	(2.301.637)	*Treasury shares*
Cadangan perubahan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual		22.220	31.685	*Reserve for changes in fair value of available-for-sale financial assets*
Selisih penjabaran laporan keuangan entitas anak		297.334	130.985	*Currency differences from translation of subsidiary's financial statements*
Saldo laba				*Retained earnings*
Dicadangkan	25	12.474.414	11.355.301	*Appropriated*
Belum dicadangkan	25	4.340.286	3.209.209	*Unappropriated*
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		**16.015.169**	**13.608.095**	***Equity attributable to the owners of the parent entity***
Kepentingan non-pengendali	11c	**254.527**	**191.890**	***Non-controlling interests***
TOTAL EKUITAS		**16.269.696**	**13.799.985**	***TOTAL EQUITY***
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		**24.172.933**	**21.987.482**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended December 31, 2018
(Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ *Notes*	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,* 2018	2017	
Pendapatan	26	**21.166.993**	**19.471.030**	***Revenue***
Beban pokok pendapatan	27	**(12.621.200)**	**(10.964.524)**	***Cost of revenue***
Laba bruto		**8.545.793**	**8.506.506**	***Gross profit***
Beban umum dan administrasi	27	(1.756.352)	(1.333.913)	*General and administrative expenses*
Beban penjualan dan pemasaran	27	(841.188)	(911.340)	*Selling and marketing expenses*
Penghasilan (beban) lainnya, bersih		334.835	(362.738)	*Other Income (expenses), net*
Laba usaha		**6.283.088**	**5.898.515**	***Operating profit***
Penghasilan keuangan	28	326.184	184.900	*Finance income*
Beban keuangan	28	(103.543)	(103.589)	*Finance costs*
Bagian laba/rugi bersih dari entitas ventura bersama dan asosiasi	11b	352.346	121.803	*Share in net profit/loss of joint ventures and asociate*
Laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan badan		**6.858.075**	**6.101.629**	***Profit before final tax and corporate income tax***
Beban pajak final		(59.019)	(33.846)	*Final tax expense*
Laba sebelum pajak penghasilan badan		**6.799.056**	**6.067.783**	***Profit before corporate income tax***
Beban pajak penghasilan	18c	**(1.677.944)**	**(1.520.551)**	***Income tax expenses***
Laba tahun berjalan		**5.121.112**	**4.547.232**	***Profit for the year***
Penghasilan komprehensif lain				***Other comprehensive income***
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				*Items that will not be reclassified to profit or loss:*
Pengukuran kembali imbalan pascakerja	20	778.100	(901.092)	*Remeasurement of post-employment benefits*
Manfaat (beban) pajak penghasilan terkait		(194.525)	225.273	*Related income tax benefit (expenses)*
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				*Items that will be reclassified to profit or loss:*
Selisih penjabaran laporan keuangan entitas anak		166.349	(8.391)	*Currency differences from translation of subsidiary's financial statements*
Perubahan nilai wajar dari aset keuangan tersedia untuk dijual	7	(9.465)	(3.620)	*Changes in fair value of available-for-sale financial assets*
Penghasilan (rugi) komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak		**740.459**	**(687.830)**	***Other comprehensive income (loss) for the year, net of tax***
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan		**5.861.571**	**3.859.402**	***Total comprehensive income for the year***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Year Ended December 31, 2018
(Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ *Notes*	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,* 2018	2017	
Laba yang dapat diatribusikan kepada:				***Profit attributable to:***
Pemilik entitas induk		5.023.946	4.476.444	*Owners of the parent*
Kepentingan non-pengendali	11c	97.166	70.788	*Non-controlling interests*
		5.121.112	**4.547.232**	
Total penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				***Total comprehensive income attributable to:***
Pemilik entitas induk		5.764.405	3.788.614	*Owners of the parent*
Kepentingan non-pengendali		97.166	70.788	*Non-controlling interests*
Total penghasilan komprehensif		**5.861.571**	**3.859.402**	***Total comprehensive income***
Laba per saham - dasar (nilai penuh)	32	**477**	**425**	***Earnings per share - basic (full amount)***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2018
(Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

		Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/*Equity Attributable to The Owner of Parent Entity*										
							Saldo laba/*Retained earnings*					
	Catatan/ *Notes*	Modal saham/ *Share capital*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital*	Saham treasuri/ *Treasury shares*	Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi dari asset keuangan tersedia untuk dijual/ *Unrealized gain (loss) from available-for-sale financial assets*	Selisih penjabaran laporan keuangan entitas anak/ *Currency differences from translation of subsidiary's financial statements*	Dicadangkan/ *Appropriated*	Belum dicadangkan/ *Unappropriated*	Total/ *Total*	Kepentingan non pengendali/ *Non-controlling interests*	Total ekuitas/ *Total equity*	
Saldo tanggal 1 Januari 2017		**1.152.066**	**30.486**	**(2.301.637)**	**35.305**	**139.376**	**9.950.969**	**1.414.772**	**10.421.337**	**131.068**	**10.552.405**	***Balance as of January 1, 2017***
Dividen kas	24	-	-	-	-	-	-	(601.856)	(601.856)	(9.966)	(611.822)	*Cash dividends*
Cadangan umum	25	-	-	-	-	-	1.404.332	(1.404.332)	-	-	-	*General reserve*
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	4.476.444	4.476.444	70.788	4.547.232	*Profit for the year*
Penghasilan komprehensif lain:												*Other comprehensive income:*
Aset keuangan tersedia untuk dijual	7	-	-	-	(3.620)	-	-	-	(3.620)	-	(3.620)	*Available-for-sale financial assets*
Selisih penjabaran laporan keuangan entitas anak		-	-	-	-	(8.391)	-	-	(8.391)	-	(8.391)	*Currency differences from translation of subsidiary's financial statements*
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja, setelah pajak	20	-	-	-	-	-	-	(675.819)	(675.819)	-	(675.819)	*Re-measurement of employee benefit liabilities, net of tax*
Saldo tanggal 31 Desember 2017		**1.152.066**	**30.486**	**(2.301.637)**	**31.685**	**130.985**	**11.355.301**	**3.209.209**	**13.608.095**	**191.890**	**13.799.985**	***Balance as of December 31, 2017***
Dividen kas	24	-	-	-	-	-	-	(3.357.331)	(3.357.331)	(34.529)	(3.391.860)	*Cash dividends*
Cadangan umum	25	-	-	-	-	-	1.119.113	(1.119.113)	-	-	-	*General reserve*
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	5.023.946	5.023.946	97.166	5.121.112	*Profit for the year*
Penghasilan komprehensif lain:												*Other comprehensive income:*
Aset keuangan tersedia untuk dijual	7	-	-	-	(9.465)	-	-	-	(9.465)	-	(9.465)	*Available-for-sale financial assets*
Selisih penjabaran laporan keuangan entitas anak		-	-	-	-	166.349	-	-	166.349	-	166.349	*Currency differences from translation of subsidiary's financial statements*
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja, setelah pajak	20	-	-	-	-	-	-	583.575	583.575	-	583.575	*Re-measurement of employee benefit liabilities, net of tax*
Saldo tanggal 31 Desember 2018		**1.152.066**	**30.486**	**(2.301.637)**	**22.220**	**297.334**	**12.474.414**	**4.340.286**	**16.015.169**	**254.527**	**16.269.696**	***Balance as of December 31, 2018***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2018
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ *Notes*	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,* 2018	2017	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan dari pelanggan		23.729.134	16.412.387	*Cash receipts from customers*
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan		(12.814.039)	(11.876.279)	*Cash paid to suppliers and employees*
Pembayaran pajak		(2.108.104)	(1.120.852)	*Payment for taxes*
Pembayaran royalti		(1.128.548)	(1.067.063)	*Payments of royalties*
Penerimaan bunga		267.165	151.055	*Interest received*
Pembayaran bunga		(77.822)	(83.804)	*Interest paid*
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi		**7.867.786**	**2.415.444**	***Net cash received from operating activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Pembelian aset tetap	13	(787.574)	(677.186)	*Purchases of fixed assets*
Pembayaran atas properti pertambangan	12	(46.362)	(7.467)	*Payments for mining properties*
Pembayaran atas tanaman perkebunan	15	(5.435)	(1.517)	*Payments for plantation*
Penempatan deposito berjangka		(228.270)	(900)	*Placement on time deposits*
Penerimaan dari pelepasan aset keuangan tersedia untuk dijual	7	86.718	307.792	*Proceeds from disposal of available-for-sale financial assets*
Penambahan investasi kepada entitas ventura bersama		(598.950)	-	*Additional investment in joint venture*
Akuisisi entitas asosiasi			(3.750)	*Acquisition of associates*
Penempatan dana reklamasi dan penutupan tambang		(59.921)	(82.281)	*Placement of reclamation and mine closure fund*
Pencairan (penempatan) jaminan pelaksanaan		63.013	(70.955)	*Withdrawal of (placement on) performance bonds*
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi		**(1.576.781)**	**(536.264)**	***Net cash used in investing activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Pembayaran dividen kepada pemegang saham induk	24	(3.357.331)	(601.856)	*Payment of dividends to owners of the parent*
Pembayaran dividen kepada pemegang saham non-pengendali entitas anak		(34.529)	(9.966)	*Payment of dividends to non-controlling shareholders subsidiaries*
Penerimaan pinjaman bank	21a	268.092	198.803	*Proceeds from bank borrowings*
Pembayaran pinjaman bank	21a	(281.147)	(1.469.713)	*Repayments of bank borrowings*
Pembayaran sewa pembiayaan	21b	(180.217)	(124.111)	*Payments for financial lease*
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan		**(3.585.132)**	**(2.006.843)**	***Net cash used in financing activities***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2018
(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
(continued)
For the Year Ended December 31, 2018
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ *Notes*	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,* 2018	2017	
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS		**2.705.873**	**(127.663)**	***NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
DAMPAK NETO PERUBAHAN NILAI TUKAR ATAS KAS DAN SETARA KAS		**39.884**	**8.382**	***NET EFFECT OF EXCHANGE RATES CHANGES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	5	**3.555.406**	**3.674.687**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF YEAR***
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	5	**6.301.163**	**3.555.406**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF YEAR***

Informasi tambahan atas transaksi yang tidak mempengaruhi arus kas diungkapkan dalam Catatan 37.

Supplementary information on non-cash transaction is disclosed in Note 37.

1. UMUM

PT Bukit Asam Tbk ("Perusahaan" atau "PTBA") didirikan pada tanggal 2 Maret 1981, berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 42 tahun 1980 dengan Akta Notaris Mohamad Ali No. 1, yang telah diubah dengan Akta Notaris No. 5 tanggal 6 Maret 1984 dan No. 51 tanggal 29 Mei 1985 dari notaris yang sama. Akta pendirian dan perubahan tersebut disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No. C2-7553-HT.01.04.TH.85 tanggal 28 Nopember 1985 serta diumumkan dalam Berita Negara No. 33, Tambahan No. 550, tanggal 25 April 1986. Pada tahun 2008, Anggaran Dasar Perusahaan telah disesuaikan terhadap Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas ("PT") dan nama Perusahaan dapat disingkat menjadi PT Bukit Asam (Persero) Tbk. Perubahan tersebut disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Ketetapan No. AHU-50395.AH.01.02 tahun 2008 tanggal 12 Agustus 2008 serta diumumkan dalam Berita Negara No. 76, Tambahan No. 18255 tanggal 19 September 2008.

Perubahan terakhir Anggaran Dasar Perusahaan terkait dengan, diantaranya, pengaturan tentang saham, pemindahan hak atas saham, direksi dan dewan komisaris, tugas, wewenang dan kewajiban direksi dan dewan komisaris, dan rapat umum pemegang saham. Perubahan tersebut diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Ketetapan No. AHU-AH.01.03.-0214667 tanggal 8 Juni 2018.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diselenggarakan pada tanggal 29 November 2017, perusahaan pertambangan yang dimiliki oleh negara melakukan *holding* industri pertambangan dengan PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) sebagai pemegang *holding*. Anggota *holding* industri pertambangan adalah PT Timah (Persero) Tbk, PT Aneka Tambang (Persero) Tbk dan Perusahaan.

Dengan adanya holding tersebut, saham pemerintah di Perusahaan sebesar 65,02% beralih ke PT Indonesia Aluminium Asahan (Persero) namun saham Dwiwarna tetap dimiliki oleh pemerintah.

1. GENERAL

PT Bukit Asam Tbk (the "Company" or "PTBA") was established on March 2, 1981 under Government Regulation No. 42 of 1980, based on Notarial Deed No. 1 of Mohamad Ali, as amended by Notarial Deeds No. 5 dated March 6, 1984 and No. 51 dated May 29, 1985 of the same notary. The deed of establishment and its amendments were approved by the Minister of Justice in Decree No. C2-7553-HT.01.04.TH.85 dated November 28, 1985 and was published in Supplement No. 550 of the State Gazette No. 33 dated April 25, 1986. In 2008, the Company's Articles of Association were amended to comply with Law No. 40, 2007 on Limited Liability Companies ("PT") and to grant the approval of the Company's abbreviated name as PT Bukit Asam (Persero) Tbk. The amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights in his Decree No. AHU-50395.AH.01.02 of 2008 dated August 12, 2008 and was published in Supplement No. 18255 of State Gazette No. 76 dated September 19, 2008.

The latest amendment of the Company's Articles of Association related to, including, shares arrangements, transfer of right of shares, boards of director and commissioners, roles, resposibilities and duties of boards of directors and commissioners, and general meeting of shareholders. The amendment is received by Ministry of Law and Human Rights through Decree No. AHU-AH.01.03.-0214667 dated June 8, 2018.

Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) held on November 29, 2017, state-owned mining companies holds a mining industry holding with PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) as the holder of the companies. The holding members of the mining industry are PT Timah (Persero) Tbk, PT Aneka Tambang (Persero) Tbk and the Company.

By the holding, the government's share in the Company for 65.02% switch to PT Indonesia Aluminium Asahan (Persero) but the "Dwiwarna" stock is still owned by the government.

1. UMUM (lanjutan)

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 72 Tahun 2016 tentang Tata Cara Penyertaan dan Penatausahaan Modal Negara pada Badan Usaha Milik Negara ("BUMN"), meski berubah statusnya, ketiga anggota holding tetap diperlakukan sama dengan BUMN untuk hal-hal yang sifatnya strategis. Negara memiliki kontrol terhadap ketiga perusahaan anggota *holding*, baik secara langsung melalui saham Seri A Dwiwarna, maupun tidak langsung melalui PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero).

Perubahan tersebut disahkan oleh Menteri Badan Usaha Milik Negara melalui akta inbreng tanggal 28 November 2017 sehingga PT Bukit Asam (Persero) Tbk berubah nama menjadi PT Bukit Asam Tbk.

Perusahaan dan entitas anaknya (bersama-sama disebut "Kelompok Usaha") bergerak dalam bidang industri tambang batubara, meliputi kegiatan penyelidikan umum, eksplorasi, eksploitasi, pengolahan, pemurnian, pengangkutan dan perdagangan, pengelolaan fasilitas dermaga khusus batubara baik untuk keperluan sendiri maupun pihak lain, pengoperasian pembangkit listrik tenaga uap baik untuk keperluan sendiri ataupun pihak lain dan memberikan jasa-jasa konsultasi dan rekayasa dalam bidang yang ada hubungannya dengan industri pertambangan batubara beserta hasil olahannya, bidang pengembangan perkebunan, dan bidang pelayanan kesehatan.

Pada tahun 1993, Perusahaan ditunjuk oleh Pemerintah Indonesia untuk mengembangkan Satuan Kerja Pengusahaan Briket.

Perusahaan berdomisili di Indonesia, dengan kantor yang terdaftar di Jl. Parigi No.1, Tanjung Enim, Sumatera Selatan.

Pada tanggal 31 Oktober 2002, Perusahaan mengajukan pernyataan pendaftaran dalam rangka penawaran umum saham perdana. Berdasarkan Prospektus yang diterbitkan oleh Perusahaan tanggal 11 Desember 2002, jumlah saham yang ditawarkan adalah sejumlah 346.500.000 saham yang terdiri dari 315.000.000 saham divestasi milik negara Republik Indonesia dan 31.500.000 saham baru dengan nilai nominal Rp500 (nilai penuh) per saham dan harga penawaran Rp575 (nilai penuh) per saham.

1. GENERAL (continued)

In accordance with Government Regulation No. 72 of 2016 on State Capital Administration and Administration Procedures at State-Owned Enterprises ("BUMN"), although its status has changed, the three members are remain treated the same as state-owned enterprises for strategic matters. The state has control over the three member of the holding either directly through the Series A "Dwiwarna" shares or indirectly through the PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero).

The amendment was approved by the Minister of State-Owned Enterprises through the deed of asset participation dated November 28, 2017 , accordingly the Company's name was changed from PT Bukit Asam (Persero) Tbk to PT Bukit Asam Tbk.

The scope of activities of the Company and its subsidiaries (together, the "Group") comprises coal mining activities, including general surveying, exploration, exploitation, processing, refining, transportation and trading, management of special coal port facilities for internal and external needs, operation of steam power plants for internal and external needs and providing consulting services related to the coal mining industry as well as its derivative products, plantation development activities and healthcare activities.

In 1993, the Company was appointed by the Indonesian Government to develop a Coal Briquette Operating Unit.

The Company is incorporated and domiciled in Indonesia. The address of its registered office is Jl. Parigi No.1, Tanjung Enim, South Sumatra.

On October 31, 2002, the Company initiated an initial public offering. Based on the Prospectus issued by the Company on December 11, 2002, the number of shares offered to the public was 346,500,000 shares which consisted of 315,000,000 divestment shares owned previously by the Government of Indonesia and 31,500,000 new shares with a par value of Rp500 (full amount) per share and an offering price of Rp575 (full amount) per share.

1. UMUM (lanjutan)

Dalam rangka penawaran saham perdana ini, Perusahaan menerbitkan 173.250.000 waran Seri I yang diberikan kepada pemegang saham (kecuali kepada Negara Republik Indonesia) yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 23 Juni 2003 dengan alokasi 1 lembar waran untuk setiap dua lembar saham yang dimiliki.

Harga pelaksanaan waran adalah Rp675 (nilai penuh) yang mulai berlaku sejak tanggal 30 Juni 2003 sampai dengan 22 Desember 2005. Berdasarkan surat dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK"), pernyataan pendaftaran tersebut dinyatakan efektif sejak 3 Desember 2002. Seluruh saham Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 23 Desember 2002. Pada tanggal 31 Desember 2005, seluruh waran telah dikonversi.

Dewan Komisaris, Direksi, Sekretaris Perusahaan dan Senior Manajer Satuan Pengawasan Internal merupakan personil manajemen kunci Perusahaan.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 28 Desember 2018, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

In relation to the initial public offering, the Company issued 173,250,000 Series I warrants to the shareholders (except the Republic of Indonesia) listed on the shareholders' register on June 23, 2003 with an allocation of one warrant for every two shares owned.

The exercise price of the warrant was Rp675 (full amount) exercisable from June 30, 2003 until December 22, 2005. Based on a letter from the Head of the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Board ("BAPEPAM-LK"), the registration became effective on December 3, 2002. All of the Company's shares were listed on the Indonesian Stock Exchange on December 23, 2002. As of December 31, 2005, these warrants were fully exercised.

The Board of Commissioners, the Board of Directors, the Company's Corporate Secretary and Senior Manager of Internal Control Department are the key management personnel of the Company.

Based on General Meeting of Shareholders held on December 28, 2018, the composition of the Company's Board of Commisioners and Directors as of December 31, 2018 is as follows:

Komisaris Utama dan Komisaris Independen	Agus Suhartono	*President Commissioner and Independent Commissioner*
Komisaris	Robert Heri	*Commissioners*
	Taufik Madjid	
	Jhoni Ginting	
	Heru Setyobudi Suprayogo	
Komisaris Independen	Soenggoel Pardamean Sitorus	*Independent Commissioner*
Direktur Utama	Arviyan Arifin	*President Director*
Direktur Keuangan	Mega Satria	*Finance Director*
Direktur Operasi dan Produksi	Suryo Eko Hadianto	*Operation and Production Director*
Direktur Pengembangan Usaha	Fuad Iskandar Z. Fachroeddin	*Business Development Director*
Direktur Niaga	Adib Ubaidillah	*Commercial Director*
Direktur SDM dan Umum	Joko Pramono	*General Affairs and HR Director*

1. UMUM (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2017, susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

As of December 31, 2017, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors was as follows:

Komisaris Utama dan Komisaris Independen	Agus Suhartono	*President Commissioner and Independent Commissioner*
Komisaris	Robert Heri	*Commissioners*
	Purnomo Sinar Hadi	
	Muhammad Said Didu	
	Heru Setyobudi Suprayogo	
Komisaris Independen	Johan O. Silalahi	*Independent Commissioner*
Direktur Utama	Arviyan Arifin	*President Director*
Direktur Keuangan	Orias Petrus Moedak	*Finance Director*
Direktur Operasi dan Produksi	Suryo Eko Hadianto	*Operation and Production Director*
Direktur Pengembangan Usaha	Fuad Iskandar Z. Fachroeddin	*Business Development Director*
Direktur Niaga	Adib Ubaidillah	*Commercial Director*
Direktur SDM dan Umum	Joko Pramono	*General Affairs and HR Director*

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's Audit Committee as of December 31, 2018 is as follows:

Ketua	Soenggoel Pardamean Sitorus	*Chairman*
Wakil ketua	Taufik Madjid	*Vice chairman*
Anggota	Ai Supardini	*Members*
	Barlian Dwinagara	

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's Audit Committee as of December 31, 2017 was as follows:

Ketua	Johan O. Silalahi	*Chairman*
Anggota	Ai Supardini	*Members*
	Barlian Dwinagara	

Pada tanggal 31 Desember 2018, Perusahaan mempunyai karyawan tetap sejumlah 2.046 orang (2017: 2.356) - tidak diaudit.

As of December 31, 2018, the Company had a total of 2,046 permanent employees (2017: 2,356) - unaudited.

1. UMUM (lanjutan)

Perusahaan memiliki kepemilikan langsung dan kepemilikan tidak langsung pada entitas anak berikut ini:

1. GENERAL (continued)

The Company has direct and indirect ownership of the following subsidiaries:

	Kegiatan usaha/ *Business activity*	Tempat kedudukan/ *Location*	Tahun beroperasi secara komersial/ *Commencement of commercial operations*	Proporsi saham biasa yang dimiliki secara langsung oleh induk Perusahaan/ *Proportion of ordinary shares held by parent*		Proporsi saham biasa yang dimiliki secara langsung oleh Kelompok Usaha/ *Proportion of ordinary shares held by the Group*		Porsi saham biasa yang dimiliki secara langsung oleh kepentingan nonpengendali/ *Proportion of ordinary shares held by non-controlling interest*		Total aset (sebelum eliminasi konsolidasi)/ *Total assets (before consolidation elimination)*	
				2018 %	2017 %	2018 %	2017 %	2018 %	2017 %	2018	2017
Entitas anak melalui kepemilikan langsung (lanjutan)/ *Directly-owned subsidiaries (continued)*											
PT Batubara Bukit Kendi ("BBK")[a)]	Penambangan batubara/ *Coal mining*	Tanjung Enim, Sumatera Selatan/ *South Sumatra*	1997	98,00	98,00	98,00	98,00	2,00	2,00	567	287
PT Bukit Asam Prima ("BAP")	Perdagangan batubara/ *Coal trading*	Jakarta	2007	99,99	99,99	99,99	99,99	0,01	0,01	312.400	344.599
PT Internasional Prima Coal ("IPC")	Penambangan batubara/ *Coal mining*	Palaran, Kalimantan Timur/*East Kalimantan*	2010	51,00	51,00	51,00	51,00	49,00	49,00	851.334	698.962
PT Bukit Asam Metana Ombilin ("BAMO")	Penambangan gas metana batubara/ *Coal methane gas mining*	Jakarta	Belum beroperasi/ *Not operating*	99,99	99,99	99,99	99,99	0,01	0,01	34	34
PT Bukit Asam Metana Enim ("BAME")	Penambangan gas metana batubara/ *Coal methane gas mining*	Jakarta	Belum beroperasi/ *Not operating*	99,99	99,99	99,99	99,99	0,01	0,01	73	73
PT Bukit Energi Metana ("BEM")	Penambangan gas metana batubara/ *Coal methane gas mining*	Jakarta	Belum beroperasi/ *Not operating*	99,99	99,99	99,99	99,99	0,01	0,01	51	51
PT Bukit Asam Banko ("BAB")	Pertambangan dan perdagangan/ *Coal mining, trading, and industry*	Tanjung Enim, Sumatera Selatan/*South Sumatra*	Belum beroperasi/ *Not operating*	99,99	99,99	99,99	99,99	0,01	0,01	313	313
PT Bukit Multi Investama ("BMI")[b)]	Melakukan investasi pada perusahaan lain/ *Investment in other companies*	Jakarta	2014	99,99	99,99	99,99	99,99	0,01	0,01	3.226.472	2.406.527
PT Bukit Energi Investama ("BEI") [c)]	Melakukan investasi pada perusahaan lain/ *Investment in other companies*	Jakarta	2015	99,99	99,99	99,99	99,99	0,01	0,01	152.605	163.184
Entitas anak melalui kepemilikan tak langsung/*Indirectly-owned subsidiaries*											
PT Bumi Sawindo Permai ("BSP") [d)]	Perkebunan kelapa, sawit, dan hasil olahan kelapa sawit/ *Palm plantation and palm processing*	Tanjung Agung, Sumatera Selatan/ *South Sumatera*	2007	-	-	99,99	99,99	0,01	0,01	843.684	260.850
PT Internasional Prima Cemerlang[e)]	Perdagangan batubara/ *Coal trading*	Jakarta	2018	-	-	99,99	99,99	0,01	0,01	3.809	1.948
PT Bukit Prima Bahari ("BPB") [f)]	Pelayaran/ *Sea voyages*	Jakarta	2014	-	-	99,99	99,99	0,01	0,01	172.159	120.987
Anthrakas Pte Ltd [g)]	Perdagangan batubara/ *Coal trading*	Singapura/ *Singapore*	2014	-	-	100,00	100,00	-	-	44.456	58.753
PT Pelabuhan Bukit Prima ("PBP") [h)]	Jasa pelabuhan/ *Port service*	Jakarta	Belum beroperasi/ *Not operating* 2014	-	-	99,99	99,99	0,01	0,01	47.997	33.311
PT Bukit Asam Medika ("BAM") [i)]	Rumah Sakit, klinik, poliklinik, poliklinik spesialis dan balai pengobatan/ *Hospital, clinic, polyclinic, specialist polyclinic, and medical services*	Tanjung Enim, Sumatera Selatan/*South Sumatera*		-	-	97,50	97,50	2,50	2,50	28.993	22.468
PT Satria Bahana Saran ("SBS") [j)]	Jasa penambangan, dan sewa/*mining service and rental*	Tanjung Agung, Sumatera Selatan/ *South Sumatera*	2014	-	-	95,00	95,00	5,00	5,00	1.340.625	1.047.579

1. UMUM (lanjutan)

Perusahaan memiliki kepemilikan langsung dan kepemilikan tidak langsung pada entitas anak berikut ini: (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

The Company has direct and indirect ownership of the following subsidiaries: (continued)

	Kegiatan usaha/ *Business activity*	Tempat kedudukan/ *Location*	Tahun beroperasi secara komersial/ *Commencement of commercial operations*	Proporsi saham biasa yang dimiliki secara langsung oleh induk Perusahaan/ *Proportion of ordinary shares held by parent*		Proporsi saham biasa yang dimiliki secara langsung oleh Kelompok Usaha/ *Proportion of ordinary shares held by the Group*		Porsi saham biasa yang dimiliki secara langsung oleh kepentingan nonpengendali/ *Proportion of ordinary shares held by non-controlling interest*		Total aset (sebelum eliminasi konsolidasi)/ *Total assets (before consolidation elimination)*	
				2018 %	2017 %	2018 %	2017 %	2018 %	2017 %	2018	2017
Entitas anak melalui kepemilikan tak langsung (lanjutan)/ *Indirectly-owned subsidiaries (continued)*											
PT Penajam Internasional Prima ("PIT") [k)]	Jasa kepelabuhan/ *Port services*	Bekasi, Jawa Barat/*West Java*	2015	-	-	72,00	72,00	28,00	28,00	4.943	3.840
PT Bukit Energi Service Terpadu ("BEST") [l)]	Perdagangan, iasa, perbenqkelan, pembangunan, perindustrian, dan pengangkutan/ *Trading, service, workshop, construction, industry, and transportation*	Jakarta	2015	-	-	99,62	99,62	0,38	0,38	88.560	98.129

Catatan:

a) Operasi penambangan dihentikan sementara.

b) Pada tanggal 14 Oktober 2014, Perusahaan mendirikan BMI dengan kepemilikan saham 99,99%.

c) Pada tanggal 15 April 2015, Perusahaan mendirikan BEI dengan kepemilikan saham 99,99%.

d) Pada tanggal 17 Oktober 2014, BMI mengakuisisi BSP dengan kepemilikan saham 99,99%.

e) Pada tanggal 4 Maret 2014, IPC mendirikan PT Internasional Prima Cemerlang dengan kepemilikan saham 99,99%.

f) Pada tanggal 14 Agustus 2014, BAP mendirikan BPB dengan kepemilikan saham 99,99%.

g) Pada tanggal 24 Juli 2014, BAP mendirikan Anthrakas Pte Ltd di Singapura dengan kepemilikan saham 100%.

h) Pada tanggal 14 Agustus 2014, BAP mendirikan PBP dengan kepemilikan saham 99,99%.

i) Pada tanggal 29 Desember 2014, BMI mendirikan BAM dengan kepemilikan saham 97,5%.

Notes:

a) Mining operation is temporarily suspended.

b) On October 14, 2014, the Company established BMI with share ownership of 99.99%.

c) On April 15, 2015, the Company established BEI with share ownership of 99.99%.

d) On October 17, 2014, BMI acquired BSP with share ownership of 99.99%.

e) On March 4, 2014, IPC established PT Internasional Prima Cemerlang with share ownership of 99.99%.

f) On August 14, 2014, BAP established BPB with share ownership of 99.99%.

g) On July 24, 2014, BAP established Anthrakas Pte Ltd in Singapore with share ownership of 100%.

h) On August 14, 2014, BAP established PBP with share ownership of 99.99%.

i) On December 29, 2014, BMI established BAM with share ownership of 97.5%.

1. UMUM (lanjutan)

Catatan: (lanjutan)

j) Pada tanggal 28 Januari 2015, BMI mengakuisisi SBS dengan kepemilikan saham 95%.

k) Pada tanggal 19 Juni 2015, BAP melalui PBP mengakuisisi 60% kepemilikan saham PIT. Pada tanggal 3 November 2015, PBP melakukan penambahan modal pada PIT, sehingga meningkatkan kepemilikan PBP pada PIT menjadi 90%. Pada tanggal 11 Februari 2016, PIT menerima tambahan setoran modal saham sebesar Rp1,250 juta dari PT Palembang Trading dan Logistic (“Patralog”) dimana komposisi Rp500 juta pada piutang ke pemegang saham. Berdasarkan hal itu, persentase kepemilikan PBP di PIT berkurang menjadi 72%.

l) Pada tanggal 30 Juli 2015, BEI mendirikan BEST dengan kepemilikan saham 99,62%.

Perusahaan memiliki kepemilikan pada entitas pengendalian bersama dan entitas asosiasi berikut ini:

1.GENERAL (continued)

Notes: (continued)

j) On Januari 28, 2015, BMI acquired SBS with share ownership of 95%.

k) On June 19, 2015, BAP through PBP acquired 60% of shares of PIT. November 3, 2015, PBP paid additional capital on PIT shares, that increased PBP ownership on PIT to become 90%. On February 11, 2016, PIT received additional share capital amounting to Rp1.250 million from PT Palembang Trading dan Logistic (“Patralog”) where composition of Rp500 million on due from shareholder. Based on it, percentage of ownership PBP in PIT is reduced to 72%.

l) On July 30, 2015, BEI established BEST with share ownership of 99.62%.

The Company has an ownership interest in the following joint venture entities and associates:

	Kegiatan usaha/ *Business activity*	Tempat kedudukan/ *Location*	Tahun beroperasi secara komersial/ *Commencement of commercial operations*	Proporsi saham biasa yang dimiliki secara langsung oleh induk Perusahaan/ *Proportion of ordinary shares held by parent*		Proporsi saham biasa yang dimiliki secara langsung oleh Kelompok Usaha/ *Proportion of ordinary shares held by the Group*		Porsi saham biasa yang dimiliki secara langsung oleh kepentingan nonpengendali/ *Proportion of ordinary shares held by non-controlling interest*		Total aset (sebelum eliminasi konsolidasi)/ *Total assets (before consolidation elimination)*	
				2018 %	2017 %	2018 %	2017 %	2018 %	2017 %	2018	2017
Entitas pengendalian bersama/ *Joint venture*											
PT Bukit Pembangkit Innovative (“BPI”)	Produsen energy listrik/ *Independent power producer*	Tanjung Enim, Sumatera Selatan/*South Sumatera*	2015	-	-	59,75	59,75	40,25	40,25	6.338.797	5.968.267
PT Bukit Asam Transpacific Railway (“BATR”)	Jasa angkutan batubara/ *Coal transportation services*	Jakarta	Belum beroperasi/ *Not Operating*	-	-	10,00	10,00	90,00	90,00	113.224	113.251
PT Huadian Bukit Asam Power (“HBAP”)	Produsen energi listrik/ *Independent power producer*	Tanjung Enim, Sumatera Selatan/*South Sumatera*	Dalam tahap pengembangan/ *Under Development*	-	-	45,00	45,00	55,00	55,00	1.350.814	170.974
Entitas asosiasi/ *Associates*											
PT Tabalong Prima Resources[a)] (“TPR”)	Penambangan baturaba/ *Coal mining*	Kalimantan Selatan/ *South Kalimantan*	Dalam tahap pengembangan/ *Under development stage*	-	-	34,17	34,17	65,83	65,83	82.289	70.552
PT Mitra Hasrat Bersama[b)] (“MHB”)	Infrastruktur/ *Infrastructure*	Kalimantan Tengah/ *Central Kalimantan*	Dalam tahap pengembangan/ *Under development stage*	-	-	34,17	34,17	65,83	65,83	347.758	327.401
PT Nasional Hijau Lestari[c)] (“NHL”) [sebelumnya/ *previously* PT Panca Mitra Limbah Indonesia (“PMLI”)]	Infrastruktur/ *Infrastructure*	Jakarta Selatan/ *South Jakarta*	Dalam tahap pengembangan/ *Under development stage*	-	-	25,00	25,00	75,00	75,00	9.102	15.824

1. UMUM (lanjutan)

Catatan: (lanjutan)

a) Pada tanggal 28 Mei 2015, IPC mengakuisisi TPR dengan kepemilikan saham 34,17%. Lihat Catatan 11a.

b) Pada tanggal 28 Mei 2015, IPC mengakuisisi MHB dengan kepemilikan saham 34,17%. Lihat Catatan 11a.

c) Pada tanggal 21 November 2017, BMI mengakuisisi NHL dengan kepemilikan saham 25,00%. Lihat Catatan 11a.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha telah disusun dan diselesaikan oleh Direksi pada tanggal 6 Maret 2019.

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha.

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, serta Peraturan No. VIII.G.7 Lampiran Keputusan Ketua OJK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yang terdapat di dalam Peraturan dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh OJK. Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan PSAK 1: *Penyajian Laporan Keuangan*. Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan basis akrual, menggunakan dasar akuntansi biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang disajikan berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

1. GENERAL (continued)

Notes: (continued)

a) On May 28, 2015, IPC acquired TPR with share ownerhship of 34.17%. Refer to Note 11a.

b) On May 28, 2015, IPC acquired MHB with share ownership of 34.17%. Refer to Note 11a.

c) On November 21, 2017, BMI acquired NHL with share ownership of 25.00%. Refer to Note 11a.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The Group's consolidated financial statements were prepared and finalized by the Board of Directors on March 6, 2019.

Presented below are the significant accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements of the Group.

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Board of the Indonesian Institute of Accountants and Rule No. VIII.G.7 Attachment of Chairman of OJK's decision No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 on the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by OJK. These policies have been consistently applied to all years presented, unless otherwise stated.

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with PSAK 1: Presentation of Financial Statements. The consolidated financial statements, except consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis, using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies for those accounts.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

b. Perubahan kebijakan akuntansi

Pada tanggal 1 Januari 2018, Kelompok Usaha menerapkan pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi standar akuntansi keuangan baru dan revisi yang efektif sejak tanggal tersebut. Perubahan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

Penerapan standar dan interpretasi yang baru dan direvisi tidak menghasilkan perubahan besar terhadap kebijakan akuntansi Kelompok Usaha dan tidak memiliki dampak material pada jumlah yang dilaporkan untuk tahun keuangan saat ini atau sebelumnya:

- Amandemen PSAK 2: Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan

  Amandemen ini mensyaratkan entitas untuk menyediakan pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas maupun non-kas.

- Amandemen PSAK 16: Aset Tetap dan PSAK 69: Agrikultur: tanaman produktif

  Aset biologis yang memenuhi definisi tanaman produktif tidak lagi dalam lingkup PSAK 69. Sebaliknya, tanaman produktif berada dalam lingkup PSAK 16. Produk agrikultur tumbuh pada tanaman produktif tetap dalam ruang lingkup PSAK 69 dan diukur pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements (continued)

The consolidated statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

b. Changes of accounting principles

On January 1, 2018, the Group adopted new and revised statements of financial accounting standards and interpretations of statements of financial accounting standards that are mandatory for application from that date. Changes to the Group's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations.

The adoption of the new and revised standard and interpretation did not result in substantial changes to Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years:.

- *Amendment to PSAK 2: Statement of Cash Flows on the Disclosures Initiative*

  This amendment requires entities to provide disclosures that enable the financial statements users to evaluate the changes in liabilities arising from financing activities, including cash flow and non-cash changes.

- *Amendment to PSAK 16: Fixed assets and PSAK 69: Agriculture: bearer plants*

  Biological assets that meet the definition of bearer plants are no longer within the scope of PSAK 69. Instead, bearer plants are within the scope of PSAK 16. Agricultural produce growing on bearer plants continues to remain within the scope of PSAK 69 and is measured at fair value less costs to sell.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

- Amandemen PSAK 16: Aset Tetap dan PSAK 69: Agrikultur: tanaman produktif (lanjutan)

  Tanaman produktif adalah tanaman hidup yang digunakan dalam produksi atau pasokan produk agrikultur; diharapkan menghasilkan produk selama lebih dari satu periode; dan memiliki kemungkinan sangat jarang untuk dijual sebagai produk agrikultur, kecuali untuk penjualan sisa insidental. Tanaman produktif Kelompok Usaha adalah perkebunan kelapa sawit yang seperti diungkapkan pada Catatan 15.

  Berdasarkan amandemen tanaman produktif, Kelompok Usaha memilih untuk mencatat tanaman produktif menggunakan model biaya sesuai PSAK 16. Oleh karena itu, tanaman produktif yang belum menghasilkan dicatat dengan biaya yang diakumulasikan dengan cara yang serupa dengan aset tetap yang dibangun sendiri dari sampai siap menghasilkan produk untuk Kelompok Usaha. Tanaman produktif telah menghasilkan dicatat pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes of accounting principles (continued)

- *Amendment to PSAK 16: Fixed assets and PSAK 69: Agriculture: bearer plants (continued)*

  Bearer plants are living plants used in the production or supply of agricultural produce; are expected to bear produce for more than one period; and have a remote likelihood of being sold as agricultural produce, except for incidental scrap sales. The Group's bearer plants comprise mainly oil palm as disclosed in Note 15.

  Pursuant to the bearer plants amendments, the Group elected to account for its bearer plants using the cost model under PSAK 16. Consequently, immature bearer plants are accounted for at accumulated cost in the manner similar with self-constructed items of fixed assets until they become mature and ready to bear produce for the Group. Mature bearer plants are accounted for at cost less accumulated depreciation and impairment.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

- Amandemen PSAK 16: Aset Tetap dan PSAK 69: Agrikultur: tanaman produktif (lanjutan)

  Produk agrikultur yang tumbuh pada tanaman produktif dicatat sebagai aset biologis dalam lingkup PSAK 69 dan diakui dan diukur pada nilai wajar dikurangi biaya untuk dijual dengan keuntungan atau kerugian terkait diakui pada laba rugi periode bersangkutan.

  Dampak terhadap akun-akun terkait dilaporan keuangan kelompok usaha atas penerapan pertama kali amandemen tanaman produktif tidak material, sehingga tidak diterapkan secara retrospektif.

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak. Kendali diperoleh bila Kelompok Usaha terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*.

Dengan demikian, investor mengendalikan investee jika dan hanya jika investor memiliki seluruh hal berikut ini:

i) Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi investor kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
ii) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes of accounting principles (continued)

- *Amendment to PSAK 16: Fixed assets and PSAK 69: Agriculture: bearer plants (continued)*

  Agriculture produce growing on bearer plants are accounted for as biological assets within the scope of PSAK 69 and are recognized and measured at fair value less costs to sell with the resulting gain or loss recognized in profit or loss in the respective periods.

  Impact to Group's financial statement line items from first time adoption of the bearer plant amandements are immaterial, hence no retrospective implementation are applied.

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee.

Thus, the Group controls an investee if and only if the Group has all of the following:

i) Power over the investee, that is existing rights that give the Group current ability to direct the relevant activities of the investee,
ii) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and
iii) The ability to use its power over the investee to affect its returns.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Umumnya, ada dugaan bahwa mayoritas hak suara menghasilkan kontrol. Untuk mendukung anggapan ini dan bila Kelompok Usaha memiliki kurang dari mayoritas hak suara atau hak serupa dari investee, Kelompok Usaha mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah ia memiliki kuasa atas investee, termasuk:

i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Kelompok Usaha.

Kelompok Usaha menilai ulang apakah pengendaliannya melibatkan investee jika fakta dan keadaan menunjukkan bahwa ada perubahan pada satu atau lebih dari tiga elemen kontrol. Konsolidasi anak perusahaan dimulai pada saat Kelompok Usaha memperoleh kendali atas anak perusahaan dan berhenti pada saat Kelompok Usaha kehilangan kendali atas anak perusahaan tersebut. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban anak perusahaan yang diakuisisi selama periode berjalan termasuk dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Kelompok Usaha memperoleh kendali sampai dengan tanggal Kelompok Usaha tidak lagi mengendalikan anak perusahaan.

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan non-pengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan dan beban dan arus kas atas transaksi antar anggota Kelompok Usaha dieliminasi sepenuhnya pada saat konsolidasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of Consolidation (continued)

Generally, there is a presumption that majority of voting rights results in control. To support this presumption and when the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

i) The contractual arrangement with the other vote holders of the investee,
ii) Rights arising from other contractual arrangements, and
iii) The Group's voting rights and potential voting rights.

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the period are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies.

All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Kelompok Usaha menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas dan komponen lain dari ekuitas terkait, dan selisihnya diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

d. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama

Entitas asosiasi adalah entitas yang terhadapnya Kelompok Usaha memiliki pengaruh signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Ventura bersama adalah jenis pengaturan bersama dimana pihak-pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan tersebut memiliki hak atas aset bersih ventura bersama tersebut. Pengendalian bersama adalah pembagian pengendalian yang disetujui secara kontrak dari suatu perjanjian, yang hanya ada bila keputusan tentang kegiatan yang relevan memerlukan persetujuan penuh dari pihak-pihak yang memiliki pengendalian bersama.

Pertimbangan yang dibuat dalam menentukan pengaruh signifikan atau pengendalian bersama adalah serupa dengan yang diperlukan untuk menentukan pengendalian atas anak entitas. Investasi Kelompok Usaha pada entitas asosiasi dan ventura bersama dicatat dengan menggunakan metode ekuitas.

Dengan metode ekuitas, investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Nilai tercatat investasi disesuaikan untuk mengakui perubahan bagian Kelompok Usaha atas aset bersih entitas asosiasi atau ventura bersama sejak tanggal akuisisi. Goodwill sehubungan dengan entitas asosiasi atau ventura bersama termasuk dalam nilai tercatat investasi dan tidak diuji untuk penurunan nilai secara terpisah.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of Consolidation (continued)

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other components of equity, while the difference is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

d. Investment in Associates and Joint Ventures

An associate is an entity over which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee, but is not control or joint control over those policies.

A joint venture is a type of joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the net assets of the joint venture. Joint control is the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exists only when decisions about the relevant activities require the unanimous consent of the parties sharing control.

The considerations made in determining significant influence or joint control are similar to those necessary to determine control over subsidiaries. The Group's investments in its associate and joint venture are accounted for using the equity method.

Under the equity method, the investment in an associate or a joint venture is initially recognized at cost. The carrying amount of the investment is adjusted to recognize changes in the Group's share of net assets of the associate or joint venture since the acquisition date. Goodwill relating to the associate or joint venture is included in the carrying amount of the investment and is not tested for impairment separately.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama (lanjutan)

Laporan laba rugi mencerminkan bagian Kelompok Usaha atas hasil usaha entitas asosiasi atau ventura bersama. Setiap perubahan OCI dari investee tersebut disajikan sebagai bagian dari pendapatan komprehensif Kelompok Usaha lainnya ("OCI"). Apabila telah terjadi perubahan yang diakui secara langsung dalam ekuitas entitas asosiasi atau ventura bersama tersebut, Kelompok Usaha mengakui bagiannya atas perubahan, jika ada, dalam laporan perubahan ekuitas. Keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi akibat transaksi antara Kelompok Usaha dengan entitas asosiasi atau ventura bersama tersebut dieliminasi sesuai kepentingan entitas asosiasi atau ventura bersama.

Keseluruhan bagian Kelompok Usaha atas laba rugi entitas asosiasi dan ventura bersama disajikan pada laba rugi di luar laba operasi dan merupakan laba rugi setelah pajak dan NCI pada anak entitas asosiasi atau ventura bersama.

Laporan keuangan entitas asosiasi atau ventura bersama disusun untuk periode pelaporan yang sama dengan Kelompok Usaha. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan untuk menerapkan kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan Kelompok Usaha.

Setelah penerapan metode ekuitas, Kelompok Usaha menentukan apakah perlu untuk mengakui kerugian penurunan nilai atas investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama. Pada setiap tanggal pelaporan, Kelompok Usaha menentukan apakah ada bukti obyektif bahwa investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama terganggu. Jika ada bukti tersebut, Kelompok Usaha menghitung jumlah penurunan nilai sebagai selisih antara jumlah yang dapat dipulihkan dari entitas asosiasi atau ventura bersama dan nilai tercatatnya, dan kemudian mengakui kerugian tersebut dalam 'Bagian laba dari perusahaan asosiasi dan ventura bersama' dalam laporan laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Investment in Associates and Joint Ventures (continued)

The statement of profit or loss reflects the Group's share of the results of operations of the associate or joint venture. Any change in OCI of those investees is presented as part of the Group's Other comprehensive income ("OCI"). In addition, when there has been a change recognized directly in the equity of the associate or joint venture, the Group recognizes its share of any changes, when applicable, in the statement of changes in equity. Unrealised gains and losses resulting from transactions between the Group and the associate or joint venture are eliminated to the extent of the interest in the associate or joint venture.

The aggregate of the Group's share of profit or loss of an associate and a joint venture is shown on the face of the statement of profit or loss outside operating profit and represents profit or loss after tax and NCI in the subsidiaries of the associate or joint venture.

The financial statements of the associate or joint venture are prepared for the same reporting period as the Group. When necessary, adjustments are made to bring the accounting policies in line with those of the Group.

After application of the equity method, the Group determines whether it is necessary to recognize an impairment loss on its investment in its associate or joint venture. At each reporting date, the Group determines whether there is objective evidence that the investment in the associate or joint venture is impaired. If there is such evidence, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the associate or joint venture and its carrying value, and then recognizes the loss within 'Share of profit of an associate and a joint venture' in the statement of profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama (lanjutan)

Setelah kehilangan pengaruh signifikan atas entitas asosiasi atau pengendalian bersama atas ventura bersama tersebut, Kelompok Usaha mengukur dan mengakui investasi yang ditahan pada nilai wajarnya. Selisih antara jumlah tercatat entitas asosiasi atau ventura bersama dengan kehilangan pengaruh signifikan atau pengendalian bersama dan nilai wajar investasi yang ditahan dan hasil pelepasan diakui dalam laba rugi.

e. Kombinasi Bisnis dan Goodwill

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Kelompok Usaha memilih apakah mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Kelompok Usaha mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, Kelompok Usaha mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan.

Setiap imbalan kontinjensi yang akan ditransfer oleh perusahaan pengakuisisi akan diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya adalah diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas yaitu instrumen keuangan dan dalam lingkup PSAK 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi sesuai dengan PSAK 55.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Investment in Associates and Joint Ventures (continued)

Upon loss of significant influence over the associate or joint control over the joint venture, the Group measures and recognizes any retained investment at its fair value. Any difference between the carrying amount of the associate or joint venture upon loss of significant influence or joint control and the fair value of the retained investment and proceeds from disposal is recognized in profit or loss.

e. Business Combinations and Goodwill

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the Group elects whether it measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date. If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the Group's previously held equity interest in the acquiree is re-measured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Contingent consideration classified as equity is not re-measured and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration classified as an asset or liability that is a financial instrument and within the scope of PSAK 55: Financial Instruments: Recognition and Measurement, is measured at fair value with the changes in fair value recognized in the statement of profit or loss in accordance with PSAK 55.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Kombinasi Bisnis dan Goodwill (lanjutan)

Imbalan kontinjensi lain yang tidak termasuk dalam PSAK 55 diukur sebesar nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan dengan perubahan nilai wajar yang diakui pada laba rugi.

Goodwill awalnya diukur dengan biaya perolehan (menjadi kelebihan agregat dari pertimbangan yang ditransfer dan jumlah yang diakui untuk KNP dan kepentingan sebelumnya yang dimiliki atas aset dan liabilitas yang dapat diidentifikasi yang dapat diidentifikasi). Jika nilai wajar aset bersih yang diakuisisi melebihi pertimbangan agregat yang ditransfer, Kelompok Usaha akan menilai ulang apakah telah mengidentifikasi dengan benar semua aset yang diperoleh dan semua liabilitas diasumsikan dan menelaah prosedur yang digunakan untuk mengukur jumlah yang akan diakui pada tanggal akuisisi. Jika penilaian kembali tersebut masih menghasilkan selisih antara nilai wajar aktiva bersih yang diperoleh dengan pertimbangan agregat yang ditransfer, maka keuntungan tersebut diakui dalam laba rugi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Kelompok Usaha yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut. Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan terhadap bagian dari UPK yang ditahan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Business Combinations and Goodwill (continued)

Other contingent consideration that is not within the scope of PSAK 55 is measured at fair value at each reporting date with changes in fair value recognized in profit or loss.

Goodwill is initially measured at cost (being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI and any previous interest held over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed). If the fair value of the net assets acquired is in excess of the aggregate consideration transferred, the Group re-assesses whether it has correctly identified all of the assets acquired and all of the liabilities assumed and reviews the procedures used to measure the amounts to be recognized at the acquisition date. If the re-assessment still results in an excess of the fair value of net assets acquired over the aggregate consideration transferred, then the gain is recognized in profit or loss.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's Cash-generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs. Where goodwill has been allocated to a CGU and part of the operations within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the disposed operation is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in these circumstances is measured based on the relative values of the disposed operation and the portion of the CGU retained.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Kombinasi Bisnis dan Goodwill (lanjutan)

Kombinasi bisnis entitas sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan, dimana selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dengan jumlah tercatat aset neto entitas yang diakuisisi diakui sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Dalam menerapkan metode penyatuan kepentingan tersebut, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung disajikan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam kesepengendalian.

f. Klasifikasi Lancar dan Tak Lancar

Kelompok usaha menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
ii) untuk diperdagangkan,

akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:

i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
ii) untuk diperdagangkan,
iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset dan liabilitas tidak lancar.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Business Combinations and Goodwill (continued)

Business combinations under common control

Business combinations under common control are accounted for using the pooling-of-interests method, whereby the difference between the considerations transferred and the book value of the net assets of the acquiree is recognized as part of "Additional Paid-in Capital" account in the consolidated statement of financial position. In applying the said pooling-of-interest method, the components of the financial statements of the combining entities are presented as if the combination has occurred since the beginning of the period of the combining entity become under common control.

f. Current and Non-current Clasification

The Group presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

i) expected to be realised or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
ii) held primarily for the purpose of trading,

expected to be realised within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

i) expected to be settled in the normal operating cycle,
ii) held primarily for the purpose of trading,
iii) due to be settled within twelve months after the reporting period, or
iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least twelve months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Penjabaran Mata Uang Asing

i. Mata uang fungsional dan penyajian

Item-item yang disertakan dalam laporan keuangan setiap entitas anggota Kelompok Usaha diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Kelompok Usaha.

ii. Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah menggunakan kurs penutup. Kurs yang digunakan sebagai acuan adalah kurs yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui di dalam laba rugi, kecuali jika ditangguhkan di dalam pendapatan komprehensif lainnya sebagai lindung nilai arus kas dan lindung nilai investasi bersih yang memenuhi syarat.

Keuntungan atau kerugian neto selisih kurs disajikan pada laba rugi sebagai "Penghasilan (beban) lainnya, bersih"

Perubahan nilai wajar efek moneter yang didenominasikan dalam mata uang asing yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual dianalisa antara selisih penjabaran yang timbul dari perubahan biaya perolehan diamortisasi efek dan perubahan nilai tercatat efek lainnya. Selisih penjabaran terkait dengan perubahan biaya perolehan diamortisasi diakui di dalam laba rugi, dan perubahan nilai tercatat lainnya diakui pada laba komprehensif lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Foreign Currency Transactions

i. Functional and presentation currency

Items included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates ("the functional currency").

The consolidated financial statements are presented in Rupiah which is the functional and presentation currency of the Group.

ii. Transaction and balance

Foreign currency transactions are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At each reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are translated into Rupiah using the closing exchange rate. The exchange rate used as a benchmark is the rate which is issued by the Bank of Indonesia.

Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss, except when deferred in other comprehensive income as qualifying cash flow hedges and qualifying net investment hedges.

All net foreign exchange gains and losses are presented in profit or loss within "Other income (expenses), net".

Changes in the fair value of monetary securities denominated in foreign currency classified as available-for-sale are analyzed between translation differences resulting from changes in the amortised cost of the security and other changes in the carrying amount of the security. Translation differences related to changes in amortised cost are recognized in profit or loss, and other changes in carrying amount are recognized in other comprehensive income.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Penjabaran Mata Uang Asing (lanjutan)

g. Foreign Currency Transactions (continued)

Kurs yang digunakan adalah sebagai berikut:

The exchange rates used were as follows:

	31 Desember/*December 31,*		
	2018	**2017**	
1 Dolar Amerika Serikat	14.481	13.548	*United States dollar*
1 Dolar Australia	10.211	10.557	*Australian dollar*
1 Dolar Singapura	10.603	10.134	*Singapore dollar*

h. Kas dan Setara Kas

Deposito berjangka dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atas utang atau pinjaman diklasifikasikan sebagai "Setara Kas". Bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya tidak diklasifikasikan sebagai bagian dari "Kas dan Setara Kas" melainkan disajikan pada akun "Dana yang dibatasi penggunaannya" dan sebagai bagian dari "Aset Tidak Lancar".

h. Cash and Cash Equivalents

Time deposits with maturities of three months or less at the time of placement and not pledged as collateral for loans or other borrowings are considered as "Cash Equivalents". Cash in banks and time deposits which are restricted as to use or are used as collateral for obligations are not classified as part of "Cash and Cash Equivalents". They are presented in "Restricted funds" and as part of "Non-Current Assets".

i. Piutang Usaha dan Piutang Non-usaha

Piutang usaha adalah jumlah tagihan dari pelanggan untuk barang atau jasa yang dijual atau diberikan dalam transaksi bisnis pada umumnya. Jika pembayaran piutang diharapkan selesai dalam satu tahun atau kurang (atau dalam siklus normal operasi dari bisnis jika lebih lama), piutang tersebut dikelompokkan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang tersebut disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang non-usaha dari pihak berelasi merupakan saldo piutang terkait dengan pinjaman yang diberikan kepada pihak berelasi Kelompok Usaha.

Piutang usaha dan piutang non-usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi provisi atas penurunan nilai.

i. Trade Receivable and Non-trade Receivables

Trade receivables are amounts due from customers for goods and services sold or provided in the ordinary course of business. If collection is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Non-trade receivables from related parties are receivables balance reflecting loan given to related parties of the Group.

Trade and non-trade receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method. If the impact of discounting is significant, less any provision for impairment.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Piutang Usaha dan Piutang Non-usaha

Kolektibilitas piutang usaha dan piutang non-usaha ditinjau secara berkala. Piutang yang diketahui tidak tertagih, dihapuskan dengan secara langsung mengurangi nilai tercatatnya. Akun penyisihan digunakan ketika terdapat bukti yang objektif bahwa Kelompok Usaha tidak dapat menagih seluruh nilai terutang sesuai dengan persyaratan awal piutang. Kesulitan keuangan signifikan yang dialami debitur, kemungkinan debitur dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan dan gagal bayar atau menunggak pembayaran merupakan indikator yang dianggap dapat menunjukkan adanya penurunan nilai piutang. Jumlah penurunan nilai piutang adalah sebesar selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan pada tingkat suku bunga efektif awal. Arus kas terkait dengan piutang jangka pendek tidak didiskontokan apabila efek diskonto tidak material.

Jumlah kerugian penurunan nilai dibebankan pada laba rugi dan disajikan dalam "Penghasilan (beban) lainnya, bersih". Ketika piutang usaha dan piutang non-usaha, yang rugi penurunan nilainya telah diakui, tidak dapat ditagih pada periode selanjutnya, maka piutang tersebut dihapusbukukan dengan mengurangi akun penyisihan.

Jumlah yang selanjutnya dapat ditagih kembali atas piutang yang sebelumnya telah dihapusbukukan, dikreditkan terhadap "Beban penurunan nilai" pada laporan laba rugi.

j. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Perusahaan jika mereka:

(i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perusahaan;
(ii) memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan; atau
(iii) merupakan personil manajemen kunci Perusahaan atau entitas induk dari Perusahaan.

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan jika:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Trade Receivable and Non-trade Receivables

Collectibility of trade and non-trade receivables is reviewed on an ongoing basis. Debts which are known to be uncollectible are written off by reducing the carrying amount directly. An allowance account is used when there is objective evidence that the Group will not be able to collect all amounts due according to the original terms of the receivables. Significant financial difficulties of the debtor, probability that the debtor will enter bankruptcy or financial reorganisation, and default or delinquency in payments are considered indicators that the trade receivable is impaired. The amount of the impairment allowance is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flow, discounted at the original effective interest rate. Cash flow relating to short-term receivables is not discounted if the effect of discounting is immaterial.

The amount of the impairment loss is charged in profit or loss within "Other income (expenses)". When a trade and non-trade receivable for which an impairment allowance had been recognized becomes uncollectible in a subsequent period, it is written off against the allowance account.

Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against "Impairment charges" in profit or loss.

j. Transaction with Related Parties

An individual or family member is related to the Company if it:

(i) has control or joint control over the Company;
(ii) has significant influence over the Company; or
(iii) is a member of the key management personnel of the Company.

A party is considered to be related to the Company if:

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

a. langsung, atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (i) mengendalikan, atau dikendalikan, atau berada di bawah pengendalian bersama dengan, Perusahaan; (ii) memiliki kepentingan dalam Perusahaan yang memberikan pengaruh signifikan atas Perusahaan; atau (iii) memiliki pengendalian bersama atas Perusahaan;

b. suatu pihak adalah entitas asosiasi Perusahaan;

c. suatu pihak adalah ventura bersama dimana Perusahaan sebagai venturer;

d. suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci Perusahaan atau induknya;

e. suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (a) atau (d);

f. suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau di mana hak suara signifikan dimiliki oleh, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (d) atau (e);

g. suatu pihak adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Perusahaan atau entitas yang terkait dengan Perusahaan.

h. suatu pihak, atau anggota dari kelompok usaha, memberikan jasa personil manajemen kunci kepada Perusahaan atau kepada induk Perusahaan.

Transaksi antara Kelompok Usaha dengan Badan Usaha Milik Negara ("BUMN") diungkapkan sebagai transaksi dengan pihak yang berelasi sesuai dengan PSAK 7 "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi".

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang terkait.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Transaction with Related Parties (continued)

a. directly, or indirectly through one or more intermediaries, the party (i) controls, is controlled by, or is under common control with the Company; (ii) has an interest in the Company that gives it significant influence over the Company; or (iii) has joint control over the Company;

b. the party is an associate of the Company;

c. the party is a joint venture in which the Company is a venturer;

d. the party is a member of the key management personnel of the Company or its parent;

e. the party is a close member of the family of any individual referred to in (a) or (d);

f. the party is an entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by or for which significant voting power in such entity resides with, directly or indirectly, any individual referred to in (d) or (e);

g. the party is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of the Company, or of any entity that is a related party of the Company.

h. the party, or any member of a group of which it is part, provides key management personnel services to the Company or to the parent of the Company.

Transaction between the Group and State Owned Enterprise ("SOE") are considered as transaction with related parties under PSAK 7 "Related Party Disclosure".

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Persediaan

Persediaan batubara dan produksi perkebunan diakui sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dengan nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan berdasarkan metode rata-rata tertimbang atas biaya yang terjadi selama tahun berjalan dan terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja, serta alokasi biaya *overhead* yang berkaitan dengan aktivitas penambangan dan perkebunan. Nilai realisasi neto adalah taksiran harga penjualan dalam kegiatan usaha normal yang didasarkan pada harga pasar pada tanggal pelaporan dan didiskontokan untuk nilai waktu uang, jika material, dikurangi taksiran biaya penyelesaian dan taksiran biaya untuk melaksanakan penjualan. Penurunan nilai persediaan ditetapkan setiap tanggal pelaporan untuk mengurangi nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi neto dan penurunannya diakui sebagai rugi pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun yang bersangkutan. Perlengkapan, bahan bakar, minyak pelumas, dan suku cadang diakui pada harga perolehan, ditentukan dengan metode rata-rata, setelah dikurangi penyisihan untuk persediaan usang dan bergerak lambat.

Penyisihan untuk persediaan usang dan bergerak lambat ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang. Bahan pendukung kegiatan pemeliharaan dicatat sebagai beban produksi pada periode yang digunakan.

l. Biaya Dibayar Di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan metode garis lurus.

m. Properti Pertambangan

Biaya pengembangan yang dikeluarkan oleh atau atas nama Kelompok Usaha diakumulasikan secara terpisah untuk setiap area of interest pada saat cadangan terpulihkan yang secara ekonomis dapat diidentifikasi. Biaya tersebut termasuk biaya yang dapat diatribusikan secara langsung pada konstruksi tambang dan infrastruktur terkait, tidak termasuk biaya aset berwujud dan hak atas tanah (seperti hak guna bangunan, hak guna usaha, dan hak pakai) yang dicatat sebagai aset tetap.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Inventories

Coal and plantations inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined on a weighted average cost incurred during the year and comprises materials, labour and depreciation and overheads related to mining and plantation activities. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, based on market prices at the reporting date and discounted for the time value of money if material, less estimated costs to complete and estimated costs to sell. The decline in value of inventories is determined every reporting date to write down the carrying amount of inventories to their net realizable value and the decline is recognized as a loss in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in the related year. Materials, fuel, lubricants and spare-parts are valued at cost, determined on an average basis, less provision for obsolete and slow-moving inventory.

Provision for obsolete and slow-moving inventory is determined on the basis of estimated future usage of individual inventory items. Supplies of maintenance materials are charged to production costs in the period in which they are used.

l. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

m. Mining Properties

Development expenditure incurred by or on behalf of the Group is accumulated separately for each area of interest in which economically recoverable resources have been identified. Such expenditure includes costs directly attributable to the construction of mines and related infrastructure and excludes physical assets and land rights (i.e. right to build, right to cultivate and right to use), which are recorded as fixed assets.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Properti Pertambangan (lanjutan)

Ketika keputusan pengembangan telah diambil, jumlah tercatat aset eksplorasi dan evaluasi pada *area of interest* tertentu dipindahkan sebagai "tambang dalam pengembangan" pada akun properti pertambangan dan digabung dengan pengeluaran biaya pengembangan selanjutnya.

"Tambang dalam pengembangan" direklasifikasi ke "tambang yang berproduksi" pada akun properti pertambangan pada akhir tahap komisioning, ketika tambang tersebut dapat beroperasi sesuai dengan maksud manajemen.

"Tambang dalam pengembangan" tidak diamortisasi sampai direklasifikasi menjadi "tambang yang berproduksi".

Ketika timbul biaya pengembangan lebih lanjut atas properti pertambangan setelah dimulainya produksi, maka biaya tersebut akan dicatat sebagai bagian dari "tambang yang berproduksi" apabila terdapat kemungkinan besar tambahan manfaat ekonomi masa depan sehubungan dengan biaya tersebut akan mengalir ke Kelompok Usaha. Apabila tidak, biaya tersebut dibebankan sebagai biaya produksi.

"Tambang yang berproduksi" (termasuk biaya eksplorasi, evaluasi dan pengembangan, serta pembayaran untuk memperoleh hak penambangan dan sewa) diamortisasi dengan menggunakan metode unit produksi, dengan perhitungan terpisah yang dibuat untuk setiap *area of interest*. "Tambang yang berproduksi" diamortisasi mengunakan metode unit produksi berdasarkan cadangan terbukti.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Mining Properties (continued)

Once a development decision has been taken, the carrying amount of the exploration and evaluation assets in respect of the area of interest is transferred to "mines under development" within mining properties and aggregated with the subsequent development expenditure.

"Mines under development" are reclassified as "producing mines" within mining properties at the end of the commissioning phase, when the mine is capable of operating in the manner intended by management.

No amortization is recognized for "mines under development" until they are reclassified as "producing mines".

When further development expenditure is incurred on a mining property after the commencement of production, the expenditure is carried forward as part of "producing mines" when it is probable that additional future economic benefits associated with the expenditure will flow to the Group. Otherwise, such expenditure is classified as a cost of production.

"Producing mines" (including reclassified exploration, evaluation and any development expenditure, and payments to acquire mineral rights and leases) are amortized using the units-of-production method, with separate calculations being made for each area of interest. "Producing mines" will be amortized using the units-of-production method on the basis of proven reserves.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Properti Pertambangan (lanjutan)

Properti pertambangan teridentifikasi yang diperoleh melalui suatu kombinasi bisnis pada awalnya diakui sebagai aset sebesar nilai wajarnya. Pengeluaran pengembangan yang terjadi setelah akuisisi properti pertambangan dicatat berdasarkan kebijakan akuntansi yang dijelaskan di atas.

"Tambang dalam pengembangan" dan "tambang yang berproduksi" diuji penurunan nilainya dengan mengacu pada kebijakan akuntansi pada Catatan 2q.

n. Aset Tetap

Aset tetap, kecuali hak atas tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat (*carrying amount*) aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Apabila terdapat kewajiban untuk membongkar dan memindahkan aset tetap maka beban yang terkait akan ditambahkan ke biaya perolehan aset tetap yang bersangkutan dan kewajiban atas biaya terkait tersebut diakui.

Penyusutan alat tambang utama yang digunakan dalam operasi pertambangan dihitung dengan menggunakan metode unit produksi. Alat tambang utama terdiri dari *Bucket Wheel Excavator* ("BWE"), *Conveyor System* ("CS"), *Central Distribution Point* ("CDP"), *Spreader*, dan *Stacker* dan *Reclaimer* ("SR"). Kecuali tanah, semua aset tetap lainnya disusutkan berdasarkan metode garis lurus hingga mencapai nilai sisa, selama periode yang lebih rendah antara estimasi masa manfaat aset, umur tambang, atau masa Izin Usaha Pertambangan ("IUP"), yang dinyatakan sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Mining Properties (continued)

Identifiable mining properties acquired in a business combination are initially recognized as assets at their fair value. Development expenses incurred subsequent to the acquisition of the mining properties are accounted for in accordance with the policy outlined above.

"Mines under development" and "producing mines" are tested for impairment in accordance with the policy described in Note 2q.

n. Fixed Assets

Fixed assets, except land rights, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment loss, if any. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are met. In the case of mandatory dismantling or asset removals, the related costs are added to the cost of the relevant assets and provisions are recognized to cover the costs.

Depreciation of the main mining equipment used in mining operations is calculated using the unit-of-production method. The main mining equipment consists of Bucket Wheel Excavator ("BWE"), Conveyor System ("CS"), Central Distribution Point ("CDP"), Spreader, and Stacker and Reclaimer ("SR"). Other fixed assets, except land, are depreciated using the straight-line method to their estimated residual value over the lesser of the estimated useful lives of the assets, the life of the mine or the Mining Licences ("IUP") term as follows:

Jenis Aset Tetap	**Umur Ekonomis (Tahun)/** ***Economic Age (Years)***	***Types of Fixed Assets***
Bangunan	5 - 20	*Building*
Mesin dan peralatan	5 - 20	*Machinery and equipment*
Kendaraan	4 - 5	*Vehicles*
Peralatan kantor dan rumah sakit	3 - 4	*Office and hospital equipment*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Aset Tetap (lanjutan)

Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi, maka harga perolehan dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari aset tetap dan dicatat sebagai "Aset non-produktif". Nilai buku dari aset tetap yang dipindahkan diakui sebagai beban tahun berjalan. Penghapusan dan penjualan aset non-produktif harus mendapat persetujuan dari pemegang saham.

Keuntungan atau kerugian bersih atas pelepasan aset tetap ditentukan dengan membandingkan hasil yang diterima dengan nilai tercatat dan diakui pada "Penghasilan (beban) lain-lain, bersih" dalam laba rugi.

Nilai sisa, masa manfaat, dan metode penyusutan aset tetap ditelaah dan disesuaikan secara prospektif, jika perlu, pada setiap akhir tahun buku.

Aset dalam penyelesaian merupakan proyek dalam pelaksanaan disajikan sebagai bagian dari aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Biaya bunga dan biaya pinjaman lain, seperti biaya diskonto atas pinjaman baik yang secara langsung ataupun tidak langsung digunakan untuk mendanai proses pembangunan aset tertentu yang memenuhi syarat, dikapitalisasi sampai proses pembangunan tersebut selesai. Untuk pinjaman yang dapat diatribusi secara langsung pada suatu aset tertentu yang memenuhi syarat, jumlah yang dikapitalisasi adalah sebesar biaya pinjaman yang terjadi selama periode berjalan, dikurangi pendapatan investasi jangka pendek dari pinjaman tersebut. Untuk pinjaman yang tidak dapat diatribusi secara langsung pada suatu aset tertentu yang memenuhi syarat, jumlah biaya pinjaman yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi dengan pengeluaran untuk aset tertentu yang memenuhi syarat. Tingkat kapitalisasi adalah rata-rata tertimbang biaya pinjaman dibagi dengan jumlah pinjaman selama suatu periode tertentu, tidak termasuk pinjaman yang secara khusus digunakan untuk perolehan aset tertentu yang memenuhi syarat.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Fixed Assets (continued)

All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

When assets are retired or otherwise disposed of, their cost and the related accumulated depreciation are transferred from fixed assets to "Non-productive assets". The carrying value of assets transferred is charged as an expense in the current year. Elimination and disposal of non-productive assets are required to be approved by shareholders.

Net gains or losses on disposals are determined by comparing the proceeds with the carrying amount and are recognized within "Other income (expense), net" in profit or loss.

The residual values, useful lives and methods of depreciation of fixed assets are reviewed and adjusted prospectively, if appropriate, at the end of each financial year.

Projects in progress are stated at cost and presented as part of fixed assets. The accumulated costs are reclassified to the appropriate fixed assets account when the construction is completed and the constructed asset is ready for its intended use.

Interest and other borrowing costs, such as discount fees on loans either directly or indirectly used in financing construction of a qualifying asset, are capitalised up to the date when construction is complete. For borrowings directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined as the actual borrowing costs incurred during the year, less any income earned on the temporary investment of such borrowings. For borrowings that are not directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined by applying a capitalisation rate to the amount expended on the qualifying asset. The capitalisation rate is the weighted average of the borrowing costs applicable to the total borrowings outstanding during the period, excluding borrowings directly attributable to financing the qualifying asset under construction.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Tanaman produktif (lanjutan)

Tanaman produktif adalah tanaman hidup yang digunakan dalam produksi atau pasokan produk agrikultur; diharapkan menghasilkan produk selama lebih dari satu periode; dan memiliki kemungkinan sangat jarang untuk dijual sebagai produk agrikultur, kecuali untuk penjualan sisa insidental.

Tanaman produktif belum menghasilkan diakui sebesar biaya perolehan, yang sebagian besar terdiri dari akumulasi biaya pembukaan lahan, penanaman, pemupukan, pemeliharaan dan pemeliharaan perkebunan, dan alokasi biaya tidak langsung sampai dengan waktu pohon menjadi produktif secara komersial dan tersedia untuk dipanen. Biaya juga mencakup kapitalisasi biaya pinjaman dan biaya lainnya yang timbul sehubungan dengan pembiayaan pengembangan perkebunan belum menghasilkan. Kapitalisasi biaya peminjaman tersebut berhenti ketika pohon-pohon menjadi produktif secara komersial dan tersedia untuk dipanen. Tanaman produktif belum menghasilkan tidak diamortisasi. Tanaman produktif belum menghasilkan diklasifikasi ulang ke dalam tanaman produktif yang menghasilkan saat mereka produktif secara komersial dan tersedia untuk dipanen. Secara umum, tanaman produktif kelapa sawit membutuhkan waktu sekitar 3 hingga 4 tahun untuk mencapai kedewasaan dari saat penanaman bibit ke lapangan, sementara tanaman produktif karet membutuhkan waktu sekitar 5 hingga 6 tahun untuk mencapai kematangan. Tanaman produktif tebu membutuhkan waktu sekitar satu tahun untuk mencapai kematangan, dan dapat dipanen sekitar tiga kali lagi setelah panen awal.

Tanaman produktif telah menghasilkan dinyatakan sebesar biaya perolehan, dan disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus perkiraan umur manfaat dari tanaman produktif utama selama 25 tahun.

Jumlah tercatat dari tanaman produktif ditelaah untuk penurunan nilai saat kejadian atau perubahan keadaan mengindikasikan bahwa nilai tercatat tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

Masa manfaat aset dan metode penyusutan direview setiap akhir tahun dan disesuaikan secara prospektif, jika diperlukan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Bearer plants (continued)

Bearer plants are living plants used in the production or supply of agricultural produce; are expected to bear produce for more than one period; and have a remote likelihood of being sold as agricultural produce, except for incidental scrap sales.

Immature bearer plants are recognized at cost, which consist mainly of the accumulated cost of land clearing, planting, fertilizing, up-keeping and maintaining the plantations, and allocations of indirect overhead costs up to the time the trees become commercially productive and available for harvest. Costs also include capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the development of immature plantations. Such capitalization of borrowing costs ceases when the trees become commercially productive and available for harvest. Immature bearer plants are not amortized. Immature bearer plants are reclassified to mature bearer plants when they are commercially productive and available for harvest. In general, an oil palm bearer plant takes about 3 to 4 years to reach maturity from the time of planting the seedlings to the field, while a rubber bearer plant takes about 5 to 6 years to reach maturity. A sugar cane bearer plant take about a year to reach maturity, and can be harvested about three more times after the initial harvest.

Mature bearer plants are stated at cost, and are depreciated using the straight-line method over their estimated useful lives by 25 years.

The carrying amounts of bearer plants are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be fully recoverable.

The assets' useful lives and depreciation method are reviewed at each year end and adjusted prospectively, if necessary.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Tanaman produktif (lanjutan)

Biaya pemeliharaan dan pemeliharaan tanaman produktif dicatat dalam laba rugi ketika terjadi. Biaya renovasi dan pemugaran besar termasuk dalam nilai tercatat aset yang terkait apabila besar kemungkinan manfaat ekonomi masa depan yang melebihi standar kinerja aset yang semula dinilai akan mengalir ke Kelompok Usaha, dan disusutkan selama sisa masa manfaat dari aset terkait.

Nilai tercatat dari tanaman produktif dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak ada manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) langsung dimasukkan dalam laba rugi ketika aset tersebut dihentikan pengakuannya.

p. Aset Biologis

Aset biologis Kelompok Usaha terdiri dari hutan tanaman industri, dan produk agrikultur dari tanaman produktif, yang terutama terdiri dari tandan buah segar kelapa sawit (TBS)

Aset biologis dicatat pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual. Keuntungan atau kerugian yang timbul pada pengakuan awal atas produk agrikultur pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan dari perubahan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual aset biologis pada setiap tanggal pelaporan dimasukkan dalam laba rugi periode terjadinya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Bearer plants (continued)

Upkeep and maintenance costs of the bearer plants are taken to the profit or loss when they are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group, and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

The carrying amount of bearer plants is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is directly included in the profit or loss when the asset is derecognized.

p. Biological Assets

The Group's biological assets comprise timber plantations, and agriculture produce of the bearer plants, which primarily comprise of oil palm's fresh fruit bunches (FFB)

Biological assets are stated at fair value less costs to sell. Gains or losses are arising at initial recognition of agriculture produce at fair value less costs to sell and from the change in fair value less costs to sell of the biological assets at each reporting date are included in the profit or loss for the period in which they arise.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Aset Biologis (lanjutan)

Karena harga yang ditentukan pasar tidak tersedia untuk hutan tanaman industri dan produk tebu dalam kondisi mereka saat ini, nilai wajarnya diestimasi menggunakan pendekatan pendapatan berdasarkan nilai sekarang dari arus kas masa depan bersih yang diharapkan, didiskontokan pada tingkat pasar saat ini sebelum pajak.

Nilai wajar dari produk agrikultur, termasuk produk yang tumbuh pada tanaman produktif dan produk yang telah dipanen, dari tanaman produktif kelapa sawit dan tanaman produktif karet ditentukan dengan menggunakan pendekatan pasar dengan menerapkan perkiraan volume produk dengan perkiraan harga pasar yang berlaku pada tanggal pelaporan.

Biaya untuk menjual adalah biaya tambahan yang diperlukan untuk penjualan terjadi tetapi itu tidak akan muncul.

q. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Kelompok Usaha membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau unit penghasil kas (“UPK”) dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilainya menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai “rugi penurunan nilai”, jika ada.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Biological Assets (continued)

As the market determined prices are not readily available for the timber plantations and cane produce in their current conditions, their fair values are estimated using income approach based on the present values of the expected net future cash flows, discounted at a current market determined pre-tax rate.

The fair value of the agriculture produce, including growing produce and harvested produce, of oil palm bearer plants and rubber bearer plants is determined using market approach by applying the estimated volume of the produce to the estimated market price applicable at the reporting date.

Costs to sell are the incremental costs that are necessary for a sale to occur but that would not otherwise arise.

q. Impairment of Non-financial Assets

The Group assesses at each annual reporting period whether there is indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Group makes an estimate of the asset’s recoverable amount.

An asset’s recoverable amount is the higher of the asset’s or its cash-generating unit’s (“CGU’s”) fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as “impairment losses”, if any.

In assessing the value-in-use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (lanjutan)

Kelompok Usaha mendasarkan perhitungan penurunan nilai pada rincian perhitungan anggaran atau prakiraan yang disusun secara terpisah untuk masing-masing UPK Kelompok Usaha atas aset individual yang dialokasikan. Perhitungan anggaran dan prakiraan ini secara umum mencakup periode selama lima atau sepuluh tahun sesuai dengan stabilitas arus kas perkebunan terkait. Setelah periode yang dianggarkan proyeksi arus kas diestimasi dengan melakukan ekstrapolasi proyeksi yang dianggarkan dengan menggunakan tingkat pertumbuhan jangka panjang yang tetap.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Untuk aset selain *goodwill*, penilaian dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Kelompok Usaha mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode/tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui pada laba rugi.

Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Impairment of Non-financial Assets (continued)

The Group bases its impairment calculation on detailed budgets and forecast calculations, which are prepared separately for each of the Group's CGUs to which the individual assets are allocated. These budgets and forecast calculations are generally covering a period of five or ten years in accordance with the stability of each estate's cash flows. Beyond the forecasted period, the estimated cash flows are determined by extrapolating the forecasted cash flows using a steady long term growth rate.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the profit or loss in expense categories consistent with the functions of the impaired asset.

For assets excluding goodwill, an assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the Group estimates asset's or CGU's recoverable amount. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Such reversal is recognized in the statement of profit or loss.

After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (lanjutan)

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahun (pada tanggal 31 Oktober) dan ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah tercatat tiap UPK (atau kelompok UPK) terkait dari *goodwill* tersebut. Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

Manajemen berpendapat bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai aset tetap dan aset non-keuangan tidak lancar lainnya yang disajikan dalam laporan keuangan posisi pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, kecuali atas perkebunan karet entitas anak. Namun, hasil pengujian penurunan nilai atas UPK terkait tidak menunjukkan adanya penurunan nilai yang harus diakui Kelompok Usaha.

r. Utang Usaha

Utang usaha adalah kewajiban untuk membayar atas barang atau jasa yang telah diperoleh dari pemasok dalam transaksi bisnis pada umumnya. Utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek apabila pembayaran jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus normal operasi dari bisnis jika lebih lama). Jika tidak, utang usaha tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha pada awalnya diakui pada nilai wajar dan kemudian diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Impairment of Non-financial Assets (continued)

Goodwill is tested for impairment annually (as at October 31) and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the goodwill relates. Where the recoverable amount of the CGU is less than its carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future periods.

Management believes that there is no indication of impairment in values of fixed assets and other non-current, non-financial assets presented in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2018, except for rubber plantations of a subsidiary. However, the result of impairment test on the related CGU did not show any impairment loss to be recognized by the Group.

r. Trade Payables

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Trade payables are classified as short-term liabilities if payment is due within one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer). If not, they are presented as long-term liabilities.

Trade payables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laporan laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

Biaya yang dibayar untuk memperoleh fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya memperoleh pinjaman ditangguhkan sampai penarikan pinjaman terjadi. Sepanjang tidak terdapat bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya memperoleh pinjaman dikapitalisasi sebagai pembayaran di muka untuk jasa likuiditas dan di amortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

Biaya pinjaman yang terjadi untuk konstruksi aset kualifikasian, dikapitalisasi selama periode waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan konstruksi aset dan mempersiapkannya sampai dapat digunakan sesuai tujuan yang dimaksudkan atau untuk dijual. Biaya pinjaman lainnya dibebankan pada laba rugi.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Kelompok Usaha memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Borrowings

Borrowings are recognized initially at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortised cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognized in profit or loss over the period of the borrowings using the effective interest method.

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognized as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawndown. In this case, the fee is deferred until the draw-down occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is capitalised as a pre-payment for liquidity services and amortised over the period of the facility to which it relates.

Borrowing costs incurred for the construction of any qualifying asset are capitalised during the period of time that is required to complete and prepare the asset for its intended use or sale. Other borrowing costs are expensed in profit or loss.

Borrowings are classified as current liabilities unless the Group has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting date.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

Aset Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Aset keuangan diklasifikasikan, pada saat pengakuan awal, sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL"), pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia untuk dijual, atau sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai efektif, bila memenuhi syarat. Semua aset keuangan awalnya diakui pada nilai wajar namun dalam hal aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, maka nilai wajar tersebut ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan tersebut. Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan pengiriman aset dalam jangka waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau konvensi di pasar (perdagangan cara biasa) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal saat Kelompok Usaha berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

Kelompok Usaha mengklasifikasikan aset keuangannya sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang, seperti kas dan setara kas, piutang plasma lancar dan tidak lancar, piutang usaha dan lain-lain, piutang pihak berelasi, aset keuangan tersedia untuk dijual dan aset keuangan tidak lancar lainnya.

Pengukuran Selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan dikelompokkan dalam empat kategori:

- FVTPL
- Pinjaman yang diberikan dan piutang
- Investasi dimiliki hingga jatuh tempo
- Aset keuangan tersedia untuk dijual.

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing seperti berikut ini:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial Assets

Initial Recognition and Measurement

Financial assets are classified, at initial recognition, as financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL"), loans and receivables, held-to-maturity investments, AFS financial assets, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. All financial assets are recognized initially at fair value plus, in the case of financial assets not recorded at FVTPL, transaction costs that are attributable to the acquisition of the financial asset. Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the asset.

The Group designates its financial assets as loans and receivables, such as cash and cash equivalents, current and non-current plasma receivables, trade and other receivables, due from related parties, AFS financial assets and other non-current financial assets.

Subsequent Measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- *FVTPL*
- *Loans and receivables*
- *Held-to-maturity investments*
- *AFS financial assets*

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below:

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak memiliki kuotasi di pasar aktif. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersebut selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE"), dikurangi penurunan nilai. Biaya amortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premium atas akuisisi dan biaya atau biaya yang merupakan bagian integral dari SBE. Amortisasi SBE termasuk dalam pendapatan keuangan dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian terkait yang timbul dari penurunan nilai diakui dalam laba rugi atau rugi biaya keuangan untuk pinjaman dan biaya penjualan atau biaya operasi lain - lain untuk piutang.

Piutang usaha dan lain-lain, piutang pihak berelasi

Penyisihan atas jumlah piutang yang tidak tertagih dicatat bila ada bukti yang obyektif bahwa Kelompok Usaha tidak akan dapat menagih piutang tersebut. Piutang tidak tertagih dihapuskan pada saat teridentifikasi. Rincian lebih lanjut tentang kebijakan akuntansi atas penurunan nilai aset keuangan diungkapkan pada paragraf-paragraf berikutnya yang relevan pada Catatan ini.

Analisa penurunan nilai piutang usaha diungkapkan dalam Catatan 6.

Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual meliputi investasi ekuitas dan efek hutang. Investasi ekuitas yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual adalah transaksi yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan atau tidak ditujukan pada FVTPL. Efek hutang dalam kategori ini adalah obligasi yang dimaksudkan untuk dimiliki dalam jangka waktu tidak terbatas dan dapat dijual sebagai tanggapan atas kebutuhan likuiditas atau sebagai respons terhadap perubahan kondisi pasar.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Financial Instruments (continued)

Financial Asset (continued)

Subsequent Measurement (continued)

Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. After initial measurement, such financial assets are subsequently measured at amortised cost using the Effective Interest Rate ("EIR") method, less impairment. Amortised cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortisation is included in finance income in the statement of profit or loss. The related gains or losses arising from impairment are recognized in the statement of profit or loss in finance costs for loans and in cost of sales or other operating expenses for receivables.

Trade and other receivables, due from related parties

An allowance is made for uncollectible receivables when there is objective evidence that the Group will not be able to collect the receivables. Bad debts are written off when identified. Further details on the accounting policy for impairment of financial assets are disclosed in the relevant succeeding paragraphs under this Note.

Analysis of impairment for trade receivables is disclosed in Note 6.

AFS financial assets

AFS financial assets include equity investments and debt securities. Equity investments classified as AFS are those that are neither classified as held for trading no designated at FVTPL. Debt securities in this category are those that are intended to be held for an indefinite period of time and that may be sold in response to needs for liquidity or in response to changes in market conditions.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Aset keuangan tersedia untuk dijual (lanjutan)

Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi yang diakui di OCI dan dikreditkan ke cadangan aset keuangan tersedia untuk dijual sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya, pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif diakui pada pendapatan operasional lainnya atau investasi tersebut ditentukan akan mengalami penurunan nilai, bila kerugian kumulatif tersebut direklasifikasi dari cadangan aset keuangan tersedia untuk dijual ke laba rugi atau rugi biaya keuangan. Bunga yang diperoleh saat memegang aset keuangan tersedia untuk dijual dilaporkan sebagai pendapatan bunga dengan menggunakan metode SBE.

Kelompok Usaha mengevaluasi apakah kemampuan dan niat untuk menjual aset keuangan aset keuangan tersedia untuk dijual dalam waktu dekat masih tepat. Apabila, dalam keadaan yang jarang terjadi, Kelompok Usaha tidak dapat melakukan perdagangan aset keuangan ini karena pasar yang tidak aktif, Kelompok Usaha dapat memilih untuk mengklasifikasikan kembali aset keuangan ini jika manajemen memiliki kemampuan dan niat untuk mempertahankan aset di masa mendatang atau sampai jatuh tempo.

Untuk aset keuangan yang direklasifikasi dari kategori aset keuangan tersedia untuk dijual, nilai wajar pada tanggal reklasifikasi menjadi biaya amortisasi baru dan keuntungan atau kerugian sebelumnya atas aset yang telah diakui di ekuitas diamortisasi menjadi laba rugi selama sisa masa manfaat investasi menggunakan SBE. Selisih antara biaya amortisasi baru dan jumlah jatuh tempo juga diamortisasi selama sisa umur aset menggunakan SBE. Jika aset tersebut kemudian ditentukan akan mengalami penurunan nilai, maka jumlah yang dicatat dalam ekuitas direklasifikasi ke laba rugi.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Financial Instruments (continued)

Financial Asset (continued)

Subsequent Measurement (continued)

AFS financial assets (continued)

After initial measurement, AFS financial assets are subsequently measured at fair value with unrealised gains or losses recognized in OCI and credited to the AFS reserves until the investment is derecognized, at which time, the cumulative gain or loss is recognized in other operating income, or the investment is determined to be impaired, when the cumulative loss is reclassified from the AFS reserves to the statement of profit or loss in finance costs. Interest earned whilst holding AFS financial assets is reported as interest income using the EIR method.

The Group evaluates whether the ability and intention to sell its AFS financial assets in the near term is still appropriate. When, in rare circumstances, the Group is unable to trade these financial assets due to inactive markets, the Group may elect to reclassify these financial assets if management has the ability and intention to hold the assets for the foreseeable future or until maturity.

For a financial asset reclassified from the AFS category, the fair value at the date of reclassification becomes its new amortised cost and any previous gain or loss on the asset that has been recognized in equity is amortised to profit or loss over the remaining life of the investment using the EIR. Any difference between the new amortised cost and the maturity amount is also amortised over the remaining life of the asset using the EIR. If the asset is subsequently determined to be impaired, then the amount recorded in equity is reclassified to the statement of profit or loss.

Financial assets at fair value through profit or loss

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi mencakup aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan dan aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal pada nilai wajar melalui laba rugi. Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika dibeli dengan tujuan untuk dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat.

Derivatif, termasuk derivatif melekat terpisah, diklasifikasikan sebagai diperdagangkan kecuali instrumen tersebut ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 55. Kelompok Usaha belum menentukan Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi disajikan dalam laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan selisih bersih nilai wajar disajikan sebagai biaya perolehan (perubahan nilai bersih neto) atau laba (selisih bersih nilai wajar) laporan laba rugi.

Derivatif yang disematkan dalam kontrak utama dicatat sebagai derivatif terpisah dan dicatat pada nilai wajar jika karakteristik dan risiko ekonomi tidak terkait erat dengan kontrak induk dan kontrak induk tidak dimiliki untuk perdagangan atau diklasifikasikan sebagai FVTPL. Derivatif melekat ini diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi. Penilaian ulang hanya terjadi jika ada perubahan dalam ketentuan kontrak yang secara signifikan mengubah arus kas yang seharusnya akan diperlukan atau reklasifikasi aset keuangan dari kategori FVTPL.

Investasi dimiliki hingga jatuh tempo

Aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap dan liabilitas tetap dan jangka waktu jatuh tempo diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo pada saat Kelompok Usaha memiliki niat dan kemampuan yang positif untuk mempertahankannya hingga jatuh tempo.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Financial Instruments (continued)

Financial Asset (continued)

Subsequent Measurement (continued)

Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading and financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss. Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term.

Derivatives, including separated embedded derivatives, are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments as defined by PSAK 55. The Group has not designated any financial assets at fair value through profit or loss. Financial assets at fair value through profit or loss are carried in the statement of financial position at fair value with net changes in fair value presented as finance costs (negative net changes in fair value) or finance income (positive net changes in fair value) in the statement of profit or loss.

Derivatives embedded in host contracts are accounted for as separate derivatives and recorded at fair value if their economic characteristics and risks are not closely related to those of the host contracts and the host contracts are not held for trading or designated at FVTPL. These embedded derivatives are measured at fair value with changes in fair value recognized in profit or loss. Re-assessment only occurs if there is either a change in the terms of the contract that significantly modifies the cash flows that would otherwise be required or a reclassification of a financial asset out of the FVTPL category.

Held-to-maturity investments

Non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities are classified as held to maturity when the Group has the positive intention and ability to hold them to maturity.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Investasi dimiliki hingga jatuh tempo (lanjutan)

Setelah pengukuran awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode EIR. Amortisasi EIR diakui sebagai pendapatan keuangan dalam laba rugi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai diakui dalam laba rugi sebagai beban keuangan. Kelompok Usaha tidak memiliki investasi dimiliki hingga jatuh tempo selama tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut 31 Desember 2018 dan 2017.

Penghentian Pengakuan

Aset keuangan (atau, jika ada bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapus dari laporan posisi keuangan konsolidasian Kelompok Usaha) ketika:

i) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau

ii) Kelompok Usaha mengalihkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut atau menanggung liabilitas untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan apabila (a) Kelompok Usaha secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset tersebut, atau (b) Kelompok Usaha secara substansial tidak mengalihkan dan tidak mempertahankan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset tersebut, namun telah mengalihkan pengendalian atas aset tersebut.

Ketika Kelompok Usaha telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari suatu aset atau telah menandatangani perjanjian *pass-through*, dia mengevaluasi apakah, dan sampai sejauh mana, dia mempertahankan risiko dan manfaat kepemilikan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Financial Instruments (continued)

Financial Asset (continued)

Subsequent Measurement (continued)

Held-to-maturity investmentsn (continued)

After initial measurement, held to maturity investments are measured at amortised cost using the EIR. The EIR amortisation is included as finance income in the statement of profit or loss. The losses arising from impairment are recognized in the statement of profit or loss as finance costs. The Group did not have any held-to-maturity investments during the years ended December 31, 2018 and 2017.

Derecognition

A financial asset (or, where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Group's consolidated financial statement of financial position) when:

i) the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or

ii) the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Investasi dimiliki hingga jatuh tempo (lanjutan)

Jika tidak mentransfer atau mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau mengalihkan kontrol atas aset tersebut, Kelompok Usaha terus mengakui aset yang ditransfer sejauh keterlibatannya terus berlanjut. Dalam hal ini, Kelompok Usaha juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur atas dasar yang merefleksikan hak dan liabilitas Kelompok Usaha yang ditahan.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah antara nilai tercatat awal aset yang ditransfer dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Kelompok Usaha.

Penurunan Nilai

Kelompok Usaha menilai, pada setiap tanggal pelaporan, apakah ada bukti obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai terjadi jika satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal atas aset (suatu peristiwa "kerugian") berdampak pada perkiraan arus kas masa depan dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diperkirakan dengan andal.

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Financial Instruments (continued)

Financial Asset (continued)

Subsequent Measurement (continued)

Held-to-maturity investments (continued)

When it has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Group continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

Impairment

The Group assesses, at each reporting date, whether there is objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. An impairment exists if one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred "loss event") has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

Evidence of impairment may include indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganisation, and when observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai (lanjutan)

i) Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, kelompok pertama menilai apakah terjadi penurunan nilai secara individual untuk aset keuangan yang signifikan secara individu, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

Jika Kelompok Usaha menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Kelompok Usaha memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jumlah kerugian penurunan nilai yang diidentifikasi diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini estimasi arus kas masa depan (tidak termasuk kerugian kredit yang diharapkan di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai sekarang dari perkiraan arus kas masa depan didiskontokan dengan EIR aset keuangan terkait. Nilai tercatat aset dikurangi dengan penggunaan akun penyisihan dan kerugian tersebut langsung diakui dalam laba rugi. Pendapatan bunga (dicatat sebagai pendapatan keuangan dalam laba rugi) terus diakui sebesar nilai tercatat dikurangi dengan menggunakan tingkat bunga yang digunakan untuk mendiskontokan arus kas masa depan untuk tujuan mengukur kerugian penurunan nilai. Pinjaman bersama dengan tunjangan terkait dihapusbukukan jika tidak ada prospek pemulihan masa depan yang realistis dan semua jaminan, jika ada, telah direalisasikan atau telah dialihkan ke Kelompok Usaha.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Financial Instruments (continued)

Financial Asset (continued)

Impairment (continued)

i) Financial Assets Carried at Amortised Cost

For financial assets carried at amortised cost, the Group first assesses whether impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be recognized, are not included in a collective assessment or impairment.

The amount of any impairment loss identified is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original EIR. The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the loss is directly recognized in the profit or loss. Interest income (recorded as finance income in the statement of profit or loss) continues to be accrued on the reduced carrying amount using the rate of interest used to discount the future cash flows for the purpose of measuring the impairment loss. Loans together with the associated allowance are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral, if any, has been realised or has been transferred to the Group.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai (lanjutan)

i) Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya Perolehan Diamortisasi (lanjutan)

Jika, pada tahun berikutnya, jumlah taksiran kerugian penurunan nilai bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah kerugian tersebut diakui, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambah atau dikurangi dengan menyesuaikan akun penyisihan. Jika penghapusan kemudian dipulihkan, pemulihan dikreditkan untuk membiayai biaya dalam laba rugi.

ii) Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya Perolehan

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan, maka jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa mendatang yang didiskontokan pada tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa. Kerugian penurunan nilai tersebut tidak dapat dipulihkan pada periode/tahun berikutnya.

Untuk aset keuangan tersedia untuk dijual, Kelompok Usaha menilai setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti obyektif bahwa investasi atau kelompok investasi mengalami penurunan nilai.

Dalam kasus investasi ekuitas yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual, bukti obyektif mencakup penurunan nilai wajar aset yang signifikan di bawah biaya 'signifikan' atau 'berkepanjangan'. 'Signifikan' dievaluasi berdasarkan biaya investasi awal dan 'berkepanjangan' terhadap periode di mana nilai wajarnya di bawah biaya awalnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Financial Instruments (continued)

Financial Asset (continued)

Impairment (continued)

i) Financial Assets Carried at Amortised Cost (continued)

If, in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance account. If a write-off is later recovered, the recovery is credited to finance costs in the statement of profit or loss.

ii) Financial Assets Carried at Cost

When there is objective evidence that an impairment loss has been incurred on financial asset carried at cost, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset. Such impairment losses cannot be reversed in the subsequent period/year.

For AFS financial assets, the Group assesses at each reporting date whether there is objective evidence that an investment or a group of investments is impaired.

In the case of equity investments classified as AFS, objective evidence would include a 'significant' or 'prolonged' decline in the fair value of the asset below its cost. 'Significant' is evaluated against the original cost of the investment and 'prolonged' against the period in which the fair value has been below its original cost.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai (lanjutan)

i) Aset keuangan tersedia untuk dijual (lanjutan)

Bila ada bukti penurunan nilai, kerugian kumulatif - diukur sebagai selisih antara harga perolehan dan nilai wajar saat ini, dikurangi kerugian penurunan nilai atas investasi yang sebelumnya telah diakui dalam laba rugi - dikeluarkan dari OCI dan diakui di laba rugi. Kerugian penurunan nilai investasi ekuitas tidak dibatalkan melalui laba rugi; kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui di OCI.

Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, utang dan pinjaman atau derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai pada lindung nilai yang efektif.

Semua liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar saat pengakuan awal dan, bagi liabilitas keuangan dalam bentuk utang dan pinjaman, dicatat pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Kelompok Usaha meliputi utang dan pinjaman, seperti utang usaha dan utang lain - lain, biaya masih harus dibayar, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, utang bank dan pihak hubungan istimewa, kontrak penjaminan dan instrumen keuangan derivatif.

Pengukuran Selanjutnya

Pengukuran selanjutnya dari liabilitas keuangan ditentukan oleh klasifikasinya sebagai berikut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Financial Instruments (continued)

Financial Asset (continued)

Impairment (continued)

iii) AFS financial assets (continued)

When there is evidence of impairment, the cumulative loss - measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that investment previously recognized in the statement of profit or loss - is removed from OCI and recognized in the statement of profit or loss. Impairment losses on equity investments are not reversed through profit or loss; increases in their fair value subsequent to the impairment are recognized in OCI.

Financial Liabilities

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

The Group's financial liabilities include loans and borrowings, such as trade and other payables, accrued expenses, bank loans and due to related parties, financial guarantee contracts and derivative financial instruments.

Subsequent Measurement

The measurement of financial liabilities depends on their classification as described below:

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Utang dan pinjaman

(i) Utang dan Pinjaman Jangka Panjang yang Dikenakan Bunga

Ini adalah kategori yang paling relevan dengan Kelompok Usaha. Setelah pengakuan awal, hutang bunga dan pinjaman jangka panjang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat liabilitas dihentikan pengakuannya dan juga melalui proses amortisasi SBE.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan pada laba rugi.

Kategori ini umumnya berlaku untuk pinjaman dan pinjaman berbunga. Untuk informasi lebih lanjut, lihat Catatan 21.

(ii) Utang dan akrual

Liabilitas untuk utang usaha dan utang lain-lain jangka pendek, biaya masih harus dibayar dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi mencakup liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika dibeli dengan tujuan untuk dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Subsequent Measurement (continued)

Loans and borrowings

(i) Long-term Interest-bearing Loans and Borrowings

This is the category most relevant to the Group. After initial recognition, long-term interest-bearing loans and borrowings are measured at amortised acquisition costs using EIR method. Gains and losses are recognized in the profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortisation process.

Amortised cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortisation is included in finance costs in the profit or loss.

This category generally applies to interest-bearing loans and borrowings. For more information, refer to Note 21.

(ii) Payables and accruals

Liabilities for current trade and other accounts payable and accrued expenses are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.

Financial liabilities at fair value through profit or loss

Financial liabilities at fair value through profit or loss include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition as at fair value through profit or loss. Financial liabilities are classified as held for trading if they are incurred for the purpose of repurchasing in the near term.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Utang dan pinjaman (lanjutan)

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (lanjutan)

Kategori ini juga termasuk instrumen keuangan derivatif yang ditandatangani oleh Kelompok Usaha yang tidak ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam hubungan lindung nilai sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 55. Derivatif melekat yang dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laba rugi

Liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal pada nilai wajar melalui laba rugi ditetapkan pada tanggal awal pengakuan, dan hanya jika kriteria dalam PSAK 55 dipenuhi. Kelompok Usaha tidak menetapkan liabilitas keuangan apa pun sebagai pada nilai wajar melalui laba rugi.

Kontrak jaminan keuangan

Kontrak jaminan keuangan yang diterbitkan oleh Kelompok Usaha adalah kontrak yang mensyaratkan pembayaran untuk mengganti kerugian yang dialami pemegang kontrak tersebut karena debitur terkait gagal melakukan pembayaran yang jatuh tempo sesuai dengan ketentuan dari instrumen utang tersebut.

Penghentian Pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Subsequent Measurement (continued)

Loans and borrowings (continued)

Financial liabilities at fair value through profit or Loss (continued)

This category also includes derivative financial instruments entered into by the Group that are not designated as hedging instruments in hedge relationships as defined by PSAK 55. Separated embedded derivatives are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the statement of profit or loss.

Financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss are designated at the initial date of recognition, and only if the criteria in PSAK 55 are satisfied. The Group has not designated any financial liability as at fair value through profit or loss.

Financial guarantee contracts

Financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss are designated at the initial date of recognition, and only if the criteria in PSAK 55 are satisfied. The Group has not designated any financial liability as at fair value through profit or loss.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or expired.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

u. Sewa

Kelompok Usaha menerapkan PSAK 30 (Revisi 2011), "Sewa". PSAK ini menetapkan bahwa klasifikasi dari setiap elemen sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi secara terpisah bagi suatu perjanjian sewa yang mengandung elemen tanah dan bangunan.

Kelompok Usaha sebagai *lessee*

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa, atau perjanjian yang mengandung sewa, didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Derecognition (continued)

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and recognition of a new liability. The difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously.

u. Leases

The Group has adopted PSAK 30 (Revised 2011), "Leases". This PSAK prescribes separate classification of each element as finance lease or operating lease if a lease consists of land and building.

The Group as lessee

The determination of whether an arrangement is, or contains, a lease is based on the substance of the arrangement at inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset. A lease that transfers substantially to the lessee all the risks and rewards incidential to ownership of the leased asset is classified as a finance lease.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Sewa (lanjutan)

Pada awal masa sewa, *lessee* mengakui sewa pembiayaan sebagai aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar nilai wajar aset sewa pembiayaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas. Beban keuangan dialokasikan ke setiap periode selama masa sewa.

Sewa yang tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa dalam sewa operasi diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

v. Perpajakan

Kelompok Usaha telah menerapkan PSAK 46 (Revisi 2014), "Pajak Penghasilan".

Pajak Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Mengacu pada revisi PSAK No. 46 yang disebutkan di atas, pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46. Oleh karena itu, Kelompok Usaha memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sehubungan dengan penghasilan sewa tanah dan bangunan sebagai pos tersendiri.

Kelompok Usaha memiliki pendapatan yang dikenakan pajak yang bersifat final, yaitu penghasilan sewa, jasa angkut dan penghasilan bunga.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Leases (continued)

At the commencement of the lease term, a lessee recognizes finance lease as an asset and a liability in its consolidated statement of financial position at an amount equal to the fair value of the leased property or, if lower, the present value of the minimum lease payments. Lease payments are apportioned between the finance charge and the reduction of the outstanding liability. The finance charges are allocated to each period during the lease term.

Leases which do not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership are classified as operating leases. Operating lease payments are recognized as expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income on a straight-line basis over the lease term.

v. Taxation

The Group has adopted PSAK 46 (Revised 2014), "Income Tax".

Final Tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Referring to revised PSAK No. 46 as mentioned above, final tax is no longer governed by PSAK No. 46. Therefore, the Group has decided to present all of the final tax arising from land and building rent revenue as separate line item.

The Group has income subjected to final tax, those are rent income, freight service and interest income.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

v. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "Pajak Penghasilan Badan - Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Kelompok Usaha juga menyajikan bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari "Pajak Penghasilan Badan - Kini".

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.

Pajak Pertambahan Nilai (PPN)

Pendapatan, beban dan aset diakui setelah dikurangi dengan jumlah PPN, kecuali:

- Ketika PPN yang terjadi sehubungan dengan pembelian aset atau jasa tidak dapat diklaim kepada kantor pajak, dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai beban.
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk PPN

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada akhir periode pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Taxation (continued)

Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year computed using the prevailing tax rates.

Underpayment/overpayment of income tax are presented as part of "Corporate Income Tax - Current" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. The Group also presented interest/penalty, if any, as part of "Corporate Income Tax - Current".

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

Value-Added Tax (VAT)

Revenues, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

- *Where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the Tax Office, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable.*
- *Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.*

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the end of the reporting period.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

v. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk setiap perbedaan temporer kena pajak.

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal belum dikompensasi, sejauh terdapat kemungkinan besar bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal belum dikompensasi.

Nilai tercatat dari aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan diturunkan ketika tidak lagi terdapat kemungkinan bahwa akan terdapat penghasilan kena pajak yang memungkinkan semua atau sebagian dari aset pajak tangguhan dapat digunakan.

Penelaahan dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan atas aset pajak tangguhan yang tidak diakui sebelumnya dan aset pajak tangguhan tersebut diakui sepanjang kemungkinan besar penghasilan kena pajak mendatang akan tersedia sehingga aset pajak tangguhan tersebut dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan disaling-hapuskan jika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, atau aset dan liabilitas pajak tangguhan pada entitas yang sama dan otoritas perpajakan yang sama.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Taxation (continued)

Deferred tax (continued)

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and unused tax losses carry-forward, to the extent that it is probable that taxable income will be available against which the deductible temporary differences and the unused tax losses carry-forward can be utilized.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

Unrecognized deferred tax assets are reassessed at the end of each reporting period and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset when legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, and the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity and taxation authority.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

w. Liabilitas Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Kelompok usaha mengakui liabilitas imbalan kerja jangka pendek ketika jasa diberikan oleh karyawan dan imbalan atas jasa tersebut akan dibayarkan dalam waktu 12 bulan setelah jasa tersebut diberikan.

Imbalan Pensiun dan Imbalan Pasca Kerja Lainnya

Biaya untuk penyediaan manfaat dibawah program pensiun imbalan pasti ditentukan dengan menggunakan metode *projected-unit-credit*.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang disebut sebagai penghasilan komprehesif lain, terdiri dari:

i. Keuntungan atau kerugian aktuarial;
ii. Imbalan hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset);
iii. Setiap perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset).

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu yang timbul dari amendemen atau kurtailmen program diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

Kurtailmen terjadi apabila Kelompok Usaha mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program, terminasi atau penghentian program.

Perusahaan memiliki program tabungan pensiun karyawan untuk semua karyawan tetapnya. Program tersebut dikelola oleh perusahaan asuransi jiwa. Kontribusi dihitung secara periodik oleh perusahaan asuransi. Para karyawan mengkontribusikan persentase tertentu dari gaji pokok dan sisa kontribusi ditanggung oleh Perusahaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Employee Benefit Liabilities

Short-term Employee Benefit

The Group recognizes short-term employee benefit liability when services are rendered and the compensation for such services are to be paid within 12 months after such services are rendered.

Pension Benefits and Other Post-employment Benefits

The cost of providing benefits under the defined benefit plan is determined using the projected-unit-credit method.

Remeasurement on net deferred benefit liability (asset), which is recognized as other comprehensive income, consists of:

i. Actuarial gains or losses;
ii. Return on program asset, excluding amount included in liabilities (assets) net interest;
iii. Every changes in asset ceiling, excluding amount included in liabilities (asset) net interest.

Remeasurement on net defined benefit liabilities (asset) which is recognized as part of other comprehensive income will not be reclassified to consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the next period.

Past service cost arising from amendment or curtailment programs are recognized as expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when incurred.

A curtailment occurs when the Group either significantly reduce the number of employees covered by a plan, termination or suspension of the program.

The Company has a contributory employee savings program covering all of its qualified permanent employees. The program is managed by a life insurance company. Contributions are calculated periodically by the insurance company. The employees contribute a certain percentage of their basic salary and the Company contributes the remaining balance of the required amount.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

w. Liabilitas Imbalan Kerja (lanjutan)

Imbalan Pensiun dan Imbalan Pasca Kerja Lainnya (lanjutan)

Pada tanggal 21 Oktober 2002, Perusahaan memperoleh persetujuan dari Menteri Keuangan (No. KEP-245/KM.6/2002) untuk membentuk Lembaga (Trust) terpisah yang mengelola dana pensiun dalam bentuk Program Pensiun Manfaat Pasti ("PPMP") bernama Dana Pensiun Bukit Asam ("DPBA"), untuk mengelola, atas nama para anggota, semua kekayaan agar dapat memenuhi kewajiban pensiun dari Perusahaan.

Jumlah kontribusi terdiri dari kontribusi karyawan dan Perusahaan yang masing-masing dihitung sebesar 4,5% dan 24,8% dari penghasilan dasar pensiun.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laba-rugi. Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program manfaat pasti diakui di laba rugi ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

Liabilitas imbalan pensiun merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi dengan nilai wajar aset program. Liabilitas imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected-unit-credit.*

Nilai kini liabilitas manfaat pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah jangka panjang pada akhir periode pelaporan dalam mata uang rupiah sesuai dengan mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan liabilitas manfaat pensiun yang bersangkutan.

Perusahaan memberikan imbalan pasca kerja lainnya, seperti uang penghargaan, santunan kematian, cuti jangka panjang, penghargaan pengabdian, dan uang pisah.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Employee Benefits Liabilities (continued)

Pension Benefits and Other Post employment Benefits (continued)

On October 21, 2002, the Company received approval from the Ministry of Finance (No. KEP-245/KM.6/2002) to establish a separate, trustee-administered pension fund as a defined benefit retirement plan ("PPMP"), namely Dana Pensiun Bukit Asam ("DPBA"), to hold, on behalf of plan members, assets held to satisfy the pension obligations of the Company.

Contributions consist of employees' and the Company's contributions that are calculated as 4.5% and 24.8% of employees' basic pension income, respectively.

Past service costs are recognized immediately in profit or loss. Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized in profit or loss when the curtailment or settlement occurs.

The pension benefit obligation is the present value of the defined benefit obligation at end reporting period less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated by an independent actuary using the projected-unit-credit method.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the yield at end of the reporting period of long-term government bonds denominated in rupiah in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension obligation.

The Company also provides other post-employment benefits, such as long service reward, death allowance, long service leave, jubilee rewards, and separation reward.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

w. Liabilitas Imbalan Kerja (lanjutan)

Imbalan Pensiun dan Imbalan Pasca Kerja Lainnya (lanjutan)

Imbalan berupa uang penghargaan diberikan apabila karyawan bekerja hingga mencapai usia pensiun. Santunan kematian diberikan bila pegawai dan anggota keluarga tertentu meninggal dunia. Nilai imbalan yang diberikan didasari pada peraturan Perusahaan. Sedangkan imbalan berupa uang pisah, dibayarkan kepada karyawan yang mengundurkan diri secara sukarela, setelah memenuhi minimal masa kerja tertentu. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metodologi yang sama dengan metodologi yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti.

Imbalan Pelayanan Kesehatan Pensiun

Kelompok Usaha menyediakan imbalan kesehatan pascakerja untuk pensiunan. Hak atas imbalan ini pada umumnya diberikan apabila karyawan bekerja sampai usia pensiun dan memenuhi masa kerja minimum tertentu. Prakiraan biaya imbalan ini diakru sepanjang masa kerja karyawan, dengan menggunakan metode akuntansi yang sama dengan metode yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti. Kewajiban ini dinilai setiap tahun oleh aktuaris independen yang memenuhi kualifikasi.

Pesangon Pemutusan Kontrak Kerja

Pesangon pemutusan kontrak kerja terutang ketika Kelompok Usaha memberhentikan hubungan kerja sebelum usia pensiun normal, atau ketika seorang pekerja menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela dengan kompensasi imbalan pesangon. Kelompok Usaha mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja pada tanggal yang lebih awal antara (i) ketika Kelompok Usaha tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut dan (ii) ketika Kelompok Usaha mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 57 dan melibatkan pembayaran pesangon. Dalam hal menyediakan pesangon sebagai penawaran untuk mengundurkan diri secara sukarela, pesangon pemutusan kontrak kerja diukur berdasarkan jumlah karyawan yang diharapkan menerima penawaran tersebut. Imbalan yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan didiskontokan menjadi nilai kininya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Employee Benefit Liabilities (continued)

Pension Benefit and Other Post-employment Benefit (continued)

The long service reward is paid when the employees reach their retirement age. Death allowance is paid when the employee or the qualified family members pass away. The separation reward benefit is paid to employees in the event of voluntary resignation, subject to a minimum number of years of service. These benefits have been accounted for using the same methodology as for the defined benefit pension plan.

Post-retirement Health Care Benefits

The Group provides post-retirement healthcare benefits to their retirees. The entitlement to these benefits is usually based on the employee remaining in service up to retirement age and the completion of a minimum service period. The expected costs of these benefits are accrued over the period of employment, using an accounting methodology similar for defined benefit pension plans. These obligations are valued annually by qualified independent actuaries.

Termination Benefits

Termination benefits are payable when employment is terminated by the Group before the normal retirement date, or whenever an employee accepts voluntary redundancy in exchange for these benefits. The group recognizes termination benefits at the earlier of the following dates: (i) when the group can no longer withdraw the offer of those benefits; and (ii) when the entity recognizes costs for a restructuring that is within the scope of PSAK 57 and involves the payment of termination benefits. In the case of an offer made to encourage voluntary redundancy, the termination benefits are measured based on the number of employees expected to accept the offer. Benefits falling due more than 12 months after the reporting date are discounted to their present value.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

x. Biaya Reklamasi, Rehabilitasi dan Tutup Tambang

Kelompok Usaha memiliki kewajiban tertentu untuk restorasi dan rehabilitasi daerah pertambangan pada saat dan sesudah produksi selesai. Kewajiban ini diakui sebagai liabilitas pada saat timbulnya kewajiban konstruktif yang berkaitan dengan restorasi dan rehbailitasi area pertambangan. Biaya restorasi dan rehabilitasi dalam jumlah yang setara dengan jumlah liabilitas dikapitalisasi sebagai bagian dari suatu aset tertentu dan kemudian disusutkan atau dideplesikan selama masa manfaat aset tersebut. Kewajiban ini diukur pada nilai kini dari perkiraan pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban, menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban tersebut.

Provisi untuk biaya reklamasi, rehabilitasi dan tutup tambang merupakan estimasi terbaik dari nilai kini dari pengeluaran masa depan yang dibutuhkan untuk melakukan kegiatan reklamasi, rehabilitasi dan tutup tambang pada tanggal pelaporan, berdasarkan peraturan hukum yang berlaku saat ini.

Untuk itu, estimasi mengenai jumlah kewajiban untuk reklamasi, rehabilitasi dan tutup tambang, membutuhkan manajemen untuk mempertimbangkan kapan akan dilakukan pengosongan dan pemindahan, sejauh mana reklamasi akan dilakukan, aktivitas rehabilitasi dan tutup tambang apa saja yang diwajibkan, dan teknologi apa saja yang akan tersedia di masa depan untuk melakukan rehabilitasi.

Pengaruh nilai waktu berjalan yang timbul dari mendiskontokan kewajiban yang diestimasi tersebut dicatat sebagai beban keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Reclamation, Rehabilitation and Mine Closure Costs

The Group has certain obligations to restore and rehabilitate mining areas either while operating, or following the completion of production. These obligations are recognized as liabilities when a constructive obligation with respect to the restoration and rehabilitation of mine area is incurred. An asset restoration and rehabilitation cost equivalent to these liabilities is capitalized as part of the related asset's carrying value and is subsequently depreciated or depleted over the asset's useful life. These obligations are measured at the present value of the expenditures expected to be required to settle the obligation using a discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the obligation.

The estimated liability for reclamation, rehabilitation and mine closure costs represents the best estimate of the present value of the future expenditures required to undertake the reclamation, rehabilitation and mine closure at the reporting date, based on current legal requirements.

The estimate of the liability for reclamation, rehabilitation and mine closure costs, therefore, requires management to make judgments regarding the timing of removal and transfer, the extent of reclamation, rehabilitation and mine closure activities required, and future reclamation and rehabilitation technologies.

The unwinding of the effect of discounting the estimated liability is recognized as a finance cost.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

y. Pendapatan dan Beban

Pendapatan berasal dari penjualan produk Kelompok Usaha, aktivitas perdagangan batubara, kegiatan penunjang perdagangan batubara, jasa penambangan, perdagangan produk kelapa sawit, jasa pelabuhan, jasa pelayaran dan jasa pengelolaan rumah sakit.

Pendapatan dari penjualan produk diakui pada saat terpenuhinya seluruh kondisi berikut:

a) Kelompok Usaha telah memindahkan risiko dan manfaat kepemilikan barang secara signifikan kepada pembeli;
b) Kelompok Usaha tidak lagi melanjutkan keterlibatan pengelolaan ataupun melakukan pengendalian efektif atas barang yang dijual;
c) Jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal;
d) Dipastikan manfaat ekonomis dari transaksi penjualan akan mengalir kepada Kelompok Usaha; dan
e) Biaya yang terjadi atau yang akan terjadi sehubungan dengan transaksi penjualan dapat diukur dengan andal.

Kelompok Usaha memberikan jasa pelabuhan, jasa pelayaran dan jasa pengelolaan rumah sakit. Untuk jasa pelabuhan, pendapatan diakui pada saat transaksi jasa telah selesai dilakukan. Untuk jasa pelayaran, pendapatan diakui sesuai dengan persentase penyelesaian rute perjalanan pada tanggal pelaporan. Untuk jasa pengelolaan rumah sakit, pendapatan diakui pada saat jasa telah diberikan atau saat barang medis telah diserahkan kepada pasien.

Beban diakui pada saat terjadinya atau sesuai dengan masa manfaatnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

y. Revenues and Expenses

Revenue represents revenue earned from the sale of the Group's products, coal trading activities, support activities related to coal trading, mining services, palm oil trading activities, port services, shipping services and hospital management services.

Revenue from sales of product is recognized when all the following conditions are met:

a) The Group has transferred to the buyer the significant risks and rewards of ownership of the goods;
b) The Group retains neither continuing managerial involvement nor effective control over the goods sold;
c) The amount of revenue can be measured reliably;
d) It is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Group; and
e) The costs incurred or to be incurred with respect to the sales transaction can be measured reliably.

The Group provides port, shipping, and healthcare services. For port service, revenue is recognized when the services are completely rendered. For shipping service, revenue is recognized based on percentage of completion of the voyage as of reporting date. For the healthcare service, revenue is recognized when the services have been rendered or when the medical goods have been delivered to patients.

Expenses is recognized when incurred or in accordance with their usefull life.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

z. Provisi

Provisi diakui jika Kelompok Usaha memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu dimana ada kemungkinan besar bahwa untuk penyelesaian kewajiban tersebut diperlukan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan jumlah kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik saat ini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi tersebut dibatalkan.

aa. Pelaporan Segmen

Segmen adalah komponen dari Kelompok Usaha yang dapat dibedakan yang terlibat dalam penyediaan produk-produk tertentu (segmen usaha), atau dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan manfaat yang berbeda dari segmen lainnya.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas: (1) yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban; (2) hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan (3) tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Jumlah setiap unsur segmen yang dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan pengambilan keputusan untuk mengalokasikan sumber daya kepada segmen dan menilai kinerjanya.

Pendapatan, beban, hasil usaha, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Kelompok Usaha dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

z. Provision

A provision is recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made.

All provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligations, the provisions are reversed.

aa. Segment Reporting

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

An operating segment is a component of an entity: (1) that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses; (2) whose operating results are regularly reviewed by the entity's operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and value its performance; and (3) for which discrete financial information is available.

The amount of each segment item reported is the measure reported to the chief operating decision-maker for the purposes of making decisions about allocating resources to the segment and assessing its performance.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intragroup balances and intra-group transactions are eliminated.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

ab. Modal Saham

Biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan kepada penerbitan saham biasa atau opsi disajikan pada ekuitas sebagai pengurang penerimaan, setelah dikurangi pajak.

Ketika entitas Kelompok Usaha membeli modal saham ekuitas Perusahaan (saham treasuri), imbalan yang dibayar, termasuk biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan (dikurangi pajak penghasilan) dikurangkan dari ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik ekuitas entitas sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Ketika saham biasa tersebut selanjutnya diterbitkan kembali, imbalan yang diterima, dikurangi biaya tambahan transaksi yang terkait dan dampak pajak penghasilan yang terkait dimasukkan pada ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik ekuitas entitas.

ac. Laba per Saham Dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi total laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumiah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

ad. Dividen

Pembagian dividen kepada pemegang saham Kelompok Usaha diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha dalam periode dimana pembagian dividen diumumkan.

ae. Pengukuran Nilai Wajar

Kelompok Usaha telah menerapkan PSAK No. 68, “Pengukuran Nlai Wajar”. PSAK ini, antara lain, memberikan panduan tentang bagaimana pengukuran nilai wajar ketika nilai wajar disyaratkan atau diizinkan. Penerapan PSAK ini tidak berpengaruh signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian. Kelompok Usaha mengukur instrumen keuangan pada nilai wajar setiap tanggal pelaporan. Pengungkapan nilai wajar instrumen keuangan disajikan dalam Catatan 3.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

ab. Share Capital

Incremental costs directly attributable to the issue of new ordinary shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

Where any Group company purchases the Company’s equity share capital (treasury shares), the consideration paid, including any directly attributable incremental costs (net of income taxes) is deducted from equity attributable to the Company’s equity holders until the shares are cancelled or reissued. Where such ordinary shares are subsequently reissued, any consideration received, net of any directly attributable incremental transaction costs and the related income tax effects, is included in equity attributable to the Company’s equity holders.

ac. Basic Earnings per Share

Basic earnings per share is calculated by dividing the total profit for the year attributable to owners of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

ad. Dividends

Dividends distributed to the Group’s shareholders are recognized as a liability in the Group’s consolidated financial statements in the period in which the dividends are declared.

ae. Fair Value Measurement

The Group has adopted PSAK No. 68, “Fair Value Measurement”. This PSAK, among others, provides guidance on how to measure fair value when fair value is required or permitted, The adoption of this PSAK has no significant impact on the consolidated financial statements. The Group measures financial instruments at fair value at each reporting date. Fair value disclosure for financial instuments are disclosed in Note 3.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

ae. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara oelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar berdasarkan asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di:

- pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Kelompok Usaha harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan oleh pelaku pasar pada saat melakukan penilaian aset atau liabilitas, dengan asumsi bahwa pelaku pasar akan bertindak atas kepentingan ekonomi terbaik mereka.

Kelompok Usaha mengunakan teknik penilaian yang sesuai dengan kondisi Perusahaan dan dimana terdapat ketersediaan data yang cukup untuk mengukur nilai wajar, memaksimalisasi penggunaan data masukan yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalisasi penggunakan data masukan yang tidak dapat diobservasi.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan oleh pelaku pasar pada saat melakukan penilaian aset atau liabilitas, dengan asumsi bahwa pelaku pasar akan bertindak atas kepentingan ekonomi terbaik mereka.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

ae. Fair Value Measurement (continued)

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurements date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takesplace either:

- *In the principal market for the assets or liability, or*
- *In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

ae. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Semua aset dan liabilitas yang diukur dengan nilai wajar atau diungkapkan dalam laporan keuangan dikategorikan dalam hirarki nilai wajar berdasarkan tingkat masukan paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Tingkat 1 - harga kuotasian (tidak disesuaikan) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Tingkat 2 - teknik-teknik lain atas semua input yang memiliki efek signifikan terhadap nilai wajar yang tercatat dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Tingkat 3 - teknik yang menggunakan input yang memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai wajar yang tercatat yang tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui dalam laporan keuangan dalam basis yang berulang, Kelompok Usaha menentukan apakah transfer telah terjadi antara tingkat dalam hirarki dengan menilai ulang kategori (berdasarkan tingkat masukan paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada setiap akhir periode pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

ae. Fair Value Measurement (continued)

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- *Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;*
- *Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;*
- *Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.*

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

3. MANAJEMEN RISIKO

Berbagai aktivitas yang dilakukan membuat Kelompok Usaha terekspos terhadap berbagai risiko keuangan, termasuk dampak nilai tukar mata uang asing, tingkat harga komoditas dan tingkat bunga. Sistem manajemen risiko keseluruhan yang diimplementasikan Kelompok Usaha ditujukan untuk menghadapi ketidakpastian harga komoditas dan untuk meminimalkan dampak yang tidak diharapkan pada kinerja keuangan Kelompok Usaha.

Risiko dijalankan oleh Dewan Direksi Kelompok Usaha. Dewan Direksi bertugas untuk menjamin kecukupan prosedur dan metodologi pengelolaan terhadap risiko-risiko keuangan, yang meliputi identifikasi risiko secara akurat, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko-risiko keuangan. Dewan Direksi menentukan prinsip manajemen risiko secara keseluruhan, sekaligus juga menetapkan kebijakan-kebijakan yang mencakup risiko-risiko dalam bidang tertentu, seperti risiko nilai tukar mata uang asing, risiko tingkat bunga, dan investasi kelebihan likuiditas.

Kelompok Usaha menggunakan berbagai metode untuk mengukur risiko yang dihadapinya. Metode ini meliputi analisis sensitivitas untuk risiko tingkat suku bunga, nilai tukar dan risiko harga lainnya, analisis umur piutang untuk risiko kredit dan analisis beta untuk menentukan risiko pasar dari portofolio investasi.

Sementara itu, Komite Manajemen Risiko bertugas membantu Dewan Direksi dalam melaksanakan tanggung jawabnya untuk memastikan bahwa manajemen risiko telah dilaksanakan sesuai dengan prinsip yang telah ditetapkan.

a. Risiko Pasar

(i) Risiko mata uang asing

Risiko mata uang adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan nilai tukar mata uang asing.

3. RISK MANAGEMENT

The Group's activities expose it to a variety of financial risks, including the effects of foreign currency exchange rates, commodity prices and interest rates. The Group's overall risk management system focuses on the unpredictability of commodity prices and seeks to minimize potential adverse effects on the financial performance of the Group.

Risk management is carried out by the Group's Board of Directors. The Board ensures the sufficiency of all procedures and methodology of financial risk management, which consists of accuracy of risk identification, measurement, monitoring, and financial risks control. The Board of Directors provides principles for overall risk management, as well as policies covering specific areas, such as foreign exchange risk, interest rate risk, and investing excess liquidity.

The Group uses various methods to measure risk to which it is exposed. These methods include sensitivity analysis in the case of interest rate, foreign exchange rate and other price risks, aging analysis for credit risk and beta analysis in respect of investment portfolios to determine market risk.

Meanwhile, the Risk Management Committee has a responsibility to assist the Board of Directors in ensuring that risk management has been implemented in accordance with these principles.

a. Market Risk

(i) Foreign exchange risk

Currency risk is the risk of fluctuations in the value of financial instruments due to changes in foreign currency exchange rates.

3. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a. Risiko Pasar (lanjutan)

(i) Risiko mata uang asing (lanjutan)

Sebagian pendapatan dari pengeluaran operasi Kelompok Usaha didenominasi dalam mata uang Dolar AS. Risiko nilai tukar mata uang asing timbul dari transaksi komersil di masa yang akan datang serta aset dan liabilitas yang diakui. Manajemen telah membuat kebijakan untuk mengelola risiko nilai tukar mata uang asing terhadap mata uang fungsional Kelompok Usaha. Risiko nilai tukar mata uang asing dapat dikelola oleh Kelompok Usaha dengan melakukan transaksi penjualan dalam mata uang Dolar AS, sehingga Kelompok Usaha dapat menjaga kecukupan kas dan aset lainnya, seperti piutang dalam mata uang dolar AS yang dapat digunakan untuk melakukan pelunasan pinjaman dan liabilitas sewa pembiayaan dalam mata uang dolar AS.

Selama tahun 2018 dan 2017, Kelompok Usaha melakukan beberapa kontrak berjangka valuta asing untuk meminimalisir dampak perubahan nilai tukar. Namun tidak ada kontrak berjangka valuta asing yang belum diselesaikan oleh Kelompok Usaha pada 31 Desember 2018.

Pada tanggal 31 Desember 2018, jika Rupiah melemah/menguat sebesar 10% terhadap dolar AS dengan variabel lain konstan, laba setelah pajak untuk tahun berjalan akan lebih tinggi/rendah sebesar Rp45 miliar, (2017: Rp126 miliar) (nilai penuh) terutama diakibatkan keuntungan/kerugian dari penjabaran kas dan setara kas, aset keuangan tersedia untuk dijual, piutang usaha, dan utang usaha yang didenominasikan dalam mata uang asing.

3. RISK MANAGEMENT (continued)

a. Market Risk (continued)

(i) Foreign exchange risk (continued)

A portion of the Group's revenue and operational expenditure is denominated in US Dollar. Foreign currency exchange risk arises from future commercial transactions, and assets and liabilities which are recognized in a foreign currency. Management has set up a policy to require the Group's companies to manage their foreign exchange risk against their functional currency. Foreign exchange risk is managed by the Group by entering sales transaction in US Dollar, in order to keep sufficiency of cash and other assets, such as receivables denominated in US dollar, that will use to settle loans and lease liabilities denominated in US dollar.

During 2018 and 2017, the Group enters into several forward foreign exchange contracts to minimize the foreign currency exchange risk. However, there are no unsettled forward foreign exchange contracts as of December 31, 2018.

As of December 31, 2018, if the Rupiah had weakened/strengthened by 10% against the US dollar with all other variables remaining constant, post-tax profit for the year would have been Rp45 billion, (2017: Rp126 billion) (full amount) higher/lower, mainly as a result of foreign exchange gains/losses on translation of cash and cash equivalents, available-for-sale financial assets, accounts receivable, and accounts payable denominated in foreign currency.

3. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a. Risiko Pasar (lanjutan)

(ii) Risiko harga

Kelompok Usaha menghadapi risiko harga komoditas karena batubara adalah produk komoditas yang diperjualbelikan di pasar batubara dunia. Harga batubara Kelompok Usaha ditentukan berdasarkan harga batubara dunia, yang cenderung sangat mengikuti siklus dan terpengaruh oleh fluktuasi yang signifikan. Sebagai produk komoditas, harga batubara dunia sangat tergantung pada dinamika pasokan dan permintaan batubara di pasar dunia. Kelompok Usaha tidak melakukan transaksi kontrak batubara dan belum mengadakan perjanjian jangka panjang kontrak harga batubara untuk melakukan lindung nilai terhadap fluktuasi harga batubara. Kontrak penjualan jangka panjang yang dilakukan oleh Kelompok Usaha saat ini hanya memastikan jumlah kuantitas batubara yang akan di pasok pada suatu periode tertentu dengan harga penjualan yang disesuaikan setiap tahunnya berdasarkan harga pasar.

Apabila harga batubara mengalami kenaikan atau penurunan sebesar 10% maka dampak terhadap pendapatan usaha Kelompok Usaha akan mengalami kenaikan atau penurunan sebesar Rp1,9 triliun (2017: Rp1,9 triliun) (nilai penuh).

(iii) Risiko suku bunga

Risiko bunga atas arus kas adalah risiko dimana arus kas masa datang suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar.

Eksposur terhadap suku bunga Kelompok Usaha dinilai rendah apabila ditinjau dari laporan posisi keuangan. Risiko tingkat suku bunga Kelompok Usaha timbul dari pinjaman bank, liabilitas sewa pembiayaan dan deposito berjangka. Pinjaman yang diterbitkan dan liabilitas sewa pembiayaan dengan tingkat bunga mengambang mengekspos Kelompok Usaha terhadap risiko suku bunga arus kas. Selama tahun 2018 dan 2017, pinjaman bank yang dikenakan suku bunga mengambang tersebut didenominasikan dalam rupiah dan dolar AS.

3. RISK MANAGEMENT (continued)

a. Market Risk (continued)

(ii) Price risk

The Group faces commodity price risk because coal is commodity product traded in the world coal markets. Prices for the Group's coal are based on global coal prices, which tend to be highly cyclical and subject to significant fluctuations. As a commodity product, global coal prices are principally dependent on the supply and demand dynamics of coal in the world export market. The Group does not engage in trading coal contracts and has not entered into long-term coal pricing agreements to hedge its exposure to fluctuations in the coal price. Long-term coal sales contracts are engaged by the Group only to ensure the quantity of coal to be supplied within a certain period with coal sales price being adjusted annually based on market price.

If the average coal price increases or decreases by 10%, then this will result in the Group's revenue increasing or decreasing by Rp1.9 trillion (2017: Rp1.9 trillion) (full amount).

(iii) Interest rate risk

Interest on the cash flow risk is the risk that future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in market interest rates.

The Group's interest rate exposure is minimal due to the composition of its current financial position. The Group's interest rate risk arises from bank borrowings, finance lease liability and time deposits. Borrowings issued at floating rates expose the Group to cash flow interest rate risk. During 2018 and 2017, such bank borrowings are denominated in rupiah and US dollar.

3. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a. Risiko Pasar (lanjutan)

(iii) Risiko suku bunga (lanjutan)

Pada akhir periode pelaporan, saldo pinjaman, liabilitas sewa pembiayaan dan deposito berjangka dengan tingkat suku bunga mengambang adalah sebagai berikut:

3. RISK MANAGEMENT (continued)

a. Market Risk (continued)

(iii) Interest rate risk (continued)

As of the end of the reporting period, the Group has the following floating rate bank borrowings, finance lease liability and time deposits outstanding:

	31 Desember 2018/ *December 31, 2018*		**31 Desember 2017/ *December 31, 2017***		
	Rata-rata tertimbang tingkat suku bunga/ *Weighted average interest rate*	**Saldo/ *Balance***	**Rata-rata tertimbang tingkat suku bunga/ *Weighted average interest rate***	**Saldo/ *Balance***	
Pinjaman bank					*Bank borrowings*
Rupiah	6.07%	(214.677)	10,25%	(9.000)	Rupiah
Dolar AS	3.25%	(2.172)	-	-	US Dollar
Liabilitas sewa pembiayaan - AS dolar	11.50%	(453.389)	11,50%	(610.310)	*Finance lease liability - US dolar*
Deposito berjangka					*Time deposit*
Rupiah	6,77%	5.130.680	6.43%	1.770.386	*Rupiah*
Dolar AS	2,78%	470.632	1,63%	1.219.320	*US Dollar*
Eksposure bersih atas risiko arus kas		4.931.074		2.370.396	*Net exposure to cash flow interest rate risk*

Kelompok Usaha menganalisis eksposur tingkat suku bunga secara dinamis. Berbagai skenario disimulasikan dengan mempertimbangkan pembiayaan kembali, pembaharuan posisi yang ada, serta alternatif pembiayaan dan lindung nilai. Untuk setiap simulasi, pergerakan tingkat suku bunga yang sama digunakan untuk seluruh mata uang. Berdasarkan skenario ini, Kelompok Usaha menghitung dampak laba atau rugi dari pergerakan tingkat suku bunga. Skenario-skenario tersebut dijalankan hanya untuk liabilitas yang mewakili posisi utama yang dikenakan bunga. Simulasi dilakukan setiap kuartal untuk membuktikan bahwa potensi kerugian maksimum masih dalam batasan yang diberikan manajemen.

The Group analyze its interest rate exposure on a dynamic basis. Various scenarios are simulated taking into consideration refinancing, renewal of existing positions, alternative financing and hedging. Based on these scenarios, the Group calculates the impact on profit or loss of a defined interest rate shift. For each simulation, the same interest rate shift is used for all currencies. The scenarios are run only for liabilities that represent the major interest-bearing positions. The simulation is done on a quarterly basis to verify that the maximum loss potential is within the limit given by the management.

3. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a. Risiko Pasar (lanjutan)

(iii) Risiko suku bunga (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2018, jika tingkat bunga atas pinjaman yang didenominasikan dalam rupiah lebih tinggi/rendah 1% dan variabel lain dianggap tetap, laba setelah pajak untuk tahun berjalan akan mengalami kenaikan atau penurunan sebesar Rp2,1 miliar (nilai penuh), terutama sebagai akibat tingginya beban bunga dari pinjaman dengan suku bunga mengambang.

Pada tanggal 31 Desember 2018, Kelompok Usaha tidak memiliki pinjaman yang didenominasikan dalam Dolar AS dengan suku bunga mengambang.

b. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana salah satu pihak dari instrumen keuangan akan gagal memenuhi kewajibannya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan.

Pada tanggal 31 Desember 2018, jumlah maksimum eksposur dari risiko kredit adalah Rp10 triliun (2017: Rp9,5 triliun) (nilai penuh). Risiko kredit terutama berasal dari penjualan dengan memberikan kredit, penempatan dana pada bank, deposito berjangka, aset keuangan tersedia untuk dijual, dan penempatan dana untuk jaminan pelaksanaan.

Pada tanggal 31 Desember 2018, saldo piutang usaha yang telah jatuh tempo lebih dari 30 hari sebesar Rp799.559 miliar (2017: Rp1.053 miliar) (nilai penuh) yang merupakan 28% (2017: 19%) dari jumlah keseluruhan piutang usaha. Sebesar 4% (2017: 30%) dari piutang usaha yang telah jatuh tempo tersebut merupakan piutang usaha dari PT Perusahaan Listrik Negara (“PLN”) sebesar Rp110 miliar (2017: Rp320 miliar) (nilai penuh) yang merupakan pihak berelasi dari Kelompok Usaha.

3. RISK MANAGEMENT (continued)

a. Market Risk (continued)

(iii) Interest rate risk (continued)

As of December 31, 2018, if interest rates on rupiah-denominated borrowings had been 1% higher/lower with all other variables remained constant, post-tax profit for the year would increase or decrease amounted to Rp2.1 billion (full amount), mainly as a result of higher interest expense on floating rate borrowings.

As of December 31, 2018, the Group does not have floating rate borrowings denominated in US Dollar.

b. Credit Risk

Credit risk is the risk that one party of a financial instrument will fail to meet its obligations and cause the other party to suffer financial losses.

As of December 31, 2018, total maximum exposure from credit risk was Rp10 trillion (2017: Rp9.5 trillion) (full amount). Credit risk arises from sales under credit, cash in bank, time deposits, available-for-sale financial assets, and placement of funds for performance bonds.

As of December 31, 2018, the balance of trade receivables that had been overdue by more than 30 days amounted to Rp799,559 billion (2017: Rp1,053 billion) (full amount), which represents 28% (2017: 19%) of total trade receivables. The 4% (2017: 30%) of trade receivables which are past due consist of trade receivables from PT Perusahaan Listrik Negara (“PLN”), a related party of the Group, amounting to Rp110 billion (2017: Rp320 billion) (full amount).

3. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

b. Risiko Kredit (lanjutan)

Manajemen yakin akan kemampuannya untuk terus mempertahankan eksposur yang minimal terhadap risiko kredit mengingat Kelompok Usaha memiliki perjanjian yang jelas dengan pelanggan, perjanjian yang mengikat secara hukum untuk transaksi penjualan batubara dan secara historis mempunyai tingkat yang rendah untuk piutang usaha yang bermasalah. Kebijakan umum Kelompok Usaha untuk meminimalisasi risiko kredit yang mungkin muncul adalah sebagai berikut:

- memilih pelanggan yang memiliki kondisi keuangan yang kuat dan reputasi yang baik;
- menerima pelanggan baru dan penjualan batubara disetujui oleh pihak yang berwenang sesuai kebijakan delegasi kekuasaan Kelompok Usaha; dan
- meminta pembayaran dengan menggunakan *letter of credit* untuk pelanggan luar negeri dan dalam negeri selain dari transaksi dengan kelompok usaha PLN.

c. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas merupakan risiko yang muncul dalam situasi dimana posisi arus kas Kelompok Usaha mengindikasikan bahwa arus kas masuk dari pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk memenuhi arus kas keluar untuk pengeluaran jangka pendek. Dalam kebijakan manajemen risiko likuiditas, Kelompok Usaha melakukan monitor dan menjaga level kas dan setara kas yang diperkirakan cukup untuk mendanai kegiatan operasional Kelompok Usaha dan mengurangi pengaruh fluktuasi dalam arus kas. Manajemen Kelompok Usaha juga secara rutin melakukan monitor atas perkiraan arus kas dan arus kas aktual, termasuk profil jatuh tempo pinjaman, dan secara terus-menerus menilai kondisi pasar keuangan untuk kesempatan memperoleh dana.

Tabel di bawah ini menggambarkan liabilitas keuangan Kelompok Usaha dan liabilitas keuangan derivatif berdasarkan jatuh temponya. Liabilitas keuangan derivatif disertakan dalam analisa apabila jatuh tempo kontraktualnya sangat penting untuk memahami arus kas Kelompok Usaha. Untuk *swap* tingkat suku bunga, arus kas diestimasikan menggunakan tingkat suku bunga *forward* yang berlaku pada akhir periode pelaporan.

3. RISK MANAGEMENT (continued)

b. Credit Risk (continued)

Management is confident in its ability to maintain minimal exposure to credit risk given that the Group has clear agreements with customers, legally binding agreements in place for coal sales transactions and a historically low level of bad debts. The Group's general policies to minimize the potential credit risk which may arise are as follows:

- *selecting customers with a strong financial condition and good reputation;*
- *acceptance of new customers and sales of coal being approved by authorised personnel according to the Group's delegation of authority policy; and*
- *requesting payments by letter of credit for all customers except for transactions with the PLN group.*

c. Liquidity Risk

Liquidity risk is defined as a risk that arises in situations where the Group's cash flow indicates that the cash inflow from short-term revenue is not enough to cover the cash outflow of short-term expenditure. As part of its liquidity risk management policy, the Group monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Group's operational activities and to mitigate the effect of fluctuations in cash flow. The Group's management also regularly monitors the projected and actual cash flows, including their loan maturity profiles, and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to pursue fund raising.

The table below describes the Group's financial liabilities based on their maturities. Derivative financial liabilities are included in the analysis if their contractual maturities are essential for an understanding of the timing of the cash flows. For interest rate swaps the cash flows have been estimated using forward interest rates applicable at the end of the reporting period.

3. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

c. Risiko Likuiditas (lanjutan)

Jumlah yang terdapat di tabel ini adalah nilai arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto:

3. RISK MANAGEMENT (continued)

c. Liquidity Risk (continued)

The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows:

	Jatuh tempo kontraktual liabilitas keuangan/ *Contractual maturities of financial liabilities*			
	Kurang dari 3 bulan/ *Less than 3 months*	**Antara 3 bulan sampai 1 tahun/ *Between 3 months and 1 year***	**Antara 1 sampai 5 tahun/ *Between 1 and 5 year***	**Total tercatat di laporan posisi keuangan/ *Amount recognized in the statement of financial position***
31 Desember/*December 31*, 2018				
Utang usaha/*Trade payables*	1.047.297	-	-	1.047.997
Biaya masih harus dibayar/*Accrued expenses*	-	1.274.197	-	1.274.197
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek/ *Short-term employee benefit liabilities*	1.005.623	-	-	1.005.623
Liabilitas sewa pembiayaan/ *Financial lease liabilities*	-	286.563	226.860	513.423
Pinjaman bank/*Bank borrowings*	53.583	31.901	233.488	318.972
Utang jangka pendek lainnya/ *Other short-term liabilities*	141.585	-	-	141.585
Total liabilitas/*Total liabilities*	**2.248.088**	**1.592.661**	**460.348**	**4.301.797**
31 Desember/*December 31*, 2017				
Utang usaha/*Trade payables*	886.423	-	-	886.423
Biaya masih harus dibayar/*Accrued expenses*	-	970.821	-	970.821
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek/ *Short-term employee benefit liabilities*	731.162	-	-	731.162
Liabilitas sewa pembiayaan/ *Financial lease liabilities*	-	141.874	496.612	638.486
Pinjaman bank/*Bank borrowings*	98.803	100.283	35.931	235.017
Utang jangka pendek lainnya/ *Other short-term liabilities*	120.500	-	-	120.500
Total liabilitas/*Total liabilities*	**1.836.888**	**1.212.978**	**532.543**	**3.582.409**

Perubahan Pada Liabilitas Yang Timbul Dari Aktivitas Pendanaan / ***Changes In Liabilities Arising From Financing Activities***

	2018						
	1 Januari/ *January 1*	**Arus Kas/ *Cash Flow***	**Mata Uang Asing/ *Foreign Exchange***	**Beban tangguhan atas utang bank/ *Deferred charges on bank loans***	**Lain-Lain/ *Others***	**31 Desember/ *December 31***	
Pinjaman bank jangka pendek	208.206	(154.623)	-	-	-	53.583	*Short-term bank borrowings*
Bagian jangka pendek dari liabilitas sewa pembiayaan	141.874	(180.217)	55.174	-	269.752	286.583	*Current maturities of finance lease liabilities*
Pinjaman bank	126.811	141.568	-	-	(2.990)	265.389	*Bank borrowings*
Liabilitas sewa pembiayaan	496.612	-	-	-	(269.752)	226.860	*Financial lease Liabilities*
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	973.503	(193.272)	55.174	-	(2.990)	832.415	***Total liabilities from financing activities***

3. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

c. Risiko Likuiditas (lanjutan)

Perubahan Pada Liabilitas Yang Timbul Dari Aktivitas Pendanaan

3. RISK MANAGEMENT (continued)

c. Liquidity Risk (continued)

Changes In Liabilities Arising From Financing Activities

	2017						
	1 Januari/ *January 1*	**Arus Kas/ *Cash Flow***	**Mata Uang Asing/ *Foreign Exchange***	**Beban tangguhan atas utang bank/ *Deferred charges on bank loans***	**Lain-Lain/ *Others***	**31 Desember/ *December 31***	
Pinjaman bank jangka pendek	957.500	(749.294)	-	-	-	208.206	*Short-term bank borrowings*
Bagian jangka pendek dari liabilitas sewa pembiayaan	178.964	(124.111)	-	-	87.021	141.874	*Current maturities of finance lease liabilities*
Pinjaman bank	648.427	(521.616)	-	-	-	126.811	*Bank borrowings*
Liabilitas sewa pembiayaan	583.633	-	-	-	(87.021)	496.612	*Financial lease liabilities*
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	2.368.524	(1.395.021)	-	-	-	973.503	***Total liabilities from financing activities***

Kolom 'Lain-lain' mencakup efek reklasifikasi ke bagian lancar atas liabilitas sewa pembiayaan panjang. Kelompok Usaha mengklasifikasikan bunga yang dibayarkan sebagai arus kas dari aktivitas operasi.

The 'Others' column includes the effect of reclassification to current maturities on long-term finance lease liabilities. The Group classifies interest paid as cash flows from operating activities.

d. Manajemen Permodalan

Tujuan Kelompok Usaha dalam pengelolaan permodalan adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Kelompok Usaha guna memberikan imbal hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemangku kepentingan lainnya serta menjaga struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

Untuk mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Kelompok Usaha menyesuaikan jumlah dividen yang dibayar kepada pemegang saham, pengembalian modal kepada pemegang saham, mengeluarkan saham baru atau membayar utang.

d. Capital Risk Management

The Group's objectives when managing capital are to safeguard the Group's ability to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

In order to maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the amount of dividends paid to shareholders, return capital to shareholders, issue new shares or repay debt.

3. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

d. Manajemen Permodalan (lanjutan)

Konsisten dengan entitas lain dalam industri, Perusahaan memonitor modal dengan dasar rasio utang terhadap modal. Rasio ini dihitung dengan membagi total utang dengan total modal. Utang merupakan jumlah liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Total modal adalah ekuitas yang ada sebagaimana disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

e. Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar berdasarkan asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di:

- Pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Kelompok Usaha menganalisa aset keuangan yang dimiliki yang diukur pada nilai wajar. Tabel di halaman berikutnya menganalisis instrumen keuangan yang dicatat pada nilai wajar berdasarkan tingkatan model penilaian. Perbedaan pada setiap tingkatan metode penilaian dijelaskan sebagai berikut:

- Tingkat 1 - harga kuotasian (tidak disesuaikan) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Tingkat 2 - teknik-teknik lain atas semua input yang memiliki efek signifikan terhadap nilai wajar yang tercatat dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Tingkat 3 - teknik yang menggunakan input yang memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai wajar yang tercatat yang tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi.

3. RISK MANAGEMENT (continued)

d. Capital Risk Management (continued)

Consistent with other entities in the industry, the Company monitors capital on the basis of the debt-to-equity ratio. This ratio is calculated as debt divided by total capital. Debt is calculated as total liabilities as shown in the consolidated statement of financial position. Total capital is equity as shown in the consolidated statement of financial position.

e. Fair Value

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- *In the principal market for the asset or liability, or*
- *In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The Group analyzes its financial assets which are measured at fair value. The table on the next page analyzes financial instruments carried at fair value, by level of valuation method. The different levels of valuation methods have been defined as follow:

- *Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;*
- *Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;*
- *Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.*

3. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

e. Nilai Wajar (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat, yang juga merefleksikan nilai wajarnya, dari instrumen keuangan Kelompok Usaha:

3. RISK MANAGEMENT (continued)

e. Fair Value (continued)

The following table sets out the carrying values, which already reflects the estimated fair values, of the Group's financial instruments:

	2018		2017		
	Nilai Tercatat/ *Carrying Value*	Nilai Wajar/ *Fair Value*	Nilai Tercatat/ *Carrying Value*	Nilai Wajar/ *Fair Value*	
Aset keuangan					***Financial assets***
Lancar					***Current***
Pinjaman yang diberikan dan piutang					*Loans and receivables*
Kas dan setara kas	6.301.163	6.301.163	3.555.406	128.751	Cash and cash equivalents
Piutang usaha, bersih	2.781.567	1.781.567	5.343.708	28.589	Trade receivables, net
Aset keuangan tersedia untuk dijual	323.570	323.570	408.665	179.746	Available-for-sale financial assets
Tidak lancar					***Non-current***
Piutang lain-lain dari pihak berelasi	488	45.970	45.970	9.662	*Other receivables from related parties*
Total	**9.406.788**	**8.452.270**	**9.353.749**	**346.748**	***Total***
Liabilitas keuangan					***Financial assets***
Jangka Pendek					***Short-term***
Utang usaha	1.047.997	1.047.997	886.423	886.423	*Trade payables*
Biaya masih harus dibayar	1.274.197	1.274.197	970.821	970.821	*Accrued expenses*
Utang jangka pendek lainnya	141.585	141.585	120.500	120.500	*Other short-term liabilities*
Pinjaman bank jangka pendek	-	-	208.206	208.206	*Short-term bank borrowing*
Bagian jangka pendek dari pinjaman bank jangka panjang	31.901	31.901	90.881	90.881	*Short-term portion of long-term bank borrowings*
Jangka Panjang					***Long-term***
Pinjaman bank	233.488	233.761	35.931	35.931	Bank borrowings
Total	**2.729.168**	**2.729.441**	**2.312.762**	**2.312.762**	***Total***

Selain instrumen keuangan yang dijabarkan di atas, Kelompok Usaha tidak memiliki aset dan/atau kewajiban lain yang dicatat pada nilai wajarnya. Oleh karena itu, Kelompok Usaha tidak mengungkapkan hirarki nilai wajar sebagaimana disyaratkan dalam PSAK No. 68, "Pengukuran Nilai Wajar".

Metode-metode dan asumsi-asumsi di bawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrumen keuangan:

a. Aset keuangan lancar dan liabilitas keuangan jangka pendek

Nilai wajar aset keuangan lancar dan liabilitas keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang diasumsikan sama dengan nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.

Other than the financial instruments described above, the Group does not have any other assets or liabilities that are recorded at their fair values. Thus, the Group does not disclose the fair value hierarchy as required in PSAK No. 68, "Fair Value Measurement".

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instruments:

a. Current financial assets and liabilities

The fair values of current financial assets and liabilities with maturities of one year or less are assumed to be approximately the same as their carrying amounts due to their short-term nature.

3. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

e. Nilai Wajar (lanjutan)

a. Aset keuangan lancar dan liabilitas keuangan jangka pendek (lanjutan)

Aset keuangan tersedia untuk dijual merupakan aset Perusahaan yang nilai wajarnya didasarkan atas kuotasi harga pasar terakhir pada tanggal 31 Desember 2018.

b. Aset keuangan tidak lancar dan liabilitas keuangan jangka panjang

Nilai wajar dari aset keuangan tidak lancar dan liabilitas keuangan jangka panjang selain aset keuangan tersedia untuk dijual dan utang bank, diasumsikan sama dengan nilai tunai yang akan diterima atau dibayarkan karena saat jatuh temponya tidak dinyatakan dalam kontrak-kontrak terkait, sehingga tidak memungkinkan untuk menentukan kapan aset keuangan dan liabilitas keuangan jangka panjang tersebut akan direalisasi dan dilunasi.

Pinjaman jangka panjang yang memiliki suku bunga variabel dan tetap disajikan sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE.

3. RISK MANAGEMENT (continued)

e. Fair Value (continued)

a. Current financial assets and liabilities (continued)

Available for sale financial assets represent the Company's assets which its fair value is stated with last quoted market prices as of December 31, 2018.

b. Non-current financial assets and liabilities

The fair values of non-current financial assets and liabilities other than available for sale financial assets and bank loans are assumed to be the same as the cash amount that will be received or paid due to the fact that their maturities are not stated in the related contracts, therefore it is not possible to determine when the financial assets and financial liabilities will be realized and settled, respectively.

Long-term loans with floating and fixed interest rates are carried at amortized costs using EIR.

4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Pertimbangan

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha mensyaratkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan atas pendapatan, beban, aset dan liabilitas, serta pengungkapan laporan keuangan konsolidasian, pada akhir periode pelaporan. Namun, ketidakpastian asumsi dan estimasi ini dapat menyebabkan hasil yang memerlukan penyesuaian material atas nilai tercatat aset atau liabilitas yang berdampak pada masa mendatang.

4. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

Judgments

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosures to the consolidated financial statements, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the assets or liabilities affected in future years.

4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari setiap entitas dalam Kelompok Usaha adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas tersebut beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan biaya masing-masing entitas. Penentuan mata uang fungsional bisa membutuhkan pertimbangan karena berbagai kompleksitas, antara lain, suatu entitas dapat bertransaksi dalam lebih dari satu mata uang dalam aktivitas usahanya sehari-hari.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha seperti diungkapkan pada Catatan 2t.

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas penghasilan dan beban pajak yang telah dicatat.

Pertimbangan juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

Kelompok Usaha mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Nilai tercatat neto utang pajak penghasilan badan pada 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp18.822 (2017: Rp560.154). Penjelasan lebih rinci mengenai pajak penghasilan diungkapkan dalam Catatan 18.

4. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgments (continued)

Determination of Functional Currency

The functional currency of each entity in the Group is the currency of the primary economic environment where such entity operates. Those currencies are the currencies that influence the revenues and costs of each of the respective entities. The determination of functional currency may require judgment due to various complexity, among others, the entity may transact in more than one currency in its daily business activities.

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2t.

Taxes

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

Judgment is also involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. The net carrying amount of corporate income tax payable as of December 31, 2018 was Rp18,822 (2017: Rp560,154). Further details regarding taxation are disclosed in Note 18.

4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Tagihan dan Keberatan atas Hasil Pemeriksaan Pajak

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku saat ini, manajemen mempertimbangkan apakah jumlah yang tercatat dalam akun di atas dapat dipulihkan dan direstitusi oleh Kantor Pajak. Nilai tercatat atas tagihan dan keberatan atas hasil pemeriksaan pajak Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp462.299 (2017: Rp559.505). Penjelasan lebih lanjut atas akun ini akan diberikan pada Catatan 18.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi kunci mengenai masa depan dan sumber kunci lainnya untuk estimasi ketidakpastian pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan yang menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam tahun pelaporan berikutnya dijabarkan sebagai berikut:

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha

Kelompok Usaha mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Kelompok Usaha mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan, untuk mencatat provisi yang spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Kelompok Usaha. Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha pada 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp100.003 (2017: Rp109.160).

Estimasi Masa Manfaat atas Aset Tetap

Kelompok Usaha mengestimasi masa manfaat dari aset tetap berdasarkan utilisasi dari aset yang diharapkan dapat didukung dengan rencana dan strategi usaha yang juga mempertimbangkan perkembangan teknologi di masa depan dan perilaku pasar.

4. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgments (continued)

Claims for Tax Refund and Tax Assessments Under Appeal

Based on the tax regulations currently enacted, the management judged if the amounts recorded under the above account are recoverable and refundable by the Tax Office. The carrying amount of the Group's claims for tax refund and tax assessments under appeal as of December 31, 2018 was Rp462,299 (2017: Rp559,505). Further explanations regarding this account are provided in Note 18.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

Allowance for Impairment Losses on Trade Receivables

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect. Allowance for impairement lossess on trade receivables as of December 31, 2018 was Rp100,003 (2017: Rp109,160).

Estimated Useful Lives of Fixed Assets

The Group estimates the useful lives of its fixed assets based on expected asset utilization as anchored on business plans and strategies that also consider expected future technological developments and market behavior.

4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Estimasi dari masa manfaat aset tetap adalah berdasarkan penelaahan Kelompok Usaha secara kolektif terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara.

Estimasi masa manfaat direviu paling sedikit setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset. Tetapi, adalah mungkin, hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas. Nilai aset tetap Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp631.132 (2017: Rp599.702).

Estimasi cadangan batubara

Cadangan batubara adalah estimasi jumlah produk yang dapat secara ekonomis maupun legal diekstraksi dari aset Kelompok Usaha. Untuk memperkirakan cadangan batubara, perlu ditentukan asumsi mengenai faktor-faktor geologis, teknis dan ekonomis termasuk jumlah produksi, teknik produksi, nisbah kupas, biaya produksi, biaya transportasi, permintaan komoditas, harga-harga komoditas, dan nilai tukar mata uang.

Memperkirakan jumlah dan/atau nilai kalori cadangan batubara membutuhkan ukuran, bentuk dan kedalaman tubuh batubara atau lapangan yang akan ditentukan dengan menganalisis data geologi seperti “uji petik” (sampel) pengeboran. Proses ini mungkin memerlukan penilaian geologi yang kompleks dan sulit untuk menginterpretasikan data.

4. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

The estimation of the useful lives of fixed asset is based on the Group’s collective assessment of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets.

The estimated useful lives are reviewed at least at each financial year end and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the use of the assets. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates brought about by changes in the factors mentioned above. Fixed assets amount as of December 31, 2018 was Rp631,132 (2017: Rp599,702).

Coal reserve estimates

Coal reserves are estimates of the amount of product that can be economically and legally extracted from the Group’s properties. In order to estimate coal reserves, assumptions are required about a range of geological, technical and economic factors, including quantities, production techniques, stripping ratio, production costs, transport costs, commodity demand, commodity prices and exchange rates.

Estimating the quantity and/or calorific value of coal reserves requires the size, shape and depth of coal bodies or fields to be determined by analyzing geological data such as drilling samples. This process may require complex and difficult geological judgements to interpret the data.

4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Estimasi cadangan batubara (lanjutan)

Karena asumsi ekonomi yang digunakan untuk memperkirakan cadangan berubah dari waktu ke waktu, dan karena data geologi tambahan yang dihasilkan selama operasi, perkiraan cadangan dapat berubah dari waktu ke waktu. Perubahan cadangan yang dilaporkan dapat mempengaruhi hasil dan posisi keuangan Kelompok Usaha dalam berbagai cara, diantaranya:

- Nilai tercatat aset dapat terpengaruh akibat perubahan estimasi arus kas masa depan.
- Penyusutan dan amortisasi yang dibebankan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dapat berubah apabila beban-beban tersebut ditentukan berdasarkan unit produksi, atau jika masa manfaat ekonomi umur aset berubah.
- Provisi untuk aktivitas purnaoperasi, restorasi lokasi aset, dan hal-hal yang berkaitan dengan lingkungan dapat berubah apabila terjadi perubahan dalam perkiraan cadangan yang mempengaruhi ekspektasi tentang waktu atau biaya kegiatan ini.
- Nilai tercatat aset/liabilitas pajak tangguhan dapat berubah karena perubahan estimasi pemulihan manfaat pajak.

4. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Coal reserve estimates (continued)

Because the economic assumptions used to estimate reserves change from period to period, and because additional geological data is generated during the course of operations, estimates of reserves may change from period to period. Changes in reported reserves may affect the Group's financial results and financial position in a number of ways, including:

- *Asset carrying values may be affected due to changes in estimated future cash flows.*
- *Depreciation and amortization charged in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income may change where such charges are determined on a units of production basis, or where the useful economic lives of assets change.*
- *Decommissioning, site restoration and environmental provision may change where changes in estimated reserves affect expectations about the timing or cost of these activities.*
- *The carrying value of deferred tax assets/liabilities may change due to changes in estimates of the likely recovery of the tax benefits.*

4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Provisi untuk reklamasi lingkungan dan penutupan tambang

Kebijakan akuntansi Kelompok Usaha atas pengakuan provisi untuk reklamasi lingkungan dan penutupan tambang membutuhkan estimasi dan asumsi yang signifikan seperti persyaratan kerangka hukum dan peraturan yang relevan; besarnya kemungkinan kontaminasi serta waktu, luas dan biaya yang dibutuhkan untuk kegiatan reklamasi lingkungan dan penutupan tambang. Ketidakpastian ini dapat mengakibatkan perbedaan antara jumlah pengeluaran aktual di masa depan dari jumlah yang disisihkan pada saat ini. Jika jumlah pengeluaran pengelolaan lingkungan hidup yang terjadi pada tahun berjalan sehubungan dengan kegiatan periode lalu lebih besar daripada jumlah yang telah dibentuk, maka selisihnya dibebankan di periode kelebihan tersebut timbul. Provisi yang diakui pada setiap lokasi di tinjau secara berkala dan diperbarui berdasarkan fakta-fakta dan keadaan pada saat itu. Nilai provisi untuk reklamasi lingkungan dan penutupan tambang pada 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp616.587 (2017: Rp248.447). Penjelasan lebih lanjut atas akun ini akan diberikan pada Catatan 19.

Jika tingkat inflasi berbeda 1% dari estimasi manajemen, nilai provisi untuk reklamasi lingkungan dan penutupan tambang akan lebih rendah sebesar Rp48 miliar (nilai penuh) atau lebih tinggi sebesar Rp42 miliar (nilai penuh).

Pajak penghasilan

Pertimbangan dan asumsi dibutuhkan dalam menentukan penyisihan modal dan pengurangan beban tertentu selama estimasi provisi pajak penghasilan untuk setiap perusahaan dalam Kelompok Usaha. Banyaknya transaksi dan perhitungan yang dapat menyebabkan ketidakpastian di dalam penentuan kewajiban pajak. Apabila terdapat perbedaan perhitungan pajak dengan jumlah yang telah dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan pajak tangguhan dalam periode di mana penentuan pajak tersebut dibuat.

4. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Provision for environmental reclamation and mine closure

The Group's accounting policy for the recognition of environmental reclamation and mine closure provision requires significant estimates and assumptions such as requirements of the relevant legal and regulatory framework; the magnitude of possible contamination and the timing, extent and costs of required environmental reclamation and mine closure activity. These uncertainties may result in future actual expenditure differing from the amounts currently provided. If total current year expenditure related to past activity is higher than the existing balance, the differences will be charged to the periods where the excess arises. The provision recognized for each site is periodically reviewed and updated based on the facts and circumstances available at the time. The provision for environmental reclamation and mine closure as of December 31, 2018 was Rp616,587 (2017: Rp248,447). Further explanations regarding this account are provided in Note 19.

If the discount rate used difference by 1% from management's estimate, the estimated provision for environmental reclamation and mine closure would be Rp48 billion (full amount) lower or Rp42 billion (full amount) higher.

Income taxes

Judgements and assumptions are required in determining capital allowances and the deductibility of certain expenses during the estimation of the provision for income taxes for the Group. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, these differences will have an impact on the income tax and deferred income tax provision in the period in which the determination is made.

4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Pajak penghasilan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan, termasuk yang timbul dari rugi fiskal, penyisihan modal, keuntungan yang belum direalisasi dari aset keuangan tersedia untuk dijual dalam obligasi dan perbedaan temporer, diakui hanya apabila dianggap lebih mungkin daripada tidak bahwa mereka dapat diterima kembali, dimana hal ini tergantung pada kecukupan pembentukan laba kena pajak di masa depan. Asumsi pembentukan laba kena pajak di masa depan bergantung pada estimasi manajemen untuk arus kas di masa depan. Hal ini bergantung pada estimasi produksi, volume penjualan barang atau jasa, harga komoditas, cadangan, biaya operasi, biaya penutupan dan rehabilitasi tambang, belanja modal, dividen dan transaksi manajemen lainnya di masa depan.

Liabilitas Imbalan Pasca Kerja

Nilai kini kewajiban pensiun tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan berdasarkan basis dari aktuaria dengan menggunakan sejumlah asumsi. Asumsi yang digunakan dalam menentukan beban/(penghasilan) bersih untuk pensiun termasuk tingkat diskonto, kenaikan gaji di masa depan, perubahan remunerasi masa depan, tingkat pengurangan karyawan, tingkat harapan hidup dan periode sisa yang diharapkan dari masa aktif karyawan. Setiap perubahan dalam asumsi-asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat atas kewajiban pensiun.

Kelompok Usaha menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada setiap akhir tahun. Tingkat suku bunga inilah yang digunakan untuk menentukan nilai kini dari estimasi arus kas keluar masa depan yang akan dibutuhkan untuk memenuhi kewajiban pensiun. Dalam menentukan tingkat diskonto yang sesuai, Kelompok Usaha mengggunakan tingkat suku bunga obligasi pemerintah, (dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporat berkualitas tinggi) dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan memiliki waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo kewajiban pensiun yang bersangkutan.

Untuk kenaikan gaji masa depan, Kelompok Usaha mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar pekerja dan menyesuaikannya dengan perencanaan bisnis masa depan. Nilai liabilitas imbalan pasca kerja pada 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp2.452.494 (2017: Rp3.379.160).

4. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Income taxes (continued)

Deferred tax assets, including those arising from unrecouped tax losses, capital allowances, unrecognized gain on available-for-sale financial asset in bonds and temporary differences, are recognized only where it is considered more likely than not that they will be recovered, which is dependent on the generation of sufficient future taxable profits. Assumptions about the generation of future taxable profits depend on management's estimates of future cash flows. These depend on estimates of future production, sales volumes or sales of service, commodity prices, reserves, operating costs, closure and rehabilitation costs, capital expenditure, dividends and other future capital management transactions.

Post Employment Benefits Obligation

The present value of the pension obligation depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost/(income) for pensions include the discount rate, future salary increase, future remuneration changes, employee attrition rates, life expectancy and expected remaining periods of service of employees. Any changes in these assumptions will have an impact on the carrying amount of the pension obligation.

The Group determines the appropriate discount rate at the end of each year. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligation. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of government bonds (considering there is no deep market for high quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligation.

For the rate of future salary increases, the Group collects all historical data relating to changes in base salaries and adjusts it for future business plan. The post employment benefits obligation as of December 31, 2018 was Rp2,452,494 (2017: Rp3,379,160).

5. KAS DAN SETARA KAS

Rincian kas dan setara kas adalah sebagai berikut:

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

The details of cash and cash equivalents are as follows:

	31 Desember/*December 31,*		
	2018	**2017**	
Kas	**581**	**521**	***Cash on-hand***
Kas di bank			***Cash in banks***
Rupiah			*Rupiah*
Pihak berelasi (Catatan 31)	456.830	103.943	*Related parties (Note 31)*
Pihak ketiga:			*Third parties:*
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan & Bangka Belitung ("BPD Sumsel Babel")	33.660	23.982	*PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan & Bangka Belitung ("BPD Sumsel Babel")*
PT Bank Permata Tbk	23.701	6.686	*PT Bank Permata Tbk*
PT Bank UOB Indonesia	17.060	-	*PT Bank UOB Indonesia*
PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB")	13.542	1.317	*PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB")*
PT Bank Muamalat Tbk	4.505	20.008	*PT Bank Muamalat Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur ("BPD Kaltim")	690	351	*PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur ("BPD Kaltim")*
Deutsche Bank AG	650	651	*Deutsche Bank AG*
Citibank N.A.	215	216	*Citibank N.A.*
PT Bank ANZ Indonesia	-	10.526	*PT Bank ANZ Indonesia*
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional	-	28	*PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional*
Standard Chartered Bank	-	22	*Standard Chartered Bank*
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
Pihak berelasi (Catatan 31)	107.091	295.731	*Related parties (Note 31)*
Pihak ketiga:			*Third parties:*
PT Bank Permata Tbk	28.322	50.435	*PT Bank Permata Tbk*
Citibank N.A.	8.340	7.803	*Citibank N.A.*
PT Bank UOB Indonesia	2.104	1.967	*PT Bank UOB Indonesia*
Deutsche Bank AG	864	22.384	*Deutsche Bank AG*
Standard Chartered Bank	-	5.294	*Standard Chartered Bank*
PT Bank ANZ Indonesia	-	2.157	*PT Bank ANZ Indonesia*
PT Bank Muamalat Tbk	-	129	*PT Bank Muamalat Tbk*
Dolar Singapura			*Singapore Dollar*
Pihak berelasi (Catatan 31)	34	62	*Related parties (Note 31)*
Dolar Australia			*Australian Dollar*
Pihak berelasi (Catatan 31)	1.662	11.487	*Related parties (Note 31)*
Total kas pada bank	**699.270**	**565.179**	***Total cash in banks***

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Rincian kas dan setara kas adalah sebagai berikut: (lanjutan)

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

The details of cash and cash equivalents are as follows: (continued)

	31 Desember/*December 31,*		
	2018	**2017**	
Deposito berjangka			***Time deposits***
Rupiah			*Rupiah*
Pihak berelasi (Catatan 31)	4.915.680	1.160.550	*Related parties (see Note 31)*
Pihak ketiga:			*Third parties:*
BPD Sumsel Babel	200.000	280.000	*BPD Sumsel Babel*
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional	15.000	3.000	*PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional*
CIMB	-	100.000	*CIMB*
PT Bank Mega Tbk	-	75.000	*PT Bank Mega Tbk*
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah	-	57.000	*PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah*
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
Pihak berelasi (Catatan 31)	224.456	1.219.320	*Related parties (Note 31)*
Pihak ketiga:			*Third parties:*
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional	246.176	94.836	*PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional*
Total deposito berjangka	**5.601.312**	**2.989.706**	***Total time deposits***
Total kas dan setara kas	**6.301.163**	**3.555.406**	***Total cash and cash equivalents***

Informasi lainnya sehubungan dengan kas dan setara kas adalah sebagai berikut:

- Kas pada bank dapat ditarik setiap saat;
- Tingkat suku bunga kontraktual dari setara kas adalah sebagai berikut:

Other information relating to cash and cash equivalents are as follows:

- *Cash in bank can be withdrawn at anytime;*
- *Contractual interest rates on cash equivalent are as follows:*

	31 Desember/*December 31,*		
	2018	**2017**	
Rupiah	3,42% - 8,42%	3,25% - 7,35%	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	1,56%	1,32%	*United States dollar*

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas kas dan setara kas sebagaimana yang dijabarkan di atas.

The maximum exposure to credit risk at the end of the reporting period is the carrying amount of each class of cash and cash equivalents as mentioned above.

6. PIUTANG USAHA

6. TRADE RECEIVABLES

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut:

The details of trade receivables are as follow:

	31 Desember/*December 31,*		
	2018	**2017**	
Pihak ketiga			***Third parties***
Rupiah			*Rupiah*
PT Pelayaran Bahtera Adhiguna	50.894	30.158	*PT Pelayaran Bahtera Adhiguna*
PT Pakerin	19.409	23.502	*PT Pakerin*
PT Putera Muba Coal	13.388	-	*PT Putera Muba Coal*
PT Sumber Segara Primadaya	-	143.570	*PT Sumber Segara Primadaya*
PT Indah Kiat Pulp and Paper Tbk	-	30.005	*PT Indah Kiat Pulp and Paper Tbk*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10.000)	99.516	95.122	*Others (each below Rp10,000)*
Dolar AS			*US dollar*
Trafigura Pte. Ltd.	301.855	-	*Trafigura Pte. Ltd..*
Adani Global Pte. Ltd.	156.695	297.380	*Adani Global Pte. Ltd.*
Idemitsu Kosan, Co. Ltd.	125.398	-	*Idemitsu Kosan, Co. Ltd.*
PT Commodities Energy Resources	14.469	13.537	*PT Commodities Energy Resources*
Noble Resources International	-	286.657	*Noble Resources International*
Golden Energy Mines Trading	-	283.404	*Golden Energy Mines Trading*
Lei Shing Hong Trading Ltd.	-	184.239	*Lei Shing Hong Trading Ltd.*
Swiss Singapore Overseas Pte. Ltd.	-	71.110	*Swiss Singapore Overseas Pte. Ltd.*
Indopacific Energy Pte. Ltd.	-	69.095	*Indopacific Energy Pte. Ltd.*
Galaxy Energy and Resources	-	44.990	*Galaxy Energy and Resources*
Tri M	-	33.096	*Tri M.*
Crown Resources (SE) Pte. Ltd.	-	31.503	*Crown Resources (SE) Pte. Ltd.*
Liannex Corporation (S) Pte. Ltd.	-	235	*Liannex Corporation (S) Pte. Ltd.*
Lainnya (masing-masing di bawah Rp10.000)	22.127	16.298	*Others (each below Rp10,000)*
Dolar Singapura			*Singapore dollar*
Bulk Trading, SA	7.027	49.516	*Bulk Trading, SA*
	810.778	**1.703.417**	
Dikurangi:			*Less:*
Penyisihan penurunan nilai	(100.004)	(109.160)	*Provision for impairment*
Total piutang usaha pihak ketiga	**710.774**	**1.594.257**	***Total trade receivables third parties***
Pihak berelasi (Catatan 31)			***Related parties (Note 31)***
Rupiah	2.070.793	3.749.451	*Rupiah*
Dolar AS	-	-	*US Dollar*
	2.070.793	**3.749.451**	
Total bersih	**2.781.567**	**5.343.708**	***Net amount***

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

6. TRADE RECEIVABLES (continued)

The aging analysis of trade receivables are as follows:

	31 Desember/*December 31,*		
	2018	**2017**	
Jatuh tempo:			*Due:*
kurang dari 30 hari	2.082.011	4.399.625	*less than 30 days*
31 sampai 60 hari	358.547	663.698	*31 to 60 days*
61 sampai 180 hari	85.977	276.038	*61 to 180 days*
lebih dari 180 hari	355.035	113.507	*over 180 days*
	2.881.571	5.452.868	
Dikurangi:			*Less:*
Penyisihan penurunan nilai	(100.004)	(109.160)	*Provision for impairment*
Total bersih	**2.781.567**	**5.343.708**	***Net amount***

Pada tanggal 31 Desember 2018, piutang usaha sebesar Rp2,08 triliun (2017: Rp4,39 triliun) (nilai penuh) belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai. Piutang tersebut akan jatuh tempo dalam waktu 30 hari setelah tanggal laporan keuangan. Hal ini terkait dengan sejumlah pelanggan pihak berelasi maupun pihak ketiga yang tidak memiliki sejarah gagal bayar.

As of December 31, 2018, trade receivables of Rp2.08 trillion (2017: Rp4,39 trillion) (full amount) are not yet past due nor impaired. Those receivables will be due within 30 days after financial statement date. These relates to a number of related party and third party customers for whom there is no recent history of default.

Pada tanggal 31 Desember 2018, piutang usaha yang telah jatuh tempo dan telah diprovisikan sebesar Rp100 miliar (2017: Rp109 miliar) (nilai penuh). Piutang yang telah jatuh tempo namun belum diprovisikan oleh perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp225 miliar (2017: Rp4,3 miliar) (nilai penuh). Piutang individual yang diturunkan nilainya terkait dengan pelanggan pihak ketiga yang secara tidak terduga mengalami situasi ekonomi yang sulit. Sebagian piutang ini diharapkan dapat dipulihkan.

As of December 31, 2018, trade receivables which are past due and have been provisioned amounted to Rp100 billion (2017: Rp109 billion) (full amount). Trade receivables which are past due but not yet provisioned as of December 31, 2018 amounted to Rp225 billion (2017: Rp4,3 billion) (full amount). Impaired receivables are related to third party customers which are in unexpectedly difficult economic situation. It was assessed that a portion of the receivables is expected to be recovered.

Perubahan penyisihan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

Changes in the amounts of the provision for impairment are as follows:

	31 Desember/*December 31,*		
	2018	**2017**	
Penyisihan penurunan nilai - awal	109.160	103.233	*Provision for impairment - beginning*
Dibebankan ke laporan laba rugi konsolidasian tahun ini	20.937	9.810	*Charge to the consolidated statement of profit or loss this year*
Penerimaan kembali atas piutang yang telah diturunkan nilainya	(30.093)	(3.883)	*Proceeds from previously impaired amounts*
Penyisihan penurunan nilai - akhir	100.004	109.160	*Provision for impairment - ending*

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Berdasarkan hasil penelaahan dari masing-masing akun piutang usaha pada akhir tahun, manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa nilai penyisihan penurunan nilai telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang.

Pada tanggal 31 Desember 2018, piutang usaha Perusahaan atas penjualan batubara kepada Adani Global Pte. Ltd. sebesar AS$3.665.508 (setara Rp53,5 miliar) (nilai penuh) dijaminkan kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 21a).

6. TRADE RECEIVABLES (continued)

Based on a review of the status of the individual trade receivable accounts at year end, the Group's management believes that the provision for impairment is adequate to cover possible losses from the non-collection of the accounts.

On December 31,2018, certain trade receivables of the Company on sales of coal to Adani Global Pte. Ltd. amounting to US$3,665,508 (equivalent to Rp53.5 billion) (full amount) are used as collateral to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 21a).

7. ASET KEUANGAN TERSEDIA UNTUK DIJUAL

Aset keuangan yang tersedia untuk dijual terdiri dari investasi di surat berharga pemerintah dan reksadana. Dibawah ini adalah mutasi aset keuangan Perusahaan yang tersedia untuk dijual:

7. AVAILABLE-FOR-SALE FINANCIAL ASSETS

Available-for-sale financial assets consist of investments in government bonds and mutual funds. Below is the movement of available-for-sale financial assets of the Company:

	31 Desember/*December 31,*		
	2018	**2017**	
Saldo awal aset keuangan yang tersedia untuk dijual	408.665	718.957	*Beginning balance of available-for-sale financial assets*
Penambahan	-	-	*Additions*
Pelepasan	(86.718)	(307.792)	*Disposals*
Efek nilai tukar dolar AS	11.088	1.120	*US Dollar exchange rate effect*
Keuntungan (kerugian) yang belum belum direalisasi dari aset keuangan tersedia untuk dijual	(9.465)	(3.620)	*Unrealized gain (loss) from available-for-sale financial assets*
Saldo akhir	**323.570**	**408.665**	***Ending balance***

Aset keuangan tersedia untuk dijual terdiri dari:

Available-for-sale financial assets include the following:

	31 Desember/*December 31,*		
	2018	**2017**	
Pihak berelasi (Catatan 31)			*Related parties (Note 31)*
Reksadana	158.669	245.499	*Mutual funds*
Obligasi korporasi	164.901	163.166	*Corporate bonds*
Total	**323.570**	**408.665**	***Total***

7. ASET KEUANGAN TERSEDIA UNTUK DIJUAL (lanjutan)

Aset keuangan tersedia untuk dijual didenominasikan dalam mata uang berikut ini:

7. AVAILABLE-FOR-SALE FINANCIAL ASSETS (continued)

Available-for-sale financial assets are denominated in the following currencies:

	31 Desember/*December 31,*		
	2018	**2017**	
Rupiah	158.669	245.499	*Rupiah*
Dolar AS	164.901	163.166	*US Dollar*
Total	**323.570**	**408.665**	***Total***

Eksposur maksimum atas risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah sebesar nilai tercatat efek utang dan reksadana yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

The maximum exposure to credit risk at the reporting date is the carrying value of the debt securities and mutual funds which are classified as available-for-sale.

Nilai wajar seluruh aset keuangan tersedia untuk dijual berdasarkan harga penawaran yang berlaku dalam pasar yang aktif dan input selain harga pasar yang dapat diobservasi. Lihat Catatan 3e untuk informasi lebih lanjut mengenai metode dan asumsi yang digunakan dalam menentukan nilai wajar.

The fair value of all available-for-sale financial assets is based on the current bid price in active markets and observable inputs other than quoted prices. See Note 3e for further information about the methods used and assumptions applied in determining fair value.

Tidak ada dari aset keuangan tersebut yang telah jatuh tempo atau mengalami penurunan nilai.

None of these financial assets are neither overdue nor impaired.

8. PERSEDIAAN

8. INVENTORIES

	31 Desember/*December 31,*		
	2018	**2017**	
Persediaan batubara	1.453.875	1.065.244	*Coal inventories*
Perlengkapan dan suku cadang	194.359	171.962	*Materials and spare parts*
Minyak kelapa sawit dan kernel	8.687	2.494	*Crude palm oil and kernel*
	1.656.921	1.239.700	
Dikurangi:			*Less:*
Penyisihan persediaan usang	(105.786)	(83.688)	*Provision for obsolete inventories*
Total persediaan, bersih	**1.551.135**	**1.156.012**	***Total inventories, net***

8. PERSEDIAAN (lanjutan)

Mutasi penyisihan untuk persediaan usang adalah sebagai berikut:

8. INVENTORIES (continued)

Movement of provision for obsolete inventory is as follows:

	31 Desember/*December 31,*		
	2018	**2017**	
Saldo awal	83.688	65.359	*Beginning balance*
Perubahan selama tahun berjalan:			*Movement during the year:*
Penyisihan persediaan usang	22.098	18.329	*Provision for obsolete inventories*
Saldo akhir	**105.786**	**83.688**	***Ending balance***

Persediaan perlengkapan dan suku cadang yang ditempatkan di gudang bersama-sama dengan aset tetap tertentu telah diasuransikan pada PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) dalam bentuk asuransi *All Risks*.

Materials and spare parts stored in the warehouse together with certain fixed assets are covered under an All Risks insurance policy from PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero).

Manajemen berkeyakinan bahwa asuransi telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang terjadi dari risiko kehilangan persediaan dan risiko-risiko lain yang berhubungan.

Management believes that the insurance is adequate to cover possible losses arising from inventory loss and related risks.

Kelompok Usaha berpendapat bahwa nilai tercatat persediaannya tidak melebihi nilai realisasi bersihnya pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

The Group is of the opinion that the carrying values of its inventories do not exceed their net realizable value as of December 31, 2018 and 2017.

Pada tanggal 31 Desember 2018, persediaan Perusahaan sebesar Rp6,7 miliar (nilai penuh) dijaminkan kepada PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (Catatan 21a).

On December 31,2018, certain inventory of the Company amounting to Rp6.7 billion (full amount) are used as collateral to PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (Catatan 21a).

9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA DAN UANG MUKA

Biaya dibayar di muka dan uang muka lancar terdiri dari:

9. PREPAYMENTS AND ADVANCES

Current prepayments and advances consist of:

	31 Desember/*December 31,*		
	2018	**2017**	
Uang muka pihak ketiga	68.999	117.710	*Advance for third parties*
Asuransi dibayar di muka	28.332	21.188	*Prepaid insurance*
Uang muka karyawan	6.418	10.066	*Advance for employees*
Biaya dibayar di muka	2.690	4.387	*Prepaid expenses*
Program kepemilikan kendaraan	-	106.590	*Car ownership program*
Lainnya	21.487	8.366	*Others*
Total	127.926	**268.307**	***Total***
Dikurangi:			*Less:*
Bagian jangka pendek	**(69.676)**	**(70.084)**	***Short-term portion***
Bagian jangka panjang	**58.250**	**198.223**	***Long-term portion***

10. ASET LANCAR DAN TIDAK LANCAR LAINNYA

10. OTHER CURRENT AND NON-CURRENT ASSETS

Aset lancar dan tidak lancar lainnya terdiri dari:

Other current and non-current assets consist of:

	31 Desember/*December 31,*		
	2018	**2017**	
Jaminan reklamasi dan tutup tambang	190.900	144.703	*Reclamation and mine closure fund*
Jaminan pelaksanaan	47.164	97.354	*Performance bonds*
Deposito berjangka (lebih dari 3 bulan)	229.170	900	*Time deposit (more than 3 months)*
Piutang lain-lain pihak ketiga	179.994	177.391	*Other receivables from third party*
Piranti lunak dan sistem	30.731	47.094	*Software and system*
Lain-lain (masing-masing (dibawah Rp10.000)	71.295	48.293	*Others (each below Rp10,000)*
Total	**749.254**	**515.735**	***Total***
Dikurangi:			*Less:*
Bagian lancar	**(505.727)**	**(375.829)**	***Current portion***
Bagian tidak lancar	**243.527**	**139.906**	***Non-current portion***

11. INVESTASI

11. INVESTMENTS

Jumlah yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The amounts recognized in the consolidated financial statements are as follows:

	31 Desember/*December 31,*		
	2018	**2017**	
Investasi pada entitas asosiasi			***Investment in associates***
TPR	94.420	94.420	*TPR*
MHB	75.260	75.260	*MHB*
NHL	1.959	3.582	*NHL*
Total	**171.639**	**173.262**	***Total***
Investasi pada entitas ventura bersama			***Investments in joint venture***
BPI	1.862.224	1.274.352	*BPI*
HBAP	582.219	45.390	*HBAP*
BATR	5.424	5.424	*BATR*
Total	**2.449.867**	**1.325.166**	***Total***

a. Investasi pada entitas asosiasi

a. Investment in associates

Investasi pada entitas asosiasi yang dimiliki Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

Investments in associates owned by the Group are as follows:

Nama entitas/ ***Name of entity***	**Lokasi usaha/** ***Place of business***	**kepemilikan/** ***% of ownership***	**Sifat hubungan/** ***Nature of relationship***	**Metode pengukuran/** ***Measurement method***
TPR	Indonesia	34,17%	Catatan/*Note 1*	Ekuitas/*Equity*
MHB	Indonesia	34,17%	Catatan/*Note 2*	Ekuitas/*Equity*
NHL	Indonesia	25,00%	Catatan/*Note* 3	Ekuitas/*Equity*

11. INVESTASI (lanjutan)

a. Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)

Catatan:

1) TPR memiliki tambang batubara di Kabupaten Tabalong, Kalimantan Selatan. Pada tanggal 31 Desember 2018, TPR belum beroperasi (Catatan 29e).

2) MHB memiliki dermaga di Kabupaten Barito Selatan, Kalimantan Tengah. Pada tanggal 31 Desember 2018, MHB belum beroperasi (Catatan 29e).

3) NHL masih dalam rencana proyek pembangunan pengolahan limbah, Riau. Pada tanggal 31 Desember 2018, NHL belum beroperasi.

Seluruh entitas asosiasi adalah perusahaan swasta yang tidak terdaftar di bursa dan tidak terdapat harga pasar kuotasian yang tersedia atas saham perusahaan tersebut.

11. INVESTMENTS (continued)

a. Investment in associates (continued)

Note:

1) TPR has a coal mine at Tabalong Regency, South Kalimantan. As of December 31, 2018, TPR has not been in operation yet (Note 29e).

2) MHB has a port at South Barito Regency, Central Kalimantan. As of December 31, 2018, MHB has not been in operation yet (Note 29e).

3) NHL still in waste project development planning, Riau. As of December 31, 2018, NHL has not been in operation yet.

All of the associates are unlisted private companies and there is no quoted market price available for their shares.

b. Investasi pada ventura bersama / *b. Investment in joint ventures*

	31 Desember/*December 31,*		
	2018	**2017**	
Pada awal tahun	1.325.166	1.225.801	*At the beginning of the year*
Bagian keuntungan	42.911	121.969	*Share of profit*
Penyesuaian ekuitas	311.058	(25.073)	*Equity adjustment*
Penambahan investasi	598.950	-	*Addition of investment*
Efek translasi	171.782	2.469	*Translation effect*
Pada akhir tahun	**2.449.867**	**1.325.166**	***At the end of the year***

Investasi pada ventura bersama yang dimiliki Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

Investments in joint ventures owned by the Group are as follows:

Nama entitas/ *Name of entity*	Lokasi usaha/ *Location of business*	Kepemilikan/ *% of ownership*	Sifat hubungan/ *Nature of relationship*	Metode pengukuran/ *Measurement method*
BPI	Indonesia	59,75%	Catatan/*Note 1*	Ekuitas/*Equity*
BATR	Indonesia	10,00%	Catatan/*Note 2*	Ekuitas/*Equity*
HBAP	Indonesia	45,00%	Catatan/*Note 3*	Ekuitas/*Equity*

Catatan:

1) BPI melakukan perjanjian jual beli listrik dengan PLN untuk Pembangkit Listrik Tenaga Uap ("PLTU") Mulut Tambang di Kabupaten Lahat, Sumatera Selatan.

2) BATR didirikan untuk prasarana perkeretaapian batubara. Pada tanggal 31 Desember 2018, BATR belum beroperasi.

3) HBAP melakukan perjanjian jual beli listrik dengan PLN untuk PLTU Mulut Tambang Sumatera Selatan 8 di Kabupaten Muara Enim, Sumatera Selatan. Pada tanggal 31 Desember 2018, HBAP masih dalam tahap pengembangan.

Note:

1) BPI entered into power purchase agreement with PLN related to Mine Mouth Power Plant at Lahat Regency, South Sumatera.

2) BATR was established to operate a coal railway infrastructure. As of December 31, 2018, BATR has not been in operation yet.

3) HBAP entered into power purchase agreement with PLN related to Mine Mouth Power Plant South Sumatera 8 at Muara Enim Regency, South Sumatera. As of December 31, 2018, HBAP is still under development phase.

11. INVESTASI (lanjutan)

b. Investasi pada ventura bersama (lanjutan)

Berikut ini merupakan ringkasan informasi keuangan dari BPI, ventura bersama yang material bagi Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2018:

11. INVESTMENTS (continued)

b. Investment in joint ventures (continued)

Below are the summarized financial information for BPI, material joint venture for the Group as of December 31, 2018:

	31 Desember/*December 31,*		
	2018	**2017**	
Ringkasan laporan posisi keuangan			***Summarized statement of financial position***
Aset lancar			***Current assets***
Kas dan setara kas	287.206	418.915	*Cash and cash equivalents*
Aset lancar lainnya	915.133	655.633	*Other current assets*
Total aset lancar	**1.202.339**	**1.074.548**	***Total current assets***
Aset tidak lancar			***Non-Current assets***
Aset keuangan	5.095.454	4.868.768	*Financial assets*
Aset tidak lancar lainnya	41.004	24.951	*Other non-current assets*
Total aset tidak lancar	**5.136.458**	**4.893.719**	***Total non-current assets***
Liabilitas jangka pendek			***Short-term liabilities***
Liabilitas keuangan	(1.836.931)	(786.236)	*Financial liabilities*
Liabilitas jangka pendek lainnya	(728.013)	(370.921)	*Other short-term liabilities*
Total liabilitas jangka pendek	**(2.564.944)**	**(1.157.157)**	***Total short-term liabilities***
Liabilitas jangka panjang			***Long-term liabilities***
Liabilitas keuangan	-	(1.583.202)	*Financial liabilities*
Liabilitas jangka panjang lainnya	(657.161)	(530.055)	*Other long-term liabilities*
Total liabilitas jangka panjang	**(657.161)**	**(2.113.257)**	***Total long-term liabilities***
Aset bersih	**3.116.692**	**2.697.853**	***Net assets***

	Tahun yang berakhir/*Year ended* 31 Desember/*December 31,*		
	2018	**2017**	
Ringkasan laporan laba rugi penghasilan komprehensif			***Summarized statement of profit or loss and comprehensive income***
Pendapatan	972.887	880.214	*Revenue*
Beban pokok pendapatan	(325.710)	(261.464)	*Cost of revenue*
Beban umum dan administrasi	(109.734)	(135.862)	*General and administration expenses*
Depresiasi dan amortisasi	(672)	(811)	*Depreciation and amortization*
Penghasilan keuangan	3.655	640	*Finance income*
Beban keuangan	(144.392)	(127.499)	*Finance cost*
Beban lainnya, bersih	(83.924)	(47.207)	*Other expense, net*
Laba sebelum pajak penghasilan	312.110	308.011	*Profit before income tax*
Beban pajak penghasilan	(139.175)	(103.879)	*Income tax expenses*
Laba tahun berjalan	**172.935**	**204.132**	***Profit for the year***
Laba komprehensif lain	**52**	**-**	***Other comprehensive income***
Total laba komprehensif tahun berjalan	**172.987**	**204.132**	***Total comprehensive income for the year***

11. INVESTASI (lanjutan)

b. Investasi pada ventura bersama (lanjutan)

Berikut ini merupakan ringkasan informasi keuangan dari HBAP, ventura bersama yang material bagi Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2018:

11. INVESTMENTS (continued)

b. Investment in joint ventures (continued)

Below are the summarized financial information for HBAP, material joint venture for the Group as of December 31, 2018:

	31 Desember/*December 31,*		
	2018	**2017**	
Ringkasan laporan posisi keuangan			***Summarized statement of financial position***
Aset lancar			***Current assets***
Kas dan setara kas	460.211	22.696	*Cash and cash equivalents*
Aset lancar lainnya	12.496	1.513	*Other current assets*
Total aset lancar	**472.707**	**24.209**	***Total current assets***
Aset tidak lancar			***Non-Current assets***
Uang muka	579.240	-	*Advances*
Aset tidak lancar lainnya	298.868	137.421	*Other non-current assets*
Total aset tidak lancar	**878.108**	**137.421**	***Total non-current assets***
Liabilitas jangka pendek			***Short-term liabilities***
Liabilitas keuangan	(16.712)	(52.471)	*Financial liabilities*
Liabilitas jangka pendek lainnya	(9.515)	(8.292)	*Other short-term liabilities*
Total liabilitas jangka pendek	**(26.227)**	**(60.763)**	***Total short-term liabilities***
Liabilitas jangka panjang			***Long-term liabilities***
Liabilitas keuangan	(30.767)	-	*Financial liabilities*
Total liabilitas jangka panjang	**(30.767)**	**-**	***Total long-term liabilities***
Aset bersih	**1.293.821**	**100.867**	***Net assets***

	Tahun yang berakhir/*Year ended* 31 Desember/*December 31,*		
	2018	**2017**	
Ringkasan laporan pendapatan komprehensif			***Summarized statement of comprehensive income***
Pendapatan	126.322	-	*Revenue*
Beban pokok pendapatan	(123.795)	-	*Cost of revenue*
Beban umum dan administrasi	(35.111)	(16.948)	*General and administration expenses*
Beban keuangan	(84.744)	(2.141)	*Finance cost*
Beban lainnya, bersih	(15.969)	358	*Other expense, net*
Laba sebelum pajak penghasilan	(133.297)	(18.731)	*Profit before income tax*
Beban pajak penghasilan	(1.032)	-	*Income tax expenses*
Laba tahun berjalan	**(134.329)**	**(18.731)**	***Profit for the year***
Penghasilan komprehensif lain	**-**	**-**	***Other comprehensive income***
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	**(134.329)**	**(18.731)**	***Total comprehensive income for the year***

11. INVESTASI (lanjutan)

b. Investasi pada ventura bersama (lanjutan)

Perusahaan telah menggadaikan seluruh saham yang dimilikinya di entitas HBAP baik yang dimiliki pada saat penandatanganan Akta Gadai Saham atau saham tambahan yang akan datang kepada China Export-Import Bank dalam rangka pemberian pinjaman untuk pendanaan proyek HBAP. Penjaminan tersebut telah medapapat persetujuan dari Menteri BUMN pada tanggal 17 Mei 2018.

Ringkasan informasi keuangan atas investasi pada BATR pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

11. INVESTMENTS (continued)

b. Investment in joint ventures (continued)

The Company has pledged all of its existing shares ownership in HBAP at the signing of the deed of shares pledge and shares that will exist in the future to the China Export-Import Bank as collateral to the loan obtained for HBAP project. The guarantee was approved by the Minister of SOE on May 17, 2018.

Summary of financial information related to investment in BATR as of December 31, 2018 and 2017 are as follows:

Tahun/ *Year*	Aset/ *Assets*	Liabilitas/ *Liabilities*	Laba/(rugi)/ *Profit/(loss)*	Laba/(rugi) dari operasi yang dihentikan/ *Profit/(loss) from discontinued operation*	Penghasilan komprehensif lainnya/ *Other comprehensive income*	Jumlah laba/(rugi) komprehensif/ *Total comprehensive income*
2018	113.325	258.608	(12.934)	-	-	(12.934)
2017	113.251	245.607	(5.942)	-	-	(5.942)

c. Investasi pada entitas anak

Tidak terdapat pembatasan signifikan atas akses Perusahaan kepada entitas anak kecuali untuk jaminan yang ditempatkan oleh BAP untuk pinjaman jangka pendek dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 21a).

Informasi kepentingan non-pengendali atas aset neto entitas anak adalah sebagai berikut:

Kepentingan non-pengendali atas aset bersih entitas anak:

c. Investment in subsidiaries

There are no significant restrictions on the Company's access to its subsidiaries, except for collateral placed by BAP for short-term loan from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Note 21a).

Information of non-controlling interest in the net assets of subsidiaries are as follows:

Non-controlling interests in the net assets of subsidiaries:

	31 Desember/*December 31,*		
	2018	**2017**	
IPC			***IPC***
Persentase kepemilikan 49%			*Percentage of ownership 49%*
Nilai tercatat - awal	211.050	150.458	*Carrying amount - beginning*
Bagian laba bersih	97.787	70.558	*Share of net income*
Pembayaran dividen	(34.523)	(9.966)	*Payment of dividends*
	274.314	211.050	
Lain-lain (masing-masing di bawah 5%)			***Others (each below 5%)***
Nilai tercatat - awal	(19.160)	(19.390)	*Carrying amount - beginning*
Bagian laba (rugi) bersih	(621)	230	*Share of net income (loss)*
Pembayaran dividen	(6)	-	*Payment of dividends*
	(19.787)	(19.160)	
Total kepentingan non-pengendali	254.527	191.890	*Total non-controlling interests*

11. INVESTASI (lanjutan)

c. Investasi pada entitas anak (lanjutan)

Kepentingan non-pengendali atas laba entitas anak: (lanjutan)

11. INVESTMENTS (continued)

c. Investment in subsidiaries (continued)

Non-controlling interests in profit of subsidiaries: (continued)

	Tahun yang berakhir pada 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2018	**2017**	
IPC	97.787	70.558	*IPC*
Lainnya	(621)	230	*Others*
Total	**97.166**	**70.788**	***Total***

12. PROPERTI PERTAMBANGAN

Akun ini terdiri dari:

12. *MINING PROPERTIES*

This account consists of the following:

	2018				
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Penambahan/ *Additions****	**Pelepasan/ *Disposals***	***Saldo akhir/ Ending balance***	
Area yang telah menemukan cadangan terbukti					***Areas with proven reserves***
Nilai perolehan					***Acquisition cost***
Tambang yang berproduksi					*Producing mines*
Perusahaan					*The Company*
Muara Tiga Besar	128.751	50.645	-	179.396	*Muara Tiga Besar*
Banko Barat	28.589	107.489	-	136.078	*Banko Barat*
Airlaya	179.746	273.782	-	453.528	*Airlaya*
Entitas anak					*Subsidiaries*
IPC - Palaran	347.420	18.477*	-	365.897	*IPC - Palaran*
BBK - Bukit Kendi	9.662	-	-	9.662	*BBK - Bukit Kendi*
	694.168	450.393	-	1.144.561	
Tambang dalam pengembangan					*Mines under development*
Perusahaan					*The Company*
Banko Tengah	1.092.522	26.462	-	1.118.984	*Banko Tengah*
Peranap	42.551	-	-	42.551	*Peranap*
	1.829.241	**476.855**	**-**	**2.306.096**	
Akumulasi amortisasi					***Accumulated amortization***
Tambang yang berproduksi					*Producing mines*
Perusahaan					*The Company*
Muara Tiga Besar	(40.881)	(5.879)	-	(46.760)	*Muara Tiga Besar*
Banko Barat	(18.786)	(5.778)	-	(24.564)	*Banko Barat*
Airlaya	(135.128)	(18.643)	-	(153.771)	*Airlaya*
	(194.795)	(30.300)	-	(225.095)	
Entitas anak					*Subsidiaries*
IPC - Palaran	(264.442)	(33.692)		(298.134)	*IPC - Palaran*
BBK - Bukit Kendi	(9.662)	-	-	(9.662)	*BBK - Bukit Kendi*
	(468.899)	**(63.992)**	**-**	**(532.891)**	
Cadangan penurunan nilai	**(93.636)**	**-**	**-**	**(93.636)**	***Provision for impairment***
Nilai buku bersih	**1.266.706**			**1.679.569**	***Net book value***

* *Termasuk selisih penjabaran laporan keuangan entitas anak yang tidak material untuk Kelompok Usaha*

* *Includes difference on translation of the financial statements of subsidiary which is immaterial to the Group*

12. PROPERTI PERTAMBANGAN (lanjutan)

12. *MINING PROPERTIES (continued)*

Akun ini terdiri dari:

This account consists of the following:

	2017				
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pelepasan/ *disposals***	***Saldo akhir/ Endng balance***	
Area yang telah menemukan cadangan terbukti					***Areas with proven reserves***
Nilai perolehan					***Acquisition cost***
Tambang yang berproduksi					*Producing mines*
Perusahaan					*The Company*
Muara Tiga Besar	128.751	-	-	128.751	*Muara Tiga Besar*
Banko Barat	28.589	-	-	28.589	*Banko Barat*
Airlaya	177.175	4.973	(2.402)	179.746	*Airlaya*
Entitas anak					*Subsidiaries*
IPC - Palaran	346.195	1.225*	-	347.420	*IPC - Palaran*
BBK - Bukit Kendi	9.662	-	-	9.662	*BBK - Bukit Kendi*
	690.372	6.198	(2.402)	694.168	
Tambang dalam pengembangan					*Mines under development*
Perusahaan					*The Company*
Banko Tengah	1.169.961	1.829	(79.268)**	1.092.522	*Banko Tengah*
Peranap	42.551	-	-	42.551	*Peranap*
	1.902.884	**8.027**	**(81.670)**	**1.829.241**	
Akumulasi amortisasi					***Accumulated amortization***
Tambang yang berproduksi					*Producing mines*
Perusahaan					*The Company*
Muara Tiga Besar	(35.730)	(5.151)	-	(40.881)	*Muara Tiga Besar*
Banko Barat	(17.975)	(811)	-	(18.786)	*Banko Barat*
Airlaya	(131.705)	(3.423)	-	(135.128)	*Airlaya*
	(185.410)	(9.385)	-	(194.795)	
Entitas anak					*Subsidiaries*
IPC - Palaran	(228.014)	(36.428)	-	(264.442)	*IPC - Palaran*
BBK - Bukit Kendi	(9.662)	-	-	(9.662)	*BBK - Bukit Kendi*
	(423.086)	**(45.813)**	**-**	**(468.899)**	
Cadangan penurunan nilai	**(51.085)**	**(42.551)**	**-**	**(93.636)**	***Provision for impairment***
Nilai buku bersih	**1.428.713**			**1.266.706**	***Net book value***

* *Termasuk selisih penjabaran laporan keuangan entitas anak yang tidak material untuk Kelompok Usaha*

** *Reklasifikasi ke aset tetap*

* *Includes difference on translation of the financial statements of subsidiary which is immaterial to the Group*

** *Reclassification to fixed assets*

13. ASET TETAP / *13. FIXED ASSETS*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2018					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deductions***	**Reklasifikasi/ *Reclassifications***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Harga perolehan						***Acquisition cost***
Aset kepemilikan langsung						***Direct ownership assets***
Tanah	594.829	16.025	-	-	610.854	*Land*
Bangunan	1.655.215	12.462	(67.581)	42.918	1.643.014	*Buildings*
Mesin dan peralatan	5.593.780	292.988	(34.998)	(52.960)	5.798.810	*Machinery and equipment*
Kendaraan	115.620	19.841	(1.754)	(20)	133.687	*Vehicles*
Peralatan kantor dan rumah sakit	126.597	2.895	(1.998)	-	127.494	*Office and hospital equipments*
Aset dalam penyelesaian	175.131	677.033	(73.736)	(39.457)	738.971	*Construction in-progress*
Subtotal	**8.261.172**	**1.021.244**	**(180.067)**	**(49.519)**	**9.052.830**	***Subtotal***
Aset sewa pembiayaan						***Leased assets***
Mesin dan peralatan	720.116	49.498	-	52.980	**822.594**	*Machinery and equipment*
Total	**8.981.288**	**1.070.742**	**(180.067)**	**3.461***	**9.875.424**	***Total***
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Aset kepemilikan langsung						***Direct ownership assets***
Bangunan	(470.461)	(75.555)	50.678	-	(495.338)	*Buildings*
Mesin dan peralatan	(1.909.459)	(408.480)	58	-	(2.317.881)	*Machinery and equipment*
Kendaraan	(85.144)	(70.111)	36.694	-	(118.561)	*Vehicles*
Peralatan kantor dan rumah sakit	(123.807)	(3.360)	1.953	-	(125.214)	*Office and hospital equipments*
Subtotal	**(2.588.871)**	**(557.506)**	**89.383**	**-**	**(3.056.994)**	***Subtotal***
Aset sewa pembiayaan						***Leased assets***
Mesin dan peralatan	(135.709)	(73.544)	-	-	(209.253)	*Machinery and equipment*
Total	**(2.724.580)**	**(631.050)**	**89.383**	**-**	**(3.266.247)**	***Total***
Cadangan penurunan nilai atas mesin dan peralatan	(57.409)	(4.182)	-	-	(61.591)	*Allowance for impairment in value of machinery and equipment*
Nilai buku	**6.199.299**				**6.547.586**	***Net book value***

* *Reklasifikasi dari tanaman perkebunan* / * *Reclassification from plantations*

	2017					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deductions***	**Reklasifikasi/ *Reclassifications***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Harga perolehan						***Acquisition cost***
Aset kepemilikan langsung						***Direct ownership assets***
Tanah	592.835	1.994	-	-	594.829	*Land*
Bangunan	1.513.180	142.068	(33)	-	1.655.215	*Buildings*
Mesin dan peralatan	3.467.359	345.268	(1.382)	1.782.535	5.593.780	*Machinery and equipment*
Kendaraan	114.152	5.409	(3.941)	-	115.620	*Vehicles*
Peralatan kantor dan rumah sakit	123.920	2.677	-	-	126.597	*Office and hospital equipments*
Aset dalam penyelesaian	1.696.297	271.248	-	(1.792.414)	175.131	*Construction in-progress*
Subtotal	**7.507.743**	**768.664**	**(5.356)**	**(9.879)**	**8.261.172**	***Subtotal***
Aset sewa pembiayaan						***Leased assets***
Mesin dan peralatan	710.237	-	-	9.879	720.116	*Machinery and equipment*
Total	**8.217.980**	**768.664**	**(5.356)**	**-**	**8.981.288**	***Total***
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Aset kepemilikan langsung						***Direct ownership assets***
Bangunan	(384.930)	(85.564)	33	-	(470.461)	*Buildings*
Mesin dan peralatan	(1.506.969)	(414.189)	1.382	10.317	(1.909.459)	*Machinery and equipment*
Kendaraan	(66.404)	(22.681)	3.941	-	(85.144)	*Vehicles*
Peralatan kantor dan rumah sakit	(118.521)	(5.286)	-	-	(123.807)	*Office and hospital equipments*
Subtotal	**(2.076.824)**	**(527.720)**	**5.356**	**10.317**	**(2.588.871)**	***Subtotal***
Aset sewa pembiayaan						***Leased assets***
Mesin dan peralatan	(53.410)	(71.982)	-	(10.317)	(135.709)	*Machinery and equipment*
Total	**(2.130.234)**	**(599.702)**	**5.356**	**-**	**(2.724.580)**	***Total***
Cadangan penurunan nilai atas mesin dan peralatan	-	(57.409)	-	-	(57.409)	*Allowance for impairment in value of machinery and equipment*
Nilai buku	**6.087.746**				**6.199.299**	***Net book value***

13. ASET TETAP (lanjutan)

Kelompok Usaha menyewa berbagai kendaraan dan alat berat berdasarkan perjanjian sewa pembiayaan yang tidak dapat dibatalkan. Masa sewa berkisar antara 5 sampai 6,5 tahun dan Kelompok Usaha memegang kepemilikan atas aset. Tidak ada dari aset sewa tersebut yang disewakan kembali oleh Kelompok Usaha kepada pihak ketiga.

13. FIXED ASSETS (continued)

The Group leases vehicles and heavy equipments under non-cancellable finance lease agreements. The lease terms are between 5 and 6.5 years, and ownership of the assets lies within the Group. None of the leased assets were sub-leased by the Group to third parties.

Penyusutan dibebankan ke:

Depreciation was charged to:

	Tahun yang berakhir pada 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2018	**2017**	
Beban pokok pendapatan	461.133	486.170	*Cost of revenue*
Beban di luar beban pokok pendapatan	174.328	113.532	*Expenses other than cost of revenue*
Total	**635.461**	**599.702**	***Total***

Nilai tercatat bruto aset tetap yang disusutkan penuh tetapi masih digunakan oleh Kelompok Usaha adalah sebesar

The gross amount of fully depreciated fixed asset which were still being used by the Group amounted to

	31 Desember/*December 31,*		
	2018	**2017**	
Bangunan	119.563	143.637	*Buildings*
Mesin dan peralatan	770.474	477.337	*Machinery and equipment*
Peratan kantor dan rumah sakit	111.565	102.954	*Office and hospital equipment*
Kendaraan	34.218	34.892	*Vehicles*
Total	**1.035.820**	**758.820**	***Total***

Sebagian besar tanah yang dimiliki oleh Kelompok Usaha masih dalam proses pengurusan sertifikat.

Most of the land owned by the Group are still in the certification process.

Aset tetap tertentu termasuk alat tambang utama yang berada di Area Pertambangan Tanjung Enim, Pelabuhan Kertapati, Pelabuhan Tarahan, Pelabuhan Teluk Bayur, Area Pertambangan Ombilin, Unit Pengusahaan Briket dan beberapa lokasi lain telah diasuransikan pada PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) untuk semua resiko dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp14.26 triliun (nilai penuh) untuk periode 31 Maret 2018 sampai dengan 31 Maret 2019.

Certain fixed assets, including the main mining equipment located in the Tanjung Enim Mine Area, Kertapati Port, Tarahan Port, Teluk Bayur Port, Ombilin Mine Area, Coal Briquette Operating Unit, and several other locations are insured with PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) for all risks with the sum insured amounting to Rp14,260 trillion (full amount) for the period from March 31, 2018 to March 31, 2019.

Manajemen berkeyakinan bahwa pertanggungan asuransi tersebut sudah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang terjadi akibat risiko-risiko yang mungkin terjadi.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

13. ASET TETAP (lanjutan)

Aset dalam penyelesaian merupakan proyek yang masih belum selesai pada tanggal laporan posisi keuangan. Rincian aset dalam penyelesaian signifikan pada tanggal neraca adalah sebagai berikut:

13. FIXED ASSETS (continued)

Construction in-progress represents projects that have not been completed at the date of the statements of financial position. List of construction in-progress as of balance sheet date are as follow:

	Perkiraan % penyelesaian/ ***Estimated % of completion***	**Nilai tercatat/** ***Carrying value***	**Tahun perkiraan penyelesaian/** ***Estimated years of completion***	
31 Desember 2018				***December 31, 2018***
Proyek Township - Tanah Putih	43%	231.622	September/ *September, 2019*	*Project Township - Tanah Putih*
Existing DERTI & Refurbishment 5 juta ton - TIM P3	87%	101.788	April/*April, 2019*	*Existing DERTI & Refurbishment 5 Million ton - P3 TEAM*
Pengembangan Jembatan Trans Sumatra	84,29%	65.237	Januari/*January, 2019*	*Trans Sumatra Bridge Development*
Pengadaan tanah Tarahan	99%	225.446	*Maret, 2018*	*Tarahan land aquisition*
Lain-lain (masing-masing di bawah 5% dari nilai aset dalam penyelesaian)	18,5%-97,8%	114.878	Desember/ *December, 2019*	*Others (each below 5% of construction of construction in progress)*
Aset dalam penyelesaian		738.971		***Assets under construction***

	Perkiraan % penyelesaian/ ***Estimated % of completion***	**Nilai tercatat/** ***Carrying value***	**Tahun perkiraan penyelesaian/** ***Estimated years of completion***	
31 Desember 2017				***December 31, 2017***
Projek elektrifikasi	10%	28.116	September/ *September, 2018*	*Electrification Project*
Existing DERTI & Refurbishment 5 juta ton - TIM P3	16%	42.944	April/*April, 2018*	*Existing DERTI & Refurbishment 5 Million ton – P3 TEAM*
Lain-lain (masing-masing di bawah 5% dari nilai aset dalam penyelesaian)	18,5%-97,8%	104.071	Desember/ *December, 2018*	*Others (each below 5% of construction of construction in progress)*
Aset dalam penyelesaian		**175.131**		***Assets under construction***

14. GOODWILL

14. GOODWILL

	Year ended December 31,		
	2018	**2017**	
Nilai tercatat awal	102.077	102.077	*Opening carrying amount*
Akuisisi entitas anak	-	-	*Acquisition of subsidiary*
Nilai tercatat akhir	**102.077**	**102.077**	***Ending carrying amount***

Goodwill merupakan saldo yang timbul karena akuisisi kepemilikan atas SBS sebagai akibat dari pengukuran nilai wajar aset dan liabilitas milik SBS pada tanggal akuisisi.

Jumlah terpulihkan unit penghasil kas dinilai dengan metode nilai pakai. Perhitungan ini menggunakan proyeksi arus kas sebelum pajak berdasarkan pendapatan yang akan diterima dari jasa penambangan dengan periode proyeksi hingga akhir masa kontrak.

Nilai pakai diprediksi melalui arus kas masa depan yang akan dihasilkan oleh suatu bisnis di kemudian hari. Perhitungan arus kas diskontoan yang digunakan meliputi proyeksi arus kas di masa depan dan mendiskontokannya menjadi nilai kini. Proses pendiskontoan menggunakan tingkat pengembalian yang sesuai dengan risiko terkait dengan bisnis atau aset dan nilai waktu uang.

Pengujian penurunan nilai atas goodwill dilakukan secara tahunan (pada tanggal 31 Desember) dan/atau ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai unit penghasil kas ("UPK") tercatat mengalami penurunan nilai. Perusahaan melakukan uji penurunan nilai atas goodwill berdasarkan perhitungan nilai pakai dengan menggunakan model arus kas yang didiskontokan, yang dikategorikan sebagai nilai wajar tingkat 3 dalam hirarki nilai wajar.

Goodwill represents balance arising from acquisition of ownership in SBS, as a result of fair value measurement to assets and liabilities owned by SBS as acquisition date.

The recoverable amount of the cash generating unit is determined based on the value-in-use method. These calculations use pre-tax cash flow projections based on revenue generated from mining service and projections until the end of mining service agreement.

Value-in-use ("VIU") is based on the fair value of the estimated future cash flows that a business will generate going forward. A discounted cash flow calculation was used, which involved projecting cash flows and discounting them back to present value. The discounting process uses a rate of return that is commensurate with the risk associated with the business or asset and the time value of money.

Goodwill is tested for impairment annually (as of December 31) and/or when circumstances indicate the carrying value of a cash generating units ("CGU") may be impaired. The Company's impairment test for goodwill is based on value-in-use calculation that uses a discounted cash flow model, which is classified as fair value level 3 in the fair value hierarchy.

15. TANAMAN PERKEBUNAN

Mutasi nilai menurut jenis tanaman kelapa sawit adalah sebagai berikut:

15. PLANTATIONS

Movement based on palm oil plant type is as follows:

	31 Desember 2018/*December 31, 2018*					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Harga perolehan						***Acquisition cost***
Tanaman menghasilkan	326.664	-	(76.213)	-	250.451	*Mature plantations*
Tanaman belum menghasilkan	10.161	5.435	(1.261)	(3.461)*	10.874	*Immature plantations*
	336.825	**5.435**	**(77.474)**	**(3.461)**	**261.325**	
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Tanaman menghasilkan	(103.723)	(19.267)	61.246	-	(61.744)	*Mature plantations*
Nilai buku	**233.102**				**199.581**	***Net book value***

* *Reklasifikasi ke aset tetap*

* *Reclassification to fixed assets*

	31 Desember 2017/*December 31, 2017*					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Harga perolehan						***Acquisition cost***
Tanaman menghasilkan	326.664	-	-	-	326.664	*Mature plantations*
Tanaman belum menghasilkan	1.655	8.506	-	-	10.161	*Immature plantations*
	328.319	**8.506**	**-**	**-**	**336.825**	
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Tanaman menghasilkan	(82.969)	(20.754)	-	-	(103.723)	*Mature plantations*
Nilai buku	**245.350**				**233.102**	***Net book value***

Seluruh penyusutan tanaman menghasilkan sebesar Rp19,2 miliar (nilai penuh) dialokasikan ke beban pokok pendapatan (2017: Rp20,7 miliar) (nilai penuh).

All depreciation of mature plantations in the amount of Rp19.2 billion (full amount) is allocated to cost of revenue (2017: Rp20.7 billion) (full amount).

Status area aset tanaman telah memiliki legalitas perizinan.

The plantation area has the necessary legal licenses for its operation.

Pada tanggal 31 Desember 2018, seluruh tanaman perkebunan telah diasuransikan kepada PT Asuransi Wahana Tata terhadap risiko kerugian yang disebabkan oleh kebakaran, wabah penyakit dan risiko lainnya dengan total nilai pertanggungan sebesar Rp125 miliar (nilai penuh). Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut telah memadai untuk menutupi kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

As of December 31, 2018, the entire plantation crops were insured with PT Asuransi Wahana Tata against losses caused by fire, disease and other risks with total coverage of Rp125 billion (full amount). The management believes that insurance coverage is adequate to cover losses arising from such risks.

16. UTANG USAHA

Akun ini merupakan utang usaha kepada pihak ketiga dan berelasi dengan rincian sebagai berikut:

16. TRADE PAYABLES

This account represents liabilities to third parties and related parties with the details as follows:

	31 Desember/ *December 31,*		
	2018	**2017**	
Pihak ketiga:			*Third parties*
Rupiah	639.433	571.974	*Rupiah*
Dolar AS	12.375	63.527	*US Dollar*
Euro	3.780	14.847	*Euro*
	655.588	650.348	
Pihak berelasi (Catatan 31)			*Related parties (Note 31)*
Rupiah	338.067	189.720	*Rupiah*
Dolar AS	54.342	46.355	*US Dollar*
Total utang usaha	1.047.997	886.423	*Total trade payables*

Utang usaha berasal dari pembelian barang dan jasa. Semua utang usaha berstatus jangka pendek. Karena sifatnya yang jangka pendek, nilai wajar utang usaha diperkirakan sama dengan nilai tercatatnya.

The trade payables arose from the purchase of goods and services. All trade payables are short-term. Due to their short-term nature, their carrying amount approximates their fair value.

17. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR DAN UTANG LAIN-LAIN

a. Biaya masih harus dibayar

Biaya masih harus dibayar terdiri dari:

17. ACCRUED EXPENSES AND OTHER PAYABLE

a. Accrued expenses

Accrued expense consist of the following:

	31 Desember/*December 31,*		
	2018	**2017**	
Jasa penambangan	720.327	402.419	*Mining services*
Jasa angkutan kereta api	217.032	188.992	*Coal railway services*
Aset dalam penyelesaian	155.564	89.149	*Construction in progress*
Sewa alat berat	30.780	49.692	*Heavy equipment rental*
Penanganan batubara di dermaga	3.292	9.776	*Coal handling at port*
Angkutan kapal laut	-	3.740	*Ship transportations*
Lainnya (masing-masing di bawah Rp10.000)	147.202	227.053	*Others (each below Rp10.000)*
Total	**1.274.197**	**970.821**	***Total***

b. Liabilitas imbalan kerja jangka pendek

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek terdiri dari akrual bonus karyawan dan tantiem sebesar Rp1.005.623 (2017: Rp731.162).

Lihat Catatan 31 untuk rincian saldo kepada pihak berelasi.

b. Short-term employee benefit liabilities

Short-term employee benefit liabilities consist of employee bonus and executives bonus accrual amounting Rp1,005,623 (2017: Rp731,162).

See Note 31 for details of related party balances.

17. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR DAN UTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

c. Utang lain-lain

Utang lain-lain terdiri dari:

17. ACCRUED EXPENSES AND OTHER PAYABLE (continued)

c. Other payables

Accruals consist of the following:

	31 Desember/*December 31,*		
	2018	**2017**	
Pendapatan diterima di muka	75.867	68.382	*Unearned revenue*
Lainnya (masing-masing di bawah Rp10.000)	65.718	52.118	*Others (each below Rp10.000)*
Total	**141.585**	**120.500**	***Total***

18. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

Akun ini terdiri dari:

18. TAXATION

a. Prepaid taxes

This account consists of:

	31 Desember/*December 31,*		
	2018	**2017**	
Pajak penghasilan:			*Income tax:*
Pasal 22	3.774	9.384	*Article 22*
Pasal 23/26	2.161	16.584	*Article 23/26*
Pasal 25	-	81.174	*Article 25*
Pasal 28A	174.236	76.184	*Article 28A*
Pajak Bumi dan Bangunan ("PBB")	65.339	241.630	*Land and Buildings Tax ("PBB")*
Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")	216.789	134.549	*Value Added Tax ("VAT")*
Total	**462.299**	**559.505**	***Total***
Dikurangi:			*Less:*
Bagian lancar	**(206.506)**	**(208.041)**	***Current portion***
Bagian tidak lancar	**255.793**	**351.464**	***Non-current portion***

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	31 Desember/*December 31,*		
	2018	**2017**	
Pajak penghasilan:			*Income taxes:*
Pasal 15	3.098	497	*Article 15*
Pasal 21	142.213	163.264	*Article 21*
Pasal 22	5.303	365	*Article 22*
Pasal 23/26	21.581	16.899	*Article 23/26*
Pasal 25	30	39.850	*Article 25*
Pasal 29	151.116	571.719	*Article 29*
Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")	162.619	37.556	*Value Added Tax ("VAT")*
Total	**485.960**	**830.150**	***Total***

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan

Akun ini terdiri dari:

18. TAXATION (continued)

c. Income tax expenses

This account consist of:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2018	**2017**	
Perusahaan			***Company***
Beban pajak kini	1.500.491	1.530.228	*Current tax expense*
Penyesuaian pajak kini untuk tahun fiskal sebelumnya	35.197	-	*Adjustment on current tax for prior fiscal year*
Beban (manfaat) pajak tangguhan	70.122	(32.813)	*Deferred tax expense (benefit)*
Entitas anak			***Subsidiaries***
Beban pajak kini	228.363	68.108	*Current tax expense*
Manfaat pajak tangguhan	(156.229)	(44.972)	*Deferred tax expense benefits*
Konsolidasian			***Consolidated***
Beban pajak kini	1.728.854	1.598.336	*Current tax expense*
Penyesuaian pajak kini untuk tahun fiskal sebelumnya	35.197	-	*Adjustment on current tax for prior fiscal year*
Manfaat pajak tangguhan	(86.107)	(77.785)	*Deferred tax benefits*
Total pajak penghasilan	**1.677.944**	**1.520.551**	***Total income tax expense***

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak Perusahaan dengan penghasilan kena pajak Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit before income tax of the Company and the Company's estimated taxable income for the years ended December 31, 2018 and 2017 is as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2018	**2017**	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	6.799.056	6.067.783	*Consolidated profit before income tax*
Dikurangi:			*Less:*
Laba sebelum pajak penghasilan entitas anak	(565.444)	(266.071)	*Profit before income tax of subsidiaries*
Disesuaikan dengan jurnal eliminasi konsolidasi	558.360	19.759	*Adjusted with consolidation elimination entries*
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	**6.791.972**	**5.821.471**	***Profit before income tax of the Company***
Penghasilan kena pajak final	(282.346)	(161.834)	*Income subjected to final income tax*
Laba Perusahaan sebelum pajak setelah penghasilan yang pajaknya bersifat final	**6.509.626**	**5.659.637**	***Profit before tax after income subjected to final tax attributable to the Company***

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak Perusahaan dengan penghasilan kena pajak Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

18. TAXATION (continued)

c. Income tax expenses (continued)

The reconciliation between profit before income tax of the Company and the Company's estimated taxable income for the years ended December 31, 2018 and 2017 is as follows: (continued)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2018	**2017**	
Penyesuaian pajak:			***Fiscal adjustments:***
Provisi reklamasi lingkungan dan penutupan tambang	(11.973)	(19.418)	*Provision for environmental reclamation and mine closure*
Liabilitas imbalan pascakerja	(148.567)	202.562	*Post-employment benefits obligation*
Perbedaan nilai buku aset tetap komersial dan fiskal	(144.270)	(17.956)	*Difference between commercial and tax net book value of fixed assets*
Amortisasi properti pertambangan	1.930	(200)	*Amortization of mining properties*
Penyisihan untuk persediaan usang dan penurunan nilai piutang	22.390	42.267	*Provision for obsolete inventory and impairment of receivables*
Penurunan nilai aset tidak lancar	-	99.960	*Impairment of non-current asset*
Beban imbalan karyawan	3.004	1.421	*Employee benefits in kind*
Sumbangan	14.605	8.191	*Donations*
Bagian laba bersih dari entitas ventura bersama dan entitas asosiasi	(353.969)	(121.969)	*Share in net income of joint ventures and associates*
Beban, penyesuaian dan denda pajak	-	195.839	*Expenses, adjustment and tax penalty*
Lain-lain	109.189	70.579	*Others*
	(507.661)	461.276	
Taksiran penghasilan kena pajak (Perusahaan)	6.001.965	6.120.913	*Estimated taxable income (the Company)*
Beban pajak penghasilan kini (Perusahaan)	1.500.491	1.530.228	*Current income tax expense (the Company)*
Dikurangi pembayaran pajak di muka (Perusahaan)	(1.632.785)	(970.074)	*Less prepaid taxes (the Company)*
Kurang (lebih) bayar pajak penghasilan badan (Perusahaan)	(132.294)	560.154	*Underpayment (overpayment) of corporate income tax (the Company)*
Kurang (lebih) bayar pajak penghasilan badan (entitas anak)	151.116	11.565	*Underpayment (overpayment) of corporate income tax (subsidiaries)*
Kurang (lebih) bayar pajak penghasilan badan (konsolidasian)	18.822	571.719	*Underpayment (overpayment) of corporate income tax (consolidated)*

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban (manfaat) pajak yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba akuntansi sebelum manfaat pajak penghasilan dan beban (manfaat) pajak neto seperti yang dilaporkan dalam laba rugi adalah sebagai berikut:

18. TAXATION (continued)

c. Income tax expenses (continued)

The reconciliation between tax expense (benefit) computed using the prevailing tax rates on the accounting profit before income tax benefit and the net tax (benefit) expense as reported in profit or loss is as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2018	**2017**	
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	**6.791.972**	**5.821.471**	***Profit before income tax of the Company***
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	1.697.993	1.455.368	*Tax expense computed using the prevailing tax rate*
Penghasilan kena pajak final	(70.587)	(40.459)	*Income subjected to final income tax*
Beban imbalan karyawan	751	355	*Employee benefits in kind*
Sumbangan	3.651	2.048	*Donations*
Bagian laba bersih dari entitas ventura bersama dan entitas asosiasi	(88.492)	(30.492)	*Share in net income of joint ventures and associates*
Beban, penyesuaian dan denda pajak	-	48.960	*Expenses, adjustment and tax penalty*
Penyesuaian pajak tangguhan	-	43.991	*Adjustment to deferred tax*
Penyesuaian pajak kini untuk tahun fiskal sebelumnya	35.197	-	*Adjustment on current tax for prior fiscal year*
Lain-lain	27.297	17.644	*Others*
Beban pajak Perusahaan	1.605.810	1.497.415	*Tax expense of the Company*
Beban (manfaat) pajak penghasilan entitas anak:			*Income tax (benefit) expense of the Subsidiaries*
Pajak kini	228.363	68.108	*Current tax*
Pajak tangguhan	(156.229)	(44.972)	*Deferred tax*
Beban pajak penghasilan entitas anak	72.134	23.136	*Income tax expense of the Company*
Beban pajak penghasilan konsolidasian	**1.677.944**	**1.520.551**	***Consolidated income tax expense***

Perhitungan beban pajak penghasilan kini dilakukan berdasarkan taksiran pendapatan kena pajak. Nilai tersebut menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan Perusahaan, namun mungkin disesuaikan ketika SPT Tahunan disampaikan ke Direktorat Jenderal Pajak ("DJP").

Current income tax calculations are based on the estimated taxable income. The amounts will be used as the basis in the preparation of the Company's annual tax return, but may be adjusted when an annual tax return is filed to the Directorate General of Tax ("DGT").

18 PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak tangguhan

Perhitungan pendapatan (beban) pajak penghasilan dan aset pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

18. TAXATION (continued)

d. Deferred tax

The computation of deferred income tax benefit (expense) and deferred tax assets is as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018/ *Year ended December 31, 2018*				
	1 Januari/ *January 1, 2018*	**Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ *Credited (charged) to profit or loss***	**Dikreditkan ke ekuitas/ *Credited to equity***	**31 Desember/ *December 31, 2018***	
Perusahaan					***The Company***
Aset pajak tangguhan					***Deferred tax assets***
Liabilitas imbalan pascakerja	844.790	(37.142)	(194.525)	613.123	*Post-employment benefits obligation*
Provisi reklamasi lingkungan dan penutupan tambang	58.095	(2.993)	-	55.102	*Provision for environmental reclamation and mine closure*
Penyisihan untuk persediaan usang dan penurunan nilai piutang	28.522	5.598	-	34.120	*Provision for inventory obsolete and impairment of trade receivable*
Penurunan nilai aset tidak lancar	24.990	-	-	24.990	*Impairment of non-current asset*
Liabilitas pajak tangguhan					***Deferred tax liabilities***
Amortisasi beban pengembangan tangguhan	(18.332)	483	-	(17.849)	*Amortization of deferred development expenditure*
Perbedaan nilai buku aset tetap komersial dan fiskal	(78.718)	(36.068)	-	(114.786)	*Difference between commercial and tax net book value of fixed assets*
Manfaat pajak tangguhan		(70.122)	(194.525)		*Deferred tax benefits*
Jumlah aset pajak tangguhan, neto	859.347			594.700	*Deferred tax assets, net*
Entitas anak					***Subsidiaries***
Aset pajak tangguhan	124.872	11.093	-	135.965	*Deferred tax assets*
Liabilitas pajak tangguhan	(47.331)	932	-	(46.399)	*Deferred tax liabilities*
Keuntungan yang belum direalisasi atas transaksi intragroup	(149.657)	144.204	-	(5.453)	*Unrealized intra-group profits*
Konsolidasian					***Consolidated***
Aset pajak tangguhan	834.562			725.212	*Deferred tax assets*
Liabilitas pajak tangguhan	(47.331)			(46.399)	*Deferred tax liabilities*
Manfaat pajak tangguhan		86.107	(194.525)		*Deferred tax benefits*

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak tangguhan (lanjutan)

Perhitungan pendapatan (beban) pajak dan aset pajak tangguhan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

18. TAXATION (continued)

d. Deferred tax (continued)

The computation of deferred income tax benefit (expense) and deferred tax assets is as follows: (continued)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017/ *Year ended December 31, 2017*				
	1 Januari/ *January 1, 2017*	**Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ *Credited (charged) to profit or loss***	**Dikreditkan ke ekuitas/ *Credited to equity***	**31 Desember/ *December 31, 2017***	
Perusahaan					***The Company***
Aset pajak tangguhan					***Deferred tax assets***
Liabilitas imbalan pascakerja	571.524	47.993	225.273	844.790	*Post-employment benefits obligation*
Provisi reklamasi lingkungan dan penutupan tambang	62.949	(4.854)	-	58.095	*Provision for environmental reclamation and mine closure*
Penyisihan untuk persediaan usang dan penurunan nilai piutang	17.955	10.567	-	28.522	*Provision for inventory obsolete and impairment of trade receivable*
Penurunan nilai aset tidak lancar	-	24.990	-	24.990	*Impairment of non-current asset*
Liabilitas pajak tangguhan					***Deferred tax liabilities***
Amortisasi beban pengembangan tangguhan	23.062	(41.394)	-	(18.332)	*Amortization of deferred development expenditure*
Perbedaan nilai buku aset tetap komersial dan fiskal	(74.229)	(4.489)	-	(78.718)	*Difference between commercial and tax net book value of fixed assets*
Manfaat pajak tangguhan		32.813	225.273		*Deferred tax benefits*
Jumlah aset pajak tangguhan, neto	601.261			859.347	*Deferred tax assets, net*
Entitas anak					***Subsidiaries***
Aset pajak tangguhan	73.115	51.757	-	124.872	*Deferred tax assets*
Liabilitas pajak tangguhan	-	(47.331)	-	(47.331)	*Deferred tax liabilities*
Keuntungan yang belum direalisasi atas transaksi intragroup	(190.203)	40.546	-	(149.657)	*Unrealized intra-group profits*
Konsolidasian					***Consolidated***
Aset pajak tangguhan	484.173			834.562	*Deferred tax assets*
Liabilitas pajak tangguhan	-			(47.331)	*Deferred tax liabilities*
Manfaat pajak tangguhan		77.785	225.273		*Deferred tax benefits*

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Administrasi

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, perusahaan yang berada di dalam Kelompok Usaha menghitung, menetapkan, membayar dan melaporkan sendiri jumlah pajak yang terutang. DJP dapat menetapkan dan mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu lima tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

f. Sengketa Pajak

PBB tahun 2004 - 2008

Pada tanggal 5 Desember 2013, Perusahaan menerima beberapa surat ketetapan pajak dari DJP yang menyatakan Perusahaan memiliki tunggakan pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan ("PBB") untuk tahun pajak 2004 sampai dengan 2008 dengan total kurang bayar termasuk denda sebesar Rp308,23 miliar (nilai penuh). Pada bulan Januari 2014, Perusahaan mengajukan surat keberatan terhadap seluruh kurang bayar termasuk denda di dalam surat ketetapan pajak tersebut.

Pada tanggal 23 Desember 2014, Perusahaan menerima Surat Keputusan Keberatan Pajak (“SKKP”) dari DJP yang menolak seluruh keberatan pajak yang diajukan.

Pada tanggal 12 Februari 2015, Perusahaan membayar sebagian surat ketetapan pajak tersebut sebesar Rp154,12 miliar (nilai penuh) dan mengajukan banding ke Pengadilan Pajak Jakarta pada tanggal 13 Februari 2015. Pada tanggal 20 Februari 2017, Pengadilan Pajak mengabulkan permohonan banding yang diajukan Perusahaan sebesar Rp307,67 miliar (nilai penuh) dan menolak sisanya.

Berdasarkan putusan Pengadilan Pajak tersebut, DJP melalui KPP Pratama Prabumulih menerbitkan Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak (“SPMKP”) pada tanggal 13 April 2017. Selanjutnya SPMKP tersebut dikompensasikan sebesar Rp153,55 miliar (nilai penuh) untuk PBB tahun pajak 2009, 2010, 2014 dan tahun 2015.

18. TAXATION (continued)

e. Administration

Under the taxation laws of Indonesia, the companies within the Group submit tax returns on the basis of self-assessment. The DGT may assess and amend taxes liabilities within five years of the time the tax becomes due.

f. Tax Disputes

PBB for 2004 - 2008

On December 5, 2013, the Company received several tax assessment letters from the DGT declaring that the Company has outstanding Payment of Land and Building Tax ("PBB") for fiscal years 2004 to 2008 with total underpayments including fines of Rp308.23 billion (full amount). In January 2014, the Company submitted objection letters against the total underpayment including the fine in the assessment letter.

On December 23, 2014, the Company received the Objection Decision Letter ("SKKP") from DGT which rejected all tax objections filed.

On February 12, 2015, the Company paid part of the tax assessment liability amounting to Rp154.12 billion (full amount) and filed an appeal with the Jakarta Tax Court on February 13, 2015. On February 20, 2017, the Tax Court granted the Company's appeal in the amount of Rp307.67 billion (full amount) and rejected the remaining amounts.

Based on the Tax Court’s decision, DGT issued Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak (“SPMKP”) by KPP Pratama Prabumulih on April 13, 2017. The SPMKP was then compensated for the amount of Rp153.55 billion (full amount) to PBB for fiscal years 2009, 2010, 2014 and 2015.

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Sengketa Pajak (lanjutan)

PBB tahun 2009 - 2010

Pada tanggal 25 November 2014 dan 2 Desember 2014, Perusahaan menerima surat ketetapan pajak dari DJP yang menyatakan Perusahaan memiliki tunggakan pembayaran PBB untuk tahun pajak 2009 dan 2010 masing-masing sebesar Rp98,12 miliar (nilai penuh) dan Rp65,88 miliar (nilai penuh) termasuk denda. Pada tanggal 11 Desember 2014, Perusahaan mengajukan surat keberatan terhadap seluruh kurang bayar termasuk denda di dalam surat ketetapan pajak tersebut. Pada tanggal 12 Oktober 2015, Perusahaan menerima SKKP dari DJP yang menolak seluruh keberatan pajak yang diajukan.

Pada tanggal 13 November 2015, Perusahaan membayar surat ketetapan pajak tersebut sebesar Rp49,06 miliar (nilai penuh) dan Rp32,94 miliar (nilai penuh) masing-masing untuk tahun 2009 dan 2010 dan mengajukan banding ke Pengadilan Pajak Jakarta pada tanggal 29 Desember 2015.

Pada tanggal 12 Desember 2017, Pengadilan Pajak mengabulkan permohonan banding yang diajukan Perusahaan sebesar Rp98,12 miliar (nilai penuh) dan Rp65,87 miliar (nilai penuh) masing-masing untuk tahun 2009 dan 2010 dan menolak sisanya.

Berdasarkan putusan Pengadilan Pajak tersebut dan SPMKP tanggal 13 April 2017 yang dikompensasikan untuk tahun pajak 2009 dan 2010 atas putusan Pengadilan Pajak tanggal 20 Februari 2017, DJP menerbitkan Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak (SPMKP) melalui KPP Pratama Prabumulih tanggal 21 Februari 2018 sehingga lebih bayar menjadi sebesar Rp288,22 miliar (nilai penuh). Selanjutnya atas lebih bayar tersebut dikompensasikan sebesar Rp111,96 miliar (nilai penuh) untuk tahun pajak 2015, 2016 dan 2017, sedangkan sisanya sebesar Rp176,25 miliar (nilai penuh) telah direstitusikan dan ditransfer ke rekening Perusahaan pada tanggal 28 Februari 2018.

18. TAXATION (continued)

f. Tax Disputes (continued)

PBB for 2009 - 2010

On November 25, 2014 and December 2, 2014, the Company received tax assessment letters from the DGT declaring that the Company has outstanding PBB payments for fiscal year 2009 and 2010 amounting to Rp98.12 billion (full amount) and Rp65.88 billion (full amount) including fines. On December 11, 2014, the Company submitted objection letters against all underpayments including the fines in the assessment letter. On October 12, 2015, the Company received SKKP from the DGT which rejected all tax objections filed.

On November 13, 2015, the Company paid tax assessment letters amounting, to Rp49.06 billion (full amount) and Rp32.94 billion (full amount) for 2009 and 2010 respectively and filed an appeal with the Jakarta Tax Court on December 29, 2015.

On December 12, 2017, the Tax Court granted the appeal filed by the Company Rp98.12 billion (full amount) and Rp65.87 billion (full amount) each for 2009 and 2010 and rejected the remaining amounts.

Based on the Tax Court's decision and SPMKP dated April 13, 2017 which was compensated to fiscal years 2009 and 2010 upon Tax Court's decision dated February 20, 2017, DGT issued SPMKP by KPP Pratama Prabumulih on February 21, 2018, so the overpayments become Rp288.22 billion (full amount). The overpayments were then compensated for the amount of Rp111.96 billion (full amount) to PBB for fiscal years 2015, 2016 and 2017, while the remaining amounts of Rp176.25 billion (full amount) had been refunded and transferred to the Company's account on February 28, 2018.

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Sengketa Pajak (lanjutan)

PBB tahun 2009 – 2010 (lanjutan)

Pada tanggal 23 Maret 2018, DJP mengajukan peninjauan kembali atas putusan Pengadilan Pajak tersebut kepada Mahkamah Agung. Sampai dengan tanggal diterbitkannya laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan belum mendapatkan keputusan dari Mahkamah Agung atas sengketa pajak ini.

PBB tahun 2011

Pada tanggal 4 Agustus 2011, Perusahaan menerima Surat Pemberitahuan Pajak Terhutang ("SPPT") PBB Sektor Pertambangan dari KPP Prabumulih yang menyatakan Perusahaan kurang bayar PBB tahun 2011 sebesar Rp134,01 miliar (nilai penuh). Pada tanggal 3 Oktober 2011, Perusahaan mengajukan surat keberatan pajak tersebut kepada KPP Prabumulih. Pada tanggal 15 November 2011, Perusahaan membayar sebagian PBB tersebut sebesar Rp33,79 miliar (nilai penuh). Pada tanggal 12 Juli 2012, Kanwil Sumsel Babel menerbitkan SKKP yang menyatakan bahwa keberatan pajak Perusahaan kepada KPP Prabumulih diterima sebagian dan kurang bayar PBB tahun 2011 menjadi sebesar Rp109,12 miliar (nilai penuh).

Atas hasil SKKP tersebut, Perusahaan memutuskan untuk mengajukan banding ke Pengadilan Pajak Jakarta pada tanggal 12 Oktober 2012 dengan menyetor pembayaran tambahan sebesar Rp20,77 miliar (nilai penuh). Pada tanggal 16 Juni 2015, Pengadilan Pajak Jakarta memutuskan bahwa banding yang dilakukan oleh Perusahaan diterima sebagian sehingga kurang bayar PBB menjadi Rp48,46 miliar (nilai penuh).

Selanjutnya Perusahaan melakukan peninjauan kembali ke Mahkamah Agung tanggal 2 Oktober 2015. Sampai tanggal diterbitkannya laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan belum mendapatkan keputusan dari Mahkamah Agung atas sengketa pajak ini.

18. TAXATION (continued)

f. Tax Disputes (continued)

PBB for 2009 – 2010 (continued)

On March 23, 2018, DGT filed judicial review to the Supreme Court regarding the Tax Court's decision. As of the issuance date of these consolidated financial statements, the Company has not received the Supreme Court's decision on this dispute.

PBB for 2011

On August 4, 2011, the Company received the Notifcation of Tax Due ("NoTD") from KPP Prabumulih regarding underpayment of PBB 2011 amounting to Rp134.01 billion (full amount). On October 3, 2011, the Company submitted the tax letters to KPP Prabumulih. On November 15, 2011, the Company paid part of the PBB amounting to Rp33.79 billion (full amount). On July 12, 2012, the Regional Office of South Sumatra of Babel issued SKKP stating that the Company's tax objections to KPP Prabumulih were partially accepted and underpayment regarding PBB in 2011 amounted to Rp109.12 billion (full amount).

Based on the result of the SKKP, the Company decided to file an appeal to the Jakarta Tax Court on October 12, 2012 by depositing an additional payment of Rp20.77 billion (full amount). On June 16, 2015, the Jakarta Tax Court ruled that the appeal made by the Company was partially accepted resulting in the underpayment of PBB to Rp48.46 billion (full amount).

Furthermore, the Company filed judicial review to the Supreme Court dated October 2, 2015. As of the issuance date of these consolidated financial statements, the Company has not received the Supreme Court's decision on this dispute.

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Sengketa Pajak (lanjutan)

PBB tahun 2012

Pada tanggal 31 Juli 2012, Perusahaan menerima SPPT PBB Sektor Pertambangan dari KPP Prabumulih dan KPP Lahat masing-masing untuk wilayah Muara Enim dan Lahat masing-masing sebesar Rp132,29 miliar (nilai penuh) dan Rp23,17 miliar (nilai penuh). Pada tanggal 19 Oktober 2012, Perusahaan mengajukan surat keberatan pajak kepada KPP Prabumulih dan KPP Lahat. Pada tanggal 21 Oktober 2013, Kanwil Sumsel Babel telah menerbitkan SKKP yang menerima sebagian keberatan PBB untuk wilayah Muara Enim sehingga PBB terutang tahun 2012 diturunkan menjadi Rp119,19 miliar (nilai penuh) untuk Muara Enim dan menjadi Rp20,76 miliar (nilai penuh) untuk Lahat. Dari hasil SKKP tersebut, Perusahaan mengajukan banding ke Pengadilan Pajak Jakarta pada tanggal 13 Desember 2013 sesuai dengan nilai keberatan sebelumnya.

Pada tanggal 16 Mei 2016 Pengadilan Pajak Jakarta memutuskan bahwa banding yang dilakukan oleh Perusahaan diterima sebagian menjadi Rp49,98 miliar (nilai penuh) untuk Muara Enim dan menjadi Rp19,65 miliar (nilai penuh) untuk Lahat. Selanjutnya Perusahaan melakukan peninjauan kembali ke Mahkamah Agung tanggal 30 Agustus 2016. Sampai tanggal diterbitkannya laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan belum mendapatkan keputusan dari Mahkamah Agung atas sengketa pajak ini.

18. TAXATION (continued)

f. Tax Disputes (continued)

PBB for 2012

On July 31, 2012, the Company received the NoTD letters from KPP Prabumulih and KPP Lahat regarding PBB amounting to Rp132.29 billion (full amount) and Rp23.17 billion (full amount). On October 19, 2012, the Company submitted a tax objection letter to KPP Prabumulih and KPP Lahat. On 21 October 2013, Regional Tax Office ("RTO") has issued objection decision letter which receives part of the PBB objections to the Muara Enim area so that the PBB payable in 2012 is reduced to Rp119.19 billion (full amount) to Muara Enim and to Rp20.76 billion (full amount) to Lahat. From the results of the objection decision letter, the Company filed an appeal to the Jakarta Tax Court on December 13, 2013 in accordance with the previous objection value.

On May 16, 2016, the Jakarta Tax Court decided that the appeal made by the Company was accepted partially Rp49.98 billion (full amount) for Muara Enim and Rp19.65 billion (full amount) for Lahat. Furthermore, the Company made a judicial review to the Supreme Court on August 30, 2016. As of the issuance date of these consolidated financial statements, the Company has not received the Supreme Court's decision on this dispute.

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Sengketa Pajak (lanjutan)

PBB tahun 2013

Perusahaan tidak menyetujui SPPT PBB Sektor Pertambangan dari KPP Prabumulih dan KPP Lahat yang diterima pada bulan Mei 2013 atas PBB tahun 2013 sejumlah Rp71,43 miliar (nilai penuh) dan Rp16,65 miliar (nilai penuh). Pada tanggal 30 Oktober 2013, Perusahaan membayar surat ketetapan tersebut sebesar Rp35,72 miliar (nilai penuh) dan Rp7,82 miliar (nilai penuh) masing-masing untuk KPP Prabumulih dan KPP Lahat. Selanjutnya pada tanggal 25 Oktober 2013, Perusahaan mengajukan surat keberatan pajak kepada KPP Prabumulih dan KPP Lahat. Pada tanggal 16 Juli 2014 dan 30 Mei 2014, Kanwil Sumsel Babel menerbitkan SKKP yang menolak seluruh keberatan PBB di wilayah Muara Enim dan Lahat. Atas hasil SKKP tersebut, Perusahaan mengajukan banding ke Pengadilan Pajak Jakarta pada tanggal 22 Agustus 2014.

Pada tanggal 9 Januari 2017, Pengadilan Pajak Jakarta memutuskan bahwa banding yang dilakukan oleh Perusahaan diterima sebagian menjadi Rp44,38 miliar (nilai penuh) untuk Muara Enim dan menjadi Rp7,45 miliar (nilai penuh) untuk Lahat. DJP dan Perusahaaan sama-sama tidak melakukan permohonan peninjuan kembali kepada Makamah Agung.

PBB tahun 2014

Pada tanggal 30 April 2014, Perusahaan menerima SPPT PBB dari KPP Prabumulih atas PBB tahun 2014 yang terdiri dari “SPPT Onshore” Muara Enim sejumlah Rp1,11 miliar (nilai penuh) dan “SPPT Tubuh Bumi” Muara Enim sebesar Rp83,04 miliar (nilai penuh). Selanjutnya pada tanggal 23 Mei 2014, Perusahaan juga menerima SPPT PBB dari KPP Lahat atas PBB tahun 2014 yang terdiri dari “SPPT Onshore” Lahat sejumlah Rp281 juta (nilai penuh) dan “SPPT Tubuh Bumi” Lahat sebesar Rp34,15 miliar (nilai penuh). Pada tanggal 21 November 2014, Perusahaan membayar surat ketetapan sebesar Rp41,52 miliar (nilai penuh) dan Rp17,07 miliar (nilai penuh) masing-masing untuk SPPT Tubuh Bumi Muara Enim dan Lahat.

18. TAXATION (continued)

f. Tax Disputes (continued)

PBB for 2013

The Company disagrees with the NoTD letter from KPP Prabumulih and KPP Lahat received in May 2013 regarding PBB in 2013 amounting to Rp71.43 billion (full amount) and Rp16.65 billion (full amount). On October 30, 2013, the Company paid the assessment letters amounting to Rp35.72 billion (full amount) and Rp7.82 billion (full amount) to KPP Prabumulih and KPP Lahat. Furthermore on October 25, 2013, the Company filed a tax objection letters to KPP Prabumulih and KPP Lahat. On July 16, 2014 and May 30, 2014, RTO Sumsel Babel issued an objection decision letter which wholly rejected the tax objection for PBB in Muara Enim and Lahat areas. Based on the objection decision letter, the Company filed a tax appeal to the Jakarta Tax Court on August 22, 2014.

On January 9, 2017, the Jakarta Tax Court decided that the appeal made by the Company was accepted partially Rp44.38 billion (full amount) for Muara Enim and Rp7.45 billion (full amount) for Lahat. The DGT and the Company did not file judicial review to Supreme Court.

PBB for 2014

On April 30, 2014, the Company received the NoTD letters from KPP Prabumulih regarding PBB in 2014 which consisted of "NoTD Onshore" Muara Enim amounting to Rp1.11 billion (full amount) and "NoTD Underground Activities" Muara Enim amounting to Rp83.04 billion (full amount). Subsequently on May 23, 2014, the Company also received the NoTD from KPP Lahat of PBB 2014 which consisted of "NoTD Onshore" Lahat amounting to Rp281 million (full amount) and "NoTD Underground Activities” Lahat amounting to Rp34.15 billion (full amount). On November 21, 2014, the Company paid the assessment letters amounting to Rp41.52 billion (full amount) and Rp17.07 billion (full amount) for NoTD Underground Activities Muara Enim and Lahat.

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Sengketa Pajak (lanjutan)

PBB tahun 2014 (lanjutan)

Selanjutnya pada tanggal 2 Desember 2014, Perusahaan mengajukan surat keberatan atas PBB Tubuh Bumi kepada KPP Prabumulih dan KPP Lahat. Pada tanggal 26 Agustus 2015 diterbitkan surat keputusan oleh Kanwil Sumsel Babel yang menyatakan semua keberatan Perusahaan ditolak. Selanjutnya pada tanggal 23 November 2015, Perusahaan mengajukan banding ke Pengadilan Pajak Jakarta. Pada tanggal 12 Desember 2017, Pengadilan Pajak mengabulkan permohonan banding yang diajukan Perusahaan sebesar Rp78,48 miliar (nilai penuh) dan Rp30,86 miliar (nilai penuh) masing-masing untuk wilayah Muara Enim dan Lahat dan menolak sisanya.

Pada tanggal 23 Maret 2018, DJP mengajukan peninjauan kembali atas putusan Pengadilan Pajak tersebut kepada Mahkamah Agung. Sampai dengan tanggal diterbitkannya laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan belum mendapatkan keputusan dari Mahkamah Agung atas sengketa pajak ini.

PBB tahun 2015

Pada tanggal 24 April 2015, Perusahaan menerima SPPT PBB dari KPP Lahat atas PBB tahun 2015 yang terdiri dari “SPPT Onshore” Lahat sejumlah Rp293 juta (nilai penuh) dan “SPPT Tubuh Bumi” Lahat sebesar Rp12 juta (nilai penuh). Selanjutnya pada tanggal 27 Mei 2015, Perusahaan juga menerima SPPT PBB dari KPP Prabumulih atas PBB tahun 2015 yang terdiri dari “SPPT Onshore” Muara Enim sejumlah Rp1,31 miliar (nilai penuh) dan “SPPT Tubuh Bumi” Muara Enim sebesar Rp55,85 miliar. Pada tanggal 4 September 2015, Perusahaan mengajukan surat keberatan atas PBB Tubuh Bumi kepada KPP Prabumulih dan KPP Lahat.

18. TAXATION (continued)

f. Tax Disputes (continued)

PBB for 2014 (continued)

Subsequently on December 2, 2014, the Company submitted objection letters for the PBB Undergroung Activities to KPP Prabumulih and KPP Lahat. On August 26, 2015 a decree was issued by the RTO Sumsel Babel which stated that all objections to the Company were rejected. Subsequently on November 23, 2015, the Company filed an appeal to the Jakarta Tax Court. On December 12, 2017, the Tax Court granted the appeal filed by the Company for the amount of Rp78.48 billion (full amount) and Rp30.86 billion (full amount) for Muara Enim and Lahat, respectively, and rejected the remaining amounts.

On March 23, 2018, DGT filed judicial review to the Supreme Court regarding the Tax Court’s decision. As of the issuance date of these consolidated financial statements, the Company has not received the Supreme Court’s decision on this dispute.

PBB for 2015

On April 24, 2015, the Company received the NoTD letter from KPP Lahat regarding PBB in 2015 which consisted of “NoTD Onshore” Lahat amounting to Rp293 million (full amount) and “NoTD Underground Activities” Lahat amounting to Rp12 million (full amount). Subsequently on May 27, 2015, the Company received the NoTD from KPP Prabumulih regarding PBB in 2015 which consisted of "NoTD Onshore" Muara Enim amounting to Rp1,31 billion (full amount) and "NoTD Underground Activities” Muara Enim amounting to Rp55.85 billion. On September 4, 2015, the Company submitted objection letters for the PBB Underground Activities to KPP Prabumulih and KPP Lahat.

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Sengketa Pajak (lanjutan)

PBB tahun 2015 (lanjutan)

Pada tanggal 5 September 2016 diterbitkan SKKP oleh Kanwil Sumsel Babel yang menyatakan semua PBB untuk daerah Muara Enim menjadi sebesar Rp71,81 miliar (nilai penuh) dan PBB untuk daerah Lahat menjadi sebesar Rp9,96 miliar (nilai penuh). Selanjutnya pada tanggal 30 November 2016 Perusahaan mengajukan banding ke Pengadilan Pajak Jakarta. Sampai tanggal diterbitkannya laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan belum mendapatkan keputusan banding dari Pengadilan Pajak Jakarta.

PBB tahun 2016

Pada tanggal 27 April 2016, Perusahaan menerima SPPT PBB dari KPP Prabumulih atas PPB tahun 2016 yang terdiri dari “SPPT Onshore” Muara Enim sejumlah Rp1,68 miliar (nilai penuh) dan “SPPT Tubuh Bumi” Muara Enim sebesar Rp103,68 miliar (nilai penuh). Selanjutnya pada tanggal 29 April 2017, Perusahaan juga menerima SPPT PBB tahun 2016 dari KPP Lahat yang terdiri dari “SPPT Onshore” Lahat sejumlah Rp259 juta (nilai penuh) dan “SPPT Tubuh Bumi” Lahat sebesar Rp9,44 miliar (nilai penuh). Pada tanggal 15 Agustus 2016, Perusahaan mengajukan surat keberatan atas PBB Tubuh Bumi kepada KPP Prabumulih dan KPP Lahat.

Pada tanggal 10 Agustus 2017, Perusahaan menerima Surat Keputusan Keberatan Pajak (“SKKP”) dari Kanwil Pajak Sumsel Babel yang menolak seluruh keberatan pajak yang diajukan dan kurang bayar PBB Tubuh Bumi yang semula sebesar Rp103,88 miliar (nilai penuh) dan Rp9,44 miliar (nilai penuh) masing-masing kepada KPP Prabumulih dan KPP Lahat masing-masing menjadi sebesar Rp150,81 miliar (nilai penuh) dan Rp10,55 miliar (nilai penuh). Pada tanggal 23 Oktober 2017, Perusahaan membayar surat keputusan pajak tersebut sebesar Rp75,41 miliar (nilai penuh) dan Rp5,27 miliar (nilai penuh) masing-masing untuk KPP Prabumulih dan KPP Lahat dan mengajukan banding ke Pengadilan Pajak Jakarta pada tanggal 1 November 2017. Sampai tanggal diterbitkannya laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan belum mendapatkan keputusan banding dari Pengadilan Pajak Jakarta.

18. TAXATION (continued)

f. Tax Disputes (continued)

PBB for 2015 (continued)

On September 5, 2016, RTO Sumsel Babel issued an Tax Objection Decision Letter ("SKKP") which stated that wholly objection of the Company’s PBB for Muara Enim was Rp71.81 billion (full amount) and the Company’s PBB for Lahat is Rp9.96 billion (full amount). Subsequently on November 30, 2016, the Company filed a tax appeal to the Jakarta Tax Court. As of the date of these consolidated financial statements, the Company has not received the Jakarta Tax Court decision.

PBB for 2016

On April 27, 2016, the Company received the NoTD letter from KPP Prabumulih regarding PBB for the mining sector in 2016 which consisted of “NoTD Onshore” Muara Enim amounting to Rp1.68 billion (full amount) and “NoTD Underground Activities” Muara Enim amounted to Rp103.68 billion (full amount). Subsequently on April 29, 2017, the Company also received the NoTD from KPP Lahat which consisted of “NoTD Onshore” Lahat regarding PBB in 2016 amounting to Rp259 million (full amount) and ”NoTD Underground Activities” Lahat amounting to Rp9.44 billion (full amount). On August 15, 2016, the Company submitted objection letters for the PBB Underground Activities to KPP Prabumulih and KPP Lahat.

On August 10, 2017, the Company received the Tax Objection Decision Letter ("SKKP") from RTO Sumsel Babel which rejected all the tax objections filed and the underpayment of PBB Underground Activities which previously amounted to Rp103.88 billion (full amount) and Rp9.44 billion (full amount), respectively, to KPP Prabumulih and KPP Lahat to be Rp150.81 billion (full amount) and Rp10.55 billion (full amount), respectively. On October 23, 2017, the Company paid the tax assessment letter amounting to Rp75.41 billion (full amount) and Rp5.27 billion (full amount), respectively, for KPP Prabumulih and KPP Lahat and filed an appeal to the Jakarta Tax Court on November 1, 2017. As of the issuance date of these consolidated financial statements, the Company has not received an appeal decision from the Jakarta Tax Court.

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Sengketa Pajak (lanjutan)

PBB tahun 2017

Pada tanggal 23 Mei 2017, Perusahaan menerima SPPT PBB sektor pertambangan dari KPP Prabumulih atas PBB tahun 2017 yang teridiri dari "SPPT Onshore" Muara Enim sejumlah Rp2,91 miliar (nilai penuh) dan "SPPT Tubuh Bumi" Muara Enim sebesar Rp100,72 miliar (nilai penuh) dan dari KPP Lahat atas PBB tahun 2017 yang terdiri dari "SPPT Onshore" Lahat sejumlah Rp1,09 miliar (nilai penuh) dan "SPPT Tubuh Bumi" Lahat sebesar Rp11,21 miliar (nilai penuh). Pada tanggal 16 Agustus 2017, Perusahaan mengajukan surat keberatan atas PBB Tubuh Bumi kepada KPP Prabumulih dan KPP Lahat.

Pada tanggal 10 Agustus 2018, Perusahaan menerima Surat Keputusan Keberatan Pajak ("SKKP") dari Direktur Jenderal Pajak yang menolak sebagian keberatan pajak yang diajukan sehingga kurang bayar PBB Tubuh Bumi menjadi sebesar Rp88,72 miliar (nilai penuh) dan Rp16,68 miliar (nilai penuh) masing-masing kepada KPP Prabumulih dan KPP Lahat. Sampai dengan tanggal 2 Oktober 2018, Perusahaan telah membayar surat keputusan pajak sebesar Rp55,93 miliar (nilai penuh) dan Rp8,34 miliar (nilai penuh) masing-masing untuk KPP Prabumulih dan KPP Lahat yang digunakan sebagai syarat untuk mengajukan banding. Selanjutnya pada tanggal 19 November 2018 Perusahaan mengajukan banding ke Pengadilan Pajak Jakarta. Sampai tanggal diterbitkannya laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan belum mendapatkan keputusan banding dari Pengadilan Pajak Jakarta.

18. TAXATION (continued)

f. Tax Disputes (continued)

PBB for 2017

On May 23, 2017, the Company received the NoTD letter from KPP Prabumulih regarding PBB for the mining sector in 2017 which consisted of "NoTD Onshore" Muara Enim amounting to Rp2.91 billion (full amount) and "NoTD Underground Activities" Muara Enim amounting to Rp100.72 billion (full amount) and from KPP Lahat regarding PBB in 2017 which consisted of "NoTD Onshore" Lahat amounting to Rp1.09 billion (full amount) "NoTD Underground Activities" Rp11.21 billion (full amount). On August 16, 2017, the Company submitted objection letters for the PBB Underground Activities to KPP Prabumulih and KPP Lahat.

On August 10, 2018, the Company received the Tax Object Decision Letter ("SKKP") from Director General of Taxes which rejected some of the tax objections filed so that the underpayment of PBB Underground Activities become Rp88.72 billion (full amount) and Rp16.68 billion (full amount) for the Prabumulih and KPP Lahat, respectively. As of October 2, 2018, the Company has paid the tax assessment letter amounting to Rp55.93 billion (full amount) and Rp8.34 billion (full amount) for KPP Prabumulih and KPP Lahat, respectively, used as requirement to file an appeal to the Tax Court. Subsequently on November 19, 2018, the Company filed a tax appeal to the Jakarta Tax Court. As of the date of these consolidated financial statements, the Company has not received the Jakarta Tax Court decision.

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Sengketa Pajak (lanjutan)

PBB tahun 2018

Pada tanggal 2 April 2018, Perusahaan menerima SPPT PBB sektor pertambangan dari KPP Lahat atas PBB tahun 2018 yang terdiri dari "SPPT Onshore" Lahat sejumlah Rp1,25 miliar (nilai penuh) dan "SPPT Tubuh Bumi" Lahat sebesar Rp29,34 miliar (nilai penuh). Selanjutnya pada tanggal 30 April 2018, Perusahaan juga menerima SPPT PBB sektor pertambangan dari KPP Prabumulih atas PBB tahun 2018 yang terdiri dari "SPPT Onshore" Muara Enim sejumlah Rp5,82 miliar (nilai penuh) dan "SPPT Tubuh Bumi" Muara Enim sebesar Rp126,32 miliar (nilai penuh). Pada tanggal 1 Agustus 2018, Perusahaan mengajukan surat keberatan atas PBB Tubuh Bumi kepada KPP Prabumulih dan KPP Lahat.

Pada tanggal 21 Desember 2018, Perusahaan menerima Surat Keputusan Keberatan Pajak ("SKKP") dari Direktur Jenderal Pajak yang menolak keberatan pajak yang diajukan sehingga kurang bayar PBB Tubuh Bumi menjadi sebesar Rp192,12 miliar (nilai penuh) dan Rp52,88 miliar (nilai penuh) masing-masing kepada KPP Prabumulih dan KPP Lahat. Pada tanggal 28 Desember 2018, Perusahaan membayar surat keputusan pajak sebesar Rp20,28 miliar (nilai penuh) dan Rp8,83 miliar (nilai penuh) masing-masing untuk KPP Prabumulih dan KPP Lahat sebagai syarat untuk mengajukan banding.

Sampai dengan tanggal diterbitkannya laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan belum mengajukan banding ke Pengadilan Pajak. Perusahaan akan mengajukan Permohonan Banding ke Pengadilan Pajak sebelum jatuh tempo.

18. TAXATION (continued)

f. Tax Disputes (continued)

PBB for 2018

On April 2, 2018, the Company received the NoTD letter from KPP Lahat regarding PBB for the mining sector in 2018 which consisted of "NoTD Onshore" Lahat amounting to Rp1.25 billion (full amount) and "NoTD Underground Activities" amounting to Rp29.34 billion (full amount). Subsequently on April 30, 2018, the Company also received the NoTD letter from KPP Prabumulih regarding PBB for the mining sector in 2018 which consisted of "NoTD Onshore" Muara Enim amounting to Rp5.82 billion (full amount) and "NoTD Underground Activities" Muara Enim amounting to Rp126.32 billion (full amount). On August 1, 2018, the Company submitted objection letters for the PBB Underground Activities to KPP Prabumulih and KPP Lahat.

On August 10, 2018, the Company received the Tax Object Decision Letter ("SKKP") from Director General of Taxes which rejected the tax objections filed so that the underpayment of PBB Underground Activities become Rp192.12 billion (full amount) and Rp52.88 billion (full amount) for the KPP Prabumulih and KPP Lahat, respectively. On December 28, 2018, the Company paid the tax assessment letter amounting to Rp20.28 billion (full amount) and Rp8.83 billion (full amount) for KPP Prabumulih and KPP Lahat, respectively, as requirement to file an appeal to the Tax Court.

As of the date of these consolidated financial statements, the Company has not filed appeal to the Jakarta Tax Court. The Company will file appeal to Tax Court before the due date.

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Sengketa Pajak (lanjutan)

Pajak Penghasilan tahun 2011

Pada tanggal 20 Desember 2012, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") dari Direktur Jenderal Pajak ("DJP") yang menyatakan Perusahaan memiliki tunggakan pembayaran pajak penghasilan pasal 21 dan pasal 23 dengan total kurang bayar termasuk denda sebesar masing-masing Rp3,13 miliar (nilai penuh) dan Rp38,6 miliar (nilai penuh). Pada tanggal 20 Desember 2012, Perusahaan mengajukan keberatan terhadap hal kurang bayar pajak penghasilan pasal 23 sebesar Rp38,6 miliar (nilai penuh) dan pada tanggal 21 Desember 2012, Perusahaan melakukan pembayaran atas kurang bayar pajak penghasilan pasal 21 sebesar Rp3,31 miliar (nilai penuh). Pada tanggal 30 Oktober 2013, DJP menerbitkan SKKP yang menolak seluruh keberatan PPh Pasal 23 yang diajukan. Atas hasil SKKP tersebut, Perusahaan mengajukan banding atas seluruh penolakan tersebut ke Pengadilan Pajak Jakarta pada tanggal 29 Januari 2014 dengan melakukan pembayaran sebesar Rp19,3 miliar (nilai penuh) di tanggal 26 November 2013 dan mengakui pembayaran tersebut sebagai pajak dibayar di muka. Pada tanggal 14 September 2015, Pengadilan Pajak Jakarta memutuskan bahwa banding yang dilakukan oleh Perusahaan ditolak seluruhnya dan dikenakan denda penagihan sebesar tunggakan yang belum dibayarkan.

Pada tanggal 22 Desember 2015, Perusahaan membayar hasil keputusan pengadilan pajak tersebut sebesar Rp38,6 miliar (nilai penuh) dan mengakui sebagai pajak dibayar di muka. Selanjutnya Perusahaan melakukan peninjauan kembali ke Mahkamah Agung tanggal 29 Desember 2015. Pada tanggal 31 Desember 2017, Perusahaan membebankan pajak dibayar di muka tersebut. Sampai tanggal diterbitkannya laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan belum mendapatkan keputusan dari Mahkamah Agung atas sengketa tersebut.

18. TAXATION (continued)

f. Tax Disputes (continued)

Income Tax for 2011

On December 20, 2012, the Company received a Letter of Tax Underpayment ("SKPKB") from the Director General of Taxes ("DGT") stating that the Company has arrears of income tax article 21 and article 23 with total underpayment including penalties of respective Rp3.13 billion (full amount) and Rp38.6 billion (full amount). On December 20, 2012, the Company filed an objection to the underpayment of income tax article 23 amounting to Rp38.6 billion (full amount) and on December 21, 2012, the Company made payment for the underpayment of income tax article 21 amounting to Rp3.31 billion (full amount). On October 30, 2013, the DGT publishes a SKKP which rejects all objection to Article 23 Income Tax submitted. Based on the result of the SKKP, the Company appealed the entire rejection to the Jakarta Tax Court on January 29, 2014 by making a payment of Rp19.3 billion (full amount) on November 26, 2013 and recognizing the payment as prepaid tax. On September 14, 2015, the Jakarta Tax Court ruled that the appeal made by the Company was rejected entirely and subject to a fine of unpaid tax arrears.

On December 22, 2015, the Company paid the tax court proceeds of Rp38.6 billion (full amount) and recognized as prepaid taxes. Furthermore the Company made a judical review to the Supreme Court dated December 29, 2015. As of December 31, 2017, the Company charged the prepaid taxes. As of the issuance date of these consolidated financial statements, the Company has not received any decision from the Supreme Court of the dispute.

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Sengketa Pajak (lanjutan)

Pajak Penghasilan tahun 2009, 2010 dan 2012

Pada tanggal 21 Agustus 2014, Perusahaan menerima SKPKB dan Surat Tagihan Pajak (“STP”) atas pajak penghasilan tahun 2009, 2010 dan 2012 dengan nilai total sebesar Rp86,20 miliar (nilai penuh). Pada tanggal 19 September 2014, Perusahaan telah melunasi seluruh STP dan sebagian SKPKB yang disetujui Perusahaan sebesar Rp1,63 miliar (nilai penuh). Pada tanggal 12 November 2014, Perusahaan mengajukan keberatan atas SKPKB pajak penghasilan sebesar Rp84,57 miliar (nilai penuh) kepada DJP. Pada tanggal 3 November 2015, DJP menerbitkan SKKP yang menolak seluruh keberatan Perusahaan. Atas hasil SKKP, Perusahaan mengajukan banding ke Pengadilan Pajak Jakarta pada tanggal 1 Februari 2016 dengan melakukan pembayaran sebesar Rp36,56 miliar (nilai penuh) pada tanggal 19 September 2014 dan mengakui pembayaran sebagai pajak dibayar di muka.

Pada tanggal 14 Desember 2017, Pengadilan Pajak Jakarta memutuskan bahwa banding yang dilakukan oleh Perusahaan ditolak seluruhnya dan dikenakan denda sebesar tunggakan yang belum dibayarkan dengan total yang harus dibayar menjadi Rp87,46 miliar (nilai penuh). Atas hasil tersebut, Perusahaan mengakui penolakan oleh Pengadilan Pajak sebagai beban di tahun berjalan.

Selanjutnya pada tanggal 10 Maret 2018, Perusahaan melakukan peninjauan kembali ke Mahkamah Agung atas putusan Pengadilan Pajak tersebut. Pada tanggal 29 Oktober 2018 permohonan peninjauan kembali yang diajukan Perusahaan seluruhnya dikabulkan oleh Mahkamah Agung sebesar Rp121,87 miliar (nilai penuh) dan menolak Peninjauan Kembali oleh DJP. Perusahaan melakukan restitusi atas lebih bayar pajak berdasarkan putusan Mahkamah Agung tersebut sebesar Rp121,87 miliar (nilai penuh). Sampai dengan tanggal diterbitkannya laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan belum mendapatkan Surat Ketetapan berupa SPMKP dari DJP.

18. TAXATION (continued)

f. Tax Disputes (continued)

Income Tax for 2009, 2010 and 2012

On August 21, 2014, the Company received SKPKB and Tax Collection Letter ("STP") for the 2009, 2010 and 2012 income taxes totaling Rp86.20 billion (full amount). On September 19, 2014, the Company fully paid all STPs and part of SKPKB approved by the Company amounting to Rp1.63 billion (full amount). On November 12, 2014, the Company filed an objection to SKPKB of income tax amounting to Rp84.57 billion (full amount) to the DGT. On November 3, 2015, the DGT issued SKKP which rejected all Company objections. Based on the result of the SKKP, the Company filed an appeal to the Jakarta Tax Court on February 1, 2016 by making a payment of Rp36.56 billion (full amount) on September 19, 2014 and acknowledging the payment as prepaid tax.

On December 14, 2017, the Jakarta Tax Court ruled that an appeal by the Company was rejected entirely and imposed a fine of unpaid arrears totaling Rp87.46 billion (full amount). Upon these results, the Company recognized the rejection by the Tax Court as expense in the current year.

Subsequently on March 10, 2018, the Company filed judicial review to Supreme Court regarding the Tax Court’s decision. On October 29, 2018, the Company’s judicial review was fully granted by the Supreme Court amounted to Rp121.87 billion (full amount) and rejected the judicial review submitted by DGT. The Company asked for refund of the overpayments based on the Supreme Court’s decision for the amount of Rp121.87 billion (full amount). As of issuance of these consolidated financial statements, the Company has not received SPMKP from DGT.

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Sengketa Pajak (lanjutan)

Pajak Penghasilan dan Pajak Pertambahan Nilai tahun 2013

Pada tanggal 9 September 2016, KPP Wajib Pajak Besar Tiga menerbitkan SKPKB dan STP sebesar Rp18,64 miliar (nilai penuh). Perusahaan menyetujui sebagian atas SKPKB dan setuju atas STP yang diterbitkan. Pada tanggal 30 November 2016, Perusahaan mengajukan keberatan atas SKPKB PPN Pungut sebesar Rp9,82 miliar (nilai penuh), SKPKB PPh Pasal 4(2) sebesar Rp1,51 miliar (nilai penuh) dan SKPKB PPh Pasal 23 sebesar Rp4,34 miliar (nilai penuh).

Pada tanggal 23 Oktober 2017, Perusahaan menerima surat keputusan dari DJP yang menyatakan menerima sebagian keberatan Perusahaan untuk PPh Pasal 4 (2) sehingga total kurang bayar menjadi Rp33 juta (nilai penuh). Pada tanggal 20 November 2017 Perusahaan menerima surat keputusan dari DJP yang menyatakan menolak seluruh keberatan PPN Pungut sebesar Rp9,82 miliar (nilai penuh) dan menerima sebagian keberatan Perusahaan untuk PPh Pasal 23 sehingga total kurang bayar PPh Pasal 23 menjadi Rp1,65 miliar (nilai penuh). Atas hasil SKKP tersebut, Perusahaan mengajukan banding ke Pengadilan Pajak Jakarta pada tanggal 6 Februari 2018 dengan melakukan pembayaran sebesar Rp9,82 miliar (nilai penuh) dan Rp1,65 miliar (nilai penuh) masing-masing untuk PPN dan PP Pasal 23 di tanggal 31 Januari 2018 dan mengakui pembayaran tersebut sebagai pajak dibayar di muka.

Sampai dengan tanggal diterbitkannya laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan belum menerima putusan banding dari Pengadilan Pajak.

18. TAXATION (continued)

f. Tax Disputes (continued)

Corporate Income Tax and Value Added Tax for 2013

On September 9, 2016, KPP Wajib Pajak Besar Tiga (Large Tax Office Three) issued SKPKB and STP amounting to Rp18.64 billion (full amount). The Company agreed with some parts of the SKPKB and agreed with the issued STP. On November 30, 2016, the Company filed an objection of VAT-In amounted to Rp9.82 billion (full amount), SKPKB PPh Article 4 (2) amounting to Rp1.51 billion (full amount) and SKPKB PPh Article 23 amounting to Rp4.34 billion (full amount).

On October 23, 2017, the Company received a decision letter from the DGT claiming to accept some parts of the Company's objection to income tax article 4 (2) resulting in total underpayment of Rp33 million (full amount). Subsequently on November 20, 2017, the Company received a decision letter from the DGT declaring a refusal of all VATs-In amounting to Rp9.82 billion (full amount) and granted a portion of the Company's objection to income tax article 23 so that the total underpayment of income tax article 23 became Rp1.65 billion (full amount). Based on the result of the SKKP, the Company filed an appeal to the Jakarta Tax Court on February 6, 2018 by making payments for the amount of Rp9.82 billion (full amount) and Rp1.65 billion (full amount) for VAT and income tax article 23, respectively, on January 31, 2018 and acknowledging the payment as prepaid tax.

As of the issuance date of these consolidated finacial statements, the Company has not received any appeal decision from the tax court.

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Sengketa Pajak (lanjutan)

PPh Badan tahun 2015

Pada tanggal 31 Maret 2017, Perusahaan menerima SKPKB dari DJP yang menyatakan Perusahaan memiliki tunggakan pembayaran pajak penghasilan pasal 29 sebesar Rp18,70 miliar (nilai penuh). Pada tanggal 9 Mei 2017, Perusahaan mengajukan keberatan terhadap SKPKB ke DJP dan pada tanggal 8 November 2017, DJP menolak seluruh keberatan yang diajukan oleh Perusahaan. Atas hasil SKKP, Perusahaan mengajukan banding ke Pengadilan Pajak Jakarta pada tanggal 6 Februari 2018 dengan melakukan pembayaran sebesar Rp18,70 miliar (nilai penuh) pada tanggal 31 Januari 2018 dan mengakui pembayaran tersebut sebagai pajak dibayar di muka. Sampai dengan tanggal diterbitkannya laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan belum menerima putusan banding dari Pengadilan Pajak.

PPh Badan tahun 2016

Pada tanggal 28 Agustus 2018, Perusahaan menerima surat ketetapan lebih bayar dari DJP yang menyatakan bahwa Perusahaan telah lebih bayar pajak penghasilan badan tahun 2016 sebesar Rp1,68 miliar (nilai penuh). Pada tanggal 19 November 2018, Perusahaan mengajukan keberatan terhadap SKPLB tersebut ke DJP. Sampai dengan tanggal diterbitkannya laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan belum menerima putusan keberatan dari DJP.

18. TAXATION (continued)

f. Tax Disputes (continued)

Corporate Income Tax for 2015

On March 31, 2017, the Company received SKPKB from DGT which stated that the Company has underpayment of income tax payment article 29 amounting to Rp18.70 billion (full amount). On May 9, 2017, the Company filed tax objections to SKPKB to DGT and on November 8, 2017, DGT rejected all the Company's objection. Based on the result of the SKKP, the Company filed an appeal to the Jakarta Tax Court on February 6, 2018 by making a payment of Rp18.70 billion (full amount) on January 31, 2018 and acknowledging the payment as prepaid tax. As of the issuance date of these consolidated finacial statements, the Company has not received any appeal decision from the tax court.

Corporate Income Tax for 2016

On August 28, 2018, the Company received tax assessment letter from the DGT which stated that the Company had overpaid its corporate income tax for fiscal year 2016, with the total overpayment amounting to Rp1.68 billion (full amount). On November 19, 2018, the Company submitted objection letter regarding the assessment letter to DGT. As of the issuance date of these consolidated finacial statements, the Company has not received any objection decision from the DGT.

19. PROVISI REKLAMASI LINGKUNGAN DAN PENUTUPAN TAMBANG

Penyisihan dilakukan atas biaya reklamasi lingkungan dan penutupan tambang yang berhubungan dengan reklamasi dan bagian biaya penutupan tambang pada saat berakhirnya masa tambang dan kegiatan reklamasi yang berjalan dari tahun ke tahun.

Mutasi nilai penyisihan untuk biaya restorasi dan penutupan tambang adalah sebagai berikut:

19. PROVISION FOR ENVIRONMENTAL RECLAMATION AND MINE CLOSURE

The provision for reclamation and mine closure costs relates to the accrued portion of the reclamation and mine closure costs to be incurred at the end of the life of the mine and ongoing reclamation activities from year to year.

Movements in the provision for restoration and mine closure costs were as follows:

		Penyisihan reklamasi lingkungan dan penutupan tambang/ *Provision for environmental reclamation and mine closure*			
Nama/ *Name*	**Lokasi/ *Location***	**Saldo awal 1 Januari 2018/ *Beginning balance as of January 1, 2018***	**Penambahan/ *Addition***	**Pengeluaran reklamasi tahun berjalan/ *Reclamation expenditure during the year***	**Saldo akhir 31 Desember 2018/ *Ending balance as of December 31, 2018***
IUP eksploitasi/ *exploitation* Airlaya	Tanjung Enim Sumatera Selatan/ *South Sumatra*	48.100	227.531	(34.681)	240.950
IUP eksploitasi/ *exploitation* MTBU/MTBS	Tanjung Enim Sumatera Selatan/ *South Sumatra*	82.906	60.185	(18.833)	124.258
IUP eksploitasi/ *exploitation* Banko Barat	*Tanjung Enim* Sumatera Selatan/ *South Sumatra*	89.089	100.832	(19.220)	170.701
IUP eksploitasi/ *exploitation* Sawahlunto	Ombilin - Sumatera Barat/ *West Sumatra*	5.409	-	-	5.409
IUP eksploitasi/ *exploitation* Bukit Kendi	Tanjung Enim - Sumatera Selatan/ *South Sumatra*	1.281	43.527	-	44.808
IUP eksploitasi/ *exploitation* Peranap	Peranap - Riau/ *Palaran - Riau*	6.875	-	-	6.875
IUP eksploitasi dan produksi/ *exploitation and production IPC*	Kalimantan Timur/ *East Kalimantan*	14.787	8.799	-	23.586
Total provisi/ *Total provision*		**248.447**	**440.874**	**(72.734)**	**616.587**

19. PROVISI REKLAMASI LINGKUNGAN DAN PENUTUPAN TAMBANG (lanjutan)

19. PROVISION FOR ENVIRONMENTAL RECLAMATION AND MINE CLOSURE (continued)

		Penyisihan reklamasi lingkungan dan penutupan tambang/ *Provision for environmental reclamation and mine closure*			
Nama/ *Name*	**Lokasi/ *Location***	**Saldo awal 1 Januari 2017/ *Beginning balance as of January 1, 2017***	**Penambahan/ *Addition***	**Pengeluaran reklamasi tahun berjalan/ *Reclamation expenditure during the year***	**Saldo akhir 31 Desember 2017/ *Ending balance as of December 31, 2017***
IUP eksploitasi/ *exploitation* Airlaya	Tanjung Enim Sumatera Selatan/ *South Sumatra*	64.023	25.038	(40.961)	48.100
IUP eksploitasi/ *exploitation* MTBU/MTBS	Tanjung Enim Sumatera Selatan/ *South Sumatra*	96.628	6.497	(20.219)	82.906
IUP eksploitasi/ *exploitation* Banko Barat	*Tanjung Enim* Sumatera Selatan/ *South Sumatra*	78.862	18.052	(7.825)	89.089
IUP eksploitasi/ *exploitation* Sawahlunto	Ombilin - Sumatera Barat/ *West Sumatra*	5.409	-	-	5.409
IUP eksploitasi/ *exploitation* Bukit Kendi	Tanjung Enim - Sumatera Selatan/ *South Sumatra*	1.281	-	-	1.281
IUP eksploitasi/ *exploitation* Peranap	Peranap - Riau/ *Palaran - Riau*	6.875	-	-	6.875
IUP eksploitasi dan produksi/ *exploitation and production IPC*	Kalimantan Timur/ *East Kalimantan*	6.948	7.839	-	14.787
Total provisi/ *Total provision*		**260.026**	**57.426**	**(69.005)**	**248.447**

	Tahun yang berakhir pada 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2018	**2017**	
Saldo penyisihan awal tahun	248.447	260.026	*Balance at beginning of year*
Penyisihan pada tahun berjalan	440.874	57.426	*Provision made during the year*
Pengeluaran reklamasi yang terjadi pada tahun berjalan	(72.734)	(69.005)	*Reclamation expenditure during the year*
Saldo penyisihan akhir tahun	**616.587**	**248.447**	***Provision at the end of the year***
Dikurangi:			***Less:***
Bagian jangka pendek	**(95.414)**	**(74.461)**	***Current portion***
Penyisihan reklamasi lingkungan dan penutupan tambang - jangka panjang	**521.173**	**173.986**	***Provision for environmental reclamation and mine closure - long term***

Manajemen berkeyakinan bahwa pencadangan yang dilakukan telah mencukupi taksiran kewajiban yang akan timbul pada saat realisasi reklamasi dan penutupan tambang.

Management believes that the provision is adequate to cover the liability that will arise at the times of reclamation and mine closure.

20. KEWAJIBAN IMBALAN PASCAKERJA

Liabilitas imbalan pascakerja tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 dihitung oleh PT Binaputera Jaga Hikmah, aktuaris independen, melalui laporannya masing-masing tertanggal 25 Februari 2019 dan 26 Februari 2018. Tabel berikut ini merupakan ringkasan dari penyisihan, beban, dan mutasi saldo penyisihan untuk imbalan pensiun, imbalan pascakerja lainnya dan imbalan jangka panjang lainnya.

20. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION

The post-employment benefits obligation as of December 31, 2018 and 2017 were calculated by PT Binaputera Jaga Hikmah, independent actuaries, as set out in their reports dated February 25, 2019 and February 26, 2018, respectively. The following table summarizes the obligation, expenses, and movement in the obligation for pension benefits, other post-employment benefits and other long-term benefits.

	31 Desember/*December 31,*		
	2018	**2017**	
Kewajiban posisi keuangan untuk:			*Financial position obligations for:*
Imbalan pensiun	520.647	632.448	*Pension benefits*
Imbalan kesehatan pascakerja	1.531.559	2.339.836	*Post-employment healthcare benefits*
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	400.288	406.876	*Other long-term employment benefits*
Total	**2.452.494**	**3.379.160**	***Total***
Dikurangi:			*Less:*
Bagian jangka pendek	**(512.873)**	**(342.142)**	***Current portion***
Bagian jangka panjang	**1.939.621**	**3.037.018**	***Long term portion***

	31 Desember/*December 31,*		
	2018	**2017**	
Dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:			*Charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:*
Imbalan pensiun	45.252	42.803	*Pension benefits*
Imbalan kesehatan pascakerja	165.020	157.153	*Post-employment healthcare benefits*
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	73.015	112.125	*Other long-term employment benefits*
	283.287	**312.081**	
Pengukuran kembali untuk:			*Remeasurements for:*
Imbalan pensiun	166.012	314.719	*Pension benefits*
Imbalan kesehatan pascakerja	(933.707)	601.576	*Post-employment healthcare benefits*
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	(10.405)	(15.203)	*Other long term employment benefit*
	(778.100)	**901.092**	

20. KEWAJIBAN IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

a. Imbalan pensiun

Kelompok Usaha telah menerima persetujuan Menteri Keuangan Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Kep-245/KM.6/2003 tanggal 21 Oktober 2003 untuk mendirikan dana pensiun terpisah, Dana Pensiun Bukit Asam, dimana pekerja tertentu, setelah memenuhi periode bakti tertentu, berhak atas imbalan pasti saat pensiun, cacat atau kematian, serta imbalan kesehatan pascakerja.

20. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION (continued)

a. Pension benefits

The Group received approval from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. Kep-245/KM.6/2003 dated October 21, 2003 to establish a separate pension fund, Dana Pensiun Bukit Asam, from which certain employees, after serving a qualifying period, are entitled to defined benefits upon retirement, disability or death, and also post-employment medical benefits.

	31 Desember/*December 31,*		
	2018	**2017**	
Nilai kini kewajiban yang didanai	(1.365.508)	(1.302.646)	*Present value of funded obligation*
Nilai wajar aset program	844.861	670.198	*Fair value of plan assets*
Liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian	(520.647)	(632.448)	*Liabilities in the consolidated statement of financial position*

Mutasi kewajiban imbalan pasti selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The movement in the defined benefit obligations over the year is as follows:

	Nilai kini kewajiban/ *Present value obligation*	**Nilai wajar aset program/*Fair value of plan assets***	**Total/ *Total***	
1 Januari 2018	**1.302.646**	**(670.198)**	**632.448**	***January 1, 2018***
Biaya jasa kini	17.466	-	17.466	*Current service cost*
Biaya (penghasilan) bunga	85.413	(54.633)	30.780	*Interest expense (income)*
Sub-jumlah yang diakui dalam laporan laba-rugi	**102.879**	**(54.633)**	**48.246**	***Sub-total amounts recognized in profit or loss***
Pengukuran kembali diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya:				*Remeasurement recognized as other comprehensive income:*
Rugi dari perubahan asumsi keuangan	(23.365)	-	(23.365)	*Loss from change in financial assumptions*
Penyesuaian pengalaman dari nilai kini kewajiban	21.316	-	21.316	*Experience adjustment on obligation*
Hasil dari aset program	-	168.061	168.061	*Return on plan asset*
Sub-jumlah biaya (penghasilan) diakui dalam penghasilan komprehnsif lain	**(2.049)**	**168.061**	**166.012**	***Sub-total expenses (incomes) recognized in other comprehensive income***

20. KEWAJIBAN IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

20. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION (continued)

a. Imbalan pensiun (lanjutan)

a. Pension benefits (continued)

	Nilai kini kewajiban/ Present *value obligation*	Nilai wajar aset program/*Fair value of plan assets*	Total/ *Total*	
Iuran yang dibayar:				*Contribution paid by:*
Kelompok Usaha	-	(323.065)	(323.065)	*The Group*
Peserta	-	(2.994)	(2.994)	*Plan participants*
	-	(326.059)	(326.059)	
Pembayaran manfaat oleh:				*Benefit paid by plan:*
Kelompok Usaha	-	-	-	*The Group*
Aset program	(37.967)	37.967	-	*Plan participants*
	(37.967)	37.967	-	
31 Desember 2018	**1.365.509**	**(844.862)**	**520.647**	***December 31, 2018***

	Nilai kini kewajiban/ *Present value obligation*	Nilai wajar aset program/*Fair value of plan assets*	Total/ *Total*	
1 Januari 2017	**1.073.160**	**(780.500)**	**292.660**	***January 1, 2017***
Biaya jasa kini	24.337	-	24.337	*Current service cost*
Biaya bunga	82.516	(60.819)	21.697	*Interest expense*
Sub-jumlah yang diakui dalam laporan laba-rugi	**106.853**	**(60.819)**	**46.034**	***Sub-total amounts recognized in profit or loss***
Pengukuran kembali diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya:				*Remeasurment recognized as other comprehensive income:*
Rugi dari perubahan asumsi keuangan	35.723	-	35.723	*Loss from change in financial assumptions*
Penyesuaian pengalaman dari nilai kini kewajiban	116.417	-	116.417	*Experience adjustment on obligation*
Hasil dari aset program	-	162.579	162.579	*Return on plan asset*
Sub-jumlah biaya (penghasilan) diakui dalam penghasilan komprehnsif lain	**152.140**	**162.579**	**314.719**	***Sub-total expenses (incomes) recognized in other comprehensive income***
Iuran yang dibayar:				*Contribution paid by:*
Kelompok Usaha	-	(17.734)	(17.734)	*The Group*
Peserta	-	(3.231)	(3.231)	*Plan participants*
	-	(20.965)	(20.965)	
Pembayaran manfaat oleh:				*Benefit paid by plan:*
Kelompok Usaha	-	-	-	*The Group*
Aset program	(29.507)	29.507	-	*Plan participants*
	(29.507)	29.507	-	
31 Desember 2017	**1.302.646**	**(670.198)**	**632.448**	***December 31, 2017***

20. KEWAJIBAN IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

a. Imbalan pensiun (lanjutan)

Jumlah yang diakui pada laba rugi adalah sebagai berikut:

20. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION (continued)

a. Pension benefits (continued)

The amounts recognized in profit or loss are as follows:

	31 Desember/*December 31,*		
	2018	**2017**	
Biaya jasa kini	17.466	24.337	*Current service cost*
Iuran karyawan ke dalam aset program	(2.994)	(3.231)	*Employee contribution to plan assets*
Biaya bunga	30.780	21.697	*Interest cost*
Jumlah tercakup dalam biaya karyawan	45.252	42.803	*Total, included in employee costs*

Dari total beban, Rp23,68 miliar (2017: Rp22,86 miliar) (nilai penuh) dan Rp21,55 miliar (2017: Rp23,18 miliar) (nilai penuh) masing-masing dimasukkan sebagai "Beban pokok pendapatan" dan "Beban administrasi".

Of the total charge, Rp23.68 billion (2017: Rp22.86 billion) (full amount) and Rp21.55 billion (2017: Rp23.18 billion) (full amount) were included in "Cost of revenue" and "Administrative expenses", respectively.

Berikut asumsi pokok aktuaria yang digunakan:

Below are the principal actuarial assumptions used:

	31 Desember/*December 31,*		
	2018	**2017**	
Tingkat bunga diskonto untuk manfaat pensiun	8,15%	6,56%	*Discount rate for pension benefit*
Hasil aset program yang diharapkan	9,5%	9,50%	*Expected return on plan assets*
Kenaikan gaji masa datang	10%	9,00%	*Future salary increase*
Faktor demografis:			*Demographic factors:*
Tingkat kematian	TMI 2011 (Unisex)	TMI 2011 (Unisex)	*Mortality*
Tingkat cacat	5% TMI 2011 (Unisex)	5% TMI 2011 (Unisex)	
Pengunduran diri			Resignation Form:
15 – 45 Tahun	0,02%	0,02%	*15 – 45 Ages*
46 – 55 Tahun	2,00%	2,00%	*46 – 55 Ages*
Usia pensiun normal	56	46	*Normal retirement ages*

Asumsi yang berhubungan dengan pengalaman mortalitas masa depan ditentukan berdasarkan saran aktuaris menurut statistik yang telah diterbitkan dan pengalaman di setiap wilayah. Di Indonesia, asumsi mortalitas yang digunakan adalah Tabel Mortalitas Indonesia 2011 (TMI III).

Assumptions regarding future mortality experience are set based on actuarial advice in accordance with published statistics and experience in each territory. In Indonesia, the mortality assumptions used are based on the Indonesian Mortality Table 2011 (TMI III).

20. KEWAJIBAN IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

a. Imbalan pensiun (lanjutan)

Sensitivitas liabilitas pensiun secara keseluruhan terhadap perubahan asumsi utama adalah sebagai berikut:

20. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION (continued)

a. Pension benefits (continued)

Sensitivity of the overall pension liability to changes in the weighted principal assumptions is as follows:

	Perubahan asumsi/ *Change in assumptions*	**Dampak terhadap liabilitas secara keseluruhan/ *Impact on overall liability***	
31 Desember 2018			***December 31, 2018***
Tingkat diskonto	kenaikan/*increase by* 1% penurunan/*decrease by* 1%	naik/*increase by* Rp18 miliar/*billion* naik/*increase by* Rp46 miliar/*billion*	*Discount rate*
Tingkat pertumbuhan gaji	kenaikan/*increase by* 1% penurunan/*decrease by* 1%	naik/*increase by* Rp19 miliar/*billion* turun/*decrease by* Rp18 miliar/*billion*	*Salary growth rate*
31 Desember 2017			***December 31, 2017***
Tingkat diskonto	kenaikan/*increase by* 1% penurunan/*decrease by* 1%	turun/*decrease by* Rp32 miliar/*billion* naik/*increase by* Rp36 miliar/*billion*	*Discount rate*
Tingkat pertumbuhan gaji	kenaikan/*increase by* 1% penurunan/*decrease by* 1%	naik/*increase by* Rp36 miliar/*billion* turun/*decrease by* Rp33 miliar/*billion*	*Salary growth rate*

Analisa sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti kesehatan atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti kesehatan dengan menggunakan metode *projected unit credit* di akhir periode) telah diterapkan seperti dalam penghitungan kewajiban pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

The sensitivity analysis are based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions maybe correlated. When calculating the sensitivity of the defined medical benefit obligation to significant actuarial assumptions the same method (present value of the defined medical benefit obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the pension liability recognized within the consolidated statement of financial position.

Komposisi nilai wajar aset program		***Compositions of fair value of assets program***
Deposito berjangka	48.40%	*Time deposits*
Reksadana	14.53%	*Mutual fund*
Surat berharga negara	12.63%	*Government bond*
Tanah dan bangunan	10.99%	*Land and buildings*
Obligasi	6.57%	*Bond*
Saham	1.84%	*Stocks*
Penyertaan langsung pada saham	1.24%	*Direct placement on shares*
Deposito *on-call* dan tabungan	0.22%	*On-call deposits and current accounts*
Aset lainnya	3.58%	*Other assets*
Total	**100%**	***Total***

20. KEWAJIBAN IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

b. Imbalan kesehatan pascakerja

Kelompok Usaha memiliki beberapa skema imbalan kesehatan pascakerja. Metode akuntansi, asumsi dan frekuensi penilaian adalah sama dengan yang digunakan dengan skema pensiun imbalan pasti. Seluruh program ini tidak didanai.

Jumlah yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian ditentukan sebagai berikut:

20. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION (continued)

b. Post-employment medical benefits

The Group operates a number of post-employment medical benefit schemes. The method of accounting, assumptions and the frequency of valuations are similar to those used for defined benefit pension schemes. All of these plans are unfunded.

The amounts recognized in the consolidated statement of financial position are determined as follows:

	31 Desember/*December 31,*		
	2018	**2017**	
Nilai kini kewajiban	1.531.559	2.339.836	*Present value of obligation*

Nilai kini manfaat kesehatan pascakerja adalah sebagai berikut:

Present value of post-employment healthcare benefit is as follows:

	Nilai kini kewajiban/*Present value obligation*		
	2018	**2017**	
Awal tahun	**2.339.836**	**1.619.794**	***Beginning of year***
Biaya jasa kini	11.600	26.478	*Current service cost*
Biaya bunga	153.420	130.675	*Interest expense*
	165.020	157.153	
Pengukuran kembali diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya:			*Remeasurement recognized as other comprehensive income :*
Rugi dari :			*Loss from :*
perubahan asumsi keuangan	(379.064)	593.637	*change in financial assumptions*
perubahan asumsi demografik	-	52.069	*change in financial demographics*
Penyesuaian pengalaman dari nilai kini kewajiban	(554.643)	(44.130)	*Experience adjustment on obligation*
	(933.707)	601.576	
Pembayaran manfaat oleh:			*Benefit paid by the plan :*
Kelompok Usaha	(39.590)	(38.687)	*The Group*
Aset program	-	-	*Asset program*
Akhir tahun	**1.531.559**	**2.339.836**	***Ending of year***

20. KEWAJIBAN IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

b. Imbalan kesehatan pascakerja (lanjutan)

Jumlah yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

20. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION (continued)

b. Post-employment medical benefits (continued)

The amounts recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income were as follows:

	31 Desember/*December 31,*		
	2018	**2017**	
Biaya jasa kini	11.600	26.478	*Current service cost*
Biaya bunga	153.420	130.675	*Interest cost*
Jumlah tercakup dalam biaya karyawan	165.020	157.153	*Total, included in employee costs*

Dari total beban, Rp86,36 miliar (2017: Rp78,04 miliar) (nilai penuh) dan Rp78,65 miliar (2017: Rp79,12 miliar) (nilai penuh) masing-masing dimasukkan sebagai "Beban pokok pendapatan" dan "Beban administrasi".

Of the total charges, Rp86.36 billion (2017: Rp78.04 billion) (full amount) and Rp78,65 billion (2017: Rp79,12 billion) (full amount) were included in "Cost of revenue" and "Administrative expenses", respectively.

Berikut asumsi pokok aktuaria yang digunakan:

Below are the principal actuarial assumptions used:

	31 Desember/*December 31,*		
	2018	**2017**	
Tingkat bunga diskonto untuk Jaminan kesehatan	8,15%	6,56%	*Discount rate for healthcare benefit*
Tren biaya kesehatan	4,6%	4,60%	*Medical cost trend rates*

Dampak pergerakan 1% asumsi tingkat biaya kesehatan adalah sebagai berikut:

The effect of a 1% movement in the assumed medical cost trend rate is as follows:

	Perubahan asumsi/ *Change in assumptions*	**Dampak terhadap liabilitas secara keseluruhan/ *Impact on overall liability***	
31 Desember 2018			***December 31, 2018***
Tingkat diskonto	kenaikan/*increase by* 1% penurunan/*decrease by* 1%	turun/*decrease by* Rp180 miliar/*billion* turun/*decrease by* Rp222 miliar/*billion*	*Discount rate*
Tren biaya kesehatan	kenaikan/*increase by* 1% penurunan/*decrease by* 1%	turun/*decrease by* Rp178 miliar/*billion* turun/*decrease by* Rp148 miliar/*billion*	*Medical cost trend*
31 Desember 2017			***December 31, 2017***
Tingkat diskonto	kenaikan/*increase by* 1% penurunan/*decrease by* 1%	turun/*decrease by* Rp344 miliar/*billion* naik/*increase by* Rp445 miliar/*billion*	*Discount rate*
Tren biaya kesehatan	kenaikan/*increase by* 1% penurunan/*decrease by* 1%	naik/*increase by* Rp503 miliar/*billion* turun/*decrease by* Rp388 miliar/*billion*	*Medical cost trend*

20. KEWAJIBAN IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

b. Imbalan kesehatan pascakerja (lanjutan)

Analisa sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi.
Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti kesehatan atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti kesehatan dengan menggunakan metode *projected unit credit* di akhir periode) telah diterapkan seperti dalam penghitungan kewajiban pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

c. Imbalan kerja lainnya

Selain imbalan pensiun dan imbalan kesehatan pascakerja, Perusahaan juga memberikan imbalan pascakerja lainnya berupa:

- Imbalan pascakerja untuk santunan kematian;
- Imbalan pascakerja untuk pengunduran diri dan cacat berdasarkan UU Ketenagakerjaan No. 13/2003;
- Imbalan pascakerja untuk penghargaan purnakarya;
- Imbalan pascakerja untuk tambahan manfaat pensiun (uang penghargaan masa kerja); dan
- Imbalan jangka panjang lainnya untuk penghargaan pengabdian.

Jumlah yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian ditentukan sebagai berikut:

20. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION (continued)

b. Post-employment medical benefits (continued)

The sensitivity analysis are based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions maybe correlated.
When calculating the sensitivity of the defined medical benefit obligation to significant actuarial assumptions, the same method (present value of the defined medical benefit obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the pension liability recognized within the consolidated statement of financial position.

c. Other employment benefits

Other than pension benefits and post-employment medical benefit, the Company also gives employees several other employee benefits as follows:

- *Death benefit;*
- *Post employment benefit for resignation and disability based on Labour Law No. 13/2003;*
- *Employment benefit for post service reward;*
- *Employment benefit for additional pension benefit (year of service reward); and*
- *Other long-term employment benefit for jubilee reward.*

The amounts recognized in the consolidated statement of financial position are determined as follows:

	31 Desember/*December 31,*		
	2018	**2017**	
Nilai kini kewajiban	400.288	406.876	*Present value of obligation*

Mutasi imbalan pasti selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The movement in the defined benefit obligation over the year is as follows:

20. KEWAJIBAN IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan) / *20. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION (continued)*

c. Imbalan kerja lainnya (lanjutan) / *c. Other employment benefits (continued)*

Imbalan kerja jangka panjang lain / ***Other long-term employee benefits***

	Nilai kini kewajiban/*Present value obligation*		
	2018	**2017**	
Awal tahun	**136.040**	**87.394**	***Beginning of year***
Biaya jasa kini	3.559	20.984	*Current service cost*
Biaya bunga	9.282	54.910	*Interest expense*
	12.841	75.894	
Pembayaran manfaat oleh:			*Benefit paid by the plan:*
Kelompok Usaha	(21.831)	(27.248)	*The Group*
Aset program	-	-	*Asset program*
	(21.831)	(27.248)	
Akhir tahun	**127.050**	**136.040**	***Ending of year***

Program lainnya / ***Program lainnya***

	Nilai kini kewajiban/*Present value obligation*		
	2018	**2017**	
Awal tahun	**270.836**	**286.248**	***Beginning of year***
Biaya jasa kini	16.176	13.462	*Current service cost*
Biaya bunga	19.373	23.069	*Interest expense*
Biaya jasa lalu	24.625	(300)	*Past service cost*
	60.174	36.231	
Pengukuran kembali diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya :			*Remeasurement recognized as other comprehensive income:*
Rugi dari:			*Loss from:*
Perubahan asumsi keuangan	(17.457)	(15.411)	*Change in financial assumptions*
Penyesuaian Pengalaman dari nilai Kini kewajiban	7.052	208	*Experience adjustment on obligation*
	(10.405)	(15.203)	
Pembayaran manfaat oleh:			*Benefit paid by the plan :*
Kelompok Usaha	(47.367)	(36.440)	*The Group*
Aset program	-	-	*Asset program*
	(47.367)	(36.440)	
Akhir tahun	**273.238**	**270.836**	***Ending of year***

20. KEWAJIBAN IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

20. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION (continued)

c. Imbalan kerja lainnya (lanjutan)

c. Other employment benefits (continued)

Jumlah yang diakui pada laba rugi adalah sebagai berikut:

The amounts recognized in profit or loss were as follows:

	31 Desember/*December 31,*		
	2018	**2017**	
Biaya jasa kini	21.809	17.771	*Current service cost*
Biaya bunga	28.293	30.119	*Interest cost*
Biaya jasa lalu	22.913	(299)	*Past service cost*
Jumlah tercakup dalam biaya karyawan	73.015	47.591	*Total, included in employee costs*

Pada tahun 2018, pengurangan beban senilai Rp38,21 miliar (2017: pengurangan beban senilai Rp23,63 miliar) (nilai penuh) dan Rp34,80 miliar (2017: pengurangan beban senilai Rp23,96 miliar) (nilai penuh) masing-masing dimasukkan pada "Beban pokok pendapatan" dan "Beban administrasi".

In 2018, deduction of expense amounting to Rp38.21 billion (2017: deduction of expense amounting to Rp23.63 billion) (full amount) and Rp34.80 billion (2017: deduction of expense amounting to Rp23,96 billion) (full amount) were included in "Cost of revenue" and "Administrative expenses", respectively.

Berikut asumsi pokok aktuaria yang digunakan:

Below are the principal actuarial assumptions used:

	31 Desember/*December 31,*		
	2018	**2017**	
Tingkat bunga diskonto untuk imbalan kerja lainnya	8.15%	6,56%	*Discount rate for other employment benefits*
Kenaikan gaji masa datang	9.00%	9,00%	*Future salary increases*

Dampak perubahan 1% tingkat diskonto terhadap liabilitas imbalan kerja manfaat pasti lainnya adalah sebagai berikut:

The effect of a 1% movement of discount rate in other defined employment benefit obligation is as follows:

	Perubahan asumsi/ *Change in assumptions*	**Dampak terhadap liabilitas secara keseluruhan/ *Impact on overall liability***	
31 Desember 2018			***December 31, 2018***
Tingkat diskonto	kenaikan/*increase by* 1% penurunan/*decrease by* 1%	turun/*decrease by* Rp15 miliar/*billion* naik/*increase by* Rp17 miliar/*billion*	*Discount rate*
31 Desember 2017			***December 31, 2017***
Tingkat diskonto	kenaikan/*increase by* 1% penurunan/*decrease by* 1%	turun/*decrease by* Rp18 miliar/*billion* naik/*increase by* Rp21 miliar/*billion*	*Discount rate*

20. KEWAJIBAN IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

c. Imbalan kerja lainnya (lanjutan)

Analisa sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti kesehatan atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti kesehatan dengan menggunakan metode *projected unit credit* di akhir periode) telah diterapkan seperti dalam penghitungan kewajiban pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

d. Program pensiun iuran pasti

Perusahaan juga menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk semua karyawan tetap yang mulai bekerja pada atau setelah tahun 2009. Program tersebut dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan BNI (”DPLK BNI”) dan Dana Pensiun Lembaga Keuangan Jiwasraya (“DPLK Jiwasraya”). Kontribusi dihitung secara periodik oleh DPLK BNI dan DPLK Jiwasraya. Para karyawan mengkontribusikan 2,5% dari gaji pokok dan perusahaan berkontribusi sebesar 15% dari gaji pokok karyawan untuk mencapai jumlah yang dibutuhkan. Jumlah kontribusi yang dibayar ke dana pensiun lembaga keuangan dimaksud pada tahun 2018 sebesar Rp51 miliar (2017: Rp62 miliar) (nilai penuh).

20. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION (continued)

c. Other employment benefits (continued)

The sensitivity analysis are based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions maybe correlated. When calculating the sensitivity of the defined medical benefit obligation to significant actuarial assumptions the same method (present value of the defined medical benefit obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the pension liability recognized within the consolidated statement offinancial position.

d. Defined contribution pension plan

The Company also has a defined contribution pension program covering all of its qualified permanent employees who start work on or after 2009. The program is managed by BNI Pension Fund and Jiwasraya Pension Fund. Contributions are computed periodically by the BNI Pension Fund whereby the employees contribute 2.5% of their basic salary and the Company contributes 15% of the employee's basic salary to achieve the required amount. Total contributions paid to the pension fund in 2018 amounted to Rp51 billion (2017: Rp62 billion) (full amount).

20. KEWAJIBAN IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

e. Manajemen risiko terkait program imbalan kerja

Kelompok Usaha terekspos dengan beberapa risiko melalui program imbalan pasti dan program kesehatan pascakerja. Risiko yang paling signifikan adalah sebagai berikut:

Volatilitas aset

Kelompok Usaha hanya memiliki aset program untuk kewajiban manfaat pensiun, yang dikelola oleh DPBA. Untuk manfaat kesehatan pascakerja dan manfaat jangka panjang lainnya, Kelompok Usaha mengelola melakukan investasi secara sendiri dan tidak memiliki atau mendirikan aset program.

Kewajiban program dihitung menggunakan tingkat diskonto yang merujuk kepada tingkat imbal hasil obligasi korporat. Jika imbal hasil aset program lebih rendah, maka akan menghasilkan defisit program. Program imbalan pensiun mempunyai porsi ekuitas yang signifikan, yang diharapkan untuk menghasilkan imbal hasil yang lebih tinggi dibandingkan obligasi korporat jangka panjang sementara memberikan volatilitas dan risiko dalam jangka pendek.

Terkait dengan program manfaat pensiun, investasi didiversifikasi dengan baik, sehingga kinerja buruk satu investasi tidak akan memberikan dampak material bagi seluruh kelompok aset. Proporsi terbesar aset investasi ditempatkan pada deposito berjangka, meskipun DPBA juga berinvestasi pada reksadana, surat utang negara, obligasi, instrumen ekuitas dan kas. DPBA meyakini bahwa deposito berjangka memberikan imbal hasil yang paling baik dalam jangka panjang pada tingkatan risiko yang dapat diterima. Seluruh instrumen ekuitas merupakan portofolio perusahaan blue chip di Bursa Efek Indonesia yang telah teridentifikasi secara nasional.

20. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION (continued)

e. Risk management related to employee benefit program

The Group is exposed to a number of risks through its defined benefit pension plans and post-employment medical plans. The most significant risks areas follow:

Asset volatility

The Group only has plan assets for its pension benefits, which is managed by DPBA. For its post-employment healthcare and other long-term benefit, the Group does not establish plan assets and solely managed its liability through investment in corporate level.

The plan liabilities are calculated using a discount rate set with reference to corporate bond yields. If plan assets underperform this yield, this will create a deficit. The pension benefit plans hold a significant proportion of equities, which are expected to outperform corporate bonds in the long-term while providing volatility and risk in the short-term.

Related with pension benefit program, investments are well-diversified, such that the failure of any single investment would not have a material impact on the overall level of assets. The largest proportion of assets is invested in time deposits, although DPBA also invests in mutual funds, government bonds, commercial bonds, equities and cash. The DPBA believes that time deposit offer the best returns over the long term with an acceptable level of risk. All equity instruments are listed on the Indonesian Stock Exchange in a diversified portfolio of national blue chip entities.

20. KEWAJIBAN IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

e. Manajemen risiko terkait program imbalan kerja (lanjutan)

Volatilitas aset (lanjutan)

Terkait dengan manfaat kesehatan pascakerja dan manfaat jangka panjang lainnya, Kelompok Usaha melakukan investasi pada instrumen obligasi negara, reksadana dan surat utang yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Investasi pada instrument-instrumen ini dinilai aman oleh manajemen untuk melindungi kepastian Kelompok Usaha dalam memenuhi kewajiban manfaat karyawan di masa depan.

Harapan umur hidup

Manfaat pensiun dan imbalan kesehatan pascakerja menyediakan manfaat seumur hidup, sehingga kenaikan harapan umur hidup akan mengakibatkan kenaikan liabilitas program. Sementara itu, imbalan kerja jangka panjang lainnya diberikan pada saat karyawan berhenti bekerja.

Rata-rata durasi kewajiban untuk manfaat pensiun, kesehatan pascakerja, dan imbalan jangka panjang lainnya, masing-masing adalah 20 tahun, 21 tahun dan 9 tahun.

Perubahan imbal hasil obligasi

Penurunan imbal hasil obligasi korporasi akan meningkatkan liabilitas program, walaupun hal ini akan saling hapus secara sebagian dengan kenaikan dari nilai obligasi program yang dimiliki.

Analisa jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun dan manfaat kesehatan pascakerja yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

20. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION (continued)

e. Risk management related to employee benefit program (continued)

Asset volatility (continued)

Related with post-employment healthcare and other long-term benefit, the Group invested in government bonds, mutual funds and notes listed in the Indonesian Stock Exchange. Investment on those instruments is considered safe to prevent the Group from default in fulfilling its obligation to employee in the future.

Life expectancy

Pension benefits and post-employment healthcare benefits are to provide benefits for the life of the member, so increases in life expectancy will result in an increase in the plans' liabilities. Meanwhile, other post-employment benefits are provided to employee when employee retires.

The weighted average duration of the pension benefits, post-employment healthcare and other long-tem benefit are 20 years, 21 years and 9 years, respectively.

Changes in bond yields

A decrease in corporate bond yields will increase plan liabilities, although this will be partially offset by an increase in the value of the plans' bond holdings.

Expected maturity analysis of undiscounted pension and post-employement medical benefits is as follow:

	Kurang dari 1 tahun/ *less than one year*	**1 sampai 5 tahun/ *Between 1-5 years***	**Lebih dari 5 tahun/ *More than 5 years***	
Imbalan pensiun	150.471	525.703	2.582.040	*Pension benefit*
Imbalan kesehatan pasca kerja	202.958	566.060	1.845.658	*Post-employment Healthcare benefit*
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	46.935	170.818	606.183	*Other long-term post-employment benefits*
Total	**400.364**	**1.262.581**	**5.033.881**	***Total***

21. PINJAMAN

Jumlah tercatat dan nilai wajar pinjaman jangka panjang adalah sebagai berikut:

21. BORROWINGS

The carrying amount and fair value of the non current borrowings are as follows:

	31 Desember 2018/ *December 31, 2018*		**31 Desember 2017/ *December 31, 2017***		
	Jumlah tercatat/ *Carrying amount*	**Nilai wajar/ *Fair value***	**Jumlah tercatat/ *Carrying amount***	**Nilai wajar/ *Fair value***	
Pinjaman bank					***Bank borrowings***
PT Bank Syariah Mandiri	48.540	48.540	68.232	68.232	*PT Bank Syariah Mandiri*
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	-	-	58.413	58.413	*PT Bank Muamalat Indonesia Tbk*
PT BNI (Persero) Tbk	2.172	2.172	9.000	9.000	*PT BNI (Persero) Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	53.751	53.751	199.373	199.373	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT United Overseas Bank (UOB)	195.709	195.709	-	-	*PT United Overseas Bank (UOB)*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	18.800	18.800	-	-	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
Liabilitas sewa pembiayaan					***Finance lease liabilities***
PT Komatsu Astra Finance (KAF)	453.389	453.389	610.310	610.310	*PT Komatsu Astra Finance (KAF)*
PT Mitsubishi UFJ Finance Group (MUFG)	60.034	60.034	-	-	*PT Mitsubishi UFJ Finance Group (MUFG)*
PT Surya Artha Nusantara Finance (SAN Finance)	-	-	28.176	28.176	*PT Surya Artha Nusantara Finance (SAN Finance)*
Total	**832.395**	**832.395**	**973.504**	**973.504**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2018, nilai wajar pinjaman bank dan liabilitas sewa pembiayaan jangka pendek sama dengan jumlah tercatatnya karena dampak pendiskontoan tidak signifikan mengingat jatuh temponya kurang dari satu tahun. Pinjaman jangka panjang lainnya merupakan pinjaman dengan suku bunga mengambang sesuai dengan suku bunga pinjaman yang ada di pasar.

As of December 31, 2018, the fair value of short-term bank borrowings and finance lease liability equals their carrying amount since the impact of discounting is not significant, as the borrowings are due in less than one year. Other long-term borrowing has a floating interest rate based on market interest rate.

21. PINJAMAN (lanjutan)

a. Pinjaman bank

21. BORROWINGS (continued)

a. Bank borrowings

Kreditur/ *Creditor*	Mata uang/ *Currency*	31 Desember 2018/*December 31,* 2018 Jumlah tercatat/*Carrying amount*		31 Desember 2017/*December 31,* 2017 Jumlah tercatat/*Carrying amount*	
		Mata uang asal/ *Original currency* (nilai penuh/ *full amount)*	Setara rupiah/ *Equivalent in rupiah* (dalam jutaan rupiah/ *in millions of rupiah)*	Mata uang asal *Original currency* (nilai penuh/ *full amount)*	Setara rupiah/ *Equivalent in rupiah* (nilai penuh/ *in millions of rupiah)*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Dolar AS/US Dollar	3.665.508	53.583	14.656.943	198.803
PT Bank Syariah Mandiri	Dolar AS/US Dollar	3.351.992	48.540	5.036.284	68.232
PT BNI (Persero) Tbk	Dolar AS/US Dollar	150.000	2.172	-	-
PT Bank Muamalat Indonesia	Dolar AS/US Dollar	-	-	4.311.547	58.412
PT Bank United Overseas Bank (UOB)	Rupiah	195.708.617.000	195.709	-	-
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Rupiah	18.800.000.000	18.800	-	-
PT BNI (Persero) Tbk	Rupiah	-	-	9.000.000.000	9.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Rupiah	167.750.000	168	570.350.000	570
Total			**318.972**		**335.017**
Bagian jangka pendek/ *short-term portion*			**(53.583)**		**(208.206)**
Bagian jangka pendek dari pinjaman bank jangka panjang/ *short-term portion of long-term bank borrowings*			**(31.901)**		**(90.880)**
Bagian jangka panjang/ *long-term portion*			**233.488**		**35.931**

Beberapa informasi lain yang signifikan terkait dengan pinjaman bank pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Other significant information related to bank borrowings as of December 31, 2018 are as follows:

Kreditur/ *Creditor*	Mata uang/ *Currency*	Jumlah fasilitas/ *Total facility* (dalam ribuan/ *in thousands)*	Periode pinjaman/ *Loan term*	Periode pembayaran bunga/*Interest payment period*	Tingkat suku bunga per tahun/*Annual interest rate*	Jenis suku bunga/ *Interest rate type*	Jaminan/*Collateral* (dalam jutaan/ *in millions)*
PT Bank BNI (Persero) Tbk	Rupiah	75.000.000	20 Jan/*Jan* 2017 - 18 Aug/ *Aug* 2017	Bulanan/ *Monthly*	10,50%	Mengambang/ *Floating*	a. Piutang usaha/*Account receivable Rp258.508* b. Persediaan/*Inventory Rp32.307*
	Dollar AS/ *US Dollar*	1.000	28 Nov/*Nov 2018*– 27 Feb/*Feb* 2019	3 Bulanan/ *3 Months*	deposito BNI Dollar+*2,5%*	Mengambang/ *Floating*	Deposito BNI Dollar/ *BNI Dollar Deposit USD 1 juta* (nilai penuh/*full amount*)
PT Bank Mandiri Tbk	Rupiah	805.000	15 Mei/*May* 2017 - 23 Mei/ *May* 2019	Bulanan/ *Monthly*	5.25%	Tetap/*Fixed*	Deposito berjangka/*time deposit* Rp900
	Dolar AS/ US Dollar	50.000	19 Des/*Dec* 2018 - 2 Jan/ *Jan 2019*	-	1,3%	-	Piutang Usaha/ Account receivable USD3.665.508 (nilai penuh/*full amount*)

21. PINJAMAN (lanjutan)

a. Pinjaman bank (lanjutan)

Beberapa informasi lain yang signifikan terkait dengan pinjaman bank pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

21. BORROWINGS (continued)

a. Bank borrowings (continued)

Other significant information related to bank borrowings as of December 31, 2018 are as follows: (continued)

Kreditur/ *Creditor*	Mata uang/ *Currency*	Jumlah fasilitas/ *Total facility* (dalam ribuan/ *in thousands)*	Periode pinjaman/ *Loan term*	Periode pembayaran bunga/*Interest payment period*	Tingkat suku bunga per tahun/*Annual interest rate*	Jenis suku bunga/ *Interest rate type*	Jaminan/*Collateral* (dalam jutaan/ *in millions)*
PT Bank Syariah Mandiri	Dolar AS/ *US Dollar*	23.988	28 Okt/*Oct* 2014 - 20 Aug/ *Aug* 2019	Bulanan/ *Monthly*	Tidak ada/ *None*	Tidak ada/ *None*	Lihat catatan 15c/See note 15b
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Rupiah	20.000	17 Jul/*Jul* 2018 - 17 Jul/ *Jul* 2023	Bulanan/ *Monthly*	9.95%	Tidak ada/ *None*	a. Piutang usaha/*Account receivable Rp5.117* b. Persediaan/*Inventory Rp6.737* c. Aset tetap/*Fixed asset Rp24.000*
Bank Muamalat Indonesia	Dolar AS/ *US Dollar*	15.108	1 Juni/*Jun* 2017 - 1 Jun/ *Jun* 2019	Bulanan/ *Monthly*	Tidak ada/ *None*	Tidak ada/ *None*	Lihat Catatan 21.a.6/ *see Note 21 a.6*
PT United Overseas Bank	Rupiah	212.601	19 Jun/*June* 2018 - 24 Nov/ *Nov* 2020	Bulanan/ *Monthly*	3%	Mengambang/ *Floating*	a. Aset tetap/*Fixed asset Rp 236.000*

Eksposur pinjaman Kelompok Usaha atas perubahan tingkat suku bunga dan tanggal-tanggal perubahan harga kontraktual pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

The exposure of the Group's borrowings to interest rate changes and the contractual repricing dates on the reporting dates are as follows:

	31 Desember/ *December 31,*		
	2018	**2017**	
Suku bunga mengambang:			*Floating rate:*
6 sampai 12 bulan	-	-	*6 until 12 months*
Lebih dari 1 tahun sampai 5 tahun	197.881	-	*More than 1 year up to 5 years*
Suku bunga tetap	53.751	570	*Fixed rate*
Tidak menggunakan suku bunga	67.340	126.644	*Non-interest bearing*
Total eksposur	**318.972**	**127.214**	***Total exposure***

Fasilitas yang jatuh tempo dalam satu tahun adalah fasilitas tahunan yang ditinjau pada berbagai tanggal sepanjang tahun 2017 dan 2018. Fasilitas lain telah diatur untuk membantu pembiayaan ekspansi aktivitas Kelompok Usaha.

The facilities expiring within one year are annual facilities subject to review at various dates during 2017 and 2018. The other facilities have been arranged to help finance the proposed expansion of the Group's activities.

21. PINJAMAN (lanjutan)

a. Pinjaman bank (lanjutan)

1. United Overseas Bank (UOB)

Berdasarkan Perjanjian Kredit Investasi No. 19 tanggal 24 Mei 2018 dibuat di hadapan Notaris Veronica Nataadmadja, SBS memperoleh fasilitas kredit investasi untuk tujuan pembelian alat berat penambangan dengan fasilitas kredit sebesar Rp212.601.000.000 (nilai penuh) yang akan jatuh tempo 30 bulan atau sampai tanggal pembayaran terakhir dari kontrak yang dibiayai oleh Bank.

Pembatasan penting dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini adalah:

a. Ekuitas positif pada akhir tahun 2018
b. *Debt/ Equity* maksimal 2,5 kali
c. *Debt Service Coverage Rasio* (DSCR) minimal 1,25 kali
d. Kewajiban financial tersebut di atas dihitung dalam jangka waktu 90 hari terakhir setiap periode per semester dan dalam 180 hari terakhir setiap akhir tahun selama masih ada saldo hutang SBS kepada Bank. Ketentuan ini mulai diuji berdasarkan laporan keuangan periode tanggal 31 Desember 2019.
e. Menjamin dan memastikan PTBA dan BMI akan menambah dana sebesar Rp260.000.000.000 kepada debitur setelah SBS dimiliki 100% oleh BMI selambat-lambatnya Desember 2018.

Berdasarkan perjanjian tersebut, pembatasan penting dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini mulai berlaku pada tanggal 31 Desember 2019. Pada tanggal 31 Desember 2018, SBS telah melakukan penarikan sebesar Rp195.708.617.000 (nilai penuh).

21. BORROWINGS (continued)

a. Bank borrowings (continued)

1. United Overseas Bank (UOB)

Based on Deed of Credit Agreement No. 19 dated May 24, 2018 of Notary Veronica Nataadmadja, SBS obtained loan facilities amounting to Rp212,601,000,000 (full amount) for the purpose of purchasing heavy mining equipment which will be due in 30 months or until the last payment date of the contract financed by the Bank.

The major covenant in this facility include the following:

a. Positive equity as at the end of 2018
b. Maximum debt to equity ratio is 2.5 times
c. Minimum Debt Service Coverage Ratio (DSCR) is 1.25 times
d. The major covenants are calculated within the last 90 days of each period per semester and within 180 days of the end of each year as long as the outstanding amount has not been paid by SBS to the Bank. This provision will be tested based on financial statements for the period of December 31, 2019.
e. Guarantee and ensure PTBA and BMI will add funds of Rp260,000,000,000 to debtors after 100% of SBS is held by BMI no later than December 2018.

Based on the agreement, important restrictions in the loan facility agreement will take effect on December 31, 2019. As of December 31, 2018, SBS has a total outstanding loan facility amounting to Rp195,708,617,000 (full amount).

21. PINJAMAN (lanjutan)

a. Pinjaman bank (lanjutan)

2. PT Bank Syariah Mandiri

Pada bulan Juni 2010, SBS melakukan akad pembiayaan al-Murabahah dan al-Ijarah Muntahiyyah Bit Tamlik, al-Musyarakah, dan al-Murabahah dengan PT Bank Syariah Mandiri.

Fasilitas pinjaman kredit ini telah diubah dengan nomor addendum perjanjian No.19/ADD-051/WFR-FOG/X/2017/MSYR tertanggal 30 Oktober 2017 dimana addendum ini dibuat untuk pelepasan aset jaminan yang sudah tidak produktif lagi dan perubahan jangka waktu fasilitas pembiayaan dari 20 Desember 2018 menjadi 20 Agustus 2019.

Atas akad ini, SBS telah menyerahkan jaminan berupa alat berat dan alat pendukung, tagihan kepada PT Nusantara Termal Coal (NTC) sebesar AS$27.000.000 (nilai penuh), persediaan di lokasi tambang NTC senilai AS$300,000 (nilai penuh), garansi personal dari Tjahyono Imawan (salah satu komisaris dan pemegang saham non pengendali SBS) dan deposito sejumlah AS$500.000 (nilai penuh) atas nama Tjahyono Imawan.

Tidak ada persyaratan pemeliharaan rasio keuangan dalam fasilitas pinjaman ini.

21. BORROWINGS (continued)

a. Bank borrowings (continued)

2. PT Bank Syariah Mandiri

In June 2010, SBS entered into financing agreement for al-Murabahah and al-Ijarah Muntahia Bittamleek, al-Musyarakah and al-Murabahah with PT Bank Syariah Mandiri.

This credit loan facility agreement has been amended by amendment agreement No.19/ADD-051/WFR-FOG/X/2017/MSYR dated October 30, 2017, whereby this addendum was made to release the collateral assets that have not been productive and changes in maturity loan facility from December 20, 2018 to August 20, 2019.

For this agreement, SBS has handed over some collaterals in the form of heavy equipment and supporting equipments, claims to PT Nusantara Termal Coal (NTC) with total value of US$27,000,000 (full amount), inventory located in NTC mining site in the amount of US$300,000 (full amount), personal guarantee from Tjahyono Imawan (one of SBS's commissioners and shareholder of non-controlling interest) and deposits with total value of US$500,000 (full amount) on behalf of Tjahyono Imawan.

There is no requirement on maintaining financial ratios on this loan facility.

Fasilitas pinjaman/ *Loan facilities*	Mata uang/ *Currency*	Jumlah fasilitas/ *Total facility* (dalam ribuan/ *in thousands*)	Periode pinjaman/ *Loan term*	Ujrah, bagi hasil, marjin/ *ujrah, nisbah, margin*	Periode pembayaran/ *payment period*
Ijarah Muntahiyaah Bit Tamblik	Dolar AS/ *US dollar*	7.988	28 Okt/*Oct* 2014 - 20 Agt/*Aug* 2019	583.722	Bulanan/ *monthly*
Musyarakah	Dolar AS/ *US dollar*	2.000	28 Okt/*Oct* 2014 - 20 Agt/*Aug* 2019	0,17% dari pendapatan/ *from revenue*	Bulanan/ *Monthly*
Murabahah	Dolar AS/ *US dollar*	14.000	28 Okt/Oct 2014 - 20 Agt/*Aug* 2019	127.647	Bulanan/ *Monthly*

3. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pada tanggal 28 Desember 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman kredit dengan batas maksimum sebesar AS$25 juta (nilai penuh) dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

3. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

On December 28, 2017, the Company obtained a credit loan facility with a maximum limit in the amount of US$25 million (full amount) from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

21. PINJAMAN (lanjutan)

a. Pinjaman bank (lanjutan)

3. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

Pinjaman ini digunakan untuk percepatan masuknya dana tagihan piutang dagang hasil penjualan batubara (Catatan 6).

Jangka waktu ketersediaan fasilitas pinjaman tersebut adalah sampai dengan tanggal 27 Mei 2018 dengan tingkat suku bunga tahunan sebesar 1,55% (untuk *LC sight*) dan untuk *LC Usance* sesuai dengan tarif yang berlaku di Bank Mandiri.

Tidak ada persyaratan pemeliharaan rasio keuangan dalam fasilitas pinjaman ini.

Pada tanggal 29 Desember 2017, Perusahaan telah memanfaatkan fasilitas pinjaman sebesar AS$14.656.943 (setara Rp198,8 miliar) (nilai penuh) dengan melakukan anjak piutang (*with recourse)* (Catatan 6).

Pada tanggal 17 Oktober 2014, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman kredit dengan batas maksimum sebesar Rp700 miliar (nilai penuh) dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Perjanjian fasilitas pinjaman kredit ini telah diubah sebanyak lima kali sebagaimana terakhir diubah dengan nomor addendum perjanjian OPS.CRO/CCL.674/ADD/2016 tertanggal 30 September 2016 dimana addendum ini dibuat untuk meningkatkan limit kredit menjadi sebesar Rp950 miliar (nilai penuh).

Pinjaman ini digunakan untuk keperluan modal kerja.

Jangka waktu ketersediaan fasilitas pinjaman tersebut adalah sampai dengan tanggal 27 Mei 2017 dengan tingkat suku bunga tetap tahunan sebesar 8% dan 9,75%. Jangka waktu pembayaran bunganya adalah setiap tanggal 23 setiap bulannya terhitung sejak tanggal fasilitas digunakan.

21. BORROWINGS (continued)

a. Bank borrowings (continued)

3. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

The proceeds of the loan is utilized to advance fund of trade receivable from the sale of coal (Note 6).

The availability of the loan facility is up to May 27, 2018 with an annual interest of 1.55% (for LC sight) and in accordance to the applicable rate of Bank Mandiri for LC Usance.

There is no requirement on maintaining financial ratios on this loan facility.

On December 29, 2017, the Company utilized loan facility amounting to US$14,656,943 (equivalent to Rp198.8 billion) (full amount) by factoring of receivable (with recourse) (Note 6).

On October 17, 2014, the Company obtained a credit loan facility with a maximum limit in the amount of Rp700 billion (full amount) from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. This credit loan facility agreement has been amended five times, lastly by amendment agreement number OPS.CRO/CCL.674/ADD/2016 dated September 30, 2016, whereby this addendum was made to increase the credit limit to become Rp950 billion (full amount).

The proceeds of the loan is utilized to finance working capital expenditure.

The availability of the loan facility is up to May 27, 2017 with an annual fixed interest of 8% and 9.75%. The period of the interest payment is on the 23rd of each month effective after the facility is drawn.

21. PINJAMAN (lanjutan)

a. Pinjaman bank (lanjutan)

3. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

Pada tanggal 31 Juli 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman kredit dengan batas maksimum sebesar AS$50 juta (nilai penuh) dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Pinjaman ini digunakan untuk percepatan masuknya dana tagihan piutang dagang hasil penjualan batubara (Catatan 6).

Jangka waktu ketersediaan fasilitas pinjaman tersebut adalah sampai dengan tanggal 27 Mei 2019 dengan tingkat suku bunga tahunan sebesar 1,3% (untuk *LC sight*) dan untuk *LC Usance* berdasarkan tarif yang berlaku di Bank Mandiri.

Tidak ada persyaratan pemeliharaan rasio keuangan dalam fasilitas pinjaman ini.

Pada tanggal 31 Desember 2018, Perusahaan telah memanfaatkan fasilitas pinjaman sebesar AS$3.665.508 (setara Rp53,4 miliar) (nilai penuh) dengan melakukan anjak piutang (*with recourse)* (Catatan 6). Perusahaan melunasi pinjaman ini pada tanggal 2 Januari 2019.

4. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Pada tanggal 5 dan 26 Februari 2018, IPCM menarik pinjaman dari BNI masing-masing sebesar AS$300.000 dan AS$900.000. Selama 2018, IPCM telah melakukan pembayaran pinjaman sebesar AS$1.050.000.

Tidak ada persyaratan pemeliharaan rasio keuangan dalam fasilitas pinjaman ini.

21. BORROWINGS (continued)

a. Bank borrowings (continued)

3. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

On July 31, 2018, the Company obtained a credit loan facility with a maximum limit in the amount of US$50 million (full amount) from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

The proceeds of the loan is utilized to advance fund of trade receivable from the sale of coal (Note 6).

The availability of the loan facility is up to May 27, 2019 with an annual interest rate of 1.3% (for LC sight) and for LC Usance based on the applicable rate of Bank Mandiri.

There is no requirement on maintaining financial ratios on this loan facility.

On December 31, 2018, the Company utilized loan facility amounting to US$3,665,508 (equivalent to Rp53.4 billion) (full amount) by factoring of receivable (with recourse) (Note 6). The Company fully paid this loan facility in January 2, 2019.

4. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

On February 5 and 26, 2018, IPCM has drawn loan from BNI amounting to US$300,000 and US$900,000, respectively. Whilst during 2018, IPCM also made loan repayment amounting to US$1.050,000.

There is no requirement on maintaining financial ratios on this loan facility.

21. PINJAMAN (lanjutan)

21. BORROWINGS (continued)

b. Liabilitas sewa pembiayaan

b. Finance lease liabilities

	31 Desember/*December 31,*		
	2018	**2017**	
PT Komatsu Astra Finance	453.389	610.310	*PT Komatsu Astra Finance*
Mitsubishi UFJ Financial Group (MUFG)	60.034	-	*Mitsubishi UFJ Financial Group (MUFG)*
PT SAN Finance	-	28.176	*PT SAN Finance*
Total	**513.423**	**638.486**	***Total***
Dikurangi:			***Less:***
Bagian jangka pendek	**(286.563)**	**(141.874)**	***Current portion***
Bagian jangka panjang	**226.860**	**496.612**	***Non-current portion***

	31 Desember/*December 31,*		
	2018	**2017**	
Nilai kini liabilitas sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:			*The present value of finance lease liabilities is as follows:*
Tidak lebih dari 1 tahun	286.563	141.874	*No later than 1 year*
Lebih dari 1 tahun dan kurang dari 5 tahun	226.860	496.612	*Later than 1 year and no later than 5 years*
Lebih dari 5 tahun	-	-	*Later than 5 years*
Total	**513.423**	**638.486**	***Total***
Total	**513.423**	**638.486**	***Total***

Tidak ada pembatasan signifikan yang ditetapkan oleh lessor dalam perjanjian sewa pembiayaan dengan Kelompok Usaha terkait dengan penggunaan aset atau pencapaian kinerja keuangan tertentu.

There is no significant restriction imposed by lease arrangements between lessor and the Group on use of the assets or maintenance of certain financial performance.

21. PINJAMAN (lanjutan)

b. Liabilitas sewa pembiayaan (lanjutan)

Pada tanggal 14 Juli 2017, SBS dan PT Komatsu Astra Finance menandatangani perjanjian pengalihan dan perjanjian sewa guna usaha atas beberapa barang modal dengan total nilai Rp8.510.427.000 (termasuk PPN) (nilai penuh). Pengalihan dilakukan dari PT United Tractors Tbk kepada PT Komatsu Astra Finance, termasuk atas beberapa barang yang diterima Perusahaan pada tahun 2016 sejumlah Rp5.725.280.000 (tidak termasuk PPN) (nilai penuh).

Pada tanggal 30 Mei 2018, SBS dan PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia menandatangani perjanjian pembiayaan investasi–sewa pembiayaan No. SHS184041292 dan skedul No. SHS18401292-001 tanggal 13 April 2018 atas pembiayaan 2 unit Excavator dengan total nilai Rp24.970.000.000 (nilai penuh) dari PT Trakindo Utama. Masa sewa pembiayaan selama 60 bulan dengan nilai pembiayaan sebesar Rp22.473.000.000 (nilai penuh) dengan suku bunga 11.00% per tahun tetap. Sewa pembiayaan tersebut dijaminkan dengan simpanan jaminan sebesar Rp2.497.000.000 (nilai penuh).

Pada tanggal 28 Mei 2018, SBS dan PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia menandatangani perjanjian pembiayaan investasi–sewa pembiayaan No. SHS184041292 dan skedul No. SHS18401292-002 tanggal 13 April 2018 atas pembiayaan 2 unit Excavator dengan total nilai Rp19.060.800.000 (nilai penuh) dari PT Trakindo Utama. Masa sewa pembiayaan selama 60 bulan dengan nilai pembiayaan sebesar Rp17.154.720.000 (nilai penuh) dengan suku bunga 11.00% per tahun tetap. Sewa pembiayaan tersebut dijaminkan dengan simpanan jaminan sebesar Rp1.906.080.000 (nilai penuh).

21. BORROWINGS (continued)

b. Finance lease liabilities (continued)

On July 14, 2017, SBS and PT Komatsu Astra Finance entered into novation agreement and lease agreement on several capital goods with total value of Rp8,510,427,000 (full amount). The novation was made from PT United Tractors Tbk into PT Komatsu Astra Finance, including several goods which were received by the Company in 2016 amounting to Rp5,725,280,000 (excluding VAT) (full amount).

On May 30, 2018, SBS and PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia signed investment financing – financing lease No. SHS184041292 and schedule No. SHS18401292-001 dated April 13, 2018 over financing of 2 units of Excavator with total value of Rp24,970,000,000 (full amount) from PT Trakindo Utama. The period of lease financing for 60 months financing with a value amounting to Rp22,473,000,000 (full amount) with interest rates 11,00% per annum fixed. Lease financing pledged by the deposits guarantee amounting to Rp2,497,000,000 (full amount).

On May 28, 2018, SBS and PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia signed investment financing - financing lease No. SHS184041292 and Schedule No. SHS18401292-002 date of April 13, 2018 over financing of 2 units of Excavator with total value of Rp19,060,800,000 (full amount) from PT Trakindo Utama. The period of lease financing for 60 months financing with a value amounting to Rp17,154,720,000 (full amount) with interest rates 11,00% per annum fixed. Lease financing pledged by the deposits guarantee amounting to Rp1,906,080,000 (full amount).

21. PINJAMAN (lanjutan)

b. Liabilitas sewa pembiayaan (lanjutan)

Pada tanggal 30 Mei 2018, SBS dan PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia menandatangani perjanjian pembiayaan investasi–sewa pembiayaan No. SHS184041292 dan skedul No. SHS18401292-003 tanggal 13 April 2018 atas pembiayaan 3 unit Excavator dengan total nilai Rp14.536.500.000 (nilai penuh) dari PT Trakindo Utama. Masa sewa pembiayaan selama 60 bulan dengan nilai pembiayaan sebesar Rp14.536.500.000 (nilai penuh) dengan suku bunga 11.00% per tahun tetap. Sewa pembiayaan tersebut dijaminkan dengan simpanan jaminan sebesar Rp1.453.650.000 (nilai penuh).

Pada tanggal 28 Mei 2018, SBS dan PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia menandatangani perjanjian pembiayaan investasi–sewa pembiayaan No. SHS184041292 dan skedul No. SHS18401292-005 tanggal 13 April 2018 atas pembiayaan 1 unit Excavator dengan total nilai Rp12.485.000.000 (nilai penuh) dari PT Trakindo Utama. Masa sewa pembiayaan selama 60 bulan dengan nilai pembiayaan sebesar Rp11.236.500.000 (nilai penuh) dengan suku bunga 11.00% per tahun tetap. Sewa pembiayaan tersebut dijaminkan dengan simpanan jaminan sebesar Rp1.248.500.000 (nilai penuh).

21. BORROWINGS (continued)

b. Finance lease liabilities (continued)

On May 30, 2018, SBS and PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia signed investment financing – financing lease No. SHS184041292 and schedule No. SHS18401292-003 dated 13 April 2018 over financing of 3 units of Excavator with total value of Rp14,536,500,000 (full amount) from PT Trakindo Utama. The period of lease financing for 60 months financing with a value amounting to Rp14,536,500,000 (full amount) with interest rates 11.00% per annum fixed. Lease financing pledged by the deposits guarantee amounting to Rp14,536,500,000 (full amount).

On May 28, 2018, SBS and PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia signed investment financing – financing lease No. SHS184041292 and Schedule No. SHS18401292-005 dated 13 April 2018 over financing 1 unit Excavator with a total value of Rp12,485,000,000 (full amount) from PT Trakindo Utama. The period of lease financing for 60 months financing with a value amounting to Rp 11,236,500,000 (full amount) with interest rates 11.00% per annum fixed. Lease financing pledged by the deposits guarantee amounting to Rp1,248,500,000 (full amount).

22. MODAL SAHAM

Kepemilikan saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

22. SHARE CAPITAL

The share ownership of the Company is as follows:

	31 Desember 2018			
	Jumlah saham ditempatkan dan disetor/ *Number of issued and fully paid shares*	**Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership***	**Jumlah/ *Amount***	
Pemegang saham				***Shareholders***
Saham Preferen				*Preferred Stock*
(Seri A Dwiwarna)				*(A Dwiwarna Share)*
Pemerintah Indonesia	5	0,00%	-	*Government of Indonesia*
Saham Biasa (Seri B)				*Common Stock (B Shares)*
PT Indonesia Asahan Aluminium	7.490.437.495	65,02%	749.044	*PT Indonesia Asahan Aluminium*
Adib Ubaidillah (Direktur Niaga)	126.000	0,00%	12	*Adib Ubaidillah (Director of Commerce)*
Lain-lain (Masing-masing kepemilikan di bawah 5%)	3.049.812.250	26,47%	304.982	*Others (Each holding below 5%)*
Jumlah saham beredar	10.540.375.745	91,49%	1.054.038	*Total shares outstanding*
Saham treasuri	980.283.500	8,51%	98.028	*Treasury shares*
Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh	11.520.659.250	100%	1.152.066	*Number of shares issued and fully paid*

22. MODAL SAHAM (lanjutan)

Kepemilikan saham Perusahaan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

22. SHARE CAPITAL (continued)

The share ownership of the Company is as follows: (continued)

	31 Desember 2017			
	Jumlah saham ditempatkan dan disetor/ *Number of issued and fully paid shares*	**Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership***	**Jumlah/ *Amount***	
Pemegang saham				***Shareholders***
Saham Preferen (Seri A Dwiwarna)				*Preferred Stock (A Dwiwarna Share)*
Pemerintah Indonesia	5	0,00%	-	*Government of Indonesia*
Saham Biasa (Seri B)				*Common Stock (B Shares)*
PT Indonesia Asahan Aluminium	7.490.437.495	65,02%	749.044	*PT Indonesia Asahan Aluminium*
Adib Ubaidillah (Direktur Niaga)	63.000	0,00%	6	*Adib Ubaidillah (Commerce Director)*
Muhammad Said Didu (Komisaris)	135.000	0,00%	13	*Muhammad Said Didu (Commissioner)*
Lain-lain (Masing-masing kepemilikan di bawah 5%)	3.049.740.250	26,47%	304.975	*Others (Each holding below 5%)*
Jumlah saham beredar	10.540.375.745	91,49%	1.054.038	*Total shares outstanding*
Saham treasuri	980.283.500	8,51%	98.028	*Treasury shares*
Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh	11.520.659.250	100%	1.152.066	*Number of shares issued and fully paid*

Perubahan jumlah saham yang beredar pada tahun 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

Changes in the number of outstanding shares in 2018 and 2017 are as follows:

		Nilai nominal/*Nominal amount*			
	Jumlah lembar saham (nilai penuh)/ *Number of shares (full amount)*	**Saham biasa/ *ordinary shares***	**Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital***	**Saham treasuri/ *Treasury shares***	
31 Desember 2016	**2.108.075.149**	**1.152.066**	**30.486**	**(2.301.637)**	***December 31, 2016***
Pembelian saham treasuri	-	-	-	-	*Acquisition of treasury shares*
31 Desember 2017	**10.540.375.745**	**1.152.066**	**30.486**	**(2.301.637)**	***December 31, 2017***
Pembelian saham treasuri	-	-	-	-	*Acquisition of treasury shares*
31 Desember 2018	**10.540.375.745**	**1.152.066**	**30.486**	**(2.301.637)**	***December 31, 2018***

Perusahaan melakukan pemecahan saham (*stock split*) dengan rasio 1:5 dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) melalui Akta Notaris Fathiah Helmi No. 79 tanggal 29 November 2017.

The Company conducted a stock split with a ratio of 1:5 in the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) through Notarial Deed of Fathiah Helmi No. 79 dated November 29, 2017.

Saham biasa memberikan hak kepada pemegangnya untuk memperoleh dividen dan hasil dari pembubaran perusahaan sesuai dengan proporsi jumlah dan jumlah yang dibayarkan atas saham yang dimiliki.

Ordinary shares entitle the holder to participate in dividends and the proceeds on winding-up of the Company in proportion to the number of and amounts paid on the shares held.

23. SAHAM TREASURI

Pada RUPSLB yang diadakan tanggal 22 Desember 2011, pemegang saham menyetujui pembelian kembali saham Perusahaan. Pada tahun 2013, Dewan Komisaris Perusahaan menyetujui pembelian kembali saham Perusahaan dengan mengacu pada Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. 1/SEOJK.04/2013 tanggal 27 Agustus 2013 dan Peraturan OJK No. 02/POJK.04/2013 tentang Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik dalam Kondisi Pasar yang Berfluktuasi secara Signifikan.

Pada tahun 2015, Perusahaan telah membeli kembali saham Perusahaan senilai Rp402,22 miliar (nilai penuh) yang terdiri dari 66.059.200 lembar saham. Jumlah saham treasuri sampai 31 Desember 2015 adalah senilai Rp2,3 triliun (nilai penuh) yang terdiri dari 196.056.700 lembar saham. Pada tahun 2017, Perusahaan tidak melakukan pembelian kembali saham Perusahaan.

Pada tahun 2017, Perusahaan melakukan pemecahan saham dengan rasio 1:5 sehingga jumlah saham treasuri sebanyak 196.056.700 lembar saham menjadi 980.283.500 lembar saham.

23. TREASURY SHARES

At the extraordinary General Meetings of Shareholder ("GMS") held on December 22, 2011, the shareholders approved a buyback of shares issued by the Company. In 2013, the Company's Board of Commissioners approved a buyback of the Company's shares based on Financial Services Authority ("OJK") Circular Letter No. 1/SEOJK.04/2013 dated August 27, 2013 and OJK Regulation No. 02/POJK.04/2013 regarding Share Buyback of Public Entities in Significantly Fluctuating Market Conditions.

In 2015, the Company bought back the Company's shares amounting to Rp402.22 billion (full amount), which consisted of 66,059,200 shares. Total treasury shares up to December 31, 2015 amounted to Rp2.3 trillion (full amount), comprising 196,056,700 shares. In 2017, the company did not purchase additional treasury shares.

The Company conducted a stock split with a ratio of 1:5 and total amount of treasury stocks changes from 196,056,700 shares to 980,283,500 shares.

24. DIVIDEN

Dividen yang telah diumumkan selama tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

24. DIVIDENDS

Dividend declared during the years ended December 31, 2017 and Desember 31, 2016, were as follows:

	Tanggal dideklarasi/ *Date declared*	Tanggal pembayaran/ *Payment date*	Dividen per lembar saham (nilai penuh)/ *Dividend per share (full amount)*	Jumlah/ *Total*	
Dividen akhir 2017	23 April/ *April 2018*	11 Mei/ *May 2018*	318	3.357.331	*Final dividend for 2017*
Dividen akhir 2016	28 April/ *April 2017*	24 Mei/ *May 2017*	286	601.856	*Final dividend for 2016*

25. CADANGAN UMUM DAN LAINNYA

a. Saldo laba yang dicadangkan

Undang-Undang Perseroan Terbatas Republik Indonesia No. 1/1995 yang diterbitkan di bulan Maret 1995, dan telah diubah dengan Undang-Undang No. 40/2007 yang diterbitkan pada bulan Agustus 2007, mengharuskan pembentukan cadangan umum dari laba bersih sejumlah minimal 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Tidak ada batasan waktu untuk membentuk cadangan tersebut.

25. GENERAL RESERVE AND OTHERS

a. Appropriated retained earnings

Limited Liability Company Law of the Republic of Indonesia No. 1/1995 introduced in March 1995, and amended by Law No. 40/2007, issued in August 2007, requires the establishment of a general reserve from net income amounting to at least 20% of a company's issued and paid-up capital. There is no time limit on the establishment of the reserve.

25. CADANGAN UMUM DAN LAINNYA (lanjutan)

a. Saldo laba yang dicadangkan (lanjutan)

Rapat Umum Pemegang Saham (”RUPS”) pada tanggal 11 April 2018 (2017: 25 April 2017) menyetujui alokasi dana cadangan umum sebesar Rp1,1 triliun (2017: Rp1,4 triliun) (nilai penuh) atas laba bersih tahun 2017. Akumulasi saldo laba yang dialokasikan ke cadangan umum disajikan sebagai saldo laba dicadangkan pada laporan posisi keuangan.

b. Cadangan atas perubahan nilai wajar aset keuangan yang tersedia untuk dijual

Perubahan pada nilai wajar dan selisih nilai tukar yang muncul dari translasi investasi, seperti efek ekuitas, yang diklasifisikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual, diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya dan diakumulasikan pada saldo cadangan terpisah dalam ekuitas. Saldo tersebut direklasifikasi ke laba rugi ketika aset yang terkait dijual atau mengalami penurunan nilai.

25. GENERAL RESERVE AND OTHERS (continued)

a. Appropriated retained earnings (continued)

The Company’s Annual General Meeting of Shareholders (“AGMS”) held on April 11, 2018 (2017: April 25, 2017) approved to allocate as much as Rp1.1 trillion (2017: Rp1.4 trillion) (full amount) from the 2017’s net income for the general reserve. The accumulation of retained earnings is presented as appropriated retained earnings in the statement of financial position.

b. Reserve for changes on fair value of available-for-sale financial assets

Changes in the fair value and exchange differences arising on translation of investments, such as equities, classified as available-for-sale financial assets, are recognized in other comprehensive income, and accumulated in a separate reserve within equity. Amounts are reclassified to profit or loss when the associated assets are sold or impaired.

26. PENDAPATAN

Pendapatan terdiri dari:

26. REVENUE

Revenue consists of the following:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2018	**2017**	
Pendapatan batubara			***Sales of coal***
Pihak berelasi (Catatan 31)	9.819.513	10.066.613	*Related parties (Note 31)*
Pihak ketiga	10.920.518	9.041.008	*Third parties*
Total pendapatan dari penjualan batubara	20.740.031	19.107.621	*Total revenue from sale of coal*
Pendapatan dari aktivitas lainnya			***Revenue from other activities***
Pihak berelasi (Catatan 31)	8.352	98.440	*Related parties (Note 31)*
Pihak ketiga	418.610	264.969	*Third parties*
Total pendapatan dari aktivitas lainnya	426.962	363.409	*Total revenue from other activities*
Total pendapatan	**21.166.993**	**19.471.030**	***Total revenue***

Pendapatan dari aktivitas lainnya merupakan penjualan listrik, briket, minyak sawit mentah dan inti sawit, jasa kesehatan rumah sakit dan jasa sewa.

Revenue from other activities represents sale of power, briquettes, crude palm oil and kernel, healthcare service and rental.

26. PENDAPATAN (lanjutan)

Rincian pelanggan dengan transaksi melebihi 10% penjualan bersih:

26. REVENUE (continued)

Details of customers with transactions making up more than 10% of net sales are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2018	**2017**	
Pihak ketiga			*Third parties*
Trafigura Pte. Ltd	1.969.219	-	*Trafigura Pte. Ltd*
Noble Resources International	1.864.934	1.368.852	*Noble Resources International*
Adani Global	1.405.097	1.506.267	*Adani Global*
Indopacific Energy Pte. Ltd	828.319	-	*Indopacific Energy Pte. Ltd*
Golden Energy Mines Trading	623.764	921.061	*Dragon Energy Corporation*
Lei Shing Hong Trading Ltd	581.301	-	*Lei Shing Hong Trading Ltd*
PT Sumber Segara Primayada	-	763.202	*PT Sumber Segara Primadaya*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500 miliar)	4.066.494	4.746.595	*Others (each below Rp500 billion)*
Subtotal	**11.339.128**	**9.305.977**	***Subtotal***
Pihak berelasi			*Related parties*
PT Indonesia Power	6.054.108	6.331.402	*PT Indonesia Power*
PLN	2.883.667	3.276.224	*PLN*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500 miliar)	890.090	557.427	*Others (each below Rp500 billion)*
Subtotal	**9.827.865**	**10.165.053**	***Subtotal***
Total	**21.166.993**	**19.471.030**	***Total***

Lihat Catatan 31a untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

See Note 31a for details of related party balances and transactions.

27. BEBAN BERDASARKAN FUNGSI

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

27. EXPENSES BY FUNCTION

The components of cost of revenue are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2018	**2017**	
Jasa angkutan kereta api	4.453.907	4.043.471	*Coal railway services*
Jasa penambangan	3.062.191	2.226.311	*Mining services*
Gaji, upah, dan imbalan karyawan	1.261.943	1.216.511	*Salaries, wages, and employee benefits*
Royalti ke Pemerintah (iuran produksi)	1.095.497	1.147.928	*Royalties to Government (production levy)*
Sewa alat berat, kendaraan,			*Rental of heavy equipment,*
Jasa pihak ketiga	680.286	186.927	*Third party services*
dan peralatan	606.010	536.392	*vehicles, and equipment*
Bahan bakar dan pelumas	571.847	342.060	*Fuel oil and lubricants*
Penyusutan	461.133	429.955	*Depreciation*
Perlengkapan dan suku cadang	260.824	332.504	*Spare parts and materials used*
Pajak bumi dan bangunan	141.588	76.164	*Land and building tax*
Amortisasi	83.259	76.942	*Amortization*

27. BEBAN BERDASARKAN FUNGSI (lanjutan)

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

27. EXPENSES BY FUNCTION (continued)

The components of cost of revenue are as follows: (continued)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2018	**2017**	
Reklamasi lingkungan dan penutupan tambang	43.729	57.759	*Environmental reclamation and mine closure*
Listrik	21.074	5.737	*Electricity*
Pembelian batubara	5.677	196.411	*Coal purchases*
Lainnya (masing-masing di bawah Rp10.000)	267.059	150.528	*Others (each below Rp10,000)*
Subtotal	**13.016.024**	**11.025.600**	***Subtotal***
Persediaan batubara dan sawit:			*Coal and palm oil inventories:*
Awal tahun	1.067.738	1.006.662	*Beginning of year*
Akhir tahun (Catatan 8)	(1.462.562)	(1.067.738)	*End of year (Note 8)*
Beban pokok pendapatan	**12.621.200**	**10.964.524**	***Cost of revenue***

Rincian jasa pihak ketiga dan jasa lainnya dengan transaksi melebihi 10% total beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

Details of third party services and other services with transactions more than 10% of total cost of revenue are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2018	**2017**	
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Pamapersada Nusantara	3.062.191	2.226.311	*PT Pamapersada Nusantara*
Lain-lain (masing-masing jumlah beban pokok pendapatan)	4.506.504	4.346.946	*Others (each below 10% of total cost of revenue)*
Subtotal	**7.568.695**	**6.573.257**	***Subtotal***
Pihak berelasi			*Related parties*
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	4.453.907	4.043.471	*PT Kereta Api Indonesia (Persero)*
Lain-lain (masing-masing di bawah 10% dari jumlah beban pokok pendapatan)	598.598	347.796	*Others (each below 10% of total cost of revenue)*
Subtotal	**5.052.505**	**4.391.267**	***Subtotal***
Total	**12.621.200**	**10.964.524**	***Total***

27. BEBAN BERDASARKAN FUNGSI (lanjutan)

27. EXPENSES BY FUNCTION (continued)

Beban umum dan administrasi terdiri dari:

General and administrative expenses consist of the following:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2018	**2017**	
Gaji, upah dan imbalan karyawan	957.173	810.171	*Salaries, wages and employee benefits*
Sumbangan (Catatan 29d)	322.004	59.942	*Donations (Note 29d)*
Jasa pihak ketiga	116.068	86.068	*Third party service*
Perjalanan dinas	96.625	52.963	*Business travel*
Sewa kendaraan dan peralatan	43.562	84.296	*Rental of vehicles and equipment*
Pelatihan	42.838	8.287	*Training*
Penyusutan dan amortisasi	21.708	18.713	*Depreciation and amortization*
Perlengkapan dan suku cadang	14.468	8.201	*Spare parts and materials used*
Bahan bakar dan pelumas	8.771	7.599	*Fuel, oil and lubricants*
Lainnya (di bawah Rp10.000)	133.135	197.673	*Others (each below Rp10,000)*
Total	**1.756.352**	**1.333.913**	***Total***

Beban penjualan dan pemasaran terdiri dari:

Selling and marketing expenses consist of the following:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2018	**2017**	
Gaji, upah dan imbalan karyawan	311.503	279.782	*Salaries, wages and employee benefits*
Penyusutan dan amortisasi	152.391	160.128	*Depreciation and amortization*
Jasa pihak ketiga	59.728	116.043	*Third party services*
Surveyor dan jasa dermaga	53.544	55.128	*Surveyor and port services*
Sewa kendaraan dan peralatan	35.207	52.180	*Rental of vehicles and equipment*
Perlengkapan dan suku cadang	43.319	40.860	*Spareparts and materials used*
Jasa angkutan	30.948	107.917	*Transportation*
Bahan bakar dan pelumas	21.970	18.566	*Fuel and lubricants*
Lainnya (masing-masing di bawah Rp10.000)	132.578	80.736	*Others (each below Rp10,000)*
Total	**841.188**	**911.340**	***Total***

28. PENGHASILAN DAN BEBAN KEUANGAN

28. FINANCE INCOME AND EXPENSES

Penghasilan keuangan terdiri dari:

Finance income consists of the following:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2018	**2017**	
Penghasilan bunga dari penempatan kas di bank dan deposito berjangka	295.096	122.215	*Interest income from placement of cash in banks and time deposits*
Penghasilan bunga dari penempatan obligasi	31.088	62.685	*Interest income from placement of bonds*
Total	**326.184**	**184.900**	***Total***

28. PENGHASILAN DAN BEBAN KEUANGAN (lanjutan)

28. FINANCE INCOME AND EXPENSES (continued)

Beban keuangan terdiri dari:

Finance costs consists of the following:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2018	**2017**	
Beban bunga dari pinjaman bank	66.838	69.133	*Interest expenses from bank borrowings*
Beban bunga dari liabilitas sewa pembiayaan	36.705	34.456	*Interest expenses from financial lease liability*
Total	**103.543**	**103.589**	***Total***

29. PERJANJIAN PENTING DAN KOMITMEN

29. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

a. Perjanjian Jual Beli Batubara

PT Bukit Pembangkit Innovative ("BPI")

Pada tanggal 7 Desember 2011, Perusahaan menandatangani Perjanjian Jual Beli Batubara dengan PTBPI No. 77/K/PM/PTBA-PTBPI/2011 mengenai penjualan batubara jangka panjang untuk Pembangkit Listrik Tenaga Uap ("PLTU") Banjarsari. Berdasarkan perjanjian tersebut, harga batubara 2011 disepakati sebesar AS$21,1 (nilai penuh) per metrik ton.

Penjualan batubara ke BPI baru terjadi sejak bulan Agustus 2014 seiring dengan selesainya proses konstruksi PLTU Banjarsari. Pada tanggal 30 Desember 2014, Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara ("DJMB") mengeluarkan Surat Keputusan dengan No. surat 2254/32/DJB/2014 terkait dengan penetapan harga dasar penjualan batubara di PLTU Banjarsari. Berdasarkan surat tersebut, harga batubara 2016 adalah sebesar AS$39,39 (nilai penuh) per metrik ton.

Berdasarkan Peraturan Menteri ESDM No. 9 tanggal 4 April 2016 dan Peraturan Menteri ESDM No. 24 tanggal 13 September 2016, Perusahaan melakukan estimasi harga batubara untuk penjualan kepada BPI sebesar AS$30,31 (nilai penuh) per metrik ton.

Perusahaan masih menerapkan harga dasar sesuai dengan perjanjian awal dikarenakan belum terjadi kesepakatan antara Perusahaan dengan BPI terkait penggunaan harga dasar sesuai Peraturan Menteri ESDM.

a. Coal Sales Agreements

PT Bukit Pembangkit Innovative ("BPI")

On December 7, 2011, the Company entered into a long-term coal sales and purchase agreement with BPI with agreement No. 77/K/PM/PTBA-PTBPI/2011regarding long-term coal sales to Pembangkit Listrik Tenaga Uap ("PLTU") Banjarsari. Based on the agreement, the selling price for 2011 was US$21.1 (full amount) per metric ton.

Coal sales to BPI started since August 2014 subsequent to the completion of PLTU Banjarsari construction. On December 30, 2014, Directorate General of Energy Mineral and Resources ("DGEMR") issued a Decision Letter No. 2254/32/DJB/2014 regarding coal sales price for PLTU Banjarsari. Based on the Decision Letter, the selling price per metric ton for 2016 was US$39.39 (full amount).

Based on the Regulation of Minister of Energy and Mineral Resources No.9 dated April 4, 2016 and the Regulation of Minister of Energy and Mineral Resources No. 24 dated September 13, 2016, the Company estimates its coal price for sales to BPI in the amount of US$30.31 (full amount) per metric ton.

The Company still applies coal selling price per ton based on the initial agreement since there has been no agreement between the Company and BPI on the selling price based on the Regulation from Minister of Energy and Mineral Resources.

29. PERJANJIAN PENTING DAN KOMITMEN (lanjutan)

a. Perjanjian Jual Beli Batubara (lanjutan)

PT Bukit Pembangkit Innovative ("BPI") (lanjutan)

Jumlah penjualan kepada BPI adalah sebesar Rp 212.102 miliar (nilai penuh) di tahun 2018 (2017: Rp84 miliar) (nilai penuh).

PT Indonesia Power untuk PLTU Suralaya

Pada tanggal 28 Januari 2013, Perusahaan kembali menandatangani perjanjian dengan PT Indonesia Power ("PTIP") dengan perjanjian No. PLN: 12.PJ/061/IP/2013 dan No. PTBA: 06/K/PM/PTBA-PTIP/2013 mengenai penjualan batubara jangka panjang untuk PLTU Suralaya dalam jangka waktu 10 tahun sejak tanggal 1 Januari 2013 sampai dengan tanggal 31 Desember 2022.

Berdasarkan adendum kelima perjanjian tersebut pada tanggal 4 Desember 2017 telah disepakati bahwa harga batubara tahun 2017 rata-rata tahun 2017 sebesar Rp850.534 (nilai penuh) per metrik ton.

Berdasarkan notulen rapat pembahasan negosiasi harga dengan PT Indonesia Power tanggal 28 Maret 2018 serta berita acara perhitungan harga batubara tanggal 17 September 2018, telah disepakati harga batubara untuk tahun 2018 adalah sebagai berikut:

29. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

a. Coal Sales Agreements (continued)

PT Bukit Pembangkit Innovative ("BPI") (continued)

Total sales to BPI in 2018 amounted to Rp212,102 billion (2017: Rp84 billion) (full amount).

PT Indonesia Power for PLTU Suralaya

On January 28, 2013, the Company re-entered into a long-term coal sales and purchase agreement with PT Indonesia Power ("PTIP") with agreement No. 12.PJ/061/IP/2013 of PLN and No. 06/K/PM/PTBA-PTIP/2013 of PTBA regarding long-term coal sales to PLTU Suralaya for a period of ten years from January 1, 2013 until December 31, 2022.

Based on the fifth addendum of the agreement on December 4, 2017 it has been agreed that the average coal price in 2017 amounted to Rp850.534 (full amount) per metric ton.

Based on the minutes of the discussion on price negotiations with PT Indonesia Power on March 28, 2018 and the minutes of coal price calculation dated September 17, 2018, the coal price was agreed for each period as follows:

Periode/*Period*	**(Rp per ton)**
1 Januari/*January* – 11 Maret/*March* 2018	966.975
12 Maret/*March* – 31 Maret/*March* 2018	763.809
April /*April*- Juni/*June* 2018	765.616
Juli/*July* – September/*September* 2018	784.205
Oktober/*October* – Desember/*December* 2018	815.617

Jumlah penjualan kepada PTIP (PLTU Suralaya) sebesar Rp2,8 triliun (nilai penuh) dan Rp2,9 triliun (nilai penuh) masing-masing pada tahun 2018 dan 2017.

Total sales to PTIP (PLTU Suralaya) in 2018 and 2017 amounted to Rp2.8 trillion (full amount) and Rp2.9 trillion (full amount), respectively.

29. PERJANJIAN PENTING DAN KOMITMEN (lanjutan)

a. Perjanjian Jual Beli Batubara (lanjutan)

PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) untuk PLTU Bukit Asam

Berdasarkan amandemen kelima perjanjian penjualan dan pembelian batubara dengan PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (”PLN”) untuk PLTU Bukit Asam No. PTBA: 092/K/PM/PTBA-PLN/2017 telah disepakati bahwa harga batubara rata-rata di tahun 2017 sebesar Rp637.509.

Berdasarkan amandemen keempat perjanjian jual beli batubara ke PLTU Bukit Asam No. PTBA: 0094.Amd/EPI.01.01.DIRUT/2018 tanggal 22 Mei 2018 dan perjanjian jual beli batubara ke PLTU Bukit Asam No. PTBA: 0988.BA/EPI.01.01.DIVBAT/2018 tanggal 06 November 2018 telah disepakati bahwa harga batubara di tahun 2018 sebagai berikut:

29. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

a. Coal Sales Agreements (continued)

PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) for PLTU Bukit Asam

Based on the fifth amendment of a coal sales and purchase agreement with PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (“PLN”) for PLTU Bukit Asam agreement No. PTBA: 092/K/PM/PTBA-PLN/2017, it was agreed that the average price of coal in 2017 is Rp637,509.

Based on the fourth amendment of the coal sale and purchase agreement to PLTU Bukit Asam No. PTBA: 0094.Amd/EPI.01.01.DIRUT/2018 dated May 22, 2018 and the coal sale and purchase agreement to PLTU Bukit Asam No. PTBA: 0988.BA/EPI.01.01.DIVBAT/2018 dated November 6, 2018 it was agreed that the price of coal in 2018 is as follows:

Periode/*Period*	(Rp per ton)
1 Januari/*January* - 11 Maret/*March* 2018	734.407
12 Maret/*March* - 31 Maret/*March* 2018	531.241
1 April/*April* - 30 Juni/*June* 2018	532.955
1 Juli/July - 30 September/*September* 2018	550.586
1 Oktober/*October* - 31 Desember/*December* 2018	580.380

Jumlah penjualan kepada PLTU Bukit Asam sebesar Rp251 miliar (nilai penuh) pada tahun 2018 (2017: Rp 184 miliar) (nilai penuh).

Total sales to PLTU Bukit Asam in 2018 amounted to Rp251 billion (full amount) (2017: Rp 184 billion) (full amount).

PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) untuk PLTU Tarahan

Perusahaan mengadakan perjanjian penjualan dan pembelian batubara dengan PLN untuk PLTU Tarahan, di mana Perusahaan bersedia menjual produksi batubaranya kepada PLTU Tarahan sejak bulan Nopember 2006.

PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) for PLTU Tarahan

The Company entered into a coal sales and purchase agreement with PLN for PLTU Tarahan, whereby the Company agreed to sell coal to PLTU Tarahan commencing in November 2006.

29. PERJANJIAN PENTING DAN KOMITMEN (lanjutan)

a. Perjanjian Jual Beli Batubara (lanjutan)

PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) untuk PLTU Tarahan (lanjutan)

Berdasarkan amandemen keenam perjanjian jual beli batubara No. 024/K/PM/PTBA-PLN/2004 menjadi perjanjian nomor 093/K/PM/PTBA-PLN/2017 tanggal 19 Desember 2017, disepakati bahwa harga batubara rata-rata di tahun 2017 sebesar Rp839.220.

Berdasarkan amandemen ketujuh perjanjian jual beli batubara ke PLTU Tarahan No. 0093.Amd/EPI.01.01/DIRUT/2018 tanggal 22 Mei 2018 dan perjanjian jual beli batubara ke PLTU Tarahan No.0988.BA/EPI.01.01.DIVBAT/2018 tanggal 06 November 2018, disepakati bahwa harga batubara di tahun 2018 sebagai berikut:

29. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

a. Coal Sales Agreements (continued)

PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) for PLTU Tarahan (continued)

Based on the sixth amendment of the coal sale and purchase agreement No. 024/K/PM/ PTBA-PLN/2004 to the agreement number 093/K/PM/PTBA-PLN/2017 dated December 19, 2017, it was agreed that the average coal price in 2017 is Rp839,220.

Based on the seventh amendment of the coal sale and purchase agreement to PLTU Tarahan No. 0093.Amd/EPI.01.01/DIRUT/2018 dated May 22, 2018 and the coal sale and purchase agreement to PLTU Tarahan No. No.0988.BA/EPI.01.01.DIVBAT/2018 dated November 06, 2018, it was agreed that coal price in 2018 as follows:

Periode/*Period*	**(Rp per ton)**
1 Januari/*January* – 11 Maret/*March* 2018	941.159
12 Maret/*March* – 31 Maret/*March* 2018	737.993
1 April/*April* – 30 Juni/*June* 2018	739.707
1 Juli/July – 30 September/*September* 2018	757.338
1 Oktober/*October* – 31 Desember/*December* 2018	787.132

Jumlah penjualan kepada PLTU Tarahan di tahun 2018 adalah sebesar Rp 406,296 miliar (2017: Rp348,01 miliar) (nilai penuh).

Total sales to PLTU Tarahan in 2018 amounted to Rp406.296 billion (2017: Rp348.01 billion) (full amount).

29. PERJANJIAN PENTING DAN KOMITMEN (lanjutan)

a. Perjanjian Jual Beli Batubara (lanjutan)

PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) untuk 15 PLTU di Indonesia

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Batubara ("PJBB") Tahap V No. 136/K/PM/PTBA-PLN/2012 tanggal 28 Desember 2012, harga jual per ton untuk 1 Januari 2013 sampai dengan 31 Desember 2013 adalah sebesar Rp581.771 (nilai penuh) per ton untuk penyerahan batubara sebanyak 2.500.000 metrik ton.

Berdasarkan amandemen keempat perjanjian jual beli batubara No. 136/K/PM/PTBA-PLN/2012 menjadi perjanjian No. 091/K/PM/PTBA-PLN/2017 tanggal 19 Desember 2017, disepakati bahwa harga rata-rata batubara di tahun 2017 sebesar Rp818.463.

Berdasarkan amandemen kelima perjanjian jual beli batubara No. 136/K/PM/PTBA-PLN/2012 menjadi perjanjian 0092. Amd/ EpI.01.01/DIRUT/2018 tanggal 22 Mei 2018, disepakati bahwa harga batubara tahun 2018 sebagai berikut:

29. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

a. Coal Sales Agreements (continued)

PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) for 15 PLTUs in Indonesia

Based on Coal Sales and Purchase Agreement ("PJBB") Phase V No. 136/K/PM/PTBA-PLN/2012 dated December 28, 2012, the selling price per ton for 1 January 2013 until December 31, 2013 was Rp581,771 (full amount) for 2,500,000 metric tons of coal.

Based on the fourth amendment of the coal sale agreement No. 136/K/PM/PTBA-PLN/2012 to the agreement No. 091/K/PM/PTBA-PLN/2017 dated on December 19, 2017, it was agreed that the average coal price in 2017 was Rp818,463.

Based on the fifth amendment of the coal sale agreement No. 136/K/PM/PTBA-PLN/2012 to the agreement No. 0092. Amd/ *EpI.01.01/DIRUT/2018 dated on May 22, 2018, it was agreed that the coal price in 2018 is as follows:*

Periode/*Period*	**(Rp per ton)**
Januari/*January* – 11 Maret/*March* 2018	918.790
12 Maret/*March* – 31 Maret/*March* 2018	719.549
1 April/*April* – 30 Juni/*June* 2018	721.235
1 Juli/*July* – 30 September/*September 2018*	738.572
1 Oktober/*October* – 31 Desember/*December 2018*	767.867

Adapun rincian PLTU-PLTU tersebut adalah sebagai berikut:

Details of these PLTUs are as follows:

- PLTU Nanggroe Aceh Darussalam, Nagan Raya
- PLTU Labuan Angin
- PLTU 1 Riau, Bengkalis
- PLTU Sumatera Barat, Teluk Sirih
- PLTU 3 Bangka, Bangka Baru
- PLTU Lampung, Tanjung Selaki
- PLTU 4 Bangka, Belitung
- PLTU 1 Jawa Barat, Indramayu
- PLTU 1 Nusa Tenggara Barat, Bima
- PLTU 2 Nusa Tenggara Timur, Kupang
- PLTU 1 Kalimantan Barat, Parit Baru
- PLTU 2 Kalimantan Barat, Bengkayan
- PLTU Sulawesi Selatan, Baru
- PLTU Gorontalo, Anggrek
- PLTU Sulawesi Utara, Amurang

29. PERJANJIAN PENTING DAN KOMITMEN (lanjutan)

a. Perjanjian Jual Beli Batubara (lanjutan)

PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) untuk 15 PLTU di Indonesia (lanjutan)

Jumlah penjualan kepada PLN adalah sebesar Rp 2,8 triliun (nilai penuh) dan Rp3,2 triliun (nilai penuh) masing masing pada tahun 2018 dan 2017.

b. Perjanjian Jasa Pengangkutan Batubara

Pengangkutan Batubara dari Tanjung Enim ke Tarahan

Perusahaan mengadakan perjanjian pengangkutan batubara dari Tanjung Enim ke Pelabuhan Tarahan dengan PT Kereta Api Indonesia (Persero) ("PTKAI"), dimana PTKAI menyetujui untuk mengangkut batubara Perusahaan dari stasiun pemuatan batubara di Tanjung Enim ke pelabuhan batubara di Tarahan, Lampung.

Berdasarkan perjanjian No. 027/PJJ/EKS-0100/HK.03/2017 tanggal 9 Juni 2017, tarif angkutan batubara dari Tanjung Enim Ke Tarahan untuk tahun 2018 sebesar Rp464/ton/km (2017: Rp452/ton/km) (nilai penuh).

Jumlah biaya pengangkutan batubara dari Tanjung Enim ke Pelabuhan Tarahan sebesar Rp4,1 triliun (nilai penuh) dan Rp3,7 triliun (nilai penuh) masing-masing pada tahun 2018 dan 2017.

Pengangkutan Batubara dari Tanjung Enim ke Kertapati

Perusahaan membuat perjanjian pengangkutan batubara dari Tanjung Enim ke Pelabuhan Kertapati dengan PTKAI, dimana PTKAI menyetujui untuk mengangkut batubara Perusahaan dari stasiun pemuatan batubara di Tanjung Enim ke dermaga batubara di Kertapati, Palembang.

Berdasarkan perjanjian No. 027/PJJ/EKS-0100/HK.03/2017 tanggal 9 Juni 2017, tarif angkutan batubara dari Tanjung Enim ke Dermaga Kertapati tahun 2018 sebesar Rp614 (2017: Rp598) (nilai penuh)/ton/km

Jumlah biaya pengangkutan batubara dari Tanjung Enim ke Dermaga Kertapati sebesar Rp331 miliar (nilai penuh) dan Rp330 miliar (nilai penuh) masing-masing pada tahun 2018 dan 2017.

29. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

a. Coal Sales Agreements (continued)

PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) for 15 PLTUs in Indonesia (continued)

Total sales to PLN in 2018 and 2017 amounted to Rp2.8 trillion (full amount) and Rp 3.2 trillion (full amount), respectively.

b. Coal Delivery Agreements

Coal Delivery from Tanjung Enim to Tarahan

The Company entered into an agreement with PT Kereta Api Indonesia (Persero) ("PTKAI") for coal delivery from Tanjung Enim to Tarahan Port, whereby PTKAI agreed to deliver coal from the Company's train loading station in Tanjung Enim to the Company's coal port in Tarahan, Lampung.

Based on the agreement No. 027/PJJ/EKS-0100/HK.03/ 2017 dated June 9, 2017, the coal transportation rate from Tanjung Enim to Tarahan for 2018 amounted to Rp464/ton/km (2017: Rp452/ton/km) (full amount).

Total coal delivery expenses from Tanjung Enim to Tarahan Port in 2018 and 2017 amounted to Rp4.1 trillion (full amount) and Rp3.7 trillion (full amount), respectively.

Coal Delivery from Tanjung Enim to Kertapati

The Company entered into a coal delivery from Tanjung Enim to Port Kertapati agreement with PTKAI, whereby PTKAI agreed to deliver the Company's coal from the Company's train loading station in Tanjung Enim to the Company's coal jetty in Kertapati, Palembang.

Based on agreement No. 027/PJJ/EKS-0100/HK.03/2017 dated June 9, 2017, the coal transportation rate from Tanjung Enim to Kertapati Jetty for year 2018 amounted to Rp614 (2017: Rp598) (full amount)/ton/km.

Total coal delivery expenses from Tanjung Enim to Kertapati Jetty in 2018 and 2017 amounted to Rp331 billion (full amount) and Rp330 billion (full amount), respectively.

29. PERJANJIAN PENTING DAN KOMITMEN (lanjutan)

c. Perjanjian Jasa Penambangan Batubara

Jasa Penambangan di Muara Tiga Besar Utara ("MTBU"), Muara Tiga Besar Selatan ("MTBS"), dan Tambang Air Laya ("TAL") Extention

Pada tanggal 17 Nopember 2011, Perusahaan mengadakan perjanjian untuk jasa pemindahan tanah penutup dan sewa unit alat berat dan dump truck pada wilayah penggalian dan pengangkutan batubara di TAL dan MTB (Paket 10-200.R.2) dengan PT Pama Persada Nusantara ("Pama") melalui perjanjian No. 077/PJJ/EKS/0500/HK.03/2011 untuk periode 1 Agustus 2011 sampai dengan 31 Juli 2016. Target produksi yang harus dicapai adalah sebesar 145.987.500 BCM untuk tanah dengan jarak angkut rata-rata 4,5 km dan 39.850.000 ton untuk batubara dengan jarak angkut 3,0 km. Jumlah biaya penambangan selama tahun 2018 adalah AS$282,92 juta dan Rp3,160 triliun (nilai penuh) (termasuk PPN).

Berdasarkan addendum I No. 017/ADD/EKS-0500/HK.03/2014 tanggal 4 April 2014, jangka waktu pelaksanaan paket 10-200.R.2 diperpanjang hingga 31 Desember 2018 dengan target produksi sebesar 220.034.971 BCM untuk tanah dengan jarak angkut rata-rata 4,5 km dan 53.650.186 ton untuk batubara dengan jarak angkut 3 km. Jumlah biaya penambangan selama tahun 2018 adalah AS$388,98 juta (nilai penuh) dan Rp6,635 triliun (nilai penuh) (termasuk PPN).

Pada tanggal 11 April 2014, Perusahaan mengadakan perjanjian tambahan untuk pekerjaan jasa pengupasan tanah penutup dan sewa alat berat dan dump truck untuk penggalian dan pengangkutan batubara di TAL dan MTB (Paket 13-025.R.2) dengan Pama melalui perjanjian No.019/PJJ/Eks-0100/HK.03/2014 untuk periode dari 1 Pebruari 2014 sampai dengan 31 Januari 2019. Target produksi yang harus dicapai adalah sebesar 165.638.000 BCM untuk tanah dengan jarak angkut rata-rata 4,5 km dan 40.800.000 ton untuk batubara dengan jarak angkut 3,5 km. Jumlah biaya penambangan selama tahun 2018 adalah AS$293,26 juta (nilai penuh) dan Rp5,04 triliun (nilai penuh) (termasuk PPN).

29. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

c. Mining Service Agreements

Mining Service Agreements in Muara Tiga Besar Utara ("MTBU"), Muara Tiga Besar Selatan ("MTBS"), and Tambang Air Laya ("TAL") Extension

On November 17, 2011, the Company entered into an agreement for top soil stripping services and rental of heavy equipment and dump trucks for the coal excavation and transportation area in TAL and MTB (Package 10-200.R.2) with PT Pama Persada Nusantara ("Pama") by agreement No. 077/PJJ/EKS/0500/HK.03/2011 for the period August 1, 2011 to July 31, 2016. The production targets which have to be achieved on schedule are 145,987,500 BCM for soil with an average distance of 4.5 km and 39,850,000 tons for coal with an average distance of 3.0 km. The total mining cost during 2018 is US$282.92 million and Rp3.160 trillion (full amount) (including VAT).

Based on addendum I No. 017/ADD/EKS-0500/HK.03/2014 dated April 4, 2014, service period for package 10-200.R.2 is extended to December 31, 2018 with target production of 220,034,971 BCM for soil with average distance of 4.5 km and 53,650,186 tons for coal with an average distance of 3 km. The total mining cost during 2018 is US$388.98 million (full amount) and Rp6.635 trillion (full amount) (including VAT).

On April 11, 2014, the Company entered into an additional agreement for top soil stripping services and rental of heavy equipment and dump trucks for coal excavation and transportation in TAL and MTB (Package 13-025.R.2) with Pama with agreement No.019/PJJ/Eks-0100/HK.03/2014 for the period from February 1, 2014 to January 31, 2019. The production targets which have to be achieved on schedule are 165,638,000 BCM for soil with an average distance of 4.5 km and 40,800,000 tons for coal with an average distance of 3.5 km. Total mining cost during 2018 is US$293.26 million (full amount) and Rp5.04 trillion (full amount) (including VAT).

29. PERJANJIAN PENTING DAN KOMITMEN (lanjutan)

c. Perjanjian Jasa Penambangan Batubara (lanjutan)

Jasa Penambangan di Muara Tiga Besar Utara ("MTBU"), Muara Tiga Besar Selatan ("MTBS"), dan Tambang Air Laya ("TAL") Extention (lanjutan)

Untuk jasa penambangan dan sewa alat berat PT. Pamapersada Nusantara (PAMA) tahun 2018, saat ini perjanjiannya masih mengacu pada risalah rapat pada tanggal 16 Maret 2017 antara manajemen Perusahaan dan manajemen PT Pamapersada Nusantara (PAMA).

Beban jasa pengupasan tanah penutup dan penambangan batubara sebesar Rp2,6 triliun (nilai penuh) dan Rp2,1 triliun (nilai penuh) masing-masing pada tahun 2018 dan 2017.

d. Pembayaran Sumbangan Pihak Ketiga dengan Pemerintah Daerah

Pemerintah Daerah ("Pemda") Sumatera Selatan ("Sumsel") dengan persetujuan dari DPRD tingkat I Sumsel, menerbitkan Peraturan Daerah ("Perda") No.16/2002 tanggal 23 Desember 2002 tentang pembayaran sumbangan yang diberikan Perusahaan kepada Pemprov Sumsel, Pemda Tingkat II Muara Enim ("Pemda Muara Enim") dan Pemerintah Tingkat II Lahat ("Pemda Lahat").

Selanjutnya, pada tahun 2016, berdasarkan kesepakatan bersama antara Perusahaan dan Pemprov Sumsel tanggal 2 Maret 2016 mengenai peran serta dalam rangka peningkatan pembangunan di Provinsi Sumsel, Perusahaan berkomitmen memberikan bantuan sebesar Rp14,5 miliar (nilai penuh).

Pada tanggal 5 April 2016 terjadi perubahan kesepakatan bersama antara Perusahaan dan Pemprov Sumsel yang menyatakan bahwa dana peran serta dialokasikan untuk pembangunan Venue Lapangan Tennis Indoor senilai Rp149 miliar guna pelaksanaan Asian Games XVIII Tahun 2018 di Sumatera Selatan.

29. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

c. Mining Service Agreements (continued)

Mining Service Agreements in Muara Tiga Besar Utara ("MTBU"), Muara Tiga Besar Selatan ("MTBS"), and Tambang Air Laya ("TAL") Extension (continued)

On 2018, the agreement for top soil stripping service and rental of heavy equipment is based of minutes of meeting on March 16, 2017 between Group's management and management of PT Pamapersada Nusantara (PAMA).

Related stripping and coal mining expenses amounted to Rp2.6 trillion (full amount) and Rp2.1 trillion (full amount) for 2018 and 2017, respectively.

d. Payment of Third Party Donations to the Regional Government

On December 23, 2002, the Regional Government ("Pemda") of South Sumatra ("Sumsel") as ratified by the Regional House of Representatives released Regional Government Regulation ("Perda") No.16/2002 regarding donations paid by the Company to South Sumatra Province ("Pemprov Sumsel"), Muara Enim Regency ("Pemda Muara Enim") and Lahat Regency ("Pemda Lahat").

Furthermore, in 2016, based on a mutual agreement between the Company and Pemprov Sumsel dated March 2, 2016 regarding participation in the development of Sumsel Province, the Company has committed to provide contribution amounting to Rp14.5 billion (full amount).

On April 5, 2016 there was a change of in agreement between the Company and the Provincial Government of South Sumatera stating that the allocation fund is allocated for the construction of the Tennis Indoor Venue amounting to Rp149 billion for the implementation of the Asian Games XVIII Year 2018 in South Sumatera.

29. PERJANJIAN PENTING DAN KOMITMEN (lanjutan)

d. Pembayaran Sumbangan Pihak Ketiga dengan Pemerintah Daerah (lanjutan)

Berdasarkan surat dari Gubernur Sumatera Selatan No. 640/0050/DPKP/2018 tanggal 5 Januari 2018 mengenai Kelanjutan Pembangunan Bukit Asam Convention Hall, Perusahaan memiliki kewajiban untuk membangun sarana umum/sarana olahraga di lokasi Jakabaring yang tidak terkait dengan perhelatan olahraga Asian Games XVIII 2018 senilai Rp128 miliar.

Kewajiban ini timbul atas perjanjian pembangunan Bukit Asam Convention Hall untuk untuk perhelatan olahraga Asian Games XVIII 2018 yang tidak tercapai kesepakatan antara Perusahaan dengan calon kontraktor, PT Wika Gedung dan PT Nindya Karya (Persero) berdasarkan surat Direktur Utama Perusahaan No. 024/Eks-0100/OT.01/XII/2017 tanggal 28 Desember 2017.

Berdasarkan kesepahaman bersama antara Perusahaan dan Pemprov Sumsel tanggal 13 Februari 2018, kewajiban Perusahaan diubah dan direvisi bahwa pemberian bantuan Pembangunan Sarana Umum atau Sarana Olahraga yang tidak terkait dengan perhelatan olahraga Asian Games XVIII Tahun 2018 akan dilaksanakan pada tahun 2019.

Melalui kesepakatan bersama antara Perusahaan dan Pemkab Muara Enim No. PTBA: T/360/0-400/HK.03/X/2018 atau No. Pemkab Muara Enim: 970/02/Bapenda-I/2018 tanggal 05 Oktober 2018 mengenai peran serta dalam rangka peningkatan pembangunan di Kabupaten Muara Enim, Perusahaan akan memberikan dana sebesar Rp21,2 miliar (nilai penuh) untuk tahun 2018 (2017: Rp18 miliar) (nilai penuh).

29. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

d. Payment of Third Party Donations to the Regional Government (continued)

Based on the Governor of South Sumatera letter No. 640/0050/DPKP/2018 dated January 5, 2018 regarding continuance of Bukit Asam Convention Hall development, the Company obliged to build public facilities/sport facilities in Jakabaring area which is not related to Asian Games XVIII 2018 in the amount of Rp128 billion.

This obligation arose as an agreement on building the Bukit Asam Convention Hall for Asian Games XVIII 2018 can not be reached between the Company and contractor candidate, PT Wika Gedung and PT Nindya Karya (Persero) based on the Company's President Director Letter No. 024/Eks-0100/OT.01/XII/2017 dated December 28, 2017.

Based on the mutual understanding between the Company and Pemprov Sumsel dated February 13, 2018, the Company's obligation was amended and revised that the provision of assistance of General Facilities or Sport Facilities that is not related to the 2018 Asian Games XVIII sport event will be conducted in 2019.

Based on an agreement between the Company and Pemkab Muara Enim No. PTBA: T/360/0-400/HK.03/X/2018 *or Pemkab Muara Enim: 970/02/* Bapenda-I/2018 *dated October 05, 2018 regarding participation in development of Muara Enim, the Company has paid a contribution amounting to Rp21.2 billion (full amount) for 2018 (2017: Rp18 billion) (full amount).*

29. PERJANJIAN PENTING DAN KOMITMEN (lanjutan)

d. Pembayaran Sumbangan Pihak Ketiga dengan Pemerintah Daerah (lanjutan)

Berdasarkan kesepakatan bersama antara Perusahaan dan Pemkab Lahat No. PTBA: 271/PJJ/Eks-0400/HK.03/X/2016 atau No. Pemerintah Kabupaten Lahat (”Pemkab Lahat”): 35/PERJ/LAHAT/2016 tanggal 21 Oktober 2016 mengenai peran serta dalam rangka peningkatan pembangunan di Kabupaten Lahat, Perusahaan akan memberikan dana sebesar Rp10 miliar (nilai penuh) untuk tahun 2018 (2017: Rp10 miliar) (nilai penuh).

Berdasarkan surat dari Gubernur Lampung No. 900/0289/V.24/2018 tanggal 12 Februari 2018 mengenai peran serta dalam rangka peningkatan pembangunan di Provinsi Lampung, Perusahaan akan memberikan dana sebesar Rp 6 miliar (dalam bentuk kendaraan) untuk tahun 2018.

Berdasarkan kesepakatan bersama antara Perusahaan dengan TNI AD dan PT Kereta Api Indonesia (Persero) No. T/042/HK.03/X/2018 tanggal 30 Oktober 2018 mengenai peran serta dalam rangka relokasi dan penataan daerah latihan TNI AD di Puslatpur Baturaja, Perusahaan akan memberikan dana sebesar Rp57,12 miliar untuk tahun 2018 yang ditanggung bersama PT KAI (masing-masing 50%).

Pembayaran dana bantuan ini akan dilakukan dalam 2 tahap dimana tahap I akan dibayar sebanyak Rp39,99 milyar (70 %) dan tahap II sebanyak Rp17,14 milar (30 %).

e. Perjanjian Jual Beli Saham IPC dengan TPR dan MHB

Pada tanggal 26 Januari 2015, IPC menandatangani perjanjian jual beli saham “Perjanjian Pengikatan Jual Beli Saham” (“PPJB”) atas rencana akuisisi 100% saham TPR dan 100% saham MHB dengan nilai total akuisisi untuk ke-2 perusahaan tersebut sebesar AS$36.000.000 kepada para pemegang saham TPR dan MHB yang terdiri dari PT Cakrawala Multi Mineral, PT Mitra CakrawalaInternational, H. Asmui Suhaimi, H. Muhyiddin Arubusman, Ir. Abdul Azis Noor, Yayan Herdiansyah dan Luman Andy.

PPJB tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir adalah berdasarkan perjanjian No. 005/PPJB/IPC-TAB/VI/2016 dimana jangka waktu PPJB diperpanjang sampai dengan 31 Agustus 2016.

29. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

d. Payment of Third Party Donations to the Regional Government (continued)

Based on mutual agreement between the Company and Pemkab Lahat No. PTBA: 271/PJJ/Eks-0400/HK.03/X/2016 or No. Government of Lahat Regency (“Pemkab Lahat”): 35/PERJ/LAHAT/2016 dated October 21, 2016 regarding participation in development of Lahat, the Company has paid contribution amounting to Rp10 billion (full amount) for 2018 (2017: Rp10 billion) (full amount).

Based on the Governor of Lampung letter No. 900/0289/V.24/2018 *dated February 12, 2018 regarding participation in development of Lampung, the Company has paid contribution amounting to Rp6 billion (in the form of vehicles) for 2018.*

Based on an agreement between the Company with TNI AD and PT Kereta Api Indonesia (Persero) No. T/042/HK.03/X/2018 dated October 30, 2018 regarding participation in relocation and development of Puslatpur Baturaja, the Company has paid a contribution amounting to Rp57.12 billion for 2018 that was shared with KAI (50 % respectively).

This payment will be in two instalments that the first instalment amounting to Rp39.99 billion (70%) and second instalment amounting to Rp17.14 billion (30%).

e. Shares Sales Purchase Agreement IPC with TPR & MHB

On January 26, 2015, IPC signed the Shares Sale Purchase Agreement “Perjanjian Pengikatan Jual Beli” (“PPJB”) about the 100% shares acquisition of TPR and 100% shares acquisition of MHB with total acquisition value for both companies amounting to US$36,000,000 to the shareholders of TPR and MHB which consists of PT Cakrawala Multi Mineral, PT Mitra Cakrawala International, H. Asmui Suhaimi, H. Muhyiddin Arubusman, Ir. Abdul Azis Noor, Yayan Herdiansyah and Luman Andy.

The PPJB have been amended several times. The latest amendment was based on agreement No. 005/PPJB/IPC-TAB/VI/2016 in which the period of PPJB is extended until August 31, 2016.

29. PERJANJIAN PENTING DAN KOMITMEN (lanjutan)

e. Perjanjian Jual Beli Saham IPC dengan TPR dan MHB (lanjutan)

Pada tanggal 15 Mei 2015, IPC menandatangani perjanjian pengalihan saham TPR dan MHB setara dengan 34,17% saham masing-masing di TPR dan MHB, dengan nilai total sebesar AS$12.300.000. Tidak ada perbedaan antara jumlah kas yang dibayarkan oleh IPC dengan nilai wajar aset neto terdidentifikasi yang diperoleh.

TPR dan MHB masing-masing merupakan Perusahaan yang bergerak di bidang usaha pertambangan, pengangkutan dan perdagangan batubara dan usaha jasa dermaga dan bongkar muat. TPR dan MHB berdomisili di Kalimantan Selatan dan Kalimantan Tengah.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 31 Mei 2017, IPC meminta persetujuan pemegang saham mengenai pengakhiran PPJB dan addendumnya serta pengembalian 34,17% saham di TPR dan MHB, dan menerima kembali AS$12.300.000 atas investasi IPC di TPR dan MHB. Pemegang saham meminta IPC melakukan kajian hukum dan bisnis oleh konsultan independen tentang rencana pengakhiran PPJB TPR dan MHB. Kajian hukum sudah dilakukan oleh Widyawan & Partners dengan laporannya pada tanggal 24 Oktober 2017. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, kajian bisnis masih dalam proses.

29. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

e. Shares Sales Purchase Agreement IPC with TPR & MHB (continued)

On May 15, 2015, IPC signed the agreement for shares take over of TPR and MHB amounting to US$12,300,000 or equivalent to 34.17% shares for TPR and MHB. There was no difference between the amount of consideration cash paid by IPC with the amount of fair value of identifiable net assets acquired.

The scope of activities of TPR and MHB comprises coal mining activies, coal transportation and coal trading and port service activities. TPR and MHB are located in South Kalimantan and Central Kalimantan, respectively.

In Annual General Meeting Shareholders dated May 31, 2017, IPC asked for shareholders' approval regarding termination of PPJB and its addendum, also returning its 34.17% share in TPR and MHB, and receive refund of US$12,300,000 for IPC's investment in TPR and MHB. The shareholders asked IPC to conduct legal and business study by independent consultant regarding termination plan of PPJB in TPR and MHB. Legal study has been performed by Widyawan & Partners with its report dated October 24, 2017. As of the date of the consolidated statement of financial position, business study was still in process.

30. ASET DAN LIABILITAS KONTINJENSI

Undang-Undang Pertambangan No. 4/2009

Pada tanggal 16 Desember 2008, Dewan Perwakilan Rakyat meloloskan Undang-Undang ("UU") Pertambangan Mineral dan Batubara, yang telah disetujui oleh Presiden pada 12 Januari 2009 menjadi UU No. 4/2009.

Setelah dikeluarkannya Undang-Undang tersebut, Direktur Jenderal Mineral, Batubara dan Panas Bumi ("DJMBP") menerbitkan Surat Keputusan ("SK") No. 03.E/31/DJB/2009 sehubungan dengan Kuasa Pertambangan ("KP") yang menjadi dasar operasi Pemerintah. Beberapa diantaranya adalah:

- KP yang ada pada saat diberlakukannya Undang-Undang masih berlaku hingga jangka waktu berakhirnya KP tetapi wajib dikonversi menjadi IUP sesuai dengan Undang-Undang, paling lambat 11 Januari 2010.

30. CONTINGENT ASSETS AND LIABILITIES

Mining Law No. 4/2009

On December 16, 2008, the Indonesian Parliament passed Law on Mineral and Coal Mining (the "Law"), which received the approval from of the President on January 12, 2009, becoming Law No. 4/2009.

Following the issuance of the Law, the Director General of Minerals, Coal and Geothermal ("DGMCG") issued Circular No. 03.E/31/DJB/2009 with respect to Mining Rights ("KP") under which the Company operates. The Circular states that, among other things:

- *KPs in force at the time the law was enacted will remain valid until the expiry of the KP but must be converted to an IUP - the mining license under the Law - by January 11, 2010 at the latest.*

30. ASET DAN LIABILITAS KONTINJENSI (lanjutan)

Undang-Undang Pertambangan No. 4/2009 (lanjutan)

Setelah dikeluarkannya Undang-Undang tersebut, Direktur Jenderal Mineral, Batubara dan Panas Bumi ("DJMBP") menerbitkan Surat Keputusan ("SK") No. 03.E/31/DJB/2009 sehubungan dengan Kuasa Pertambangan ("KP") yang menjadi dasar operasi Pemerintah. Beberapa diantaranya adalah: ()lanjutan)

- Tata cara penerbitan IUP akan diterbitkan oleh DJMBP (diasumsikan melalui peraturan pelaksana Undang-Undang No. 4/2009).

- Semua pemegang KP eksplorasi dan eksploitasi diwajibkan untuk menyerahkan rencana aktivitas seluruh KP hingga berakhirnya jangka waktu KP, paling lambat enam bulan setelah disahkannya Undang-Undang, yaitu 11 Juli 2009.

Kelompok Usaha terus memonitor perkembangan peraturan pelaksana Undang-Undang tersebut secara ketat dan akan mempertimbangkan dampak terhadap operasi Kelompok Usaha, jika ada, pada saat peraturan-peraturan pelaksana ini diterbitkan. Sampai pada tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diterbitkan Kelompok Usaha telah memperoleh IUP untuk semua area eksploitasi/pengembangan yang dimiliki.

Keputusan Menteri No 34/2009

Pada bulan Desember 2009, Menteri ESDM mengeluarkan Peraturan Menteri No. 34/2009 yang memberikan dasar hukum yang mewajibkan perusahaan pertambangan untuk menjual sebagian hasil produksinya kepada pelanggan domestik ("*Domestic Market Obligation*" atau "DMO")

Peraturan Menteri ini menyediakan sistem 'cap and trade' dimana perusahaan pertambangan yang melebihi kewajiban DMO dapat menjual/mentransfer kredit DMO untuk perusahaan pertambangan lain yang tidak dapat memenuhi komitmen DMO. Mekanisme penetapan harga untuk kredit DMO akan ditentukan berdasarkan ketentuan komersial. Mekanisme perdagangan kredit DMO telah diklarifikasi dalam Surat Edaran No. DJMBP 5055/30/DJB/2010 tanggal 29 Nopember 2010, yang mengatur bahwa kredit DMO dapat ditransfer antar perusahaan pertambangan dengan persetujuan DJMBP Bumi, termasuk kredit yang dimiliki oleh pedagang atas nama perusahaan pertambangan.

30. CONTINGENT ASSETS AND LIABILITIES (continued)

Mining Law No. 4/2009 (continued)

Following the issuance of the Law, the Director General of Minerals, Coal and Geothermal ("DGMCG") issued Circular No. 03.E/31/DJB/2009 with respect to Mining Rights ("KP") under which the Company operates. The Circular states that, among other things: (continued)

- *The procedures for IUP issueance will be promulgated by the DGMCG (presumably through the upcoming implementing regulations for Law No. 4/2009).*

- *All existing exploration and exploitation KP holders are required to deliver an activities plan for the whole KP area covering the period until expiry of the KP term, at the latest within six months of the enactment of the Law, i.e. by July 11, 2009.*

The Group is closely monitoring the progress of the implementing regulations for the Law, and will consider the impact on its operations, if any, once these regulations are issued. As of the date of these consolidated financial statements, the Group has obtained IUPs for all of its exploitation/development areas.

Ministerial Regulation No 34/2009

In December 2009, the Minister of ESDM issued Ministerial Regulation No. 34/2009, which provides a legal framework to require mining companies to sell a portion of their output to domestic customers ("Domestic Market Obligation" or "DMO").

This ministerial regulation provides for a 'cap and trade' system whereby mining companies that exceed their DMO obligations may sell/transfer DMO credits to a mining company that is unlikely to meet its DMO commitment. The pricing mechanism for DMO credits is to be determined on commercial terms. The mechanism for trading DMO credits has been clarified in Circular Letter of DGMCG No. 5055/30/DJB/2010 dated November 29, 2010, which provides that DMO credits can be transferred between mining companies with the approval of the DGMCG, including credits held by traders on behalf of a mining company.

30. ASET DAN LIABILITAS KONTINJENSI (lanjutan)

Keputusan Menteri No 34/2009 (lanjutan)

Sesuai dengan Keputusan Menteri ESDM No.1395K/30/MEM/2018 dan No.2183K/30/MEM/2017, persentase batas minimal DMO untuk tahun 2018 adalah 25 %, (2017 : 26,13 % dan 2016: tidak ada batasan DMO). Pada tahun 2018 dan 2017 total persentase penjualan ke pelanggan domestik adalah masing-masing 48,12% dan 58,95% dari total penjualan Kelompok Usaha.

Reklamasi Tambang dan Penutupan Tambang

Pada tanggal 28 Februari 2014, Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral mengeluarkan Peraturan Menteri No. 07/2014 (“Permen ESDM 07/2014”) mengenai pelaksanaan reklamasi dan pascatambang pada kegiatan usaha pertambangan mineral dan batubara.

Dalam Permen ESDM No. 07/2014 ditetapkan bahwa suatu perusahaan disyaratkan untuk menyediakan jaminan untuk reklamasi tambang dan pascatambang yang dapat berupa deposito berjangka, jaminan bank, rekening bersama, atau cadangan akuntansi yang jangka waktunya sesuai dengan jadwal reklamasi.

Pada tanggal 20 Desember 2010, Pemerintah Indonesia mengeluarkan peraturan implementasi atas Undang-Undang Mineral No. 4/2009, yaitu Peraturan Pemerintah No. 78/2010 (“PP No. 78”) yang mengatur aktivitas reklamasi dan pascatambang untuk pemegang IUP-Eksplorasi dan IUP-Operasi Produksi.

Pemegang IUP-Eksplorasi, ketentuannya antara lain, harus memuat rencana eksplorasi di dalam rencana kerja dan anggaran biaya ekplorasinya dan menyediakan jaminan reklamasi berupa deposito berjangka yang ditempatkan pada bank pemerintah.

Pemegang IUP-Operasi Produksi, ketentuannya antara lain, harus menyiapkan (1) rencana reklamasi lima tahunan; (2) rencana pascatambang; (3) menyediakan jaminan reklamasi yang dapat berupa rekening bersama atau deposito berjangka yang ditempatkan pada bank pemerintah, bank garansi, atau cadangan akuntansi (bila diizinkan), dan (4) menyediakan jaminan pascatambang berupa deposito berjangka yang ditempatkan di bank pemerintah.

Penempatan jaminan reklamasi dan jaminan pascatambang tidak menghilangkan kewajiban pemegang IUP dari ketentuan untuk melaksanakan aktivitas reklamasi dan pascatambang.

30. CONTINGENT ASSETS AND LIABILITIES (continued)

Ministerial Regulation No 34/2009 (continued)

According to Ministerial Decree of Minister of ESDM No.1395/K/30/MEM/2018 and No.2183/K/30/MEM/2017, the minimum DMO percentage for 2018 is 25%. (2017 : 26.13% and 2016: There is no minimum amount of DMO). For the year ended December 31, 2018 and 2017, the Group’s sales to domestic customers represent 48.12% and 58.95% of the total revenue of the Group, respectively.

Mine Reclamation and Mine Closure

On February 28, 2014, the Minister of Energy and Mineral Resources issued Minister Regulation No. 07/2014 (“Permen ESDM 07/2014”) regarding mine reclamation and post-mining activities in the mineral and coal mining activities.

The Permen ESDM No. 07/2014 states that a company is required to provide mine reclamation and post-mining guarantee in the form of a time deposit, bank guarantee, joint account or accounting reserve, all of which have a duration corresponding to the reclamation schedule.

On December 20, 2010, the Government of Indonesia released an implementing regulation for Mining Law No. 4/2009, i.e. Government Regulation No. 78/2010 (“GR No. 78”) that deals with reclamation and post-mining activities for both IUP-Exploration and IUP-Production Operation holders.

IUP-Exploration holders, among other requirements, must include a reclamation plan in their exploration work plan and budget and provide a reclamation guarantee in the form of a time deposit placed at a state-owned bank.

IUP-Production Operation holders, among other requirements, must prepare and provide (1) a five-year reclamation plan; (2) a post-mining plan; (3) a reclamation guarantee which may be in the form of a joint account or time deposit placed at a state-owned bank, a bank guarantee, or an accounting provision (if eligible); and (4) a post-mine guarantee in the form of a time deposit at a state-owned bank.

The requirement to provide reclamation and post-mine guarantees does not release the IUP holder from the requirement to perform reclamation and post-mine activities.

30. ASET DAN LIABILITAS KONTINJENSI (lanjutan)

Reklamasi Tambang dan Penutupan Tambang (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2018, Perusahaan telah menempatkan bank garansi untuk jaminan reklamasi IUP - Operasi Produksi di area tambang Airlaya, Muara Tiga Besar, dan Bangko Barat, masing-masing sebesar Rp78,791 miliar (nilai penuh), Rp71,458 miliar (nilai penuh), dan Rp43,361 miliar (nilai penuh). Perusahan juga telah menempatkan deposito berjangka senilai Rp1,3 miliar (nilai penuh) untuk IUP – Operasi Produksi Banko Tengah.

Jaminan reklamasi dan penutupan tambang BBK

Pada tanggal 10 Agustus 2009, Gubernur Sumatera Selatan melalui surat No. 900/2493/Dispertamben/2009, telah menyetujui rencana reklamasi BBK untuk area Bukit Kendi. Berikut adalah rincian rencana reklamasi BBK:

30. CONTINGENT ASSETS AND LIABILITIES (continued)

Mine Reclamation and Mine Closure (continued)

As of December 31, 2018, the Company has placed bank guarantees as reclamation guarantees for IUP - Production Operation Airlaya, Muara Tiga Besar and Bangko Barat amounting to Rp78.791 billion (full amount), Rp71.458 billion (full amount) and Rp43.361 billion (full amount), respectively. In addition the Company has also placed a time deposit amounting to Rp1.3 billion (full amount) for Banko Tengah IUP - Production Operation.

Reclamation and mine closure guarantee for BBK

On August 10, 2009, the Governor of South Sumatra through Letter No. 900/2493/Dispertamben/2009, has approved BBK's reclamation plan for the Bukit Kendi area. Below are the details of BBK's reclamation plan:

Tahun/*Years*	Jumlah/*Amount* (Nilai penuh/*full amount*)
2009	28.764.209.900
2010	1.559.358.300
2011	1.628.534.100
2012	1.583.725.100
2013	1.705.189.900
Total	**35.241.017.300**

Atas rencana reklamasi tersebut, Gubernur Sumatera Selatan meminta BBK untuk menempatkan jaminan reklamasi. Pada bulan Pebruari 2010, Kepolisian Republik Indonesia menghentikan operasi BBK karena izin pinjam pakai kawasan hutan yang menjadi wilayah pertambangan BBK belum dikeluarkan oleh pihak yang berwenang.

Sehubungan dengan hal ini, manajemen BBK memfokuskan upaya manajemen untuk mendapatkan izin pinjam pakai kawasan hutan. Oleh karena hal ini, manajemen BBK belum melakukan penempatan jaminan reklamasi untuk IUP - Operasi Produksi Wilayah Bukit Kendi. Sampai dengan tanggal laporan keuangan, manajemen BBK masih melakukan negosiasi dengan pihak yang berwenang untuk melakukan penundaan penempatan jaminan reklamasi.

For this reclamation plan, the Governor of South Sumatra requested BBK to place a reclamation guarantee. In February 2010, the National Police of the Republic of Indonesia suspended BBK's operations because the land-use permit for forestry areas under which BBK conducts its mining activities has not been issued by the authorities.

In regard to this matter, the management of BBK applied to obtain the necessary land-use permit for the forestry area. Because of this, BBK's management has not placed a reclamation guarantee for Bukit Kendi IUP – Production Operation. Up to the date of these financial statements, management are still in negotiation with the authorities to postpone the reclamation guarantee placement.

30. ASET DAN LIABILITAS KONTINJENSI (lanjutan)

Peraturan Menteri No. 09/2012

Pada tanggal 6 Januari 2012, Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral mengeluarkan Peraturan Menteri No. 09/2012 yang menjelaskan tentang Jenis dan Tarif atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak ("PNBP") yang Berlaku pada Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral. Peraturan ini berlaku efektif pada tanggal 06 Januari 2012.

Peraturan Menteri No. 09/2012 mengatur antara lain:

- jenis dan tarif penerimaan negara bukan pajak yang berlaku pada Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral;
- bagian pemerintah selain penerimaan negara bukan pajak adalah 4% dari keuntungan bersih pemegang Izin Usaha Pertambangan Khusus (IUPK) operasi produksi untuk mineral logam dan batubara.

Peraturan ini juga mengharuskan perusahaan pertambangan untuk menyetorkan seluruh penerimaan bukan pajak secepatnya ke kas negara.

Royalti akan dihitung berdasarkan tarif kalori batubara terhadap harga jual aktual, seperti yang dijelaskan lebih lanjut dalam Peraturan Menteri No. 09/2012.

Pada tanggal 21 Maret 2013, Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral mengeluarkan Peraturan Direktur Jenderal Mineral dan Batubara No. 644.K/30/DJB/2013 tentang Perubahan atas Peraturan Direktur Jenderal Mineral dan Batubara Nomor 999.K/30/DJB/2011 tentang tata cara Penetapan Besaran Biaya Penyesuaian Harga Patokan Batubara, yang antara lain mengatur:

- Harga patokan batubara (HPB) adalah harga patokan batubara untuk *steam thermal coal* dan *coking metallurgical coal* yang ditetapkan oleh Direktur Jenderal atas nama Menteri;
- Harga batubara adalah harga yang disepakati antara penjual dan pembeli batubara pada suatu saat tertentu dengan mengacu HPB;
- Harga aktual batubara adalah harga batubara setelah perhitungan penyesuaian harga termasuk biaya pengiriman melalui kapal, biaya angkutan tongkang, biaya surveyor, biaya angkutan truk, biaya angkutan kereta api dan biaya asuransi;

30. CONTINGENT ASSETS AND LIABILITIES (continued)

Ministerial Regulation No. 09/2012

On January 6, 2012 the Minister of Energy and Mineral Resources issued Ministerial Regulation No. 09/2012 outlining the type and rate from Government's share of income ("PNBP") applicable to Ministry of Energy and Mineral Resources. This regulation is effective as of January 06, 2012.

Ministerial Regulation No. 09/2012 governs, among other things, the following:

- *type and rate of Government's share of income applicable to Ministry of Energy and Mineral Resources;*
- *the amount of Government's portion excluding PNBP is 4% from net income of holders of Special Mining Business Licence.*

This regulation also requires mining companies to pay all Government's non-tax revenue to state treasury.

Royalty fees will be calculated based on rate of coal calory of actual sales price as further explained in Ministerial Regulation No. 09/2012.

On March 21, 2013, the Minister of Energy and Mineral Resources issued Decree of General Director of Mineral and Coal No. 644.K/30/DJB/2013 amendments Decree of General Director of Mineral and Coal No. 999.K/30/DJB/2011 on Procedures for Determination of Coal Benchmark Price Adjustment, which regulates:

- *The coal benchmark price is benchmark price for steam thermal coal and metallurgical coal established by the Director General on behalf Minister;*
- *Coal price is price agreed by seller and buyer at certain time based on HPB;*
- *Actual price is coal price after calculation of price adjustment including transhipment cost, barge cost, surveyor cost, truck cost train loading cost and insurance cost*;

30. ASET DAN LIABILITAS KONTINJENSI (lanjutan)

Peraturan Menteri No. 09/2012 (lanjutan)

Pada tanggal 24 Maret 2011, Direktur Jenderal Mineral, Batubara dan Panas Bumi mengeluarkan Peraturan Direktur Jenderal No. 515.K/32/DJB/2011 tentang Formula untuk Penetapan Harga Patokan Batubara, yang antara lain mengatur:

- Menetapkan harga patokan batubara setiap bulan berdasarkan formula yang mengacu pada rata-rata beberapa indeks harga batubara;
- Harga patokan batubara wajib digunakan sebagai acuan dalam penjualan batubara; dan
- Untuk penjualan batubara yang dilakukan secara jangka waktu tertentu, harga batubara mengacu pada rata-rata 3 (tiga) harga patokan terakhir pada bulan dimana dilakukan kesepakatan harga.

Peraturan Menteri No. 24/2016

Pada tanggal 6 September 2016, Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) mengeluarkan Peraturan Menteri No. 24/2016 yang mengubah Peraturan Menteri ESDM No. 9/2016 tentang Tata Cara Penyediaan dan Penetapan Harga Batubara untuk Pembangkit Listrik Mulut Tambang. Perubahan Peraturan Menteri tersebut mengatur mengenai:

- penyediaan batubara untuk pengembangan pembangkit listrik mulut tambang yang harus berdasarkan perjanjian jual beli.

- penetapan harga batubara dihitung di titik jual fasilitas stockpile pembangkit listrik mulut tambang berdasarkan harga dasar batubara ditambah iuran produksi/royalti dengan memperhitungkan ekskalasi.
- harga dasar batubara dihitung berdasarkan formula biaya produksi ditambah marjin yang mencakup keuntungan dan risiko perusahaan tambang paling rendah sebesar 15% dan paling tinggi sebesar 25% dari total biaya produksi.

Sampai tanggal diterbitkannya laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan masih mengevaluasi dampak peraturan ini terhadap laporan keuangan konsolidasian.

30. CONTINGENT ASSETS AND LIABILITIES (continued)

Ministerial Regulation No. 09/2012(continued)

On March 24, 2011, the Director General of Minerals, Coal, and Geothermal issued Director General Regulation No. 515.K/32/DJB/2011 on the Formula for Setting the Coal Benchmark Price, which states that:

- *The coal benchmark price is set every month based on a formula which is the average of several coal price indices;*

- *The coal benchmark price should be used as the basis for coal sales; and*
- *For the coal sales on a term basis, the coal price is based on the average of the 3 (three) last benchmarked prices in the month where the price was agreed.*

Ministerial Regulation No. 24/2016

On April September 6, 2016, the Minister of Energy and Mineral Resources issued Ministerial Regulation No. 24/2016 which amended previous Minister of Energy and Mineral Resources Regulation No. 9/2016 related to Procedures for Supply of Coal and for Determining The Price of Coal for Power Plant at the Mine Mouth. This amended regulation governs:

- *the supply of coal for the development of mine-mouth power plants which should be conducted based on the coal sale and purchase agreement.*
- *determination of coal price at the stockpile facility selling point of the mine-mouth power plant based on coal base price plus production/royalti contribution after calculating for escalation.*
- *the coal base price is calculated based on a formula of production costs plus margin which covers profit and risks of the mining company in the minimum amount of 15% and the maximum amount of 25% from total production costs.*

As of the date of issue of these consolidated financial statements, the Company is still evaluating the impact of this regulation on the consolidated financial statements.

30. ASET DAN LIABILITAS KONTINJENSI (lanjutan)

Keputusan Menteri No 1823 K/30/MEM/2018

Pada tanggal 7 Mei 2018, Menteri ESDM mengeluarkan Peraturan Menteri ("Permen") No. 1823K/30/MEM/2018 tentang pedoman pelaksanaan pengenaan, pemungutan, dan pembayaran/penyetoran PNBP Mineral dan batubara.

Dalam Permen ini ditetapkan bahwa suatu perusahaan diwajibkan untuk menggunakan sistem elektronik PNBP (e-PNBP) dalam perhitungan dan penyetoran kewajiban PNBPnya dan diatur juga bahwa pembayaran Iuran Tetap (IUP) wajib disetorkan setiap tahun paling lambat tanggal 10 Januari pada tahun berjalan.

Peraturan Menteri Perdagangan No. 39/M-DAG/PER/7/2014

Pada tanggal 15 Juli 2014, Menteri Perdagangan mengeluarkan Peraturan No. 39/M-DAG/PER/7/2014 mengenai Ketentuan Ekspor Batubara dan Produk Batubara yang mana implementasi peraturan ini dilakukan berdasarkan Peraturan Direktur Jenderal Mineral dan Batubara No. 714.K/30/DJB/2014 tentang Tata Cara dan Persyaratan Pemberian Rekomendasi Eksportir Terdaftar Batubara tanggal 12 Agustus 2014.

Para pemegang PKP2B, IUP Operasi Produksi, IUPK Operasi Produksi dan IUP Operasi Produksi Khusus untuk Pengolahan dan/atau Pemurnian, IUP Operasi Produksi khusus untuk Pengangkutan dan Penjualan dapat melakukan penjualan ke luar negeri setelah mendapatkan pengakuan sebagai Eksportir Terdaftar Batubara ("ET-Batubara") dari Direktur Jenderal Perdagangan Luar Negeri, Kementerian Perdagangan.

Pada tanggal 9 September 2014, Kelompok Usaha telah mendapatkan pengakuan sebagai ET-Batubara dan telah memenuhi persyaratan terkait eskpor batubara.

30. CONTINGENT ASSETS AND LIABILITIES (continued)

***Ministerial Regulation No* 1823 K/30/MEM/2018**

On May 7, 2018 the Minister of Energy and Mineral Resources issued Ministerial Regulation ("Permen") No. 1823K/30/MEM/2018*, which provides a guidance in implementation, collection, and payment of Coal and Mineral PNBP.*

This Permen states that a company must use electronic system of PNBP (e-PNBP) to calculate and pay the Government's portion excluding PNBP and this also regulates that the payment of Mining Business Licence (IUP) must be paid at least on January, 10 th in the current year.

Minister of Trade Regulation No. 39/M-DAG/PER/7/2014

On July 15, 2014, the Minister of Trade issued Regulation No. 39/M-DAG/PER/7/2014 about the Provision on Export of Coal and Coal Products in which implementation is based on Regulation of the Director General of Mineral and Coal No. 714.K/30/DJB/2014 on the Procedure and Criteria for the Granting of Registered Coal Exporter Recommendations dated August 12, 2014.

Holders of PKP2B, Production Operation Mining Business Permits ("IUP"), Special Production Operation IUP, Special Production Operation IUP for Processing and Purification and Special Production Operation IUP for Transportation and Sales may conduct export sales after being acknowledged as a Registered Coal Exporter ("ET-Batubara") by the Director General of International Trade, Ministry of Trade.

As of September 9, 2014, the Group has obtained acknowledgement as ET-Batubara and has met all requirements related to coal export.

31. INFORMASI PIHAK-PIHAK BERELASI

31. RELATED PARTY INFORMATION

a. Transaksi dan saldo kepada pihak berelasi

Perusahaan dikendalikan oleh Pemerintah Indonesia. Transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

a. Transactions and balances with related parties

The Company is controlled by the Government of Indonesia. Transactions with related parties are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggl 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2018	**2017**	
Penjualan produk			***Sale of goods***
PTIP	6.054.108	3.370.388	*PTIP*
PLN	2.883.667	6.331.402	*PLN*
PT Pusri	322.567	176.226	*PT Pusri*
PT Semen Baturaja (Persero) Tbk	269.797	-	*PT Semen Baturaja (Persero) Tbk*
BPI	212.102	84.359	*BPI*
PT Timah Tbk	8.473	13.005	*PT Timah Tbk*
PT Semen Padang	-	97.130	*PT Semen Padang*
Lainnya	77.151	92.543	*Others*
Total	**9.827.865**	**10.165.053**	***Total***
Sebagai persentase terhadap jumlah pendapatan	46%	52%	*As a percentage of total revenue*
Pembelian barang/jasa			***Purchase of goods/services***
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	4.453.907	4.043.470	*PT Kereta Api Indonesia (Persero)*
PT Pertamina (Persero)	602.588	368.225	*PT Pertamina (Persero)*
PLN	21.074	27.745	*PLN*
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	12.813	11.534	*PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)*
Total	**5.090.382**	**4.450.974**	***Total***
Sebagai persentase terhadap jumlah beban pokok penjualan dan beban usaha	34%	33%	*As a percentage of total cost of revenue and operating expenses*
Penghasilan keuangan			***Finance income***
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	153.734	42.392	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk and PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
Sebagai persentase terhadap jumlah penghasilan keuangan	47%	23%	*As a percentage of total finance income*
Beban keuangan			***Finance cost***
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	38.697	30.824	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
Sebagai persentase terhadap jumlah beban keuangan	37%	30%	*As a percentage of total finance cost*

31. INFORMASI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

31. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

a. Transaksi dan saldo kepada pihak berelasi (lanjutan)

a. Transactions and balances with related parties (continued)

	31 Desember/*December 31,*		
	2018	**2017**	
Aset			***Assets***
Kas di bank			***Cash in bank***
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	348.268	28.038	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	43.656	5.305	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	43.446	67.718	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	19.488	2.729	*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*
PT Bank Tabungan Negara Syariah	1.954	135	*PT Bank Tabungan Negara Syariah*
PT Bank Syariah Mandiri	18	18	*PT Bank Syariah Mandiri*
Dolar AS			*US Dollar*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	58.186	51.865	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	40.318	235.118	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	8.587	8.748	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
Dolar Singapura			*Singapore Dollar*
BNI	34	62	*BNI*
Dolar Australia			*Australian Dollar*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.486	-	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	176	11.487	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Subtotal	**565.617**	**411.223**	***Subtotal***
Deposito berjangka			***Time deposits***
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.569.000	335.700	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.486.800	290.400	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	749.880	234.450	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	600.000	200.000	*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*
PT Bank Tabungan Negara Syariah	510.000	100.000	*PT Bank Tabungan Negara Syariah*
Dolar AS			*US Dollar*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	224.456	948.360	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	270.960	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
Total	**5.140.136**	**2.379.870**	***Total***

31. INFORMASI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

31. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

a. Transaksi dan saldo kepada pihak berelasi (lanjutan)

a. Transactions and balances with related parties (continued)

	31 Desember/*December 31,*		
	2018	**2017**	
Aset			***Assets***
Piutang usaha			***Trade receivables***
Rupiah			*Rupiah*
PTIP	1.066.807	1.972.627	*PTIP*
PLN	476.541	1.344.097	*PLN*
BPI	357.259	339.276	*BPI*
PT Semen Baturaja (Persero) Tbk	127.879	52.596	*PT Semen Baturaja (Persero) Tbk*
PT Pupuk Sriwijaya	33.834	27.849	*PT Pupuk Sriwijaya*
PT Timah Tbk	8.473	13.006	*PT Timah Tbk*
	2.070.793	**3.749.451**	
Piutang lainnya			***Other receivables***
HBAP	488	45.893	*HBAP*
Total	**2.071.281**	**3.795.344**	***Total***
Aset keuangan tersedia untuk dijual			***Available for sales financial assets***
Rupiah			*Rupiah*
RDPT PNM Perumnas	107.002	107.151	*RDPT PNM Perumnas*
RDPT Danareksa BUMN Fund 2016 Properti III	51.667	51.630	*RDPT DNRK BUMN Fund 2016 Properti III*
Reksadana Danareksa RDPT Danareksa BUMN Fund 2015 Properti II	-	50.949	*Reksadana Danareksa RDPT Danareksa BUMN Fund 2015 Properti II*
RDPT Danareksa BUMN Fund 2014 Properti I	-	35.769	*RDPT Danareksa BUMN Fund 2014 Properti I*
	158.669	**245.499**	
Dolar AS			*US dollar*
Obligasi PT Pertamina (Persero) (USD)	164.901	163.166	*PT Pertamina bonds (Persero) (USD)*
	323.570	**408.665**	
Total aset yang terkait dengan pihak berelasi	**8.100.604**	**6.995.102**	***Total assets associated with related parties***
Sebagai persentase terhadap jumlah aset	34%	32%	*As a percentage of total assets*

31. INFORMASI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

31. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

a. Transaksi dan saldo kepada pihak berelasi (lanjutan)

a. Transactions and balances with related parties (continued)

	31 Desember/*December 31,*		
	2018	**2017**	
Liabilitas			***Liability***
Utang usaha			***Trade payables***
Rupiah			*Rupiah*
PT Pertamina (Persero)	188.939	21.667	*PT Pertamina (Persero)*
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	95.600	100.935	*PT Kereta Api Indonesia (Persero)*
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	12.293	9.958	*PT Wijaya Karya (Persero) Tbk*
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	10.411	-	*PT Adhi Karya (Persero) Tbk*
PT Krakatau Engineering	8.955	14.632	*PT Krakatau Engineering*
PT Dahana (Persero)	3.647	9.975	*PT Dahana (Persero)*
Koperasi Karyawan Batubara	807	901	*Koperasi Karyawan Batubara*
PT Sucofindo (Persero)	165	799	*PT Sucofindo (Persero)*
Lainnya	17.250	30.853	*Others*
Dolar AS			*US Dollar*
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	43.677	46.355	*PT Kereta Api Indonesia (Persero)*
PT Krakatau Engineering	10.665	-	*PT Krakatau Engineering*
Total	**392.409**	**236.075**	***Total***
Biaya masih harus dibayar			***Accrued expenses***
Rupiah			*Rupiah*
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	140.661	128.765	*PT Kereta Api Indonesia (Persero)*
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	23.073	-	*PT Adhi Karya (Persero) Tbk*
PT Krakatau Engineering	22.959	22.959	*PT Krakatau Engineering*
PT Wijaya Karya (Pesero) Tbk	6.082	9.774	*PT Wijaya Karya (Persero) Tbk*
Dolar AS			*US Dollar*
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	76.371	60.227	*PT Kereta Api Indonesia (Persero)*
PT Krakatau Engineering	20.261	20.261	*PT Krakatau Engineering*
PT Wijaya Karya (Pesero) Tbk	1.956	6.644	*PT Wijaya Karya (Persero) Tbk*
Euro			*Euro*
PT Krakatau Engineering	-	3.357	*PT Krakatau Engineering*
Total	**291.363**	**251.987**	***Total***
Pinjaman bank			***Bank borrowings***
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank UOB Indonesia	195.709	-	*PT Bank UOB Indonesia*
PT Bakyat Indonesia Tbk	18.800	-	*PT Bank Rakyat Indonesia*
PT Bank Negara Indonesia Tbk	-	9.000	*PT Bank Negara Indonesia Tbk*
PT Bank Mandiri	-	570	*PT Bank Mandiri*
Dolar AS			*US Dollar*
PT Bank Mandiri	53.751	198.803	*PT Bank Mandiri*
PT Bank Syariah Mandiri	48.540	68.232	*PT Bank Syariah Mandiri*
PT Bank Negara Indonesia Tbk	2.172	-	*PT Bank Negara Indonesia Tbk*
PT Bank Muamalat Tbk	-	58.412	*PT Bank Muamalat Tbk*
Total	**318.972**	**335.017**	***Total***
Sebagai persentase terhadap jumlah liabilitas	4%	4%	*As a percentage of total liabilities*

31. INFORMASI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

b. Kompensasi manajemen kunci

Personil manajemen kunci adalah Dewan Komisaris, Direksi, dan karyawan kunci Kelompok Usaha. Kompensasi yang dibayar pada manajemen kunci dan persentase terhadap total beban kepegawaian (tidak diaudit) adalah sebagai berikut:

31. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

b. Key management compensation

Key management personnel are the Board of Commissioners, Board of Directors, and key employees of the Group. The compensation paid to key management and the percentage of total employee expenses (unaudited) is shown below:

	2018								
	Dewan Direksi/ *Board of Directors*		Dewan Komisaris/ *Board of Commissioners*		Pemegang saham utama yang juga bagian dari manajemen/ komisaris/ *that are part Commissioners*		Personil manajemen kunci lainnya/ *Shareholders Other key personel of management*		
	%	Rp	%	Rp	%	Rp	%	Rp	
Gaji dan imbalan karyawan jangka pendek lainnya	2,65	67.072	1,32	33.281	-	-	0,23	5.785	*Salaries and other short-term employee benefits*
Imbalan pascakerja	-	-	-	-	-	-	0.03	786	*Post-employment benefits*
Jumlah	**2,65**	**67.072**	**1,32**	**33.281**	**-**	**-**	**0,26**	**6.571**	***Total***

	2017								
	Dewan Direksi/ *Board of Directors*		Dewan Komisaris/ *Board of Commissioners*		Pemegang saham utama yang juga bagian dari manajemen/ komisaris/ *that are part Commissioners*		Personil manajemen kunci lainnya/ *Shareholders Other key personel of management*		
	%	Rp	%	Rp	%	Rp	%	Rp	
Gaji dan imbalan karyawan jangka pendek lainnya	2,07	47.798	0,97	22.360	-	-	0,26	5.886	*Salaries and other short-term employee benefits*
Imbalan pascakerja	-	-	-	-	-	-	0,02	382	*Post-employment benefits*
Jumlah	**2,07**	**47.798**	**0,97**	**22.360**	**-**	**-**	**0,28**	**6.268**	***Total***

c. Sifat hubungan dengan pihak berelasi

Sifat transaksi dan hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

c. The nature of the relationships

The nature of transactions and relationships with related parties is as follows:

Pihak berelasi/ *Related parties*	Sifat hubungan dengan pihak yang berelasi/ *Relationship with the related parties*	Transaksi/*Transaction*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ *Entities under common control*	Penempatan dana/ *Funds placement*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ *Entities under common control*	Penempatan dana dan pinjaman bank/*Funds placement and bank borrowings*

31. INFORMASI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

31. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

c. Sifat hubungan dengan pihak berelasi (lanjutan)

c. The nature of the relationships(continued)

Pihak berelasi/ ***Related parties***	**Sifat hubungan dengan pihak yang berelasi/** ***Relationship with the related parties***	**Transaksi/*Transaction***
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ *Entities under common control*	Penempatan dana dan pinjaman bank/*Funds placement and bank borrowings*
PT Bank Syariah Mandiri	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ *Entities under common control*	Penempatan dana dan pinjaman bank/*Funds placement and bank borrowings*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ *Entities under common control*	Penempatan dana/ *Funds placement*
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ *Entities under common control*	Konstruksi proyek/ *Project construction*
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ *Entities under common control*	Pengangkutan batubara/ *Coal transportation*
PTIP	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ *Entities under common control*	Penjualan batubara/ *Coal sales*
PLN	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ *Entities under common control*	Penjualan batubara dan pemakaian listrik/ *Coal sales and electricity usage*
PT Semen Padang	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ *Entities under common control*	Penjualan batubara/ *Coal sales*
DPBA	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ *Entities under common control*	Pengelolaan dana pensiun/ *Pension fund management*
PT Semen Baturaja (Persero) Tbk	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ *Entities under common control*	Penjualan batubara/ *Coal sales*
PT PP Pracetak	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ *Entities under common control*	Jasa konstruksi/ *Construction services*
PT Timah Tbk	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ *Entities under common control*	Penjualan batubara/ *Coal sales*
PT Dahana (Persero)	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ *Entities under common control*	Pembelian bahan peledak/ *Explosive material Purchase*
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ *Entities under common control*	Konstruksi proyek/ *Project construction*
PT Pertamina (Persero)	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ *Entities under common control*	Pembelian bahan bakar/ *Fuel supply*
PT Sucofindo (Persero)	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ *Entities under common control*	Jasa survey batubara/ *Coal survey service*

31. INFORMASI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

31. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

c. Sifat hubungan dengan pihak berelasi (lanjutan)

c. The nature of the relationships (continued)

Pihak berelasi/ *Related parties*	Sifat hubungan dengan pihak yang berelasi/ *Relationship with the related parties*	Transaksi/*Transaction*
PT Nindya Karya (Persero)	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ *Entities under common control*	Konstruksi proyek/ *Project construction*
PT Permodalan Nasional Madani (Persero)	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ *Entities under common control*	Investasi reksadana/ *Mutual fund investment*
PT Danareksa (Persero)	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ *Entities under common control*	Investasi reksadana/ *Mutual fund investment*
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ *Entities under common control*	Premi asuransi/ *Insurance premium*
PT Asuransi Jiwasraya (Persero)	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ *Entities under common control*	Dana pensiun/ *Pension funds*
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ *Entities under common control*	Konstruksi proyek/ *Project construction*
PT Hutama Karya (Persero) Tbk	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ *Entities under common control*	Konstruksi proyek/ *Project construction*
PT Krakatau Engineering	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ *Entities under common control*	Konstruksi proyek/ *Project construction*
HBAP	Entitas ventura bersama/ *Joint venture entity*	Piutang lain-lain/ *Other receivables*
BPI	Entitas ventura bersama/ *Joint venture entity*	Penjualan batubara/ *Coal sales*

Kebijakan Kelompok Usaha terkait penetapan harga untuk transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- Penjualan batubara ke pihak berelasi ditetapkan berdasarkan kontrak-kontrak penjualan, yang pada umumnya menggunakan indeks internasional yang setara sebagai perbandingan dan disesuaikan dengan spesifikasi dari batubara dan lokasi pengiriman.

- Pengapalan dan pengangkutan batubara oleh pihak berelasi ditetapkan berdasarkan kontrak pengangkutan yang disepakati bersama berdasarkan hasil negosiasi dengan memperhatikan unsur-unsur biaya yang ada ditambah dengan marjin tertentu.

The Group's pricing policy related to the transactions with related parties are as follows:

- *Sales of coal to related parties are set based on sales contracts, which generally use international indices as benchmarks adjusted for coal specifications and location of deliveries.*

- *Coal shipping and transportation by related parties were determined based on contracts agreed by each party after considering the cost components plus a certain margin.*

32. LABA BERSIH PER SAHAM – DASAR

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan termasuk pembelian kembali saham Perusahaan yang dilakukan selama tahun berjalan (Catatan 22).

32. BASIC EARNINGS PER SHARE

Basic earnings per share is calculated by dividing net income attributable to owners of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year including buyback of the Company's shares made during the year (Note 22).

	31 Desember/*December 31,*		
	2018	**2017**	
Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	5.023.946	4.476.444	*Net income attributable to owners of the parent*
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar (lembar)	10.540.375.750	10.540.375.745	*Weighted average number of ordinary shares outstanding (number of shares)*
Laba bersih per saham dasar (nilai penuh)	477	425	*Net income per share (full amount)*

Kelompok Usaha tidak memiliki efek yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

The Group does not have any dilutive ordinary shares at December 31, 2018 and 2017.

33. INFORMASI SEGMEN

a. Aktivitas

Segmen utama dari bisnis Kelompok Usaha adalah bidang industri tambang batubara, meliputi kegiatan penyelidikan umum, eksplorasi, eksploitasi, pengolahan, pemurnian, pengangkutan dan perdagangan, pemeliharaan fasilitas dermaga khusus batubara baik untuk keperluan sendiri maupun pihak lain, pengoperasian pembangkit listrik tenaga uap baik untuk keperluan sendiri ataupun pihak lain dan memberikan jasa-jasa konsultasi dan rekayasa dalam bidang yang ada hubungannya dengan industri pertambangan batubara beserta hasil olahannya.

Kelompok Usaha juga memiliki segmen bisnis lainnya, yaitu jasa kontraktor pengolahan briket, perkebunan sawit, dan pengolahan sawit dan jasa kesehatan.

33. SEGMENT INFORMATION

a. Activities

Main segment of the Group's business is coal mining activities, including general surveying, exploration, exploitation, processing, refining, transportation and trading, maintenance of special coal port facilities for internal and external needs, operation of steam power plants for internal and external needs and providing consulting services related to the coal mining industry and production.

The Group also has other business segments, which are mining services, briquette processing, palm plantation, and palm processing and health service.

33. INFORMASI SEGMEN (lanjutan)

a. Aktivitas (lanjutan)

Berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya, manajemen menetapkan segmen Kelompok Usaha berdasarkan produk. Seluruh transaksi antar segmen telah dieliminasi.

b. Informasi segmen

Informasi menurut segmen yang merupakan segmen primer adalah sebagai berikut:

33. SEGMENT INFORMATION (continued)

a. Activities (continued)

Based on the financial information used by the chief operating decision-maker in evaluating the performance of segments and in the allocation of resources, management considers the Group's segments based on type of products. All transactions between segments have been eliminated.

b. Segment information

Information concerning the segments which are considered the primary segments are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal/*Year ended* 31 Desember/*December 31,* 2018					
	Batubara/ *Coal*	**Lainnya/ *Others***	**Total sebelum eliminasi/*Total before elimination***	**Eliminasi/ *Elimination***	**Total/ *Total***	
Pendapatan	21.062.185	1.454.143	22.516.328	(1.349.335)	21.166.993	*Revenues*
Beban pokok pendapatan	(12.464.182)	(1.357.313)	(13.821.495)	1.200.295	(12.621.200)	*Cost of revenue*
Laba kotor	**8.598.003**	**96.830**	**8.694.833**	**(149.040)**	**8.545.793**	***Operating profit***
Beban usaha	(2.209.016)	368.830	(1.840.186)	(422.519)	(2.262.705)	*Operating expenses*
Laba usaha	**6.388.987**	**465.660**	**6.854.647**	**(571.559)**	**6.283.088**	***Operating profit***
Penghasilan keuangan	321.658	4.526	326.184	-	326.184	*Finance income*
Beban keuangan	(45.499)	(183.294)	(228.793)	125.250	(103.543)	*Finance costs*
Bagian laba bersih dari entitas ventura bersama	353.969	(1.623)	352.346	-	352.346	*Share in net profit of joint ventures*
Laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan badan	**7.019.115**	**285.269**	**7.304.384**	**(446.309)**	**6.858.075**	***Profit before final tax and corporate income tax***
Beban pajak final	(58.114)	(905)	(59.019)	-	(59.019)	*Final tax expense*
Laba sebelum pajak final penghasilan badan	**6.961.001**	**284.364**	**7.245.365**	**(446.309)**	**6.799.056**	***Profit before corporate income tax***
Beban pajak penghasilan	(179.996)	(155.278)	(335.274)	(1.342.670)	(1.677.944)	*Income tax expense*
Laba tahun berjalan	**6.781.005**	**129.086**	**6.910.091**	**(1.788.979)**	**5.121.112**	***Profit for the year***
Aset segmen	26.859.967	3.380.116	30.240.083	(6.067.150)	24.172.933	*Segment assets*
Liabilitas segmen	8.389.676	2.842.872	11.232.548	(3.329.311)	7.903.237	*Segment liabilities*
Beban penyusutan dan amortisasi	547.767	162.045	709.812	8.830	718.642	*Depreciation and amortization expenses*
Penambahan aset tetap, properti pertambangan	1.237.605	263.851	1.501.456	-	1.501.456	*Additions to fixed assets, mining properties*

33. INFORMASI SEGMEN (lanjutan)

33. SEGMENT INFORMATION (continued)

b. Informasi segmen (lanjutan)

b. Segment information (continued)

	Tahun yang berakhir pada tanggal/*Year ended* 31 Desember/*December 31,* 2017					
	Batubara/ *Coal*	**Lainnya/ *Others***	**Total sebelum eliminasi/*Total before elimination***	**Eliminasi/ *Elimination***	**Total/ *Total***	
Pendapatan	19.684.052	1.248.407	20.932.459	(1.461.429)	19.471.030	*Revenues*
Beban pokok pendapatan	(11.353.511)	(982.528)	(12.336.039)	1.371.515	(10.964.524)	*Cost of revenue*
Laba kotor	**8.330.541**	**265.879**	**8.596.420**	**(89.914)**	**8.506.506**	***Operating profit***
Beban usaha	(2.694.385)	(77.925)	(2.772.310)	164.319	(2.607.991)	*Operating expenses*
Laba usaha	**5.636.156**	**187.954**	**5.824.110**	**74.405**	**5.898.515**	***Operating profit***
Penghasilan keuangan	179.120	5.780	184.900	-	184.900	*Finance income*
Beban keuangan	(39.932)	(106.183)	(146.115)	42.526	(103.589)	*Finance costs*
Bagian laba bersih dari entitas ventura bersama	121.803	-	121.803	-	121.803	*Share in net profit of joint ventures*
Laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan badan	**5.897.147**	**87.551**	**5.984.698**	**116.931**	**6.101.629**	***Profit before final tax and corporate income tax***
Beban pajak final	(32.690)	(1.156)	(33.846)	-	(33.846)	*Final tax expense*
Laba sebelum pajak final penghasilan badan	**5.864.457**	**86.395**	**5.950.852**	**116.931**	**6.067.783**	***Profit before corporate income tax***
Beban pajak penghasilan	(5.923)	(29.050)	(34.973)	(1.485.578)	(1.520.551)	*Income tax expense*
Laba tahun berjalan	**5.858.534**	**57.345**	**5.915.879**	**(1.368.647)**	**4.547.232**	***Profit for the year***
Aset segmen	23.375.814	2.570.468	25.946.282	(3.958.800)	21.987.482	*Segment assets*
Liabilitas segmen	7.698.076	2.164.347	9.862.423	(1.674.926)	8.187.497	*Segment liabilities*
Beban penyusutan dan amortisasi	523.635	162.103	685.738	-	685.738	*Depreciation and amortization expenses*
Penambahan aset tetap, properti pertambangan	1.080.458	1.724	1.082.182	-	1.082.182	*Additions to fixed assets, mining properties*

33. INFORMASI SEGMEN (lanjutan)

33. SEGMENT INFORMATION (continued)

b. Informasi segmen (lanjutan)

b. Segment information (continued)

	31 Desember/*December 31,*		
	2018	**2017**	
Informasi menurut lokasi geografis penjualan:			***Information by sales geographic location:***
Indonesia	11.675.864	12.163.084	*Indonesia*
Cina	2.453.359	2.104.426	*China*
India	2.199.629	1.880.724	*India*
Korea Selatan	1.743.215	5.253	*South Korea*
Taiwan	760.432	52.719	*Taiwan*
Thailand	641.968	117.604	*Thailand*
Hongkong	573.314	1.475.595	*Hongkong*
Malaysia	427.867	184.698	*Malaysia*
Kamboja	427.071	468.269	*Cambodia*
Jepang	108.485	42.251	*Japan*
Filiphina	75.938	519.710	*Philipine*
Pakistan	45.117	178.240	*Pakistan*
Vietnam	34.734	61.040	*Vietnam*
Bangladesh	-	217.417	*Bangladesh*
Total	**21.166.993**	**19.471.030**	***Total***

34. ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN

34. FINANCIAL ASSETS AND FINANCIAL LIABILITIES

Berikut ini adalah kategori aset dan liabilitas keuangan dari Kelompok Usaha:

The information given below relates to the Group's financial assets and liabilities by category:

31 Desember/*December 2018*	**Total/ *Total***	**Pinjaman dan piutang/ *Loans and receivables***	**Aset keuangan yang tersedia untuk dijual/ *Available-for-sale financial assets***	**Aset dan liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar melalui laba-rugi/*Fair value through profit or loss financial assets or liabilities***	**Aset dan liabilitas keuangan lainnya/ *Other financial assets and liabilities***
Aset keuangan/*Financial assets*					
Kas dan setara kas/ *Cash and cash equivalents*	6.301.048	6.301.048	-	-	-
Piutang usaha/*Trade receivables*	2.781.567	2.781.567	-	-	-
Aset keuangan yang tersedia untuk dijual/*Available-for-sale financial assets*	323.570	-	323.570	-	-
Aset lancar lainnya/ *Other current assets*	505.727	505.727	-	-	-
Piutang lain-lain dari pihak berelasi/*Other receivables from related parties*	488	488	-	-	-
Aset tidak lancar lainnya/ *Other non-current assets*	243.527	243.527	-	-	-
Total aset keuangan/ *Total financial assets*	**10.155.927**	**9.832.357**	**323.570**	**-**	**-**

34. ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Berikut ini adalah kategori aset dan liabilitas keuangan dari Kelompok Usaha: (lanjutan)

34. FINANCIAL ASSETS AND FINANCIAL LIABILITIES (continued)

The information given below relates to the Group's financial assets and liabilities by category: (continued)

31 Desember/*December 2018*	Total/ *Total*	Pinjaman dan piutang/ *Loans and receivables*	Aset keuangan yang tersedia untuk dijual/ *Available-for-sale financial assets*	Aset dan liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar melalui laba-rugi/*Fair value through profit or loss financial assets or liabilities*	Aset dan liabilitas keuangan lainnya/ *Other financial assets and liabilities*
Liabilitas keuangan/*Financial Liability*					
Utang usaha/*Trade payables*	(1.047.997)	-	-	-	(1.047.997)
Biaya yang masih harus dibayar/ *Accrued expenses*	(1.274.197)	-	-	-	(1.274.197)
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek/*Short-term employee benefit liabilities*	(1.005.623)	-	-	-	(1.005.623)
Pinjaman bank/*Bank borrowings*	(318.972)	-	-	-	(318.972)
Liabilitas sewa pembiayaan/ *Finance lease liabilities*	(513.423)	-	-	-	(513.423)
Utang jangka pendek lainnya/ *Other short-term liabilities*	(141.585)	-	-	-	(141.585)
Total liabilitas keuangan/ *Total financial liabilities*	**(4.301.797)**	**-**	**-**	**-**	**(4.301.797)**

31 Desember/*December 2017*	Total/ *Total*	Pinjaman dan piutang/ *Loans and receivables*	Aset keuangan yang tersedia untuk dijual/ *Available-for-sale financial assets*	Aset dan liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar melalui laba-rugi/*Fair value through profit or loss financial assets or liabilities*	Aset dan liabilitas keuangan lainnya/ *Other financial assets and liabilities*
Aset keuangan/*Financial assets*					
Kas dan setara kas/ *Cash and cash equivalents*	3.555.406	3.555.406	-	-	-
Piutang usaha/*Trade receivables*	5.343.708	5.343.708	-	-	-
Aset keuangan yang tersedia untuk dijual/*Available-for-sale financial assets*	408.665	-	408.665	-	-
Aset lancar lainnya/ *Other current assets*	375.829	375.829	-	-	-
Piutang lain-lain dari pihak berelasi/*Other receivables from related parties*	45.970	45.970	-	-	-
Aset tidak lancar lainnya/ *Other non-current assets*	139.906	139.906	-	-	-
Total aset keuangan/ *Total financial assets*	**9.869.484**	**9.460.819**	**408.665**	**-**	**-**
Liabilitas keuangan/*Financial Liability*					
Utang usaha/*Trade payables*	(886.423)	-	-	-	(886.423)
Biaya yang masih harus dibayar/ *Accrued expenses*	(970.821)	-	-	-	(970.821)
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek/*Short-term employee benefit liabilities*	(731.162)	-	-	-	(731.162)
Pinjaman bank/*Bank borrowings*	(335.017)	-	-	-	(335.017)
Liabilitas sewa pembiayaan/ *Finance lease liabilities*	(638.486)	-	-	-	(638.486)
Utang jangka pendek lainnya/ *Other short-term liabilities*	(120.500)	-	-	-	(120.500)
Total liabilitas keuangan/ *Total financial liabilities*	**(3.682.409)**	**-**	**-**	**-**	**(3.682.409)**

35. PEMUSATAN RISIKO

Perusahaan menggunakan jasa angkutan kereta api dari PTKAI untuk mengangkut batubara ke Pelabuhan Tarahan sebelum dilakukan pengapalan ke pelanggan utama Perusahaan. Perubahan yang signifikan dalam kinerja pengangkutan batubara dan strategi pemasaran PTKAI bisa mempengaruhi kinerja Perusahaan secara signifikan. Akan tetapi, berdasarkan pengalaman masa lalu, manajemen berkeyakinan bahwa kerjasama Perusahaan dengan PTKAI akan tetap berkelanjutan dan percaya bahwa PTKAI dapat menyediakan jasa yang diperlukan.

Dalam sektor pertambangan, Kelompok Usaha menghadapi tantangan sebagai berikut:

- ketidakpastian dalam kaitannya dengan penerapan undang-undang otonomi daerah dan ketidakpastian dalam kaitannya dengan adanya perubahan undang-undang pertambangan;
- perselisihan dengan masyarakat setempat yang mengajukan tambahan kompensasi dari Kelompok Usaha tambang yang beroperasi di wilayah tersebut; dan
- masalah keamananan berkaitan dengan kegiatan penambangan liar.

Secara umum, tantangan-tantangan ini telah mempengaruhi perusahaan tambang dalam kaitannya dengan hal-hal berikut:

- pemerintah daerah berusaha menerapkan pajak daerah pada perusahaan pertambangan untuk memenuhi target anggaran daerah;
- masalah dalam mencari tambahan dana baik dalam kaitannya dengan biaya dan/atau jumlah dana yang tersedia;
- investasi baru yang ditangguhkan atau dibatalkan;
- pemerintah daerah mengharapkan perusahaan tambang untuk mencadangkan dana tambahan dalam rangka pembangunan daerah;
- berkurangnya kemampuan akibat gangguan produksi dan dalam beberapa sektor terdapat kelebihan pasokan barang tambang; dan
- kesulitan dalam memastikan ketaatan terhadap kewajiban pengelolaan lingkungan akibat adanya penambangan liar.

35. CONCENTRATION OF RISKS

The Company uses the railway services from PTKAI to deliver coal to Tarahan port for shipment to its major customers. Significant changes in the coal delivery operation and marketing strategies of PTKAI could significantly affect the operating results of the Company. However, based on past experience, management is confident that the Company will continue its business with PTKAI and the latter will be able to provide the necessary services.

In the mining sector, the Group is facing the following challenges:

- *uncertainty due to delays in finalizing the implementation regulations for the regional autonomy laws and the uncertainty of changes in mining regulations;*
- *continued disputes with local communities who are requesting additional compensation from the Group operating in their areas; and*
- *security concerns in the industry due to illegal mining activities.*

In general, these challenges are adversely affecting companies in the following manner:

- *local governments trying to apply local levies to mining companies in order to fund their budgets;*
- *problems in seeking additional financing both in terms of cost and/or the amounts of funding provided;*
- *new investment either being postponed or cancelled;*
- *local governments applying pressure to mining companies to contribute additional funds to development programs;*
- *decrease in performance due to production disruptions and in some sectors an oversupply of mining products; and*
- *difficulties in ensuring compliance with environmental obligations as a result of illegal mining activities.*

35. PEMUSATAN RISIKO (lanjutan)

Tantangan-tantangan di atas kemungkinan akan berdampak kepada kegiatan Kelompok Usaha dan hasil usahanya dan telah dipertimbangkan secara hati-hati oleh manajemen dalam melakukan evaluasi kegiatan sekarang dan masa yang akan datang serta dampak atau penurunan kegiatan usaha saat ini.

Berdasarkan pengalaman masa lalu, manajemen berkeyakinan bahwa sebagian tantangan yang dikemukakan di atas masih bisa diatasi dalam kaitannya dengan kelangsungan usaha Kelompok Usaha.

35. CONCENTRATION OF RISKS (continued)

The above challenges may, in time, affect the Group's operations and related results and have been carefully considered by management when evaluating the level of current and future activities in Indonesia as well as the impact on or impairment of its existing operations.

Based on past experience, management believes that a portion of the above challenges can still be managed in relation to the Group's ability to continue as a going concern.

36. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada 31 Desember 2018 telah dikonversikan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs USD1: Rp14.481 (2017: Rp13.548), Dolar Singapura ("SGD") 1: Rp10.603 (2017: Rp10.134), Euro ("EUR") 1: Rp16.560 (2017: Rp16.174), dan Dolar Australia ("AUD") 1: Rp10.211 (2017: Rp10.557) (nilai penuh) berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia.

Kelompok Usaha memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

36. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As of December 31, 2018, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency had been translated into Rupiah using an exchange rate of USD1: Rp14,481 (2017: Rp13,548), Singapore Dollar ("SGD") 1: Rp10,603 (2017: Rp10,134), Euro ("EUR") 1: Rp16,650 (2017: Rp16,174), dan Australian Dollar ("AUD") 1: Rp10,221 (2017: Rp10,557) (full amount) based on the Bank Indonesia middle rate.

The Group had the following monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies:

	Mata uang asing/ *Foreign currency*	31 Desember 2018 (Tanggal pelaporan)/ *December 31, 2018 (Reporting date)*	6 Maret 2019 (Tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian)/ *March 6, 2019 (Consolidated financial statements completion date)*	
Aset keuangan				***Financial assets***
Kas dan setara kas				*Cash and cash equivalents*
Dalam Dolar AS	42.631.990	617.354	602.347	*In US Dollar*
Dalam Dolar Australia	162.790	1.726	1.695	*In Australian Dollar*
Dalam Dolar Singapura	3.237	33	32	*In Singapore Dollar*
Piutang Usaha				*Trade receivables*
Pihak ketiga				*Third parties*
Dalam Dolar AS	42.890.855	621.102	606.005	*In US Dollar*
Dalam Dolar Singapura	662.665	7.026	6.901	*In Singapore Dollar*
Aset Keuangan tersedia Untuk dijual				
Dalam Dolar AS	10.000.000	144.810	141.290	*In US Dollar*
Total aset keuangan dalam mata uang asing		**1.392.051**	**1.358.270**	***Total financial assets in foreign currencies***

36. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

Kelompok Usaha memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut: (lanjutan)

36. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

The Group had the following monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies: (continued)

	Mata uang asing/ *Foreign currency*	31 Desember 2018 (Tanggal pelaporan)/ *December 31, 2018 (Reporting date)*	6 Maret 2019 (Tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian)/ *March 6, 2019 (Consolidated financial statements completion date)*	
Liabilitas Keuangan				***Financial Liabilities***
Utang Usaha				*Trade payables*
Pihak ketiga				*Third parties*
Dalam Dolar AS	766.298	11.097	10.827	*In US Dollar*
Dalam Euro	261.053	4.323	4.168	*In Euro*
Pihak berelasi				*Related parties*
Dalam Dolar AS	3.770.370	54.599	53.272	*In US Dollar*
Pinjaman bank				*Bank borrowings*
Dalam Dolar AS	7.157.500	103.648	101.128	*In US Dollar*
Liabilitas sewa pembiayaan	30.820.546	446.312	435.463	*Finance lease liabilities*
Total liabilitas keuangan dalam mata uang asing		**619.979**	**604.858**	***Total financial liabilities in foreign currencies***
Total aset keuangan neto dalam mata uang asing		**772.072**	**753.412**	***Total financial assets in foreign currencies***

37. TRANSAKSI NON-KAS

37. NON-CASH TRANSACTIONS

	31 Desember/*December 31,*		
	2018	**2017**	
Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas			***Non-cash activities***
Pembiayaan aset tetap yang dibiayai melalui utang dan biaya yang masih harus dibayar	188.400	58.114	*Acquisition of fixed assets through incurring payables and accrued expenses*
Penambahan aset tetap melalui sewa pembiayaan	55.158	-	*Acquisition of fixed assets through financial lease*
Penambahan aset tetap melalui penggunaan uang muka	39.610	33.364	*Addition of fixed assets through utilisation of advances*
Total	**283.168**	**91.478**	***Total***

38. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK - IAI), tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun berjalan diungkapkan di bawah ini.

- PSAK 71: Instrumen Keuangan, yang diadopsi dari IFRS 9, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan.

  PSAK ini mengatur klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan karakteristik dari arus kas kontraktual dan model bisnis entitas; metode kerugian kredit ekspektasian untuk penurunan nilai yang menghasilkan informasi yang lebih tepat waktu, relevan dan dimengerti oleh pemakai laporan keuangan; akuntansi untuk lindung nilai yang merefleksikan manajemen risiko entitas lebih baik dengan memperkenalkan persyaratan yang lebih umum berdasarkan pertimbangan manajemen.

- PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan, yang diadopsi dari IFRS 15, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan.

  PSAK ini adalah standar tunggal untuk pengakuan pendapatan yang merupakan hasil dari *joint project* yang sukses antara Dewan Standar Akuntansi Internasional dan Dewan Standar Akuntansi Keuangan, mengatur model pengakuan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan, sehingga entitas diharapkan dapat melakukan analisis sebelum mengakui pendapatan.

- PSAK 73: Sewa, yang diadopsi dari IFRS 16, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan untuk entitas yang juga telah menerapkan PSAK 72: *Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan*.

  PSAK ini menetapkan prinsip pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan atas sewa dengan memperkenalkan model akuntansi tunggal dengan mensyaratkan untuk mengakui aset hak-guna (*right-of-use assets*) dan liabilitas sewa. Terdapat 2 pengecualian opsional dalam pengakuan aset dan liabilitas sewa, yakni untuk: (i) sewa jangka-pendek dan (ii) sewa yang aset pendasarnya (*underlying assets*) bernilai-rendah.

38. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

Statements of Financial Accounting Standards and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards that are issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board - Indonesian Institute of Accountants (DSAK - IAI), but not yet effective for current financial statements are disclosed below.

- *PSAK 71: Financial Instruments, adopted from IFRS 9, effective 1 January 2020 with earlier application is permitted.*

  This PSAK provides for classification and measurement of financial instruments based on the characteristics of contractual cash flows and business model of the entity; expected credit loss impairment model that resulting information more timely, relevant and understandable to users of financial statements; accounting for hedging that reflect the entity's risk management better by introduce a more general requirements based on management's judgment.

- *PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers, adopted from IFRS 15, effective January 1, 2020 with earlier application is permitted.*

  This PSAK is a single standards that a joint project between the International Accounting Standards Board (IASB) and the Financial Accounting Standards Board (FASB), provides revenue recognition from contracts with customers, and the entity is expected to have analizing before recognazing the revenue.

- *PSAK 73: Leases, adopted from IFRS 16, effective 1 January 2020 with earlier application is permitted, but not before an entity applies PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers.*

  This PSAK establish the principles of recognition, measurement, presentation, and disclosure of the lease by introducing a single accounting model, with the requirement to recognize the right-of-use assets and liability of the lease; there are 2 optional exclusions in the recognition of the lease assets and liabilities: (i) short-term lease and (ii) lease with low-value underlying assets.

38. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)

- Amandemen PSAK 62: Kontrak Asuransi tentang Menerapkan PSAK 71 Instrumen Keuangan dengan PSAK 62 Kontrak Asuransi, berlaku efektif 1 Januari 2020.

  Amandemen ini mengizinkan asuradur yang memenuhi kriteria tertentu untuk menerapkan pengecualian sementara dari PSAK 71 (*deferral approach*) atau memilih untuk menerapkan pendekatan berlapis (*overlay approach*) untuk aset keuangan yang ditetapkan

- Amendemen PSAK 24: Imbalan Kerja tentang Amendemen, Kurtailmen, atau Penyelesaian Program, berlaku efektif 1 Januari 2019

  Amendemen PSAK 24 memberikan panduan yang lebih jelas bagi entitas dalam mengakui biaya jasa lalu, keuntungan dan kerugian penyelesaian, biaya jasa kini dan bunga neto setelah adanya amendemen, kurtailmen, atau penyelesaian program karena menggunakan asumsi aktuarial terbaru (sebelumnya menggunakan asumsi akturial pada awal periode pelaporan tahunan). Selain itu, Amendemen PSAK 24 juga mengklarifikasi bagaimana persyaratan akuntansi untuk amendemen, kurtailmen, atau penyelesaian program dapat mempengaruhi persyaratan batas atas aset yang terlihat dari pengurangan surplus yang menyebabkan dampak batas atas aset berubah.

- ISAK 33 – Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka, berlaku efektif 1 Januari 2019 dengan penerapan dini diperkenankan.

  ISAK 33 mengklarifikasi penggunaan tanggal transaksi untuk menentukan kurs yang digunakan pada pengakuan awal aset, beban atau penghasilan terkait pada saat entitas telah menerima atau membayar imbalan di muka dalam valuta asing.

38. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE (continued)

- *Amendments to PSAK 62: Insurance Contract on Applying PSAK 71 Financial Instruments with PSAK 62 Insurance Contract, effective 1 January 2020.*

  This amendments allows those who meet certain criteria to apply a temporary exclusion of PSAK 71 (deferral approach) or choose to implement overlay approach for financial assets designated.

- *Amendments to PSAK 24: Employee Benefits regarding Amendments, Kurtailmen, or Program Settlement, effective January 1, 2019*

  Amendments to PSAK 24 provide clearer guidance for entities in recognizing past service costs, settlement gains and losses, current service costs and net interest after amendments, curtailments, or completion of programs because they use the latest actuarial assumptions (previously using acturial assumptions at the beginning of the reporting period annual). In addition, the Amendment to PSAK 24 also clarifies how the accounting requirements for amendments, curtailments, or program completion can affect the asset boundary requirements as seen from the reduction in surplus which causes the impact of the asset limit to change.

- *ISAK 33 – Foreign currency Transaction and Advance Consideration, effective 1 January 2019 with earlier application is permitted.*

  ISAK 33 clarify the use of the transaction date to determine the exchange rate used in the initial recognition of the related asset, expense or income at the time the entity has received or paid advance consideration in the foreign currency.

38. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)

- Amandemen PSAK 15 – Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama: Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama, berlaku efektif 1 Januari 2020 dan penerapan dini diperkenankan.

  Amendemen ini mengatur bahwa entitas juga menerapkan PSAK 71 atas instrumen keuangan pada entitas asosiasi atau ventura bersama dimana metode ekuitas tidak diterapkan. Hal ini termasuk kepentingan jangka panjang yang secara substansi membentuk bagian investasi neto entitas pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

- ISAK 34 : Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan, berlaku efektif 1 Januari 2019 dengan penerapan dini diperkenankan.

  Interpretasi ini merupakan interpretasi atas PSAK 46: Pajak penghasilan yang bertujuan untuk mengklarifikasi dan memberikan panduan dalam merefleksikan ketidakpastian perlakuan pajak.

Pada saat penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Kelompok Usaha masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha.

38. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE (continued)

- *Amendments to PSAK 15 – Investments in Joint Associates and Joint Ventures: Long-term Interests in Associates and Joint Ventures, effective January 1, 2020, and earlier application is permitted.*

  These amendments provide that the entity also applies PSAK 71 on the financial instruments to associates or joint ventures where the equity method is not applied. This includes long-term interests that substantively form the entity's net investment in an associates or joint ventures.

- *ISAK No 34: Uncertainty over Income Tax Treatments, effective 1 January 2019 with earlier application is permitted.*

  This interpretation which is the interpretation of PSAK 46: income taxes, clarifies and provide guidance to reflex the uncertainty of income tax treatments in financial statement.

As at the authorisation date of this consolidated financial statements, the Group is still evaluating the potential impact of these new and revised standards to the Group's consolidated financial statements.

INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK/
FINANCIAL INFORMATION OF THE PARENT ENTITY

PT BUKIT ASAM Tbk
ENTITAS INDUK SAJA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BUKIT ASAM Tbk
PARENT ENTITY ONLY
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2018
(Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	31 Desember/ *December 31,* 2018	31 Desember/ *December 31,* 2017	
ASET			***ASSETS***
ASET LANCAR			***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	5.844.811	3.168.397	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha, bersih	2.724.727	5.240.456	*Trade receivables, net*
Aset keuangan tersedia untuk dijual	323.570	408.665	*Available-for-sale financial assets*
Persediaan	1.440.189	1.095.207	*Inventories*
Biaya dibayar di muka dan uang muka	30.458	47.650	*Prepayments and advances*
Pajak dibayar di muka	39.403	199.634	*Prepaid taxes*
Aset lancar lainnya	865.514	348.590	*Other current assets*
TOTAL ASET LANCAR	**11.268.672**	**10.508.599**	***TOTAL CURRENT ASSETS***
ASET TIDAK LANCAR			***NON-CURRENT ASSETS***
Piutang lain-lain dari pihak relasi	795.894	693.346	*Other receivables from related parties*
Biaya dibayar di muka dan uang muka	57.481	197.149	*Prepayments and advances*
Investasi pada entitas anak dan ventura bersama	2.194.554	1.595.604	*Investment in subsidiaries and joint ventures*
Properti pertambangan	1.643.969	690.054	*Mining properties*
Aset tetap	5.127.617	4.931.506	*Fixed assets*
Pajak dibayar di muka	215.308	189.198	*Prepaid taxes*
Aset pajak tangguhan	594.700	859.347	*Deferred tax assets*
Aset tidak lancar lainnya	274.500	234.672	*Other non-current assets*
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	**10.904.023**	**9.390.876**	***TOTAL NON-CURRENT ASSETS***
TOTAL ASET	**22.172.695**	**19.899.475**	***TOTAL ASSETS***

PT BUKIT ASAM Tbk
ENTITAS INDUK SAJA
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BUKIT ASAM Tbk
PARENT ENTITY ONLY
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2018
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

	31 Desember/ *December 31,* 2018	31 Desember/ *December 31,* 2017	
LIABILITAS DAN EKUITAS			***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS JANGKA PENDEK			***CURRENT LIABILITIES***
Utang usaha	708.185	445.227	*Trade payables*
Biaya masih harus dibayar	1.960.012	887.875	*Accrued expenses*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	908.792	659.429	*Short-term employee benefit liabilities*
Utang pajak	241.882	764.034	*Taxes payable*
Pinjaman bank jangka pendek	53.583	198.803	*Short-term bank borrowings*
Provisi reklamasi lingkungan dan penutupan tambang	95.413	74.461	*Provision for environmental reclamation and mine closure*
Bagian jangka pendek dari liabilitas imbalan pascakerja	512.873	342.142	*Short-term portion of post - employment benefits obligation*
Utang jangka pendek lainnya	126.496	259.985	*Other short-term liabilities*
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	**4.607.236**	**3.631.956**	***TOTAL CURRENT LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PANJANG			***NON-CURRENT LIABILITIES***
Provisi reklamasi lingkungan dan penutupan tambang	452.779	157.918	*Provision for environmental reclamation and mine closure*
Liabilitas imbalan pascakerja	1.939.621	3.037.018	*Post- employment benefits obligation*
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	**2.392.400**	**3.194.936**	***TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES***
TOTAL LIABILITAS	**6.999.636**	**6.826.892**	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS			***EQUITY***
Modal saham			*Share capital*
Modal dasar - 5 lembar saham Seri A Dwiwarna dan 39.999.999.995 lembar saham Seri B			*Authorised - 5 Series A Dwiwarna shares and* 39,999,999,995 *Series B shares*
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 5 lembar saham Seri A Dwiwarna dan 11.520.659.245 lembar saham Seri B dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per lembar saham	1.152.066	1.152.066	*Issued and fully paid-5 Series A Dwiwarna shares and 11,520,659,245 Series B shares with par value of Rp100 (full amount) per share*
Tambahan modal disetor	30.486	30.486	*Additional paid-in capital*
Saham treasuri	(2.301.637)	(2.301.637)	*Treasury shares*
Cadangan perubahan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	22.220	31.685	*Reserve for changes in fair value of available-for-sale financial assets*
Saldo laba			*Retained earnings*
Dicadangkan	12.474.414	11.355.301	*Appropriated*
Belum dicadangkan	3.795.510	2.804.682	*Unappropriated*
TOTAL EKUITAS	**15.173.059**	**13.072.583**	***TOTAL EQUITY***
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	**22.172.695**	**19.899.475**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

PT BUKIT ASAM Tbk
ENTITAS INDUK SAJA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BUKIT ASAM Tbk
PARENT ENTITY ONLY
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year ended December 31, 2018
(Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2018	**2017**	
Pendapatan	**19.860.950**	**18.120.850**	***Revenue***
Beban pokok pendapatan	**(11.608.211)**	**(10.056.107)**	***Cost of revenue***
Laba kotor	**8.252.739**	**8.064.743**	***Gross profit***
Beban umum dan administrasi	(1.582.244)	(1.207.028)	*General and administrative expenses*
Beban penjualan dan pemasaran	(983.196)	(943.499)	*Selling and marketing expenses*
Penghasilan (beban) lainnya, bersih	590.729	(324.890)	*Other income (expense), net*
Laba usaha	**6.278.028**	**5.589.326**	***Operating profit***
Penghasilan keuangan	312.987	176.366	*Finance income*
Beban keuangan	(45.128)	(34.051)	*Finance costs*
Laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan badan	**6.545.887**	**5.731.641**	***Profit before final tax and corporate income tax***
Beban pajak final	(56.380)	(32.139)	*Final tax expense*
Laba sebelum pajak penghasilan badan	**6.489.507**	**5.699.502**	***Profit before corporate income tax***
Beban pajak penghasilan	(1.605.810)	(1.497.415)	*Income tax expenses*
Laba tahun berjalan	**4.883.697**	**4.202.087**	***Profit for the year***
Penghasilan komprehensif lain			***Other comprehensive income***
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			*Items that will not be reclassified to profit or loss:*
Pengukuran kembali imbalan pascakerja	778.100	(901.092)	*Remeasurement of post-employment benefits*
Manfaat (beban) pajak penghasilan terkait	(194.525)	225.273	*Related income tax expenses (benefits)*
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:			*Items that will be reclassified to profit or loss:*
Perubahan nilai wajar dari aset keuangan tersedia untuk dijual	(9.465)	(3.620)	*Changes in fair value of available-for-sale financial assets*
Rugi komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	**574.110**	**(679.439)**	***Other comprehensive loss for the year, net of tax***
Total laba komprehensif tahun berjalan	**5.457.807**	**3.522.648**	***Total comprehensive income for the year***

PT BUKIT ASAM Tbk
ENTITAS INDUK SAJA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BUKIT ASAM Tbk
PARENT ENTITY ONLY
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year ended December 31, 2018
(Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Modal saham/ *Capital stock*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital*	Saham treasuri/ *Treasury shares*	Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi dari asset keuangan tersedia untuk dijual/ *Unrealized gain (loss) from available-for-sale financial assets*	Saldo laba/*Retained earnings*		Total ekuitas/ *Total equity*	
					Belum Dicadangkan/ *Appropriated*	dicadangkan/ *Unappropriated*		
Saldo tanggal 1 Januari 2017	**1.152.066**	**30.486**	**(2.301.637)**	**35.305**	**9.950.969**	**1.284.602**	**10.151.791**	***Balance as of January 1, 2017***
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	4.202.087	4.202.087	*Profit for the year*
Cadangan umum	-	-	-	-	1.404.332	(1.404.332)	-	*General reserve*
Dividen kas	-	-	-	-	-	(601.856)	(601.856)	*Cash dividends*
Penghasilan komprehensif lain:								*Other comprehensive income:*
Aset keuangan tersedia untuk dijual	-	-	-	(3.620)	-	-	(3.620)	*Available-for-sale financial assets*
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja, setelah pajak	-	-	-	-	-	(675.819)	(675.819)	*Re-measurement of post-employment benefit obligation, net of tax*
Saldo tanggal 31 Desember 2017	**1.152.066**	**30.486**	**(2.301.637)**	**31.685**	**11.355.301**	**2.804.682**	**13.072.583**	***Balance as of December 31, 2017***
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	4.883.697	4.883.697	*Profit for the year*
Cadangan umum	-	-	-	-	1.119.113	(1.119.113)	-	*General reserve*
Dividen kas	-	-	-	-	-	(3.357.331)	(3.357.331)	*Cash dividends*
Penghasilan komprehensif lain:								*Other comprehensive income:*
Aset keuangan tersedia untuk dijual	-	-	-	(9.465)	-	-	(9.465)	*Available-for-sale financial assets*
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja, setelah pajak	-	-	-	-	-	583.575	583.575	*Re-measurement of post-employment benefit obligation, net of tax*
Saldo tanggal 31 Desember 2018	**1.152.066**	**30.486**	**(2.301.637)**	**22.220**	**12.474.414**	**3.795.510**	**15.173.059**	***Balance as of December 31, 2018***

PT BUKIT ASAM Tbk
ENTITAS INDUK SAJA
LAPORAN ARUS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BUKIT ASAM Tbk
PARENT ENTITY ONLY
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2018
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2018	**2017**	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan dari pelanggan	22.376.680	15.205.987	*Cash receipts from customers*
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	(12.136.729)	(11.285.239)	*Cash paid to suppliers employees*
Pembayaran royalti	(1.082.939)	(1.015.829)	*Payments of royalties*
Pembayaran pajak	(1.979.470)	(1.091.526)	*Payment for taxes*
Penerimaan bunga	264.696	144.227	*Interest received*
Pembayaran bunga	-	(34.051)	*Interest paid*
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	**7.442.238**	**1.923.569**	***Net cash received from operating activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Pembelian aset tetap	(584.251)	(638.587)	*Purchase of fixed assets*
Penerimaan dari pelepasan aset keuangan tersedia untuk dijual	86.718	307.792	*Proceeds from disposal of available-for-sale financial assets*
Pembayaran atas properti pertambangan	(35.944)	(6.707)	*Payments for mining properties*
Penambahan investasi kepada entitas anak dan ventura bersama	(598.950)	-	*Additional investment in subsidiaries and joint venture*
Penempatan deposito berjangka	(169.670)	-	*Placement on time deposits*
Deviden kas dari entitas anak	41.159	10.373	*Cash dividen from subsidiary*
Penempatan dana reklamasi dan penutupan tambang	(58.438)	(82.281)	*Placement of reclamation and mine closure fund*
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	**(1.319.376)**	**(409.410)**	***Net cash used in investing activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Pembayaran dividen kepada pemegang saham	(3.357.331)	(601.856)	*Payment of dividends to owners*
Pembayaran pinjaman bank	(198.803)	(1.285.900)	*Payments of bank borrowings*
Penerimaan pinjaman bank	53.583	198.803	*Proceeds from bank borrowings*
Pinjaman kepada entitas anak dan ventura bersama	-	(130.000)	*Loan to subsidiaries and joint ventures*
Penerimaan pembayaran dari atas pinjaman entitas anak dan ventura bersama	37.385	135.140	*Payment receipt of loan to subsidiaries and joint ventures*
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	**(3.465.166)**	**(1.683.813)**	***Net cash used in financing activities***
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	**2.657.696**	**(169.654)**	***NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
DAMPAK NETO PERUBAHAN NILAI TUKAR ATAS KAS DAN SETARA KAS	**18.718**	**(15.507)**	***NET EFFECT OF EXCHANGE RATES CHANGES ON CASH CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	**3.168.397**	**3.353.558**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR***
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	**5.844.811**	**3.168.397**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF YEAR***

1. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Tersendiri Entitas Induk

Laporan keuangan tersendiri Entitas Induk disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 4 (Revisi 2013), "Laporan Keuangan Tersendiri".

PSAK No. 4 (Revisi 2013) mengatur dalam hal entitas memilih untuk menyajikan laporan keuangan tersendiri maka laporan tersebut hanya dapat disajikan sebagai informasi tambahan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan tersendiri entitas induk adalah sama dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk penyertaan pada entitas anak dan asosiasi dan ventura bersama.

Sesuai dengan PSAK No. 4 (Revisi 2013), Entitas Induk mencatat penyertaan pada entitas anak, asosiasi dan ventura bersama dengan menggunakan metode biaya. Entitas Induk juga mengakui dividen dari entitas anak dan entitas asosiasi pada laporan laba rugi dalam laporan keuangan tersendiri ketika hak menerima dividen ditetapkan.

1. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING

Basis of Preparation of the Separate Financial Statements of the Parent Entity

The separate financial statements of the Parent Entity are prepared in accordance with the Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") No. 4 (Revised 2013), "Separate Financial Statements".

PSAK No. 4 (Revised 2013) regulates that when an entity elected to present separate financial statements, such financial statements should be presented as supplementary information to the consolidated financial statements.

Accounting policies adopted in the preparation of the parent entity separate financial statements are the same as the accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements as disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements, except for investments in subsidiaries, associates and joint ventures.

In accordance with PSAK No. 4 (Revised 2013), the Parent Entity recorded the investments in subsidiaries, associates and joint ventures using cost method. The Parent Entity also recognizes dividends from subsidiaries and associate in profit or loss in its separate financial statements when its right to receive the dividends is established.

2. PENYERTAAN SAHAM PADA ENTITAS ANAK, ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA

Informasi mengenai entitas asosiasi dan ventura bersama yang dimiliki Kelompok Usaha diungkapkan dalam Catatan 1 atas Laporan Keuangan Konsolidasian.

2. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK OF SUBSIDIARIES, ASSOCIATES AND JOINT VENTURES

Information pertaining to associates and joint ventures owned by the Group is disclosed in Note 1 to the Consolidated Financial Statements.

2018
Laporan Tahunan
Annual Report

2018 Laporan Tahunan *Annual Report*

ROADMAP TO **GREATER ACHIEVEMENT**

PT Bukit Asam Tbk

BukitAsam *beyondcoal*

PT Bukit Asam Tbk

Jl. Parigi No. 1, Tanjung Enim 31716
Muara Enim, Sumatera Selatan, Indonesia
T. +62-734-451 096, 452 352
F. +62-734-451 095, 452 993
E. corsec@bukitasam.co.id

www.ptba.co.id